Driving Growth and Shaping the Future through Sustainable Transformation and Strategic Synergy



PT Danareksa (Persero)

2024 Laporan Tahunan
Annual Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2024 disusun sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menguraikan berbagai aspek penting, mulai dari informasi keuangan, strategi, kebijakan, hingga proyeksi masa depan, yang disampaikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai Holding Spesialis Transformasi pertama di Indonesia, Danareksa memegang peran sentral dalam mengelola BUMN lintas sektor. Peran strategis ini tercermin dalam narasi Laporan Tahunan yang tidak hanya memuat informasi historis, tetapi juga menyampaikan pandangan prospektif terkait arah dan pertumbuhan masa depan Perseroan.

Sebagian informasi dalam laporan ini dikategorikan sebagai pernyataan ke depan (*forward-looking statements*), yang mencakup harapan, proyeksi, dan asumsi strategis Perseroan terkait kondisi bisnis ke depan. Pernyataan-pernyataan ini tidak menjamin hasil yang pasti, karena realisasi kinerja di masa mendatang dapat berbeda secara signifikan akibat risiko dan ketidakpastian yang berada di luar kendali Perseroan.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Perseroan berkomitmen untuk selalu mengedepankan tata kelola yang baik dalam setiap proses pelaporan.

Dalam laporan ini, istilah "Danareksa" atau "Perseroan" digunakan secara bergantian untuk merujuk pada PT Danareksa (Persero). Dalam beberapa bagian, penggunaan kata "Kami" juga digunakan untuk memudahkan pemahaman. Seluruh data keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang resmi Republik Indonesia.

Laporan Tahunan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Danareksa di https://danareksa.co.id, guna memastikan kemudahan akses bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Pemberitahuan Tabel dan Grafik

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteks.

The Annual Report of PT Danareksa (Persero) for the Financial Year 2024 is prepared as a form of transparency and accountability of the Company to all stakeholders. This report outlines various important aspects, ranging from financial information, strategies, policies, to future projections, which are presented in accordance with applicable laws and regulations.

As the first Transformation Specialist Holding Company in Indonesia, Danareksa plays a central role in managing SOEs across sectors. This strategic role is reflected in the narrative of the Annual Report, which not only contains historical information, but also conveys prospective views regarding the direction and future growth of the Company.

Some of the information in this report is categorized as forward-looking statements, which include the Company's expectations, projections, and strategic assumptions regarding future business conditions. These statements do not guarantee definite results, because the realization of future performance can differ significantly due to risks and uncertainties that are beyond the Company's control.

The preparation of this report refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The company is committed to always prioritizing good governance in every reporting process.

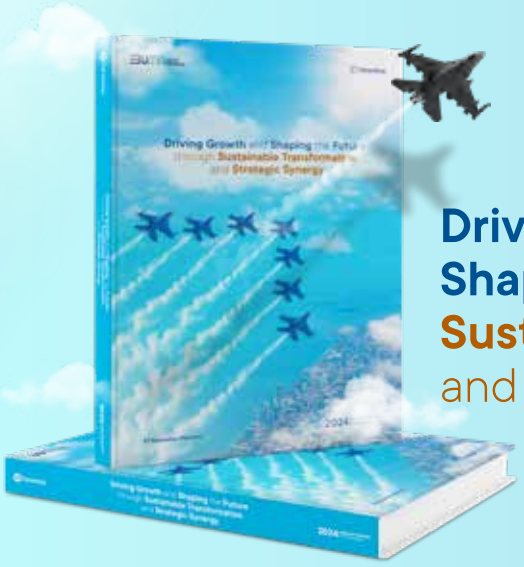
In this report, the terms "Danareksa" or "Company" are used interchangeably to refer to PT Danareksa (Persero). In some parts, the use of the word "We" is also used for ease of understanding. All financial data is presented in Indonesian rupiah (Rp), which is the official currency of the Republic of Indonesia.

This Annual Report is available in Indonesian and English, and can be accessed and downloaded via Danareksa's official website at https://danareksa.co.id, to ensure ease of access for all interested parties.

Notice of Tables and Graphs

Tables and graphs in this Annual Report present numerical data with writing standards following Indonesian language rules. Numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to context.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Driving Growth and Shaping the Future through Sustainable Transformation and Strategic Synergy

2024

Danareksa dalam memperkuat peran strategisnya sebagai Holding Spesialis Transformasi yang mengelola BUMN lintas sektor. Di tengah dinamika perekonomian global dan nasional yang terus berkembang, Perseroan menegaskan tujuan besarnya untuk menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan mempercepat transformasi bisnis yang terintegrasi, inovatif, dan berkelanjutan. Tema ini juga menjadi penanda perjalanan Perseroan dalam mengelola sinergi antar-entitas untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Akselerasi pertumbuhan merujuk pada langkah aktif dan strategis Perseroan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasional, melalui optimalisasi portofolio, perluasan layanan, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, namun juga harus dibangun di atas pondasi yang kokoh, berwawasan jangka panjang, serta adaptif terhadap tantangan dan peluang di era digital dan transisi hijau.

Sementara itu, pembangunan masa depan diwujudkan melalui peran aktif Perseroan dalam mendorong transformasi struktural dan budaya kerja yang berbasis inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan. Sinergi antar-entitas anak perusahaan serta dukungan dari Pemerintah menjadi kekuatan utama dalam menciptakan ekosistem finansial yang saling terhubung dan saling memperkuat. Transformasi yang dilakukan Perseroan tidak bersifat sesaat, melainkan bersifat berkelanjutan yang diarahkan untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra strategis pembangunan nasional.

Dalam praktiknya, transformasi berkelanjutan dilakukan melalui digitalisasi proses bisnis, penguatan SDM dan tata kelola, serta penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) secara konsisten. Perseroan juga terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan yang inklusif dan berdampak luas, sehingga dapat menjangkau lebih banyak segmen masyarakat dan pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan dan pembangunan masa depan yang dicita-citakan harus selaras dengan prinsip LST.

Dengan mengusung tema ini, Perseroan menegaskan bahwa sinergi transformasi yang dibangun secara konsisten merupakan fondasi utama untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan masa depan yang lebih baik. Perseroan percaya bahwa dengan semangat kolaboratif dan visi yang jelas, seluruh lini usaha di bawah naungan Danareksa dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

Danareksa in strengthening its strategic role as A Transformation Specialist Holding that manages SOEs across sectors. Amid the ever-evolving dynamics of the global and national economies, the Company affirms its grand goal of becoming a catalyst for Indonesia's economic growth by accelerating integrated, innovative, and sustainable business transformation. This theme also serves as a marker of the Company's journey in managing inter-entity synergies to create sustainable added value for all stakeholders.

Accelerated growth refers to the Company's active and strategic steps in improving financial and operational performance, through portfolio optimization, service expansion, and strengthening of governance and risk management. The Company realizes that growth is not only oriented towards short-term results, but must also be built on a solid foundation, with a long-term perspective, and be adaptive to the challenges and opportunities in the digital era and green transition.

Meanwhile, the development of the future is realized through the Company's active role in encouraging structural transformation and a work culture based on innovation, collaboration, and sustainability. Synergy between subsidiary entities and support from the Government are the main strengths in creating an interconnected and mutually reinforcing financial ecosystem. The transformation carried out by the Company is not momentary, but rather sustainable and aimed at strengthening the Company's position as a strategic partner for national development.

In practice, sustainable transformation is carried out through the digitization of business processes, strengthening of human resources and governance, and consistent application of environmental, social, and governance (ESG) principles. The Company also continues to innovate in the development of inclusive and far-reaching products and services, so as to reach more segments of society and business actors. This shows that future growth and development must be in line with the principles of ESG.

With this theme, the Company emphasizes that a consistently built synergy of transformation is the main foundation for creating sustainable growth and a better future. The Company believes that with a collaborative spirit and a clear vision, all lines of business under Danareksa can make a real contribution to the progress of the nation.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2023
Strategi Baru untuk Pertumbuhan Berkelanjutan yang Inklusif
New Strategy for an Inclusive Sustainable Growth



2022
Menciptakan Nilai Melalui Transformasi
Creating Value Through Transformation



2021
Bertransformasi dan Bertumbuh Bersama Keragaman
Transform and Grow with Diversity



Dalam rangka memperkuat fondasi pertumbuhan dan mempercepat perwujudan peran sebagai Holding Spesialis Transformasi, sepanjang tahun 2023 Danareksa mengimplementasikan serangkaian langkah strategis yang difokuskan pada tiga pilar utama: Transformasi Berkelanjutan untuk Skala BUMN, Penguatan dan Ekspansi Bisnis, serta Penciptaan Nilai Berkelanjutan.

Guna mendukung keberhasilan dari ketiga pilar tersebut, Danareksa mengadopsi pendekatan Active Subsidiary Management-suatu bentuk pengelolaan anggota holding yang lebih proaktif dan terintegrasi. Pendekatan ini mencakup penyelarasan arah strategis antar entitas, perumusan kebijakan strategis secara kolektif, serta standardisasi fungsi-fungsi pendukung di seluruh anggota holding.

Melalui langkah tersebut, Danareksa tidak hanya berperan sebagai pengelola, tetapi juga sebagai katalis bagi sinergi dan pertumbuhan bersama yang berkelanjutan di lingkungan holding. Pendekatan ini diyakini mampu mendorong peningkatan kinerja bisnis seluruh anggota holding secara lebih terarah dan berdampak jangka panjang.

In order to strengthen the foundation for growth and accelerate the realization of its role as a Transformation Specialist Holding Company, throughout 2023 Danareksa implemented a series of strategic measures focused on three main pillars: Sustainable Transformation for SOE Scale, Business Strengthening and Expansion, and Sustainable Value Creation.

To support the success of these three pillars, Danareksa has adopted an Active Subsidiary Management approach-a more proactive and integrated form of holding member management. This approach includes aligning the strategic direction between entities, collectively formulating strategic policies, and standardizing support functions across all holding members.

Through this step, Danareksa not only acts as a manager, but also as a catalyst for synergy and sustainable shared growth within the holding environment. This approach is believed to be able to encourage an improvement in the business performance of all holding members in a more targeted manner and with a long-term impact.

Sebagai holding yang mengelola BUMN lintas sektor, termasuk jasa keuangan, kawasan industri, konstruksi, serta media dan teknologi, Danareksa memainkan peran strategis dalam mendorong transformasi entitas BUMN agar mampu tumbuh secara berkelanjutan dan berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional. Peran ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan spesialis transformasi dengan standar dan skala internasional.

Komitmen Danareksa untuk menciptakan nilai melalui transformasi diwujudkan melalui tiga pilar strategis utama. Pilar pertama berfokus pada transformasi berkelanjutan dengan mendorong peningkatan skala bisnis dan inovasi model usaha. Pilar kedua mengedepankan sinergi dan efisiensi melalui operational excellence dan kepemimpinan biaya. Sementara itu, pilar ketiga diarahkan pada penguatan kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di tingkat global. Melalui pendekatan ini, Danareksa memperkuat perannya sebagai akselerator pertumbuhan bagi seluruh entitas dalam ekosistem holding.

As a holding company that manages SOEs across sectors, including financial services, industrial estates, construction, as well as media and technology, Danareksa plays a strategic role in encouraging the transformation of SOE entities so that they are able to grow sustainably and contribute optimally to national development. This role is in line with the Company's vision to become a transformation specialist company with international standards and scale.

Danareksa's commitment to creating value through transformation is realized through three main strategic pillars. The first pillar focuses on continuous transformation by encouraging business scale-up and business model innovation. The second pillar prioritizes synergy and efficiency through operational excellence and cost leadership. Meanwhile, the third pillar is directed at strengthening the capabilities and capacities of human resources to enable them to compete at the global level. Through this approach, Danareksa strengthens its role as a growth accelerator for all entities in the holding ecosystem.

Transformasi Danareksa sebagai BUMN Pengendali dimulai sejak tahun 2021, saat Perseroan mempersiapkan fondasi dan arah baru untuk mengelola berbagai entitas milik negara yang tersebar di beragam sektor strategis-mulai dari teknologi, konstruksi, kawasan industri, hingga pengelolaan sumber daya air. Langkah awal ini menjadi titik penting dalam membentuk peran Danareksa sebagai katalisator pertumbuhan dan integrator lintas sektor dalam ekosistem BUMN.

Di tengah keberagaman portofolio tersebut, terdapat potensi yang sama besar untuk tumbuh dan berkembang. Dengan sinergi yang kuat antar entitas, dukungan permodalan yang sehat, arah strategis yang selaras, serta kepemimpinan manajerial yang adaptif, masing-masing entitas memiliki peluang untuk meningkatkan skala bisnisnya secara berkelanjutan. Danareksa memandang peluang ini sebagai kontribusi nyata dalam mendukung ambisi Indonesia menjadi kekuatan ekonomi global pada tahun 2045-atau bahkan lebih cepat dari yang dibayangkan.

The transformation of Danareksa as a controlling SOE began in 2021, when the Company prepared a new foundation and direction to manage various state-owned entities spread across various strategic sectors—ranging from technology, construction, industrial estates, to water resource management. This initial step is an important point in shaping Danareksa's role as a catalyst for growth and cross-sector integrator in the SOE ecosystem.

Amidst the diversity of the portfolio, there is an equally great potential to grow and develop. With strong synergies between entities, healthy capital support, aligned strategic direction, and adaptive managerial leadership, each entity has the opportunity to scale its business sustainably. Danareksa sees this opportunity as a real contribution to supporting Indonesia's ambition to become a global economic power by 2045-or even sooner than imagined.

Keunggulan Danareksa
Danareksa Excellence

Satu-satunya Holding BUMN Spesialis Transformasi di Indonesia
The one and only State-Owned Enterprise Holding Company Specializing in Transformation in Indonesia

Danareksa memimpin sebagai induk dari Holding BUMN Transformasi pertama dan satu-satunya di Indonesia, yang berfokus pada optimalisasi bisnis serta penciptaan nilai tambah bagi Anggota Holding. Dengan pendekatan transformasi bisnis dan keuangan berkelanjutan, Danareksa memainkan peran utama dalam memperkuat daya saing dan mengakselerasi perkembangan sektor-sektor industri strategis

Danareksa leads as the parent company of the first and only State-Owned Enterprise Holding Company in Indonesia, which focuses on optimizing business and creating added value for its members. With a sustainable business and financial transformation approach, Danareksa plays a major role in strengthening competitiveness and accelerating the development of strategic industrial sectors.

Sinergi yang Kuat dan Inklusif
Strong and Inclusive Synergy

Keberagaman industri dalam Holding BUMN Danareksa menciptakan sinergi yang efektif, baik secara vertikal maupun horizontal. Sinergi ini mengoptimalkan potensi setiap sektor, mendorong inovasi, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Indonesia, dengan mengedepankan kolaborasi dan efisiensi dalam setiap langkahnya.

The diversity of industries within the Danareksa SOE Holding creates effective synergy, both vertically and horizontally. This synergy optimizes the potential of each sector, encourages innovation, and makes a real contribution to Indonesia's development by prioritizing collaboration and efficiency in every step.

Holding BUMN Lintas Sektor
Cross-Sector State-Owned Enterprise Holding Company

Sebagai satu-satunya Holding BUMN yang mencakup berbagai sektor industri, Danareksa mengelola Anggota Holding yang terbagi dalam empat sub-klaster utama: Kawasan Industri, Jasa Keuangan, Jasa Konstruksi, dan Media & Teknologi. Keberagaman sektor ini mendukung sinergi strategis dan memperkuat posisi Danareksa dalam mempercepat transformasi dan inovasi bagi ekosistem Holding.

As the only state-owned enterprise holding company covering various industrial sectors, Danareksa manages holding members divided into four main sub-clusters: Industrial Estates, Financial Services, Construction Services, and Media & Technology. This sector diversity supports a strategic synergy and strengthens Danareksa's position in accelerating transformation and innovation for Holding's ecosystem.

Layanan Terpadu untuk Transformasi
Integrated Services for Transformation

Melalui layanan *one-stop services*, Danareksa menjadi mitra strategis dalam melakukan transformasi yang didukung kolaborasi antar Anggota Holding dalam menyediakan berbagai layanan.

Through one-stop services, Danareksa becomes a strategic partner in carrying out transformation supported by collaboration between Holding Members in providing various services.

Jasa Advisory yang Terpercaya dan Berpengalaman
Trusted and Experienced Advisory Services

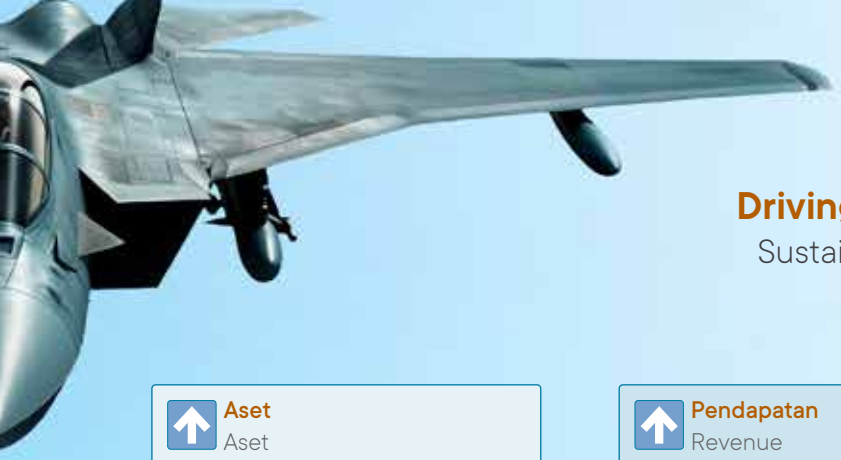
Dengan pengalaman yang luas, Danareksa menawarkan jasa *advisory* yang tidak hanya memberikan solusi bagi BUMN, tetapi juga instansi pemerintah dalam pelaksanaan proyek dan studi kelayakan. Peran Danareksa dalam menjalin kerja sama serta mengintegrasikan kebutuhan bisnis dalam ekosistem yang ada, memberikan nilai tambah yang signifikan dan relevan bagi klien-kliennya.

With extensive experience, Danareksa offers advisory services that not only provide solutions for state-owned enterprises but also government agencies in the implementation of projects and feasibility studies. Danareksa's role in establishing cooperation and integrating business needs into the existing ecosystem provides significant and relevant added value for its clients.

Investasi Berkelanjutan untuk Menciptakan Nilai Tambah
Sustainable Investments to Create Added Value

Danareksa berkomitmen untuk melakukan investasi yang mendukung penciptaan *recurring income* bagi Anggota Holding. Selain fokus pada dampak ekonomi, investasi ini juga berdampak positif pada aspek sosial dan lingkungan. Beberapa inisiatif seperti pembangunan *Water Treatment Plant, Waste Water Treatment Plant, Solar Panel,* dan *Fiber Optic* menjadi bukti nyata komitmen Danareksa dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau.

Danareksa is committed to making investments that support the creation of recurring income for Holding Company Members. In addition to focusing on economic impact, these investments also have a positive impact on social and environmental aspects. Initiatives such as the construction of a Water Treatment Plant, Waste Water Treatment Plant, Solar Panels, and Fiber Optic infrastructure are tangible evidence of Danareksa's commitment to creating a greener future.



Driving Growth and Shaping the Future through Sustainable Transformation and Strategic Synergy

Aset
Aset

5,42%
Rp63,73 Triliun I Trillion

(2023: Rp60,45 Triliun I Trillion)

Pendapatan
Revenue

6,19%
Rp12,56 Triliun I Trillion

(2023: Rp11,82 Triliun I Trillion)

Laba Bersih
Net Income

20,29%
Rp1,56 Triliun I Trillion

(2023: Rp1,30 Triliun I Trillion)

EBITDA
EBITDA

748%
Rp3,49 Triliun I Trillion

(2023: Rp3,10 Triliun I Trillion)

Debt to Equity Ratio (DER)
Debt to Equity Ratio (DER)

51,52%

(2023: 49,82%)

Return on Assets (ROA)
Return on Assets (ROA

2,45%

(2023: 2,15%)

Return on Equity (ROE)
Return on Equity (ROE)

3,72%

(2023: 3,22%)

Ekuitas
Equity

4,00%
Rp42,06 Triliun I Trillion

(2023: 40,35%)

Investasi pada Ekosistem Holding BUMN
Investment in SOE Holding Ecosystem

700 Miliar

(2023: 400 miliar)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Operating Cost-to-Operating Revenue (BOPO) Ratio

83,61%

(2023: 85,66%)

Skor Penilaian Pencapaian Kinerja
Financial Performance Quality Rating

94,75

Kategori
Category

Baik
Satisfactory

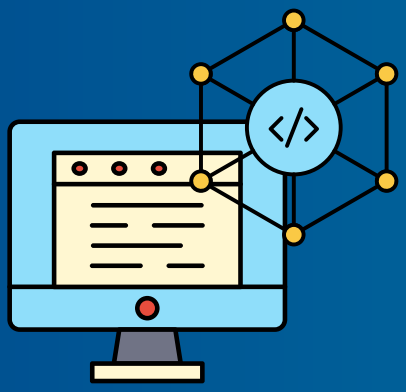
Peringkat
Rating

AA

idAA/Stable dengan Tingkat Kesehatan "Sehat"
idAA/Stable Outlook with Health Level "Healthy"

Kategori
Category

Driving Growth and **Shaping the Future** through
Sustainable Transformation and Strategic Synergy



Transformasi menjadi fokus utama Danareksa dalam menjalankan seluruh kegiatan Perusahaan. Pada tahun 2024, Danareksa melakukan transformasi baik pada tingkat induk maupun anggota holding dengan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

Transformation is the main focus of Danareksa in carrying out all of its activities. In 2024, Danareksa will undergo transformation at both the parent company and holding company levels through several strategic steps, as follows:

1. **Sinergi dan Efisiensi dalam Sistem Office Support Holding BUMN melalui *Shared Service Center* (SSC)**
   Synergy and Efficiency in the Office Support System of State-Owned Enterprises through Shared Service Center (SSC)

2. **Penguatan Keamanan dan Tata Kelola Teknologi Informasi**
   Strengthening Information Technology Security and Governance

3. **Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul**
   Excellent Human Resource Management

4. **Peningkatan Manajemen Risiko**
   Improvement of Risk Management

Shared Service Center (SSC)

Tujuan Utama:
Menyelaraskan dan **menstandarisasi** fungsi ***back office*** Holding BUMN Danareksa untuk mencapai ***operational excellence***.

Manfaat:
1. Meningkatkan ***Operational Excellence*** melalui **teknologi transformatif** dan **otomatisasi**.
2. Mendorong **efisiensi, standarisasi,** dan **kualitas** di seluruh lini proses.
3. ***Value-creation*** untuk mendorong ***strategic insights*** dan pengembangan bisnis utama.

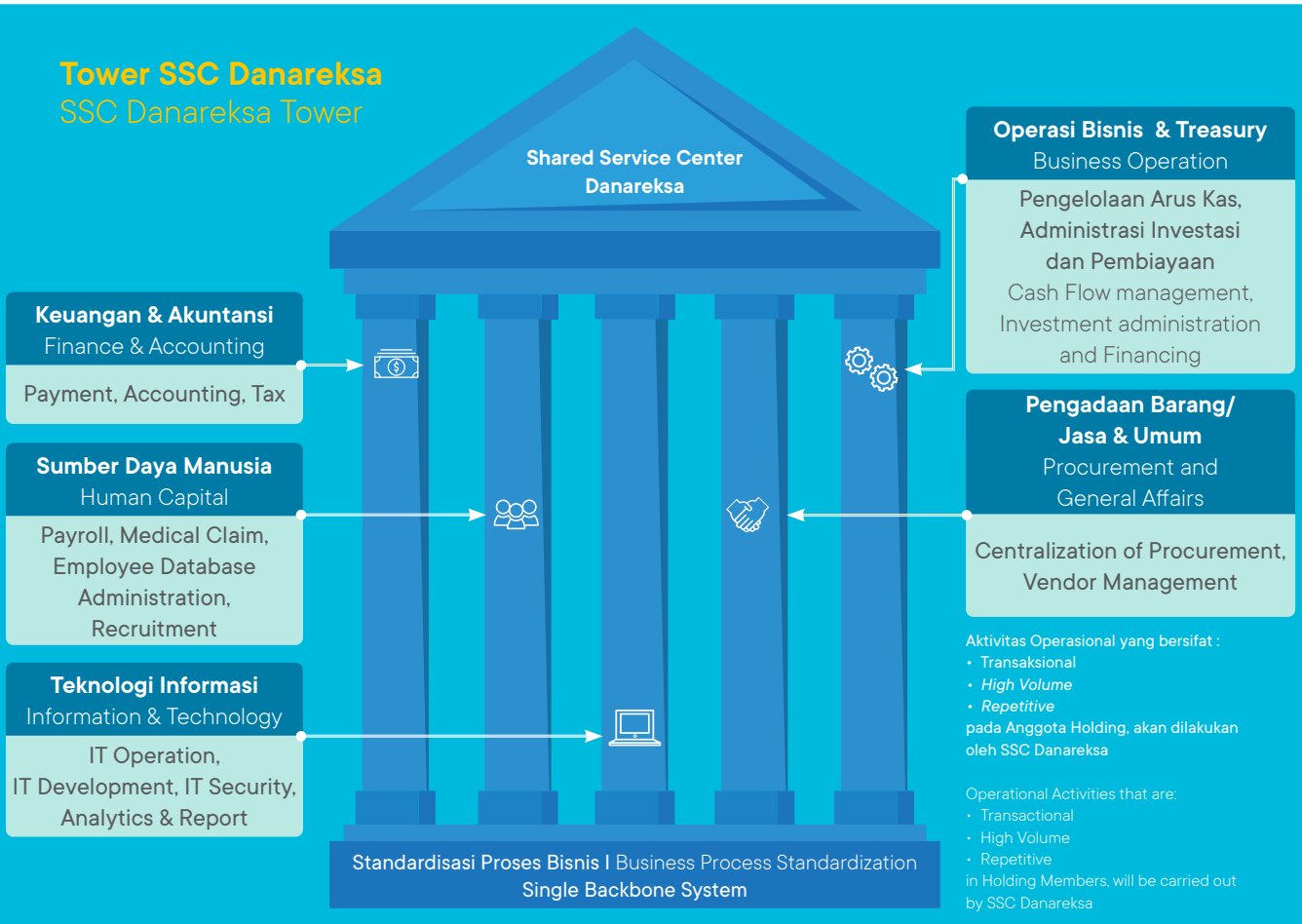
Implementasi hingga 2024:
Terdapat **2 Tower** yang telah diimplementasikan:
1. **Tower Human Capital**
2. **Tower IT**

Main Objectives:
Align and **standardize** the **back office** functions of Danareksa Holding, a state-owned holding company, to achieve **operational excellence**.

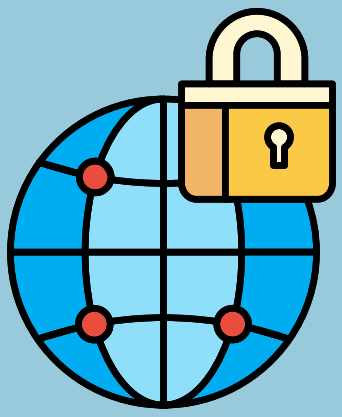
Benefits:
1. Improve **Operational Excellence** through **transformative technology** and **automation.**
2. Drive **efficiency, standardization,** and **quality** across all process lines.
3. **Value-creation** to drive **strategic insights** and main business development.

Implementation by 2024:
There are **2 Towers** that have been implemented:
1. **Tower Human Capital**
2. **Tower IT**

Tower SSC Danareksa
SSC Danareksa Tower



Information & Technology

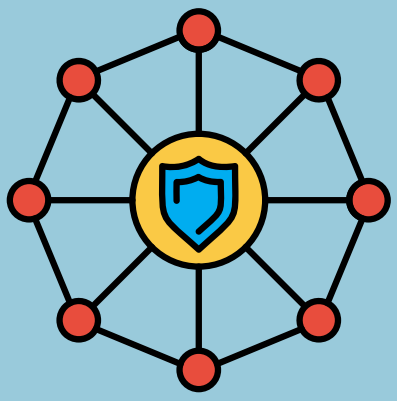


Penguatan *Cyber Security*:

1. Membangun ***Cyber Security Framework*** yang mencakup ***Governance Protection & Operations***.
2. Membentuk ***Computer Security Incident Response Team*** **(CSIRT)** dan memberikan pendampingan kepada Anggota Holding BUMN Danareksa.
3. Melakukan **asesmen *Cyber Security Maturity* (CSM)** bersama **Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).**
4. Mengimplementasikan ***Security Information & Event Management*** **(SIEM).**
5. Mengimplementasikan ***Web Application Firewall*** **(WAF)** untuk aplikasi publik berbasis website.
6. Meningkatkan ***infrastruktur Data Center*** **(DC)** dan ***Disaster Recovery Center*** **(DRC).**
7. Melakukan ***surveillance*** **atas penerapan ISO 27001** untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Cyber Security Enhancement:

1. Developing a **Cyber Security Framework** that covers **Governance Protection & Operations.**
2. Forming a **Computer Security Incident Response Team (CSIRT)** and providing assistance to members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company.
3. Conducting a **Cyber Security Maturity (CSM) assessment together** with the **National Cyber and Crypto Agency (BSSN).**
4. Implementing **Security Information & Event Management (SIEM).**
5. Implementing a **Web Application Firewall (WAF)** for public website-based applications.
6. Enhancing **Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC)** infrastructure.
7. Conducting **surveillance on the implementation of ISO 27001** for the Information Security Management System.



Penyempurnaan Tata Kelola IT:

1. Memperbarui **Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi** dengan kebijakan **Sinergi IT** yang mencakup peran Induk dan Entitas Anak serta mekanisme komunikasi dan pelaporan.

2. Menyusun kebijakan terkait fungsi **Teknologi Informasi**, meliputi **Keamanan Informasi, Tata Kelola IT,** dan ***Business Continuity Management*** **(BCM).**

Improving IT Governance:

1. Updating the **Information Technology Governance Policy** with an **IT Synergy** policy that covers the roles of the Parent Company and Subsidiaries as well as communication and reporting mechanisms.
2. Formulating policies related to the functions of **Information Technology,** including **Information Security, IT Governance,** and **Business Continuity Management (BCM).**



Human Capital

Human Capital Management Operation Excellence:

1. **Standardisasi Kebijakan SDM** untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan sesuai kaidah dan praktik terbaik.
2. ***Talent Management*** untuk mempersiapkan individu yang kompeten dalam menghadapi tantangan bisnis.
3. **Pengembangan SDM & Budaya** melalui standardisasi kompetensi teknis dan non-teknis, sistem *e-learning* **Danareksa LEAD (Learn-*Exercise*-*Action*-*Deliver*)**, serta penerapan perilaku **AKHLAK** di lingkungan Holding BUMN Danareksa.
4. ***Empower Digital Solutions*** dengan pemanfaatan teknologi dan solusi digital untuk meningkatkan efektivitas operasional Human Capital.

Human Capital Management Operation Excellence:

1. **Standardization of HR Policies** to ensure that HR management is carried out in accordance with rules and best practices.
2. **Talent Management** to prepare competent individuals to face business challenges.
3. **HR & Culture Development** through standardization of technical and non-technical competencies, the **Danareksa LEAD (Learn-Exercise-Action-Deliver)** e-learning system, and the implementation of **AKHLAK** behavior in the Danareksa SOE Holding environment.
4. **Empower Digital Solutions** by leveraging technology and digital solutions to improve the operational effectiveness of Human Capital.

Peningkatan Kapabilitas SDM melalui Danareksa Learning Institute (DLI)

Improving HR Capability through Danareksa Learning Institute (DLI)

Pelatihan
Training



117
Mengikuti pelatihan publik
Attending public training



39
Menyelenggarakan pelatihan *in-house*
Holding in-house training



147
Diikuti oleh 147 dari 166 pegawai
Attended by 147 out of 166 employees



Danareksa LEAD (*Learn-Exercise-Action-Deliver*)

Platform pembelajaran *online* sebagai sarana pengembangan kompetensi baik program pengembangan kapasitas dengan metode *self-paced learning*, metode *offline* dan *online* maupun platform *sharing knowledge.*
Online learning platforms as a means of developing competencies, both capacity development programs with self-paced learning methods, offline and online methods and knowledge sharing platforms.

Manajemen Risiko
Risk Management



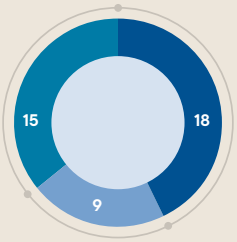
Penyusunan *Framework Risk Management* dan *Risk Appetite* Holding BUMN Danareksa dalam rangka *Early Warning System*
Preparation of Risk Management Framework and Risk Appetite of Holding BUMN Danareksa in the framework of Early Warning System



Pengembangan sistem *Governance, Risk & Compliance* untuk mendukung penyusunan strategi dan pengambilan keputusan di Holding BUMN Danareksa
Development of Governance, Risk & Compliance system to support the preparation of strategy and decision making in Holding BUMN Danareksa

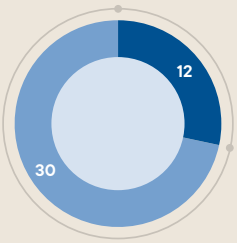


Peningkatan Kapabilitas SDM Organ Pengelola Risiko tercapai 100%
Improvement of HR Capability of Risk Management Organ achieved 100%



Selama tahun 2024, telah dilakukan penyusunan/revisi 42 ketentuan dalam rangka mendukung kegiatan Perusahaan, meliputi 15 Kebijakan, 9 SOP dan 18 Ketentuan Lainnya
During 2024, 42 provisions have been prepared/revised to support the Company's activities, including 15 Policies, 9 SOPs and 18 Other Provisions.

- **Kebijakan I** Policy
- SOP I Standard of Procedures
- **Ketentuan Lain I** Other Provisions

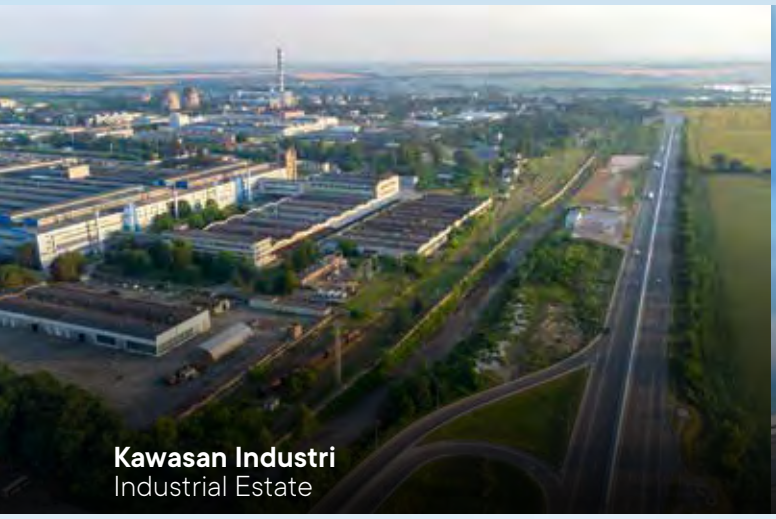


Diantara 42 ketentuan tersebut, terdapat 12 ketentuan yang terkait atau diberlakukan kepada Anggota Holding Danareksa
Among the 42 provisions, there are 12 provisions that are related to or apply to Danareksa Holding Members.

- **Anggota Holding I** Holding Member
- Danareksa

Driving Growth and Shaping the Future through

Sustainable Transformation and Strategic Synergy



Kawasan Industri
Industrial Estate



Konstruksi
Construction

Pengelolaan Lahan

Land Management

- Peningkatan pendapatan dari pemanfaatan lahan di tahun 2024 menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,06 triliun
  Increased revenue from land utilization in 2024 reached Rp1.2 trillion, compared to Rp1.06 trillion in 2023
- Penambahan Landbank sebesar 38,28 Ha
  An addition of 38.28 hectares to the landbank

Utilitas

Utility

- Peningkatan penjualan air bersih menjadi 11,2 juta m^3
  Increase in clean water sales to 11.2 million m^3
- Peningkatan pengelolaan limbah cair menjadi 6,2 juta m^3
  Increase in wastewater treatment to 6.2 million m^3
- Peningkatan pendapatan *fiber optic* menjadi Rp5,2 miliar
  Increase in fiber optic revenue to Rp5.2 billion

Green Eco Park

Smart and Sustainable Industrial Estate

- Solar Panel
  Solar Panel
- Beautifikasi
  Beautification
- WTP & WWTP
  WTP & WWTP

Fokus Pondasi Bisnis

Business Foundation Focus

- *Urban transportation*
  Urban transportation
- Sumber Daya Air
  Water Resources
- Konstruksi Terintegrasi
  Integrated Construction

Pertumbuhan

Growth

- Peningkatan tender yang diikuti menjadi Rp30,6 triliun
  Increase in tenders participated in to Rp30.6 trillion
- Peningkatan tender yang dimenangkan menjadi Rp9,2 triliun
  Increase in tenders awarded to Rp9.2 trillion

Peningkatan Metode Swakelola

Enhancement of Self-Management Methods

Metode Swakelola

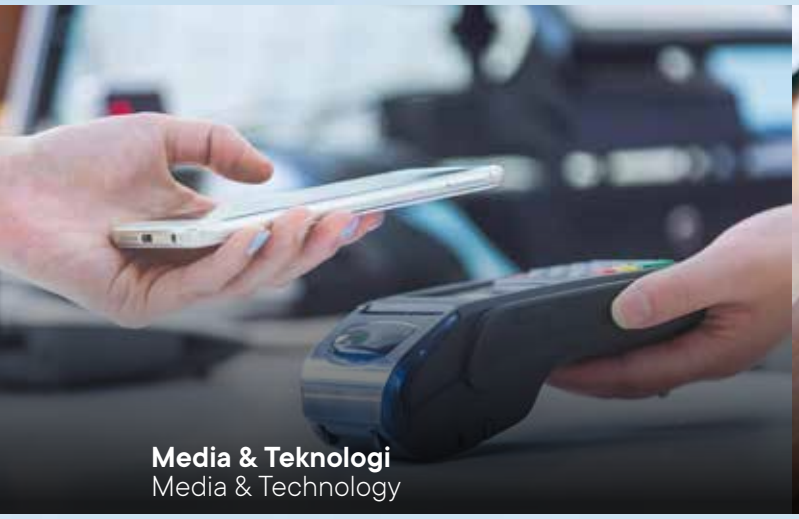
Self-Management Method

- Alat NK – Tenaga Kerja NK
  In-House Equipment – In-House Labor

  Efisiensi Biaya
  Cost Efficiency
- Alat NK – Tenaga Kerja Pihak ke-3
  In-House Equipment – Third-Party Labor

  Peningkatan Kapasitas SDM
  Increase in HC Capacity
- Alat Pihak ke-3 – Tenaga Kerja NK
  Third-Party Equipment – In-House Labor

  Pengendalian Penuh atas *Project*
  Full Control Over Projects



Media & Teknologi
Media & Technology



Jasa Keuangan
Financial Services

PT Jalin Pembayaran Nusantara

- Mencapai 1.568,3 juta transaksi QRIS yang diproses melalui platfom QR Jalin
  Achieved 1,568.3 million QRIS transactions processed through the QR Jalin platform
- Penambahan 30 member baru
  Addition of 30 new members

PT Balai Pustaka

Transformasi bisnis menjadi *Intellectual Property Licensing Company*
Business transformation into an Intellectual Property Licensing Company

PT Kliring Berjangka Indonesia

- Peningkatan pendapatan dari bisnis resi Gudang
  Increase in revenue from warehouse receipt business
- Perolehan persetujuan Bapepti sebagai Lembaga kliring bursa baru (bursa CPO)
  Obtained approval from Bapepti as a new clearing institution (CPO exchange)
- Inisiasi kerja sama dengan pemerintah daerah terkait resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas
  Initiated cooperation with regional governments regarding warehouse receipts and commodity auction markets

PT Danareksa Finance

Perbaikan Tingkat kesehatan
Improvement in Health Levels

PT Danareksa Capital

Perbaikan bisnis proses untuk menjadi *Investment Arm* Danareksa
Business process improvement to become Danareksa's Investment Arm

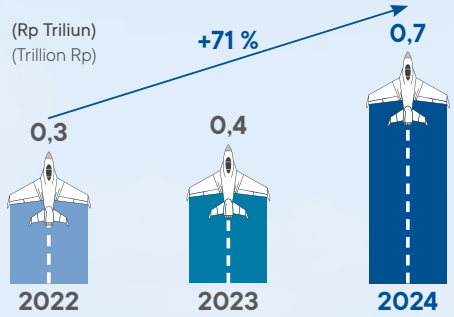
PT Perusahaan Pengelola Aset

- Restrukturisasi: kontrak Tol Laut dengan DL
  Restructuring: Sea Toll contract with DL
- Likuidasi: perolehan PP pembubaran PPM dan PANN
  Liquidation: Acquisition of PP for the dissolution of PPM and PANN
- Penurunan loan Rp601 miliar
  Loan reduction of Rp601 billion
- Recovery asset BUMN TK Rp38 miliar dan SAM Rp56 miliar
  Asset recovery of BUMN TK Rp38 billion and SAM Rp56 billion

Driving Growth and Shaping the Future through
Sustainable Transformation and **Strategic Synergy**

Vertical Synergy

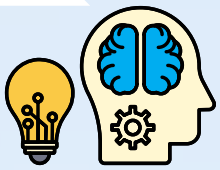
Investasi Induk pada Ekosistem Danareksa
Parent Investment in Danareksa Ecosystem



Advisory Induk
Parent Advisory

Sinergi Advisory Danareksa sebesar Rp4,7 miliar pada KITB dan PPA-Batam
Synergy Advisory Danareksa amounted to Rp4.7 billion for KITB and PPA Batam

Horizontal Synergy



Sumber Daya Manusia
Human Capital

- Peningkatan kapabilitas SDM melalui DLI
- **Talent management, EM, MT**
- Harmonisasi **pedoman** pengelolaan SDM dan **sistem kepangkatan**
- Enhancement of HC capabilities through DLI
- **Talent management, EM, MT**
- Harmonization of HR management guidelines and ranking system



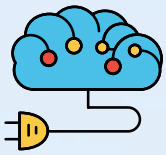
Manajemen Risiko
Risk Management

- Framework **ERM, Strategi Manajemen Risiko Danareksa secara konsolidasi,** dan melakukan penyesuaian **Kebijakan**
- Pengembangan **eGRC**
- Pembentukan **Komite Risiko & Investasi**
- Monitoring **top risks** Danareksa secara konsolidasi
- **ERM** Framework, **Consolidated Risk Management strategy**, adjustment of **Policies**
- Development of **eGRC**
- Establishment of **Risk & Investment Committee**
- Monitoring Danareksa's **top risks** on a consolidated basis



Kebijakan & Prosedur
Policy & Procedures

- **Kebijakan Tata Kelola Hubungan di ekosistem** dimana terdapat 12 kebijakan dan SOP sepanjang 2024 (i.e SSC, RM, ICM)
- Governance Policy on Relationships in the ecosystem, with 12 policies and SOPs throughout 2024 (i.e., SSC, RM, ICM)



Teknologi Informasi
Information Technology

- **Single backbone system** untuk SSC
- Peningkatan **cyber security**
- **Single backbone system** for SSC
- Improvement in **cyber security**

Total pendapatan sinergi Danareksa: Rp469 miliar

Total synergy revenue from Danareksa: Rp469 billion

Sinergi **sub-Klaster Kawasan Industri dan Konstruksi sebesar Rp469 miliar** utamanya pada Gudang Konsolidasi KBN, Pembangunan pipa distribusi jaringan KITB, Pematangan KITB dan KIW, dan lain-lain.

Synergy of the Industrial Area and Construction sub-cluster amounted to Rp469 billion, primarily from KBN Consolidation Warehouse, construction of distribution pipeline network at KITB, land development at KITB and KIW, etc.



Jejak Langkah
Milestones

1976

Pendirian PT Danareksa (Persero).

Establishment of PT Danareksa (Persero).

1977

Penjaminan Emisi Saham Pertama di Indonesia, oleh Danareksa dengan Emiten: PT Semen Cibinong.

First Underwriting in Indonesia, by Danareksa with the Issuer: PT Semen Cibinong.

1996

Menerbitkan Reksa Dana pertama di Indonesia.

Issued the first Mutual Funds in Indonesia.

2020

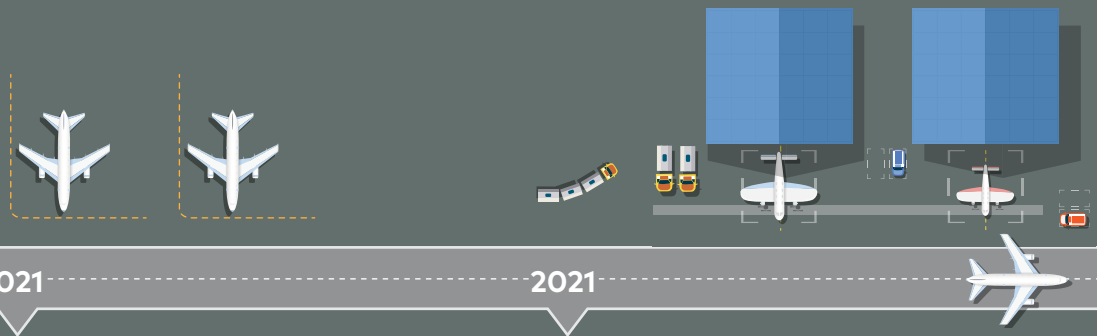
- **Peluncuran nilai organisasi baru AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.**
- **PT Danareksa (Persero) memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).**

- Launching of new organizational values AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif - Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative).
- Obtained ISO 37001:2016 certificate on Anti-Bribery Management System (ABMS).

2029

Penyusunan Efek Beragun Aset pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Preparing the first and only Asset- Backed Securities in Indonesia.



2021

PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai holding BUMN lintas sektor melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

PT Danareksa (Persero) was appointed as a cross-sector SOE holding company through Government Regulation (PP) No. 113 of 2021. The establishment of this holding is part of the transformation of SOE management through consolidation and simplification of the number of SOEs.

2021

- **Peluncuran nilai organisasi baru AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.**
- **PT Danareksa (Persero) memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).**

- Launching of new organizational values AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif - Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative).
- Obtained ISO 37001:2016 certificate on Anti-Bribery Management System (ABMS).

2024

- **Berkontribusi nyata sebagai satu-satunya Holding Spesialis Transformasi BUMN melalui inisiasi pembentukan sinergi vertikal, sinergi horizontal serta investasi berkelanjutan yang inklusif dalam Ekosistem Holding.**
- **Sinergi Ekosistem Holding BUMN Danareksa berhasil mencapai nilai pendapatan yang cukup signifikan.**
- **Jasa Advisory Danareksa berkomitmen hadirkan jasa konsultansi yang andal dan terpercaya dalam Ekosistem BUMN.**
- **Danareksa berkomitmen memberikan informasi yang transparan dan meraih perdikat "Informatif" dengan skor 97,97 dari Komisi Informasi Pusat.**

- Danareksa has made a tangible contribution as the only Holding Specialist in BUMN Transformation through the initiation of vertical and horizontal synergies, as well as sustainable and inclusive investments within the Holding Ecosystem.
- The synergy within the BUMN Holding Ecosystem has enabled Danareksa to achieve a significant revenue value.
- Danareksa's Advisory Services is committed to providing reliable and trusted consultancy within the BUMN Ecosystem.
- Additionally, Danareksa is dedicated to providing transparent information, earning the "Informative" designation with a score of 97.97 from the Central Information Commission.

2023

- **Memperkuat peran Holding BUMN Danareksa melalui Active Subsidiary Management.**
- **Danareksa diberikan amanah baru oleh Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero).**
- **Penerbitan Obligasi VII dan VIII Danareksa Tahun 2023.**

- Memperkuat peran Holding BUMN Danareksa melalui Active Subsidiary Management.
- Danareksa diberikan amanah baru oleh Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero).
- Issuance of Danareksa Bonds VII and VIII Year 2023.

2022

- **Danareksa resmi beroperasi sebagai Holding BUMN Spesialis Transformasi yang mengelola perusahaan lintas sektor usaha.**
- **Terdapat 10 Perusahaan Eks-BUMN yang resmi bergabung menjadi anggota Holding antara lain:**
  - **PT Nindya Karya**
  - **PT Kliring Berjangka Indonesia**
  - **PT Kawasan Industri Medan**
  - **PT Kawasan Industri Wijayakusuma**
  - **PT Kawasan Industri Makassar**
  - **PT Kawasan Berikat Nusantara**
  - **PT Balai Pustaka**
  - **PT Perusahaan Pengelola Aset**
  - **PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung**
  - **PT Surabaya Industrial Estate Rungkut**
- **Pengalihan saham PT Danareksa Investment Management sebesar 30% kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.**

- Danareksa officially operates as a specialist transformation and investment SOE holding that also manages crosssector companies.
- There are 10 ex-SOEs that have officially joined as Holding members, among others:
  - PT Nindya Karya
  - PT Kliring Berjangka Indonesia
  - PT Kawasan Industri Medan
  - PT Kawasan Industri Wijayakusuma
  - PT Kawasan Industri Makassar
  - PT Kawasan Berikat Nusantara
  - PT Balai Pustaka
  - PT Perusahaan Pengelola Aset
  - PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
  - PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- Transfer of 30% shares of PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1998

Penerbitan Reksa Dana pertama berbasis syariah.

Issuance of the first Sharia-based Mutual Funds.

2023

Peluncuran logo baru Danareksa.

Launching of Danareksa's new logo.

Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

24 JANUARI I JANUARY



Syukuran Hut Ke-47 dan Townhall Awal Tahun 2024
47th Anniversary and Early 2024 Townhall

Mengawali tahun 2024, PT Danareksa (Persero) menyelenggarakan syukuran dalam rangka HUT ke-47 dan Town Hall Meeting yang bertemakan "Transformasi Danareksa".

Acara ini bertujuan untuk memaparkan salah satu Transformasi Danareksa melalui Redesigning Holding menjadi dual role serta penyesuaian Struktur Organisasi Danareksa untuk terus memperkuat perannya sebagai Holding Transformasi dan Investasi dalam melakukan Transformasi Bisnis, pengelolaan sinergi anggota holding secara horizontal maupun vertikal, menciptakan efisiensi operasional melalui Shared Services Center, dan percepatan investasi.

To start 2024, PT Danareksa (Persero) held a celebration for its 47th anniversary and a Town Hall Meeting with the theme 'Danareksa Transformation'.

The event aimed to present one of Danareksa's transformations through redesigning the holding company into a dual role and adjusting Danareksa's organisational structure to continue strengthening its role as a transformation and investment holding company in carrying out business transformation, managing the synergies of holding company members horizontally and vertically, creating operational efficiency through Shared Services Center, and accelerating investment.

15 FEBRUARI I FEBRUARY



Holding BUMN Danareksa Laksanakan Monitoring Implementasi Human Capital *Roadmap* Holding Bumn Danareksa
SOE Holding Company Danareksa Monitoring the Implementation of the Human Capital Roadmap of SOE Holding Company Danareksa

Holding BUMN Danareksa melaksanakan kegiatan Implementasi Human Capital Roadmap yang Diselenggarakan di Semarang pada 15 Februari 2024, acara ini bertujuan untuk memonitor *progress* dan *update* atas pencapaian implementasi Roadmap HC Semester 2 tahun 2023 guna memperkuat kualitas dan pengembangan SDM yang telah dilakukan anggota Holding BUMN Danareksa.

The Danareksa BUMN Holding carried out the implementation of the Human Capital Roadmap, held in Semarang on February 15, 2024. This event aimed to monitor the progress and provide updates on the achievements of the HC Roadmap implementation for the second semester of 2023, in order to strengthen the quality and development of human resources carried out by the members of the Danareksa BUMN Holding.

20 FEBRUARI I FEBRUARY



Konsolidasi Aset Barang Milik Negara Kementerian PUPR di KIT Batang Bersama Stakeholders
Consolidation of State Property Assets of the Ministry of PUPR at the KIT Batang with Stakeholders

PT Danareksa (Persero) bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Kementerian PUPR, dan Kementerian Investasi/BKPM menggelar Rapat Koordinasi Konsolidasi Aset Barang Milik Negara (BMN) di PT Kawasan Industri Terpadu Batang.

Rapat koordinasi ini membahas keberlanjutan proses pengalihan BMN Kementerian PUPR yang terdiri dari instalasi pengolahan air limbah/bersih, rumah susun, jalan kawasan, dan *reservoir* air baku senilai Rp3,34 triliun kepada PT Danareksa (Persero) sebagai Holding Transformasi atas aset infrastruktur yang telah selesai dibangun.

PT Danareksa (Persero) together with the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Ministry of State-Owned Enterprises, the Ministry of Public Works and Housing, and the Ministry of Investment/BKPM held a Coordination Meeting on the Consolidation of State-Owned Assets (BMN) at PT Kawasan Industri Terpadu Batang.

This coordination meeting discussed the continuation of the process of transferring Ministry of Public Works and Public Housing State Assets consisting of wastewater/clean water treatment plants, flats, roads, and raw water reservoirs worth Rp3.34 trillion to PT Danareksa (Persero) as the Transformation Holding for infrastructure assets that have been completed.

31 MARET I MARCH



Revitalisasi Persero Batam Catatkan Sejarah Baru: *Direct Call* Perdana Ke China!
Revitalisation of Persero Batam Records a New Page in its History: Initial Direct Call to China

Holding BUMN Danareksa melalui PT Perusahaan Pengelola Aset yang diamanatkan dalam merevitalisasi Persero Batam berhasil mencatatkan sejarah baru dengan meresmikan pelayaran perdana kapal "Maiden Voyage MV SITC Hakata Voy 2407N" secara langsung (*direct call*) rute internasional Batam-China pada 31 Maret 2024. Dengan adanya ekspor langsung atau *Direct Call* dari Batam, biaya logistik diperkirakan dapat semakin kompetitif hingga 50 persen. Pengembangan TPK Batu Ampar yang dioperatori oleh Persero Batam dilakukan secara bertahap sejak November 2023 dengan mengoperasikan satu unit *ship to shore* (STS) *crane* dan dua unit *harbour mobile crane* (HMC) untuk melayani proses bongkar muat kapal peti kemas. Langkah ini telah membawa dampak positif yang signifikan di mana produktivitas bongkar muat meningkat dari 8 box per jam menjadi 24 box per jam.

The SOE holding company Danareksa, through the asset management company PT Perusahaan Pengelola Aset, which is mandated to revitalise Persero Batam, has made history by launching the maiden voyage of the ship 'Maiden Voyage MV SITC Hakata Voy 2407N' on a direct call on the Batam-China international route on 31 March 2024. With direct exports or Direct Calls from Batam, logistics costs are expected to become more competitive by up to 50 percent. The development of the Batu Ampar TPK, which is operated by Batam State- Owned Enterprise, will be carried out in stages starting in November 2023 by operating one ship-to-shore (STS) crane unit and two harbour mobile crane (HMC) units to serve the loading and unloading process of container ships. This step has had a significant positive impact, with loading and unloading productivity increasing from 8 boxes per hour to 24 boxes per hour.

Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

02 APRIL I APRIL



Media Update Holding BUMN Danareksa Bersama Forum Wartawan BUMN
Media Update SOE Holding Company Danareksa Joint SOE Journalists Forum

Bertepatan dengan bulan Ramadhan 1445H, PT Danareksa (Persero) (Danareksa) menggelar acara Buka Puasa bersama Forum Wartawan BUMN. Dihadiri oleh seluruh Direksi Danareksa, kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan berbagai perkembangan dan pencapain terbaru dari Holding BUMN Danareksa serta memperkuat hubungan baik yang telah terjalin antara Danareksa dengan media. Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama Danareksa turut memberikan perkembangan mengenai bagaimana Danareksa mengelola berbagai subklaster di Holding BUMN Danareksa.

Coinciding with the month of Ramadan 1445H, PT Danareksa (Persero) (Danareksa) held an iftar event with the BUMN Journalists Forum. Attended by all Danareksa Directors, this activity aimed to convey the latest developments and achievements of the Danareksa BUMN Holding and strengthen the good relationship that has been established between Danareksa and the media. On this occasion, the President Director of Danareksa also provided an update on how Danareksa manages the various sub-clusters in the Danareksa SOE Holding.

20 MEI I MAY



Penandatanganan Memorandum of Understanding Indonesia Water Fund (IWF) Pada World Water Forum (WWF) Ke-10
Signing of the Indonesia Water Fund (IWF) Memorandum of Understanding at the 10th World Water Forum (WWF)

Komisi VI DPR RI menyetujui usulan Kementerian BUMN untuk memberikan penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp 2 triliun ke Danareksa pada tahun anggaran 2025.

Penggunaan PMN 2025 sebesar Rp2 triliun akan digunakan untuk pengembangan usaha yang menghasilkan lapangan kerja yang berkualitas, peningkatan investasi di kawasan dan pemerataan pembangunan infrastruktur.

Commission VI of the Indonesian Parliament approved the Ministry of SOEs' proposal to provide state capital injection (PMN) of Rp2 trillion to Danareksa in the 2025 financial year.

The use of the 2025 PMN of Rp2 trillion will be used for business development, which aims to create quality jobs, increase investment in the region and equitable infrastructure development.

24 MEI I MAY



Employee Gathering Danareksa-PPA Tahun 2024, Ride Together: For Stronger Collaboration
Employee Gathering Danareksa-PPA in 2024, Ride Together: For Stronger Collaboration

PT Danareksa (Persero) (Danareksa) bersama PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) menyelenggarakan *employee gathering* bersama tahun 2024 dengan bertemakan Ride Together: For Stronger Collaboration.

Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi bagi Insan Danareksa-PPA yang telah mendedikasikan waktu dan komitmennya sepenuh hati terhadap Danareksa dan PPA serta meningkatkan dan memperkuat hubungan yang lebih akrab antara manajemen dan pegawai, sehingga memiliki semangat yang sama dan termotivasi untuk terus berkarya memperkuat Holding BUMN Danareksa.

PT Danareksa (Persero) (Danareksa) together with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) will hold a joint employee gathering in 2024 with the theme Ride Together: For Stronger Collaboration.

This activity is a form of appreciation for Danareksa-PPA employees who have dedicated their time and wholehearted commitment to Danareksa and PPA and have improved and strengthened a more intimate relationship between management and employees, so that they have the same spirit and are motivated to continue working to strengthen the Danareksa SOE Holding.

28 JUNI I JUNE



RUPS Tahun Buku 2023 Holding BUMN Danareksa!
2023 Financial Year General Meeting of Shareholders of SOE Holding Company Danareksa

Holding BUMN Danareksa melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada Juni 2024. Pelaksaan RUPS Tahunan ini bertujuan bagi keberlangsungan, transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta untuk melakukan persetujuan atas Laporan Tahunan Audited Tahun 2023.

Dengan pelaksanaan RUPS Tahunan ini, perusahaan dapat memastikan bahwa semua keputusan strategis dan kebijakan penting diambil dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan tetap memperhatikan dan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

State-Owned Enterprise Holding Danareksa will hold the Annual General Meeting for the 2023 Financial Year in June 2024. The purpose of this Annual General Meeting is for the sustainability, transparency and accountability of the company, as well as to approve the 2023 Audited Annual Report.

With the implementation of this Annual GMS, the company can ensure that all strategic decisions and important policies are made by considering the interests of shareholders and other stakeholders, as well as ensuring that the company operates while paying attention to and prioritising the principles of good corporate governance.

Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

28 JUNI I JUNE



HUT Ke-2 Holding BUMN Danareksa
2nd Anniversary of Danareksa SOE Holding

Holding BUMN Danareksa genap menginjak umur 2 tahun sejak dibentuk pada 28 Juni 2024. Dengan mengoptimalkan sinergi antar anggota holding, Holding BUMN Danareksa berkomitmen untuk terus mengembangkan kapasitas bisnis demi mewujudkan Holding BUMN Transformasi pertama yang berstandar dan berskala internasional yang mampu memberikan manfaat bagi Indonesia.

The Danareksa BUMN Holding celebrates its 2nd anniversary since its establishment on June 28, 2024. By optimizing the synergy among its members, Danareksa BUMN Holding is committed to continuously developing its business capacity in order to realize a transformational BUMN Holding and the first internationally standardized and scalable investment that can bring benefits to Indonesia.

03 JULI I JULY



Usulan PMN 2025 Sebesar Rp2 Triliun untuk Danareksa Disetujui oleh DPR RI
Proposed State-Owned Bank Loan of Rp2 Trillion Rp for Danareksa Approved by the House of Representatives

Komisi VI DPR RI menyetujui usulan Kementerian BUMN untuk memberikan penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp 2 triliun ke Danareksa pada tahun anggaran 2025.

Penggunaan PMN 2025 sebesar Rp2 triliun akan digunakan untuk pengembangan usaha yang menghasilkan lapangan kerja yang berkualitas, peningkatan investasi di kawasan dan pemerataan pembangunan infrastruktur.

Commission VI of the Indonesian Parliament approved the Ministry of SOEs' proposal to provide state capital injection (PMN) of Rp2 trillion to Danareksa in the 2025 financial year.

The use of the 2025 PMN of Rp2 trillion will be used for business development, which aims to create quality jobs, increase investment in the region and equitable infrastructure development.

26 JULI I JULY



Peluncuran Operasional KITB oleh Presiden Joko Widodo
Operational Launch of the National Regulatory Board by President Joko Widodo

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan secara langsung operasional Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. KITB sebagai bagian dari Klaster Kawasan Industri di Holding BUMN Danareksa diharapkan dapat menjaring investasi penanaman modal asing (PMA) dari arus relokasi industri global dan menyerap tenaga kerja yang masif.

Holding BUMN Danareksa sebagai satu-satunya Holding Transformasi di Indonesia berkomitmen menjalankan amanat Proyek Strategis Nasional (PSN) dari Pemerintah untuk meningkatkan kapasitas KITB agar dapat menjaring PMA dan dari aspek sosial, KITB saat ini telah menyerap 19 ribu tenaga kerja, dan diharapkan dapat menyerap lebih dari 250 ribu tenaga kerja di masa mendatang.

KITB menghadirkan solusi terintegrasi di atas lahan seluas 4.300 hektare yang mengakomodasi kebutuhan industri global yang mengadopsi teknologi tinggi, termasuk juga industri padat karya serta dilengkapi dengan infrastruktur dasar dan utilitas yang lengkap, serta didukung dengan konektivitas terlengkap, mulai dari jalan tol, pelabuhan, dan jalur kereta api dengan mengusung konsep *green, sustainable*, dan *circular economy.*

The President of the Republic of Indonesia Joko Widodo officially inaugurated the operations of the Batang Integrated Industrial Estate (KITB) in Batang Regency, Central Java. KITB, as part of the Industrial Estate Cluster in the Danareksa SOE Holding, is expected to attract foreign investment (PMA) from the flow of global industrial relocation and absorb a massive workforce.

The Danareksa SOE Holding Company, as the only Transformation and Investment Holding Company in Indonesia, is committed to carrying out the mandate of the National Strategic Project (PSN) from the Government to increase the capacity of KITB in order to attract foreign direct investment (FDI). From a social aspect, KITB has currently absorbed 19 thousand workers, and is expected to absorb more than 250 thousand workers in the future.

KITB presents an integrated solution on an area of 4,300 hectares that accommodates the needs of global industries that adopt high technology, including labour-intensive industries, and is equipped with complete basic infrastructure and utilities, as well as supported by the most comprehensive connectivity, ranging from toll roads, ports, and railways, carrying the concepts of green, sustainable, and circular economy.

22 AGUSTUS I AUGUST



Untuk Pertama Kalinya, Holding BUMN Danareksa Menyelenggarakan Danareksa Fest!
For the First Time, Holding Company Danareksa Held Danareksa Fest!

Pada 22 Agustus 2024, Danareksa Fest 2024 resmi diselenggarakan di Kawasan Industri Pulogadung yang dikelola oleh PT JIEP, acara ini merupakan rangkaian untuk memeriahkan HUT ke-2 Holding Danareksa sekaligus momentum sebagai salah satu upaya dalam mempererat tali silaturahmi antar pegawai Holding BUMN Danareksa. Festival Olahraga ini dibuka langsung oleh Direktur SDM & Hukum PT Danareksa (Persero), Bapak R. Muhammad Irwan dan Direktur Utama PT JIEP, Bapak Satrio Witjaksono yang ditandai dengan free throw bola basket.

Danareksa Fest berlangsung selama 3 hari mulai dari 22-24 Agustus 2024 dan mempertandingkan 3 cabang olahraga, yaitu Basket 3 on 3, Badminton, dan Futsal yang diikuti oleh perwakilan dari perusahaan Holding Danareksa.

On August 22, 2024, Danareksa Fest 2024 was officially held in the Pulogadung Industrial Estate managed by PT JIEP. This event was a series of events to celebrate the 2nd anniversary of Danareksa Holding and at the same time a momentum as an effort to strengthen the relationship between employees of Danareksa SOE Holding. The Sports Festival was opened directly by the Director of Human Resources & Law of PT Danareksa (Persero), Mr R. Muhammad Irwan and the President Director of PT JIEP, Mr Satrio Witjaksono, marked by a basketball free throw.

Danareksa Fest lasted for 3 days from August 22-24, 2024 and competed in 3 sports, namely 3 on 3 Basketball, Badminton, and Futsal, which were attended by representatives from the Danareksa Holding company.

Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

09 SEPTEMBER I SEPTEMBER



Jadi 5 Besar Operator Bandara di Dunia, Danareksa Menjadi Lead Advisor Pembentukan Injourney Airports
As the Big 5 Airport Operators in the World, Danareksa Becomes the Lead Advisor for the Formation of Injourney Airports

Danareksa sukses berperan sebagai Lead Advisor atas pembentukan InJourney Airports yang merupakan perusahaan hasil penggabungan PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura Indonesia (sebelumnya PT Angkasa Pura II). Penggabungan ini sejalan dengan visi pemerintah untuk menghadirkan layanan kebandarudaraan Indonesia dengan standar dan kualitas global.

Danareksa mendukung penuh pembentukan dan transformasi tersebut dengan berperan sebagai lead advisor dalam mendampingi serta turut menyukseskan transaksi penggabungan perusahaan operator bandara terbesar yang ada di Indonesia ini. Dengan mengelola 37 bandara komersial di seluruh Indonesia, InJourney Airports kini menjadi salah satu dari 5 operator bandara terbesar di dunia.

Dukungan dan sinergi BUMN ini merupakan perwujudan komitmen Danareksa sebagai Holding Transformasi di Indonesia dalam mendukung percepatan transformasi BUMN yang memberikan nilai dan dampak bagi Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya agar dapat terus bersaing pada skala global.

Danareksa successfully acted as Lead Advisor for the formation of InJourney Airports, a company resulting from the merger of PT Angkasa Pura I and PT Angkasa Pura Indonesia (formerly PT Angkasa Pura II). This merger is in line with the government's vision to bring Indonesian airport services up to global standards and quality.

Danareksa fully supports this formation and transformation by acting as lead advisor in assisting and contributing to the success of the merger transaction of the largest airport operator in Indonesia. By managing 37 commercial airports throughout Indonesia, InJourney Airports is now one of the 5 largest airport operators in the world.

The support and synergy of this SOE is a manifestation of Danareksa's commitment as a Transformation Holding Company in Indonesia to accelerate the transformation of SOEs that provide value and impact for the State, society, and other stakeholders so that they can continue to compete on a global scale.

17 SEPTEMBER I SEPTEMBER



Peresmian Indonesia Islamic Financial Center oleh Presiden Joko Widodo
Inaguration of the Indonesian Islamic Financial Centre by President Joko Widodo

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan Kawasan Indonesia Islamic Financial Center (IIFC) di Menara Danareksa, Jakarta pada 17 September 2024. Pengembangan kawasan IIFC merupakan inisiatif Kementerian BUMN bersama Pemerintah DKI Jakarta untuk mengoptimalisasi kawasan Monas Ring-1 dan sekitarnya.

Kawasan IIFC akan mengintegrasikan Menara Danareksa dan BSI Tower sebagai platform yang menjadi episentrum pengembangan ekonomi syariah serta pusat literasi ekosistem syariah di Indonesia. Adapun saat ini Menara Danareksa telah beroperasi sejak akhir tahun 2022 dengan tingkat okupansi 95%, sementara BSI Tower akan dioperasikan pada tahun 2025.

The President of the Republic of Indonesia Joko Widodo inaugurated the Indonesia Islamic Financial Center (IIFC) area at Danareksa Tower, Jakarta on 17 September 2024. The development of the IIFC area is an initiative of the Ministry of SOEs together with the DKI Jakarta Government to optimise the Monas Ring-1 area and its surroundings.

The IIFC area will integrate the Danareksa Tower and BSI Tower as platforms that will become the epicentre of sharia economic development and the centre of sharia ecosystem literacy in Indonesia. Danareksa Tower has been operating since the end of 2022 with an occupancy rate of 95%, while BSI Tower will be operational in 2025.

03 OKTOBER I OCTOBER



Kunjungan Menteri Investasi/Kepala BKPM ke KITB
Visit of the Minister of Investment / Head of the Indonesian Investment Coordination Board to the National Institute of Technology

Direktur Utama Danareksa, Bapak Yadi Jaya Ruchandi, menerima kunjungan Menteri Investasi/Kepala BKPM Bapak Rosan Perkasa Roeslani ke KITB, Batang, Jawa Tengah pada 3 Oktober 2024.

Dalam kunjungan tersebut, beliau meresmikan Heat-Up Ceremony KCC Glass dan Factory Inauguration Wavin, dua tenant global dari Korea Selatan dan Belanda yang berinvestasi di KITB. Selain itu, Menteri Investasi juga meninjau rencana pembangunan Rusunawa yang akan digarap oleh PT Nindya Beton dan didukung penuh oleh Holding BUMN Danareksa.

The President Director of Danareksa, Mr. Yadi Jaya Ruchandi, welcomed the visit of the Minister of Investment/Head of BKPM, Mr. Rosan Perkasa Roeslani, to KITB, Batang, Central Java, on October 3, 2024.

During the visit, he inaugurated the Heat-Up Ceremony of KCC Glass and the Factory Inauguration of Wavin, two global tenants from South Korea and the Netherlands investing in KITB. Additionally, the Minister of Investment reviewed the plans for the construction of Rusunawa, which will be developed by PT Nindya Beton and fully supported by the Danareksa BUMN Holding.

04-05 NOVEMBER I NOVEMBER



Danareksa Next Apprentice (DNA) Program
Danareksa Next Apprentice (DNA) Program

Danareksa Next Apprentice (DNA) adalah program rekrutmen yang bertujuan untuk mencari dan mengembangkan talenta muda dengan potensi untuk menjadi pemimpin masa depan. Program ini berhasil mencatatkan 14.027 kandidat untuk pendaftaran awal dan akan melalui seleksi yang ketat untuk dapat bergabung dengan PT Danareksa (Persero) sebagai *management trainee*.

Melalui program DNA, Danareksa akan memiliki talenta dengan keahlian multi sektor dengan pemahaman mendalam tentang berbagai industri, tetapi juga mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang agile dan siap menghadapi berbagai tantangan, sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bersama holding transformasi.

Danareksa Next Apprentice (DNA) is a recruitment programme that aims to find and develop young talent with the potential to become future leaders. The programme successfully registered 14,027 candidates for initial registration and will go through a rigorous selection process to join PT Danareksa (Persero) as a management trainee.

Through the DNA programme, Danareksa will have multi-sector talent with in-depth understanding of various industries, but also develop agile leadership skills and readiness to face various challenges, so as to be able to make the best contribution together with the transformation holding.

Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

28 NOVEMBER I NOVEMBER



Danareksa Leaders Forum 2024
Danareksa Leaders Forum 2024

Untuk pertama kalinya, Holding BUMN Danareksa menyelenggarakan Danareksa Leaders Forum 2024 di Semarang pada 28 November 2024. Danareksa Leaders Forum adalah forum yang mempertemukan seluruh *leaders* di Holding BUMN Danareksa untuk memperkuat sinergitas, membuka berbagai peluang, serta membangun kolaborasi untuk meningkatkan kontribusi bagi perusahaan, perekonomian, dan masyarakat.

Forum ini menghadirkan sejumlah narasumber terkemuka yang menyampaikan insights, proyeksi, tren, dan paparan yang berkaitan dengan *environmental, sustainability, and governance* (ESG), yaitu Chief Economist Bank Mandiri Andry Asmoro, Direktur Utama BEI Iman Rachman, Deputy CEO INA Arief Budiman, President Director ISA Maria R Nindita, dan Sustainable Expert PT Surveyor Indonesia Wika Harisa Putri.

Forum ini diharapkan menjadi katalis bagi terciptanya ide-ide inovatif dan langkah strategis untuk menghadapi tantangan global, khususnya dalam penerapan prinsip ESG. Dengan kolaborasi dan wawasan dari para ahli, Danareksa Leaders Forum 2024 menjadi langkah awal untuk memperkuat peran Holding BUMN Danareksa dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi perusahaan dan masyarakat.

For the first time, SOE Holding Danareksa held the Danareksa Leaders Forum 2024 in Semarang on 28 November 2024. The Danareksa Leaders Forum is a forum that brings together all leaders in SOE Holding Danareksa to strengthen synergy, open up opportunities, and build collaboration to increase contributions to the company, the economy, and society.

The forum presents a number of prominent speakers who will share insights, projections, trends, and presentations related to environmental, sustainability, and governance (ESG), namely Bank Mandiri's Chief Economist Andry Asmoro, IDX President Director Iman Rachman, INA Deputy CEO Arief Budiman, ISA President Director Maria R Nindita, and PT Surveyor Indonesia Sustainable Expert Wika Harisa Putri.

18 DESEMBER I DECEMBER



Holding BUMN Danareksa Gelar Internal Audit Summit 2024
SOE Holding Company Danareksa Holding an Internal Audit Summit 2024

Untuk pertama kalinya, Holding BUMN Danareksa menggelar Internal Audit Summit sebagai bagian dari transformasi dan modernisasi fungsi Audit Internal di Holding BUMN Danareksa. Internal Audit Summit 2024 ini diselenggarakan untuk memberikan perspektif baru dalam Internal Audit. Pada kesempatan ini, para peserta mendalami berbagai topik yang relevan dengan tantangan industri terkini, seperti business judgement rules, international standard compliance, internal audit standards terbaru, penggunaan teknologi dalam audit, peningkatan kompetensi profesional, serta strategi audit berbasis risiko yang lebih dinamis.

Dibuka oleh Direktur SDM & Hukum PT Danareksa (Persero), Bapak R. Muhammad Irwan, Internal Audit Summit ke depannya, akan menjadi event tahunan di Holding BUMN Danareksa sebagai komitmen holding untuk memperkuat fungsi SPI melalui peningkatan kapasitas dan dukungan kolaborasi dari anggota holding.

For the first time, Danareksa BUMN Holding held the Internal Audit Summit as part of its transformation and modernization of the Internal Audit function within the holding. The 2024 Internal Audit Summit was organized to provide a new perspective on Internal Audit. During this event, participants delved into various topics relevant to current industry challenges, such as business judgment rules, international standard compliance, the latest internal audit standards, the use of technology in audits, enhancing professional competencies, and more dynamic risk-based audit strategies.

The event was opened by the Director of HR & Legal of PT Danareksa (Persero), R. Muhammad Irwan. Going forward, the Internal Audit Summit will become an annual event at Danareksa BUMN Holding as the holding's commitment to strengthening the Internal Audit function through capacity building and collaborative support from its holding members.

03-04 DESEMBER I DECEMBER



Risk Forum Holding BUMN Danareksa
Risk Forum Holding BUMN Danareksa

Danareksa menggelar Risk Forum Holding BUMN Danareksa di Ballroom Tentrem Hotel Semarang dengan tema "*Navigating the Achievements of 2025 Targets with Effective Strategies in the Era of Global Uncertainty*". Forum ini menjadi ajang strategis untuk memperkuat kompetensi pengelolaan risiko di lingkungan Holding BUMN Danareksa, khususnya dalam menghadapi dinamika dan ketidakpastian global.

Acara ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan risiko, sekaligus mendorong kolaborasi antar entitas dalam menyusun dan mengevaluasi strategi risiko serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berbasis risiko. Dengan kehadiran Keasdepan Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN, para Direktur Holding BUMN Danareksa yang membidangi fungsi Manajemen Risiko, Kepala Divisi, dan tim teknis dari berbagai entitas, forum ini memperkaya diskusi dan berbagi wawasan, sekaligus memperkuat fondasi strategis Holding BUMN Danareksa dalam upayanya mencapai target tahun 2025 dan membangun keberlanjutan bisnis yang tangguh.

Danareksa held a Risk Forum for Danareksa Holding SOEs in the Ballroom of Tentrem Hotel Semarang with the theme "Navigating the Achievements of 2025 Targets with Effective Strategies in the Era of Global Uncertainty". This forum is a strategic event to strengthen risk management competencies within Danareksa SOE Holding, especially in the face of global dynamics and uncertainty.

This event is designed to provide an in-depth understanding of risk management, while encouraging collaboration among entities in developing and evaluating risk strategies and risk-based Corporate Work Plans and Budgets (RKAP). With the presence of the Deputy for Risk Management and Compliance of the Ministry of State-Owned Enterprises, the Directors of Danareksa Holding responsible for risk management functions, Division Heads, and technical teams from various entities, this forum enriches discussions and knowledge sharing, while strengthening the strategic foundation of Danareksa Holding in its efforts to achieve its 2025 targets and build resilient business sustainability.

04-07 DESEMBER I DECEMBER



Danareksa Industrial Park Semarakkan Manufacturing Indonesia 2024
Danareksa Industrial Park Energizes Manufacturing Indonesia 2024

Danareksa Industrial Park yang terdiri dari seluruh kawasan industri di Holding BUMN Danareksa berkolaborasi bersama dalam memeriahkan pameran Manufacturing Indonesia Series 2024 yang digelar di JI Expo, Kemayoran, Jakarta dari tanggal 4-7 Desember 2024.

Pada kesempatan ini, seluruh kawasan industri Holding BUMN Danareksa bersama-sama mempromosikan berbagai keunggulan yang dimiliki, baik pada masing-masing kawasan industri dan juga kelebihan yang ditawarkan holding kepada para calon investor. Holding BUMN Danareksa juga menawarkan *business support ecosystem* melalui PT Nindya Karya sebagai kontruksi, dan pembiayaan oleh PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.

Danareksa Industrial Park, which consists of all industrial estates in the SOE Holding Danareksa, collaborated together to enliven the Manufacturing Indonesia Series 2024 exhibition which was held at JI Expo, Kemayoran, Jakarta from 4-7 December 2024.

On this occasion, the entire SOE Holding Danareksa industrial estate jointly promoted the various advantages that they have, both in each industrial estate and the advantages that the holding offers to prospective investors. SOE Holding Danareksa also offers a business support ecosystem through PT Nindya Karya for construction, and financing by PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2024 untuk kategori
BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2024 for the category

"Best Corporate Management"



Klasifikasi "Informatif" dengan nilai 97,97 dari Komisi Informasi Pusat dalam acara Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024
"Informative" classification with a score of 97.97 from the Central Information Commission at the 2024 Public Information Disclosure Awards event

"Informatif 97,97"



Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Terbaik I dari ajang
Best I Corporate Governance (Good Corporate Governance) Award from the event

"BUMN Track 2024 Tahun ke-13"



Dalam acara Pembayar Zakat Terbaik BAZNAS RI 2024 untuk kategori Perusahaan
Best Zakat Payer Award from BAZNAS RI 2024 for the Company Category

"Pembayar Zakat Terbaik BAZNAS RI 2024"



4th TJSL & CSR Award 2024 untuk kategori
4th TJSL & CSR Award 2024 for the Category

"Gold untuk Pilar Sosial"



4th TJSL & CSR Award 2024 untuk kategori
4th TJSL & CSR Award 2024 for the Category

"Gold untuk Pilar Lingkungan"



Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024
Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024

"Advancing Resilience with Continuous Innovation"



TOP CSR Award 2024
TOP CSR Award 2024

"#Star 4"



TOP CSR Awards 2024
TOP CSR Awards 2024

"TOP Leader on CSR Commitment untuk Direktur Utama PT Danareksa (Persero), Yadi Jaya Ruchandi "

Sertifikasi
Certifications



Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System

ISO 27001



Sistem manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

ISO 37001:2016

Daftar Isi
Table of Content

3 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimers and Limitation of Liability

4 Penjelasan Tema
Theme Explanation

5 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Keunggulan Danareksa
Danareksa Excellence

16 Jejak Langkah
Milestones

18 Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

28 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

30 Daftar Isi
Table of Content

Ikhtisar Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Highlights

34 Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights

40 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

41 Ikhtisar Saham
Share Highlights

42 Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

46 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

54 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

68 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 Danareksa
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of Danareksa for the 2024 Financial Year

Profil Perusahaan
Company Profile

72 Identitas Perusahaan
Company Identity

74 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

78 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

81 Makna Logo
Meaning of the Logo

82 Kegiatan Usaha
Business Activities

84 Produk dan Jasa
Products and Services

88 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

90 Struktur Organisasi
Organizational Structure

92 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

94 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

104 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

118 Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers

119 Profil Pejabat Senior/Kepala Divisi dan/atau Setingkat
Profile of Senior Officers/Division Heads and/or Equivalent Positions

130 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

132 Informasi tentang Kronologis Penerbitan Saham
Information on Share Issuance Chronology

132 Informasi tentang Penerbitan Efek Lainnya
Information on Other Securities Issuance

134 Anggota Holding BUMN Danareksa
Members of Danareksa SOE Holding

152 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

154 Website Perseroan
Company's Website

156 Wilayah Operasional dan Alamat Kantor
Operational Areas and Office Addresses

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

160 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

164 Tinjauan Operasional
Operational Overview

185 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

195 Kemampuan Membayar Utang and Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Service Ability and Receivables Turnover

197 Struktur Modal
Capital Structure

197 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

197 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

198 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

200 Prospek Usaha
Business Outlook

201 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi 2025
Comparison of Target and Realization in 2024, and Projection for 2025

202 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

203 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

203 Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

203 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

204 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt Restructuring

204 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

205 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan
Amendments to Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

205 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

208 Sumber Daya Manusia
Human Resources

225 Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

236 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

237 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to the Implementation of Corporate Governance

237 Dasar Penerapan Tata Kelola
Basis of Governance Implementation

238 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance

239 Tujuan Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Purpose of Implementation of Good Corporate Governance Principles

240 Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Framework

242 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Mechanism

243 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance Implementation

244 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

253 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

269 Direksi
Board of Directors

291 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Diversity Policy

292 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

297 Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

300 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

305 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

305 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

308 Komite Audit
Audit Committee

319 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

328 Komite Pemantauan Risiko
Risk Monitoring Committee

336 Komite Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Governance Committee

347 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

347 Komite Investasi
Investment Committee

356 Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola
SOE Restructuring Entrusts Management Committee

362 Komite Risiko
Risk Committee

369 Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa
Holding Danareksa Integrated Risk Management Committee

373 Komite Talenta
Talent Committee

378 Komite SDM
HC Committee

384 Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa
Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

391 Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa
Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Company Danareksa

395 Komite Aset dan Liabilitas
Asset and Liabilities Committee

401 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

407 Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

414 Satuan Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Unit

418 Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan
Legal and Compliance Unit

425 Audit Eksternal/Akuntan Publik
External Audit/Public Accountant

430 Manajemen Risiko
Risk Management

441 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

443 Perkara Penting
Significant Cases

444 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

447 Kode Etik
Code of Conduct

448 Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Control Policy

450 Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System Policy

453 Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

462 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

464 SEMAR
Sustainable Environmental Movement for Action & Responsibility

Lampiran
Attachmant

466 Referensi POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
POJK NO. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 References

484 Referensi Kriteria Annual Report Award (ARA)
Annual Report Award (ARA) Criteria References

505 Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
General Guidelines for Indonesian Corporate Governance

533 Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards
Implementation Of ASEAN Corporate Governance Scorecards

557 Laporan Keuangan
Financial Statements



01

Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

Keseimbangan antara pertumbuhan dan kehati-hatian adalah fondasi kekuatan finansial kami.

A balance between growth and prudence is the foundation of our financial strength.



Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Comprehensive Income

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan usaha Operating revenue	12.555.776	11.823.695	9.501.301
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(8.159.280)	(7.886.471)	(5.986.154)
Laba kotor Gross profit	4.396.496	3.937.224	3.515.147
Beban usaha Operating expense	(2.722.992)	(2.248.820)	(2.093.550)
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan Profit (loss) before final tax and income tax	1.981.751	1.703.464	1.421.597
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Profit (loss) before income tax benefit (expense)	1.629.502	1.325.140	1.249.519
Laba setelah pajak penghasilan Profit After Income Tax	1.563.974	1.300.150	1.245.276
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	1.092.316	933.600	683.454
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	471.658	366.550	561.822
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	156.585	2.791.233	3.223.856
Total Penghasilan Komprehensif tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**1.720.559**	**4.091.383**	**4.469.132**

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan setara kas cash and cash equivalents	5.197.490	4.253.793	4.409.535
Saldo rekening anggota kliring Clearing member account balance	1.791.400	1.541.454	1.275.348
Investasi jangka pendek – bersih short-term investments - net	1.434.898	1.378.744	1.251.985
Piutang usaha – bersih Accounts receivable - net	3.884.479	3.343.461	2.459.440

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Pinjaman yang diberikan – jangka pendek – bersih Short-term loans - net	1.494.420	1.300.257	1.098.390
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih Gross amount due from customers- net	1.192.566	1.873.406	1.395.632
Piutang lain-lain – bersih other receivables - net	1.470.326	1.117.561	1.002.441
Pendapatan yang masih harus diterima – bersih Accrued income - net	44.455	31.204	27.806
Persediaan jangka pendek – bersih Short-term inventories - net	230.998	231.792	338.928
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	194.253	260.914	201.282
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	720.704	745.190	510.757
Aset lancar lainnya – bersih Other current assets - net	736.300	790.316	798.856
Jumlah aset lancar Total current assets	18.392.289	16.928.092	14.590.400
Aset Tidak Lancar Non-current Assets			
Investasi pada ventura bersama Investment in joint ventures	589.477	436.143	437.098
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate entities	1.525.134	1.245.901	901.943
Investasi jangka panjang – bersih Long-term investments - net	9.222.524	9.010.886	6.319.568
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih Long-term loans - net	1.749.540	2.090.316	2.080.473
Persediaan jangka panjang Long-term inventories	393.164	290.913	290.642
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	256.752	289.232	288.874
Properti investasi - bersih Investment properties – net	23.940.305	23.097.887	22.527.777
Aset tetap – bersih Fixed assets - net	5.785.643	5.819.639	5.058.119
Aset hak guna - bersih Right of use assets - net	766.675	389.886	269.374
Aset tak berwujud - bersih Intangible assets - net	56.042	62.182	51.405
Pekerjaan dalam penyelesaian Work in progress	845.410	579.725	458.829
Aset tidak lancar lainnya – bersih Other non-current assets - net	208.600	211.706	217.954
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	45.339.266	43.524.416	38.902.056
Jumlah aset Total assets	63.731.555	60.452.508	53.492.456

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities			
Pinjaman yang diterima jangka pendek Short-term borrowings	3.375.077	3.777.486	3.528.869
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Setahun Current Maturities of Long-term Liabilities			
Pinjaman yang diterima Borrowings	255.000	38.295	238.721
Surat utang Notes payable	1.615.063	-	100.000
Liabilitas sewa Lease liabilities	108.441	75.505	83.076
Utang usaha Accounts payable	1.983.425	2.287.100	1.614.121
Liabilitas anggota kliring Clearing members' funds	1.791.400	1.541.454	1.275.348
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenue	549.377	458.647	471.016
Utang bruto Gross amount payables	708.009	778.488	485.144
Beban akrual Accrued expenses	1.586.930	1.443.153	972.963
Utang pajak Taxes payable	254.533	204.046	73.829
Liabilitas jangka pendek lainnya Other short-term lease liabilities	345.587	629.308	751.296
Jumlah liabilitas jangka pendek Total short-term liabilities	12.572.842	11.233.482	9.594.383
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities			
Pinjaman yang diterima jangka panjang Long-term borrowings	898.145	632.371	653.667
Surat utang Notes payable	4.098.554	4.761.091	4.041.181
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	2.971.659	2.847.625	2.500.089
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	3.521	3.158	1.451

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	213.368	170.827	156.969
Liabilitas sewa jangka panjang Long-term lease liabilities	746.813	366.251	206.789
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	164.336	89.000	84.056
Jumlah liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	9.096.396	8.870.323	7.644.202
Jumlah liabilitas Total liabilities	21.669.238	20.103.805	17.238.585
Ekuitas Equity			
Modal saham Share capital	18.332.900	18.332.900	18.332.900
Tambahan modal disetor Additional paid-up capital	5.478.207	5.482.610	5.487.013
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Proforma equity arise from transaction of entities under common control		-	-
Surplus revaluasi aset tetap Gain on revaluation of fixed assets	2.265.877	2.438.119	2.247.326
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak Unrealized gain (loss) from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax	2.451.507	2.036.286	(432.226)
Saldo laba Retained earnings			
• Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	78.521	78.521	78.521
• Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	1.534.564	397.197	(526.107)
Total saldo laba Total retained earnings	30.141.576	28.765.633	25.187.427
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	11.920.741	11.583.070	11.066.444
Jumlah ekuitas Total equity	42.062.317	40.348.703	36.253.871
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	63.731.555	60.452.508	53.492.456

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	225.550	337.464	1.599.457
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Cash flows from (used in) investing activities	33.444	(577.631)	(2.817.334)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	684.733	270.984	1.188.354
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	943.727	30.817	(29.523)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	4.253.793	4.229.535	4.258.914
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	5.197.490	4.253.793	4.229.535

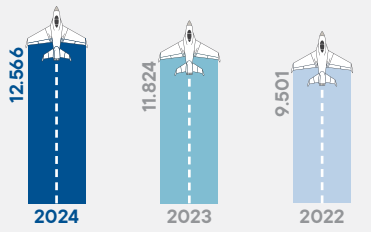
Rasio Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Ratios

dalam %
in %

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio pengembalian aset (RoA) Return on assets (RoA)	2,45	2,15	2,33
Rasio imbal kepada pemegang saham (RoE) Return on equity ratio (RoE)	3,72	3,22	3,43
Rasio laba terhadap pendapatan Profit to income ratio	12,46	11,00	13,10
Rasio lancar Current ratio	146,29	150,69	152,07
Rasio liabilitas terhadap total aset Liability to total asset ratio	34,00	33,26	32,23
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liability to equity ratio	51,52	49,83	47,55
EVA (ROIC-WACC) EVA (ROIC-WACC)	1,12	1,97	(3,40)
EBITDA EBITDA	3.486	2.913	2.040
Interest Bearing Debt to EBITDA Interest Bearing Debt to EBITDA	2,94	3,35	4,20
Interest Bearing Debt to Invested Capital Interest Bearing Debt to Invested Capital	36,5	34,0	19,0

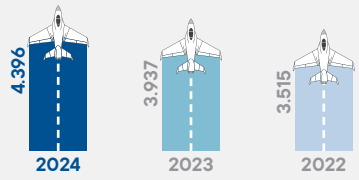
Pendapatan Usaha
Operating Revenue

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



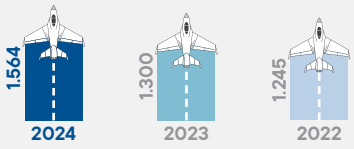
Laba Kotor
Gross Profit

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



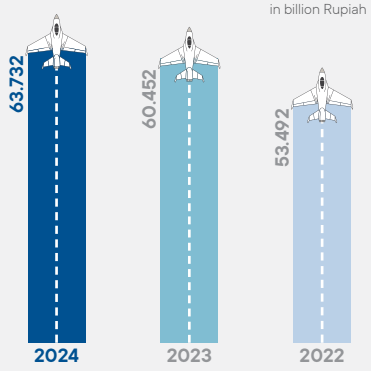
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



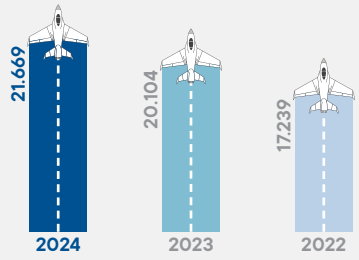
Jumlah Aset
Total Assets

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



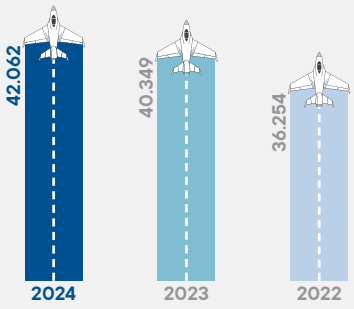
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



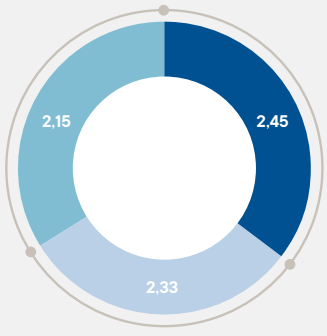
Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



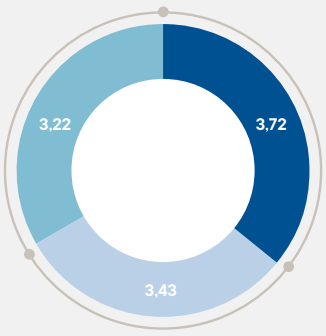
ROA
ROA

dalam %
in %



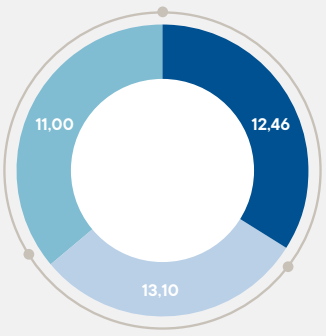
ROE
ROE

dalam %
in %



Rasio Laba terhadap Pendapatan
Profit to Income Ratio

dalam %
in %



2024 2023 2022

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Segmen Usaha Business Segment	2024	2023	2022
Pengelolaan investasi Investment management	699.804	601.541	589.240
Jasa pembayaran Payment services	534.023	445.786	417.973
Pembiayaan Financing	20.950	31.010	56.155
Investasi Investment	32.398	17.780	(39.037)
Jasa konstruksi Construction services	6.240.295	6.201.837	4.236.338
Pengelolaan aset Asset management	1.619.319	1.663.971	1.602.365
Kliring dan penjaminan Clearing and guarantee	187.794	149.910	181.749
Penerbitan dan percetakan Publishing and printing	22.354	29.222	28.344
Kawasan industri Industrial estate	3.532.675	2.640.326	2.804.393

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Jumlah Saham

Modal dasar Perseroan tercatat sebesar Rp73.331.600.000.000,00, dengan seluruh saham perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh mencapai 18.332.900 lembar saham, masing-masing dengan nominal sebesar Rp1.000.000,00 per saham. Saham perusahaan tidak tercatat atau diperdagangkan di bursa saham manapun, sehingga saham-saham tersebut tidak dimiliki oleh publik, manajemen, maupun karyawan perusahaan. Hal ini mencerminkan struktur kepemilikan yang sepenuhnya berada di bawah kendali Pemerintah Republik Indonesia.

Information on the Number of Shares

The Company's authorised capital is recorded at Rp73,331,600,000,000.00, with all of the Company's shares owned by the Government of the Republic of Indonesia. The total issued and fully paid-up capital is 18,332,900 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.00 per share. The company's shares are not listed or traded on any stock exchange, so the shares are not owned by the public, management, or company employees. This reflects an ownership structure that is fully under the control of the Government of the Republic of Indonesia.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Oleh karena itu, tidak ada informasi terkait perdagangan saham yang dapat disertakan atau diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Struktur kepemilikan saham perusahaan tetap sepenuhnya berada di tangan Pemerintah Republik Indonesia.

Information on Share Trading and Share Ownership by the Public

Until 31 December 2024, the Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO) and does not trade its shares to the public. Therefore, no information related to stock trading can be included or disclosed in this Annual Report. The share ownership structure of the company remains entirely in the hands of the Government of the Republic of Indonesia.

Informasi tentang Aksi Korporasi

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif untuk melaksanakan penawaran umum Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah). Obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI pada 9 Februari 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif untuk melaksanakan penawaran umum Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah). Obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI pada 4 Januari 2024.

Pada tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan perubahan pada saham seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Information on Corporate Action

On January 30, 2023, the Company obtained an effective statement to conduct a public offering of Danareksa Bond VII Year 2023 amounting to Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah). The bonds were listed on IDX on February 9, 2023.

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement to conduct a public offering of Danareksa Bond VIII Year 2023 amounting to Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah). The bonds has been listed on IDX on January 4, 2024.

In 2024, there were no corporate actions that resulted in changes to shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, and increases or decreases in capital.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham

Mengingat Perseroan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek, maka tidak terdapat penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham yang terjadi di tahun 2024.

Information on Temporary Suspension and/or Trading Sanctions on Shares and Delisting of Shares

Considering that the Company does not list its shares on the stock exchange, there will be no temporary suspension and/or trading sanctions on shares and delisting of shares in 2024.

Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Seri Series	Nilai Nominal (Dalam jutaan Rupiah) Nominal Value (In million Rupiah)	Bunga Obligasi (%) Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Periode Period	Jatuh Tempo Due Date	Pencatatan Obligasi di BEI Bond Listing on IDX
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VII Year 2023	2023	Seri A Series A	255.000	7,50%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	3 tahun 3 year	8 Februari 2026 February 8, 2026	9 Februari 2023 February 9, 2023
		Seri B Series B	745.000	8,00%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	5 tahun 5 years	8 Februari 2028 February 8, 2028	9 Februari 2023 February 9, 2023
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023	2023	Seri A Series A	380.000	7,10%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	1 tahun 1 years	19 Januari 2025 January 19, 2025	4 Januari 2024 January 4, 2024
		Seri B Series B	520.000	7,70%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	3 tahun 3 years	9 Januari 2027 January 9, 2027	4 Januari 2024 January 4, 2024
		Seri C Series C	100.000	7,85%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	5 tahun 5 years	9 Januari 2029 January 9, 2029	4 Januari 2024 January 4, 2024

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



02

Laporan Manajemen

Management Report

Sebagai katalis sinergi BUMN, Danareksa berperan aktif membangun ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan melalui kepemimpinan yang adaptif dan tata kelola yang kokoh, kami jadikan setiap tantangan sebagai peluang untuk tumbuh lebih tangguh.

As a catalyst for SOE synergy, Danareksa plays an active role in building an inclusive and sustainable business ecosystem through adaptive leadership and solid governance, we take every challenge as an opportunity to grow more resilient.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Robert Pakpahan
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero), selanjutnya disebut "Danareksa", "Perusahaan" atau "Perseroan", dengan hormat menyampaikan laporan mengenai pengawasan yang telah dilakukan atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2024. Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan, namun juga menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus berkembang. Kami senantiasa memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Direksi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan, serta mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Dalam laporan ini, kami akan menguraikan pengawasan yang telah kami lakukan terhadap pelaksanaan strategi, pengelolaan risiko, serta pencapaian kinerja Perseroan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil mampu mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia.

Tinjauan Ekonomi dan Sektor di Tahun 2024

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03%, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pemulihan pasca-pandemi, meskipun masih dihadapkan dengan ketidakpastian global, seperti fluktuasi suku bunga internasional dan ketegangan perdagangan antar negara besar. Penurunan inflasi yang signifikan dan pengendalian harga energi serta bahan pangan turut memberikan dorongan positif terhadap daya beli masyarakat. Pemerintah Indonesia terus mengedepankan kebijakan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya mendukung perekonomian jangka pendek, tetapi juga menyiapkan landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sektor konsumsi domestik, yang merupakan pendorong utama perekonomian, terus menunjukkan kekuatan di tengah perubahan kondisi. Peningkatan belanja rumah tangga yang didorong oleh stabilitas harga barang pokok dan meningkatnya pendapatan masyarakat menciptakan stabilitas ekonomi domestik. Peningkatan daya beli ini juga didorong oleh keberlanjutan program-program pemerintah yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi rakyat, seperti bantuan sosial dan subsidi energi. Meskipun demikian, tantangan distribusi kekayaan yang tidak merata dan ketimpangan antardaerah menjadi isu yang perlu diatasi untuk mencapai pemerataan ekonomi yang lebih adil.

Dear Shareholders,

On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), hereinafter referred to as "Danareksa", or "the Company", we respectfully submit a report on the supervision of the management of the Corporation throughout 2024. The year 2024 was a challenging year, yet also filled with opportunities for the Company to continue its growth. We have consistently ensured that every decision made by the Board of Directors aligns with the Company's vision, mission, and long-term objectives, while adhering to the principles of good corporate governance (GCG). In this report, we will outline the supervision we have carried out on the implementation of strategies, risk management, and the Company's performance, with the aim of ensuring that the steps taken are able to support sustainable growth and provide a positive contribution to the Indonesian economy.

Economic and Sector Review in 2024

In 2024, the Indonesian economy showed remarkable resilience amid increasingly complex global challenges. With economic growth of 5.03%, Indonesia managed to maintain its post-pandemic recovery momentum, despite being challenged by global uncertainties, such as fluctuations in international interest rates and trade tensions between major countries. Significant inflation reduction and control of energy and food prices also provided a positive boost to people's purchasing power. The Indonesian government continues to prioritize infrastructure development policies that not only support the short-term economy but also lay the foundation for sustainable growth.

The domestic consumption sector, which is the main driver of the economy, continues to show strength amid changing conditions. Increased household spending, driven by stable prices for basic commodities and rising incomes, has created domestic economic stability. This increase in purchasing power has also been driven by the continuation of government programs focused on economic empowerment, such as social assistance and energy subsidies. However, the challenges of unequal wealth distribution and regional disparities remain issues that need to be addressed to achieve a more equitable economy.

Sektor industri dan manufaktur Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat pada tahun 2024. Pertumbuhan sektor manufaktur non-migas menjadi indikator positif bagi daya saing Indonesia di pasar internasional. Pemerintah Indonesia telah berhasil menarik minat investor asing, dengan sektor industri seperti manufaktur dan energi terbarukan mencatatkan peningkatan signifikan dalam investasi asing langsung (FDI). Hal ini semakin didorong oleh kebijakan pemerintah yang fokus pada industrialisasi dan penguatan ekosistem industri dalam negeri. Ke depan, Indonesia berencana untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas kawasan industri, terutama yang berbasis teknologi tinggi dan ramah lingkungan, guna menciptakan pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Sektor jasa keuangan, khususnya perbankan dan digitalisasi, menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan pertumbuhan kredit yang sehat, sektor perbankan Indonesia terus menunjukkan performa yang stabil, meskipun ada tantangan dari ketidakpastian ekonomi global. Inklusi keuangan dan digitalisasi semakin menguat, yang berdampak pada semakin luasnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang berbasis teknologi. Di sisi lain, sektor media dan teknologi juga mengalami transformasi pesat, terutama dengan berkembangnya ekonomi digital, yaitu oleh sektor *e-commerce* dan *fintech* yang masih terus berkembang. Meskipun begitu, tantangan terkait keamanan siber dan perlindungan data pribadi tetap menjadi isu penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan sektor ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasannya secara aktif dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan sepanjang tahun 2024. Sebagai langkah awal, Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun oleh Direksi. Persetujuan ini merupakan salah satu dasar penting bagi langkah-langkah operasional dan keuangan yang akan dijalankan, memastikan bahwa strategi yang disusun selaras dengan visi dan tujuan jangka panjang Perseroan. RKAP yang telah disetujui ini menjadi panduan dalam setiap kebijakan yang diambil, baik dalam pengelolaan keuangan, operasional, maupun pengembangan sektor-sektor strategis.

Pelaksanaan rapat rutin Dewan Komisaris bersama Direksi juga merupakan bagian integral dari proses pengawasan. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris melakukan pembahasan mendalam atas implementasi strategi yang telah disepakati, serta mengevaluasi pencapaian kinerja dan efektivitas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi. Keputusan yang diambil dalam rapat tersebut memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Direksi dapat dijalankan dengan tepat dan efisien, serta sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Selain itu, dalam beberapa kasus, Dewan Komisaris memberikan penugasan kepada Komite untuk melakukan pendalaman, evaluasi, dan *review* terhadap hal-hal tertentu yang dianggap perlu untuk memastikan keberlanjutan dan ketepatan arah kebijakan yang diterapkan.

Indonesia's industrial and manufacturing sectors experienced rapid growth in 2024. The growth of the non-oil and gas manufacturing sector is a positive indicator of Indonesia's competitiveness in the international market. The Indonesian government has successfully attracted foreign investors, with industries such as manufacturing and renewable energy recording significant increases in foreign direct investment (FDI). This has been further encouraged by government policies that focus on industrialization and strengthening the domestic industrial ecosystem. Going forward, Indonesia plans to improve the quality and capacity of industrial areas, especially those based on high technology and environmentally friendly practices, in order to create more inclusive and sustainable growth.

The financial services sector, particularly banking and digitalization, is one of the key pillars of Indonesia's economy. With healthy credit growth, the Indonesian banking sector continues to show stable performance, despite challenges from global economic uncertainty. Financial inclusion and digitalization are gaining momentum, that generated wider access for the society to technology-based financial services.. On the other hand, the media and technology sectors are also undergoing rapid transformation, especially with the growth of the digital economy, driven mainly by the growing e-commerce and fintech sectors. However, challenges related to cybersecurity and personal data protection remain important issues that need to be addressed to ensure the sustainability of this sector's growth.

Duties Implementation of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Strategies

The Board of Commissioners actively carried out its supervisory role in the formulation and implementation of the company's strategies throughout 2024. As a first step, the Board of Commissioners approved the Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors. This approval is an important basis for operational and financial measures to be implemented, ensuring that the strategies formulated are in line with the Company's long-term vision and objectives. The approved RKAP serves as a guideline for all policies, whether in financial management, operations, or the development of strategic sectors.

The regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are also an integral part of the oversight process. During these meetings, the Board of Commissioners conducts in-depth discussions on the implementation of agreed strategies and evaluates the performance and effectiveness of policies implemented by the Board of Directors. The decisions made in these meetings ensure that every step taken by the Board of Directors is carried out appropriately and efficiently, in accordance with the approved plan. In addition, in some cases, the Board of Commissioners assigns committees to conduct in-depth studies, evaluations, and reviews of certain matters deemed necessary to ensure the sustainability and accuracy of the policies implemented.

Sebagai bagian dari upaya pengawasan yang lebih mendalam, Dewan Komisaris juga melaksanakan kunjungan kerja ke Holding BUMN Danareksa. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi langsung terhadap pelaksanaan strategi dan operasional yang telah diterapkan di tingkat holding dan anak perusahaan. Interaksi langsung dengan manajemen dan pegawai di lapangan memungkinkan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Hasil dari kunjungan kerja ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyesuaian strategi dan kebijakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja operasional Perseroan ke depan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peran penting dalam pengawasan atas laporan keuangan Perseroan. Salah satu langkah pengawasan yang dilakukan adalah penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertugas untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan. Proses audit ini dilakukan secara independen dan transparan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan mencerminkan kondisi keuangan Perseroan yang sesungguhnya. Setelah audit dilakukan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap temuan auditor dan memberikan rekomendasi atau persetujuan atas tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan rekomendasi terhadap keputusan-keputusan yang terkait dengan operasional, pengelolaan risiko, dan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan, untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil selalu sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian yang cermat dan menyeluruh terhadap kinerja Direksi pada tahun 2024, dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disepakati. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP serta memenuhi ekspektasi *stakeholders* dalam hal kinerja keuangan dan operasional. Dalam menilai kinerja, Dewan Komisaris tidak hanya mengandalkan data terukur, tetapi juga mempertimbangkan dinamika pasar dan tantangan eksternal yang dihadapi oleh Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memberikan kinerja yang baik di sepanjang tahun 2024. Hal ini tercermin pada aspek kinerja keuangan, yang mana perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang solid, dengan pendapatan usaha meningkat sebesar 6,19% mencapai Rp12,56 triliun, dibandingkan dengan Rp11,82 triliun pada tahun 2023. Laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 20,29%, yang mencerminkan efektivitas kebijakan yang diterapkan Direksi sepanjang tahun. Selain itu, aset Perseroan tercatat sebesar Rp63,73 triliun, mengalami kenaikan sebesar 5,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian ini merupakan bukti keberhasilan Direksi dalam mengelola operasional dan biaya dengan efisien, serta mengoptimalkan potensi yang ada meskipun dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan.

As part of its efforts to conduct more in-depth supervision, the Board of Commissioners also conducts working visits to the Danareksa SOE Holding Company. These visits aim to conduct direct evaluations of the implementation of strategies and operations at the holding company and subsidiary levels. Direct interaction with management and employees in the field enables the Board of Commissioners to gain a more comprehensive understanding of the challenges faced and the steps required to optimize the Company's performance. The results of these working visits are then used as a basis for adjusting the strategies and policies necessary to improve the Company's operational performance in the future.

In addition, the Board of Commissioners also plays an important role in supervising the Company's financial statements. One of the supervisory measures taken is the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements. This audit process is conducted independently and transparently, with the aim of ensuring that the financial statements submitted to stakeholders reflect the Company's actual financial condition. After the audit is completed, the Board of Commissioners evaluates the auditor's findings and provides recommendations or approval for the necessary follow-up actions. In addition, the Board of Commissioners provides approval and recommendations on decisions related to operations, risk management, and long-term growth strategies of the Company to ensure that the policies adopted are always in accordance with the principles of good corporate governance (GCG).

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners conducted a careful and comprehensive assessment of the Board of Directors' performance in 2024, referring to the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) that had been agreed upon. This assessment aims to ensure that the Board of Directors successfully achieves the targets set in the RKAP and meets stakeholders' expectations in terms of financial and operational performance. In assessing performance, the Board of Commissioners did not only rely on measurable data, but also considered market dynamics and external challenges faced by the Company.

In general, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has delivered a good performance throughout 2024. This is reflected in the aspect of financial performance, where the company succeeded in performance, the Company managed to record solid growth, with operating revenue increasing by 6.19% to Rp12.56 trillion, compared to Rp11.82 trillion in 2023. The Company's net profit also increased significantly by 20.29%, reflecting the effectiveness of the policies implemented by the Board of Directors throughout the year. In addition, the Company's assets were recorded at Rp63.73 trillion, an increase of 5.42% compared to the previous year. The Board of Commissioners considers this achievement to be proof of the Board of Directors' success in managing operations and costs efficiently, as well as optimizing existing potential despite challenging economic conditions.

Secara operasional, Perseroan juga menunjukkan kinerja yang positif. Beberapa sektor utama, seperti jasa konstruksi dan kawasan industri, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan. Sektor konstruksi tercatat menghasilkan Rp6,24 triliun, yang hampir setara dengan pendapatan tahun sebelumnya. Sektor kawasan industri mengalami pertumbuhan yang cukup baik, dengan pendapatan meningkat sebesar 33.8% menjadi Rp3,53 triliun dibandingkan dengan Rp2,64 triliun pada tahun 2023. Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan ini menunjukkan kemampuan Direksi dalam memanfaatkan peluang yang ada dan memaksimalkan potensi sektor-sektor yang menjadi pilar utama Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pengelolaan kawasan industri.

Pandangan atas Prospek Usaha Danareksa yang disusun oleh Direksi

Berdasarkan prospek usaha Danareksa yang disusun oleh Direksi, baik melalui RKAP maupun RJPP perusahaan, Dewan Komisaris optimis terhadap prospek usaha Perseroan ke depan, meskipun industri yang dijalankan akan menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam beberapa tahun mendatang. Baik di sektor keuangan, konstruksi, infrastruktur, maupun media dan teknologi, pasar akan terus berkembang dengan pesat. Berdasarkan rekam jejak yang kuat dan pengalaman panjang yang dimiliki oleh Perseroan dalam mengelola berbagai lini usaha, Dewan Komisaris yakin bahwa Danareksa akan mampu beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan pasar yang dinamis. Untuk itu, Perseroan akan terus mempersiapkan diri dengan pendekatan yang lebih adaptif, memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil dapat mengoptimalkan potensi yang ada di tiap sektor.

Pada sektor keuangan, Perseroan akan fokus pada pengembangan layanan keuangan digital untuk memperluas jangkauan kepada masyarakat, khususnya bagi mereka yang belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan keuangan tradisional. Dengan terus berinovasi melalui aplikasi dan platform berbasis teknologi informasi, Danareksa akan menciptakan solusi keuangan yang lebih efisien, aman, dan mudah diakses. Transformasi digital di sektor keuangan ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan nasabah yang semakin mengutamakan kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain utama di sektor keuangan digital.

Selain itu, Perseroan akan memperluas keterlibatannya dalam proyek-proyek pengembangan sektor konstruksi yang bersifat strategis, baik di tingkat pusat maupun daerah. Melalui kemitraan dan kolaborasi dengan pihak pemerintah dan swasta, Danareksa akan berinvestasi dalam proyek-proyek infrastruktur jangka panjang. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas infrastruktur nasional, tetapi juga membuka peluang investasi yang dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Dewan Komisaris percaya bahwa kolaborasi ini akan membawa dampak positif bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan, meningkatkan daya saing industri konstruksi, dan memperkuat stabilitas ekonomi nasional.

Operationally, the Company also showed positive performance. Several key sectors, such as construction services and industrial estates, contributed significantly to revenue. The construction sector recorded revenue of Rp6.24 trillion, which was almost equivalent to the previous year's revenue. The industrial estate sector experienced solid growth, with revenue increasing by 33.8% to Rp3.53 trillion compared to Rp2.64 trillion in 2023. The Board of Commissioners believes that this success demonstrates the Board of Directors' ability to capitalize on existing opportunities and maximize the potential of the sectors that serve as the Company's core pillars in supporting infrastructure development and industrial estate management.

Outlook for Danareksa's Business prepared by the Board of Directors

Based on the business outlook of Danareksa prepared by the Board of Director, both through the Company's RKAP or RJPP, the Board of Commissioners is optimistic about the Company's business prospects going forward, even though the industry will face various challenges and opportunities in the coming years. In the financial, construction, infrastructure, media, and technology sectors, the market will continue to grow rapidly. Based on the Company's strong track record and extensive experience in managing various lines of business, the Board of Commissioners is confident that Danareksa will be able to adapt well to dynamic market developments. To that end, the Company will continue to prepare itself with a more adaptive approach, ensuring that the steps taken can optimize the potential in each sector.

In the financial sector, the Company will focus on developing digital financial services to expand its reach to the community, especially those who are not yet fully served by traditional financial services. By continuing to innovate through information technology-based applications and platforms, Danareksa will create more efficient, secure, and accessible financial solutions. This digital transformation in the financial sector is expected to accommodate the needs of customers who increasingly prioritize speed and convenience in transactions, while strengthening the Company's position as a major player in the digital financial sector.

In addition, the Company will expand its involvement in strategic construction sector development projects, both at the central and regional levels. Through partnerships and collaboration with the government and the private sector, Danareksa will invest in long-term infrastructure projects. Thus, the Company will not only contribute to improving the quality of national infrastructure, but also open up investment opportunities that can encourage job creation and economic growth. The Board of Commissioners believes that this collaboration will have a positive impact on the Indonesian economy as a whole, increase the competitiveness of the construction industry, and strengthen national economic stability.

Perseroan juga akan terus memperluas jaringan kawasan industri di tahun mendatang, dengan fokus pada pengembangan kawasan industri yang berada di wilayah urban dan pedesaan. Pengembangan kawasan industri ini bertujuan untuk menciptakan pusat ekonomi baru yang dapat mendorong pertumbuhan industri secara merata di seluruh Indonesia. Dengan meningkatkan kapasitas dan konektivitas kawasan industri, Danareksa akan berperan penting dalam memperkuat ekosistem industri Indonesia, mendukung hilirisasi industri, dan menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam sektor media dan teknologi, Danareksa akan berinvestasi dalam pengembangan media digital yang mengintegrasikan teknologi canggih. Media digital akan memainkan peran kunci dalam strategi perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan *brand awareness*, memperluas jangkauan pasar, dan membuka peluang bisnis baru, terutama yang berfokus pada ekonomi digital.

The Company will also continue to expand its industrial estate network in the coming years, with a focus on developing industrial estates in urban and rural areas. The development of these industrial estates aims to create new economic centers that can drive industrial growth evenly across Indonesia. By increasing the capacity and connectivity of industrial estates, Danareksa will play an important role in strengthening Indonesia's industrial ecosystem, supporting industrial downstreaming, and creating new jobs that can improve the standard of living of the community. In the media and technology sector, Danareksa will invest in the development of digital media that integrates advanced technology. Digital media will play a key role in the company's strategy, with the aim of increasing brand awareness, expanding market reach, and opening up new business opportunities, especially those focused on the digital economy.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Dewan Komisaris yakin bahwa Danareksa akan tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan, memperkuat daya saing perusahaan, dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia. Transformasi digital, kolaborasi strategis dalam pengembangan kawasan industri, jasa keuangan, jasa konstruksi, serta media dan teknologi akan menjadi pilar utama dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

With these strategic steps, the Board of Commissioners is confident that Danareksa will remain on a path of sustainable growth, strengthen the company's competitiveness, and make a positive contribution to the Indonesian economy. Digital transformation, strategic collaboration in the development of industrial estates, financial services, construction services, and media and technology will be the main pillars in supporting the achievement of the Company's long-term objectives.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Governansi atau Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan aspek fundamental dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Dalam tahun 2024, Dewan Komisaris terus mengawasi implementasi GCG dengan penuh perhatian, memastikan bahwa seluruh kebijakan dan langkah-langkah operasional yang diambil oleh Direksi berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kami percaya bahwa tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat integritas perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan.

Board of Commissioners' View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental aspect in ensuring the sustainability and long-term growth of the Company. In 2024, the Board of Commissioners will continue to closely monitor the implementation of GCG, ensuring that all policies and operational measures taken by the Board of Directors are in accordance with GCG principles. We believe that good governance not only improves operational efficiency but also strengthens the Company's integrity in the eyes of the public and stakeholders.

Sebagai bagian dari pengawasan, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan pengelolaan risiko dan mekanisme pengendalian internal. Dalam hal ini, pembentukan Komite Risiko dan Investasi yang independen telah memperkuat kapasitas Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang mungkin timbul dalam operasionalnya. Dewan Komisaris memandang bahwa kebijakan manajemen risiko yang proaktif sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang. Penerapan sistem pelaporan yang lebih terbuka dan terstruktur juga menjadi prioritas kami untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh Direksi senantiasa berbasis pada data yang akurat dan tepat.

As part of its oversight, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue improving risk management and internal control mechanisms. In this regard, the establishment of an independent Risk and Investment Committee has strengthened the Company's capacity to identify and manage potential risks that may arise in its operations. The Board of Commissioners believes that proactive risk management policies are essential, especially in facing the ever-evolving global challenges. The implementation of a more open and structured reporting system is also our priority to ensure that decisions made by the Board of Directors are always based on accurate and precise data.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah yang diambil Perseroan dalam memperkuat audit internal dan melibatkan auditor eksternal independen untuk memastikan laporan keuangan yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas dan objektif. Hasil audit yang dilakukan secara transparan dan berdasarkan standar internasional memberikan kepercayaan lebih kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa seluruh proses bisnis berjalan dengan efisien dan sesuai dengan prinsip etika yang tinggi. Kami yakin bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten, Perseroan tidak hanya akan mempertahankan posisinya sebagai perusahaan yang dapat dipercaya, tetapi juga akan menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan inovasi di masa mendatang.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan tanpa henti selama tahun 2024. Keberhasilan yang telah diraih tidak terlepas dari kerja sama yang kuat antara pemerintah, mitra bisnis, dan karyawan. Kami menyadari bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari upaya bersama yang luar biasa. Terlebih lagi, kami ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan, yang dengan dedikasi dan profesionalisme tinggi telah mewujudkan visi dan misi perusahaan. Komitmen mereka untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan yang ada, menjadi salah satu pilar utama yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Ke depannya, kami berharap hubungan yang telah terjalin ini dapat terus diperkuat untuk mencapai kesuksesan yang lebih besar.

The Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Company in strengthening internal audits and involving independent external auditors to ensure that the financial statements presented are clearly and objectively accountable. The results of audits conducted transparently and based on international standards provide greater confidence to all stakeholders that all business processes are running efficiently and in accordance with high ethical principles. We are confident that by consistently implementing GCG, the Company will not only maintain its position as a trusted company, but also create a strong foundation for future growth and innovation.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we sincerely thank all stakeholders for their unwavering support throughout 2024. The success achieved is inseparable from the strong cooperation between the government, business partners, and employees. We realize that this achievement is the result of extraordinary joint efforts. Furthermore, we would like to extend our highest appreciation to all employees of the Company, who, with their dedication and professionalism, have brought the Company's vision and mission to life. Their commitment to continuous innovation and adaptation to change is one of the key pillars driving the Company's growth and sustainability. Looking ahead, we hope that the relationships we have built will continue to strengthen to achieve even greater success.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commisioners
PT Danareksa (Persero)



Robert Pakpahan
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Danareksa (Persero), selanjutnya disebut "Danareksa", "Perusahaan", atau Perseroan". Di tengah dinamika ekonomi global yang terus berkembang, Danareksa berhasil mempertahankan kinerja yang solid dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang ada. Komitmen Perseroan terhadap inovasi dan transformasi berkelanjutan tetap menjadi landasan dalam menjalankan bisnis, mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai agen pembangunan ekonomi Indonesia. Perkenankan kami, atas nama Direksi untuk menyampaikan laporan tahunan, yang menyajikan hasil kinerja yang telah dicapai, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah strategis yang diambil untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan di sepanjang tahun 2024.

Tinjauan Ekonomi dan Sektor di Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi perekonomian Indonesia. Dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03%, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pemulihan pasca-pandemi, meskipun menghadapi tantangan global yang tidak mudah. Penurunan laju inflasi dan pengendalian harga energi serta bahan pangan turut mendukung daya beli masyarakat. Namun, ancaman ketidakpastian ekonomi global, seperti fluktuasi suku bunga global dan kebijakan perdagangan internasional, tetap menjadi tantangan yang perlu dihadapi secara hati-hati. Prospek pertumbuhan ekonomi 2025 diperkirakan masih akan bergantung pada stabilitas sektor domestik dan adaptasi terhadap perubahan global yang cepat.

Pada saat yang sama, Indonesia menghadapi tantangan struktural yang perlu diatasi untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Ketergantungan terhadap ekspor komoditas, terutama sektor batu bara dan minyak kelapa sawit, memerlukan diversifikasi lebih lanjut. Upaya untuk memperkuat daya saing ekonomi melalui investasi di sektor teknologi dan sumber daya manusia harus terus didorong. Kinerja sektor manufaktur non-migas yang tumbuh 4,75% menjadi indikator positif dalam mendorong daya saing Indonesia di pasar internasional, namun masih terdapat ketimpangan antara sektor-sektor ekonomi yang perlu diatasi untuk menciptakan pemerataan.

Dear Shareholders,

The year 2024 will be a year full of challenges and opportunities for PT Danareksa (Persero), hereinafter referred to as "Danareksa" or "the Company". Amidst the ongoing global economic dynamics, Danareksa has managed to maintain solid performance and adapt quickly to changes. The Company's commitment to innovation and sustainable transformation remains the foundation for conducting business, supporting the achievement of long-term goals, and strengthening the Company's position as an agent of economic development in Indonesia. On behalf of the Board of Directors, we would like to present the annual report, which presents the results achieved, challenges faced, and strategic steps taken to ensure sustainable growth throughout 2024.

Economic and Sector Review in 2024

2024 was a dynamic year for the Indonesian economy. With an economic growth rate of 5.03%, Indonesia has managed to maintain its post-pandemic recovery momentum, despite facing difficult global challenges. The decline in inflation and control of energy and food prices also supported people's purchasing power. However, threats of global economic uncertainty, such as fluctuations in global interest rates and international trade policies, remain challenges that need to be addressed carefully. The economic growth outlook for 2025 is expected to remain dependent on domestic sector stability and adaptation to rapid global changes.

At the same time, Indonesia faces structural challenges that need to be addressed to create more inclusive and sustainable growth. Dependence on commodity exports, particularly the coal and palm oil sectors, requires further diversification. Efforts to strengthen economic competitiveness through investment in technology and human resources must continue to be encouraged. The performance of the non-oil and gas manufacturing sector, which grew by 4.75%, is a positive indicator in boosting Indonesia's competitiveness in the international market, but there are still disparities between economic sectors that need to be addressed to create equity.

Sektor konsumsi domestik yang terus tumbuh juga mendukung stabilitas ekonomi Indonesia. Sementara itu, infrastruktur dan belanja pemilu menjadi pendorong utama bagi perekonomian dalam jangka pendek. Pemerintah terus fokus pada pembangunan infrastruktur, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan demikian, tahun 2024 mencerminkan ketahanan ekonomi Indonesia yang kuat meskipun ada tantangan yang memerlukan perhatian serius untuk menjaga momentum ini ke depan.

The growing domestic consumption sector also supports Indonesia's economic stability. Meanwhile, infrastructure and election spending are the main drivers of the economy in the short term. The government continues to focus on infrastructure development, which is expected to drive long-term economic growth. Thus, 2024 reflects Indonesia's strong economic resilience despite challenges that require serious attention to maintain this momentum going forward.

Sektor kawasan industri di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif, didorong oleh kebijakan pemerintah yang mendukung industrialisasi dan peningkatan daya saing. Kawasan industri Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang stabil dengan adanya peningkatan investasi asing langsung (FDI) yang signifikan, terutama di sektor manufaktur dan energi terbarukan. Pada tahun 2024, pengembangan kawasan industri berbasis teknologi dan ramah lingkungan menjadi fokus utama, diikuti dengan dorongan untuk memperkuat rantai pasokan domestik, yang akan membantu Indonesia menjadi lebih mandiri dalam sektor industri.

The industrial estate sector in Indonesia continues to show positive developments, driven by government policies that support industrialization and increased competitiveness. Indonesia's industrial estates recorded stable growth with a significant increase in foreign direct investment (FDI), particularly in the manufacturing and renewable energy sectors. In 2024, the development of technology-based and environmentally friendly industrial estates will be a key focus, followed by efforts to strengthen the domestic supply chain, which will help Indonesia become more self-sufficient in the industrial sector.

Sektor jasa keuangan Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan performa yang solid, meskipun ada tantangan dari ketidakpastian ekonomi global. Kredit perbankan tumbuh sehat dengan rata-rata pertumbuhan kredit mencapai 10,39%, yang mencerminkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap stabilitas sektor ini. Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga semakin fokus pada inklusi keuangan, dengan memperkenalkan berbagai inisiatif untuk mempermudah akses ke layanan keuangan digital, serta memastikan bahwa sektor perbankan berfungsi secara transparan dan sehat. Kebijakan moneter yang bijak serta penguatan sistem keuangan berkelanjutan juga menjadi faktor pendukung yang membantu sektor ini tetap stabil.

Indonesia's financial services sector in 2024 will continue to show solid performance, despite challenges from global economic uncertainty. Bank lending is growing healthily, with average credit growth reaching 10.39%, reflecting investor and public confidence in the stability of this sector. The government and the Financial Services Authority (OJK) are also increasingly focused on financial inclusion, introducing various initiatives to facilitate access to digital financial services and ensuring that the banking sector operates transparently and healthily. Prudent monetary policy and the strengthening of a sustainable financial system are also supporting factors that help this sector remain stable.

Industri konstruksi Indonesia pada tahun 2024 mencatatkan pertumbuhan yang impresif, dengan kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai lebih dari 10%. Proyek infrastruktur pemerintah seperti pembangunan jalan tol, bandara, dan pelabuhan menjadi motor penggerak utama bagi sektor ini. Dengan meningkatnya anggaran belanja pemerintah untuk proyek-proyek besar, sektor konstruksi diharapkan terus berkembang, didorong oleh integrasi teknologi baru dan penggunaan bahan konstruksi ramah lingkungan. Tantangan utama sektor ini adalah pengelolaan sumber daya yang efisien dan mengatasi kendala terkait pengadaan bahan baku serta tenaga kerja.

Indonesia's construction industry recorded impressive growth in 2024, with the sector contributing more than 10% to the Gross Domestic Product (GDP). Government infrastructure projects such as the construction of toll roads, airports, and ports are the main drivers of this sector. With increased government spending on major projects, the construction sector is expected to continue to grow, driven by the integration of new technologies and the use of environmentally friendly construction materials. The main challenges facing this sector are efficient resource management and overcoming constraints related to the procurement of raw materials and labor.

Sektor media dan teknologi Indonesia mengalami transformasi yang signifikan, didorong oleh penetrasi internet yang semakin tinggi dan berkembangnya ekonomi digital. Pada tahun 2024, ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai USD 90 miliar, dengan sektor e-commerce dan teknologi finansial (fintech) menjadi pendorong utama. Di sisi lain, industri media juga berkembang pesat, seiring dengan meningkatnya konsumsi konten digital di berbagai platform. Transformasi digital ini memberikan peluang besar bagi sektor media dan teknologi untuk berinovasi lebih lanjut, meskipun tantangan terkait perlindungan data dan keamanan siber harus menjadi perhatian utama dalam perjalanan sektor ini.

Indonesia's media and technology sector is undergoing a significant transformation, driven by increasing internet penetration and the growing digital economy. In 2024, Indonesia's digital economy is projected to reach USD 90 billion, with the e-commerce and financial technology (fintech) sectors as the main drivers. On the other hand, the media industry is also growing rapidly, in line with the increasing consumption of digital content across various platforms. This digital transformation presents significant opportunities for the media and technology sectors to innovate further, although challenges related to data protection and cybersecurity must be a key focus in the sector's journey.

Kendala yang Dihadapi Danareksa di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Danareksa dihadapkan pada tantangan strategis yang sekaligus menjadi peluang untuk memperkuat kapabilitas organisasi. Salah satu aspek penting adalah pengelolaan koordinasi dan integrasi lintas sektor yang beragam, mulai dari kawasan industri, jasa keuangan, jasa konstruksi, hingga sektor media dan teknologi. Setiap sektor memiliki dinamika dan kebutuhan yang unik, sehingga penyatuan visi dan strategi menjadi fokus utama. Menjawab tantangan ini, Danareksa berhasil mengembangkan kebijakan kolaboratif yang memperkuat sinergi antar sektor, sehingga mampu mengoptimalkan potensi masing-masing unit dan menjaga kesinambungan dalam pencapaian tujuan bersama.

Dalam hal pengelolaan perusahaan BUMN yang memiliki tantangan keuangan historis, Danareksa menunjukkan langkah cepat dan tepat. Melalui evaluasi mendalam serta penyesuaian strategi yang terukur, Danareksa berhasil memperkuat manajemen risiko dan mendorong transformasi operasional secara berkesinambungan. Upaya ini telah berkontribusi pada pemulihan kondisi keuangan sejumlah portofolio perusahaan, sekaligus meningkatkan efisiensi dan daya saing operasional mereka di tengah tantangan bisnis yang dinamis.

Di bidang pengelolaan sumber daya manusia (SDM), Danareksa memandang perubahan kebutuhan kompetensi sebagai peluang untuk memperkuat fondasi transformasi. Dengan berfokus pada pengembangan berkelanjutan, pelatihan berbasis teknologi, serta program retensi talenta, Danareksa membangun ekosistem SDM yang adaptif dan unggul. Selain itu, budaya kerja inovatif dan kolaboratif terus diperkuat di seluruh entitas, memastikan setiap individu berkontribusi secara optimal dalam mendorong akselerasi visi dan strategi Perseroan.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut telah menjadi katalis bagi Danareksa untuk terus meningkatkan kapasitas organisasi, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Danareksa

Setelah menghadapi berbagai tantangan yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan menyadari bahwa untuk tetap berkembang dan menciptakan nilai yang berkelanjutan, Perseroan perlu beradaptasi dengan cepat dan tepat terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal dan internal. Tantangan-tantangan tersebut memerlukan respons yang terstruktur dan terintegrasi, yang tidak hanya berfokus pada solusi jangka pendek, tetapi juga pada pembentukan dasar yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis yang difokuskan pada efisiensi operasional, penguatan tata kelola, serta pemanfaatan teknologi untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar.

Langkah-langkah strategis ini mencakup:
1. Penguatan manajemen risiko
2. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang unggul
3. Implementasi *Shared Service Center* (SSC)
4. Penguatan keamanan dan tata kelola teknologi informasi

Strategi-strategi tersebut tidak hanya bertujuan untuk mengatasi tantangan saat ini, tetapi juga untuk memposisikan Danareksa sebagai pemimpin yang tangguh dalam industri yang semakin kompetitif.

Challenges Faced by Danareksa in 2024

Throughout 2024, Danareksa faced strategic challenges that also presented opportunities to strengthen its organizational capabilities. One important aspect was the management of coordination and integration across diverse sectors, ranging from industrial estates, financial services, construction services, to the media and technology sectors. Each sector has its own unique dynamics and needs, making the unification of vision and strategy a key focus. In response to these challenges, Danareksa has successfully developed collaborative policies that strengthen synergies between sectors, enabling it to optimize the potential of each unit and maintain continuity in achieving common goals.

In terms of managing state-owned enterprises with historical financial challenges, Danareksa has demonstrated swift and appropriate action. Through in-depth evaluations and measured strategy adjustments, Danareksa has successfully strengthened risk management and driven continuous operational transformation. These efforts have contributed to the financial recovery of a number of companies in its portfolio, while improving their operational efficiency and competitiveness amid dynamic business challenges.

In the area of human resource management, Danareksa views changes in competency requirements as an opportunity to strengthen the foundation for transformation. By focusing on continuous development, technology-based training, and talent retention programs, Danareksa is building an adaptive and superior human resource ecosystem. In addition, an innovative and collaborative work culture continues to be strengthened across all entities, ensuring that each individual contributes optimally in driving the acceleration of the Company's vision and strategy.

Overall, these challenges have become a catalyst for Danareksa to continue improving its organizational capacity, strengthening its competitiveness, and creating sustainable value for all stakeholders.

Strategies and Strategic Policies of Danareksa

After addressing the challenges outlined earlier, the Company recognizes that to continue growing and creating sustainable value, it must adapt swiftly and effectively to changes in both external and internal environments. These challenges require a structured and integrated response, focusing not only on short-term solutions but also on establishing a solid foundation for future growth. Therefore, the Company has implemented strategic measures focusing on operational efficiency, strengthening governance, and leveraging technology to achieve greater success.

These strategic steps include:
1. Strengthening of risk management
2. Development of superior human resources (HR)
3. Implementation of Shared Service Center (SSC)
4. Strengthening information security and IT governance

These strategies are designed not only to address current challenges but also to position Danareksa as a resilient leader in an increasingly competitive industry.

Dengan dasar strategi yang jelas dan terfokus pada penguatan internal, Danareksa kini memasuki fase baru dalam perjalanan transformasinya, di mana setiap langkah yang diambil bertujuan untuk memastikan keberlanjutan, efisiensi, dan ketahanan operasional Perseroan. Melalui pendekatan yang lebih terintegrasi dan proaktif, Danareksa siap menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan, sambil terus memacu inovasi dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah pemaparan masin-masing strategi tersebut:

Peningkatan Manajemen Risiko

Manajemen risiko yang baik merupakan elemen penting dalam menjalankan operasional Perseroan, terutama dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis dan ketidakpastian ekonomi. Perseroan telah memperkenalkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Perseroan mengembangkan framework manajemen risiko yang tidak hanya berfokus pada mitigasi risiko, tetapi juga memastikan bahwa setiap risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelola dengan cara yang proaktif dan terinformasi. *Framework* ini melibatkan seluruh lini bisnis dalam Perseroan, dari tingkat induk hingga entitas anak, untuk memastikan keselarasan dan keterlibatan dalam pengelolaan risiko.

Sebagai bagian dari penguatan manajemen risiko, Danareksa juga memperkenalkan *Risk Appetite* yang mengatur sejauh mana Perseroan bersedia untuk menerima risiko dalam mencapai tujuannya. Dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, Perseroan dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana mengenai alokasi sumber daya dan strategi investasi. Komite Risiko dan Komite Investasi yang dibentuk oleh Perseroan bertanggung jawab dalam menyalurkan investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa agar dilaksanakan secara hati-hati dan sesuai dengan prinsip GCG.

Sebagai tambahan, Danareksa telah mengintegrasikan eGRC (electronic Governance, Risk, and Compliance) untuk memantau dan melaporkan status risiko secara elektronik. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk lebih cepat dalam menanggapi potensi risiko yang muncul dan menyusun strategi yang lebih efisien dalam mitigasi risiko. Peningkatan kemampuan SDM dalam pengelolaan risiko juga menjadi fokus utama, dengan 100% peningkatan kapabilitas pengelola risiko yang telah tercapai sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pemegang saham. Dengan langkah-langkah strategis ini, Danareksa memastikan bahwa manajemen risiko yang diterapkan tidak hanya reaktif, tetapi juga dapat mengantisipasi risiko di masa depan dan menjaga keberlanjutan operasional Perseroan.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Perseroan sangat menyadari pentingnya SDM yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan memfokuskan upayanya pada pengembangan SDM yang berkelanjutan melalui Danareksa LEAD, sebuah platform pembelajaran online yang memungkinkan karyawan untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui metode pembelajaran mandiri. Kerja sama dengan LinkedIn Learning menambah keberagaman materi pembelajaran yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan baru yang relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan Perseroan.

With a clear strategy focused on internal strengthening, Danareksa is now entering a new phase in its transformation journey, where every step taken aims to ensure sustainability, efficiency, and operational resilience. Through a more integrated and proactive approach, Danareksa is ready to face greater challenges in the future, while continuing to drive innovation and create value for all stakeholders. Below is an overview of each of these strategies:

Strengthening of Risk Management

Effective risk management is an essential element of the Company's operations, especially when facing dynamic market challenges and economic uncertainties. The Company has introduced a comprehensive risk management system to identify, manage, and mitigate risks that could impact the stability and sustainability of the company. Danareksa has developed a risk management framework that not only focuses on risk mitigation but also ensures that every risk faced by the Company is managed proactively and informed. This framework involves all business lines within the Company, from the parent level to subsidiaries, to ensure alignment and involvement in risk management.

As part of strengthening risk management, Danareksa has also introduced a Risk Appetite, which governs the level of risk the Company is willing to accept in achieving its goals. By setting acceptable risk limits, the Company can make more informed decisions regarding resource allocation and investment strategies. The Risk and Investment Committees formed by the Company are responsible for channeling investments to Danareksa's BUMN Holding Members in a cautious and GCG-compliant manner.

Additionally, Danareksa has integrated eGRC (electronic Governance, Risk, and Compliance) to monitor and report risk status electronically. This system enables the Company to respond more quickly to emerging risks and develop more efficient mitigation strategies. Enhancing HR capabilities in risk management is also a key focus, with a 100% improvement in risk management capabilities achieved according to the requirements set by shareholders. With these strategic measures, Danareksa ensures that its risk management is not only reactive but also anticipates future risks to safeguard the Company's operational sustainability.

Development of Superior Human Resources (HR)

The management of superior human resources (HR) is a key factor in achieving the Company's strategic objectives. The Company is acutely aware of the importance of competent HR that can face future challenges. Therefore, Danareksa focuses its efforts on sustainable HR development through Danareksa LEAD, an online learning platform that enables employees to enhance their competencies through self-directed learning methods. Collaboration with LinkedIn Learning broadens the variety of learning materials accessible to all employees, allowing them to gain new knowledge relevant to industry developments and the Company's needs.

Selain pengembangan melalui pembelajaran mandiri, Danareksa juga menekankan pentingnya *talent management* untuk mempersiapkan individu-individu yang memiliki potensi besar untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Program-program manajemen bakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan karyawan dengan kemampuan dan keterampilan yang tinggi dalam berbagai bidang. Melalui pemetaan bakat dan pengembangan karir, Danareksa dapat memastikan bahwa setiap karyawan diberikan kesempatan yang adil untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal terhadap kemajuan Perseroan.

In addition to self-directed learning, Danareksa emphasizes the importance of talent management to prepare individuals with high potential to face increasingly complex business challenges. These talent management programs aim to identify and develop employees with strong skills in various areas. Through talent mapping and career development, Danareksa ensures that every employee is given a fair opportunity to grow and contribute maximally to the Company's progress.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan standardisasi kebijakan SDM yang mengikuti praktik terbaik dan standar yang berlaku. Dengan adanya kebijakan yang jelas dan terstandarisasi, Danareksa dapat memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan SDM dilakukan dengan transparan dan efektif. Program *talent management*, serta pengembangan SDM berbasis kompetensi teknis dan *non*-teknis, memungkinkan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan penuh inovasi. Dengan fokus yang kuat pada pengembangan SDM yang unggul, Danareksa berharap dapat mempertahankan daya saing yang tinggi dan menjadi tempat kerja yang menarik bagi talenta-talenta terbaik di industri.

The Company is also committed to applying standardized HR policies that follow best practices and applicable standards. With clear and standardized policies, Danareksa ensures that all HR management processes are conducted transparently and effectively. Talent management programs and HR development based on both technical and non-technical competencies allow the Company to create a productive and innovative work environment. With a strong focus on developing superior HR, Danareksa hopes to maintain high competitiveness and become an attractive workplace for top talents in the industry.

Sinergi dan Efisiensi dalam Sistem *Office Support* Holding BUMN melalui *Shared Service Center* (SSC)

Shared Service Center (SSC) yang diterapkan oleh Danareksa bertujuan untuk menyelaraskan dan menstandardisasi berbagai fungsi *back office* yang selama ini tersebar di entitas anak perusahaan holding BUMN. Dengan adanya SSC, fungsi-fungsi administratif seperti keuangan, pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia, serta teknologi informasi digabungkan dalam satu pusat layanan bersama yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengurangi redundansi tugas, mengoptimalkan sumber daya, dan memastikan bahwa seluruh entitas anak perusahaan mengikuti prosedur yang seragam dan standar operasional yang sama. Keberhasilan implementasi SSC di Danareksa tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menciptakan sistem yang lebih transparan dan akuntabel di seluruh Anggota Holding.

Synergy and Efficiency in the BUMN Holding Office Support System through Shared Service Center (SSC)

The Shared Service Center (SSC) implemented by Danareksa aims to align and standardize various back-office functions that have been dispersed across subsidiaries in the BUMN holding entity. By having an SSC, administrative functions such as finance, procurement, human resources, and information technology are consolidated into a single integrated service center. This enables the Company to reduce task redundancy, optimize resources, and ensure that all subsidiaries follow uniform procedures and standard operating procedures. The success of SSC implementation at Danareksa not only improves operational efficiency but also creates a more transparent and accountable system across the Holding members.

Melalui teknologi yang terintegrasi, SSC mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengolahan data serta penyelesaian tugas administratif. Misalnya, penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan manajemen keuangan yang lebih terkontrol dan terautomatisasi, sementara E-Procurement mempermudah proses pengadaan barang dan jasa secara lebih efisien. Dengan sistem yang lebih efisien ini, Danareksa tidak hanya dapat mengurangi biaya operasional, tetapi juga mengurangi potensi kesalahan yang dapat terjadi dalam proses manual. Selain itu, penerapan teknologi ini juga mendorong kolaborasi yang lebih erat antara berbagai unit bisnis dalam Holding BUMN Danareksa.

With integrated technology, the SSC improves data processing speed and accuracy as well as administrative task completion. For example, the use of Enterprise Resource Planning (ERP) allows for better-controlled and automated financial management, while E-Procurement streamlines the procurement process for goods and services more efficiently. With this more efficient system, Danareksa can not only reduce operational costs but also minimize the potential for errors in manual processes. Additionally, the adoption of this technology fosters closer collaboration among various business units within Danareksa's BUMN Holding.

Manfaat jangka panjang dari implementasi SSC ini sangat signifikan dalam mendorong tercapainya *operational excellence*. Dengan adanya sistem yang lebih terstandardisasi dan efisien, Danareksa dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk pengembangan lini bisnis utama, serta menciptakan *value creation* yang berkelanjutan. Ke depannya, sinergi dan efisiensi yang tercipta dari SSC ini diharapkan dapat memperkuat posisi Danareksa agar mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan mengelola operasi dengan lebih terstruktur, efisien, dan terintegrasi.

The long-term benefits of implementing SSC are significant in driving operational excellence. With more standardized and efficient systems, Danareksa can allocate more resources to develop core business lines and create sustainable value. Going forward, the synergy and efficiency created by the SSC are expected to strengthen Danareksa's position, enabling it to adapt quickly to market changes and manage operations in a more structured, efficient, and integrated manner.

Penguatan Keamanan dan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT *Governance*)

Keamanan teknologi informasi (TI) merupakan salah satu aspek yang sangat krusial dalam operasi Perseroan, mengingat besarnya volume data dan informasi yang dikelola oleh perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berfokus pada penguatan *cyber security* dan tata kelola teknologi informasi (IT *governance*) untuk memastikan bahwa seluruh sistem dan infrastruktur TI yang digunakan aman dan dapat beroperasi secara optimal. Pembentukan *Cyber Security Framework* yang mencakup proteksi, operasi, dan *governance* menjadi langkah pertama dalam memastikan keamanan informasi yang ada di Perseroan. Dengan *framework* ini, Danareksa tidak hanya mengelola ancaman yang mungkin muncul, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang dimiliki tetap terlindungi dengan baik.

Salah satu tindakan konkret dalam memperkuat keamanan TI adalah pembentukan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) yang bertugas untuk menangani insiden keamanan secara cepat dan terkoordinasi. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan *Cyber Security Maturity* (CSM) *assessment* dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk mengevaluasi tingkat kedewasaan dan kesiapan sistem TI dalam menghadapi ancaman *cyber*. Penerapan *Security Information and Event Management* (SIEM) dan *Web Application Firewall* (WAF) juga diimplementasikan untuk mendeteksi dan melindungi sistem dari potensi ancaman yang dapat merusak integritas data dan sistem Perseroan.

Dalam upaya meningkatkan tata kelola TI, Danareksa melakukan pembaruan terhadap kebijakan yang ada, termasuk pembentukan kebijakan Sinergi IT yang mencakup peran Induk dan Entitas Anak serta mekanisme komunikasi yang jelas di antara keduanya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh entitas anak yang berada dalam holding BUMN Danareksa mengikuti kebijakan tata kelola TI yang terintegrasi dan dapat melaporkan segala kegiatan terkait teknologi secara transparan. Dengan peningkatan dan pembaruan tata kelola ini, Danareksa berharap dapat menjaga keberlanjutan operasional TI yang handal, aman, dan terjamin dari potensi ancaman yang dapat merugikan Perseroan.

Sinergi Horizontal dan Vertikal

Perseroan menerapkan strategi pengembangan yang terdiri dari Sinergi Horizontal dan Vertikal. Kedua sinergi ini saling melengkapi dan berperan dalam memperkuat posisi Danareksa dalam pasar yang semakin kompetitif. Sinergi ini tidak hanya melibatkan internal Perseroan, tetapi juga berfokus pada kolaborasi yang lebih luas antara berbagai entitas dalam ekosistem bisnis yang lebih besar, baik di dalam holding BUMN Danareksa maupun dengan pihak eksternal yang relevan.

Sinergi Vertikal: Penguatan Hubungan antara Induk dan Entitas Anak

Sinergi vertikal di Perseroan berfokus pada hubungan yang erat antara induk perusahaan dan entitas-entitas anak yang ada di dalam holding. Dengan adanya sinergi ini, Danareksa mampu mengintegrasikan operasional dan sumber daya yang dimiliki oleh setiap entitas anak, menciptakan efisiensi dan optimasi di seluruh lini bisnis. Sinergi vertikal juga memungkinkan adanya standardisasi proses yang lebih mudah, karena semua entitas anak mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh induk perusahaan. Hal ini tidak hanya menciptakan konsistensi dalam operasional, tetapi juga meminimalkan potensi redundansi dan meningkatkan koordinasi antar entitas.

Strengthening Information Security and IT Governance

Information technology security is a crucial aspect of the Company's operations, given the large volume of data and information managed by the Company. Therefore, Danareksa focuses on strengthening cybersecurity and IT governance to ensure that all IT systems and infrastructure are secure and operate optimally. The establishment of a Cyber Security Framework, which includes protection, operations, and governance, is the first step in ensuring the security of the Company's information. With this framework, Danareksa not only manages potential threats but also ensures that its information remains well protected.

One concrete action to strengthen IT security is the formation of the Computer Security Incident Response Team (CSIRT), which is tasked with handling security incidents quickly and in a coordinated manner. Additionally, the Company conducts Cyber Security Maturity (CSM) assessments with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) to evaluate the maturity level and preparedness of its IT systems in facing cyber threats. The implementation of Security Information and Event Management (SIEM) and Web Application Firewall (WAF) is also used to detect and protect systems from potential threats that could compromise data integrity and the Company's systems.

In efforts to improve IT governance, Danareksa updates existing policies, including the creation of an IT Synergy Policy that covers the roles of the Parent and Subsidiary Entities as well as clear communication mechanisms between them. This ensures that all subsidiaries within the Danareksa BUMN holding follow integrated IT governance policies and report technology-related activities transparently. With this improvement in governance, Danareksa aims to maintain reliable, secure, and assured IT operations free from potential threats that could harm the Company.

Horizontal and Vertical Synergies

The Company implements a development strategy consisting of both Vertical and Horizontal Synergy. These two synergies complement each other and play a significant role in strengthening Danareksa's position in an increasingly competitive market. This synergy involves not only internal collaboration but also a broader focus on partnerships between various entities in the larger business ecosystem, both within the Danareksa BUMN holding and with relevant external parties.

Vertical Synergy: Strengthening the Relations Between the Parent Company and Subsidiaries

Vertical synergy within the Company focuses on the close relations between the parent company and its subsidiaries within the holding. With this synergy, Danareksa is able to integrate the operations and resources of each subsidiary, creating efficiency and optimization across all business lines. Vertical synergy also facilitates easier process standardization, as all subsidiaries follow policies set by the parent company. This not only creates operational consistency but also minimizes redundancy and enhances coordination among entities.

Melalui sinergi vertikal, Danareksa dapat memanfaatkan keunggulan masing-masing entitas anak untuk mencapai tujuan yang lebih besar, seperti dalam pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, dan pengadaan. Sebagai contoh, pengelolaan *Shared Service Center* (SSC) yang telah dilaksanakan secara terintegrasi memungkinkan efisiensi operasional antara induk dan entitas anak. Fungsi-fungsi administratif seperti keuangan, IT, dan SDM, yang sebelumnya dikelola secara terpisah oleh masing-masing entitas anak, kini disentralisasi, mengurangi duplikasi dan meningkatkan produktivitas.

Through vertical synergy, Danareksa can leverage the strengths of each subsidiary to achieve greater goals, such as in the management of finance, human resources, and procurement. For example, the management of the Shared Service Center (SSC) has been successfully implemented in an integrated manner, enabling operational efficiency between the parent company and subsidiaries. Administrative functions such as finance, IT, and HR, which were previously managed separately by each subsidiary, are now centralized, reducing duplication and increasing productivity.

Lebih lanjut, sinergi vertikal mendukung penciptaan *value creation* yang berkelanjutan. Dengan bekerja bersama secara lebih erat, entitas-entitas anak dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan lebih efisien dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap tujuan perusahaan induk. Sebagai contoh konkret, dalam sub-klaster Kawasan Industri dan Konstruksi, sinergi antara berbagai entitas anak telah berhasil menghasilkan pendapatan sinergi yang signifikan, seperti dalam proyek Gudang Konsolidasi KBN, yang berfungsi untuk mempercepat distribusi dan pengelolaan barang, serta pembangunan pipa distribusi jaringan KITB yang meningkatkan infrastruktur yang vital bagi kawasan industri. Proyek-proyek ini mencerminkan bagaimana sinergi vertikal dapat menciptakan manfaat berkelanjutan dan mengoptimalkan sumber daya di seluruh holding BUMN.

Furthermore, vertical synergy supports the creation of sustainable value creation. By working together more closely, subsidiaries can more efficiently utilize available resources and contribute more significantly to the parent company's goals. A concrete example of this is within the Industrial estate and Construction sub-cluster, where synergy between various subsidiaries has successfully generated significant synergy revenue, such as in the KBN Consolidation Warehouse project, which accelerates distribution and goods management, as well as the KITB network distribution pipeline construction, which enhances vital infrastructure for the industrial estate. These projects demonstrate how vertical synergy can create long-term benefits and optimize resources across the BUMN holding.

Sinergi Horizontal: Kolaborasi Antar Unit Bisnis untuk Mencapai Tujuan Bersama

Sinergi horizontal di Perseroan berfokus pada kolaborasi antar unit bisnis atau sub-unit yang memiliki fungsi serupa atau terkait satu sama lain. Konsep sinergi horizontal ini memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, serta menciptakan inovasi yang lebih efektif di berbagai sektor. Dengan meningkatkan kerjasama antar lini bisnis, Danareksa dapat memperluas jangkauan dan dampaknya di pasar yang lebih luas, serta meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan yang ketat.

Horizontal Synergy: Collaboration Between Business Units to Achieve Shared Goals

Horizontal synergy within the Company focuses on collaboration between business units or sub-units with similar or related functions. This horizontal synergy concept allows the Company to optimize the resources it possesses and create more effective innovations across sectors. By improving cooperation between business lines, Danareksa can expand its reach and impact in a broader market while enhancing its ability to face fierce competition.

Sebagai contoh, dalam sektor keuangan dan investasi, unit bisnis yang terlibat dalam pengelolaan investasi dapat bekerja sama lebih erat dengan unit-unit lain yang berfokus pada pengelolaan risiko dan kepatuhan. Kolaborasi semacam ini memastikan bahwa keputusan investasi yang diambil tidak hanya berorientasi pada pengembalian finansial, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor risiko dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini juga membuka peluang bagi terciptanya produk atau layanan baru yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

For instance, in the finance and investment sector, business units involved in investment management can collaborate more closely with units focusing on risk management and compliance. Such collaboration ensures that investment decisions are not only financially driven but also consider risk factors and compliance with applicable regulations. This also opens up opportunities for the creation of new, more innovative products or services that are better aligned with the evolving market needs.

Selain itu, sinergi horizontal juga berperan penting dalam meningkatkan kapabilitas SDM di seluruh unit bisnis. Dengan adanya kolaborasi antara berbagai tim dan departemen, pengetahuan dan keterampilan dapat saling dipertukarkan, sehingga setiap unit bisnis dapat meningkatkan kinerjanya. Sinergi ini tidak hanya mendorong pencapaian tujuan Perseroan dalam jangka pendek, tetapi juga mempersiapkan organisasi untuk menghadapi tantangan masa depan dengan kekuatan yang lebih besar. Inovasi yang lebih cepat dan lebih relevan dihasilkan dari kerjasama ini, menciptakan nilai tambah yang bisa diterjemahkan menjadi keunggulan kompetitif yang lebih kuat.

In addition, horizontal synergy plays an important role in enhancing human resource capabilities across business units. With collaboration between various teams and departments, knowledge and skills can be exchanged, allowing each business unit to improve its performance. This synergy not only drives the achievement of the Company's short-term goals but also prepares the organization to face future challenges with greater strength. Faster and more relevant innovations emerge from this cooperation, creating added value that can be translated into a stronger competitive advantage.

Dengan sinergi yang terjalin antara induk dan entitas anak, serta antar unit bisnis yang ada, Danareksa dapat membangun ekosistem yang saling mendukung, yang mengarah pada pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

With the synergy established between the parent company and its subsidiaries, as well as between the various business units, Danareksa can build a mutually supportive ecosystem, leading to the achievement of the Company's long-term goals.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Penerapan Kebijakan Strategis

Direksi memegang peranan yang sangat penting dalam perumusan dan penerapan kebijakan strategis perusahaan. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari dan pengambilan keputusan strategis, Direksi memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Proses perumusan kebijakan strategis yang efektif membutuhkan perencanaan yang matang, pemahaman yang mendalam terhadap dinamika pasar, serta kemampuan untuk menyesuaikan kebijakan dengan perubahan internal dan eksternal yang terjadi.

Keterlibatan dalam Penetapan Arah Strategis Perusahaan

Peran pertama Direksi dalam perumusan kebijakan strategis adalah menetapkan arah strategis Perseroan yang sejalan dengan tujuan jangka panjang. Ini mencakup identifikasi visi, misi, dan nilai-nilai yang ingin dicapai Perseroan dalam periode yang ditentukan. Direksi berperan sebagai pengarah dalam mendefinisikan prioritas dan fokus utama yang akan diterapkan dalam kebijakan-kebijakan strategis tersebut. Dalam hal ini, Direksi mengkaji dan menganalisis tren pasar, tantangan industri, dan kekuatan serta kelemahan internal Perseroan untuk merumuskan kebijakan yang akan memacu pertumbuhan dan keberlanjutan.

Misalnya, dalam rangka mendukung pertumbuhan berkelanjutan, Direksi harus menentukan area-area utama yang perlu difokuskan, seperti transformasi digital, penguatan tata kelola, efisiensi operasional, atau pengelolaan risiko. Dengan menetapkan prioritas ini, Direksi membantu Perseroan untuk mengalokasikan sumber daya dengan tepat, memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan akan mendorong pencapaian tujuan strategis yang lebih luas. Selain itu, Direksi juga memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa kebijakan strategis tersebut mampu menjawab tantangan yang dihadapi Perseroan, baik yang bersifat eksternal seperti perubahan regulasi, maupun yang bersifat internal seperti peningkatan efisiensi.

Pengawasan dan Evaluasi terhadap Implementasi Kebijakan

Setelah kebijakan strategis dirumuskan, peran Direksi tidak berhenti hanya pada tahap perencanaan. Pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan menjadi bagian yang sangat penting dalam memastikan bahwa kebijakan tersebut dilaksanakan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab untuk memonitor jalannya implementasi kebijakan, mengidentifikasi potensi hambatan yang mungkin muncul, serta memastikan bahwa seluruh unit dalam Perseroan menjalankan kebijakan tersebut sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Salah satu contoh nyata peran Direksi dalam pengawasan adalah dalam implementasi *Shared Service Center* (SSC). Kebijakan ini membutuhkan koordinasi yang baik antara berbagai entitas anak perusahaan untuk memastikan bahwa proses-proses *back office* seperti keuangan, sumber daya manusia, dan pengadaan dapat terintegrasi dengan baik. Direksi memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan ini berjalan lancar, melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan yang dicapai, serta memberikan arahan apabila ditemukan kendala dalam implementasi. Dengan pengawasan yang tepat, Direksi dapat menyesuaikan kebijakan atau strategi yang diterapkan agar lebih sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Strategic Policies

The Board of Directors plays a crucial role in formulating and implementing the company's strategic policies. As the body responsible for managing daily operations and making strategic decisions, the Board ensures that the policies set align with the Company's vision and mission, as well as create long-term value for all stakeholders. An effective strategic policy formulation process requires careful planning, a deep understanding of market dynamics, and the ability to adapt policies to internal and external changes.

Involvement in Setting the Company's Strategic Direction

The Board of Directors' first role in formulating strategic policies is determining the Company's strategic direction in alignment with long-term objectives. This includes identifying the vision, mission, and values that the Company aims to achieve within a specified period. The Board plays a guiding role in defining the priorities and main focuses to be applied in these strategic policies. In this regard, the Board reviews and analyzes market trends, industry challenges, as well as the Company's strengths and weaknesses to formulate policies that will drive growth and sustainability.

For example, to support sustainable growth, the Board must identify key areas that need focus, such as digital transformation, governance strengthening, operational efficiency, or risk management. By setting these priorities, the Board helps the Company allocate resources effectively, ensuring that the policies implemented will drive the achievement of broader strategic goals. Additionally, the Board plays a key role in ensuring that these strategic policies address both external challenges, such as regulatory changes, and internal challenges, such as improving efficiency.

Supervision and Evaluation of Policy Implementation

After strategic policies are formulated, the Board's role does not end at the planning stage. Supervision and evaluation of policy implementation are critical to ensuring that these policies are executed effectively and in accordance with the set objectives. The Board is responsible for monitoring the implementation process, identifying potential obstacles, and ensuring that all units within the Company adhere to the established standards.

A concrete example of the Board's role in supervision is the implementation of the Shared Service Center (SSC). This policy requires good coordination between various subsidiaries to ensure that back-office processes, such as finance, human resources, and procurement, are well integrated. The Board ensures smooth implementation of this policy, conducts periodic evaluations of progress, and provides guidance when obstacles arise during the implementation. With proper supervision, the Board can adjust the policy or strategy to better align with the situation on the ground.

Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan dan Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Selain itu, Direksi juga memiliki peran penting dalam memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tidak hanya relevan dengan tujuan Perseroan, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Dalam merumuskan kebijakan strategis, Direksi harus memperhatikan kepentingan berbagai pihak, menjaga keseimbangan antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta memanfaatkan peluang untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas.

Contoh konkret dari kolaborasi ini dapat dilihat dalam upaya pengembangan kawasan industri dan proyek infrastruktur seperti pematangan KITB dan KIW. Kebijakan strategis yang melibatkan berbagai pihak ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi regional dan menciptakan lapangan pekerjaan. Direksi berperan dalam memastikan bahwa kebijakan tersebut tidak hanya memberikan keuntungan finansial untuk Perseroan, tetapi juga membawa manfaat sosial dan ekonomi yang lebih besar, mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat luas.

Peran Direksi dalam Penyesuaian Kebijakan dengan Perubahan Eksternal

Direksi juga harus memastikan bahwa kebijakan strategis yang diterapkan tetap relevan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal. Dunia bisnis yang terus berkembang, dengan adanya teknologi baru, perubahan regulasi, serta dinamika pasar yang berubah cepat, mengharuskan Direksi untuk memiliki kemampuan penyesuaian kebijakan secara fleksibel dan adaptif. Sebagai contoh, dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan transformasi industri, Direksi harus memastikan bahwa kebijakan yang ada dapat mengakomodasi perkembangan teknologi dan memberi ruang bagi inovasi yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan.

Kinerja Danareksa Tahun 2024

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang luar biasa. Laba bersih Perseroan mengalami kenaikan signifikan sebesar 20,29%, mencapai Rp1,56 triliun, yang menandakan efektivitas dari strategi dan kebijakan yang diterapkan sepanjang tahun. Kenaikan laba ini terutama didorong oleh efisiensi operasional yang berhasil mengurangi biaya, serta pengelolaan risiko yang semakin baik, yang memungkinkan Perseroan untuk lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan yang muncul. Keberhasilan dalam meningkatkan laba juga mencerminkan pengelolaan biaya yang lebih baik dan peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Aset Perseroan tercatat sebesar Rp63,73 triliun, mengalami kenaikan 5,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp60,45 triliun. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Danareksa dalam mengelola aset secara efisien, yang mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Selain itu, pendapatan usaha juga mencatatkan kenaikan yang signifikan sebesar 6,19%, mencapai Rp12,56 triliun dibandingkan dengan Rp11,82 triliun pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya pertumbuhan yang stabil dalam pendapatan operasional.

Collaboration with Stakeholders and Long-term Value Creation

Additionally, the Board has a crucial role in ensuring that the policies applied are not only aligned with the Company's objectives but also create long-term value beneficial to all stakeholders, including shareholders, employees, customers, and the community. In formulating strategic policies, the Board must consider the interests of various parties, balancing short-term and long-term goals, and leveraging opportunities to create broader positive impacts.

A concrete example of this collaboration can be seen in the development of industrial estates and infrastructure projects such as the KITB and KIW maturation. Strategic policies that involve various parties aim not only to enhance the Company's profitability but also contribute to regional economic development and job creation. The Board plays a role in ensuring that these policies provide financial benefits to the Company while also delivering broader social and economic benefits, supporting sustainable growth, and creating positive impacts for the wider community.

The Role of the Board in Adapting Policies to External Changes

The Board must also ensure that the strategic policies remain relevant in light of changes in the external environment. The continuously evolving business world, with new technologies, regulatory changes, and rapidly shifting market dynamics, requires the Board to have the ability to adapt policies flexibly and adaptively. For example, in facing the challenges of digitalization and industry transformation, the Board must ensure that existing policies can accommodate technological advancements and create space for innovations that can enhance the Company's competitiveness.

Danareksa's Performance in 2024

Financial Performance

In 2024, the Company recorded an exceptional financial performance. Net profit increased significantly by 20.29%, reaching Rp1.56 trillion, reflecting the effectiveness of the strategies and policies implemented throughout the year. This profit growth was primarily driven by operational efficiencies that reduced costs and better risk management, enabling the Company to be more adaptive and responsive to emerging challenges. The success in increasing profits also reflects better cost management and overall performance improvements.

The Company's assets amounted to Rp63.73 trillion; a 5.42% increase compared to Rp60.45 trillion in the previous year. This increase highlights Danareksa's ability to manage its assets efficiently, supporting the Company's long-term growth. Additionally, operating income rose by 6.19%, reaching Rp12.56 trillion, compared to Rp11.82 trillion in 2023, showing stable growth in operational revenue.

Kinerja keuangan yang positif ini tercermin dalam berbagai rasio keuangan yang menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Return on Assets (ROA) meningkat menjadi 2,45% pada tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan 2,15% pada tahun 2023. Sementara itu, Return on Equity (ROE) juga mencatatkan kenaikan, mencapai 3,72%, dibandingkan dengan 3,22% pada tahun 2023, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan ekuitas Perseroan. Meskipun menghadapi tantangan eksternal yang tidak terhindarkan, Perseroan berhasil menjaga keseimbangan antara pertumbuhan aset dan pengelolaan liabilitas, dengan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas yang naik menjadi 51,52%, menunjukkan pengelolaan modal yang prudent dan hati-hati dalam mengambil keputusan finansial.

This positive financial performance is reflected in various financial ratios, which show better results compared to the previous year. Return on Assets (ROA) increased to 2.45% in 2024, up from 2.15% in 2023. Meanwhile, Return on Equity (ROE) also rose to 3.72%, compared to 3.22% in 2023, indicating improved efficiency in using the Company's equity. Despite facing inevitable external challenges, the Company successfully maintained a balance between asset growth and liability management, with the Liability-to-Equity ratio rising to 51.52%, reflecting prudent capital management and careful financial decision-making.

Kinerja Operasional

Kinerja operasional Danareksa pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan pertumbuhan pendapatan yang didorong oleh kinerja yang solid pada beberapa sektor utama. Sektor konstruksi, yang merupakan salah satu pilar utama Perseroan, berhasil menunjukkan kinerja stabil, dengan pendapatan tercatat sebesar Rp 6,24 triliun, hampir setara dengan pendapatan tahun sebelumnya. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap kinerja operasional secara keseluruhan, mencerminkan stabilitas dan konsistensi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, meskipun sektor ini beroperasi dalam lingkungan yang penuh tantangan.

Operational Performance

Danareksa's operational performance in 2024 showed very positive results, with revenue growth driven by solid performance in key sectors. The construction sector, which is one of the Company's main pillars, demonstrated stable performance, with revenue recorded at Rp6.24 trillion, nearly equivalent to the previous year's revenue. This sector contributed significantly to the overall operational performance, reflecting stability and consistency in achieving set targets, despite operating in a challenging environment.

Selain sektor konstruksi, segmen kawasan industri juga mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik, dengan pendapatan sebesar Rp 3,53 triliun, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 2,64 triliun. Keberhasilan sektor ini mencerminkan kemampuan Danareksa dalam memanfaatkan peluang di sektor-sektor kunci yang mendukung pembangunan infrastruktur dan pengelolaan kawasan industri di Indonesia, sejalan dengan upaya pemerintah dalam mempercepat pembangunan ekonomi nasional. Pencapaian ini memperkuat posisi Danareksa sebagai pemain utama dalam sektor pengelolaan kawasan industri, yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur yang lebih baik di Indonesia.

In addition to the construction sector, the industrial estate segment also recorded good growth, with revenue of Rp3.53 trillion, a significant increase compared to Rp2.64 trillion the previous year. The success of this sector reflects Danareksa's ability to capitalize on opportunities in key sectors that support infrastructure development and industrial estate management in Indonesia, in line with the government's efforts to accelerate national economic development. This achievement strengthens Danareksa's position as a key player in the industrial estate management sector, which continues to grow with the increasing need for better infrastructure in Indonesia.

Sektor lainnya juga memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja operasional Perseroan. Sektor pengelolaan investasi tercatat mengalami kenaikan 16,3%, mencapai Rp 699,8 miliar, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam portofolio investasi dan pengelolaan dana yang semakin efisien. Sektor jasa pembayaran juga mencatatkan peningkatan yang sangat baik sebesar 19,8%, mencapai Rp 534,0 miliar, yang mencerminkan keberhasilan Danareksa dalam memperluas layanan dan menarik lebih banyak pelanggan. Meskipun sektor pembiayaan mengalami penurunan, dengan pendapatan yang turun menjadi Rp 20,95 miliar, secara keseluruhan Danareksa berhasil mempertahankan kinerja yang positif dan seimbang di seluruh lini operasional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam sektor tertentu, Perseroan mampu mengelola portofolio bisnis secara lebih berimbang dan responsif terhadap kondisi pasar.

Other sectors also contributed positively to the Company's operational performance. The investment management sector recorded a 16.3% increase, reaching Rp699.8 billion, indicating significant improvement in investment portfolios and more efficient fund management. The payment services sector also recorded an excellent increase of 19.8%, reaching Rp534.0 billion, reflecting Danareksa's success in expanding services and attracting more customers. Although the financing sector saw a decline, with revenue dropping to Rp20.95 billion, overall, Danareksa managed to maintain a positive and balanced performance across all operational lines. This shows that despite challenges in certain sectors, the Company successfully managed its business portfolio in a more balanced and responsive manner to market conditions.

Perbandingan Kinerja dan Target di Tahun 2024

Tahun 2024 mencatatkan kinerja yang solid bagi Perseroan, dengan pencapaian yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam berbagai aspek keuangan dan operasional. Meskipun terdapat beberapa perbedaan antara target yang ditetapkan dan realisasi yang tercapai, Perseroan berhasil melampaui target di beberapa area utama, yang mencerminkan efektivitas dari strategi dan kebijakan yang diterapkan selama tahun ini. Pencapaian-pencapaian ini memberikan gambaran positif terhadap keberlanjutan dan kemajuan perusahaan, serta membuka peluang untuk pencapaian yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

Salah satu pencapaian yang sangat menonjol adalah laba tahun berjalan, Perseroan berhasil melampaui target dengan pencapaian yang sangat positif. Laba sebesar Rp1.563,97 miliar tercatat mencapai 114,9% dari target yang sebesar Rp1.361,47 miliar, menunjukkan pencapaian laba yang lebih tinggi dari yang diharapkan. Pencapaian laba ini mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya dan efisiensi operasional, yang berkontribusi pada hasil yang sangat memuaskan di tahun 2024.

Pencapaian lainnya ada pada Economic Value Added (EVA), di mana Perseroan berhasil melampaui target sebesar 0,15%, dengan pencapaian mencapai 1,12%, yang mencatatkan persentase keberhasilan yang sangat tinggi, yakni 98,1%. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan nilai tambah yang signifikan dari modal yang diinvestasikan, menggambarkan efektivitas strategi yang diterapkan dan pengelolaan modal yang efisien. Ini juga mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan nilai perusahaan.

Meski banyak pencapaian yang melampaui target, beberapa area masih mencatatkan realisasi di bawah target. Misalnya, dalam hal pendapatan, Perseroan mencatatkan angka sebesar Rp12.555,8 miliar, yang sedikit di bawah target sebesar Rp13.399,4 miliar, mencapai 93,7% dari target yang ditetapkan. Meskipun demikian, pendapatan yang tercatat menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan yang positif dalam kondisi pasar yang tidak selalu mudah.

Selanjutnya, EBITDA dengan realisasi sebesar Rp3.486,3 miliar, sedikit di bawah target sebesar Rp3.554,1 miliar. Angka ini tetap mencerminkan kemampuan operasional Perseroan yang sangat efisien, menandakan bahwa Perseroan mampu mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan dari operasional dengan sangat baik.

Begitu pula dengan aset, meskipun ada sedikit penurunan dalam pencapaian, dengan realisasi yang hanya mencapai 87,7% dari target, Perseroan tetap mencatatkan nilai aset yang cukup besar, yakni Rp63.731,6 miliar. Hal ini memberikan gambaran bahwa meskipun target aset tidak tercapai sepenuhnya, Perseroan masih mempertahankan posisi yang kuat dan terus berupaya untuk mengelola aset secara optimal.

Demikian pula pada ekuitas, yang tercatat sebesar Rp42.062,3 miliar, mencapai 94,1% dari target yang sebesar Rp44.713,2 miliar. Meskipun sedikit lebih rendah dari target, pencapaian ini masih mencerminkan stabilitas yang baik dalam pengelolaan ekuitas dan struktur modal perusahaan, menunjukkan pengelolaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan.

Performance Comparison and Targets in 2024

2024 marked a solid performance year for the Company, with achievements showing significant progress in various financial and operational aspects. While there were some differences between the set targets and actual achievements, the Company managed to surpass targets in some key areas, reflecting the effectiveness of the strategies and policies applied throughout the year. These achievements provide a positive outlook on the Company's sustainability and progress, opening up opportunities for greater success in the coming years.

One notable achievement was the net profit, which exceeded the target with a very positive outcome. The profit of Rp1.563,97 billion reached 114.9% of the target of Rp1.361,47 billion, showing higher-than-expected profit results. This profit achievement reflects effective resource management and operational efficiency, contributing to the highly satisfactory results in 2024.

Another achievement was in Economic Value Added (EVA), where the Company exceeded the target by 0.15%, reaching 1.12%, achieving a very high success percentage of 98.1%. This achievement demonstrates the Company's ability to generate significant added value from invested capital, illustrating the effectiveness of the strategies applied and efficient capital management. It also reflects the Company's success in optimizing resource use and enhancing company value.

Although many achievements exceeded targets, some areas still recorded results below the targets. For instance, revenue amounted to Rp12,555.8 billion, slightly below the target of Rp13,399.4 billion, achieving 93.7% of the set target. Nevertheless, the recorded revenue indicates stability and positive growth in a market that is not always easy.

Similarly, EBITDA reached Rp3,486.3 billion, slightly below the target of Rp3,554.1 billion. This figure still reflects the Company's very efficient operational capability, indicating that the Company is able to manage costs and generate profits from operations very effectively.

Likewise, assets showed a slight shortfall in achievement, with actual results reaching only 87.7% of the target. However, the Company still recorded a substantial asset value of Rp63,731.6 billion, indicating that despite not fully reaching the asset target, the Company maintains a strong position and continues to strive to manage assets optimally.

Equity was recorded at Rp42,062.3 billion, achieving 94.1% of the target of Rp44,713.2 billion. Although slightly below the target, this achievement still reflects good stability in equity management and the Company's capital structure, demonstrating efficient and sustainable resource management.

Realisasi liabilitas Perseroan juga menunjukkan hasil yang baik, mencapai Rp21.669,2 miliar, atau 77,5% dari target. Pencapaian ini menandakan pengelolaan liabilitas yang efisien dan konservatif, di mana Perseroan berhasil mengelola utang dan kewajiban dengan sangat hati-hati dan memastikan keberlanjutan finansial yang sehat.

Prospek Usaha ke Depan

Melihat prospek usaha ke depan, Perseroan tetap optimis dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang terus berkembang. Dengan momentum transformasi yang sudah dimulai, Perseroan akan terus fokus pada penguatan sinergi antar sektor dan pengembangan kawasan industri yang berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur yang masif, terutama dalam sektor konstruksi dan kawasan industri, akan tetap menjadi salah satu fokus utama. Dengan potensi pasar yang besar dan kebutuhan infrastruktur yang terus berkembang, Danareksa akan memanfaatkan peluang ini untuk memperkuat posisi pasar dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Pengembangan kawasan industri yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selain itu, sektor jasa keuangan dan pengelolaan aset akan tetap menjadi pilar utama bagi Danareksa. Dengan meningkatnya inklusi keuangan dan digitalisasi di Indonesia, Perseroan akan mengintensifkan pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang semakin canggih dan dinamis. Penguatan sistem IT dan implementasi *cyber security* yang lebih baik akan mendukung proses transformasi digital dan memungkinkan Danareksa untuk memberikan layanan yang lebih efisien dan aman bagi nasabah dan mitra bisnis. Kesiapan untuk menghadapi era digital menjadi salah satu faktor yang akan memperkuat daya saing dan meningkatkan daya tarik Perseroan di pasar global.

Ke depan, Perseroan juga akan terus berfokus pada keberlanjutan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Pengelolaan risiko yang lebih baik dan komitmen terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) akan menjadi landasan penting dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan regulasi yang terus berkembang. Dengan terus meningkatkan kapabilitas SDM melalui program pengembangan dan pelatihan, serta penataan sistem yang lebih efisien, Perseroan diharapkan dapat meraih pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Penerapan Governansi atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasionalnya. Perseroan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, dengan melibatkan seluruh stakeholder yang relevan. Dalam rangka mendukung penerapan GCG, Danareksa telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan prosedur yang mengatur hubungan antar organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, mekanisme pengawasan internal yang ketat dan audit eksternal dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip-prinsip etika yang tinggi.

The Company's liabilities also showed good results, reaching Rp21,669.2 billion, or 77.5% of the target. This achievement indicates efficient and conservative liability management, with the Company carefully managing debt and obligations, ensuring healthy financial sustainability.

Business Outlook Ahead

Looking ahead, the Company remains optimistic about facing the ongoing global economic challenges. With the momentum of transformation already in progress, the Company will continue to focus on strengthening synergies between sectors and developing sustainable industrial estates. Massive infrastructure development, particularly in the construction and industrial estate sectors, will remain one of the main priorities. With a large market potential and increasing infrastructure needs, Danareksa will leverage these opportunities to strengthen its market position and contribute to the national economy. The development of more integrated and technology-based industrial estates is also expected to drive sustainable growth in the long term.

Additionally, the financial services and asset management sectors will remain key pillars for Danareksa. With increasing financial inclusion and digitalization in Indonesia, the Company will intensify the development of technology-based products and services to meet the evolving and dynamic market needs. Strengthening IT systems and implementing better cybersecurity will support the digital transformation process, enabling Danareksa to provide more efficient and secure services to customers and business partners. Preparedness for the digital era will be one of the factors that will enhance competitiveness and increase the Company's attractiveness in the global market.

Moving forward, the Company will also continue to focus on sustainability, in economic, social, and environmental aspects. Better risk management and commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG) will be key in facing market uncertainties and evolving regulations. By continually improving human resources capabilities through development and training programs, as well as streamlining systems for greater efficiency, the Company is expected to achieve more stable and sustainable growth.

Good Corporate Governance Implementation

The Company remains committed to applying Good Corporate Governance (GCG) principles in every aspect of its operations. The Company ensures that decision-making processes are conducted transparently, accountably, and responsibly, involving all relevant stakeholders. In support of GCG implementation, Danareksa has implemented various policies and procedures that govern the relationships between the company's organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, strict internal oversight mechanisms and routine external audits are carried out to ensure that all company activities comply with applicable regulations and high ethical principles.

Sebagai bagian dari upaya terus-menerus untuk memperkuat GCG, Perseroan juga berfokus pada pengembangan dan penerapan kebijakan terkait manajemen risiko dan pengelolaan konflik kepentingan. Pembentukan Komite Risiko dan Investasi yang independen, serta pengembangan sistem pelaporan yang efektif, menjadi langkah penting untuk meningkatkan kontrol internal dan mitigasi risiko. Selain itu, Danareksa juga berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang terbuka dan jelas dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan regulator. Penerapan prinsip GCG yang konsisten di seluruh lini perusahaan bertujuan untuk membangun kepercayaan publik, memastikan kelangsungan usaha yang sehat, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

As part of ongoing efforts to strengthen GCG, the Company also focuses on developing and implementing policies related to risk management and conflict of interest management. The formation of an independent Risk and Investment Committee, as well as the development of an effective reporting system, is an important step in enhancing internal controls and risk mitigation. Furthermore, Danareksa is committed to maintaining open and clear communication with all stakeholders, including employees, business partners, and regulators. The consistent application of GCG principles across the company aims to build public trust, ensure healthy business continuity, and promote sustainable growth.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, mitra bisnis, karyawan, dan masyarakat, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Pencapaian yang diraih oleh Perseroan tidak terlepas dari kerja keras, dedikasi, dan komitmen bersama untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia. Kami juga ingin mengapresiasi kontribusi luar biasa dari seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh semangat untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Ke depan, kami berharap dapat terus bekerja sama untuk mewujudkan tujuan jangka panjang Danareksa, memperkuat posisi di pasar, dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our deepest gratitude to all stakeholders, including the government, business partners, employees, and the public, for the support and trust given throughout 2024. The achievements of the Company are a result of the hard work, dedication, and collective commitment to continually innovate and contribute positively to the Indonesian economy. We would also like to appreciate the outstanding contributions of all employees who have worked with full enthusiasm to realize the Company's vision and mission. Moving forward, we hope to continue collaborating to achieve Danareksa's long-term goals, strengthen our market position, and provide sustainable added value for all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Danareksa (Persero)



Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 Danareksa

Sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Danareksa menerbitkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024. Laporan menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan konsolidasian untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024 serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 Danareksa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)
Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero)



Robert Pakpahan
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



Barita Simanjuntak
Komisaris
Commissioner



Ariani Vidya Sofjan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Didid Noordiatmoko
Komisaris
Commissioner



Rini Widyastuti
Komisaris
Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of Danareksa for the 2024 Financial Year

In accordance with the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations in Indonesia, Danareksa published the Annual Report for the 2024 Financial Year. The report presents information on Company performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, consolidated financial statement for the period on January 1 to December 31, 2024 as well as other information that is relevant and significant for stakeholders.

We, the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners of Danareksa undersigned, state that we are fully responsible for the correctness of contents of the Annual Report of Danareksa for the 2024 Financial Year.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Direksi PT Danareksa (Persero)
Board of Directors of PT Danareksa (Persero)

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro
Direktur Investasi 1
Investment Director 1

Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 2
Investment Director 2

Adi Pamungkas Daskian
Direktur Investasi 3
Investment Director 3

Basaria Martha Juliana
Direktur Keuangan
Finance Director

Avianto Istihardjo
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

R. Muhammad Irwan
Direktur SDM & Hukum
HC & Legal Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Danareksa hadir sebagai kekuatan strategis yang menggerakkan nilai, membangun sinergi, dan memperkuat fondasi ekonomi nasional serta menjadi perusahaan holding investasi milik negara yang terus berupaya mengembangkan portofolio bisnis terintegrasi dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional.
Danareksa is present as a strategic force that drives value, builds synergy, and strengthens the foundation of the national economy and becomes a state-owned investment holding company that continues to strive to develop an integrated business portfolio and make real contributions to the national economy.



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Name of Company

PT Danareksa (Persero)

Nama Inisial
Initial Name

Danareksa

Status Badan Hukum
Legal Entity Status

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Bidang Usaha
Business fields

Perusahaan Holding
Holding Company

Kepemilikan
Ownership

Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

Tanggal Pendirian
Establishment Date

28-12-1976

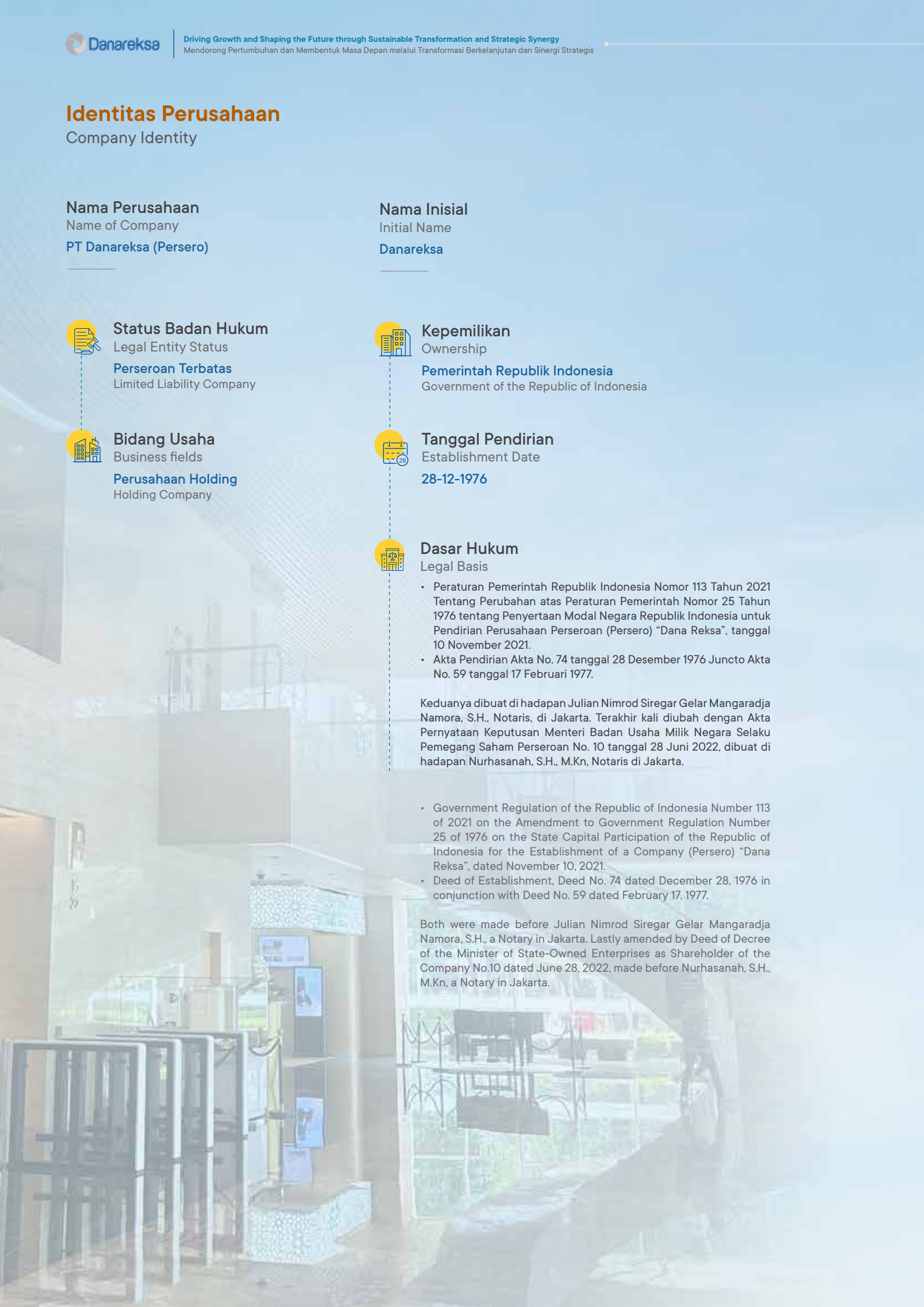
Dasar Hukum
Legal Basis

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021.
- Akta Pendirian Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977.

Keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemegang Saham Perseroan No. 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation Number 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa", dated November 10, 2021.
- Deed of Establishment, Deed No. 74 dated December 28, 1976 in conjunction with Deed No. 59 dated February 17, 1977.

Both were made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., a Notary in Jakarta. Lastly amended by Deed of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as Shareholder of the Company No.10 dated June 28, 2022, made before Nurhasanah, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta.



Alamat dan Kontak
Address and Contact

Menara Danareksa, Lantai 18-21 Jl. Merdeka Selatan,
No. 14, Jakarta 10110, Indonesia
Tel. (021) 29555777, (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899
e-mail: corporatesecretary@danareksa.com
www.danareksa.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

Sekretaris Perusahaan : Agus Widjaja
Tel. (021) 29555777 | (021) 29555888
Fax. (021) 29 555 895 | (021) 29 555 898 | (021) 29 555 899
e-mail: corporatesecretary@danareksa.com
www.danareksa.co.id

Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employees (People)

166

Bursa Efek
Stock Exchange

Obligasi Danareksa dicatat dan diperdagangkan
pada Bursa Efek Indonesia (IDX)
Bonds of Danareksa is listed and traded in
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Entitas Anak :
- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- PT Danareksa Finance
- PT Danareksa Capital
- PT Jalin Pembayaran Nusantara

Entitas Asosiasi :
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT BRI Manajemen Investasi
- PT BRI Danareksa Sekuritas

BUMN yang dikelola oleh Danareksa berdasarkan
Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK")
- PT Produksi Film Negara (Persero)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp73.331.600.000.000,00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp18.332.900.000.000,00

Peringkat Pefindo
Pefindo Rating

idAA/Stable degan Tingkat kesehatan "Sehat"
idAA/Stable with "Healthy" Soundness Level

Subsidiary :
- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- PT Danareksa Finance
- PT Danareksa Capital
- PT Jalin Pembayaran Nusantara

Associates :
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT BRI Manajemen Investasi
- PT BRI Danareksa Sekuritas

SOEs managed by Danareksa under the Special Power
of Attorney of the Minister of SOEs ("SKK")
- PT Produksi Film Negara (Persero)

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company



Sejarah

PT Danareksa (Persero) ("Danareksa" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 28 Desember 1976 sebagai bagian dari inisiatif Pemerintah Indonesia untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam pasar modal. Langkah ini diambil setelah Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional, yang saat itu berfokus pada cara-cara untuk meningkatkan kepemilikan saham perusahaan swasta oleh masyarakat. Danareksa hadir untuk mendukung pengumpulan dana masyarakat yang dapat disalurkan untuk tujuan pembangunan ekonomi nasional.

Pendiriannya didasarkan pada Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976, yang mengatur Pasar Modal, serta Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara untuk membentuk perusahaan Perseroan (Persero) yang diberi nama "Dana Reksa." PT Danareksa (Persero) resmi didirikan pada 28 Desember 1976 melalui Akta No. 74 yang dibuat oleh Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Seiring berjalannya waktu, Danareksa tumbuh menjadi pionir dalam dunia investasi di Indonesia. Puncaknya terjadi pada 10 Agustus 1977, ketika Presiden Soeharto meresmikan kembali Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) di Gedung Danareksa setelah sempat ditutup pada tahun 1958. Peristiwa ini menandai babak baru dalam sejarah pasar modal Indonesia, dengan Danareksa sebagai simbol kebangkitan pasar modal modern di tanah air.

History

PT Danareksa (Persero) ("Danareksa" or the "Company") was established on December 28, 1976 as part of the Government of Indonesia's initiative to strengthen public participation in the capital market. This step was taken after the National Economic Stabilization Board Meeting, which at that time focused on ways to increase public ownership of private company shares. Danareksa exists to support the collection of public funds that can be channeled for national economic development purposes.

Its establishment was based on Presidential Decree No. 52 of 1976, which regulates the Capital Market, as well as Government Regulation No. 25 of 1976 on State Capital Participation to establish a Perseroan (Persero) company named "Dana Reksa." PT Danareksa (Persero) was officially established on December 28, 1976 through Deed No. 74 made by Notary Julian Nimrod Siregar degree Mangaradja Namora, S.H.

Over time, Danareksa grew to become a pioneer in the investment world in Indonesia. The highlight came on August 10, 1977, when President Soeharto inaugurated the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in Danareksa Building after it was closed in 1958. This event marked a new chapter in the history of Indonesia's capital market, with Danareksa as the symbol of the revival of modern capital market in the country.

Perkembangan Perusahaan

Seiring perjalanan waktu, Perseroan telah banyak memberikan dukungan kepada perusahaan-perusahaan yang berencana melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Salah satu tonggak sejarah penting adalah pada tahun 1977, ketika PT Semen Cibinong menjadi perusahaan pertama yang dibantu oleh Perseroan untuk melantai di bursa saham. Pada saat itu, Perseroan juga meluncurkan "Sertifikat Danareksa untuk Saham PT Semen Cibinong" dengan harga Rp10.000 per sertifikat.

Untuk memperkuat struktur organisasi dan bisnisnya, pada tahun 1992, Danareksa melakukan restrukturisasi besar dengan mendirikan tiga Entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Finance.

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan pasar, pada tahun 2010, Perseroan kembali memperluas cakupan bisnisnya dengan mendirikan PT Danareksa Capital, yang fokus pada investasi dengan menggalang dana melalui *private equity.*

Pada tahun 2018, dalam upaya mengoptimalkan kinerja, Perseroan memutuskan untuk menjual 67% sahamnya di PT Danareksa Sekuritas (kemudian berubah nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) serta 35% sahamnya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai langkah selanjutnya, Perseroan memperkuat jaringan di bidang infrastruktur jasa keuangan dengan mengakuisisi 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019.

PT Jalin Pembayaran Nusantara, sebagai perusahaan *switching* dan layanan terkelola nasional, semakin memperkokoh posisi Danareksa tidak hanya di sektor pasar modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan. Perubahan ini turut mempengaruhi struktur entitas perusahaan anak dan asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi, pada tahun 2020 Danareksa mengadopsi nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diluncurkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, sebagai bagian dari transformasi nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, pada bulan November 2020, Perseroan berhasil meraih Sertifikat ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Dalam langkah menuju transformasi lebih lanjut, pada 10 November 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 yang menetapkan PT Danareksa (Persero) sebagai holding yang membawahi beberapa sub-klaster, seperti jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari upaya pengelolaan BUMN yang lebih efisien melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

Pada tahun 2022, melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2022 yang diterbitkan pada 24 Januari, Danareksa resmi bertransformasi menjadi sebuah holding yang mengelola sejumlah perusahaan lintas sektor untuk memperkuat bisnis dan mengoptimalkan sumber daya. Danareksa menjadi holding pertama di lingkungan BUMN yang fokus

Company Development

Over time, the Company has provided support to many companies planning to conduct an Initial Public Offering (IPO). One important milestone was in 1977, when PT Semen Cibinong became the first company assisted by the Company to list on the stock exchange. At that time, the Company also launched the "Danareksa Certificate for PT Semen Cibinong Shares" at Rp10,000 per certificate.

To strengthen its organizational and business structure, in 1992, Danareksa undertook a major restructuring by establishing three Subsidiaries, namely PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, and PT Danareksa Finance.

Along with the development of market needs, in 2010, the Company again expanded its business scope by establishing PT Danareksa Capital, which focuses on investment by raising funds through private equity.

In 2018, in an effort to optimize performance, the Company decided to sell 67% of its shares in PT Danareksa Sekuritas (later changed its name to PT BRI Danareksa Sekuritas) and 35% of its shares in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As a next step, the Company strengthened its network in financial services infrastructure by acquiring 67% of PT Jalin Pembayaran Nusantara shares from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk in 2019.

PT Jalin Pembayaran Nusantara, as a national switching and managed services company, further strengthens Danareksa's position not only in the capital market sector, but also in financial services infrastructure. These changes also affected the structure of the Company's subsidiaries and associates.

To continuously improve quality and relevance, in 2020 Danareksa adopted the AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Collaborative) values launched by the Ministry of State-Owned Enterprises, as part of the iFAST (Integrity, Fairness, Accountability, Expertise, Openness) value transformation. In addition, in November 2020, the Company successfully achieved the ISO 37001:2016 Certificate regarding Anti-Bribery Management System (ABMS).

In a step towards further transformation, on November 10, 2021, the Government issued Government Regulation (PP) Number 113 of 2021 which established PT Danareksa (Persero) as a holding company that oversees several sub-clusters, such as financial services, industrial estates, water resources, construction services, manufacturing, media and technology, and transportation and logistics. The establishment of this holding is part of efforts to manage SOEs more efficiently through consolidation and simplification of the number of SOEs.

In 2022, through Government Regulation (PP) Number 7 of 2022 issued on 24 January, Danareksa officially transformed into a holding company that manages a number of companies across sectors to strengthen business and optimize resources. Danareksa is the first holding within SOEs that focuses on transformation with international standards.

pada transformasi dengan standar internasional. Berdasarkan peraturan tersebut, sebanyak 10 perusahaan BUMN bergabung sebagai anggota holding, yaitu: PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. Sebagai bagian dari perannya holding, pada tahun yang sama, Danareksa memutuskan untuk mengurangi kepemilikan sahamnya di PT Danareksa Investment Management (sekarang PT BRI Manajemen Investasi) sebesar 30%, sehingga sisa saham yang dimiliki oleh Danareksa menjadi 35%.

Pada tahun 2023, Danareksa terus memperkuat posisinya sebagai holding BUMN melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu langkah penting adalah penerapan *Active Subsidiary Management,* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan sinergi antar anak perusahaan dalam grup Danareksa. Selain itu, Danareksa menerima amanah baru dari Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero) sebagai BUMN titip kelola, melalui Surat Kuasa Khusus No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023, sehingga memperluas portofolio bisnisnya ke sektor perfilman dan media.

Pada tahun 2024, Kementerian BUMN melalui Surat No. S-578/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 mencabut Surat Kuasa Khusus (SKK) No. SKK-113/MBU/12/2021, SKK-117/MBU/12/2021 dan SKK-118/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 sehingga Danareksa tidak lagi mengelola PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero) dan PT Yodya Karya (Persero).

Dengan adanya pencabutan Surat Kuasa Khusus tersebut, per 31 Desember 2024 Danareksa memiliki 12 (dua belas) anak usaha, 3 (tiga) entitas asosiasi dan 1 (satu) BUMN Titip Kelola sebagai berikut:

Sub Klaster Jasa Keuangan
1. PT Perusahaan Pengelola Aset
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Danareksa Sekuritas*
5. PT BRI Manajemen Investasi*

*Entitas Asosiasi

Based on the regulation, 10 state-owned companies joined as holding members, namely: PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. As part of its role as a holding company, in the same year, Danareksa decided to reduce its shareholding in PT Danareksa Investment Management (now PT BRI Manajemen Investasi) by 30%, bringing the remaining shares owned by Danareksa to 35%.

In 2023, Danareksa continues to strengthen its position as a state-owned holding company through various strategic initiatives. One important step is the implementation of Active Subsidiary Management, which aims to improve the performance and synergy between subsidiaries within the Danareksa group. In addition, Danareksa received a new mandate from the Ministry of SOEs to manage PT Produksi Film Negara (Persero), through Special Power of Attorney No. SKK-43/MBU/11/2023 dated November 20, 2023, thus expanding its business portfolio to the film and media sector.

In 2024, the Ministry of SOEs through Letter No. S-578/MBU/11/2024 dated November 11, 2024 revoked the Special Power of Attorney No. 113, 117 and 118/MBU/12/2021 dated December 29, 2021 so that Danareksa no longer manages PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero) and PT Yodya Karya (Persero).

With the revocation of the Special Power of Attorney, as of December 31, 2024 Danareksa has 12 (twelve) subsidiaries, 3 (three) associates and 1 (one) SOE managed by Danareksa as follows:

Financial Services Sub Cluster
1. PT Asset Management Company
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Danareksa Sekuritas*
5. PT BRI Manajemen Investasi*

*Associated Entity

Sub Klaster Kawasan Industri
1. PT Kawasan Berikat Nusantara
2. PT Kawasan Industri Medan
3. PT Kawasan Industri Makassar
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*
   *Entitas Asosiasi

Sub Klaster Jasa Konstruksi
1. PT Nindya Karya

Sub Klaster Media dan Teknologi
1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara
4. PT Produksi Film Negara (Persero)*
   *BUMN yang dikelola oleh Danareksa berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK")

Informasi Perubahan Nama

Danareksa tidak pernah melakukan perubahan nama maupun perubahan status badan hukum sejak pertama kali berdiri pada tanggal 28 Desember 1976, hingga saat ini.

Industrial Estate Sub Cluster
1. PT Kawasan Berikat Nusantara
2. PT Medan Industrial Estate
3. PT Makassar Industrial Estate
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*
   *Associated Entity

Construction Services Sub Cluster
1. PT Nindya Karya

Media and Technology Sub Cluster
1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara
4. PT Produksi Film Negara (Persero)*
   *SOEs managed by Danareksa under the Special Power of Attorney of the Minister of SOEs ("SKK")

Information on Name Changes

As described in the History of Establishment, Danareksa has never changed its name or legal entity status since its establishment on December 28, 1976 until now.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi
Vision

Menjadi perusahaan spesialis tranformasi yang berstandar dan berskala internasional.

To be a transformation specialist company with international standards and scale.

Misi
Mission

1. Memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola
2. Menciptakan nilai melalui fokus pada sinergi, operational excellence, dan cost leadership di dalam ekosistem BUMN dan
3. Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global.

1. Providing benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainable transformation and accelerated scale-up of managed entities.
2. Creating value through a focus on synergy, operational excellence, and cost leadership within the SOE ecosystem, and
3. Strengthening the capabilities and capacity of human resources and technology to compete on a global scale.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Sejak 7 Agustus 2020, Danareksa telah mengadopsi nilai-nilai **AKHLAK** sebagai fondasi budaya perusahaan. Nilai inti ini ditetapkan sebagai pedoman perilaku seluruh insan Danareksa dalam menjalankan aktivitas bisnis dan organisasi. Penetapan AKHLAK sebagai budaya Perusahaan dituangkan secara resmi melalui Surat Edaran No. SE-44/003/DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan PT Danareksa (Persero), serta diperkuat oleh Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. KD-44/030/DIR dan KEP-08/DK-DR/IX/2020, sebagai bentuk komitmen institusional terhadap penerapan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aspek operasional.

Since August 7, 2020, Danareksa has adopted the values of **AKHLAK** as the foundation of its corporate culture. These core values are set as guidelines for the behavior of all Danareksa personnel in carrying out business and organizational activities. The establishment of AKHLAK as a corporate culture is officially stated in Circular Letter No. SE-44/003/DIR concerning the Corporate Values of PT Danareksa (Persero), and reinforced by the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. KD-44/030/DIR and KEP-08/DK-DR/IX/2020, as a form of institutional commitment to the application of these values in all operational aspects.

AKHLAK

A
Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan:
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Upholding the trust given, Trustworthiness is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Fulfilling promises and commitments
- Responsible for duties, decisions, and actions taken
- Holding fast to moral and ethical values

K
Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu:
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Continuously learning and developing capabilities, Competent is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Improving one's own competence to respond to ever-changing challenges
- Helping others learn
- Completing tasks with the best quality

H
Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan, Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis, antara lain:
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Mutual care and respect for differences, Harmony is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running other businesses and the Company's organization, among others:
- Demonstrating respect for all individuals, regardless of background.
- Having desire to assist others.
- Creating a positive work environment

L
Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, antara lain:
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state, Loyalty is translated into 3 (three) Main Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
- Willing to sacrifice to achieve greater goals
- Obeying the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics

A
Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu:
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

Continue to innovate and be enthusiastic about leading or facing change, Adaptive is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Quickly adapting to be better
- Continuously making improvements following technological developments
- Acting proactively

K
Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerjasama yang sinergis, Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi perusahaan, antara lain:
- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Developing synergistic cooperation, Collaborative is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Providing opportunities for various parties to contribute
- Being open to working together to produce added value
- Mobilizing the utilization of various resources for a common goal

Makna Logo
Meaning of the Logo

Logo Danareksa merepresentasikan identitas Perseroan sebagai entitas yang terbuka terhadap perubahan, dinamis dalam bertindak, dan senantiasa berinovasi. Desain logo mencerminkan simbol pergerakan yang menjadi cerminan harmonisasi tiga unsur utama dalam keberhasilan investasi yakni Perseroan, karyawan, dan pelanggan.

Warna perak mencerminkan kekuatan dan ketegasan, sementara nuansa biru pada tipografi logo mengisyaratkan semangat dinamis, rasa percaya diri, dan unsur protektif. Secara keseluruhan, logo Perseroan menggambarkan kolaborasi yang saling menguntungkan di antara berbagai elemen, sekaligus menonjolkan keseimbangan dan interaksi positif. Tipografi yang digunakan juga menggambarkan karakter Danareksa sebagai perusahaan modern, kokoh, dan adaptif terhadap kemajuan teknologi masa kini.

The Danareksa logo represents the Company's identity as an entity that is open to change, dynamic in action, and constantly innovating. The logo design reflects a symbol of movement that reflects the harmonization of the three main elements in investment success, the Company, employees, and customers.

The silver color reflects strength and assertiveness, while the blue shades in the logo's typography hint at dynamic spirit, confidence, and a protective element. Overall, the Company's logo depicts a mutually beneficial collaboration between various elements, while emphasizing balance and positive interaction. The typography used also illustrates Danareksa's character as a modern, solid company that is adaptive to today's technological advances.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.KN., berkedudukan di Jakarta Barat yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047332. AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultansi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik,
2. Mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana,
3. Melaksanakan kegiatan investasi dan konsultansi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
2. Aktivitas kantor
3. Investasi langsung atau tidak langsung
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset
5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain
6. Aktivitas konsultansi manajemen
7. Aktivitas penelitian pasar dan jejak pendapat masyarakat
8. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan
9. Pelatihan kerja perusahaan dan lainnya; dan
10. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (MICE)

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, antara lain berupa:

1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, dan
2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

Segmen Operasi I Operation Segment

	Holding Holding	**Sub-Klaster Kawasan Industri** Industrial Estate Sub-Cluster	**Sub-Klaster Jasa Keuangan** Financial Services Sub-Cluster
Entitas Entities	PT Danareksa (Persero)	1. PT Kawasan Industri Medan 2. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 3. PT Kawasan Berikat Nusantara 4. PT Kawasan Industri Makassar 5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	1. PT Perusahaan Pengelola Aset 2. PT Danareksa Capital 3. PT Danareksa Finance 4. PT BRI-Danareksa Sekuritas 5. PT BRI Manajemen Investasi
Role	Aktivitas Perusahaan Holding dan melakukan kegiatan investasi, konsultansi manajemen dan kegiatan usaha lainnya dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya Perusahaan. Company Activities Holding and conducting investment activities, management consulting and other business activities in order to optimize the utilization of Company resources.	Aktivitas usaha sebagai pengelola kawasan dengan cangkupan lokasi dan layanan dukungan yang lengkap bagi investor. Business activities as a regional manager with a complete range of locations and support services for investors.	1. PT Perusahaan Pengelola Aset Aktivitas usaha sebagai perusahaan turnaround terdepan di Indonesia dalam bidang restrukturisasi, pengelolaan NPL dan investasi. 2. PT Danareksa Capital Aktivitas usaha sebagai perusahaan Private Equity. 3. PT Danareksa Finance Aktivitas usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang mendukung pertumbuhan dan pelaksanaan program dan proyek Pemerintah Pusat dan Daerah dan proyek-proyek yang memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. 4. PT BRI-Danareksa Sekuritas Aktivitas usaha sebagai perusahaan sekuritas yang menyediakan layanan komprehensif di pasar modal. 5. PT BRI Manajemen Investasi Aktivitas usaha sebagai Manajer Investasi berstandar internasional.

Business Activities Based on Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was lastly amended by Notarial Deed No. 10 dated June 28, 2022, made before Notary Nurhasanah S.H., M.KN., domiciled in West Jakarta, which obtained approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0047332.AH.01.02. Tahun 2022 dated July 8, 2022, the purposes and objectives of the Company are as follows:

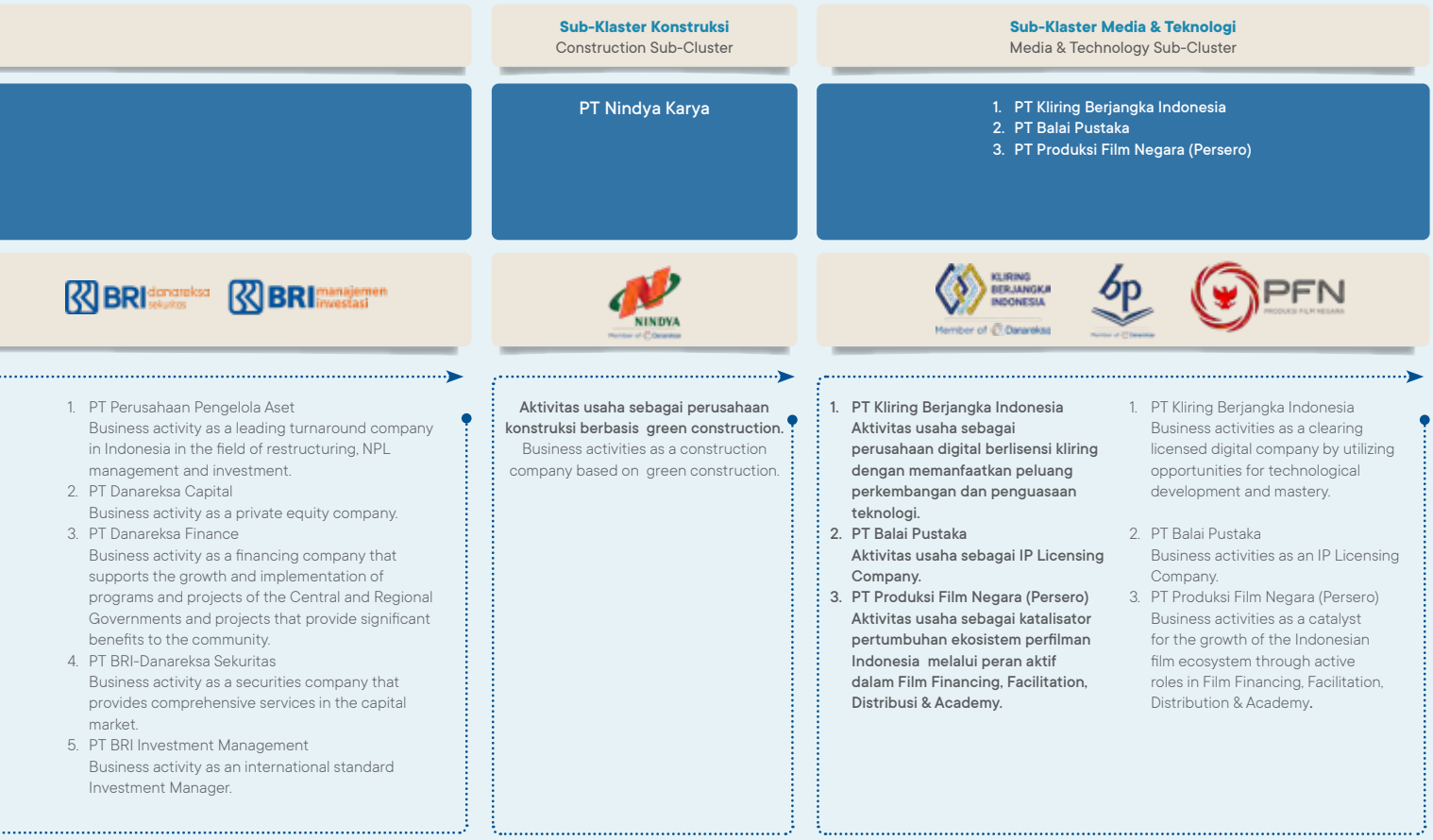
1. Conducting business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consultancy, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics,
2. Accelerating the process of community participation in the ownership of company shares towards income equality, increasing community participation in mobilizing funds,
3. Carrying out investment and management consulting activities, and optimizing the utilization of Company (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.

To achieve these purposes and objectives, the Company performs the following main business activities:

1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
2. Office activities;
3. Direct or indirect investment;
4. Company/asset restructuring activities;
5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
6. Management consulting activities
7. Market research activities and public opinion trails
8. Business and corporate management job training activities
9. Corporate and other on-the-job training; and
10. Meeting, incentive, conference, and exhibition (MICE) organizing services

In addition to the above business activities, the Company may carry out other business activities in order to optimize the utilization of its resources, among others:

1. Real estate owned or leased, and
2. Real estate on a fee or contract basis.



Produk dan Jasa
Products and Services

Holding

PT Danareksa (Persero)

1. *Liquidity management* (LM)
   Kegiatan utama *Liquidity Management* (LM) adalah memonitor dan mengatur likuiditas secara efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan, baik Perseroan sendiri maupun untuk seluruh entitas anak; serta mengelola dana yang tersedia dengan optimal melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang memiliki risiko dan pengembalian (*risk and return*) yang terukur.
2. *Portfolio Management*
   Kegiatan usaha Portfolio Management yang dilakukan Danareksa meliputi monitoring dan pendampingan kegiatan usaha, pendampingan dan pengaturan aksi korporasi anggota Holding BUMN Danareksa, serta pendampingan dalam rencana investasi dan pencarian mitra strategis.
3. *Advisory*
   Layanan *Advisory* Danareksa berperan mendukung Pemerintah dalam program restrukturisasi di BUMN, pengembangan rencana bisnis, asistensi program inisiatif strategis, termasuk sebagai *Project Management Office* (PMO) dalam proyek-proyek berskala besar.
4. Danareksa Research institute (DRI)
   DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya adalah *Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*. Dalam menyusun risetnya, DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti *macro economic modellings* dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.

1. Liquidity management (LM)
   The main activity of Liquidity Management (LM) is to monitor and manage liquidity efficiently and effectively in supporting the Company's business activities, both for the Company itself and for all subsidiaries; and to optimally manage available funds by investing in instruments that have measurable risk and return.
2. Portfolio Management
   Danareksa's Portfolio Management business activities include monitoring and assisting business activities, assisting and arranging corporate actions of members of the Danareksa SOE Holding, as well as assisting in investment plans and searching for strategic partners.
3. Advisory
   Danareksa Advisory Services plays a role in supporting the Government in restructuring programs in SOEs, developing business plans, assisting strategic initiative programs, including as a Project Management Office (PMO) in large-scale projects.
4. Danareksa Research Institute (DRI)
   DRI provides economic research services for the internal needs of the Company, the Government, and business actors in the public and private sectors. Some of DRI's reports include Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update, and Special Report. In conducting its research, DRI uses a number of quantitative approaches such as macroeconomic modeling and forecasting for several macroeconomic variables.

Sub-Klaster Kawasan Industri I Industrial Estate Sub-Cluster

1. *Industrial Land*
2. *Standard Factory Building*
3. *Warehouses*
4. *Commercial Land*
5. *Mixed Used Building and Office*
6. *Logistic Services*
7. *Estate Management*
   a. *Eco-Green Wastewater Treatment Plan*
   b. *Water Treatment Plan*
   c. *Integrated Waste Management System*

Sub-Klaster Jasa Keuangan I Financial Services Sub-Cluster

PT PPA

1. Pengelolaan BUMN Titip Kelola
2. Pengelolaan NPL Perbankan
3. *Special Situations Fund*

PT Danareksa Finance

1. Pembiayaan Modal Kerja
2. Pembiayaan Investasi

PT PPA

1. SOEs Restructuring Management
2. NPL Management Banking
3. Special Situations Fund

PT Danareksa Finance

1. Working Capital Financing
2. Investment Financing

Danareksa Capital Member of Danareksa	**PT Danareksa Capital** 1. Investasi Langsung 2. Pengumpulan dan Pengelolaan Dana 3. Pembiayaan 4. *FInancial Advisory & Arranger*	**PT Danareksa Capital** 1. Direct Investment 2. Fund Collection and Management 3. Financing 4. Financial Advisory & Arranger
BRI danareksa sekuritas	**PT BRI Danareksa Sekuritas** 1. *Retail Brokerage* 2. *Investment Banking* 3. *Institutional Brokerage* 4. *Research*	**PT BRI Danareksa Sekuritas** 1. Retail Brokerage 2. Investment Banking 3. Institutional Brokerage 4. Research
BRI manajemen investasi	**PT BRI Manajemen Investasi** 1. Reksa Dana Pasar Uang 2. Reksa Dana Pendapatan Tetap 3. Reksa Dana Saham 4. Reksa Dana Indeks 5. Reksa Dana PU Syariah 6. Reksa Dana Campuran 7. Reksa Dana Terporteksi 8. Reksa Dana ETF 9. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset 10. Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur	**PT BRI Manajemen Investasi** 1. Money Market Mutual Funds 2. Fixed Income Mutual Funds 3. Stock Mutual Funds 4. Index Mutual Funds 5. Sharia PU Mutual Funds 6. Balanced Mutual Funds 7. Protected Mutual Funds 8. ETF Mutual Funds 9. Asset Backed Securities Collective Investment Contracts 10. Infrastructure Investment Funds Collective Investment Contracts
Sub-Klaster Konstruksi I Construction Sub-Cluster		
NINDYA Member of Danareksa	**PT Nindya Karya** 1. Konstruksi Pembangunan Proyek yang meliputi pekerjaan civil seperti proyek Gedung, Bandara, Jalan Raya, Jembatan, Rel Kereta Api, Pelabuhan, Bendungan dan Irigasi. Selain itu Konstruksi juga meliputi Proyek yang berhubungan dengan EPC seperti Perpipaan, Pabrik, SPBG, Mekanikal Elektrikal, Power Plant, Jaringan Gas dan Jaringan Listrik. 2. Properti Mengembangkan usaha properti/realty termasuk diantaranya Perhotelan dan Sentra Bisnis. 3. Manufaktur Melakukan usaha di bidang Industri (Beton Pracetak Readymix), Pabrikasi (Beton Pracetak, Komponen Bangunan & Peralatan Kontruksi). 4. Energi Pemanfaatan Energi untuk pembangkit Listrik seperti pembangunan PLTM dan PLTH. 5. Jalan Tol Membangun dan mengoperasikan jalan tol.	**PT Nindya Karya** 1. Construction Project development which includes civil works such as buildings, airports, roads, bridges, railways, ports, dams and irrigation projects. In addition, construction also includes EPC-related projects such as piping, factories, gas stations, mechanical and electrical works, power plants, gas networks and electricity networks. 2. Real estate Developing property/realty businesses including Hospitality and Business Centers. 3. Manufacturing Doing business in the Industrial sector (Ready-mix Precast Concrete), Manufacturing (Precast Concrete, Building Components & Construction Equipment). 4. Energy Utilization of Energy for power generation such as the construction of PLTM and PLTH. 5. Toll Roads Building and operating toll roads

Sub-Klaster Media & Teknologi I Media & Technology Sub-Cluster

PT Kliring Berjangka Indonesia

1. Perdagangan Berjangka Komoditi
   Perdagangan Berjangka Komoditi yang selanjutnya disebut Perdagangan Berjangka adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli komoditi kemudian berdasarkan kontrak berjangka, kontrak Derivatif Syariah, dan / atau kontrak Derivatif lainnya. PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) sebagai lembaga yang ditunjuk sebagai lembaga kliring dalam industri perdagangan berjangka, PT KBI memiliki peran strategis yang berfungsi untuk memelihara intregitas keuangan para pelaku usaha
2. Sistem Resi Gudang
   Sistem Resi Gudang adalah kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan dan penyelesaian Transaksi Resi Gudang.
   Instrumen strategis ini bertujuan untuk memberdayakan petani dan pelaku usaha dimana komoditi yang dihasilkan mampu memberikan nilai ekonomi dan meningkatkan daya saing di perekonomian nasional dan internasional.
3. Pasar Fisik Komoditi
   Dalam rangka mewujudkan integritas finansial pasar komoditi nasional, PT KBI sebagai lembaga Kliring dan Penjaminan Penyelesaian transaksi Pasar Fisik Komoditi, turut berintegrasi dengan perdagangan komoditas-komoditas unggulan Indonesia. Komoditas tersebut meliputi komoditas tambang hingga aset digital. Integrasi antara pedagang fisik dengan bursa, lembaga kliring, dan pusat logistik akan memberikan keamanan yang lebih terpercaya bagi para investor.

PT Kliring Berjangka Indonesia

1. Commodity Futures Trading
   Commodity Futures Trading, hereinafter referred to as Futures Trading, is everything related to the buying and selling of commodities based on futures contracts, Sharia Derivative contracts, and/or other Derivative contracts.
   PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) as the institution appointed as the clearing house in the futures trading industry, PT KBI has a strategic role that functions to maintain the financial integrity of business actors
2. Warehouse Receipt System
   The Warehouse Receipt System is an activity related to the issuance, transfer, guarantee and settlement of Warehouse Receipt Transactions.
   This strategic instrument aims to empower farmers and business actors where the commodities produced are able to provide economic value and increase competitiveness in the national and international economies.
3. Physical Commodity Market
   In order to realize the financial integrity of the national commodity market, PT KBI as a clearing and guarantee institution for the settlement of physical commodity market transactions, is also integrated with the trade of Indonesia's leading commodities. These commodities range from mining commodities to digital assets. The integration of physical traders with exchanges, clearing houses, and logistics centers will provide more reliable security for investors.

PT Jalin Pembayaran Nusantara

1. *Switching*
   a. QRIS
      Jalin sebagai Lembaga *Switching* sudah untuk mendukung implementasi QRIS sejak 2020. Melalui QRIS, para penyelenggara jasa sistem pembayaran dapat melakukan interkoneksi (saling terhubung) dan interoperabilitas (saling dapat dioperasikan). Dengan QRIS, Jalin member dapat menjangkau nasabah lebih luas dan mempermudah transaksi pembayaran.
   b. Jaringan ATM Link
      Biaya investasi mesin ATM akan meningkat di tahun mendatang, dan pada saat yang sama, volume transaksi per ATM akan turun dengan meningkatnya jumlah ATM. Jadi, pilihan terbaik bagi bank saat ini, adalah berbagi layanan dan infrastruktur dengan sedikit biaya.
      Dengan terhubung ke dalam Jaringan Link, maka Bank akan dapat memberikan layanan yang luas bagi nasabahnya untuk dapat menikmati berbagai layanan seperti Cek Saldo, Tarik Tunai, Transfer Uang, dan Pembayaran Tagihan.
   c. Debet Link
      Merupakan produk Jalin untuk memudahkan dan mempercepat transaksi pembayaran non tunai di Indonesia yang tergabung dalam jaringan GPN yang mampu memproses hingga 80 juta transaksi debet GPN dalam setahun.

PT Jalin Pembayaran Nusantara

1. *Switching*
   a. QRIS
      Jalin as a Switching Institution has been supporting the implementation of QRIS since 2020. Through QRIS, payment system service providers can interconnect and interoperate. With QRIS, Jalin members can reach a wider customer base and simplify payment transactions.
   b. ATM Link Network
      The investment cost of ATM machines will increase in the coming years, and at the same time, the volume of transactions per ATM will decrease as the number of ATMs increases. So, the best option for banks today is a variety of services and infrastructure at a low cost.
      By connecting to the Link Network, the Bank will be able to provide extensive services for its customers to enjoy various services such as Balance Checks, Cash Withdrawals, Money Transfers, and Bill Payments.
   c. Debit Link
      This is a Jalin product to facilitate and accelerate non-cash payment transactions in Indonesia those are part of the GPN network which is capable of processing up to 80 million GPN debit transactions in a year.

	2. Digital a. Jalin Verifi3d Jalin Verified merupakan salah satu produk digital Jalin yang berupa Directory Server untuk pemrosesan transaksi Kartu GPN di merchant online dengan menggunakan teknologi 3D Secure sesuai dengan standard GPN. b. Jalin *Cardless Withdrawal* *Cardless withdrawal* merupakan salah satu produk baru Jalin untuk mengakomodir transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM bank member Jalin dengan menggunakan aplikasi bank maupun fintech guna mendukung digitalisasi keuangan. c. Jalin *Payment Integrator* Suatu layanan yang dapat mengintegrasikan kebutuhan *member Issuer* (SoF) atas pembayaran untuk berbagai *biller product*. d. Jalin *eChannel Platform* Jalin *eChannel Platform* merupakan solusi penggunaan teknologi ATM yang memungkinkan bank melayani nasabah dengan tetap mempertahankan *user experience* bank itu sendiri meskipun sedang berada di platform ATM bank yang berbeda. 3. *Managed Service* a. *Second Level Maintenance* (SLM) atau Layanan pemeliharaan/perawatan ATM b. Premises atau Layanan pembersihan ruang dan ATM, serta perbaikan infrastruktur ATM c. Jalin Cash 360 - *Cash Deposit Machine* Layanan berbentuk *Cash Deposit Machine* (CDM) atau Mesin Setor Tunai yang dirancang untuk memberikan kemudahan kepada bank, fintech maupun merchant dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangan, termasuk pengelolaan uang tunai. Jalin 360 hadir untuk "Mengoptimalkan Semua Sisi"	2. Digital a. Jalin Verifi3d Jalin Verified is one of Jalin's digital products in the form of a Directory Server for processing GPN Card transactions at online merchants using 3D Secure technology in accordance with GPN standards. b. Jalin Cardless Withdrawal Cardless withdrawal is one of Jalin's new products to accommodate cardless cash withdrawal transactions at ATMs of Jalin member banks using bank or fintech applications to support financial digitization. c. Jalin Payment Integrator A service that can integrate the payment needs of Issuer members (SoF) for various biller products. d. Jalin eChannel Platform Jalin eChannel Platform is a solution for using ATM technology that allows banks to serve customers while maintaining the bank's own user experience even though they are on a different bank's ATM platform. 3. Managed Service a. Second Level Maintenance (SLM) or ATM maintenance service b. Premises or space and ATM cleaning services, as well as ATM infrastructure repairs c. Jalin Cash 360 - Cash Deposit Machine A Cash Deposit Machine (CDM) service designed to make it easier for banks, fintech companies and merchants to manage and optimize financial resources, including cash management. Jalin 360 is here to "Optimize All Sides"
	PT Balai Pustaka 1. Penerbitan Buku 2. Penerbitan Ebook 3. Penerbitan Audiobook 4. Jasa Cetak 5. Manajemen Literasi 6. Multimedia 7. MICE	**PT Balai Pustaka** 1. Book Publishing 2. Ebook Publishing 3. Audiobook Publishing 4. Printing Services 5. Literacy Management 6. Multimedia 7. MICE
	PT Produksi Film Negara (Persero) 1. *Production House Aggregator* Banyaknya rumah produksi yang ada di Indonesia menjadi potensi atas pergerakan industri film. PFN mengambil langkah untuk mengagregasi rumah produksi dan pembuat konten lainnya agar lebih sinergis dan terus memberikan nilai tambah untuk industri film tanah air. 2. *Content Curator* PFN akan melakukan seleksi atau kurasi terhadap kandidat-kandidat film dan konten kreatif yang akan dibiayai dengan cara melakukan skoring dalam menilai kelayakan film atau konten kreatif. Kemudian, PFN akan mengoptimalkan distribusi film dan konten yang sudah dikurasi ke berbagai kanal seperti OTT, bioskop, dan festival. 3. *Distribution Channel Syndication* PFN menyalurkan film dan konten kepada para *Off-taker* (Layar lebar, *Over The Top* (OTT), dan TV-FTA).	**PT Produksi Film Negara (Persero)** 1. Production House Aggregator The large number of production houses in Indonesia has the potential to move the film industry forward. PFN is taking steps to aggregate production houses and other content creators to create more synergy and continue to provide added value to the country's film industry. 2. Content Curator PFN will select or curate film and creative content candidates to be financed by scoring the eligibility of the film or creative content. Then, PFN will optimize the distribution of curated films and content to various channels such as OTT, cinemas, and festivals. 3. Distribution Channel Syndication PFN distributes films and content to off-takers (big screen, over the top (OTT), and free-to-air TV).

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Hingga akhir tahun 2024, Danareksa tercatat sebagai anggota beberapa organisasi sebagai berikut:

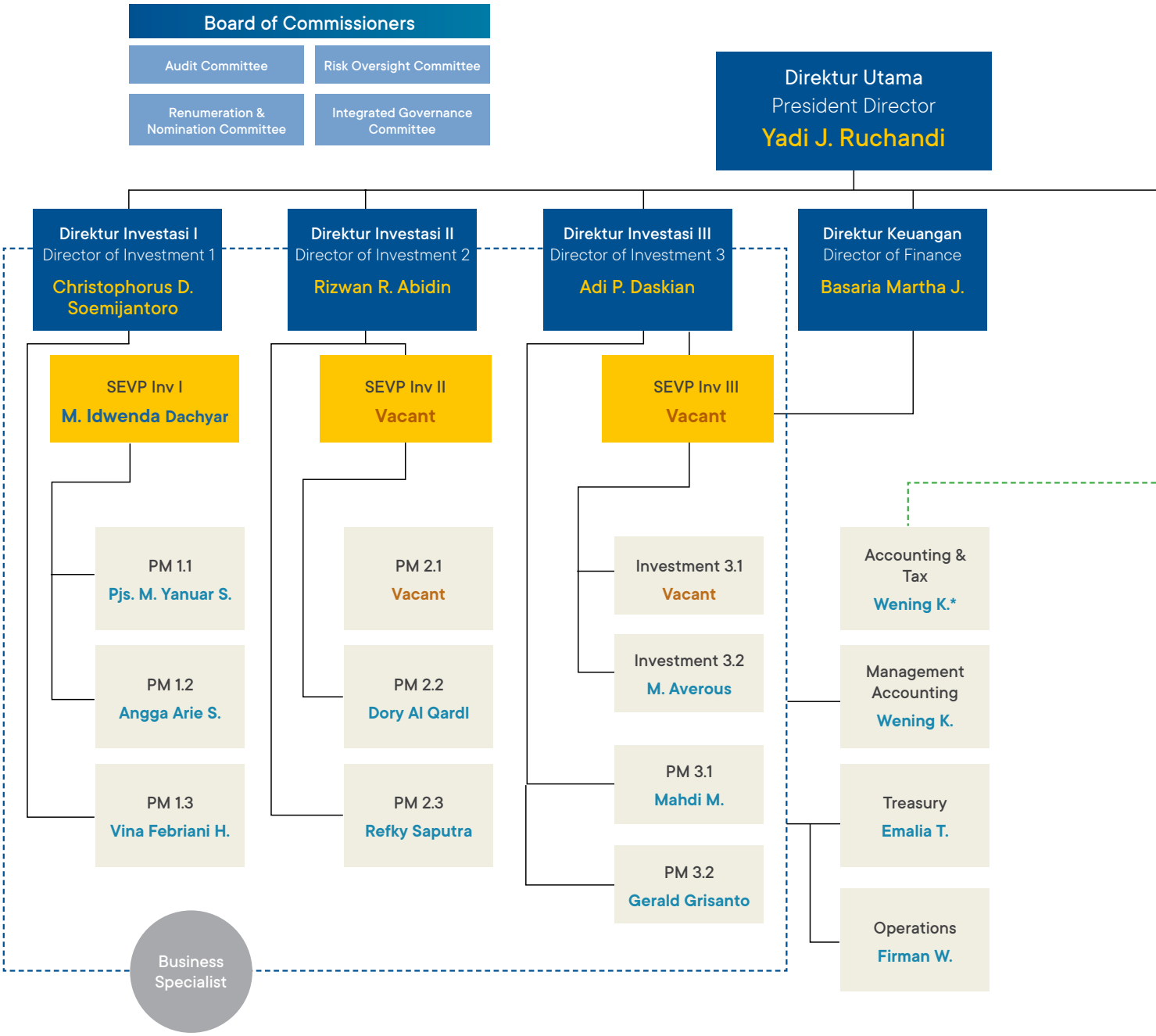
As of the end of 2024, Danareksa is registered as a member of several organizations as follows:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi (Nasional/Internasional) Association Scale (National/Internasional)	Posisi Position
1	Forum Excellence BUMN	Nasional National	Anggota Member
2	Forum Hukum BUMN	Nasional National	Anggota Member
3	Forum Humas BUMN	Nasional National	Anggota Member
4	Forum Human Capital Indonesia	Nasional National	Anggota Member
5	Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN	Nasional National	Anggota Member
6	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN	Nasional National	Anggota Member
7	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Internasional International	Anggota Member



Struktur Organisasi
Organizational Structure

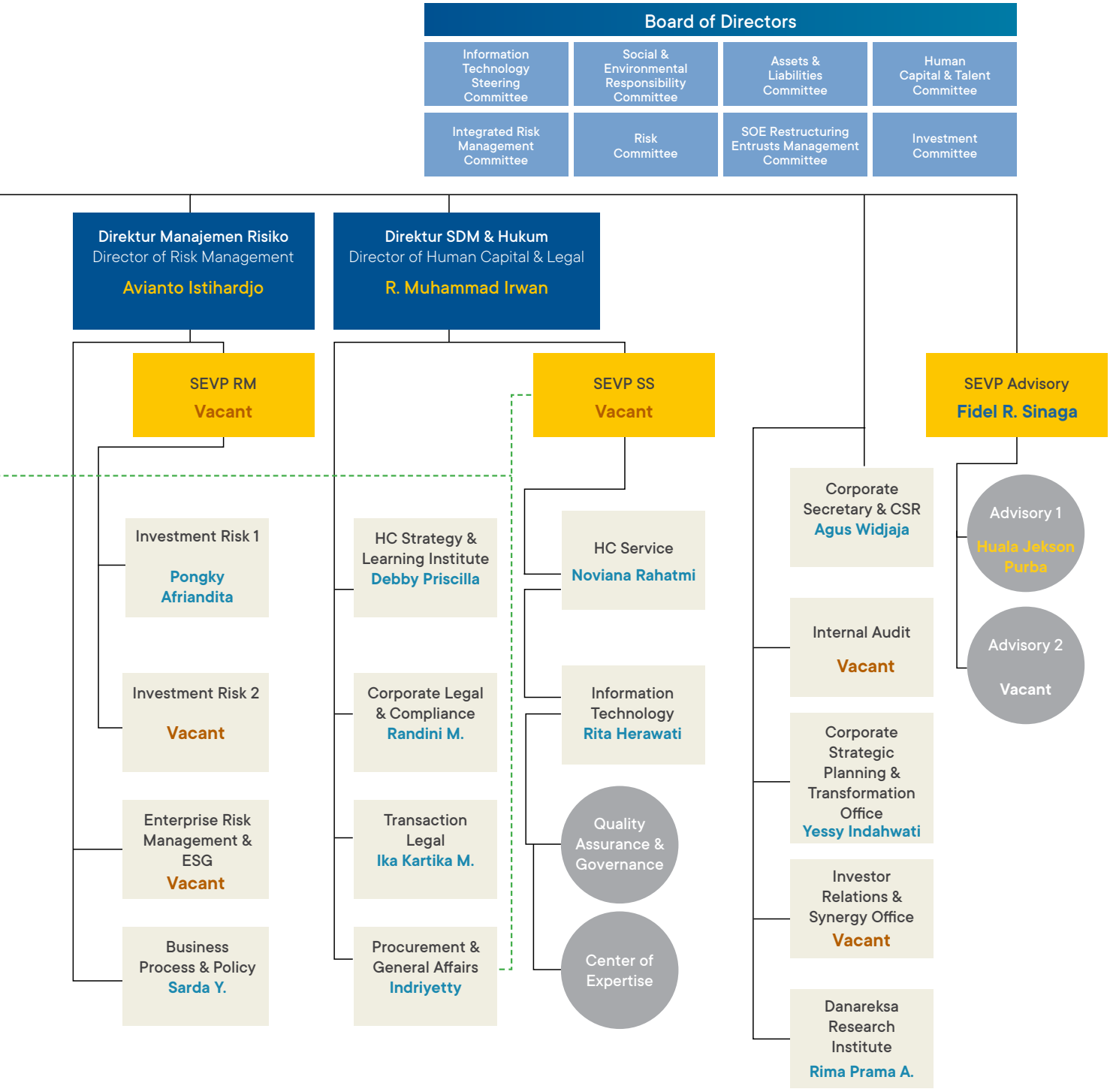
Untuk menciptakan organisasi yang efektif dan dapat menunjang pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan, pada 11 Januari 2024, Danareksa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-1/DR/HC/01/2024 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero).



Keterangan I Remarks:
Rangkap Jabatan I Concurrent Positions

Direktur
Director
SEVP
Kepala Divisi
Division Head
Pejabat Fungsional non Struktural
Non-Structural Functional Officer

To create an effective organization that can support the achievement of the Company's vision, mission, and goals, on January 11, 2024, Danareksa adjusted its organizational structure as stipulated in the Board of Directors' Decision Number: KD-1/DR/HC/01/2024 on the Division of Duties and Authority of the Board of Directors and the Organizational Structure of PT Danareksa (Persero).



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Dewan Komisaris
Board of Commissioner

1. Rini Widyastuti
Komisaris
Commissioner

2. Didid Noordiatmoko
Komisaris
Commissioner

3. Robert Pakpahan
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

4. Ariani Vidya Sofjan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5. Barita Simanjuntak
Komisaris
Commissioner

Setelah 31 Desember 2024 hingga tanggal pelaporan laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

After December 31, 2024 until the reporting date of this report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Direksi
Board of Directors

1. Avianto Istihardjo
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management

2. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro
Direktur Investasi 1
Director of Investment 1

3. Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 2
Director of Investment 2

4. Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

5. Basaria Martha Juliana
Direktur Keuangan
Director of Finance

6. R. Muhammad Irwan
Direktur SDM & Hukum
Director of Human Resource & Legal

7. Adi Pamungkas Daskian
Direktur Investasi 3
Director of Investment 3

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Robert Pakpahan

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Usia | Age
65 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Doktor, University of North Carolina at Chapel Hill, USA (1998).
- Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Indonesia (1987).
- Doctoral Degree, the University of North Carolina at Chapel Hill, USA (1998).
- Bachelor of Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Indonesia (1987).

Sertifikasi | Certification
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris, PT Surya Timur Alam Raya Asset Manajemen (2021 - Sekarang).
- Komisaris Utama, PT Sarana Meditama Metropolitan (2020 - Sekarang).
- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, PT Danareksa (Persero) (2020 - Sekarang).
- Komisaris Utama, PT Zebra (2021 - 2023).
- Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan (Komwasjak), Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2019-2022).
- Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017-2019).
- Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015-2017).
- *Ex-Officio* Komisaris dari Kementerian Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2015-2019).
- Dewan Direktur (mewakili negara-negara ASEAN) dan Ketua Komite Audit, *Credit Guarantee and Investment Facility* (CGIF), Asian Development Bank (2014-2016).
- Anggota Dewan Pengawas, Millennium Challenge Account (MCA) – Indonesia (2012-2017)
- Direktur Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2012-2015)
- Direktur Transformasi Proses Bisnis, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2006-2011)
- Direktur Potensi dan Sistem Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2005-2006)

- Commissioner, PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (2021 - Present).
- President Commissioner, PT Sarana Meditama Metropolitan (2020 - Present).
- President Commissioner concurrently Independent Commissioner, PT Danareksa (Persero) (2020 - Present).
- President Commissioner, PT Zebra (2021 - 2023).
- Deputy Chairman of the Taxation Supervisory Committee (Komwasjak), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2019-2022).
- Director General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2017-2019).
- Director General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015-2017).
- Ex-Officio Commissioner of the Ministry of Finance, Deposit Insurance Corporation (LPS) (2015-2019).
- Board of Directors (representing ASEAN countries) and Chairman of the Audit Committee, Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), Asian Development Bank (2014-2016).
- Member of the Supervisory Board, Millennium Challenge Account (MCA) - Indonesia (2012-2017)
- Director General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2012-2015)
- Director of Business Process Transformation, Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2006-2011)
- Director of Tax Potential and Systems, Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2005-2006)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
- Ketua Komite Audit PT Danareksa (Persero)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero)
  Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero)

Eksternal
- Komisaris PT Surya Timur Alam Raya Asset Manajemen
- Komisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan

Internal
- Chair of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)
- Chair of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)
- Chair of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)

External
- Commissioner of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management
- President Commissioner of PT Sarana Meditama Metropolitan

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-324/MBU/10/2020 on the Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) dated October 9, 2020

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Barita Simanjuntak

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
54 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Doktor Ilmu Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (2007).
- Magister Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (2000).
- Sarjana Hukum, Universitas Sumatera Utara, Indonesia (1994).
- Doctor of Law, University of Indonesia, Indonesia (2007).
- Master of Law, University of Indonesia, Indonesia (2000).
- Bachelor of Law, University of North Sumatra, Indonesia (1994)

Sertifikasi | Certification
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
- Sertifikat Auditor Forensik, London School of Accountancy and Finance (LSAF), Indonesia (2008).
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
- Forensic Auditor Certificate, London School of Accountancy and Finance (LSAF), Indonesia (2008).

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Tenaga Ahli Jaksa Agung RI, Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2024 - Sekarang).
- Komisaris, PT Danareksa (Persero) (2020 - Sekarang).
- Ketua Komisi Kejaksaan RI, Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2019 - 2024).
- Anggota, Tim Reformasi Hukum Nasional (2018 - 2023).
- Anggota, Tim Percepatan Reformasi Penegakan Hukum (2023 - 2024).
- Anggota, Komisi Kejaksaan Republik Indonesia (2015 - 2019).
- Instruktur Pengajar Hukum Perbankan, Aspek Hukum Kredit Perbankan, Hukum Korporasi, Tindak Pidana Ekonomi Perbankan, Tindak Pidana Pencucian Uang, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2020 - Sekarang).
- Pengajar Refresher Course Bagi Pejabat Eselon II, Kejaksaan Agung Republik Indonesia (2015 - Sekarang).
- Pengajar, Sekolah Staf Pimpinan Bank (SESPIBANK) (2007 - Sekarang).
- Widyaiswara Senior, Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia (2008 - Sekarang).
- Chief Executive Officer, Lembaga Penelitian CILEPS (2000-2020).

- Expert Advisor to the Attorney General of the Republic of Indonesia, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2024 - Present).
- Commissioner, PT Danareksa (Persero) (2020 - Present).
- Chairperson of the Indonesian Attorney General's Commission, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2019 - 2024).
- Member, National Legal Reform Team (2018 - 2023).
- Member, Law Enforcement Reform Acceleration Team (2023 - 2024).
- Member, Attorney General's Commission of the Republic of Indonesia (2015 - 2019).
- Instructor in Banking Law, Legal Aspects of Banking Credit, Corporate Law, Banking Economic Crimes, Money Laundering Crimes, Indonesian Banking Development Institute (LPPI) (2020 - Present).
- Refresher Course Instructor for Echelon II Officials, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2015 - Present).
- Lecturer, Bank Leadership Staff School (SESPIBANK) (2007 - Present).
- Senior Lecturer, Education and Training Agency of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (2008 - Present).
- Chief Executive Officer, CILEPS Research Institute (2000-2020).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
- Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero)
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero)

Eksternal
- Tenaga Ahli Kejaksaan Agung Republik Indonesia

Internal
- Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)
- Member of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)

External
- Expert at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-324/MBU/10/2020 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) dated October 9, 2020.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Ariani Vidya Sofjan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
54 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Bachelor of Science in Business Administration Finance, Oklahoma State University, Amerika Serikat (1992).
- Bachelor of Science in Business Administration Finance, Oklahoma State University, United States of America (1992).

Sertifikasi | Certification
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office
Kesatu
First Term

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris Independen, PT Nusantara Sejahtera Raya, Tbk. (2024 - Sekarang).
- Komisaris Independen, PT Danareksa (Persero) (2023 – Sekarang).
- Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Bundamedik, Tbk. (2023 - Sekarang).
- Komisaris, PT MAC Sarana Djaya (2016 – 2021).
- Komisaris, PT Trimegah Asset Management (2013 – Sekarang).
- Komite Audit, PT BFI Indonesia, Tbk. (2013 – 2015).
- Komite Nominasi dan Remunerasi, PT BFI Indonesia, Tbk. (2011 – 2014).
- Managing Director, PT NSI (Northstar Group) (2009 – 2023).
- Direktur, PT Delta Dunia Makmur (DOID), Tbk. (2009-2022).
- Executive Vice President – Head of Research, PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2008).
- Vice President – Research, PT Bahana Sekuritas (1999 – 2003)
- Institutional Equity Sales, PT Danareksa (Persero), London (1997)
- Senior Analyst, PT Deutsche Morgan Grenfell Asia, Jakarta (1994-1996)
- Commissioner of PT Trimegah Asset Management (2013-present)
- Managing Director of PT Nusantara Sugihartana International (2009-2023)
- Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2022)
- Commissioner of PT MAC Sarana Djaya (2016-2021)
- Member of Audit Committee of PT BFI Indonesia Tbk (2013-2015)
- Member of Nomination and Remuneration Committee of PT BFI Indonesia Tbk (2011-2014)
- Executive Vice President Head of Research of PT Mandiri Sekuritas (2003- 2008)
- Vice President Senior Research Analyst of PT Bahana Securities (1999-2003)
- Institutional Sales of PT (Persero) Danareksa London United Kingdom (1997)
- Senior Equity Analyst of PT Deutsche Morgan Grenfell Asia Indonesia (1994- 1996).

- Independent Commissioner, PT Nusantara Sejahtera Raya, Tbk. (2024 - Present).
- Independent Commissioner, PT Danareksa (Persero) (2023 - Present).
- Remuneration and Nomination Committee, PT Bundamedik, Tbk. (2023 - Present).
- Commissioner, PT MAC Sarana Djaya (2016 - 2021).
- Commissioner, PT Trimegah Asset Management (2013 - Present).
- Audit Committee, PT BFI Indonesia, Tbk. (2013 - 2015).
- Nomination and Remuneration Committee, PT BFI Indonesia, Tbk. (2011–2014).
- Managing Director, PT NSI (Northstar Group) (2009–2023).
- Director, PT Delta Dunia Makmur (DOID), Tbk. (2009–2022).
- Executive Vice President – Head of Research, PT Mandiri Sekuritas (2003–2008).
- Vice President - Research, PT Bahana Sekuritas (1999 - 2003)
- Institutional Equity Sales, PT Danareksa (Persero), London (1997)
- Senior Analyst, PT Deutsche Morgan Grenfell Asia, Jakarta (1994-1996)
- Commissioner of PT Trimegah Asset Management (2013-present)
- Managing Director of PT Nusantara Sugihartana International (2009-2023)
- Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2022)
- Commissioner of PT MAC Sarana Djaya (2016-2021)
- Member of Audit Committee of PT BFI Indonesia Tbk (2013-2015)
- Member of Nomination and Remuneration Committee of PT BFI Indonesia Tbk (2011-2014)
- Executive Vice President Head of Research of PT Mandiri Sekuritas (2003- 2008)
- Vice President Senior Research Analyst of PT Bahana Securities (1999-2003)
- Institutional Sales of PT (Persero) Danareksa London United Kingdom (1997)
- Senior Equity Analyst of PT Deutsche Morgan Grenfell Asia Indonesia (1994- 1996).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
- Ketua Komite Pemantau Risiko PT Danareksa (Persero)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero)

Eksternal
- Komisaris Independen PT Nusantara Sejahtera Raya, Tbk.
- Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bundamedik, Tbk..
- Komisaris, PT Trimegah Asset Management.

Internal
- Chair of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)

External
- Independent Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya, Tbk.
- Nomination and Remuneration Committee of PT Bundamedik, Tbk.
- Commissioner of PT Trimegah Asset Management.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.SK–368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 15 Desember 2023.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No.SK–368/MBU/12/2023 on Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa dated December 15, 2023

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Didid Noordiatmoko

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
61 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Kabupaten Bogor | Bogor Regency

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Doktor Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, Indonesia (2023).
- Master Manajemen, Universitas Trisakti, Indonesia (2003).
- Diploma IV, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Indonesia (1993).
- Doctor of Public Administration, Brawijaya University, Indonesia (2023).
- Master of Management, Trisakti University, Indonesia (2003).
- Diploma IV, State College of Accountancy (STAN), Indonesia (1993).

Sertifikasi | Certification
Ahli Pembangunan Integritas Eksekutif, Lembaga Sertifikasi Profesi KPK
Certified Executive Integrity Officer, Lembaga Sertifikasi Profesi KPK

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris, PT Danareksa (Persero) (2023-Sekarang).
- Komisaris, PT Danareksa Finance (Mei 2023 – Desember 2023).
- Komisaris, PT Kliring Berjangka Indonesia (April 2023 – 11 Agustus 2023)
- Inspektur Jenderal, Kementerian Perdagangan (Agustus 2020 – Februari 2023).

- Commissioner, PT Danareksa (Persero) (2023-Present).
- Commissioner, PT Danareksa Finance (May 2023 - December 2023).
- Commissioner, PT Kliring Berjangka Indonesia (April 2023 - August 11, 2023)
- Inspector General, Ministry of Trade (August 2020 - February 2023).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
- Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero)
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero)

Internal
- Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)

Eksternal
-

External
-

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.SK–368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 15 Desember 2023

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No.SK–368/MBU/12/2023 on Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa dated December 15, 2023

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Rini Widyastuti

Komisaris
Commissioner

Usia | Age
49 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Kota Bekasi

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Magister Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (2008).
- Sarjana, Universitas Islam Indonesia, Indonesia (1996)
- Master of Laws, University of Indonesia, Indonesia (2008).
- Bachelor's Degree, Islamic University of Indonesia, Indonesia (1996)

Sertifikasi | Certification
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) (2024)
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP) (2024)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Komisaris, PT Danareksa (Persero) (2023 - Sekarang).
- Komisaris, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2022 - 2023).
- Asisten Deputi Bidang Hukum Korporasi, Kementerian BUMN (2020-Sekarang).
- Kepala Biro Hukum, Kementerian BUMN (2018-2020)

- Commissioner, PT Danareksa (Persero) (2023 - Present).
- Commissioner, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2022 - 2023).
- Assistant Deputy for Corporate Law, Ministry of SOEs (2020-Present).
- Head of the Legal Bureau, Ministry of SOEs (2018-2020)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Danareksa (Persero)
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero)

Eksternal
Asisten Deputi Bidang Hukum Korporasi Kementerian BUMN

Internal
- Comittee Member of Risk Oversight PT Danareksa (Persero)
- Comittee Member of Integrated Corporate Governance PT Danareksa (Persero)

External
Assistant Deputy for Corporate Law at the Ministry of SOEs

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.SK–368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 15 Desember 2023

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No.SK–368/MBU/12/2023 on Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa dated December 15, 2023

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Yadi Jaya Ruchandi

Direktur Utama
President Director

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Master of International Management (MBA), Thunderbird-The American Graduate School of International Management, Arizona, Amerika Serikat dengan fokus International Finance and International Operation (1997).
- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia, Indonesia (1995).
- Master of International Management (MBA) from Thunderbird-The American Graduate School of International Management, Arizona, USA with a focus on International Finance and International Operations (1997).
- Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1995).

Sertifikasi | Certification
- Certified Financial Analyst (CFA) - CFA Charter Holder - CFA Institute
- Certified Financial Analyst (CFA) - CFA Charter Holder - CFA Institute

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur Utama, PT Danareksa (Persero), (2023 – sekarang)
- Direktur Utama, PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-Feb 2023).
- Direktur Investasi, PT Perusahaan Pengelola Aset (Agt – Nov 2023)
- Senior Executive Vice President, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2019-2020).
- Chief Financial Officer, PT Tuban Petrochemicals Industries (2016-2019).
- Chief Operating Officer, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2010-2016).
- Executive Vice President Pengembangan Proyek, PT Cardig International Aviation (2009).
- Corporate Finance Group Head (Deputy CFO), PT Cardig International (2004-2006).
- Senior Investment Officer, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004).
- Capital Market Dealer, American Express Bank, Jakarta (1999-2000).
- Assistant Manager Treasury Analyst, American Express Bank, Jakarta (1997-1999).

- President Director, PT Danareksa (Persero), (2023 – sekarang)
- President Director, PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-Feb 2023).
- Director of Investment, PT Perusahaan Pengelola Aset (Agt – Nov 2023)
- Senior Executive Vice President, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2019-2020).
- Chief Financial Officer, PT Tuban Petrochemicals Industries (2016-2019).
- Chief Operating Officer, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2010-2016).
- Executive Vice President Pengembangan Proyek, PT Cardig International Aviation (2009).
- Corporate Finance Group Head (Deputy CFO), PT Cardig International (2004-2006).
- Senior Investment Officer, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004).
- Capital Market Dealer, American Express Bank, Jakarta (1999-2000).
- Assistant Manager Treasury Analyst, American Express Bank, Jakarta (1997-1999).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal

- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Investasi A PT Danareksa (Persero)
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Investasi B PT Danareksa (Persero)
- Ketua merangkap Anggota Komite Talenta PT Danareksa (Persero)
- Ketua merangkap Anggota Komite HC PT Danareksa (Persero)
- Ketua merangkap Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa
- Ketua merangkap Anggota Komite TJSL Integrasi Holding BUMN Danareksa
- Ketua merangkap Anggota Tetap ALCO PT Danareksa (Persero)

Internal

- Chairman and Permanent Member of Investment Committee A of PT Danareksa (Persero)
- Chairman and Permanent Member of Investment Committee B of PT Danareksa (Persero)
- Chairman and Member of the Talent Committee of PT Danareksa (Persero)
- Chairman and Member of the HC Committee of PT Danareksa (Persero)
- Chairman and Member of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee
- Chairman and Member of the TJSL Integration Committee of Danareksa SOE Holding
- Chairman and Permanent Member of the ALCO of PT Danareksa (Persero)

Eksternal

- Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronis

External

- Commissioner of PT Artajasa Pembayaran Elektronis

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Danareksa (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK-31/MBU/02/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 16 Februari 2023.

Appointed as President Director of PT Danareksa (Persero) based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of the Company PT Danareksa Number: SK-31 / MBU / 02/2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Danareksa dated February 16, 2023.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro

Direktur Investasi 1
Director of Investment 1

Usia | Age
56 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Kota Bogor

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Master of Financial Management, Australian National University, Canberra, Australia (2003)
- Bachelor of Business Administration, jurusan Economics, Flagler College, Florida, Amerika Serikat (1991)
- John F. Kennedy High School, Silver Spring, Maryland, USA
- Thomas Pyle Junior High School, Bethseda, Maryland, USA.
- Master of Financial Management, Australian National University, Canberra, Australia (2003)
- Bachelor of Business Administration, in Economics, Flagler College, Florida, United States of America (1991)
- John F. Kennedy High School, Silver Spring, Maryland, USA
- Thomas Pyle Junior High School, Bethseda, Maryland, USA

Sertifikasi | Certification
- Certified Risk Governance Professional (CRGP) – Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)(2024)
- Sertifikasi Nasional Certified Risk Management Professional (CRMP) AMROT (Level III) , Risk Advisory Performance (CRMP)
- Kompetensi Manajemen Risiko Program Reguler (Tingkat 4), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
- Register of Representatives – Collective Investment Schemes/ Derivatives/Securities/Foreign Exchange, Monetary Authority of Singapore
- Broker Dealer License & Advance Treasury Dealer Certificate, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia
- Swap Proficiency Certificate, National Futures Association (U.S.A)
- CFO School - Holding & Other Operating Companies Group BUMN Leadership & Management Institute
- Northwestern, Kellogg - Leading and Sustaining a Cultur of Innovation
- Certified Risk Governance Professional (CRGP) - Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)(2024)
- National Certification Certified Risk Management Professional (CRMP) AMROT (Level III), Performance Risk Advisor (CRMP)
- Risk Management Competency Regular Program (Level 4), Risk Management Certification Agency
- List of Representatives - Collective Investment Schemes/Derivatives/ Securities/Foreign Exchange, Monetary Authority of Singapore
- Securities Brokerage License & Securities Brokerage Certificate, Indonesian Financial Services Authority (OJK)
- Swap Skill Certificate, National Futures Association (U.S.A)
- CFO School - Holding & Other Operating Companies Group SOE Leadership & Management Institute
- Northwestern, Kellogg - Leading and Sustaining a Cultur of Innovation

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur Investasi 1, PT Danareksa (Persero), (2021 – sekarang)
- Director, Jakarta, Bank of America N.A (2019-2021).
- Executive Director, Goldman Sachs, Singapura (2012-2019)
- Direktur, Macquarie Bank, Singapura (2010-2012)
- Direktur, Barclays Capital, (Singapura) (2006-2010)
- Direktur, PT NC Securities, Jakarta (2004-2006)
- SVP, PT Pentasena Securities, Jakarta (1998-2003)
- Direktur, Barclays Bank Plc., Singapura (1995-1998)
- VP, Bear Stearns Asia, (Hong Kong) (1994-1995)
- Manager, PT Sigma Batara, (Jakarta) 1993-1994)
- Interbank Swap Broker, ASTLEY & PEARCE Indonesia, (Jakarta) (1992-1993)

- Investment Director 1, PT Danareksa (Persero), (2021 – sekarang)
- Director, Jakarta, Bank of America N.A (2019-2021).
- Executive Director, Goldman Sachs, Singapura (2012-2019)
- Director, Macquarie Bank, Singapura (2010-2012)
- Director, Barclays Capital, (Singapura) (2006-2010)
- Director, PT NC Securities, Jakarta (2004-2006)
- SVP, PT Pentasena Securities, Jakarta (1998-2003)
- Direktur, Barclays Bank Plc., Singapura (1995-1998)
- VP, Bear Stearns Asia, (Hong Kong) (1994-1995)
- Manager, PT Sigma Batara, (Jakarta) 1993-1994)
- Interbank Swap Broker, ASTLEY & PEARCE Indonesia, (Jakarta) (1992-1993)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
- Anggota Tetap Komite Investasi A PT Danareksa (Persero)
- Anggota Tetap Komite Investasi B PT Danareksa (Persero)
- Anggota Tetap ALCO PT Danareksa (Persero)

Internal
- Permanent Member of Investment Committee A PT Danareksa (Persero)
- Permanent Member of Investment Committee B PT Danareksa (Persero)
- Permanent Member of ALCO PT Danareksa (Persero)

Eksternal
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lain

External
Does not Have positions in other companies

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK– 183/MBU/06/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota- Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 3 Juni 2021.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-183/MBU/06/2021 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) dated June 3, 2021

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Rizwan Rizal Abidin

Direktur Investasi 2
Director of Investment 2

Usia | Age
52 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Alumni Lembaga Ketahanan Nasional RI (LEMHANAS RI) (2020)
- Master of Business Administration (MBA) in Finance and Artificial Intelligence dari Southern New Hampshire University Graduate School USA (1999)
- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti (1996)
- Alumni of the Indonesian National Defense Institute (LEMHANAS RI) (2020)
- Master of Business Administration (MBA) in Finance and Artificial Intelligence from Southern New Hampshire University Graduate School USA (1999)
- Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Trisakti (1996)

Sertifikasi | Certification
- Certified OKR Leader Course - OKR Institute, 2024
- Certified OKR Practitioner - OKR Institute, 2024
- Certified OKR Leader Course - OKR Institute, 2024
- Certified OKR Practitioner - OKR Institute, 2024

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur Investasi 2, PT Danareksa (Persero), (2023 – sekarang)
- Komisaris PT PPA Finance (2023 - sekarang)
- Komisaris PT Arta Integrasi Teknologi (Holding ARTAJASA), (2022 - sekarang)
- Direktur Investasi 1 dan Restrukturisasi dan Revitalisasi PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-2023)
- Managing Director IndoSterling Capital (2019-2020)
- Chief Investment Officer NWP Retail Warburg Pincus (2017-2019)
- Direktur/Head of Merger & Acquisition dan berbagai posisi pimpinan di bidang investment banking dan corporate finance di CIMB (2004-2017)
- Investment Officer Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004)
- Relationship Manager Citibank (1999-2000)

- Investment Director 2, PT Danareksa (Persero), (2023 - present)
- Commissioner PT PPA Finance (2023 - present)
- Commissioner PT Arta Integrasi Teknologi (Holding ARTAJASA), (2022 - present)
- Investment Director 1 and Restructuring and Revitalization of PT Perusahaan Pengelola Aset (2020-2023)
- Managing Director of IndoSterling Capital (2019-2020)
- Chief Investment Officer NWP Retail Warburg Pincus (2017-2019)
- Director/Head of Merger & Acquisition and various leadership positions in investment banking and corporate finance at CIMB (2004-2017)
- Investment Officer for the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2004)
- Relationship Manager at Citibank (1999-2000)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
- Anggota Tetap Komite Investasi A PT Danareksa (Persero)
- Anggota Tetap Komite Investasi B PT Danareksa (Persero)
- Anggota Tetap ALCO PT Danareksa (Persero)

Internal
- Permanent Member of Investment Committee A PT Danareksa (Persero)
- Permanent Member of Investment Committee B PT Danareksa (Persero)
- Permanent Member of ALCO PT Danareksa (Persero)

Eksternal
- Komisaris PT Arta Intergrasi Teknologi (2023 - Sekarang)
- Komisaris PT PPA Finance (2022 - Sekarang)

External
- Commissioner PT Arta Integrasi Teknologi, (2022 - present)
- Commissioner PT PPA Finance (2023 - Present)

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK– 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota- Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Danareksa (Persero) tertanggal 15 Desember 2023.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-369/MBU/12/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT Danareksa dated December 15, 2023.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Adi Pamungkas Daskian

Direktur Investasi 3
Director of Investment 3

Usia | Age
43 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Depok

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Master of Business Administration (MBA), Nyenrode Business Universiteit, Belanda (2008)
- Executive Joint Program, Kellogg School of Management (Northwestern University) Amerika (2008)
- Sarjana Teknik (BEng), Nanyang Technological University, Singapura (2003)
- Master of Business Administration (MBA), Nyenrode Business Universiteit, Belanda (2008)
- Executive Join Program, Kellogg School of Management (Northwestern University) Amerika Serikat (2008)
- Sarjana Teknik (BEng), Nanyang Technological University, Singapura (2003)

Sertifikasi | Certification
- Lembaga Sertifikasi Profesi Management Resiko: Certified Risk Governance Professional (Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi), Desember 2023
- IMD: Orchestrating Winning Performance, November 2023
- Professional Certification Body for Risk Management: Certified Risk Governance Professional (Integrated Risk Governance Specialist), December 2023
- IMD: Orchestrating Winning Performance, November 2023

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur Investasi 3, PT Danareksa (Persero), (2023 – sekarang)
- Direktur Investasi 2 di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2020-2023)
- Corporate Deputy Director PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020)
- Independent Financial Advisor di Singapura dan Indonesia (2015-2020)
- Direktur PT Meranti Putra Indonesia (2009-2015)
- Business Development Manager PT Rizki Kacida Reana (2009-2015)

- Investment Director 3, PT Danareksa (Persero), (2023 - present)
- Investment Director 2 at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2020-2023)
- Corporate Deputy Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020)
- Independent Financial Advisor in Singapore and Indonesia (2015-2020)
- Director of PT Meranti Putra Indonesia (2009-2015)
- Business Development Manager of PT Rizki Kacida Reana (2009-2015)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
- Anggota Tetap Komite Investasi A PT Danareksa (Persero)
- Anggota Tetap Komite Investasi B PT Danareksa (Persero)
- Anggota Tetap ALCO PT Danareksa (Persero)

Internal
- Permanent Member of Investment Committee A PT Danareksa (Persero)
- Permanent Member of Investment Committee B PT Danareksa (Persero)
- Permanent Member of ALCO PT Danareksa (Persero)

Eksternal
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lain

External
Does not have positions in other companies

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK– 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota- Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Danareksa (Persero) tertanggal 15 Desember 2023.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-369/MBU/12/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT Danareksa dated December 15, 2023.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Basaria Martha Juliana

Direktur Keuangan
Director of Finance

Usia | Age
54 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Kota Bekasi

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Doctor of Research in Management, Universitas Bina Nusantara Indonesia, Indonesia (2024)
- Master of Business, di bidang Change Management, Victoria University, Australia (2006)
- Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung, Indonesia, (1995)
- Doctor of Research in Management, Bina Nusantara University Indonesia (2024)
- Master of Business in Change Management, Victoria University, Australia (2006)
- Bachelor of Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung, (1995)

Sertifikasi | Certification
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
- Certificate of Expertise Broker Dealer Representative, The Indonesia Capital Market Institute (2019)
- Certificate of Expertise Investment Manager Representative, The Indonesia Capital Market Institute (2019)
- General Banking Certification – level 4 Indonesia Education, Banking Institute (2015)
- Banking Risk Management –level 5, Indonesian Professional Certification Authority (2015)
- Certified Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
- Certificate of Expertise Broker Dealer Representative, The Indonesia Capital Market Institute (2019)
- Certificate of Expertise Investment Manager Representative, The Indonesia Capital Market Institute (2019)
- General Banking Certification – level 4 Indonesia Education, Banking Institute (2015)
- Banking Risk Management –level 5, Indonesian Professional Certification Authority (2015)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur Keuangan, PT Danareksa (Persero), (2023 – sekarang)
- General Manager Corporate Development & Transformation, Bank BNI (2021-203)
- Head of BNI Subsidiaries (2019-2020)
- Head of Data Analytics, Bank BNI (Maret-Juli 2020)
- Head of Consumer & Retail Jawa Barat Region, Bank BNI (2017-2019)
- Deputy General Manager Product Management Division, Bank BNI (2016-2017)
- Project Manager Consumer & Retail, Bank BNI (2012-2015)
- VP Customer Insight & Analytics, Bank BNI (2012-2015)
- VP Transformation Program, Bank BNI (2009-2012)

- Finance Director of PT Danareksa (Persero), (2023 - now)
- General Manager Development and Corporate Transformation of, Bank BNI (2021 - 2023)
- Head of BNI Subsidaries (2019-2020)
- Head of Data Analytics, Bank BNI (Maret-Juli 2020)
- Head of Consumer & Retail Region Jawa Barat, Bank BNI (2017-2019)
- Deputy General Manager Product Management Division, Bank BNI (2016-2017)
- Project Manager of Consumer & Ritel, Bank BNI (2012-2015)
- VP of Customer Insight & Analytics, Bank BNI (2012-2015)
- VP of Transformation Program, Bank BNI (2009-2012)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
Wakil ketua merangkap Anggota Komite ALCO PT Danareksa (Persero)

Eksternal
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lain

Internal
Deputy chairman and member of ALCO Committee of PT Danareksa (Persero)

External
Does not have positions in other companies

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-369/MBU/12/2023 Tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Tanggal 15 Desember 2023

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-369/MBU/12/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT Danareksa dated December 15, 2023.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Avianto Istihardjo

Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management

Usia | Age
54 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Saat ini sedang menempuh Program Doktoral jurusan Manajemen Stratejik, Universitas Indonesia, Indonesia (sekarang)
- Magister Manajemen jurusan Manajemen Risiko, Universitas Indonesia, Indonesia (2006)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1995)
- Currently pursuing a Doctoral Program in Strategic Management, University of Indonesia, Indonesia (present)
- Master of Management in Risk Management, University of Indonesia, Indonesia (2006)
- Bachelor of Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1995)

Sertifikasi | Certification
- Certified Professional Management Accountants (CPMA)
- Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan (LSPKS)
- Certified Risk Governance Professional (CRGP)
- Certified Professional Management Accountants (CPMA)
- Qualification in 7 Fields of Banking Risk Management (LSPKS)
- Certified in Risk Governance Professional (CRGP)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur Manajemen Risiko, PT Danareksa (Persero), (2023 – sekarang)
- Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelola Aset (2022-2023)
- Plt. Direktur Utama, PT Perusahaan Pengelola Aset (Feb 2023-Des 2023)
- Direktur Risiko, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (2018-2022)
- Executive Director for Corporate Credit Group, DBS Bank Ltd Singapore, (2017- 2018)
- Head of Credit Risk Management for Institutional Banking Group (IBG) 1 & 2 & Acting Head of Special Assets Management, PT Bank DBS Indonesia, (2014-2017)
- Senior Vice President & Head of Credit Risk Management, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Member of HSBC), (2010-2014)
- Vice President – Local Commercial Bank Risk Co-Head, Citibank NA, (2008-2010).
- Vice President - Credit Risk Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk, (1999-2008)
- Relationship Manager, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ-BRI Finance (1995-1999)

- Risk Management Director, PT Danareksa (Persero), (2023 – Now).
- Director of Finance & Risk Management, PT Perusahaan Pengelola Aset (2022-2023).
- Acting President Director, PT Perusahaan Pengelola Aset (Feb 2023-Dec 2023)
- Risk Director, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, (2018-2022)
- Executive Director Corporate Credit Group, DBS Bank Ltd Singapore, (2017- 2018).
- Head of Credit Risk Management for Institutional Banking Group (IBG) 1 & 2 & Acting Head of Special Assets Management, PT Bank DBS Indonesia, (2014-2017)
- Senior Vice President & Head of Credit Risk Management, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Member of HSBC), (2010-2014)
- Vice President – Local Commercial Bank Risk Co-Head, Citibank NA, (2008-2010).
- Vice President - Credit Risk Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk, (1999-2008)
- Relationship Manager, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ-BRI Finance (1995-1999)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal

- Anggota tetap Komite Investasi A
- Anggota tetap Komite Investasi B
- Anggota Komite Talenta
- Anggota Komite HC
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa
- Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Komite ALCO

Internal

- Permanent member of Investment Committee A
- Permanent member of Investment Committee B
- Member of the Talent Committee
- Member of the HC Committee
- Member of the Information Technology Steering Committee Danareksa Holding
- Deputy Chairman and Permanent Member of the ALCO Committee

Eksternal
Tidak memiliki jabatan di perusahaan lain

External
Does not have positions in other companies

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK– 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota- Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Danareksa (Persero) tertanggal 15 Desember 2023.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-369/MBU/12/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) of PT Danareksa dated December 15, 2023.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



R. Muhammad Irwan

Direktur Sumber Daya Manusia & Hukum
Director of Human Capital & Legal

Usia | Age
54 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background
- Magister Manajemen, Universitas Prasetiya Mulya, Indonesia (2017).
- Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (2002).
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (1994)
- Master of Management, Prasetiya Mulya University, Indonesia (2017).
- Master of Law, Faculty of Law, University of Indonesia, Indonesia (2002).
- Bachelor of Law, University of Indonesia, Indonesia (1994)

Sertifikasi | Certification
Certified Risk Governance Professional (CRGP) Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
Certified Risk Governance Professional (CRGP) Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Direktur SDM & Hukum, PT Danareksa (Persero), (2020– sekarang)
- Direktur Keuangan & Dukungan Kerja, PT Perusahaan Pengelola Aset (Juli 2019-Agustus 2020)
- Managing Director, Operation, Finance & Accounting, IT, and HR, PT Danareksa Sekuritas (2018-2019)
- Head of Institutional Coverage and Advisory, PT Danareksa (Persero) (2018-2019)
- Director Corporate Support, Risk Management and Operation, PT CIMB Securities Indonesia, (2014-2017)
- Managing Director Corporate Service & HR, PT Maybank Kim Eng Securities, (2013-2014)
- Legal, Compliance and Corporate Secretary Division Head, PT Mandiri Sekuritas, (2009-2013)
- Legal and Support Division Head, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, (1996-2009)
- Legal Officer, PT Kustodian Deposit Efek Indonesia, (1994-1996)

- Director of Human Capital & Legal, PT Danareksa (Persero), (2020–present)
- Director of Finance & Work Support, PT Perusahaan Pengelola Aset (July 2019-August 2020)
- Managing Director, Operations, Finance & Accounting, IT, and HR, PT Danareksa Sekuritas (2018-2019)
- Head of Institutional Coverage and Advisory, PT Danareksa (Persero) (2018-2019)
- Director Corporate Support, Risk Management and Operation, PT CIMB Securities Indonesia, (2014-2017)
- Managing Director Corporate Service & HR, PT Maybank Kim Eng Securities, (2013-2014)
- Legal, Compliance and Corporate Secretary Division Head, PT Mandiri Sekuritas, (2009-2013)
- Legal and Support Division Head, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, (1996-2009)
- Legal Officer, PT Kustodian Deposit Efek Indonesia, (1994-1996)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Internal
- Anggota Komite Talenta
- Anggota Komite HC
- Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Komite ALCO

Eksternal
Komisaris BRI Danareksa Sekuritas

Internal
- Member of the Talent Committee
- Member of the HC Committee
- Deputy Chairman and Permanent Member of the ALCO Committee

External
Commissioner of BRI Danareksa Sekuritas

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK– 323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota- Anggota Direksi (Persero) tertanggal 09 Oktober 2020.

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK- 323/MBU/10/2020 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) dated October 9, 2020.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.

Periode Jabatan | Term of Office

Kesatu

First Term

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers



Fidel Ramos Sinaga
SEVP Advisory

Usia | Age
38 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Tangerang Selatan | South Tangerang

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Pelita Harapan, Indonesia (2008)
  Bachelor of Economics, Accounting, Pelita Harapan University, Indonesia (2008)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- SEVP Advisory (2021-sekarang)
- Project Leader Consulting – BCG (2021-2022)
- Director Business Transformation and Valuation – KPMG (2017-2021)
- Vice President Investment Banking – Danareksa Sekuritas (2016-2017)
- Assistant Vice President Advisory Services – Danareksa Capital (2015-2016)
- SEVP Advisory (2021 – present)
- Project Leader Consulting – BCG (2021-2022)
- Director Business Transformation and Valuation – KPMG (2017-2021)
- Vice President of Investment Banking – Danareksa Securities (2016-2017)
- Assistant Vice President Advisory Services – Danareksa Capital (2015-2016)

Menjabat sejak | Served Since

Februari 2022 I February 2022

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Per.46/001/HC



Muhammad Idwenda Dachyar
SEVP Investment 1

Usia | Age
36 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Tangerang | Tangerang

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Indonesia(2012)
- Sarjana Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Bandung (2008)
- Master of Management, University of Indonesia, Indonesia(2012)
- Bachelor of Business and Management, Bandung Institute of Technology, Bandung (2008)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- SEVP Investasi 1 (2024-sekarang)
- Head of Investment Banking Advisory Services, PT BRI Danareksa Sekuritas, 2015-2024
- Investment Banking Associate, PT Mandiri Sekuritas (2012-2015)
- Underwriter Energy Lines, PT AIU Indonesia (American International Group) 2009-2010)
- SEVP Investment 1 (2024-present)
- Head of Investment Banking Advisory Services, PT BRI Danareksa Securities, 2015-2024
- Investment Banking Associate, PT Mandiri Securities (2012-2015)
- Underwriter Energy Lines, PT AIU Indonesia (American International Group) 2009-2010)

Menjabat sejak | Served Since

Mei 2024 I May 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

PJ-14/DR/HCS/04/2024

Profil Pejabat Senior/Kepala Divisi dan/atau Setingkat

Profile of Senior Officers/Division Heads and/or Equivalent Positions



Angga Arie Saputra
Portfolio Management 1.2 Division Head

Usia | Age
41 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Magister Manajemen Stratejik, Universitas Prasetiya Mulya (2015 – 2017)
- Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (2001 – 2005)
- Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2015 – 2017)
- Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (2001 – 2005)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Portfolio Management 1.2 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2021 – sekarang)
- VP – PT Bank Central Asia, Tbk. (2005 – 2020)
- Portfolio Management 1.2 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2021 – present)
- VP – PT Bank Central Asia, Tbk. (2005 – 2020)

Menjabat sejak | Served Since

4 Januari 2021 I 4 January, 2021

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Per.44/020/HC



Muhammad Averous
Investment 3.2 Division Head

Usia | Age
33 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Ilmu Ekonomi , Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2012)
- Bachelor of Economics, Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University, Yogyakarta (2012)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Investment 3.2 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – sekarang)
- Head of Advisory, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 – 2024)
- Corporate Finance, PT Akseleran (2020 – 2021)
- Investment 3.2 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present)
- Head of Advisory, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 – 2024)
- Corporate Finance, PT Akseleran (2020 – 2021)

Menjabat sejak | Served Since

1 Februari 2024 I February 1, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-116/DR/HCS/02/2024



Agus Widjaja
Corporate Secretary & CSR Division Head

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas, Jakarta (1994)
- Bachelor of Economics, STIE Perbanas, Jakarta (1994)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Kepala Divisi Corporate Secretary & CSR PT Danareksa (Persero) (2024 – sekarang)
- Sekretaris Perusahaan PT PPA (2021 – 2023)
- Kepala Grup Komunikasi Perusahaan PT PPA (2018 – 2020)
- Head of Corporate Secretary & CSR Division of PT Danareksa (Persero) (2024 – present)
- Corporate Secretary of PT PPA (2021 – 2023)
- Head of Corporate Communications Group PT PPA (2018 – 2020)

Menjabat sejak | Served Since

17 April 2023 I April 17, 2023

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-47/104/HC



Dori Al Qadri
Portfolio Management 2.2 Division Head

Usia | Age
43 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Magister Management Applied Finance, Binus Business School(2010)
- Sarjana Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Indonesia (2006)
- Master of Management Applied Finance, Binus Business School (2010)
- Bachelor of Financial Management, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2006)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Portfolio Management 2.2 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang)
- Group Head, PT Perusahaan Pengelola Aset(2021-2024)
- Guarantee Underwriter, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)(2014 – 2021)
- Portfolio Management 2.2 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024-present)
- Group Head, PT Asset Management Company (2021-2024)
- Guarantee Underwriter, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2014 – 2021)

Menjabat sejak | Served Since

1 Februari 2024 I February 1, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-109/DR/HCS/02/2024



R. Firman Wiranata Kusumah
Operation Division Head

Usia | Age
47 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Master of Business Administration, Suffolk University, Amerika Serikat (2003)
- Sarjana Jurusan Keuangan, Northeastern University, Amerika Serikat (2000)
- Master of Business Administration , Suffolk University, United States (2003)
- Bachelor of Finance, Northeastern University, United States (2000)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Operation Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024-Sekarang)
- Treasury Division Head, PT Danareksa (Persero) (2022-2024)
- Head of Corporate Finance and Treasury, PT XL Axiata Tbk. (2018-2022)
- Operation Division Head , PT Danareksa (Persero) (2024-Present)
- Treasury Division Head , PT Danareksa (Persero) (2022-2024)
- Head of Corporate Finance and Treasury , PT XL Axiata Tbk. (2018-2022)

Menjabat sejak | Served Since

1 Desember 2022 I December 1, 2022

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Per.46/026/HC



Raden Gerald S. Grisanto
Portfolio Management 3.2
Division Head

Usia | Age
41 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia, 2012
- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta, 2005
- Master of Accounting, University of Indonesia, 2012
- Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta, 2005

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Portfolio Management 3.2 Division Head (2024-sekarang)
- Head of Advisory Services Division, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (2019–2023)
- Portfolio Management 3.2 Division Head (2024-present)
- Head of Advisory Services Division, Indonesian Export Financing Institution (Indonesia Eximbank) (2019 – 2023)

Menjabat sejak | Served Since

18 September 2023 I September 18, 2023

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Per.47/019/HC



Mahdi Manfaluthi
Portfolio Management 3.1
Division Head

Usia | Age
44 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Magister manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta (2007)
- Master of Management, University of Indonesia, Jakarta (2007)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Portfolio Management 3.1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang)
- Kepala Divisi Investasi 1, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 – 2024)
- Kepala Divisi Underwriting 2, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2012 – 2021)
- Portfolio Management 3.1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024-present)
- Head of Investment Division 1, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 – 2024)
- Head of Underwriting Division 2, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2012 – 2021)

Menjabat sejak | Served Since

1 Februari 2024 I February 1, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-114/DR/HCS/02/2024



Pongky Afriandita
Investment Risk 1
Division Head

Usia | Age
43 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro, Semarang (2004)
- Bachelor of Environmental Engineering, Diponegoro University, Semarang (2004)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – saat ini)
- Kepala Divisi Manajemen Risiko Investasi, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024)
- Sekretaris Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024)
- Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present)
- Head of Investment Risk Management Division, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024)
- Corporate Secretary, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024)

Menjabat sejak | Served Since

1 Februari 2024 I February 1, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-121/DR/HCS/02/2024



Sarda Yunus
Business Process & Policy Division Head

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Kota Tangerang I Tangerang City

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Teknik , Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1995)
- Bachelor of Engineering, Petroleum, Bandung Institute of Technology (1995)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Business Process & Policy Division Head, PT Danareksa (Persero) (2021 – sekarang)
- Kepala Divisi Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelolaan Aset(2015 – 2021)
- Kepala Grup Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelola Aset(2009 - 2015)
- Business Process & Policy Division Head, PT Danareksa (Persero) (2021 – present)
- Head of Risk Management Division, PT Perusahaan Manajemen Aset (2015 – 2021)
- Head of Risk Management Group, PT Perusahaan Pengelola Aset (2009 - 2015)

Menjabat sejak | Served Since

15 Februari 2021 I February 15, 2021

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-45/032/HC



M. Yanuar Sidiq Ottoloewa
Pjs. Portfolio Management 1.1 Division Head

Usia | Age
43 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Tangerang Selatan I South Tangerang

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia (2003)
- Bachelor of Electrical Engineering, University of Indonesia, Indonesia (2003

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Pjs. Portfolio Management 1.1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – sekarang)
- Senior Manager, KPMG (2019-2022)
- Manager, PwC (2018-2019)
- Acting Portfolio Management 1.1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present)
- Senior Manager, KPMG (2019-2022)
- Manager, PwC (2018-2019)

Menjabat sejak | Served Since

9 Juli 2024 I July 9, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-172/DR/HCS/07/2024



Refky Saputra
Portfolio Management 2.3 Division Head

Usia | Age
35 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Master of Science in Finance University of Illinois (2016)
- Bachelor of Science - Economics Universitas Gajah Mada (2012)
- Master of Science in Finance University of Illinois (2016)
- Bachelor of Science - Economics Universitas Gajah Mada (2012)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Kepala Divisi Portfolio Management 2.3, PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang)
- Kepala Grup SSF & Advisory, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2021-2024)
- Associate Director - Eliot & Luther Jakarta (2020 - 2022)
- Head of Portfolio Management Division 2.3 – PT Danareksa (Persero) (2024–Present)
- Head of SSF & Advisory Group – PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2021–2024)
- Associate Director - Eliot & Luther Jakarta (2020 - 2022)

Menjabat sejak | Served Since

5 Agustus 2024 I August 5, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-109/DR/DSDMH/08/2024



Debby Priscilla Christiana
HC Strategy & Learning Institute Division Head

Usia | Age
46 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Ekonomi Manajemen STIE Perbanas
- Bachelor of Management Economics, STIE Perbanas

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Human Capital Strategy & Learning Institute Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 - sekarang)
- Human Capital Division Head, PT Danareksa (Persero) (2019 - 2024)
- Change Management, Business Development Division, PT Danareksa (Persero) (2017 - 2019)
- Human Capital Strategy & Learning Institute Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 - present)
- Human Capital Division Head, PT Danareksa (Persero) (2019 - 2024)
- Change Management, Business Development Division, PT Danareksa (Persero) (2017 - 2019)

Menjabat sejak | Served Since

9 Oktober 2019 I October 9, 2019

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-43/234/HC



Randini Maharani Putri
Corporate Legal & Compliance Division Head

Usia | Age
38 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Bekasi

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia, (2011)
- Bachelor of Laws, University of Indonesia, Indonesia, (2011)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Corporate Legal & Compliance Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – sekarang)
- Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia, (2015 - 2017)
- Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, (2013-2015)
- Corporate Legal & Compliance Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present)
- Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia, (2015 - 2017)
- Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, (2013-2015)

Menjabat sejak | Served Since

19 April 2021 I April 19, 2021

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-45/053/HC



Rita Herawati
Information Technology Division Head

Usia | Age
54 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Bekasi

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (1994)
- Bachelor of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta, (1994)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Kepala Divisi IT, PT Danareksa (Persero), (Desember 2021 – sekarang)
- Kepala Divisi IT, PT Perusahaan Pengelola Aset, (2004 – 2021)
- User Representative Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000 – 2004)
- Head of IT Division, PT Danareksa (Persero), (December 2021 – present)
- Head of IT Division, PT Perusahaan Pengelola Aset, (2004 – 2021)
- User Representative of the National Bank Restructuring Agency (BPPN) (2000 – 2004)

Menjabat sejak | Served Since

15 Februari 2021 I February 15, 2021

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-45/031/HC



Ika Kartika Manoppo
Transaction Legal Division Head

Usia | Age
45 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan I South Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (2002)
- Bachelor of Laws, University of Indonesia, Indonesia (2002)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Transaction Legal Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang)
- VP of Legal, Compliance, Corsec, PT CIMB Niaga Sekuritas, 2023-2024)
- Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Sekuritas (2014-2023)
- Transaction Legal Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024-present)
- VP of Legal, Compliance, Corsec, PT CIMB Niaga Securities, 2023-2024)
- Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Securities (2014-2023)

Menjabat sejak | Served Since

20 Mei 2024 I May 20, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

PJ-11/DR/HCS/04/2024



Indriyetty
Procurement & General Affairs Division Head

Usia | Age
51 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Geofisika & Meteorologi, Institut Teknologi Bandung (1996)
- Bachelor of Geophysics & Meteorology, Bandung Institute of Technology (1996)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Procurement & Genral Affairs Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – sekarang)
- Deputy Head of Office Support Division, PT Danareksa (Persero) (2023-2024)
- Lead-Treasury Specialist, PT Danareksa (Persero), (2020-2023)
- Procurement & General Affairs Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present)
- Deputy Head of Office Support Division, PT Danareksa (Persero) (2023-2024)
- Lead Treasury Specialist, PT Danareksa (Persero), (2020-2023)

Menjabat sejak | Served Since

1 Februari 2024 I February 1, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-97/DR/HCS/02/2024



Noviana Rahatmi
HC Services Division Head

Usia | Age
54 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Manajemen Keuangan, Universitas Prof. Dr. Moestopo Jakarta (1996)
- Bachelor of Financial Management, Prof. Dr. Moestopo University Jakarta (1996)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- HC Services Division Head, PT Danareksa (Persero)(2024 – sekarang)
- PT PPA (1 Des 2022 – 30 September 2024)
- Indonesia Eximbank (1 November 1999 – 30 Agustus 2024)
- HC Services Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present)
- PT PPA (1 Dec 2022 – 30 September 2024)
- Indonesia Eximbank (1 November 1999 – 30 August 2024)

Menjabat sejak | Served Since

1 Oktober 2024 I October 1, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-277/DR/HCS/09/2024



Rima Prama Artha
Danareksa Research Institute Division Head

Usia | Age
44 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Ph.D in Development Economics, GRIPS, Jepang (2015)
- Master of Art in Development Economics, GRIPS, Jepang (2011)
- Master in International and Development Economics, Australian National University (2006)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Danareksa Research Institute Division Head, PT Danareksa (Persero) (2021 – sekarang)
- Country Economist, UNDP Indonesia (2019-2021)
- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2015-2021)
- Danareksa Research Institute Division Head, PT Danareksa (Persero) (2021 – present)
- Country Economist, UNDP Indonesia (2019-2021)
- Lecturer, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2015-2021)

Menjabat sejak | Served Since

18 Oktober 2021 I October 18, 2021

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Per.45/031/HC



Vina Febriani Hutapea
Portfolio Management 1.3 Division Head

Usia | Age
40 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan I South Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Akuntansi dan Keuangan, of Monash University, Melbourne, Australia (2006)
- Bachelor of Accounting and Finance, of Monash University, Melbourne, Australia (2006)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Portfolio Management 1.3 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2020 – sekarang)
- Advisory & Business Development Unit Head, PT Danareksa Capital (2016 – 2020)
- Risk Management Unit Head, PT Danareksa Capital (Januari – Agustus 2016)
- Portfolio Management 1.3 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2020 – present)
- Advisory & Business Development Unit Head, PT Danareksa Capital (2016 – 2020)
- Risk Management Unit Head, PT Danareksa Capital (January – August 2016)

Menjabat sejak | Served Since

1 Juli 2020 I July 1, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-44/184/HC



Wening Kusharjani
Management Accounting Division Head

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2000)
- Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1995)
- Master of Management, Faculty of Economics, University of Indonesia (2000)
- Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1995)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Kepala Divisi Accounting, PT Danareksa (Persero) (April 2022 – sekarang)
- Komisaris Utama, PT Danareksa Capital (September 2023– sekarang)
- Kepala Divisi Management Accounting merangkap Kepala Divisi Accounting dan Tax, PT Danareksa (Persero) (Januari 2024 – sekarang)
- Head of Accounting Division, PT Danareksa (Persero) (April 2022 – present)
- President Commissioner, PT Danareksa Capital (September 2023–present)
- Head of Management Accounting Division concurrently Head of Accounting and Tax Division, PT Danareksa (Persero) (January 2024 - present)

Menjabat sejak | Served Since

4 April 2022 I April 4, 2022

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Per.46/010/HC



Yessy Indahwati Hadipurnama
Corporate Strategic Planning & Transformation Office Division Head

Usia | Age
41 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Master of Commerce (Finance), UNSW - University of New South Wales (2005 – 2005)
- Bachelor of Chemical Engineering, UNSW - University of New South Wales (2001 – 2004) Bachelor of Financial Management, Prof. Dr. Moestopo University Jakarta (1996)

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Corporate Strategic Planning & Transformation Office Division Head, PT Danareksa (Persero) (2023 – sekarang)
- Kepala Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Kinerja, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021-2023)
- Non-Cards PFS Business Finance, PT Bank UOB Indonesia (2020 – 2021)
- Corporate Strategic Planning & Transformation Office Division Head, PT Danareksa (Persero) (2023 – present)
- Head of Corporate Strategic Planning and Performance Management Division, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021-2023)
- Non-Cards PFS Business Finance, PT Bank UOB Indonesia (2020 – 2021)

Menjabat sejak | Served Since

17 Maret 2023 I March 17, 2023

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

S-47/070/HC



Emalia Tisnamisastra
Treasury Division Head

Usia | Age
53 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia I Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjajaran, Bandung
- Bachelor of Economics and Development Studies, Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung

Riwayat Pekerjaan | Employment History

- Kepala Divisi Treasury, PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang)
- Kepala Divisi Funding & Treasury Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2022 – 2024)
- Kepala Divisi Divisi Asset & Liabilities Management Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2020 – 2022)
- Head of Treasury Division, PT Danareksa (Persero) (2024- present)
- Head of the Funding & Treasury Division at the Indonesia Export Financing Agency (LPEI) or Indonesia Eximbank (2022–2024)
- Head of Asset & Liabilities Management Division of Indonesian Export Financing Institution (LPEI) or Indonesia Eximbank (2020 – 2022)

Menjabat sejak | Served Since

7 Oktober 2024 I October 7, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

PJ-106/DR/HCS/09/2024

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition



100% Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Saham (lembar saham) Number of Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	**% Kepemilikan** Ownership	**Jumlah Saham (lembar saham)** Number of Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	**% Kepemilikan** Ownership
Nilai Nominal Saham = Rp1.000 /lembar saham Nominal Value of Shares = Rp1,000 /shares						
Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Perseroan Shareholders' Groups with 5% or More of the Company's Shares						
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic Indonesia	18.332.900	18.332.900.000.000	100,00%	18.332.900	18.332.900.000.000	100,00%
Jumlah Total	18.332.900	18.332.900.000.000	100,00%	18.332.900	18.332.900.000.000	100,00%
Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% Saham Perseroan Shareholders' Group with Less than 5% of the Company's Shares						
Tidak Ada None						
Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Direct and Indirect Share Ownership of the Company by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors						
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Robert Pakpahan	-	-	-	-	-	-
Barita Simanjuntak	-	-	-	-	-	-
Ariani Vidya Sofjan	-	-	-	-	-	-
Didid Noordiatmoko	-	-	-	-	-	-
Rini Widyastuti	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Yadi Jaya Ruchandi	-	-	-	-	-	-
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	-	-	-	-	-	-
Rizwan Rizal Abidin	-	-	-	-	-	-
Adi Pamungkas Daskian	-	-	-	-	-	-
Basaria Martha Juliana	-	-	-	-	-	-
Avianto Istihardjo	-	-	-	-	-	-
R. Muhammad Irwan	-	-	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Composition by Classification

Klasifikasi Classification	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders (Pemegang Saham / Shareholders)	Jumlah Saham Total Shares (saham / shares)	(%) Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders (Pemegang Saham / Shareholders)	Jumlah Saham Total Shares (saham / shares)	(%) Persentase Percentage
Pemodal Nasional National Investor						
Perorangan Individual	-	-	-	-	-	-
Lembaga Institution	1	18.332.900	100,00%	1	18.332.900	100,00%
Sub Total	1	18.332.900	100,00%	1	18.332.900	100,00%
Pemodal Asing Foreign Investor						
Perorangan Individual	-	-	-	-	-	-
Sub Total Institution	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1	18.332.900	100,00%	1	18.332.900	100,00%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Hingga 31 Desember 2024, seluruh saham Danareksa yang berjumlah 18.332.900 lembar dimiliki sepenuhnya, atau 100%, oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai Penyertaan Modal Negara. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia berperan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali utama dari Danareksa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 mengenai Pelimpahan Kedudukan, Tugas, dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, serta Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Menteri Negara BUMN bertindak mewakili Pemerintah sebagai Pemegang Saham atau dalam kapasitasnya sebagai penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Gedung Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Telp. : +62 21 29935678
Fax. : +62 21 29935740
Website : www.bumn.go.id

Information on Major/ Controlling Shareholders

As of December 31, 2024, all 18,332,900 shares of Danareksa are fully owned, or 100%, by the Government of the Republic of Indonesia as State Capital Participation. Thus, the Government of the Republic of Indonesia acts as the majority shareholder and ultimate controller of Danareksa.

Pursuant to Government Regulation No. 41 of 2003 on the Delegation of the Position, Duties and Authority of the Minister of Finance in Persero Companies (Persero), Public Companies (PERUM), and Jawatan Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises, as well as Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, the Minister of State-Owned Enterprises acts on behalf of the Government as Shareholder or in his capacity as organizer of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company.

Ministry of State-Owned Enterprises

Ministry of SOEs Building
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Phone : +62 21 29935678
Fax : +62 21 29935740
Website : www.bumn.go.id

Informasi tentang Kronologis Penerbitan Saham
Information on Share Issuance Chronology

Saham Perseroan seluruhnya, atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

The Company's shares are wholly, or 100%, owned by the Government of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, the Company has never conducted an Initial Public Offering of Shares on any exchange, and therefore, there is no information on share listing chronology

Informasi tentang Penerbitan Efek Lainnya
Information on Other Securities Issuance

Danareksa menerbitkan surat utang sebagai salah satu sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Surat utang yang diterbitkan Perseroan disesuaikan dengan tujuan dan target pasar yang dituju. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menerbitkan surat utang dalam bentuk Obligasi dan *Medium Term Notes*. Seluruh surat utang Perseroan diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Danareksa issues debt securities to fund its business activities. The debt securities issued by the Company are tailored to its objectives and target market. Until the end of 2024, the Company issued debt securities in the form of bonds and medium-term notes. All of the Company's debt securities are listed on Indonesia Stock Exchange.

Sejak pertama kali menerbitkan surat utang di tahun 2003 Perseroan selalu dapat memenuhi kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang dari surat utang yang diterbitkannya. Saat ini, seluruh surat utang yang diterbitkan Perseroan memperoleh *rating* AA dari lembaga pemeringkat.

Since the initial issuance of debt securities in 2003, the Company has consistently been able to meet its obligation to pay interest and principal of the debt securities issued. Currently, rating agencies rate all of the Company's debt securities as AA.

Nama Efek Name of Securities	**Seri** Series	**Jangka Waktu** Term	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Jatuh Tempo** Due Date	**Suku Bunga** Interest	**Nilai** Value	**Peringkat Pada Saat Diterbitkan** Rating on Issuance Date	**Keterangan** Status
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VIII Year 2023	A	1 Tahun 1 Year	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2025 January 9, 2025	7,10%	Rp380 miliar Rp380 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	B	3 Tahun 3 Year	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2027 J anuary 9, 2027	7,70%	Rp520 miliar Rp520 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	C	5 Tahun 5 Year	10 Januari 2024 J anuary 10, 2024	9 Januari 2029 January 9, 2029	7,85%	Rp100 miliar Rp100 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VII Year 2023	A	3 Tahun 3 Year	9 Februari 2023 February 9, 2023	8 Februari 2026 February 8, 2026	7,50%	Rp255 miliar Rp255 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	B	5 Tahun 5 Year	9 Februari 2023 February 9, 2023	8 Februari 2028 February 8, 2028	8,00%	Rp745 miliar Rp745 billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
Obligasi Berkelanjutan Tahap II Tahun 2014 Sustainable Bond Phase II Year 2014	A	3 Tahun 3 Year	16 Desember 2014 December 16, 2014	16 Desember 2017 December 16, 2017	10,50%	Rp250 miliar Rp250 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun 5 Year	16 Desember 2014 December 16, 2014	16 Desember 2019 December 16, 2019	11,00%	Rp250 miliar Rp250 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2012 Sustainable Bonds Phase I Year 2012	A	3 Tahun 3 Year	9 Januari 2013 January 9, 2013	9 Januari 2016 January 9, 2016	8,20%	Rp125 miliar Rp125 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun 5 Year	9 Januari 2013 January 9, 2013	9 Januari 2018 January 9, 2018	8,80%	Rp375 miliar Rp375 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi V Tahun 2010	A	3 Tahun 3 Year	11 Januari 2011 J anuary 9, 2011	11 Januari 2014 January 9, 2014	9,40%	Rp125 miliar Rp125 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun 5 Year	11 Januari 2011 January 11, 2011	11 Januari 2016 January 11, 2016	10,20%	Rp375 miliar Rp375 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi IV Tahun 2009		3 Tahun 3 Year	14 April 2009 April 14, 2009	14 April 2012 April 14, 2012	16%	Rp200 miliar Rp200 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi III Tahun 2008	A	2 Tahun 2 Year	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2010 June 20, 2010	12,50%	Rp120 miliar Rp120 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	3 Tahun 3 Year	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2011 June 20, 2011	13%	Rp130 miliar Rp130 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	C	5 Tahun 5 Year	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2013 June 20, 2013	13,50%	Rp250 miliar Rp250 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi II Tahun 2007		5 Tahun 5 Year	25 September 2007 September 25, 2007	25 September 2012 September 25, 2012	10,875%	Rp500 miliar Rp500 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi I Tahun 2003		5 Tahun 5 Year	27 Juni 2003 June 27, 2003	27 Juni 2008 June 27, 2008	14,125%	Rp500 miliar Rp500 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off

*posisi per 31 Desember 2024
position as of December 31, 2024

Medium Term Notes

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Medium Term Notes II Danareksa tahun 2019 Medium Term Notes II Danareksa year 2019		3 Tahun 3 Year	12 Desember 2019 December 12, 2019	12 Desember 2022 December 12, 2022	10,25%	Rp400 miliar Rp400 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Lunas Paid Off
Medium Term Notes I Danareksa tahun 2015 Medium Term Notes I Danareksa year 2015		1 Tahun 1 Year	16 Desember 2015 December 16, 2015	20 Desember 2016 December 20, 2016	9,50%	Rp120 miliar Rp120 billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Lunas Paid Off

Anggota Holding BUMN Danareksa
Members of Danareksa SOE Holding

100% Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia

Danareksa

Sub-Klaster Jasa Keuangan
Financial Services Sub-Cluster

- PT Danareksa Capital — 99,99%
- PT Danareksa Finance — 99,99%
- PT Perusahaan Pengelola Aset — 99,99%
- PT BRI Danareksa Sekuritas — 33,00%
- PT BRI Manajemen Investasi — 35,00%

Sub-Klaster Kawasan Industri
Industrial Estate Sub-Cluster

- PT Kawasan Berikat Nusantara — 73,15%
- PT Kawasan Industri Medan — 59,99%
- PT Kawasan Industri Makasar — 59,99%
- PT Surabaya Indutrial Estate Rungkut — 50,00%
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma — 85,86%
- Jakarta Industrial Estate Pulogadung — 50,00%

Sub-Klaster Jasa Konstruksi
Construction Services Sub-Cluster

- PT Nindya Karya — 99,99%

Sub-Klaster Media dan Teknologi
Media and Technology Sub-Cluster

- PT Balai Pustaka — 99,99%
- PT Jalin Pembayaran Nusantara — 67,00%
- PT Kliring Berjangka Indonesia — 99,99%
- PT Produksi Film Negara (Persero)*

*Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN
Based on the Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises

Daftar Anggota Holding BUMN Danareksa

Perseroan merupakan Holding BUMN Danareksa yang mengelola beberapa BUMN lintas sektor dan tergabung menjadi anggota Holding BUMN Danareksa yang terbagi dalam beberapa sub klaster, selain itu juga per posisi 31 Desember 2024 Perseroan mengelola satu BUMN berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN ("SKK") yang semula empat BUMN.

Members of Danareksa SOE Holding

The Company is a state-owned holding company, Danareksa, which manages several state-owned enterprises across sectors and is a member of the Danareksa state-owned holding company, which is divided into several sub-clusters. In addition, as of December 31, 2024, the Company manages one state-owned enterprise based on a Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises (Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN, "SKK") which originally were four state-owned enterprises.

Danareksa Capital
Member of Danareksa

Nama Perusahaan Company Name	PT Danareksa Capital (PT DC)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Profil Perusahaan Company Profile	PT Danareksa Capital merupakan entitas anak Danareksa dengan kepemilikan 99,90% yang bergerak dalam bidang usaha private equity yang fokus pada pengelolaan aset, kegiatan investasi pembiayaan dan penempatan dana pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan juga memberikan jasa penasihat keuangan dan jasa konsultan manajemen dalam melakukan kegiatan investasi untuk jangka waktu tertentu pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendukung kegiatan usaha utama antara lain penanaman dana (investasi) dalam bentuk pembelian portofolio efek dan surat berharga lainnya. PT Danareksa Capital is a subsidiary of Danareksa with 99.99% ownership, engaged in private equity business focusing on asset management, investment financing, and fund placement in other companies, both domestic and international. The Company also provides financial advisory and management consulting services related to investment activities for a specified period in other companies, whether in Indonesia or abroad. The Company may also engage in supporting business activities to complement its core operations, including investments in the form of portfolio securities and other financial instruments.
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	99,99%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	2010
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp871,2 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	PT Reksa Sentosa Dinamika
Alamat Address	Menara Danareksa Lantai 19 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110 Tel: (+62-21) 2955 5777 Website: https://danareksacapital.co.id/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners · Komisaris Utama: Wening Kusharjani I President Commissioner: Wening Kusharjani · Komisaris Independen: Bonardo T Sianturi I Independent Commissioner: Bonardo T Sianturi Direksi I Board of Directors · Direktur Utama: Thory Prabawa I President Director: Thory Prabawa · Direktur: Harry Setiawan I Director: Harry Setiawan

Danareksa Finance
Member of Danareksa

Nama Perusahaan Company Name	PT Danareksa Finance (PT DF)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Profil Perusahaan Company Profile	PT Danareksa Finance merupakan entitas anak Danareksa dengan kepemilikan 99,99%. Saat ini, PT DF menyediakan layanan pembiayaan untuk korporasi melalui Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, serta kegiatan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. PT Danareksa Finance is a subsidiary of Danareksa with 99.99% ownership. Currently, PT DF provides financing services for corporations through Working Capital Financing, Investment Financing, and/or other financing activities subject to approval by the Financial Services Authority (OJK), as well as operating lease activities and/or fee-based services, as long as they comply with the prevailing laws and regulations in the financial services sector.
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	99,99%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	1992
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp233,7 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	-
Alamat Address	Menara Danareksa Lantai 19 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110 Tel: (+62-21) 29-555-777 Website: https://danareksafinance.co.id/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners Komisaris Utama: Setiawan Kriswanto I President Commissioner: Setiawan Kriswanto Direksi I Board of Directors · Direktur Utama: Peter Tantoputro I President Director: Peter Tantoputro · Direktur Bisnis: Arie J. Reksoatmodjo I Business Director: Arie J. Reksoatmodjo · Direktur Keuangan dan Operasional: Dwijanti Tjahjaningsih I Finance and Operations Director: Dwijanti Tjahjaningsih

Nama Perusahaan Company Name	PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PT PPA)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Profil Perusahaan Company Profile	PT Perusahaan Pengelola Aset didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset, yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2008 tentang Perubahan atas PP No. 10 tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset. Akta pendirian PPA adalah Akta No. 7 tanggal 27 Februari 2004 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris. PPA melakukan *turnaround* bernilai tambah untuk mendukung BUMN Indonesia membangun model bisnis yang berkelanjutan. Dengan dukungan pemerintah, tim yang berpengalaman, dan jaringan kelembagaan yang kuat, kami menciptakan nilai jangka panjang bagi pembangunan nasional. PPA telah berkembang menjadi perusahaan pengelola aset milik negara dengan spesialisasi restrukturisasi dan revitalisasi BUMN, investasi, pengelolaan aset BUMN, dan *advisory.* PPA saat ini berfokus pada strategi *turnaround* untuk BUMN Titip Kelola, pengelolaan *Non-Performing Loan* (NPL) perbankan, dan *Special Situations Fund* (SSF). PT Perusahaan Pengelola Aset was established under Government Regulation No. 10 of 2004 concerning the Establishment of a State-Owned Enterprise (Persero) in the Field of Asset Management, which was later amended by Government Regulation No. 61 of 2008 concerning the Amendment to Government Regulation No. 10 of 2004. The Company's deed of establishment is Deed No. 7 dated February 27, 2004 drawn up before Lenny Janis Ishak, S.H., Notary. PPA carries out value-added turnaround initiatives to support Indonesian SOEs in building sustainable business models. With government backing, an experienced team, and a strong institutional network, the Company creates long-term value for national development. PPA has evolved into a state-owned asset management company specializing in SOE restructuring and revitalization, investment, SOE asset management, and advisory services. PPA currently focuses on turnaround strategies for managed SOEs, banking Non-Performing Loan (NPL) management, and the Special Situations Fund (SSF).
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	99,99%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	2004
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp17.467,1 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	PT PPA Finance PT PPA Kapital
Alamat Address	Menara Danareksa Lantai 17 Jl. Medan Merdeka Selatan No.14 Jakarta 10110, Indonesia Telp. (+62-21) 5798 – 2222 Fax. (+62-21) 5798 – 2233 Website: https://www.ptppa.com/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners Komisaris: Marwanto Harjowiryono I Commissioner: Marwanto Harjowiryono Direksi I Board of Directors · Direktur Utama: Muhammad Teguh Wirahadikusumah I President Director: Muhammad Teguh Wirahadikusumah · Direktur Investasi: Ridha Farid Lesmana I Investment Director: Ridha Farid Lesmana · Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Tree Asih Putra Sianturi I Finance and Risk Management Director: Tree Asih Putra Sianturi

BRI danareksa sekuritas

Nama Perusahaan Company Name	PT BRI Danareksa Sekuritas (PT BRIDS)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Profil Perusahaan Company Profile	PT BRI Danareksa Sekuritas didirikan pada tahun 1992 dengan nama PT Danareksa Sekuritas, merupakan perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara Perdagangan efek, penjamin emisi efek, penatalaksana atau *arranger* dan penasihat keuangan. Pada akhir Desember 2018, mayoritas saham PT BRIDS dimiliki oleh PT Bank Rkyat Indonesia (Persero) Tbk. PT BRIDS memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 dan No. KEP-202/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992. PT BRI Danareksa Sekuritas was established in 1992 under the name PT Danareksa Sekuritas. It is a securities company engaged in brokerage, underwriting, arranging, and financial advisory services. As of the end of December 2018, the majority of shares in PT BRIDS were owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT BRIDS obtained its business licenses as a securities broker and underwriter from Bapepam-LK under Decree No. KEP-291/PM/1992 and No. KEP-202/PM/1992 dated October 16, 1992.
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	33%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	1992
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.097,0 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	-
Alamat Address	Gedung BRI II Lantai 23 Jalan Jendral Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Telp. 1500688 Website: https://www.bridanareksasekuritas.co.id/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris; I Board of Commissioners • Komisaris Utama: Achmad Royadi I President Commissioner: Achmad Royadi • Komisaris: R. Muhammad Irwan I Commissioner: R. Muhammad Irwan • Komisaris Independen: Donsuwan Simatupang I Independent Commissioner: Donsuwan Simatupang Direksi; I Board of Directors • Direktur Utama: Laksono Widodo I President Director: Laksono Widodo • Direktur Investment Banking Advisory: Hendra Hermawan I Director of Investment Banking Advisory: Hendra Hermawan • Direktur Investment Banking Capital Market: Kevin Praharyawan I Director of Investment Banking Capital Market: Kevin Praharyawan • Direktur Retail & Information Technology: Fifi Virgantria I Director of Retail & Information Technology: Fifi Virgantria • Direktur Finance & Risk Management: Sirih Wahyono I Director of Finance & Risk Management: Sirih Wahyono

Nama Perusahaan Company Name	PT BRI Manajemen Investasi (PT BRIMI)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Profil Perusahaan Company Profile	BRI-MI merupakan pelopor industri reksa dana pertama di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1992, sebagai manajer investasi terkemuka yang berpengalaman dan terpercaya selama 31 tahun berdiri. Adapun dalam perjalanannya, Perseroan telah berganti nama dari sebelumnya PT Danareksa Investment Management atau DIM dan resmi berubah menjadi PT BRI Manajemen Investasi atau BRI-MI pada tanggal 5 Juli 2023. Hal ini merupakan tindak lanjut dari perubahan struktur kepemilikan saham Perseroan pada penghujung tahun 2022, di mana Saham Perseroan dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT Danareksa (Persero) dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Hingga per November 2024, BRI-MI mengelola lebih dari 65 produk investasi yang dibuat untuk mengakomodasikan berbagai kebutuhan investasi Anda. BRI-MI selalu berusaha untuk memiliki fokus yang tinggi di dalam mengelola aset Investor untuk memberikan imbal hasil investasi optimal berdasarkan *risk-adjusted return* dalam setiap produk yang dikelola. BRI-MI is the pioneer of the mutual fund industry in Indonesia, established in 1992, and has been a leading investment manager with 31 years of experience and trust. Over the years, the company has undergone a name change from PT Danareksa Investment Management (DIM) to PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) on July 5, 2023. This change followed the restructuring of the company's shareholding at the end of 2022, with shares now owned by Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Danareksa (Persero) in ownership proportions of 65% and 35%, respectively. As of November 2024, BRI-MI manages more than 65 investment products designed to accommodate various investment needs. BRI-MI continuously strives to maintain a high level of focus in managing investors' assets, ensuring optimal investment returns based on risk-adjusted returns for each product under management.
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	35%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	1992
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp310,4 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	-
Alamat Address	Gedung BRI II Lantai 22 Jalan Jendral Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210 Telp. 021-50955733 Website: https://bri-mi.co.id/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners • Komisaris Utama: Tri Hartono I President Commissioner: Tri Hartono • Komisaris Independen: Kahlil Rowter I Independent Commissioner: Kahlil Rowter Direksi I Board of Directors • Direktur Utama: Tina Meilina I President Director: Tina Meilina • Direktur: Upik Susiyawati I Director: Upik Susiyawati • Direktur: Ira Irmalia Sjam I Director: Ira Irmalia Sjam

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kawasan Berikat Nusantara didirikan pada tanggal 28 Juni 1986 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 1986 untuk menggabungkan dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Persero yaitu PT Bonded Warehouses Indonesia dan PT Sasana Bhanda (perusahaan pergudangan lini satu yang didirikan pada tahun 1983 dan berlokasi di Cakung). Pada tahun 1990 Pemerintah melikuidasi PT Pusat Perkayuan Marunda (Persero) dan menggabungkan dengan PT KBN (Persero) melalui PP Nomor 31 Tahun 1990. Proses penggabungan yang pertama terjadi pada 1990. Melalui PP Nomor 31 Tahun 1990, Pemerintah melikuidasi PT Pusat Perkayuan Marunda (Persero) dan menggabungkan perusahaan ini dengan PT KBN . Lalu pada 1994 melalui PP Nomor 38 tahun 1994, pemerintah menerima hasil likuidasi PT. Pengelola Kawasan Berikat Indonesia (Persero) (PKBI) dan menggabungkannya dalam PT. KBN (Persero). Berbagai proses merger ini tentu memberikan berbagai warna. Sejak saat itu pemegang saham PT. KBN (Persero) terdiri dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta. PT Kawasan Berikat Nusantara was established on June 28, 1986, based on Government Regulation (PP) No. 23 of 1986 to merge two state-owned enterprises (BUMN), PT Bonded Warehouses Indonesia and PT Sasana Bhanda (a first-line warehousing company established in 1983 and located in Cakung). In 1990, the government liquidated PT Pusat Perkayuan Marunda (Persero) and merged it with PT KBN (Persero) through PP No. 31 of 1990. The first merger took place in 1990. Through PP No. 31 of 1990, the government liquidated PT Pusat Perkayuan Marunda (Persero) and merged it with PT KBN. Then in 1994, through PP No. 38 of 1994, the government accepted the liquidation of PT Pengelola Kawasan Berikat Indonesia (Persero) (PKBI) and merged it into PT KBN (Persero). These mergers have given PT KBN a diverse history. Since then, the shareholders of PT KBN (Persero) consist of the central government and the provincial government of DKI Jakarta.
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	73,15 %
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	28 Juni 1986 I June 28, 1986
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp5.212,1 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	PT KBN Prima Logistik PT KBN Graha Medika PT Marunda Bandar Indonesia
Alamat Address	Jl Raya Cakung Cilincing, Tanjung Priok Jakarta Utara DKI Jakarta 14140 Telp. (021) 4482-0909 Fax. (021) 4482-0042 Website: https://kbn.co.id/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris; I Board of Commissioners Komisaris Utama : Irjen. Pol. (Purn) Drs. Deden Juhara | President Commissioner: Irjen. Pol. (Purn) Drs. Deden Juhara Komisaris Independen : MAYJEN TNI (Mar) (Pur) Yuniar Ludfi | Independent Commissioner: MAYJEN TNI (Mar) (Pur) Yuniar Ludfi Komisaris : Dr.Dori Santosa, SE., M.M., CSFA | Commissioner: Dr. Dori Santosa, SE., M.M., CSFA Komisaris Independen : Andar Perdana Widiastono | Independent Commissioner: Andar Perdana Widiastono Direksi; I Board of Directors Direktur Utama : Agus Hendardi | President Director: Agus Hendardi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Ikhwanoel | Director of Finance and Risk Management: Ikhwanoel Direktur Pemasaran dan Pengembangan : Faruq Hidayat | Director of Marketing and Development: Faruq Hidayat Direktur Operasi : Muhammad Isran | Director of Operations: Muhammad Isran

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Industri Medan (PT KIM)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kawasan Industri Medan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1984 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Kawasan Industri Medan. Akta pendirian KIM adalah Akta No. 9 tanggal 7 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, KIM dapat melakukan kegiatan utama yaitu antara lain membebaskan dan mematangkan lahan untuk kavling industri yang akan dijual/disewakan kepada investor; menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Pergudangan, dan Bangunan Perkantoran untuk disewakan; mengelola dan merawat kawasan industri; melayani jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan, dan jasa pengawasan; dan kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. PT Kawasan Industri Medan was established based on Government Regulation No. 19 of 1984 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a State-Owned Enterprise (Persero) in the Industrial Estate Sector in Medan. The deed of establishment for KIM is Deed No. 9 dated October 7, 1988, made before Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary. According to the company's Articles of Association, KIM's main activities include, among others, clearing and developing land for industrial plots to be sold or leased to investors; providing ready-to-use factory buildings (BPSP), warehouses, and office buildings for lease; managing and maintaining industrial estates; providing consulting services in the industrial estate sector, construction services, warehouse services, and supervision services; and other activities commonly carried out in industrial estate management in compliance with applicable laws and regulations.
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	59,99 %
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	7 Oktober 1988 | October 7, 1988
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.216,7 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	-
Alamat Address	Wisma Kawasan Industri Medan Jalan Pulau Batam No.1 Komp. KIM Tahap II Medan, Sumatera Utara Telp. +62 (061) 6871177 Website: https://kim.co.id/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris | Board of Commissioners • Komisaris : Togu Parlaungan Siregar | Commissioner: Togu Parlaungan Siregar • Komisaris : Kahfi Aulia | Commissioner: Kahfi Aulia Direksi | Board of Directors • Direktur Utama: Daly Mulyana | President Director: Daly Mulyana • Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko : Arista Febri Eriyawan | Director of Finance, HR & Risk Management: Arista Febri Eriyawan • Direktur Pengembangan & Operasional : M. Hita Tunggal | Director of Development & Operations: M. Hita Tunggal

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kawasan Industri Makassar didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 1986 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Kawasan Industri Ujung Pandang. Akta pendirian KIMA adalah Akta No. 55 tanggal 31 Maret 1988 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris dan kemudian diubah dengan Akta No. 22 tanggal 16 Maret 1998 yang 74 dibuat di hadapan Ny. Asmara Noer, S.H., Notaris untuk mengubah nama Perusahaan menjadi Kawasan Industri Makassar. Kegiatan usaha yang dilakukan KIMA ialah sebagai berikut: • Properti yang mencakup penjualan lahan industri, penyewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai dan gudang, penyewaan lahan, dan penyewaan ruangan kantor. • Bisnis terkait pengelolaan kawasan yang mencakup services charge, biaya masuk, jasa pengangkutan sampah, dan jasa pengolahan limbah. • Bisnis terkait dengan tenant mencakup penjualan solar industri, container yard, pusat logistik berikat, penyewaan alat berat, penyewaan kabel fiber optic, dan pengelolaan air bersih. PT Kawasan Industri Makassar was established based on Government Regulation No. 4 of 1986 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a State-Owned Enterprise (Persero) in the Industrial Estate Business in Ujung Pandang. The deed of establishment for KIMA is Deed No. 55 dated March 31, 1988, made before Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary, and later amended by Deed No. 22 dated March 16, 1998, made before Ny. Asmara Noer, S.H., Notary to change the company name to Kawasan Industri Makassar. The business activities conducted by KIMA are as follows: • Property: Includes the sale of industrial land, leasing ready-to-use factory buildings and warehouses, leasing land, and leasing office space. • Estate Management: Includes service charges, entrance fees, waste transport services, and waste treatment services. • Tenant-Related Business: Includes the sale of industrial diesel, container yard, bonded logistics center, heavy equipment rental, fiber optic cable rental, and clean water management.
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	59,99 %
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	31 Maret 1988 | March 31, 1988
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.179,5 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	-
Alamat Address	Jalan Perintis Kemerdekaan KM 15 Daya, Makassar 90241 Telp. +62 411-510-158 Fax. +62 411 510-098 Website: https://ptkimamakassar.co.id/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris | Board of Commissioners • Komisaris Utama : Murtir Jeddawi | President Commissioner: Murtir Jeddawi • Komisaris : Haedar A Karim | Commissioner: Haedar A Karim • Komisaris Independen : Andar Perdana Widiastono | Independent Commissioner: Andar Perdana Widiastono Direksi | Board of Directors • Direktur Utama : Alif Abadi | President Director: Alif Abadi • Direktur Keuangan dan Pengembangan Bisnis : R.B Alexander Chandra Irawan | Director of Finance and Business Development: R.B. Alexander Chandra Irawan • Direktur Operasional dan Pendukung : Alif Usman Amin | Director of Operations and Support: Alif Usman Amin

Nama Perusahaan Company Name	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Profil Perusahaan Company Profile	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 1974 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Wilayah Industri (Industrial Estate). Akta pendirian SIER adalah Akta No. 166 tanggal 28 Februari 1974 yang dibuat di hadapan Abdul Latief, S.H., Notaris. Bidang usaha utama SIER diantaranya meliputi real estate, industri pengolahan, pengadaan listrik/gas/uap/air panas/udara dingin, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi. SIER mengelola 2 (dua) kawasan industri dalam 3 lokasi sebagai berikut: • Surabaya Industrial Estate Rungkut meliputi area 245 hektar yang telah disewa dan ditempati oleh sekitar 300 perusahaan yang mempekerjakan ribuan pekerja. • Sidoarjo Industrial Estate Berbek meliputi area seluas 87 hektar yang telah mempekerjakan ribuan pekerja. • Pasuruan Industrial Estate Rembang, dengan luas 563 hektar, disediakan untuk investasi Anda. PIER terletak 60 km dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yang telah terhubung dengan jalan tol. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut was established based on Government Regulation No. 4 of 1974 concerning the State Capital Investment for the Establishment of a State-Owned Company (Persero) in the Industrial Estate Sector. The company's deed of establishment is Deed No. 166 dated February 28, 1974, made before Abdul Latief, S.H., Notary. The main business activities of SIER include real estate, manufacturing industries, provision of electricity/gas/steam/hot water/cold air, water management, wastewater treatment, waste management and recycling, and remediation activities. SIER manages two industrial estates across three locations as follows: • Surabaya Industrial Estate Rungkut covers an area of 245 hectares, which has been leased and occupied by around 300 companies employing thousands of workers. • Sidoarjo Industrial Estate Berbek spans 87 hectares, employing thousands of workers. • Pasuruan Industrial Estate Rembang covers an area of 563 hectares, available for your investment. PIER is located 60 km from Tanjung Perak Port in Surabaya, which is connected by a toll road.
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	50%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	28 Februari 1974 I February 28, 1974
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp21.369,00 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	PT SIER Puspa Utama
Alamat Address	Kantor Pusat Gedung SIER Jl. Rungkut Raya Industri No. 10, Surabaya, Jawa Timur, 60293 Telp: (031) 8439981/ (031) 8439581 Fax: (031) 8438818 Email: cs@sier.id Website: www.sier.id
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners • Komisaris Utama : Suwartomo I President Commissioner: Suwartomo • Komisaris Independen: Eman Suryaman I Independent Commissioner: Eman Suryaman • Komisaris: Arif Budi Santoso I Commissioner: Arif Budi Santoso • Komisaris: Indra Nur Fauzi I Commissioner: Indra Nur Fauzi Direksi I Board of Directors • Direktur Utama: Didik Prasetiyono I President Director: Didik Prasetiyono • Direktur Pemasaran & Pengembangan: Silvester Budi Agung I Director of Marketing & Development: Silvester Budi Agung • Direktur Keuangan, Administrasi, & Manajemen Risiko: Rizka Syafittri Siregar I Director of Finance, Administration, & Risk Management: Rizka Syafittri Siregar • Direktur Operasi: Lussi Erniawati I Director of Operations: Lussi Erniawati

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kawasan Industri Wijayakusuma didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1986 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Kawasan Industri Cilacap. Akta pendirian KIW adalah Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris dan kemudian diubah dengan Akta No. 33 dan 34 tanggal 31 Maret 1998 yang dibuat di hadapan Ny. Asmara Noer, S.H., Notaris untuk mengubah nama Perusahaan menjadi Kawasan Industri Wijayakusuma. Bisnis/usaha KIW terdiri atas: • Usaha utama, meliputi penjualan kavling industri siap bangun dan persewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP). • Usaha pendukung, meliputi penyediaan air industri dan pengolahan limbah cair terpadu. PT Kawasan Industri Wijayakusuma was established based on Government Regulation No. 3 of 1986 concerning the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a State-Owned Enterprise (Persero) in the Industrial Estate Sector in Cilacap. The deed of establishment for KIW is Deed No. 10 dated October 7, 1988, made before Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary, and was later amended with Deeds No. 33 and 34 dated March 31, 1998, made before Ny. Asmara Noer, S.H., Notary, to change the company's name to Kawasan Industri Wijayakusuma. KIW's business activities consist of: • Core Business: Includes the sale of ready-to-build industrial plots and the leasing of ready-to-use factory buildings (BPSP). • Supporting Business: Includes the provision of industrial water and integrated wastewater treatment.
Kepemilikan Saham Shareholdaing Structure	85,86%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	7 Oktober 1988 I October 7, 1988
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp4.142,7 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	PT Kawasan Industri Terpadu Batang PT Putra Wijayakusuma Sakti
Alamat Address	Jl. Raya Semarang - Kendal Km. 12, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Semarang, Jawa Tengah. Kode Pos 50153 Tlp: +6224 8662156 Ponsel : 0812-1111-8022 Email: go_kiw@kiw.co.id Website: www.kiw.co.id
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners • Komisaris Utama: Dr.AP Ir. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Si I President Commissioner: Dr. AP Ir. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Si • Komisaris Independen MDS: Andrie Tardiwan Utama,SE I Independent Commissioner (MDS): Andrie Tardiwan Utama, SE • Komisaris: Ir. Anton Santosa, MT I Commissioner: Ir. Anton Santosa, MT Direksi I Board of Directors • Direktur Utama: Ahmad Fauzie Nur, SE, M.Bisnis. I President Director: Ahmad Fauzie Nur, SE, M.Bisnis. • Direktur Operasional: Sugeng Riyanto, S.Ak I Direktur Operasional: Sugeng Riyanto, S.Ak • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Riki Indrianto, S. Akt I Finance and Risk Management Director: Riki Indrianto, S.Akt

Nama Perusahaan Company Name	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (PT JIEP)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Profil Perusahaan Company Profile	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Industrial Estate. Akta pendirian JIEP adalah Akta No. 127 tanggal 26 Juni 1973 yang dibuat di hadapan Abdul Latief, S.H., Notaris. JIEP menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut: • Tanah Kavling Industri sesuai kebutuhan investor. • Bangunan Pabrik Siap Pakai • Pergudangan terdiri atas Gudang Tertutup, Gudang Terbuka, dan Transit Warehouse. • Perkantoran dan UKM. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) was established based on Government Regulation No. 28 of 1973 regarding the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a State-Owned Enterprise (Persero) in the Industrial Estate Sector. The deed of establishment of JIEP is Deed No. 127 dated June 26, 1973, made before Abdul Latief, S.H., Notary. JIEP conducts the following business activities: • Industrial land plots according to the investor's needs. • Ready-to-use factory buildings. • Warehousing, which includes closed warehouses, open warehouses, and transit warehouses. • Office spaces and SMEs.
Kepemilikan Saham Shareholding Structure	50 %
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	28 Juni 1973 I June 28, 1973
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp6.526,4 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	-
Alamat Address	Gedung Graha Dayaguna Jl Pulobuaran V Blok JJ-4 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur Telp. +62 -2146820449 Website: https://www.jiep.co.id
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners • Komisaris Utama : Sonny Harry Budiutomo Harmadi I President Commissioner: Sonny Harry Budiutomo Harmadi • Komisaris Independen : Said Aldi Al Idrus I Independent Commissioner: Said Aldi Al Idrus • Komisarid: Yuni Suryanto I Commissioner: Yuni Suryanto Direksi I Board of Directors • Direktur Utama : Satrio Witjaksono I President Director: Satrio Witjaksono • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Dharma Satriadi I Finance and Risk Management Director: Dharma Satriadi • Direktur Operasional & Pengembangan: Safei I Operations & Development Director: Safei

Nama Perusahaan Company Name	PT Nindya Karya (PT NK)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Konstruksi I Construction Services
Profil Perusahaan Company Profile	PT Nindya Karya didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 59 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Nindya Karya" sebagaimana dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1972 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Bangunan Negara Nindya Karya Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian Nindya Karya adalah Akta No. 76 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Moeljadi, S.H., Notaris. Nindya Karya memiliki kegiatan bisnis utama yang terbagi dalam 5 (lima) sektor, yaitu konstruksi (sipil dan EPC), energi, manufaktur, properti, dan badan usaha jalan tol. Sebagai perusahaan konstruksi, Nindya telah membangun berbagai macam proyek bangunan di berbagai wilayah di Indonesia. Proyek itu meliputi pembangunan irigasi dan bendungan, dermaga, gedung, bangunan industri dan EPC, bandara, rumah sakit, apartemen dan hotel, bangunan komersial, jalan raya dan tol, jalan layang dan jembatan, bangunan olahraga, bangunan pendidikan dan berbagai bangunan komersial lainnya. Proyek-proyek tersebut secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kontribusi perekonomian negara. Dalam perjalanan panjangnya sebagai perusahaan kontruksi, Nindya Karya telah membangun sejumlah bangunan monumental yang menjadi landmark di Indonesia. Salah satunya adalah pembangjunan Stadion Gelora Bung Karno yang termasuk dalam salah satu stadion sepak bola terbesar di dunia. PT Nindya Karya was established based on Government Regulation No. 59 of 1961 concerning the establishment of the state-owned company "Nindya Karya," which was later repealed by Government Regulation No. 11 of 1972 regarding the transformation of Nindya Karya from a state-owned enterprise into a limited liability company (Persero). The establishment deed of Nindya Karya is Deed No. 76 dated March 15, 1973, made before Kartini Moeljadi, S.H., Notary. Nindya Karya has main business activities divided into five sectors: construction (civil and EPC), energy, manufacturing, property, and toll road business. As a construction company, Nindya has built various types of buildings across Indonesia. These projects include the construction of irrigation systems and dams, harbors, buildings, industrial and EPC facilities, airports, hospitals, apartments and hotels, commercial buildings, highways and toll roads, overpasses and bridges, sports facilities, educational buildings, and various other commercial structures. These projects, both directly and indirectly, have contributed to the country's economy. Over its long journey as a construction company, Nindya Karya has built numerous monumental buildings that have become landmarks in Indonesia. One of the most significant projects is the construction of the Gelora Bung Karno Stadium, which is one of the largest football stadiums in the world.
Kepemilikan Saham Shareholdaing Structure	99,99%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	1960

Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp5.432,6 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	PT Nindya Beton
Alamat Address	Jl. Letjend. M.T. Haryono Kav. 22, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13630, Indonesia Tel: +6221 809 3276 Fax: +6221 809 3105 Website: https://www.nindyakarya.co.id
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners • Komisaris Utama: Rachman Arief Dienaputra I President Commissioner: Rachman Arief Dienaputra • Komisaris: Rika Kiswardani I Commissioner: Rika Kiswardani • Komisaris: Dadang Rukmana I Commissioner: Dadang Rukmana • Komisaris Independen: Bambang E. Marsono I Independent Commissioner: Bambang E. Marsono • Komisaris Independen: Michael F. Umbas I Independent Commissioner: Michael F. Umbas Direksi I Board of Directors • Direktur Utama: Moeharmein Zein Chaniago I President Director: Moeharmein Zein Chaniago • Direktur Operasi 1: Firmansyah I Director of Operations 1: Firmansyah • Direktur Operasi 2: Arif Putranto I Director of Operations 2: Arif Putranto • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Sri Haryanto I Director of Finance and Risk Management: Sri Haryanto • Direktur Pengembangan Bisnis dan SDM: Eduard Batubara I Director of Business Development and Human Resources: Eduard Batubara

Nama Perusahaan Company Name	PT Balai Pustaka (PT BP)
Bidang Usaha Line of Business	Media dan Teknologi I Media and Technology
Profil Perusahaan Company Profile	PT Balai Pustaka didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1963 tentang Pendirian Perusahaan Negara Penerbitan Balai Pustaka sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 1996 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka. Akta pendirian Balai Pustaka adalah Akta No. 87 tanggal 30 Desember 1996 yang dibuat di hadapan Chufran Hamal, S.H., Notaris. Kegiatan usaha Balai Pustaka ialah sebagai berikut: • Penerbitan/Pengembangan Konten Buku,. • Multimedia • Intellectual Property • Pemasaran • Pemberdayaan Literasi dan Pendidikan • Aktivitas lainnya, meliputi pengembangan perpustakaan, program kemitraan bina lingkungan, kegiatan sosial pendidikan, pengembangan komunitas sastra dan angkatan sanggar sastra, pengembangan pojok buku dan kopi, dan revitalisasi konten sastra untuk dikembangkan sesuai dengan jaman melalui dimensi media broadcasting. PT Balai Pustaka was established based on Government Regulation No. 42 of 1963 concerning the Establishment of the State-Owned Enterprise for the Publication of Balai Pustaka, which was later revoked by Government Regulation No. 66 of 1996 concerning the Transformation of the Public Company (Perum) of Balai Pustaka's Publishing and Printing into a Limited Liability Company (Persero). The deed of establishment of Balai Pustaka is Deed No. 87 dated December 30, 1996, which was made before Chufran Hamal, S.H., Notary. The business activities of Balai Pustaka are as follows: • Book Publishing/Content Development • Multimedia • Intellectual Property • Marketing • Literacy and Education Empowerment • Other activities, including the development of libraries, environmental partnership programs, educational social activities, the development of literary communities and literary workshops, the development of book and coffee corners, and the revitalization of literary content to be developed in line with the times through broadcasting media dimensions.
Kepemilikan Saham Shareholdaing Structure	99,99%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	1917
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp174,7 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	-
Alamat Address	Jl. Bunga No. 8-8A, Matraman, Jakarta timur, DKI Jakarta, 13140, Indonesia Tel: 021-8583369 Website: https://balaipustaka.co.id/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners: • Komisaris Utama: Hilmar Farid I President Commissioner: Hilmar Farid • Komisaris: Razif I Commissioner: Razif Direksi I Board of Directors: • Direktur Utama: Achmad Fachrodji I President Director: Achmad Fachrodji • Direktur: Dewananda Wardana I Director: Dewananda Wardana

Nama Perusahaan Company Name	PT Jalin Pembayaran Nusantara (PT Jalin)
Bidang Usaha Line of Business	Media dan Teknologi I Media and Technology
Profil Perusahaan Company Profile	PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) merupakan perusahaan berbasis teknologi layanan keuangan yang didirikan pada tahun 2016 atas inisiatif bersama Kementerian BUMN, Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN) serta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2019, kepemilikan saham mayoritas Jalin beralih kepada PT Danareksa (Persero) yang kini telah bertransformasi menjadi Holding Danareksa. Layanan dan produk utama Jalin berfokus pada digitalisasi produk perbankan, layanan *switching* (kliring kartu ATM, kartu Debet, GPN, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) serta virtual ATM. PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) is a technology-based financial services company established in 2016 through a joint initiative by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, and BTN), and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. In 2019, the majority of Jalin's shares were transferred to PT Danareksa (Persero), which has since transformed into Danareksa Holding. Jalin's main services and products focus on the digitalization of banking products, including switching services (ATM card clearing, Debit card, GPN, and Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), as well as virtual ATMs).
Kepemilikan Saham Shareholdaing Structure	67%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	2016
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp743,9 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	-
Alamat Address	Menara Dea Tower 1 Lantai 2 Jalan Mega Kuningan Barat IX Kav.E.4.3 No.1, Jakarta Selatan, 12950 Tel: 1500955 Website: https://www.jalin.co.id/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners: • Komisaris Utama: Adee Indriana Dwinandari I President Commissioner: Adee Indriana Dwinandari • Komisaris: Syaifudin I Commissioner: Syaifudin • Komisaris Independen: Nirmala Dewi I Independent Commissioner: Nirmala Dewi Direksi I Board of Directors: • Direktur Utama: Ario Tejo Bayu Aji I President Director: Ario Tejo Bayu Aji • Direktur: Fajar Adimarta I Director: Fajar Adimarta • Direktur: Argabudhy Sasrawiguna I Director: Argabudhy Sasrawiguna • Direktur: Eko Dedi Rukminto I Director: Eko Dedi Rukminto

Nama Perusahaan Company Name	PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI)
Bidang Usaha Line of Business	Media dan Teknologi I Media and Technology
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kliring Berjangka Indonesia didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1984 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi. Akta pendirian KBI adalah Akta No. 185 tanggal 25 Agustus 1984 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris Kegiatan usaha KBI antara lain sebagai berikut: • Kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan berjangka komoditi. • Kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi Pasar Fisik Komoditas, spot-forward, serta menjamin terpeliharanya integritas finansial pasar komoditi nasional. • Sistem Resi Gudang, antara lain ialah kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan, dan penyelesaian transaksi Resi Gudang. KBI memiliki memiliki sebuah entitas anak yaitu PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (KPBI) dengan kepemilikan 98,08%
Kepemilikan Saham Shareholdaing Structure	99,99%
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	1984
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp2.543,1 miliar I Billion
Anak Perusahaan Subsidiaries	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia
Alamat Address	Menara Danareksa Lt. 6 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10110 Tel: 021-35280000 Fax: 021-35282000 Website: https://www.ptkbi.com/
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners • Komisaris Utama: Hernawan B. Sasongko I President Commissioner: Hernawan B. Sasongko • Komisaris Independen: Egy Massadiah I Independent Commissioner: Egy Massadiah • Komisaris Independen: Irman Sahroni Ahmad I Independent Commissioner: Irman Sahroni Ahmad Direksi I Board of Directors • Direktur Utama: Budi Susanto I President Director: Budi Susanto • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Adiyasa Suhadibroto I Director of Finance and Risk Management: Adiyasa Suhadibroto • Direktur Pengembangan Bisnis dan Operasional: Saidu Solihin I Director of Business Development and Operations: Saidu Solihin

DAFTAR BUMN YANG DIKELOLA OLEH DANAREKSA BERDASARKAN SURAT KUASA KHUSUS MENTERI BUMN ("SKK")

SOEs MANAGED BY DANAREKSA BASED ON SOE MINISTER'S SPECIAL POWER OF ATTORNEY ("SKK")

Nama Perusahaan Company Name	PT Produksi Film Negara (Persero)
Bidang Usaha Line of Business	Industri Audiovisual I Audiovisual Industry
Profil Perusahaan Company Profile	PT Produksi Film Negara (Persero) adalah BUMN yang bergerak di bidang industri audiovisual. Saat ini PFN bertransformasi menjadi perusahaan pembiayaan film. Hal tersebut selaras dengan komitmen PFN untuk mengembangkan ekosistem berkualitas demi kemajuan industri perfilman dan konten Indonesia. PT Produksi Film Negara (Persero) is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the audiovisual industry. PFN is currently undergoing a transformation into a film financing company. This transformation aligns with PFN's commitment to developing a high-quality ecosystem for the advancement of Indonesia's film and content industry.
Kepemilikan Saham Shareholdaing Structure	100% (Pemerintah Republik Indonesia) I 100% (Government of the Republic of Indonesia)
Tanggal & Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	7 Mei 1988 I May 7, 1988
Status Operasi Operational Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	
Anak Perusahaan Subsidiaries	-
Alamat Address	Jl. Otista Raya No.125-127, RT.9/RW.8, Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta 13330, Indonesia
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris I Board of Commissioners • Komisaris Utama: Fadjar Hutomo I President Commissioner: Fadjar Hutomo • Komisaris: Rosarita Niken Widiastuti I Commissioner: Rosarita Niken Widiastuti Direksi I Board of Directors • Direktur Utama: Dwi Heriyanto B I President Director: Dwi Heriyanto B • Direktur Produksi: Sutjiati Eka Tjandrasari I Production Director: Sutjiati Eka Tjandrasari

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institution and Professions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
List of Supporting Institutions and Professions

	Nama & Alamat Name and Address	Jenis & Bentuk Jasa Types & Forms of Services	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang Supporting Institutions				
Bursa Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange (IDX) Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5th floor, Jalan Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190	Fasilitator Perdagangan Efek Securities Trading Facilitator	Rp500.000.000	Januari 2024-2029 January 2024-2029
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEi) Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5th floor, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190	Agen Pembayaran atas Pelunasan Pokok obligasi dan Pembayaran Bunga obligasi Paying Agent for Bond Principal Repayment and Interest Payment	Rp80.000.000	Januari 2024-2029 January 2024-2029
Wali Amanat Trustee	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130	Mewakili Kepentingan Pemegang obligasi Perseroan Representing the Interests of the Company's Bondholders	Rp200.000.000	Januari 2024-2029 January 2024-2029
Pemeringkat Efek Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Equity Tower Lt.30 Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52- 53 Jakarta 12190	Melakukan pemeringkatan atas obligasi dan Perseroan Conducting ratings on bonds and Company	Rp2.200.000.000	Januari 2024-2029 January 2024-2029
Profesi Penunjang Supporting Professions				
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Global) Plaza Asia, Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman No.59 Jakarta Selatan 12190	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 General Audit of Financial Statements for Financial Year 2024	Rp1.338.0000.000	Januari – Desember 2024 January – Desember 2024
		Jasa Non Audit: Tidak Ada Non Audit Services: None	-	

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
List of Supporting Institutions and Professions

	Nama & Alamat Name and Address	Jenis & Bentuk Jasa Types & Forms of Services	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Notaris Notary	Notaris Nurhasanah S.H., M.Kn Jl. Raya Mangga Besar No.1B, RT.5/RW.6, Mangga Besar, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11180	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 PT Danareksa (Persero) Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders Financial Statements for the Financial Year 2023 PT Danareksa (Persero)	Rp20.512.820	Agustus 2024 August 2024
	Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn Jl. KH. Hasyim Ashari No.5, RT.2/RW.8, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2024 PT Danareksa (Persero) Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders Ratification of the 2024 Corporate Budget Work Plan of PT Danareksa (Persero)	Rp9.230.769	Februari 2024 February 2024
Konsultan Hukum Legal Consultant	Radjiman Billitea & Partners The H Tower Kav. 20, Lt. 19, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.1/RW.5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940	Penyusunan Buku Putih Holding Danareksa Tahap II dan Pengembangan KITB Preparation of White Paper on Danareksa Holding Phase II and KITB Development	Rp500.000.000	Juni 2024 June 2024
	Arifin Purba Firmansyah Law Equity Tower, Sudirman Central Business District (SCBD, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53 42nd floor, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Pelaksanaan *Due Dilligence* dan Pendampingan Rencana Akuisisi Saham PT Marunda Bandar Indonesia Implementation of Due Dilligence and Assistance for the Share Acquisition Plan of PT Marunda Bandar Indonesia	Rp275.000.000	Desember 2024 December 2024
	Kudri & Djamaris Lawfirm Mayapada Tower I, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 28 5th Floor, RT.4/RW.2, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12920	Jasa Hukum (Litigasi) Legal Services (Litigation)	Rp200.000.000	Juli 2024 July 2024

Website Perseroan
Company's Website



Dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan sebagai emiten serta asas kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, Danareksa telah melengkapi website perusahaan https://www.danareksa.co.id dengan memuat informasi mengenai emiten yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini.

Seluruh informasi yang dipublikasikan pada situs web tersedia dalam 2 (dua) pilihan bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang secara garis besar menyajikan informasi utama tentang Perseroan.

Laman web tersebut juga dipastikan dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Situs web memuat informasi terkini dan relevan yang selalu diperbaharui secara berkala dan dikelola secara profesional.

In order to improve transparency as well as to improve access for shareholders and other stakeholders to information about the Company as an issuer and the principle of compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the websites of issuers or public companies, Danareksa has supplemented the company website https://www.danareksa.co.id with information about issuers that is open to the public, current, and up to date.

All information published on the website is available in two languages, namely Indonesian and English, which broadly presents key information about the Company.

The website must also be accessible to stakeholders and the general public. The website contains up-to-date and relevant information that is regularly updated and professionally managed.

Berikut tabel pemenuhan informasi pada website Danareksa sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The following is a table of information fulfilled on Danareksa's website in line with OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015.

No	Cakupan Informasi Scope of Information	Ketersediaan di Website Danareksa Availability on Danareksa Website
1	Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to the individual ultimate owner	√
2	Isi Kode Etik Contents of the Code of Conduct	√
3	Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Separate annual financial statements (last 5 years)	√
4	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	√
5	Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√
6	Produk dan jasa/ layanan yang diberikan oleh Perseroan Products and services provided by the Company	√

Wilayah Operasional dan Alamat Kantor

Operational Areas and Office Addresses



PT Kawasan Industri Medan
Wisma Kawasan Industri
Jalan Pulau Batam No.1 Komp. KIM
Tahap II - Medan, Sumatera Utara, Indonesia

PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Jl. Raya Semarang – Kendal KM 12,
Semarang, Jawa Tengah 50153, Indonesia

PT Danareksa (Persero)
Menara Danareksa, Lantai 18-21
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110

PT Danareksa Finance
Menara Danareksa, Lantai 19
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110, Indonesia

PT Nindya Karya
Jl. Letjend MT.Haryono Kav. 22
Jakarta 13630, Indonesia

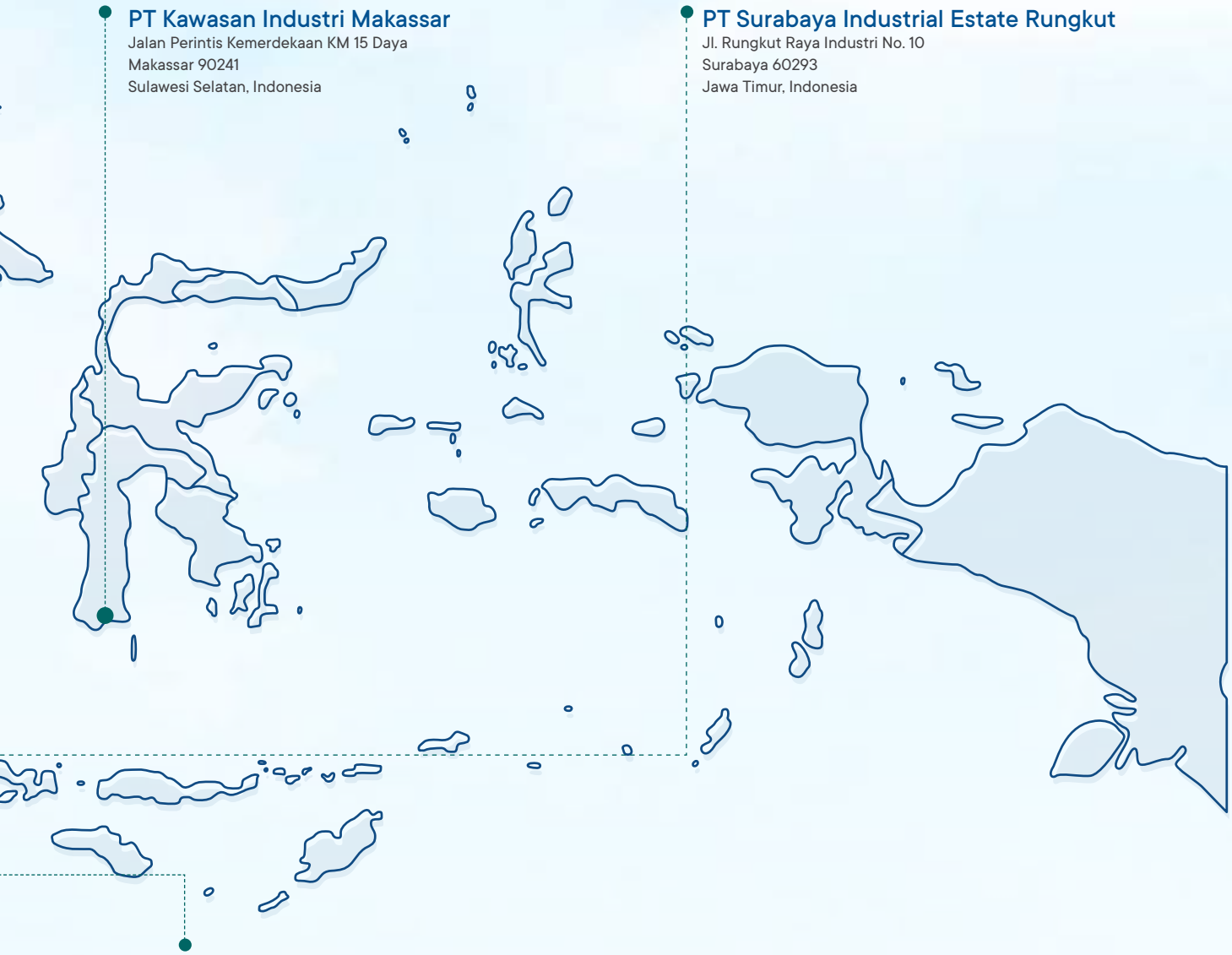
PT Perusahaan Pengelola Aset
Menara Danareksa, Lantai 17
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110, Indonesia

PT Kliring Berjangka Indonesia
Menara Danareksa, Lantai 6
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110, Indonesia

PT Jalin Pembayaran Nusantara
Menara Dea Tower 1 Lantai 2
Jalan Mega Kuningan Barat IX
Kav. E.4.3 No.1
Jakarta 12950, Indonesia

PT BRI-Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II lt 23 Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

PT BRI Manajemen Investasi
Gedung BRI II, Lantai 22 Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia



PT Kawasan Industri Makassar
Jalan Perintis Kemerdekaan KM 15 Daya
Makassar 90241
Sulawesi Selatan, Indonesia

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Rungkut Raya Industri No. 10
Surabaya 60293
Jawa Timur, Indonesia

PT Kawasan Berikat Nusantara
Jl. Raya Cakung Cilincing, Tanjung Priok
Jakarta 14140, Indonesia

PT Balai Pustaka
Jl. Bunga No. 8-8A, Matraman
Jakarta, 13140, Indonesia

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
Gedung Graha Dayaguna
Jl. Pulobuaran V, Blok JJ-4
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta, Indonesia

PT Produksi Film Negara (Persero)
Jl. Otista Raya No. 125-127, RT. 9/RW. 8
Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara
Jakarta 13330, Indonesia



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dengan analisa yang tajam dan cermat, Perseroan terus menguatkan posisi Danareksa sebagai holding investasi yang adaptif dan Tangguh sehingga menghasilkan capaian terbaik dari keputusan strategis yang terukur dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi dinamika pasar.
With sharp and careful analysis, the Company continues to strengthen Danareksa's position as an adaptive and resilient investment holding that produces the best results from measured strategic decisions and adaptability in the face of market dynamics.



Tinjauan Ekonomi
Economic Overview



Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun ini masih mengalami perlambatan moderat, meskipun sejumlah negara masih menunjukkan potensi pertumbuhan yang relatif kuat. Ketegangan geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, fluktuasi harga komoditas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global.

Nilai inflasi yang masih tinggi di beberapa negara maju, seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Inggris akibat lonjakan harga energi dan hambatan pasokan global yang berkelanjutan. Bank-bank sentral di negara-negara ini, seperti Federal Reserve (The Fed) di AS dan European Central Bank (ECB) di Eropa, masih tetap mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi untuk meredam inflasi, yang pada akhirnya dapat membatasi konsumsi domestik dan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, ketegangan geopolitik seperti yang terjadi di timur tengah, AS dan Tiongkok dapat mempengaruhi perdagangan internasional. Sanksi ekonomi, tarif perdagangan, dan politik proteksionis yang lebih ketat dapat menghambat pertumbuhan di negara-negara yang sangat bergantung pada perdagangan internasional.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,2% pada tahun 2024, meskipun dengan kecenderungan melambat. Menurut *International Monetary Fund* (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* Januari 2024 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun 2024, naik 0,2 poin persentase dari prediksi sebelumnya. IMF juga memperkirakan inflasi global menurun menjadi 5,8% pada tahun 2024 dan 4,4% pada tahun 2025.

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian global masih berada dalam proses penyesuaian terhadap tantangan besar yang ada. Beberapa negara berfokus pada kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di masa depan.

Global Economic Analysis

The global economy is still experiencing a moderate slowdown, although a number of countries are still showing relatively strong growth potential. Geopolitical tensions, tight monetary policy, and commodity price fluctuations are among the factors affecting global economic growth.

Inflation is still high in some developed countries, such as the United States, Europe, and the United Kingdom due to the surge in energy prices and continued global supply constraints. Central banks in these countries, such as the Federal Reserve (Fed) in the US and the European Central Bank (ECB) in Europe, still maintain high interest rate policies to curb inflation, which in turn may limit domestic consumption and economic growth.

In addition, geopolitical tensions such as those in the Middle East, the US and China may affect international trade. Economic sanctions, trade tariffs, and stricter protectionist politics may hamper growth in countries that rely heavily on international trade.

Bank Indonesia expects world economic growth to reach 3.2% in 2024, albeit with a slowing trend. According to the International Monetary Fund (IMF) in its January 2024 World Economic Outlook report projected global economic growth of 3.1% in 2024, up 0.2 percentage points from the previous prediction. The IMF also expects global inflation to decline to 5.8% in 2024 and 4.4% in 2025.

Overall, the global economy is still in the process of adjusting to major challenges. Some countries are focusing on policies that support sustainable economic growth in the future.

Analisis Perekonomian Nasional

Pada tahun 2024, perekonomian nasional menunjukan kinerja yang stabil, meskipun masih dihadapkan oleh berbagai tantangan global yang terjadi. Indonesia berhasil mengelola tantangan ekonomi domestik dan eksternal melalui kebijakan yang tepat, reformasi struktural, serta pemanfaatan potensi besar yang ada di sektor-sektor kunci. Berbagai faktor domestik dan global berperan penting dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional yang berada pada kisaran 5,0% di tahun ini.

Konsumsi rumah tangga, sektor manufaktur, dan sektor jasa menjadi salah satu sektor domestik yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Meski dihadapkan dengan inflasi yang moderat, daya beli masyarakat Indonesia relatif kuat, didorong oleh pertumbuhan lapangan kerja dan program-program sosial pemerintah yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, ekspor non-migas juga meningkat sejalan dengan permintaan dari mitra dagang utama yang tetap positif. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 berada dalam kisaran 4,7-5,5% dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2025. Pemerintah terus berupaya dalam memberikan kebijakan untuk mendorong hilirisasi industri komoditas melalui pembangunan fasilitas manufaktur dalam negeri yang diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah untuk produk ekspor Indonesia.

Dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,44% pada triwulan III tahun 2024. Sementara itu, dari sisi produksi, Lapangan Usaha Konstruksi mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 6,06% (q-to-q). Secara spasial, kelompok provinsi di Pulau Jawa masih menjadi penyumbang terbesar dengan kontribusi sebesar 56,84% terhadap PDB nasional dan pertumbuhan sebesar 4,92% (y-on-y).

Untuk menjaga efisiensi fiskal, pemerintah merencanakan pemotongan anggaran sebesar Rp306,7 triliun (sekitar $18,8 miliar) pada tahun 2025, yang setara dengan sekitar 8% dari total belanja yang disetujui. Langkah ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam mengelola pengeluaran secara efektif.

National Economic Analysis

In 2024, the national economy showed a stable performance, although it was still faced with various global challenges. Indonesia managed to manage domestic and external economic challenges through appropriate policies, structural reforms, and utilization of the huge potential that exists in key sectors. Various domestic and global factors played an important role in maintaining the momentum of national economic growth at around 5.0% this year.

Household consumption, the manufacturing sector, and the services sector are among the domestic sectors that influence national economic growth. Despite facing moderate inflation, Indonesians' purchasing power is relatively strong, driven by job growth and government social programs that support people's welfare.

In addition, non-oil and gas exports also increased in line with demand from major trading partners that remained positive. Bank Indonesia projects economic growth in 2024 to be in the range of 4.7-5.5% and is expected to accelerate in 2025. The government continues to provide policies to encourage the downstreaming of commodity industries through the construction of domestic manufacturing facilities which are expected to increase added value for Indonesia's export products.

From the expenditure side, the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component experienced the highest growth of 8.44% in the Third Quarter of 2024. Meanwhile, in terms of production, the Construction Business Field recorded the highest growth of 6.06% (q-to-q). Spatially, the provincial group in Java Island is still the largest contributor with a contribution of 56.84% to national GDP and a growth of 4.92% (y-on-y).

To maintain fiscal efficiency, the government plans budget cuts of Rp306.7 trillion (approximately $18.8 billion) by 2025, which is equivalent to around 8% of total approved spending. This move reflects the government's commitment to manage spending effectively.

Analisis Industri Sub-Klaster

Sektor Keuangan

Pada tahun 2024, sektor keuangan Indonesia menunjukkan dinamika yang terus berkembang seiring dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Sektor perbankan menjadi salah satu pilar utama dalam perkembangan sistem keuangan. Pada 2024, pertumbuhan kredit masih melanjutkan *double digit growth* sebesar 10,79% yoy menjadi Rp7.717 triliun. Berdasarkan jenis penggunaan, Kredit Investasi tumbuh tertinggi yaitu sebesar 13,77%, diikuti oleh Kredit Konsumsi 10,94%, sedangkan Kredit Modal Kerja 8,92%.

Pasar modal yang mencakup saham, obligasi, dan instrumen lainnya menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di tahun ini. Dengan meningkatnya minat investor domestik, baik individu maupun institusi, sektor pasar modal menjadi sangat penting dalam mendukung likuiditas pasar dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan sektor keuangan yang tinggi akan terus berlanjut di tahun mendatang di tengah dinamika perekonomian global dan domestik. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan kredit nasional akan mencapai kisaran 11% hingga 13% di tahun mendatang.

Kawasan Industri

Pada tahun 2024, kawasan industri di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Sektor *real estate* dan pergudangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan industri, khususnya dalam sektor manufaktur, logistik, serta distribusi barang dan jasa. Peningkatan pertumbuhan ini seiring dengan kebijakan pemerintah yang mendukung pembangunan infrastruktur. Selain itu, kemajuan teknologi, serta perubahan pola konsumsi yang semakin digital memberikan pengaruh pada pertumbuhan sektor kawasan industri.

Salah satu tren utama dalam perkembangan sektor kawasan industri di tahun 2024 adalah pembangunan kawasan industri berbasis teknologi dan industri hijau, di mana perusahaan-perusahaan mulai lebih memilih lokasi yang menawarkan infrastruktur ramah lingkungan dan efisiensi energi. Banyak kawasan industri baru yang dibangun dengan mengadopsi konsep *smart city*. Kawasan industri yang terintegrasi dengan fasilitas pendukung seperti pusat logistik dan pusat distribusi akan terus menarik perhatian investor.

Sub-Cluster Industry Analysis

Financial Sector

In 2024, Indonesia's financial sector shows growing dynamics in line with the rapid advancement of technology and changes in consumer behavior. The banking sector is one of the main pillars in the development of the financial system. In 2024, credit growth continued its double digit growth of 10.79% yoy to Rp7,717 trillion. Based on type of use, investment loans grew the highest at 13.77%, followed by consumption loans at 10.94%, while working capital loans at 8.92%.

The capital market, which includes stocks, bonds, and other instruments, showed significant growth this year. With the increasing interest of domestic investors, both individuals and institutions, the capital market sector has become very important in supporting market liquidity and promoting economic growth.

High financial sector growth will continue in the coming year amidst the dynamics of the global and domestic economy. Bank Indonesia predicts that national credit growth will reach a range of 11% to 13% in the coming year.

Industrial Estate

In 2024, industrial estates in Indonesia showed rapid development. The real estate and warehousing sector has a very important role in supporting industrial growth, especially in the manufacturing, logistics, and distribution of goods and services sectors. This increase in growth is in line with government policies that support infrastructure development. In addition, technological advances, as well as changes in consumption patterns that are increasingly digitalized, have an influence on the growth of the industrial estate sector.

One of the main trends in the development of the industrial estate sector in 2024 is the development of technology-based industrial estates and green industries, where companies begin to prefer locations that offer environmentally friendly infrastructure and energy efficiency. Many new industrial estates are built by adopting the smart city concept. Industrial estates that are integrated with supporting facilities such as logistics centers and distribution centers will continue to attract investors.

Sektor Konstruksi

Sektor konstruksi menjadi salah satu sektor yang memiliki prospek tinggi di industri ini. Seiring dengan terus berkembangnya kebutuhan infrastruktur dan kawasan industri. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan, termasuk proyeksi belanja infrastruktur yang tinggi, terus mendorong pengembangan proyek-proyek besar di berbagai daerah. Pada tahun 2024, program pembangunan infrastruktur yang dimulai sejak tahun sebelumnya, seperti proyek jalan tol, bandara, pelabuhan, dan kawasan industri semakin masif. Pertumbuhan sektor konstruksi ini didorong oleh peningkatan investasi yang besar dari pemerintah dan sektor swasta, untuk mengatasi ketertinggalan infrastruktur yang masih dirasakan di beberapa wilayah Indonesia.

Salah satu indikator penting yang mencerminkan fluktuasi aktivitas konstruksi di Indonesia adalah Indeks Nilai Konstruksi yang Diselesaikan. Indeks Nilai Konstruksi yang Diselesaikan pada triwulan III tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,85% dibandingkan triwulan sebelumnya. Meskipun angka ini mencerminkan pertumbuhan positif, tingkat pertumbuhannya sedikit lebih rendah dibandingkan pada triwulan III tahun 2023, yang tercatat tumbuh sebesar 4,90%.

Sektor Media dan Teknologi

Pada tahun 2024, sektor media menghadapi tantangan dan peluang seiring dengan percepatan digitalisasi. Pemerintah Indonesia terus melakukan program yang mendukung ekosistem digital termasuk kebijakan yang bertujuan untuk mempercepat transformasi digital di sektor media dan teknologi.

Transformasi digital yang semakin masif mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan teknologi tidak hanya mendorong inovasi dalam industri media, melainkan di berbagai sektor lainnya seperti perdagangan, pendidikan, kesehatan, dan keuangan. Selain itu, konvergensi antara media tradisional dan digital semakin nyata. Televisi, radio, dan media cetak beradaptasi dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang kini lebih mengandalkan platform digital.

Kolaborasi antara sektor publik dan swasta menjadi faktor kunci dalam mempercepat pertumbuhan sektor media dan teknologi. Kebijakan pemerintah berperan aktif dalam mendorong transformasi digital dengan mengembangkan infrastruktur digital. Dalam jangka panjang, sektor ini sangat bergantung pada inovasi, regulasi yang adaptif, serta kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi era ekonomi digital yang terus berkembang.

Construction Sector

The construction sector is one of the sectors that has high prospects in this industry. Along with the continuing development of infrastructure needs and industrial estates. The Indonesian government through various policies, including high infrastructure spending projections, continues to encourage the development of large projects in various regions. In 2024, the infrastructure development program that began in the previous year, such as toll road projects, airports, ports, and industrial estates, will become more massive. The growth of the construction sector is driven by a large increase in investment from the government and the private sector, to overcome the infrastructure backwardness that is still felt in some parts of Indonesia.

One important indicator that reflects fluctuations in construction activity in Indonesia is the Completed Construction Value Index. The value of construction completed index in the third quarter of 2024 grew by 4.85% compared to the previous quarter. Although this figure reflects positive growth, the growth rate was slightly lower than in the third quarter of 2023, which recorded growth of 4.90%.

Media and Technology Sector

In 2024, the media sector faces both challenges and opportunities as digitalization accelerates. The Indonesian government continues to implement programs that support the digital ecosystem including policies aimed at accelerating digital transformation in the media and technology sector.

The increasingly massive digital transformation is changing various aspects of people's lives. The development of information technology and technology not only encourages innovation in the media industry, but in various other sectors such as trade, education, health, and finance. In addition, convergence between traditional and digital media is increasingly evident. Television, radio, and print media are adapting to the changing consumption patterns of people who now rely more on digital platforms.

Collaboration between the public and private sectors is a key factor in accelerating the growth of the media and technology sector. Government policies play an active role in driving digital transformation by developing digital infrastructure. In the long run, the sector relies heavily on innovation, adaptive regulations, and the readiness of human resources to face the evolving digital economy.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Strategi Perusahaan di Tahun 2024

Sebagai salah satu BUMN terkemuka, Tahun 2024 menjadi momentum bagi perseroan untuk memperkuat posisi di pasar dengan berbagai langkah strategis, dengan uraian strategi sebagai berikut:

1. **Pengelolaan Anggota Holding BUMN Danareksa (Anak Usaha dan BUMN SKK)**
   Danareksa berperan sebagai alat pemerintah untuk penanganan ex-BUMN dan BUMN yang tidak bermasalah dan masih berpotensi ditingkatkan skala usahanya, dengan strategi usaha:
   a. Penguatan sinergi utamanya dengan sentralisasi percepatan investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka *value creation* dari Holding BUMN Danareksa.
   b. Percepatan transformasi utamanya dengan penguatan bisnis utama dari seluruh Anggota Holding BUMN Danareksa.
   c. Implementasi *Shared Service* dimana utamanya akan menghasilkan transparansi, percepatan informasi, dan efisiensi biaya.

2. **Investasi untuk Percepatan Transformasi**
   Menciptakan nilai ekonomi yang optimal dan bertumbuh dengan inisiatif investasi pada sinergi ekosistem Danareksa dan ekosistem BUMN, dimana transformasi akan terbentuk bagi keseluruhan *stakeholder.*

   Strategi usaha untuk mewujudkan hal ini adalah Danareksa melakukan aktivitas investasi yang mengedepankan sinergi pada ekosistem Danareksa dan ekosistem BUMN agar terciptanya pertumbuhan yang *sustainable* serta sebagai wujud realisasi dari mandat Holding yang diemban oleh Danareksa.

3. **Penguatan Fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko**
   Penguatan fungsi keuangan serta optimalisasi struktur permodalan sesuai dengan penggunaan dana dengan tetap memperhatikan fungsi Manajemen Risiko di Danareksa, hal ini diwujudkan melalui strategi usaha sebagai berikut:
   a. *Centralized treasury & corporate finance* dengan mengedepankan *cost of fund* yang optimal bagi Danareksa serta implementasi pengelolaan kas yang terpusat.
   b. Penguatan fungsi Manajemen Risiko pada Holding BUMN Danareksa baik untuk pengelolaan risiko berkelanjutan maupun risiko kredit.
   c. Standardisasi kebijakan keuangan dan standardisasi kualitas serta waktu penyampaian laporan keuangan.

Company Strategies in 2024

As one of the leading companies in the investment and capital market sector, 2024 is a momentum for the company to strengthen its position in the market with various strategic steps, with the following strategy description:

1. **Member Management of SOE Holding Danareksa (Subsidiary and SOE SKK)**
   Danareksa acts as a government tool for handling former SOEs and SOEs that are not in trouble and still have the potential to increase their business scale, with the following business strategy:
   a. Strengthening synergy is primarily achieved through the centralization and acceleration of investments within the Danareksa SOE Holding Members, as part of the value creation efforts of the Danareksa SOE Holding.
   b. Acceleration of transformation, mainly by strengthening the main businesses of all members of the SOE Danareksa Holding
   c. Implementation of Shared Services, which will mainly result in transparency, acceleration of information, and cost efficiency.

2. **Investment for the Acceleration of Transformation**
   Create optimal economic value and grow with investment initiatives in the synergy of the Danareksa ecosystem and the SOE ecosystem, where transformation will be formed for all stakeholders.

   The business strategy to realise this is for Danareksa to carry out investment activities that prioritise synergy in the Danareksa ecosystem and the SOE ecosystem in order to create sustainable growth and as a form of realisation of the Holding mandate carried out by Danareksa.

3. **Strengthening of Finance and Risk Management Functions**
   strengthening of financial functions and optimisation of capital structure in accordance with the use of funds while still paying attention to the Risk Management function at Danareksa, this is realised through the following business strategies:
   a. Centralised treasury & corporate finance by prioritising the optimal cost of funds for Danareksa and the implementation of centralised cash management.
   b. Strengthening the Risk Management function at SOE Holding Danareksa for both sustainable and credit risk management.
   c. Standardisation of financial policies and standardisation of quality and timing of financial reporting.

4. **Penyelarasan Pengembangan SDM**
   Mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan standar yang ditetapkan oleh Holding demi mencapai tujuan pembentukan Holding spesialis Transformasi melalui strategi usaha sebagai berikut:
   a. Pengembangan SDM untuk mendukung sentralisasi kelolaan Anggota Holding BUMN Danareksa dan BUMN Titip Kelola.
   b. Penyelarasan pengelolaan SDM pada Holding BUMN Danareksa.

5. **Pemutakhiran Kebijakan dan Basis Hukum**
   Terdapat banyak inisiatif strategis yang dilakukan di tahun 2024 dimana akan berdampak pada pembaharuan kebijakan tidak hanya di Induk melainkan juga pada Anggota Holding BUMN Danareksa. Untuk itu dilakukan strategi usaha sebagai berikut:

   a. Pembaharuan terkait kebijakan dan prosedur kerja pada Holding utamanya terkait *dual role* Holding yakni *Strategic* Holding dan *Investment* Holding, serta kebijakan yang mengatur keseluruhan Anggota Holding BUMN Danareksa sesuai dengan arahan Induk.
   b. Penyelarasan fungsi legal pada keseluruhan aktivitas dan inisiatif Holding BUMN Danareksa.

6. **Penguatan Identitas dan Relasi Danareksa**
   Penguatan identitas baru Danareksa sebagai Holding Spesialis Transformasi serta penguatan hubungan Danareksa terhadap *stakeholders* terkait melalui strategi usaha sebagai berikut:

   a. Penguatan *corporate branding* Danareksa sebagai Holding BUMN Spesialis Transformasi.
   b. Penguatan relasi antara Danareksa, investor dan *stakeholders* terkait.

4. **Alignment of Human Resources Development**
   Develop human resources to the standards set by the Holding in order to achieve the objective of establishing a specialist Transformation Holding through the following business strategies:

   a. Human resource development to support the centralised management of SOE Holding Members
   b. Alignment of human resource management at Danareksa SOE Holding.

5. **Updating Policies and Legal Basis**
   There are many strategic initiatives that will be carried out in 2024 which will have an impact on policy renewal not only at the parent company but also at the members of the Danareksa SOE Holding. For this reason, the following business strategies have been implemented:
   a. The renewal related to the policies and work procedures in the Holding is mainly related to the dual role of the Holding, namely Strategic Holding and Investment Holding, as well as the policies that govern all members of the SOE Danareksa Holding in accordance with the Parent's direction.
   b. Alignment of legal functions in all activities and initiatives of the SOE Holding Danareksa.

6. **Strengthening Danareksa's Identity and Relationships**
   Strengthening Danareksa's new identity as a Transformation Specialist Holding Company and strengthening Danareksa's relationship with related stakeholders through the following business strategies:
   a. Strengthening Danareksa's corporate branding as a Transformation Specialist SOE Holding Company.
   b. Strengthening the relationship between Danareksa, investors and related stakeholders.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Sejak tahun 2022, berdasarkan PP nomor 7 tahun 2022 tertanggal 24 Januari 2022, Danareksa diresmikan menjadi Holding yang membawahi beberapa perusahaan lintas sektor untuk memperkuat bisnis dan optimalisasi sumber daya Holding BUMN Danareksa. Danareksa menjadi holding spesialis transformasi pertama milik Kementerian BUMN yang berstandar dan berskala internasional. Sejalan dengan hal tersebut, laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (firma anggota dari jaringan global RSM) membagi segmen operasi Perseroan menjadi 9 (sembilan) segmen, yaitu:

1. Pengelolaan investasi
2. Jasa pembayaran
3. Pembiayaan
4. Investasi
5. Jasa konstruksi
6. Pengelolaan aset
7. Kliring dan penjaminan
8. Penerbitan dan percetakan
9. Kawasan industri

Pembagian segmen operasi Perseroan disesuaikan dengan PSAK 108 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis di mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pada tahun 2024, segmen jasa konstruksi tercatat sebagai kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan, yaitu sebesar Rp6,24 miliar.

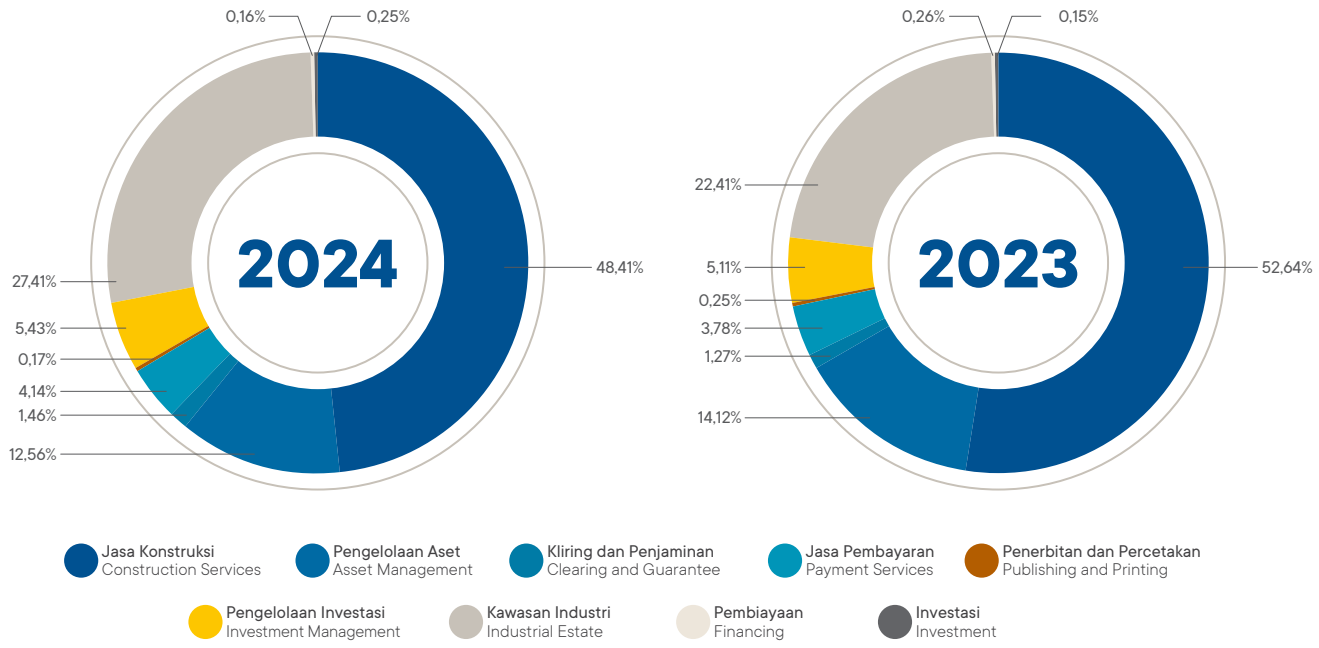
Operational Overview by Business Segment

Since 2022, based on Government Regulation No. 7 of 2022 dated January 24, 2022, Danareksa has been inaugurated as a Holding that oversees several companies across sectors to strengthen the business and optimize the Company's resources. Danareksa became the first transformation specialist holding company owned by the Ministry of State-Owned Enterprises with international standards and scale. In line with this, the Company's financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (a member firm of RSM global network) divide the Company's operating segments into 9 (nine) segments, as follows:

1. Investment management
2. Payment services
3. Financing
4. Investment
5. Construction services
6. Asset management
7. Clearing and guarantee
8. Publishing and printing
9. Industrial estate

The division of the Company's operating segments is in line with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 108 (Revised 2015) on Operating Segments. This revised PSAK prescribes disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity is engaged and the economic environment in which the entity operates.

In 2024, the construction services segment was recorded as the largest contributor to the Company's revenue, amounting to Rp6.24 billion.



Segmen Pengelolaan Investasi

Perkembangan Tahun 2024

Segmen pengelolaan investasi dijalankan oleh PT Danareksa (Persero) sebagai induk perusahaan. Danareksa menjalankan peran sebagai *strategic holding* yang mengorkestrasi pengembangan usaha entitas yang berada di bawahnya.

Salah satu peran utama yang dijalankan Danareksa menyediakan pendanaan untuk mendukung pengembangan usaha entitas yang menjadi anggota holding.

Investment Management Segment

Progress in 2024

The investment management segment is run by PT Danareksa (Persero) as the holding company. Danareksa plays a role as a strategic holding that orchestrates the business development of its subsidiaries.

One of Danareksa's key roles is providing funding to support holding members' business development.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Pengelolaan Investasi
Revenue and Profitability of Investment Management Segment

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	699.804	601.541	98.263	16,34
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	104.198	(353.541)	457.739	-129,47
Jumlah Aset Total Assets	22.683.390	21.029.224	1.654.166	7,87
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.959.971	2.402.767	1.557.204	61,81

Tahun 2024, segmen pengelolaan investasi berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp699,80 miliar, meningkat 16,34% dari tahun sebelumnya sebesar Rp601,54 miliar. Laba bersih yang dibukukan segmen pengelolaan investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp104,20 miliar, meningkat Rp457,74 miliar dari tahun sebelumnya dimana segmen pengelolaan investasi membukukan rugi bersih sebesar Rp353,54 miliar.

Jumlah aset segmen pengelolaan investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp22.683,39 miliar, meningkat 7,87% dari tahun sebelumnya sebesar Rp21.029,22 miliar. Sedangkan liabilitas segmen pengelolaan investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.959,97 miliar, meningkat 61,81% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.402,77 miliar.

In 2024, the investment management segment managed to book revenue of Rp699.80 billion, an increase of 16.34% from the previous year of Rp601.54 billion. Net profit booked by the investment management segment in 2024 was recorded at Rp104,20 billion, an increase of Rp457.74 billiom from the previous year where the investment management segment booked a net loss of Rp353.54 billion.

Total assets of the investment management segment in 2024 were recorded at Rp22,683.39 billion, an increase of 7.87% from the previous year of Rp21,029.22 billion. Meanwhile, the liabilities of the investment management segment in 2024 were recorded at Rp3,959.97 billion, an increase of 61.81% from the previous year of Rp2,402.77 billion.

Segmen Jasa Pembayaran

Segmen jasa pembayaran dijalankan oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) yang merupakan perusahaan layanan keuangan berbasis teknologi yang didirikan pada tahun 2016 atas inisiatif bersama Kementerian BUMN, Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN) serta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2019, kepemilikan saham mayoritas Jalin beralih kepada PT Danareksa (Persero).

Sebagai perusahaan yang menyediakan layanan terintegrasi di bidang teknologi sistem pembayaran masa kini, Jalin merupakan perusahaan pengelola layanan jaringan *switching* LINK dan memiliki *market share* terbesar di kategori produk debit *switching*. Dengan menyandang status sebagai lembaga Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP), Jalin mulai bertransformasi menjadi digital enabler yang menghubungkan masyarakat dengan ekosistem finansial dan non-finansial sesuai rencana perusahaan menjadi "*The National Digital Highway*.".

Perkembangan Tahun 2024

Produk dan Layanan

Di tahun 2024, Jalin melakukan kegiatan usaha dan menyediakan produk serta layanan sebagai berikut:

1. Bidang *Switching*
   a. QRIS
   b. Jaringan ATM Link
   c. Debet Link
2. Bidang Digital
   a. Jalin Verifi3d
   b. Jalin Cardless Withdrawal
   c. Jalin Payment Integrator
   d. Jalin eChannel Platform
3. Bidang *Managed Services*
   a. *Second Level Maintenance* (SLM) atau Layanan pemeliharaan/perawatan ATM
   b. Premises atau Layanan pembersihan ruang dan ATM, serta perbaikan infrastruktur ATM Jalin Cash 360 - Cash Deposit Machine.

Strategi Segmen Jasa Pembayaran Tahun 2024

Di tahun 2024, strategi yang dijalankan Jalin antara lain:

1. Peningkatan jumlah member sesuai dengan *roadmap* Perusahaan utamanya pada member bank non-Himbara.
2. Memastikan proyek e-Channel Platform terealisasi sesuai target pada tahun 2024.
3. Memastikan terealisasinya kontribusi laba Perusahaan atas bisnis baru khususnya *digital business*.
4. Implementasi transformasi manajemen risiko dan manajemen talenta dengan komitmen menjaga jumlah karyawan agar tidak menjadi *fixed cost* yang terlalu besar.
5. Melakukan eksplorasi bisnis pada ekosistem BUMN lainnya.
6. Menjamin kerja sama bisnis dengan perusahaan lainnya yang saling menguntungkan dan wajar.
7. Melakukan koordinasi intensif dengan induk terkait aksi korporasi yang akan dilakukan Pemegang Saham pada tahun 2024.

Payment Services Segment

The payment services segment is run by PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin), which is a technology-based financial services company established in 2016 on a joint initiative of the Ministry of SOEs, Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, and BTN), and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. In 2019, Jalin's majority share ownership was transferred to PT Danareksa (Persero).

As a company that provides integrated services in the field of today's payment system technology, Jalin is a company that manages LINK switching network services and has the largest market share in the debit switching product category. By holding the status as a Payment System Infrastructure Provider (PIP) institution, Jalin has begun to transform into a digital enabler that connects society with financial and non-financial ecosystems according to the company's plan to become "The National Digital Highway."

Progress in 2024

Products and Services

In 2024, Jalin will conduct business activities and provide the following products and services:

1. Switching
   a. QRIS
   b. ATM Link Network
   c. Debit Link
2. Digital
   a. Jalin Verifi3d
   b. Jalin Cardless Withdrawal
   c. Jalin Payment Integrator
   d. Jalin eChannel Platform
3. Managed Services
   a. Second Level Maintenance (SLM) or ATM maintenance service
   b. Premises or space and ATM cleaning services, as well as ATM infrastructure repairs Jalin Cash 360 - Cash Deposit Machine.

Payment Services Segment Strategy in 2024

In 2024, the strategies implemented by Jalin included:

1. Increase in the number of members in accordance with the Company's roadmap, mainly for non-Himbara bank members.
2. Ensuring that the e-Channel Platform project is realised according to target in 2024.
3. Ensuring the realisation of the Company's profit contribution to new businesses, especially digital businesses.
4. Implementation of risk management and talent management transformation with a commitment to maintaining the number of employees so that they do not become too large a fixed cost.
5. Conduct business exploration in other SOE ecosystems.
6. Ensure business cooperation with other companies that is mutually beneficial and fair.
7. Coordinate intensively with the parent company regarding corporate actions to be carried out by Shareholders in 2024.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Jasa Pembayaran
Revenue and Profitability of IPayment Services Segment

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	534.023	445.786	88.237	19,79
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	25.823	22.744	3.079	13,54
Jumlah Aset Total Assets	743.868	508.018	235.850	46,43
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	411.443	190.090	221.353	116,45

Tahun 2024, segmen jasa pembayaran berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp534,02 miliar, meningkat 19,79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp445,79 miliar. Laba bersih yang dibukukan segmen jasa pembayaran tahun 2024 tercatat sebesar Rp25,82 miliar, naik 13,54% dari tahun sebelumnya sebesar Rp22,74 miliar.

Jumlah aset segmen jasa pembayaran tahun 2024 tercatat sebesar Rp743,87 miliar, meningkat 46,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp508,02 miliar. Sedangkan liabilitas segmen jasa pembayaran tahun 2024 tercatat sebesar Rp411,44 miliar, meningkat 116,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp190,09 miliar.

In 2024, the payment services segment managed to book revenue of Rp534.02 billion, an increase of 19.79% from the previous year of Rp445.79 billion. Net income booked by the payment services segment in 2024 was recorded at Rp25.82 billion, an increase of13.54% from the previous year of Rp22.74 billion.

Total assets of the payment services segment in 2024 were recorded at Rp743.87 billion, an increase of 46.43% from the previous year of Rp508.02 billion. While the liabilities of the payment services segment in 2024 were recorded at Rp411.44 billion, an increase of 116.45% from the previous year of Rp190.09 billion.

Segmen Pembiayaan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan untuk investasi dan modal kerja yang dilakukan oleh PT Danareksa Finance. Perusahaan yang didirikan pada tahun 1992 ini menyediakan berbagai pilihan layanan keuangan kepada nasabah yaitu menyediakan layanan pembiayaan dengan maksud untuk memberikan pilihan yang lebih luas kepada nasabah dalam hal kebutuhan pembiayaan mereka, selain melalui aktivitas pasar modal.

Perkembangan Tahun 2024

Produk dan Layanan

Saat ini Danareksa Finance melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menyediakan produk pembiayaan investasi, berupa sewa pembiayaan (*finance lease*), jual dan sewa balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek;
2. Menyediakan produk pembiayaan modal kerja, berupa sewa pembiayaan (*finance lease*), jual dan sewa balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring without recourse*).

Strategi Segmen Pembiayaan

Di tahun 2024, untuk mencapai target pertumbuhan usaha, PT Danareksa Finance menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan portofolio aset produktif dengan berfokus pada model bisnis dan target pasar yang telah disetujui oleh Pemegang Saham.
2. Dalam rangka optimalisasi penanganan portofolio aset tidak produktif dan *Loan at Risk* (LAR), DF menyiapkan kebijakan dan SOP internal serta mempersiapkan seluruh dokumen terkait aset tidak produktif dan LAR untuk mendukung pembuatan buku putih.
3. Optimalisasi penanganan portofolio aset tidak produktif dan LAR, antara lain melalui pengalihan piutang, penagihan intensif baik dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lainnya, dan upaya penanganan lainnya.
4. Menjaga efisiensi biaya operasional.
5. Melakukan pengembangan dan implementasi Manajemen Risiko dalam operasional perusahaan dengan memperhatikan keselarasan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh Induk.
6. Melakukan standardisasi proses bisnis pemberian kredit sesuai dengan *best practice* yang diterjemahkan melalui kebijakan dan SOP.

Financing Segment

The Company carries out business activities in the field of financing for investment and working capital carried out by PT Danareksa Finance. This company, which was established in 1992, provides various financial service options to customers, such as providing financing services with the purpose of providing wider choices to customers in terms of their financing needs, apart from through capital market activities.

Progress in 2024

Products and Services

Currently Danareksa Finance carries out the following business activities:

1. Providing investment financing products, in the form of finance leases, sale and leaseback, factoring with collateral from the seller of the receivables, purchase with payment in instalments, project financing;
2. Provide working capital financing products, in the form of finance leases, sale and leaseback, factoring with collateral from the seller of the receivables, factoring without collateral from the seller of the receivables.

Financing Segment Strategy

In 2024, to achieve business growth targets, PT Danareksa Finance carried out the following strategies:

1. Increase the portfolio of productive assets by focusing on business models and target markets that have been approved by the Shareholders.
2. In order to optimise the handling of non-performing assets and Loan at Risk (LAR) portfolios, DF prepares internal policies and SOPs and prepares all documents related to non-performing assets and LAR to support the creation of white papers.
3. Optimising the handling of non-performing assets and LAR portfolios includes transferring receivables, intensive billing, both independently and in collaboration with other parties, and other handling efforts.
4. Maintain operational cost efficiency.
5. Develop and implement Risk Management in company operations with due regard for alignment with the risk appetite and risk tolerance set by the Parent.
6. Standardise the business process of lending in accordance with best practice as translated through policies and SOPs.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Pembiayaan
Revenue and Profitability of Financing Segment

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	20.950	31.010	(10.060)	-32,44
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(61.959)	(73.928)	11.969	-16,19
Jumlah Aset Total Assets	233.672	399.341	(165.669)	-41,49
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	79.961	183.803	(103.842)	-56,50

Tahun 2024, segmen pembiayaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp20,95 miliar, menurun 32,44% dari tahun sebelumnya sebesar Rp31,01 miliar. Rugi bersih yang dibukukan segmen pembiayaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp61,96 miliar, menurun 16,19% dari tahun sebelumnya dimana segmen pembiayaan membukukan rugi bersih sebesar Rp73,93 miliar.

Jumlah aset segmen pembiayaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp233,67 miliar, menurun 41,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp399,34 miliar. Sedangkan liabilitas segmen pembiayaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp79,96 miliar, menurun 56,50% dari tahun sebelumnya sebesar Rp183,80 miliar.

In 2024, the financing segment managed to book revenue of Rp20.95 billion, a decrease of 32.44% from the previous year of Rp31.01 billion. Net loss booked by the financing segment in 2024 was recorded at Rp61.96 billion, a decrease of 16.19% from the previous year where the financing segment booked a net loss of Rp73.93 billion.

Total assets of the financing segment in 2024 were recorded at Rp233.67 billion, a decrease of 41.49% from the previous year of Rp399.34 billion. While the liabilities of the financing segment in 2024 were recorded at Rp79.96 billion, a decrease of 56.50% from the previous year of Rp183.80 billion.

Segmen Investasi

PT Danareksa Capital yang menyediakan jasa pengelolaan dana investasi langsung (*direct investment*) dengan menggunakan struktur *offshore* (*Private Equity Fund*) maupun *on-shore* melalui MTN (*Medium Term Notes*) atau RDPT (Reksa Dana Penyertaan Terbatas) yang merupakan entitas Segmen Investasi.

Danareksa Capital memberikan jasa *corporate finance* berupa rekomendasi, opini dan saran untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui *corporate action* sehubungan dengan penerbitan surat berharga atau instrumen keuangan lainnya. Danareksa Capital didirikan pada tahun 2010, dengan 99,90% sahamnya dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Perkembangan Tahun 2024

Produk dan Layanan

Danareksa Capital melakukan kegiatan usaha di bidang pengelolaan aset, jasa penasihat keuangan dan jasa konsultasi manajemen dan investasi dengan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Mengelola aset sendiri maupun aset perusahaan lain;
2. Memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan manajemen;
4. Melakukan penyertaan modal (investasi) untuk jangka waktu tertentu pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri

Strategi Segmen Investasi

Tahun 2024, Danareksa Capital menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan investasi dan/atau pembiayaan selaras dengan fungsinya sebagai *Investment Arm* dari Danareksa.
2. Menerapkan pengelolaan manajemen risiko terintegrasi dengan Danareksa selaku induk dalam melakukan kegiatan investasi dan/atau pembiayaan.
3. Divestasi portofolio Perusahaan sesuai dengan arahan Induk.
4. Melakukan koordinasi intensif dengan Induk terkait aksi korporasi yang akan dilakukan Pemegang Saham pada tahun 2024.

Investment Segment

PT Danareksa Capital, which provides direct investment fund management services using offshore (Private Equity Fund) and on-shore structures via MTN (Medium Term Notes), RDPT (Limited Investment Mutual Funds) is an Investment Segment entity.

Danareksa Capital provides corporate finance services in the forms of recommendation, opinion, and suggestion to improve corporate financial performance through corporate action in connection with the issuance of securities or other financial instruments. Danareksa Capital was established in 2010, with 99.90% of its shares owned by PT Danareksa (Persero).

Progress in 2024

Products and Services

Danareksa Capital carries out business activities in the fields of asset management, financial advisory services, and management and investment consulting services by carrying out the following main business activities:

1. Managing own assets and assets of other companies;
2. Providing financial advisory services to carry out investment activities and placing funds in other companies both at home and abroad;
3. Running a business in the field of management consulting services;
4. Undertaking capital participation (investment) for a certain period of time in other companies both at home and abroad

Investment Segment Strategy

In 2024, Danareksa Capial implemented the following strategies:

1. Carry out investment and/or financing activities in line with its function as Danareksa's Investment Arm.
2. Implement integrated risk management with Danareksa as the parent company in carrying out investment and/or financing activities.
3. Divest the Company's portfolio in accordance with the Parent's direction.
4. Coordinate intensively with the Parent regarding the corporate action to be carried out by the Shareholders in 2024.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Investasi
Revenue and Profitability of Investment Segment

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	32.398	17.780	14.618	82,22
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(2.180)	1.344	(3.524)	-262,20
Jumlah Aset Total Assets	870.359	277.972	592.387	213,11
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	754.171	160.323	593.848	370,41

Tahun 2024, segmen investasi berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp32,40 miliar, meningkat 82,22% dari tahun sebelumnya yang membukukan pendapatan sebesar Rp17,78 miliar. Rugi bersih yang dibukukan segmen investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,18 miliar, menurun 262,20% dari tahun sebelumnya dimana segmen pembiayaan membukukan laba bersih sebesar Rp1,34 miliar.

Jumlah aset segmen investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp870,36 miliar, meningkat 213,11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp277,97 miliar. Sedangkan liabilitas segmen investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp754,17 miliar, meningkat 370,41% dari tahun sebelumnya sebesar Rp160,32 miliar.

In 2024, the investment segment managed to book revenue of Rp32.40 billion, an increase of 82.22% from the previous year which booked revenue of Rp17.78 billion. Net Loss booked by the investment segment in 2024 was recorded at Rp2.18 billion, a decrease of 262.20% from the previous year where the financing segment booked a net profit of Rp1.34 billion.

Total assets of the investment segment in 2024 were recorded at Rp870.36 billion, an increase of 213.11% from the previous year of Rp277.97 billion. While the liabilities of the investment segment in 2024 were recorded at Rp754.17 billion, an increase of 370.41% from the previous year of Rp160.32 billion.

Segmen Jasa Konstruksi

Segmen Jasa Konstruksi dijalankan oleh PT Nindya Karya yang bergerak dalam bidang *General Contractor*, EPC dan *Investment* yang memiliki lima pilar bisnis utama Konstruksi, Energi, Manufaktur, Properti dan Badan Usaha Jalan Tol.

Sebagai perusahaan konstruksi, Nindya Karya telah membangun berbagai macam proyek bangunan di berbagai wilayah di Indonesia. Proyek itu meliputi pembangunan irigasi dan bendungan, dermaga, gedung, bangunan industri dan EPC, bandara, rumah sakit, apartemen dan hotel, bangunan komersial, jalan raya dan tol, jalan layang dan jembatan, bangunan olahraga, bangunan pendidikan dan berbagai bangunan komersial lainnya.

Proyek-proyek tersebut secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kontribusi perekonomian negara. Dalam perjalanan panjangnya sebagai perusahaan konstruksi, PT Nindya Karya telah membangun sejumlah bangunan monumental yang menjadi *landmark* di Indonesia. Salah satunya adalah pembangunan Stadion Gelora Bung Karno yang termasuk dalam salah satu stadion sepak bola terbesar di dunia.

Perkembangan Tahun 2024

Produk dan Layanan

Ruang lingkup bidang usaha PT Nindya Karya meliputi:

1. Konstruksi
   Pembangunan Proyek yang meliputi pekerjaan sipil seperti proyek Gedung, Bandara, Jalan Raya, Jembatan, Rel Kereta Api, Pelabuhan, Bendungan dan Irigasi. Selain itu Konstruksi juga meliputi Proyek yang berhubungan dengan EPC seperti Perpipaan, Pabrik, SPBG, Mekanikal Elektrikal, *Power Plant*, Jaringan Gas dan Jaringan Listrik.
2. Properti
   Mengembangkan usaha *Relty* termasuk di antaranya Perhotelan dan Sentra Bisnis.
3. Manufaktur
   Melakukan usaha di bidang Industri (Beton Pracetak Readymix), Pabrikasi (Beton Pracetak, Komponen Bangunan & Peralatan Konstruksi)
4. Energi
   Pemanfaatan Energi untuk pembangkit Listrik seperti pembangunan PLTM dan PLTH.
5. Jalan Tol
   Membangun dan mengoperasikan jalan tol.

Strategi Segmen Jasa Konstruksi

Di tahun 2024, PT Nindya Karya menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Penguatan sistem dengan inovasi *blockchain technology* dalam rangka *invoice financing*.
2. Pengembangan kompetensi dan *bisnis Engineering Procurement and Construction* (EPC) secara anorganik.

Construction Services Segment

The Construction Services segment is run by PT Nindya Karya, which operates in the General Contractor, EPC, and Investment sectors, and has five main business pillars: Construction, Energy, Manufacturing, Property, and Toll Road Business Entities.

As a construction company, Nindya Karya has built various kinds of building projects in various regions in Indonesia. The project includes the construction of irrigation and dams, docks, buildings, industrial and EPC buildings, airports, hospitals, apartments and hotels, commercial buildings, highways and toll roads, flyovers and bridges, sports buildings, educational buildings, and various other commercial buildings.

These projects have directly and indirectly contributed to the country's economy. In its long journey as a construction company, PT Nindya Karya has built a number of monumental buildings which have become landmarks in Indonesia. One of them is the construction of Gelora Bung Karno Stadium, which is one of the largest football stadiums in the world.

Progress in 2024

Products and Services

The scope of business of PT Nindya Karya includes:

1. Construction
   Project development that includes civil works such as buildings, airports, roads, bridges, railways, ports, dams and irrigation projects. Construction also includes EPC-related projects such as piping, factories, gas stations, mechanical and electrical works, power plants, gas networks and electricity networks.
2. Property
   Developing property/realty businesses including Hospitality and Business Centres.
3. Manufacturing
   Doing business in the fields of Industry (Ready-Mix Precast Concrete), Fabrication (Precast Concrete, Building Components & Construction Equipment)
4. Energy
   Utilisation of energy for power generation such as the construction of micro hydro power plants and hydro power plants.
5. Toll Roads
   Building and operating toll roads.

Construction Services Segment Strategy

In 2024, PT Nindya Karya will implement the following strategies:

1. Strengthening the system with blockchain technology innovation in the context of invoice financing.
2. Inorganic development of Engineering Procurement and Construction (EPC) competencies and business.

3. Mengupayakan menjadi induk holding dalam rangka pembentukan sub-holding.
4. Penguatan sinergi dengan Anggota Holding BUMN Danareksa untuk meningkatkan *value creation* yang telah berjalan.
5. Selektif terhadap pemilihan proyek terkait skema pembayaran, besar margin bersih dan kebutuhan modal kerja.
6. Peningkatan kapabilitas dan keahlian sumber daya manusia pada sektor konstruksi yang belum menjadi portofolio NK.
7. Pembentukan *Business Unit* untuk pengelolaan proyek berbasis KPBU untuk proyek jangka panjang.
8. Melakukan perluasan *market share* tidak hanya pada ekosistem BUMN melainkan juga pada ekosistem swasta dengan penguatan fungsi manajemen risiko.
9. Optimalisasi PT Nindya Beton untuk mendukung proyek-proyek NK dan Anggota Holding BUMN Danareksa

3. Striving to become a holding company in the context of forming sub-holdings.
4. Strengthening synergies with members of the SOE holding company Danareksa to increase ongoing value creation.
5. Be selective in the selection of projects related to payment schemes, large net margins and working capital requirements.
6. Improve the capabilities and expertise of human resources in the construction sector that are not yet in the NK portfolio.
7. Establishment of a Business Unit for the management of PPP-based projects for long-term projects.
8. Expanding market share not only in the SOE ecosystem but also in the private ecosystem by strengthening the risk management function.
9. Optimisation of PT Nindya Beton to support NK projects and members of the Danareksa SOE Holding.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Jasa Konstruksi
Revenue and Profitability of Construction Services Segment

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	6.240.295	6.201.837	38.458	0,62
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	168.285	235.882	(67.597)	-28,66
Jumlah Aset Total Assets	5.432.643	6.052.907	(620.264)	-10,25
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.747.492	4.485.574	(738.082)	-16,45

Tahun 2024, segmen jasa konstruksi berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp6.240,30 miliar, meningkat 0,62% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.201,83 miliar. Laba bersih yang dibukukan segmen jasa konstruksi tahun 2024 tercatat sebesar Rp168,29 miliar, menurun 28,66% dari tahun sebelumnya sebesar Rp235,88 miliar.

Jumlah aset segmen jasa konstruksi tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.432,64 miliar, menurun 10,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.052,91 miliar. Sedangkan liabilitas segmen jasa konstruksi tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.747,49 miliar, menurun 16,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.485,57 miliar.

In 2024, the construction services segment managed to book revenue of Rp6,240.30 billion, an increase of 0.62% from the previous year of Rp6,201.83 billion. Net profit booked by the construction services segment in 2024 was recorded at Rp168.29 billion, a decrease of 28.66% from the previous year of Rp235.88 billion.

Total assets of the construction services segment in 2024 were recorded at Rp5,432.64 billion, a decrease of 10.25% from the previous year of Rp6,052.91 billion. Meanwhile, the liabilities of the construction services segment in 2024 were recorded at Rp3,747.49 billion, a decrease of 16.45% from the previous year of Rp4,485.57 billion.

Segmen Pengelolaan Aset Negara dan BUMN

PT Perusahaan Pengelola Aset merupakan salah satu entitas yang bergabung dalam Holding BUMN Danareksa yang menjalankan Segmen Pengelolaan Aset Negara dan BUMN.

PT Perusahaan Pengelola Aset didirikan tahun 2004 dan saat ini menjadi perusahaan pengelola aset milik negara dengan spesialisasi restrukturisasi dan revitalisasi BUMN, investasi, pengelolaan *Non Performing Loan*, dan *advisory*. PT Perusahaan Pengelola Aset melakukan *turnaround* bernilai tambah untuk mendukung BUMN Indonesia membangun model bisnis yang berkelanjutan. Dengan dukungan pemerintah, tim yang berpengalaman, dan jaringan kelembagaan yang kuat, PT Perusahaan Pengelola Aset menciptakan nilai jangka panjang bagi pembangunan nasional. Perseroan mampu berkembang menjadi perusahaan yang terus unggul di berbagai siklus ekonomi global dan domestik.

Perkembangan Tahun 2024

Produk dan Layanan

PT Perusahaan Pengelola Aset melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Investasi langsung maupun tidak langsung berupa:
   a. Pemberian pembiayaan untuk membiayai proyek dan/atau kegiatan usaha lainnya;
   b. Penempatan dana pada suatu proyek dan/ atau kegiatan usaha lainnya;
   c. Pembelian, pengembangan, dan/ atau penjualan/ penyewaan aset;
   d. Melakukan penyertaan (dalam rangka pendirian, pembelian saham yang telah dikeluarkan atau saham dalam simpanan) pada perusahaan yang bersifat sementara dalam rangka peningkatan nilai untuk dijual kembali.
2. Investasi pada instrumen Surat Berharga berupa:
   a. Pembelian Surat Utang termasuk kuasi ekuitas yang tercatat di Bursa Efek atau yang tidak tercatat di Bursa Efek;
   b. Pembelian saham, warrant, dan produk derivatif lainnya melalui Bursa Efek.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, PT Perusahaan Pengelola Aset dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk:

1. Jasa konsultasi selain sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar, berupa jasa konsultasi:
   a. Bisnis dan manajemen;
   b. Penjualan dan/atau pengembangan aset.
2. Pengelolaan aset milik Negara selain aset Negara yang berasal dari BPPN, Pemerintah Daerah, badan hukum yang dimiliki dan/ atau didirikan oleh Negara selain BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Milik Swasta, termasuk entitas anak BUMN, perusahaan patungan, meliputi kegiatan sebagai berikut:
   a. Melakukan penjualan aset termasuk saham dan piutang;
   b. Melakukan penyewaan aset;
   c. Melakukan restrukturisasi piutang termasuk penagihan piutang;
   d. Melakukan restrukturisasi perusahaan;
   e. Pengembangan dan pendayagunaan aset, termasuk melalui kerja sama dengan pihak lain.

Asset Management Segment of the State and SOE's

PT Perusahaan Pengelola Aset is one of the entities that joined under Danareksa SOE Holding. Therefore, the Company operates the State and SOEs Asset Management Segment.

PT Perusahaan Pengelola Aset was established in 2004 and is currently a state-owned asset management company specializing in restructuring and revitalizing SOEs, investment, managing SOEs' assets, and advisory. PT Perusahaan Pengelola Aset carries out a value-added turnaround to support Indonesian SOEs in building a sustainable business model. With government support, experienced team, and strong institutional network, PT Perusahaan Pengelola Aset creates long-term value for national development. The Company was able to develop into a company that continues to excel in various global and domestic economic cycles.

Progress in 2024

Products and Services

PT Perusahaan Pengelola Aset carries out the following activities:

1. Direct and indirect investment in the forms of:
   a. Providing financing to finance projects and/or other business activities;
   b. Placing funds in a project and/or other business activities;
   c. Purchase, development, and/or sale/rental of assets;
   d. Investing (in the context of establishment, purchasing issued shares or shares in savings) in a company on a temporary basis in order to increase the value for resale.
2. Investment in Securities instruments in the forms of:
   a. Purchase of Debt Securities including quasi equity listed on the Stock Exchange or not listed on the Stock Exchange;
   b. Purchase of shares, warrants, and other derivative products through the Stock Exchange.

In addition to the main business activities as referred to above, PT Perusahaan Pengelola Aset can carry out business activities in order to optimize the use of company resources for:

1. Consultation services other than those referred to in the Articles of Association, in the form of consultancy services:
   a. Business and management;
   b. Sales and/or development of assets.
2. Management of State-owned assets other than State assets originating from IBRA, Regional Government, legal entities owned and/or established by the State other than SOEs, ROEs, and Private-Owned Enterprises, including SOE's subsidiaries, joint ventures, including the following activities:
   a. Selling assets including shares and receivables;
   b. Renting assets;
   c. Restructuring receivables including collecting receivables;
   d. Carrying out company restructuring;
   e. Development and utilization of assets, including through collaboration with other parties.

Strategi Segmen Pengelolaan Aset Negara dan BUMN

Di tahun 2024, PT Perusahaan Pengelola Aset menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Memastikan pengelolaan BUMN Titip Kelola sesuai dengan rencana penanganan dan roadmap yang telah ditetapkan pasca restrukturisasi, untuk BUMN Titip Kelola yang dapat ditingkatkan skala usahanya dapat dilakukan estafet handling ke Danareksa.
2. Menjalankan fungsi PPA sebagai NPL Management Partner dengan membantu penanganan NPL pada seluruh anggota Holding BUMN Danareksa.
3. Menyelesaikan kualitas Aset Tidak Produktif PPA melalui restrukturisasi atau penyelesaian lainnya, khususnya aset non BUMN Titip Kelola.
4. Mengupayakan peningkatan bisnis Anak Perusahaan PPA untuk menjadi kontributor positif kinerja PPA secara konsolidasian serta melakukan eksplorasi potensi sinergi dengan Anggota Holding BUMN Danareksa.
5. Penyelesaian proses audit tahun 2023 BUMN Titip Kelola secara tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

State and SOEs' Asset Management Segment Strategy

In 2024, PT Perusahaan Pengelola Aset will implement the following strategies:

1. Ensure the management of SOEs under management in accordance with the handling plan and roadmap that has been established after restructuring, for SOEs under management whose business scale can be increased, relay handling to Danareksa can be carried out.
2. Perform the PPA function as an NPL Management Partner by assisting in handling NPLs for all members of the Danareksa SOE Holding.
3. Improve the quality of PPA Non-Productive Assets through restructuring or other solutions, especially non-SOE assets under management.
4. Strive to improve the business of PPA Subsidiaries to become positive contributors to PPA's consolidated performance and explore potential synergies with members of the Danareksa SOE Holding.
5. Complete the 2023 audit process for SOEs under management in a timely manner according to the targets set by the Ministry of SOEs.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Pengelolaan Aset Negara dan BUMN
Revenue and Profitability of State and SOEs' Asset Management Segment

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	1.619.319	1.663.971	(44.652)	-2,68
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	205.370	407.864	(202.494)	-49,65
Jumlah Aset Total Assets	17.467.084	17.373.918	93.166	0,54
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.233.970	6.715.593	(481.623)	-7,17

Tahun 2024, segmen pengelolaan aset berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.619,32 miliar, menurun 2,68% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.663,97 miliar. Laba bersih yang dibukukan segmen pengelolaan aset tahun 2024 tercatat sebesar Rp205,37 miliar, menurun 49,65% dari tahun sebelumnya sebesar Rp407,86 miliar.

Jumlah aset segmen pengelolaan aset tahun 2024 tercatat sebesar Rp17.467,08 miliar, meningkat 0,54% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17.373,92 miliar. Sedangkan liabilitas segmen pengelolaan aset tahun 2024 tercatat sebesar Rp6.233,97 miliar, menurun 7,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.715,59 miliar.

In 2024, the asset management segment managed to book revenue of Rp1,619.32 billion, a decrease of 2.68% from the previous year of Rp1,663.97 billion. Net income booked by the asset management segment in 2024 was recorded at Rp205.37 billion, a decrease of 49.65% from the previous year of Rp407.86 billion.

Total assets of the asset management segment in 2024 were recorded at Rp17,467.08 billion, an increase of 0.54% from the previous year of Rp17,373.92 billion. While the liabilities of the asset management segment in 2024 were recorded at Rp6,233.97 billion, a decrease of 7.17% from the previous year of Rp6,715.59 billion.

Segmen Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif

Segmen ini dijalankan oleh PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) yang menyediakan layanan usaha registrasi atas pasar fisik komoditas karet, kopi dan kuota tekstil. PT Kliring Berjangka Indonesia, menyediakan jasa kliring & penyelesaian transaksi perdagangan komoditas berjangka dan derivatif, kliring & penyelesaian transaksi pasar fisik, serta sebagai pusat registrasi Sistem Resi Gudang (SRG).

Perkembangan Tahun 2024

Produk dan Layanan

Kegiatan usaha PT Kliring Berjangka Indonesia meliputi:

1. Lembaga Kliring dan Penjaminan Berjangka
   a. Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk pelaksanaan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan berjangka;
   b. Bekerja sama dengan Bursa Berjangka dan melakukan kegiatan registrasi, penjaminan dan proses penyelesaian transaksi kontrak berjangka yang terjadi di Bursa Berjangka;
   c. Melakukan kegiatan perhitungan hak dan kewajiban Anggota Kliring atas transaksi kontrak berjangka;
   d. Menangani penyelesaian transaksi berupa serah fisik, *cash settlement*, *off setting* dan tukar fisik berjangka.
2. Pusat Registrasi Resi Gudang
   a. Melakukan kegiatan penatausahaan Resi Gudang dan Derivatif Resi Gudang meliputi pencatatan, penyimpanan, pemindahbukuan kepemilikan, pembebanan hak jaminan dan pelaporan;
   b. Menyediakan sistem dan jaringan informasi yang terintegrasi dengan Pengelola Gudang, Lembaga Pembiayaan, dan Badan Pengawas serta stakeholder lainnya.
3. Sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan Pasar Lelang Komoditas
   a. Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk pelaksanaan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi di Pasar Fisik dan Lelang Komoditas;
   b. Bekerja sama dengan penyelenggara Pasar Fisik dan Lelang Komoditas;
   c. Melakukan kegiatan registrasi, penjaminan dan proses penyelesaian transaksi fisik komoditas yang terjadi di Pasar Fisik dan Lelang Komoditas.

Strategi Segmen Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif

Di tahun 2024, PT Kliring Berjangka Indonesia menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Fokus optimalisasi peran KBI sebagai Lembaga Kliring Komoditas (penambahan komoditas baru yang dijalankan melalui Pasar Fisik Komoditas atau Pasar Lelang Komoditas).
2. Menjalankan akselerasi *alternative financing* berbasis resi gudang dan skema pembiayaan lain untuk komoditas utama Indonesia berstandar internasional.
3. Menjalankan transformasi PT KPBI (selaku anak perusahaan) untuk mendukung pengembangan bisnis dari ekosistem perdagangan dan penjaminan komoditas, baik secara organik maupun anorganik.

Clearing and Guarantee Segment for Futures Transactions and Commodity and Derivative Trading

This segment is run by PT Kliring Berjangka Indonesia, which provides business registration services for the physical market for rubber, coffee, and textile quota commodities. PT Kliring Berjangka Indonesia provides clearing & settlement services for futures and derivative commodity trading transactions, clearing & settlement of physical market transactions, as well as being a registration center for Warehouse Receipt System (SRG).

Progress in 2024

Products and Services

PT Kliring Berjangka Indonesia's business activities include:

1. Futures Clearing and Guarantee Institution
   a. Organizing and providing systems and/or facilities for clearing and guaranteeing the settlement of Futures Trading transactions;
   b. Cooperating with Futures Exchange and carrying out registration, underwriting, and settlement processes for futures contract transactions that occur on the Futures Exchange;
   c. Carrying out activities to calculate the rights and obligations of Clearing Members for futures contract transactions;
   d. Handling transaction settlement in the form of physical delivery, cash settlement, offsetting, and physical futures exchange.
2. Warehouse Receipt Registration Center
   a. Carrying out activities for administering Warehouse Receipts and Warehouse Receipt Derivatives including recording, storing, transferring ownership, assigning security rights and reporting;
   b. Providing an integrated information system and network with Warehouse Managers, Financing Institutions, and Supervisory Bodies as well as other stakeholders.
3. As a Clearing and Guarantee Institution for Commodity Auction Markets
   a. Organizing and providing systems and/ or facilities for clearing and guaranteeing transaction settlement in the Physical Market and Commodity Auctions;
   b. Cooperating with Physical Market and Commodity Auction organizers;
   c. Carrying out registration, guaranteeing, and settlement processes for physical commodity transactions that occur in the Physical Market and Commodity Auction.

Clearing and Underwriting Segment Strategy for Futures Transactions and Commodity and Derivative Trading

In 2024, PT Kliring Berjangka Indonesia will implement the following strategy:

1. Focus on optimising the role of KBI as a Commodity Clearing Institution (adding new commodities that are traded through the Physical Commodity Market or the Commodity Auction Market).
2. Accelerate alternative financing based on warehouse receipts and other financing schemes for Indonesia's main commodities with international standards.
3. Carry out the transformation of PT KPBI (as a subsidiary) to support business development of the commodity trading and underwriting ecosystem, both organically and inorganically.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Kliring dan Penjaminan
Revenue and Profitability of Clearing and Guarantee Segment

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	187.794	149.910	37.884	25,27
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	73.856	81.164	(7.308)	-9,00
Jumlah Aset Total Assets	2.543.633	2.230.223	313.410	14,05
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.850.325	1.582.442	267.883	16,93

Tahun 2024, segmen kliring dan penjaminan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp187,79 miliar, meningkat 25,27% dari tahun sebelumnya sebesar Rp149,91 miliar. Laba bersih yang dibukukan segmen kliring dan penjaminan tahun 2024 tercatat sebesar Rp73,86 miliar, menurun 9,00% dari tahun sebelumnya sebesar Rp81,16 miliar.

Jumlah aset segmen kliring dan penjaminan tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.543,63 miliar, meningkat 14,05% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.320,22 miliar. Sedangkan liabilitas kliring dan penjaminan aset tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.850,33 miliar, meningkat 16.93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.582,44 miliar.

In 2024, the clearing and guarantee segment managed to book revenue of Rp187.79 billion, an increase of 25.27% from the previous year of Rp149.91 billion. Net income booked by the clearing and guarantee segment in 2024 was recorded at Rp73.86 billion, a decrease of 9.00% from the previous year of Rp81.16 billion.

Total assets of the clearing and guarantee segment in 2024 were recorded at Rp2,543.63 billion, an increase of 14.05% from the previous year of Rp2,320.22 billion. While asset clearing and guarantee liabilities in 2024 were recorded at Rp1,850.33 billion, an increase of 16.93% from the previous year of Rp1,582.44 billion.

Segmen Penerbitan, Percetakan dan Multimedia

PT Balai Pustaka menjadi penanggung jawab Segmen Penerbitan, Percetakan dan Multimedia. PT Balai Pustaka berdiri pada 22 September 1917 sebagai kelanjutan *Commissie voor Inlandsche School en volkslectuur* yang dibentuk pada 14 September 1908.

Perkembangan Tahun 2024

Produk dan Layanan

Aktivitas utama yang dijalankan oleh PT Balai Pustaka meliputi:

1. Penerbitan/Pengembangan Konten Buku.
2. Multimedia, seperti Buku Digital, Audiobook, Plasa e-book, Sabak *education tablet*, Perpustakaan digital, Film, Buku Sekolah Elektronik (BSE) Interaktif, Sistem pengajaran digital (*digital classroom*), Pengembangan *mobile content*, Pusat Siswa Belajar Virtual (PSBV).
3. *Intellectual Property*, yaitu mengubah dan mengembangkan karya sastra yang dimiliki oleh Balai Pustaka menjadi beragam media, seperti film layar lebar, film animasi, cerita bergambar atau diterbitkan ulang.
4. Pemasaran, yaitu melakukan fungsi penjualan produk yang dikembangkan di internal perusahaan dan juga trading produk perusahaan sejenis dalam industri untuk dapat diserap pasar baik dalam ceruk pasar proyek-proyek APBN, seperti Dana Alokasi Khusus (DAK), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), maupun pasar retail.
5. Pemberdayaan Literasi dan Pendidikan, meliputi mendesain dan penyebaran produk Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Pelatihan Perpustakaan, dan Pelatihan Menulis.
6. Pengembangan perpustakaan,
7. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan kegiatan sosial pendidikan.
8. Pengembangan Komunitas Sastra dan Angkatan Sanggar Sastra.
9. Pengembangan Pojok Buku & Kopi.
10. Revitalisasi konten sastra untuk dikembangkan sesuai dengan jaman now melalui dimensi *media broadcasting.*

Strategi Segmen Penerbitan, Percetakan dan Multimedia

Di tahun 2024, PT Balai Pustaka menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Menjalankan implementasi transformasi perusahaan sesuai roadmap yang dimulai dengan Program Archiving dan inkubasi pre-development Intellectual Property.
2. Melakukan *revamping* kebijakan untuk mendukung transformasi perusahaan.
3. Menjalankan optimalisasi aset yang dimiliki untuk mendukung kebutuhan likuiditas.
4. Melakukan *Back Office Consolidation* dengan PT Produksi Film Negara (Persero).
5. Meningkatkan proporsi pendapatan bisnis berbasis *Intellectual Property.*

Publishing, Printing, and Multimedia Segment

PT Balai Pustaka is responsible for the Publishing, Printing, and Multimedia Segment. PT Balai Pustaka was established on September 22, 1917 as a continuation of the Commisie voor Inlandsche Scool en volklechtuur, which was established on September 14, 1908.

Progress in 2024

Products and Services

The main activities carried out by PT Balai Pustaka include:

1. Publishing/Book Content Development.
2. Multimedia, such as digital books, audiobooks, e-book plazas, education tablets, digital libraries, films, interactive electronic school books (BSE), digital teaching systems (digital classrooms), mobile content development, virtual student learning centers (PSBV).
3. Intellectual Property, changing and developing literary works owned by Balai Pustaka into various media, such as feature films, animated films, illustrated stories or republishing.
4. Marketing, carrying out the function of selling products developed internally by the company and also trading products of similar companies in the industry so that they can be absorbed by the market both in the market niche of APBN projects, such as Special Allocation Funds (DAK), School Operational Assistance (BOS), and the market retail.
5. Literacy and Education Empowerment, including designing and distributing Community Reading Garden (TBM) products, Library Training, and Writing Training.
6. Library development,
7. Partnership and Community Development Programs, and educational social activities.
8. Development of the Literary Community and Literary Studio Force
9. Book & Coffee Corner Development.
10. Revitalizing literary content to be developed according to today's times through broadcasting media dimensions

Publishing, Printing, and Multimedia Segment Strategy

In 2024, PT Balai Pustaka will implement the following strategies:

1. Implementing the company's transformation according to the roadmap, starting with the Archiving Program and Intellectual Property pre-development incubation.
2. Revamping policies to support the company's transformation.
3. Optimising owned assets to support liquidity needs.
4. Conduct Back Office Consolidation with PT Produksi Film Negara (Persero).
5. Increase the proportion of Intellectual Property-based business income.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Penerbitan dan Percetakan
Revenue and Profitability of Publishing and Printing Segment

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	22.354	29.222	(6.868)	-23,50
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	1.112	(27.214)	28.326	-104,09
Jumlah Aset Total Assets	175.178	174.798	380	0,22
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	140.041	142.814	(2.773)	-1,94

Tahun 2024, segmen penerbitan dan percetakan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp22,35 miliar, menurun 23,50% dari tahun sebelumnya sebesar Rp29,22 miliar. Laba bersih yang dibukukan segmen penerbitan dan percetakan tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,11 miliar, dari tahun sebelumnya dimana segmen penerbitan dan percetakan membukukan rugi bersih sebesar Rp27,21 miliar.

Jumlah aset segmen penerbitan dan percetakan tahun 2024 tercatat sebesar Rp175,18 miliar, meningkat 0,22% dari tahun sebelumnya sebesar Rp174,80 miliar. Sedangkan liabilitas segmen penerbitan dan percetakan tahun 2024 tercatat sebesar Rp140,04 miliar, menurun 1,94% dari tahun sebelumnya sebesar Rp142,81 miliar.

In 2024, the publishing and printing segment managed to book revenue of Rp22.35 billion, a decrease of 23.50% from the previous year of Rp29.22 billion. Net Profit booked by publishing and printing segment in 2024 was recorded at Rp1.11 billion, from the previous year where the publishing and printing segment booked a net loss of Rp27.21 billion.

Total assets of the publishing and printing segment in 2024 were recorded at Rp175.18 billion, an increase of 0.22% from the previous year of Rp174.80 billion. While the liabilities of the publishing and printing segment in 2024 were recorded at Rp140.04 billion, a decrease of 1.94% from the previous year of Rp142.81 billion.

Segmen Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri

Danareksa memiliki beberapa entitas yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri. Segmen ini dijalankan oleh 5 (lima) entitas anak, yaitu:
1. PT Kawasan Industri Medan
2. PT Kawasan Industri Makassar
3. PT Kawasan Berikat Nusantara
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Perkembangan Tahun 2024

Produk dan Layanan

Masing-masing kawasan industri yang dimiliki Perseroan memiliki produk dan layanan yang berbeda, yaitu:

1. **PT Kawasan Industri Medan**

   Kegiatan usaha utama PT Kawasan Industri Medan terdiri dari:
   a. Penjualan Lahan;
   b. Persewaan HPL;
   c. Pemanfaatan Lahan;
   d. Persewaan Properti;
   e. Pemeliharaan Kawasan; dan
   f. Kerja Sama Operasi Lahan (KSO)

   Kegiatan usaha pendukung PT Kawasan Industri Medan terdiri dari:

   a. Pengelolaan limbah;
   b. Pengelolaan air bersih;
   c. SPBU;
   d. Pengalihan lahan;
   e. Peti kemas/depo kontainer;
   f. Pengelolaan pass masuk;
   g. Persewaan utilitas/lahan;
   h. Alat berat; dan
   i. Sport center

2. **PT Kawasan Industri Makassar**

   Bidang dan kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh PT Kawasan Industri Makassar adalah sebagai berikut:
   a. Properti:
      - Penyewaan Lahan PPTI;
      - Penyewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) dan Gudang;
      - Penyewaan Lapak;
      - Penyewaan Ruang Kantor.
   b. Bisnis terkait pengelolaan Kawasan:
      - *Services Charge;*
      - *Pass masuk;*
      - Penyewaan jalur kabel *fiber optic*;
      - Pengelolaan Air Bersih;
      - Jasa Pengolahan Limbah;
      - Jasa Pengangkutan Sampah.
   c. Bisnis lainnya:
      - Penyewaan alat berat;
      - *Container yard.*

Industrial Estate Development and Management Segment

Danareksa has several entities that carry out business activities in the field of Industrial Estate Development and Management. This segment is run by 5 (five) subsidiaries, as follows:
1. PT Kawasan Industri Medan
2. PT Kawasan Industri Makassar
3. PT Kawasan Berikat Nusantara
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Progress in 2024

Products and Services

Each industrial estate owned by the Company has different products and services, as follows:

1. **PT Kawasan Industri Medan**

   The main business activities of PT Kawasan Industri Medan consist of:
   a. Land Sales;
   b. HPL Rental;
   c. Land Use;
   d. Property Rental;
   e. Estate Maintenance; and
   f. Land Operation Cooperation (KSO)

   PT Kawasan Industri Medan's supporting business activities consist of:
   a. Waste management;
   b. Clean water management;
   c. Gas stations;
   d. Land transfer;
   e. Container/container depot;
   f. Management of entry passes;
   g. Utility/land rental;
   h. Heavy equipment; and
   i. Sports center

2. **PT Kawasan Industri Makassar**

   The business fields and activities carried out by PT Kawasan Industri Makassar are as follows:
   a. Properties:
      - PPTI Land Rental;
      - Rental of ready-to-use factory buildings (BPSP) and warehouses;
      - Stall Rental;
      - Office Space Rental.
   b. Business related to area management:
      - Service Charge;
      - Entry pass;
      - Rental of fiber optic cable lines;
      - Clean Water Management;
      - Waste Processing Services;
      - Waste Transportation Services.
   c. Other businesses:
      - Heavy equipment rental;
      - Container yards.

3. PT Kawasan Berikat Nusantara

Bisnis utama PT Kawasan Berikat Nusantara adalah:

a. Properti, seperti menyewakan lahan (perluasan) dan gedung pabrik (properti) kepada investor/pelanggan baik dari luar negeri (PMA) maupun investor dari dalam negeri (PMDN) untuk produksi yang diprioritaskan berorientasi ekspor;
b. Logistik, seperti jasa sewa gudang/lapangan dan depo kontainer, jasa angkutan barang (*trucking*), jasa bongkar muat (*forklift, crane dan reach stacker*), dan jasa pengurusan dokumen ekspor/impor.

Bisnis penunjang PT Kawasan Berikat Nusantara adalah:

a. Jasa Pengelolaan Air Bersih;
b. Jasa *Batching Plant* yang melayani kebutuhan *ready mix* dan produk turunan beton lainnya baik di dalam Kawasan PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) maupun umum;
c. Jasa Layanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Pekerja;
d. Jasa sewa ruang serbaguna (*ballroom*); dan
e. Jasa Pelatihan Tenaga Kerja KBN Learning Center.

4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Kegiatan usaha yang dilaksanakan PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Lahan Industri;
b. Penyewaan BPSP;
c. Penyewaan Bangunan Kantor dan ATM.

Kegiatan usaha penunjang PT Kawasan Industri Wijayakusuma terdiri dari:

a. Jasa Pengelolaan Air Bersih;
b. Jasa Pengelolaan WWTP;
c. Jasa *Pass* Masuk;
d. Jasa *Foodcourt*;
e. Jasa Parkir;
f. Perdagangan Umum (Penjualan Bahan Baku Industri dan Penjualan Bahan Baku Konstruksi).

5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Kegiatan utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut:

a. Pengembangan kawasan industri;
b. Jasa pemeliharaan kawasan industri;
c. Sewa Lahan PPTI;
d. BPSH;
e. BPSP;
f. SIUK; dan
g. Menyediakan Kawasan Berikat (*Export Processing Zone*/EPZ).

Kegiatan usaha penunjang PT Surabaya Industrial Estate Rungkut:

a. Jasa Penyewaan ruangan-ruangan perkantoran, restoran/ kafetaria, bisnis center;
b. Jasa fasilitas olahraga dan fasilitas rekreasi;
c. Jasa fasilitas Balai Latihan kerja dan unit Poliklinik;
d. Jasa pemborongan (*contracting*) dan jasa konsultasi (*consultant*);
e. SPBU; dan
f. Jasa Total Logistik.

3. PT Kawasan Berikat Nusantara

The main businesses of PT Kawasan Berikat Nusantara are:

a. Property, such as renting out land (expansion) and factory buildings (property) to investors/ customers both from abroad (PMA) and domestic investors (PMDN) for production that is prioritized for export orientation;
b. Logistics, such as warehouse/field rental services and container depots, goods transportation services (trucking), loading and unloading services (forklifts, cranes, and reachstackers), and export/import document processing services.

PT Kawasan Berikat Nusantara's supporting businesses are:

a. Clean Water Management Services;
b. Batching Plant Services that serve the needs of ready mix and other concrete derivative products both within PT Kawasan Berikat Nusantara and the general public;
c. Workers' General Hospital Health Services;
d. Multipurpose room (ballroom) rental services; and
e. KBN Learning Center Workforce Training Services.

4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

The business activities carried out by PT Kawasan Industri Wijayakusuma are as follows:

a. Sales of Industrial Land
b. BPSP rental
c. Rental of Office Buildings and ATMs

PT Kawasan Industri Wijayakusuma's supporting business activities consist of:

a. Clean Water Management Services
b. WWTP Management Services
c. Entry Pass Services
d. Food court services
e. Parking Services
f. General Trading (Sales of Industrial Raw Materials, Sales of Construction Raw Materials)

5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

The main activities of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut:

a. Development of industrial estates;
b. Industrial estate maintenance services;
c. PPTI Land Lease;
d. BPSH;
e. BPSP;
f. SIUK; and
g. Providing a Bonded Zone (Export Processing Zone/EPZ).

Supporting business activities of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut:

a. Rental services for office spaces, restaurants/ cafeterias, business centers;
b. Sports facility services and recreation facilities;
c. Job training center and polyclinic unit facilities;
d. Contracting services and consulting services;
e. Gas Station; and
f. Total Logistics Services.

Strategi Segmen Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri

Tahun 2024, Perseroan menerapkan strategi yang sama di masing-masing kawasan industri, yaitu:

1. Mendukung inisiatif standardisasi infrastruktur, produk dan layanan utamanya air, limbah cair, *fiber optic*, gas dan listrik serta melakukan percepatan investasi melalui sentralisasi sinergi dengan Induk.
2. Meningkatkan *recurring income* di antaranya melalui perbaikan *existing business model* serta implementasi inisiatif strategis melalui Joint Venture Kawasan Industri,
3. Melakukan ekspansi bisnis melalui peningkatan *land banking*.
4. Melakukan implementasi digitalisasi kawasan industri tersentralisasi di antaranya smart gate, tenant apps, command center, fiber optic dan security system.
   a. Melakukan re-branding dan perubahan logo Kawasan Industri.

Industrial Estate Development and Management Segment Strategy

In 2024, the Company will implement the same strategy in each industrial estate, namely:

1. Supporting initiatives to standardise infrastructure, products and services, primarily water, liquid waste, fibre optics, gas and electricity, and accelerating investment through centralised synergy with the Parent Company.
2. Increase recurring income, including through improving the existing business model and implementing strategic initiatives through Industrial Estate Joint Ventures,
3. Expand the business through increased land banking.
4. Implement the digitalisation of centralised industrial estates including smart gates, tenant apps, command centres, fibre optics and security systems.
   a. Re-brand and change the Industrial Estate logo.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri
Revenue and Profitability of Industrial Estate Development and Management Segment

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	3.532.675	2.640.326	892.349	33,80
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	1.335.142	1.243.830	91.312	7,34
Jumlah Aset Total Assets	33.120.028	31.275.483	1.844.545	5,90
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.762.451	4.876.952	885.499	18,16

Tahun 2024, segmen kawasan industri berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3.532,68 miliar, meningkat 33,80% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.640,33 miliar. Laba bersih yang dibukukan segmen kawasan industri tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.335,14 miliar, meningkat 7,34% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.243,83 miliar.

Jumlah aset segmen kawasan industri tahun 2024 tercatat sebesar Rp33.120,03 miliar, meningkat 5,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp31.275,48 miliar. Sedangkan liabilitas segmen kawasan industri aset tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.762,45 miliar, meningkat 18,16% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.876,95 miliar.

In 2024, the industrial estate segment managed to book revenue of Rp3,532.68 billion, an increase of 33.80% from the previous year of Rp2,640.33 billion. Net profit booked by the industrial estate segment in 2024 was recorded at Rp1,335.14 billion, an increase of 7.34% from the previous year of Rp1,243.83 billion.

Total assets of the industrial estate segment in 2024 were recorded at Rp33,120.03 billion, an increase of 5.90% from the previous year of Rp31,275.48 billion. While the liabilities of the industrial estate segment assets in 2024 were recorded at Rp5,762.45 billion, an increase of 18.16% from the previous year of Rp4,876.95 billion.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Dalam menyusun analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Danareksa yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (firma anggota dari jaringan global RSM) dengan Opini Wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan-peraturan yang berlaku.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Posisi keuangan Danareksa tahun 2024 secara umum menunjukkan peningkatan yang baik. Jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

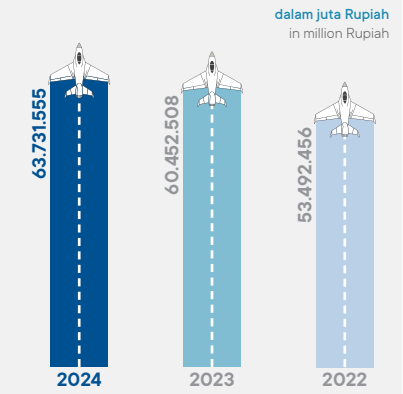
In compiling the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, reference has been made to the Danareksa Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member firm of the global network RSM) with an Unqualified Opinion in all material respects.

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as applicable regulations.

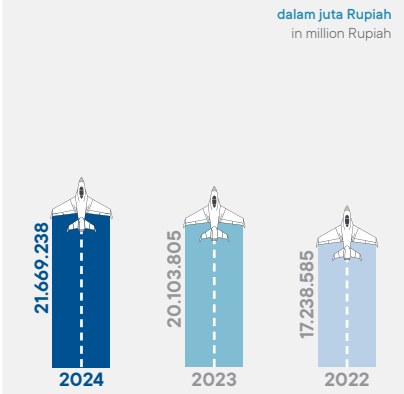
Consolidated Statements of Financial Position

Danareksa's financial position in 2024 generally showed a good increase. The Company's total assets, liabilities, and equity increased compared to the previous year's position.

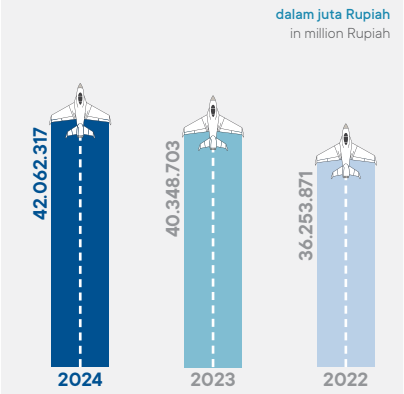
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

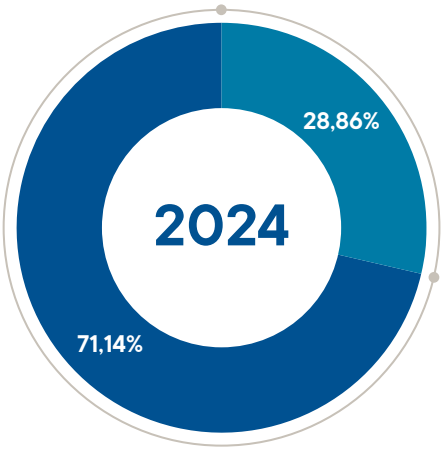
Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Assets	63.731.555	60.452.508	53.492.456
Liabilitas Liabilities	21.669.238	20.103.805	17.238.585
Ekuitas Equity	42.062.317	40.348.703	36.253.871

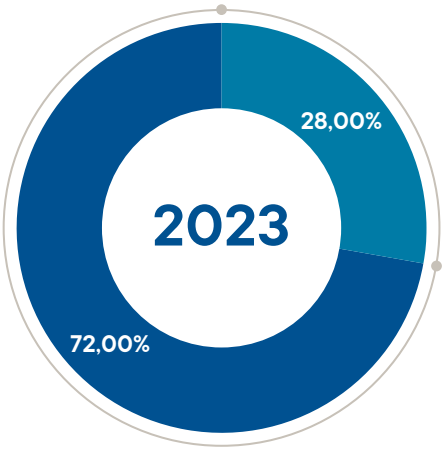
Aset

Jumlah aset Danareksa per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp63.731,56 miliar, meningkat 5,42% atau Rp3.279,05 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp60.452,51 miliar. Komposisi aset Perseroan tahun 2024 utamanya berupa aset tidak lancar dengan kontribusi hingga 28,86% dari total aset Perseroan, sedangkan aset lancar memberikan kontribusi sebesar 71,14%.

Assets

Danareksa's total assets as of December 31, 2024 were recorded at Rp63,731.56 billion, an increase of 5.42% or Rp3,279.05 billion compared to the same period last year of Rp60,452.51 billion. The composition of the Company's assets in 2024 is mainly in the form of non-current assets with a contribution of up to 28.86% of the Company's total assets, while current assets contributed 71.14%.





Aset Lancar
Current Assets

Aset Tidak Lancar
Non-current Assets

Uraian Description	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	28,86%	28,00%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	71,14%	72,00%

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Danareksa pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp18.392,29 miliar, meningkat 8,65% atau Rp1.464,20 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16.928,09 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada kas dan setara kas sebesar 22,18%.

Current Assets

Danareksa's total current assets in 2024 were recorded at Rp18,392.29 billion, an increase of 8.65% or Rp1,464.20 billion compared to the previous year of Rp16,928.09 billion. This was mainly due to a 22.18% increase in cash and cash equivalents.

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	5.197.490	4.253.793	943.697	22,18
Saldo rekening anggota kliring Clearing member account	1.791.400	1.541.454	249.946	16,21
Investasi jangka pendek – bersih Short-term investments - net	1.434.898	1.378.744	56.154	4,07
Piutang usaha – bersih Accounts receivables - net	3.884.479	3.343.461	541.018	16,18

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek – bersih Short-term loans - net	1.494.420	1.300.257	194.163	14,93
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih Gross amount due from customers - net	1.192.566	1.873.406	(680.840)	-36,34
Piutang lain-lain – bersih Other receivables - net	1.470.326	1.177.561	292.765	24,86
Pendapatan yang masih harus diterima – bersih Accrued income - net	44.455	31.204	13.251	42,47
Persediaan jangka pendek - Bersih Short-term inventories - net	230.998	231.792	(794)	-0,34
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	194.253	260.914	(66.661)	-25,55
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	720.704	745.190	(24.486)	-3,29
Aset lancar lainnya - bersih Other current assets - net	736.300	790.316	(54.016)	-6,83
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	18.392.289	16.928.092	1.464.197	8,65

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar perseroan tahun 2024 sebesar Rp45.339,27 miliar, meningkat 4,17% atau Rp1.814,85 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp43.524,42 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada aset hak guna – bersih sebesar 96,64% dan pekerjaan dalam penyelesaian sebesar 45,83%.

Non-current Assets

The company's total non-current assets in 2024 amounted to Rp45,339.27 billion, an increase of 4.17% or Rp1,814.85 billion compared to the previous year of Rp43,524.42 billion. This was due to an increase in Right of use assets – net of 96.64% and work in progress of 45.83%.

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Investasi pada ventura bersama Investment in joint ventures	589.477	436.143	153.334	35,16
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate entities	1.525.134	1.245.901	279.233	22,41
Investasi jangka panjang – bersih Long-term investments - net	9.222.524	9.010.886	211.638	2,35
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang – bersih Long-term loans - net	1.749.540	2.090.316	(340.776)	-16,30
Persediaan jangka panjang Long-term inventories	393.164	290.913	102.251	35,15
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	256.752	289.232	(32.480)	-11,23
Properti investasi – bersih Investment properties - net	23.940.305	23.097.887	842.418	3,65

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

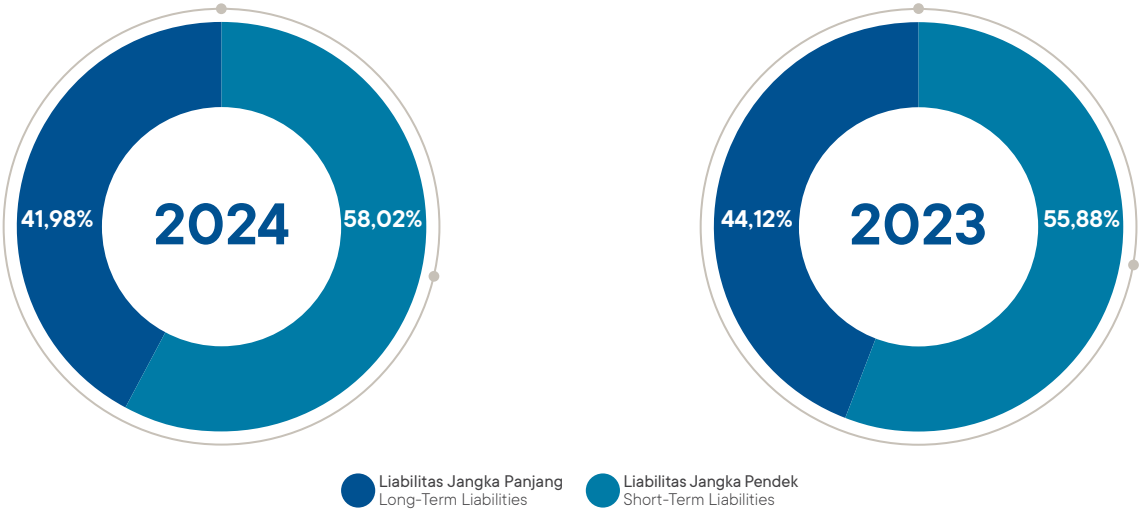
Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Aset tetap – bersih Fixed assets - net	5.785.643	5.819.639	(33.996)	-0,58
Aset hak guna – bersih Right of use assets - net	766.675	389.886	376.789	96,64
Aset tak berwujud – bersih Intangible assets - net	56.042	62.182	(6.140)	-9,87
Pekerjaan dalam penyelesaian Work in progress	845.410	579.725	265.685	45,83
Aset tidak lancar lainnya - bersih Other non-current assets - net	208.600	211.706	(3.106)	-1,47
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	45.339.266	43.524.416	1.814.850	4,17

Liabilitas

Jumlah liabilitas Danareksa per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp21.669,24 miliar, meningkat 7,79% atau Rp1.565,43 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp20.103,81 miliar. Komposisi liabilitas Perseroan tahun 2024 utamanya berupa liabilitas jangka pendek dengan kontribusi hingga 58,02% dari total liabilitas Perseroan, sedangkan liabilitas jangka panjang memberikan kontribusi sebesar 41,98%.

Liabilities

Danareksa's total liabilities as of December 31, 2024 were recorded at Rp21,669.24 billion, an increase of 7.79% or Rp1,565.43 billion compared to the same period last year of Rp20,103.81 billion. The composition of the Company's liabilities in 2024 is mainly in the form of current liabilities with a contribution of up to 58.02% of the Company's total liabilities, while non-current liabilities contributed 41.98%.



Uraian Description	2024	2023
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	58,02%	55,88%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	41,98%	44,12%

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Danareksa tercatat sebesar Rp12.572,84 miliar di tahun 2024, meningkat 11,92% atau Rp1.339,36 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.233,48 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun berupa surat utang sebesar Rp1.615,06 miliar di tahun 2024, dan adanya peningkatan yang signifikan pada pinjaman yang diterima jangka panjang jatuh tempo 1 Tahun sebesar 565,88%.

Short-term Liabilities

Danareksa's short-term liabilities amounted to Rp12,572.84 billion in 2024, an increase of 11.92% or Rp1,339.36 billion compared to the previous year of Rp11,233.48 billion. The increase was primarily attributable to long-term liabilities maturing within one year in the form of bonds amounting to Rp1,615.06 billion in 2024, as well as a significant 565.88% increase in long-term loans maturing within one year.

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pinjaman yang diterima jangka pendek Short-term borrowings	3.375.077	3.777.486	(402.409)	-10,65
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun Current maturities of long-term liabilities				
Pinjaman yang Diterima Borrowings	255.000	38.295	216.705	565,88
Surat Utang Notes Payable	1.615.063	-	1.615.063	100,00
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	108.441	75.505	32.936	43,62
Utang usaha Accounts payable	1.983.425	2.287.100	(303.675)	-13,28
Liabilitas anggota kliring Clearing members' fund	1.791.400	1.541.454	249.946	16,21
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenue	549.377	458.647	90.730	19,78
Utang bruto Gross amount payables	708.009	778.488	(70.479)	-9,05
Beban akrual Accrued expenses	1.586.930	1.443.153	143.777	9,96
Utang pajak Taxes payable	254.533	204.046	50.487	24,74
Liabilitas jangka pendek lainnya Other short-term liabilities	345.587	629.308	(283.721)	-45,08
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	12.572.842	11.233.482	1.339.360	11,92

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024 Jumlah liabilitas jangka panjang perseroan tercatat sebesar Rp9.096,40 miliar, meningkat 2,55% atau Rp226,07 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.870,32 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh liabilitas sewa jangka panjang yang meningkat signifikan sebesar 103,91% dan liabilitas jangka panjang lainnya sebesar 84,65%.

Long-Term Liabilities

In 2024, the company's total long-term liabilities were recorded at Rp9,096.40 billion, an increase of 2.55% or Rp226.07 billion compared to the previous year of Rp8,870.32 billion. The increase was due to a significant increase in long-term lease liabilities of 103.91% and other long-term liabilities of 84.65%.

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pinjaman yang diterima jangka panjang Long-term borrowings	898.145	632.371	265.774	42,03
Surat utang Debt securities	4.098.554	4.761.091	-662.537	-13,92
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	2.971.659	2.847.625	124.034	4,36
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred tax liabilities	3.521	3.158	363	11,49
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	213.368	170.827	42.541	24,90
Liabilitas sewa jangka panjang Long-term lease liabilities	746.813	366.251	380.562	103,91
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	164.336	89.000	75.336	84,65
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	9.096.396	8.870.323	226.073	2,55

Ekuitas

Jumlah ekuitas Danareksa per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp42.062,32 miliar, meningkat 4,25% atau Rp1.713,61 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp40.348,70 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh saldo laba belum ditentukan yang meningkat sebesar 286,35%.

Equity

Danareksa's total equity as of December 31, 2024 was recorded at Rp42,062.32 billion, an increase of 4.25% or Rp1,713.61 billion compared to the same period last year of Rp40,348.70 billion. The increase was due to the retained earnings on unappropriated, which increased by 286.35%.

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Modal saham Share capital	18.332.900	18.332.900	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid up capital	5.478.207	5.482.610	(4.403)	-0,08
Surplus revaluasi aset tetap Gain on revaluation of fixed asset	2.265.877	2.438.119	(172.242)	-7,06
Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak Unrealized gain (loss) from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax	2.451.507	2.036.286	415.221	20,39
Saldo laba Retained earnings:				
• Telah ditentukan penggunaannya Total Equity	78.521	78.521	0	0,00
• Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	1.534.564	397.197	1.137.367	286,35

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Total Saldo Laba Total Retained Earnings	30.141.576	28.765.633	1.375.943	4,78
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	11.920.741	11.583.070	337.671	2,92
Jumlah Ekuitas Total Equity	42.062.317	40.348.703	1.713.614	4,25

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Usaha Operating Revenue				
Pendapatan penjualan Sales revenue	457.831	515.254	(57.423)	-11,14
Pendapatan jasa keuangan Financial services fee revenue	3.176.183	2.917.025	259.158	8,88
Pendapatan jasa konstruksi Construction fee revenue	5.659.188	5.883.499	(224.311)	-3,81
Pendapatan manufaktur Manufacturing revenue	228.458	196.368	32.090	16,34
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti Land and property development and management revenue	2.267.764	1.766.697	501.067	28,36
Pendapatan usaha lainnya Other operating revenue	766.352	544.852	221.500	40,65
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	12.555.776	11.823.695	732.081	6,19
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue				
Beban pokok penjualan produk Cost of sales	(313.390)	(354.530)	41.140	-11,60
Beban pokok pendapatan jasa keuangan Cost of financial services fee	(1.479.183)	(1.248.224)	(230.959)	18,50
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi Cost of construction fee	(5.305.148)	(5.419.252)	114.104	-2,11
Beban pokok pendapatan manufaktur Cost of manufacturing	(225.394)	(172.022)	(53.372)	31,03
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti Cost of land and property development and management	(745.250)	(615.479)	(129.771)	21,08
Beban pokok pendapatan operasional lainnya Other cost of operating revenue	(90.915)	(76.964)	(41.209)	54,97
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	(8.159.280)	(7.886.471)	(272.809)	3,46

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Laba Kotor Gross Profit	4.396.496	3.937.224	459.272	11,66
Beban operasional Operating expenses	(2.285.027)	(2.175.666)	(109.361)	5,03
Beban pemasaran dan penjualan Marketing and sales expenses	(53.835)	(65.624)	11.789	-17,96
Pendapatan lainnya Other income	308.247	220.429	87.818	39,84
Beban lainnya Other expenses	(384.130)	(212.899)	(171.231)	80,43
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSES	1.981.751	1.703.464	278.287	16,34
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expense	(352.249)	(378.324)	26.075	-6,89
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	1.629.502	1.325.140	304.362	22,97
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(65.528)	(24.990)	(40.538)	162,22
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN PROFIT AFTER INCOME TAX	1.563.974	1.300.150	263.824	20,29
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain: Other comprehensive income (expense)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:				
(Penurunan) Kenaikan Revaluasi Aset Tetap (Decrease) Increase on revaluation of fixed asset	(252.049)	332.827	(584.876)	-175,73
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi Share of Other Comprehensive Income of Associates	813	(6.477)	7.290	-112,55
Kerugian Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Setelah Pajak Loss from remeasurement of defined benefits plans after tax	(6.587)	(10.106)	3.519	-34,82
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Unrealized gain (loss) from changes in fair value through other comprehensive income	419.488	2.727.530	(2.308.042)	-84,62
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:				
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Unrealized gain (loss) from changes in fair value through other comprehensive income	(5.080)	(252.541)	247.461	-97,99
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total other comprehensive income	156.585	2.791.233	(2.634.648)	-94,39

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT	1.720.559	4.091.383	(2.370.824)	-57,95
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.092.316	933.600	158.716	17,00
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	471.658	366.550	105.108	28,67
	1.563.974	1.300.150	263.824	20,29
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.380.346	3.574.757	(2.194.411)	-61,39
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	340.213	516.626	(176.413)	-34,15
	1.720.559	4.091.383	(2.370.824)	-57,95

Pendapatan Usaha
Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp12.555,78 miliar, meningkat 6,19% atau Rp732,08 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.823,69 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti yang meningkat sebesar 28,36%.

Business Income
The Company's operating revenue in 2024 was recorded at Rp12,555.78 billion, an increase of 6.19% or Rp732.08 billion compared to the previous year of Rp11,823.69 billion. The increase was mainly due to land and property development and management that increased by 28.36%.

Beban Pokok Pendapatan
Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp8.159,28 miliar, meningkat 3,46% atau Rp272,81 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.886,47 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban pokok pendapatan jasa keuangan yang meningkat sebesar 18,50%.

Cost of Revenue
Total cost of revenue of the Company in 2024 was recorded at Rp8,159.28 billion, an increase of 3.46% or Rp272.81 billion compared to the previous year of Rp7,886.47 billion. The increase was mainly due to financial services cost of revenue, which increased by 18.50%.

Laba Kotor
Sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha, laba bruto yang dibukukan Perseroan tahun 2024 juga mengalami peningkatan 11,66% menjadi Rp4.396,50 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.937,22 miliar.

Gross Profit
In line with the increase in operating revenues, gross profit booked by the Company in 2024 also increased by 11.66% to Rp4,396.50 billion from the previous year of Rp3,937.22 billion.

Beban Usaha
Beban usaha Danareksa tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.722,99 miliar, meningkat 21,09% atau Rp474,17 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.248,82 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban lainnya sebesar 80,43%.

Operating Expenses
Danareksa's operating expenses in 2024 were recorded at Rp2,722.99 billion, an increase of 21.09% or Rp474.17 billion compared to the previous year of Rp2,248.82 billion. The increase was mainly due to 80.43%.

Laba Sebelum Pajak

Jumlah laba sebelum pajak Danareksa tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.981,75 miliar, meningkat 16,34% atau Rp278,29 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.703,46 miliar.

Laba Setelah Pajak

Jumlah laba setelah pajak Danareksa tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.563,97 miliar, meningkat 20,29% atau Rp263,82 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.300,15 miliar.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penurunan Jumlah Laba Komprehensif sebelum Penyesuaian Proforma, yakni 57,95% dari Rp4.091,38 miliar menjadi Rp1.720,56 miliar.

Profit Before Tax

Total profit before tax of Danareksa in 2024 was recorded at Rp1,981.75 billion, an increase of 16.34% or Rp278.29 billion compared to the previous year of Rp1,703.46 billion.

Profit After Tax

Total profit after tax of Danareksa in 2024 was recorded at Rp1,563.97 billion, an increase of 20.29% or Rp263.82 billion compared to the previous year of Rp1,300.15 billion.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company recorded a decrease in Total Comprehensive Income before Proforma Adjustment, namely 57.95% from Rp4,091.38 billion to Rp1,720.56 billion.

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	225.550	337.464	(111.914)	-33,16
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	33.444	(577.631)	611.075	-105,79
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	684.733	270.984	413.749	152,68
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	943.727	30.817	912.910	2962,36
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	4.253.793	4.229.535	24.258	0,57
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	5.197.490	4.253.793	943.697	22,18

Jumlah kas dan setara kas Danareksa pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.197,49 miliar, meningkat dibandingkan posisi awal tahun sebesar Rp4.253,79 miliar. Peningkatan kas dan setara kas tersebut utamanya disebabkan oleh arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2024 yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp225,55 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan 33,16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp337,46 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp33,44 miliar. Berbeda dengan tahun sebelumnya, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp577,63 miliar. Secara signifikan hal ini disebabkan oleh perolehan aset tetap dan nilai penempatan investasi tahun 2024 yang lebih rendah dari tahun sebelumnya, dan peningkatan pada penerimaan pencairan laba ventura bersama di tahun 2024.

Danareksa's total cash and cash equivalents at the end of 2024 was recorded at Rp5,197.49 billion, an increase compared to the beginning of the year of Rp4,253.79 billion. The increase in cash and cash equivalents was mainly due to cash flows provided by financing activities in 2024 was higher than those of the previous period.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows obtained from operating activities in 2024 were recorded at Rp225.55 billion, this amount decreased 33.16% compared to the previous year of Rp337.46 billion.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow obtained from investment activities in 2024 was recorded at Rp33.44 billion. In contrary to the previous year, Net cash flow used for investment activities was Rp577.63 billion. This was significantly due to Acquisition of fixed assets and Placement of investments in 2024 being lower than the previous year, and an increase in Cash received from share of the profit of joint venture in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp684,73 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan 152,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp270,98 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan pada pembayaran pinjaman bank jangka pendek, dan tidak adanya pembayaran utang repo serta pembayaran surat utang di tahun 2024.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flows obtained from financing activities in 2024 were recorded at Rp684.73 billion, the amount increased 152.68% compared to the previous year amounting to Rp270.98 billion. This is due to a significant decrease in Disbursement for short term bank loans, and Payment repo payable and payment for notes payable in 2024.

Rasio Keuangan Penting
Significant Financial Ratios

dalam %
in %

Uraian Description	2024	2023
Rasio Pengembalian Aset (RoA) Return on Assets (RoA)	2,45	2,15
Rasio Imbal kepada Pemegang Saham (RoE) Return on Equity (RoE)	3,72	3,22
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Income Ratio	12,46	11,00
Rasio Lancar Current Ratio	146,29	150,69
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liability to Total Asset Ratio	34,00	33,26
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	51,52	49,83

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan dalam mengukur kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

Dalam mengelola likuiditas, perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian guna menjaga keseimbangan antara kebutuhan modal dan kewajiban finansial, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengutamakan pemenuhan hak-hak kredit yang ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dengan bunga yang tepat waktu. Perseroan terus berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan monitoring atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

Debt Service Ability and Receivables Turnover

The Company in measuring its ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term obligations, is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios.

The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the ability to fulfill all obligations.

In managing liquidity, the Company applies the precautionary principle to maintain a balance between capital requirements and financial obligations, both in the short and long term. In addition, the Company is also committed to continue to prioritize the fulfillment of credit rights as shown by timely payment of principal and interest. The Company continues to strive to manage liquidity and monitor the maturity of principal and interest payments.

Rasio Lancar

Tahun 2024, rasio lancar yang dibukukan Perseroan adalah sebesar 146,29%, menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 150,69%. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar lebih rendah dari peningkatan liabilitas jangka pendek.

Current Ratio

In 2024, the current ratio recorded by the Company was 146.29 %, an increase compared to the previous year of 150.69%. This was due to the increase in current assets was lower than the increase in short-term liabilities.

Rasio Utang terhadap Total Aset

Rasio utang terhadap total aset dibukukan sebesar 34,00%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 33,26%. Hal ini menandakan bahwa utang Perseroan telah dikelola dengan baik dan memiliki kemampuan yang memadai untuk melunasi semua utang tersebut dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Debt to Assets Ratio

The Company's debt-to-asset ratio was recorded at 34.00%, an increase compared to the previous year of 33.26% . This indicates that the Company's debts have been well managed and have sufficient ability to pay off all debts using its assets.

Rasio Utang terhadap Total Ekuitas

Rasio utang terhadap total ekuitas dibukukan sebesar 51,52%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 49,83% . Hal ini menandakan bahwa utang-utang Perseroan telah dikelola dengan baik dan memiliki kemampuan yang memadai untuk melunasi semua utang tersebut dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki

Debt to Equity Ratio

The debt-to-equity ratio was recorded at 51.52%, an increase compared to the previous year of 49.83% . This indicates that the Company's debts have been well managed and has an adequate ability to pay off all debts using its equity

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Turnover

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	Nilai Value	(%)	Nilai Value	(%)	
Belum jatuh tempo Not yet due	2.861.806	73,67	2.150.030	64,31	711.776
1 - 90 hari 1 - 90 days	294.715	7,59	1.236.141	36,97	(941.426)
91 - 120 hari 91 - 120 days	55.970	1,44	72.011	2,15	(16.041)
121 – 180 hari 121 - 180 days	24.761	0,64	23.685	0,71	1.076
> 180 hari > 180 days	2.127.957	54,78	1.360.397	40,69	767.560
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(1.480.730)	(38,12)	(1.498.803)	(44,83)	18.073
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	3.884.479	100,00	3.343.461	100,00	541.018

Perseroan secara konsisten mengelola piutang usaha dengan pemantauan yang ketat terhadap posisi piutang tersebut. Kolektibilitas piutang Perseroan dinilai dari besarnya nilai piutang yang sudah jatuh tempo dan hari rata-rata piutang. Sebagian besar piutang, 73,67% belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perseroan dan entitas anak pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan penilaian secara kolektif sesuai dengan PSAK yang berlaku. Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company consistently manages its trade receivables by closely monitoring the position of the receivables. The collectability of the Company's receivables is assessed by the amount of past due receivables and the average days receivable. Most of the receivables, 73,67% are not overdue and are not impaired.

As part of risk management, the Company has established a provision for impairment losses on trade receivables. The allowance for impairment losses on trade receivables established by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 is based on a collective assessment in accordance with the applicable PSAK. The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of uncollectible trade receivables.

Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur modal dengan tujuan utama untuk menjaga keseimbangan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang dalam rangka mendukung pertumbuhan perseroan yang berkelanjutan serta menjaga tingkat risiko yang tetap terkendali. Melalui kebijakan struktur modal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perseroan memiliki struktur modal yang sehat dan fleksibel, sehingga dapat mendukung kebutuhan investasi dan pengembangan bisnis tanpa mengorbankan stabilitas keuangan. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang jangka panjang dan/atau obligasi. Perseroan juga akan terus mencermati perubahan kondisi ekonomi yang relevan dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan tersebut.

Capital Structure

Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure with the main objective of maintaining a balance between equity and debt in order to support the Company's sustainable growth and maintain a manageable level of risk. The capital structure policy aims to ensure that the company has a healthy and flexible capital structure, so that it can support investment needs and business development without compromising financial stability. Capital expenditure and new projects will be prioritized to be financed by internal cash, long-term debt and/or bonds. The Company will also keep a close watch on changes in relevant economic conditions and make adjustments to its capital structure in light of such changes.

Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024		2023	
	Nominal Nominal	%	Nominal Nominal	%
Liabilitas Liability	21.669.238	34,00%	20.103.805	33,26%
Ekuitas Equity	42.062.317	66,00%	40.348.703	66,74%
Jumlah Utang dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	63.731.555	100,00%	60.452.508	100,00%

Struktur modal Perseroan tahun 2024 utamanya berasal dari ekuitas, yaitu sebesar Rp42.062,32 miliar atau 66,00% dari struktur modal. Komposisi tersebut tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 hingga 2024.

The Company's capital structure in 2024 mainly came from equity, which amounted to Rp40,062.32 billion or 66,00% of the capital structure. The composition did not experience significant changes compared to the previous year.

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

There were no changes to the objectives, policies, or processes in managing capital during the years ended December 31, 2022 until 2024.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Dalam hal terjadi ikatan material untuk investasi barang modal, Perseroan akan menggunakan sumber dana baik dari internal ataupun dari eksternal dengan mata uang Rupiah, sehingga menghindari risiko terkait posisi mata uang asing.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In the event of material commitments for capital expenditure, the Company will use funds from both internal and external sources in Rupiah, thereby avoiding risks related to foreign currency positions.

Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2024, Perseroan telah realisasi investasi barang modal sebesar Rp179,456 juta dalam bentuk tanah, gedung dan renovasi gedung, investasi dan peralatan, prasarana umum, mesin dan instalasi, kendaraan dan mekanik. Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk menunjang operasional Perseroan dan menunjang rencana ekspansi Perseroan ke depan.

Realization of Capital Goods Investment

During 2024, the Company has realized investment in capital goods of Rp179.456 million in the form of land, buildings and improvement, inventories and equipments, public infrastructure, machinery and installations, vehicles and mechanic. The investment in capital goods is intended to support the Company's operations and support the Company's future expansion plans.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Melalui surat No. S-184/MBU/03/2025 tanggal 22 Maret 2025, Menteri BUMN menyetujui pengalihan 18.332.899 lembar saham Seri B (99,99% dari total saham) PT Danareksa (Persero) kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (BKI) melalui mekanisme inbreng oleh Negara RI.

BKI adalah Holding Operasional sesuai UU No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN, dengan seluruh sahamnya dimiliki Negara RI melalui Menteri BUMN dan Danantara.

Negara RI tetap sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Danareksa (Persero) melalui kepemilikan langsung 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan kepemilikan tidak langsung saham Seri B melalui BKI dan Danantara. Pengalihan ini tidak mengubah status PT Danareksa (Persero) sebagai BUMN sesuai UU BUMN.

Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri A senilai Rp380.000 yang telah jatuh tempo. Pelunasan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam prospektus penerbitan obligasi. Dana pelunasan berasal dari kas internal Perseroan dan tidak berdampak material terhadap likuiditas perusahaan.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Pada tanggal 10 Februari 2025, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2021, sebagai berikut:

1. SKPKB PPh Badan Tahun Pajak 2021 Nomor 00001/206/21/513/25 sebesar Rp109;
2. SKPKB PPh Pasal 21 Masa Pajak Januari - Desember 2021 Nomor 00001/201/21/513/25 sebesar Rp374;
3. SKPKB PPN Masa Pajak Desember 2021 Nomor 00001/207/21/513/25 sebesar Rp57.651; dan
4. STP PPN Masa Pajak Desember 2021 Nomor 00001/107/21/513/25 sebesar Rp3.294.

Sampai tanggal pelaporan, KITB telah membukukan provisi sebesar Rp61.430 dan Perusahaan akan mengajukan keberatan.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dari Kantor Pelayan Pajak Empat Besar pada 13 Januari 2025 sesuai dengan surat No. 00017A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Rp4.546.803.211 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp2.056.826.323 sehingga jumlah yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp2.489.976.888.
2. Perusahaan Bulan Februari 2025 mengajukan mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Through letter No. S-184/MBU/03/2025 dated March 22, 2025, the Minister of SOEs approved the transfer of 18,332,899 Series B shares (99.99% of total shares) of PT Danareksa (Persero) to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (BKI) through an inbreng mechanism by the Republic of Indonesia.

BKI is an Operational Holding in accordance with Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2023 concerning SOEs, with all of its shares owned by the Republic of Indonesia through the Minister of SOEs and Danantara.

The Republic of Indonesia remains the Controlling Shareholder of PT Danareksa (Persero) through direct ownership of 1 Series A Dwiwarna share with special rights and indirect ownership of Series B shares through BKI and Danantara. This transfer does not change the status of PT Danareksa (Persero) as a SOE in accordance with the SOE Law.

On January 20, 2025, the Company has repaid the matured Danareksa Bond VIII Year 2023 Series A worth Rp380,000. The repayment was made in accordance with the schedule set forth in the bond issuance prospectus. The repayment funds came from the Company's internal cash and had no material impact on the Company's liquidity.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

On February 10, 2025, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) subsidiary, received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) based on the results of the tax examination for the financial year 2021, which are as follows:

1. SKPKB PPh Badan for fical year 2021 Number 00001/206/21/513/25 amounted to Rp109;
2. SKPKB PPh Pasal 21 for period January - December 2021 Number 00001/201/21/513/25 amounted to Rp374;
3. SKPKB PPN for period December 2021 Number 00001/207/21/513/25 amounted to Rp57,651; and
4. STP PPN for period December 2021 number 00001/107/21/513/25 amounted to Rp3,294.

As of the date of reporting, KITB has posted a provision of Rp61,430 and the Company will submitted objection.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. The Company has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) for the 2020 Corporate Income Tax SKPLB from the Big Four Tax Service Office on January 13 2025 in accordance with letter no. 00017A agreed to return the overpayment amounting to Rp4,546,803,211 after compensating for the tax debt amounting to Rp2,056,826,323 so that the amount received by the Company was Rp2,489,976,888.

2. In February 2025, the Company submitted an application for a reduction or elimination of administrative sanctions for the 2020 Final Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) with the following details:

No.	Nomor Permohonan Number of Submission	Jenis Pajak Type of Tax	Tanggal Permohonan Date of Submission	Nilai Denda Amount of Penalty Rp
1	KIMA.B-6 64	Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) Final Income Tax Article 4(2)	7 Februari 2025 February 7, 2025	15.356.250
2	KIMA.B-6 65		7 Februari 2025 February 7, 2025	-
3	KIMA.B-6 66		7 Februari 2025 February 7, 2025	10.939.104
4	KIMA.B-6 67		7 Februari 2025 February 7, 2025	39.442.544
	Jumlah Total			**65.737.898**

3. PT Berdikari telah menyerahkan dan mengembalikan hak atas kepada PT Kawasan Industri Makassar seluas 13.084,34 m2 dari total luas 26.080 m2 berdasarkan sertifikat HGB No. 20760/Daya, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pelepasan dan Pengembalian Sebagian Hak atas Tanah No. 2 tanggal 5 November 2024. Kemudian, sisa tanah seluas 12.995 m2 beserta bangunan diserahkan kepada PT Berdikari melalui Berita Acara Kesepakatan No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 tanggal 17 Januari 2025. Biaya perpanjangan PPTI atas penggunaan dan pemanfaatan PPTI yang belum diserahkan oleh PT Berdikari seluas 12.995 m2 terhitung sejak tanggal berakhirnya PPTI, yaitu tanggal 26 Juli 2021 sampai 31 Desember 2024 akan dikenakan nilai sewa perpanjangan PPTI secara proporsional dengan jumlah sebesar Rp2.494.338.525, dan total biaya service charge sebesar Rp1.044.107.958. Atas kewajiban tersebut, PT Berdikari meminta pendampingan/ asersi dan saran dari Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK). Dalam hal berdasarkan hasil pendampingan/ asersi tersebut nantinya telah diterbitkan, maka biaya perpanjangan PPTI secara proporsional dan biaya service charge akan disesuaikan dalam suatu addendum berita acara kesepakatan. Terkait Gudang milik PT Berdikari yang berada di atas lahan kaveling PPTI dengan Hak Pengelolaan, maka dilakukan kerjasama pemanfaatan Gudang/atau pengelolaan Gudang dan/atau pola kerjasama lainnya yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. KIMA/PERU-005/DIU/I/2025 Tanggal 31 Januari 2025. Kerjasama tersebut akan memperhitungkan kewajiban pembayaran atas piutang PPTI dan service charge, dimana kewajiban pembayaran dilakukan dengan cara memotong langsung dari bagi hasil atas pendapatan yang menjadi hak PT Berdikari yang dimasukkan ke dalam rekening escrow sebagai deposit pembayaran piutang PPTI dan service charge.
4. Pada bulan Maret Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum (PMH) dengan register Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks tertanggal 04 Maret 2025 dengan Pihak Lie Jau Shuenn, Lie Hua Yee, dan Lie Hua Young, selaku Para Penggugat PT Kawasan Industri Makassar selaku Tergugat 1, PT Kalimas Royalindo selaku Tergugat II, Kantor Pertanahan Kota Makassar selaku Turut Tergugat.
5. Dalam pokok gugatannya, berkaitan atas proses peralihan/ peningkatan status perjanjian penggunaan tanah industri No. 10/DU/KIMA/XII/2010 tertanggal 24 Desember 2010 menjadi Badan Hukum berdasarkan Addendum Perubahan Nama Perorangan menjadi Badan Usaha No. H KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 tertanggal 12 Agustus 2016, yang dalam gugatan tersebut dimohonkan agar batal demi hukum.

3. PT Berdikari has handed over and returned the rights to PT Kawasan Industri Makassar covering an area of 13,084.34 sqm from a total area of 26,080 sqm based on HGB certificate No. 20760/Daya, as stated in the Deed of Release and Partial Return of Land Rights No. 2 November 5, 2024. Then, the remaining land area of 12,995 sqm along with the building was handed over to PT Berdikari through the Minutes of Agreement No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 dated January 17, 2025. The PPTI extension fee for the use and utilization of PPTI that has not been handed over by PT Berdikari covering an area of 12,995 sqm starting from the end date of PPTI, namely July 26, 2021 to December 31, 2024 will be subject to a proportional PPTI extension rental value of Rp2,494,338,525, and a total service charge of Rp1,044,107,958. For this obligation, PT Berdikari requested assistance/ assertion and advice from the Republic of Indonesia Audit Board (BPK). In the event that based on the results of the assistance/ assertion it has been issued, the proportional PPTI extension fee and service charge fee will be adjusted in an addendum to the minutes of agreement. Regarding the Warehouse owned by PT Berdikari which is located on the PPTI plot of land with Management Rights, a cooperation will be carried out for the utilization of the Warehouse/or management of the Warehouse and/or other cooperation patterns as stated in the Cooperation Agreement No. KIMA/PERU-005/DIU/I/2025 dated January 31, 2025. The cooperation will pay attention to payment obligations for PPTI receivables and service charges, where the payment obligations are carried out by deducting directly from the revenue sharing that is the right of PT Berdikari which is entered into an escrow account as a place to store payments for PPTI receivables and service charges.
4. In March, the lawsuit regarding Unlawful Acts (PMH) with Case Register No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks dated March 4, 2025 with Lie Jau Shuenn, Lie Hua Yee and Lie Hua Young, as Plaintiffs, PT Kawasan Industri Makassar as Defendant 1, PT Kalimas Royalindo as Defendant II, Makassar City Land Office as Co-Defendant.
5. In the main point of the lawsuit, it relates to the process of Transfer/ Improvement of the status of Industrial Land Use Agreement No. 10/DU/KIMA/XII/2010 dated December 24, 2010 to become a Legal Entity based on the Addendum to Change the Name of an Individual to a Business Entity No. H KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 dated August 12, 2016, which in the lawsuit is requested to be null and void by law.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Perusahaan mempunyai sasaran usaha restrukturisasi Perusahaan dengan program kerja perampingan struktur Perusahaan yang dituangkan dalam RKAP 2025 Bab 1. Perusahaan berencana mengajukan pinjaman yang akan digunakan untuk menyelesaikan utang pajak PPh 21 dan utang karyawan.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan perjanjian bersama dengan Serikat Pekerja Balai Pustaka (SPBP) diantaranya kesepakatan atas pemberian uang pesangon, pembayaran secara penuh seluruh tunggakan piutang karyawan yang tertunda hingga saat pemberlakuan program *Golden Shake Hand*, serta pembayaran dilakukan menjadi 2 tahap yakni 90% dan 10%. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 29 Februari 2024 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

The company has set a goal to restructure its business with a work program aimed at streamlining the company's structure, as outlined in RKAP 2025 Chapter 1. As part of this plan, the company intends to apply for a loan to address outstanding income tax liabilities (PPh 21) and employee debts.

On February 23, 2024, the company entered into a joint agreement with the Balai Pustaka Workers Union (SPBP), which included provisions for severance payments, full settlement of outstanding employee receivables up to the implementation date of the Golden Shake Hand program, and payment in two phases: 90% and 10%. The agreement period is effective from February 29, 2024, to August 31, 2024.

Entitas Entity	**Bank**	**Perjanjian Perpanjangan** Extension Agreement	**Tanggal Jatuh Tempo setelah Perpanjangan** Due Date after Extension
PT Nindya Karya (PT NK)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No. (18) 3 3 Tanggal 1 9 Januari 2024 Approval of Amendment to Indirect Credit Facility Agreement No. (18) 3 3 dated January 19, 2024	20 Januari 2025 January 20, 2025
PT Nindya Karya (PT NK)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. 13/KKO-KO2/2024 tanggal 28 Maret 2024 Letter of Offer for Credit (SPPK) No. 13/KKO-KO2/2024 dated March 28, 2024	11 April 2025 April 11, 2025
Perusahaan	PT Bank Jago Tbk	Addendum III (ketiga) Perjanjian Kredit No. 0100/005/B/19012024 tanggal 1 9 Januari 2024 Addendum III (third) Credit Agreement No. 0100/005/B/19012024 dated January 19, 2024	19 Januari 2025 January 19, 2025
Perusahaan	PT Bank Central Asia Tbk	Addendum XI (kesebelas) atas Perjanjian Kredit No. 059/AddKCK/2024 tanggal 2 2 Februari 2024 Addendum XI (eleventh) o f Credit Agreement No. 059/Add-KCK/2024 dated February 22, 2024	4 Desember 2024 December 4, 2024
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Addendum V (kelima) Perjanjian Fasilitas Kredit No. 109 tanggal 2 3 Februari 2024 Addendum V (fifth) to Credit Facility Agreement No. 109 dated February 23, 2024	21 Februari 2025 February 21, 2025
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Addendum I (kesatu) Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 118/Krd.BPR Jatim/Cab. Sby/II/2023.A tanggal 2 9 Februari 2024 Addendum I (first) Credit Agreement and Debt Recognition No. 118/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/II/2023.A dated February 29, 2024	29 Februari 2025 February 29, 2025

Prospek Usaha

Pada tahun mendatang, industri ini diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mengembangkan usahanya, baik dari sektor keuangan, konstruksi, infrastruktur, maupun media dan teknologi. Berdasarkan rekam jejak yang kuat di pasar domestik, serta pengalaman dalam mengelola dan mengoptimalkan berbagai lini usaha, perseroan akan mempersiapkan diri dengan melakukan beberapa pendekatan yang lebih adaptif terhadap perkembangan pasar yang dinamis.

Business Outlook

In the coming year, the industry is expected to face various challenges and opportunities in developing its business, whether from the financial sector, construction, infrastructure, or media and technology. Based on its strong track record in the domestic market, as well as experience in managing and optimizing various business lines, the company will prepare itself by taking several approaches that are more adaptive to dynamic market developments.

Pada sektor keuangan, perseroan berfokus pada pengembangan layanan keuangan digital untuk memperluas jangkauan kepada masyarakat. Perseroan akan mengembangkan aplikasi dan layanan keuangan berbasis teknologi informasi yang lebih efisien dan aman.

Selain itu, perseroan akan memperluas keterlibatannya dalam proyek pengembangan sektor konstruksi yang bersifat strategis dengan menjalin kemitraan dan kolaborasi bersama pihak pemerintah dan swasta. Hal ini dapat memberikan peluang terhadap potensi investasi jangka panjang dan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Perseroan juga akan terus memperluas jaringan kawasan industri di tahun mendatang, baik di wilayah urban maupun pedesaan, dengan tujuan untuk menciptakan pusat ekonomi baru yang dapat mendorong pertumbuhan industri. Kemudian, perseroan akan berinvestasi dalam pengembangan media digital yang mengintegrasikan teknologi canggih untuk menciptakan peluang bisnis baru. Media digital akan memainkan peran penting dalam strategi perusahaan untuk meningkatkan brand awareness dan memperluas jangkauan pasar

In the financial sector, the company focuses on developing digital financial services to expand its reach to the public. The company will develop information technology-based financial applications and services that are more efficient and secure.

In addition, the company will expand its involvement in strategic construction sector development projects by establishing partnerships and collaborations with government and private parties. This will provide opportunities for long-term investment potential and job creation, thus contributing significantly to the national economy.

The Company will also continue to expand its industrial estate network in the coming year, both in urban and rural areas, with the aim of creating new economic centers that can drive industrial growth. Furthermore, the company will invest in the development of digital media that integrates advanced technology to create new business opportunities. Digital media will play an important role in the company's strategy to increase brand awareness and expand market reach.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi 2025

Di tahun 2024, Danareksa mencatat pertumbuhan kinerja yang cukup baik dan secara umum berhasil memenuhi target yang ditetapkan dalam RKAP 2024, khususnya pada aspek pendapatan, laba tahun berjalan dan struktur modal.

Comparison of Target and Realization in 2024, and Projection for 2025

In 2024, the Company recorded quite good performance growth, and in general succeeded in meeting the targets set in the 2024 RKAP, especially in the aspects of revenue, profit for the year, and capital structure.

Keterangan Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Persentase (%) Percentage (%)	Proyeksi 2025 Projection in 2025
EVA (ROIC-WACC) EVA (ROIC-WACC)	0.15%	1.12%	98.1%	0.61%
EBITDA EBITDA	3,554,111	3,486,312	748.0%	3,767,287
Interest Bearing Debt to EBITDA Interest Bearing Debt to EBITDA	3.87	2.94	131.7%	3.65
Interest Bearing Debt to Invested Capital Interest Bearing Debt to Invested Capital	42.1%	36.5%	115.4%	38.7%
Pendapatan Revenue	13,399,405	12,555,776	93.7%	14,688,626
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1,361,471	1,563,974	114.9%	1,423,667
Aset Asset	72,669,039	63,731,555	87.7%	74,074,358
Liabilitas Liability	27,955,838	21,669,238	77.5%	25,103,709
Ekuitas Equity	44,713,201	42,062,317	94.1%	48,970,649

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Menjadi Layanan Konsultasi yang terpercaya, menawarkan Layanan Komprehensif melalui Konsultasi Keuangan & Strategis.

1. Memperkuat Pertumbuhan & Retensi Proyek: Retensi proyek dan klien melalui pengiriman layanan yang unggul melalui penyelesaian proyek yang ada dan retensi klien melalui proyek baru; Mempercepat pemesanan proyek baru dengan menginisiasi workshop dan *roadshow* konsultasi; Fokus pada tren dan target pasar baru dengan penetrasi ke pasar dan tren baru, bantuan untuk investasi pemerintah, bantuan pasca restrukturisasi dan transformasi, dan penciptaan alternatif pendanaan.
2. Memperluas Sinergi & Kemitraan: Sinergi dalam ekosistem dan peran sebagai katalis melalui sinergi dengan anak perusahaan melalui layanan konsultasi dan memperkenalkan kemitraan potensial antara Danareksa dan klien konsultasi; Meningkatkan hubungan dengan pihak ketiga dengan mengembangkan katalog konsultan dan *master service agreement*.
3. Peningkatan Pendorong Bisnis: Penyegaran sumber daya manusia dengan melakukan penguatan sumber daya manusia, kerja sama dengan ahli melalui kontraktor dan *outsourcing*, formulir evaluasi kandidat & tinjauan 360 derajat, dan intensifikasi pelatihan & workshop; Inisiasi alat infrastruktur dengan lanjutan langganan teknologi & data serta investasi model keuangan dan alat manajemen proyek; Penguatan kebijakan & risiko melalui kebijakan peningkatan berkelanjutan & SOP serta penyempurnaan katalog risiko dan perhitungan margin.
4. Implementasi Proyek Konsultasi memaksimalkan potensi anggota Danareksa Holding melalui (1) Kerja sama investasi dalam Danareksa SOE Holding; (2) Restrukturisasi anak perusahaan dan anak perusahaan tingkat kedua dalam konteks restrukturisasi dan percepatan; dan (3) Pencarian mitra investor, struktur pendanaan, dan layanan konsultasi.
5. Implementasi proyek konsultasi untuk pihak eksternal dari Danareksa SOE Holding, yang berfokus pada ekosistem BUMN, termasuk melalui penyediaan layanan terkait pekerjaan melalui (1) Restrukturisasi utang BUMN; (2) Studi kelayakan investasi dengan fokus pada ketahanan pangan, energi terbarukan, dan yang memiliki dampak sosial; (3) Retensi klien dengan kelanjutan proyek sebelumnya untuk menjaga kontinuitas proyek; dan (4) Memperkuat peran PMO dalam Proyek Strategis Nasional, terutama yang terkait dengan kawasan industri.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2024, PT Danareksa (Persero) sebagai satu-satunya holding BUMN spesialis transformasi di Indonesia menunjukkan daya saing yang solid di 13 segmen bisnis strategis dari anggota Holding. Pangsa pasar tertinggi dicatatkan pada segmen Kliring & Penjaminan - Perdagangan Berjangka Komoditas sebesar 87%, Kawasan Industri - Tingkat Okupansi sebesar 74,19%, Jasa Pembayaran sebesar 35,11%, diikuti oleh Kawasan Industri - Pendapatan sebesar 25,72%, dan Pengelolaan Investasi sebesar 15,38%. Pangsa pasar pada Pengelolaan Aset serta Kliring & Penjaminan - Resi Gudang tercatat sebesar 100% mengingat PPA sebagai satu-satunya perusahaan pengelolaan aset BUMN di Indonesia dan KBI sebagai satu-satunya penyedia jasa resi gudang di Indonesia. Di segmen lainnya, seperti Penerbitan & Percetakan (9,40%), Jasa Konstruksi – Pendapatan Jasa Konstruksi (5,93%), Investasi (3,28%), Jasa

Marketing Aspect

Marketing Strategies

To be trusted Advisory Services offering Comprehensive Services through Financial & Strategic Consultancy

1. Strengthening Project Growth & Retention: Retaining projects and clients through the delivery of superior services via the completion of existing projects and client retention through new projects; Accelerating new project orders by initiating workshops and consultation roadshows; Focusing on new market trends and targets through market penetration and trend analysis, assistance with government investments, post-restructuring and transformation support, and the creation of alternative funding options.
2. Expanding Synergy & Partnerships: Synergy within the ecosystem and acting as a catalyst through collaboration with subsidiaries via consulting services and introducing potential partnerships between Danareksa and consulting clients; Enhancing relationships with third parties by developing a consultant catalog and master service agreements.
3. Enhancing Business Drivers: Refreshing human resources through human resource strengthening, collaboration with experts through contractors and outsourcing, candidate evaluation forms & 360-degree reviews, and intensifying training & workshops; Initiating infrastructure tools through continued technology & data subscriptions and investments in financial models and project management tools; Strengthening policies & risk management through continuous improvement policies & SOPs, and refining the risk catalog and margin calculations.
4. Implementation of Consulting Projects to maximize the potential of Danareksa Holding members through (1) investment cooperation in Danareksa SOE Holding; (2) restructuring of subsidiaries and second-tier subsidiaries in the context of restructuring and acceleration; and (3) search for investor partners, funding structures, and consulting services.
5. Implementation of consulting projects for external parties of Danareksa SOE Holding, focused on the state-owned enterprise ecosystem, including through the provision of related services through (1) Restructuring of state-owned enterprise debt; (2) Feasibility studies with a focus on food security, renewable energy, and social impact; (3) Client retention through the continuation of previous projects to ensure project continuity; and (4) Strengthening the role of the PMO in National Strategic Projects, particularly those related to industrial zones.

Market Share

In 2024, PT Danareksa (Persero), as the only state-owned holding company specializing in transformation in Indonesia, demonstrated solid competitiveness in 13 strategic business segments of the Holding Company. The highest market share was recorded in the Clearing & Guarantee - Commodity Futures Trading segment at 87%, Industrial Zones - Occupancy Rate at 74.19%, Payment Services at 35.11%, followed by Industrial Zones - Revenue at 25.72%, and Investment Management at 15.38%. The market share in Asset Management and Clearing & Guarantee - Warehouse Receipts stands at 100%, as PPA is the sole state-owned asset management company in Indonesia and KBI is the sole provider of warehouse receipt services in Indonesia. In other segments, such as Publishing & Printing (9.40%), Construction Services – Construction Service Revenue (5.93%), Investment (3.28%), Construction Services

Konstruksi - *Book Order* Proyek Pemerintah (4,90%), Pembiayaan - Peer (2,83%), dan Segmen Pembiayaan - *All Multifinance* (0,04%), Perseroan tetap mencatat kehadiran yang berarti.

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen

Dalam menentukan pembagian dividen kepada pemegang saham, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, biaya operasional, serta rencana investasi yang sedang dan akan dijalankan. Keputusan ini tetap mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan pembagian dividen interim tunai. Dividen interim ini merupakan bagian dari total dividen final yang nantinya akan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perseroan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan.

Kronologis Pembagian Dividen

Danareksa tidak membagikan dividen di tahun 2023 dan 2024.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui kementerian BUMN dan Perseroan bukan berbentuk perusahaan publik. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2024 tidak ada kebijakan maupun pelaksanaan program *Employee Stock Option Program/Management Stock Option Program* (ESOP/ MSOP) yang dapat diungkapkan.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi dana hasil penawaran umum pada tahun 2024, dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan Dana Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023
   a. Realisasi penggunaan sebesar Rp500.000.000.000,-
      Sebesar 50% (lima puluh persen) akan digunakan untuk pelunasan pokok utang perbankan Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:
      - Pinjaman PT Bank Victoria International sebesar Rp175 miliar
      - Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp85 miliar
      - Pinjaman PT Bank Permata Tbk sebesar Rp100 miliar
      - Pinjaman PT Bank Pan Indonesia sebesar Rp140 miliar

   b. Realisasi penggunaan sebesar Rp241.954.012.839
      Sisanya akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada Perusahaan Anak yang akan digunakan Perusahaan Anak untuk kegiatan investasi dengan rincian sebagai berikut:

- Government Project Book Orders (4.90%), Financing - Peer (2.83%), and the Financing Segment - All Multifinance (0.04%), the Company continues to maintain a significant presence.

Dividend Policy

Dividend Policy

In determining the distribution of dividends to shareholders, the Company considers various factors, including financial condition, profitability level, operational costs, as well as current and future investment plans. This decision still refers to the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the provisions of the prevailing laws and regulations. In addition, with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors is authorized to determine the distribution of interim cash dividends. This interim dividend is part of the total final dividend which will be approved at the AGMS. The decision is made by considering the Company's overall financial condition.

Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to be less than the issued and fully paid-up capital and statutory reserves of the Company.

Chronology of Dividend Distribution

Danareksa did not pay dividends in 2023 and 2024.

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

As previously disclosed, the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs and the Company is not a public company. Therefore, until December 31, 2024, there is no policy or implementation of Employee Stock Option Program/ Management Stock Option Program (ESOP/ MSOP) that can be disclosed.

Realization of Proceeds from Public Offering

The realization of proceeds from the public offering in 2024 is described below:

1. Use of Danareksa Bond VIII Funds in 2023
   a. Realisation of use of Rp500,000,000,000
      50% (fifty percent) will be used to repay the Company's principal banking debt, either in part or in full with the following details:
      - Loan from PT Bank Victoria International amounting to Rp175 billion
      - Loan from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp85 billion
      - Loan from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp100 billion
      - Loan from PT Bank Pan Indonesia amounting to Rp140 billion

   b. Realisation of use of Rp241,954,012,839
      The remainder will be used to provide loans to Subsidiaries that will be used by Subsidiaries for investment activities with the following details:

- Sekitar 50% akan digunakan oleh PT Nindya Karya atas kebutuhan investasi-investasi, termasuk namun tidak terbatas pada investasi proyek transportasi publik, investasi proyek pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), investasi proyek kerja sama Pemerintah dan badan usaha (KPBU), terutama untuk mendukung pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara, dan investasi proyek pembangunan gedung dan fasilitas umum.
- Sekitar 50% akan digunakan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, dan/atau PT Kawasan Berikat Nusantara atas kebutuhan investasi-investasi, termasuk namun tidak terbatas pada investasi fasilitas pergudangan dan/atau bangunan, dan investasi pengembangan utilitas dasar fasilitas pengelolaan dan distribusi air, fasilitas pengelolaan limbah cair, dan penyediaan infrastruktur penunjang.

2. Rincian Biaya Penawaran Umum Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp12.320.015.592 digunakan antara lain biaya jasa untuk penjaminan emisi efek, profesi penunjang pasar modal, lembaga penunjang pasar modal dan lain-lain.

3. Rincian Sisa Dana Penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp247.717.251.361 ditempatkan pada deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan bunga 6,85%.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang yang terkait dengan Danareksa.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Transaksi Material

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak manapun.

Transaksi Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut. Terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan BapepamLK No. KEP347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Direksi menyatakan bahwa berbagai transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan

- About 50% will be used by PT Nindya Karya for investment needs, including but not limited to investments in public transportation projects, investments in Special Economic Zone (KEK) development projects, investments in Government and Business Entity Cooperation (KPBU) projects, especially to support the development of the Capital City of the Nusantara State, and investments in building and public facility development projects.
- Approximately 50% will be used by PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, and/or PT Kawasan Berikat Nusantara for investment needs, including but not limited to investment in warehousing and/or building facilities, and investment in the development of basic utilities for water management and distribution facilities, liquid waste management facilities, and the provision of supporting infrastructure.

2. Details of the cost of Danareksa's 2023 VIII Bond Public Offering amounting to Rp12,320,015,592 include service fees for underwriters, capital market support professionals, capital market support institutions, and others.

3. Details of the remaining funds from the 2023 Danareksa VIII Bond Issuance amounting to Rp247,717,251,361 are placed in deposits at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with an interest rate of 6.85%.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt Restructuring

Throughout 2024, there was no material information and facts on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt restructuring related to Danareksa.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Material Transactions

Throughout 2024, the Company did not conduct material transactions with any party.

Affiliated Transactions

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in transactions with related parties at prices and terms agreed upon by the parties. The Company and its subsidiaries conduct transactions with related parties in accordance with PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties" and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. KEP347/BL/2012, dated June 25, 2012, on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies."

The Board of Directors stated that various related party transactions have gone through adequate procedures to ensure that related party transactions are carried out in accordance with generally accepted

dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Demikian juga dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui transaksi afiliasi di atas, dan telah memastikan bahwa kedua transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Perusahaan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang pada Catatan 43 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

Transaksi Benturan Kepentingan

Di tahun 2024 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham independen.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan, namun di awal tahun 2025 terdapat perubahan peraturan yang berdampak signifikan yaitu Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak mempengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

1. Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa– Balik;
2. Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
3. Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
4. Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
5. Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

business practices and are conducted in compliance with the arm's length principle. Likewise, the Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved the above affiliated transactions, and have ensured that the above affiliated transactions have gone through adequate procedures, are carried out in accordance with generally accepted business practices, and have fulfilled the arm's length principle.

For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out to generate operating revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, the Company has disclosed them as the explanation of the balances and transactions above in line with the information contained in Note 43 to the Company's Consolidated Financial Statements (as attached).

Conflict of Interest Transactions

In 2024, there were no affiliated transactions and/ or conflict of interest transactions that required independent shareholder approval.

Amendments to Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Until the end of 2024, there are no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company. However, at the beginning of 2025, there was a significant regulatory change, namely Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.

Changes in Accounting Policies

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering pf PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendment to standards which effective for year beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

1. Amendments of PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
2. Amendments of PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
3. Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;
4. Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and SFAS 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
5. Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.



05

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

Sinergi antara lini utama dan fungsi penunjang menjadi kunci dalam membangun organisasi yang gesit dan adaptif di tengah dinamika industri. Perseroan percaya, bahwa kekuatan bisnis terletak pada integrasi yang solid antara strategi inti dan dukungan dari fungsi-fungsi pendukung yang andal.
The synergy between the main line and supporting functions is key in building an organization that is agile and adaptive in the midst of industry dynamics. The Company believes that the strength of the business lies in the solid integration between the core strategy and the support of reliable supporting functions.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat krusial dalam kesuksesan program transformasi yang tengah dijalankan oleh Perseroan. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan SDM harus mengalami perubahan signifikan untuk menyesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan melakukan transformasi pada divisi Human Capital dengan menjadikannya sebagai *Cluster Leader* dalam pengelolaan SDM. Divisi Human Capital bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang mendukung pengembangan talenta, peningkatan kinerja, serta kesejahteraan pegawai yang secara langsung berkontribusi pada keberhasilan transformasi perusahaan.

Dengan menetapkan standardisasi pengelolaan SDM yang lebih sistematis dan terukur, Perseroan berharap dapat membangun budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai utama AKHLAK. Hal ini tentunya akan memperkuat posisi Danareksa sebagai holding yang kompetitif dan mampu memenuhi tantangan-tantangan yang ada di pasar global.

Human Resources (HR) play a very crucial role in the success of the transformation programme that the Company is currently implementing. The Company realises that HR management must undergo significant changes to adapt to the dynamics and needs of a constantly evolving market. Therefore, the Company is transforming the Human Capital division by making it the Cluster Leader in HR management. The Human Capital Division is responsible for designing and implementing various policies that support talent development, performance improvement, and employee welfare that directly contribute to the success of the company's transformation.

By establishing a more systematic and measurable standardisation of human resource management, the Company hopes to build work culture that aligns with AKHLAK core values. This will certainly strengthen Danareksa's position as a competitive holding company capable of meeting the challenges in the global market.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

	2024				2023			
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**%**	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**%**
SEVP & Kepala Divisi SEVP and Division Head	13	11	24	14	8	9	17	17
Kepala Departemen & Pelaksana Department Head & Staff	80	62	142	86	52	32	84	83
Jumlah Total	**93**	**73**	**166**	**100**	**60**	**41**	**101**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

	2024				2023			
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**%**	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**%**
Karyawan Tetap Permanent Employee	86	69	155	93	53	36	89	88
Karyawan Kontrak Contract Employee	7	4	11	7	7	5	12	12
Jumlah Total	**93**	**73**	**166**	**100**	**60**	**41**	**101**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

	2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Strata 3 Doctoral	0	1	1	1	0	1	1	1
Strata 2 Postgraduate	33	14	47	28	19	9	28	28
Strata 1 Bachelor	59	53	112	67	40	30	70	69
Diploma Diploma	1	5	6	4	0	2	2	2
Jumlah Total	**93**	**73**	**166**	**100**	**59**	**42**	**101**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

	2024				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
<30	14	32	46	28	36	28	64	63
30-45	61	27	88	53	20	6	26	26
> 45	18	14	32	19	4	7	11	11
Jumlah Total	**93**	**73**	**166**	**100**	**60**	**41**	**101**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Kategori Category	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	93	56	59	58
Wanita Female	73	44	41	42
Jumlah Total	**166**	**100**	**101**	**100**

Strategi Pengelolaan SDM

Tahun 2024 human capital Danareksa terus melakukan transformasi yang sejalan dengan *roadmap* human capital. Perseroan meyakini dengan transformasi secara berkelanjutan mampu mengantarkan Danareksa untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan yang diberikan oleh Pemerintah kepada Danareksa.

Sejalan dengan proses transformasi human capital, maka di tahun 2024 Perseroan telah mengambil sejumlah inisiatif dalam pengelolaan human capital, antara lain implementasi roadmap human capital; harmonisasi dan standarisasi kebijakan human capital; *global leader program*; Danareksa *Leaders Forum*; serta pengembangan sistem human capital secara berkelanjutan.

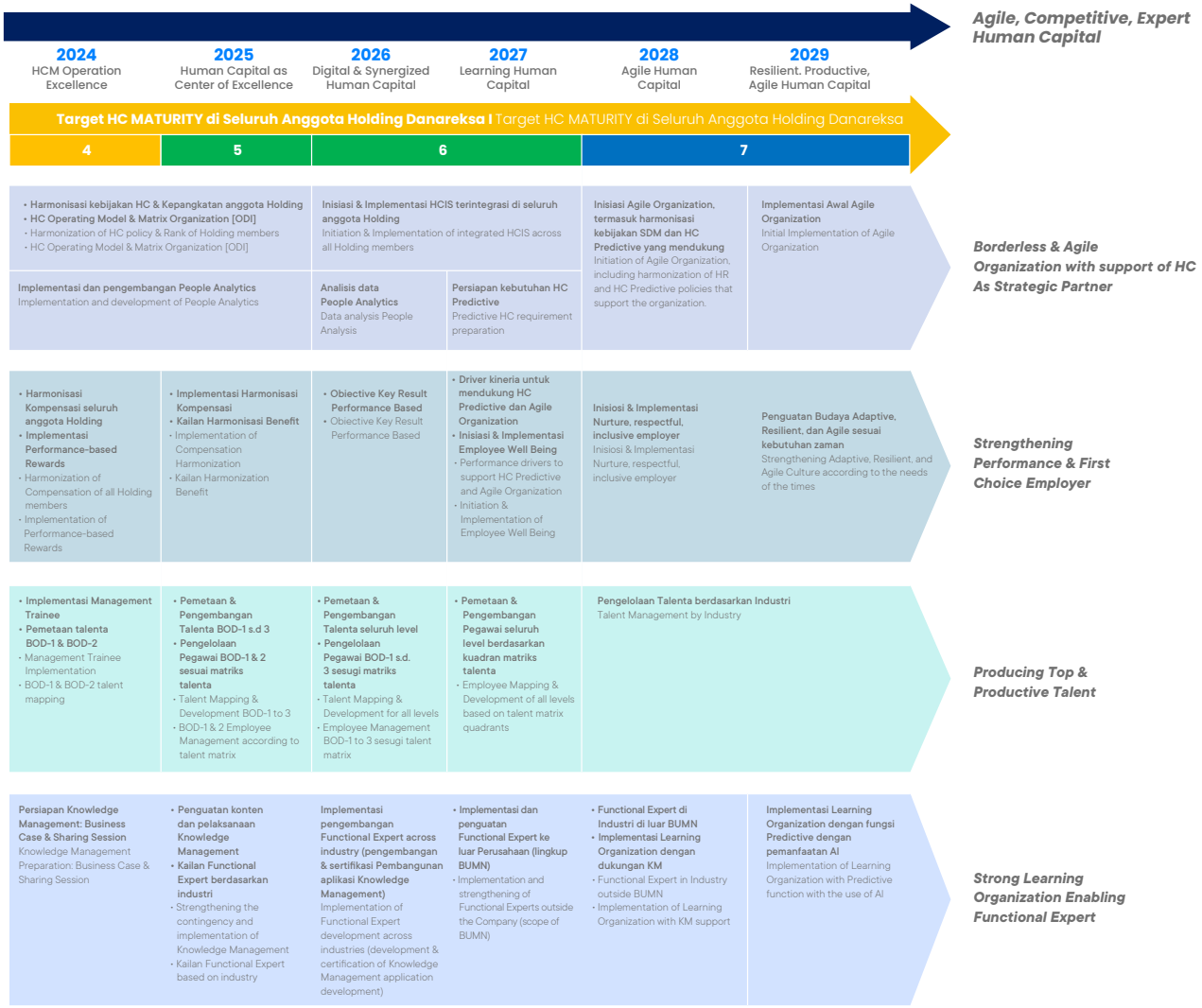
Human Capital Management Strategies

In 2024 Danareksa's human capital will continue to undergo transformation in line with the human capital roadmap. The Company believes that with continuous transformation it is able to lead Danareksa to improve performance and the trust given by the Government to Danareksa.

In line with the human capital transformation process, in 2024 the Company has taken a number of initiatives in human capital management, including the implementation of the human capital roadmap; harmonization and standardization of human capital policies; global leader program; Danareksa Leaders Forum; and the development of a sustainable human capital system.

Roadmap Human Capital

Human Capital Roadmap



Dalam rangka mendukung pelaksanaan transformasi Danareksa sebagai holding, pada tahun 2024 Danareksa melakukan penyempurnaan terhadap roadmap human capital untuk periode 2024-2029.

Human capital Danareksa terus memastikan implementasi roadmap human capital melalui pencapaian HC *maturity*. Pada tahun 2024 Danareksa sebagai holding bertugas memastikan implementasi transformasi SDM di seluruh perusahaan yang menjadi anggota Holding BUMN Danareksa terlaksana sesuai *roadmap* yang telah ditetapkan yaitu *basic practice*. Evaluasi berkala dilakukan secara periodik setiap 6 (enam) bulan, guna memonitor implementasi *roadmap* dan melakukan pendampingan agar transformasi SDM di lingkungan Danareksa dapat terlaksana.

Fokus Pengelolaan Human Capital

Sesuai dengan Roadmap Human Capital Danareksa, tahun 2024 Perseroan berada pada fase "HCM *Operation Excellence*". Fase ini merupakan tindak lanjut dari fase pada tahun sebelumnya yaitu "Integrasi & Harmoniasi Pengelolaan Human Capital".

Dalam mencapai *roadmap* tersebut, Program kerja *Human Capital* di tahun 2024, menitikberatkan pada hal-hal berikut:

1. Standardisasi kebijakan SDM
   Kebijakan menjadi salah satu faktor yang mendasari dalam melakukan implementasi pengelolaan SDM. Standardisasi kebijakan ini dilakukan agar pengelolaan SDM dapat berjalan sesuai dengan yang seharusnya dan sesuai dengan kaidah-kaidah *common practice*.
2. *Talent Management*
   Perseroan melakukan pengelolaan talenta agar Perseroan mampu mempersiapkan individu-individu yang mumpuni dalam menghadapi tantangan bisnis yang ada. Talenta dalam Holding BUMN Danareksa berkomitmen memberikan kesempatan belajar dan memperdalam pengalaman kerja bagi pegawai Anggota Holding yang berprestasi untuk melakukan *Job Internship* di Danareksa melalui program *Center of Excellence*, selain itu dengan implementasi program *Employee Mobility*, maka Danareksa dapat memfasilitasi aspirasi dan pengembangan karir pegawai di lingkungan Holding BUMN Danareksa.
3. Pengembangan SDM dan Membangun Budaya
   Pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kapabilitas SDM sesuai dengan standardisasi arsitektur kompetensi teknis dan non-teknis yang sudah dibangun secara berkelanjutan, membangun budaya belajar mandiri melalui *e-learning system* Danareksa LEAD (*Learn-Exercise-Action-Deliver*), serta mendorong penerapan perilaku "AKHLAK" (Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif) di lingkungan Holding BUMN Danareksa melalui berbagai program dan kegiatan.
4. *Empower Digital Solutions* (Pemberdayaan Solusi Digital)
   Melakukan inovasi atau pembaruan melalui pemanfaatan teknologi/solusi digital/*online platform*/portal/aplikasi, baik dari sisi proses bisnis, program kerja Human Capital dan juga infrastruktur/sistem guna mencapai operasional Human Capital yang lebih efektif di lingkungan Holding BUMN Danareksa.

In order to support the transformation of Danareksa as a holding company, in 2024 Danareksa refined its human capital roadmap for the period 2024-2029.

Danareksa's human capital continues to ensure the implementation of the human capital roadmap through the achievement of HC maturity. In 2024, Danareksa as a holding company is tasked with ensuring that the implementation of HR transformation in all companies that are members of the Danareksa SOE Holding is carried out according to the established roadmap, namely basic practice. Periodic evaluations are carried out every 6 (six) months, to monitor the implementation of the roadmap and provide assistance so that HR transformation within Danareksa can be carried out.

Focus of Human Capital Management

In accordance with Danareksa's Roadmap for Human Capital, the Company will be in the "HCM Operation Excellence" phase by 2024. This phase is a follow-up to the previous year's phase, namely "Integration & Harmonization of Human Capital Management".

In achieving this roadmap, the Human Capital work program in 2024 will focus on the following:

1. Standardization of HR policies
   Policy is one of the underlying factors in implementing human resource management. The standardization of this policy is carried out so that human resource management can run as it should and in accordance with the rules of common practice.
2. Talent Management
   The Company manages talent so that it is able to prepare qualified individuals to face existing business challenges. Talent in the SOE Holding Danareksa is committed to providing learning opportunities and deepening work experience for outstanding Holding Members employees to do Job Internships at Danareksa through the Center of Excellence program. In addition, with the implementation of the Employee Mobility program, Danareksa can facilitate employee aspirations and career development within the Danareksa SOE Holding.
3. Human Resource Development and Building Culture
   Competency development in improving HR capabilities in accordance with the standardization of technical and non-technical competency architecture that has been built continuously, building a culture of independent learning through Danareksa LEAD (Learn-Exercise-Action-Deliver) e-learning system, and encouraging the application of "CHARACTER" behavior (Trustworthy-Competent-Harmonious-Loyal-Adaptive-Collaborative) in the Danareksa SOE Holding environment through various programs and activities.
4. Empower Digital Solutions
   Innovate or update by utilizing digital/online technology/solutions platforms/portals/applications, in terms of business processes, Human Capital work programs, and infrastructure/systems to achieve more effective Human Capital operations within the Danareksa SOE Holding.

Pemberdayaan Millenials & Perempuan

Danareksa percaya bahwa keberagaman merupakan kekuatan dalam mendorong inovasi, kolaborasi, dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Guna mendukung hal tersebut, kami terus berkomitmen dalam memberdayakan karyawan generasi millenial dan karyawan Perempuan.

1. Pegawai Perempuan
   Pada tahun 2024 Danareksa memiliki 73 atau 44% pegawai perempuan serta 3 pegawai perempuan pada posisi manajemen. Adapun pada posisi Kepala Divisi memiliki 11 pegawai perempuan.

   Program-program yang dikhususkan untuk pegawai Perempuan antara lain DLI Wellbeing Seminar (Well-binar): Zero Cervical Cancer - Deteksi Dini, Proteksi Diri.

2. Pegawai milenial
   Pada tahun 2024 Danareksa memiliki 35 atau 21% pegawai milenial serta 1 pegawai milenial pada posisi manajemen. Adapun pada posisi Kepala Divisi memiliki 12 pegawai milenial.

   Program-program yang dikhususkan untuk pegawai milenial antara lain:
   a. DLI Wellbeing Seminar (Well-binar): Wellness Junction - Integrating Mental and Physical Health
   b. DLI Wellbeing Seminar (Well-binar): Getting to Know Cancer
   c. DLI Wellbeing Seminar (Well-binar): Sehat mental, Cerdas Emosi: Kesehatan Mental dan Emotional Intelligence (EI)
   d. DLI Webinar: Financial Literacy 1
   e. DLI Webinar: Financial Literacy 2: Kerja Happy, Cuan Berkah Menanti

Millennials & Women Empowerment

Danareksa believes that diversity is a strength in driving innovation, collaboration, and sustainable performance growth. To support this, we remain committed to empowering millennial employees and female employees.

1. Female Employees
   In 2024, Danareksa had 73 or 44% female employees and 3 female employees in management positions. As for the position of Division Head, there were 11 female employees.

   Programs specifically for female employees include DLO Wellbeing Seminar (Well-binar): Zero Cervical Cancer - Early Detection, Self-Protection.

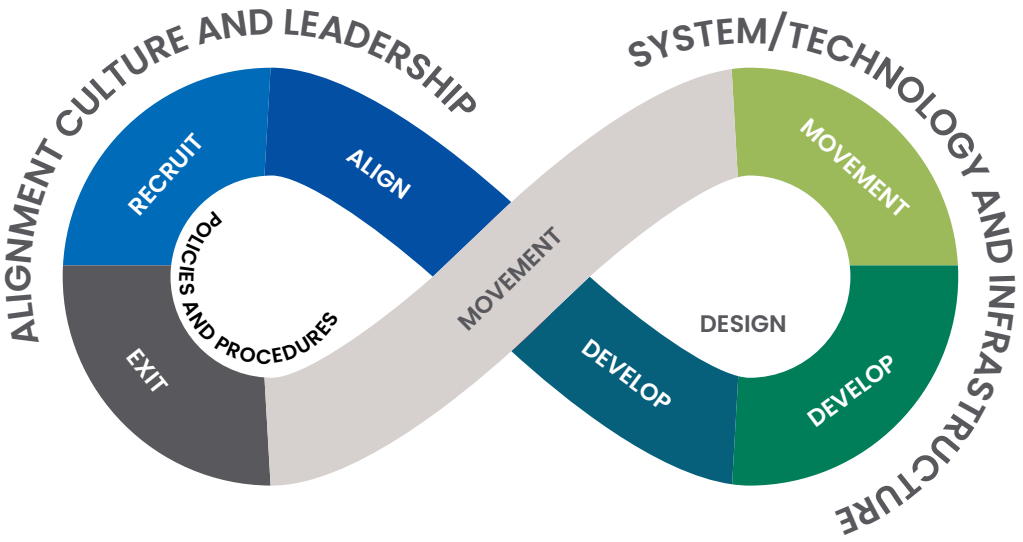
2. Millenial Employees
   In 2024, Danareksa has 35 or 21% millennial employees and 1 millennial employee in a management position. As for the Head of Division position, there are 12 millennial employees.

   Programs specifically for Millennial employees include:

   a. DLI Wellbeing Seminar (Well-binar): Wellness Junction - Integrating Mental and Physical Health
   b. DLI Wellbeing Seminar (Well-binar): Getting to Know Cancer
   c. DLI Wellbeing Seminar (Well-binar): Healthy Mind, Emotionally Intelligent: Mental Health and Emotional Intelligence (EI)
   d. DLI Webinar: Financial Literacy 1
   e. DLI Webinar: Financial Literacy 2: Happy Work, Blessings Await

Manajemen Human Capital

Siklus Hidup Pegawai
Employee Life Cycle



Employee Life-cycle Danareksa meliputi:

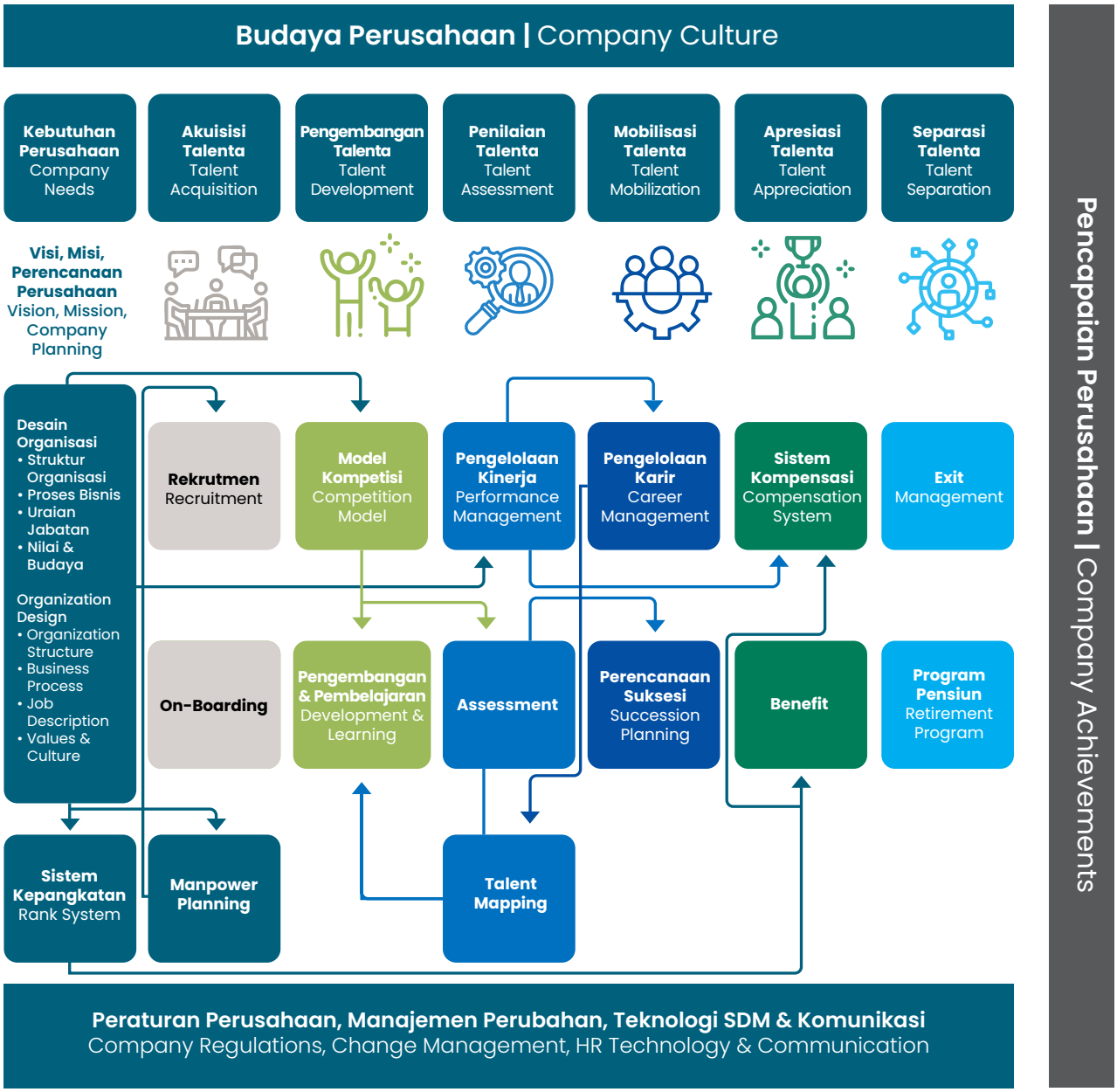
1. *Recruit*
   Penyelarasan: Sistem on-boarding karyawan yang efektif dan pengelolaan hubungan kepegawaian yang dapat memastikan keselarasan antara tujuan organisasi dan memperkuat hubungan antara karyawan lama dan karyawan baru.
2. *Align*
   Penyelarasan: Proses onboarding karyawan yang dirancang untuk menyelaraskan tujuan organisasi dengan kebutuhan individu, serta memperkuat hubungan antara karyawan lama dan baru guna menciptakan integrasi yang lebih baik dalam lingkungan kerja.
3. *Develop*
   Pengembangan SDM: Program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk memperkuat kompetensi dan kapasitas SDM, memastikan mereka dapat beradaptasi dengan perkembangan industri dan mencapai potensi terbaik mereka.
4. *Design*
   Perancangan Pengembangan Organisasi: Proses perancangan kebijakan pengembangan organisasi (*Organization Development*) yang mencakup penyusunan struktur organisasi, evaluasi jabatan, perencanaan karier, serta perencanaan dan pengelolaan kebutuhan tenaga kerja untuk mendukung keberlanjutan dan efisiensi organisasi.
5. *Appraise*
   Manajemen Kinerja: Sistem evaluasi kinerja individu yang jelas, objektif, dan berbasis pada indikator yang terukur, serta memberikan transparansi dalam penilaian untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi dan pengembangan potensi karyawan.
6. *Reward*
   Penghargaan SDM: Sistem pemberian imbalan yang adil, kompetitif, dan sesuai dengan kontribusi serta pencapaian karyawan, guna mendorong motivasi dan kinerja yang optimal dalam mendukung tujuan organisasi.
7. *Movement*
   Manajemen Karier: Sistem pengelolaan talenta, perencanaan karier, dan suksesi yang terstruktur dengan baik, bertujuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempersiapkan individu terbaik untuk posisi kunci di masa depan, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi.
8. *Exit*
   Berakhirnya Hubungan Kerja: Prosedur yang jelas dan terstruktur terkait dengan proses pengunduran diri, pemutusan hubungan kerja, atau pensiun karyawan, yang mencakup langkah-langkah administratif, evaluasi akhir, serta dukungan untuk transisi yang lancar dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Danareksa's Employee Life-cycle includes:

1. Recruit
   Alignment: An effective employee on-boarding system and employee relationship management that ensures alignment between organisational goals and strengthens the relationship between new and existing employees.
2. Align
   Alignment: The employee on-boarding process is designed to align organisational goals with individual needs, as well as strengthen the relationship between old and new employees to create better integration in the work environment.
3. Develop
   Human Resource Development: Training and development programmes designed to strengthen the competencies and capacities of human resources, ensuring they can adapt to industry developments and reach their full potential.
4. Design
   Organisational Development Design: The process of designing an organisation development policy that includes the structuring of the organisation, job evaluation, career planning, and the planning and management of workforce needs to support the sustainability and efficiency of the organisation.
5. Appraise
   Performance Management: A clear, objective system of evaluating individual performance based on measurable indicators, and providing transparency in assessment to ensure the achievement of organisational goals and the development of employee potential.
6. Reward
   HR Awards: A reward system that is fair, competitive, and in accordance with employee contributions and achievements, to encourage optimal motivation and performance in supporting organisational goals.
7. Movement
   Career Management: A well-structured talent management, career planning, and succession system aims to identify, develop, and prepare the best individuals for key positions in the future, thus supporting the sustainability and growth of the organisation.
8. Exit
   Termination of Employment: Clear and structured procedures related to the process of resignation, termination of employment, or employee retirement, which include administrative steps, final evaluation, and support for a smooth transition in accordance with company policy.

Berdasarkan *Employee Life Cycle*, Perseroan merancang *Integrated Human Capital System* dalam mengelola data karyawan sebagai berikut:

Based on the Employee Life Cycle, the Company designs an Integrated Human Capital System to manage employee data as follows:



Rekrutmen

Pelaksanaan rekrutmen karyawan baru di lingkungan Danareksa dilakukan melalui serangkaian persyaratan dan tahapan seleksi yang mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Proses *talent acquisition* ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sejalan dengan strategi dan tujuan yang dijalankan oleh Perseroan.

Recruitment

The recruitment of new employees at Danareksa is carried out through a series of requirements and selection stages that refer to the Company's applicable rules and regulations. This talent acquisition process aims to meet the needs of the workforce in line with the Company's strategies and objectives.

Danareksa telah mengembangkan mekanisme rekrutmen yang komprehensif dan sistematis, yang memungkinkan Perseroan untuk memperoleh karyawan yang tidak hanya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, tetapi juga memiliki sikap dan nilai yang selaras dengan budaya kerja yang diterapkan di Danareksa. Dengan demikian, proses seleksi tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada penilaian terhadap kemampuan karyawan dalam beradaptasi dengan lingkungan perusahaan dan kontribusinya terhadap tujuan jangka panjang.

Danareksa has developed a comprehensive and systematic recruitment mechanism, which enables the Company to obtain employees who not only have the skills and knowledge that suit the needs of the organisation, but also have attitudes and values that are in line with the work culture applied at Danareksa. Thus, the selection process does not only focus on technical aspects, but also on assessing the ability of employees to adapt to the company environment and their contribution to long-term goals.

Selain itu, Danareksa juga menerapkan mekanisme rekrutmen internal melalui program promosi dan rotasi, yang memberikan kesempatan bagi karyawan yang sudah ada untuk berkembang dan memperluas pengalaman mereka di berbagai posisi dan unit bisnis. Hal ini tidak hanya mendukung pengembangan karier internal, tetapi juga memperkuat loyalitas dan keterlibatan karyawan terhadap perusahaan, serta memastikan keberlanjutan pengelolaan talenta di dalam organisasi.

In addition, Danareksa also implements an internal recruitment mechanism through promotion and rotation programmes, which provide opportunities for existing employees to develop and broaden their experience in various positions and business units. This not only supports internal career development, but also strengthens employee loyalty and engagement with the company, as well as ensuring the sustainability of talent management within the organisation.

Pada tahun 2024, Danareksa telah melakukan rekrutmen 34 karyawan, yang terdiri dari 11 *fresh graduate*, dan 23 karyawan *pro hire*.

In 2024, Danareksa has recruited 34 employees, consisting of 11 fresh graduates, and 23 pro hire employees.

Manajemen Kinerja

Sistem penilaian kinerja di Danareksa dirancang untuk mengelola dan meningkatkan kinerja secara menyeluruh melalui serangkaian tahapan yang terstruktur. Proses ini mencakup penyusunan target dan indikator kinerja yang jelas, pemantauan dan evaluasi capaian kinerja secara periodik, penilaian kinerja individu dan kompetensi tahunan, serta pemberian penghargaan atau reward atas pencapaian yang telah diraih. Penilaian kinerja ini bukan hanya digunakan untuk menilai hasil kerja, tetapi juga sebagai dasar untuk merencanakan pengembangan karyawan guna mendukung peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Performance Management

The performance appraisal system at Danareksa is designed to manage and improve overall performance through a series of structured stages. This process includes setting clear targets and performance indicators, periodically monitoring and evaluating performance achievements, assessing individual performance and annual competencies, and rewarding achievements. This performance appraisal is not only used to assess work results, but also as a basis for planning employee development to support the Company's continuous performance improvement.

Tujuan utama dari sistem penilaian kinerja ini adalah untuk mendukung pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan, meningkatkan keterlibatan (*engagement*) karyawan, serta mendorong produktivitas dan motivasi kerja di seluruh level organisasi. Selain itu, sistem ini juga menyediakan data yang berguna untuk pengembangan talenta di dalam perusahaan, serta sebagai dasar untuk proses promosi dan pemberian kompensasi yang adil dan berbasis kinerja. Dengan pendekatan ini, Danareksa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang berfokus pada hasil, yang memungkinkan setiap karyawan berkembang sesuai dengan potensi dan kontribusinya terhadap kesuksesan Perseroan.

The main objective of this performance appraisal system is to support the achievement of established business targets, increase employee engagement, and encourage productivity and work motivation at all levels of the organisation. In addition, this system also provides useful data for talent development within the company, as well as a basis for the promotion process and the provision of fair, performance-based compensation. With this approach, Danareksa is committed to creating a results-focused work environment that enables each employee to develop according to their potential and contribution to the Company's success.

Tahapan penilaian kinerja karyawan Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan target (*goal setting*) oleh karyawan yang disepakati bersama dengan atasan langsung.
2. *Coaching* dan *mentoring* antara karyawan dengan atasan langsung.
3. Penilaian kinerja karyawan dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada tengah dan akhir tahun.

The stages of Danareksa's employee performance appraisal are as follows:

1. Goal setting by the employee, agreed upon with the immediate supervisor.
2. Coaching and mentoring between the employee and the immediate supervisor.
3. Employee performance appraisals are conducted twice a year, at the middle and end of the year.

Pengelolaan karier yang efektif di Perseroan berfokus pada pemenuhan aspirasi karier karyawan berdasarkan kompetensi mereka, yang juga disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Pendekatan ini membentuk dasar yang kokoh untuk pengelolaan karier yang sukses. Adanya kriteria dan prosedur yang adil, objektif, dan transparan dalam pergerakan karier, serta jalur dan jenjang karier yang jelas, merupakan elemen kunci dalam memastikan manajemen karier yang efisien dan terstruktur di perusahaan.

Effective career management in the Company focuses on fulfilling employees' career aspirations based on their competencies, which are also tailored to the needs of the company. This approach forms a solid foundation for successful career management. The existence of fair, objective, and transparent criteria and procedures in career advancement, as well as clear career paths and levels, are key elements in ensuring efficient and structured career management in the company.

Manajemen Talenta di Danareksa merupakan proses pengelolaan sumber daya manusia yang melibatkan analisis, asesmen, dan pengembangan berkelanjutan untuk memaksimalkan potensi karyawan berbakat. Tujuan utama dari manajemen talenta ini adalah memastikan keberlanjutan proses suksesi yang efektif, sehingga perusahaan dapat mencapai kinerja yang optimal. Pelaksanaan manajemen talenta ini selalu disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan kebutuhan suksesi yang ada, untuk memastikan bahwa setiap langkah pengembangan karyawan dapat dilakukan dengan tepat dan efisien demi keberlanjutan serta kesuksesan organisasi. Proses Manajemen Talenta dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Kategorisasi talenta (*Talent Categorization*) merupakan proses penetapan kriteria dan identifikasi talenta melalui asesmen perilaku dan kinerja yang dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.
2. Pemetaan talenta (*Talent Mapping*) adalah proses pemetaan talenta sesuai kriteria dan hasil asesmen yang diperoleh atau disebut talent matrix.
3. *Talent Pool Review* merupakan proses komunikasi pembahasan dan penetapan talenta yang dilakukan oleh Komite Talenta.
4. Pengembangan talenta (*Talent Development*) adalah rencana pengembangan kompetensi yang akan diberikan untuk para *talent*.
5. Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*) merupakan proses penyaringan talenta menjadi kandidat suksesi untuk posisi atau jabatan tertentu.

Talent Management at Danareksa is a human resource management process that involves analysis, assessment, and continuous development to maximise the potential of talented employees. The main objective of talent management is to ensure the continuity of an effective succession process, so that the company can achieve optimal performance. The implementation of talent management is always adjusted to the availability of the budget and the existing succession needs, to ensure that every step of employee development can be carried out appropriately and efficiently for the sustainability and success of the organisation. The Talent Management Process is carried out through the following stages:

1. Talent categorization is the process of determining criteria and identifying talent through behavioural and performance assessments that can be carried out by internal or external parties.
2. Talent mapping is the process of mapping talent according to the criteria and results of the assessment obtained, or the talent matrix.
3. Talent Pool Review is a process of communication, discussion and determination of talent conducted by the Talent Committee.
4. Talent development is a competency development plan that will be provided for talents.
5. Succession Planning is the process of screening talents to become succession candidates for certain positions.

Penghargaan bagi Karyawan

Danareksa membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan karyawan, karena Perseroan percaya bahwa karyawan adalah aset utama dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berfokus pada pengembangan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, yang menjadikan setiap karyawan bagian integral dari pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, Danareksa juga memberikan penghargaan dan apresiasi kepada karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan pengabdian mereka selama periode tertentu, sebagai bentuk penghormatan atas kontribusi mereka terhadap kesuksesan Perseroan. Apresiasi ini diwujudkan melalui pemberian berbagai penghargaan, yang diberikan setiap tahun, dengan bentuk sebagai berikut:

Employee Rewards

Danareksa builds mutually beneficial relationships with employees because the Company believes that employees are the main asset in achieving the company's vision and mission. Therefore, the company focuses on developing a performance-oriented work culture, which makes every employee an integral part of achieving the company's goals. In addition, Danareksa also rewards and appreciates employees who have shown their dedication and service over a certain period, as a form of respect for their contribution to the Company's success. This appreciation is manifested through the awarding of various prizes, which are given out annually, in the following forms:

Bentuk Penghargaan Forms of Award	**Frekuensi** Frequency	**Nominasi Pegawai** Employee Nomination
Bonus/insentif Bonus/incentive	Tahunan Annually	Seluruh karyawan yang memenuhi syarat All eligible employees
Promosi Promotion	Nominasi tahunan Annual Nomination	Seluruh karyawan yang memenuhi syarat All eligible employees
Karyawan teladan Exemplary employee	Nominasi tahunan Annual Nomination	Seluruh karyawan yang memenuhi syarat All eligible employees
Masa kerja Length of Service	Termin Term	Masa kerja 8, 15, 20 dan 25 tahun. 8, 15, 20 and 25 years of service.

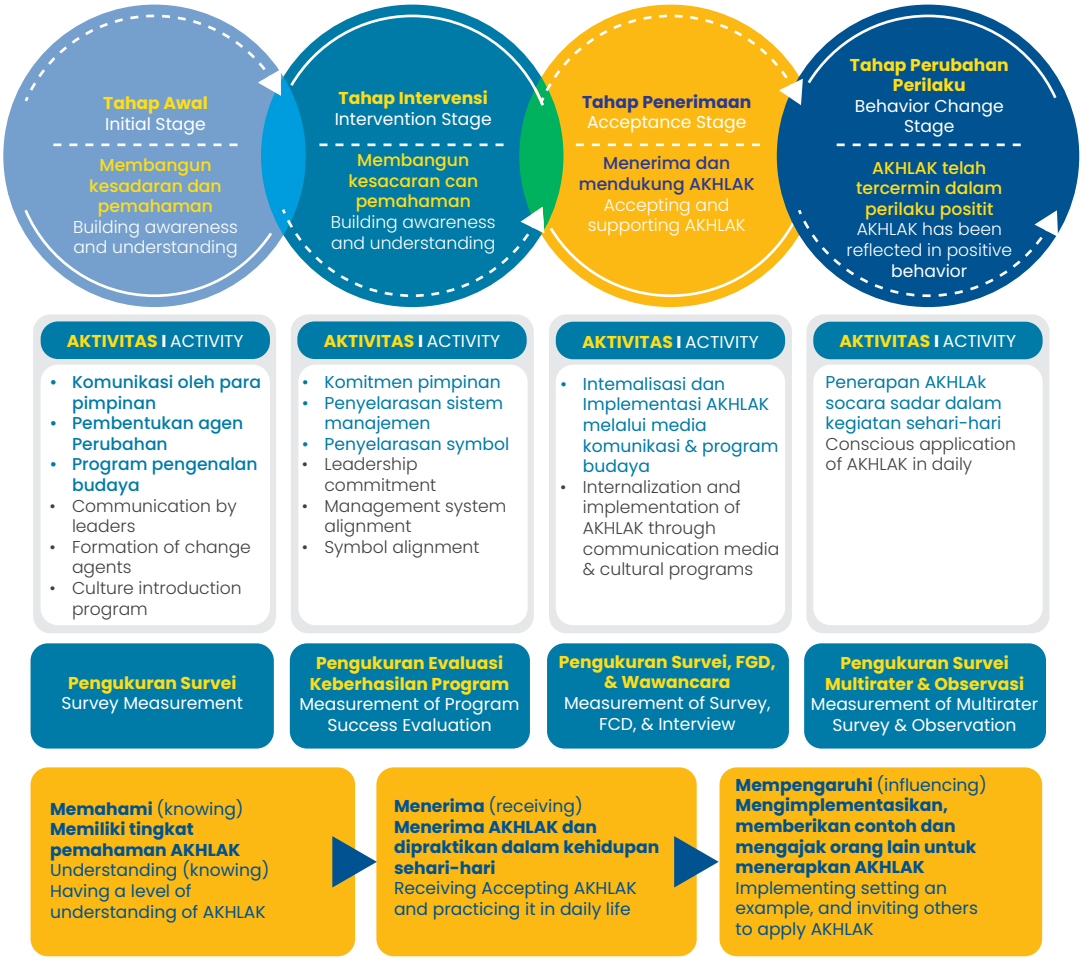
Seiring dengan komitmennya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan terus berupaya untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan, termasuk partisipasi dalam program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana). Karyawan serta keluarga inti mereka juga diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan. Fasilitas dan manfaat tambahan lainnya diberikan sesuai dengan rentang kepangkatan (*grade*) karyawan, dan diatur dalam Keputusan Direksi, untuk memastikan kesejahteraan yang adil dan sesuai dengan kontribusi yang diberikan setiap karyawan.

In line with its commitment to improve employee welfare, the Company continues to strive to implement a competitive remuneration system in accordance with laws and regulations and the Collective Labour Agreement (PKB).

In addition to providing competitive remuneration, the Company also provides various facilities for employees, including participation in the BPJS Employment, BPJS Health, Pension Fund, and Danareksa Cooperative (Kopedana) programs. Employees and their immediate families are also included in the inpatient health insurance programme and outpatient reimbursement facility. Additional facilities and benefits are provided according to the employee's rank, and are regulated in a Board of Directors' decision, to ensure fair welfare in accordance with the contribution made by each employee.

Program Membangun Budaya Kerja Sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan
Program to Build Work Culture in Accordance with Company Values



Penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK – Tahap Awal

Saat ini Danareksa berada pada tahapan penerimaan/*acceptance stage*. Berikut tahapan-tahapan beserta inisiatif yang telah dilakukan hingga ke tahap penerimaan.

1. Tahap Awal (*initial*)
   Tahap awal merupakan tahap yang dilakukan PT Danareksa (Persero) dalam membangun kesadaran dan pemahaman pegawai terhadap nilai-nilai utama AKHLAK. Tahapan ini dimulai dengan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai utama AKHLAK melalui kegiatan/inisiatif berikut.
   a. Komunikasi oleh para pemimpin
      Telah dilaksanakan kegiatan AKHLAK Leaders' Alignment untuk menyamakan persepsi para pemimpin di PT Danareksa (Persero). Selain menyamakan persepsi, kegiatan ini juga diinisiasi untuk membekali para pemimpin dengan strategi pengimplimentasian AKHLAK. Sehingga, semangat dalam implementasi nilai-nilai utama AKHLAK dikomunikasikan kepada pegawai untuk mengingatkan dan memberi contoh melalui perilaku dan aksi simbolis dalam aktivitas sehari-hari.
   b. Pembentukan *Change Agent*
      Surat nomor S-47/082/DIRUT tanggal 10 Februari 2023 tentang Pelaksanaan *Self-Assessment* AKHLAK *Culture Journey* dan Penunjukan *Change Agent* Anggota Holding disampaikan kepada seluruh anggota Holding BUMN Danareksa untuk melakukan pembentukan/penunjukan C*hange Agent* AKHLAK di perusahaan masing-masing. Tahun 2024, kembali dilakukan pengkinian data Change Agent AKHLAK.
   c. Penyelenggaraan kegiatan pengenalan budaya
      Kegiatan pengenalan nilai-nilai utama AKHLAK telah dilaksanakan dengan tujuan membangun kesadaran dan pemahaman pegawai atas nilai-nilai utama AKHLAK. Berbagai kegiatan sudah dilaksanakan seperti, AKHLAK Challenge, *raising awarness* melalui kampanye yang dikirimkan melalui platform komunikasi yang tersedia. Tahun 2024, sudah tersedia materi belajar *online* AKHLAK di dalam Danareksa LEAD yang dapat diakses oleh seluruh pegawai.

2. Tahap Intervensi (*Intervention)*
   a. Komitmen pemimpin (*leadership*)
      Komitmen pemimpin telah didukung melalui kegiatan AKHLAK Leaders' Alignment. Namun demikian, telah diterbitkan surat edaran terkait nilai-nilai utama AKHLAK. Direksi PT Danareksa (Persero) memandang perlu menerapkan AKHLAK sebagai Pedoman pembentukan nilai-nilai perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya guna meningkatkan kinerja Perseroan. Oleh karena itu diterbitkanlah surat edaran terkait pelaksanaan AKHLAK untuk diterapkan bagi seluruh pegawai Danareksa - surat edaran nomor SE-44/003/ DIR tanggal 14 Agustus 2020 terkait nilai-nilai perusahaan (corporate values) PT Danareksa (Persero).
   b. Sistem (*system)*
      Hal ini dicerminkan melalui upaya manajemen perusahaan dalam menyelaraskan nilai-nilai utama AKHLAK dengan sistem manajemen perusahaan. Dalam hal ini Danareksa telah mengintegrasikan aspek AKHLAK ke dalam sistem penilaian kinerja (*performance appraisal*). Penyelarasan nilai-nilai AKHLAK diselaraskan dengan penilaian kinerja melalui perilaku

Implementation of AKHLAK Core Values – Initial Phase

Currently Danareksa is in the acceptance stage. The following are the stages and initiatives that have been carried out up to the acceptance stage.

1. Initial Stage
   The initial stage is the stage undertaken by PT Danareksa (Persero) in building employee awareness and understanding of the main values of AKHLAK. This stage begins with communication aimed at introducing the main values of AKHLAK through the following activities/initiatives.
   a. Communication by leaders
      The AKHLAK Leaders' Alignment activity has been carried out to equalize the perceptions of leaders at PT Danareksa (Persero). In addition to equalizing perceptions, this activity was also initiated to equip leaders with strategies for implementing AKHLAK. Thus, the spirit of implementing the main AKHLAK values is communicated to employees to remind and set an example through behavior and symbolic actions in daily activities.
   b. Establishment of Change Agents
      Letter number S-47/082/DIRUT dated February 10, 2023, concerning the Implementation of the Self-Assessment of AKHLAK Culture Journey and the Appointment of Change Agents of Holding Members was conveyed to all members of the Danareksa SOE Holding to form/appoint AKHLAK Change Agents in their respective companies. In 2024, the AKHLAK Change Agent data will be updated again.
   c. Organization of cultural introduction activities
      The introduction of AKHLAK's core values has been carried out with the aim of building employee awareness and understanding of AKHLAK's core values. Various activities have been carried out, such as the AKHLAK Challenge, raising awareness through campaigns sent via available communication platforms. In 2024, AKHLAK online learning materials will be available in Danareksa LEAD and accessible to all employees.

2. Intervention Stage
   a. Leadership Commitment
      Leadership commitment has been supported through the AKHLAK Leaders' Alignment activity. However, a circular has been issued regarding the main values of AKHLAK. The Board of Directors of PT Danareksa (Persero) considers it necessary to implement AKHLAK as a guideline for shaping corporate values in carrying out business activities to improve the Company's performance. Therefore, a circular was issued regarding the implementation of AKHLAK to be applied to all Danareksa employees - circular number SE-44/003/DIR dated August 14, 2020 regarding the corporate values of PT Danareksa (Persero).
   b. System (system)
      This is reflected in the company's management efforts to align the main values of CHARACTER with the company's management system. In this case, Danareksa has integrated the CHARACTER aspect into the performance appraisal system. The alignment of CHARACTER values is aligned with performance appraisal through CHARACTER behavior. This not

AKHLAK. Hal ini selain mendukung proses internalisasi namun juga menjadi evaluasi penilaian Implementasi AKHLAK pada level individu. Proses penilaian perilaku AKHLAK dilakukan dengan survei multirater di antaranya; i) penilaian terhadap diri sendiri), ii) penilaian sejawat, dan iii) penilaian atasan. Penilaian dilakukan untuk mengukur perilaku/sikap kerja pegawai yang mencerminkan nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Selain itu PT Danareksa (Persero) memiliki Pedoman kode etik dan perilaku (Code of Conduct) No. KD-44/030/DIR tanggal 30 September 2020. Pedoman ini dijadikan sebagai Pedoman melaksanakan nilai-nilai dasar perusahaan yang diselaraskan dengan nilai-nilai utama AKHLAK.

c. Simbol
Dicerminkan melalui terciptanya atribut AKHLAK pada seragam dan ruangan-ruangan rapat untuk menjadi pengingat bagi seluruh pegawai.

3. Tahap Penerimaan (*Acceptance*)
Tahap penerimaan merupakan tahap dimana pegawai menerima dan mendukung nilai-nilai utama AKHLAK. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan internalisasi dan implementasi, baik menggunakan media komunikasi maupun program-program budaya untuk memastikan bahwa pegawai telah memiliki perilaku yang mencerminkan 3 tingkatan, memahami (*knowing*), menerima (*receiving*), dan mempengaruhi (*influencing*). Berikut beberapa kegiatan budaya AKHLAK yang dilakukan pada tahun 2024:
   a. Program AKHLAK Video Challenge – AKHLAK POV (*Point of View*)
   b. Peringatan Ulang Tahun AKHLAK
   c. Townhall AKHLAK
   d. *Self-Assessment* AKHLAK

Pengembangan Kompetensi

Perseroan terus berupaya secara konsisten untuk memperkuat kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui serangkaian program pengembangan kompetensi. Upaya ini dilakukan dengan tujuan mencapai kinerja dan produktivitas yang tinggi, yang menjadi landasan kesuksesan Perseroan di masa depan. Dalam semangat inklusivitas, Perseroan memberikan peluang pengembangan kompetensi kepada setiap pegawai tanpa memandang tingkat jabatan atau gender. Program pengembangan kapasitas diimplementasikan sebagai sarana utama untuk menciptakan lingkungan dimana setiap individu dapat tumbuh dan berkembang. Dalam hal ini Danareksa Learning Institute (DLI) berperan sebagai pusat pengembangan kapabilitas pegawai melalui berbagai program pengembangan kapasitas yang selaras dengan strategi perusahaan.

DLI juga mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi dan daya saing pegawai dalam menghadapi dinamika bisnis. Pengembangan kompetensi pegawai tidak hanya difokuskan pada aspek teknis, tetapi juga aspek kepribadian dan tata nilai. Perseroan meyakini bahwa pegawai yang andal dengan tata nilai yang kuat dapat menjadi pilar utama dalam mendukung proses pengambilan keputusan operasional Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk membentuk tim yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas dan dedikasi terhadap nilai-nilai perusahaan.

only supports the internalization process but also becomes an evaluation of the assessment of CHARACTER implementation at the individual level. The process of assessing AKHLAK behavior is carried out with a multi-rater survey including; i) self-assessment), ii) peer assessment, and iii) supervisor assessment. The assessment is carried out to measure the behavior/work attitude of employees that reflects the AKHLAK values (Trusted, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). In addition, PT Danareksa (Persero) has a Code of Conduct No. KD-44/030/DIR dated September 30, 2020. This guideline is used as a guideline for implementing the company's basic values which are aligned with the main AKHLAK values.

c. Symbols
Reflected through the creation of AKHLAK attributes on uniforms and meeting rooms to serve as reminders for all employees.

3. Acceptance Stage
The dissemination stage is the stage where employees accept and support the main values of AKHLAK. This can be done through internalization and implementation activities, both using communication media and cultural programs to ensure that employees have behavior that reflects the 3 levels, understanding (knowing), receiving (receiving), and influencing (influencing). The following are some of the AKHLAK cultural activities carried out in 2024:
   a. AKHLAK Video Challenge Program - AKHLAK POV (Point of View)
   b. AKHLAK Birthday Celebration
   c. AKHLAK Townhall
   d. Self-Assessment AKHLAK

Competency Development

The Company consistently strives to strengthen its Human Resources (HR) competencies through a series of competency development programs. These efforts are carried out with the aim of achieving high performance and productivity, which will be the foundation for the Company's future success. In the spirit of inclusiveness, the Company provides competency development opportunities to every employee regardless of position level or gender. Capacity development programs are implemented as the main means of creating an environment in which each individual can grow and develop. In this case, Danareksa Learning (DLI) acts as a center for developing employee capabilities through various capacity building programs that are in line with company strategy.

DLI also encourages a culture of continuous learning to improve employee competence and competitiveness in dealing with business dynamics. The development of employee competencies is not only focused on technical aspects, but also on personality and values. The Company believes that reliable employees with strong values can be the main pillars in supporting the Company's operational decision-making process. Thus, the Company is committed to forming a team that is not only technically competent, but also has integrity and dedication to company values.

Pada tahap pelaksanaan, Perseroan menyelenggarakan beragam program pengembangan kapasitas baik yang bersifat internal (*in-house)* maupun pelatihan publik. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengikuti 95 pelatihan publik dan menyelenggarakan 38 kali pelatihan *in-house.* Partisipasi aktif dalam pelatihan-pelatihan tersebut mencerminkan komitmen nyata Perseroan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai dalam mengembangkan kompetensi mereka.

Selain itu, Perseroan juga menyadari pentingnya identifikasi kebutuhan kompetensi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program pengembangan kompetensi pegawai disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang teridentifikasi, dengan tujuan memaksimalkan potensi dan keahlian pegawai. Melalui upaya ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan kapabilitas individu tetapi juga mengukuhkan fondasi untuk mencapai kinerja organisasi yang optimal di masa depan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan program-program pengembangan kapasitas yang diikuti oleh 159 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

At the implementation stage, the Company organizes various capacity development programs, both internal (in-house) and public training. In 2024, the Company successfully participated in 95 public training sessions and organized 38 in-house training sessions. The active participation in these training sessions reflects the Company's real commitment to providing equal opportunities for all employees to develop their competencies.

In addition, the Company also recognizes the importance of continuously identifying competency needs. Therefore, the employee competency development program is structured based on an analysis of identified needs, with the aim of maximizing employee potential and expertise. Through this effort, the Company not only improves individual capabilities but also strengthens the foundation for achieving optimal organizational performance in the future.

During 2024, the Company has organized capacity building programs which were attended by 159 employees with the following details:

Pengembangan Kompetensi berdasarkan Level Organisasi Tahun 2024
Competency Development by Organizational Level in 2024

Level Organisasi Level Organisasi	**Jumlah** Number	**Jenis Pelatihan** Training Type	**Komposisi Peserta** Composition of Participants			
			Berdasarkan Level Organisasi By Organization Level	**Berdasarkan Jenis Pelatihan (%)** By Training Type	**Berdasarkan Jenis Kelamin (%)** By Gender	
					Laki-laki Male	**Perempuan** Female
Manajemen Puncak Top Management	12	Teknis Technical	5	19	3	3
		Non teknis Non Technical	22	81	6	-
Manajemen Madya Middle Management	22	Teknis Technical	38	81	8	10
		Non teknis Non Technical	9	19	1	3
Pelaksana Executives	125	Teknis Technical	245	65	54	38
		Non teknis Non Technical	130	35	16	17

DLI juga didukung dengan platform pembelajaran *online* yaitu Learning Management System (LMS) dengan nama Danareksa LEAD. Platform tersebut digunakan sebagai sarana pengembangan kompetensi baik program pengembangan kapasitas dengan metode *self-paced learning,* metode *offline* dan *online* maupun *platform sharing knowledge.* Dengan pendekatan yang inklusif ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh pegawai dapat mengikuti pelatihan tanpa hambatan geografis atau waktu sehingga ini merupakan salah satu strategi pengembangan

DLI is also supported by an online learning platform called Danareksa LEAD Learning Management System (LMS). The platform is used as a means of competency development, both capacity building programs with self-paced learning, offline and online methods, and knowledge sharing platforms. With this inclusive approach, the Company strives to ensure that all employees can participate in training without geographical or time constraints, making it one of the employee competency development strategies implemented by the Company and always relevant to digital

kompetensi pegawai yang dijalankan oleh Perseroan dan sentiasa relevan dengan perkembangan digital. Dari tahun ke tahun, Perseroan terus menambah jumlah pelatihan yang tersedia di dalam platform tersebut. Tahun 2024, DLI melakukan kerja sama dengan LinkedIn Learning dan berhasil mengintegrasikannya ke dalam Danareksa LEAD untuk memberikan akses materi belajar *self-paced learning* yang lebih beragam.

Biaya Program Pengembangan Kompetensi

Biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2024 mencapai sebesar Rp4.090.492.847,- untuk 133 pelatihan. Investasi ini mencakup berbagai jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan, baik yang diselenggarakan secara *in-house* maupun *public*, dalam bentuk *on-site* maupun tatap muka (*offline*). Penanaman investasi ini merupakan langkah strategis untuk memastikan pengembangan kompetensi karyawan berjalan efektif, sekaligus menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, investasi dalam program pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan jangka panjang dan efektivitas program pelatihan secara keseluruhan.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman bagi seluruh karyawan, serta memastikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja selalu menjadi prioritas utama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung hal ini, Perseroan menyediakan peralatan keselamatan kerja yang lengkap dan mudah dijangkau di berbagai lokasi kerja, serta menerapkan prosedur keamanan yang jelas dan baku. Dengan demikian, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga aman dan nyaman bagi setiap karyawan. Perseroan memberi perhatian besar terhadap segi keamanan dan kenyamanan lingkungan kerjanya, antar lain dengan cara:

1. Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (*Health & Safety Environment*) serta K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mendedikasikan satu departemen, yaitu Departemen General Affairs, yang bertanggung jawab atas keamanan kantor seperti menyediakan alat kebakaran ringan dan melakukan pelatihan pemadam kebakaran dan evakuasi kantor secara berkala.
3. Menyediakan breakout room, ruang P3K, tempat ibadah (musholla) dan ruang laktasi.
4. Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam sehari, tujuh hari seminggu.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada catatan kecelakaan kerja yang signifikan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan K3 dan HSE untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bersih.

developments. From year to year, the Company continues to increase the amount of training available on the platform. In 2024, DLI collaborated with LinkedIn Learning and successfully integrated it into Danareksa LEAD to provide access to more diverse self-paced learning materials.

Competency Development Program Costs

The cost of employee competency development in 2024 will reach Rp4.090.492.847,- for 133 training courses. This investment covers various types of training courses attended by the Company's employees, both in-house and public, on-site and face-to-face (offline). This investment is a strategic step to ensure the effective development of employee competencies, as well as being key to improving the quality of human resources. Thus, investment in this training programme is expected to contribute significantly to the long-term success and overall effectiveness of the training programme.

Occupational Health and Safety Programme

The Company is committed to creating a conducive and safe working environment for all employees, and ensuring that occupational health and safety is always a top priority in accordance with applicable laws and regulations. To support this, the Company provides complete and easily accessible safety equipment at various work locations, and implements clear and standardised safety procedures. Thus, the Company strives to create a work environment that is not only productive, but also safe and comfortable for every employee. The Company pays great attention to the safety and comfort aspects of its work environment, including by:

1. Implementing and complying with HSE (Health & Safety Environment) and K3 (Occupational Health and Safety) regulations in accordance with applicable regulations.
2. Dedicating a department, the General Affairs Department , which is responsible for office security such as providing fire extinguishers and conducting regular firefighting and office evacuation training.
3. Providing breakout rooms, first aid rooms, places of worship (mosques) and lactation rooms.
4. In providing a sense of security in the work environment, security is available 24 hours a day, seven days a week.

Throughout 2024, there were no significant work accident records. The Company is committed to implement K3 policy and HSE to create a safe, convenient, and clean working environment.

Hubungan Industrial

Danareksa terus berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan industrial yang sehat dan harmonis sebagai bagian dari sistem hubungan kerja yang konstruktif antara karyawan dan perseroan. Hubungan ini didasarkan pada prinsip saling menghormati, dengan tujuan menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban. Untuk mencapai tujuan tersebut, Danareksa secara aktif melakukan komunikasi yang intensif serta melibatkan karyawan dalam setiap proses pencapaian target perusahaan yang telah ditetapkan.

Perseroan memandang karyawan sebagai mitra strategis dalam menciptakan dan mempertahankan hubungan kerja yang harmonis melalui komunikasi yang teratur dan berkesinambungan. Sebagai bentuk dukungan terhadap kebebasan berekspresi, Danareksa memberikan ruang bagi terbentuknya serikat pekerja, yakni Serikat Pekerja Danareksa. Selain itu, untuk mempererat hubungan antar karyawan dan manajemen, Perseroan juga membentuk wadah komunikasi seperti Danareksa Club, yang menyelenggarakan berbagai kegiatan rutin, termasuk klub olahraga dan seni, guna mempererat persaudaraan dan kerja sama tim.

Sebagai bagian dari upaya untuk menampung aspirasi generasi milenial, Danareksa mendirikan wadah terorganisir dalam bentuk BUMN Muda. Di samping itu, untuk mendukung perempuan dalam berkarya dan berprestasi di lingkungan BUMN, Danareksa juga membentuk Srikandi Danareksa, yang memberikan ruang bagi perempuan untuk saling mendukung, mengembangkan kapabilitas, dan menjaga keseimbangan peran mereka.

Untuk memastikan komunikasi yang lancar antara perusahaan dan karyawan, Danareksa rutin mengadakan pertemuan antara kedua belah pihak, yang melibatkan serikat pekerja dan perwakilan dari manajemen. Selain itu, guna menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan dinamis, serta untuk menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban kedua belah pihak, Danareksa dan Serikat Pekerja telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB ini menjadi pedoman yang mengatur kerja sama antara karyawan dan perusahaan, serta membantu dalam penyelesaian masalah atau perselisihan yang mungkin timbul di tempat kerja.

PKB terakhir yang dimiliki Perseroan disahkan terakhir kali pada 10 Maret 2020 sebagaimana telah disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi pada tanggal 8 Oktober 2020.

Industrial Relations

Danareksa is committed to building and maintaining healthy and harmonious industrial relations as part of a constructive system of labour relations between employees and the company. This relationship is based on the principle of mutual respect, with the aim of creating a balance between the fulfilment of rights and the fulfilment of obligations. To achieve this goal, Danareksa actively engages in intensive communication and involves employees in every process of achieving the company's established targets.

The company views employees as strategic partners in creating and maintaining harmonious working relationships through regular and continuous communication. As a form of support for freedom of expression, Danareksa provides space for the formation of a labour union, namely the Danareksa Labour Union. In addition, to strengthen the relationship between employees and management, the Company has also established a communication forum such as the Danareksa Club, which organises various routine activities, including sports and arts clubs, to strengthen camaraderie and teamwork.

As part of its efforts to accommodate the aspirations of the millennial generation, Danareksa has established an organised forum in the form of Muda SOE (Young SOE). In addition, to support women in their work and achievements in the SOE environment, Danareksa has also formed Srikandi Danareksa (Danareksa's Heroines), which provides a space for women to support each other, develop their capabilities, and maintain a balance in their roles.

To ensure smooth communication between the company and employees, Danareksa routinely holds meetings between the two parties, involving the union and management representatives. In addition, in order to create harmonious and dynamic working relationships, and to maintain a balance between the rights and obligations of both parties, Danareksa and the Labour Union have drawn up a Collective Labour Agreement (PKB). This Collective Labour Agreement (CLA) serves as a guideline that regulates cooperation between employees and the company, and assists in resolving problems or disputes that may arise in the workplace.

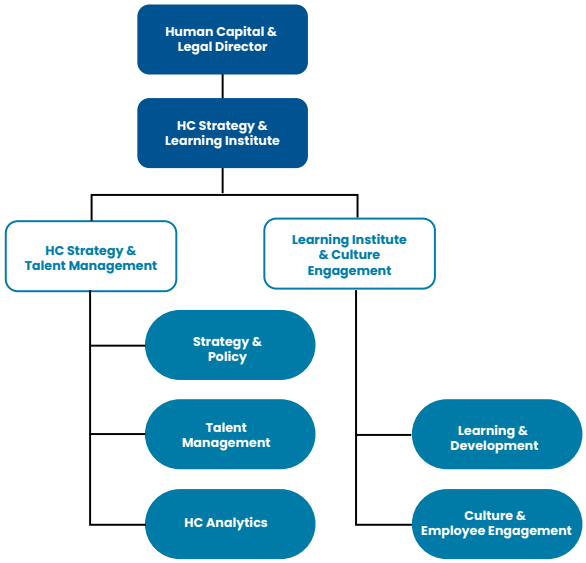
The Company's latest CLA was ratified on 10 March 2020 as approved by the Ministry of Manpower and Transmigration on 8 October 2020.

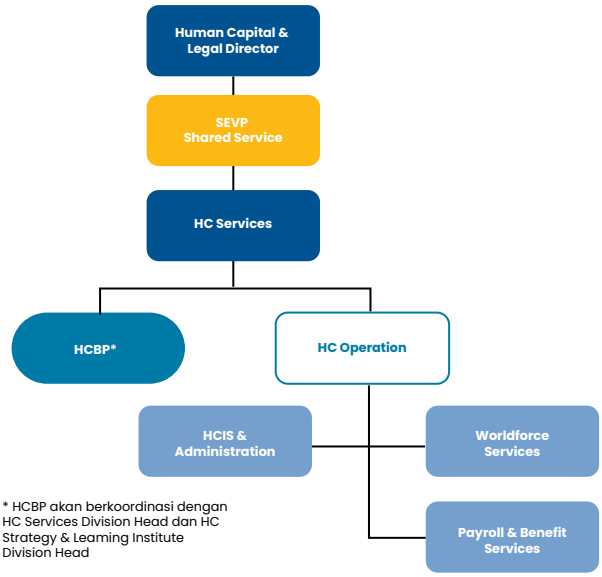
Penanggung Jawab Pengelolaan Human Capital

Pengelolaan human capital di Danareksa berada di bawah naungan Divisi Human Capital & Learning Institute dan Divisi Human Capital Services yang merupakan bagian dari Direktorat SDM & Hukum. Per 31 Desember 2024, struktur organisasi Divisi Human Capital akan terdiri dari elemen-elemen berikut:

Unit in Charge of Human Capital Management

Human capital management at Danareksa is under the auspices of the Human Capital & Learning Institute Division and Human Capital Services Division, which is part of the HR & Legal Directorate. As of 31 December 2024, the organisational structure of the Human Capital Division will consist of the following elements:





* HCBP akan berkoordinasi dengan HC Services Division Head dan HC Strategy & Learning Institute Division Head

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute:

1. *Organization Development*, antara lain melakukan perencanaan strategis terkait organisasi, perubahan struktur dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan organisasi;
2. *Manpower Planning & Sourcing*, yaitu merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi;
3. *Career Management*, antara lain melakukan pengelolaan karier yang adil, objektif, dan transparan;
4. *Performance Management*, yaitu melakukan penilaian performa Karyawan berbasis kinerja, pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja;
5. *Learning & Development*, yaitu bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan;
6. *Talent Management & Succession Planning*, yaitu melakukan pengembangan talenta suksesi dan karier untuk kesinambungan usaha;
7. *Strategy Compensation & Benefit*, yaitu melakukan penyusunan desain remunerasi dan pemberian fasilitas penunjang kesejahteraan pegawai

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Human Capital Services:

1. Rekrutmen, yaitu melakukan kegiatan perencanaan rekrutmen, *sourcing*, seleksi hingga kegiatan *on-boarding* pegawai;
2. Penerapan *Compensation & Benefit*, yaitu melakukan implementasi pengelolaan kompensasi dan benefit berupa, perhitungan remunerasi, THR, Cuti, PPh 21, Pengelolaan MCU, Asuransi, serta pengelolaan BPJS;
3. Employee & Industrial Relations, yaitu melakukan Pengelolaan Administrasi *employee & industrial relations*, *Whistle Blowing System* (WBS), Implementasi *employee & industrial relations*, serta PKB (Perjanjian Kerja Bersama);
4. Pengelolaan HRIS, melakukan administrasi data serta pengkinian data pegawai maupun data infrastruktur SDM lainnya pada HRIS.

Human Capital Information System

Dalam era digital yang terus berkembang, kebutuhan akan sistem yang terintegrasi dan berbasis data semakin mendesak. Teknologi informasi tidak hanya memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi atau mencari informasi, tetapi juga memungkinkan perseroan untuk mengelola dan mengembangkan potensi karyawan secara lebih efektif.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan pengembangan dalam penerapan Human Capital Information System, yaitu sistem terkait penerapan pengelolaan kinerja pada sistem HCIS:

Duties and Responsibilities of the Human Capital Strategy and Learning Institute Division:

1. Organization Development, including conducting strategic planning related to the organization, structural changes and evaluation of policies related to HR and organization;
2. Manpower Planning & Sourcing, which is planning manpower needs in accordance with organizational development;
3. Career Management, including conducting fair, objective, and transparent career management;
4. Performance Management, which is to assess employee performance based on performance, knowledge, ability, and work attitude;
5. Learning & Development, which is responsible for implementing training and development programs, including identification of training needs and training evaluation;
6. Talent Management & Succession Planning, namely conducting succession and career talent development for business continuity;
7. Strategy Compensation & Benefit, namely preparing the design of remuneration and supporting facilities providence of employee welfare

The duties and responsibilities of the Human Capital Services Division:

1. Recruitment, namely carry out recruitment planning, sourcing, selection and employee onboarding activities;
2. Compensation & Benefit Implementation, which is the implementation of compensation and benefit management in the form of remuneration calculation, THR (holiday allowance), leave, PPh 21 (income tax on personal income), MCU (medical care utilization) management, insurance, and BPJS (social security administration agency) management;
3. Employee & Industrial Relations, namely conducting employee & industrial relations administration management, Whistle Blowing System (WBS), implementation of employee & industrial relations, and Collective Labor Agreement (PKB);
4. HRIS Management, conducting data administration and updating employee data and other HR infrastructure data on HRIS.

Human Capital Information System

In the ever-evolving digital era, the need for integrated and data-driven systems is increasingly urgent. Information technology not only facilitates transactions and information searches, but also enables companies to manage and develop employee potential more effectively.

Throughout 2024, the Company made development in the implementation of the Human Capital Information System, which was a system related to performance management implementation in HCIS system.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi bukan hanya menjadi alat pendukung, tetapi telah menjadi bagian integral dalam strategi bisnis Perseroan, yang menempatkan Teknologi Informasi (TI) sebagai unsur utama dalam setiap proses inovasi produk dan jasa. Inovasi berbasis teknologi ini memungkinkan Perseroan untuk menghadirkan solusi yang lebih relevan, responsif, dan tepat guna sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Keberadaan Teknologi Informasi di lingkungan Perseroan tidak hanya berfungsi sebagai penggerak operasional sehari-hari, tetapi juga berperan penting dalam mempercepat akselerasi berbagai proses bisnis internal. Dengan mengoptimalkan teknologi, Danareksa dapat merampingkan proses yang ada, meningkatkan produktivitas, dan mendukung pencapaian target operasional dengan lebih cepat dan efisien.

Selain itu, TI juga memainkan peran kunci dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Danareksa. Sistem teknologi yang diperkenalkan tidak hanya membantu dalam menjalankan tugas-tugas administratif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan kompetensi karyawan, seperti melalui platform pembelajaran digital dan sistem manajemen kinerja berbasis teknologi. Dengan demikian, Danareksa tidak hanya memperkuat sisi operasional dan inovasi, tetapi juga mengembangkan kapabilitas internal untuk terus tumbuh dan berkembang.

Technology is not only a supporting tool, but has become an integral part of the Company's business strategy, which places Information Technology (IT) as a main element in every product and service innovation process. This technology-based innovation enables the Company to present solutions that are more relevant, responsive, and appropriate to the needs of a constantly evolving market.

The presence of Information Technology in the Company not only functions as a driver of daily operations, but also plays an important role in accelerating various internal business processes. By optimising technology, Danareksa can streamline existing processes, increase productivity, and support the achievement of operational targets more quickly and efficiently.

In addition, IT also plays a key role in the development of Human Resources (HR) at Danareksa. The technology systems that are introduced not only help in carrying out administrative tasks, but also function as a means for developing employee competencies, such as through digital learning platforms and technology-based performance management systems. Thus, Danareksa not only strengthens its operations and innovation, but also develops internal capabilities to continue to grow and develop.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

Pengembangan sistem teknologi informasi di Perseroan selalu dilakukan secara dinamis dan berkelanjutan, menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan dan strategi bisnis yang ada. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kinerja Perseroan, memperkuat daya saing, serta mendukung pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan. Melalui teknologi informasi yang terintegrasi dan efisien, Perseroan dapat mempercepat proses operasional, memungkinkan pemantauan yang lebih mudah dan akurat terhadap berbagai kegiatan dan kinerja yang ada.

Investasi yang dianggarkan untuk pengembangan di bidang IT pada tahun 2024 digunakan untuk kebutuhan infrastruktur IT serta peningkatan kapabilitas aplikasi. Selain untuk kebutuhan internal Danareksa, investasi ini juga bertujuan untuk mendukung pembentukan *Shared Services Center* (SSC) yang akan melayani kegiatan operasional Anggota Holding secara bertahap.

Pada tahun 2024, Danareksa berfokus pada pengembangan infrastruktur IT dan aplikasi yang sudah sesuai dengan inisiatif strategis dan program kerja untuk mendukung operasional Danareksa serta layanan kepada anggota holding. Sementara itu, pada tahun 2023, fokus utama adalah pada pembangunan infrastruktur IT dan aplikasi. Realisasi capex pada tahun 2024 lebih diarahkan pada pengembangan infrastruktur dan aplikasi, sedangkan opex lebih difokuskan pada pemeliharaan dan operasional perusahaan.

Information Technology Development Strategy

The development of information technology systems in the Company is always carried out dynamically and continuously, adjusting to the development of existing business needs and strategies. The main objective of this development is to improve the Company's performance, strengthen competitiveness, and support the achievement of established business targets. Through integrated and efficient information technology, the Company can accelerate operational processes, enabling easier and more accurate monitoring of various activities and existing performance.

The investment allocated for IT development in 2024 is intended for IT infrastructure needs and the enhancement of application capabilities. In addition to meeting Danareksa's internal requirements, this investment also aims to support establishing a Shared Services Center (SSC) that will gradually serve the operational activities of Holding Members.

In 2024, Danareksa focuses on developing IT infrastructure and applications in alignment with its strategic initiatives and work programs to support Danareksa's operations and services for holding members. Meanwhile, in 2023, the primary focus was building IT infrastructure and applications. Capital expenditure (capex) in 2024 is more directed toward infrastructure and application development, while operational expenditure (opex) is primarily focused on maintenance and corporate operations.

Proyek Strategis IT Tahun 2024

Divisi Information and Technology memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan efektivitas operasional Perseroan. Fungsi utama divisi ini adalah menyediakan layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, komprehensif, dan tepat guna, yang tidak hanya memastikan kelancaran seluruh kegiatan bisnis Perseroan, tetapi juga memastikan koordinasi yang efisien antar unit bisnis serta mendukung penerapan *Shared Service Center* (SSC) di Holding BUMN Danareksa.

Pada tahun 2024, program dan strategi IT berfokus pada *Advancing Business Sustainability* sesuai dengan tema ITMP 2021-2025, yaitu untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis perusahaan melalui *continuous improvement* atas masing-masing inisiatif, baik dari segi bisnis, infrastruktur TI, maupun organisasi TI. Tema ini sekaligus menjadi strategi Danareksa untuk tahun 2024 dalam rangka mendukung rencana bisnis perusahaan serta melanjutkan dan memantapkan Strategi IT yang sudah ditentukan dalam IT *Master Plan* Danareksa yaitu sebagai *Business Enabler*. Selain itu, inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai yang diperoleh dari setiap investasi di bidang teknologi, dengan memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan manfaat yang maksimal bagi Perseroan.

Penguatan aspek keamanan siber atau *cyber security* juga menjadi perhatian utama pada tahun 2024, seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital.

1. Implementasi Keamanan Cyber dalam Holding BUMN Danareksa
   Dengan ditunjuknya Danareksa sebagai Holding maka diperlukan penguatan fungsi teknologi informasi di bagian *cyber security* sebagai pengamanan dan ketahanan di Danareksa. Penguatan *Cyber Security* merupakah hal penting yang harus dilakukan sebagai langkah pengamanan dan ketahanan di Holding BUMN Danareksa. Beberapa hal yang dilakukan pada tahun 2024 adalah:
   a. Pembentukan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) dan pendampingan pembentukan CSIRT ke Anggota Holding BUMN Danareksa.
   b. Pelaksanaan asesmen *Cyber Security Maturity* (CSM) dengan bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Implementasi ini sebagai bagian dari peningkatan dan evaluasi operasional berbasis IT.

2. Implementasi *Single Backbone System*
   Untuk mendukung implementasi *Shared Service Center* (SSC) di Holding Danareksa, fungsi IT melakukan inisiasi implementasi *Single Backbone System* yang dilakukan secara bertahap dimulai pada akhir tahun 2024, aplikasi yang sudah diimplementasikan antara lain: Human Resource Information (HRIS) untuk mendukung layanan Tower Human Capital (HC) System dan SAP untuk mendukung layanan Tower Finance & Accounting (F&A).

IT Strategic Projects in 2024

The Information and Technology Division plays a very important role in supporting the sustainability and effectiveness of the Company's operations. The main function of this division is to provide integrated, comprehensive, and effective information technology-based services, which not only ensure the smooth running of all the Company's business activities, but also ensure efficient coordination between business units and provide IT Shared Services to members of the Danareksa SOE Holding.

In 2024, the main focus of the IT programme and strategy is on Optimising Value, which is in line with the ITMP 2021-2025 theme. This initiative aims to optimise the value obtained from every investment in technology, by ensuring that every initiative provides maximum benefits for the Company. One way to optimise this value is through the commercialisation of research results conducted by Danareksa. The development of the Danareksa Research Portal is a strategic step in facilitating the dissemination of research results that can be utilised by various parties, as well as becoming a new source of income for the company. In addition, strengthening cyber security will also be a major concern in 2024, as dependence on digital technology increases.

Strengthening cybersecurity is also a major concern in 2024, as reliance on digital technology increases.

1. Implementation of Cyber Safety in Danareksa SOE Holding
   With the appointment of Danareksa as a Holding Company, it is necessary to strengthen the information technology function in the cyber security section as a means of security and resilience at Danareksa. Strengthening Cyber Security is an important thing that must be done as a step towards security and resilience in Danareksa SOE Holding. Some of the things that will be done in 2024 are:
   a. Establishment of a Computer Security Incident Response Team (CSIRT) and assistance in the formation of CSIRT to members of the Danareksa SOE Holding.
   b. Implementation of a Cyber Security Maturity (CSM) assessment in collaboration with the National Cyber and Cipher Agency (BSSN). This implementation is part of IT-based operational improvement and evaluation.

2. Implementation of Single Backbone System
   To support the implementation of the Shared Service Center (SSC) at Danareksa Holding, the IT function is initiating the implementation of the Single Backbone System in stages starting at the end of 2024. The applications that have been implemented include Human Resource Information (HRIS) to support the Tower Human Capital (HC) System and SAP to support the Tower Finance & Accounting (F&A) services.

Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, keberadaan infrastruktur IT yang handal dan canggih menjadi kunci untuk mendukung layanan berbasis IT yang efisien dan efektif. Untuk mewujudkan hal ini, Danareksa berkomitmen untuk terus membangun dan memperbarui infrastruktur IT agar dapat mendukung operasional yang cepat, mudah, lancar, dan aman. Infrastruktur yang memadai juga diharapkan dapat mengikuti tren dan teknologi terbaru untuk mendukung kelancaran proses bisnis.

Selain itu, Danareksa menyadari pentingnya kesiapan sumber daya manusia di bidang IT. Oleh karena itu, Perseroan berinvestasi dalam pelatihan dan sertifikasi bagi personel IT agar memiliki kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa tim IT dapat memberikan layanan yang optimal dan mendukung kebutuhan pelanggan serta tujuan bisnis Perseroan secara lebih efektif.

Inisiatif strategis baru dan berkelanjutan di bidang infrastruktur sudah dan sedang berjalan di Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini, yaitu pengembangan fungsi pendukung dalam bentuk *Shared Services*.

Layanan IT Shared Services (ITSS) untuk Anggota Holding yang dimulai sejak tahun 2022 dan terus berlanjut di tahun 2024 dengan penyesuaian dan layanan baru yang mengacu pada IT Master Plan Danareksa serta kebutuhan bisnis Perseroan sebagai berikut:

Information Technology Infrastructure Development

Along with the rapid development of information technology, the existence of reliable and sophisticated IT infrastructure is the key to supporting efficient and effective IT-based services. To realise this, Danareksa is committed to continuously building and updating its IT infrastructure to support fast, easy, smooth and secure operations. It is also expected that adequate infrastructure will be able to keep up with the latest trends and technologies to support smooth business processes.

In addition, Danareksa recognises the importance of human resource readiness in the IT field. Therefore, the Company invests in training and certification for IT personnel to have capabilities that are in line with business needs. This effort aims to ensure that the IT team can provide optimal services and support customer needs and the Company's business objectives more effectively.

New and ongoing strategic initiatives in the infrastructure sector have been and are underway in the Company in recent years was the development of support functions in the form of Shared Services.

IT Shared Services (ITSS) for Holding Members which began in 2022 and continues in 2024 with adjustments and new services referring to Danareksa's IT Master Plan and the Company's business needs as follows:

Jumlah Total Layanan
Total Number of Services

9
Layanan *Shared Services*
Shared Services

Katagori Layanan
Services Category

6
Application Services

1
General IT Services

2
Infrastructure Services

Layanan
Services

Application Services

- Office Support Management Applicaation (E-Office)
- Dashboard Manajemen Management Dashboard
- Governence, Risk, and Compliance (E-GRC)
- E-Procurentment
- Enterprise Resource Planning (ERP(SAP))
- Human Resource Information System (HRS)

General IT Services

- Application Licence, End User Computing, Internet Service

Infrastructure Services

- Virtual Private Server (VPS)
- Security Information and Event Management (SIEM)

Rincian layanan ITSS adalah sebagai berikut:

1. E-Office adalah platform yang dirancang untuk mendukung kelancaran dan efisiensi administrasi perkantoran di lingkungan Danareksa. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan kegiatan operasional dan administratif dapat berjalan dengan lebih efektif dan terintegrasi. selain itu platform E-Office memiliki fitur pendukung lainnya seperti helpdesk, pemesanan *meeting room,* dan lainnya.
2. *Dashboard Management*, digunakan untuk mengoptimalkan proses pemantauan, pelaporan, dan analisis data yang relevan dalam satu tampilan yang mudah dipahami dan dapat diakses secara *real-time.* Dengan mengintegrasikan berbagai data penting ke dalam visualisasi yang jelas dan informatif, *Dashboard Management* memungkinkan manajemen dan tim terkait untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.
3. E-GRC, untuk implementasi sistem tata kelola terintegrasi yang terdiri dari modul *Risk Management*, modul *compliance*, dan modul Internal Audit.
4. E-Procurement, digunakan agar kegiatan pengadaan dari inisiasi pencarian rekanan hingga sampai pengelolaan kontrak dapat terintegrasi sehingga proses pengadaan dapat berjalan secara efektif, efisien, serta meningkatkan transparansi Perseroan. Modul E-Procurement antara lain *Vendor Management, Sourcing Management,* dan *Contract Management*.
5. ERP, digunakan untuk meningkatkan akurasi, reliabilitas, integrasi dan proses pemantauan transaksi operasional Perseroan sehingga dapat mendukung berjalannya proses bisnis Perseroan.
6. *Human Resource Information System* (HRIS), digunakan untuk melakukan aktivitas input, pelacakan, dan rekapitulasi berbagai data serta informasi dalam bidang HR.
7. Penyediaan *End User Computing* (EUC) melalui seat management antara lain penyediaan hardware, penyediaan dan instalasi OS dan aplikasi standar (*legal software*), serta penyediaan tenaga *support* untuk *hardware* dan aplikasi yang disediakan.
8. *Virtual Private Server* (VPS), merupakan layanan penyediaan server virtual yang merupakan *dedicated resource* dan dapat dikonfigurasi oleh penyedia layanan.
9. *Security Information Event Management* (SIEM), digunakan untuk mendeteksi adanya insiden dan aktivitas mencurigakan terkait keamanan security dengan mengumpulkan log dan event dari perangkat IT.

Layanan ITSS yang tercantum dalam katalog ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan seluruh Anggota Holding. Beberapa layanan inti, seperti E-GRC dan *Dashboard Management*, telah diadopsi oleh semua Anggota Holding, sementara layanan lainnya disediakan sesuai dengan kebutuhan spesifik dan standarisasi pengelolaan IT yang berlaku di masing-masing entitas.

Cyber Security

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan untuk mendukung transformasi digital, Danareksa menyadari pentingnya memperkuat keamanan siber (*cyber security*) sebagai bagian dari strategi untuk melindungi perusahaan dari ancaman siber yang semakin kompleks. Peningkatan preferensi layanan pelanggan yang beralih ke kanal digital semakin menambah pentingnya mitigasi terhadap potensi serangan siber yang dapat mengganggu operasional dan kepercayaan pelanggan.

The details description of ITSS are as follows:

1. E-Office is a platform designed to support the smooth and efficient administration of offices within Danareksa. This platform offers various features that enable operational and administrative activities to run more effectively and in an integrated manner. In addition, the E-Office platform has other supporting features such as a helpdesk, meeting room booking, and others.
2. Dashboard Management, used to optimize the monitoring, reporting and analysis of relevant data in a single, easy-to-understand and real-time accessible view. By integrating various important data into a clear and informative visualisation, Dashboard Management enables management and related teams to make faster and more data-driven decisions.
3. E-GRC, for the implementation of an integrated governance system consisting of a Risk Management module, a compliance module, and an Internal Audit module.
4. E-Procurement, used so that procurement activities from initiating partner searches to contract management can be integrated so that the procurement process can run effectively, efficiently, and increase the Company's transparency. The E-Procurement modules include Vendor Management, Sourcing Management, and Contract Management.
5. ERP, used to improve the accuracy, reliability, integration and monitoring process of the Company's operational transactions so that it can support the running of the Company's business processes.
6. Human Resource Information System (HRIS), used to input, track, and recap various data and information in the HR field.
7. Provision of End User Computing (EUC) through seat management, including the provision of hardware, the provision and installation of OS and standard applications (legal software), and the provision of support personnel for the hardware and applications provided.
8. Virtual Private Server (VPS), is a virtual server provisioning service that is a dedicated resource and can be configured by the service provider.
9. Security Information Event Management (SIEM), used to detect security incidents and suspicious activities by collecting logs and events from IT devices.

The IT Shared Services listed in this catalogue are designed to meet the needs of all Holding Members. Some core services, such as E-GRC and Dashboard Management, have been adopted by all Holding Members, while other services are provided according to the specific needs and standardisation of IT management applicable in each entity.

Cyber Security

Along with the rapid development of information technology and the need to support digital transformation, Danareksa realises the importance of strengthening cyber security as part of a strategy to protect the company from increasingly complex cyber threats. The increasing preference for customer service to switch to digital channels further adds to the importance of mitigating the potential for cyber attacks that can disrupt operations and customer confidence.

Sebagai upaya yang berkesinambungan dalam memperkuat keamanan siber, Danareksa berkomitmen untuk meningkatkan perlindungan di berbagai aspek, termasuk infrastruktur, jaringan, aplikasi, dan data. Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat sistem keamanan digital melalui beberapa inisiatif.

Di tahun 2024, untuk meningkatkan keamanan siber, Danareksa melakukan hal-hal berikut:

1. Melakukan *monitoring* perangkat IT baik secara fisik maupun virtual agar dapat berfungsi secara optimal.
2. Memastikan setiap perangkat IT untuk karyawan sudah memiliki *endpoint security* dan dikelola secara terpusat.
3. Melaksanakan *workshop* mengenai *cyber security awareness* untuk karyawan Danareksa.
4. Implementasi Security Information & Management (SIEM) di Danareksa dan Anggota Holding yang bertujuan untuk mendeteksi adanya insiden dan aktivitas mencurigakan terkait keamanan *cyber.*
5. Melakukan *surveillance* dari audit eksternal terhadap penerapan ISO/IEC 27001:2022.
6. Bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dalam pembentukan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) dan asemen *Cyber Security Maturity* (CSM).
7. Implementasi *Web Application Firewall* (WAF) untuk aplikasi publik berbasis website.
8. Peningkatan resource infrastruktur pada Data Center (DC) dan Disaster Recovery Center (DRC).

Disaster Recovery

Kegiatan *disaster recovery* dilaksanakan untuk memastikan keberlangsungan layanan IT dan kelancaran operasional Perseroan apabila terjadi disrupsi yang dapat mengganggu jalannya kegiatan bisnis. Kegiatan ini penting untuk menjaga kontinuitas operasional dan meminimalkan dampak dari gangguan yang mungkin terjadi. Dalam rangka memastikan kelangsungan kegiatan bisnis, Danareksa terus mengembangkan dan memperbaharui kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) setiap tahunnya. Pada tahun 2024, kebijakan ini mencakup pembaruan dan penguatan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang mencakup langkah-langkah terperinci untuk memitigasi risiko dan mengembalikan operasional IT ke kondisi normal sesegera mungkin setelah gangguan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan BCM, Danareksa melakukan pengujian *disaster recovery* setiap tahun untuk menguji kesiapan sistem dan proses yang ada dalam menangani disrupsi. Pada tahun 2024, pengujian telah dilaksanakan pada triwulan IV yang meliputi beberapa aspek yaitu aplikasi, infrastruktur, dan layanan IT Shared Services yaitu Virtual Private Server (VPS) yang digunakan oleh Anggota Holding.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Secara struktural, Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktur SDM & Hukum dan memainkan peran penting dalam memfasilitasi transformasi digital di seluruh ekosistem Perseroan.

Fungsi utama Divisi Teknologi Informasi adalah menyediakan layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, komprehensif, dan tepat guna, yang bertujuan untuk mendukung kelancaran seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Selain itu, divisi ini juga bertanggung

As part of its ongoing efforts to strengthen cybersecurity, Danareksa is committed to enhancing protection in various aspects, including infrastructure, networks, applications, and data. The company has taken strategic steps to strengthen its digital security system through several initiatives.

In 2024, to improve cybersecurity, Danareksa will do the following:

1. Monitoring of IT devices both physically and virtually so that they can function optimally.
2. Ensuring that every IT device for employees has endpoint security and is managed centrally.
3. Conducting workshops on cyber security awareness for Danareksa employees.
4. Implementation of Security Information & Management (SIEM) at Danareksa and Holding Members aimed at detecting incidents and suspicious activities related to cyber security.
5. Conducting surveillance of external audits on the implementation of ISO/IEC 27001:2022.
6. Collaborate with the National Cyber and Cipher Agency (BSSN) in the formation of the Computer Security Incident Response Team (CSIRT) and the Cyber Security Maturity (CSM) assessment.
7. Implement the Web Application Firewall (WAF) for website-based public applications.
8. Increase infrastructure resources at the Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC).

Disaster Recovery

Disaster recovery activities are carried out to ensure the continuity of IT services and the smooth operation of the Company in the event of disruptions that could interfere with business activities. These activities are important to maintain operational continuity and minimise the impact of any disruptions that may occur. In order to ensure the continuity of business activities, Danareksa continues to develop and update its Business Continuity Management (BCM) policy on an annual basis. In 2024, this policy will include an updated and strengthened Disaster Recovery Plan (DRP) with detailed measures to mitigate risk and restore IT operations to normal as soon as possible after an interruption.

As part of the implementation of the BCM policy, Danareksa conducts disaster recovery tests every year to test the readiness of existing systems and processes in handling disruptions. In 2024, the test was carried out in the fourth quarter and covered several aspects, including IT applications, infrastructure, and services Shared Services, namely Virtual Private Servers (VPS) used by Holding Members.

Information Technology Governance

Structurally, the Information Technology Division reports to the Director of HR & Legal Affairs and plays an important role in facilitating digital transformation across the Company's ecosystem.

The main function of the Information Technology Division is to provide integrated, comprehensive, and effective information technology-based services to support the smooth running of all the Company's business and operational activities. In addition, this division is also responsible

jawab dalam pemantauan, koordinasi, serta memberikan *shared services* kepada Anggota Holding untuk memastikan keselarasan dan efektivitas operasional di seluruh entitas yang berada di bawah naungan Danareksa.

Danareksa telah menetapkan kebijakan dan prosedur IT yang mendukung prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Sebagai bagian dari penguatan struktur tata kelola Teknologi Informasi, Perseroan juga telah memperbarui kebijakan yang mencakup kebijakan dan prosedur terkait Keamanan Informasi, Tata Kelola IT, serta *Business Continuity Management* (BCM). Selain itu, Perseroan memberikan arahan kepada Anggota Holding untuk menyusun kebijakan terkait dengan domain IT Operating Model dalam rangka mencapai standardisasi pengelolaan IT yang telah ditetapkan untuk tahun 2024.

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

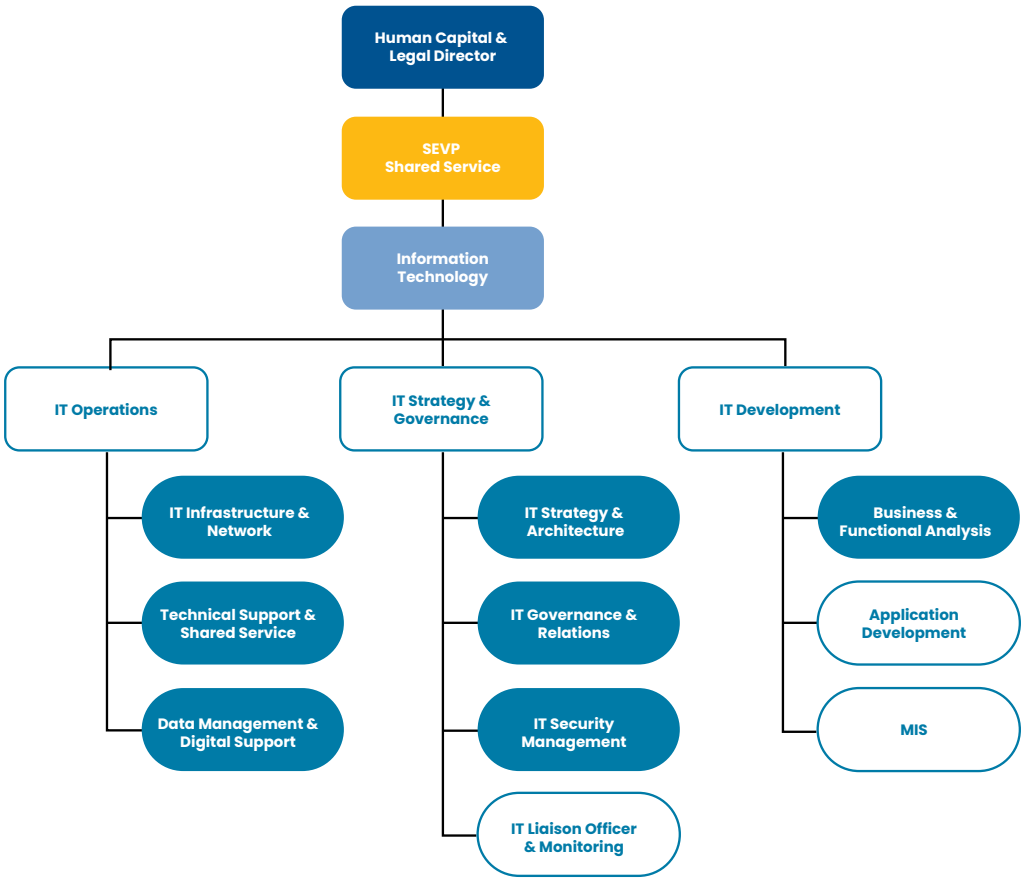
Divisi Information & Technology yang berada di bawah Direktorat SDM & Hukum merupakan penanggung jawab pengelolaan IT di Danareksa. Struktur Organisasi Divisi Information & Technology mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. KD-2/DIR/HC/01/2024 tanggal 11 Januari 2024, adalah sebagai berikut:

for monitoring, coordinating, and providing shared services to Holding Members to ensure operational alignment and effectiveness across all entities under Danareksa.

Danareksa has established IT policies and procedures that support the principles of good corporate governance. As part of strengthening the Information Technology governance structure, the Company has also updated policies that include policies and procedures related to Information Security, IT Governance, and Business Continuity Management (BCM). In addition, the Company provides direction to Holding Members to formulate policies related to the IT Operating Model domain in order to achieve the standardisation of IT management that has been set for 2024.

Information Technology Management Structure

The Information & Technology Division, which is under the HR & Legal Directorate, is responsible for IT management at Danareksa. The organisational structure of the Information & Technology Division, referring to the Directors' Decree No. KD47/022B/DIR/HC dated 14 November 2023, is as follows:



Tugas utama Divisi Information & Technology (IT) adalah:
1. Menyusun roadmap dan rencana pengembangan IT korporat dan holding dengan memastikan adanya *alignment* antara layanan IT dengan lini bisnis;
2. Mengelola layanan IT korporat dan holding, serta melakukan *maintenance* atas seluruh infrastruktur yang digunakan dalam operasional IT;
3. Melakukan implementasi pengembangan IT korporat dan holding berdasarkan roadmap IT;
4. Memastikan keamanan jaringan dan keamanan data operasional.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Information & Technology Tahun 2024

1. Implementasi *Dashboard Management*
   Implementasi *Dashboard Management yang* telah dilakukan antara lain terdiri dari visualisasi: Monitoring Audit, Treasury, Investment Risk, DRI, Asset Management, *Activities Tracking* selain itu terdapat *enhancement* untuk *Dashboard Financial Performance* berupa rasio keuangan dan *executive summary.*

2. E-*Office* Holding Danareksa
   E-Office merupakan platform untuk menunjang kegiatan dan administrasi perusahaan. Fungsi dalam aplikasi E-Office antara lain adalah pembuatan, penyimpanan, persetujuan dokumen Perseroan yang terintegrasi dengan digital signature dan dapat digunakan oleh Anggota Holding. Sampai dengan tahun 2024, pengembangan E-Office Holding Danareksa sudah dilakukan di PT KBN, PT KIM, PT KIMA, PT Yodya Karya, PT Jalin.

3. *Enhancement* Danareksa *Mobile*
   Platform Danareksa Mobile berfungsi sebagai salah satu *channel* untuk aplikasi-aplikasi *existing* di Danareksa. Penggunaan fitur absensi HRIS melalui Danareksa Mobile sudah dapat digunakan untuk seluruh karyawan Danareksa. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengembangan Danareksa Mobile agar penggunaannya dapat diperluas untuk Anggota Holding yang menggunakan layanan E-Office Holding Danareksa serta terdapat tambahan fitur Helpdesk sebagai media komunikasi kegiatan operasional *Shared Service Center (SSC).*

4. *Enhancement Human Resource Information System* (HRIS)
   HRIS digunakan untuk melakukan aktivitas input, pelacakan, dan rekapitulasi berbagai data serta informasi dalam bidang Human Capital. Pengembangan HRIS Danareksa yang telah dilakukan pada tahun 2024 antara lain: *fitur Performance* dan *Recruitment.*

5. *Enhancement Governance Risk and Compliance* (E-GRC)
   E-GRC merupakan tools untuk sistem tata kelola yang terdiri dari Modul Risk Management, Modul Legal & Compliance, dan Modul Internal Audit. Implementasi E-GRC telah digunakan di Holding BUMN Danareksa. Pada tahun 2024 telah dilakukan *enhancement* Modul Risk Management dan Modul Legal & Compliance.

The main duties of the Information & Technology (IT) Division are:
1. Developing a roadmap and development plan for corporate and holding IT by ensuring alignment between IT services and business lines;
2. Managing corporate and holding IT services, and maintaining all infrastructure used in IT operations;
3. Implementing corporate and holding IT development based on the IT roadmap;
4. Ensuring network security and operational data security.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Information & Technology Division in 2024

1. Implementation of Dashboard Management
   The implementation of Dashboard Management that has been carried out includes visualization: Audit Monitoring, Treasury, Investment Risk, and DRI, Asset Management, Activities Tracking. In addition, there is an enhancement for the Financial Performance Dashboard in the form of financial ratios and an executive summary.

2. Danareksa Holding E-Office
   E-Office is a platform to support company activities and administration. Functions in the E-Office application include the creation, storage, and approval of Company documents that are integrated with digital signatures and can be used by Holding Members. As of 2024, the development of Danareksa Holding E-Office has been carried out at PT KBN, PT KIM, PT KIMA, PT Yodya Karya, and PT Jalin.

3. Danareksa Mobile Enhancement
   The Danareksa Mobile platform functions as a channel for existing applications at Danareksa. The HRIS attendance feature through Danareksa Mobile can now be used by all Danareksa employees. In 2024, Danareksa Mobile was developed so that its use could be extended to Holding Members who use Danareksa's E-Office Holding services and there is an additional Helpdesk feature as a communication medium for Shared Service Center (SSC) operational activities.

4. Enhancement Human Resource Information System (HRIS)
   HRIS is used to input, track, and recap various data and information in the field of Human Capital. Danareksa's HRIS development that has been carried out in 2024 includes: Performance and Recruitment features.

5. Enhancement Governance Risk and Compliance (E-GRC)
   E-GRC is a tool for a governance system consisting of a Risk Management Module, a Legal & Compliance Module, and an Internal Audit Module. The implementation of E-GRC has been used in the SOE Holding Danareksa. In 2024, the Risk Management Module and the Legal & Compliance Module were enhanced.

6. *Enterprise Resource Planning* (ERP)
Danareksa telah melakukan implementasi ERP melalui sistem SAP bertujuan untuk meningkatkan akurasi, reliabilitas, integrasi kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat mendukung berjalannya proses bisnis. Pada tahun 2024 telah dilakukan standardisasi *Chart of Account* (COA) Holding dan telah dilakukan migrasi data dari COA *existing* ke COA baru di SAP.

7. Implementasi *Financial Planning & Analysis* (FP&A)
Pada tahun 2024, Danareksa telah melakukan pengembangan *tools* FP&A melalui Anaplan untuk melakukan konsolidasi laporan keuangan dan *Financial Planning & Analysis* (FP&A) yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses konsolidasi Laporan Keuangan dalam satu sistem, monitoring anggaran, serta analitik sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen.

8. E-*Procurement* (E-Proc)
E-*Procurement* (E-Proc) berfungsi untuk kegiatan pengadaan dari proses inisiasi pencarian rekanan hingga sampai pengelolaan kontrak yang terintegrasi. Modul E-Proc yang sudah dibangun antara lain *Vendor Management, Sourcing Management, Contract Management dan Invoice Management*. Pada tahun 2024, telah dilakukan pengembangan E-Proc ke Anggota Holding antara lain di PT KIW dan PT KITB.

9. IT *Shared Services* & *Shared Services Center*
Divisi IT telah melakukan IT S*hared Services* kepada Anggota Holding berdasarkan katalog IT *Shared Services* yang telah disetujui oleh Direksi. Layanan dalam Katalog IT *Shared Services* bersifat dinamis berupa penambahan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan Anggota Holding.

10. Implementasi *Single Backbone System* (SBS)
Implementasi *Single Backbone System* (SBS) bertujuan untuk mendukung inisiasi *Shared Service Center* (SSC) di Holding BUMN Danareksa yang dilakukan secara bertahap dimulai pada akhir tahun 2023, aplikasi SBS yang telah dikembangkan pada Anggota Holding antara lain:
    a. Aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS) pada PT KIM, PT KIMA, PT KBI, PT KIW, PT KITB.
    b. Aplikasi ERP SAP pada PT Danareksa Capital, PT KBI, PT PPA, PT KIMA, PT KIW, PT KITB, PT KBN, PT KIM.

6. Enterprise Resource Planning (ERP)
Danareksa has implemented ERP through the SAP system with the aim of improving the accuracy, reliability, and integration of the Company's operational activities so that it can support the running of business processes. In 2024, the Holding's Chart of Accounts (COA) was standardized and data was migrated from the existing COA to the new COA in SAP.

7. Implementation of Financial Planning & Analysis (FP&A)
In 2024, Danareksa developed FP&A tools through Anaplan to consolidate financial reports and Financial Planning & Analysis (FP&A) which aims to optimize the process of consolidating financial reports in one system, budget monitoring, and analytics, thus accelerating the management decision-making process.

8. E-Procurement (E-Proc)
E-Procurement (E-Proc) functions for procurement activities from the process of initiating partner searches to integrated contract management. The E-Proc modules that have been developed include Vendor Management, Sourcing Management, Contract Management and Invoice Management. In 2024, E-Proc development was carried out for Holding Members, including at PT KIW and PT KITB.

9. IT Shared Services & Shared Services Center
The IT Division has provided IT Shared Services to Holding Members based on the IT Shared Services catalog approved by the Board of Directors. The services in the IT Shared Services Catalog are dynamic in nature in the form of additional services tailored to the needs of Holding Members.

10. Implementation of the Single Backbone System (SBS)
The implementation of the Single Backbone System (SBS) aims to support the initiation of the Shared Service Center (SSC) at the Danareksa SOE Holding, which will be carried out in stages starting at the end of 2023. The SBS applications that have been developed for the Holding Members include:
    a. The Human Resource Information System (HRIS) application at PT KIM, PT KIMA, PT KBI, PT KIW, and PT KITB.
    b. SAP ERP application at PT Danareksa Capital, PT KBI, PT PPA, PT KIMA, PT KIW, PT KITB, PT KBN, PT KIM.

11. Pemenuhan IT Maturity dan Roadmap INDI 4.0
Pada tahun 2024 Danareksa telah melakukan pemenuhan rekomendasi *IT Maturity* untuk meningkatkan tingkat kematangan pengelolaan IT. Selain itu, Danareksa telah melakukan melakukan pemenuhan *roadmap* INDI 4.0 sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan untuk kesiapan menuju era Industri 4.0.

12. *Review* Kebijakan Teknologi Informasi
Dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan keberlangsungan usaha perusahaan dan memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Danareksa pada tahun 2024 telah melakukan *review* kebijakan dan SOP Teknologi Informasi yang terdiri dari keamanan informasi, Tata Kelola TI, kebijakan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Selanjutnya, atas review tersebut, akan dilakukan pengkinian kebijakan untuk fungsi Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

13. Digitalisasi Kawasan Industri
Implementasi *Tenant apps* untuk KIM, KIMA, KITB, SIER, KIW, KBN telah *live* pada tahun 2024, selanjutnya akan dilakukan pengembangan untuk modul CCTV dan IOT. Selain itu, kegiatan pembuatan/penggelaran fiber optic, implementasi E-gate, CCTV, *Water Treatment* (IoT), *Waste Management* (IoT), ERP dan *Command Centre* terus berjalan di masing-masing Kawasan industri. Pengembangan dan implementasi Database Tenant telah dilakukan di akhir tahun 2024. Proses selanjutnya adalah memasukan data Tenant secara detail.

Seluruh kegiatan IT yang dilaksanakan pada tahun 2024 didukung oleh infrastruktur yang telah dipersiapkan secara matang, dengan tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung kelancaran kegiatan bisnis baik di Danareksa maupun di Anggota Holding.

11. Fulfillment of IT Maturity and INDI 4.0 Roadmap
By 2024, Danareksa will have fulfilled the IT Maturity recommendations to improve the maturity level of IT management. In addition, Danareksa has fulfilled the INDI 4.0 roadmap in accordance with the established timeline for readiness towards the Industry 4.0 era.

12. Review of Information Technology Policy
In the context of planning and implementing the company's business continuity and fulfilling the principles of good corporate governance, Danareksa has conducted a review of Information Technology policies and SOPs in 2024, which consists of information security, IT Governance, and Disaster Recovery Plan (DRP) policies. Furthermore, based on this review, the policy for the Information Technology function will be updated according to the company's needs.

13. Digitization of Industrial Estates
The implementation of tenant apps for KIM, KIMA, KITB, SIER, KIW, and KBN was live in 2024, and development for CCTV and IOT modules will follow. In addition, the construction/deployment of fiber optics, the implementation of E-gate, CCTV, Water Treatment (IoT), Waste Management (IoT), ERP, and Command Center are ongoing in each industrial estate. The development and implementation of the Tenant Database has been carried out at the end of 2024. The next process is to enter detailed Tenant data.

All IT activities carried out in 2024 are supported by a well-prepared infrastructure, with the main objective of improving operational efficiency and supporting the smooth running of business activities both at Danareksa and at Holding Members.



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas, kami memastikan setiap langkah bisnis berada di jalur yang benar dan terpercaya guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui tata kelola yang kuat dan konsisten.

With the principles of transparency, accountability, and integrity, we ensure that every step of the business is on the right track and reliable to maintain stakeholder trust. Sustainable growth can only be achieved through strong and consistent governance.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



PT Danareksa (Persero) senantiasa menempatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam setiap aktivitas usaha. Komitmen terhadap penerapan GCG tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban peraturan, tetapi juga untuk memastikan terciptanya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran di seluruh lini organisasi.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berpedoman pada berbagai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, serta prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada praktik terbaik di industri keuangan. Penerapan GCG diwujudkan melalui penguatan peran organ-organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang menjalankan fungsinya secara profesional dan berintegritas tinggi.

Pada tahun 2024, Perseroan terus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan serta mekanisme tata kelola untuk menyesuaikan diri dengan dinamika industri dan ekspektasi pemangku kepentingan. Hal ini tercermin dari peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta implementasi kebijakan *anti-fraud* dan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Perseroan juga menekankan pentingnya budaya tata kelola yang kuat di seluruh jenjang organisasi. Melalui pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan, setiap insan Danareksa dibekali dengan pemahaman mengenai nilai-nilai integritas, etika bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan, guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan.

PT Danareksa (Persero) always places the principles of good corporate governance (GCG) as the main foundation in every business activity. the commitment to GCG implementation is not only aimed at fulfilling regulatory obligations, but also to ensure the creation of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness throughout the organization.

In running its business, the Company is guided by various applicable laws and regulations, including regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of SOEs, as well as GCG principles that refer to best practices in the financial industry. GCG implementation is realized through strengthening the role of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which carry out their functions professionally and with high integrity.

In 2024, the Company continued to evaluate and update its governance policies and mechanisms to adapt to industry dynamics and stakeholder expectations. This is reflected in the increased effectiveness of internal control systems, risk management, compliance, as well as the implementation of anti-fraud policies and whistleblowing systems.

The Company also emphasizes the importance of a strong governance culture at all levels of the organization. Through continuous training and socialization, every Danareksa employee is equipped with an understanding of the values of integrity, business ethics, and regulatory compliance, in order to create a healthy and sustainable work environment.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan menyeluruh. Sebagai BUMN yang bergerak di sektor jasa keuangan dan investasi, Danareksa menyadari bahwa penerapan GCG yang efektif merupakan elemen kunci dalam membangun perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Komitmen tersebut tercermin dalam langkah-langkah strategis perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, proses bisnis, dan pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran. Perseroan juga secara aktif menyesuaikan tata kelola perusahaan dengan peraturan dan standar terbaik yang berlaku.

Seluruh organ perusahaan telah menjalankan perannya secara profesional, independen, dan berintegritas tinggi dalam rangka menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Danareksa terus memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan, serta mengembangkan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas.

Perseroan percaya bahwa komitmen terhadap tata kelola yang baik tidak hanya akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham, tetapi juga memperkuat peran perusahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Dasar Penerapan Tata Kelola

Dasar penerapan GCG di lingkungan Danareksa merujuk pada berbagai ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang relevan serta mengacu pada pedoman GCG yang diterbitkan oleh lembaga nasional maupun internasional. Dasar rujukan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK Nomor 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).

The Company has a strong commitment to implement the principles of Good Corporate Governance consistently and thoroughly. As a state-owned enterprise engaged in the financial services and investment sector, Danareksa realizes that effective GCG implementation is a key element in building a transparent, accountable and sustainable company.

This commitment is reflected in the company's strategic steps to ensure that all policies, business processes, and decision-making are carried out based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness. the Company also actively adapts its corporate governance to the prevailing regulations and best standards.

All organs of the company have carried out their roles professionally, independently, and with high integrity in order to maintain the balance of interests of all stakeholders. In addition, Danareksa continues to strengthen its internal control, risk management, and compliance systems, as well as develop a corporate culture that upholds ethical values and integrity.

The Company believes that commitment to good governance will not only create added value for the company and its shareholders, but also strengthen the company's role in driving national economic growth in a sustainable manner.

Basis of Governance Implementation

The basis of GCG implementation in Danareksa refers to various relevant provisions, regulations, and laws as well as GCG guidelines issued by national and international institutions. the reference basis for the Company's GCG implementation is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market.
2. Law Number 1 Year 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises
3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
4. Regulation of SOE Minister No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
5. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation Number 14 /POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
8. Articles of Association of PT Danareksa (Persero).

Selain itu, Perseroan mengadopsi berbagai standar tata kelola terbaik yang berlaku di regional maupun internasional dan meningkatkan cakupan implementasi GCG antara lain sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
2. ASEAN *Corporate Governance* (CG) *Scorecard* yang diterbitkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF).
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PT Danareksa (Persero) senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi BUMN. Regulasi ini menetapkan enam prinsip utama GCG yang menjadi dasar dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan. Enam prinsip tersebut adalah:

1. **Transparansi (*Transparency*)**
   Perseroan menjunjung tinggi keterbukaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Transparansi diterapkan dalam penyampaian laporan keuangan, kinerja, risiko, serta informasi penting lainnya yang berdampak terhadap keberlangsungan usaha.
2. **Akuntabilitas (*Accountability*)**
   Perseroan memastikan adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan. Hal ini didukung oleh sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat, guna menjamin tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.
3. **Tanggung Jawab (*Responsibility*)**
   Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan usahanya dengan mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSL).
4. **Independensi (*Independency*)**
   Dalam menjalankan fungsi dan kewenangannya, setiap organ perusahaan bertindak secara profesional tanpa intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan. Independensi ini menjadi pilar penting dalam menjaga objektivitas pengambilan keputusan.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)**
   Perseroan senantiasa menjamin perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra kerja, dan masyarakat. Prinsip ini diterapkan dalam kebijakan perusahaan yang bebas dari diskriminasi serta menjunjung hak asasi manusia.

Dalam membangun fondasi tata kelola perusahaan yang baik dan berintegritas, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) guna menekankan pentingnya penerapan empat pilar utama governansi korporat diantaranya adalah Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Furthermore, the Company adopted various best regional and international governance standards and increased the scope of GCG implementation as follows:

1. Corporate Governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
2. ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard published by ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
3. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Principles of Corporate Governance

In order to strengthen the implementation of Good Corporate Governance, PT Danareksa (Persero) is always guided by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Good Corporate Governance Guidelines for SOEs. This regulation stipulates six main principles of GCG that serve as the basis for every activity and decision-making within the company. the six principles are:

1. **Transparency**
   The Company upholds the disclosure of relevant, accurate, and timely information to all stakeholders. Transparency is applied in the delivery of financial reports, performance, risks, and other important information that has an impact on business continuity.
2. **Accountability**
   The Company ensures clarity of function, implementation, and accountability of each organ of the company. This is supported by a strong internal control and risk management system, to ensure the achievement of company objectives effectively and efficiently.
3. **Responsibility**
   The Company carries out all of its business activities by prioritizing compliance with applicable laws and regulations, as well as commitment to corporate social and environmental responsibility (CSR).
4. **Independency**
   In carrying out their functions and authorities, each organ of the company acts professionally without intervention from any party that is not in accordance with the provisions. This independence is an important pillar in maintaining the objectivity of decision making.
5. **Fairness and Equality**
   The Company always guarantees fair and equal treatment to all stakeholders, including shareholders, employees, partners, and the community. This principle is applied in corporate policies that are free from discrimination and uphold human rights.

In building the foundation of good corporate governance and integrity, the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) was developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) to emphasize the importance of implementing the four main pillars of corporate governance including Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Seiring dengan perkembangan tersebut Perseroan juga menerapkan keempat pilar tersebut menjadi panduan bagi perusahaan dalam menciptakan sistem pengelolaan yang sehat, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

Perilaku Beretika

Pilar ini menegaskan bahwa seluruh aktivitas perusahaan harus dijalankan berdasarkan nilai-nilai etika yang tinggi. Perusahaan diharapkan menjunjung integritas, kejujuran, dan tanggung jawab moral dalam setiap pengambilan keputusan dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Kode etik dan budaya perusahaan yang kuat menjadi landasan utama dalam menciptakan perilaku organisasi yang konsisten dan dapat dipercaya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada kejelasan peran, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing organ tata kelola perusahaan. Dengan struktur organisasi yang jelas dan mekanisme pertanggungjawaban yang transparan, setiap tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan, serta menjadi dasar untuk evaluasi kinerja dan perbaikan berkelanjutan.

Transparansi

Prinsip ini menuntut keterbukaan dalam pengungkapan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Transparansi membangun kepercayaan dengan menyediakan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan, serta meminimalisasi potensi konflik kepentingan dan penyalahgunaan wewenang.

Keberlanjutan

Tata Kelola Perusahaan yang efektif tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pilar keberlanjutan mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis, serta memastikan keberlanjutan usaha bagi generasi mendatang.

Tujuan Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh lini operasional. Penerapan GCG bukan hanya merupakan kewajiban normatif, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang dan membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Tujuan utama penerapan GCG pada Perseroan antara lain adalah:

1. **Meningkatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan**
   Dengan menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, Danareksa bertujuan membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan pemegang saham, regulator, investor, mitra usaha, serta masyarakat luas.

Along with these developments, the Company also applies the four pillars as a guide for companies in creating a healthy, responsible and long-term oriented management system.

Ethical Behavior

This pillar emphasizes that all company activities must be carried out based on high ethical values. the company is expected to uphold integrity, honesty and moral responsibility in every decision making and interaction with stakeholders. A strong code of ethics and corporate culture become the main foundation in creating consistent and trustworthy organizational behavior.

Accountability

Accountability refers to the clarity of roles, responsibilities and authorities of each organ of corporate governance. With a clear organizational structure and transparent accountability mechanism, every action and decision can be accounted to stakeholders, as well as the basis for performance evaluation and continuous improvement.

Transparency

This principle demands openness in the disclosure of relevant, accurate and timely information. Transparency builds trust by providing information that is easily accessible and understood by all stakeholders, and minimizes potential conflicts of interest and abuse of authority.

Sustainability

Effective corporate governance focuses not only on achieving short-term goals, but also on long-term economic, social and environmental impacts. the sustainability pillar encourages companies to integrate the principles of social and environmental responsibility into business strategy, and ensure business sustainability for future generations.

Purpose of Implementation of Good Corporate Governance Principles

The Company is committed to consistently applying the principles of good corporate governance in all operational lines. the implementation of GCG is not only a normative obligation, but also an integral part of the Company's strategy to create long-term value and build trust from all stakeholders.

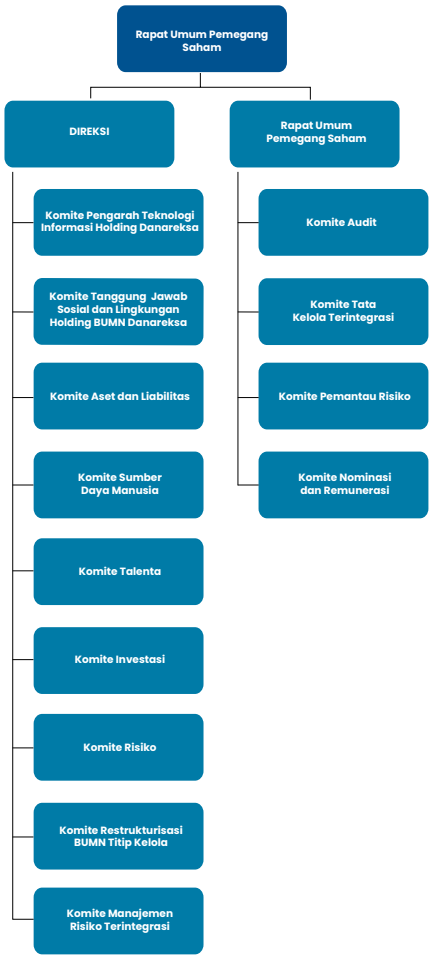
The main objectives of GCG implementation in the Company are:

1. **Increasing Stakeholder Trust**
   By implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, Danareksa aims to build strong and sustainable relationships with shareholders, regulators, investors, business partners, and the wider community.

2. **Mewujudkan Kinerja Perusahaan yang Efektif dan Efisien**
   Penerapan GCG mendorong terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih tepat, cepat, dan bertanggung jawab, sehingga mendukung pencapaian target kinerja yang optimal serta mendorong efisiensi operasional di seluruh unit usaha.
3. **Meminimalkan Risiko dan Meningkatkan Kepatuhan**
   Melalui penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal, GCG membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Mendorong Pertumbuhan yang Berkelanjutan**
   GCG menjadi fondasi dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola. Hal ini sejalan dengan peran Perseroan sebagai BUMN yang mengemban misi pembangunan ekonomi nasional secara inklusif.
5. **Menumbuhkan Budaya Perusahaan yang Berintegritas**
   Penerapan GCG turut memperkuat budaya kerja yang menjunjung tinggi etika, integritas, dan profesionalisme, yang menjadi landasan utama dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

2. **Realizing Effective and Efficient Company Performance**
   The implementation of GCG encourages the creation of a more precise, fast, and responsible decision-making process, thus supporting the achievement of optimal performance targets and encouraging operational efficiency in all business units.
3. **Minimizing Risks and Improving Compliance**
   Through the implementation of a reliable internal control and risk management system, GCG assists companies in identifying, managing, and mitigating various risks, while ensuring compliance with applicable laws and regulations.
4. **Encouraging Sustainable Growth**
   GCG is the foundation in realizing sustainable business growth, while taking into account social, environmental and governance aspects. This is in line with the Company's role as a state-owned enterprise that carries out the mission of inclusive national economic development.
5. **Fostering a Corporate Culture of Integrity**
   The implementation of GCG also strengthens a work culture that upholds ethics, integrity, and professionalism, which become the main foundation in every Company business activity.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Framework



Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang tersendiri, yakni:

1. **RUPS**
   RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS berperan dalam persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan serta agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. **Dewan Komisaris**
   Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berfungsi melaksanakan tugas pengawasan melalui Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi atas kinerja operasional dan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan persetujuannya atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun dan disampaikan oleh Direksi.

3. **Direksi**
   Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi dibantu oleh unit-unit kerja pendukungnya, yakni: Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Holding BUMN Danareksa, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Investasi, Komite Risiko, Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola, Komite Talenta dan Komite SDM . Unit-unit tersebut diharapkan mampu mendukung Direksi dalam menciptakan sebuah sistem manajemen yang sehat dan berimbang serta memiliki prospek berkelanjutan.

Melalui kerangka tata kelola yang komprehensif dan adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis, Danareksa terus berupaya menjaga integritas operasional, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses bisnis. Hal ini menjadi fondasi penting bagi Danareksa dalam membangun kepercayaan pasar, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, dan memberikan kontribusi nyata bagi penguatan ekosistem keuangan nasional.

In accordance with Law No. 40 of 2007, the main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has its own duties, responsibilities, and authorities, as follows:

1. **GMS**
   The GMS has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits set forth in the Law and/or the Articles of Association. the GMS plays a role in the approval of the Annual Report and ratification of the financial statements as well as other agendas submitted by the Board of Directors for GMS approval as stipulated in the Company's Articles of Association.

2. **Board of Commissioners**
   The Board of Commissioners' duties include general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. the Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's operational and business performance via the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee. the Board of Commissioners is also required to provide its views and approval on the draft Company Long Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) prepared and submitted by the Board of Directors.
3. **Board of Directors**
   The Board of Directors is authorized and fully responsible for managing the Company for its benefit, in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. the Board of Directors is supported by several work units, including the Internal Audit Unit (SPI), Corporate Secretary, Asset and Liability Committee, Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, Danareksa SOE Holding Social and Environmental Responsibility Committee, Integrated Risk Management Committee, Investment Committee, Risk Committee, Restructuring Committee for SOEs in Trust Management, Talent Committee and HC Committee. These units are expected to help the Board of Directors establish a healthy, balanced management system with long-term prospects.

Through a comprehensive and adaptive governance framework to the dynamics of the business environment, Danareksa continues to strive to maintain operational integrity, strengthen internal controls, and increase transparency and accountability in every business process. This is an important foundation for Danareksa in building market confidence, driving sustainable growth, and making a real contribution to strengthening the national financial ecosystem.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola Danareksa berjalan melalui sinergi yang kuat antara tiga organ utama perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis, sementara Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan Direksi. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan secara menyeluruh, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan operasional. Untuk memperkuat pelaksanaan fungsi tata kelola, Danareksa juga membentuk berbagai komite-komite pendukung tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan secara lebih mendalam.

Melalui mekanisme tata kelola yang komprehensif dan berkelanjutan, Danareksa memastikan setiap elemen organisasi bekerja secara sinergis, transparan, dan akuntabel, guna mewujudkan tujuan perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Beberapa kebijakan internal yang telah disahkan Danareksa antara lain:

1. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/Cinderamata dan Hiburan/Entertainment)
2. Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 27 April 2017
3. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan (Compliance Charter) PT Danareksa (Persero)
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero) Tahun 2020 Tanggal 22 April 2020
5. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/031/DIR; No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kebijakan Anti Penyuapan
6. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR dan No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (Code of Conduct) PT Danareksa (Persero)
7. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/032/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Danareksa (Persero)
8. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/034/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pembentukan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero)
9. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/047/DIR tanggal 10 November 2020 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
10. Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-03/DK-DR/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa
11. Piagam Komite Pemantau Risiko Dan Tata Kelola PT Danareksa (Persero) Tahun 2022 tanggal 28 Juni Tahun 2022
12. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP; No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);

Good Corporate Governance Mechanism

Danareksa governance mechanism runs through a strong synergy between the three main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. the GMS is the highest forum for strategic decision-making, while the Board of Commissioners plays a role in supervising and advising the policies of the Board of Directors. the Board of Directors is responsible for the overall management of the company, including the planning, implementation and evaluation of operational activities. To strengthen the implementation of the governance function, Danareksa also established various committees to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties in a more in-depth manner.

Through a comprehensive and sustainable governance mechanism, Danareksa ensures that every element of the organization works synergistically, transparently, and accountably, in order to realize the company's goals and provide added value to all stakeholders.

Some of the internal policies that have been ratified by Danareksa are among others:

1. Circular Letter of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR dated June 16, 2016 regarding Rejection, Acceptance, Giving Gratuities (Gifts / Souvenirs and Entertainment/ Entertainment)
2. Audit Committee Charter of PT Danareksa (Persero) dated April 27, 2017
3. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-43/028/DIR dated December 12, 2019 on the Compliance Charter of PT Danareksa (Persero)
4. Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Danareksa (Persero) Year 2020 Dated April 22, 2020
5. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/031/DIR; No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020 concerning Anti-Bribery Policy
6. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR and No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020 concerning the Code of Conduct of PT Danareksa (Persero).
7. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/032/DIR dated September 30, 2020 concerning Guidelines for Gratification Control within PT Danareksa (Persero)
8. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/034/DIR dated September 30, 2020 on the Establishment of Anti-Bribery Compliance Function of PT Danareksa (Persero)
9. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/047/DIR dated November 10, 2020 concerning the Code of Conduct of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero).
10. Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa No. KEP-03/DK-DR/II/2021 dated February 24, 2021 concerning the Code of Conduct of the Board of Commissioners of PT Danareksa.
11. Charter of the Risk Monitoring and Governance Committee of PT Danareksa (Persero) Year 2022 dated June 28, 2022
12. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP; No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 dated July 6, 2022 concerning Whistleblowing System Policy;

13. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP; No. KEP-06/DK-DR/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*)
14. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP tanggal 9 Maret 2023 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa
15. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/010/DIR/L&C tanggal 24 Mei 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero)
16. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/014/DIR/BPP tanggal 16 Juni 2023 tentang Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa
17. Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa
18. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero) tahun 2023 tanggal 27 Oktober 2023
19. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/029/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi
20. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Anggota Holding BUMN Danareksa
21. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/033/DIR/BPP tanggal 15 Desember 2023 tentang Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter)
22. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta Dan Komite Sumber Daya Manusia
23. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-14/DR/DIR/04/2024 tanggal 3 April 2024 perihal Kebijakan Tata Tertib Rapat Direksi
24. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-22/DR/DIR/06/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Kebijakan Manajemen Risiko
25. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-29/DR/DIR/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-11/DR/DIR/03/2024 tentang Kewenangan Persetujuan Kegiatan Perusahaan (*Delegation of Authority*)
26. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-30/DR/DIR/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan *self-assessment* untuk penerapan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada PUGKI dan ASEAN Corporate Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan rincian yang dilampirkan pada akhir laporan ini.

13. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP; No. KEP-06/DK-DR/VIII/2022 dated August 16, 2022 regarding Corporate Governance Policy.
14. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP dated March 9, 2023 concerning the Integrated Risk Management Committee of Danareksa SOE Holding
15. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/010/DIR/L&C dated May 24, 2023 on Anti-bribery Implementation Guidelines of PT Danareksa (Persero)
16. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/014/DIR/BPP dated June 16, 2023 on Goods/Services Procurement Policy
17. Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023 on the Establishment of the Integrated Governance Committee of the Company (Persero) PT Danareksa
18. PT Danareksa (Persero) Integrated Governance Committee Charter 2023 dated October 27, 2023
19. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/029/DIR/BPP dated December 14, 2023 concerning Information Technology Governance Policy
20. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/BPP dated December 14, 2023 concerning Governance Policies and Significant Corporate Activities of Danareksa SOE Holding Members
21. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/033/DIR/BPP dated December 15, 2023 on the Internal Audit Charter
22. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 dated January 30, 2024 on Talent Committee and Human Resources Committee
23. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-14/DR/DIR/04/2024 dated April 3, 2024 regarding the Policy on the Rules of Procedure for Board of Directors Meetings
24. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-22/DR/DIR/06/2024 dated June 28, 2024 regarding Risk Management Policy
25. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-29/DR/DIR/08/2024 dated August 28, 2024 regarding Amendments to the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-11/DR/DIR/03/2024 regarding Delegation of Authority for Approval of Company Activities
26. Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-30/DR/DIR/08/2024 dated August 28, 2024 concerning Conflict of Interest Governance Policy

Assessment of Corporate Governance Implementation

In 2024, the Company conducted a self-assessment of its corporate governance implementation with reference to PUGKI and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), with details attached at the end of this report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan Danareksa, di mana pemegang saham memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan strategis yang penting bagi kelangsungan dan arah perusahaan. RUPS diselenggarakan secara rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif dari pemegang saham dalam menentukan kebijakan dan pengawasan atas kinerja perusahaan.

Dalam setiap pelaksanaan RUPS, agenda yang dibahas mencakup hal-hal penting seperti laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan, penunjukan atau pergantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kebijakan strategis lainnya yang berdampak pada arah dan keberlanjutan usaha. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada suara mayoritas pemegang saham yang hadir, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan anggaran dasar perusahaan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Melalui pelaksanaan RUPS yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Danareksa berkomitmen untuk menjaga kepentingan pemegang saham serta memperkuat fondasi tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Pemerintah Republik Indonesia memiliki 100% saham PT Danareksa (Persero) sampai dengan 31 Desember 2024.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Danareksa sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang memiliki 100% saham perusahaan. Sebagai pemegang saham utama dan pengendali, Pemerintah Republik Indonesia berperan penting dalam menentukan arah kebijakan strategis dan pengelolaan perusahaan. Kepemilikan penuh oleh pemerintah mencerminkan komitmen untuk menjaga stabilitas dan integritas sektor keuangan nasional, serta memastikan bahwa Danareksa dapat terus berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia.

Dengan kepemilikan 100% saham oleh Pemerintah Republik Indonesia, Danareksa dapat beroperasi dengan komitmen kuat terhadap prinsip-prinsip GCG, serta memastikan bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil selalu selaras dengan kepentingan publik dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in Danareksa's corporate governance structure, where shareholders have a major role in making strategic decisions that are important for the continuity and direction of the company. the GMS is held regularly in accordance with applicable regulations and aims to ensure transparency, accountability, and active participation of shareholders in determining policies and supervising the company's performance.

In each GMS, the agenda discussed includes important matters such as the annual report, ratification of financial statements, appointment or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as other strategic policies that have an impact on the direction and sustainability of the business. Decisions taken in the GMS are based on the majority vote of the shareholders present, with due regard to the provisions of the law and the company's articles of association as stipulated in Article 1 point 4 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

Through the effective implementation of the GMS and in accordance with GCG principles, Danareksa is committed to safeguarding the interests of shareholders and strengthening the foundation of transparent and accountable corporate governance, in order to support the growth and sustainability of the company in the future.

The Government of the Republic of Indonesia owned 100% of PT Danareksa (Persero) until December 31, 2024.

Major and Controlling Shareholders

Danareksa is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, which owns 100% of the company's shares. As the main and controlling shareholder, the Government of the Republic of Indonesia plays an important role in determining the strategic policy direction and management of the company. Full ownership by the government reflects a commitment to maintaining the stability and integrity of the national financial sector, as well as ensuring that Danareksa can continue to contribute to Indonesia's economic development.

With 100% ownership by the Government of the Republic of Indonesia, Danareksa can operate with a strong commitment to GCG principles, ensuring that decisions and policies are always aligned with the public interest and sustainable economic development.

Komposisi Pemegang Saham Danareksa per 31 Desember 2024
Shareholder Composition of Danareksa As of December 31, 2024

100% Pemerintah Republik Indonesia
Owned by the Government of the Republic of Indonesia

Jenis-Jenis RUPS

1. **RUPS Tahunan**
   RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. **RUPS Luar Biasa**
   RUPS Luar Biasa, dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Hak-Hak Pemegang Saham

Sebagai perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, hak-hak pemegang saham Danareksa sepenuhnya berada pada pemerintah sebagai pemegang saham utama dan pengendali.

Pemegang saham, dalam hal ini pemerintah, memiliki hak-hak penting yang meliputi:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Menerima Pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lain sesuai dengan undang-undang tentang perusahaan;
4. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
5. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
6. Persetujuan perubahan modal.
7. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Kesepakatan tentang merger, konsolidasi, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
9. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Persetujuan tentang partisipasi dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain.
11. Persetujuan penggunaan keuntungan.
12. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional berdasarkan Anggaran Dasar ini memerlukan persetujuan RUPS.

Types of GMS

1. **Annual GMS**
   Annual GMS must be held at least 1 (one) time a year, no later than 6 (six) months after the financial year ends.
2. **Extraordinary GMS**
   Extraordinary GMS may be held at any time deemed necessary by the Board of Directors and/ or Board of Commissioners and/ or Shareholders.

Shareholders' Rights

As a company wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, Danareksa's shareholder rights rest entirely with the government as the main and controlling shareholder.

Shareholders, in this case the government, have important rights which include:

1. Attending and voting in the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Receiving dividend payments and remaining assets from liquidation;
3. Exercising other rights in accordance with the law on companies;
4. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
5. Approval of amendments to the Articles of Association.
6. Approval of capital changes.
7. Approval of the dismissal and appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Agreement on merger, consolidation, acquisition, spin-off, and dissolution.
9. Approval of remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
10. Approval on the participation and reduction of capital participation percentage in other companies.
11. Approval of the appropriation of profit.
12. Approval of investments and long-term financing that are not operational in nature based on these Articles of Association and require GMS approval.

13. Hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
14. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
15. Hak untuk meminta akses atas data dan dokumen perusahaan, dengan mekanisme penggunaan hak tersebut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan.
16. Mendapatkan informasi yang akurat dan cepat terkait Perseroan dengan prinsip kesetaraan informasi.
17. Menerima pembagian dividen dan bentuk keuntungan lain dari Perseroan.

Kewenangan RUPS

Sebagai entitas yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, RUPS memiliki peran penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik

Kewenangan RUPS pada Danareksa meliputi Menetapkan dan Mengesahkan Laporan Keuangan, Penetapan Kebijakan Umum Perusahaan, Keputusan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pengambilan Keputusan Lain yang Berdampak pada Keberlanjutan Perusahaan

Penghitungan Suara dalam RUPS

Perseroan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., Notaris di Jakarta untuk perhitungan suara pada pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 Danareksa, dan Notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk perhitungan suara pada pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Danareksa.

13. The right to nominate members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
14. The right to propose agenda items of the GMS.
15. The right to request access to company data and documents, with the mechanism for exercising such rights in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
16. To obtain accurate and prompt information related to the Company with the principle of information equality.
17. To receive dividend distribution and other forms of profit from the Company.

Authority of the GMS

As an entity wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, the GMS has an important role in maintaining transparency, accountability, and good corporate governance.

The authority of the GMS at Danareksa includes Determining and Ratifying Financial Statements, Determining the Company's General Policy, Decisions on Amendments to the Company's Articles of Association and Making Other Decisions Affecting the Sustainability of the Company.

Voting in GMS

The Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes. In this case, the Company uses Notary Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., a Notary in Jakarta for vote counting at the Danareksa 2024 Annual Budget Plan Ratification GMS, and Notary Nurhasanah, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta for vote counting at the Danareksa 2023 Financial Year Annual GMS.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2024, Hasil Keputusan, Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Sepanjang tahun 2024, Danareksa menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

Organization of GMS throughout 2024, Resolutions, Shareholders' Directions, and Follow-Up by Management

Throughout 2024, Danareksa held GMS 2 (two) times, as follows:

Jenis RUPS GMS Type	Waktu Penyelenggaraan Date	Keterangan Description
RUPS RKAP Tahun Buku 2024 PT Danareksa (Persero) GMS RKAP for Financial Year 2024 PT Danareksa (Persero)	30 Januari 2024 January 30, 2024	Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 30 Januari 2024 tentang Berita Acara RUPS RKAP Tahun Buku 2024 PT Danareksa (Persero) **Kehadiran:** **Pemegang Saham:** 1. Diwakili oleh Yohanes Babtista Priyatmo Hadi selaku Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN, bertindak berdasarkan Surat Kuasa No. SKU-9/MBU/01/2024 tanggal 26 Januari 2024 **Dewan Komisaris:** 1. Robert Pakpahan 2. Barita LH Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Didid Noordiatmoko 5. Rini Widyaastuti **Direksi:** 1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 3. Rizwan Rizal Abidin 4. Adi Pamungkas Daskian 5. R.M Irwan 6. Basaria Martha Juliana 7. Avianto Istihardjo In accordance with Deed No. 8 dated January 30, 2024 concerning Minutes of the GMS of PT Danareksa (Persero) RKAP for the Financial Year 2024 Attendance: Shareholders: 1. Represented by Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Assistant Deputy for Telecommunication and Media Services of the Ministry of SOEs, acting under Power of Attorney No. SKU-9/MBU/01/2024 dated January 26, 2024. Board of Commissioners: 1. Robert Pakpahan 2. Barita LH Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Didid Noordiatmoko 5. Rini Widyaastuti Board of Directors: 1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 3. Rizwan Rizal Abidin 4. Adi Pamungkas Daskian 5. R.M Irwan 6. Basaria Martha Juliana 7. Avianto Istihardjo

Jenis RUPS GMS Type	Waktu Penyelenggaraan Date	Keterangan Description
RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2023 Annual GMS of PT Danareksa (Persero) for Financial Year 2023	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 12 Agustus 2024 tentang Berita Acara RUPS Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa **Kehadiran:** **Pemegang Saham:** 1. Diwakili oleh Yohanes Babtista Priyatmo Hadi selaku Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN, bertindak berdasarkan Surat Kuasa No. SKU-106/MBU/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024 **Dewan Komisaris:** 1. Robert Pakpahan 2. Barita LH Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Didid Noordiatmoko 5. Rini Widyaastuti **Direksi:** 1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 3. Rizwan Rizal Abidin 4. Adi Pamungkas Daskian 5. R.M Irwan 6. Basaria Martha Juliana 7. Avianto Istihardjo In accordance with Deed No. 12 dated August 12, 2024 concerning Minutes of the Annual GMS of the Company (Persero) PT Danareksa Attendance: **Shareholders:** 1. Represented by Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Assistant Deputy for Telecommunication and Media Services of the Ministry of SOEs, acting under Power of Attorney No. SKU-106/MBU/08/2024 dated August 5, 2024 **Board of Commissioners:** 1. Robert Pakpahan 2. Barita LH Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Didid Noordiatmoko 5. Rini Widyaastuti **Board of Directors:** 1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 3. Rizwan Rizal Abidin 4. Adi Pamungkas Daskian 5. R.M Irwan 6. Basaria Martha Juliana 7. Avianto Istihardjo

Keputusan RUPS yang Diselenggarakan Selama Tahun 2024

Resolutions of the GMS Held During 2024

Berikut keputusan RUPS yang diselenggarakan selama tahun 2024:

The following are the decisions of the GMS held during 2024:

Jenis RUPS GMS Type	**Waktu Penyelenggaraan** Date	**Keputusan RUPS** GMS Resolutions	**Realisasi** Realization
RUPS RKAP Tahun Buku 2024 PT Danareksa (Persero) GMS RKAP for Financial Year 2024 PT Danareksa (Persero)	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2024; 2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT Danareksa (Persero) Tahun 2024; 3. Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target Key Performance Indicators (KPI) Direksi secara kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024; 4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila Terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran Investasi dengan nilai maksimum 10% dari nilai masing-masing program Investasi sepanjang tidak mengubah total nilai Investasi. 1. Ratified the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 and the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) for 2024; 2. Ratified the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) of PT Danareksa (Persero) Year 2024; 3. Determined the Annual Management Contract which contains the Key Performance Indicators (KPI) targets of the Board of Directors collegially and the Board of Commissioners in 2024; 4. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to approve if there are actions that result in changes to the Investment budget allocation with a maximum value of 10% of the value of each Investment program as long as it does not change the total investment value.	Telah direalisasikan seluruhnya Fully realized
RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2023 Annual GMS of PT Danareksa (Persero) for Financial Year 2023	12 Agustus 2024 August 12, 2024	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; 2. Menetapkan penggunaan Laba Tahunan Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp933,60 miliar seluruhnya sebagai laba ditahan; 3. Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2023, akan ditetapkan secara tersendiri; 4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku Pemegang Saham berdasarkan usulan Dewan Komisaris. 1. Approved the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2023; 2. Determining the use of the Company's Annual Profit Attributable to Owners of the Company's Parent Entity for the Financial Year 2023 amounting to Rp933.60 billion entirely as retained earnings; 3. Determination of salary/honorarium, facilities and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Financial Year 2024 and tantieme for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the Financial Year 2023, will be determined separately; 4. The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2024 will be made separately by the Minister of SOEs as the Shareholder based on the proposal of the Board of Commissioners.	Telah direalisasikan seluruhnya Fully realized

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Tahun 2023, Danareksa menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2023 PT Danareksa (Persero) yang diselenggarakan pada 27 Januari 2023 dan RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 26 Juni 2023. Seluruh keputusan dari RUPS tersebut telah direalisasikan pada tahun 2023.:

Realization of Previous Year's GMS Resolutions

In 2023, Danareksa held 2 (two) GMS, namely the GMS of the Work Plan and Budget for FinancialFinansial Year 2023 Ratification of PT Danareksa (Persero), held on January 27, 2023, and the Annual GMS of PT Danareksa (Persero) for Finansial Year 2022, held on June 26, 2023. All resolutions from the GMS were realized in 2023.

Jenis RUPS GMS Type	**Waktu Penyelenggaraan** Date	**Keputusan RUPS** GMS Resolutions	**Realisasi** Realization
RUPS RKAP Tahun Buku 2023 PT Danareksa (Persero) GMS RKAP for Financial Year 2023 PT Danareksa (Persero)	27 Januari 2023 Januari 27, 2023	1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 termasuk di dalamnya Penetapan Klasifikasi Risiko PT Danareksa (Persero) pada Kuadran Sistemik A serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2023. 2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT Danareksa (Persero) Tahun 2023. 3. Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Tahun 2023 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. 4. Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2023 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen 2023 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. 5. Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Tahun 2023. 1. To ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023, including the determination of the Risk Classification of PT Danareksa (Persero) in Systemic Quadrant A and the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners for 2023. 2. Ratified the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) of PT Danareksa (Persero) in 2023. 3. Determined the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors in 2023 as stated in the Management Contract for 2023 between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders. 4. Establish Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners in 2023 as stated in the 2023 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders. 5. Establish Operational Aspect Indicators for Health Level Measurement in 2023.	Telah direalisasikan seluruhnya Fully realized
RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2022 Annual GMS of PT Danareksa (Persero) for Financial Year 2022	26 Juni 2023 Juni 26, 2023	**Agenda 1** 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022 serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" 2. Mengesahkan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perseroan.	Telah direalisasikan seluruhnya Fully realized

Jenis RUPS GMS Type	Waktu Penyelenggaraan Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
		Agenda 1 1. Approve the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and the Social and Environmental Responsibility Program Implementation Report for the Financial Year 2022 and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 ended on December 31, 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with the opinion of "fair in all material respects". 2. To approve the restatement of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. 3. To grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the Financial Year ended December 31, 2022 as long as such actions are not criminal acts and are reflected in the Company's Report books. **Agenda 2** 1. Mengesahkan Laporan Keuangan Program PUMK Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan pengawasan pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perseroan. Agenda 2 1. Ratify the Financial Statements of the PUMK Program for Financial Year 2022 ending on December 31, 2022, which are part of the Social and Environmental Responsibility Report audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an opinion of "fair in all material respects". 2. To grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2022 to the extent that such actions are not criminal acts and are reflected in the Company's Report books. **Agenda 3** Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp683.454.392.624 seluruhnya sebagai Laba ditahan. Agenda 3 Determining the use of Net Income Attribution to Owners of the Company for the Financial Year 2022 amounting to Rp683,454,392,624 entirely as Retained Earnings. **Agenda 4** Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2022, akan ditetapkan secara tersendiri. Agenda 4 Determination of Salary/Honorarium and other facilities and benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the financial year 2023, and tantieme for Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the financial year 2022, will be determined separately.	

Jenis RUPS GMS Type	Waktu Penyelenggaraan Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization
		Agenda 5 1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan kepentingan Perseroan. 3. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam gal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. **Agenda 5** 1. Re-appoint Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as the auditor to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Company's Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Financial Year 2023. 2. To authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the Financial Year 2023 for the purpose of the Company's interests. 3. Delegate the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of audit fees and other reasonable terms of appointment for the Public Accounting Firm, as well as appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Company's Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Financial Year 2023, including determining the audit fees and other terms for the replacement Public Accounting Firm.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah tujuan pencapaian kinerja Perseroan serta memastikan Danareksa melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is a Company organ that has a supervisory function over the Board of Directors' management decisions. the Board of Commissioners is also responsible for advising and counseling the Board of Directors on the direction of the Company's performance objectives and ensuring Danareksa's implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. the Board of Commissioners' duties and responsibilities are carried out in the best interests of the Company and in accordance with its goals and objectives.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).

Legal Basis

1. Law Number 1 Year 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Articles of Association of PT Danareksa (Persero).

Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-DR/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris.

Board Manual: Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct

The Board of Commissioners' Code of Conduct is set forth in Board of Commissioners' Decision No. KEP-03/DK-DR/II/2021 dated February 24, 2021 on the Board of Commissioners' Code of Conduct, which among others regulates the Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' supporting organs, and the Board of Commissioners' Meetings.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian BUMN. Oleh karena itu, informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah kewenangan dari Kementerian BUMN.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The procedure for appointing and dismissing the Board of Commissioners is carried out based on the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the sole shareholder, namely the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by the Ministry of SOEs. Therefore, information regarding the criteria for appointing members of the Board of Commissioners is entirely the authority of the Ministry of SOEs.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Di dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Term of Office of the Board of Commissioners

Article 28 paragraph (3) of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises requires that members of the Board of Commissioners serve for 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024
Number and Composition of the Board of Commissioners In 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Robert Pakpahan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	2020 - 2025	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 324/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 SOE Minister Decree No. SK - 324/MBU/10/2020 dated October 9, 2020
Barita Simanjuntak	Komisaris Commissioner	2020 - 2025	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 324/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 SOE Minister Decree No. SK - 324/MBU/10/2020 dated October 9, 2020
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 SOE Minister Decree No. SK - 368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 SOE Minister Decree No. SK - 368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023
Rini Widyastuti	Komisaris Commissioner	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 SOE Minister Decree No. SK368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023

Pada tahun 2024, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Danareksa tidak mengalami perubahan dan masih merujuk pada Keputusan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023, yakni berjumlah 5 (lima) orang. Semua anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

In 2024, the number and composition of Danareksa's Board of Commissioners will remain unchanged and will still refer to the Decree of the Minister of SOEs Number SK-368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023, which is 5 (five) people. All members of the Board of Commissioners have integrity, competence, reputation, are free from affiliation or other conflicts of interest, and have the experience and expertise required to carry out their respective functions and duties.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam *Board Manual*.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, each member of the Board of Commissioners acts independently and is free of any party's interests that conflict with those of the Company. Each member of the Board of Commissioners must set aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party, including family relationships with members of the Board of Directors and Board of Commissioners, when resolving business issues and implementing corporate action. This professional attitude is expressly regulated and incorporated into the Board Manual.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER- 2/MBU/03/2023, Pasal 15 ayat (3), disebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas paling sedikit 20% (dua puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas independen yang ditetapkan dalam Keputusan pengangkatannya. Komisaris independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER- 2/MBU/03/2023, kriteria Komisaris Independen adalah mengikuti regulasi di bidang usaha BUMN yang bersangkutan dan/atau regulasi di bidang pasar modal. Untuk itu, Perseroan menetapkan beberapa kriteria dalam mengangkat Komisaris Independen, yaitu:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan terafiliasi;
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di kementerian, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
3. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya; dan
5. Bebas dari kepentingan dan kegiatan bisnis yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Tanggung jawab pokok Komisaris Independen mencakup upaya untuk mendorong penerapan prinsip GCG di Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Komposisi Komisaris Independen

Danareksa memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 40%, yaitu Robert Pakpahan yang juga menjadi Komisaris Utama dan Ariani Vidya Sofjan. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Danareksa telah memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku.

Independent Commissioner

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023, Article 15 paragraph (3), it is stated that the composition of the Board of Commissioners/Supervisory Board at least 20% (twenty percent) are members of the independent Board of Commissioners/Supervisory Board as stipulated in the appointment decree. An independent commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or relationships with the SOE concerned, which may affect his/her ability to act independently.

Criteria for Independent Commissioner

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, the criteria for Independent Commissioners shall follow the regulations in the business field of the relevant SOE and/or regulations in the capital market. Thus, the Company sets several criteria in appointing Independent Commissioners, as follows:

1. Not serving as Directors of affiliated companies;
2. Not working for the Government, including in ministries, institutions, and the military within the last three years;
3. Not working in the relevant SOE or its affiliates within the last three years;
4. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the relevant SOE or a company that provides services and products to the relevant SOE and its affiliates; and
5. Free from interests and business activities that may hinder or interfere with the ability of the Independent Commissioner from outside the relevant SOE to act or think freely within the SOE.

Statement of Independence

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling Shareholders, and who have no business or other relationships that may impair their ability to act independently or solely in the interests of the Company.

The Independent Commissioner's primary responsibilities include efforts to encourage the implementation of GCG principles in the Company by empowering the Board of Commissioners to effectively supervise and advise the Board of Directors, as well as providing added value to the Company.

Composition of Independent Commissioners

Danareksa has 2 (two) independent commissioners out of 5 (five) members of the Board of Commissioners, or 40%, namely Robert Pakpahan, who also serves as President Commissioner, and Ariani Vidya Sofjan. Therefore, Danareksa's number of Independent Commissioners meets the requirements of the prevailing laws and regulations.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Danareksa memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap kebijakan dan operasional perusahaan. Sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan dilaksanakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran; dan
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat, memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

Duties of the Board of Commissioners

Danareksa's Board of Commissioners has a very important role in carrying out the supervisory function and providing strategic direction to the company's policies and operations. As a supervisory organ, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that all company activities are carried out in compliance with applicable regulations. In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners has the following duties:

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness; and
2. Be in good faith, prudent, and responsible in performing supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the Company's purposes and objectives.

Authorities of the Board of Commissioners

1. Looking at books, letters, and other documents, examining cash for verification purposes, and other securities and examining the Company's assets;
2. Entering the grounds, buildings and offices used by the Company;
3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials on all matters concerning the management of the Company;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;
6. Appointing and dismissing the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily suspending members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establishing other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary with due regard to the Company's capabilities;
9. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Performing management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attending meetings of the Board of Directors and providing views on matters discussed; and
12. Carrying out other supervisory authority as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders

Obligations of the Board of Commissioners

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Examining, reviewing, and signing the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;

3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perseroan;

9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;

12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas Antar Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang efektif dan efisien, Danareksa mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK-DR/X/2023 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Pembagian tugas ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap pengelolaan perusahaan.

3. Providing opinions and advices to the General Meeting of Shareholders on the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's LongTerm Plan and the Company's Work Plan and Budget; 5.
4. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any issues deemed important for the management of the Company;

5. Reporting immediately to the General Meeting of Shareholders if there are signs of declining performance of the Company;
6. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
7. Providing explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
8. Determining the annual work plan and budget of the Board of Commissioners and including it in the Company's Work Plan and Budget;
9. Establishing an Audit Committee;
10. Proposing a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;
11. Taking minutes of the Board of Commissioners' meetings and keeping copies thereof;
12. Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies;
13. Providing a report on the supervisory duties performed during the past Financial Year to the General Meeting of Shareholders; and

14. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders

Division of Duties Among Members of the Board of Commissioners

In order to ensure the effective and efficient implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners, Danareksa follows the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 and the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/DK-DR/X/2023 on the Division of Duties of the Board of Commissioners. This division of duties aims to optimize the role of each member of the Board of Commissioners in supervising and providing strategic direction to the management of the company.

Pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: The division of duties of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Robert Pakpahan	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	1. Mengkoordinasikan semua pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris, 2. Memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perseroan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat Utama dan Investasi. 1. Coordinate all the implementation of the duties and activities of the Board of Commissioners, 2. Provide direction to the Board of Directors regarding the management of the Company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance in the Main Directorate and Investment.
Barita Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap Pengurusan usaha Perseroan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat SDM dan Hukum. Carry out supervisory duties, provide direction to the Board of Directors regarding the management of the Company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance in the Directorate of Human Resources and Law.
Rini Widyastuti	Komisaris Commissioner	
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap Pengurusan usaha Perseroan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko. Carry out supervisory duties, provide direction to the Board of Directors regarding the management of the Company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance in the Directorate of Finance and Risk Management.
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Pelaksanaan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perseroan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris secara berkesinambungan serta menyesuaikan relevansi tugas.

The implementation of supervisory duties, providing direction to the Board of Directors regarding the management of the Company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance in the Finance and Risk Management Directorate is carried out jointly by the Board of Commissioners on an ongoing basis and adjusting the relevance of the duties.

Selain itu, Dewan Komisaris juga membagi tugas keanggotaan pada Komite-Komite yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2024, yaitu sebagai berikut:

In addition, the Board of Commissioners also divides membership duties among the Company's Committees as of December 31, 2024, as follows:

Nama Name	Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	Ketua Chairman	-	Ketua Chairman
Barita Simanjuntak	Anggota Member	-	-	-
Ariani Vidya Sofjan	-	Anggota Member	Ketua Chairman	-
Didid Noordiatmoko	Anggota Member	Anggota Member	-	-
Rini Widyastuti	-	-	Anggota Member	Anggota Member

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Danareksa merupakan BUMN yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Danareksa.

Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga wajib melaporkan kepemilikan saham lebih dari 5% di perusahaan lain, khususnya di emiten dan perusahaan publik. Pada tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham lebih dari 5% di emiten dan perusahaan publik lain.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan transparansi, dan akuntabilitas, Danareksa merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan BUMN mengatur secara jelas mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan milik negara.

Secara khusus, peraturan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Share Ownership of the Board of Commissioners

Danareksa is an SOE with all shares (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia, and thus, no members of the Company's Board of Commissioners own Danareksa shares.

Furthermore, each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is required to disclose share ownership of more than 5% in other companies, particularly in issuers and public companies. In 2024, no members of the Board of Commissioners owned more than 5% of shares in other issuers and public companies.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

In order to ensure transparency and accountability, Danareksa refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance of SOEs which clearly regulates concurrent positions for members of the Board of Commissioners in state-owned companies.

Specifically, the regulation regarding concurrent positions of the Board of Commissioners regulates the following matters:
1. Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, PrivateOwned Enterprises.
2. Management of political parties and/or legislative candidates/ members and/or regional heads/ deputy regional heads.
3. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

The concurrent positions of members of the Company's Board of Commissioners in 2024 are listed in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions
Robert Pakpahan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	1. Komisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk 2. Komisaris PT Surya Timur Alam Raya Asset Manajemen 1. President Commissioner of PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk 2. Commissioner of PT Surya Timur Alam Raya Asset Management
Barita Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia Expert of the Attorney General of the Republic of Indonesia
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Komisaris PT Trimegah Asset Management 2. Komisaris Independen PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. 1. Commissioner of PT Trimegah Asset Management 2. Independent Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	-
Rini Widyastuti	Komisaris Commissioner	1. Asisten Deputi Bidang Hukum Korporasi 2. Kementerian BUMN 1. Assistant Deputy for Corporate Law 2. Ministry of State-Owned Enterprises

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Affiliations of the Board of Commissioners

Affiliations of members of the Company's Board of Commissioners in 2024 can be seen in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegan Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegan Saham Shareholders
Robert Pakpahan	X	X	X	X	X	X
Barita Simanjuntak	X	X	X	X	X	X
Ariani Vidya Sofjan	X	X	X	X	X	X
Didid Noordiatmoko	X	X	X	X	X	X
Rini Widyastuti	X	X	X	X	X	X

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/ MBU/03/2023, rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan risalah rapat yang memuat pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (*dissenting opinion*), keputusan/kesimpulan rapat, serta alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris apabila ada.

Selain itu, berdasarkan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 12 kali. Adapun frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

Board of Commissioners' Meeting Policy

According to the SOE Minister Regulation No. PER-2/ MBU/03/2023, the Board of Commissioners' meeting must be held at least once a month. Minutes of each Board of Commissioners' meeting must be prepared and include the opinions developed during the meeting, both favorable and unfavorable opinions or dissenting opinions, meeting decisions/conclusions, and the reasons for the absence of any Board of Commissioners members.

Furthermore, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must meet with the Board of Directors at least once every four months. the Board of Commissioners may also hold a meeting at any time upon the request of one or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, specifying the topics to be discussed.

Frequency and Attendance at Board of Commissioners' Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 12 internal meetings of the Board of Commissioners and 12 joint meetings with the Board of Directors. the frequency and attendance of the Board of Commissioners in meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Robert Pakpahan	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	12	12	100	12	12	100
Barita Simanjuntak	Komisaris Commissioner	12	12	100	12	12	100
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100	12	12	100
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	12	12	100	12	12	100
Rini Widyastuti	Komisaris Commissioner	12	12	100	12	12	100

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kuorum Quorum
1.	Januari January	1. Pembahasan usulan RKAP 2. Evaluasi kinerja bulanan 3. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Discussion of the proposed RKAP 2. Monthly performance evaluation 3. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
2.	Februari February	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
3.	Maret March	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
4.	April April	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kuorum Quorum
5.	Mei May	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
6.	Juni June	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
7.	Juli July	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
8.	Agustus August	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
9.	September September	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
10.	Oktober October	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
11.	November November	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)
12.	Desember December	1. Evaluasi kinerja bulanan 2. Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris 1. Monthly performance evaluation 2. Discussion of incoming letters and committee review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	Terpenuhi Fulfilled (100%)

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi
Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	Januari January	Pembahasan RKAP PT Danareksa (Persero) Tahun 2024 Discussion of the 2024 PT Danareksa (Persero) Annual Work Plan and Budget
2.	Februari February	Pembahasan Laporan Unaudited PT Danareksa (Persero) Tahun 2023 Discussion of the 2023 PT Danareksa (Persero) Unaudited Report
3.	Maret March	Pembahasan Laporan Keuangan Januari dan Februari 2024 Discussion of the January and February 2024 Financial Statements
4.	April April	Pembahasan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan Rencana Pemenuhan Organ Risiko di Anak Perusahaan Discussion of the First Quarter 2024 Performance Report and Risk Organ Fulfillment Plan in Subsidiaries
5.	Mei May	1. Pembahasan Progres Audit Tahun 2023 2. Pembahasan RJPP Holding BUMN Danareksa 1. Discussion of the 2023 Audit Progress 2. Discussion of the SOE Holding Danareksa RJPP
6.	Juni June	Pembahasan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 PT Danareksa (Persero) Discussion of the Annual GMS for the 2023 Financial Year of PT Danareksa (Persero)
7.	Juli July	Pembahasan Laporan Kinerja Periode Triwulan II (bulan Juni) Tahun 2024 Discussion of the Performance Report for the Second Quarter (June) of 2024
8.	Agustus August	1. Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025 – 2029 PT Danareksa (Persero) 2. Pembahasan Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 1. Discussion of the Company's Long-Term Plan for 2025-2029 PT Danareksa (Persero) 2. Discussion of the First Semester Management Report for 2024
9.	September September	Pembahasan Kinerja Periode Juli dan Agustus 2024 Discussion of Performance for the Period July and August 2024
10.	Oktober October	1. Pembahasan RKAP Tahun 2025 2. Pembahasan KAP Laporan Keuangan 3. Pembahasan RJPP 1. Discussion of the 2025 Company Budget Plan 2. Discussion of the Financial Report KAP 3. Discussion of the RJPP
11.	November November	Pembahasan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (ICOFR) BUMN Discussion of Technical Guidelines of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs regarding Technical Guidelines for Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) of SOEs
12.	Desember December	Pembahasan Kinerja bulan Oktober 2024 dan RKAP Tahun 2025 Discussion of Performance in October 2024 and the 2025 RKAP

Program Pengenalan/Orientasi Perusahaan bagi Dewan Komisaris

Sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 43, Danareksa menyelenggarakan Program Pengenalan/Orientasi yang komprehensif bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Program ini bertujuan untuk memastikan anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang mendalam mengenai struktur, kebijakan, dan operasional perusahaan

Company Introduction/Orientation Program for the Board of Commissioners

In line with the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 Article 43, Danareksa organizes a comprehensive Introduction/Orientation Program for new members of the Board of Commissioners. This program aims to ensure that members of the Board of Commissioners have an in-depth understanding of the company's structure, policies and operations.

Program orientasi ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam pasal tersebut, setiap perusahaan BUMN wajib memberikan pengenalan yang memadai bagi Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan tugas pengawasan yang efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mengingat tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru di tahun 2024, maka Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan atau orientasi Perusahaan bagi Dewan Komisaris.

This orientation program is carried out in accordance with the provisions stated in the article, each SOE company is required to provide an adequate introduction for the Board of Commissioners to support the implementation of effective supervisory duties and in accordance with applicable regulations.

Considering that there were no new members of the Board of Commissioners in 2024, the Company did not conduct an introduction or orientation program for the Board of Commissioners.

Program Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Perseroan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam berbagai pelatihan, di antaranya:

Training/Competency Development Program of the Board of Commissioners

To improve the competence of the Board of Commissioners' members, the Company enrolls the Board of Commissioners' members in various training programs, among others:

No	Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Kegiatan Place of Training	Penyelenggara Organizer
1.	Robert Pakpahan	1. Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Jakarta	Risk Advisory & Performance
		2. Expansive Leadership Program	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	Jakarta	Mediatama Sinergi Emas
2.	Barita Simanjuntak	1. Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Jakarta	Risk Advisory & Performance
		2. Expansive Leadership Program	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	Jakarta	Mediatama Sinergi Emas
3.	Ariani Vidya Sofjan	1. Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Jakarta	Risk Advisory & Performance
		2. Singapore fintech festival	6-8 November 2024 November 6-8, 2024	Singapore	Mediatama Sinergi Emas
4.	Didid Noordiatmoko	1. Singapore fintech festival	6-8 November 2024 November 6-8, 2024	Singapore	Monetary Authority of Singapore
		2. The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Bali	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
5.	Rini Widyastuti	1. Qualified Risk Governance Professional(QRGP)	8-9 Agustus 2024 August 8-9, 2024	Jakarta	Risk Advisory & Performance
		2. Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Jakarta	Risk Advisory & Performance

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Decisions, Recommendations, and Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2024

1. Keputusan Dewan Komisaris
   Board of Commissioners Decree

No	Tanggal Date	Nomor KEP Decree Number	Perihal Subjects
1	19 April 2024 April 19, 2024	KEP-01/DK-DR/IV/2024	Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Appointment of Audit Committee Members of PT Danareksa (Persero)
2	19 April 2024 April 19, 2024	KEP-02/DK-DR/IV/2024	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Danareksa (Persero) Dismissal and Appointment of Risk Monitoring Committee Members of PT Danareksa (Persero)
3	19 April 2024 April 19, 2024	KEP-03/DK-DR/IV/2024	Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero) Appointment of Integrated Governance Committee Members Company Limited Liability of PT Danareksa (Persero)
4	19 April 2024 April 19, 2024	KEP-04/DK-DR/IV/2024	Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero) Dismissal and Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members of PT Danareksa (Persero)
5	19 April 2024 April 19, 2024	KEP-05/DK-DR/IV/2024	Keputusan Bersama Direksi Dan Dewan Komisaris Penetapan Tim Pengelola WBS dan Tim Ombudsman PT Danareksa (Persero) Joint Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners Appointment of the WBS Management Team and Ombudsman Team of PT Danareksa (Persero)
6	1 Mei 2024 May 1, 2024	KEP-06/DK-DR/V/2024	Pemberhentian Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Dismissal of Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)
7	4 Juni 2024 Juni 4, 2024	KEP-07/DK-DR/VI/2024	Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Appointment of Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)
8	21 Juni 2024 Juni 21, 2024	KEP-08/DK-DR/VI/2024	Penetapan Penghasilan Direksi Dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero)
9	24 Oktober 2024 October 24, 2024	KEP-09/DK-DR/X/2024	Penyesuaian Penghasilan Serta Penetapan Besaran Jasa Produksi Tahun 2024 Staf Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Adjustment of Income and Determination of the Amount of Production Services in 2024 Staff of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero)
10	25 Oktober 2024 October 25, 2024	KEP-10/DK-DR/X/2024	Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero) Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)

2. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
   Duties Implementation of the Board of Commissioners
   a. Laporan kepada Pemegang Saham
      Report to Shareholders

No	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subjects
1	31 Januari 2024 Januari 31, 2024	S-05/DK-DR/01/2024	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Triwulan IV Tahun 2023 Submission of the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) for Quarter IV of 2023
2	19 April 2024 April 19, 2024	S-19//DK-DR/04/2024	Evaluasi atas Kebijakan Ambang Batas Kewenangan Transaksi di Danareksa Group Evaluation of the Transaction Authority Threshold Policy at the Danareksa Group
3	17 Mei 2024 May 17, 2024	S-24//DK-DR/05/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2024 PT Danareksa (Persero) Response of the Board of Commissioners to the Management Report for Quarter I of 2024 of PT Danareksa (Persero)

No	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subjects
4	17 Mei 2024 May 17, 2024	S-25//DK-DR/05/2024	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Triwulan I Tahun 2024 Submission of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) for the First Quarter of 2024
5	30 Mei 2024 May 30, 2024	S-28/DK-DR/05/2024	Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris atas Dokumen Rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Holding BUMN Danareksa Tahun 2024-2029 Response and Approval of the Board of Commissioners for the Draft Document of the Long-Term Plan of the SOE Holding Company Danareksa for 2024-2029
6	13 Juni 2024 Juni 13, 2024	S-31/DK-DR/06/2024	Laporan Penyusunan dan Penguatan Implementasi Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) di PT Danareksa (Persero) Report on the Formulation and Strengthening of the Implementation of the Governance Policy on Conflict of Interest at PT Danareksa (Persero)
7	21 Juni 2024 Juni 21, 2024	S-32/DK-DR/06/2024	Evaluasi atas Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2023 oleh Akuntan Publik PT Danareksa (Persero) Evaluation of the Audit Implementation for Financial Year 2023 by the Public Accountant of PT Danareksa (Persero)
8	25 Juni 2024 Juni 25, 2024	S-36/DK-DR/06/2024	Tanggapan atas Laporan Manajemen 2023 serta Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Response to the 2023 Management Report and Annual GMS Agenda for Financial Year 2023
9	18 Juli 2024 July 18, 2024	S-39/DK-DR/07/2024	Pengadaan Kantor Akuntan Publik Tahun 2024 Procurement of a Public Accounting Firm for 2024
10	30 Juli 2024 July 30, 2024	S-43/DK-DR/07/2024	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Triwulan II Tahun 2024 Submission of the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) Second Quarter of 2024
11	15 Agustus 2024 August 15, 2024	S-46/DK-DR/08/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2024 PT Danareksa (Persero) Response of the Board of Commissioners to the Management Report for the Second Quarter of 2024 of PT Danareksa (Persero)
12	16 Agustus 2024 August 16, 2024	S-48/DK-DR/08/2024	Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Per 30 Juni 2024 Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements as of June 30, 2024
13	6 September 2024 September 6, 2024	S-50/DK-DR/09/2024	Penyampaian Progres Penunjukan KAP Audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) Per 30 Juni 2024 Submission of Progress on the Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements of PT Danareksa (Persero) as of June 30, 2024
14	19 September 2024 September 19, 2024	S-52/DK-DR/09/2024	Perkembangan Proses Due Diligence terhadap Penerbitan dan Penggunaan Surat Utang Tahun 2022I Development of the Due Diligence Process for the Issuance and Use of 2022 Bonds
15	24 September 2024 September 24, 2024	S-53/DK-DR/09/2024	Penjelasan Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023 Explanation of Delays in Submission of Audited Financial Statements for the 2023 Financial Year
16	30 September 2024 September 30, 2024	S-54/DK-DR/09/2024	Penjelasan terkait Audit Tahun Buku 2023 Explanation regarding the Audit for the 2023 Financial Year

b. Pemberian Persetujuan/Rekomendasi
Approval/Recommendation

No	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subjects
1	7 Februari 2024 February 7, 2024	S-06/DK-DR/02/2024	Persetujuan Penetapan Klasifikasi Risiko PT Danareksa (Persero) Approval of Risk Classification Determination of PT Danareksa (Persero)
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	S-10/DK-DR/02/2024	Persetujuan Penggantian Kepala Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) Approval of Replacement of Head of Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero)
3	4 April 2024 April 4, 2024	S-19/DK-DR/04/2024	Tanggapan atas Permohonan Penetapan Tim Ombudsman dan Tim Pengelola Whistleblowing System PT Danareksa (Persero) Response to the Request for the Establishment of the Ombudsman Team and Whistleblowing System Management Team of PT Danareksa (Persero)
4	14 Mei 2024 May 14, 2024	S-22/DK-DR/05/2024	Persetujuan Penerapan Organ Pengelola Risiko Anak Perusahaan yang Lebih Rendah dari Ketentuan Approval of the Implementation of Subsidiary Risk Management Bodies that are Lower than the Provisions
5	14 Mei 2024 May 14, 2024	S-23/DK-DR/05/2024	Penyampaian Nominated Talent PT Danareksa (Persero) Submission of Nominated Talent of PT Danareksa (Persero)
6	30 Mei 2024 May 30, 2024	S-28/DK-DR/05/2024	Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris atas Dokumen Rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Holding BUMN Danareksa Tahun 2024-2029 Response and Approval of the Board of Commissioners for the Draft Document of the 2024-2029 Long-Term Plan of the SOE Holding Company Danareksa
7	7 Juni 2024 Juni 7, 2024	S-29/DK-DR/06/2024	Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris atas Kebijakan Manajemen Risiko Response and Approval of the Board of Commissioners for the Risk Management Policy
8	2 Juli 2024 July 2, 2024	S-38/DK-DR/07/2024	Usulan Keputusan RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2023 untuk Agenda Remunerasi Proposed Resolution of the Annual GMS of PT Danareksa (Persero) for the Financial Year 2023 for the Remuneration Agenda
9	26 Juli 2024 July 26, 2024	S-42/DK-DR/07/2024	Tanggapan atas Kajian Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT Danareksa (Persero) untuk Tahun Anggaran 2025 Response to the Additional Study of State Capital Injection (PMN) to PT Danareksa (Persero) for the Financial Year 2025
10	30 Juli 2024 July 30, 2024	S-44/DK-DR/07/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Draft Revisi Buku Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Holding BUMN Danareksa Tahun 2024-2029 Response of the Board of Commissioners to the Revised Draft of the 2024-2029 Danareksa SOE Holding Company Long-Term Plan (RJPP)

3. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Visit

No	Tanggal Date	Keterangan Kunjungan Dewan Komisaris Board of Commissioners Visit Description
1	25 Mei 2024 May 25, 2024	Peninjauan ongoing project PT Nindya Karya Review of the ongoing project of PT Nindya Karya
2	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Pembahasan Kinerja PT Kawasan Industri Terpadu Batang s.d. Agustus 2024 dan Isu-Isu utama yang dihadapi oleh perusahaan Discussion of the Performance of PT Batang Integrated Industrial Estate until August 2024 and Key Issues Facing the Company
3	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Pembahasan Kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma s.d. Agustus 2024 dan Isu-Isu utama yang dihadapi oleh perusahaan Discussion of the Performance of PT Wijayakusuma Industrial Estate until August 2024 and Key Issues Facing the Company
4	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Pembahasan Kinerja PT Surabaya Industrial Estate Rungkut s.d. Agustus 2024 dan Isu-Isu utama yang dihadapi oleh perusahaan Discussion of the Performance of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut until August 2024 and the Main Issues Faced by the Company

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 pasal 17, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite, dan setiap individu komisaris.

Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP. RUPS wajib menetapkan Key Performance Indicators (KPI) bagi Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris tercakup dalam penilaian Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Danareksa yang dilaporkan kepada Pemegang Saham secara triwulanan.

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

The resignation and dismissal mechanism of the Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In accordance with Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 article 17, the Board of Commissioners shall conduct an objective annual evaluation to determine the effectiveness of the board, committees, and each individual commissioner.

The Board of Commissioners shall prepare an Annual Work Plan and Budget which is an integral part of the . the GMS shall determine Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners based on proposals from the Board of Commissioners concerned. KPI is a measure of assessment of the success of the implementation of the duties and responsibilities of supervision and advisory by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The assessment of the performance of the Committees under the Board of Commissioners is included in the assessment of the Key Performance Indicators (KPI) of the Danareksa Board of Commissioners which is reported to the Shareholders on a quarterly basis.

Direksi
Board of Directors

Direksi Danareksa merupakan organ yang bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan perusahaan secara operasional, yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Direksi bertugas untuk memimpin, merencanakan, serta mengimplementasikan kebijakan strategis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab atas kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Danareksa Board of Directors is the organ that is fully responsible for the operational management of the company, which aims to achieve the company's objectives in accordance with the vision, mission and strategy that has been set. the Board of Directors is tasked with leading, planning, and implementing strategic policies that have been approved by the Board of Commissioners, and is responsible for the Company's financial and operational performance.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).

Legal Basis

1. Law Number 1 Year 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Articles of Association of PT Danareksa (Persero).

Board Manual: Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Pada tahun 2020, Perseroaan telah melakukan pembaruan Tata Tertib Direksi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).

Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang:
1. Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan tentang Independensi Direksi.
2. Hubungan Keluarga antar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Rangkap Jabatan Anggota Direksi.
4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi.
5. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi.
6. Tata Cara Pelaksanaan Rapat Direksi.
7. Benturan Kepentingan.
8. Program Pengenalan Perusahaan, Etika Kerja, dan Waktu Kerja Direksi.
9. Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti.

Board Manual: Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors

In 2020, the Company updated the Board of Directors' Code of Conduct as outlined in the Board of Directors' Decision No. KD-44/044/HC dated November 3, 2020 on the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero).

The Code of Conduct of the Board of Directors regulates, among others:
1. Number, Composition, Criteria, and Independence of the Board of Directors.
2. Family Relationships between Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Concurrent Position of Members of the Board of Directors.
4. Share Ownership of Members of the Board of Directors.
5. Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors.
6. Procedures for Conducting Board of Directors' Meetings.
7. Conflict of Interest.
8. Company Introduction Program, Work Ethics, and Working Time of the Board of Directors.
9. Provisions on Leave and Substitute Director

Kriteria Keanggotaan Direksi dan Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Sebagai BUMN, pemilihan kandidat hingga penunjukkan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham. Kriteria dan pengangkatan Direksi Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Membership Criteria and Term of Office

As an SOE, the selection of candidates and appointment of the Board of Directors are under full authority of the Ministry of SOEs as the Shareholder. the criteria and appointment of the Company's Board of Directors refer to Law No. 19 of 2003 on StateOwned Enterprises, SOE Minister Regulation No. PER3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The term of office of members of the Board of Directors is set for 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office without prejudice to the Shareholders' rights to dismiss at any time.

Jumlah dan Komposisi Direksi Tahun 2024

Per 31 Desember 2024, sesuai keputusan Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/MBU/12/2023. Direksi Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang dan semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Number and Composition of Board of Directors in 2024

As of December 31, 2024, in accordance with the Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/MBU/12/2023. the Company's Board of Directors consists of 7 (seven) members and all members of the Board of Directors have integrity, competence, reputation, free from affiliation, and other conflicts of interest, and have the experience and expertise required in carrying out their respective functions and duties.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Yadi Jaya Ruchandi	Direktur Utama President Director	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 31/ MBU/02/2023 tanggal 16 Februari 2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK - 31/ MBU/02/2023 dated February 16, 2023
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	2021 – 2026	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK – 183/ MBU/06/2021 tanggal 3 Juni 2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK - 183/ MBU/06/2021 dated Junei 3, 2021
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/ MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/ MBU/12/2023 dated December 15DecemberFebruary 15, 2023
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/ MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/ MBU/12/2023 dated DecemberDecemberFebruary 15, 2023
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan Director of Finance	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/ MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/ MBU/12/2023 dated DecemberFebruary 15, 2023
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	2023 – 2028	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN No. SK-369/ MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK-369/ MBU/12/2023 dated DecemberFebruary 15, 2023
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum Director of Human Capital & Legal	2020 - 2025	Kesatu First	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-323/ MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-323/ MBU/12/2023 dated October 9, 2020

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka perlu ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan.
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
3. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Danareksa memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan secara operasional dan strategis. Sebagai organ utama yang bertanggung jawab langsung atas kinerja perusahaan, Direksi memainkan peran kunci dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh demi kepentingan dan usaha Perseroan, agar dapat mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi memiliki tanggung jawab pribadi secara penuh jika terbukti bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, yang berdampak pada kerugian perusahaan. Namun, anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Hak dan Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Independence of the Board of Directors

One of the most important factors that must be maintained for the Board of Directors' members to act in the best interests of the Company as a whole is their independence. To maintain independence, the following provisions must be established:

1. Other than the Board of Directors, any other party is prohibited from conducting or intervening in the management of the Company.
2. The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party.
3. Each member of the Board of Directors is prohibited from conducting activities that may interfere with his/her independence in managing the Company

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of Danareksa has very important duties and responsibilities in the operational and strategic management of the company. As the main organ directly responsible for the company's performance, the Board of Directors plays a key role in formulating and implementing policies that support the achievement of the Company's long-term goals.

Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company, in order to comply with all applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors has full personal responsibility if proven guilty or negligent in carrying out their duties for the interests and business of the Company, which has an impact on the company's losses. However, the member of the Board of Directors concerned can prove that:

1. The loss is not due to such member's fault or negligence;
2. Such member has carried out management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. Such member has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and

Such members have taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Board of Directors' meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors' meeting.

Rights and Authorities of the Board of Directors

1. Determining the Company's management policy.
2. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court.
3. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other persons, to represent the Company in and out of court.

4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Direksi

1. Terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya.

4. Regulating the provisions concerning the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old age pensions, and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, provided that the determination of salaries, pensions or old age pensions, and other income for employees that exceed the obligations stipulated by laws and regulations, must obtain prior approval from the General Meeting of Shareholders.
5. Appointing and terminating the Company's employees based on the Company's employment regulations and prevailing laws and regulations.
6. Appointing and terminating the Corporate Secretary.
7. Performing all actions and other deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders Resolutions.

Obligations of the Board of Directors

1. Performing the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities.
2. Preparing in due time the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget and any amendments thereto, and submitting them to the Board of Commissioners and Shareholders for ratification by the General Meeting of Shareholders.
3. Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's LongTerm Plan and the Company's Work Plan and Budget.
4. Preparing Shareholders Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, and Minutes of the Board of Directors' Meeting.
5. Preparing the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents.
6. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to the Public Accountant for audit.
7. Submitting the Annual Report including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification, as well as a report on the Company's rights that are not recorded in the books, among others, as a result of write-off of receivables.
8. Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.
9. Submitting the Balance Sheet and Income Statement that have been approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations.
10. Submitting reports on changes in the composition of the Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights.
11. Maintaining Shareholders Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, and Minutes of the Board of Directors' Meetings, Annual Report, and financial documents of the Company as referred to in letter b points 4) and 5) of this paragraph, and other Company documents.

12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan aset-aset Perseroan.
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham.
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
17. Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.
18. Menyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perseroan.
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Keeping at the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, and Minutes of the Board of Directors' Meetings, Annual Report, and financial documents of the Company and other Company documents as referred to in letter b point 11) of this paragraph.
13. Arranging the accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision of the Company's assets.
14. Providing periodic reports in accordance with the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/ or Shareholders.
15. Preparing the Company's organizational structure complete with details and duties.
16. Providing explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders.
17. Reporting any investment in other business entities which becomes the main activity.
18. Preparing and determining the Company's organizational blueprint.
19. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and those stipulated by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing laws and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan dengan lebih efektif, Direksi telah menetapkan pembagian tugas Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KD-1/DR/HC/01/2024 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi Serta Struktur organisasi PT Danareksa (Persero) tanggal 11 Januari 2024. Pembagian tugas tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Division of Duties of the Board of Directors

To ensure that the Board of Directors' duties are carried out more effectively, the Board of Directors established a division of duties as outlined in Board of Directors' Decision No. KD-1/DR/HC/01/2024 on Division of Duties and Authorities of the Board of Directors and Organizational Structure of PT Danareksa (Persero), dated January 11, 2024. the Board of Commissioners has also approved the division of duties.

Jabatan Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	1. Melakukan supervisi dan koordinasi (para) Direktur; 2. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP Advisory 3. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Corporate Secretary & CSR b. Internal Audit c. Corporate Strategic Planning & Transformation Office d. Investor Relations & Synergy Office; dan e. Danareksa Research Institute 1. Supervising and coordinating the Director(s); 2. Supervising and coordinating SEVP Advisory. 3. Directly in charge of the following functions: a. Corporate Secretary & CSR b. Internal Audit c. Corporate Strategic Planning & Transformation Office d. Investor Relations & Synergy Office; and e. Danareksa Research Institute
Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP Investment 1; 2. Membidangi secara langsung fungsi Portfolio Management 1.1, Portfolio Management 1.2, dan Portfolio Management 1.3 1. Supervising and coordinating SEVP Investment 1; 2. Directly in charge of the Portfolio Management 1.1, Portfolio Management 1.2, and Portfolio Management 1.3 functions

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP Investment 2; 2. Membidangi secara langsung fungsi Portfolio Management 2.1, Portfolio Management 2.2, dan Portfolio Management 2.3 1. Supervising and coordinating SEVP Risk Management 2; 2. Directly in charge of Portfolio Management 2.1, Portfolio Management 2.2, and Portfolio Management 2.3 functions.
Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP Shared Services, meliputi di bawahnya; 2. Membidangi secara langsung fungsi Portfolio Management 3.1, Portfolio Management 3.2, dan Portfolio Management 3.3 1. Supervising and coordinating SEVP Shared Services, including; 2. Directly in charge of the functions of Portfolio Management 3.1, Portfolio Management 3.2, and Portfolio Management 3.3
Direktur Keuangan Director of Finance	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: 1. Accounting & Tax 2. Management Accounting; 3. Treasury; dan 4. Operations Directly in charge of the following functions: 1. Accounting & Tax 2. Management Accounting; 3. Treasury; and 4. Operations
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP Risk Management; 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Investment Risk 1; b. Investment Risk 2; c. Enterprise Risk Management & ESG; dan d. Business Process & Policy 1. Supervise and coordinate SEVP Risk Management; 2. Directly in charge of the following functions: a. Investment Risk 1; b. Investment Risk 2; c. Enterprise Risk Management & ESG; and d. Business Process & Policy
Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal	1. Melakukan supervisi dan koordinasi SEVP Shared Services, meliputi di bawahnya: a. HC Services; b. Information Technology; c. Quality Assurance & Governance; dan d. Center of Expertise 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. HC Strategy & Learning Institute; b. Corporate Legal & Compliance; c. Transaction Legal; dan d. Procurement & General Affairs 1. Supervise and coordinate the SEVP Shared Services, including under him: a. HC Services; b. Information Technology; c. Quality Assurance & Governance; and d. Center of Expertise 2. Directly in charge of the following functions: a. HC Strategy & Learning Institute; b. Corporate Legal & Compliance; c. Transaction Legal; and d. Procurement & General Affairs

Kepemilikan Saham Direksi

Danareksa merupakan BUMN yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat anggota Direksi Perseroan yang memiliki saham Danareksa.

Selain itu, setiap anggota Direksi Perseroan juga wajib melaporkan kepemilikan saham lebih dari 5% di perusahaan lain, khususnya di emiten dan perusahaan publik. Pada tahun 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham lebih dari 5% di emiten dan perusahaan publik lain.

Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai Board Manual Perseroan, anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN lain, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada BUMN lain atau BUMD atau Badan Usaha Milik Swasta;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/ atau kepala daerah/ wakil kepala daerah;
5. Calon anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
6. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
7. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Komisaris pada perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Board of Directors' Share Ownership

Danareksa is a state-owned enterprise with all shares (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia, and thus, no members of the Company's Board of Directors own Danareksa shares.

Furthermore, each member of the Company's Board of Directors must report share ownership of more than 5% in other companies, particularly those that are listed or publicly traded. As of 2024, no member of the Board of Directors owns more than 5% of other issuers or publicly traded companies.

Concurrent Positions of the Board of Directors

In accordance with the Company's Board Manual, a member of the Board of Directors may not hold other positions as follows:

1. a member of the Board of Directors in other SOEs, Regionally-Owned Enterprises (BUMD), or Privately-Owned Enterprises;
2. a member of the Board of Commissioners or Supervisory Board of other SOEs or RegionalOwned Enterprises or Private-Owned Enterprises;
3. other structural and functional position at central and/or regional government agencies/ institutions;
4. political party administrator, legislative member and/or regional head/deputy regional head;
5. candidate for legislative member and/or candidate for regional head/deputy regional head;
6. other position that may cause a conflict of interest;
7. other position in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

A member of the Board of Directors may concurrently serve as a Commissioner of subsidiaries and/or joint ventures.

The concurrent positions of members of the Company's Board of Directors in 2024 is listed in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	**Industri/Bidang Usaha** Industry/Business Line
Yadi Jaya Ruchandi	Direktur Utama President Director	Komisaris PT Artajasa Pembayaran Elektronis Commissioner of PT Artajasa Pembayaran Elektronis	Transaksi Elektronik Electronic Payment
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	-	-
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	Komisaris PT PPA Finance Commissioner of PT PPA Finance	Pembiayaan Financing
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	Komisaris PT Arta Integrasi Teknologi Commissioner of PT Arta Integrasi Teknologi	Transaksi Elektronik Electronic Payment
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	-	-
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum Director of Human Capital & Legal	Komisaris PT BRI Danareksa Sekuritas Commissioner of PT BRI Danareksa Sekuritas	Sekuritas Securities

Hubungan Afiliasi Direksi
Affiliations of the Board of Directors

Hubungan afiliasi anggota Direksi Perseroan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The table below shows the affiliations of the members of the Company's Board of Directors in 2024.

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Yadi Jaya Ruchandi	X	X	X	X	X	X
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	X	X	X	X	X	X
Rizwan Rizal Abidin	X	X	X	X	X	X
Adi Pamungkas Daskian	X	X	X	X	X	X
Basaria Martha Juliana	X	X	X	X	X	X
Avianto Istihardjo	X	X	X	X	X	X
R. Muhammad Irwan	X	X	X	X	X	X

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi
Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/ MBU/03/2023, rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap rapat Direksi harus dibuatkan risalah rapat yang memuat pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (dissenting opinion), keputusan/ kesimpulan rapat, serta alasan ketidakhadiran anggota Direksi apabila ada.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Selain itu, terdapat peraturan yang berlaku di Danareksa terkait penyelenggaraan Rapat Direksi yaitu diatur melalui Keputusan Direksi Nomor KD-14/DR/DIR/04/2024 tanggal 3 April 2024 tentang Tata Tertib Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Direksi Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 40 (empat puluh) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun frekuensi kehadiran Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

Board of Directors' Meeting Policy
The Board of Directors' meeting is required to occur once a month in accordance with SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. Minutes of each Board of Directors' meeting must be prepared, containing the opinions developed during the meeting, both favorable and unfavorable opinions or dissenting opinions, meeting decisions/ conclusions, and, if applicable, the reasons for the absence of Board of Directors' members.

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months. the Board of Directors may also hold a meeting at any time upon the request of one or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

In addition, there are regulations in effect at Danareksa regarding the holding of Board of Directors Meetings, which are regulated by the Decree of the Board of Directors Number KD-14/DR/DIR/04/2024 dated April 3, 2024, concerning the Code of Conduct for the Board of Directors.

Board of Directors' Meeting Frequency and Attendance
Throughout 2024, the Board of Directors held 40 (fourty) internal Board of Directors meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Commissioners. the Board of Directors' meeting frequency and attendance is as follows:

Nama Name	Jabata Position	Rapat Internal Direksi Rapat Internal Direksi			Rapat Bersama Komisaris Rapat Bersama Komisaris		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Yadi Jaya Ruchandi	Direktur Utama President Director	40	38	95	12	12	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	40	29	73	12	12	100
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	40	38	95	12	12	100
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	40	39	98	12	12	100
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan Director of Finance	40	40	100	12	12	100
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	40	40	100	12	12	100
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum Director of Human Capital & Legal	40	35	88	12	12	100

Agenda Rapat Internal Direksi
Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	1 Februari 2024 February 1, 2024	1. Persetujuan Prinsip Rencana Aksi Korporasi 2. Persetujuan Rencana Kepada Anak Perusahaan 3. Progress dan Posisi Pipeline Investasi 1. Approval in Principle of the Corporate Action Plan 2. Approval of the Plan for Subsidiaries 3. Progress and Position of the Investment Pipeline
2.	6 Februari 2024 February 6, 2024	1. Pembahasan RJPP Danareksa Tahun 2024 – 2029 2. Persiapan PT Danareksa Capital sebagai Investment Arm 1. Discussion of Danareksa's RJPP 2024–2029 2. Preparation of PT Danareksa Capital as an Investment Arm
3.	13 Februari 2024 February 13, 2024	1. Update Rencana Aksi Korporasi 2. Persetujuan Prinsip Rencana Aksi Korporasi 3. Update Materi Acara Human Capital 1. Update on the Corporate Action Plan 2. Approval in Principle of the Corporate Action Plan 3. Update on Human Capital Agenda
4.	19 Februari 2024 February 19, 2024	1. Persetujuan Prinsip Rencana Aksi Korporasi 2. Presentasi Awal untuk Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Proyek 1. Approval in Principle of the Corporate Action Plan 2. Initial Presentation for Application for Approval of Project Principle Permit
5.	5 Maret 2024 March 5, 2024	1. Permohonan Persetujuan Aksi Korporasi 2. Progress dan Posisi Pipeline Investasi 1. Application for Approval of Corporate Action 2. Progress and Position of Investment Pipeline

Agenda Rapat Internal Direksi
Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6.	26 Maret 2024 March 26, 2024	1. Update Materi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Periode Januari – Februari 2024 2. Laporan Kinerja Konsolidasian 3. Laporan Kinerja Induk 4. ALMA 5. Highlights Pengelolaan Anggota Holding Danareksa 6. Laporan Penerapan Manajemen Risiko 7. Progress Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Holding BUMN Danareksa 1. Update on the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners for the period of January - February 2024 2. Consolidated Performance Report for the period 3. Parent Company Performance Report for the period of January 4. ALMA 5. Highlights of Danareksa Holding Management 6. Risk Management Implementation Report 7. Progress Audit of the Financial Statements for the Financial Year 2023 of the SOE Holding Company Danareksa
7.	2 April 2024 April 2, 2024	1. Performance Monitoring – Maret 2024 2. Update Progress Proyek 3. Update Kegiatan Karyawan 1. Performance Monitoring - March 2024 2. Project Progress Update 3. Employee Activity Update
8.	19 April 2024 April 19, 2024	1. Update Roadmap Divisi Advisory Danareksa 2. Update Hasil Pembahasan Rencana Korporasi dengan Stakeholders 3. Update Business Process Anak Usaha 1. Update on the Roadmap of the Danareksa Advisory Division 2. Update on the Results of the Discussion of the Corporate Plan with Stakeholders 3. Subsidiary Business Process Update
9.	23 April 2024 April 23, 2024	1. Update Pembiayaan kepada Anak Perusahaan 2. Update Materi Paparan untuk Rapat Bersama dengan Stakeholders 3. Persetujuan Skema Aksi Korporasi 1. Financing Update to Subsidiaries 2. Update of Presentation Materials for Joint Meetings with Stakeholders 3. Approval of Corporate Action Scheme
10.	24 April 2024 April 24, 2024	1. Update Kinerja Triwulan 1 Tahun 2024 2. Update Arahan dari Pemegang Saham 3. Penyempurnaan Kebijakan Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Anak Perusahaan 4. Update Persiapan Signing pada Acara World Water Forum (WWF) Tahun 2024 1. Quarterly Performance Update 1st Quarter 2024 2. Update of Directions from Shareholders 3. Refinement of Subsidiary Activity Coordination and Consultation Policy 4. Update on Signing Preparation for the World Water Forum (WWF) 2024
11.	29 April 2024 April 29, 2024	Update Lanjutan - Business Process Anak Perusahaan Continued Update - Subsidiary Business Process
12.	30 April 2024 April 30, 2024	1. Persetujuan Skema Investment Arm pada PT Danareksa Capital 2. Pembahasan Aksi Korporasi 3. Update Grand Strategy Anggota Holding BUMN Danareksa terkait Penyusunan RJPP 1. Approval of the Investment Arm Scheme at PT Danareksa Capital 2. Discussion of Corporate Actions 3. Update on the Grand Strategy of the Danareksa SOE Holding Member related to the Preparation of the RJPP
13.	2 Mei 2024 May 2, 2024	Permohonan persetujuan untuk pembentukan PMO Internal Danareksa Application for approval for the formation of Danareksa Internal PMO
14.	3 Mei 2024 May 3, 2024	Regroup PMO Project Danareksa Regroup Danareksa Project PMO

Agenda Rapat Internal Direksi

Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
15.	7 Mei 2024 May 7, 2024	1. Persetujuan untuk Usulan Kebijakan dan Update Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Bisnis Anak Perusahaan 2. Update Materi Persiapan Meeting Evaluasi Kinerja Triwulan 1 Tahun 2024 dengan Kementerian BUMN 3. Update Materi Persiapan Meeting dengan Wakil Menteri BUMN 4. Update Rencana Aksi Korporasi 1. Approval for Proposed Policies and Updates on the Impact of Regulatory Changes on Subsidiary Businesses 2. Update on Preparation Materials for the 2024 First Quarter Performance Evaluation Meeting with the Ministry of SOEs 3. Update on Preparation Materials for the Meeting with the Deputy Minister of SOEs 4. Update on the Corporate Action Plan
16.	17 Mei 2024 May 17, 2024	Update Aksi Korporasi Update on Corporate Action
17.	21 Mei 2024 May 21, 2024	Pembahasan Paparan Grand Strategy Induk dan Proyeksi RJPP Holding BUMN Danareksa Discussion of the Exposure of the Parent Company's Grand Strategy and Projections RJPP Holding BUMN Danareksa
18.	4 Juni 2024 June 4, 2024	Update Status Rencana Aksi Korporasi Update on the Status of the Corporate Action Plan
19.	11 Juni 2024 June 11, 2024	1. Update Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Anggota Holding BUMN Danareksa 2. Update Management Trainee Program 3. Update Cost Management 1. Update on the Preparation of the Annual GMS for the Financial Year 2023 of the Members of Holding BUMN Danareksa 2. Update on the Management Trainee Program 3. Update on Cost Management
20.	9 Juli 2024 July 9, 2024	Update tentang Struktur Kebijakan Perusahaan Update on the Company Policy Structure
21.	23 Juli 2024 July 23, 2024	1. Pembahasan Arahan Pemegang Saham terkait RKAP Tahun 2025 2. Entry Meeting dengan Stakeholders 3. Pembahasan RJPP Danareksa Tahun 2024 – 2029 4. Update Revisi RKAP Tahun 2024 Anak Perusahaan 1. Discussion of Shareholder Directives related to the 2025 Company Budget Plan 2. Entry Meeting with Stakeholders 3. Discussion of Danareksa RJPP 2024-2029 4. Update on the 2024 Subsidiary Company Budget Plan Revision
22.	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Update Rencana Penerbitan Surat Utang 2. Update Kinerja Danareksa Periode Juni 2024 1. Update on Debt Issuance Plan 2. Danareksa Performance Update for the Period of June 202
23.	31 Juli 2024 July 31, 2024	Update Lanjutan Pembahasan Kinerja Danareksa Periode Juni 2024 – ALMA, Manajemen Risiko, Pencapaian KPI, Laporan Penerapan Kepatuhan Terintegrasi, Laporan Penerapan Audit Intern Terintegrasi Continued Update on Discussion of Danareksa Performance for the Period of June 2024 - ALMA, Risk Management, KPI Achievement, Integrated Compliance Implementation Report, Integrated Internal Audit Implementation Report
24.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	1. Update Lanjutan tentang Kebijakan Perusahaan 2. Update Rencana Business Process 3. Update Timeline Penerbitan Surat Utang 1. Continued Update on Company Policy 2. Business Process Plan Update 3. Update on Debt Issuance Timeline
25.	13 Agustus 2024 August 13, 2024	1. Persetujuan Pelaksanaan Aksi Korporasi 2. Update Rencana Aksi Korporasi 1. Corporate Action Approval 2. Corporate Action Update

Agenda Rapat Internal Direksi

Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
26.	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Persiapan Kick Off Meeting Penyusunan RKAP Tahun 2025 Danareksa Preparation for Kick Off Meeting for the Preparation of Danareksa's 2025 Work Plan and Budget
27.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. Update Penerbitan Surat Utang 2. Usulan Revisi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Anggota Holding BUMN Danareksa 1. Debt Issuance Update 2. Proposed Revision of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) Danareksa SOE Holding Member
28.	3 September 2024 September 3, 2024	1. Update Kinerja 2. Usulan Penentuan Threshold pada Komite Investasi 3. Update Proyek Danareksa 4. Update Dana Pensiun Danareksa 1. Performance Update up to July 2024 2. Proposed Threshold Determination for the Investment Committee 3. Danareksa Project Update 4. Danareksa Pension Fund Update
29.	24 September 2024 September 24, 2024	Update Aksi Korporasi Corporate Action Update
30.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Pembahasan RKAP 2025 Danareksa Discussion of Danareksa's 2025 Work Plan and Budget
31.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	1. Update Proses Aksi Korporasi 2. Permohonan Izin Prinsip Penundaan Penerbitan Surat Utang Danareksa Tahun 2024 1. Corporate Action Process Update 2. Application for Principle Permit to Postpone Issuance of Danareksa Debt Securities in 2024
32.	5 November 2024 November 5, 2024	1. Update Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dan Persiapan Monitoring dan Evaluasi dengan Kementerian BUMN 2. Pembahasan Usulan Daftar Proyek Strategis BUMN 2025-2029 1. Update on Performance in the Third QuarterQuater of 2024 and Preparation for Monitoring and Evaluation with the Ministry of SOEs 2. Discussion of the Proposed List of SOE Strategic Projects 2025-2029
33.	19 November 2024 November 19, 2024	Update Pengelolaan kepada Anak Perusahaan Management Update to Subsidiaries
34.	26 November 2024 November 26, 2024	Permohonan Persetujuan atas Perubahan Proyek Danareksa Request for Approval of Danareksa Project Changes
35.	3 Desember 2024 December 3, 2024	1. Update Pengelolaan pada Bisnis Anak Perusahaan 2. Update Rencana Aksi Korporasi 1. Management Update on Subsidiary Business 2. Corporate Action Plan Update
36.	9 Desember 2024 December 9, 2024	Pembahasan RKAP Tahun 2025 PT Danareksa (Persero) Discussion of the 2025 Work Plan and Budget of PT Danareksa (Persero)
37.	10 Desember 2024 December 10, 2024	1. Update Kinerja PT Danareksa (Persero) sampai dengan Oktober 2024 2. Permohonan Izin Relokasi Anggaran Investasi Anak Perusahaan 1. Performance Update of PT Danareksa (Persero) until October 2024 2. Request for Permit to Relocate Subsidiary Investment Budget
38.	17 Desember 2024 December 17, 2024	1. Prognosa 2024 PT Danareksa (Persero) – Tindak Lanjut BOD Meeting 10 Desember 2024 & Persiapan Meeting dengan Kementerian BUMN 2. Update Progress Aksi Korporasi 1. 2024 Prognosis of PT Danareksa (Persero) - Follow-up to the BOD Meeting on December 10, 2024 & Preparation for the Meeting with the Ministry of SOEs 2. Corporate Action Progress Update

Agenda Rapat Internal Direksi
Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
39.	18 Desember 2024 December 18, 2024	1. Update Kajian Penatakelolaan Anggota Holding BUMN Danareksa 2. Update Aksi Korporasi 3. Update Investment Arm pada PT Danareksa Capital 1. Update on the Management Review of Danareksa SOE Holding Members 2. Corporate Action Update 3. Investment Arm Update at PT Danareksa Capital
40.	19 Desember 2024 December 19, 2024	Rencana Implementasi ESG Holding BUMN Danareksa ESG Implementation Plan for SOE Holding Danareksa

Program Pengenalan/Orientasi Perusahaan bagi Direksi

Sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 43, Danareksa menyelenggarakan Program Pengenalan/Orientasi yang komprehensif bagi Direksi yang baru. Program ini bertujuan untuk memastikan anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang mendalam mengenai struktur, kebijakan, dan operasional perusahaan.

Program orientasi ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam pasal tersebut, setiap perusahaan BUMN wajib memberikan pengenalan yang memadai bagi Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan tugas sebagai Direksi yang efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mengingat tidak terdapat anggota Direksi baru di tahun 2024, maka Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan atau orientasi Perusahaan bagi Direksi.

Company Introduction/Orientation Program for the Board of Directors

In line with the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 Article 43, Danareksa organizes a comprehensive Introduction/Orientation Program for new Directors. This program aims to ensure that members of the Board of Commissioners have a deep understanding of the company's structure, policies, and operations.

This orientation program is implemented in accordance with the provisions contained in the article, each BUMN company is required to provide adequate introduction to the Board of Commissioners to support the implementation of duties as Directors effectively and in accordance with applicable regulations.

Considering that there were no new members of the Board of Directors in 2024, the Company did not conduct an introduction or orientation program for the Board of Directors.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi anggota Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Training and Competency Development for Board of Directors

The Company creates programs to provide new insights for members of the Board of Directors, increasing the Company's capacity in a competitive business environment, as well as opportunities to build networks to empower existing resources in the organization, resulting in a high-performance organization.

No	Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Kegiatan Place of Training	Penyelenggara Organizer
1.	Yadi Jaya Ruchandi	Global Leadership Program (GLP) Barcelona and Madrid	25 April - 17 Mei 2024 April 25 – May 17, 2024	Barcelona, Spain & Online	IESE Business School Barcelona
2.	Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Jakarta	Risk Advisory Performance
		Certified Risk Management Professional (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP)	9-12 Desember 2024 December 9-12, 2024	Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

No	Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Kegiatan Place of Training	Penyelenggara Organizer
3.	Rizwan Rizal Abidin	Foundation in Design Thinking	9-15 Juni 2024 Juni 9-15, 2024	California, USA & Online	IDEO U
		Emerging Chief Operating Officer (COO) Program Emerging Chief Operating Officer (COO) Program	9-15 Juni 2024 Juni 9-15, 2024	Online	Stanford Graduate School of Business
4.	Adi Pamungkas Daskian	High Impact Leadership High Impact Leadership	23-27 September 2024 September 23-27, 2024	New York, USA	Columbia Business School
5.	Basaria Martha Juliana	Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP) Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certification Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Jakarta	Risk Advisory Performance
		CFO Strategic Corporate Action CFO Strategic Corporate Action	26-28 September 2024 September 26-28, 2024	Jakarta	INSEAD Campus Singapore & BUMN School of Excellence
6.	Avianto Istihardjo	Risk Conference Holding Danareksa	23-24 Juli 2024 July 23-24, 2024	Jakarta	Risk Advisory Performance
		Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 – Publik (Executive) Level 7 Risk Management Recertification Debriefing - Public (Executive)	10 Agustus 2024 August 10, 2024	Jakarta	Muamalat Institute
		Professional Recognition Program - Certified Professional Management Accountant (PRP-CPMA)	26 September 2024 September 26, 2024	Jakarta	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (/ IAMI)
		The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Bali	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
7.	R. Muhammad Irwan	Global Leadership Program (GLP)	25 April - 17 Mei 2024 April 25 – May 17, 2024	Barcelona, Spain & Online	IESE Business School Barcelona
		Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Jakarta	Risk Advisory Performance (RAP)
		The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Bali	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan RUPS, Dewan Komisaris, Serta Persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010 bahwa keputusan yang perlu mendapat persetujuan RUPS, Dewan Komisaris, serta persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
1. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
2. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Decisions Requiring Approval of the GMS, the Board of Commissioners, and Approval of the GMS and the Board of Commissioners

According to Article 11 of the Articles of Association of PT Danareksa (Persero), which was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, the following decisions require approval of the GMS and the Board of Commissioners:

The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders to:
1. Transferring the Company's assets; or
2. Pledging as debt collateral the Company's assets constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not.

The transaction as referred to in paragraph 13 letter a is a transaction of transfer of the Company's net assets, which occurs within a period of 1 (one) financial year. Legal actions to transfer or make as debt collateral or release rights to the Company's assets as referred to in paragraph 13 of this Article must be approved by the General Meeting of Shareholders that is attended or represented by Shareholders who own at least 3/4 (three fourths) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three fourths) of the total number of votes.

In the event that the attendance quorum is not reached, a second General Meeting of Shareholders may be held with the presence of at least 2/3 (twothirds) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three-fourths) of the total number of votes. the transfer, relinquishment of rights or pledging of all or part of fixed assets that constitute merchandise or inventories, including inventories derived from the settlement of bad debts arising from the implementation of the main business activities, does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 10 and paragraph 13.

The transfer, release of rights or making debt collateral for all or most of the fixed assets which are investment assets, does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 10 and paragraph 13.

The General Meeting of Shareholders may reduce the restrictions on the actions of the Board of Directors set out in the Company's Articles of Association or determine other restrictions on the Board of Directors in addition to those set out in the Company's Articles of Association. If not otherwise stipulated by the Board of Directors, the President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Board of Directors.

In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then a member of the Board of Directors who has been appointed in writing by the President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the President Director's duties.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

In the event that the President Director does not appoint any one, then the longest serving member of the Board of Directors shall be authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the President Director's duties.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

In the event that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who has the longest term of office, then the member of the Board of Directors who has the longest term of office and the oldest in age is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the President Director's duties.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then other members of the Board of Directors shall appoint a member of the Board of Directors to perform the duties of the absent member of the Board of Directors.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

The Board of Directors, for certain actions on its own responsibility, is also entitled to appoint one or more persons as its representative or proxy, by granting him/her or them the power for certain actions as stipulated in the power of attorney. the division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not determine the division of duties and authority, the division of duties and authority among the members of the Board of Directors shall be determined by the Board of Directors' decisions.

Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors in managing the Company shall implement the instructions given by the General Meeting of Shareholders as long as they do not conflict with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build own transfer/ BOWT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/ BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada entitas perusahaan anak, dengan ketentuan pinjaman tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
6. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

The following actions of the Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners for:

1. Pledging fixed assets for short-term credit withdrawal.
2. Entering into cooperation with business entities or other parties in the forms of license cooperation, management contracts, leasing of assets, Joint Operation (KSo), Build Operate Transfer (BoT), Build Own Transfer (BowT), Build Transfer Operate (BTo), and other cooperation with a certain value or period determined by the General Meeting of Shareholders.
3. Receiving or providing medium/long-term loans, except loans (payables or receivables) arising from business transactions, and loans given to subsidiaries, provided that such loans are reported to the Board of Commissioners.
4. Writing off bad debts and dead inventory.
5. Disposing of movable fixed assets with an economic life commonly applicable in the industry in general of up to 5 (five) years.
6. Establishing an organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors.

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal tersebut di atas.

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang.
2. Mendirikan entitas perusahaan anak dan/ atau perusahaan patungan.
3. Melepaskan penyertaan modal pada entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
4. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran entitas perusahaan anak dan/ atau perusahaan patungan.
5. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist).
6. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/ BOwT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal tersebut di atas.
7. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
8. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
9. Menetapkan blueprint organisasi Perseroan.
10. Menetapkan dan merubah logo Perseroan.
11. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal tersebut di atas yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
12. Membentuk yayasan, organisasi dan/ atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak pada Perseroan.
13. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
14. Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/ atau entitas perusahaan anak yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/ atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/ perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perseroan.
15. Pendirian entitas perusahaan anak atau perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.
16. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/ data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Within 30 (thirty) days from the receipt of the complete application or document of explanation from the Board of Directors, the Board of Commissioners must provide a decision as referred to in paragraph 8 of the Article above.

The following actions may only be carried out by the Board of Directors after obtaining a written response from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders for:

1. Pledging fixed assets for medium/long-term loans.
2. Establishing subsidiaries and/or joint venture entities.
3. Releasing capital participation in subsidiaries and/or joint ventures.
4. Conducting merger, consolidation, acquisition, spin-ff, and dissolution of subsidiaries and/or joint venture entities.
5. Binding the Company as a guarantor (borg or avails).
6. Entering into cooperation with business entities or other parties in the forms of license cooperation, management contracts, leasing of assets, Joint Operation (KSo), Build Operate Transfer (BoT), Build Own Transfer (BoWT), Build Transfer Operate (BoTo), and other cooperation with a value or period exceeding the stipulation of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 8 letter b of the Article above.
7. Not collecting bad debts that have been written off.
8. Releasing and writing off the Company's fixed assets with an economic life commonly applicable in the industry in general of more than 5 (five) years.
9. Determining the Company's organizational blueprint.
10. Determining and changing the Company's logo.
11. Performing other actions and measures as referred to in paragraph 8 of the Article above which have not been stipulated in the Company's Work Plan and Budget.
12. Establishing foundation, organization, and/or association either directly or indirectly related to the Company, which may have an impact on the Company.
13. Charging the Company's costs which are fixed and routine for foundation, organization, and/or association either directly or indirectly related to the Company.
14. Proposing representatives of the Company to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or subsidiaries that make a significant contribution to the Company and/or have a strategic value determined by the General Meeting of Shareholders, except those that require special approval/ permission from the authorized institution whose shares are partially owned by the Company.
15. The establishment of subsidiaries or joint venture entities carried out in order to participate in tenders and/or to implement projects obtained to the extent necessary, does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 10.
16. If within 30 (thirty) days from the receipt of the application or explanation/additional data from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a written response, the General Meeting of Shareholders may make a resolution without a written response from the Board of Commissioners.

Program dan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perseroan yang ditetapkan dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keuangan
   a. Pemenuhan target kinerja perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.
   b. Pengelolaan aset dan keuangan.
   c. Perbaikan unsustained loan perusahaan.

2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
   a. Penyaluran dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran TJSL.
   b. Penyaluran Pendanaan UMK sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran TJSL.

3. Bidang SDM
   a. Melakukan perencanaan strategis terkait organisasi, perubahan struktur dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan organisasi.
   b. Merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi.
   c. Pengelolaan karier yang adil, objektif, dan transparan.
   d. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan.
   e. Melakukan pengembangan talenta suksesi dan karier untuk kesinambungan usaha.
   f. Melakukan penyusunan desain remunerasi dan pemberian fasilitas penunjang kesejahteraan pegawai.
   g. Melaksanakan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi.

4. Bidang IT
   a. Pembentukan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) dan pendampingan pembentukan CSIRT ke Anggota Holding BUMN Danareksa.
   b. Pelaksanaan asesmen *Cyber Security Maturity* (CSM) dengan bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Implementasi ini sebagai bagian dari peningkatan dan evaluasi operasional berbasis IT.
   c. Implementasi *Shared Service Center* (SSC) di Holding Danareksa, fungsi IT melakukan inisiasi implementasi *Single Backbone System* yang dilakukan secara bertahap.
   d. Melakukan surveillance dari audit external terhadap penerapan ISO/IEC 27001:2022.
   e. Implementasi *Security Information & Management* (SIEM) di Danareksa dan Anggota Holding yang bertujuan untuk mendeteksi adanya insiden dan aktivitas mencurigakan terkait keamanan cyber.

Program and Implementation of the Board of Directors' Duties in 2024

During 2024, the Board of Directors has carried out its duties, obligations, and responsibilities in the context of managing the Company as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Work Plan determined at the beginning of the year.

In general, the implementation of the duties of the Board of Directors during 2024 is as follows:

1. Finance
   a. Fulfillment of the company's performance targets in accordance with the Company's Work Plan and Budget for 2024
   b. Asset and financial management
   c. Improvement of the company's unsustained loan

2. Social and Environmental Responsibility;
   a. Distribution of funds for the Social and Environmental Responsibility Program in accordance with the Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget
   b. Distribution of SME Funding in accordance with the Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget

3. Human Resources
   a. Conduct strategic planning related to organization, structural changes and evaluation of policies related to human resources and organization.
   b. Planning labour needs in accordance with organisational developments.
   c. Fair, objective and transparent career management.
   d. Implementing training and development programmes, including identification of training needs and evaluation of training.
   e. Developing succession and career talent for business continuity.
   f. Preparing remuneration designs and providing employee welfare support facilities.
   g. Implementing training and education to improve competencies.

4. IT
   a. Establishment of the Computer Security Incident Response Team (CSIRT) and assistance in the formation of CSIRT to members of the SOE Holding Danareksa.
   b. Implementation of the Cyber Security Maturity (CSM) assessment in collaboration with the National Cyber and Cipher Agency (BSSN). This implementation is part of the improvement and evaluation of IT-based operations.
   c. Implementation of Shared Service Centre (SSC) in Danareksa Holding, IT function initiates the implementation of Single Backbone System which is carried out in stages.
   d. Conduct surveillance of external audits on the implementation of ISO/IEC 27001:2022.
   e. Implementation of Security Information & Management (SIEM) at Danareksa and Holding Members aimed at detecting incidents and suspicious activities related to cyber security.

f. Peningkatan *resource* infrastruktur pada *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC).

5. Bidang Hukum dan Hubungan Kerjasama
   a. Membangun hubungan baik dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.
   b. Melakukan penjajakan dan pelaksanaan kerja sama dengan dengan mitra strategis.
   c. Menyampaikan laporan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
   d. Menjalankan proyek penugasan yang diberikan oleh pemangku kepentingan.

6. Bidang Tata Kelola dan GCG
   a. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha.
   b. Menghadiri Rapat Direksi.
   c. Menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris
   d. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 Danareksa dan Anggota Holding.
   e. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Danareksa dan Anggota Holding.
   f. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses bisnis perusahaan.
   g. Menyusun dan menyempurnakan kebijakan dan pedoman perusahaan dalam rangka standardisasi proses bisnis dengan Anggota Holding.
   h. Melakukan penyusunan RJPP Perusahaan tahun 2025-2029.

7. Bidang Pengembangan Usaha dan Portfolio
   a. Penguatan jasa *Advisory* yang berfokus pada ekosistem Holding BUMN Danareksa dan ekosistem BUMN
   b. Melakukan pendampingan dan monitoring intensif utamanya terkait percepatan investasi pada anak usaha dengan prinsip *active subsidiary management*.
   c. Melakukan percepatan investasi terkait utilitas dasar Kawasan Industri.
   d. Mendorong peningkatan sinergi horizontal antar Anggota Holding.
   e. Memimpin pelaksanaan arahan strategis atas keberlanjutan usaha Anggota Holding
   f. Melakukan monitoring kebijakan, arahan strategis dan target keuangan baik melalui pertemuan rutin maupun laporan dari Anggota Holding
   g. Menyalurkan investasi kepada Anggota Holding dan Ekosistem BUMN sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.
   h. Melakukan kunjungan kerja ke Anggota Holding BUMN Danareksa.

f. Increased infrastructure resources at the Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC)

5. Legal and Cooperation Relations
   a. Establishing good relations with shareholders and stakeholders
   b. Explore and implement cooperation with strategic partners
   c. Submit reports as regulated by laws and regulations
   d. Carry out assignment projects given by stakeholders

6. Governance and GCG
   a. Implementation of Good Corporate Governance in every business activity
   b. Attend Board of Directors Meetings
   c. Attend Joint Meetings with the Board of Commissioners
   d. Organising the General Meeting of Shareholders (GMS) for the Ratification of the 2024 Work Plan and Budget of Danareksa and its Holding Members
   e. Organising the Annual GMS for the 2023 Financial Year of Danareksa and its Holding Members
   f. Improving and refining the company's business processes
   g. Developing and refining company policies and guidelines in the context of standardising business processes with Holding Members
   h. Prepare the Company's RJPP for 2025-2029

7. Business Development and Portfolio
   a. Strengthen advisory services that focus on the Danareksa SOE Holding and SOE ecosystems
   b. Provide intensive assistance and monitoring, especially related to accelerating investment in subsidiaries with the principle of active subsidiary management.
   c. Accelerate investment related to basic utilities in industrial estates.
   d. Encourage increased horizontal synergy between Holding Members.
   e. Lead the implementation of strategic directions for the business sustainability of Holding Members
   f. Monitor policies, strategic directions and financial targets through both routine meetings and reports from Holding Members
   g. Channel investments to Holding Members and the SOE Ecosystem in accordance with the 2024 Work Plan and Company Budget.
   h. Make work visits to SOE Holding Member Danareksa.

Kebijakan Direksi yang Ditertibkan selama Tahun 2024
Board of Directors' Policies Enforced Throughout 2024

No.	Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	KD-3/DR/BPP/01/2024	22/01/2024	Kebijakan Pengelolaan Aset Tidak Produktif Grup Danareksa Danareksa Group Non-Productive Asset Management Policy
2.	KD-4/DR/DIR/01/2024	26/01/2024	Pengelolaan Layanan Shared Service Terintegrasi di Lingkungan Holding Danareksa Integrated Shared Service Management in the Danareksa Holding Environment
3.	KD-5/DR/DIR/01/2024	29/01/2024	Pengelolaan Dana Operasional dan Kas Kecil Operational Fund Management and Small Cash
4.	KD-6/DR/DIR/01/2024	30/01/2024	Komite Talenta dan Sumber Daya Manusia Talent and Human Resources Committee
6.	KD-8/DR/DIR/02/2024	16/02/2024	Komite Risiko Risk Committee
7.	KD-9/DR/DIR/02/2024	16/02/2024	Komite Investasi Investment Committee
8.	KD-10/DR/DIR/02/2024	16/02/2024	Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Serta Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Coordination and Consultation of SOE Restructuring Activities Entrusted to Manage and the SOE Restructuring Committee Entrusted to Manage
9.	KD-11/DR/DIR/03/2024	07/03/2024	Kewenangan Persetujuan Kegiatan Perusahaan (Delegation of Authority) Authority for Approval of Company Activities (Delegation of Authority)
11.	KD-13/DR/DIR/04/2024	03/04/2024	Kebijakan Akuntansi Accounting Policy
12.	KD-14/DR/DIR/04/2024	03/04/2024	Kebijakan Tata Tertib Rapat Direksi Board of Directors Meeting Code of Conduct Policy
13.	KD-15/DR/DIR/04/2024	03/04/2024	Tim Implementasi Shared Service Center Holding Danareksa Danareksa Holding Shared Service Center Implementation Team
14.	KD-16/DR/DIR/04/2024	17/04/2024	Kebijakan Investasi Melalui Investment Arm Investment Policy Through Investment Arm
17.	KD-21/DR/DIR/06/2024	28/06/2024	Penetapan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi PT Danareksa (Persero) Appointment of Information and Documentation Management Officer of PT Danareksa (Persero)
18.	KD-22/DR/DIR/06/2024	28/06/2024	Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy
19.	KD-23/DR/DIR/07/2024	01/07/2024	Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Anggota Holding Danareksa Coordination and Consultation of Activities of Danareksa Holding Members
20.	KD-24/DR/DIR/07/2024	01/07/2024	Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan BUMN SKK SOE Coordination and Consultation Activities of the State-Owned Enterprises Coordinating Board
21.	KD-26/DR/DIR/08/2024	01/08/2024	Kebijakan Pengusulan dan Pelaporan Tambahan Penyertaan Modal Negara Additional Proposal and Reporting Policy for State Capital Participation
22.	KD-29/DR/DIR/08/2024	28/08/2024	Perubahan atas Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-11/DR/DIR/03/2024 tentang Kewenangan Persetujuan Kegiatan Perusahaan (Delegation of Authority) Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-11/DR/DIR/03/2024 concerning Delegation of Authority for Company Activities
23.	KD-30/DR/DIR/08/2024	28/08/2024	Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan Conflict of Interest Governance Policy
24.	KD-31/DR/DIR/08/2024	28/08/2024	Kebijakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Program Policy
25.	KD-32/DR/DIR/08/2024	28/08/2024	Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa

Kebijakan Direksi yang Ditertibkan selama Tahun 2024
Board of Directors' Policies Enforced Throughout 2024

No.	Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
26.	KD-33/DR/DIR/08/2024	28/08/2024	Tim Penilai Internal Penilaian Risk Maturity Index Di Lingkungan Holding BUMN Danareksa Internal Assessment Team Risk Maturity Index Assessment in the Environment of SOE Holding Danareksa
27.	KD-34/DR/DIR/08/2024	28/08/2024	Penetapan Risk Champion PT Danareksa (Persero) Determination of Risk Champion of PT Danareksa (Persero)
28.	KD-35/DR/DIR/09/2024	18/09/2024	Komite Bisnis BUMN Konsultan Konstruksi SOE Business Committee Construction Consultant
29.	KD-37/DR/DIR/10/2024	17/10/2024	Kebijakan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Holding BUMN Danareksa Policy on Management and Public Information Services in the Environment of SOE Holding Danareksa
30.	KD-38/DR/DIR/10/2024	21/10/2024	Penetapan Danareksa - Computer Security Incident Response Team Determination of Danareksa - Computer Security Incident Response Team
31.	KD-39/DR/DIR/10/2024	29/10/2024	Kebijakan Penjualan Aset Asset Sales Policy
32.	KD-40/DR/DIR/10/2024	29/10/2024	Kebijakan Transaksi Lindung Nilai Hedging Transaction Policy
33.	KD-42/DR/DIR/12/2024	12/12/2024	Standardisasi Formulasi Tarif Sewa Awal dan Tarif Perpanjangan Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri Kawasan Industri Holding BUMN Danareksa Standardization of Initial Rental Rate Formulation and Land Utilization Agreement Renewal Rates Industrial Estate Danareksa SOE Holding
34.	KD-43/DR/DIR/12/2024	12/12/2024	Kebijakan Pengelolaan Perusahaan Berdasarkan Surat Kuasa Khusus dan Perjanjian Pengelolaan Company Management Policy Based on Special Power of Attorney and Management Agreement
35.	KD-44/DR/DIR/12/2024	20/12/2024	Kebijakan Strategis Keberlanjutan Sustainability Strategic Policy
37.	KD-45/DR/DIR/112/2024	20/12/2024	Kebijakan Kegiatan Corporate Secretary Corporate Secretary Activity Policy

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Pengunduran diri anggota Direksi Danareksa diatur secara jelas dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 sebagai bagian dari upaya menjaga tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Berdasarkan ketentuan tersebut, berikut Tata cara pengunduran diri anggota Direksi:

1. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima oleh Perseroan, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri;
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;

Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Directors

The resignation of members of the Danareksa Board of Directors is clearly regulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 as part of efforts to maintain transparent and accountable corporate governance. Based on these provisions, the following are the procedures for the resignation of members of the Board of Directors:

1. A member of the Board of Directors may resign from his/her position before the end of his/her term of office by notifying in writing of his/her intention to the Company with a copy to the Shareholders, the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors at least 30 (thirty) calendar days before the date of his/her resignation. If the resignation letter states an effective date of less than 30 (thirty) days from the date the letter is received by the Company, it shall be deemed not to state the effective date of resignation;
2. the Company must hold a GMS no later than 30 (thirty) calendar days after the receipt of the resignation letter, then with the lapse of such period, the resignation of the member of the Board of Directors shall be valid without requiring the GMS approval;

3. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS tahunan.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, antara lain apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:
1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN;
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
6. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Mengundurkan diri;
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Komite dan Unit Kerja yang Berada di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas-tugas eksekutifnya, Direksi dibantu oleh organ Direksi, yang terdiri dari Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi, Komite Risiko, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa, Komite Aset & Liabilitas, Komite Talenta, dan Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia.

Untuk memastikan bahwa proses kerja tetap berjalan optimal, Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite-Komite yang berada di bawah koordinasinya. Evaluasi ini dilakukan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan strategis perusahaan dan mengacu pada indikator yang telah disusun secara internal oleh Direksi. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa Komite tidak hanya menjalankan tugas secara formal, tetapi juga memberikan kontribusi substantif terhadap efektivitas tata kelola perusahaan.

3. In the event that the Company does not hold a GMS within 30 (thirty) calendar days after the receipt of resignation letter, then with the lapse of such period, the resignation of the member of the Board of Directors shall be valid without requiring the GMS approval;
4. Before the resignation becomes effective, the relevant member of the Board of Directors remains obliged to complete his/her duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations;
5. The resigning member of the Board of Directors shall only be free from responsibility after obtaining a release of responsibility from the Annual GMS.

The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the reasons, among others, if based on the facts, the members of the Board of Directors concerned are:
1. Unable to fulfill his/her obligations as agreed in the management contract;
2. Unable to carry out his/her duties properly;
3. Not implementing the provisions of laws and regulations and/or the provisions of the Company's Articles of Association;
4. Taking actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Directors of SOE;
5. Being involved in actions that harm the Company and/or the State;
6. Declared guilty by a Court decision that has permanent legal force;
7. Resigned;
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company. the plan to dismiss a member of the Board of Directors at any time shall be notified to such member of the Board of Directors verbally or in writing by the Shareholders.

Performance Assessment of Committees and Work Units Under the Board of Directors

The Board of Directors is assisted in carrying out its executive duties by its committees, which include Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, Integrated Risk Management Committee, Risk Management Committee, Investment Committee, Risk Committee, Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Danareksa Holding, Asset & Liability Committee, Talent Committee, and Human Resources Committee.

To ensure that the work process continues to run optimally, the Board of Directors periodically evaluates the performance of the Committees under its coordination. This evaluation is carried out with an approach that is tailored to the company's strategic needs and refers to indicators that have been prepared internally by the Board of Directors. the main objective of this evaluation is to ensure that the Committees not only carry out their duties formally, but also provide substantive contributions to the effectiveness of corporate governance.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Direksi menilai bahwa Komite-Komite telah menunjukkan peran aktif dan konstruktif dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Informasi, laporan, serta rekomendasi yang disampaikan oleh Komite telah memberikan nilai tambah dalam proses pengelolaan perusahaan secara menyeluruh. Dengan adanya dukungan ini, Direksi merasa terbantu dalam mengawasi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan, sekaligus memastikan bahwa seluruh praktik manajemen berjalan sejalan dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang ditetapkan perusahaan.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi dipercaya dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan perusahaan, serta mendukung terciptanya budaya kerja yang kolaboratif dan adaptif. Dengan komposisi yang beragam, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat saling melengkapi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, baik dalam hal perumusan strategi, pengawasan, maupun dalam mengantisipasi tantangan dan peluang usaha di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang. Danareksa berkomitmen untuk terus memperkuat kebijakan ini sebagai bagian dari upaya menciptakan perusahaan yang inklusif, berdaya saing tinggi, dan berkelanjutan.

Kebijakan keberagaman ini mencakup aspek keahlian, pengalaman, usia, latar belakang pendidikan, gender, serta integritas personal, yang bertujuan untuk menciptakan perspektif yang luas dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan.

Based on the results of the evaluation, the Board of Directors assesses that the Committees have demonstrated an active and constructive role in supporting strategic decision-making. Information, reports, and recommendations submitted by the Committees have provided added value to the overall management process of the company. With this support, the Board of Directors feels assisted in overseeing the implementation of Corporate Governance principles, while ensuring that all management practices are in line with the Integrated Governance Guidelines set by the company.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Diversity Policy

Diversity in the ranks of the Board of Commissioners and Board of Directors is believed to improve the quality of supervision and management of the company, as well as support the creation of a collaborative and adaptive work culture. With a diverse composition, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to complement each other in carrying out their roles and responsibilities, both in terms of formulating strategies, supervision, and in anticipating business challenges and opportunities amidst the dynamics of the ever-evolving business environment. Danareksa is committed to continuing to strengthen this policy as part of an effort to create an inclusive, highly competitive, and sustainable company.

This diversity policy covers aspects of expertise, experience, age, educational background, gender, and personal integrity, which aims to create a broad perspective in the Company's strategic decision-making.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Keahlian Expertise	Pengalaman Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Robert Pakpahan	Indonesia	Ekonomi Economy	>30 Tahun >30 years	65 Tahun 65 Years old	Laki-laki Male
Barita Simanjuntak	Indonesia	Hukum Legal	>25 Tahun >25 years	53 Tahun 53 years old	Laki-laki Male
Ariani Vidya Sofjan	Indonesia	Ekonomi Economy	>25 Tahun >25 years	54 Tahun 54 years old	Perempuan Female
Didid Noordiatmoko	Indonesia	Ekonomi Economy	>30 Tahun >30 years	61 Tahun 61 years old	Laki-laki Mal
Rini Widyastuti	Indonesia	Hukum Legal	>15 Tahun > 15 Years	49 Tahun 49 years old	Perempuan Female

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Keahlian Expertise	Pengalaman Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Yadi Jaya Ruchandi	Indonesia	Bisnis Business	>25 Tahun >25 years	53 Tahun 53 Years Old	Laki-laki Male
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Indonesia	Bisnis Business	>25 Tahun >25 years	56 Tahun 56 Years Old	Laki-laki Male
Rizwan Rizal Abidin	Indonesia	Bisnis Business	>20 Tahun >20 years	52 Tahun 52 Years Old	Laki-laki Male
Adi Pamungkas Daskian	Indonesia	Bisnis Business	>15 Tahun >15 years	43 Tahun 43 Years Old	Laki-laki Male
Basaria Martha Juliana	Indonesia	Bisnis Business	>15 Tahun >15 years	54 Tahun 54 Years Old	Perempuan Female
Avianto Istihardjo	Indonesia	Manajemen Strategi Strategic Management	>25 Tahun >25 years	54 Tahun 54 Years Old	Laki-laki Male
R. Muhammad Irwan	Indonesia	Hukum Legal	>25 Tahun >25 years	54 Tahun 54 Years Old	Laki-laki Male

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian penting dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Danareksa. Proses penilaian ini dilakukan secara berkala dan sistematis untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kontribusi masing-masing organ terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator yang obyektif dan terukur, mencakup aspek tata kelola, kepemimpinan, pengambilan keputusan strategis, pengawasan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Evaluasi kinerja dilakukan melalui mekanisme self-assessment maupun assessment oleh pemegang saham, sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri BUMN dan pedoman internal perusahaan. Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam penyusunan program pengembangan kompetensi, perbaikan kinerja berkelanjutan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengangkatan, pemberhentian, maupun pemberian remunerasi. Dengan sistem penilaian yang transparan dan akuntabel, Danareksa memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terus berkontribusi secara optimal dalam mewujudkan perusahaan yang profesional, berdaya saing tinggi, dan berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Danareksa melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 17. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kontribusi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is an important part of the implementation of good corporate governance in Danareksa. This assessment process is carried out periodically and systematically to measure the effectiveness of the implementation of tasks, responsibilities, and contributions of each organ to the achievement of the company's strategic goals. the assessment is carried out based on objective and measurable indicators, covering aspects of governance, leadership, strategic decision-making, risk management supervision, and compliance with laws and regulations.

Performance evaluation is carried out through a self-assessment mechanism or assessment by shareholders, in accordance with applicable provisions, including the Regulation of the Minister of SOEs and the company's internal guidelines. the results of this assessment are the basis for preparing competency development programs, continuous performance improvement, and as a consideration in appointments, dismissals, and remuneration. With a transparent and accountable assessment system, Danareksa ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors continue to contribute optimally in realizing a professional, highly competitive, and sustainable company.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Danareksa carries out periodic performance assessments of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 Article 17. This assessment aims to evaluate the effectiveness of the implementation of duties, responsibilities, and contributions of the Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision and providing advice to the Board of Directors.

Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

Proses penilaian dilakukan secara obyektif, terukur, dan transparan, dengan memperhatikan indikator-indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, termasuk aspek kepatuhan terhadap peraturan, kualitas pengawasan, serta dukungan terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan. Penilaian dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* maupun evaluasi oleh pemegang saham, dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kompetensi, peningkatan peran pengawasan, serta pertimbangan dalam penetapan remunerasi dan kelanjutan masa jabatan. Dengan pelaksanaan penilaian kinerja yang sesuai regulasi, Danareksa memastikan bahwa Dewan Komisaris tetap profesional, akuntabel, dan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Secara ringkas, pelaksanaan kegiatan atau realisasi KPI yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is responsible for preparing an annual work plan and budget as part of the Company's Work Plan and Budget.

The assessment process is carried out objectively, measurably, and transparently, taking into account the main performance indicators that have been set, including aspects of regulatory compliance, quality of supervision, and support for achieving the company's strategic goals. the assessment is carried out through a self-assessment mechanism or evaluation by shareholders, and the results are used as a basis for developing competencies, increasing the role of supervision, and considerations in determining remuneration and continuation of the term of office. By implementing performance assessments in accordance with regulations, Danareksa ensures that the Board of Commissioners remains professional, accountable, and able to provide added value to the company.

In summary, the activities or KPIs implemented or realized by the Company's Board of Commissioners in 2024 are as follows:

No	Aspek dan Parameter Aspect and Parameter	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Bobot Weight	Realisasi Realization	Skor Score
						Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Aspek Perencanaan I. Planning Aspect						
1.	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2023 Prepare the Work Plan and Budget as well as the Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners in 2023	Tahunan Yearly	Dokumen Document	10	1	10
Sub Total I Sub Total I				10		10
II. Aspek Pengawasan dan Nasihat II. Supervisory and Advisory Aspect						
1.	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap: Provide Responses/Recommendations to Shareholders on:					
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan a. Company's Work Plan and Budget	Tahunan Yearly	Surat Letter	5	1	5
	b. Laporan Tahunan b. Annual Report	Tahunan Yearly	Surat Letter	6	1	6
	c. Laporan Manajemen triwulanan c. Quarterly Management Report	Triwulanan Quarterly	Surat Letter	5	3	5
2.	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. Providing Advice to the Board of Directors in Accordance with the Responsibilities of the Board of Commissioners	Setahun A Year	Surat/ Risalah Letter/Meeting Minutes	12	9	12
3.	Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners					

No	Aspek dan Parameter Aspect and Parameter	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Bobot Weight	Realisasi Realization	Skor Score
						Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Jumlah rapat a. Number of meetings	Bulanan Monthly	Kali Time	9	12	9
	b. Kehadiran Rapat b. Meeting Attendance	Bulanan Monthly	%	5	100	5
	c. Risalah rapat c. Meeting Minutes	Bulanan Monthly	Risalah Meeting Minutes	5	12	5
4.	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait (Komite Audit, Komite NR dan Komite PRTK) Board of Commissioners' Committee Meetings with Relevant Units (Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk and Technology Committee)	Setahun A Year	Risalah Meeting Minutes	6	12	6
5.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Working Visit	Setahun A Year	Kunjungan Visit	4	4	4
6.	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris Realization of the Board of Commissioners' Committee Work Plan	Setahun A Year	%	3	100	3
Sub Total II Sub Total II				60		60
III. Aspek Pelaporan III. Reporting Aspect						
1.	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Report on the Realization of the Board of Commissioners' KPI Implementation	Triwulanan Quarterly	Laporan Report	5	3	5
2.	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners	Tahunan Yearly	Laporan Report	10	1	10
Sub Total III Sub Total III				15		15
IV. Aspek Dinamis IV. Dynamic Aspect						
1.	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham Proposal for External Auditor to Shareholders	Tahunan Yearly	Surat Letter	5	1	5
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll Competency Enhancement through Seminars, Workshops, etc.	Setahun A Year	Kali Time	5	2	5
3.	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/Assessor GCG Response to Follow-up on Auditor/SPI/GCG Assessor Findings	Setahun A Year	Surat Letter	5	1	5
Sub Total IV Sub Total IV				15		15
Total Total				**100**		**100**

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan dengan menggunakan indikator yang terukur dan obyektif, antara lain berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang telah disepakati, kepatuhan terhadap regulasi, pencapaian target rencana jangka pendek dan panjang, serta kontribusi terhadap keberlanjutan usaha. Mekanisme penilaian ini dilakukan melalui self-assessment, dan dapat dilengkapi dengan evaluasi oleh Dewan Komisaris maupun pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN. Hasil penilaian menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan perbaikan kinerja, pengembangan kompetensi, serta pertimbangan dalam pemberian remunerasi dan kelanjutan masa jabatan Direksi.

Pencapaian KPI yang berlaku untuk Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Performance Assessment

The assessment is carried out using measurable and objective indicators, including based on agreed Key Performance Indicators (KPIs), compliance with regulations, achievement of short-term and long-term plan targets, and contribution to business sustainability. This assessment mechanism is carried out through self-assessment, and can be supplemented with an evaluation by the Board of Commissioners or shareholders in accordance with applicable provisions, including provisions in the Regulation of the Minister of SOEs. the assessment results are the basis for formulating performance improvement policies, competency development, and considerations in providing remuneration and continuing the term of office of the Board of Directors.

The KPI achievements applicable to the Board of Directors in 2024 are as follows:

Kategori Category		**KPI/Measurement** KPI/Measurement	**Target FY** FY Target	**Satuan** Unit	**Polaritas** Polarity	**Bobot** Weight	**Q IV 2024**		
							Capaian Achievement	**%**	**Skor** Score
A.1. Aspek Finansial A.1. Financial Aspects	A.1.1	EBITDA	IDR 3.554	Rp Miliar Rp Billion	Max	8%	IDR 3.486	98,1%	7,8%
	A.1.2	ROIC ≥ WACC	0,15	%	Max	4%	1,12	748,0%	4,4%
	A.1.3	*Interest Bearing Debt to EBITDA*	3,87	kali	Min	4%	2,94	131,7%	4,4%
	A.1.4	*Interest Bearing Debt to Invested Capital*	42,11	%	Min	4%	36,50	115,4%	4,4%
	A.1.5	Penyelesaian dan penyampaian LK audit tahun buku 2020-2023 Completion and submission of audited financial statements for the Financial Years 2020-2023	Q3	Waktu Time	Min	5%	78%	78,3%	3,9%
A.2. Aspek Operasional A.2. Operational Aspect	A.2.1	Standarisasi business model *recurring income* pengelolaan kawasan Standardization of the recurring income business model for area management	20	%	Max	7%	27	137,4%	7,7%
	A.2.2	Kenaikan pendapatan *Fee Based Income* pada *Holding* Increase in Fee-Based Income at the Holding	IDR 155	Rp Miliar Rp Billion	Max	7%	IDR 158,5	102,3%	7,2%
A.3. Aspek Sosial A.3. Social Aspect	A.3.1	Revitalisasi/Restrukturisasi BUMN Revitalization/Restructuring of State-Owned Enterprises (SOEs)	Q4	Waktu Time	Min	7%	Q2	110,0%	7,7%
	A.3.2	Penggunaan PDN pada ekosistem *Holding* Use of Domestic Products (PDN) in the Holding Ecosystem	70	%	Max	4%	81,9	117,0%	4,4%
B. Inovasi Model Bisnis B. Business Model Innovation	B.1	Penyaluran pendanaan dari Danareksa Induk kepada anggota *holding* atau ekosistem BUMN Distribution of Funding from Danareksa Parent to Holding Members or the SOE Ecosystem	50	%	Max	3%	20,1	40,1%	1,2%
	B.2	Realisasi jumlah proyek IWF yang berjalan Realization of the Number of Ongoing IWF Projects	1	Jumlah Total	Max	3%	90%	90,0%	2,7%

Kategori Category		KPI/Measurement KPI/Measurement	Target FY FY Target	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Q IV 2024		
							Capaian Achievement	%	Skor Score
	B.3	Pengembangan ekosistem resi gudang (di antaranya melalui penambahan komoditas) Development of the warehouse receipt ecosystem (including through the addition of commodities)	41	%	Max	3%	655	1597,6%	3,3%
	B.4	Perolehan kontrak dalam skema KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) Acquisition of contracts under the PPP (Public-Private Partnership) scheme	1	Jumlah Total	Max	3%	90%	90,0%	2,7%
	B.5	Implementasi *Roadmap* Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Implementation of the Risk Management Implementation Improvement Roadmap	100	%	Max	3%	110	110,0%	3,3%
C. Kepemimpinan Teknologi C. Technological Leadership	C.1	Implementasi ERP Danareksa pada anggota *holding* Implementation of ERP Danareksa Across Holding Members	Q4	Waktu Time	Min	5%	110%	110,0%	5,5%
	C.2	Implementasi keamanan *cyber* di *holding* Danareksa Implementation of Cybersecurity in the Danareksa Holding	Q4	Waktu Time	Min	5%	110%	110,0%	5,5%
D. Peningkatan Investasi D. Investment Enhancement	D.1	Realisasi penyerapan investasi pada seluruh anggota *holding* Realization of Investment Absorption across All Holding Members	60	%	Max	4%	63	105,2%	4,2%
	D.2	Realisasi aktivitas bisnis di KITB Business Activity Realization in KITB	Q4	Waktu Time	Min	3%	Q3	110,0%	3,3%
	D.3	Realisasi PMN PMIN Realization	100	%	Max	3%	101,8	101,8%	3,1%
E. Pengembangan Talenta E. Talent Development	E.1	Rasio *Top Talen*& Muda (<=42 tahun) dalam *nominated talent* Ratio of Young Top Talent (<=42 years old) in Nominated Talent	15	%	Max	4%	35,0	233,3%	4,4%
	E.2	Rasio Perempuan dalam *nominated talent* Female Ratio in Nominated Talent	10	%	Max	4%	18,3	183,0%	4,4%
	E.3	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Risk Management Organ Qualification Fulfillment Ratio	90	%	Max	4%	100,0	111,1%	4,4%
	E.4	Implementasi *Roadmap* Penyehatan Dana Pensiun Implementation of the Pension Fund Health Roadmap	Q4	Waktu Time	Min	3%	Q4	100,0%	3,0%
				Jumlah Total		**100%**			**102,9%**

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/ atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/ Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/ atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN/Anak Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the determination of remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the authority of the Shareholders through the GMS mechanism.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and/or Board of Directors

The process of appointing candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is carried out by referring to the laws and regulations governing the procedures for appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others:

1. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER3/MBU/03/2023, to be appointed as a member of the Board of Commissioners of SOEs or a member of the Board of Commissioners of a Subsidiary, a person must meet the material requirements, as follows:

1. integrity;
2. dedication;
3. understanding of company management issues related to one of the management functions;
4. sufficient knowledge in the business field in which he/she is nominated; and
5. ability to provide sufficient time to carry out the duties.

Furthermore, candidates for members of the Board of Commissioners must also fulfill the following other requirements:

1. not an administrator of a political party, candidate for legislative members, and/or legislative members in the House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Representative Council, and Regency/City Regional Representative Council;
2. not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head, including acting head/deputy regional head;
3. not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the relevant SOE/Subsidiary;
4. not serving as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at the SOE or the Board of Commissioners at the relevant Subsidiary for 2 (two) periods;
5. not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited to be concurrently held by a member of the Board of Commissioners;

6. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
7. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Selain memenuhi kriteria tersebut, anggota Dewan Komisaris BUMN juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:
1. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari pimpinan instansi yang bersangkutan; dan
2. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggara Negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan bukti lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang.

Kriteria Anggota Direksi

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi BUMN atau anggota Direksi Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:
1. Keahlian;
2. Integritas;
3. Kepemimpinan;
4. Pengalaman;
5. Jujur;
6. Perilaku yang baik; dan
7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

Selain itu, calon anggota Direksi juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:
1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada dewan perwakilan rakyat, dewan perwakilan daerah, dewan perwakilan rakyat daerah provinsi, dan dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten/kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/ atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN atau anak perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
4. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/ lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada anak perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi;
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
7. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan

6. physically and mentally healthy, who is not currently suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board, as evidenced by a medical certificate from a hospital; and
7. has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

In addition to meeting these criteria, members of the Board of Commissioners of SOEs must meet the following additional requirements:
1. For candidates from technical ministries or other government agencies, a proposal letter from the institution head is required.
2. Candidates for members of the Board of Commissioners/Supervisory Board who come from State administrators must report the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for the last 2 (two) years and provide proof to the authorized institution.

Criteria for Members of the Board of Directors

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER3/MBU/03/2023, to be appointed as a member of the Board of Directors of SOEs or a member of the Board of Directors of a Subsidiary, a person must meet the material requirements, as follows:
1. expertise;
2. integrity
3. leadership;
4. experience
5. honesty;
6. good behavior; and
7. high dedication to advance and develop the company.

Furthermore, candidates for members of the Board of Directors must also fulfill the following other requirements:
1. not an administrator of a political party, candidate for legislative members, and/or legislative members in the House of Representatives, Regional Representative Council, Provincial Regional Representative Council, and Regency/ City Regional Representative Council;
2. not a candidate for head/deputy regional head and/or head/deputy regional head, including acting head/deputy regional head;
3. not serving as a member of the Board of Directors of the relevant SOE or Subsidiary for 2 (two) periods;
4. not currently serving as an official at a ministry/ agency, member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board at another SOE, member of the Board of Directors at another SOE, member of the Board of Directors at a Subsidiary and/or other business entity;
5. not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited to be concurrent with the position of member of the Board of Directors;
6. has dedication and provide full time to perform the duties, which is stated in a statement letter from the relevant person;
7. physically and mentally healthy, i.e. not suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a medical certificate from a hospital; and

8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Tata Cara Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Sumber bakal calon Dewan Komisaris BUMN berasal dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat struktural dan pejabat fungsional pemerintah; atau
4. Sumber lain.

Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Perseroan akan melakukan penilaian terhadap bakal calon yang Dewan Komisaris dengan cara berikut:
1. Menilai daftar riwayat hidup (curriculum vitae) dan dokumen pendukung;
2. Khusus untuk menilai integritas dilakukan dengan pernyataan tertulis dari calon yang bersangkutan;
3. Wawancara.

Hasil penilaian disajikan dalam bentuk narasi kualitatif dengan kriteria 'Disarankan' atau 'Tidak Disarankan'. RUPS/Menteri dapat menetapkan calon yang telah dinyatakan memenuhi syarat formal dan syarat lain serta telah dilakukan penilaian dengan kriteria 'Disarankan' menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Tata Cara Pengangkatan Anggota Direksi

RUPS/Menteri dapat menetapkan Kandidat yang diusulkan oleh Komite Suksesi menjadi anggota Direksi BUMN. Manajemen suksesi merupakan proses pemilihan Direksi BUMN yang berasal dari Wadah Talenta (*talent pool*) Kementerian BUMN atau sumber lain yang ditentukan oleh Menteri. Manajemen suksesi dilakukan oleh Kementerian BUMN melalui mekanisme Uji Kepatutan dan Kepantasan (UKK) oleh Komite Suksesi dan/atau mempertimbangkan hasil Asesmen dari Lembaga Profesional.

Penetapan seseorang menjadi anggota Direksi BUMN dapat dilakukan melalui:
1. Keputusan Menteri selaku RUPS/pemilik modal apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara; atau
2. Keputusan RUPS atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler, apabila tidak seluruh saham dimiliki oleh Negara.

8. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has carried out the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

Procedure for Appointment of Members of the Board of Commissioners

The source of prospective candidates for the Board of Commissioners of SOEs comes from:
1. Former Directors of a SOE;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
3. Government structural and functional officials; or
4. other sources.

The Ministry of SOEs as the Company's Shareholder will assess the candidates for the Board of Commissioners in the following ways:

1. assessment of curriculum vitae and supporting documents;
2. specifically for integrity assessment, it is conducted with a written statement from the relevant candidate;
3. interview.

The assessment results are presented in the form of a qualitative narrative with the criteria 'Recommended' or 'Not Recommended'. the GMS/Minister may appoint candidates who have been declared to have met the formal and other requirements and have been assessed with 'Recommended' criteria to become members of the Company's Board of Commissioners.

Procedure for Appointment of Members of the Board of Directors

The GMS/Minister may appoint candidates proposed by the Succession Committee to become members of the Board of Directors of the SOE. Succession management is the process of selecting Directors of SOEs from the talent pool of the Ministry of SOEs or other sources determined by the Minister. Succession management is carried out by the Ministry of SOEs through the mechanism of Fit and Proper Test (UKK) by the Succession Committee and/or considering the assessment results from Professional Institutions.

A person is appointed as a member of an SOE's Board of Directors through the following process:
1. Decree of the Minister as GMS/capital owner if all shares/capital of the SOE are owned by the State; or
2. GMS resolution or circular decision of all shareholders, if not all shares are owned by the State.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS. Prosedur penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023.

Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The Gms Determines the Income of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. the Procedure For Determining Remuneration For the Board of Commissioners and Board of Directors Is Outlined In Soe Minister Regulation No. Per-3/ Mbu/03/2023.

Income In the Form of Salary Or Honorarium, Allowances, and Fixed-Type Facilities Is Determined By Considering Business Scale Factors, Business Complexity Factors, Inflation Rates, the Company's Conditions and Financial Capabilities, and Other Relevant Factors, and Must Not Violate Laws and Regulations.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

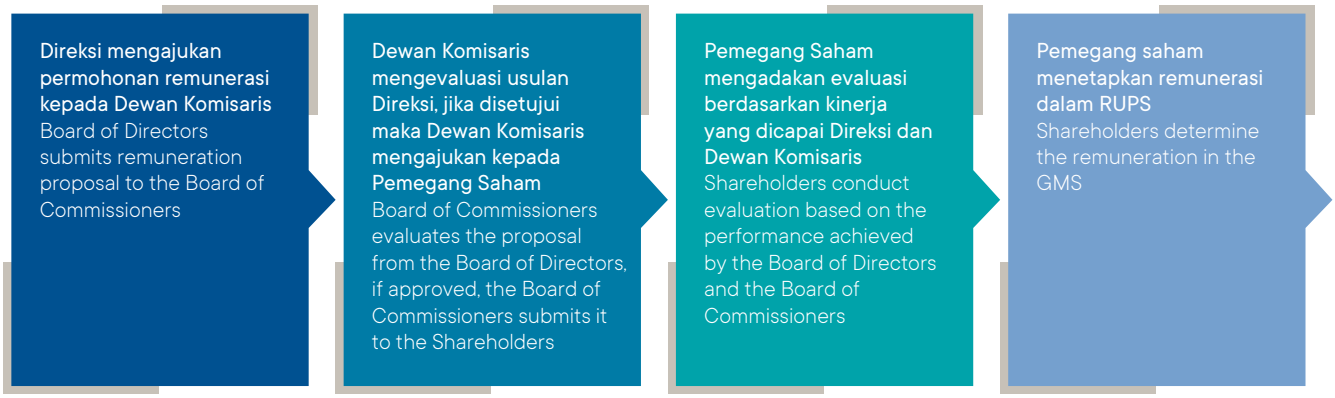
Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Procedures For Proposing and Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Determination of the Remuneration Amount For Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Each Year Is Determined Through the Gms Based On the Review and Proposal of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Skema Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Scheme of Procedure for Determination of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan anggota Direksi terdiri dari:
   a. Gaji
   b. Tunjangan;
   c. Fasilitas;
   d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
   e. LTI (*long term incentive*).

2. Penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:
   a. Honorarium;
   b. Tunjangan;
   c. Fasilitas;
   d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
   e. LTI (*long term incentive*).

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors Refers To the Soe Minister Regulation No. Per-3/ Mbu/03/2023 As Follows:

1. Income of Members of the Board of Directors Consists Of:
   a. Salary
   b. Allowances;
   c. Facilities;
   d. Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive; and
   e. Lti (Long-Term Incentive).

2. The Income of Members of the Board of Commissioners Consists of:
   a. Honorarium;
   b. Allowance;
   c. Facilities;
   d. Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive; and
   e. Lti (Long-Term Incentive).

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

The Remuneration Structure and Its Components For the Board of

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners	**Struktur Remunerasi Direksi** Remuneration Structure of the Board of Directors
Gaji Dewan Komisaris Board of Commissioners' Salary	**Gaji Direksi** Board of Directors' Salary
Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. 2. Perhitungan gaji Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. Monthly fixed income in the form of monetary due to being a member of the Board of Commissioners of the Company, under the following provisions: 1. Calculation of the President Commissioner's salary is 45% of the President Director's salary. 2. Calculation of salary for members of the Board of Commissioners is 90% of the salary of the President Commissioner.	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. 2. Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. Monthly fixed income in the form of monetary due to being a member of the Board of Directors of the Company, under the following provisions: 1. The salary of the President Director is determined by using the guidelines of the Ministry of SOEs. 2. The calculation of other Director's salary is 85% of the President Director's salary
Tunjangan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Allowance	**Tunjangan Direksi** Board of Directors' Allowance
Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: 1. Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. 2. Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari Honorarium. 3. Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari honorarium per tahun. An allowance in the form of money or that can be valued with money received at a certain time by members of the Board of Commissioners in addition to Honorarium, which can be in the form of: 1. Religious Holiday Allowance, given at a maximum of 1 (one) time the fixed monthly income each year. 2. Transportation Allowance, given at 20% of the Honorarium. 3. Post-employment Insurance, provided that the premium borne by the Company is at most 25% of the honorarium per year.	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: 1. Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. 2. Tunjangan Perumahan, diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000,00. 3. Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari gaji per tahun. An allowance in the form of money or that can be valued in money received at a certain time by members of the Board of Directors in addition to Salary, which can be in the form of: 1. Religious Holiday Allowance, given at a maximum of 1 (one) time the fixed monthly income each year. 2. Housing Allowance, given monthly amounting to 40% of salary with a maximum provision of Rp27,500,000.00. 3. Post-employment Insurance, given with the provision that the premium borne by the Company is at most 25% of salary per year.
Fasilitas Dewan Komisaris Board of Commissioners' Facilities	**Fasilitas Direksi** Board of Directors' Facilities
Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/ dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: 1. Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. 2. Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: 1. Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. 2. Legal aid facilities, provided in the event of an action for and on behalf of his/ her position relating to the purposes and objectives and business activities of the Company.	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: 1. Fasilitas kendaraan, diberikan berupa 1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. 2. Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. 3. Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by members of the Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: 1. Vehicle facilities, given in the form of 1 unit along with maintenance and operational costs, by considering the Company's financial condition. 2. Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. 3. Legal aid facilities, provided in the event of an action for and on behalf of his/her position relating to the purposes and objectives and business activities of the Company.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners	**Struktur Remunerasi Direksi** Remuneration Structure of the Board of Directors
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Tantiem/Performance Incentive	**Tantiem/insentif Kinerja Direksi** Board of Directors' Performance Tantiem/Incentive
Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%. Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: 1. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. 2. Perhitungan Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Ketua Dewan Pengawas. Tantiem is an income that is awarded to members of the Board of Commissioners if the Company makes a profit and does not incur any accumulated losses. If the achievement of Key Performance Indicators exceeds 100%, the Company may grant Tantiem to members of the Board of Commissioners based on the GMS resolutions in the approval of the Annual Report. A performance incentive is a monetary reward given to members of the Board of Commissioners. The calculation of Tantiem/Performance Incentive for the Board of Commissioners is as follows: 1. Calculation of Tantiem/Performance Incentive for the President Commissioner is 45% of Tantiem/Performance Incentive for the President Director. 2. The calculation of other members of the Board of Commissioners is 90% of the Tantiem/ Performance Incentive of the Head of Supervisory Board.	Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI). Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian Key Performance Indicators melebihi 100%. Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut: 3. Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. 4. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. 5. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama. Tantiem is income that is awarded to members of the SOE Board of Directors if the Company makes a profit and does not incur any accumulated losses. Tantiem can be given in addition to the Long-Term Incentive (LTI). If the achievement of Key Performance Indicators exceeds 100%, the Company may grant Tantiem to members of the Board of Directors based on the GMS resolutions in the approval of the Annual Report. A performance incentive is a monetary reward given to members of the Board of Directors if their performance improves despite any ongoing or accumulated losses. The calculation of Tantiem/Performance Incentive for the Board of Directors is as follows: 1. Tantiem/Performance Incentive for the President Director is determined by using the guidelines of the Ministry of SOEs. 2. Calculation of Tantiem/Performance Incentive for the Director in charge of Human Resources is 90% of the Tantiem/Performance Incentive for the President Director. 3. The calculation of Tantiem/Performance Incentive of other Directors is 85% of the Tantiem/ Performance Incentive of the President Director's salary.
Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll). No other components (components such as nonperformance bonuses, stock options, insurance, etc.)	Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll). No other components (components such as nonperformance bonuses, stock options, insurance, etc.)

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Perhitungan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/ MBU/09/2021, gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/ honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi selain Direktur Utama. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

1. Skala usaha;
2. Kompleksitas usaha; dan
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

Disclosure of Indicators for Determining the Remuneration of the President Director and Calculation of Remuneration for the Board of Commissioners and Other Members of the Board of Directors

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER13/MBU/09/2021, the salary of the Board of Directors is the main variable for calculating the salary/ honorarium amount for the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors other than the President Director. the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, in this case the salary of the President Director as the main variable, is determined by considering several factors below:

1. Business scale;
2. Business complexity; and
3. The Company's financial condition and capability.

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (Sesuai Peraturan Menteri BUMN No.Per-03/Mbu/03/2023)

Calculation of the Remuneration Amount of the Board of Commissioners and Board of Directors (In Accordance with SOE Minister Regulation No.Per-03/Mbu/03/2023)

Direktur Utama President Director	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN) 100% (determined using Ministry of SOE guidelines)
Direktur Lainnya Other Directors	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of Salary/Tantiem/Performance Incentive of President Director
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of Salary/Tantiem/Performance Incentive of President Director
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of Honorarium/Tantiem/Performance Incentive of President Commissioner

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Sesuai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2024, RUPS memutuskan bahwa Penetapan Gaji/Honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 serta tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 ditetapkan secara tersendiri.

Melalui Surat KBUMN No. SR-96/Wk.MBU.09/10/2024 tanggal 14 Oktober 2024 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2024, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2024 ditetapkan sebesar Rp276.000.000 (dua ratus tujuh puluh enam juta rupiah) yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Gaji/ Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
2. Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama untuk kinerja tahun buku 2024 ditetapkan sebesar Rp 1.233.999.678 (satu miliar dua ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh delapan rupiah) yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Determination of Remuneration Amount for Board of Commissioners and Board of Directors for 2024

In accordance with the Annual GMS for 2023 Financial Year, which was held on 12 August, 2024, the GMS determined that the Determination of Salary/Honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2024 as well as the tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 Financial Year were to be determined separately.

The Ministry of SOEs Letter No. SR-96/Wk.MBU.09/10/2024 dated October 14 2024 on the Determination of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) in 2024 determines the following matters:

1. The salary of the President Director for 2024 is set at Rp276,000,000 (two hundred seventy six million rupiah) which will be used as the main reference in the calculation of Salary/ Honorarium of the Board of Commissioners and other Directors.
2. Tantiem/Performance Incentive of the President Director for the performance of Financial Year 2024 is set at Rp1,233,999,678 ((one billion two hundred thirty-three million nine hundred ninety-nine thousand six hundred seventy-eight rupiah), which will be used as the main reference in the calculation of Tantiem/Performance Incentive of the Board of Commissioners and other Directors.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024	
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	Rp18.532.550.000,-
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	Rp61.758.481.000,-
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024	Rp80.291.031.000,-

Rasio Gaji

Honorarium

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan dimaksud adalah sebagai berikut:

Salary

Honorarium Ratio

Information regarding the salary ratio of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

Rasio Gaji Salary Ratio	2023	2024
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Directors	1.2 : 1	1.2 : 1
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1.1 : 1	1.1 : 1
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	2.2 : 1	2.2 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to the Highest Employee	2.0 : 1	2.3 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to the Lowest Employee	38.4 : 1	38.4 : 1
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	19.2 : 1	20.4 : 1
Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) Rata-rata Lowest Employee to Average Regional Minimum Wage (UMR)	1.3 : 1	1.2 : 1

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah SEVP (Senior Executive Vice President), sementara karyawan terendah adalah level Associate.

The highest employee in the table above is SEVP (Senior Executive Vice President), while the lowest employee is Associate level.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris diberikan dukungan oleh sejumlah organ pendukung yang mencakup Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

In performing its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by several supporting organs including the Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Dewan Komisaris sebagai elemen pendukung yang strategis. Sekretaris Dewan Komisaris berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dengan organ-organ Perseroan lainnya.

Secretary to the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appoints the Secretary of the Board of Commissioners as a strategic supporting element. the Secretary of the Board of Commissioners plays an important role in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, as well as ensuring effective communication between the Board of Commissioners and other Company organs.

Dasar Hukum

Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 yang mengatur mengenai Sekretariat Dewan Komisaris dan staf Sekretaris Dewan Komisaris. Sesuai peraturan tersebut, Dewan Komisaris harus membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dibantu staf Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris BUMN dan staf Sekretariat Dewan Komisaris berasal dari luar BUMN yang bersangkutan, serta diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris BUMN.

Legal Basis

The duties of Secretary to the Board of Commissioners are guided by the SOE Minister Regulation No. PER-3/ MBU/03/2023, which governs the Secretariat to the Board of Commissioners and the staff. According to this regulation, the Board of Commissioners must establish a Board of Commissioners' Secretariat, which will be led by a Secretary to the Board of Commissioners and assisted by Secretariat staff. the Secretary to the Board of Commissioners of SOE and the Board of Commissioners' Secretariat staff are appointed and dismissed by the SOE's Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2024, Sekretaris Dewan Komisaris Danareksa dijabat oleh Mamat Rohimat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-02/DK-DR/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Until December 31, 2024, the Secretary of the Board of Commissioners of Danareksa is held by Mamat Rohimat based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-02/DK-DR/X/2023 dated October 18, 2023 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of the Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa.



Mamat Rohimat

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	:	39 Tahun 39 Years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia

Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Riwayat Pendidikan Education	• S2 Manajemen (Universitas Indonesia – 2022) • S1 Akuntansi (STIE Muhammadiyah Jakarta – 2016) • D3 Akuntansi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta – 2008) • Diploma 3 Accounting (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta - 2008) • D1 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2005) • Master of Management (Universitas Indonesia - 2022) • Bachelor of Accounting (STIE Muhammadiyah Jakarta - 2016) • Diploma 3 Accounting (College of Economics Muhammadiyah Jakarta - 2008) • Diploma 1 State College of Accountancy (2005)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Agustus 2022 – sekarang: Analis Anggaran Kementerian BUMN • Juni 2020 – Agustus 2022: Analis SDM Aparatur Kementerian BUMN • Oktober 2014 – Juni 2020: Analis Anggaran Kementerian BUMN • Mei 2014 – Oktober 2014: Analis Akuntabilitas Kinerja Kementerian BUMN • August 2022 - present: Budget Analyst at the Ministry of SOEs • June 2020 - August 2022: HC Analyst at the Ministry of SOEs • October 2014 - June 2020: Budget Analyst at the Ministry of SOEs • May 2014 - October 2014: Performance Accountability Analyst Ministry of SOEs
Jabatan Lainnya Other Positions	Analis Anggaran Kementerian BUMN Ministry of SOEs Budget Analyst
Sertifikasi Certification	ESG Investing by Kaplan
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No: Kep-02/ DK-DR/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Board of Commissioners' Decision of the Company (Persero) PT Danareksa No. IX: Kep-02/ DK-DR/X/2023 dated October 18, 2023 on the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa.
Menjabat sejak Serving since	18 Oktober 2023 October 18, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak Ada None

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh Staf Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun Staf Dewan Komisaris Danareksa adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Secretary to the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Staffs, who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. the staffs of Danareksa's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Suyoto	Staf Dewan Komisaris Board of Commissioners' Staff	KEP-08/DK-DR/XI/2022 tanggal 1 November 2022 KEP-08/DK-DR/XI/2022 dated November 1, 2022
Diaz Clements Binsar Purba	Staf Dewan Komisaris Board of Commissioners' Staff	KEP-08/DK-DR/XI/2022 tanggal 1 November 2022 KEP-08/DK-DR/XI/2022 dated November 1, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
    a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
    b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
    c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
    d. Sebagai penghubung (Pejabat Liaison) antara Dewan Komisaris dengan pihak lain;
    e. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di Perseroan.

Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Pengaturan dan pendampingan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2024 sesuai dengan tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris.
2. Pengaturan dan pendampingan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi selama tahun 2024 sesuai dengan tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
3. Melakukan penyusunan Keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2024 sesuai dengan data keputusan dewan komisaris.
4. Melakukan penyusunan Laporan kepada Pemegang Saham selama tahun 2024 sesuai dengan data Laporan kepada Pemegang Saham.
5. Melakukan penyusunan pemberian persetujuan/ rekomendasi selama tahun 2024 sesuai dengan data pemberian persetujuan/ rekomendasi.
6. Pengaturan dan pendampingan Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja selama tahun 2024 sesuai dengan data kunjungan kerja Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretariat of the Board of Commissioners is tasked with activities to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties in the form of:

1. Preparing meetings, including invitations and materials for Board of Commissioners' meetings.
2. Preparing Minutes of the Board of Commissioners' Meeting.
3. Administering documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents.
4. Drafting the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
5. Drafting the Board of Commissioners' Reports.
6. Performing other duties of the Board of Commissioners.
7. The Secretary to the Board of Commissioners as the head of Secretariat, carries out other duties in the form of:
    a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
    b. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
    c. Coordinating Committee members, if necessary, in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
    d. Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties;
    e. In the context of orderly administration and implementation of good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners shall ensure that the documents for organizing activities are properly stored in the Company.

The Secretary to the Board of Commissioners shall maintain the confidentiality of confidential documents and maintain the security of all documents.

Implementation of Duties of the Secretary to Board of Commissioners

1. Arranging and assisting the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting throughout 2024 in line with the Board of Commissioners' Internal Meeting Agenda.
2. Arranging and assisting the Board of Commissioners at the Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors throughout 2024 in accordance with the Joint Meeting Agenda of Board of Commissioners with the Board of Directors.
3. Arranging and assisting the Board of Commissioners' Decisions throughout 2024 in accordance with the data of the Board of Commissioners' Decisions.
4. Preparing Reports to Shareholders throughout 2024 in accordance with the data of Reports to Shareholders.
5. Preparing approval/recommendation throughout 2024 in line with the data of approval/ recommendation.
6. Arranging and assisting the Board of Commissioners to conduct working visits throughout 2024 in accordance with the data of working visits of the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024 sejak menjabat, Sekretaris Dewan Komisaris Danareksa telah melakukan pengembangan kompetensi. Adapun program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Competency Development of the Secretary to the Board of Commissioners

Throughout 2024 since taking office, the Secretary of Danareksa Board of Commissioners has conducted competency development. the competency development program for the Secretary of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Tranning Topic	Penyelenggara Organizer
Mamat Rohimat	Pelatihan Online Online Training	ESG Investing	18 September – 20 November 2024 September 18 – November 20, 2024	ESG Investing	Edupac Kaplan

Komite Audit

Komite Audit Danareksa dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG yang bertujuan untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap kinerja dan pengelolaan perusahaan. Komite ini memiliki peran strategis dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta efektivitas fungsi audit internal maupun eksternal.

Komite Audit Danareksa menjalankan tugasnya secara independen dan profesional sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta pedoman kerja yang ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit secara berkala melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan, evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait temuan audit maupun tindak lanjut manajemen. Melalui mekanisme ini, Komite Audit berperan penting dalam menjaga integritas, akuntabilitas, dan transparansi proses bisnis perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi peningkatan kualitas tata kelola Danareksa secara keseluruhan.

Audit Committee

The Danareksa Audit Committee is formed by and is directly responsible to the Board of Commissioners as part of the implementation of GCG principles which aim to ensure effective supervision of the company's performance and management. This committee has a strategic role in assisting the Board of Commissioners in supervising the financial reporting process, internal control, risk management, compliance with laws and regulations, and the effectiveness of internal and external audit functions.

The Danareksa Audit Committee carries out its duties independently and professionally in accordance with the provisions of laws and regulations and the established work guidelines. In its implementation, the Audit Committee periodically reviews financial reports, evaluates the adequacy of the internal control system, and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding audit findings and management follow-up. Through this mechanism, the Audit Committee plays an important role in maintaining the integrity, accountability, and transparency of the company's business processes, as well as providing added value to improving the overall quality of Danareksa's governance.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Legal Basis

1. Law Number 1 Year 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Duties;
4. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of StateOwned Enterprises;
5. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan Dewan Komisaris pada 27 April 2017. Piagam Komite Audit Danareksa antara lain berisikan:

1. Pendahuluan
2. Komposisi dan Struktur, Persyaratan Keanggotaan dan Masa Kerja
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja serta Penanganan Pengaduan
5. Rapat dan Pelaporan
6. Penutup

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Danareksa, persyaratan keanggotaan Komite Audit Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Salah seorang dari Anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/ bisnis Perseroan.
2. Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
   b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
   c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
   d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
   e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, Jasa penilai dan/atau Jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu & (enam) bulan terakhir;
   f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris;
   g. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
   h. Dalam hal Anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
   i. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
   j. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its duties and responsibilities guided by the Audit Committee Charter that was approved by the Board of Commissioners on April 27, 2017. Danareksa's Audit Committee Charter contains, among others:

1. Introduction
2. Composition and Structure, Membership Requirements, and Term of Office
3. Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Working Procedures and Complaint Handling
5. Meeting and Reporting
6. Closing

Audit Committee's Membership Requirements

As stipulated in Danareksa's Audit Committee Charter, the membership requirements of Danareksa's Audit Committee are as follows:

1. One of the Audit Committee Members must have an educational background or have expertise in accounting or finance, and one must understand the Company's industry/business.
2. Audit Committee's members must fulfill the following requirements:
   a. Must have high integrity, ability, knowledge, sufficient experience in the field of supervision/ review, and able to communicate properly;
   b. Must understand the financial statements, the Company's business, especially those related to the Company's services or business activities, the audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
   c. Must comply with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
   d. Willing to improve competence continuously through education and training;
   e. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office, or parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
   f. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Audit Committee's Members who come from members of the Board of Commissioners;
   g. Does not have direct or indirect shares in the Company;
   h. In the event that the Audit Committee's Member obtains shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;
   i. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;
   j. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and

k. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
l. Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak boleh merangkap sebagai:
   - Anggota Dewan Komisaris pada BUMN atau perusahaan lain;
   - sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada BUMN atau perusahaan lain;
   - Anggota Komite lain pada Perseroan dan/atau anggota Komite pada BUMN/ perusahaan lain.

k. Can provide sufficient time to complete the duties;

l. Audit Committee's members who are not members of the Board of Commissioners, may not concurrently serve as:
   - Member of the Board of Commissioners in SOE or other companies;
   - Secretary/Staff of the Board of Commissioners in SOE or other companies;
   - Member of other Committees in the Company and/or member of Committees in SOE/other companies.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa kerja Anggota Komite Audit yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Masa kerja tersebut lebih konservatif dibandingkan dengan masa kerja yang diatur dalam Peraturan otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Provisions of the Term of Office

1. Audit Committee's members who are not members of the Company's Board of Commissioners serve for a maximum of 3 (three) years and may be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.
2. The term of office is more conservative than the term of office stipulated in OJK Regulation No. 55/ POJK.05/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guideline of Implementation of Audit Committee's Duties.
3. According to the OJK Regulation above, the term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected only for one subsequent period.

Komposisi Anggota Komite Audit

Tahun 2024, komposisi anggota Komite Audit Danareksa sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-07/ DK-DR/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024, yaitu sebagai berikut:

Composition of Audit Committee's Members

In 2024, the composition of Danareksa's Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) Number KEP-07/DK-DR/VI/2024 dated June 21, 2024 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Services	Keterangan Description
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 20 Oktober 2020	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent
Barita Simanjuntak	Anggota Member	KEP-07/DK-DR/X/2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Commissioner
Edward Tanujaya*)	Anggota Member	KEP-07/DK-DR/X/2023	3 tahun 3 years	Kesatu First	Pihak Independen Independent Party
Gideon Adi Siallagan	Anggota Member	KEP-07/DK-DR/X/2023	3 tahun 3 years	Kesatu First	Pihak Independen Independent Party
Dodi Hadiansyah	Anggota Member	KEP-07/DK-DR/VI/2024	3 tahun 3 years	Kesatu First	Pihak Independen Independent Party

*) Mengundurkan diri pada tanggal 1 Mei 2024 berdasarkan KEP-06/DK-DR/VI/2024
Resigned on May 1, 2024 based on KEP-06/DK-DR/VI/2024.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile



Robert Pakpahan

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 20 Oktober 2020 KEP-11/DK-DR/X/2020 dated October 20, 2020

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Barita Simanjuntak

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 20 Oktober 2020 KEP-11/DK-DR/X/2020 dated October 20, 2020

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Edward Tanujaya

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	:	47 Tahun 47 Years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Domisili Domicile		Jakarta
Riwayat Pendidikan Education		• MSc in International Business, Rijksuniversiteit Groningen, Groningen, Belanda • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat • MSc in International Business, Rijksuniversiteit Groningen, Groningen, Netherlands • Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Indonesia, Depok, West Java
Riwayat Pekerjaan Employment History		• 2025-sekarang : Direktur, Hubungan Kemitraan, Ikatan Akuntan Indonesia • 2015-2024 : Direktur Pelayanan Keanggotaan dan Mitra, Ikatan Akuntan Indonesia • 2012-2015 : Junior Partner, EXPERD Consultant, Jakarta • 2007-2015 : Anggota Komite Audit PT Ekadharma Internasional, Tbk. (EKAD), Jakarta • 2002-sekarang : Dosen, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia (FEB-UI) • 2025-present : Director, Partnership Relations, Indonesian Institute of Accountants • 2015-2024 : Director of Membership and Partner Services, Indonesian Institute of Accountants • 2012-2015 : Junior Partner, EXPERD Consultant, Jakarta • 2007-2015 : Member of the Audit Committee of PT Ekadharma Internasional, Tbk. (EKAD), Jakarta • 2002-present : Lecturer, Department of Accounting, Faculty of Economics & Business, University of Indonesia (FEB-UI)

Jabatan Lainnya Other Positions	Direktur - Member and Partner Service Division. Ikatan Akuntan Indonesia Director - Member and Partner Service Division. Institute of Indonesia Chartered Accountants
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-14/ DK-DR/XI/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Board of Commissioners' Decision of the Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-14/ DK-DR/XI/2020 dated November 20, 2020 on the Appointment of Members of the Audit Committee of the Company (Persero) PT Danareksa
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Period of Services	• Periode Pertama : 3 tahun (2020 - 2023) • Periode Kedua : 2 tahun (2023 - 2024) • First Period : 3 years (2020 - 2023) • Second Period : 2 years(2023 - 2024)



Gideon Adi Siallagan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	:	50 Tahun 50 Years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia

Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa barat tahun 2014 • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa barat tahun 1999 • Master of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Depok, West Java in 2014 • Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Depok, West Java in 1999
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2011 – sekarang: Managing Partner di KAP Gideon Adi & Rekan (MGI Worldwide); • 2010 – 2011: Senior Audit Manager di Mazars Indonesia; • 2006 – 2010: Regional Quality Control Expert di Asian Development Bank, Bappenas as the EA. • 2004 – 2006: Senior Audit Manager di KAP Jimmy Budhi. • 2004 - 2006: Senior Audit Manager at Jimmy Budhi Public Accounting Firm. • 1999 – 2004: Senior Auditor di Hans Tuanakotta & Mustofa • 2011 - present: Managing Partner at Gideon Adi & Rekan Public Accounting Firm (MGI Worldwide); • 2010 - 2011: Senior Audit Manager at Mazars Indonesia; • 2006 - 2010: Regional Quality Control Expert at Asian Development Bank, Ministry of National Development Planning as the EA. • 1999 - 2004: Senior Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa
Jabatan Lainnya Other Positions	Managing Partner di KAP Gideon Adi & Rekan (MGI Worldwide) Managing Partner at Gideon Adi & Partners Public Accounting Firm (MGI Worldwide)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/X/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/X/2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of the Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Period of Services	3 tahun (2023 - 2026) 3 years (2023 - 2026)



Dodi Hadiansyah

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	:	62 Tahun Years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia

Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Diploma IV Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN Diploma IV in Accounting, State Finance Polytechnic STAN
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Konsultan Bisnis dan Manejemen : 2000 - Present • Komite Audit Pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) : 2018 - 2020 • Senior Manajer Legal dan Procurement: 2011 – 2014 • Direksi PT Jakarta Utilitas Propertindo (Anak Usaha) : 2011 – 2014 • Senior Manajer Keuangan pada PT Jakarta Propertindo (Holding) : 2007 - 2011 • Senior Manajer Akuntansi dan Perpajakan PT Jakarta Propertindo (Holding) : 2004 – 2007 • Auditor pada Institusi BPKP: 1985-1999 • Business and Management Consultant: 2000 - Present • Audit Committee at PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI): 2018 - 2020 • Senior Legal and Procurement Manager: 2011 - 2014 • Director of PT Jakarta Manfaat Propertindo (Subsidiary): 2011 - 2014 • Senior Finance Manager at PT Jakarta Propertindo (Holding): 2007 - 2011 • Senior Accounting and Taxation Manager at PT Jakarta Propertindo (Holding): 2004 - 2007 • Auditor at BPKP Institution: 1985-1999
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak Ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VI/2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VI/2024 concerning the Appointment of Members of the Company's Audit Committee
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Period of Services	3 Tahun (2024 - 2027) 3 Years (2024 - 2027)

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Danareksa telah memenuhi aspek independensi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, yaitu sebagai berikut:

Independence of Audit Committee's Members

All members of Danareksa's Audit Committee have fulfilled the independency aspect as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, as follows:

Aspek Independensi Independency Aspect	Robert Pakpahan	Barita Simanjuntak	Edward Tanujaya	Gideon Adi Siallagan	Dodi Hardiansyah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Has no shareholding relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama Anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as an administrator of political parties, officials, and the government	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 27 April 2017, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
4. Memastikan adanya prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter of PT Danareksa (Persero) dated April 27, 2017, in carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure effectiveness of internal control system and effectiveness of the implementation of duties of external auditors and internal auditors;
2. Assessing the implementation of activities and results of audit carried out by internal and external auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors;
3. Providing recommendations on improving the internal control system and its implementation;
4. Ensuring that there are adequate evaluation procedures for all information issued by the Company;
5. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, among others, the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, and other reports related to the Company's financial information;
6. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;

7. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa;
9. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
12. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Wewenang Komite Audit

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dapat mengakses dokumen Perseroan, data dan Informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan, melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Kantor Akuntan Publik terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Komunikasi dan akses atas data/informasi yang berkaitan dengan Entitas Anak, dilakukan berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris dengan berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan, Auditor Internal Perseroan dan atau Komisaris Entitas Anak yang berasal dari Perseroan,
4. Melibatkan pihak independen di luar Anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Informasi tentang Pembagian Tugas Antar Anggota Komite Audit

Tugas-tugas Komite Audit dilaksanakan bersama-sama (kolektif) tanpa ada pembagian tugas Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Danareksa, kebijakan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar, yaitu 1 (satu) kali dalam sebulan,
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat,

7. Providing independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the Public Accounting Firm on the services rendered;
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accounting Firm based on independence, assignment scope, and fees;
9. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
10. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
11. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest of the Company;
12. Identifying matters that require Board of Commissioners' attention and other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the Company's activities;
13. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information both from internal and external parties and only used such for the purpose of carrying out its duties.

Authorities of the Audit Committee

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, in coordination with the Corporate Secretary, the Audit Committee may access the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to the implementation of its duties;
2. In coordination with the Corporate Secretary, conducting direct communication with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and the Public Accounting Firm related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Communicating and accessing to data/ information relating to the Subsidiaries, based on a written assignment letter from the Board of Commissioners in coordination with the Corporate Secretary, the Company's Internal Auditor, and/or the Commissioner of the Subsidiary from the Company,
4. Involving independent parties outside the Audit Committee Members as needed to assist in the implementation of their duties (if needed);
5. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Information on the Division of Duties Among Audit Committee's Members

The duties of the Audit Committee are carried out together (collectively) without any division of duties of the Audit Committee.

Audit Committee's Meeting

Audit Committee's Meeting

Policy As stipulated in Danareksa's Audit Committee Charter, the Audit Committee's meeting policy is as follows:

1. The Audit Committee holds meetings at least equal to the minimum provisions of the Board of Commissioners' meeting stipulated in the Articles of Association, which is 1 (one) time a month,
2. Audit Committee's meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the members;
3. Audit Committee's meeting decisions are made based on deliberation for consensus,

4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
5. Risalah sebagaimana dimaksud dalam butir 4 disampaikan secara tertulis oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris;
6. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Audit.

4. Each Audit Committee's meeting shall be set forth in the minutes of meeting, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee's members present and submitted to the Board of Commissioners;
5. The minutes as referred to in point 4 shall be submitted in writing by the Audit Committee to the Board of Commissioners;
6. The attendance of Audit Committee's members in meetings is reported in the quarterly report and annual report of the Audit Committee.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Danareksa telah melakukan 12 kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

Audit Committee's Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2024, Danareksa's Audit Committee conducted 12 meetings. the following is a recapitulation of the attendance level of the members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	12	12	100
Barita Simanjuntak	Anggota Member	12	12	100
Edward Tanujaya	Anggota Member	12	6	50
Gideon Adi Siallagan	Anggota Member	8	8	100
Dodi Hardiansyah	Anggota Member	12	12	100

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	31 Januari 2024 January 31, 2024	Pembahasan Progress Audit Progress Audit Discussion
2	1 Februari 2024 February 1, 2024	Pembahasan isu kritikal Discussion of critical issues
3	2 Februari 2024 February 2, 2024	Pembahasan Temuan Audit KAP dan Persiapan Pertemuan dengan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Discussion of KAP Audit Findings and Preparation of Meeting with Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs
4	5 Februari 2024 February 5, 2024	Progres Audit Tahun Buku 2023 Audit Progress for Financial Year 2023
5	20 Februari 2024 February 20, 2024	Meeting Progres Audit dengan Auditor Audit Progress Meeting with Auditor
6	28 Februari 2024 February 28, 2024	Pembahasan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Discussion of Financial Report Audit for Financial Year 2023
7	1 Maret 2024 March 1, 2024	Pembahasan lanjutan pending issue audit di entitas anak Further discussion of pending audit issues at subsidiary
8	26 Maret 2024 March 26, 2024	Penyampaian skenario penyelesaian audit Laporan Keuangan Tahun 2023 Submission of the 2023 Financial Report audit completion scenario
9	16 April 2024 April 16, 2024	Update Finalisasi Audit Report Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 Finalization Update of Audit Report of Consolidated Financial Statements for Financial Year 2023

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee's Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
10	25 Mei 2024 May 25, 2024	Update Perkembangan Audit Laporan Keuangan Tahun 2023 Financial Report Audit Development Update 2023
11	31 Mei 2024 May 31, 2024	Progres Audit Laporan Keuangan Danareksa Grup Tahun Buku 2023 Danareksa Group's Financial Report Audit Progress Financial Year 2023
12	23 Juni 2024 June 23, 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2023 Danareksa dan usulan Penggunaan Laba Anak Perusahaan Danareksa Discussion of Danareksa's 2023 Financial Year Audit Report and the proposed Use of Danareksa Subsidiary's Profits

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Audit agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Training and/or Competency Development Year 2024

The Audit Committee implements the competency development program to ensure that it is always up to date on the latest developments in the Company's business activities, as well as other knowledge related to the implementation of the Audit Committee's duties. the following table shows the competency development program implemented by Audit Committee members in 2024.

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Gideon Adi Siallagan	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR)	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	Sustainability for Organizational Resilience and Competitive AdvantagesSustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Bali Risk Management Professional Certification Institute
	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	-	18 Desember 2024 December 18, 2024	Mendalami Perubahan Iklim dan Pasar Karbon: Regulasi, Insentif, dan Strategi Pajak Karbon di Indonesia Deepening Climate Change and Carbon Markets: Regulation, Incentives, and Carbon Tax Strategies in Indonesia	Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & International Foundation of Accountant (IFAC) Jakarta
Dodi Hardiansyah	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	CRMS	22 - 24 Oktober 2024 Ocktober 22 - 24, 2024	IMPLEMENTING GRC	CRMS Bandung

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Audit

Kebijakan Remunerasi Komite Audit merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menyebutkan bahwa penghasilan Anggota Komite Audit terdiri dari:

1. Honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama;
2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Tahun 2024, besaran honorarium yang dibayarkan Perseroan bagi Anggota Komite Audit adalah sebesar Rp41.400.000,-per bulan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Danareksa telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memberikan gambaran yang benar tentang kondisi keuangan perusahaan.
2. Melakukan pengawasan terhadap proses audit eksternal yang dilakukan oleh auditor independen dan memastikan bahwa audit dilakukan secara objektif dan sesuai dengan standar auditing yang berlaku.
3. Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal perusahaan untuk memastikan bahwa risiko yang mungkin terjadi dapat dikendalikan dengan baik, termasuk menilai kebijakan dan prosedur untuk mencegah kecurangan, kesalahan, atau penyalahgunaan sumber daya.
4. Mengawasi kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dan memberikan rekomendasi atas perubahan kebijakan tersebut jika diperlukan.
5. Menangani pengaduan atau keluhan yang berkaitan dengan masalah keuangan atau pengendalian internal perusahaan, termasuk penyelidikan terhadap potensi penyimpangan atau kecurangan.
6. Menjadi penghubung antara manajemen dan auditor eksternal, memberikan dukungan dan memastikan adanya komunikasi yang efektif antara kedua pihak.
7. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi regulasi dan hukum yang berlaku, termasuk standar akuntansi dan peraturan pasar modal.

Audit Committee's Remuneration Policy and Amount

The Audit Committee's Remuneration Policy refers to SOE Minister Regulation SOEs PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises, which states that the income of Audit Committee members consists of:

1. Honorarium at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary;
2. Health facilities in the form of inpatient, outpatient, and medicines for the person concerned, excluding family; and
3. Religious holiday allowance paid once in 1 (one) year amounting to 1 (one) time the honorarium.

In 2024, the honorarium amount paid by the Company for Audit Committee members was Rp41.400.000,- per month.

Report on Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2024, the Danareksa Audit Committee has carried out the following activities:

1. Ensuring that the financial statements prepared by the company are in accordance with applicable accounting standards and provide a true picture of the company's financial condition.
2. Supervising the external audit process carried out by independent auditors and ensuring that the audit is carried out objectively and in accordance with applicable auditing standards.
3. Assessing the company's internal control system to ensure that potential risks can be controlled properly, including assessing policies and procedures to prevent fraud, errors, or misuse of resources.
4. Monitoring the accounting policies used by the company and providing recommendations for changes to these policies if necessary.
5. Handling complaints or grievances related to financial matters or the company's internal controls, including investigations into potential irregularities or fraud.
6. Being a liaison between management and external auditors, providing support and ensuring effective communication between the two parties.
7. Ensuring that the company complies with applicable regulations and laws, including accounting standards and capital market regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, khususnya dalam hal kebijakan dan proses nominasi serta remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pembentukan komite ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/ DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 Maret 3 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 April 2020.

Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa, persyaratan keanggotaan Nominasi dan Remunerasi Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi
   a. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, pengetahuan dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
   b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip dan proses Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum, prinsip-prinsip fungsi pengawasan dan Anggaran Dasar Perseroan;

Nomination and Remuneration Committee

Danareksa's Nomination and Remuneration Committee is a committee under the Board of Commissioners that was formed to support the implementation of the supervisory and advisory functions, especially in terms of policies and nomination processes as well as remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The establishment of this committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-13/ DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020. and the principles of good corporate governance. the Nomination and Remuneration Committee carries out its duties based on the Nomination and Remuneration Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners and applicable laws and regulations. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also carries out other duties requested by the Board of Commissioners to achieve the company's long-term goals.

Legal Basis

1. Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of StateOwned Enterprises;
5. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on April 22, 2020.

Nomination and Remuneration Committee's Membership Requirements

As stipulated in the Danareksa Nomination and Remuneration Committee Charter, the requirements for membership of the Danareksa Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Competence
   a. Having integrity, dedication, ability, education, independence, knowledge, and experience to carry out the duties and functions of corporate governance supervision and communicate in writing the results of the implementation of its duties and functions to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures;
   b. Having sufficient knowledge to be able to understand the principles and processes of Nomination and Remuneration Committee in general, the principles of supervisory function and the Company's Articles of Association;

c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan tentang Perseroan, pasar modal dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan;
d. Mampu mempelajari kegiatan Perusahaan secara cepat sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perusahaan dan kaitannya dengan aspek Komite Nominasi dan Remunerasi;
e. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi lisan dan tertulis dengan baik dan efektif serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.

2. Independensi
a. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;
b. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan;
c. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
d. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Danareksa (Persero) dan Group yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
e. Tidak memiliki saham PT Danareksa (Persero) dan Group, baik langsung maupun tidak langsung.
f. Bukan merupakan karyawan kunci yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan PT Danareksa (Persero) dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
g. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan;
h. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultansi lainnya kepada PT Danareksa (Persero) dalam waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
i. Bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana yang tercantum di atas.

c. Having sufficient knowledge of the laws and regulations on the Company, capital market, and laws and regulations relating to the Company's operations;
d. Able to quickly learn the Company's activities to obtain adequate knowledge of the Company's activities and their relation to aspects of the Nomination and Remuneration Committee;
e. Able to cooperate and communicate verbally and in writing properly and effectively and provide sufficient time to carry out the duties properly and with added value.

2. Independence
a. Members of the Nomination and Remuneration Committee whose position as members of the Board of Commissioners do not have a blood family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideway line or a relationship arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors;
b. Members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships by blood and by marriage up to the third degree, both according to straight line and sideway line with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company;
c. Not holding concurrent positions as political party administrators and/or legislative candidates/members and/or candidates of regional/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations that may cause conflicts of interest;
d. Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of PT Danareksa (Persero) and the Group that may lead to conflicts of interest;
e. Does not own shares of PT Danareksa (Persero) and Group, either directly or indirectly.
f. Not a key employee, which is a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of PT Danareksa (Persero) in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners;
g. Has no direct or indirect personal interest in the Company's material information;
h. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services, and/or other consulting services to PT Danareksa (Persero) within the last one year before being appointed by the Board of Commissioners;
i. Willing to make and sign a written statement relating to the independence requirements as listed above.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali selama 2 (dua) tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Tahun 2024, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa mengalami perubahan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-03/DK-DR/III/2024, yaitu menjadi sebagai berikut:

Provisions on Term of Office

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be reappointed for 2 (two) years or not exceeding the term of office of the Board of Commissioners.

Composition of Nomination and Remuneration Committee's Members

In 2024, the composition of the members of the Danareksa Nomination and Remuneration Committee will change according to the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) Number KEP-03/DK-DR/III/2024, namely as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Services	Keterangan Description
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 KEP-13/DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as a member of the Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent
Ariani Vidya Sofjan	Anggota Member	KEP-03/DK-DR/III/2024	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris According to the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Independen Independent Commissioner
Didid Noordiatmoko	Anggota Member	KEP-03/DK-DR/III/2024	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris According to the term of office as Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Commissioner
Debby Priscilla Christiana	Anggota Member	KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 KEP-13/DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020	Sesuai masa jabatan In accordance with the term of office	Kesatu First	Ex-officio Bidang SDM Ex-officio HR Division

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile



Robert Pakpahan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 KEP-13/DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Ariani Vidya Sofjan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-03/DK-DR/III/2024 KEP-03/DK-DR/III/2024

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Didid Noordiatmoko
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-03/DK-DR/III/2024 KEP-03/DK-DR/III/2024

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Debby Priscilla Christiana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	:	46 Tahun Years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia

Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	S1 STIE Perbanas – Manajemen (2001) Bachelor of Management from STIE (School of Economics) Perbanas (2001)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Human Capital Strategy & Learning Institute Division Head (2024 - sekarang) • Human Capital Division Head (2019 - 2024) • AVP-Change Management, Business Development Division (2017 - 2019) • Human Capital Strategy & Learning Institute Division Head (2024 - present) • Human Capital Division Head (2019 - 2024) • AVP-Change Management, Business Development Division (2017 - 2019)
Jabatan Lainnya Other Positions	Kepala Divisi HC Strategy & Learning Institute Head of HC Strategy & Learning Institute Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-13/ DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Board of Commissioners' Decision of the Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-13/ DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020 on the Appointment and Dismissal of Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (Persero) PT Danareksa
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-13/ DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Board of Commissioners' Decision of the Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-13/ DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020 on the Appointment and Dismissal of Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (Persero) PT Danareksa
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Tugas Pokok Berkaitan Nominasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota DewaKomisaris.

   b. Melakukan kegiatan terkait nominasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku;
   c. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan Konsultan Nominasi Independen untuk melakukan penelaahan kembali atas Nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah :
      - Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan.
      - Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Human Capital.
   d. Kebijakan umum terkait nominasi
      - Membuka kesempatan seluas-luasnya khususnya internal insan Perseroan yang telah memenuhi kriteria sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mendaftarkan diri atau dicalonkan untuk menjadi nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
      - Pengumuman penjaringan dan pendaftaran diri harus dilakukan dalam kaidah dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance);
      - Mendorong dan memberikan kesempatan lebih kepada wanita dalam mengikuti proses nominasi ini dengan tetap memperhatikan hasil obyektif dari proses nominasi;
      - Setiap tahapan proses nominasi internal ini harus dilakukan sesuai dengan ketentuan prosedur internal Perseroan, yang tidak melanggar Anggaran Dasar serta ketentuan perundang-undangan lain yang berlaku bagi Perseroan.

2. Tugas Pokok Berkaitan Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur kebijakan dan besaran atas remunerasi;
   b. Melakukan kegiatan terkait remunerasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku;
   c. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas remunerasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah:
      - Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan.
      - Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Human Capital.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. Main Duties Relating to Nomination
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      - Policies and criteria required in the nomination process; and
      - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Conducting nomination-related activities and report them to the Shareholders in line with applicable procedures or legal provisions;
   c. In the event that the Committee deems it necessary to use an Independent Nomination Consultant to conduct a review of the Nominations that have been determined, the Committee's duties shall be:
      - Providing input on the criteria and competence of the consultant.
      - Monitoring the work of the consultant through Human Capital.
   d. General policies related to nomination
      - Opening the widest possible opportunity, especially for the Company's internal people who have met the criteria as Directors and Commissioners to register themselves or be nominated to become nominees for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
      - Announcement of the selection and registration must be carried out within the rules and principles of good corporate governance;
      - Encouraging and providing more opportunities to women in participating in the Nomination process while still paying attention to the objective results of the nomination process;
      - Each stage of this internal nomination process must be carried out in accordance with the provisions of the Company's internal procedures, which do not violate the Articles of Association and other laws and provisions applicable to the Company.

2. Main Duties Relating to Remuneration
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policy structure and amount;
   b. Conducting activities related to remuneration and reporting them to the Shareholders through the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures or legal provisions;
   c. In the event that the Committee considers it necessary to use an independent remuneration consultant to conduct a review of the remuneration that has been determined, the Committee's duties shall be:
      - Providing input on the criteria and competence of the consultant.
      - Monitoring the work of the consultant through Human Capital.

3. Pelaksanaan Tugas Khusus

   a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang antara lain menerangkan:
      - Nama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberi tugas;
      - Sifat dan lingkup pekerjaan;
      - Tujuan dan sasaran pekerjaan;
      - Waktu penugasan; dan
      - Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud.
   b. Tugas khusus dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan dari suatu hasil keputusan rapat Direksi dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya;
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan maksimal terbatas pada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Memberikan pendapat dan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi PT Danareksa (Persero).
2. Melakukan komunikasi dengan Bidang Human Capital dan pihak terkait lainnya di internal perusahaan dan Group PT Danareksa (Persero) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
3. Berkonsultasi dengan pihak eksternal (Human Capital Professional/ Human Capital Community/ Industry Expert) untuk mendapatkan masukan dan pendapat.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat dengan sepengetahuan anggota Direksi terkait;
3. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris, bilamana rapat tidak dapat dihadiri oleh anggota yang berasal dari Dewan Komisaris rapat dianggap batal;
4. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite;
5. Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari dan dalam hal mendesak minimum 2 (dua) hari sebelum tanggal rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan agenda rapat yang akan dibicarakan dan diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di wilayah RI yang disepakati;

3. Implementation of Special Tasks

   a. Special tasks to the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners are assigned through a written order which, among others, explains:
      - Name of the Nomination and Remuneration Committee member assigned;
      - Nature and scope of work;
      - Purpose and objectives of the work;
      - Time of assignment; and
      - Administrative matters related to the special assignment.
   b. Special tasks may include but are not limited to the examination of allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of a decision of the Board of Directors meeting in relation to its duties and responsibilities;
   c. The Nomination and Remuneration Committee shall submit a report on the implementation of special tasks with a maximum level of confidentiality limited to members of the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners.

Authorities of Nomination and Remuneration Committee

1. Providing opinions and reports to the Board of Commissioners on the nomination and remuneration implementation process of PT Danareksa (Persero).
2. Communicating with the Human Capital Division and other related parties within the Company and PT Danareksa (Persero) Group to obtain information, clarification, and request necessary documents and reports.
3. Consulting with external parties (Human Capital Professional/Human Capital Community/Industry Expert) to obtain input and opinions.

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Nomination and Remuneration Committee's Meeting Policy

1. The Nomination and Remuneration Committee shall meet at least once every 3 (three) months to complete the Nomination and Remuneration Committee's Work Program;
2. If deemed necessary, the Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the meeting with the knowledge of the relevant members of the Board of Directors;
3. Committee meetings are chaired by the Chairman of the Committee. If the Chairman of the Committee is absent, the meeting is chaired by a member of the Nomination and Remuneration Committee from the Board of Commissioners, if the meeting cannot be attended by a member from the Board of Commissioners, the meeting is considered canceled;
4. Invitation to the meeting shall be made by the Chairman of the Committee;
5. The invitation to the meeting shall be made at least 7 (seven) days and in case of urgency at least 2 (two) days before the date of the meeting, by stating the day, date, hour, place, and agenda of the meeting to be discussed and held at the domicile of the Company or at any other place in the territory of RI agreed upon;

6. Keputusan rapat Komite yang menurut ketua rapat bersifat strategis baru berlaku efektif jika telah diputuskan oleh rapat Dewan Komisaris;
7. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Komite termasuk pendapat yang berbeda (dissenting opinions), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat;
8. Setiap anggota Komite diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapapun;
9. Setiap anggota Komite menyampaikan persetujuan atau keberatan dan/atau usul perbaikan atas Risalah Rapat dimaksud dalam jangka waktu 3 (tiga) hari terhitung sejak tanggal pengiriman Risalah Rapat;
10. Setiap anggota Komite berhak menerima salinan Risalah Rapat meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut;
11. Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite;
12. Jumlah rapat serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat serta laporan singkat Komite yang memuat isu-isu penting yang dibicarakan oleh Komite harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan (Annual Report);

6. The decision of the Committee meeting which, according to the chairman of the meeting, is strategic in nature shall only be effective if it has been decided by a meeting of the Board of Commissioners;
7. Everything discussed and decided in the Committee meeting, including dissenting opinions, shall be set forth in the Minutes of Meeting signed by all Committee members present, as valid evidence of the decisions made in the meeting;
8. Each Committee member is given the widest possible freedom to express his/her professional opinion in the discussion of each meeting agenda without any intervention;
9. Each member of the Committee shall submit his/ her approval or objection and/or suggestions for improvement of the Minutes of the Meeting within a period of 3 (three) days from the date of delivery of the Minutes of the Meeting;
10. Each member of the Committee is entitled to receive a copy of the Minutes of Meeting even though he/she was not present at the meeting;
11. The attendance of Committee members in the meeting shall be reported in the quarterly report and annual report of the Committee;
12. The number of meetings and the attendance of each Committee member in the meetings as well as a brief report of the Committee containing important issues discussed by the Committee shall be disclosed in the Annual Report;

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa telah melakukan 1 kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

Nomination and Remuneration Committee's Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2024, Danareksa's Nomination and Remuneration Committee conducted 1 meeting. the following is a recapitulation of the attendance rate of the members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Robert Pakpahan	Ketua Chairman	1	1	100
Ariani Vidya Sofjan	Anggota Member	1	1	100
Didid Noordiatmoko	Anggota Member	1	1	100
Debby Priscilla Christiana	Anggota Member	1	1	100

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	28 Juni 2024 June 28, 2024	Pembahasan Usulan Keputusan RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2023 Agenda Remunerasi Discussion of Proposed Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) for the 2023 Financial Year Remuneration Agenda

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Competency Development Program

The Nomination and Remuneration Committee conducts competency development programs to ensure that they are always up to date on the most recent developments in the Company's business activities, as well as other knowledge relevant to the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties. the table below shows the competency development program that members of the Nomination and Remuneration Committee participated in 2024:

Nama Name	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Debby Priscilla Christiana	Hybrid (offline & online)	7 Juni - Desember 2024 June 7 - December 2024	Top Gun Program	BSE - KBUMN
	Hybrid (offline & online)	25 April -17 Mei 2024 April 25 - May 17, 2024	Global Leadership Program (GLP) 2024	IESE - SRW &Co

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai pihak yang diberikan mandat sebagai Komite Nominasi & Remunerasi, anggota-anggota tersebut tidak diberikan honorarium khusus atas tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee's Remuneration Policy and Amount

As parties given the mandate as the Nomination & Remuneration Committee, these members are not given a special honorarium for their duties in accordance with applicable provisions.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama Tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi membahas remunerasi yang paling feasible atas formulasi dan output angka yang sesuai dengan kinerja pegawai untuk bidang pekerjaan terkait. Adapun hasil pembahasan tersebut ditetapkan dalam dokumen remunerasi perusahaan dan menjadi pembahasan bersama secara internal PT Danareksa (Persero).

Report on Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee will discuss the most feasible remuneration based on the formulation and output of figures that are in accordance with employee performance for the related field of work. the results of the discussion are set out in the company's remuneration document and become a joint discussion internally at PT Danareksa (Persero).

Kebijakan Suksesi Direksi

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham.

Board of Directors' Succession Policy

The replacement of the Company's Board of Directors is subject to and complies with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In order to realize a transparent, accountable, and responsible process and mechanism for the selection and replacement of members of the Board of Directors, the Company has followed the requirements and procedures regulated by the Ministry of SOEs as the Shareholder.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Danareksa dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko di seluruh lini kegiatan usaha perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko melakukan penelaahan terhadap kebijakan, profil, dan eksposur risiko perusahaan, serta memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris terkait efektivitas penerapan manajemen risiko oleh Direksi. Komite juga turut memantau tindak lanjut atas hasil identifikasi dan evaluasi risiko utama yang berpotensi mempengaruhi kinerja maupun keberlanjutan usaha perusahaan. Dengan menjalankan peran secara independen dan profesional, Komite Pemantau Risiko mendukung pengambilan keputusan dengan kehati-hatian dan membantu menjaga ketahanan Danareksa terhadap dinamika serta tantangan lingkungan bisnis.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola

Dikarenakan Komite Pemantau Risiko baru dibentuk di tahun 2023, maka hingga akhir tahun 2024, Komite Pemantau Risiko masih menggunakan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Persyaratan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola, persyaratan anggota Komite Pemantau Risiko Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral serta etika yang baik.
2. Memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen risiko dan/ atau tata kelola perusahaan yang baik.
4. Memiliki pemahaman yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bidang usaha Danareksa Grup.
5. Tidak memiliki saham Perseroan dan Entitas Anak, baik langsung maupun tidak langsung yang dituangkan dalam Surat Pernyataan bermaterai.

Risk Monitoring Committee

The Danareksa Risk Monitoring Committee was established by the Board of Commissioners as part of an effort to strengthen the supervisory function of risk management across all lines of the company's business activities.

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee reviews the company's policies, profiles, and risk exposures, and provides strategic input to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the Board of Directors' implementation of risk management. the Committee also monitors the follow-up to the results of the identification and evaluation of major risks that have the potential to affect the company's performance and business sustainability. By carrying out its role independently and professionally, the Risk Monitoring Committee supports prudent decision-making and helps maintain Danareksa's resilience to the dynamics and challenges of the business environment.

Legal Basis

1. Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of StateOwned Enterprises;
4. SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Risk Monitoring Committee Charter

Since the Risk Monitoring Committee was only formed in 2023, until the end of 2024, the Risk Monitoring Committee will still use the Risk Monitoring and Governance Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

Risk Monitoring Committee's Membership Requirements

In accordance with the Risk Monitoring and Governance Committee Charter, the requirements for Danareksa's Risk Monitoring Committee members are as follows:

1. Must have high integrity, good morals, and ethics.
2. Have adequate skills, knowledge, and experience in accordance with his/her educational background and able to communicate well.
3. Have sufficient knowledge of risk management and/or good corporate governance.
4. Have adequate understanding of laws and regulations relevant to Danareksa Group's line of business.
5. Have no shares of the Company and its Subsidiaries, either directly or indirectly, as stated in a stamped statement letter.

6. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Entitas Anak, Anggota Komisaris Perseroan dan/atau Entitas Anak, Anggota Direksi Perseroan dan/atau Entitas Anak dan Pemegang Saham Perseroan dan/atau Entitas Anak.
7. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan/ atau Entitas Anak.

6. Have no affiliation with the Company, Subsidiaries, Members of Board of Commissioners of the Company and/or Subsidiaries, Members of Board of Directors of the Company and/or Subsidiaries and Shareholders of the Company and/or Subsidiaries.
7. Have no business relationship either directly or indirectly with the Company and/or its Subsidiaries.

Ketentuan Masa Jabatan

Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dengan ketentuan masa jabatan sebagai berikut:

1. Masa jabatan Komite Pemantau Risiko yang berasal dari anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris;
2. Masa jabatan Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen eksternal sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dengan memperhitungkan masa jabatan sebelumnya sejak penugasan sebagai anggota Komite pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dengan tidak menutup hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu

Provisions on Term of Office

The Chairman and Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa under the following terms of office:

1. The term of office of the Risk Monitoring Committee from members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office of each member of the Board of Commissioners;
2. The term of office of the Risk Monitoring Committee from external independent parties is in accordance with the SOE Minister Regulation Number: PER-3/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises by considering the previous term of office since the assignment as a committee member at the Company (Persero) PT Danareksa without hindering the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Tahun 2024, komposisi anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Danareksa sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor Kep-02/DK-DR/II/2024, yaitu menjadi sebagai berikut:

Composition of Risk Monitoring Committee's Members

In 2024, the composition of Danareksa's Risk Monitoring in accordance with the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) Number Kep-02/DK-DR/II/2024 dated October 25, 2023, as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Period of Services	**Keterangan** Description
Ariani Vidya Sofjan	Ketua Chairman	Kep-02/DK-DR/II/2024	Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises	Kesatu First	Komisaris Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Services	Keterangan Description
Rini Widyastuti	Anggota Member	Kep-02/DK-DR/II/2024	Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/ MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises	Kesatu First	Komisaris Commissioner
Yasmine Nasution	Anggota merangkap Sekretaris Komite Member, concurrently Secretary to the Committee	KEP-05/DKDR/X/2023	Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-3/ MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Kesatu First	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee's Profile



Ariani Vidya Sofjan

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk and Governance Monitoring Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Kep-02/DK-DR/II/2024 Kep-02/DK-DR/II/2024

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Rini Widyastuti

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk and Governance Monitoring Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Kep-02/DK-DR/II/2024 Kep-02/DK-DR/II/2024

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Yasmine Nasution

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk and Governance Monitoring Committee

Usia Age	:	51 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia

Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• 2012, Pendidikan Doktor dalam bidang Strategic Management, Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. • 2003, Master of Applied Commerce, Melbourne University, Australia. • 1996, Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Konsentrasi Manajemen Keuangan. • 2012, Doctoral Degree in Strategic Management, Postgraduate Program in Management Science, Faculty of Economics, Universitas Indonesia • 2003, Master of Applied Commerce, Melbourne University, Australia • 1996, Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Concentration in Financial Management
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Februari 2019 – Desember 2022: Kepala BUMN Research Group Lembaga Management FEB UI • 2014-2019: Komite Audit PT Pegadaian • Januari 1997 – sekarang: Konsultan di Lembaga Management FEB UI • 1996 – sekarang: Dosen FEB UI • Maret 2014 – April 2018 Sekretaris Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB-UI) • February 2019 - December 2022: Head of SOE Research Group of Management Institute of Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia (FEB UI) • 2014-2019: Audit Committee of PT Pegadaian • January 1997 - present: Consultant at Management Institute of FEB UI • 1996 - present: Lecturer at FEB UI • March 2014 - April 2018 Faculty Secretary of the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB-UI)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: KEP-05/DK-DR/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Board of Commissioners' Decision of the Company (Persero) PT Danareksa Number: KEP05/DK-DR/X/2023 dated October 25, 2023 on the Establishment of the Risk Monitoring Committee of the Company (Persero) PT Danareksa
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Periode Jabatan Period of Services	Kesatu First

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Saat ini Piagam Komite Pemantau Risiko masih mengacu kepada Piagam KPRTK karena belum ada Piagam Komite Pemantau Risiko yang baru.

1. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko melalui:
   a. Meyakinkan penerapan manajemen risiko pada Danareksa Grup, melalui evaluasi kebijakan manajemen dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan.
   b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan SKMRT dalam Danareksa Group.
   c. Melakukan reviu pelaksanaan manajemen risiko yang terdiri dari:

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Currently, the Risk Monitoring Committee Charter still refers to KPRTK Charter because there is no new Risk Monitoring Committee Charter yet.

1. Evaluating the Implementation of Risk Management Function through:
   a. Ensuring the implementation of risk management in Danareksa Group, through evaluation of management policies and implementation of risk management policies by the Board of Directors.
   b. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of Risk Management Committee and Integrated Risk Management Work Unit within Danareksa Group.
   c. Reviewing the implementation of risk management, which consists of:

- Laporan profil risiko Danareksa Group.
- Laporan tingkat kesehatan perusahaan berbasis risiko baik secara individu maupun konsolidasi dengan entitas anak (profil risiko terintegrasi).
- Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko utama.
- Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.

d. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di Danareksa Grup.
e. Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal terkait kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi Perseroan.
f. Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibahas dengan Direksi Perseroan agar dapat melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi atas manajemen risiko.

2. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya.

3. Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
   a. Menentukan rencana kerja tahunan Komite.
   b. Menentukan jadwal rapat Komite.
   c. Menghadiri rapat Komite.
   d. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan Komite.
   e. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup.

4. Sekretaris Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
   b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
   c. Mencatat dan mengadministrasikan risalah rapat dan menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite.
   d. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris Perseroan.
   e. Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing.

Kewenangan Komite Pemantau Risiko

Komite mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan fungsi manajemen risiko Danareksa Grup melalui penilaian profil risiko.
2. Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.

- Danareksa Group's risk profile report.
- Risk-based corporate sound report both individually and consolidated with subsidiaries (integrated risk profile).
- Other reports related to key risk management.
- Monitoring the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, control, and management information system.

d. Providing input to the Board of Commissioners of the Company on the preparation and improvement of risk management related to risk control in Danareksa Group.
e. Studying, reviewing policies and internal regulations related to risk management policies prepared by the Board of Directors of the Company.
f. Providing input to the Company's Board of Commissioners on matters that need attention and need to be discussed with the Company's Board of Directors in order to follow up on the results of the evaluation of risk management.

2. The Chairman of the Committee is in charge and responsible for coordinating all activities of the Committee to fulfill the objectives of the Committee in accordance with its establishment.

3. The Chairman of the Committee with the committee members shall be in charge and responsible for:
   a. Determining the annual work plan of the Committee.
   b. Determining the Committee's meeting schedule.
   c. Attending Committee's meetings.
   d. Playing an active role and contributing to every Committee's activity.
   e. Making periodic reports on the Committee's activities and matters deemed necessary to be brought to the attention of the Board of Commissioners of Danareksa Group.

4. The Secretary to the Committee has the following duties and responsibilities:
   a. Making and delivering meeting invitations to all participants in writing, but in urgent circumstances it is possible to invite meetings verbally.
   b. Preparing facilities and infrastructure needed in the meeting.
   c. Recording and administering the minutes of meeting and submitting the minutes of meeting to all Committee members.
   d. Making notes and monitoring the follow-up of minutes of meeting and submitting the followup report to the Board of Commissioners of the Company.
   e. Reporting the frequency of meeting activities and attendance of each member.

Authority of the Risk Monitoring Committee

The Committee is authorized to carry out the following matters:

1. Providing opinions to the Board of Commissioners on the implementation of Danareksa Group's risk management function through risk profile assessment.
2. Communicating with the Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT) and the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT) to obtain information, clarification, and request the necessary documents and reports.

3. Melakukan komunikasi kepada unit selain SKMRT dan SKAIT dalam setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan berhubungan dengan permintaan informasi, klarifikasi, dokumen dan laporan yang diperlukan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penyempurnaan Pedoman Pemantau Risiko.

Melakukan evaluasi terhadap laporan profil risiko terintegrasi, laporan penilaian serta laporan tahunan manajemen risiko Danareksa Grup.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko (merujuk Piagam KPRTK)

1. Rapat Komite diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka rapat Komite dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite tidak menunjuk wakil maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk/disepakati dalam pemilihan saat rapat Komite.
3. Dalam hal anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite pada rapat Komite tidak dapat diwakilkan.
4. Rapat dilakukan secara tatap muka dan atau secara virtual (*video conference*).
5. Rapat Komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51 persen dari jumlah anggota.
6. Keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan jika tidak memungkinkan dapat diambil dengan suara terbanyak.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara bersama-sama atau terpisah, tergantung pada kebutuhan.
9. Rapat Komite harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Danareksa telah melakukan 5 kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

3. Communicating with units other than SKMRT and SKAIT in every assignment given by the Board of Commissioners of the Company and related to requests for information, clarification, documents, and reports required.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the improvement of the Risk Monitoring Guidelines.

Evaluating the integrated risk profile report, assessment report, and annual report of Danareksa Group risk management.

Risk Monitoring Committee's Meeting

Risk and Governance Monitoring Committee's Meeting Policy

1. Committee's meeting is held at least once every 3 (three) months.
2. The meeting is chaired by the Committee Chairman. In the event that the Committee Chairman for any reason is unable to attend, the Committee's meeting shall be chaired by a Committee member appointed by the Committee Chairman. In the event that the Committee Chairman does not appoint a representative, the meeting shall be chaired by the Committee member appointed/ agreed upon in the election during the Committee meeting.
3. In the event that a Committee member for any reason is unable to attend, the attendance of the Committee member at the Committee meeting cannot be represented.
4. Meetings shall be conducted face-to-face and/ or virtually (video conference).
5. Committee meeting is considered valid if attended by at least 51 percent of the total number of members.
6. Meeting decisions are made by deliberation to reach a consensus and if it is not possible, it can be taken by majority vote.
7. Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of meeting along with the reasons for the dissenting opinion.
8. In order to improve communication, the Committee may conduct meetings with the Board of Directors, Corporate Secretary, and Risk Management Working Unit (SKMR) jointly or separately, depending on the requirement.
9. Committee Meetings shall be set forth in the minutes of meeting signed by all members present and documented properly.

Risk Monitoring Committee's Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2024, Danareksa's Risk Monitoring Committee conducted 5 meeting. the following is a recapitulation of the attendance rate of the members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ariani Vidya Sofjan	Ketua Chairman	5	5	100
Rini Widyastuti	Anggota Member	5	5	100
Yasmine Nasution	Anggota Member	5	5	100

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee's Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Selasa, 19 Maret 2024 Tuesday, March 19, 2024	1. Pemenuhan organ pengelola risiko di Anak Perusahaan 2. Update pengelolaan risiko terintegrasi di Holding BUMN Danareksa 1. Fulfillment of risk management organs in Subsidiaries 2. Update on integrated risk management in the BUMN Danareksa Holding
2	Selasa, 30 April 2024 Tuesday, April 30, 2024	Pembahasan hasil konsultan untuk Risk Maturity Index Discussion of consultant results for Risk Maturity Index
3	Senin, 9 September 2024 Monday, September 9, 2024	Pembahasan KPR Komite KPR dan Divisi ERM dan ESG Mortgage Discussion Mortgage Committee and ERM and ESG Division
4	Jumat, 25 Oktober 2024 Friday, October 25, 2024	Hasil Risk Maturity Index Tahun 2023 Risk Maturity Index Results 2023
5	Kamis, 19 Desember 2024 Thursday, December 19, 2024	Rencana Implementasi ESG dan ICOFR di Danareksa ESG and ICOFR Implementation Plan at Danareksa

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Competency Development Program

The Risk and Governance Monitoring Committee implements a competency development program to ensure that the committee can always follow and update information about the most recent developments in the Company's business activities, as well as other knowledge related to the Risk and Governance Monitoring Committee's duties. the table below shows the competency development program participated by members of Risk and Governance Monitoring Committee in 2024.

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Ariani Vidya Sofjan	Pelatihan tatap muka (*offline*) Face to face training (offline)	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Advisory & Performance Jakarta
Rini Widyastuti	Pelatihan tatap muka (*offline*) Face to face training (offline)	Qualified Risk Governance Professional(QRGP)	8-9 Agustus 2024 August 8-9, 2024	Qualified Risk Governance Professional(QRGP)	Risk Advisory & Performance Jakarta
Yasmine Nasution	Pelatihan tatap muka (*offline*) Face to face training (offline)	GRC Summit 2024 master class & seminar	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	GRC Summit 2024 master class & seminar	GRC Management / Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (- LSPMR) GRC Management / Risk Management Professional Certification Institute (- LSPMR) Yogyakarta
	Pelatihan tatap muka (*offline*) Face to face training (offline)	The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive AdvantagesSustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive AdvantagesSustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute Bali

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola

Honorarium Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:
1. Anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut;
2. Anggota yang berasal dari pihak independen eksternal berhak mendapatkan honorarium yang akan ditetapkan tersendiri oleh Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Tahun 2024, besaran honorarium yang dibayarkan Perseroan bagi anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebesar Rp41.400.000,- per bulan .

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Pemantauan pengelolaan risiko PT Danareksa telah dijalankan oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (PRTK) yang telah dibentuk sejak tahun 2022. Komite PRTK mempunyai tugas melakukan evaluasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan.

Berdasarkan hasil *self-assessment* yang merupakan tindak lanjut dari Permen BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022, PT Danareksa berada pada klasifikasi Sistemik A. Maka, sebagai BUMN dengan klasifikasi Sistemik A dan BUMN konglomerasi, PT Danareksa (Persero) wajib memiliki seluruh organ pengelola risiko.

Dengan demikian organ pengelola risiko harus terpisah antara Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Maka pada bulan Oktober 2023, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola diubah menjadi Komite Pemantau Risiko (PR). Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Barita Simanjuntak, anggota Dewan Komisaris PT Danareksa, sebagai Ketua Komite.
2. Yasmine Nasution, pihak independen dari eksternal Perusahaan, sebagai anggota Komite merangkap sebagai Sekretaris Komite.

Setelah terjadinya reorganisasi dan penambahan komite, maka susunannya menjadi :
1. Ariani Vidya Sofjan, anggota Dewan Komisaris PT Danareksa, sebagai ketua Komite
2. Rini Widyastuti, anggota Dewan Komisaris PT Danareksa, sebagai anggota Komite
3. Yasmine Nasution, pihak independen dari eksternal Perusahaan, sebagai anggota Komite

Dalam Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah diperbaharui, tercantum tugas Komite Pemantau Risiko adalah melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko pada Holding BUMN Danareksa. Hal ini dilakukan dengan memonitor potensi risiko yang dihadapi PT Danareksa (Persero) yang terdiri dari risiko strategis, keuangan, operasional, hukum & kepatuhan, reputasi dan keberlanjutan, teknologi informasi, organisasi & SDM, serta risiko Makro Geopolitik & Pasar.

Remuneration Policy and Amount of Risk and Governance Monitoring Committee

The honorarium of Risk Monitoring Committee is as follows:
1. Members who are members of the Board of Commissioners are not given additional income from the position;
2. Members who come from external independent parties are entitled to an honorarium which will be determined separately by the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa.

In 2024, the honorarium amount paid by the Company for members of the Risk Monitoring Committee was Rp41.400.000,- per month.

Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee's Duties

Risk management monitoring of PT Danareksa has been carried out by the Risk Monitoring and Governance Committee (PRTK) which has been established since 2022. the PRTK Committee is tasked with evaluating the implementation of risk management functions and the implementation of corporate governance.

Based on the results of the self-assessment which is a follow-up to BUMN Ministerial Regulation Number PER-5/MBU/09/2022, PT Danareksa is classified as Systemic A. Therefore, as a BUMN with Systemic A classification and a conglomerate BUMN, PT Danareksa (Persero) is required to have all risk management organs.

Thus, the risk management organ must be separated between the Risk Monitoring Committee and the Integrated Governance Committee. So in October 2023, the Risk Monitoring and Governance Committee was changed to the Risk Monitoring Committee (PR). the membership composition of the Risk Monitoring Committee consists of:

1. Barita Simanjuntak, member of the Board of Commissioners of PT Danareksa, as Chairman of the Committee.
2. Yasmine Nasution, an independent party from outside the Company, as a member of the Committee and concurrently as Secretary of the Committee.

After the reorganization and addition of committees, the composition became:
1. Ariani Vidya Sofjan, member of the Board of Commissioners of PT Danareksa, as the Committee Chairman
2. Rini Widyastuti, member of the Board of Commissioners of PT Danareksa, as a member of the Committee
3. Yasmine Nasution, an independent party from outside the Company, as a member of the Committee

In the updated Risk Monitoring Committee Charter, the Risk Monitoring Committee's duties are listed as supervising the implementation of risk management at the Danareksa BUMN Holding. This is done by monitoring potential risks faced by PT Danareksa (Persero) consisting of strategic, financial, operational, legal & compliance, reputation and sustainability, information technology, organizational & HR, and Macro Geopolitical & Market risks.

Komite Pemantau Risiko telah melakukan pemantauan atas strategi bisnis PT Danareksa (Persero) beserta potensi risikonya, serta melakukan tinjauan atas pengelolaan risiko Perusahaan. Selain itu, juga dilakukan pemantauan atas pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan anak Perusahaan dimulai dari pemetaan kategori dan klasifikasi risiko anak Perusahaan, pengkinian risk appetite statement holding, hingga pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko Holding BUMN Danareksa.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi penerapan tata kelola terintegrasi Holding BUMN Danareksa. Komite Tata Kelola Terintegrasi Danareksa dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No: KEP-04/DK-DR/III/2024 tanggal 1 Februari 2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) Danareksa.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;

Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi berpedoman pada piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada Tahun 2023.

Persyaratan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi, persyaratan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral serta etika yang baik, serta kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang tata kelola perusahaan yang baik.
3. Memiliki pemahaman yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan atau sektor non jasa keuangan yang relevan dengan bidang usaha Entitas Utama dan/atau Entitas Anak.
4. Tidak memiliki saham PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, baik langsung maupun tidak langsung.

The Risk Monitoring Committee has monitored the business strategy of PT Danareksa (Persero) along with its potential risks, and reviewed the Company's risk management. In addition, monitoring of integrated risk management with subsidiaries is also carried out starting from mapping the categories and classifications of subsidiary risks, updating the holding's risk appetite statement, to fulfilling the qualifications of the Danareksa BUMN Holding's risk management organ.

Integrated Governance Committee

The Integrated Governance Committee is a committee formed by the Board of Commissioners with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of implementing integrated governance of the Danareksa BUMN Holding. the Danareksa Integrated Governance Committee was formed through the Decree of the Board of Commissioners No: KEP-04/DK-DR/III/2024 dated February 1, 2024 concerning the Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of the Danareksa Company (Persero).

Legal Basis

1. Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of StateOwned Enterprises;

SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Integrated Governance Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Integrated Corporate Governance Committee is guided by the charter of the Integrated Corporate Governance Committee which has been ratified by the Board of Commissioners on 2023.

Membership of Integrated Corporate Governance Committee

Based on the Integrated Governance Committee Charter, the membership requirements of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Must have high integrity, good morals and ethics, as well as adequate skills, knowledge and experience in accordance with his/her educational background and be able to communicate well.
2. Have sufficient knowledge of good corporate governance.
3. Have adequate understanding of laws and regulations in the financial services sector or non-financial services sector that are relevant to the business field of the Main Entity and/or Subsidiary Entity.
4. Do not own shares of PT Danareksa (Persero) and Subsidiary Entities, either directly or indirectly.

5. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Danareksa (Pesero), Entitas Anak, Anggota Komisaris PT Danareksa (Persero) dan/atau Entitas Anak, Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) dan/atau Entitas Anak dan pemegang saham utama PT Danareksa (Persero) Danareksa dan/atau Entitas Anak.

6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

Ketentuan Masa Jabatan

Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan ketentuan masa jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa Sekretarits Komite anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Komposisi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tahun 2024, komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Danareksa sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-04/DK-DR/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yaitu menjadi sebagai berikut:

1. Ketua adalah Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa;
2. Anggota berasal dari (ex-officio):
   a. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa;
   b. Komisaris Utama Anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa;

Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa berhak sewaktu-waktu untuk meninjau kembali keanggotaan Komisaris Utama perwakilan dari Anak Perusahaan.

5. Do not have an affiliated relationship with PT Danareksa (Persero), Subsidiary Entities Member of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) and/or Subsidiary Entities, Member of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) and/or Subsidiary Entities and the main shareholder of PT Danareksa (Persero) Danareksa and/or Subsidiary Entities.
6. Has no direct or indirect business relationship with PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries.

Term of Office Previsions

The Chairman and Members of Integrated Governance Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), with the terms of office of Integrated Governance Committee in accordance with the term of office of each member of the Board of Commissioners and may be reappointed only for 1 (one) subsequent period. the term of office of the Secretary of the Committee of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be extended once for a 2 (two) year term of office, without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

Composition of Integrated Governance Committee's Members

In 2024, the composition of Danareksa's Integrated Governance Committee members in accordance with the Board of Commissioners' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KEP-02/DK-DR/II/2024 dated February 1, 2024, as follows:

1. The Chairman is the President Commissioner of PT Danareksa (Persero);
2. Members come from (ex-officio):
   a. Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa;
   b. President Commissioner of a subsidiary of PT Danareksa;

The Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa has the right to review the membership of the President Commissioner, who is the representative of Subsidiary at any time.

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basic Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode** Jabatan	**Keterangan** Description
Robert Pakpahan	Ketua merangkap Anggota Chairperson Member	KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK DR/X/2023 dated 27 October 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris According to the term of office as the Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently acts as Independent Commissioner
Barita Simanjuntak	Anggota Member	KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DKDR/X/2023 dated 27 October 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris According to the term of office as the Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Commisioner
Rini Widyastuti	Anggota Member	KEP-04/DK-DR/II/2024 tanggal 1 Februari 2024 KEP-08/DKDR/X/2023 dated 27 October 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Dewan Komisaris According to the term of office as the Board of Commissioners	Kesatu First	Komisaris Commisioner

Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan	Keterangan Description
Yasmine Nasution	Sekretaris Secretary	KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DKDR/X/2023 dated 27 October 2023	Sesuai masa jabatan sebagai Sekretaris Komite According to the term of office as the Board of Commissioners	Kesatu First	Pihak Independen Independent Party
Edward Tanujaya	Anggota Member	KEP-10/DK-DR/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024 KEP-10/DKDR/X/2024 dated 29 October 2024	3 Tahun 3 Years	Kesatu First	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi
Profile of Integrated Governance Committee



Robert Pakpahan
Ketua merangkap Anaggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Chairman concurrently Member of Integrated Governance Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Barita Simanjuntak
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-08/DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Rini Widyastuti
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	KEP-04/DK-DR/II/2024 tanggal 1 Februari 2024 KEP-04/DK-DR/II/2024 dated February 1, 2024

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile Chapter



Yasmine Nasution

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Usia Age	:	51 Tahun 51 Years Old
Domisili Domicile	:	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational background	:	• 2012, Pendidikan Doktor dalam bidang Strategic Management, Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. • 2003, Master of Applied Commerce, Melbourne University, Australia. • 1996, Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Konsentrasi Manajemen Keuangan. • 2012, Doctoral Degree in Strategic Management, Postgraduate Program in Management Science, Faculty of Economics, Universitas Indonesia • 2003, Master of Applied Commerce, Melbourne University, Australia • 1996, Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Concentration in Financial Management
Riwayat Pekerjaan/Jabatan Employment History/ Position	:	• Februari 2019 – Desember 2022: Kepala BUMN Research Group Lembaga Management FEB UI • 2014-2019: Komite Audit PT Pegadaian • Januari 1997 – sekarang: Konsultan di Lembaga Management FEB UI • 1996 – sekarang: Dosen FEB UI • Maret 2014 – April 2018 Sekretaris Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB-UI) • February 2019 - December 2022: Head of SOE Research Group of Management Institute of Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia (FEB UI) • 2014-2019: Audit Committee of PT Pegadaian • January 1997 - present: Consultant at Management Institute of FEB UI • 1996 - present: Lecturer at FEB UI • March 2014 - April 2018 Faculty Secretary of the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB-UI)
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Tidak ada None
Sertifikasi / Pelatihan Certification / Training	:	• 2023, Singapore Fintech Festival (Monetary Authority of Singapore) • 2024, GRC Summit 2024 master class & seminar (GRC Management, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) • 2024, the 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive AdvantagesSustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) • 2023, Singapore Fintech Festival (Monetary Authority of Singapore) • 2024, GRC Summit 2024 master class & seminar (GRC Management, Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) • 2024, the 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive AdvantagesSustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages, Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for A ppointment	:	Kep-04/DK-DR/II/2024 tanggal 1 Februari 2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Kep-04/DK-DR/II/2024 dated February 1, 2024 concerning the Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of the Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa
Menjabat sejak Serving since	:	1 Februari 2024 February 1, 2024
Periode Jabatan Term of Office	:	Sesuai masa jabatan Komisaris Utama According to the term of office of the Main Commissioner
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Anggota Komite Pemantau Risiko PT Danareksa (Persero) Member of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliated relationship with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Shareholders



Edward Tanujaya

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (Independen)
Member of Integrated Governance Committee (Independent)

Usia Age	:	47 Tahun 47 Years Old
Kewarganegaraan Citizen	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan Educational background	:	• MSc in International Business, Rijksuniversiteit Groningen, Groningen, Belanda • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat • MSc in International Business, Rijksuniversiteit Groningen, Groningen, Netherlands • Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Indonesia, Depok, West Java
Riwayat Pekerjaan/Jabatan Employment History/ Position	:	• 2025- sekarang : Direktur, Hubungan Kemitraan, Ikatan Akuntan Indonesia • 2015-2024 : Direktur Pelayanan Keanggotaan dan Mitra, Ikatan Akuntan Indonesia • 2012-2015: Junior Partner, EXPERD Consultant, Jakarta • 2007-2015 : Anggota Komite Audit PT Ekadharma Internasional, Tbk. (EKAD), Jakarta • 2002 – sekarang : Dosen, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia (FEB-UI) • 2025- present : Director, Partnership Relations, Indonesian Institute of Accountants • 2015-2024 : Director of Membership and Partner Services, Indonesian Institute of Accountants • 2012-2015: Junior Partner, EXPERD Consultant, Jakarta • 2007-2015 : Member of the Audit Committee of PT Ekadharma Internasional, Tbk. (EKAD), Jakarta • 2002 – present : Lecturer, Department of Accounting, Faculty of Economics & Business, University of Indonesia (FEB-UI)
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Tidak ada None
Sertifikasi / Pelatihan	:	• Chartered Accountant (CA) Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia • Register Negara Akuntan (RNA) – Kementerian Keuangan RI • ASEAN Certified Professional Accountants (CPA) • Associate Certified Management Accountant, Chartered Global Management Accountant (ACMA, CGMA) – AICPA & CIMA • Certified Risk Governance Professional (CRGP) - GIRMA • Chartered Accountant (CA) Indonesia – Indonesian Institute of Accountants • State Register of Accountants (RNA) – Ministry of Finance of the Republic of Indonesia • ASEAN Certified Professional Accountants (CPA) • Associate Certified Management Accountant, Chartered Global Management Accountant (ACMA, CGMA) – AICPA & CIMA • Certified Risk Governance Professional (CRGP) - GIRMA
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	KEP-10/DKDR/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa KEP-10/DKDR/X/2024 dated 29 October 2024 concerning the Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of the Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa
Menjabat sejak Serving since	:	29 Oktober 2024 October 29, 2024
Periode Jabatan Term of Office	:	3 Tahun 3 Years
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliated relationship with Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Shareholders

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite TKT bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
   a. Penilaian Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi
      - Melakukan evaluasi atas Perseroan dan Anak Perusahaan terkait keberadaan sistem pengendalian internal (internal control system) terintegrasi yang baku sesuai dengan best practice yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Danareksa Grup.
      - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT).
      - Melakukan pertemuan berkala dengan SKAIT untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi
      - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi.
      - Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan atas hasil temuan SKAIT, Kantor Akuntan Publik, dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan sistem pengendalian internal vterintegrasi.

   b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi
      - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan dan Anak Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT).
      - Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh SKKT dan auditor ekstern.
      - Melakukan pertemuan berkala dengan SKKT untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perseroan dan Anak Perusahaan terhadap peraturan intern dan ekstern.
      - Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan atas hasil temuan SKKT, Kantor Akuntan Publik dan BPK mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi Dalam melakukan evaluasi, Komite TKT memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing Anak Perusahaan dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Anak Perusahaan yang menjadi anggota pada Komite TKT.

Duties and Responsibilities of Integrated Governance Committee

The TKT Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities including:

1. Evaluating the implementation of Integrated Governance at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of the compliance function in an integrated manner.
   a. Assessment of the Adequacy of Integrated Internal Control
      - Conducting an evaluation of the Company and Subsidiaries regarding the existence of a standard integrated internal control system in accordance with applicable best practices through a review of the Integrated Governance Guidelines enforced in the Danareksa Group.
      - Monitoring and evaluating the effectiveness of the implementation of integrated internal control through a review of the Periodic Reports and Audit Result Reports issued by the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT).
      - Conducting periodic meetings with SKAIT to discuss matters related to the integrated internal control system.
      - Conducting periodic meetings with the Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT) to discuss matters related to integrated risk management.
      - Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Board of Directors of the Company and Subsidiaries on the findings of SKAIT, Public Accounting Firm, and the Audit Board of Indonesia (BPK) regarding weaknesses in the system and implementation of the integrated internal control system.

   b. Implementation of Integrated Compliance Functions
      - Monitoring and evaluating the compliance of the Company and Subsidiaries with applicable laws and regulations; through coordination with the Integrated Compliance Work Unit (SKKT).
      - Studying periodic reports and audit report results related to compliance with internal and external regulations issued by SKKT and external auditors.
      - Conducting periodic meetings with SKKT to discuss matters related to the compliance of the Company and Subsidiaries with internal and external regulations.
      - Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Board of Directors of the Company and Subsidiaries on the findings of the SKKT, Public Accounting Firm and BPK regarding weaknesses in the system and implementation of the integrated compliance function. In conducting the evaluation, the TKT Committee obtains information in the form of evaluation results on the implementation of internal audits and compliance functions of each Subsidiary from members of the Board of Commissioners of each Subsidiary who are members of the TKT Committee.

2. Melaporkan hasil pemantauan dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris Danareksa Perseroan atas hal-hal terkait dengan kepatuhan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai kebutuhan atau paling kurang 2 (dua) tahun sekali
4. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite TKT dan melakukan reviu sesuai kebutuhan atau paling kurang 2 (dua) tahun sekali.
5. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, yaitu sebagai berikut:
   a. Memimpin rapat Komite
   b. Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka Ketua Komite pada rapat Komite dapat diwakilkan oleh salah satu yang hadir berdasarkan musyawarah mufakat.
6. Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
   a. Menentukan rencana kerja tahunan Komite
   b. Menentukan jadwal rapat Komite
   c. Menghadiri rapat Komite
   d. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan Komite
   e. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup.
   f. Dalam hal anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite pada rapat Komite tidak dapat diwakilkan
   g. Melaksanakan tugas lainnya sesuai penugasan Dewan Komisaris Induk Holding.
7. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Komite sebagai berikut:
   a. Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
   b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
   c. Mencatat dan mengadministrasikan risalah rapat dan menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite.
   d. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah Rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Perseroan.
   e. Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing.
   f. Menjaga kerahasiaan segala informasi, dokumen dan data segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.

2. Reporting the results of monitoring and providing input to the Board of Commissioners of the Company's Danareksa on matters related to the compliance of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries with internal and external regulations that need to be the attention of the Board of Commissioners of the Company's Danareksa.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Company to improve the Integrated Governance Guidelines as needed or at least once every 2 (two) years.
4. Preparing the Guidelines and Work Rules of the TKT Committee and conducting reviews as needed or at least once every 2 (two) years.
5. The Committee Chairman is tasked and responsible for coordinating all Committee activities to fulfill the Committee's objectives in accordance with its formation, namely:
   a. Leading Committee meetings
   b. In the event that the Committee Chairman is unable to attend for any reason, the Committee Chairman may be represented at the Committee meeting by one of those present based on consensus.
6. The Committee Chairman together with the Committee members are tasked and responsible for:
   a. Determining the Committee's annual work plan
   b. Determining the Committee's meeting schedule
   c. Attending Committee meetings
   d. Playing an active role and contributing to every Committee activity
   e. Making periodic reports on Committee activities and matters deemed necessary to be of concern to the Danareksa Group Board of Commissioners.
   f. In the event that a Committee member is unable to attend for any reason, the Committee member's attendance at the Committee meeting cannot be represented
   g. Carrying out other duties as assigned by the Parent Holding Board of Commissioners.
7. The duties and responsibilities of the Committee Secretary are as follows:
   a. Making and delivering a meeting invitation to all participants in writing, but in urgent circumstances it is possible to invite the meeting verbally.
   b. Preparing the facilities and infrastructure needed for the meeting.
   c. Recording and administering the minutes of the meeting and delivering the minutes of the meeting to all members of the Committee.
   d. Making notes and monitoring the follow-up of the minutes of the Meeting and submitting a report on the follow-up to the Company's Board.
   e. Reporting the frequency of Meeting activities and the attendance of each.
   f. Maintaining the confidentiality of all information, documents and data on everything related to the implementation of the Committee's duties.

Kewenangan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan tata kelola melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan tentang masing-masing Entitas Anak dalam Danareksa Grup mengenai pelaksanaan tata kelola melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
3. Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
4. Melakukan komunikasi kepada unit selain SKKT, dan SKAIT dalam setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan berhubungan dengan permintaan informasi, klarifikasi, dokumen dan laporan yang diperlukan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penyempurnaan Pedoman Pemantau Tata Kelola Terintegrasi.
6. Melakukan evaluasi terhadap laporan penilaian serta laporan tahunan pelaksanaan tata kelola Danareksa Group.

Authority of Integrated Governance Committee

The Committee has the authority to carry out the following matters:

1. Providing opinions to the Board of Commissioners on governance through an assessment of internal control adequacy and implementation of integrated compliance function.
2. Providing an opinion to the Board of Commissioners on each Subsidiary within Danareksa Group on governance through an assessment of internal control adequacy and implementation of integrated compliance function.
3. Communicating with the Integrated Compliance Working Unit (SKKT) and the Integrated Internal Audit Working Unit (SKAIT) to obtain information, clarification, and request the necessary documents and reports.
4. Communicating with units other than SKKT and SKAIT in every assignment given by the Board of Commissioners of the Company and related to requests for information, clarification, documents, and reports required.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the improvement of Integrated Corporate Governance Guidelines.
6. Evaluating the annual report on the implementation of Danareksa Group's governance.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko (merujuk Piagam KPRTK)

1. Rapat Komite diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka rapat Komite dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite tidak menunjuk wakil maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk/disepakati dalam pemilihan saat rapat Komite.
3. Dalam hal anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite pada rapat Komite tidak dapat diwakilkan.
4. Rapat dilakukan secara tatap muka dan atau secara virtual (video conference)
5. Rapat Komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51 persen dari jumlah anggota.
6. Keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan jika tidak memungkinkan dapat diambil dengan suara terbanyak.
7. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara bersama-sama atau terpisah, tergantung pada kebutuhan.
9. Rapat Komite harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik

Integrated Governance Committee's Meeting

Risk Monitoring Committee's Meeting Policy (refer to KPRTK Charter)

1. Committee v is held at least once every 3 (three) months.
2. The meeting is chaired by the Committee Chairman. In the event that the Committee Chairman for any reason is unable to attend, the Committee's meeting shall be chaired by a Committee member appointed by the Committee Chairman. In the event that the Committee Chairman does not appoint a representative, the meeting shall be chaired by the Committee member appointed/agreed upon in the election during the Committee's meeting.
3. In the event that a Committee member for any reason is unable to attend, the attendance of the Committee member at the Committee's meeting cannot be represented.
4. Meetings shall be conducted face-to-face and/ or virtually (video conference).
5. Committee's meeting is considered valid if attended by at least 51 percent of the total number of members.
6. Meeting decision is made by deliberation to reach a consensus and if not possible, it can be taken by majority vote.
7. Dissenting opinion that occurs in committee's meetings must be clearly stated in the minutes of meeting along with the reasons for the dissenting opinion.
8. In order to improve communication, the Committee may conduct meetings with the Board of Directors, Corporate Secretary, and Risk Management Working Unit (SKMR) jointly or separately, depending on the needs.
9. Committee's meeting shall be set forth in the minutes of meeting signed by all members present and well documented.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko Danareksa telah melakukan 2 kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

Throughout 2024, Danareksa's Risk Monitoring Committee conducted 2 meeting. the following is a recapitulation of the attendance level of the members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Robert Pakpahan	Ketua merangkap Anggota Chairman, concurrently Member	2	2	100
Barita Simanjuntak	Anggota Member	2	2	100
Rini Widyastuti	Anggota Member	2	2	100
Yasmine Nasution	Sekretaris Secretary	2	2	100
Edward Tanujaya*)	Anggota Independen Independen Member	0	0	0

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Governance Committee's Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	29 Februari 2024 February 29, 2024	Pembahasan Rencana Kerja Komite TKT Tahun 2024 Discussion of the 2024 TKT Committee Work Plan
2	14 Oktober 2024 October 14, 2024	1. Laporan Audit Keuangan TB 2023 2. Kinerja Grup per Agustus 2024 3. Risiko Utama Grup dan Langkah Mitigasi 4. RJPP 2025 – 2029 5. Realisasi RKAP Per Semester I / 2024 6. Risiko Utama Semester I / 2024 7. Progres Corporate Action 1. Financial Audit Report TB 2023 2. Group Performance as of August 2024 3. Group Main Risks and Mitigation Steps 4. RJPP 2025 – 2029 5. RKAP Realization as of Semester I / 2024 6. Main Risks Semester I / 2024 7. Corporate Action Progress

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Competency Development Program

Competency development program is conducted by the Integrated Corporate Governance Committee in order to keep abreast of and update information on the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of Integrated Corporate Governance Committee's duties. the competency development programs attended by members of Integrated Corporate Governance Committee in 2024 can be seen in the following table.

Nama Name	Tipe Training Training Type	Jenis Training Training Kind	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer
Robert Pakpahan	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Advisory & Performance Jakarta
Barita Simanjuntak	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Advisory & Performance Jakarta
Rini Widyastuti	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	1. Qualified Risk Governance Professional(QRGP)	8-9 Agustus 2024 August 8-9, 2024	1. Qualified Risk Governance Professional(QRGP)	Risk Advisory & Performance Jakarta
		2. Certified Risk Governance Professional (CRGP)	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	2. Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Advisory & Performance Jakarta
Yasmine Nasution	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	GRC Summit 2024 master class & seminar	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	GRC	GRC Management / Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (- LSPMR) GRC Management / Risk Management Professional Certification Institute (- LSPMR)
	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute Bali
Eduard Tanujaya	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	The 10th National Conference on Professional Risk Management (LSPMR): Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantages	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute Bali

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Honorarium Komite Tata Kelola TerintegrasiPemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut;

1. Anggota yang berasal dari pihak independen eksternal berhak mendapatkan honorarium yang akan ditetapkan tersendiri oleh Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

2. Tahun 2024, besaran honorarium yang dibayarkan Perseroan bagi anggota Komite Tata Keola TerintegrasiPemantau Risiko adalah sebesar Rp41.400.000,-per bulan .

Remuneration Policy and Amount of Integrated Governance Committee

The honorarium of Integrated Governance Committee is as follows:

Committee members are not given additional income beyond their income as Board of Commissioners in each Company;

1. The Secretary of the Committee is not provided with additional income beyond the income as a Committee Member which has been determined separately by the Board of Commissioners of PT Danareksa Company (Persero).
2. In 2024, the amount of honorarium paid by the Company to members of the Integrated Governance Committee is IDR 41,400,000 per month.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Komite Tata Kelola Terintegrasi menyampaikan Laporan satu kali dalam satu semester kepada Pemegang saham yang mana menjadi satu kesatuan dalam Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2024 dan Laporan Manajemen Tahunan 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Report on the Implementation of Integrated Governance Committee's Duties In 2024

The Integrated Governance Committee submits a Report once a semester to Shareholders which is integrated into the 2024 Quarter II Management Report and the 2024 Annual Management Report in accordance with applicable provisions.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu organ di bawah Direksi, baik yang bersifat ad-hoc maupun struktural. Tahun 2024, Direksi Danareksa memiliki organ yang bersifat adhoc, yaitu Komite Aset dan Liabilitas, Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Holding BUMN Danareksa, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Investasi, Komite Risiko, Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola, Komite Talenta dan Komite SDM. Selain itu, terdapat organ yang bersifat struktural, yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Legal & Compliance.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by organs under the Board of Directors, both ad-hoc and structural. In 2024, Danareksa's Board of Directors had ad-hoc organs, namely the Asset and Liability Committee, Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, Danareksa SOE Holding Social and Environmental Responsibility Committee, Integrated Risk Management Committee, Investment Committee, Risk Committee, Restructuring Committee for SOEs in Trust Management, Talent Committee and HR Committee. In addition, there were structural organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and Legal & Compliance Unit.

Komite Investasi

Dalam rangka mendukung kegiatan Investasi Danareksa dan Anak Perusahaan serta entitas asosiasi, perusahaan telah membentuk Komite Investasi yang terdiri dari Komite Investasi A dan Komite Investasi B melalui Keputusan Direksi Nomor KD-9/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Investasi

Investment Committee

In order to support the investment activities of Danareksa and its Subsidiaries and associated entities, the company has formed an Investment Committee consisting of Investment Committee A and Investment Committee B through the Board of Directors Decree Number KD-9/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Investment Committee.

Piagam Komite Investasi A dan B

Komite Investasi tidak memiliki piagam kerja. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KD-9/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Investasi.

Investment Committee A and B

The Investment Committee does not have a work charter. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Investment Committee is implemented based on the Decree of the Board of Directors Number KD-9/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Investment Committee.

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi Nomor KD-9/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Investasi tidak mengatur atau menetapkan ketentuan spesifik mengenai masa jabatan anggota Komite Investasi.

Term of Office Provisions

Board of Directors Decision Number KD-9/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, concerning the Investment Committee does not regulate or stipulate specific provisions regarding the term of office of members of the Investment Committee.

Komposisi Anggota Komite Investasi A dan B

Struktur keanggotaan Komite Investasi A dan Komite Investasi B adalah sebagai berikut:

Composition of Investment Committee A and B's Members

The membership structure of Investment Committee A and Investment Committee B is as follows:

Komite Investasi A Investment Committee A			Komite Investasi B Investment Committee B		
Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently as Permanent Member	:	Direktur Utama President Director	Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently as Permanent Member	:	Direktur Utama President Director
Anggota Tetap Permanent Member	:	Direktur Bidang Direktur Investasi lainnya Direktur Manajemen Risiko Field Director Other Investment Director Director of Risk Management	Anggota Tetap Permanent Member	:	Direktur Bidang Direktur Investasi lainnya Direktur Manajemen Risiko Field Director Other Investment Director Director of Risk Management

Komite Investasi A Investment Committee A			Komite Investasi B Investment Committee B		
Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently as Non-Permanent Member	:	Kepala Divisi Investment Risk Risk Investment Division Head	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently as Non-Permanent Member	:	Kepala Divisi Investment Risk Risk Investment Division Head
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	:	SEVP Bidang Kepala Divisi Legal yang membidangi transaksi Kepala Divisi yang membidangi Treasury SEVP Field Head of Legal Division in charge of transactions Head of Division in charge of Treasury	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	:	SEVP Bidang Kepala Divisi Legal yang membidangi transaksi SEVP Field Head of Legal Division in charge of transactions

Profil Komite Investasi A dan B

Profil Komite Ketua dan Anggota Tetap yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam laporan ini.

Profile of Investment Committee A and B

The profiles of the Committee Chairmen and Permanent Members who are members of the Board of Directors can be found in the Directors' Profile chapter of this report.



Pongky Afriandita

Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B
Secretary and Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B

Usia Age	:	43 tahun 43 years old
Kewarganegaraan Citizen	:	Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana S1 Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro, Semarang (2004) Bachelor of Environmental Engineering, Diponegoro University, Semarang (2004)
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – saat ini) • Kepala Divisi Manajemen Risiko Investasi, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024) • Sekretaris Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024) • Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present) • Head of Investment Risk Management Division, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024) • Corporate Secretary, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024)
Sertifikasi Certification	:	Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi/ Certified Risk Governance Professional (ATKRT/CRGP) Integrated Risk Governance Expert/ Certified Risk Governance Professional (ATKRT/CRGP)
Periode dan Masa Jabatan Term and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan There is no term and term of office
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Ketua Komite Risiko Secretary and Non-Permanent Member of the BUMN Restructuring Committee for Management Entrustment Chair of the Risk Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi Nomor KD-9/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Investasi Board of Directors Decision Number KD-9/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Investment Committee



Ika Kartika Manoppo

Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B
Non-Permanent Members of Investment Committee A and Investment Committee B

Usia Age	:	45 tahun 45 years old
Kewarganegaraan Citizen	:	Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (2002) Bachelor of Laws, University of Indonesia, Indonesia (2002)
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Transaction Legal Division Head (2024-sekarang) • VP of Legal, Compliance, Corsec, PT CIMB Niaga Sekuritas, 2023-2024) • Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Sekuritas (2014-2023) • Transaction Legal Division Head (2024-present) • VP of Legal, Compliance, Corsec, PT CIMB Niaga Securities, 2023-2024) • Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Securities (2014-2023)
Sertifikasi Certification	:	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Securities Broker Representative (WPPE)
Periode dan Masa jabatan Period and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan There is no term and term of office
Jabatan Lainnya Other Positions	:	• Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola • Anggota Komite Risiko • Non-Permanent Member of the BUMN Restructuring Committee for Management Entrustment • Member of the Risk Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi Nomor KD-9/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Investasi Board of Directors Decision Number KD-9/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Investment Committee



Emalia Tisnamisastra

Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B
Non-Permanent Members of Investment Committee A and Investment Committee B

Usia Age	:	53 Tahun 53 Years old
Kewarganegaraan Citizen	:	Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana S-1, Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung. Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan – Fakultas Ekonomi Bachelor of Science, Padjadjaran University (UNPAD) Bandung. Department of Economics and Development Studies – Faculty of Economics
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Kepala Divisi Treasury - PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang) • Kepala Divisi Funding & Treasury Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2022 – 2024) • Kepala Divisi Divisi Asset & Liabilities Management Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2020 – 2022) • Head of Treasury Division at PT Danareksa (Persero) (2024- present) • Head of the Funding & Treasury Division at the Indonesia Export Financing Agency (LPEI) or Indonesia Eximbank (2022–2024) • Head of Asset & Liabilities Management Division of Indonesian Export Financing Institution (LPEI) or Indonesia Eximbank (2020 – 2022)
Sertifikasi Certification	:	• Sertifikat Kompetensi: Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan dari BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi) – Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan • Sertifikat Manajemen Risiko Perbankan Level 4 dari BSMR • Sertifikat Program Penerapan APU-PPT & PPSPM. • Competency Certificate: Qualification in 6 Fields of Banking Risk Management from BNSP (National Professional Certification Agency) – Banking Professional Certification Institution • Banking Risk Management Certificate Level 4 from BSMR • APU-PPT & PPSPM Implementation Program Certificate.
Jabatan Lainnya Other Positions	:	• Anggota Komite Risiko • Anggota Komite Aset dan Liabilitas • Member of the Risk Committee • Member of the Asset and Liability Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi Nomor KD-9/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Investasi Board of Directors Decision Number KD-9/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Investment Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi A dan B

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi A dan B adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Investment Committee A and B

The duties and responsibilities of Investment Committee A and B are as follows:

Komite Investasi A Investment Committee A	Komite Investasi B Investment Committee B
1. Memberikan keputusan atas usulan kegiatan Danareksa mengenai: a. Investasi, baik Investasi melalui Ekuitas maupun Investasi melalui pinjaman dan surat utang serta Investasi lainnya; b. Restrukturisasi atau penyelesaian Investasi bermasalah; c. Kerja sama dengan mitra 2. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas usulan pemberian jaminan (corporate guarantee) atas dukungan jaminan lainnya atas transaksi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi. 3. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas permohonan persetujuan Investasi yang diajukan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi yang membutuhkan persetujuan Danareksa sebagai Pemegang saham sesuai ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi.	1. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas rencana transaksi dari Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi mengenai: a. Investasi b. Kerja sama dengan mitra c. Transaksi valuta asing dimana persetujuan atas rencana transaksi tersebut masih merupakan kewenangan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi; 2. Memberikan pertimbangan berupa catatan/hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi atas rencana transaksi Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi yang persetujuannya merupakan kewenangan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi.
1. Provide decisions on Danareksa's proposed activities regarding: a. Investments, both Investments through Equity and Investments through loans and debt securities and other Investments; b. Restructuring or settlement of problematic Investments; c. Cooperation with partners 2. Discussing and evaluating the proposal to provide corporate guarantees for other collateral support for transactions carried out by Subsidiaries/Associated Entities. 3. Discuss and evaluate the application for Investment approval submitted by Subsidiaries/Associated Entities that require Danareksa's approval as a shareholder in accordance with the provisions of the articles of association of the Subsidiaries/Associated Entities.	1. Discuss and evaluate the transaction plan of the Subsidiary/Associated Entity regarding: a. Investment b. Cooperation with partners c. Foreign exchange transactions where the approval of the transaction plan is still under the authority of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Subsidiary/Associated Entity; 2. Provide considerations in the form of notes / matters that need to be considered by the Subsidiary / Associated Entity on the transaction plan of the Subsidiary / Associated Entity whose approval is under the authority of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners of the Subsidiary / Associated Entity.

Komite Investasi A dibentuk untuk investasi yang diinisiasi oleh Danareksa baik kepada ekosistem Danareksa maupun ekosistem BUMN, melalui PT Danareksa Capital sebagai investment arm Danareksa (kecuali ditentukan lain oleh Direksi). Setelah persetujuan Komite Investasi A akan dilanjutkan dengan penelaahan dan persetujuan di level investment arm sesuai kewenangan yang berlaku.

Komite Investasi B ditujukan sebagai wadah konsultasi dan koordinasi atas kegiatan investasi, kegiatan usaha tertentu, memperoleh pinjaman dari kreditur, atau transaksi valuta asing yang diinisiasi oleh anggota Holding Danareksa. Tujuan koordinasi dan konsultasi dilakukan untuk mendukung penyelarasan strategi jangka panjang Holding Danareksa serta terciptanya sinergi dalam ekosistem Holding Danareksa.

Investment Committee A is formed for investments initiated by Danareksa to both Danareksa's ecosystem and the SOE ecosystem, through PT Danareksa Capital as Danareksa's investment arm (unless otherwise specified by the Board of Directors). After the approval of Investment Committee A, it will be followed by review and approval at the investment arm level according to the applicable authority.

Investment Committee B is intended as a forum for consultation and coordination of investment activities, certain business activities, obtaining loans from creditors, or foreign exchange transactions initiated by members of Danareksa Holding. the purpose of coordination and consultation is to support the alignment of Danareksa Holding's long-term strategy and the creation of synergies in the Danareksa Holding ecosystem.

Rapat Komite Investasi A dan B

Investment Committee A and B's Meeting Di tahun 2024, pelaksanaan Rapat Komite Investasi A telah dilakukan sebanyak 51 kali sedangkan Komite Investasi B dilakukan sebanyak 5 kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Investment Committee A and B's Meeting

In 2024, Investment Committee A meetings were held 51 times while Investment Committee B meetings were held 5 times with the following agenda details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Komite Investasi A Investment Committee A				
Yadi Jaya Ruchandi	Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman, concurrently Permanent Member	51	51	100%
Avianto Istihardjo	Anggota Tetap Permanent Member	51	51	100%
Pongky Afriandita	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently as Non-Permanent Member	51	51	100%
Ika Kartika Manoppo	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	51	51	100%
Emalia Tisnamisastra	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	51	51	100%
Komite Investasi B Investment Committee B				
Yadi Jaya Ruchandi	Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman, concurrently Permanent Member	5	5	100%
Avianto Istihardjo	Anggota Tetap Permanent Member	5	5	100%
Pongky Afriandita	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently as Non-Permanent Member	5	5	100%
Ika Kartika Manoppo	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	5	5	100%

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
Komite Investasi A Investment Committee A			
1	05 Maret 2024 March 05, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
2	14 Maret 2024 March 14, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
3	14 Maret 2024 March 14, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
4	02 April 2024 April 2, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
5	02 April 2024 April 2, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
6	03 April 2024 April 3, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
7	03 April 2024 April 3, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
8	18 April 2024 April 18, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
9	18 April 2024 April 18, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada BUMN	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to BUMN
10	25 April 2024 April 25, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
11	30 April 2024 April 30, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
12	30 April 2024 April 30, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
13	30 April 2024 April 30, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
14	30 April 2024 April 30, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada BUMN	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to BUMN
15	22 Mei 2024 May 22, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa)	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
16	28 Mei 2024 May 28, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
17	28 Mei 2024 May 28, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
18	28 Mei 2024 May 28, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
19	28 Mei 2024 May 28, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
20	04 Juni 2024 June 4, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
21	04 Juni 2024 June 4,2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada BUMN	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to BUMN
22	07 Juni 2024 June 7, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
23	13 Juni 2024 June 13, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
24	26 Juni 2024 June 26, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
25	26 Juni 2024 June 26, 2024	Persetujuan Pedoman Risk Acceptance Criteria untuk Target Investasi kepada Ekosistem BUMN	Approval of Risk Acceptance Criteria Guidelines for Investment Targets to BUMN Ecosystem
26	09 Juli 2024 July 9, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada BUMN	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to BUMN
27	18 Juli 2024 July 18, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to BUMN

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
28	30 Juli 2024 July 30, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada BUMN	Final Investment Approval Request to BUMN
29	06 Agustus 2024 August 6, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
30	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
31	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
32	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
33	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
34	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada BUMN	Final Investment Approval Request to BUMN
35	03 September 2024 September 3, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
36	12 September 2024 September 12, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek BUMN	Update/Monitoring on Investment in BUMN Projects
37	12 September 2024 September 12, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
38	30 September 2024 September 30, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
39	08 Oktober 2024 October 8, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
40	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
41	05 November 2024 November 5, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
42	14 November 2024 November 14, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding
43	14 November 2024 November 14, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
44	21 November 2024 November 21, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
45	21 November 2024 November 21, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
46	22 November 2024 November 22, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
47	10 Desember 2024 December 10, 2024	Permohonan Persetujuan Final Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Final Investment Approval Request to Members of the BUMN Danareksa Holding
48	10 Desember 2024 December 10, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada BUMN	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to BUMN
49	19 Desember 2024 December 19, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
50	19 Desember 2024 December 19, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring on Investments in Projects of Members of the BUMN Danareksa Holding
51	19 Desember 2024 December 19, 2024	Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Rencana Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Application for Approval of Principle Permit for Investment Plan to Members of the BUMN Danareksa Holding

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
Komite Investasi B Investment Committee B			
1	14 Juni 2024 June 14, 2024	Konsultasi dan koordinasi atas rencana investasi anak usaha Holding Danareksa	Consultation and coordination on investment plans of Holding Danareksa subsidiaries
2	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Konsultasi dan koordinasi atas rencana investasi anak usaha Holding Danareksa	Consultation and coordination on investment plans of Holding Danareksa subsidiaries
3	12 September 2024 September 12, 2024	Konsultasi dan koordinasi atas rencana investasi anak usaha Holding Danareksa	Consultation and coordination on investment plans of Holding Danareksa subsidiaries
4	12 September 2024 September 12, 2024	Konsultasi dan koordinasi atas rencana investasi anak usaha Holding Danareksa	Consultation and coordination on investment plans of Holding Danareksa subsidiaries
5	13 September 2024 September 13, 2024	Konsultasi dan koordinasi atas rencana investasi anak usaha Holding Danareksa	Consultation and coordination on investment plans of Holding Danareksa subsidiaries

Pelaksanaan Komite Investasi A didahului oleh Rapat pra – Rapat Komite Investasi A dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Komite Risiko melakukan pembahasan usulan transaksi dalam Rapat Komite Risiko.
2. Rapat Komite Risiko juga mengundang/dihadiri Direktur Bidang dan Direktur Manajemen Risiko.
3. Hasil pembahasan pra-Rapat Komite Investasi A dituangkan dengan risalah rapat.

The implementation of Investment Committee A is preceded by a pre-Meeting of Investment Committee A with the following provisions:
1. The Risk Committee discusses the proposed transaction in the Risk Committee Meeting.
2. The Risk Committee Meeting also invites/attends the Field Director and Risk Management Director.
3. The results of the pre-Meeting discussion of Investment Committee A are set forth in the minutes of the meeting.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota Tetap yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Competency Development Program

The competency improvement programme attended by the Chair and Permanent Members who are members of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile chapter of this Report.

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Pongky Afriandita	Pelatihan online Online Training	Risk Conference: Business Continuity Management System	13 Mei 2024 May 13, 2024	Business Continuity Management System	Risk Advisory & Performance
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Leading for Success in Emerging Markets	8-11 Juli 2024 July 8-11, 2024	Leading for Success in Emerging Markets	Thunderbird - Arizona State University Jakarta
		Pelatihan online Online Training	Pelatihan Daring Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	3 Mei 2024 May 3, 2024	Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	CRMS
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	BSE: Business Essential - Managing Organization	22 Oktober, 1 November dan 30 Oktober October 22, November 1 and October 30	BSE: Business Essential - Managing Organization	KBUMN/BSE Jakarta

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
2.	Ika Kartika Manoppo	Pelatihan online Online Training	Workshop Hukumonline 2024: Menguasai Penyusunan dan Pemanfaatan Legal Due Diligence untuk Penataan Transaksi dan Risiko pada Korporasi Hukumonline Workshop 2024: Mastering the Preparation and Utilization of Legal Due Diligence for Transaction and Risk Management in Corporations	12 Desember 2024 December 12, 2024	Workshop Hukumonline 2024: Menguasai Penyusunan dan Pemanfaatan Legal Due Diligence untuk Penataan Transaksi dan Risiko pada Korporasi Hukumonline Workshop 2024: Mastering the Preparation and Utilization of Legal Due Diligence for Transaction and Risk Management in Corporations	Hukum Online
		Pelatihan online Online Training	Financial Literacy 2	6 September 2024 September 6, 2024	Financial Literacy 2	DLI
		Pelatihan online Online Training	Time Tactics	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Time Tactics	DLI - PFN

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Investasi Tahun 2024

Di tahun 2024, Komite Investasi A dan B telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Komite Investasi A telah dilaksanakan sebanyak 51 kali dimana Komite Investasi A telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum dalam risalah rapat, antara lain: i) memberikan keputusan atas usulan kegiatan Danareksa terkait investasi, restrukturisasi atau kerja sama dengan mitra; ii) melakukan evaluasi atas persetujuan investasi yang diajukan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi dimana yang membutuhkan persetujuan Danareksa selaku Pemegang Saham.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Investasi B telah dilaksanakan sebanyak 5 kali dimana Komite Investasi A telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum dalam risalah rapat antara lain: i) melakukan evaluasi atas rencana transaksi dari Anak Perusahaan/ Entitas Asosiasi baik terkait investasi, kerja sama dengan mitra; sesuai dengan tiering yang telah ditetapkan; ii) memberikan pertimbangan berupa catatan/hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi atas rencana transaksi yang akan dijalankan oleh Anak Perusahaan/Entitas

Report on the Implementation of Investment Committee's Duties in 2024

In 2024, Investment Committee A and B have implemented the following activities:

1. The Implementation of Investment Committee A Meetings has been held 51 times where Investment Committee A has carried out its duties and responsibilities as stated in the minutes of meetings, including: i) making decisions on Danareksa's proposed activities related to investment, restructuring or cooperation with partners; ii) evaluating investment approvals proposed by Subsidiaries/Associated Entities that require Danareksa's approval as a Shareholder.
2. The Investment Committee B Meeting has been held 5 times where Investment Committee A has carried out its duties and responsibilities as stated in the minutes of the meeting, including: i) evaluating transaction plans of Subsidiaries/Associated Entities, whether related to investment or cooperation with partners, in accordance with the established tiering; ii) providing considerations in the form of notes/matters that need to be considered by Subsidiaries/Associated Entities for transaction plans to be carried out by Subsidiaries/Associated Entities.

Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola dibentuk untuk mendukung pelaksanaan koordinasi dan konsultasi atas kegiatan restrukturisasi terhadap BUMN yang dititip kelolakan oleh Menteri BUMN selaku pemegang saham kepada PT Perusahaan Pengelolaan Aset ("PPA") berdasarkan surat kuasa khusus. Komite ini dibentuk melalui Keputusan Direksi Nomor KD-10/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Serta Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola.

SOE Restructuring Entrusts Management Committee

The Restructuring Committee for SOEs Entrusted to be Managed was formed to support the coordination and consultation of restructuring activities for SOEs entrusted to be managed by the SOE Minister as shareholder to PT Perusahaan Pengelolaan Aset ("PPA") based on a special power of attorney. This committee was formed through the Decree of the Board of Directors Number KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Coordination and Consultation of Restructuring Activities of SOEs Entrusted to be Managed and the Restructuring Committee of SOEs Entrusted to be Managed.The SOE Restructuring Entrusts Management Committee was formed to support

Piagam Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola tidak memiliki piagam kerja. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Restrukturisasi BUMN Titip Kelola dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KD-10/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Serta Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola.

SOE Restructuring Entrusts Management Committee Charter

The Restructuring Committee for SOEs in Trust does not have a work charter. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Restructuring of SOEs in Trust is carried out based on the Decree of the Board of Directors Number KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning Coordination and Consultation of Restructuring Activities for SOEs in Trust and the Restructuring Committee for SOEs in Trust.

Ketentuan Masa Jabatan

Tidak terdapat ketentuan masa jabatan Komite Investasi di dalam Keputusan Direksi Nomor KD-10/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Investasi.

Term of Office Provisions

There is no term of office provision for the Investment Committee in the Board of Directors Decree Number KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Investment Committee.

Komposisi Anggota Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Composition of SOE Restructuring Entrusts Management Committee's Members

Composition of SOE Restructuring Entrusts Management Committee's Members

The membership structure of SOE Restructuring Entrusts Management Committee is as follows:

Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman and Permanent Member	:	Direktur Utama President Director
Anggota Tetap Permanent Member	:	1. Direktur Bidang 2. Direktur Investasi Danareksa lainnya 3. Direktur Manajemen Risiko Danareksa 4. Direktur Utama PPA dan/atau Direktur Investasi PPA 1. Director of 2. Other Danareksa Investment Directors 3. Danareksa Risk Management Directors 4. PPA President Director and/or PPA Investment Director
Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently serves as Non-Permanent Member		Kepala Divisi Investment Risk Head of Investment Risk Division
Anggota Tidak Tetap Permanent Member	:	1. SEVP Bidang 2. Kepala Divisi Legal yang membidangi transaksi 1. SEVP of 2. Head of the Legal Division in charge of transactions

Profil Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Profil Komite Ketua dan Anggota Tetap yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam laporan ini.

Profile of SOE Restructuring Entrusts Management Committee

The profiles of the Committee Chairmen and Permanent Members who are members of the Board of Directors can be found in the Directors' Profile chapter of this report.



Pongky Afriandita

Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola
Secretary and Non-Permanent Member of the BUMN Restructuring Committee for Management Entrustment

Usia Age	:	43 tahun 43 years old
Kewarganegaraan Citizen	:	Indonesia Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana S1 Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro, Semarang (2004) Bachelor of Environmental Engineering, Diponegoro University, Semarang (2004)
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – saat ini) • Kepala Divisi Manajemen Risiko Investasi, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024) • Sekretaris Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024) • Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present) • Head of Investment Risk Management Division, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024) • Corporate Secretary, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024)
Sertifikasi Certification	:	Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi/ Certified Risk Governance Professional (ATKRT/CRGP) Integrated Risk Governance Expert/ Certified Risk Governance Professional (ATKRT/CRGP)
Periode dan Masa Jabatan Term and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan There is no term and term of office
Jabatan Lainnya Other Positions	:	• Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B • Ketua Komite Risiko • Secretary and Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B • Chairman of the Risk Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi Nomor KD-10/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Serta Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Board of Directors' Decision Number KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning Coordination and Consultation on Restructuring Activities of BUMN Managed Entrusts and Restructuring Committee of BUMN Managed Entrusts



Ika Kartika Manoppo

Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola
Non-Permanent Member of BUMN Restructuring Committee Entrusts Management

Usia Age	:	45 tahun 45 years old
Kewarganegaraan Citizen	:	Indonesia Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (2002) Bachelor of Laws, University of Indonesia, Indonesia (2002)
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Transaction Legal Division Head (2024-sekarang) • VP of Legal, Compliance, Corsec, PT CIMB Niaga Sekuritas, 2023-2024) • Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Sekuritas (2014-2023) • Transaction Legal Division Head (2024-present) • VP of Legal, Compliance, Corsec, PT CIMB Niaga Securities, 2023-2024) • Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Securities (2014-2023)
Sertifikasi Certification	:	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Securities Broker Representative (WPPE
Periode dan Masa Jabatan Term and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan There is no term and term of office
Jabatan Lainnya Other Positions	:	• Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B • Anggota Komite Risiko • Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B • Member of Risk Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi Nomor KD-10/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Serta Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Board of Directors' Decision Number KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning Coordination and Consultation on Restructuring Activities of BUMN Managed Entrusts and Restructuring Committee of BUMN Managed Entrusts

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Tugas dan tanggung jawab Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas rencana/usulan restrukturisasi/penyehatan BUMN Titip Kelola yang dikelola oleh PPA termasuk rencana/usulan pemberian pendanaan dalam rangka memperbaiki kinerja BUMN Titip Kelola.
2. Memberikan pertimbangan berupa catatan/hal-hal yang perlu diperhatikan oleh PPA atas rencana/usulan restrukturisasi/penyehatan BUMN Titip Kelola yang persetujuannya merupakan kewenangan Direksi dan/atau Dewan Komisaris PPA sesuai anggaran dasar PPA dan/atau surat kuasa khusus dari Menteri BUMN.

Duties and Responsibilities of SOE Restructuring Entrusts Management Committee

The duties and responsibilities of SOE Restructuring Entrusts Management Committee are as follows:

1. To discuss and evaluate the plan/proposal for restructuring/rehabilitation of BUMN Titip Kelola managed by PPA including the plan/proposal for funding in order to improve the performance of BUMN Titip Kelola.
2. Provide considerations in the form of notes/things that need to be considered by PPA on the restructuring/proposal for the restructuring/health of BUMN Titip Kelola whose approval is the authority of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of PPA in accordance with the articles of association of PPA and/or a special power of attorney from the Minister of BUMN.

Rapat Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Di tahun 2024, pelaksanaan Rapat Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola telah dilakukan sebanyak 5 kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

SOE Restructuring Entrusts Management Committee's Meeting

In 2024, the SOE Restructuring Entrusts Management Committee's meeting was held 5 times with the following agenda details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Yadi Jaya Ruchandi	Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman, concurrently Permanent Member	5	5	100
Avianto Istihardjo	Anggota Tetap Permanent Member	5	5	100
Pongky Afriandita	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently as Non-Permanent Member	5	5	100
Ika Kartika Manoppo	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	5	5	100

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	14 Maret 2024 March 14,2024	Pembahasan Usulan Program Kerja dan Penanganan BUMN Titip Kelola	Discussion of Proposed Work Program and Handling of SOE Management Entrust
2	21 Maret 2024 March 21,2024	Pembahasan Usulan Program Kerja dan Penanganan BUMN Titip Kelola	Discussion of Proposed Work Program and Handling of SOE Management Entrust
3	25 Maret 2024 March 25,2024	Pembahasan Usulan Program Kerja dan Penanganan BUMN Titip Kelola	Discussion of Proposed Work Program and Handling of SOE Management Entrust
4	26 April 2024 April 26, 2024	Pembahasan Usulan Program Kerja dan Penanganan BUMN Titip Kelola	Discussion of Proposed Work Program and Handling of SOE Management Entrust
5	24 Juli 2024 July 24, 2024	Pembahasan Usulan Program Kerja dan Penanganan BUMN Titip Kelola	Discussion of Proposed Work Program and Handling of SOE Management Entrust

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota Tetap yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Competency Development Program

There is no term of office provision for the Investment Committee in the Board of Directors Decree Number KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Investment Committee.

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Pongky Afriandita	Pelatihan online Online Training	Risk Conference: Business Continuity Management System	13 Mei 2024 May 13, 2024	Business Continuity Management System	Risk Advisory & Performance
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Leading for Success in Emerging Markets	8-11 Juli 2024 July 8-11, 2024	Leading for Success in Emerging Markets	Thunderbird - Arizona State University Jakarta
		Pelatihan online Online Training	Pelatihan Daring Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	3 Mei 2024 May 3, 2024	Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	CRMS
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	BSE: Business Essential - Managing Organization	22 Oktober, 1 November dan 30 Oktober October 22, November 1 and October 30	BSE: Business Essential - Managing Organization	KBUMN/BSE Jakarta
2.	Ika Kartika Manoppo	Pelatihan online Online Training	Workshop Hukumonline 2024: Menguasai Penyusunan dan Pemanfaatan Legal Due Diligence untuk Penataan Transaksi dan Risiko pada Korporasi Hukumonline Workshop 2024: Mastering the Preparation and Utilization of Legal Due Diligence for Transaction and Risk Management in Corporations	12 Desember 2024 December 12, 2024	Workshop Hukumonline 2024: Menguasai Penyusunan dan Pemanfaatan Legal Due Diligence untuk Penataan Transaksi dan Risiko pada Korporasi Hukumonline Workshop 2024: Mastering the Preparation and Utilization of Legal Due Diligence for Transaction and Risk Management in Corporations	Hukum Online
		Pelatihan online Online Training	Financial Literacy 2	6 September 2024 September 6, 2024	Financial Literacy 2	DLI
		Pelatihan online Online Training	Time Tactics	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Time Tactics	DLI - PFN

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Tahun 2024

Di tahun 2024, Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola telah melaksanakan Rapat Komite Restrukturisasi sebanyak 5 kali Dimana Komite Investasi A telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum dalam risalah rapat, antara lain: i) melakukan evaluasi atas rencana/usulan restrukturisasi/penyehatan BUMN Titip Kelola yang dikelola oleh PPA termasuk rencana/usulan pemberian pendanaannya; ii) memberikan pertimbangan berupa catatan/hal-hal yang perlu diperhatikan oleh PPA atas rencana/usulan restrukturisasi/penyehatan BUMN Titip Kelola

Report on the Implementation of SOE Restructuring Entrusts Management Duties in 2024

In 2024, the SOE Restructuring Committee has held 5 Restructuring Committee Meetings. Where Investment Committee A has carried out its duties and responsibilities as stated in the minutes of the meeting, including: i) evaluating the restructuring/turnaround plan/proposal for SOEs managed by PPA, including the plan/proposal for providing funding; ii) providing considerations in the form of notes/matters that need to be considered by PPA for the restructuring/turnaround plan/proposal for SOEs

Komite Risiko

Sebelum Rapat Komite Investasi A/B, dalam pelaksanaannya didahului dengan pembahasan di dalam Rapat Komite Risiko, dimana Komite Risiko dapat mengundang/dihadiri Direktur Bidang dan Direktur Manajemen Risiko ("Rapat Pra-Komite Investasi") sebelum diajukan persetujuan investasinya di Komite Investasi A atau pembahasan lebih lanjut di Komite Investasi B. Komite ini dibentuk melalui Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko.

Risk Committee

Before the A/B Investment Committee Meeting, in its implementation it is preceded by a discussion in the Risk Committee Meeting, where the Risk Committee can invite/be attended by the Field Director and Risk Management Director ("Pre-Investment Committee Meeting") before submitting the investment approval in Investment Committee A or further discussion in Investment Committee B. This committee was formed through the Decree of the Board of Directors Number KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Risk Committee.

Piagam Komite Risiko

Komite Risiko tidak memiliki piagam kerja. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Risiko dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko.

Risk Committee Charter

There are no provisions on the term of office in the Board of Directors' Decree Number KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Risk Committee.

Ketentuan Masa Jabatan

Tidak terdapat ketentuan masa jabatan di dalam Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko.

Term of Office Provisions

There are no provisions on the term of office in the Board of Directors' Decree Number KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Risk Committee.

Komposisi Anggota Komite Risiko

Struktur keanggotaan Komite Risiko adalah sebagai berikut:

Composition of Risk Committee

The membership structure of Risk Committee and is as follows:

Ketua Chairman	:	Kepala Divisi Investment Risk Head of Investment Risk Division
Anggota Member	:	1. Kepala Divisi Legal yang membidangi transaksi 2. Kepala Divisi Treasury 3. Kepala Divisi Pengusul 1. Head of Legal Division in charge of transactions 2. Head of Treasury Division 3. Head of Proposer Division
Fungsi kesekretariatan Secretarial Function		Personil Divisi Investment Risk yang ditunjuk oleh Kepala Divisi Investment Risk Investment Risk Division personnel appointed by the Head of Investment Risk Division

Profil Komite Risiko

Profile of Risk Committee



Pongky Afriandita

Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola
Secretary and Non-Permanent Member of the BUMN Restructuring Committee for Management Entrustment

Usia Age	:	43 tahun 43 years old
Kewarganegaraan Citizen	:	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana S1 Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro, Semarang (2004) Bachelor of Environmental Engineering, Diponegoro University, Semarang (2004)
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – saat ini) • Kepala Divisi Manajemen Risiko Investasi, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024) • Sekretaris Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024) • Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present) • Head of Investment Risk Management Division, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024) • Corporate Secretary, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024)
Sertifikasi Certification	:	Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi/ Certified Risk Governance Professional (ATKRT/CRGP) Integrated Risk Governance Expert/ Certified Risk Governance Professional (ATKRT/CRGP)
Periode dan Masa Jabatan Term and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan There is no term and term of office
19 April 1979 April 19, 1979	:	• Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B • Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola • Secretary concurrently serves as Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B • Secretary concurrently serves as Non-Permanent Member of the BUMN Restructuring Committee for Management Entrustment
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko Board of Directors Decision Number KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Risk Committee



Ika Kartika Manoppo

Anggota Komite Risiko
Risk Committee Member

Usia Age	:	45 tahun 45 years old
Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (2002) Bachelor of Laws, University of Indonesia, Indonesia (2002)
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Transaction Legal Division Head (2024-sekarang) • VP of Legal, Compliance, Corsec, PT CIMB Niaga Sekuritas, 2023-2024) • Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Sekuritas (2014-2023) • Transaction Legal Division Head (2024-present) • VP of Legal, Compliance, Corsec, PT CIMB Niaga Securities, 2023-2024) • Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Securities (2014-2023)
Sertifikasi Certification	:	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Securities Broker Representative (WPPE)
Periode dan Masa jabatan Period and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan There is no term and term of office

Jabatan Lainnya Other Positions	:	• Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola • Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B • Non-Permanent Member of the BUMN Restructuring Committee for Management Entrustment • Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko Board of Directors Decision Number KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Risk Committee



Emalia Tisnamisastra

Anggota Komite Risiko
Risk Committee Member

Usia Age	:	53 Tahun 53 Years old

Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana S-1, Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung. Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan – Fakultas Ekonomi Bachelor of Science, Padjadjaran University (UNPAD) Bandung. Department of Economics and Development Studies – Faculty of Economics
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Kepala Divisi Treasury - PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang) • Kepala Divisi Funding & Treasury Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2022 – 2024) • Kepala Divisi Divisi Asset & Liabilities Management Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2020 – 2022) • Head of Treasury Division at PT Danareksa (Persero) (2024- present) • Head of the Funding & Treasury Division at the Indonesia Export Financing Agency (LPEI) or Indonesia Eximbank (2022–2024) • Head of Asset & Liabilities Management Division of Indonesian Export Financing Institution (LPEI) or Indonesia Eximbank (2020 – 2022)
Sertifikasi Certification	:	• Sertifikat Kompetensi: Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan dari BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi) – Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan • Sertifikat Manajemen Risiko Perbankan Level 4 dari BSMR • Sertifikat Program Penerapan APU-PPT & PPSPM • Competency Certificate: Qualification in 6 Fields of Banking Risk Management from BNSP (National Professional Certification Agency) – Banking Professional Certification Institution • Banking Risk Management Certificate Level 4 from BSMR • APU-PPT & PPSPM Implementation Program Certificate
Jabatan Lainnya Other Positions	:	• Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B • Anggota Komite Aset dan Liabilitas • Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B • Member of Asset and Liability Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko Board of Directors Decision Number KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 concerning the Risk Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan dan memberikan saran/masukan kepada Pengusul atas suatu rencana investasi atau restrukturisasi/ penyelesaian investasi masalah, atau kerja sama dengan mitra (transaksi) yang dilakukan oleh Danareksa.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan saran/rekomendasi kepada Komite Investasi dalam rangka pengambil keputusan atas:
3. Usulan kegiatan transaksi yang diajukan oleh Pengusul;
   a. Usulan transaksi yang diajukan oleh Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi yang membutuhkan persetujuan Danareksa sebagai pemegang saham sesuai ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi;
   b. Usulan transaksi yang berpotensi terjadi deviasi dari kebijakan atau ketentuan/perjanjian transaksi yang berlaku.

Melakukan pemantauan atas kinerja investasi dan hal-hal yang terkait dengan implementasi investasi melalui pembahasan/evaluasi dan memberikan masukan/rekomendasi atas laporan kinerja investasi yang disusun oleh Pengusul sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan.

Duties and Responsibilities of Risk Committee

The duties and responsibilities of the Risk Committee are as follows:

1. Discuss and provide advice/input to the Proposer on an investment plan or restructuring/settlement of investment issues, or cooperation with partners (transactions) carried out by Danareksa.
2. Evaluate and provide advice/recommendations to the Investment Committee in order to make decisions on:
3. Proposed transaction activities submitted by the Proposer;
   a. Proposed transactions proposed by Subsidiaries and Associated Entities that require Danareksa's approval as a shareholder in accordance with the provisions of the articles of association of the Subsidiary/Associated Entity;
   b. Proposed transactions that have the potential for deviation from policy or applicable transaction terms/agreements.

Monitoring investment performance and matters related to investment implementation through discussion/evaluation and providing input/ recommendations on investment performance reports prepared by the Proposer at least every 6 (six) months.

Rapat Komite Risiko

Di tahun 2024, pelaksanaan Rapat Komite Risiko telah dilakukan sebanyak 38 kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Risk Committee Meetings

In 2024, the Risk Committee Meeting was held 38 times with the following agenda details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Pongky Afriandita	Ketua Chairman	38	38	100
Ika Kartika Manoppo	Anggota Member	38	38	100
Emalia Tisnamisastra	Anggota Member	38	38	100

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	19 Februari 2024 February 19, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Final Kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Final Approval Request to Members of SOE Holding Danareksa
2	22 Februari 2024 February 19, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
3	23 Februari 2024 February 23, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring of Investments to Members of SOE Holding Danareksa Discussion of Application for Approval of Investment Principle Permit for Projects of Members of SOE Holding Danareksa
4	23 Februari 2024 February 23, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Final Kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Final Approval Request to Members of SOE Holding Danareksa
5	01 Maret 2024 March 01, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Final Kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Final Approval Request to Members of SOE Holding Danareksa
6	06 Maret 2024 March 06, 2024	Pembahasan Usulan Penyesuaian Kebijakan Anak Perusahaan	Discussion of Proposed Subsidiary Policy Adjustments

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
7	06 Maret 2024 March 06, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
8	13 Maret 2024 March 13, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Approval Application for Investment Principle Permit for Danareksa SOE Holding Project
9	15 Maret 2024 March 15, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek BUMN	Discussion of Approval Application for SOE Project Investment Principle Permit
10	20 Maret 2024 March 20, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
11	20 Maret 2024 March 20, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
12	08 Mei 2024 May 08, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
13	08 Mei 2024 May 08, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Approval Application for Investment Principle Permit for Danareksa SOE Holding Project
14	27 Mei 2024 May 27, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek BUMN	Discussion of Approval Application for SOE Project Investment Principle Permit
15	31 Mei 2024 May 31, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek BUMN	Discussion of Approval Application for SOE Project Investment Principle Permit
16	31 Mei 2024 May 31, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Final Kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Final Approval Request to Members of SOE Holding Danareksa
17	05 Juni 2024 June 05, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
18	10 Juni 2024 June 10, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Approval Application for Investment Principle Permit for Danareksa SOE Holding Project
19	11 Juni 2024 June 11, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring of Investments to Members of SOE Holding Danareksa
20	19 Juni 2024 June 19, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Approval Application for Investment Principle Permit for Danareksa SOE Holding Project
21	01 Agustus 2024 August 01, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Final Kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Final Approval Request to Members of SOE Holding Danareksa
22	08 Agustus 2024 August 08, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring of Investments to Members of SOE Holding Danareksa
23	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Update/Monitoring atas Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Update/Monitoring of Investments to Members of SOE Holding Danareksa
24	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
25	06 September 2024 September 06, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
26	08 September 2024 September 08. 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
27	08 September 2024 September 08, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
28	09 September 2024 September 09, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
29	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa Update/Monitoring atas Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans with Danareksa SOE Holding Members Update/Monitoring of Investments with Danareksa SOE Holding Members
30	18 Oktober 2024 Octpber 18, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
31	13 November 2024 November 13, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Update/Monitoring atas Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Principle Permit Approval Application for Project Members of SOE Holding Danareksa Update/Monitoring of Investments to Members of SOE Holding Danareksa
32	15 November 2024 November 15, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Approval Application for Investment Principle Permit for Danareksa SOE Holding Project
33	19 November 2024 November 19, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
34	19 November 2024 November 19, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Approval Application for Investment Principle Permit for Danareksa SOE Holding Project
35	21 November 2024 November 21, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
36	25 November 2024 November 25, 2024	Pembahasan Permohonan Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Approval Application for Investment Principle Permit for Danareksa SOE Holding Project
37	06 Desember 2024 Desember 06, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company
38	18 Desember 2024 Desember 18, 2024	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota Holding BUMN Danareksa	Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa SOE Holding Company

Di tahun 2024, anggota Komite Risiko telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

In 2024, members of Risk Committee has participated in the following competency programs:

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Pongky Afriandita	Pelatihan online Online Training	Risk Conference: Business Continuity Management System	13 Mei 2024 May 13, 2024	Business Continuity Management System	Risk Advisory & Performance
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Leading for Success in Emerging Markets	8-11 Juli 2024 July 8-11, 2024	Leading for Success in Emerging Markets	Thunderbird - Arizona State University Jakarta
		Pelatihan online Online Training	Pelatihan Daring Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	3 Mei 2024 May 3, 2024	Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	CRMS
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	BSE: Business Essential - Managing Organization	22 Oktober, 1 November dan 30 Oktober October 22, November 1 and October 30	BSE: Business Essential - Managing Organization	KBUMN/BSE Jakarta
2.	Ika Kartika Manoppo	Pelatihan online Online Training	Workshop Hukumonline 2024: Menguasai Penyusunan dan Pemanfaatan Legal Due Diligence untuk Penataan Transaksi dan Risiko pada Korporasi Hukumonline Workshop 2024: Mastering the Preparation and Utilization of Legal Due Diligence for Transaction and Risk Management in Corporations	12 Desember 2024 December 12, 2024	Workshop Hukumonline 2024: Menguasai Penyusunan dan Pemanfaatan Legal Due Diligence untuk Penataan Transaksi dan Risiko pada Korporasi Hukumonline Workshop 2024: Mastering the Preparation and Utilization of Legal Due Diligence for Transaction and Risk Management in Corporations	Hukum Online
		Pelatihan online Online Training	Financial Literacy 2	6 September 2024 September 6, 2024	Financial Literacy 2	DLI
		Pelatihan online Online Training	Time Tactics	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Time Tactics	DLI - PFN

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Risiko Tahun 2024

Di tahun 2024, Komite Risiko telah melaksanakan Rapat sebanyak 38 kali dan Pra-Komite Risiko telah melaksanakan Rapat sebanyak 20 kali dimana Komite Risiko telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum dalam risalah rapat, antara lain: i) memberikan saran/masukan kepada Pengusul atas suatu rencana kegiatan investasi Danareksa; ii) melakukan evaluasi dan memberikan saran/rekomendasi kepada Komite Investasi dalam rangka pengambilan keputusan atas usulan kegiatan investasi Danareksa; iii) melakukan pemantauan atas kinerja investasi dan hal-hal yang terkait implementasi investasi.

Report on the Implementation of Risk Committee's Duties in 2024

In 2024, the Risk Committee has held 38 meetings and the Risk Pre-Committee has held 20 meetings where the Risk Committee has carried out its duties and responsibilities as stated in the minutes of the meetings, including: i) providing suggestions/input to the Proponent of a Danareksa investment activity plan; ii) evaluating and providing suggestions/recommendations to the Investment Committee in the context of decision-making on Danareksa investment activity proposals; iii) monitoring investment performance and matters related to investment implementation.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Dalam rangka Penerapan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif dalam Holding BUMN Danareksa, maka melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP tanggal 9 Maret 2023 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa, dibentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa.

Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa tidak memiliki piagam kerja. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Risiko dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP tanggal 9 Maret 2023 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa.

Ketentuan Masa Jabatan

Tidak terdapat ketentuan masa jabatan di dalam Keputusan Direksi Nomor KD-47/002/DIR/BPP tanggal 9 Maret 2023 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa.

Holding Danareksa Integrated Risk Management Committee

In the context of implementing comprehensive and effective integrated risk management in the SOE Danareksa Holding, the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee was formed through the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP dated March 9, 2023, regarding the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee.

Charter of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

Danareksa Holding's Integrated Risk Management Committee does not have a work charter. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Risk Committee is implemented based on the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP dated 9 March 2023 concerning the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee.

Term of Office Provisions

There is no term of office provision in the Directors' Decree Number KD-47/002/DIR/BPP dated March 9, 2023, concerning the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee.

Komposisi Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Struktur keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa adalah sebagai berikut:

Composition of Risk Management Committee's Members

The membership structure of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee is as follows:

Ketua merangkap anggota Chairman and member	Direktur PT Danareksa (Persero) yang membidangi fungsi manajemen risiko Director of PT Danareksa (Persero) in charge of risk management functions
Anggota Member	1. Direktur PT Perusahaan Pengelola Aset yang membidangi fungsi manajemen risiko 2. Direktur PT Nindya Karya yang membidangi fungsi manajemen risiko 3. Direktur PT Kliring Berjangka Indonesia yang membidangi fungsi manajemen risiko 4. Direktur PT Kawasan Berikat Nusantara yang membidangi fungsi manajemen risiko 5. Direktur PT Kawasan Industri Medan yang membidangi fungsi manajemen risiko 6. Direktur PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang membidangi fungsi manajemen risiko 7. Direktur PT Surabaya Industrial Estate Rungkut yang membidangi fungsi manajemen risiko 8. Direktur PT Kawasan Industri Makassar yang membidangi fungsi manajemen risiko 9. Direktur PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung yang membidangi fungsi manajemen risiko 10. Direktur PT Balai Pustaka yang membidangi fungsi manajemen risiko 11. Direktur PT Danareksa Finance yang membidangi fungsi manajemen risiko 12. Direktur PT Danareksa Capital yang membidangi fungsi manajemen risiko 13. Direktur PT Jalin Pembayaran Nusantara yang membidangi fungsi manajemen risiko 14. Direktur Perum Jasa Tirta I yang membidangi fungsi manajemen risiko 15. Direktur Perum Jasa Tirta II yang membidangi fungsi manajemen risiko 1. Director of PT Perusahaan Pengelola Aset in charge of risk management functions 2. Director of PT Nindya Karya in charge of risk management functions 3. Director of PT Kliring Berjangka Indonesia in charge of risk management functions 4. Director of PT Kawasan Berikat Nusantara in charge of risk management functions 5. Director of PT Kawasan Industri Medan in charge of risk management functions 6. Director of PT Kawasan Industri Wijayakusuma in charge of risk management functions 7. Director of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut in charge of risk management function 8. Director of PT Kawasan Industri Makassar in charge of risk management function 9. Director of PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung in charge of risk management function 10. Director of PT Balai Pustaka in charge of risk management function 11. Director of PT Danareksa Finance in charge of risk management function 12. Director of PT Danareksa Capital in charge of risk management function 13. Director of PT Jalin Pembayaran Nusantara in charge of risk management function 14. Director of Perum Jasa Tirta I in charge of risk management function 15. Director of Perum Jasa Tirta II in charge of risk management function
Sekretaris merangkap anggota Secretary and member	Kepala Divisi ERM & ESG PT Danareksa (Persero) Head of ERM & ESG Division of PT Danareksa (Persero)

Profil Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Profil Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Profile of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa

The profiles of the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be found in the Board of Directors Profile chapter of this Report.



Irna Nadya Siregar

Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Secretary and member of the integrated risk management committee

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	35 Tahun 35 Years old
Domisili Domicile	:	Tangerang Selatan South Tangerang
Riwayat Pendidikan Education	:	• Magister of Science (MSc) International Business, University of Exeter, United Kingdom (saat ini) • Sarjana Ekonomi (SE) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2011) • Master of Science (MSc) International Business, University of Exeter, United Kingdom (current) • Bachelor of Economics (SE) State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2011)
Sertifikasi Certification	:	• Certified Chief Governance Officer (CCGO) • Certified Risk Professional (CRP) • Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) • Certified Chief Governance Officer (CCGO) • Certified Risk Professional (CRP) • Broker-Dealer Representative (WPPE)
Riwayat Pekerjaan Employment History	:	• Vice President, Head of Risk Management PT CIMB Niaga Sekuritas (2020-2024) • Kepala Divisi Risk Management PT BRI Danareksa Sekuritas (2018-2020) • Assistant Vice President, Manager of Risk Management PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (2014-2018) • Internal Audit Supervisor PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2013-2014) • Senior Auditor, KAP BDO Indonesia (2012-2013) • Vice President, Head of Risk Management PT CIMB Niaga Sekuritas (2020-2024) • Head of Risk Management Division of PT BRI Danareksa Sekuritas (2018-2020) • Assistant Vice President, Manager of Risk Management PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (2014-2018) • Internal Audit Supervisor PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2013-2014) • Senior Auditor, KAP BDO Indonesia (2012-2013)
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) No. Per. 46/024/HC tanggal 24 Oktober 2022 Indefinite Time Work Agreement Letter (PKWTT) No. Per. 46/024/HC dated October 24, 2022
Hubungan Afiliasi Affiliation		Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan/rekomendasi kepada Direksi PT Danareksa (Persero) atas penyusunan/penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko serta peningkatan kualitas Penerapan manajemen risiko terintegrasi.
2. Memberikan masukan atas strategi risiko perusahaan yang meliputi penetapan kapasitas risiko, risk appetite, risk tolerance, risk limit dan risk target.
3. Melakukan review atas pembahasan atas risiko Utama terintegrasi.
4. Melakukan evaluasi atas kecukupan dan/atau kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Holding Danareksa.
5. Melakukan pembahasan/penelaahan terhadap isu-isu strategis terkait manajemen risiko dalam Holding Danareksa.
6. Apabila diperlukan dapat melakukan koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola dalam melakukan evaluasi Penerapan manajemen risiko dalam Holding Danareksa.

Duties and Responsibilities of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

In the implementation of duties and responsibilities, the Integrated Risk Management Committee of Danareksa Holding is as follows:

1. Provide input/recommendations to the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) for the preparation/refinement of Risk Management Policies and improvement of the quality of Integrated Risk Management Implementation.
2. Provide input on the company's risk strategy which includes determining risk capacity, risk appetite, risk tolerance, risk limit and risk target.
3. Review the discussion of integrated main risks.
4. Evaluate the adequacy and/or quality of the implementation of integrated risk management in Danareksa Holding.
5. Discuss/review strategic issues related to risk management in Danareksa Holding.
6. If necessary, it can coordinate with the Risk Monitoring and Governance Committee in evaluating the implementation of risk management in Danareksa Holding.

Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Di tahun 2024, pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa telah dilakukan sebanyak 3 kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Holding Danareksa Integrated Risk Management Committee Meeting

In 2024, the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee Meeting has been held 3 times with the following agenda details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Avianto Istihardjo	Ketua merangkap anggota Chairman and member	3	3	100
Irna Nadya Siregar	Sekretaris merangkap anggota Secretary and member	2	2	100

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	26 Februari 2024 February 26, 2024	• Penilaian Risk Maturity Index (RMI) • Pemenuhan Organ Pengelola Risiko • Pembahasan Environmental, Social, and Governance (ESG) • Komite Investasi • Tindak Lanjut atas Pengukuhan KD dan SE Direksi Danareksa	• Risk Maturity Index (RMI) Assessment • Fulfillment of Risk Management Bodies • Discussion of Environmental, Social, and Governance (ESG) • Investment Committee • Follow-up on the Inauguration of KD and SE of the Danareksa Board of Directors
2	25 Juli 2024 July 25, 2024	• Pembahasan Hasil Focus Group Discussion (FGD) • Pembahasan Penilaian Peringkat Komposit Risiko • Pembahasan Ketentuan Koordinasi dan Konsultasi Anggota Holding BUMN Danareksa	• Discussion of Focus Group Discussion (FGD) Results • Discussion of Risk Composite Rating Assessment • Discussion of Coordination and Consultation Provisions for Members of SOE Holding Danareksa
3	3 Desember 2024 December 3, 2024	• Monitoring dan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 • Rencana Implementasi dan Roadmap ESG Holding BUMN Danareksa • Rencana Implementasi dan Roadmap ICOFR Holding BUMN Danareksa	• Monitoring and Evaluation of Risk Management Implementation in 2024 • Implementation Plan and ESG Roadmap for SOE Holding Danareksa • Implementation Plan and ICOFR Roadmap for SOE Holding Danareksa

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota Tetap yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Competency Development Program

The competency improvement program attended by the Chair and Permanent Members who are members of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile chapter in this Report.

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Irna Nadya Siregar	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Certified Chief Governance Officer (CCGO)	16-17 Oktober 2024 October 16-17, 2024	Certified Chief Governance Officer (CCGO)	CRMS Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Financial Contingency Plan "Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian"	29-30 Oktober 2024 October 29-30, 2024	Financial Contingency Plan "Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian"	GRC Management Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	BSE Master Class	13 November 2024 November 13, 2024	BSE Master Class	BSE - KBUMN Jakarta

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa telah melakukan:

1. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 26 Februari 2024, yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
2. Pelaksanaan Risk Conference Holding Danareksa sub klaster Kawasan Industri Triwulan 1 Tahun 2024;
3. Pelaksanaan Risk Conference Holding Danareksa subklaster Jasa Keuangan, Media & Teknologi, dan Pengelolaan Sumber Daya Air Triwulan 1 Tahun 2024;
4. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Triwulan 2 pada tanggal 25 Juli 2024, yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
5. Sosialisasi dan Kick Off Meeting terkait Environmental, Social, dan Governance (ESG) Holding Danareksa;
6. Penunjukan Fungsi Environmental, Social & Governance (ESG) Champion Holding Danareksa;
7. Pelaksanaan Workshop RKAP berbasis Manajemen Risiko untuk tahun 2025 oleh Keasdepan Manajemen Risiko & Kepatuhan Kementerian BUMN
8. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Triwulan 3, yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
9. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Triwulan 4, yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa

Implementation of Tasks of the Holding Company Danareksa Integrated Risk Management Committee

During 2024, the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee has carried out:

1. Implementation of the Integrated Risk Management Committee Meeting on 26 February 2024, which was attended by the Risk Management Director of PT Danareksa (Persero) and the Director in charge of the Risk Management Function of Danareksa Holding Members;
2. Implementation of the Danareksa Holding Risk Conference sub-cluster for the Industrial Estate in Quarter 1 of 2024;
3. Implementation of the Danareksa Holding Risk Conference sub-cluster for Financial Services, Media & Technology, and Water Resources Management in Quarter 1 of 2024;
4. Implementation of the Integrated Risk Management Committee Meeting Quarter 2 on 25 July 2024, which was attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Director in charge of the Risk Management Function of Danareksa Holding Members;
5. Dissemination and Kick Off Meeting related to Environmental, Social, and Governance (ESG) of Danareksa Holding;
6. Appointment of the Environmental, Social & Governance (ESG) Champion Function of Danareksa Holding;
7. Implementation of the Risk Management-based Work Plan and Budget (RKAP) Workshop for 2025 by the Risk Management & Compliance Division of the Ministry of State-Owned Enterprises
8. Implementation of the 3rd Quarterly Integrated Risk Management Committee Meeting, which was attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Director in charge of the Risk Management Function of Danareksa Holding Members;
9. Implementation of the 4th Quarterly Integrated Risk Management Committee Meeting, which was attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Director in charge of the Risk Management Function of Danareksa Holding Members

Komite Talenta

Komite Talenta (Talent Committee) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024. Komite Talenta dibentuk Direksi dalam menyelenggarakan seleksi Talenta melalui penyaringan hasil asesmen kompetensi dan potensi, perilaku dan kinerja, dan/atau metode lain dalam rangka mengevaluasi kelayakan Talenta, serta mempersiapkan dan menetapkan kandidat suksesor untuk level manajerial/pimpinan.

Piagam Komite Talenta

Komite Talenta tidak memiliki piagam kerja. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Talenta dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta Dan Komite Sumber Daya Manusia.

Talent Committee

The Talent Committee was formed based on the Decree of the Board of Directors Number KD-6/DR/DIR/01/2024 dated 30 January 2024. the Talent Committee was formed by the Board of Directors to organise the selection of Talent through screening of the results of competency and potential, behaviour and performance assessments, and/or other methods in order to evaluate the feasibility of Talent, as well as to prepare and determine successor candidates for managerial/leadership levels.

Talent Committee Charter

The Talent Committee does not have a work charter. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Talent Committee is implemented based on the Decree of the Board of Directors Number KD-6/DR/DIR/01/2024 dated January 30, 2024 concerning the Talent Committee and the Human Resources Committee

Ketentuan Masa Jabatan

Tidak terdapat ketentuan masa jabatan Komite Talenta di dalam Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta Dan Komite Sumber Daya Manusia.

Term of Office Provisions

There is no term of office provision for the Talent Committee in the Directors' Decision Number KD-6/DR/DIR/01/2024 dated 30 January 2024 concerning the Talent Committee and the Human Capital Committee.

Susunan Anggota Komite Talenta

Composition of Talent Committee

Posisi Pada Komite Position in the Committee	Jabatan Position
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently Member	Direktur Utama President Director
Anggota Member	• Direktur yang Membawahi Fungsi Human Capital • Direktur Manajemen Risiko • Director in Charge of Human Capital Functions • Risk Management Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Fungsi Human Capital Strategy & Learning Institute Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Function Division
Undangan Invitation	Direktur lain yang terkait dengan agenda rapat Other directors related to the meeting agenda

Profil Komite Talenta

Profil Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Profile of Talent Committee

The profiles of the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be found in the Board of Directors Profile chapter of this Report.



Debby Priscilla Christiana

Sekretaris Komite Talenta
Secretary of the Talent Committee

Usia Age	:	46 Tahun 46 Years Old
Riwayat Pendidikan Educational History	:	Sarjana Ekonomi Manajemen 1 – STIE Perbanas, Jurusan Ekonomi Manajemen Bachelor of Economics in Management 1 - STIE Perbanas, Major in Management Economics
Riwayat Pekerjaan Employment History	:	• Human Capital Strategy & Learning Institute Division Head (2024 - sekarang) • Human Capital Division Head (2019 - 2024) • AVP-Change Management, Business Development Division (2017 - 2019) • Human Capital Strategy & Learning Institute Division Head (2024 - present) • Human Capital Division Head (2019 - 2024) • AVP-Change Management, Business Development Division (2017 - 2019)
Sertifikasi Certification	:	Human Capital Strategist (2016) from Human Capital Institute
Periode dan Masa jabatan Period and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan No period and term of office
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Sekretaris Komite Sumber Daya Manusia Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Secretary of the Human Resources Committee Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 dated 30 January 2024 concerning the Talent Committee and Human Capital Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Talenta

Tugas dan tanggung jawab Komite Talenta adalah sebagai berikut:
1. Melakukan perencanaan Talenta (*talent planning*), yaitu perencanaan klasifikasi kriteria Talenta yang dilakukan secara bertahap;
2. Melakukan pemetaan Talenta (*talent identification*), yaitu penilaian kompetensi dan potensi, klasifikasi Talenta dan asesmen untuk pengembangan Talent Pool sebagai suksesor;
3. Melakukan penetapan jabatan prioritas (*critical job selection*) yaitu jabatan struktural setingkat di bawah Direksi atau posisi jabatan lain yang dianggap strategis/kritikal oleh Perusahaan;
4. Menetapkan strategi perputaran pegawai di lingkungan Holding Danareksa;
5. Melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen Talenta dan perencanaan suksesi;
6. Melakukan asesmen dan seleksi yaitu proses penjaringan dengan berbagai metode yang digunakan dalam melakukan identifikasi Talenta;
7. Melakukan pembahasan Talent Pool, penetapan kandidat suksesor dan pembahasan hal-hal lainnya terkait Talent Management;
8. Menetapkan nominasi atas Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan;
9. Memberikan persetujuan atas hasil konsultasi nominasi Direksi dan Dewan Komisaris di Cucu Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Talent Committee

The duties and responsibilities of the Talent Committee are as follows:
1. Conducting talent planning, which is the gradual planning of talent classification criteria;
2. Conducting talent identification, which is the assessment of competencies and potential, talent classification and assessment for the development of the talent pool as successors;
3. Determining priority positions (critical job selection), namely structural positions at a level below the Board of Directors or other positions considered strategic/critical by the Company;
4. Establishing a strategy for employee turnover within the Danareksa Holding environment;
5. Evaluating Talent management policy and succession planning;
6. Conducting assessments and selections, which is the selection process using various methods used in identifying talent;
7. Discussing the talent pool, determining successor candidates, and discussing other matters related to talent management;
8. Determining nominations for the board of directors and board of commissioners in subsidiaries;
9. Giving approval for the results of consultations on nominations for the board of directors and board of commissioners in subsidiaries.

Rapat Komite Talenta

Sepanjang tahun 2024, Komite Talenta telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Talent Committee's Meetings

Throughout 2024, the Talent Committee met 12 times with the following attendance percentage:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Daftar Hadir Participants	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	31 Januari 2024 January 31, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
2	19 Maret 2024 March 19, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Daftar Hadir Participants	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
3	3 April 2024 April 3, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
4	23 April 2024 April 23, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
5	10 Juni 2024 June 10, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
6	17 Juli 2024 July 17, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
7	13 Agustus 2024 August 13, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
8	14 Agustus 2024 August 14, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
9	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Daftar Hadir Participants	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
10	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
11	4 Oktober 2024 October 4, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
12	9 Desember 2024 December 9, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Competency Development Program

The competency improvement program attended by the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile chapter in this Report.

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Debby Priscilla Christiana	• Pelatihan online • Pelatihan tatap muka (offline) • Online training • Face to face training	Top Gun Program	7 Juni - Desember 2024 June 7 – December, 2024	Top Gun Program	BSE - KBUMN Online Jakarta Swiss, dan Dubai
		• Pelatihan online • Pelatihan tatap muka (offline) • Online training • Face to face training	Global Leadership Program (GLP) 2024	25 April -17 Mei 2024 April 25 – May 17, 2024	Global Leadership Program (GLP) 2024	IESE - SRW &Co Barcelona, Spanyol dan Online

Pelaksanaan Tugas Komite Talenta Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Talenta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan rapat sebanyak 12 kali
2. Melakukan pemetaan Talenta (talent identification) untuk BOD-1 guna keperluan usulan nominated talent kepada Cluster Talent Committee;
3. Menetapkan strategi perputaran pegawai atau talenta di lingkungan Holding Danareksa;
4. Persetujuan atas hasil konsultasi usulan Direksi dan Dewan Komisaris di Cucu Perusahaan.

Implementation of Talent Committee's Duties in 2024

Throughout 2024, the Talent Committee carried out its duties and responsibilities, among others:

1. Hold 12 meetings
2. Conduct talent mapping (talent identification) for BOD-1 for the purpose of proposing nominated talent to the Cluster Talent Committee;
3. Establish a strategy for employee or talent turnover within Danareksa Holding;
4. Approval of the results of consultations on proposals from the Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries.

Komite SDM

Komite Sumber Daya Manusia (Human Capital) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024. Komite ini dibentuk oleh Direksi dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan sumber daya manusia, antara lain meliputi kebijakan ketenagakerjaan, kompensasi/remunerasi dan benefit, penilaian kinerja, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, pengembangan sumber daya manusia, struktur organisasi dan kepangkatan, iklim dan budaya perusahaan, hubungan karyawan (employee relations), serta hal-hal lainnya yang terkait sumber daya manusia.

HC Committee

The Human Capital Committee was formed based on the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 dated January 30, 2024. This committee was formed by the Board of Directors to assist with tasks and responsibilities related to human resources, including employment policies, compensation/remuneration and benefits, performance appraisals, talent management and succession planning, human resources development, organizational structure and ranks, company climate and culture, employee relations, and other human resources-related matters.

Piagam Komite SDM

Komite SDM tidak memiliki piagam kerja. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Talenta dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta Dan Komite Sumber Daya Manusia

Human Capital Committee Charter

The HR Committee does not have a work charter. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Talent Committee is implemented based on the Decree of the Board of Directors Number KD-6/DR/DIR/01/2024 dated January 30, 2024 concerning the Talent Committee and the Human Resources Committee.

Ketentuan Masa Jabatan

Tidak terdapat ketentuan masa jabatan Komite SDM di dalam Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta Dan Komite Sumber Daya Manusia.

Term of Office Provisions

There is no term of office provision for the HR Committee in the Directors' Decision Number KD-6/DR/DIR/01/2024 dated 30 January 2024 concerning the Talent Committee and the Human Resources Committee.

Susunan Anggota Komite SDM

Composition of HC Committee

Posisi Pada Komite Position in the Committee	Jabatan Position
Ketua Merangkap Anggota Chairman Concurrently Member	Direktur Utama President Director
Anggota Member	1. Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum 2. Direktur Manajemen Risiko 1. Director of Human Capital and Legal 2. Director of Risk Management
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division
Undangan Invitation	1. Direktur lain yang terkait dengan agenda rapat Komite 2. Undangan lainnya yang terkait dengan agenda rapat Komite 1. Other directors related to the Committee meeting agenda 2. Other invitees related to the Committee meeting agenda

Profil Komite SDM

Profil Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Profile of HC Committee

The profiles of the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be found in the Board of Directors Profile chapter of this Report.



Debby Priscilla Christiana

Sekretaris Komite SDM
Secretary of the HC Committee

Usia Age	:	46 Tahun 46 Years old

Riwayat Pendidikan Educational History	:	Sarjana Ekonomi Manajemen 1 – STIE Perbanas, Jurusan Ekonomi Manajemen Bachelor of Economics in Management 1 - STIE Perbanas, Majoring in Management Economics
Riwayat Pekerjaan Employment History	:	• Human Capital Strategy & Learning Institute Division Head (2024 - sekarang) • Human Capital Division Head (2019 - 2024) • AVP-Change Management, Business Development Division (2017 - 2019) • Human Capital Strategy & Learning Institute Division Head (2024 - present) • Human Capital Division Head (2019 - 2024) • AVP-Change Management, Business Development Division (2017 - 2019)
Sertifikasi Certifications	:	Human Capital Strategist (2016) from Human Capital Institute
Periode dan Masa jabatan Period and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan No period and term of office
Jabatan Lainnya Other Positions	:	1. Sekretaris Komite Talenta 2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 1. Secretary of the Talent Committee 2. Member of the Nomination and Remuneration Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 dated 30 January 2024 concerning the Talent Committee and Human Resources Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite SDM

1. Mengambil keputusan-keputusan strategis bagi strategi dan kebijakan Sumber Daya Manusia ("SDM"), sejalan dengan perkembangan dan/ atau perubahan organisasi, perubahan-perubahan yang berdampak pada Danareksa dan Perusahaan Anak secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh perubahan-perubahan eksternal seperti perubahan peraturan perundang-undangan, maupun internal seperti usulan-usulan perubahan/ pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB").
2. Membuat kebijakan umum di bidang SDM termasuk perubahan-perubahannya, antara lain kebijakan di bidang ketenagakerjaan, kompensasi dan tunjangan karyawan, manajemen penilaian kinerja, struktur organisasi dan jenjang kepangkatan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan budaya perusahaan, pengembangan iklim kerja yang baik dan pengembangan hubungan karyawan dan Perseroan.
3. Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan-keputusan terhadap kebijakan SDM untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai Perseroan dan mendukung strategi Perseroan.
4. Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan organisasi dan implementasinya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan kompensasi/ remunerasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan dari waktu ke waktu.
6. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel, menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi, dengan mempertimbangkan:
   a. Remunerasi yang berlaku di sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
   b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
   c. Evaluasi jabatan dan sistem kepangkatan;
   d. Prestasi kerja dan kompetensi individual;
   e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
   f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi karyawan.
7. Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi para karyawan untuk memastikan para karyawan diberi pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait SDM;
8. Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait SDM yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di lingkungan Perseroan atau berpotensi menimbulkan risiko.

HR Committee's Duties and Responsibilities

1. Strategic decisions for the strategies and policies of Human Resources ("HR"), in line with the development and/or changes in the organization, changes that impact Danareksa and its Subsidiaries as a whole, whether caused by external changes such as amendments to laws and regulations, or internal such as proposals for changes/ renewal of Collective Labor Agreements ("CLAs").
2. Preparing general policies in human resources including the changes, among others, policies on employment, compensation and employee benefits, job appraisal management, organizational structure and rank levels, training and development, development of corporate culture, development of a good working climate, and development of employee and Company relations.
3. Evaluating and making decisions on HR policies to ensure the availability of important policies that are aligned with the Company's values and support the Company's strategy.
4. Providing strategic direction and evaluating the organization development policy and its implementation.
5. Evaluating the compensation/remuneration policy for conformity with policy implementation from time to time.
6. Preparing the remuneration structure in the forms of salaries, honorarium, incentives, and allowances that are fixed and variable, formulating policies on the remuneration structure and arranging the amount of the remuneration structure, by considering:
   a. Remuneration prevailing in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
   b. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
   c. Job evaluation and rank system;
   d. Work achievement and individual competence;
   e. Short- or long-term performance objectives and achievements in accordance with the Company's strategy; and
   f. Balance of fixed and variable benefits with due regard to the appropriateness and overall remuneration of employees.
7. Providing strategic direction and evaluating the mandatory training program policy for employees to ensure that employees are provided with adequate and appropriate training to be able to manage people and HR-related risks;
8. Reviewing and considering HR related strategic issues that have a wide impact on the Company or have the potential to cause risk.

Rapat Komite SDM

Sepanjang tahun 2024, Komite SDM telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut:

Human Capital's Meeting

Throughout 2024, the HR Committee met 12 times with details as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Daftar Hadir Participants	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	31 Januari 2024 January 31, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
2	19 Maret 2024 March 19, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
3	3 April 2024 April 3, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
4	23 April 2024 April 23, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
5	10 Juni 2024 June 10, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
6	17 Juli 2024 July 17, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Daftar Hadir Participants	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
7	13 Agustus 2024 August 13, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
8	14 Agustus 2024 August 14, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
9	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
10	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HR & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
11	4 Oktober 2024 October 4, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100
12	9 Desember 2024 December 9, 2024	1. Direktur Utama 2. Direktur SDM & Hukum 3. Direktur Manajemen Risiko 4. Kepala Divisi Human Capital Strategy & Learning Institute 1. President Director 2. HC & Legal Director 3. Risk Management Director 4. Head of Human Capital Strategy & Learning Institute Division	100

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Competency Development Program

The competency improvement program attended by the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile chapter in this Report.

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Debby Priscilla Christiana	• Pelatihan online • Pelatihan tatap muka (offline) • Online training • Face to face training	Top Gun Program	7 Juni - Desember 2024 June 7 – December, 2024	Top Gun Program	BSE - KBUMN Online Jakarta Swiss, dan Dubai
		• Pelatihan online • Pelatihan tatap muka (offline) • Online training • Face to face training	Global Leadership Program (GLP) 2024	25 April -17 Mei 2024 April 25 – May 17, 2024	Global Leadership Program (GLP) 2024	IESE - SRW &Co Barcelona, Spanyol dan Online

Pelaksanaan Tugas Komite SDM Tahun 2024

Di tahun 2024, Komite SDM telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:
1. Melakukan rapat sebanyak 12 kali;
2. Membuat kebijakan umum di bidang SDM;
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan SDM;
4. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Anggota Holding BUMN Danareksa.

Implementation of HC Committee's Duties in 2024

In 2024, the HC Committee carried out the following activities:
1. Hold meetings 12 times;
2. Make general policies in the field of human resources;
3. Evaluate human resources policies;
4. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the State-Owned Enterprise Holding Member Danareksa.

Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-47/012/DIR/BPP tanggal 26 Mei 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa. Komite ini dibentuk Direksi bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan teknologi informasi secara efektif, efisien dan memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta untuk melaksanakan ketentuan pasal 204 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

The Danareksa Holding Information Technology Steering Committee was formed based on the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-47/012/DIR/BPP dated May 26, 2023 concerning the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee. This committee was formed by the Board of Directors with the aim of supporting the implementation of information technology in an effective and efficient manner and in compliance with the principles of good corporate governance, as well as to implement the provisions of Article 204 of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa tidak memiliki piagam kerja. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-47/012/DIR/BPP tanggal 26 Mei 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa.

Charter of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

The Danareksa Holding Information Technology Steering Committee does not have a work charter. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee is implemented based on the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-47/012/DIR/BPP dated May 26, 2023 concerning the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee.

Ketentuan Masa Jabatan

Tidak terdapat ketentuan masa jabatan di dalam Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-47/012/DIR/BPP tanggal 26 Mei 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa.

Term of Office Provisions

There is no term of office provision in the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-47/012/DIR/BPP dated 26 May 2023 concerning the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee.

Susunan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Composition of Information Technology Steering Committee Members of Danareksa Holding

Posisi Pada Komite Position in the Committee	Jabatan Position
Ketua merangkap anggota Chairman concurrently member	Direktur Utama PT Danareksa (Persero) President Director of PT Danareksa (Persero)
Anggota Member	1. Direktur yang membidangi Teknologi dan Informasi PT Danareksa (Persero) 2. Direktur yang membidangi Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) 3. Direktur Utama, Direktur yang membidangi Teknologi Informasi, dan direktur yang membidangi Manajemen Risiko dari: 4. PT Perusahaan Pengelola Aset 5. PT Kliring Berjangka Indonesia 6. PT Nindya Karya 7. PT Kawasan Berikat Nusantara 8. PT Kawasan Industri Makassar 9. PT Kawasan Industri Medan 10. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 11. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 12. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 13. PT Balai Pustaka 14. PT Danareksa Capital 15. PT Danareksa Finance 16. PT Jalin Pembayaran Nusantara 1. Director in charge of Technology and Information at PT Danareksa (Persero) 2. Director in charge of Risk Management of PT Danareksa (Persero) 3. President Director, Director in charge of Information Technology, and Director in charge of Risk Management of: 4. PT Perusahaan Pengelola Aset 5. PT Kliring Berjangka Indonesia 6. PT Nindya Karya 7. PT Kawasan Berikat Nusantara 8. PT Kawasan Industri Makassar 9. PT Kawasan Industri Medan 10. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 11. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 12. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 13. PT Balai Pustaka 14. PT Danareksa Capital 15. PT Danareksa Finance 16. PT Jalin Pembayaran Nusantara
Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently member	Kepala Divisi yang membidangi Teknologi Informasi PT Danareksa (Persero) Head of the Division in charge of Information Technology at PT Danareksa (Persero)

Profil Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Profil Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Profile of the Information Technology Steering Committee of Danareksa Holding

The profiles of the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be found in the Board of Directors Profile chapter of this Report.



Rita Herawati

Sekretaris merangkap Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa
Secretary and Member of the Information Technology Steering Committee of Danareksa Holding

Usia Age	:	54 Tahun 54 Years old

Riwayat Pendidikan Educational History	:	Sarjana Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (1994) Bachelor of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta, (1994)
Riwayat Pekerjaan Employment History	:	• Kepala Divisi IT PT Danareksa (Persero) (2021 – sekarang) • Kepala Divisi IT PT Perusahaan Pengelola Aset, (2004 – 2021) • User Representative Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), (2000 – 2004) • Kepala Sub Bagian Depository PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (1994 – 2000) • Head of the IT Division of PT Danareksa (Persero) (2021 - present) • Head of IT Division of PT Perusahaan Pengelola Aset, (2004–2021) • User Representative of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), (2000–2004) • Head of the Depository Sub-Division of the Indonesian Central Securities Depository (ICSD), (1994–2000)
Sertifikasi Certifications	:	CISA Review Program ISACA/Jakarta 2017
Periode dan Masa jabatan Period and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan No period and term of office
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Tidak Ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-47/012/DIR/BPP tanggal 26 Mei 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-47/012/DIR/BPP dated 26 May 2023 concerning the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

1. Memastikan keselarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan rencana jangka panjang perusahaan;
2. Memastikan Implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan;
3. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau implementasi penyelenggaraan Teknologi Informasi;
4. Melakukan pembahasan dan merekomendasikan usulan penggunaan Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan

Duties and Responsibilities of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

1. Ensure the alignment of the Information Technology Strategic Plan with the company's long-term plan;
2. Ensure the implementation of the Information Technology Strategic Plan as outlined in the company's work plan and budget;
3. Evaluate, direct and monitor the implementation of Information Technology;
4. Discuss and recommend the use of Information Technology in accordance with the company's needs and developments

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa telah melakukan rapat sebanyak 2 kali dengan rincian sebagai berikut:

Danareksa Holding Information Technology Steering Committee Meeting

Throughout 2024, the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee has held 2 meetings with the following details:

No	Tanggal rapat Meeting Date	Agenda Rapat Participants	Persentase kehadiran Attendance percentage
1.	2 Mei 2024 May 2, 2024	Meeting Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa Meeting of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee	100
2.	26 November 2024 November 26, 2024	Meeting Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa Meeting of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee	100

Kehadiran dalam Rapat

Attendance at Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
Direktur Utama PT Danareksa (Persero)	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently Member	2	2	100
Direktur SDM dan Hukum PT Danareksa (Persero)	Anggota Member	2	2	100
Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero)	Anggota Member	2	2	100
PT Perusahaan Pengelola Aset	Anggota Member	2	2	100
PT Kliring Berjangka Indonesia	Anggota Member	2	2	100
PT Nindya Karya	Anggota Member	2	2	100
PT Kawasan Berikat Nusantara	Anggota Member	2	2	100
PT Kawasan Industri Makassar	Anggota Member	2	2	100

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
PT Kawasan Industri Medan	Anggota Member	2	2	100
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Anggota Member	2	2	100
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Anggota Member	2	2	100
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Anggota Member	2	2	100
PT Balai Pustaka	Anggota Member	2	2	100
PT Danareksa Capital	Anggota Member	2	2	100
PT Danareksa Finance	Anggota Member	2	2	100
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Anggota Member	2	2	100
PT Produksi Film Negara	Anggota Member	2	1	50
Kepala Divisi IT PT Danareksa (Persero)	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	2	2	100

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Competency Development Program

The competency improvement program attended by the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile chapter in this Report.

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Rita Herawati	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	BSE: Business Essential - Digital Strategies for Business	26 Juni - 5 September 2024 June 26 – September 5, 2024	BSE: Business Essential - Digital Strategies for Business	BUMN School of Excellence Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Modern ITSM With IT Infrastructure Library (ITIL)	22 November 2024 November 22, 2024	Modern ITSM With IT Infrastructure Library (ITIL)	Fordigi - KBUMN Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Pelatihan Information security management system Information security management system training	5 Desember 2024 December 5, 2024	Pelatihan Information security management system Information security management system training	Inhouse - Robere Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Cyber Security Drill	4 Desember 2024 December 4, 2024	Cyber Security Drill	BUMN Jakarta

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Pelatihan Information Security Management System (ISMS) – ISO 27001:2031 Information Security Management System (ISMS) Training - ISO 27001:2031	14 Desember 2024 December 14, 2024	Pelatihan Information Security Management System (ISMS) – ISO 27001:2031 Information Security Management System (ISMS) Training - ISO 27001:2031	DLI - Robere Jakarta

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa Tahun 2024

1. Membuat inisiatif strategis sebagai Solusi terhadap Pain Point IT Holding Danareksa. Pain Point yang dialami adalah sebagai berikut:
   a. Pengelolaan IT yang terfragmentasi/Siloed,
   b. Standar dan maturity yang berbeda,
   c. Kerentanan terhadap cyber attack,
   d. Keselarasan dengan program kerja Danareksa

Sehingga menimbulkan adanya :
   a. Lack of Single source of truth,
   b. Kesulitan dalam pengumpulan data dari anggota holding tepat waktu dan akurat, dan
   c. Kurangnya insight

Dari pain point yang ada, maka dibuat inisiatif strategis IT Holding Danareksa yang sekaligus merupakan visioning IT 2025 – 2029 sebagai berikut:
   a. Single backbone system untuk kemudahan akses, otomasi, dan peningkatan layanan. Single backbone system ini yang dimaksud adalah untuk sistem Finance & Accounting, Human Capital, dan sistem perkantoran lainnya;
   b. Super Apps, satu aplikasi yang terintegrasi untuk semua layanan yang ada di seluruh anggota Holding BUMN Danareksa;
   c. Holding WAN menciptakan satu jaringan holding Danareksa, untuk menjaga confidentiality, integrity dan availability serta menjaga jaringan Holding BUMN Danareksa dari cyber attack;
   d. Big Data demi menghasilkan analisa data, efisiensi operasional, pengambilan keputusan dan peningkatan layanan.
2. Melakukan pemantauan progress program kerja IT yang telah ditetapkan pada tahun 2024 yaitu:
   a. Cyber Security Holding. Peningkatan cyber security Holding akan dilakukan bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan akan dilakukan workshop pembentukan CSIRT dan pengisian Cyber Security Maturity (CSM) pada akhir bulan Mei. Untuk konfirmasi pengisian CSM akan dilakukan BSSN secara offline mendatangi kantor Anggota Holding;
   b. Holding Wide Area Network. Program kerja ini akan meliputi pengadaan bersama untuk firewall Palo Alto PA-440 yang akan digunakan sebagai perangkat Holding WAN. Pengadaan ini perlu dilakukan karena 50% firewall yang dimiliki Anggota Holding belum mumpuni untuk mengatasi serangan cyber;

Implementation of Tasks of the Holding Company Danareksa Information Technology Steering Committee 2024

1. Create strategic initiatives as a solution to Danareksa Holding's IT Pain Points. the pain points experienced are as follows:
   a. Fragmented/Siloed IT management,
   b. Different standards and maturity,
   c. Vulnerability to cyber attacks,
   d. Alignment with Danareksa's work programme

Resulting in:
   a. Lack of a single source of truth,
   b. Difficulty in collecting data from holding members in a timely and accurate manner, and
   c. Lack of insight

From these pain points, Danareksa Holding's IT strategic initiative was created, which is also the IT vision for 2025–2029, as follows:

   a. Single backbone system for ease of access, automation, and service improvement. This single backbone system is intended for the Finance & Accounting, Human Capital, and other office systems;
   b. Super Apps, one integrated application for all services available to all members of the Danareksa SOE Holding;
   c. WAN Holding creates a Danareksa holding network to maintain confidentiality, integrity and availability and protect the Danareksa SOE Holding network from cyber attacks;
   d. Big Data for data analysis, operational efficiency, decision making and service improvement.
2. Monitoring the progress of the IT work programme that has been set for 2024, namely:
   a. Cyber Security Holding. the improvement of cyber security for the Holding will be carried out in collaboration with the National Cyber and Cipher Agency (BSSN) and a CSIRT formation workshop and Cyber Security Maturity (CSM) filling will be carried out at the end of May. To confirm the filling of the CSM, BSSN will visit the offices of the Holding Members offline;
   b. Wide Area Network Holding. This work programme will include joint procurement for Palo Alto PA-440 firewalls to be used as WAN Holding devices. This procurement is necessary because 50% of the firewalls owned by Holding Members are not yet capable of dealing with cyber attacks;

c. Single Backbone Aplikasi diperlukan untuk mendukung integrasi antar sistem, tercapainya single source of truth dan untuk mendukung program kerja Shared Services Center yang akan dimulai pada tahun 2024;
d. Shared Service Center akan dilakukan untuk beberapa tower yaitu : Finance & Accounting, Human Capital, Procurement , Information Technology dan Corporate Finance;
e. Rencana Strategis Teknologi Informasi Danareksa dan Anggota Holding perlu dilakukan penyesuaian dengan adanya RJPP dan rencana strategis Shared Services Center Danareksa.

3. Membuat perencanaan program kerja tahun 2025, antara lain :
a. Pembentukan Security Operation Center (SOC) Holding BUMN Danareksa,
b. Melakukan assessment IT Maturity,
c. Pemenuhan roadmap INDI 4.0,
d. Melengkapi modul Billing pada Tenant Apps bagi Kawasan Industri,
e. Melanjutkan implementasi Single Backbone,
f. Implementasi sistem Financial Planning Analysis yang digunakan untuk melakukan konsolidasi keuangan serta penganggaran dan dapat menghasilkan proyeksi dan manajemen akunting.

c. A Single Application Backbone is needed to support integration between systems, achieve a single source of truth and support the Shared Services Center work program which will start in 2024;
d. The Shared Service Center will be carried out for several towers, namely: Finance & Accounting, Human Capital, Procurement, Information Technology and Corporate Finance;
e. Danareksa's Strategic Information Technology Plan and Holding Members need to be adjusted to the existence of the RJPP and the strategic plan of the Danareksa Shared Services Center.

3. Make a work program plan for 2025, including:
a. Establishment of the Security Operation Center (SOC) of the Danareksa SOE Holding,
b. Conduct IT Maturity assessment,
c. Fulfillment of the INDI 4.0 roadmap,
d. Completing the Billing module on Tenant Apps for Industrial Estates,
e. Continuing the implementation of the Single Backbone,
f. Implementation of the Financial Planning Analysis system which is used to carry out financial consolidation and budgeting and can produce projections and accounting management.

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-32/DR/DIR/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa. Komite ini dibentuk oleh Direksi bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara efektif, efisien dan memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Company Danareksa

The Danareksa SOE Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee was formed based on the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-32/DR/DIR/08/2024 dated August 28, 2024 concerning the Danareksa SOE Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee. This committee was formed by the Board of Directors with the aim of supporting the implementation of the Social and Environmental Responsibility (SER) program in an effective and efficient manner that complies with the principles of good corporate governance, as well as to implement the provisions of Article 34 of the Regulation of the Minister of SOEs Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa tidak memiliki piagam kerja. Namun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-32/DR/DIR/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa.

Charter of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa

Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa does not have a work charter. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Danareksa SOE Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee is implemented based on the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-32 / DR / DIR / 08/2024 dated August 28, 2024 concerning the Danareksa SOE Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee.

Ketentuan Masa Jabatan

Tidak terdapat ketentuan masa jabatan di dalam Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-32/DR/DIR/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa.

Term of Office Provisions

here is no term of office provision in the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-32/DR/DIR/08/2024 dated 28 August 2024 concerning the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa.

Susunan Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Composition of Members of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa

Posisi Pada Komite Position in the Committee	Jabatan Position
Ketua merangkap anggota Chairman concurrently member	Direktur Utama PT Danareksa (Persero) President Director of PT Danareksa (Persero)
Anggota Member	Direktur Utama dari: 1. PT Perusahaan Pengelola Aset 2. PT Kliring Berjangka Indonesia 3. PT Nindya Karya 4. PT Kawasan Berikat Nusantara 5. PT Kawasan Industri Makassar 6. PT Kawasan Industri Medan 7. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 8. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 10. PT Balai Pustaka 11. PT Danareksa Capital 12. PT Danareksa Finance 13. PT Jalin Pembayaran Nusantara 14. PT Produksi Film Negara (Persero) President Directors of: 1. PT Perusahaan Pengelola Aset 2. PT Kliring Berjangka Indonesia 3. PT Nindya Karya 4. PT Kawasan Berikat Nusantara 5. PT Kawasan Industri Makassar 6. PT Kawasan Industri Medan 7. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 8. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 10. PT Balai Pustaka 11. PT Danareksa Capital 12. PT Danareksa Finance 13. PT Jalin Pembayaran Nusantara 14. PT Produksi Film Negara (Persero)
Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently member	Kepala Divisi yang membawahi fungsi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Danareksa Head of the Division that oversees Danareksa's Social and Environmental Responsibility function

Profil Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Profil Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Profile of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa

The profiles of the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be found in the Board of Directors Profile chapter of this Report.



Agus Widjaja

Corporate Secretary & CSR Division Head
Corporate Secretary & CSR Division Head

Usia Age	:	53 Tahun 53 Years old

Riwayat Pendidikan Educational History	:	Sarjana Ekonomi, dari STIE Perbanas, Jakarta (1994) Bachelor of Economics, from STIE Perbanas, Jakarta (1994)
Riwayat Pekerjaan Employment History	:	• Kepala Divisi Corporate Secretary & CSR PT Danareksa (Persero) (2023 – sekarang) • Sekretaris Perusahaan PT PPA (2021 – 2023) • Kepala Grup Komunikasi Perusahaan PT PPA (2018 – 2020) • Kepala Unit Communication External & Stakeholder - Group Corporate Communication PT PPA (2014 – 2018) • Head of the Corporate Secretary & CSR Division of PT Danareksa (Persero) (2023 - present) • Company Secretary of PT PPA (2021 – 2023) • Head of the Corporate Communication Group of PT PPA (2018 – 2020) • Head of the External Communication & Stakeholder Unit - Group Corporate Communication of PT PPA (2014 – 2018)
Sertifikasi Certifications	:	-
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan No period and term of office
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Tidak Ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-32/DR/DIR/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-32/DR/DIR/08/2024 dated 28 August 2024 concerning the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

1. Melakukan pembahasan dan pemetaan usulan Program TJSL terintegrasi Holding BUMN Danareksa yang disusun oleh Danareksa dan anggota Holding BUMN Danareksa, meliputi antara lain:
   a. Prognosa dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL Holding BUMN Danareksa tahun sebelumnya;
   b. Proyeksi rencana program dan anggaran Program TJSL Holding BUMN Danareksa;
   c. Penetapan program prioritas tujuan pembangunan berkelanjutan; dan
   d. Target kinerja
2. Merekomendasikan program TJSL terintegrasi Holding BUMN Danareksa.
3. Melaksanakan evaluasi dan memberikan masukan atas Implementasi program TJSL terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Duties and Responsibilities of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa

1. Conduct discussions and mapping of the proposed integrated CSR Program of Danareksa SOE Holding prepared by Danareksa and members of Danareksa SOE Holding, including:
   a. Prognosis and evaluation of the implementation of the CSR Program of Danareksa SOE Holding in the previous year;
   b. Projection of the program plan and budget of the CSR Program of Danareksa SOE Holding;
   c. Determination of priority programs for sustainable development goals; and
   d. Performance targets
2. Recommend an integrated CSR program for Danareksa SOE Holding.
3. Carry out evaluations and provide input on the implementation of an integrated CSR program for Danareksa SOE Holding

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Sepanjang tahun 2024, Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa belum melakukan rapat.

Meeting of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa

Throughout 2024, the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa has not held a meeting.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Competency Development Program

The competency improvement program attended by the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile chapter in this Report.

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Agus Widjaja	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Danareksa Strategic ESG Implementation for BUMN	25-26 September 2024 September 25-26, 2024	Danareksa Strategic ESG Implementation for BUMN	Indonesia Training Institute & Consulting Services

Pelaksanaan Tugas Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Tahun 2024

Belum ada realisasi pelaksanaan tugas Komite TJSL di tahun 2024

Implementation of the Duties of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of SOE Holding Danareksa in 2024

There has been no realisation of the implementation of the TJSL Committee's duties in 2024.

Komite Aset dan Liabilitas

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/28-A/DIR tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Komite Asset Liability (ALCO) PT Danareksa (Persero). Komite ini dibentuk oleh Direksi bertujuan untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan asset and liability Perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Assets and Liabilities Committee

The Asset and Liability Committee (ALCO) was formed based on the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-45/28-A/DIR dated July 21, 2021 concerning the Charter of the Asset Liability Committee (ALCO) of PT Danareksa (Persero). This committee was formed by the Board of Directors with the aim of assisting the Board of Directors in carrying out the function of determining asset and liability management and liquidity strategies as well as other matters related to the management of the Company's assets and liabilities, while still paying attention to the applicable laws and regulations.

Piagam Komite Aset dan Liabilitas

Komite Aset dan Liabilitas memiliki piagam kerja yaitu berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/28-A/DIR tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Komite Asset Liability (ALCO) PT Danareksa (Persero) yang didalamnya diatur mengenai:

1. Tujuan pembentukan
2. Struktur
3. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
4. Rapat dan pengambilan keputusan

Charter of the Assets and Liabilities Committee

The Assets and Liabilities Committee has a work charter based on the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-45/28-A/DIR dated July 21, 2021 concerning the Charter of the Asset Liability Committee (ALCO) of PT Danareksa (Persero), which regulates:

1. The purpose of the establishment
2. The structure
3. Duties, responsibilities, and authorities
4. Meetings and decision making

Ketentuan Masa Jabatan

Tidak terdapat ketentuan masa jabatan di dalam Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/28-A/DIR tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Komite Asset Liability (ALCO) PT Danareksa (Persero).

Term of Office Provisions

There is no term of office provision in the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-45/28-A/DIR dated 21 July 2021 concerning the Asset Liability Committee (ALCO) Charter of PT Danareksa (Persero).

Susunan Anggota Komite Aset dan Liabilitas

Susunan Anggota Komite Aset dan Liabilitas

Posisi Pada Komite Position in the Committee	**Jabatan** Position
Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently Permanent Member	Direktur Utama PT Danareksa (Persero) President Director of PT Danareksa (Persero)
Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently Permanent Member	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director
Anggota Tetap Permanent Member	1. Direktur Investasi 2. Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum 3. SEVP Investment 1. Investment Director 2. Human Resources and Legal Director 3. SEVP Investment
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	1. Kepala Divisi Danareksa Research Institute 2. Kepala Divisi Risk Management 3. Kepala Divisi Accounting 1. Head of Danareksa Research Institute Division 2. Head of Risk Management Division 3. Head of Accounting Division
Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently Non-Permanent Member	Kepala Divisi Corporate Finance Head of Corporate Finance Division

Profil Komite Aset dan Liabilitas

Profil Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Asset and Liability Committee Profile

The profiles of the Chair and Members of the Board of Directors can be found in the Board of Directors Profile section of this Report.



Rima Prama Artha

Anggota Tidak Tetap Komite Aset dan Liabilitas
Non-Permanent Members of the Assets and Liabilities Committee

Usia Age	:	44 tahun 44 Years old

Riwayat Pendidikan Educational History	:	• Ph.D in Development Economics, GRIPS, Jepang (2015) • Master of Art in Development Economics, GRIPS, Jepang (2011) • Master in International and Development Economics, Australian National University (2006) • Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Indonesia FEB UI, (2003) • Ph.D in Development Economics, GRIPS, Japan (2015) • Master of Art in Development Economics, GRIPS, Japan (2011) • Master in International and Development Economics, Australian National University (2006) • Bachelor of Economics and Development Studies, University of Indonesia FEB UI, (2003)
Riwayat Pekerjaan Employment History	:	• Kepala Divisi DRI, Danareksa, (2021-sekarang) • Country Economist, UNDP Indonesia, (2019-2021) • Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, (2015-2021) • Head of the DRI Division, Danareksa, (2021-present) • Country Economist, UNDP Indonesia, (2019-2021) • Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, (2015-2021)
Sertifikasi Certifications	:	-
Periode dan Masa Jabatan Period and term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan No period and term of office
Jabatan Lainnya Other Positions	:	Tidak Ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment		Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/28-A/DIR tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Komite Asset Liability (ALCO) PT Danareksa (Persero) Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-45/28-A/DIR dated 21 July 2021 concerning the Asset Liability Committee (ALCO) Charter of PT Danareksa (Persero)



Wening Kusharjani

Anggota Tidak Tetap Komite Aset dan Liabilitas
Non-Permanent Member of the Assets and Liabilities Committee

Usia Age	:	53 tahun 53 Years old

Riwayat Pendidikan Educational History	:	1. Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2000) 2. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1995) 1. Master of Management, Faculty of Economics, University of Indonesia (2000) 2. Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1995)
Riwayat Pekerjaan Employment History	:	1. Komisaris Utama PT Danareksa Capital (September 2023– sekarang) 2. PT Danareksa (Persero) a. Kepala Divisi Accounting (April 2022 – sekarang) b. Kepala Divisi Management Accounting (Januari 2023 – sekarang) 3. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) a. Kepala Divisi Kliring, Penyelesaian dan Pinjam Meminjam Efek (2019 – April 2022) b. Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi (2013 - 2019) c. Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi dan SDM (2009 - 2013) 1. President Commissioner of PT Danareksa Capital (September 2023– present) 2. PT Danareksa (Persero) a. Head of the Accounting Division (April 2022 – present) b. Head of the Management Accounting Division (January 2023 – present) 3. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) a. Head of the Clearing, Settlement and Securities Lending and Borrowing Division (2019 - April 2022) b. Head of the Finance and Accounting Division (2013 - 2019) c. Head of the Finance, Accounting and Human Resources Division (2009 - 2013)
Sertifikasi Certifications	:	1. Chartered Accountant, No. 11.D15400. Register Negara Akuntan (RNA) No. 18932. 2. Certified Risk Governance Professional (CRGP), 2024 3. Certified in Enterprise Risk Governance, ERM Academy (2016) 4. Certified Internal Auditor, the Institute of Internal Auditors (2005) 5. Wakil Manajer Investasi, Panitia Standar Profesi Pasar Modal, Indonesia (2001) 1. Akuntan Chartered, No. 11.D15400. Register Negara Akuntan (RNA) No. 18932. 2. Certified Risk Governance Professional (CRGP), 2024 3. Bersertifikat dalam Tata Kelola Risiko Perusahaan, ERM Academy (2016) 4. Auditor Internal Bersertifikat, the Institute of Internal Auditors (2005) 5. Wakil Manajer Investasi, Panitia Standar Profesi Pasar Modal, Indonesia (2001)
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	:	Tidak ada periode dan masa jabatan No term period
Jabatan Lainnya Other Positiions	:	Komisaris PT Danareksa Capital Commissioner of PT Danareksa Capital
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment		Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/28-A/DIR tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Komite Asset Liability (ALCO) PT Danareksa (Persero) Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-45/28-A/DIR dated 21 July 2021 concerning the Asset Liability Committee (ALCO) Charter of PT Danareksa (Persero)



Emalia Tisnamisastra

Anggota Tidak Tetap Komite Aset dan Liabilitas
Non-Permanent Member of the Assets and Liabilities Committee

Usia Age	:	53 Tahun 53 Years old

Riwayat Pendidikan Educational History	:	Sarjana S-1, Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung. Jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan – Fakultas Ekonomi Bachelor's Degree, Padjadjaran University (UNPAD) Bandung. Majoring in Economics and Development Studies - Faculty of Economics
Riwayat Pekerjaan Employment History	:	• Kepala Divisi Treasury - PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang) • Kepala Divisi Funding & Treasury Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2022 – 2024) • Kepala Divisi Divisi Asset & Liabilities Management Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2020 – 2022) • Head of Treasury Division at PT Danareksa (Persero) (2024- present) • Head of the Funding & Treasury Division at the Indonesia Export Financing Agency (LPEI) or Indonesia Eximbank (2022–2024) • Head of Asset & Liabilities Management Division of Indonesian Export Financing Institution (LPEI) or Indonesia Eximbank (2020 – 2022)
Sertifikasi Certifications	:	• Sertifikat Kompetensi: Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan dari BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi) – Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan • Sertifikat Manajemen Risiko Perbankan Level 4 dari BSMR • Sertifikat Program Penerapan APU-PPT & PPSPM • Competency Certificate: Qualification in 6 Fields of Banking Risk Management from BNSP (National Professional Certification Agency) - Banking Professional Certification Agency • Level 4 Banking Risk Management Certificate from BSMR • Certificate of the AML-CFT & PPSPM Implementation Programme
Jabatan Lainnya Other Positions	:	1. Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B 2. Anggota Komite Risiko 1. Non-Permanent Members of Investment Committee A and Investment Committee B 2. Members of the Risk Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/28-A/DIR tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Komite Asset Liability (ALCO) PT Danareksa (Persero) Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-45/28-A/DIR dated 21 July 2021 concerning the Charter of the Asset Liability Committee (ALCO) of PT Danareksa (Persero)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset dan Liabilitas

1. Melakukan evaluasi posisi aset dan Liabilitas Perusahaan dalam rangka memastikan kesesuaian dengan kebijakan/tujuan pengelolaan risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar;
2. Melakukan identifikasi dan kajian atas kebutuhan pendanaan dan likuiditas serta memastikan ketersediaan likuiditas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas biaya;
3. Melakukan evaluasi terhadap pricing atas aset dan Liabilitas untuk memastikan pricing tersebut dapat mengoptimalkan hasil Investasi/ penggunaan dana dan biaya serta memelihara struktur neraca dan permodalan sesuai dengan kebijakan/strategi pengelolaan aset dan Liabilitas;
4. Melakukan evaluasi atas proyeksi arus kas dan strategi lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan;
5. Melakukan evaluasi atas key financial ratio dan pemenuhan batasan/covenant yang ditetapkan;
6. Melakukan pembahasan lainnya yang terkait dengan aset dan Liabilitas Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Assets and Liabilities Committee

1. Evaluate the position of the Company's assets and liabilities in order to ensure compliance with the policy/objectives of managing liquidity risk, interest rate risk, and exchange rate risk;
2. Identify and review funding and liquidity needs and ensure the availability of liquidity to support the Company's business activities while maintaining cost effectiveness;
3. Evaluate the pricing of assets and liabilities to ensure that the pricing optimises the return on investment/use of funds and costs and maintains the balance sheet and capital structure in accordance with asset and liability management policies/strategies;
4. Evaluate the cash flow projections and hedging strategies carried out by the Company;
5. Evaluate key financial ratios and compliance with established limits/ covenants;
6. Conduct other discussions related to the Company's assets and liabilities.

Rapat Komite Aset dan Liabilitas

Sepanjang tahun 2024, Komite Aset dan Liabilitas telah melakukan rapat sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:

Asset and Liability Committee Meeting

Throughout 2024, the Asset and Liability Committee has held 4 meetings with the following details:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	26 Maret 2024 March 26, 2024	ALMA Danareksa
2	31 Juli 2024 July 31, 2024	ALMA Danareksa
3	1 Agustus 2024 August 1, 2024	ALMA Danareksa
4	19 November 2024 November 19,2024	1. Stress Test Kondisi Keuangan Q4 2024 sampai Tahun 2025 2. Posisi Aset & Liabilities per posisi September 2024 1. Stress Test of Financial Conditions from Q4 2024 to 2025 2. Position of Assets & Liabilities as of September 2024

Kehadiran dalam Rapat

Attendance at Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Yadi Jaya Ruchandi	Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently Permanent Member	4	3	75%
Basaria Martha Juliana	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently Permanent Member	4	4	100
Avianto Istihardjo	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently Permanent Member	4	4	100
R. Muhammad Irwan	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Rizwan Rizal Abidin	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100
Adi Pamungkas Daskian	Anggota Tetap Permanent Member	4	4	100
Rima Prama Artha	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	4	4	100
Wening Kusharjani	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	4	4	100
Emalia Tisnamisastra	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently Non-Permanent Member	4	4	100

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Competency Development Program

The competency improvement programme attended by the Chair and Members who are members of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors Profile chapter of this Report.

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Rima Prama Artha	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Pelatihan EIRR & ENPV 2024 EIRR & ENPV 2024 Training	24-25 Juli 2024 July 24-25, 2024	Pelatihan EIRR & ENPV 2024 EIRR & ENPV 2024 Training	DRI & DLI Jakarta
2	Wening Kusharjani	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	BSE: Business Essential - Finance for Executive	26 Juni - 5 September June 26 – September 5	BSE: Business Essential - Finance for Executive	BUMN School of Excellence Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Sustainability for Organizational Resilience & Competitive Advantage	12-13 Desember December 12-13	Sustainability for Organizational Resilience & Competitive Advantage	LSPMR Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Seminar Internasional HUT IAI ke-67: "Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountant Navigating the Future"	2-4 Desember 2024 December 2-4, 2024	Seminar Internasional HUT IAI ke-67: "Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountant Navigating the Future"	IAI Jakarta

Pelaksanaan Tugas Komite Aset dan Liabilitas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Aset dab Liabilitas telah mengeluarkan keputusan antara lain:

1. Mengevaluasi posisi aset dan liabilitas Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Melakukan review terhadap Investasi/SHL secara selektif.
3. Mengupayakan percepatan penyaluran Investasi/SHL dari dana hasil penerbitan Obligasi Danareksa.
4. Menetapkan pengenaan suku bunga yang optimal Investasi/SHL kepada anak perusahaan dan ekosistem Danareksa.
5. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Danareksa untuk memastikan risiko likuiditas terkendali.

Implementation of the Tasks of the Assets and Liabilities Committee In 2024

Throughout 2024, the Assets and Liabilities Committee has issued decisions including:

1. Evaluate the Company's asset and liability position in accordance with the Company's objectives.
2. Conduct a selective review of Investments/SHLs.
3. Strive to accelerate the distribution of Investments/SHLs from funds from the issuance of Danareksa Bonds.
4. Establish the optimal interest rate on investments/SHLs to Danareksa's subsidiaries and ecosystem.
5. Establish and evaluate Danareksa's asset and liability management policies and strategies to ensure that liquidity risk is under control. In 2024,

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab melakukan pembinaan relasi yang baik dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta menjalankan fungsi public relations untuk mengelola dan mengembangkan, serta menjaga citra positif Danareksa yang meliputi komunikasi eksternal dan internal.

Corporate Secretary bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perseroan lainnya.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perusahaan;
5. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/DR/ DIR/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kegiatan Corporate Secretary,

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Corporate Secretary

Pejabat Corporate Secretary ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-47/104/ HC tanggal 17 April 2023. Corporate Secretary dijabat oleh Agus Widjaja.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors in charge of fostering good relations with the Board of Commissioners and Shareholders, as well as performing public relations functions to manage, develop, and maintain Danareksa's positive image, which includes both external and internal communications.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and works with other Company organs to coordinate activities.

Legal Basis

1. Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises
2. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Sec-retary of Issuers or Public Companies;
4. Articles of Association of the Company;
5. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-45/DR/DIR/12/2024 dated 20 December 2024 concerning Corporate Secretary Activities,

Parties Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director of the Company based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Corporate Secretary's Profile

Based on the Board of Directors' Decision No. S-47/104/ HC dated April 17, 2023, the Corporate Secretary is held by Agus Widjaja.



Agus Widjaja

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	53 Tahun 53 Years old

Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas, Jakarta (1994) Bachelor of Economics from STIE Perbanas, Jakarta (1994)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Sekretaris Perusahaan PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 – 2023) • Corporate Secretary of PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 - 2023) • Kepala Grup Komunikasi Perusahaan PT Perusahaan Pengelola Aset (2018 – 2020) • Corporate Communication Group Head of PT Perusahaan Pengelola Aset (2018 - 2020) • Kepala Unit Communication External & Stakeholder PT Perusahaan Pengelola Aset (2014 – 2018) • Head of External & Stakeholder Communication Unit of PT Perusahaan Pengelola Aset (2014 - 2018)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-47/104/HC tanggal 17 April 2023 S-47/104/HC dated April 17, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Period of Services	Efektif per 17 April 2023 Effective as of April 17, 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Corporate Secretary

Sesuai Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/DR/DIR/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kegiatan Corporate Secretary, kegiatan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan tata kelola Perusahaan, yaitu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait lainnya yang berlaku bagi Perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG;
2. Pengelolaan kesekretariatan dan pelaporan, yaitu kegiatan dalam rangka mengelola administrasi kesekretariatan, protokoler untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Direksi, serta pelaksanaan pelaporan kepada Pemangku Kepentingan;
3. Pengelolaan corporate communications, yaitu kegiatan untuk mengharmonisasikan semua bentuk komunikasi internal dan eksternal secara efektif dan efisien dalam menjalankan fungsi sebagai pintu gerbang informasi bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan sehingga secara konsisten dapat mengembangkan citra dan reputasi positif Perusahaan;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-45/DR/DIR/12/2024 dated 20 December 2024 concerning Corporate Secretary Activities, the activities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Management of corporate governance, which are activities carried out in the context of complying with the provisions of laws and regulations and other related regulations applicable to the Company in accordance with GCG principles
2. Management of secretarial and reporting, which are activities in the context of managing secretarial administration, protocol to support the functions and work activities of the Board of Directors, and the implementation of reporting to stakeholders;
3. Management of corporate communications, which are activities to harmonise all forms of internal and external communication effectively and efficiently in carrying out the function as an information gateway for the Company and Stakeholders so that it can consistently develop the Company's positive image and reputation;

4. Pelaksanaan program corporate social responsibility/tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yaitu kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan; dan
5. Pengelolaan stakeholders relation yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan diarahkan pada kepentingan bisnis Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan serta memperhatikan skala prioritas dan saling menghargai sehingga tercipta keseimbangan dan keharmonisan.

4. Implementation of corporate social responsibility and environmental programmes, which are activities that constitute the Company's commitment and dedication to sustainable development by providing benefits to the economy, society, the environment, and the law and governance with principles that are more integrated, directed, measurable in terms of impact, accountable, and part of the Company's business approach; and
5. Stakeholder relations management based on GCG principles and directed towards the Company's business interests with due regard to the Company's social and environmental responsibilities and attention to the scale of priorities and mutual respect so as to create balance and harmony.

Adapun tugas pokok dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Menatausahakan serta menyimpan Dokumen Perusahaan baik hardcopy maupun softcopy, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Menteri;
4. Sebagai penghubung dengan Pemangku Kepentingan; dan
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada Pemangku Kepentingan secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi/program pengenalan terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

The main duties and functions of the Corporate Secretary are as follows:

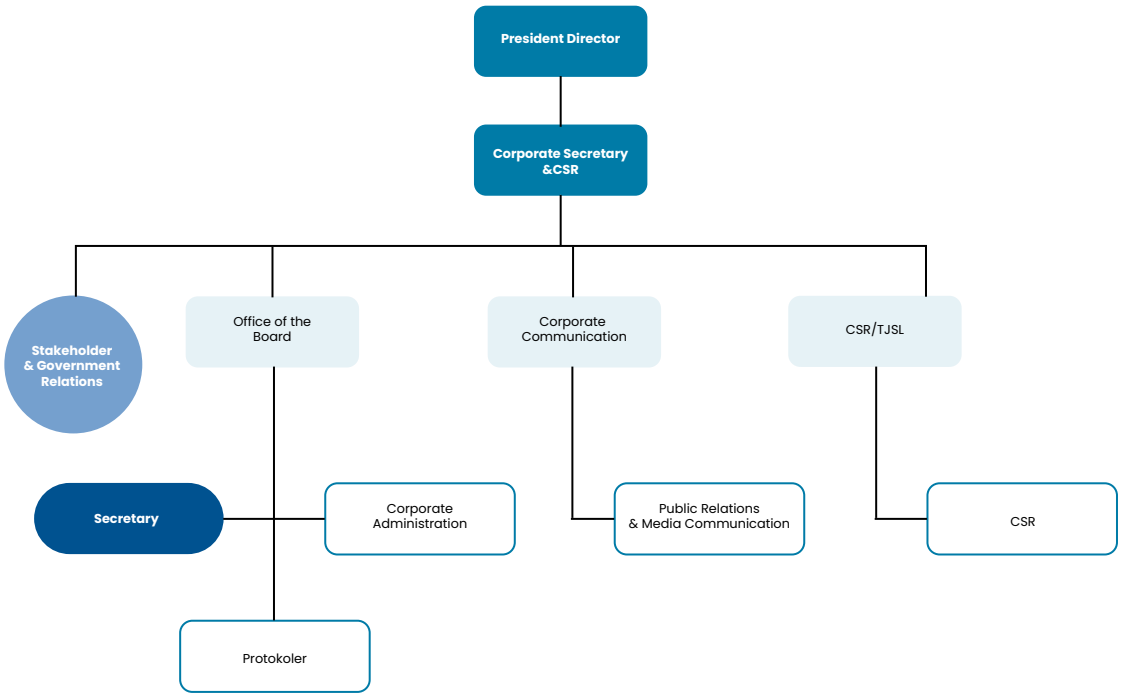
1. Ensuring that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. Managing and storing Company Documents in both hardcopy and softcopy, including but not limited to the list of shareholders, special lists and minutes of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners and General Meetings of Shareholders (GMS)/Minister;
4. Acting as a liaison with stakeholders; and
5. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
   a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. timely submission of reports to stakeholders;
   c. organisation and documentation of General Meetings of Shareholders;
   d. organising and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. implementing an orientation programme/introduction programme for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Struktur Organisasi Corporate Secretary

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi Corporate Secretary adalah sebanyak 18 orang.

Organizational Structure of Corporate Secretary

Until the end of 2024, the number of employees who were members of the Corporate Secretary Division was 18.



Susunan Divisi Corporate Secretary

Composition of the Corporate Secretary Division

Jabatan Position	Jumlah Total
Corporate Secretary & CSR Division Head	1
Corporate Communications Department Head	1
Public Relation & Media Communication	3
Office of the Board Department Head	1
Corporate Administrations	3
Protokoler	1
Secretary	7
CSR/TJSL Department Head	0
CSR	1
Stakeholder & Government Relations	0
Jumlah (Orang)	18

Program Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary Tahun 2024

Perseroan mengikutsertakan personil Corporate Secretary dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, guna menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Corporate Secretary di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary's Competency Development Program in 2024

The Company includes the Corporate Secretary personnel in various competency development activities to support the implementation of Corporate Secretary's duties. Training and competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2024 were as follows:

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Agus Widjaja	Pelatihan Online Training Online	Danareksa Strategic ESG Implementation for BUMN	25-26 September 2024 September 25-26, 2024	Danareksa Strategic ESG Implementation for BUMN	Indonesia Training Institute & Consulting Services
2.	Nur Hira Windria	Pelatihan Online Training Online	Danareksa Strategic ESG Implementation for BUMN	25-26 September 2024 September 25-26, 2024	Danareksa Strategic ESG Implementation for BUMN	Indonesia Training Institute & Consulting Services
3	Elisa Josephine Syekhina B	Pelatihan Online Training Online	Pelatihan ESG ESG Training	18 Sept - 20 Nov 2024 Sept 18 – Nov 20, 2024	Pelatihan ESG ESG Training	Kaplan Jakarta
4	Rifa Nauvaliyah Elwahidah	Pelatihan Online Training Online	Well-binar Getting to Know Cancer	29 April 2024 April 29, 2024	Well-binar Getting to Know Cancer	DLI-YPKI
		Pelatihan Online Training Online	Wellbinar Sehat Mental, Cerdas Emosi	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Wellbinar Sehat Mental, Cerdas Emosi	Danareksa Learning Institute (DLI)
5	Nova Arhansyah	Pelatihan Online Training Online	Wellbinar Sehat Mental, Cerdas Emosi	10 Oktober 2024 October 10, 20024	Wellbinar Sehat Mental, Cerdas Emosi	Danareksa Learning Institute (DLI)
6	Agnes Nicole Kapoh	Pelatihan Online Training Online	Professional Secretary Skills	18 Desember 2024 December 18, 2024	Professional Secretary Skills	Value Consult
7	Riezki Augustin Altaira	Pelatihan Online Training Online	Professional Secretary Skills	18 Desember 2024 December 18, 2024	Professional Secretary Skills	Value Consult
8	Diah Permatasari	Pelatihan Online Training Online	Professional Secretary Skills	18 Desember 2024 December 18, 2024	Professional Secretary Skills	Value Consult
9	Cornee T I Palenewen	Pelatihan Online Training Online	Professional Secretary Skills	18 Desember 2024 December 18, 2024	Professional Secretary Skills	Value Consult
10	Eka Rahmadhini	Pelatihan Online Training Online	Professional Secretary Skills	18 Desember 2024 December 18, 2024	Professional Secretary Skills	Value Consult
11	Gina Agustina	Pelatihan Online Training Online	1. Advance Secretary Program	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024	1. Advance Secretary Program	Markshare Training
		Pelatihan Online Training Online	2. Wellbinar Sehat Mental, Cerdas Emosi	10 Oktober 2024 October 10, 2024	2. Wellbinar Sehat Mental, Cerdas Emosi	Danareksa Learning Institute (DLI)
12	Priscilla V Panggabean	Pelatihan Online Training Online	Professional Secretary Skills	18 Desember 2024 December 18, 2024	Professional Secretary Skills	Value Consult
13	Tascha Meiriana Tarmat	Pelatihan Online Training Online	Professional Secretary Skills	18 Desember 2024 December 18, 2024	Professional Secretary Skills	Value Consult

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2024

1. Departemen Office of the Board
   a. Mengelola dan memantau seluruh kegiatan pelaksanaan Rapat/Pertemuan BOD-BOC dengan pemangku kepentingan secara efektif baik di dalam maupun luar kota, antara lain;
      - Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Danareksa dan Anggota Holding BUMN Danareksa untuk RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023;
      - Menyelenggarakan 40 Rapat Direksi;
      - Mengelola 308 rapat internal;
      - Mengelola 313 rapat eksternal; dan
      - Melakukan pendampingan Direksi dan Dewan Komisaris untuk kegiatan di dalam dan di luar kota.

Implementation of Corporate Secretary's Duties and Responsibilities In 2024

1. Office of the Board Department
   a. Manages and monitors all activities related to the implementation of BOD-BOC meetings with stakeholders both in and out of town, including;
      - Organising Danareksa General Meeting of Shareholders and Danareksa SOE Holding Members for the 2024 Annual Budget Plan Ratification GMS and the 2023 Annual GMS;
      - Organising 40 Board of Directors Meetings;
      - Managing 308 internal meetings;
      - Managing 313 external meetings; and
      - Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners for activities in and outside the city.

b. Menyampaikan 27 informasi/data yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan;
c. Memantau kegiatan kesekretariatan perusahaan termasuk pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan dan pelaporan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   - Melakukan registrasi dan tindak lanjut surat masuk;
   - Menyusun dan/atau menyampaikan surat keluar Perusahaan;
   - Mengelola dokumen korporasi Danareksa dan Anggota Holding BUMN Danareksa; dan
   - Memproses pembayaran yang masuk ke dalam cost center Divisi
d. Memantau pengelolaan penyampaian Laporan sesuai fungsi corporate secretary dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), antara lain:
   - Laporan Manajemen (Triwulan 1, 2, 3, Tahunan Unaudited dan Tahunan Audited)
   - Annual Report 2023
   - Sustainability Report 2023
   - Laporan Kegiatan Penanaman Modal (Triwulan 1, 2, 3, 4)
   - Laporan Penilaian GCG Tahun 2023
   - Laporan Kegiatan Corporate Secretary Tahun 2023
e. Memperoleh nilai 95,46 untuk skor GCG tahun 2023, dimana nilai ini naik dari tahun 2022 yaitu 95,45.

2. Departemen Corporate Communication
   a. Public Relations
      - Mendistribusikan 12 siaran pers;
      - Menyampaikan laporan Agenda Setting bulanan Kementerian BUMN dengan total artikel yang didapatkan sebanyak 917 serta total skoring yang diperoleh sebesar 185.382 atau meningkat 131% dari tahun 2023 sebesar 80.370.
      - Perencanaan Strategi Komunikasi 2025 Holding BUMN Danareksa dan Penyelarasan Key Message sesuai dengan Asta Cita pemerintah;
      - Melakukan perbaikan pada indikator-indikator Keterbukaan Informasi Publik PT Danareksa (Persero);
      - Menjalankan kegiatan yang melibatkan Social Media Rangers: konten harian, dan laporan-laporan yang diminta;
      - Memfasilitasi 25 dukungan strategis untuk pelaksanaan kegiatan bersama stakeholders:
      - Memfasilitasi 11 dukungan strategis untuk pelaksanaan kegiatan pegawai di internal Holding BUMN Danareksa
      - Memfasilitasi 12 dukungan strategis untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan di Danareksa;
      - Memperoleh skor INFORMATIF dengan nilai 97,97 pada penilaian Monitoring Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik tahun 2024; dan
      - Membuat 3 (tiga) video Danareksa.
   b. Media Communications
      - Membuat Konten Grafis & Audio Visual;
      - Update berkala website resmi Danareksa di www.danareksa.co.id;
      - Pembuatan website baru untuk Indonesia Water Fund (IWF) www.indonesiawaterfund.com; dan
      - Pengelolaan Sosial Media Danareksa.

b. Providing 27 pieces of information/data required by stakeholders;
c. Monitoring the Company's secretarial activities including the management of official documents, filing and reporting in accordance with applicable regulations;
   - Registering and following up on incoming mail;
   - Preparing and/or sending the Company's outgoing mail;
   - Managing the corporate documents of Danareksa and Members of the Danareksa SOE Holding; and
   - Processing payments that go into the Division's cost centre
d. Monitoring the management of report submission in accordance with the function of the corporate secretary in the context of implementing Good Corporate Governance, including:
   - Management Reports (Quarter 1, 2, 3, Unaudited Annual and Audited Annual)
   - Annual Report 2023
   - Sustainability Report 2023
   - Investment Activity Report (Quarter 1, 2, 3, 4)
   - GCG Assessment Report 2023
   - 2023 Corporate Secretary Activity Report
e. Obtained a score of 95.46 for GCG in 2023, which is an increase from 2022's score of 95.45.

2. Corporate Communication Department
   a. Public Relations
      - Distributed 12 press releases;
      - Submitted the monthly Agenda Setting report of the Ministry of SOEs with a total of 917 articles obtained and a total score of 185,382, an increase of 131% from 2023's figure of 80,370.
      - Conducted the 2025 Communication Strategy Planning for Danareksa SOE Holding and Key Message Alignment in accordance with the government's Asta Cita;
      - Make improvements to the Public Information Disclosure indicators of PT Danareksa (Persero);
      - Carry out activities involving Social Media Rangers: daily content, and requested reports;
      - Facilitate 25 strategic supports for the implementation of activities with stakeholders:
      - Facilitate 11 strategic supports for the implementation of employee activities within the Danareksa SOE Holding
      - Facilitated 12 strategic supports for the implementation of company activities at Danareksa;
      - Obtained an INFORMATIVE score of 97.97 in the 2024 Public Information Disclosure Evaluation Monitoring assessment; and
      - Created 3 (three) Danareksa videos.
   b. Media Communications
      - Created Graphic & Audio Visual Content;
      - Periodic updates of Danareksa's official website at www.danareksa.co.id;
      - Creation of a new website for the Indonesia Water Fund (IWF) www.indonesiawaterfund.com; and
      - Management of Danareksa's Social Media.

3. Departemen CSR
   a. Pelaksanaan program kolaborasi Holding BUMN Danareksa;
   b. Pelaksanaan program mandiri Danareksa;
   c. Pelaksanaan program PUMK;
   d. Pelaporan dan Tata Kelola

4. Fungsi Stakeholders Relations
   Menjalankan fungsi komunikasi Perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan, kepada pemegang saham, pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal dan kementerian teknis atau regulator. Secara umum, tugas-tugas ini dapat dibagi menjadi kelompok aktivitas ke pemegang saham, kementerian teknis, regulator, otoritas, financial institutions, media relations dan internal Danareksa dan pihak ketiga lainnya.

Evaluasi Kinerja Corporate Secretary oleh Direksi

Penilaian kinerja Corporate Secretary mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (goal setting) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan coaching dan mentoring.
3. Penilaian kinerja dilakukan dua kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran kerja yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian sasaran.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Satuan Pengawasan Intern

Audit Intern adalah suatu kegiatan yang memberikan keyakinan (*assurance*) melalui konsultansi yang independen dan objektif, pendekatan secara sistematis, serta proses evaluasi yang mendalam terhadap keandalan pengelolaan dan pengendalian risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dalam rangka meningkatkan nilai maupun pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Fungsi Audit Intern Perseroan dijalankan oleh Satuan Kerja Pengawasan Intern.

Setiap Perusahaan Anak dalam Holding BUMN Danareksa, wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana diatur dalam kebijakan perusahaan. Keanggotaan dalam rangka menjalankan fungsi audit intern terintegrasi, Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) ditetapkan sebagai SPIRIT dalam Holding BUMN Danareksa, dengan anggota para personil pada Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).

3. CSR Department
   a. Implementation of the Danareksa SOE Holding collaboration programme;
   b. Implementation of Danareksa's independent programme;
   c. Implementation of the PUMK programme;
   d. Reporting and Governance

4. Stakeholder Relations Function
   Performing the Company's communication function and organising related activities for shareholders, external and internal stakeholders and technical ministries or regulators. In general, these tasks can be divided into groups of activities for shareholders, technical ministries, regulators, authorities, financial institutions, media relations and Danareksa internally and other third parties.

Evaluation of Corporate Secretary's Performance by the Board of Directors

The performance evaluation of the Corporate Secretary covers three main aspects, as follows:

1. Planning and goal setting that is mutually agreed upon.
2. Coaching and mentoring activities.
3. Performance assessment is conducted twice a year, at the middle and end of the year.

The assessment results are in the form of a Rating Scale for the level of success in achieving work targets which are assessed based on:

1. Quantitative target achievement;
2. Target completion time.

The value scale is determined based on the determination of weight for each achievement indicator. the higher the level of position, the greater weight will be given to the achievement of targets that have a greater influence on the Company's overall performance.

Internal Audit Unit

Internal audit is an activity that provides assurance through independent and objective consulting, a systematic approach, and an in-depth evaluation of the reliability of risk management and control, as well as Good Corporate Governance, in order to increase the Company's value and long-term growth. the internal audit function is carried out by the Internal Audit Unit.

Each Subsidiary Company in Holding BUMN Danareksa, must implement an effective internal audit function based on the requirements and procedures as stipulated in the company policy. Membership In order to carry out an integrated internal audit function, the Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero) is designated as SPIRIT in Holding BUMN Danareksa, with members of the personnel in the Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero).

Dasar Hukum

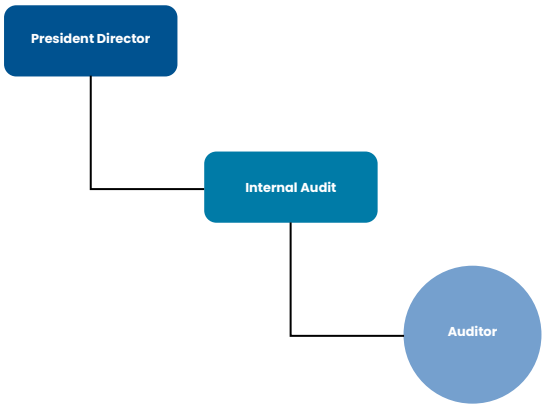
1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Anggaran Dasar Perusahaan;

Legal Basis

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Articles of Association of the Company;

Struktur Organisasi Satuan Kerja Pengawasan Intern

Organisational Structure of Internal Supervisory Unit



Pihak yang Mengangkat/ Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern

Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Parties Appointing/Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern

Per Desember 2024, posisi Kepala Satuan Pengawasan Intern Danareksa kosong sehingga Divisi Internal Audit langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Profile of the Internal Audit Head

As of December 2024, the position of Head of Danareksa's Internal Supervision Unit is vacant, so the Internal Audit Division reports directly to the President Director.

Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Pengawasan Intern mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal Danareksa telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang terkini dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KD-47/033/ DIR/BPP tanggal 15 Desember 2023.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter that has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Danareksa's Internal Audit Charter has been adjusted to the latest laws and regulations and has been approved based on the Board of Directors' Decision Number: KD-47/033/DIR/BPP dated December 15, 2023.

Piagam Audit Internal Danareksa antara lain berisikan:
1. Pendahuluan
2. Visi, Misi, Struktur dan Kedudukan Audit Intern
3. Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang
4. Kode Etik Auditor
5. Kualifikasi Internal Auditor
6. Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Divisi Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko termasuk di dalamnya terkait dengan alokasi anggaran.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Melaporkan temuan yang signifikan untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat, memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan serta melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan temuan signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.
7. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan intern sesuai dengan standar profesional Audit Intern dan kode etik Internal Audit.
8. Memastikan Internal Auditor mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan.
9. Melakukan penyusunan dan pengaitan Piagam Internal Audit secara periodik.
10. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan intern:
    a. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada internal auditor mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara;
    b. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi audit intern; dan
    c. Pihak eksternal mematuhi piagam internal audit yang berlaku.
11. Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian intern paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
12. Memiliki program pengendalian mutu audit atau melakukan quality assurance assessment untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SPI. Pelaksanaan quality assurance review dilakukan melalui internal assessment yang dilakukan secara reguler oleh Divisi Internal Audit sendiri maupun external assessment yang dilakukan oleh pihak eksternal yang ditunjuk minimal sekali dalam 3 (tiga) tahun.

Danareksa's Internal Audit Charter contains, among others:
1. Introduction
2. Vision, Mission, Structure and Position of Internal Audit
3. Scope, Duties, and Responsibilities as well as Authority
4. Auditor's Code of Ethics
5. Qualification of Internal Auditor
6. Closing

Duties and Responsibilities

In performing its functions, the Internal Audit Division has the following duties and responsibilities:
1. Preparing and implementing risk based annual audit plans including budget allocation.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Reporting significant findings for corrective action in a timely manner, monitoring the implementation of follow-up improvements, and reporting the results of monitoring followup improvements of significant findings to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Cooperating with the Audit Committee, in accordance with the duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter.
7. Ensuring the implementation of internal control functions in accordance with the professional standards of Internal Audit and the Internal Audit's code of ethics.
8. Ensuring that the Internal Auditor follows continuous professional development and other training in accordance with the development of the Company's complexity and business activities.
9. Conducting periodic preparation and review of the Internal Audit Charter.
10. Ensuring that if external party services for internal control activities are utilized, then:
    a. There is a knowledge transfer from external parties to the Internal Auditor considering that the use of external party expert services is temporary;
    b. The use of external services shall not affect the independence and objectivity of the internal audit function; and
    c. The external party shall comply with the applicable Internal Audit Charter.
11. Reviewing the effectiveness and efficiency of the internal control system at least once a year and reporting to the President Director and the Board of Commissioners.
12. Having an audit quality control program or conducting quality assurance assessment to review the performance of Internal Audit Unit. the implementation of quality assurance reviews is carried out through internal assessments carried out regularly by the Internal Audit Division it-self or external assessments carried out by appointed external parties at least once every 3 (three) years.

13. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Intern, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan.

Wewenang

Divisi Internal Audit dengan akuntabilitas yang ketat untuk kerahasiaan atas catatan dan informasi Perusahaan, mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknis pemeriksaan lainnya berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.
6. Memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.
7. Melakukan koordinasi dengan eksternal auditor sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Divisi Internal Audit.
8. Melakukan pemantauan, tindak lanjut dan akses informasi serta dokumen yang relevan atas temuan audit yang melibatkan pihak ketiga.

Jumlah dan Sertifikasi Auditor

Auditor atau karyawan Divisi Internal Audit harus memenuhi persyaratan umum Internal Auditor, yaitu:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki kemampuan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan Audit Intern dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang keuangan, pasar modal, Badan Usaha Milik Negara, dan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha dalam Holding BUMN Danareksa.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Intern.
7. Mematuhi kode etik Audit Intern.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Per tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan Divisi Internal Audit sebanyak 3 (tiga) orang. Sebagian auditor Perseroan telah memiliki sertifikasi di bidang audit, baik tingkat nasional maupun internasional.

13. Maintaining the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit's duties and responsibilities, unless permit-ted based on laws and provisions and/or court decisions.

Authorities

The Internal Audit Division, with strict accountability for the confidentiality of the Company's records and information, has the following authorities:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Conducting verification, interviews, confirmation, and other technical examinations related to the implementation of audits and consultations.
5. Participating in strategic meetings.
6. Obtaining information regarding developments, initiatives, projects, products, and operational changes as well as identified and anticipated risks.
7. Coordinating with external auditors in connection with the implementation of Internal Audit Division's activities.
8. Monitoring, following-up, and accessing information and relevant documents on audit findings involving third parties.

Number and Certification of Auditors

Auditors or employees of Internal Audit Division must meet the general requirements of Internal Auditors, as follows:

1. Having integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in performing the duties.
2. Having competent abilities in accordance with the needs of Internal Audit in carrying out its duties.
3. Having knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to the field of work.
4. Having knowledge of applicable laws and regulations, especially on finance, capital markets, State-Owned Enterprises, and laws and regulations related to business activities in Holding Danareksa.
5. Having the ability to effectively interact and communicate both orally and in writing.
6. Complying with professional standards issued by the Internal Audit association.
7. Complying with Internal Audit's code of ethics.
8. Understanding the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve knowledge, skills, and professionalism continuously.

As of December 31, 2024, the number of employees of the Internal Audit Division was 3 (three) persons, including the Head of Internal Audit. Some of the Company's auditors obtained certifications on auditing, both national and international levels.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certification
J Hakiki Zainal A.	Financial Audit	CA, CRMO, CACP
Cindy Oktria Irwan	Financial Audit	CRMO, CIAL, CCP
Gerrynaldi Fakhri Joffana	Financial Audit	-

Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Perseroan memfasilitasi Divisi Internal Audit untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2024, personil Divisi Internal Audit telah mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company facilitates the Internal Audit Division to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business. Throughout 2024, Internal Audit Division personnel participated in competency development programs, as follows:

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Jihad Hakiki Zainal Afif	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	1. Certification in Audit Committee Practices (CACP)	5-7 Maret 2024 March 5-7, 2024	1. Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	2. Auditing & Monitoring General Controls	7-11 Agustus 2024 August 7-11, 2024	2. Auditing & Monitoring General Controls	Robere Jakarta
2	Cindy Oktria Irwan	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	1. Certified Internal Audit Leaders (CIAL)	25-27 Maret 2024 March 25-27, 2024	Certified Internal Audit Leaders (CIAL)	CRMS Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	2. Certified Compliance Professional (CCP)	24 - 26 Juni 2024 June, 24 - 26 2024	Certified Compliance Professional (CCP)	CRMS Jakarta

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2024

Pada tahun 2024, Divisi Internal Audit telah menyelesaikan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan advice, yaitu:
   a. Memberikan jasa advice terkait dengan kertas kerja penyusunan komposit risiko tahun 2022.
   b. Memberikan jasa advice terkait dengan tindak lanjut hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) yang masih menjadi outstanding kepada Tim Task Forces NPL.
   c. Memberikan jasa advice dalam proses pengusulan Penyertaan Modal Negara (PMN) PT Danareksa (Persero) Tahun 2025 serta penyelesaian atas saran dan rekomendasi dari BPKP.

2. Melakukan kegiatan assurance, yaitu:
   a. Pemeriksaan terhadap kegiatan Divisi Portfolio Management 3.2 PT Danareksa (Persero).
   b. Kaji ulang terhadap penerapan Manajemen Risiko di PT Danareksa (Persero) Tahun 2023.
   c. Reviu Implementasi Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) pada Holding BUMN Danareksa.
   d. Reviu Kebijakan Internal Danareksa seperti Kebijakan Investasi melalui Investment Arm, Kebijakan Fundraising, dan Kebijakan Pengelolaan Dana.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Internal Audit Work Unit in 2024

In 2024, the Internal Audit Division has completed the following tasks and activities:

1. Providing advice, namely:
   a. Providing advice related to the working paper for the preparation of the 2022 risk composite.
   b. Providing advice related to the follow-up of the results of the audit by the Indonesian Audit Board (BPK RI) that are still outstanding to the NPL Task Forces Team.
   c. Provide advice services in the process of proposing State Capital Participation (PMN) for PT Danareksa (Persero) in 2025 and the completion of suggestions and recommendations from the BPKP.
2. Carry out assurance activities, namely:
   a. Audit of the activities of the Portfolio Management Division 3.2 of PT Danareksa (Persero).
   b. Review of the implementation of Risk Management at PT Danareksa (Persero) in 2023.
   c. Review of the Implementation of the Conflict of Interest Governance Policy at Danareksa SOE Holding.
   d. Review of Danareksa's Internal Policies such as Investment Policies through Investment Arms, Fundraising Policies, and Fund Management Policies.

e. Pemeriksaan terhadap kegiatan Divisi Advisory PT Danareksa (Persero)
f. Pemeriksaan terhadap Implementasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).
g. Pemeriksaan terhadap Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

3. Menjadi counterpart Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dalam rangka:
   a. Melaksanakan monitoring dan berkoordinasi dengan setiap PIC (Person in Charge) Anggota Holding BUMN Danareksa atas progres pelaksanaan audit oleh KAP tahun buku 2023 dan tahun buku 2024.
   b. Melaksanakan progress meeting bersama dengan KAP dan Anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka proses audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024.
   c. Melaksanakan progress meeting bersama dengan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN dalam rangka proses audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023.
   d. Melaksanakan koordinasi terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, Management Letter, Laporan PSA 62, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja per 31 Desember 2023.
   e. Melaksanaan pengadaan Jasa KAP dalam rangka audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.
   f. Melaksanakan kick off meeting pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 bersama dengan Anggota Holding BUMN Danareksa.
4. Menjadi counterpart Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI)
5. Menjadi counterpart Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
6. Menjadi counterpart Konsultan dalam rangka pelaksanaan diagnostik ICOFR di PT Danareksa (Persero)
7. Menjadi counterpart Konsultan dalam rangka Pelaksanaan Penilaian Risk Maturity Index PT Danareksa (Persero) untuk kinerja Tahun 2023
8. Menjadi counterpart dalam proses penunjukkan Lembaga Pemeringkat untuk melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Holding BUMN Danareksa untuk Tahun 2023.
9. Menyampaikan permintaan data dari Kementerian BUMN.
10. Menjadi counterpart auditor eksternal bersama dengan person in charge (PIC) dalam proses audit surveillance ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan audit surveillance ISO 27001 :2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
11. Melaksanakan inisiasi pengembangan teknologi informasi untuk mendukung pekerjaan Divisi Internal Audit.
12. Berperan aktif dalam organisasi profesional internal audit BUMN yaitu Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN.
13. Menjadi risk champion dalam rangka meningkatkan risk awareness di PT Danareksa (Persero).
14. Melaksanakan Forum Group Discussion dengan Kementerian BUMN

e. Audit of the activities of the Advisory Division of PT Danareksa (Persero)
f. Audit of the Implementation of ISO 27001:2022 Information Security Management System (ISMS).
g. Audit of the Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

3. To be a counterpart to the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) in order to:
   a. Monitor and coordinate with each PIC (Person in Charge) of the Danareksa SOE Holding Member on the progress of the audit by the KAP for the 2023 and 2024 financial years.
   b. Conduct a progress meeting together with the Public Accounting Firm and the Danareksa SOE Holding Member in the context of the audit process of the Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries as of 31 December 2023 and 31 December 2024.
   c. Conduct a progress meeting with the Deputy of Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs in the context of the audit process of the Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries as of 31 December 2023.
   d. Carry out coordination related to the preparation of the Consolidated Financial Statements, Micro and Small Business Funding Reports, Management Letter, PSA 62 Report, and Performance Evaluation Report as of 31 December 2023.
   e. Implementation of KAP Services procurement in the context of the audit of the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries for the year ending 31 December 2024.
   f. Conduct a kick off meeting for the audit of the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries for the year ending 31 December 2024 together with members of the Danareksa SOE Holding.
4. To be a counterpart to the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI)
5. To be a counterpart to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
6. Becoming a counterpart of the Consultant in the context of implementing ICOFR diagnostics at PT Danareksa (Persero)
7. Becoming a counterpart of the Consultant in the context of Implementing the Risk Maturity Index Assessment of PT Danareksa (Persero) for 2023 performance
8. Becoming a counterpart in the process of appointing a Rating Agency to assess the Health Level of the Danareksa SOE Holding for 2023.
9. Submit data requests from the Ministry of SOEs.
10. Be the counterpart of the external auditor together with the person in charge (PIC) in the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System surveillance audit and ISO 27001:2022 Information Security Management System surveillance audit
11. Initiate the development of information technology to support the work of the Internal Audit Division.
12. Play an active role in the professional organisation of SOE internal audit, namely the SOE Internal Control Unit Communication Forum (FKSPI).
13. Become a risk champion in order to increase risk awareness at PT Danareksa (Persero).
14. Conduct a Forum Group Discussion with the Ministry of SOEs

terkait dengan Reviu Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) atau Diagnostik ICOFR.
15. Melaksanakan koordinasi dengan Anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka Evaluasi atas Kinerja Jasa Penunjang terhadap Kantor Akuntan Publik Tahun 2023.
16. Menyusun inisiatif strategis jangka panjang untuk fungsi audit intern yang termasuk ke dalam bagian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero).
17. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 berbasis Manajemen Risiko sesuai dengan arahan Kementerian BUMN.
18. Melaksanakan self-assessment terhadap penerapan Tata Kelola yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) PT Danareksa (Persero) untuk Tahun 2023

related to the Review of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) or ICOFR Diagnostics.
15. Coordinate with members of the Danareksa SOE Holding in evaluating the performance of support services for public accounting firms in 2023.
16. Develop long-term strategic initiatives for the internal audit function that are included in the Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT Danareksa (Persero).
17. Prepare a Risk Management-based Company Budget Work Plan (RKAP) for 2025 in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises.
18. Carry out a self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Danareksa (Persero) for 2023.

Rapat Internal Audit

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris/Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah melaksanakan rapat bersama sebanyak 14 kali,dengan agenda sebagai berikut

Internal Audit Meeting

As part of the implementation of its duties and responsibilities, Internal Audit also holds meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners/Audit Committee. Throughout 2024, Internal Audit has held 14 joint meetings with the following agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	18 Maret 2024 March 18, 2024	Rapat Direksi Danareksa terkait Penyelesaian Audit Danareksa Board of Directors Meeting regarding Audit Completion
2	20 Maret 2024 March 20, 2024	Kick Off Meeting Pelaksanaan Reviu ICOFR dengan Konsultan Kick Off Meeting for ICOFR Review Implementation with Consultants
3	26 Maret 2024 March 26, 2024	Progress Audit Laporan Keuangan Tahun BUku 2023 Holding BUMN Danareksa Progress Audit of Danareksa SOE Holding Company Financial Statements for Financial Year 2023
4	27 Maret 2024 March 27, 2024	Rapat Gabungan BOC-BOD perihal Progres Audit Tahun Buku 2024 Joint BOC-BOD Meeting regarding Audit Progress for Financial Year 2024
5	17 April 2024 April 17, 2024	Rapat Direksi, Dekom, dan KAP terkait Finalisasi Audit Report Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 Meeting of the Board of Directors, Supervisory Board, and Public Accounting Firm regarding the Finalisation of the Audit Report of the Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year
6	30 Mei 2024 May 30, 2024	Rapat Gabungan BOC-BOD perihal Progress Audit Laporan Keuangan Danareksa grup Tahun Buku 2023 Joint BOC-BOD Meeting regarding the Progress of the Audit of Danareksa Group Financial Statements for the 2023 Financial Year
7	25 Juni 2024 June 25, 2024	Rapat Direksi perihal Update KAP Board of Directors Meeting regarding Public Accounting Firm Update
8	29 Juli 2024 July 29, 2024	Rapat Pembahasan Laporan Manajemen Management Report Discussion Meeting
9	31 Juli 2024 July 31, 2024	Rapat Update Progres usulan PMN Danareksa Update Meeting on the Progress of Danareksa's State Capital Injection Proposal
10	1 Agustus 2024 August 1, 2024	Laporan Penerapan Audit Intern Terintegrasi Integrated Internal Audit Implementation Report
11	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Midyear Performance Review
12	15 November 2024 November 15, 2024	Rapat Direksi Pembahasan Prognosa Pencapaian Capex & Opex Tahun 2024 dan RKAP Tahun 2025 Board of Directors Meeting Discussion of Capex & Opex Achievement Forecast for 2024 and 2025 Budget
13	19 November 2024 November 19, 2024	BOD Meeting
14	9 Desember 2024 December 9, 2024	Kick Off Meeting Audit Tahun Buku 2024 Kick Off Meeting Audit for Financial Year 2024

Evaluasi Kinerja Satuan Kerja Audit Internal oleh Direksi

Penilaian kinerja Divisi Internal Audit mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan target (goal setting) yang disepakati bersama.
2. *Coaching dan mentoring.*
3. Penilaian kinerja dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (goal setting) yang dinilai berdasarkan:
1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Danareksa memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risk appetite Holding, termasuk pengembangan infrasturktur pendukung yang diperlukan dalam proses bisnis dan pengelolaan risiko secara efektif.

Kedudukan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko terdiri dari beberapa unit kerja, yaitu Divisi Enterprise Risk Management & ESG, Divisi Investment Risk dan Divisi Business Process and Policy yang berada di bawah Direktur Manajemen Risiko.

Struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko

Performance Evaluation of the Internal Audit Unit by the Board of Directors

The performance assessment of Internal Audit Division covers three main aspects, as follows:
1. Target planning (goal setting) that is mu-tually agreed upon.
2. Coaching and mentoring.
3. Performance assessment is conducted twice a year, in the mid and end of the year.

The assessment results are in the form of a Rating Scale for the level of success in achieving work targets (goal setting), assessed based on:
1. Quantitative target achievement;
2. Target completion time.

The value scale is determined based on the determination of weight for each achievement indicator. the higher the level of position, the greater weight will be given to the achievement of targets that have a greater influence on the Company's overall perfor-mance.

Risk Management Unit

Danareksa has a Risk Management Unit responsible for overseeing the Holding's overall risk appetite, including the development of supporting infrastructure necessary to ensure effective business processes and risk management.

Position of the Risk Management Unit

The Risk Management Unit comprises several work units, namely the Enterprise Risk Management & ESG Division, the Investment Risk Division, and the Business Process and Policy Division, all of which report to the Director of Risk Management.

Risk Management Unit Structure



Profil Satuan Kerja Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Unit



Irna Nadya Siregar

Koordinator Divisi Enterprise Risk Management & ESG
Enterprise Risk Management & ESG Coordinator

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Usia Age	:	35 Tahun 35 Years old

Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Riwayat Pendidikan Education	• Magister of Science (MSc) International Business, University of Exeter, United Kingdom (saat ini) • Sarjana Ekonomi (SE) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2011) • Master of Science (MSc) International Business, University of Exeter, United Kingdom (current) • Bachelor of Economics (SE) State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2011)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Vice President, Head of Risk Management PT CIMB Niaga Sekuritas (2020-2024) • Kepala Divisi Risk Management PT BRI Danareksa Sekuritas (2018-2020) • Assistant Vice President, Manager of Risk Management PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (2014-2018) • Internal Audit Supervisor PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2013-2014) • Senior Auditor, KAP BDO Indonesia (2012-2013) • Vice President, Head of Risk Management PT CIMB Niaga Sekuritas (2020-2024) • Head of Risk Management Division of PT BRI Danareksa Sekuritas (2018-2020) • Assistant Vice President, Manager of Risk Management PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (2014-2018) • Internal Audit Supervisor PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2013-2014) • Senior Auditor, KAP BDO Indonesia (2012-2013)



Pongky Afriandita

Investment Risk 1 Division Head

Usia Age	:	43 tahun 43 years old
Kewarganegaraan Citizen	:	Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana S1 Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro, Semarang (2004) Bachelor of Environmental Engineering, Diponegoro University, Semarang (2004)
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – saat ini) • Kepala Divisi Manajemen Risiko Investasi, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024) • Sekretaris Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024) • Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – present) • Head of Investment Risk Management Division, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024) • Corporate Secretary, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 -2024)



Sarda Yunus

Business Process & Policy Division Head

Usia Age	:	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Citizen	:	Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational background	:	Sarjana Teknik , Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1995) Bachelor of Engineering, Petroleum, Bandung Institute of Technology (1995)
Riwayat Pekerjaan Employment history	:	• Business Process & Policy Division Head, PT Danareksa (Persero) (2021 – sekarang) • Kepala Divisi Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelolaan Aset(2015 – 2021) • Kepala Grup Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelola Aset(2009 - 2015) • Business Process & Policy Division Head, PT Danareksa (Persero) (2021 – present) • Head of Risk Management Division, PT Perusahaan Manajemen Aset (2015 – 2021) • Head of Risk Management Group, PT Perusahaan Pengelola Aset (2009 - 2015)

Untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko, Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dibantu oleh tim Divisi Manajemen Risiko yang terdiri dari anggota sebagai berikut:

To support the implementation of Risk Management, the Head of Risk Management Division of PT Danareksa (Persero) is assisted by a Risk Management Division team consisting of the following members.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan mengikutsertakan personil Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dalam kegiatan pengembangan kompetensi, guna menunjang pelaksanaan tugas SKMR. Daftar kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi oleh Kepala SKMR pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

The Company includes Risk Management Unit (SKMR) personnel in competency development activities, to support the implementation of Risk Management Unit's duties. the list of competency development training activities attended by the Head of SKMR in 2024 is as follows:

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1.	Irna Nadya Siregar	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Certified Chief Governance Officer (CCGO)	16-17 Oktober 2024 October 16-17, 2024	Certified Chief Governance Officer (CCGO)	CRMS Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Financial Contingency Plan "Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian"	29-30 Oktober 2024 October 29-30, 2024	Financial Contingency Plan "Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian"	GRC Management Jakarta
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	BSE Master Class	13 November 2024 November 13, 2024	BSE Master Class	BSE - KBUMN Jakarta
2.	Pongky Afriandita	Pelatihan online Online Training	Risk Conference: Business Continuity Management System	13 Mei 2024 May 13, 2024	Business Continuity Management System	Risk Advisory & Performance
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Leading for Success in Emerging Markets	8-11 Juli 2024 July 8-11, 2024	Leading for Success in Emerging Markets	Thunderbird - Arizona State University Jakarta
		Pelatihan online Online Training	Pelatihan Daring Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	3 Mei 2024 May 3, 2024	Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	CRMS

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Jenis Pelatihan Training Kind	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	BSE: Business Essential - Managing Organization	22 Oktober, 1 November dan 30 Oktober October 22, November 1 and October 30	BSE: Business Essential - Managing Organization	KBUMN/BSE Jakarta
2.	Sarda Yunus	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	Pelatihan Daring Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	3 Mei 2024 May 3, 2024	Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance Online Training	CRMS

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Tahun 2024

Pada tahun 2024, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menyelesaikan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Perancangan, penetapan, & sosialisasi strategi Risiko dan satuan moneter Risiko holding Danareksa
2. Penyusunan, Agregasi, Monitoring & Evaluasi Profil Risiko Utama Danareksa Holding & Anggota Holding Danareksa secara berkala
3. Pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Manajemen Risiko, dan seluruh regulasi terkait Manajemen Risiko
4. Penyusunan Framework, Kebijakan & Roadmap terkait Environmental, Social & Governance Danareksa Holding & Anggota Holding Danareksa
5. Penyusunan & Pemutakhiran Kebijakan & Prosedur untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perusahaan
6. Pelakasanaan evaluasi risiko atas kegiatan investasi dan kegiatan perusahaan lainnya.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit in 2024

In 2024, the Risk Management Unit completed the following duties and activities:

1. Designing, establishing, and disseminating the Risk Strategy and monetary risk unit for Danareksa Holding
2. Preparing, aggregating, monitoring, and evaluating the Key Risk Profiles of Danareksa Holding and its subsidiaries regularly
3. Fulfilling Shareholders' Risk Management Aspirations (APS) and complying with all regulations related to Risk Management
4. Developing the Framework, Policies, and Roadmap related to Environmental, Social & Governance (ESG) for Danareksa Holding and its subsidiaries
5. Formulating and updating Policies and Procedures to support the implementation of company activities
6. Conducting risk evaluations for investment activities and other corporate initiatives

Evaluasi Kinerja Satuan Kerja Manajemen Risiko oleh Direksi

Penilaian kinerja Satuan Kerja Pengelolaan Risiko mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (goal setting) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan coaching dan mentoring.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Hasil penilaian berupa skala nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target yang berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Performance Evaluation of Risk Management Unit by the Board of Directors

The performance assessment of Risk Management Unit includes 3 (three) main aspects, as follows:

1. Planning and goal setting that is mutually agreed upon.
2. Coaching and mentoring activities.
3. Performance assessment is conducted 2 (two) times a year, at the mid and end of the year.

The assessment results are presented in the form of a Rating Scale for the level of success in meeting targets based on:

1. Quantitative target achievement;
2. Target completion time.

The rating scale is determined based on the determination of weight for each achievement indicator. the higher the level of position, the greater weight will be given to the achievement of targets that have a greater influence on the Company's overall performance.

Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Perseroan memiliki Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang menjalankan fungsi legal dan kepatuhan dalam Perseroan dan dijalankan oleh Divisi Corporate Legal & Compliance.

Tanggung jawab utama Divisi Corporate Legal & Compliance adalah memastikan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan hukum dan kepatuhan, mencakup namun tidak terbatas pada penyusunan dan review perjanjian kerjasama, pemberian opini hukum, penanganan perkara hukum dan pemenuhan aspek kepatuhan sesuai rencana, kebijakan dan SOP dalam rangka mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Selanjutnya Divisi Corporate Legal & Compliance juga menjalankan peranan sebagai petugas Anti Money Laundering di lingkungan Perusahaan serta menjalankan peranan sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP).

Legal and Compliance Unit

The Company has a Legal and Compliance Work Unit that carries out legal and compliance functions in the Company and is run by the Corporate Legal & Compliance Division.

The main responsibility of the Corporate Legal & Compliance Division is to ensure the implementation of activities related to law and compliance, including but not limited to the preparation and review of cooperation agreements, provision of legal opinions, handling of legal cases and fulfilment of compliance aspects in accordance with plans, policies and SOPs in order to support the achievement of company objectives. Furthermore, the Corporate Legal & Compliance Division also acts as an Anti-Money Laundering officer within the Company and as an Anti-Bribery Compliance Function (ABCF).

Kedudukan Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan berkedudukan langsung di bawah Direktur Sumber Daya Manusia & Hukum, dan dikepalai oleh seorang Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang merupakan Kepala Divisi Corporate Legal & Compliance dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Sumber Daya Manusia & Hukum. Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Sumber Daya Manusia & Hukum, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Position of Legal and Compliance Unit

The Legal and Compliance Work Unit is directly under the Director of Human Resources & Law, and is headed by a Head of the Legal and Compliance Work Unit who is the Head of the Corporate Legal & Compliance Division and reports directly to the Director of Human Resources & Law. the Head of the Legal and Compliance Work Unit is appointed and dismissed by the Director of Human Resources & Law, in accordance with the regulations in force in the Company.

Profil Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-48/DR/HCS/01/2024, tanggal 24 Januari 2024, Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dijabat oleh Randini Maharani Putri.

Profile of Head of Legal and Compliance Unit

Based on the Decree of the Board of Directors No. S-48/DR/HCS/01/2024, dated 24 January 2024, the Head of the Legal and Compliance Work Unit is Randini Maharani Putri.



Randini Maharani Putri

Kepala Divisi Corporate Legal & Compliance
Head of the Corporate Legal & Compliance Division

Usia Age	:	38 Tahun 38 Years old
Riwayat Pendidikan Educational History	:	Sarjana 1, Jurusan Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia, (2011) Bachelor 1, Department of Law, University of Indonesia, Indonesia, (2011)
Riwayat Pekerjaan Employment History	:	• Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia, (2015 - 2017) • Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, (2013-2015) • Legal Officer, Warens & Partner Law Firm, (2011-2013) • Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia, (2015 - 2017) • Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, (2013-2015) • Legal Officer, Warens & Partner Law Firm, (2011-2013)
Jabatan Lainnya Other Position	:	-
Sertifikasi Certifications	:	-
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Surat Keputusan Direksi No. S-48/DR/HCS/01/2024 Board of Directors Decree No. S-48/DR/HCS/01/2024
Menjabat sejak In Office Since	:	24 Januari 2024 January 24, 2024

Piagam Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Divisi Corporate Legal & Compliance menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada ketentuan yang diatur dalam kebijakan perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi No.KD-1/DR/HC/01/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero);
2. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No.KD-46/042/DOR/BPP;No.KEP-06/DK-DR/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Policy);
3. Keputusan Direksi No.KD-45/026/DIR/BPP tanggal 28 Juni 2021 tentang Kebijakan Tata Kelola Hubungan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan; dan
4. Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan (Compliance Charter) PT Danareksa (Persero). Piagam Kepatuhan ini mengatur mengenai tujuan kegiatan kepatuhan, visi dan misi, struktur dan kedudukan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan kepatuhan, pertanggungjawaban, pelaporan, serta hal-hal yang dilarang.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan

Fungsi Corporate Legal bertugas melakukan pengelolaan dokumen Perusahaan, penyusunan/review risalah RUPS di lingkungan Holding Danareksa, penyusunan/review atas perjanjian kerja sama, korespondensi Direksi kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, anak perusahaan dan stakeholder lainnya berkaitan dengan fungsi Corporate Legal, memberikan advise hukum dan pendampingan kepada divisi-divisi terkait di Danareksa. Fungsi Corporate Legal juga bertugas sebagai cost center atas anggaran konsultan hukum dari divisi-divisi di Danareksa.

Fungsi Compliance bertugas untuk memantau dan memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan pada Danareksa dan anggota Holding Danareksa baik terhadap ketentuan internal dan eksternal, melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan Unit Pengendalian Gratifikasi, serta secara aktif terlibat pada assessment GCG (apabila diperlukan) dan pelaksanaan sertifikasi SMAP.

Charter of Legal and Compliance Unit

The Corporate Legal & Compliance Division carries out its duties and responsibilities with reference to the provisions stipulated in company policy, including the following:

1. Board of Directors Decree No.KD-1/DR/HC/01/2024 dated 11 January 2024 concerning the Division of Duties and Authorities of the Board of Directors and the Organisational Structure of PT Danareksa (Persero);
2. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No.KD-46/042/DOR/BPP; No.KEP-06/DK-DR/VIII/2022 dated 16 August 2022 concerning Corporate Governance Policy;
3. Decision of the Board of Directors No. KD-45/026/DIR/BPP dated 28 June 2021 concerning the Governance Policy for Parent Company and Subsidiary Relationships; and
4. Decision of the Board of Directors No. KD-43/028/DIR dated 12 December 2019 concerning the Compliance Charter of PT Danareksa (Persero). This Compliance Charter regulates the objectives of compliance activities, vision and mission, structure and position, scope of duties and responsibilities, authorities, code of ethics, compliance requirements, accountability, reporting, and prohibited matters.

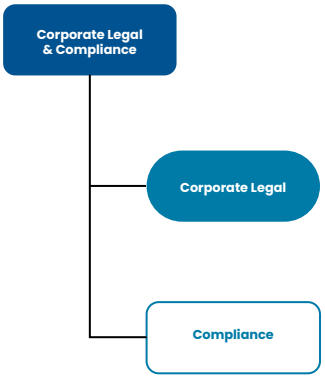
Scope of Duties and Responsibilities of Legal and Compliance Unit

The Corporate Legal function is tasked with managing company documents, preparing/reviewing minutes of GMS within Danareksa Holding, preparing/reviewing cooperation agreements, correspondence from the Board of Directors to the Board of Commissioners, shareholders, subsidiaries and other stakeholders relating to the Corporate Legal function, providing legal advice and assistance to related divisions at Danareksa. the Corporate Legal function also serves as a cost centre for the legal consultant budget of Danareksa's divisions.

The Compliance function is tasked with monitoring and ensuring the implementation of compliance functions at Danareksa and members of Danareksa Holding, both in terms of internal and external regulations, carrying out duties and responsibilities as an Integrated Compliance Work Unit, Anti-Bribery Compliance Function and Gratuity Control Unit, as well as actively involved in GCG assessments (if necessary) and the implementation of SMAP certification.

Struktur Divisi Legal & Compliance

Legal and Compliance Structure



Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Legal & Compliance. Di dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Kepala Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum sebagai Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan. Staf Legal dan Kepatuhan di dalam Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Legal & Compliance.

The Legal and Compliance Unit is led by the Head of Legal and Compliance Division. In performing the duties and authorities, the Head of Legal & Compliance Division reports directly to the Director of Human Resources and Legal, who is in charge of the compliance function. Legal and Compliance personnel in the Legal & Compliance Division report directly to the Head of Legal & Compliance.

Per tanggal 31 Desember 2024, Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan memiliki 7 (tujuh) orang anggota yang dijabarkan sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Legal and Compliance Unit has 7 (seven) members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Randini Maharani Putri	Kepala Divisi Head of Division	S-48/DR/HCS/01/2024, 24 Januari 2024 S-48/DR/HCS/01/2024, January 24, 2024
Fadhli Arpin	Corporate Legal	S-47/302/HC, 2 Oktober 2023 S-47/302/HC, October 2, 2023
Shafira Khumaira	Corporate Legal	S-46/098/HC, 7 Juli 2022 S-46/098/HC, July 7, 2022
Alyaa Zain Fairusita	Compliance	S-46/241/HC, 21 Desember 2022 S-46/241/HC, December 21, 2022
Talitha Marie Imomirara	Corporate Legal	S-47/301/HC, 27 September 2023 S-47/301/HC, September 27, 2023
Adhika Widagdho Putro	Corporate Legal	S-47/302/HC, 2 Oktober 2023 S-47/302/HC, October 2, 2023
Bonfilio Benvenuto Sebayang	Corporate Legal	S-111/DR/DSDMH/08/2024, 5 Agustus 2024 S-111/DR/DSDMH/08/2024, August 5, 2024

Program Pengembangan Kompetensi / Competency Development Program

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
1	Randini Maharani Putri	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	23-25 Januari 2024 January 23-25, 2024	Workshop Tindak Pidana & Pertanggungjawaban Korporasi Menurut KUHP 2023 Workshop on Criminal Offences & Corporate Liability According to the Criminal Code 2023	Fakultas Hukum UI
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	31 Juli 2024 July 31, 2024	Sharing Session Penerapan GCG dalam Proses Aksi Korporasi BUMN sebagai Upaya Memitigasi Potensi Korupsi Sharing Session on the Implementation of GCG in the Corporate Action Process of SOEs as an Effort to Mitigate the Potential for Corruption	Kementerian BUMN - Bidang Hukum dan
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	9-10 September 2024 September 9-10, 2024	Pelatihan Elevator Pitch Elevator Pitch Training	Perundang-undangan"LLM FEB UI
2	Adhika Widagdho Putro	Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	29-30 Mei 2024 May 29-30, 2024	Seminar Nasional: Tipikor dalam pengelolaan Keuangan Perusahaan dan Perbankan serta Pemerintah National Seminar: Corruption in Corporate and Banking Financial Management and Government	LBKI
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	10-11 Oktober October 10-11	Alasan Penghapus Pidana & Perlindungan Hukum Reasons for Remission of Criminal Convictions & Legal Protection	Intrinsic
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	24 - 25 Juni 2024 June 24-25, 2024	Pelatihan Effective Communication & Impactful Presentation Skills Effective Communication & Impactful Presentation Skills Training	Talkinc
3	Siti Shafira Fitri Khumaira	Pelatihan Online Online training	28 Februari 2024 February 28, 2024	Wellness Junction: Integrating Mental and Physical Health	DLI
		Pelatihan tatap muka (offline) Face to face training	24-26 Juli 2024 July 24-26, 2024	Pelatihan Finance for Non- Finance (FINON) Finance for Non-Finance (FINON) Training	LM FEB UI
4	Fadhli Arpin	Pelatihan Online Online training	16 Mei 2024 May 16, 2024	Sharing Session Konsultansi Hukum Pertahanan Defence Law Consultancy Sharing Session	Pusat Konsultasi Bantuan Hukum UNHAS
		Pelatihan Online Online training	22 November 2024 November 22, 2024	Sharing Session Kejahatan Korporasi dalam Perspektif Hukum Pidana Corporate Crime in Criminal Law Perspective Sharing Session	Pusat Konsultasi Bantuan Hukum UNHAS
5	Talitha Marie Imomirara	Pelatihan Online Online training	15 Oktober 2024 October 15, 2024	BTN BUMN Learning Festival BTN BUMN Learning Festival	Kementerian BUMN
		Pelatihan Online Online training	4 Desember 2024 December 4, 2024	Cyber Security Drill	Kementerian BUMN
6	Bonfilio Benvenuto Sebayang	Pelatihan Online Online training	5 Desember 2024 December 5, 2024	Pelatihan Information security management system Information Security Management System Training	Inhouse - Robere
		Hybrid (Offline & Online)	30-31 Juli 2024 July 30-31, 2024	Pelatihan Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Law Implementation Training	DLI - NK
		Pelatihan Online Online training	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Sehat Mental, Cerdas Emosi Mentally Healthy, Emotionally Intelligent	DLI

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Tanggal Date	Topik Kegiatan Training Topic	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan Online Online training	6 Desember 2024 December 6, 2024	Pelatihan Information Security Management System (ISMS) – ISO 27001:2023 Information Security Management System (ISMS) Training - ISO 27001:2023	DLI - Robere
7	Alyaa Zain Fairusita	Pelatihan Online Online training	23-25 Januari 2024 January 23-25, 2024	Workshop Tindak Pidana & Pertanggungjawaban Korporasi Menurut KUHP 2023 Workshop on Criminal Offences & Corporate Liability According to the Criminal Code 2023	Admin CLE FH UI
		Hybrid (Offline & Online)	30-31Juli 2024 July 30-31, 2024	Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi bagi Organisasi Implementation of Personal Data Protection Law for Organizations	DLI - NK
		Pelatihan Online Online training	7 Mei 2024 May 7, 2024	Sosialisasi Pedoman Monev PPG Tahun 2024 Socialization of Monev Guidelines for PPG Year 2024	KPK
		Pelatihan Online Online training	4 Juli 2024 July 4, 2024	Bimbingan Teknis Pengisian Monitoring dan Evaluasi Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2024 Technical Guidance for Completing the Monitoring and Evaluation of the Gratification Control Program Year 2024	KPK
		Pelatihan Online Online training	01 April 2024 April 01, 2024	Pelatihan Cyber Security Awareness Cyber Security Awareness Training	Microsoft
		Pelatihan Online Online training	02 Mei 2024 May, 02 2024	Pelatihan E-Procurement/iProc E-Procurement/iProc Training	DLI
		Pelatihan Online Online training	30-31 Juli 2024 Juliy 30-31 2024	Pelatihan Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Law Implementation Training	DLI
		Pelatihan Online Online training	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Sehat Mental, Cerdas Emosi Mentally Healthy, Emotionally Intelligent	DLI

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan telah menyelenggarakan aktivitas/ kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, antara lain sebagai berikut:

Corporate Legal

1. Menyiapkan, mereviu, dan menatausahakan produk hukum berupa ketentuan/peraturan internal yang diterbitkan oleh Danareksa, antara lain Keputusan Direksi, Surat Kuasa Direksi, Daftar Pemegang Saham dan Risalah RUPS;
2. Menyiapkan, mereviu, dan menatausahakan produk hukum berupa keputusan yang diterbitkan oleh Danareksa terkait perubahan Direksi dan Komisaris Anggota Holding BUMN Danareksa;
3. Menyiapkan dan mereviu dokumen hukum terkait RUPS anggota Holding Danareksa antara lain surat kuasa dan risalah RUPS serta tindakan lain yang diperlukan dengan berkoordinasi dengan fungsi pengelola anggota Holding Danareksa;

Implementation of the Legal and Compliance Unit's Duties and Responsibilities in 2024

In 2024, the Legal and Compliance Work Unit has organised activities in the context of the implementation of its duties, responsibilities and functions, including the following:

Corporate Legal

1. Preparing, reviewing, and administering legal products in the form of internal regulations/rules issued by Danareksa, including Decisions of the Board of Directors, Powers of Attorney of the Board of Directors, List of Shareholders and Minutes of GMS;
2. Preparing, reviewing, and administering legal products in the form of decisions issued by Danareksa regarding changes to the Board of Directors and Commissioners of Danareksa SOE Holding Members;
3. Preparing and reviewing legal documents related to the GMS of Danareksa Holding members, including powers of attorney and minutes of the GMS as well as other necessary actions in coordination with the management function of Danareksa Holding members;

4. Menyiapkan dan mereviu kesepakatan dan/atau perjanjian terkait kegiatan usaha sehari-hari antara Danareksa dengan pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas pada nota kesepahaman, perjanjian kerahasiaan, perjanjian kerja sama dengan vendor dan client Divisi Advisory, berikut dokumen turutannya;
5. Menjalankan proses litigasi yang sedang berlangsung terhadap Danareksa, baik penanganan yang dilakukan secara internal maupun bersama-sama dengan konsultan hukum yang ditunjuk;
6. Memberikan pendampingan dan pendapat dari segi hukum pada saat rapat/pertemuan bersama divisi-divisi terkait dan Anggota Holding BUMN Danareksa;
7. Mengurus dan melakukan monitoring perizinan Danareksa;
8. Menyiapkan dan mereviu dokumen hukum terkait persetujuan pemegang saham atas permohonan anggota Holding Danareksa sehubungan dengan dokumen korporasi (misal: perubahan anggaran dasar) dengan fungsi pengelola Anggota Holding BUMN Danareksa atau divisi lainnya yang terkait);
9. Monitoring terkait kasus legal yang terjadi pada masing-masing Anggota Holding BUMN Danareksa;
10. Melakukan peranan sebagai cost center anggaran konsultan hukum dan berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait yang membutuhkan anggaran konsultan hukum.

Compliance

1. Bekerja sama dengan Divisi Internal Audit melakukan monitoring tindak lanjut hasil audit sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) Perseroan untuk periode tahun 2024.
2. Monitoring secara berkala terhadap pemenuhan Laporan Kepatuhan Anggota Holding BUMN Danareksa.
3. Membuat reminder untuk pemenuhan masing-masing pelaporan baik internal maupun eksternal kepada seluruh divisi di Perseroan.
4. Melakukan update rekapitulasi kewajiban berdasarkan peraturan internal dan eksternal (termasuk kewajiban sebagai Emiten Obligasi).
5. Melaksanakan proses audit surveilan sertifikasi SMAP.
6. Melakukan pengkinian terhadap covenant list seluruh kreditur Perseroan per 2024.
7. Melakukan review dan menatausahakan dokumen KYC Klien Jasa Advisory dan/atau Mitra Investasi dan membuat Daftar Pengkinian Nasabah (apabila diperlukan);
8. Bekerja sama dengan Divisi HC Strategy & Learning Institute sebagai saksi untuk form Berita Acara & Memorandum Serah Terima apabila terdapat pegawai yang mengundurkan diri dan/atau mutasi pada periode tahun 2024.
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
10. Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan di lingkungan Danareksa;
11. Bersama-sama dengan Tim Evaluasi Pelaksanaan GCG melakukan monitoring pelaksanaan assessment dan review GCG (apabila diperlukan);
12. Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Unit Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Danareksa
13. Melakukan monitoring Service Level Agreement (SLA) terhadap Divisi Corporate Legal & Compliance, Divisi Transaction Legal, dan Divisi Investment Risk 1 dan 2 untuk periode tahun 2024.

4. Preparing and reviewing agreements related to daily business activities between Danareksa and third parties, including but not limited to memoranda of understanding, confidentiality agreements, cooperation agreements with vendors and clients of the Advisory Division, along with accompanying documents;
5. Conducting ongoing litigation against Danareksa, both internally and together with appointed legal consultants;
6. Providing legal assistance and advice during meetings with related divisions and members of the Danareksa SOE Holding;
7. Managing and monitoring Danareksa's permits;
8. Preparing and reviewing legal documents related to shareholder approval of applications by members of the Danareksa Holding in connection with corporate documents (e.g. amendments to the articles of association) with the management function of the Danareksa SOE Holding Member or other related divisions);
9. Monitoring legal cases that occur at each Danareksa SOE Holding Member;
10. Acting as a legal consultant budget cost centre and coordinating with related divisions that require a legal consultant budget.

Compliance

1. In collaboration with the Internal Audit Division, monitoring the follow-up of the results of the Company's anti-bribery management system (SMAP) audit for the period of 2024.
2. Regular monitoring of the fulfilment of the Compliance Report of the Member of the Danareksa SOE Holding.
3. Creating reminders for the fulfilment of each internal and external reporting to all divisions in the Company.
4. Updating the recapitulation of obligations based on internal and external regulations (including obligations as a Bond Issuer)
5. Implementing the SMAP certification surveillance audit process.
6. Update the covenant list of all the Company's creditors by 2024.
7. Review and administer the KYC documents of Advisory Services Clients and/or Investment Partners and create a Customer Update List (if necessary);
8. Cooperate with the HC Strategy & Learning Institute Division as a witness for the Official Report & Handover Memorandum form if there are employees who resign and/or transfer in the 2024 period.
9. Carry out duties and responsibilities as an Integrated Compliance Work Unit;
10. Perform duties and responsibilities as the Anti-Bribery Compliance Function within Danareksa;
11. Together with the GCG Implementation Evaluation Team, monitor the implementation of GCG assessments and reviews (if necessary);
12. Perform duties and responsibilities as the Gratification Control Unit within Danareksa
13. Monitoring the Service Level Agreement (SLA) for the Corporate Legal & Compliance Division, Transaction Legal Division, and Investment Risk 1 and 2 Divisions for the period of 2024.

Evaluasi Kinerja Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan oleh Direksi

Penilaian kinerja mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:
1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (goal setting) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan *coaching dan mentoring*.
3. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala.

Hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (goal setting) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan

Audit Eksternal/Akuntan Publik

Sebagai bagian dari implementasi GCG, Danareksa menyediakan laporan keuangan yang berkualitas melalui fungsi auditor eksternal, yaitu akuntan publik yang ditunjuk untuk memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Auditor Publik harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perseroan, serta Perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Auditor Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatasasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Performance Evaluation of Legal and Compliance Unit by the Board of Directors

Performance appraisal covers three main aspects, namely:
1. Planning and setting mutually agreed work goals (goal setting).
2. Coaching and mentoring activities.
3. Performance appraisals are conducted periodically.

The results of the assessment are in the form of a rating scale of the level of success in achieving work targets (goal setting) which is assessed based on:
1. Quantitative achievement targets;
2. Target completion time.

The rating scale is determined based on the weighting for each achievement indicator. the higher the position level, the greater the weighting will be given to the target achievement results that have a greater impact on the Company's overall performance.

External Audit/ Public Accountant

Danareksa provides quality financial statements as part of GCG implementation through the function of external auditors, which are public accountants appointed to provide an opinion on the Financial Statements' fairness and conformity to Indonesian generally accepted accounting principles.

The appointment of Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) is made through the GMS mechanism by considering the Board of Commissioners' proposal, based on the Audit Committee's recommendations. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor must have no conflicts of interest with any level of Company officials and must ad-here to the provisions of applicable laws and regulations.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the applicable financial accounting standards (SAK) in Indonesia set by the Indonesian Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

External Audit Procedures and Auditing Standards

The Public Auditor must be independent of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other interested parties in the Company, and the Company must provide all accounting records and supporting data required in the external audit process so that the Public Auditor can express an opinion on the fairness, accuracy, and conformity of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards.

Prosedur audit eksternal dan standar audit yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan Auditor Publik mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Berdasarkan PP tersebut, Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.
2. Pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan yang dikeluarkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
3. Pelaksanaan audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
4. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
5. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
6. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan KAP dimulai dengan adanya seleksi KAP dilaksanakan melalui proses tender oleh panitia tender sesuai dengan kebijakan pelelangan Perusahaan. KAP yang dinominasikan, alasan dan besarnya honorarium jasa disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada Pemegang Saham. KAP yang ditunjuk oleh Pemegang Saham diikat dengan kontrak perjanjian yang jelas.

Untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, Pemegang Saham melalui RUPS telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Danareksa dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2024.

The external audit procedures and applicable audit standards are as follows:

1. The appointment of Public Auditor refers to Government Regulation No. 20 of 2015 on the Practice of Public Accountants. Based on the Government Regulation, Public Accountant is limited to a maximum of 5 (five) consecutive financial years, and the Public Accountant can provide audit services again after 2 (two) consecutive financial years of not providing audit services to the same company.
2. The audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the professional standards of Public Accountants which include all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).
3. The audit includes testing and evaluating the internal control system, and examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. the audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
4. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also debriefs management regarding management's assertions presented in the financial statements.
5. An audit carries an inherent risk of material errors and irregularities. If such is found, KAP will inform management.
6. Management approves KAP's audit working paper on the Company to be reviewed by the relevant body or authority.

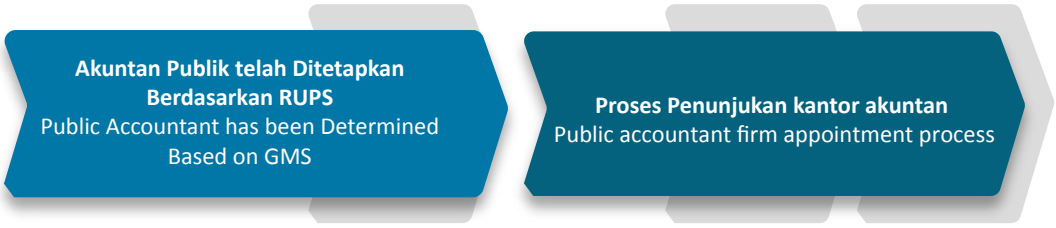
The audit is carried out based on the Public Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of Indonesia, the audit is carried out based on the State Finance Audit Standards (SPKN) issued by the National Audit Board (BPK).

Appointment of Public Accountant

The appointment of a Public Accounting Firm begins with the selection of a Public Accounting Firm through a tender process conducted by a tender committee in accordance with the Company's tender policy. the Board of Directors submits the nominated Public Accounting Firm, the reasons for its selection, and the amount of honorarium services to the Board of Commissioners to be proposed to Shareholders. the Public Accounting Firm appointed by the Shareholders is bound by a clear contract.

To audit the 2024 Financial Statements, Shareholders, through the GMS, approved the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that will audit Danareksa's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Implementation of Micro and Small Business Funding Program for the 2024 Financial Year.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik



Ruang Lingkup jasa atau pekerjaan Kantor Akuntan Publik KAP RSM Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
2. Melakukan audit atas Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Danareksa (Persero) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Melakukan audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal PT Danareksa (Persero) sesuai Pernyataan Standar Audit No. 62 (PSA No. 62) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
4. Melakukan penerapan prosedur asurans terbatas atas Laporan Evaluasi Kinerja dan review atas pencapaian Key Performance Indicators (KPI) baik secara kolegial maupun individual berdasarkan Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000, "Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
5. Melakukan penerapan prosedur yang disepakati terhadap Information Package Anaplan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
6. Melakukan presentasi/pemaparan kepada Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dengan penjelasan secara komprehensif, termasuk namun tidak terbatas pada mengenai, prosedur audit, sample audit, temuan dan rekomendasi.

Daftar Akuntan Publik

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun wajib memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut- turut dan dengan Akuntan Publik (Partner) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut.

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir.

Mechanism of Appointment Until Determination of Public Accountant is as follows:

The scope of services or work of the Public Accounting Firm KAP RSM Indonesia is as follows:

1. Conduct a general audit of the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries for the year ending 31 December 2024 based on audit standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards set by the Audit Board of the Republic of Indonesia.
2. To audit the Financial Statements of the Implementation of the Micro and Small Business Funding Programme of PT Danareksa (Persero) for the financial year ending 31 December 2024.
3. Conduct an audit of compliance with laws and regulations and internal controls of PT Danareksa (Persero) in accordance with Statement of Auditing Standards No. 62 (PSA No. 62) for the financial year ending 31 December 2024.
4. Implement limited assurance procedures on the Performance Evaluation Report and review of the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), both collegially and individually, based on Assurance Engagement Standard (SPA) 3000, 'Assurance Engagements Other than Audit or Review of Historical Financial Information' established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) for the financial year ending 31 December 2024.
5. Implement the agreed procedures for the Anaplan Information Package for the financial year ending 31 December 2024.
6. Make a presentation to the Board of Commissioners and/or the Audit Committee with a comprehensive explanation, including but not limited to audit procedures, audit samples, findings and recommendations.

List of Public Accountants

To maintain professionalism and independence, the annual selection of External Auditors must comply with the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 on Public Accountant Services, which stipulates that 1 (one) Public Accounting Firm (KAP) may only conduct audits for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and the Public Accountant (Partner) for a maximum of 3 (three) consecutive financial years.

The following is a list of Public Accounting Firms and Public Accountants who have audited the Company's consolidated financial statements over the last 5 (five) years.

Tahun Buku Financial Year	**Kantor Akuntan** Publik Public Accounting Firms	**Nama Akuntan** Name of Accountant	**Ruang Lingkup** Scope	**Opini** Opinion
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Saptoto Agustomo	• Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2024 • Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2024 • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2024 • Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2024 • General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Financial Year 2024 • PKBL Financial Report for Financial Year 2024 • Report on Compliance with Legislation and Internal Control (PSA 62) for Financial Year 2024 • Performance Evaluation Report for Financial Year 2024	Wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Saptoto Agustomo	• Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2023 • Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2023 • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2023 • Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2023 • General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Financial Year 2023 • Financial Report of Partnership and Community Development Program for Financial Year 2023 • Report on Compliance with Legislation and Internal Control (PSA 62) for Financial Year 2023 • Performance Evaluation Report for Financial Year 2023	Entitas Induk dan 11 Entitas Anak disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan 1 entitas anak, yaitu PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang berimplikasi pada opini Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun 2023 Danareksa Parent Entity and 11 Subsidiaries are presented fairly in all material respects and 1 subsidiary, PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA), obtained Qualified Opinion which has implications for the opinion of Danareksa's 2023 Audited Consolidated Financial Statements

Tahun Buku Financial Year	**Kantor Akuntan** Publik Public Accounting Firms	**Nama Akuntan** Name of Accountant	**Ruang Lingkup** Scope	**Opini** Opinion
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Bimo Iman Santoso, CPA	• Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2022 • Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2022 • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2022 • Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2022 • General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Financial Year 2022 • Community Development Partnership Program (PKBL) Financial Statements for Financial Year 2022 • Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) for Financial Year 2022 • Performance Evaluation Report for Financial Year 2022	Wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Bimo Iman Santoso, CPA	• Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2021. • Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2021. • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2021. • Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2021. • General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Financial Year 2021 • Community Development Partnership Program (PKBL) Financial Statements for Financial Year 2021 • Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) for Financial Year 2021 • Performance Evaluation Report for Financial Year 2021	Wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Bimo Iman Santoso, CPA	• Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2020. • Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020. • Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2020. • Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2020. • General Audit of Consolidated and Subsidiary Financial Statements for Financial Year 2020 • Community Development Partnership Program (PKBL) Financial Statements for Financial Year 2020 • Report on Compliance with Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62) for Financial Year 2020 • Performance Evaluation Report for Financial Year 2020	Wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects

Jasa Audit yang Diberikan

Pemeriksaan Laporan Keuangan BUMN dan Badan Hukum Lainnya sebagai implementasi standar audit SA600.

Biaya Audit

Biaya Audit tahun 2024 sebesar Rp1.338.000.000 net.

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi terstruktur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memperlakukan, dan memantau risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, mencakup Sistem Pengendalian Intern, dan Tata Kelola Terintegrasi.

Danareksa telah membentuk suatu sistem untuk mengelola risiko yang efektif serta terintegrasi dalam rangka mengantisipasi tantangan ekonomi yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing perusahaan.

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, penerapan manajemen risiko paling sedikit meliputi:

1. Pengurusan aktif oleh direksi dan pengawasan oleh dewan komisaris/dewan pengawas;
2. Kecukupan kebijakan dan standar prosedur manajemen risiko dan penetapan strategi risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian Intern yang menyeluruh

Sistem Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan, Danareksa telah menyusun dan menetapkan strategi risiko yang diselaraskan dengan kebijakan risk appetite Kementerian BUMN. Adapun Strategi Risiko sesuai kategori risiko per taksonomi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Other Audit Services Provided

Examination of Financial Statements of SOEs and Other Legal Entities as an implementation of the SA600 audit standard.

Audit Fee

Audit fee in 2024 amounted to Rp1,338,000,000 nett.

Risk Management

Risk management is a set of structured procedures and methodologies for identifying, measuring, treating, and monitoring risks arising from all of the Company's business activities, including the Internal Control System and Integrated Governance.

Danareksa has developed a system for managing effective and integrated risks to anticipate economic challenges that may arise while carrying out its business activities. Furthermore, this aims to support sustainable performance achievement and growth, as well as improving competitiveness.

In line with the SOE Minister Regulation No. PER2/MBU/03/2023, the implementation of risk management at least includes:

1. active management by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
2. adequacy of Risk Management policies and standard procedures and establishment of Risk strategies;
3. adequacy of identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, reporting process, and information system of Risk Management; and
4. A comprehensive internal control system.

Risk Management System

In implementing risk management in the Company, Danareksa developed and established a risk strategy that is aligned with the risk appetite policy of the Ministry of SOEs. the Risk Strategy according to the risk category per risk taxonomy is as follows:

Tabel Risiko
Table of Risk

Kategori Risiko BUMN BUMN Risk Category	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN KBUMN Risk Category T2 & T3	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko Attitude Towards Risk	Parameter	Satuan Ukuran Unit of Measurement	Nilai Batasan Limit
Strategis Strategic	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis General Industry Risks - Strategic Formulation	Danareksa mengutamakan pemberian investasi kepada proyek bersama dalam ekosistem Holding Danareksa, dengan menerima kemungkinan risiko bahwa investasi di luar ekosistem mungkin menawarkan value yang lebih tinggi dalam jangka pendek. Danareksa prioritises investing in joint projects within the Danareksa Holding ecosystem, accepting the possible risk that investments outside the ecosystem may offer higher value in the short term.	Strategis Strategic	IRR Project Debt to Equity	%	CoF + 2% 100%
Strategis Strategic	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis General Industry Risks - Strategic Formulation	Danareksa dalam proses transformasi menerima risiko yang lebih tinggi dari risiko konsentrasi dalam ekosistem Danareksa untuk mewujudkan scale up seluruh Anggota Holding Danareksa, in the process of transformation, accepts higher risks than concentration risks in the Danareksa ecosystem to realise the scale up of all Holding Members.	Strategis Strategic	Konstruksi: Proyek sinergi ekosistem Danareksa yang dimenangkan terhadap target sinergi Construction: Danareksa ecosystem synergy project won against synergy target	1. %	80
				Kawasan Industri: New Revenue Stream yang didapatkan terhadap target perolehan Industrial Area: New Revenue Stream obtained against acquisition target	2. %	80

Kategori Risiko BUMN BUMN Risk Category	**Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN** KBUMN Risk Category T2 & T3	**Risk Appetite Statement**	**Sikap Terhadap Risiko** Attitude Towards Risk	**Parameter**	**Satuan Ukuran** Unit of Measurement	**Nilai Batasan** Limit
				Jasa Keuangan: Timeline penyelesaian Restrukturisasi dan Revitalisasi BUMN TK Financial Services: Timeline for completion of Restructuring and Revitalization of State-Owned Enterprises TK	3. Waktu Time	Akhir Tahun 2024 End of Year 2024
Strategis Strategic	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis General Industry Risks - Strategic Formulation	**Danareksa melakukan investasi saham perusahaan dalam rangka untuk ekspansi bisnis atau memenuhi penugasan pemerintah, dengan menerima risiko lebih tinggi** Danareksa invests in company shares in order to expand the business or fulfil government assignments, accepting higher risks.	Strategis Strategic	**Jumlah investasi saham perusahaan yang berhasil** The number of successful company stock investments	%	50

Kategori Risiko BUMN BUMN Risk Category	**Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN** KBUMN Risk Category T2 & T3	**Risk Appetite Statement**	**Sikap Terhadap Risiko** Attitude Towards Risk	**Parameter**	**Satuan Ukuran** Unit of Measurement	**Nilai Batasan** Limit
Strategis Strategic	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis General Industry Risks - Strategic Formulation	**Danareksa melakukan divestasi saham hanya setelah mencapai keuntungan dan/atau tujuan manfaat investasi yang telah ditetapkan sebelumnya telah berhasil diperoleh. Namun, divestasi bisa juga dilakukan dalam hal strategic partnership dan restrukturisasi untuk memperoleh manfaat strategis yang jauh lebih besar di masa depan, kepatuhan pada peraturan perundangan dan kewajiban kontrak yang mewajibkan Danareksa untuk melakukan divestasi, dan demi manfaat kesehatan perusahaan untuk menghindari kerugian yang jauh lebih besar di masa depan.** Danareksa divests shares only after achieving profits and/or the pre-determined investment benefit objectives have been successfully obtained. However, divestments can also be made in the case of strategic partnerships and restructuring to obtain much greater strategic benefits in the future, compliance with laws and regulations and contractual obligations that require Danareksa to divest, and for the benefit of the company's health to avoid much greater losses in the future.	Strategis Strategic	Nilai Wajar Saham Valuasi KJPP Fair Value of KJPP Valuation Shares	%	1 x Nilai Wajar Saham Valuasi KJPP 1 x Fair Value of KJPP Valuation Shares
Keuangan Finance	Risiko Industri Umum – Keuangan General Industry Risk - Finance	**Danareksa dalam memperoleh sumber pendanaan terbuka terhadap berbagai lender/creditor, dan menghindari risiko konsentrasi pada satu lender/creditor, dengan menerima kemungkinan risiko bahwa lender/creditor tersebut mungkin menawarkan cost of fund yang lebih rendah dalam jangka pendek.** Danareksa is open to various lenders/creditors when obtaining funding sources, and avoids the risk of concentration on one lender/creditor, accepting the possible risk that the lender/creditor may offer a lower cost of funds in the short term.	Strategis Strategic	Maksimum Single Exposure Limit dari semua fasilitas Bank Maximum Single Exposure Limit of all Bank facilities	%	20

Kategori Risiko BUMN BUMN Risk Category	**Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN** KBUMN Risk Category T2 & T3	**Risk Appetite Statement**	**Sikap Terhadap Risiko** Attitude Towards Risk	**Parameter**	**Satuan Ukuran** Unit of Measurement	**Nilai Batasan** Limit
Keuangan Finance	Risiko Industri Umum – Keuangan General Industry Risk - Finance	**Danareksa mendiversifikasi pendanaan yang diberikan di berbagai proyek untuk menghindari konsentrasi risiko yang berlebihan pada satu proyek, dengan menerima kemungkinan risiko bahwa satu proyek tertentu mungkin memiliki return yang lebih tinggi.** Danareksa diversifies the funding provided in various projects to avoid excessive risk concentration in one project, accepting the possible risk that a particular project may have a higher return.	Strategis Strategic	Maksimum Single Exposure Limit dari target portfolio investasi Maximum Single Exposure Limit of target investment portfolio	%	20
Operasional Operational	Risiko Industri Umum – Operasional General Industry Risk - Operational	**Danareksa menerima risiko yang rendah atas dampak bencana terhadap aktivitas bisnis dan kinerja perusahaan.** Danareksa accepts a low risk of the impact of disasters on business activities and company performance.	Konservatif Conservative	Maximum Tolerable Period of Disruption	Jam Hour	48
Operasional Operational	Risiko Industri Umum – Proyek General Industry Risks - Projects	**Danareksa menerima risiko yang rendah atas risiko proyek (quality, timeline & cost overrun).** Danareksa accepts low risk on project risks (quality, timeline & cost overrun).	Konservatif Conservative	Cost overrun	%	3
Hukum & Kepatuhan Legal and Compliance	Risiko Industri Umum - Reputasi & Kepatuhan General Industry Risks - Reputation and Compliance	**Danareksa tidak menoleransi terhadap segala bentuk pelanggaran peraturan dan perundangan dalam menjalankan bisnisnya.** Danareksa does not tolerate any form of violation of rules and regulations in conducting its business.	Tidak Toleran Intolerant	Penalty	Jumlah Amount	0
Hukum & Kepatuhan Legal and Compliance	Risiko Industri Umum - Reputasi & Kepatuhan General Industry Risks - Reputation and Compliance	**Danareksa menerima risiko yang rendah terhadap pelanggaran kewajiban kontraktual dan menghindari tuntutan hukum yang mungkin muncul dari aktivitas bisnisnya.** Danareksa accepts a low risk of breach of contractual obligations and avoids lawsuits that may arise from its business activities.	Tidak Toleran	Liabilitas Kontinjensi Contingent Liabilities	%	0

Kategori Risiko BUMN BUMN Risk Category	**Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN** KBUMN Risk Category T2 & T3	**Risk Appetite Statement**	**Sikap Terhadap Risiko** Attitude Towards Risk	**Parameter**	**Satuan Ukuran** Unit of Measurement	**Nilai Batasan** Limit
Reputasi dan Keberlanjutan Reputation and Sustainability	Risiko Industri Umum - Reputasi & Kepatuhan General Industry Risks - Reputation and Compliance	**Danareksa menerima risiko yang rendah terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan/operasional bisnis perusahaan.** Danareksa accepts a low risk of reputational threats that could significantly affect the implementation of the company's business activities/operations.	Konservatif Conservative	Maksimal Rasio Pemberitaan Negatif/Total Pemberitaan Maximum Ratio of Negative News/ Total News	%	5
Reputasi dan Keberlanjutan Reputation and Sustainability	Risiko Industri Umum - Sosial & Lingkungan General Industry Risks - Social & Environmental	**Danareksa menghindari investasi pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek *sustainability, social* dan *environmental.*** Danareksa avoids investing in projects that do not consider sustainability, social and environmental aspects.	Konservatif Conservative	Peringkat/Rating Proper (KLHK) Proper Rating (KLHK)	Klasifikasi Classification	Proper Biru Blue Proper
Teknologi Informasi Information Technology	Risiko Industri Umum - Teknologi & Keamanan Siber General Industry Risks - Technology and Cybersecurity	**Danareksa menerima risiko yang rendah atas dampak dari risiko serangan cyber, tingkat keamanan informasi, perlindungan data pribadi dan keandalan infrastruktur IT.** Danareksa accepts low risk of impact from cyber attack risk, level of information security, personal data protection and reliability of IT infrastructure.	Konservatif Conservative	Critical System Downtime Successful Cyber Attacks	Jam	4
					%	0
Organisasi dan SDM Organisation and Human Resources	Risiko Industri Umum – Operasional General Industry Risk - Operational	**Danareksa dapat menoleransi kekosongan posisi kunci (posisi yang vital untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan) sampai dengan maksimal 5% dalam satu waktu.** Danareksa can tolerate a maximum of 5% of vacancies in key positions (positions that are vital for the achievement of the company's strategic objectives) at any one time.	Konservatif Conservative	Turnover rate posisi kunci Key position turnover rate	%	5

Kategori Risiko BUMN BUMN Risk Category	**Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN** KBUMN Risk Category T2 & T3	**Risk Appetite Statement**	**Sikap Terhadap Risiko** Attitude Towards Risk	**Parameter**	**Satuan Ukuran** Unit of Measurement	**Nilai Batasan** Limit
Makro & Pasar Macro & Market	Risiko Industri Umum - Pasar & Makroekonomi General Industry Risks - Markets and Macroeconomics	1. Danareksa menerima risiko yang rendah sampai dengan moderat atas dampak dari ketidakpastian ekonomi makro dan pasar, dengan tetap berusaha menekan dampaknya hingga ke tingkat yang rendah. 2. Danareksa melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makro ekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur. 3. Danareksa menerima risiko yang rendah terhadap risiko mata uang dan risiko suku bunga dalam pendanaan yang diterima. Namun, Danareksa bisa menerima risiko yang moderat atas suku bunga dan mata uang untuk pembiayaan sepanjang imbal hasil yang diperoleh mencukupi. 1. Danareksa accepts low to moderate risk from the impact of macroeconomic and market uncertainty, while trying to minimise the impact to a low level. 2. Danareksa optimises the management of market volatility and macroeconomics by accepting the consequences of measurable burdens. 3. Danareksa accepts low risk to currency risk and interest rate risk in funding received. However, Danareksa can accept moderate risk on interest rates and currencies for financing as long as the returns obtained are sufficient.	Moderate	Net Open Position Tingkat bunga yang diberikan Net Open Position The interest rate given	%	10 ≥ CoF

Danareksa selalu menyesuaikan strategi risiko mempertimbangkan dinamika bisnis yang mungkin akan berubah secara signifikan di masa depan, termasuk menyelaraskan parameter risiko: kapasitas risiko (risk capacity), toleransi risiko (risk tolerance), batas risiko (risk limit), dan target risiko (risk target). Penyesuaian tersebut selanjutnya juga menjadi basis untuk pengembangan lebih lanjut untuk RKAP berbasis risiko.

Danareksa always adjusts its risk strategy by considering business dynamics that may change significantly in the future, including aligning risk parameters: risk capacity, risk tolerance, risk limit and risk target. These adjustments then also become the basis for further development of risk based RKAP.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Dalam mencapai sasaran perusahaan, Danareksa melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko yang berpengaruh terhadap sasaran dan KPI Danareksa yang telah ditetapkan berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Kementerian BUMN untuk RKAP Tahun 2024. Risiko utama Perusahaan (Top Risk) merupakan hasil integrasi dengan anak perusahaan yang terkonsolidasi berdasarkan taksonomi risiko Danareksa.

Risiko utama Danareksa terdiri dari 14 risiko Utama yang menjadi perhatian Danareksa dalam pencapaian sasaran dan KPI yang telah ditetapkan. Terhadap Risiko Utama tersebut perusahaan telah melakukan upaya mitigasi guna mengurangi eksposur risiko terhadap sasaran perusahaan. Adapun risiko utama yang dihadapi perusahaan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Types of Risks and How to Manage Them

In achieving the company's goals, Danareksa identifies risks that affect Danareksa's goals and KPIs that have been set based on the Ministry of SOEs' Shareholder Aspirations (APS) for the 2024 RKAP. the Company's main risk (Top Risk) is the result of integration with consolidated subsidiaries based on Danareksa's risk taxonomy.

Danareksa's main risks consist of 14 main risks that are of concern to Danareksa in achieving the goals and KPIs that have been set. Against these Main Risks, the company has made mitigation efforts to reduce risk exposure to company goals. the main risks faced by the company in 2024 are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Kegagalan dan/atau keterlambatan penyiapan lahan secara tepat waktu agar dapat dicapai target penjualan tahun 2024 Failure and/or delay in timely land preparation to achieve the 2024 sales target	1. Berkoordinasi dengan *stakeholder* secara berkala untuk percepatan perubahan status lahan dari Hak Guna Usaha (HGU) menjadi Hak Pengelolaan Lahan (HPL). 2. Mengusulkan anggaran untuk peningkatan kapasitas air bersih. 3. *Follow Up Hot pipeline* dari calon *tenants* dengan probability keterjualan besar. 4. Strategi pemasaran dengan skema pembayaran uang muka secara parsial. 1. Coordinate regularly with stakeholders to accelerate the conversion of land status from Right to Cultivate (HGU) to Land Management Right (HPL). 2. Propose a budget for increasing clean water capacity. 3. Follow up on hot pipelines from prospective tenants with a high probability of saleability. 4. Marketing strategy with a partial down payment scheme.
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Kegagalan dan/atau keterlambatan roll-out karena ketidaksiapan resources (people, system, process & governance) dalam menerima transfer pengelolaan atas 50 ribu ATM pada tahun 2024 Failure and/or delay in the roll-out of the transfer of management of 50 thousand ATMs in 2024 due to unprepared resources (people, system, process & governance)	1. Percepatan perizinan dari Regulator. 2. Koordinasi dengan stakeholder dalam proses percepatan rollout. 3. Monitoring & evaluasi secara komprehensif. 4. Penguatan *stream revenue existing* & baru. 5. Melakukan *weekly review Go or No Go* Migrasi ATM dengan melibatkan *stream* bisnis, *operation, risk* dan TI. 6. Melakukan *check point update* migrasi secara berkala. 1. Acceleration of licensing from Regulators. 2. Coordination with stakeholder in the process of accelerating rollout. 3. Comprehensive monitoring & evaluation. 4. Strengthening of existing & new revenue streams. 5. Conduct weekly Go or No Go review of ATM migration involving business, operations, risk and IT streams. 6. Update migration check point periodically.
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Kegagalan dan/atau keterlambatan proyek NPEA. Failure and/or delay of the NPEA project.	1. Melakukan rapat koordinasi dengan *stakeholder* untuk memperjelas terkait ketentuan-ketentuan proses relokasi seperti *timeline*,ganti untung, kepastian anggaran, dll. 2. Membuat kesepakatan *term of payment* untuk ganti rugi 3. Mencari alokasi penggantian untuk penambahan pendapatan dengan asumsi apabila tidak ada pembayaran ganti rugi di tahun ini 4. Berkoordinasi dengan pihak terkait dalam rangka proses persetujuan pelepasan aset dari pemegang saham 1. Hold a coordination meeting with stakeholder to clarify the provisions of the relocation process such as timeline, compensation, budget certainty, etc. 2. Make a term of payment agreement for compensation 3. Seek allocation of compensation for additional income assuming no compensation payments this year 4. Coordinate with relevant parties in the process of obtaining approval for asset divestment from shareholders

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Kegagalan pengembangan infrastruktur dan system untuk *business line* yang baru, asset kripto, emas digital dan resi Gudang Failure to develop infrastructure and systems for new business lines, crypto assets, digital gold and warehouse receipts	1. Meningkatkan alokasi anggaran operasional IT terutama terkait keamanan jaringan. 2. Meningkatkan *penetration test* dan *stress test* secara berkala. 3. Mengkaji ulang atau *review* dokumen manajemen insiden dan rutin melakukan simulasi. 4. Meningkatkan kompetensi maupun kecukupan SDM. 5. Menyusun sistem monitoring mitra dan hal lain terkait kerahasiaan. 6. Pendekatan intensif dengan pedagang terutama terkait aspek komersial 7. Edukasi dan literasi terutama kepada milenial 8. Diferensiasi dan perluasan Produk atau Komoditas 9. Optimalisasi pendapatan pada segmen lain yg memberikan pendapatan yg lebih cepat. 10. Efisiensi biaya operasional dan umum 1. Increase the allocation of the IT operational budget, especially related to network security. 2. Increase penetration tests and stress tests periodically. 3. Review incident management documents and routinely conduct simulations. 4. Improve the competence and adequacy of human resources. 5. Develop a partner monitoring system and other matters related to confidentiality. 6. Intensive approach with traders, especially related to commercial aspects 7. Education and literacy, especially for millennials 8. Differentiation and expansion of products or commodities 9. Optimisation of revenue in other segments that provide faster revenue. 10. Efficiency of operational and general costs
Proyek Project	Kegagalan dan/atau keterlambatan Proyek KPBU karena ketidaksiapan resources (people, system, process & governance) dalam proses pemerolehan dan pengelolaan proyek Failure and/or delay of the PPP Project due to unprepared resources (people, system, process & governance) in the project procurement and management process	1. Melakukan peningkatan kompetensi personil terkait pelaksanaan Proyek KPBU dan Investasi. 2. Menyusun *Feasibility Study* Bersama dengan konsultan yang kredibel, dalam rangka melakukan perencanaan dan pelaksanaan Proyek KPBU dan Investasi. 3. Melakukan koordinasi dengan Danareksa selaku holding terkait skema pendanaan Proyek KPBU dan Investasi. 4. Mengantisipasi perubahan kebijakan pemerintah dengan memaksimalkan *marketing intelligence* terkait Proyek KPBU dan Investasi. 5. Menggunakan skema penjaminan untuk mengcover risiko *project* sehingga menarik calon equity *partner* maupun calon *lender*. 6. Melakukan *update* atas kebijakan dan SOP terkait KPBU 1. Improve personnel competency related to the implementation of PPP and Investment Projects. 2. Prepare a Feasibility Study together with credible consultants, in order to plan and implement PPP and Investment Projects. 3. Coordinate with Danareksa as the holding company regarding the PPP and Investment Project funding scheme. 4. Anticipate changes in government policy by maximising marketing intelligence related to PPP and Investment Projects. 5. Use a guarantee scheme to cover project risks to attract potential equity partners and lenders. 6. Update PPP-related policies and SOPs

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Potensi penjualan lahan ke *tenant* tidak terealisasi, disebabkan keterlambatan kerjasama perluasan lahan di 2024 dan target calon tenant belum didapatkan The potential for land sales to tenants has not been realised, due to delays in the cooperation for land expansion in 2024 and the target of prospective tenants has not been obtained.	1. Melakukan pendekatan dan penawaran kepada *tenant* eksisting yang potensial untuk melakukan ekspansi produksi. 2. Melakukan perikatan (MOU/HOA) kepada calon *tenant* potensial untuk rencana pengembangan produksi/ pabrik. 3. Aktif melakukan jemput bola ke calon Investor dan menjalin kerjasama dengan agen maupun dengan Instansi Pemerintah terkait serta dengan Asosiasi lainnya (sedang dilakukan). 4. Penyusunan timeline pematangan lahan dan KSO pematangan dengan anggota Holding (sedang dilakukan). 5. Percepatan sertifikasi alas hak C menjadi HGB untuk lokasi lahan yang akan dijual; 6. Alternatif pendanaan untuk pematangan lahan menggunakan dana dari Holding Danareksa 7. Melaksanakan Upaya beautifikasi Kawasan industri termasuk perbaikan infrastruktur jalan dan sarana prasarana 8. Melakukan pendekatan intensif dengan pemilik lahan untuk percepatan pembebasan lahan yang memungkinkan untuk *inventory* lahan 9. Berpartisipasi dalam forum bisnis dan pameran industri untuk meningkatkan profil kawasan pengembangan, membangun koneksi dengan para pemangku kepentingan industri utama, dan memperluas peluang pemasaran. 1. Approach and make offers to existing tenants with the potential to expand production. 2. Enter into a contract (MOU/HOA) with potential tenants for a production/factory development plan. 3. Actively reach out to potential investors and establish cooperation with agents, relevant government agencies, and other associations (in progress). 4. Preparation of a land maturation timeline and maturation KSO with Holding members (in progress). 5. Acceleration of the certification of land rights from C to HGB for the location of the land to be sold; 6. Alternative funding for land maturation using funds from Holding Danareksa 7. Carry out beautification efforts for industrial estates including improvements to road infrastructure and facilities 8. Intensively approach landowners to accelerate land acquisition to enable land inventory. 9. Participate in business forums and industry exhibitions to raise the profile of the development area, build connections with key industry stakeholders, and expand marketing opportunities.
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Tertundanya proyek SPAM, sehingga target revenue tidak tercapai The SPAM project was delayed, so the revenue target was not achieved	1. Penunjukan Konsultan Penyusun Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Sungai. 2. Melakukan penyambungan/ penyaluran air bersih kepada para tenant baru ataupun eksisting yang melakukan upgrading 3. Negosiasi penyaluran air yang bersumber dari SPAM ke jaringan milik Kawasan Industri. 4. Melakukan kerjasama *operating* dan *maintenance* dengan pihak pendistribusi air. 5. Melakukan pengawasan dan penertiban ABT secara berkala. 6. Membantu perizinan galian pipa (izin lingkungan) proyek SPAM. 1. Appointment of Consultant for the Supporting Capacity and Carrying Capacity Study of the River. 2. Connecting/distributing clean water to new or existing tenants who are upgrading 3. Negotiate the distribution of water sourced from SPAM to the network owned by Industrial Estate. 4. Carry out operating and maintenance cooperation with the water distribution party. 5. Carry out periodic supervision and control of ABT. 6. Assist for pipe excavation (environmental permits) for the SPAM project.
Keuangan Finance	Keterlambatan penggunaan dana obligasi untuk investasi yang menghasilkan, yang mengakibatkan beban bunga obligasi tidak tercover Delay in using bond funds for profitable investments, resulting in uncovered bond interest expenses	1. Mengoptimalkan penempatan dana yang belum digunakan. 2. Memilih Bank yang memberikan tingkat suku bunga yang terbaik. 1. Optimise the placement of unused funds. 2. Choose the bank that offers the best interest rate.

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Keuangan Finance	Kegagalan mendapatkan *earning asset* baru dengan jumlah yang memadai, sehingga mengalami kerugian yang terus menerus dan mengancam keberlangsungan usahanya Failure to obtain new earning assets in sufficient quantities, resulting in continuous losses and threatening the sustainability of the business	1. Membuat produk khusus Anjak Piutang untuk anggota Holding Danareksa. 2. Mengajukan limit persetujuan untuk Direksi untuk dapat mempercepat proses persetujuan pembiayaan. 3. Melakukan perubahan proses bisnis secara komprehensif dan tetap mengedepankan prinsip *prudent acquisition.* 4. Menggunakan bantuan konsultan dalam mengembangkan sistem dalam registrasi Debitur sehingga memudahkan dan mempercepat proses akuisisi. 5. Mutasi Pegawai ke Unit Bisnis, sehingga personil Unit bisnis bertambah. 6. Revisi target penyaluran pembiayaan 1. Create a special factoring product for Danareksa Holding members. 2. Submit approval limits for the Board of Directors to be able to speed up the financing approval process. 3. Make comprehensive changes to the business process and continue to prioritise the principle of prudent acquisition. 4. Use the help of consultants to develop a system for registering debtors to facilitate and speed up the acquisition process. 5. Transfer employees to business units to increase the number of business unit personnel. 6. Revision of financing distribution targets
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Kegagalan pembangunan jalur distribusi pipa air dari WTP ke Kawasan Industri Failure to build a water pipe distribution line from the Water Treatment Plant to the Industrial Estate	1. Melakukan *site visit* proyek secara berkala. 2. Monitoring mingguan terhadap progres konstruksi dan kesiapan WTP. 3. Monitoring pendanaan atas proyek yang berasal dari Holding Danareksa. 1. Conduct project site visits periodically. 2. Weekly monitoring of construction progress and readiness of the Wastewater Treatment Plant (WTP). 3. Monitoring of funding for projects originating from Danareksa Holding.
Keuangan Finance	Kegagalan Penagihan dan Penjualan Agunan Failure of Collateral Collection and Sale	1. Melakukan upaya yg lebih intensif untuk penagihan 2. Mencari investor atau pembeli aset jaminan 1. Make more intensive efforts for billing 2. Look for investors or buyers of collateral assets
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Tertundanya atau tidak terealisasinya divestasi *non-core asset* Delay or non-realisation of non-core asset divestment	1. *Closely monitor through activity tracking* (*monthly basis*). 2. Berkoordinasi dengan seluruh *stakeholders* terkait. 3. Melakukan *scenario analysis* apabila divestasi urung dilakukan tahun ini, dan mencari alternatif untuk menaikan revenue (*to cover interest expense atas unsustain loan* danareksa). 4. Berkoordinasi dengan direktorat investasi/advisory untuk mendapatkan *extra potential pipeline next year.* 5. Menggunakan sebagian dividen anak usaha untuk menutup *interest expense* atas *unsustain loan* apabila divestasi urung dilakukan. 1. Closely monitor through activity tracking (monthly basis). 2. Coordinate with related stakeholders. 3. Conduct a scenario analysis if the divestment is not carried out this year, and look for alternatives to increase revenue (to cover interest expenses on Danareksa's unsustainable loan). 4. Coordinate with the investment/advisory directorate to obtain an extra potential pipeline next year. 5. Use some of the subsidiary's dividends to cover interest expense on the unsustainable loan if the divestment is not made.
Keuangan Finance	Tertundanya penyaluran pendanaan/pembiayaan melalui *investment arm* The disbursement of funding/ financing through the investment arm was delayed	1. *Closely monitor through activity tracking* (*monthly basis*). 2. Memastikan kebijakan dan SOP telah memperhatikan risiko dan GCG. 3. Mempersiapkan infrastruktur *investment arm* untuk proses realisasi *pipeline.* 4. Berkoordinasi dengan direktorat investasi/ advisory untuk mendapatkan *extra potential pipeline next year.* 1. Closely monitor activities through monthly tracking. 2. Ensure that policies and SOPs have considered risks and Good Corporate Governance (GCG) principles. 3. Prepare the infrastructure of the investment arm to support pipeline realization. 4. Coordinate with the Investment/Advisory Directorate to secure additional potential pipelines for the following year.

Penilaian Risk Maturity Index (RMI)

Mengacu pada Salinan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 6 Desember 2023, perusahaan diminta untuk melakukan penilaian RMI 2022 dan 2023. Perusahaan telah melakukan penilaian RMI 2022 dengan nilai *Risk Maturity Index* sebesar 2,1 penilaian RMI 2023 sebesar 2,4 dengan kategori Fase Berkembang.

Risk Maturity Index (RMI) Assessment

Referring to a copy of the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for the Assessment of the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises dated December 6, 2023, the company is required to conduct an RMI assessment for 2022 and 2023. the company has carried out the 2022 RMI assessment with a Risk Maturity Index value of 2.1 RMI 2023 assessment of 2.4 with the Developing Phase category.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penilaian Risiko Pengelolaan risiko dilakukan pada 14 (empat belas) risiko utama dari seluruh aktivitas kegiatan Perseroan dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak regulator. Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dilakukan dengan secara berkesinambungan oleh *three-line models*, yaitu seluruh *risk owner* selaku *first line*, unit kerja kepatuhan dan manajemen risiko selaku second line dan unit internal audit selaku *third line*. Penilaian risiko dilakukan setiap triwulanan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

Risk management is assessed on 14 key risks of all the Company's activities by referring to the provisions of management standards established by the regulators. the risk management implementation process, which includes risk identification, measurement, monitoring, and control, is carried out continuously through the threeline model. the first line is all risk owners, the second is the compliance and risk management work unit, and the third line is the internal audit unit. Risk assessments are carried out quarterly and reported to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama antara manajemen dan Komite Pemantau Risiko bahwa Direksi dan Dewan Komisaris menilai kecukupan manajemen risiko Danareksa telah berjalan memadai dalam mengelola risiko yang tercermin dari hasil *review* atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional telah memadai.

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

Based on the review and discussion management and the Risk Monitoring Committee the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the adequacy of Danareksa's risk management has been running well in managing risks, as reflected in the review of the completeness and accuracy of risk identification, measurement, monitoring, control, and reporting, as well the adequacy of mitigation scenarios proposed by the operational work units.

Sistem Pengendalian Internal

Sesuai dengan pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/09/2022 tanggal 1 September 2022 perihal Penerapan Manajemen Risiko, Direksi wajib menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Danareksa menerapkan Sistem Pengendalian Internal dengan model tiga lini:

1. Divisi Bisnis dan operasional sebagai lini pertama,
2. Divisi Risk Management serta Divisi Legal & Compliance sebagai lini kedua, serta
3. Divisi Internal Audit yang menjalankan lini ketiga.

Internal Control System

In line with Article 26 of the SOE Minister Regulation No. PER-05/MBU/09/2022 dated September 1, 2022 on the Implementation of Risk Management, the Board of Directors is required to establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

Danareksa implements an Internal Control System with a three line model:

1. Business and operational division as the first line,
2. Risk Management Division and Legal & Compliance Division as the second line, and
3. Internal Audit Division, which runs the third line.

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah:
1. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset Perusahaan.
2. Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik secara internal maupun eksternal, yang andal, tepat waktu, dan transparan sebagaimana ditetapkan oleh Regulator, sesuai dengan standar umum yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, pihak regulator, maupun kebijakan dan ketentuan internal Perusahaan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka Sistem COSO Internal Control Integrated Framework yaitu suatu kerangka terintegrasi yang membantu setiap perusahaan yang menerapkannya melakukan pengendalian internal secara efektif dan efisien dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan operasional.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Guna memastikan seluruh komponen pengendalian internal berfungsi secara terpadu dan efektif, maka sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan.

Evaluasi ini dilakukan pada komponen yang saling berkaitan, yaitu:
1. Lingkungan pengendalian.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.
5. Monitoring.

Manajemen senantiasa berkomitmen meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang dilakukan Divisi Internal Audit.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama, Direksi dan Dewan Komisaris menilai kecukupan sistem pengendalian internal Danareksa telah berjalan memadai.

Objectives of Internal Control System Implementation

The objectives of implementing Internal Control System are:
1. Ensuring effectiveness and efficiency of the Company's operational activities, including operational and financial performance objectives, as well as safeguarding and securing the Company's assets.
2. Guaranteeing the availability of financial statements and non financial reports, both internally and externally, that are reliable, timely, and transparent as stipulated by the Regulator, in accordance with generally accepted standards and Company policies.
3. Ensuring compliance with applicable laws and regulations, including rules issued by the Government, regulators, as well as the Company's internal policies and regulations.

Conformity of Internal Control System with COSO

Danareksa implements internal control system activities with reference to the COSO Internal Control System Integrated Framework, an integrated framework that helps every company that implements it to carry out internal control effectively and efficiently in adapting to changes in the business and operational environment.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

To ensure that all components of internal control can function in an integrated and effective manner, ensuring that the internal control system is evaluated on an ongoing basis.

This evaluation is carried out on interrelated components, as follows:
1. Control environment.
2. Assessment of business risk management.
3. Control activities.
4. Information and communication system.
5. Monitoring.

Management is always committed to improving the effectiveness of the internal control system and conducting follow-up on the results of monitoring conducted by the Internal Audit Division.

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Based on the review and discussion, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the adequacy of Danareksa's internal control has been running well.

Perkara Penting

Permasalah Hukum

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Significant Cases

Legal Issues

Legal issues and/or cases faced by the Company and members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issue	2024		2023	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan/atau Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Resolved and/or Have Permanent Legal Force	1	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian In the Settlement Process	1	-	2	-
Jumlah Keseluruhan Total	**2**	**-**	**2**	**-**

Pokok Perkara Merit of Case	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on Company Condition	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi Yang Dikenakan Sanctions Imposed	Nominal Tuntutan Ganti Rugi Amount of Compensation Claim
Perkara Perdata Nomor 192/PDT/2024/ PT BTN Civil Case Number 192/ PDT/2024/ PT BTN	Inkracht dengan posisi menang banding Inkracht with a winning position on appeal	Tidak ada None	Danareksa telah menempuh negosiasi pada proses mediasi dan persidangan pada tingkat pertama dan banding menggunakan sumber daya dari Danareksa. Danareksa has negotiated in mediation and trial proceedings at first instance and on appeal using Danareksa's resources.	Tidak Ada None	Tidak ada None

Pokok Perkara Merit of Case	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on Company Condition	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi Yang Dikenakan Sanctions Imposed	Nominal Tuntutan Ganti Rugi Amount of Compensation Claim
Perkara Perdata Nomor 357/PDT/2024/ PT DKI Gugatan Wanprestasi yang diajukan oleh Firma Rajamada & Partners selaku Penggugat melawan PT Danareksa (Persero) selaku Tergugat berkaitan dengan permasalahan pembayaran *success fee* atas jasa hukum yang menurut gugatan Penggugat telah dilaksanakan pekerjaannya. Civil Case Number 357/ PDT/2024/ PT DKI Breach of Contract lawsuit filed by Rajamada & Partners as Plaintiff against Danareksa (Persero) as Defendant in relation to the issue of payment of a success fee for legal services which, according to the Plaintiff's lawsuit, has been carried out.	Kasasi Cassation	Tidak ada None	Danareksa telah menempuh negosiasi pada proses mediasi dan menunjuk Advokat untuk membela kepentingan Danareksa. Danareksa telah memenangkan perkara di tingkat pertama dan banding, namun Rajamada melakukan upaya hukum kasasi. Danareksa has negotiated in the mediation process and appointed an advocate to defend Danareksa's interests. Danareksa has won the case at first instance and on appeal, but Rajamada has filed a final appeal.	Tidak ada None	Materiil Rp. 2.381.164.500 (dua milyar tiga ratus delapan puluh satu juta seratus enam puluh empat ribu lima ratus Rupiah) dan denda sebesar Rp. 1.665.150.000 (satu milyar enam ratus enam puluh lima juta seratus lima puluh ribu rupiah). Materiil Rp. 2,381,164,500 (two billion three hundred eighty one million one hundred sixty four thousand five hundred rupiah) and a fine of Rp. 1,665,150,000 (one billion six hundred sixty five million one hundred fifty thousand rupiah).

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG, Danareksa berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi, baik untuk Pemegang Saham, nasabah serta para pemangku kepentingan lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundang-undangan terkait

Disclosure of Legal Issues Faced by the Current Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

During the year 2024, there were no current members of the Board of Commissioners or Board of Directors facing any legal issues, either civil or criminal.

Significant Cases Beyond Legal Aspects

Throughout 2024, the Company found no significant cases beyond legal aspects involving the Company as an organization, subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Access to Company Information and Data

As part of implementation of GCG principles, Danareksa is committed to implementing information disclosure for shareholders, customers, and other stakeholders, as long as it does not violate customer confidentiality or applicable relevant laws and regulations. This is in reference to Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure, which states that "Public

yang berlaku. Hal ini mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa "Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik."

Information Disclosure is a means of optimizing public supervision of the administration of the State and other Public Bodies, as well as everything that affects public interest."

Oleh karena itu, agar para Pemangku Kepentingan dapat membuat keputusan yang terukur (*informed decision*) terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut diantaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha.

Therefore, in order for Stakeholders to make informed decisions on the risks and benefits of their investments, the Company provides adequate, accurate, and timely information. This information includes operational policies, financial conditions, and business risks.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan serta lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan kaidah, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Informasi disajikan melalui laporan berupa:

1. Laporan Triwulanan.
2. Laporan Administrasi Bulanan kepada Pemegang Saham.
3. Laporan Tahunan.

Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information of the Company is compiled and reported transparently to Shareholders, Stakeholders, and other required institutions. Information is reported according to time targets, presented completely and accurately, up to date, intact, and adequate in accordance with the rules, types, and scope as stipulated in the provisions on Transparency of the Company's Financial Condition. Information is presented through reports in the form of:

1. Quarterly Report.
2. Monthly Administration Report to Shareholders.
3. Annual Report.

Ragam Media kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya

Media yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. Situs web Perseroan.
   Melalui laman web www.danareksa.co.id publik dapat mengakes informasi umum mengenai Danareksa.
2. Laporan tahunan.
   PT Danareksa (Persero) mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perseroan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs web utama Perseroan.
3. Media cetak dan Elektronik.
   Selain melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah maupun melalui brosur, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui jejaring sosial seperti Instagram, Linkedin, dan Twitter.
4. Siaran Pers (*Press-Release*).
   Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa.

Media Channels to Shareholders and Other Stakeholders

Media that can be used by the public to access and disseminate information about Danareksa and its activities are:

1. The Company's Website.
   Through the website www.danareksa.co.id the public can access general information about Danareksa;
2. Annual Report.
   PT Danareksa (Persero) discloses information about the Company's condition during the past year, regarding company performance, business development, management information, social responsibility activities, and other important matters in an annual report. This report can be downloaded from the Company's main website.
3. Print and Electronic Media.
   In addition to updating in print media, such as newspapers, magazines, or through brochures, in disseminating information and serving customers, potential customers, and other stakeholders, Danareksa actively updates through SMS broadcasts and social networks such as Facebook and Twitter.
4. Press-Release
   Danareksa also periodically issues press releases with the intention of disseminating information about Danareksa's activities.

No	Tanggal Date	Judul Title
1	5 April 2024 April 5, 2024	Holding BUMN Danareksa Berangkatkan Lebih dari 1.700 Pemudik dari Enam Kota di Indonesia SOE Holding Danareksa Sends More than 1,700 Travellers from Six Cities in Indonesia
2	20 Mei 2024 May 20, 2024	Holding BUMN Danareksa Buktikan Komitmen Nyata Untuk Mewujudkan Percepatan Akses Air Bersih di Indonesia dalam ajang World Water Forum ke-10 di Bali SOE Holding Danareksa Proves Real Commitment to Realising the Acceleration of Clean Water Access in Indonesia at the 10th World Water Forum in Bali
3	20 Juni 2024 June 20, 2024	Holding BUMN Danareksa Serahkan 212 ekor Hewan Kurban Untuk 16.000 KK di 8 Kota di Indonesia SOE Holding Danareksa Donates 212 Sacrificial Animals to 16,000 Households in 8 Cities in Indonesia
4	18 Juli 2024 July 18, 2024	Danareksa Dorong Pemberdayaan Perempuan Penyandang Disabilitas melalui Program "Difablepreneur untuk Perempuan Indonesia Inklusif" Danareksa Encourages the Empowerment of Women with Disabilities through the 'Difablepreneur for Inclusive Indonesian Women' Programme
5	26 Juli 2024 July 26, 2024	Diresmikan Presiden Joko Widodo, Danareksa Siapkan KITB Jaring Investasi Asing dengan Hadirkan Kawasan Industri Terintegrasi, Modern, dan Ramah Lingkungan Inaugurated by President Joko Widodo, Danareksa Prepares KITB Foreign Investment Network by Presenting an Integrated, Modern, and Environmentally Friendly Industrial Estate
6	5 Agustus 2024 August 5, 2024	Kawasan Industri Terpadu Batang: Sentra Investasi Manufaktur Global di Indonesia Batang Integrated Industrial Estate: Global Manufacturing Investment Centre in Indonesia
7	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Kegiatan Hari Pertama Relawan Bakti BUMN Batch VI di Desa Tosari: Membangun Sinergi, Menghidupkan Budaya First Day Activities of SOE Service Volunteers Batch VI in Tosari Village: Building Synergy, Reviving Culture
8	6 September 2024 September 6, 2024	Danareksa Tingkatkan Transparansi Melalui Layanan Informasi Publik PPID Danareksa Improves Transparency Through PPID Public Information Services
9	8 Desember 2024 December 8, 2024	Asuh 1.000 UMKM, Holding BUMN Danareksa Gandeng Rumah BUMN Batam Jajaki Peluang di Negeri Jiran Supporting 1,000 MSMEs, SOE Holding Danareksa Collaborates with Rumah BUMN Batam to Explore Opportunities in Neighbouring Countries
10	13 Desember 2024 December 13, 2024	Dukung Konektivitas 12 Ribu Warga, 10 Anggota Holding BUMN Danareksa Revitalisasi Jembatan yang Sambungkan Dua Desa Tasikmalaya Supporting the Connectivity of 12 Thousand Residents, 10 Members of SOE Holding Danareksa Revitalising the Bridge that Connects Two Villages in Tasikmalaya
11	27 Desember 2024 December 27, 2024	Sepanjang Nataru, Holding BUMN Danareksa Perkuat Layanan kepada Masyarakat melalui Nindya Karya dan Jalin Throughout the Christmas and New Year holidays, SOE Holding Danareksa Strengthens Services to the Community through Nindya Karya and Jalin

Kode Etik

Kode Etik adalah peraturan internal Perseroan yang berisi sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perseroan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan, Entitas Anak Perusahaan serta Afiliasi dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan.

Peraturan ini telah dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi No. KD-44/030/DIR dan KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).

Pokok-Pokok Kode Etik

Isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

1. Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perseroan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perseroan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan.
2. Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Perseroan yang berlaku.
3. Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Perusahaan Anak dan Afiliasi, Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.
4. Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk menerapkan serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Holding BUMN Danareksa yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik di Seluruh Level Organisasi

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu, setiap pimpinan unit kerja wajib melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode etik Danareksa. Selain itu, penerapan Kode Etik Danareksa juga secara berkala diperiksa melalui asesmen GCG.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap personil Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa," situs web resmi Perseroan, penyebaran email dan sarana komunikasi lainnya. Setiap Karyawan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Code of Conduct

The Code of Conduct is the Company's internal regulation that contains the value system, business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of the Company's regulations for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, Subsidiaries, and Affiliates in conducting business and other activities, as well as in interacting with Stakeholders.

This regulation has been updated under the Board of Directors' Decisions No. KD-44/030/DIR and KEP08/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020 on the Code of Conduct of PT Danareksa (Persero).

The Core Contents of Code of Conduct

The core contents of Danareksa's code of conduct are:

1. Danareksa Code of Conduct is the Company's internal guideline that contains values, business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of the Company's regulations for Danareksa personnel in conducting business and other activities, as well as in interacting with Stakeholders.
2. Danareksa Code of Conduct contains general ethical points, while further elaboration of these points in a broader and operational manner are in the applicable internal regulations of the Company.
3. Danareksa Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of Danareksa, its Subsidiaries and Affiliates, Shareholders and all other Stakeholders or business partners who conduct business transactions with the Company.
4. Danareksa always encourages compliance with the Code of Conduct and is committed to implementing and requiring all leaders from every level in the Danareksa SOE Holding who are responsible for ensuring that the Code of Conduct is adhered to and properly implemented in their respective ranks.

Compliance with the Code of Conduct at All Levels of the Organization

All leaders of Danareksa's work units must ensure that the Code of Conduct is properly applied. Thus, each unit leader is required to monitor and review Danareksa's Code of Conduct. Furthermore, the implementation of Danareksa's Code of Conduct is periodically assessed using GCG.

Dissemination and Internalization of the Code of Conduct

Information on Code of Conduct is delivered to all Danareksa employees through the "Danareksa Code of Conduct" book, the Company's official website, e-mail distribution, and other communication channels. Every Danareksa employee is required to sign Danareksa's Code of Conduct book, as well as comply with and implement the commitments outlined in the book, in order to improve and optimize the Company's performance.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya. Sanksi atas pelanggaran Kode Etik Danareksa dikenakan pada karyawan Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila terbukti melakukan pelanggaran tersebut. Sanksi dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perseroan yang berlaku.

Sanctions for Violating the Code of Conduct

All Danareksa personnel are required to uphold Danareksa's Code of Conduct while performing their duties. If Danareksa personnel at any level are found to have violated Danareksa's Code of Conduct, they will face sanctions. Sanctions are imposed in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's internal regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik di Tahun 2024

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Pedoman Perilaku selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Number of Code of Conduct Violations in 2024

As a result of enforcement of the Company's Code of Conduct, the following are details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Conduct over the last 3 (three) years:

Jenis Sangsi Sanction Type	2024	2023	2022
Surat Teguran Reprimand Letter	1	-	-
SP-1 Warning Letter 1	-	-	-
SP-2 Warning Letter 2	1	-	-
SP-3 Warning Letter 3	-	-	-

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Berlakunya Kode Etik

Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Enforcement of the Code of Conduct

The code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Perseroan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan Perseroan terhadap anti korupsi tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris tentang Kode Etik dan Perilaku, Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris tentang Kebijakan Anti Penyuapan, Keputusan Direksi tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Danareksa (Persero), Keputusan Direksi Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan Keputusan Direksi Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) & Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan.

Anti-Corruption and Gratification Control Policy

The Company emphasizes the importance of anti corruption as a critical component of implementing Good Corporate Governance principles. the Company's policy on anti-corruption is outlined in the Joint Decision of the Board of Directors & Board of Commissioners on the Code of Ethics and Conduct, Joint Decision of the Board of Directors & Board of Commissioners on AntiBribery Policy, Board of Directors' Decision on Guidelines for Handling Conflicts of Interest within PT Danareksa (Persero), Board of Directors' Decision on Guidelines for Gratification Control, and Board of Directors' Decision on the Obligation to Submit State Official's Wealth Report within PT Danareksa (Persero) & its subsidiaries.

Secara khusus, pengendalian gratifikasi merupakan upaya Perseroan melindungi personil Perseroan agar terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12B ayat (1) UU No. 31 Tahun 1999 ("UU 31/1999") tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU 31/1999 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap sebagai pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dengan demikian, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap penegakan anti korupsi, baik dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan, maupun dalam penggunaan jabatan terkait masing-masing personil Perseroan.

In particular, gratification control is the Company's effort to protect the Company's personnel from the possibility of being charged with bribery as stipulated in Article 12B paragraph (1) of Law No. 31 of 1999 ("Law 31/1999") on the Eradication of Corruption as amended by Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law 31/1999, which states that every gratification to a public servant or state official is considered a bribe, if it is related to his/her position and contrary to his/her obligations or duties. Thus, the Company is highly committed to enforcing anti-corruption, both in the management of its operations and business, as well as in the use of positions related to each of its personnel.

Di Danareksa sendiri, kebijakan anti korupsi diatur melalui Keputusan Direksi Nomor KD-44/032/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Danareksa (Persero).

At Danareksa itself, the anti-corruption policy is regulated through the Directors' Decree Number KD-44/032/DIR dated 30 September 2020 concerning the Guidelines for the Control of Gratuities within PT Danareksa (Persero).

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa, *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik Korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi di Danareksa adalah melalui:

1. Penyampaian surat anti gratifikasi yang disampaikan secara rutin kepada vendor dan mitra kerja yang bekerja sama dengan Danareksa setiap menjelang hari raya keagamaan.
2. Membagikan informasi anti gratifikasi melalui social media, email dan website Perusahaan.
3. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK Nomor KEP-07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Programmes and Procedures Implemented to Address Corruption, Representation and Facilitation Payments, Fraud, Bribery and/or Gratuities

The programmes and procedures carried out to overcome the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities at Danareksa are through:

1. Delivery of anti-graft letters sent routinely to vendors and partners working with Danareksa every time a religious holiday approaches.
2. Disseminating anti-graft information via social media, email and the Company's website.
3. Submission of the State Officials Wealth Report (LHKPN).

The State Officials' Wealth Report (LHKPN) is a list of all State Officials' Wealth as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials' Wealth Reports.

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as the basis for the perspective of implementing LHKPN within the Company, as follows:

1. Law No. 28 of 1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.
3. SOE Minister Regulation No. PER-01/SOE/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments.
4. Decree of Secretary of SO Minister No. SK16/S. MBU/2012 on Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

Pelaksanaan LHKPN Perseroan

Pelaksanaan LHKPN Perseroan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. KD-41/017/DIR, tanggal 16 Mei 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Perusahaan, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari Holding BUMN Danareksa terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan, beserta seluruh Kepala Divisi Perseroan.

Implementation of the Company's LHKPN

The implementation of the Company's LHKPN refers to the Board of Directors' Decision No. KD-41/017/DIR, dated May 16, 2017 on the Obligation to Submit the State Official's Wealth Report within PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries, where this guideline provides references to certain levels of Danareksa Holding SOEs regarding the obligation to implement LHKPN. This guideline regulates the mandatory LHKPN reporting by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries, as well as all Division Heads of the Company

Transparansi LHKPN Pejabat Perseroan Tahun 2024

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perseroan pada tahun 2024:

Transparency of LHKPN of Company Officials in 2024

Below is the transparency of LHKPN submission of the Company's officials in 2024:

Pejabat Subjek Pelopor LHKPN LHKPN Pioneer Subject Officials	**Jumlah Wajib Lapor** Number of Mandatory Reporters	**Jumlah yang Telah Melaporkan** Number of Officials Who Have Reported	
		Jumlah Number	**%**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	5	100
Direksi Board of Directors	7	7	100
Direksi Anak Perusahaan Board of Directors of Subsidiaries	14	14	100
Kepala Divisi Danareksa Persero Division Head of Danareksa Persero	25	25	100
Jumlah Total	**51**	**51**	**100**

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan

Selama tahun 2024, Danareksa telah menyelenggarakan sosialisasi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada karyawan pada tanggal 8 November 2024 dalam rangka surveillance ISO 370001

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

During 2024, Danareksa has held a socialization of the implementation of the Anti-Bribery Management System to employees on November 8, 2024 in the context of ISO 370001 surveillance.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), termasuk upaya untuk mencegah dan memerangi adanya praktik yang bertentangan dengan *good corporate governance* di Danareksa melalui mekanisme pelaporan pelanggaran, Danareksa telah menyusun Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Whistleblowing System Policy

In order to implement good corporate governance, including efforts to prevent and combat practices that are contrary to good corporate governance in Danareksa through a violation reporting mechanism, Danareksa has prepared a Whistleblowing System Policy as stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 dated July 6, 2022 concerning the Whistleblowing System Policy.

Sebagai salah satu acuan perilaku dan budaya kerja, Danareksa senantiasa melakukan pemutakhiran kebijakan WBS Perseroan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya. *Whistleblowing System* disosialisasikan melalui:

1. *Employee Gathering*;
2. *Helpdesk*, dengan memberi informasi; kepada seluruh pengguna email dalam jaringan Danareksa;

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Email : wbs@danareksa.co.id
2. Surat : PT Danareksa (Persero)
   u.p Tim Pengelola WBS
   Menara Danareksa Lantai 18-21
   Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110
3. Website Danareksa : https://danareksa.co.id/
   Alamat e-mail yang digunakan adalah wbs@danareksa.co.id untuk penerimaan laporan dan bukan alamat email pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Karyawan untuk melaporkan. Surat elektronik tersebut hanya dapat dibuka oleh Tim Pengelola WBS, dan tidak diperkenankan menghapus setiap surat yang masuk ke alamat e-mail khusus ini.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Danareksa menjamin perlindungan terhadap Pelapor dan pihak-pihak terkait pada batas-batas kemampuan perusahaan, antara lain:

1. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor.
2. Perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan yang terjadi di Danareksa sebagai akibat dari adanya laporan dugaan Pelaporan oleh Insan Danareksa, antara lain perlindungan atas:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penundaan kenaikan atau penurunan jabatan/pangkat;
   c. Ancaman, intimidasi, pelecehan, diskriminasi dalam segala bentuknya apapun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun;
   d. Catatan yang merugikan dalam personal file record.
3. Jaminan bagi Pelapor dari pihak eksternal bahwa Danareksa tetap akan memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam berhubungan atau melakukan transaksi bisnis dengan Danareksa.

Penanganan Pengaduan

1. Seluruh proses penanganan pelaporan pelanggaran harus diadministrasikan dan didokumentasikan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Administrasi dan dokumentasi antara lain meliputi:
   a. Penerimaan laporan dugaan pelanggaran;
   b. Pelaksanaan evaluasi/penelaahan awal oleh Tim Pengelola WBS;
   c. Proses investigasi;
   d. Laporan hasil investigasi;
   e. Tindak lanjut atas laporan hasil investigasi.

Danareksa, as one of the references for behavior and work culture, is constantly updating the Company's Whistleblowing System policy to improve its implementation effectiveness. WBS is disseminated through:

1. Employee Gathering;
2. Helpdesk, by providing information; to all email users in Danareksa network.

Mechanism to Submit Whistleblowing Report

Irregularities can be reported using the following media:

1. Email: wbs@danareksa.co.id
2. Letter: PT Danareksa (Persero)
   u.p WBS Management Team
   Danareksa Tower 18-21st Floor
   Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110
3. Danareksa Website: https://danareksa.co.id/
   The e-mail address used is wbs@danareksa.co.id for receiving reports and not a personal e-mail address with the aim of maintaining the confidentiality of the Reporter and preventing employee reluctance to report. the e-mail can only be opened by the WBS Management Team, and it is not permitted to delete any e-mails sent to this specific e-mail address.

Whistleblower Protection

Danareksa guarantees protection for the Reporter and related parties within the limits of the company's capabilities, including:

1. Guarantee of confidentiality of the Reporter's identity.
2. Protection against adverse treatment that occurs at Danareksa as a result of an alleged report by Danareksa Personnel, including protection against:
   a. Unfair dismissal;
   b. Delay in promotion or demotion;
   c. Threats, intimidation, harassment, discrimination in all its forms, any unpleasant actions from any party;
   d. Adverse notes in personal file records.
3. Guarantee for Whistleblowers from external parties that Danareksa will continue to provide the same rights and opportunities in dealing or conducting business transactions with Danareksa.

Complaint Handling

1. The entire process of handling reports of violations must be properly administered, documented, and accountable. Administration and documentation include:
   a. Receipt of reports of alleged violations;
   b. Implementation of initial evaluation/review by the WBS Management Team;
   c. Investigation process;
   d. Investigation report;
   e. Follow-up on the investigation report.

2. Semua dokumen pelaporan dugaan pelanggaran, data dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan dengan baik oleh Tim Pengelola WBS untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan

2. All documents reporting alleged violations, data and evidence found during the investigation process are confidential and must be stored and properly administered by the WBS Management Team for the purposes of subsequent examination by the authorities or for proof in court.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sesuai dengan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Tim Pengelolaan *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Direktur yang membidangi Human Capital
2. Anggota:
   a. Kepala Divisi Human Capital
   b. Kepala Divisi Legal & Compliance
   c. 1 (satu) orang anggota Komite Audit
3. Sekretaris: Personil dari Divisi Human Capital yang ditunjuk oleh Ketua untuk melaksanakan tugas-tugas administratif.

Complaint Management Section

In accordance with the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 dated July 6, 2022 concerning the Whistleblowing System Policy, the Whistleblowing System Management Team is as follows:

1. Chairman: Director in charge of Human Capital
2. Members:
   a. Head of the Human Capital Division
   b. Head of the Legal & Compliance Division
   c. 1 (one) member of the Audit Committee
3. Secretary: Personnel from the Human Capital Division appointed by the Chairman to carry out administrative duties.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Hingga akhir tahun 2024, terdapat 2 (dua) laporan yang masuk ke dalam WBS Danareksa. Berikut adalah laporan yang masuk ke tahap tindak lanjut sepanjang tahun 2023 dan 2024.

Number of Complaints Received and Processed

Until the end of 2024, there were 2 (two) complaints submitted into the Danareksa's WBS. the following are reports that entered the follow-up stage throughout 2023 and 2024.

Keterangan Description	2024	2023
Jumlah Pengaduan yang Masuk Number of Complaints Received	2	Nihil None
Jumlah Pengaduan yang Diproses Number of Complaints Processed	2	Nihil None
Komposisi Pengaduan yang Masuk dan yang Diproses Composition of Complaints Received and Processed	100%	Nihil None

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, seluruh laporan dugaan pelanggaran telah ditindaklanjuti.

Sanctions/Follow-Up on Complaints in 2024

During 2024, all reports of alleged violations have been followed up.

Tata Kelola Terintegrasi

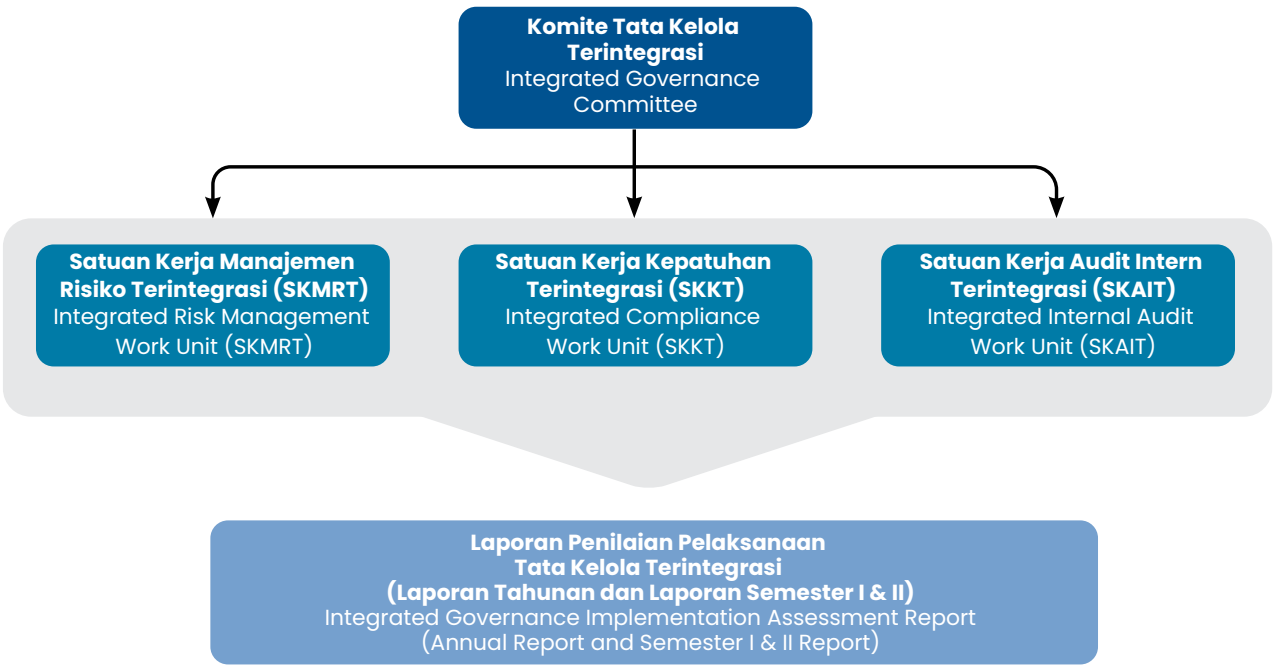
Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, selain menerapkan model tata kelola risiko tiga lini, Danareksa wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu penerapan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, profesional, dan kewajaran secara terintegrasi.

Dengan menjalankan tata kelola terintegrasi secara konsisten, diharapkan dapat diperoleh keyakinan bahwa tata kelola perusahaan dan penerapan manajemen risiko telah dilakukan secara baik, efektif, mendorong penciptaan pertumbuhan yang berkelanjutan, peningkatan kinerja dan daya saing, sinergi positif yang berdasarkan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan serta meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Integrated Governance

As stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2 / MBU / 03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, in addition to implementing the three line risk governance model, Danareksa is required to implement Integrated Governance, namely the application of the principles of openness, accountability, responsibility, independence, professionalism, and fairness in an integrated manner.

By consistently implementing integrated governance, it is expected to gain confidence that corporate governance and risk management implementation have been carried out properly, effectively, encourage the creation of sustainable growth, improve performance and competitiveness, positive synergy based on fairness and equality in fulfilling stakeholder rights and improve a conducive climate for the development of national investment..



Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Divisi Enterprise Risk Management & Environmental, Social and Governance (Divisi ERM & ESG) Perseroan berada di bawah Direktur yang membidangi Manajemen Risiko. Dalam Holding BUMN Danareksa, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri oleh Anggota Holding BUMN Danareksa, yaitu PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, PT Balai Pustaka, PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, PT Nindya Karya dan PT Danareksa Capital. Kemudian untuk Anggota Holding dengan Surat Kuasa Khusus ("SKK") yaitu PT Produksi Film Negara (Persero).

Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT)

The Company's Enterprise Risk Management & Environmental, Social and Governance (ERM & ESG) Division is under the Director in charge of Risk Management. In the SOE Holding Danareksa, apart from the Holding Company, risk management is carried out independently by Members of the SOE Holding Danareksa, namely PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, PT Balai Pustaka, PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa Finance, PT Nindya Karya and PT Danareksa Capital. Then for Holding Members with Special Power of Attorney ("SKK") namely PT Produksi Film Negara (Persero).

Adapun untuk Anak Perusahaan Entitas Asosiasi yaitu PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT BRI Manajemen Investasi, dan PT BRI Danareksa Sekuritas pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan Enterprise Risk Management (ERM) secara konsisten dan selaras dengan ketentuan Kementerian BUMN dan kebijakan perusahaan.

As for Subsidiaries of Associate Entities, namely PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT BRI Investment Management, and PT BRI Danareksa Sekuritas, risk management is carried out in accordance with the concept of implementing Enterprise Risk Management (ERM) consistently and in harmony with the provisions of the Ministry of SOEs and company policies.

Profil Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Per 31 Desember tahun 2024, Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Danareksa dijabat oleh Irna Nadya Siregar sebagai Koordinator Divisi Enterprise Risk Management & ESG yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) No. PJ-101/DR/HCS/08/2024 tanggal 22 Agustus 2024.

Integrated Risk Management Work Unit Profile

As of December 31, 2024, the Head of the Danareksa Risk Management Work Unit is Irna Nadya Siregar as Coordinator of the Enterprise Risk Management & ESG Division, appointed based on the Decree of the Board of Directors, Permanent Work Agreement Letter (PKWTT) No. PJ-101/DR/HCS/08/2024 dated August 22, 2024.



Irna Nadya Siregar

Koordinator Divisi ERM & ESG
Coordinator of ERM & ESG Division

Usia Age	:	35 Tahun 35 Years old

Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Riwayat Pendidikan Education	• Magister of Science (MSc) International Business, University of Exeter, United Kingdom (saat ini) • Sarjana Ekonomi (SE) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2011) • Master of Science (MSc) International Business, University of Exeter, United Kingdom (current) • Bachelor of Economics (SE) State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2011)
Sertifikasi Certification	• Certified Chief Governance Officer (CCGO) • Certified Risk Professional (CRP) • Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) • Certified Chief Governance Officer (CCGO) • Certified Risk Professional (CRP) • Broker-Dealer Representative (WPPE)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Vice President, Head of Risk Management PT CIMB Niaga Sekuritas (2020-2024) • Kepala Divisi Risk Management PT BRI Danareksa Sekuritas (2018-2020) • Assistant Vice President, Manager of Risk Management PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (2014-2018) • Internal Audit Supervisor PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2013-2014) • Senior Auditor, KAP BDO Indonesia (2012-2013) • Vice President, Head of Risk Management PT CIMB Niaga Sekuritas (2020-2024) • Head of Risk Management Division of PT BRI Danareksa Sekuritas (2018-2020) • Assistant Vice President, Manager of Risk Management PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (2014-2018) • Internal Audit Supervisor PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2013-2014) • Senior Auditor, KAP BDO Indonesia (2012-2013)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak ada None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) No. Per. 46/024/HC tanggal 24 Oktober 2022 Indefinite Time Work Agreement Letter (PKWTT) No. Per. 46/024/HC dated October 24, 2022
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders

Untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko, Koordinator ERM & ESG dibantu oleh tim Divisi ERM & ESG yang terdiri dari anggota sebagai berikut:

To support the implementation of Risk Management, the ERM & ESG Coordinator is assisted by the ERM & ESG Division team which consists of the following members:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Jhon Lamhot F. Napitupulu	Lead Risk Management Specialist	Surat Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) No. Per. 46/024/HC tanggal 24 Oktober 2022 Open-ended Work Agreement Letter (PKWTT) No. Per. 46/024/HC dated October 24, 2022
Gita Listyaningsih	Lead Enterprise Risk Management Specialist	Surat No. S-169/DR/DSDMH/10/2024 Tanggal 29 Oktober 2024 Letter No. S-169/DR/DSDMH/10/2024 October 29, 2024
Hasbiyallah Hasan	Senior Risk Management Specialist	Surat No. S-46/050/HC Tanggal 19 April 2022 Letter No. S-46/050/HC April 19, 2022

Wewenang dan Tanggung Jawab SKMRT antara lain:

1. Mensosialisasikan arahan dari Danareksa sebagai Induk Perusahaan terkait implementasi Manajemen Risiko Anggota Holding;
2. Memantau keselarasan implementasi Manajemen Risiko Anggota Holding termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
3. Melakukan pemantauan Risiko Holding BUMN Danareksa berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko setiap Anggota Holding dan Profil Risiko terintegrasi;
4. Berkoordinasi dengan Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding dalam pendampingan implementasi Manajemen Risiko pada Anggota Holding;
5. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
6. Memfasilitasi penerapan teknologi Manajemen Risiko dan memantau keselarasan implementasi tersebut sesuai dengan arahan Danareksa sebagai Induk Perusahaan;
7. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Danareksa yang membawahi Manajemen Risiko dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

The Authority and Responsibility of SKMRT among others are:

1. Disseminating directives from Danareksa as the Parent Company related to the implementation of Risk Management for Holding Members;
2. Monitoring the alignment of Holding Members' Risk Management implementation including developing procedures and tools for Risk identification, measurement, monitoring, and control;
3. Monitoring the Risk of Danareksa SOE Holding based on the results of Risk Profile assessment of each Holding Member and the integrated Risk Profile;
4. Coordinating with the Risk Management Function of Holding Members in assisting the implementation of Risk Management in Holding Members;
5. Providing information to the Integrated Risk Management Committee on matters that need to be followed up related to the evaluation results on the implementation of Integrated Risk Management;
6. Facilitating the implementation of Risk Management technology and monitoring the alignment of implementation in accordance with the direction of Danareksa as the Parent Company;
7. Preparing and submitting integrated Risk Profile reports periodically to Danareksa's Director in charge of Risk Management and to the Integrated Risk Management Committee.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, SKMRT telah menyelesaikan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Perancangan, penetapan, & sosialisasi strategi Risiko dan satuan moneter Risiko holding Danareksa;
2. Penyusunan & Agregasi Profil Risiko Utama Danareksa Holding & Anggota Holding Danareksa;
3. Pelaksanaan Assessment Risk Maturity Indeks (RMI) dan Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko Danareksa dan Anggota Holding Danareksa;
4. Penyusunan & Pemutakhiran Kebijakan & Prosedur Manajemen Risiko Danareksa Holding;
5. Monitoring & Evaluasi Manajemen Risiko secara berkala;

Duties and Responsibilities Implementation of Integreted Risk Management Unit in 2024

By 2024, the SKMRT has completed the following tasks and activities:

1. Design, determination, & socialization of Risk strategy and Risk monetary unit of Danareksa holding;
2. Preparation & Aggregation of Key Risk Profile of Danareksa Holding & Danareksa Holding Members;
3. Implementation of Risk Maturity Index (RMI) Assessment and Risk Management Improvement Roadmap for Danareksa and Danareksa Holding Members;
4. Preparation & Updating of Danareksa Holding Risk Management Policies & Procedures;
5. Periodic Risk Management Monitoring & Evaluation;

6. Pemenuhan dan Monitoring Pencapaian KPI Manajemen Risiko Holding & Anggota Holding Danareksa;
7. Pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Manajemen Risiko, Per-2 KBUMN dan Juknis Manajemen Risiko;
8. Peningkatan Risk Capacity Risk Awareness & Risk Culture Holding & Anggota Holding Danareksa;
9. Pelaksanaan Rapat & Diskusi Komite Manajemen Risiko secara berkala;
10. Penyusunan Framework, Kebijakan & Roadmap terkait Environmental, Social & Governance Danareksa Holding & Anggota Holding Danareksa.

Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT)

Dalam rangka menjalankan fungsi audit intern terintegrasi, Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) ditetapkan sebagai Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT) dalam Holding BUMN Danareksa, dengan anggota para personil pada Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).

Kedudukan Satuan Pengawas Intern Terintegrasi

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-46/059/DIR/L&C tanggal 23 Desember 2022 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi Holding Danareksa, Direksi menunjuk dan menetapkan Divisi Internal Audit Danareksa sebagai SPIRIT serta menunjuk dan menugaskan Kepala Divisi Internal Audit Danareksa sebagai ketua SPIRIT dengan anggota terdiri dari para staf pada Divisi Internal Audit Danareksa. Selain itu, dalam menjalankan tugasnya, SPIRIT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Profil Satuan Pengawas Intern Terintegrasi

Profil anggota SPIRIT telah tercantum pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Bagian Profil Satuan Pengawas Intern dalam laporan ini.

Wewenang dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Intern Terintegrasi

Wewenang dan tanggung jawab Divisi Internal Audit sebagai Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi (SPIRIT) antara lain:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan dengan tugas dan fungsinya.
2. Berkoordinasi langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Danareksa dan Anak Perusahaan serta Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.
3. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan dalam Holding BUMN Danareksa dengan cara melakukan audit pada Anak Perusahaan baik secara individual, audit bersama atau berdasarkan laporan dari Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan.
4. Menentukan strategi pelaksanaan Audit Intern Anak Perusahaan dan merumuskan prinsip Audit Intern yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada:

6. Fulfillment and Monitoring of Risk Management KPI Achievement of Danareksa Holding & Danareksa Holding Members;
7. Fulfillment of Risk Management Shareholder Aspirations (APS), Per-2 State-Owned Enterprises Agency Regulation and Risk Management Technical Guidelines;
8. Improvement of Risk Capacity Risk Awareness & Risk Culture of Danareksa Holding and its Members;
9. Regular Implementation of Risk Management Committee Meetings & Discussions;
10. Preparation of Framework, Policies & Roadmaps related to Environmental, Social & Governance of Danareksa Holding and its Members.

Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT)

To carry out the integrated internal audit function, the Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero) is designated as SPIRIT in Danareksa SOE Holding, with personnel from the Internal Audit Division of PT Danareksa.

Structure of Integrated Internal Control Unit

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-46/059/DIR/L&C dated December 23, 2022 concerning the Formation of the Danareksa Holding Integrated Internal Supervision Unit, the Board of Directors appoints and establishes the Danareksa Internal Audit Division as SPIRIT and appoints and assigns the Head of the Danareksa Internal Audit Division as chairman of SPIRIT with members consisting of staff from the Danareksa Internal Audit Division. In addition, in carrying out its duties, SPIRIT reports directly to the President Director.

Profile of Integrated Internal Supervisory Unit

The profile of the SPIRIT member has been listed in the Corporate Governance Chapter, Internal Control Unit Profile Section in this report.

Duties and Responsibilities of Integrated Internal Control Unit

The authorities and responsibilities of the Internal Audit Division as an Integrated Internal Control Unit (SPIRIT) include:
1. Accessing all information relevant to its duties and functions.
2. Coordinating directly with the President Director, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee of Danareksa and Subsidiaries as well as the Subsidiaries' Internal Control Units in order to carry out their duties and functions.
3. Monitor the implementation of internal audits at each Subsidiary Internal Control Unit in the Danareksa SOE Holding by conducting audits of Subsidiaries either individually, joint audits or based on reports from the Subsidiary Internal Control Unit.
4. Determine the strategy for implementing Subsidiary Internal Audits and formulate Internal Audit principles that include audit methodology and quality control implementation steps.
5. Prepare and submit integrated internal audit reports to:

a. Direktur Utama Danareksa; dan
b. Dewan Komisaris Danareksa
c. Menyusun laporan pemantauan pelaksanaan audit intern Anak Perusahaan dan menyampaikan kepada Direktur Utama Anak Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan setelah memperoleh persetujuan dari Direktur Utama Danareksa.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Intern Terintegrasi Tahun 2024

1. Melakukan kegiatan *advice*, yaitu:
   a. Memberikan arahan kepada fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Anak Perusahaan terkait dengan pelaksanaan *Quality Assurance Review* (QAR) dan Internal Control Testing.
   b. Mengadakan sesi diskusi terkait pendalaman proses pelaksanaan *Quality Assurance Review* dan *Internal Control Testing*, serta pembahasan rekomendasi audit *outstanding* bersama beberapa entitas anak yaitu:
      - PT Kawasan Industri Wijayakusuma;
      - PT Kawasan Industri Medan; dan
      - PT Kliring Berjangka Indonesia.
   c. Melaksanakan rapat koordinasi dengan SPI Anggota Holding BUMN Danareksa secara berkala;
   d. Mempersiapkan infrastruktur SPI Terintegrasi kepada setiap SPI Anak Perusahaan.
2. Melakukan kegiatan assurance terhadap PT Nindya Karya, PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia melalui mekanisme joint audit.
3. Reviu Harmonisasi dan Implementasi Kebijakan di Holding BUMN Danareksa pada seluruh anak perusahaan.
4. Memberikan pendampingan penyelesaian rekomendasi BPK RI kepada:
   a. PT Jalin Pembayaran Nusantara;
   b. PT Kliring Berjangka Indonesia;
   c. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut;
   d. PT Kawasan Industri Makassar; dan
   e. PT Balai Pustaka.
5. Melaksanakan kegiatan pemantauan terhadap kecukupan piagam internal audit dan pelaksanaan fungsi audit intern untuk periode semester I tahun 2024 pada setiap Anak Perusahaan anggota Holding BUMN Danareksa melalui *midterm check point*.
6. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan *due diligence* pada PT Perusahaan Pengelola Aset.
7. Menyusun laporan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi dan Laporan Pemantauan terhadap Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan untuk posisi Semester I Tahun 2024.
8. Melakukan *workshop* dan penyusunan Annual Internal Audit *Plan* Terintegrasi Tahun 2025 untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan audit, baik yang terkait dengan aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, kepatuhan, maupun teknologi informasi, dilakukan secara komprehensif dan terkoordinasi dengan baik.
9. Melaksanakan kegiatan Internal Audit Summit Tahun 2024 bersama dengan PT Kawasan Berikat Nusantara sebagai koordinator acara dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapabilitas fungsi audit internal di lingkungan Holding BUMN Danareksa

a. Danareksa President Director; and
b. Danareksa Board of Commissioners
c. Prepare a monitoring report on the implementation of the Subsidiary's internal audit and submit it to the Subsidiary's President Director and the Subsidiary's Internal Audit Unit after obtaining approval from the President Director of Danareksa.

Duties and Responsibilities Implementation of Integrated Internal Control Unit in 2024

1. Carry out advice activities, namely:
   a. Provide direction to the Internal Audit Unit (SPI) function of Subsidiaries related to the implementation of Quality Assurance Review (QAR) and Internal Control Testing.
   b. Hold discussion sessions related to the deepening of the Quality Assurance Review and Internal Control Testing implementation process, as well as discussing outstanding audit recommendations with several subsidiaries, namely:
      - PT Kawasan Industri Wijayakusuma;
      - PT Kawasan Industri Medan; and
      - PT Kliring Berjangka Indonesia.
   c. Conduct coordination meetings with SPI Members of the Danareksa SOE Holding periodically;
   d. Prepare Integrated SPI infrastructure for each Subsidiary SPI.
2. Carry out assurance activities for PT Nindya Karya, PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia through a joint audit mechanism.
3. Review of Harmonisation and Implementation of Policies in the SOE Holding Danareksa in all subsidiaries.
4. Provide assistance in the completion of BPK RI recommendations to:
   a. PT Jalin Pembayaran Nusantara;
   b. PT Kliring Berjangka Indonesia;
   c. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut;
   d. PT Kawasan Industri Makassar; and
   e. PT Balai Pustaka.
5. Carry out monitoring activities on the adequacy of the internal audit charter and the implementation of the internal audit function for the first semester of 2024 at each Subsidiary of the Danareksa SOE Holding member through a midterm check point.
6. Monitor the implementation of due diligence at PT Perusahaan Pengelola Aset.
7. Prepare an Integrated Internal Control Unit report and a Monitoring Report on the Subsidiary's Internal Control Unit for the first semester of 2024.
8. Conduct workshops and prepare the 2025 Integrated Annual Internal Audit Plan to ensure that all audit activities, whether related to operational, financial, risk management, compliance, or information technology aspects, are carried out in a comprehensive and well-coordinated manner.
9. Carry out the 2024 Internal Audit Summit together with PT Kawasan Berikat Nusantara as event coordinator in order to improve the quality and capabilities of the internal audit function within the Danareksa SOE Holding environment.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT") adalah fungsi/Divisi Corporate Legal & Compliance Danareksa yang memiliki fungsi memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Anggota Holding BUMN Danareksa.

Stuktur SKKT

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-40/041/DIR tanggal 15 Agustus 2016 tentang Pembentukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Grup Danareksa, Direksi menunjuk dan menetapkan Divisi Corporate Legal & Compliance Danareksa sebagai SKKT serta menunjuk dan menugaskan Kepala Divisi Corporate Legal & Compliance Danareksa sebagai ketua SKKT dengan anggota terdiri dari para staf pada Divisi Corporate Legal & Compliance Danareksa.

Profil SKKT

Profil anggota SKKT telah tercantum pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Bagian Profil Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dalam laporan ini.

Wewenang dan Tanggung Jawab SKKT

Wewenang dan tanggung jawab fungsi Compliance Danareksa sebagai SKKT antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi, meliputi antara lain:
   a. menyelaraskan metodologi pengelolaan risiko kepatuhan serta kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan, termasuk pelaksanaan program serta kebijakan dan prosedur terkait sistem manajemen anti penyuapan (SMAP), anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT). Program/kebijakan APU dan PPT diutamakan kepada Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi yang merupakan lembaga jasa keuangan;
   b. melakukan koordinasi proses pemantauan pemenuhan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan internal dan eksternal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
   c. melaksanakan fungsi sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP);
   d. melakukan koordinasi dalam pengembangan sumber daya manusia satuan kerja kepatuhan dalam Holding Danareksa.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKKT kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan PT Danareksa (Persero) atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi.
3. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan PT Danareksa (Persero) atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

Integrated Compliance Working Unit (SKKT)

The Integrated Compliance Working Unit ("SKKT") is a function/division of Danareksa's Corporate Legal & Compliance that has the function of monitoring the implementation of compliance functions in each member of the Danareksa SOE Holding.

Structure of SKKT

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-40/041/DIR dated August 15, 2016 concerning the Establishment of the Danareksa Group Integrated Compliance Work Unit, the Board of Directors appointed and established the Danareksa Corporate Legal & Compliance Division as the SKKT and appointed and assigned the Head of the Danareksa Corporate Legal & Compliance Division as the chairman of the SKKT with members consisting of staff from the Danareksa Corporate Legal & Compliance Division.

Profile of SKKT

The profile of the SKKT member has been listed in the Corporate Governance Chapter, Legal and Compliance Unit Profile Section in this report.

Authorities and Responsibilities of SKKT

Authority and responsibility of Danareksa's Compliance function as SKKT include:

1. Monitoring and evaluating the implementation of the compliance function in each Subsidiary/Associated Entity, including:
   a. aligning the compliance risk management methodology and compliance function policies and procedures, including the implementation of programs and policies and procedures related to anti-bribery management systems (ABMS), anti-money laundering (AML) and prevention of terrorism financing (PTTF). AML and PTTF programs/policies are prioritized for Subsidiaries/Associated Entities that are financial services institutions;
   b. coordinating the process of monitoring compliance with internal and external reporting obligations in accordance with applicable laws and regulations;
   c. performing the function of Anti-Bribery Compliance Function (FKAP);
   d. coordinating the development of human resources for the compliance work unit in Danareksa Holding.
2. Submitting a report on the implementation of the SKKT duties and responsibilities to the Director in charge of the compliance function of PT Danareksa (Persero) or the Director appointed to carry out the function of supervising Subsidiaries/Associated Entities.
3. Preparing a report on the implementation of integrated compliance duties and responsibilities of the Director in charge of the compliance function of PT Danareksa (Persero) or the Director appointed to carry out the function of supervising Subsidiaries/Associated Entities to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero).

4. Dalam penerapan kepatuhan secara terintegrasi, SKKT berkoordinasi dengan unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan di entitas anak dalam rangka antara lain:
   a. Penyusunan ketentuan/kebijakan terkait penerapan kepatuhan di Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi (apabila diperlukan);
   b. Identifikasi aspek/indikator kepatuhan yang perlu dipantau, dipenuhi dan dilaporkan kepada Induk Perusahaan yang dapat disesuaikan dengan indikator kepatuhan Anak Perusahaan/ Entitas Asosiasi kepada regulator sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Melakukan diskusi dan/atau merumuskan program dalam rangka peningkatan/ penguatan aspek pengelolaan kepatuhan di Anak Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab SKKT Tahun 2024

Pada tahun 2024, SKKT telah melaksanakan sebagai berikut:
1. Pemantauan oleh SKKT terhadap pemenuhan kewajiban pelaporan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Evaluasi mengenai kepatuhan oleh SKKT yang mencakup penerimaan laporan terkait pemenuhan kepatuhan dan tata kelola dari fungsi kepatuhan entitas anak melalui sistem E-GRC yang kemudian dilaporkan kepada Direktur PT Danareksa (Persero) yang membawahi fungsi kepatuhan, serta penyampaian laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
3. Mendampingi kegiatan Audit Surveillance ke-1 Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero) oleh auditor eksternal

4. In implementing integrated compliance, SKKT coordinates with work units that carry out compliance functions in subsidiaries in order to, among other things:
   a. Prepare provisions/policies related to the implementation of compliance in Subsidiaries/Associated Entities (if necessary);
   b. Identification of compliance aspects/indicators that need to be monitored, fulfilled and reported to the Parent Company which can be adjusted to the compliance indicators of Subsidiaries/ Associated Entities to regulators in accordance with applicable laws and regulations;
   c. Discuss and/or formulate programs to improve/strengthen compliance management aspects in Subsidiaries.

Duties and Responsibilities Implementation of SKKT in 2024

By 2024, the SKKT will have implemented the following:
1. Monitoring by the SKKT of the fulfillment of reporting obligations by Subsidiaries/Associated Entities in accordance with laws and regulations.
2. Evaluation of compliance by SKKT which includes the receipt of reports related to compliance and governance fulfillment from the compliance function of subsidiary entities through the E-GRC system which is then reported to the Director of PT Danareksa (Persero) who oversees the compliance function, as well as the submission of reports to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero).
3. Accompanying the 1st Audit Surveillance of the PT DanareksaDaareksa (Persero) Anti-Bribery Management System by external auditors



07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Keseimbangan antara pertumbuhan dan kehati-hatian adalah fondasi kekuatan finansial kami.

A balance between growth and prudence is the foundation of our financial strength.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Danareksa telah menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 secara terpisah namun tetap menjadi bagian dari Laporan Tahunan Tahun 2024. Di dalam laporan tersebut, Perseroan menjabarkan pencapaian kinerja keberlanjutan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan untuk periode pelaporan dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Penyusunan laporan tersebut mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik (lampiran II) dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran II) serta mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI).

Ekonomi
Economy

Rp140.619 juta I million
Investasi Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan
Project Investments Aligned with Sustainability

95 pemasok lokal I local suppliers

99,49% dari total pemasok I out of total suppliers
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa)
Local Supplier Involvement (Goods and Services

Lingkungan
Environmental

116.202 kwh
Penggunaan Listrik
Electricity Consumption

6.059 liter
Penggunaan BBM
Fuel Consumption

1.010 Kg
Penggunaan Kertas
Paper Consumption

0,000049 Gigajoule/Rp juta I million
Intensitas Energi Berbasis Pendapatan Usaha
Energi Intensity Based on Operating Revenue

122.392 Ton CO_2-eq
Emisi GRK yang Dihasilkan
Generated GHG Emission

0,0097 Ton CO_2-eq/ Rp juta
Intensitas Emisi GRK berbasis Pendapatan Usaha
GHG Emission Intensity based on Operating Revenue

Danareksa has prepared a separate Sustainability Report for 2024, which remains part of the 2024 Annual Report. In this report, the Company outlines its sustainability performance achievements and the implementation of its social and environmental responsibilities for the reporting period from January 1, 2024 to December 31, 2024. The preparation of this report is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (Appendix II) and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (Appendix II), as well as the Global Reporting Initiative (GRI) standards.

Sosial
Social



13 Jam/Pegawai I Hours/Employee
Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai per Tahun
Average Training Hours per Employee per Year



Rp575 juta I million
Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR) Fund



44%
Proporsi Karyawan Perempuan dari Total Karyawan
Proportion of Female Employee out ot Total Employee



7,86%
Proporsi Karyawan Perempuan yang Menjabat Manajer ke Atas
Proportion of Female Employee in Manager and Higher Positions

SEMAR

Sustainable Environmental Movement for Action & Responsibility

Menyelaraskan Arahan Pemegang Saham (APS)
Aligning APS with CSR Ministry of SOEs

Objektif
Objective

Kontribusi Holding BUMN Danareksa untuk mensejahterakan masyarakat yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

	SEMAR Edukasi SEMAR Edukasi	**SEMAR Lingkungan** SEMAR Lingkungan
Fokus Danareksa Danareksa's Focus		
Tema Besar Danareksa Danareksa Main Theme	**Akselerasi Pendidikan melalui beasiswa, program literasi dan revitalisasi infrastruktur sekolah** Accelerating education through scholarships, literacy programs, and the revitalization of school infrastructure	**Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan demi mewujudkan masa depan yang berkelanjutan** Commitment to environmental sustainability in order to create a sustainable future
Narasi Narration	Pemerataan pendidikan berkualitas dengan memberikan kenyamanan kegiatan belajar mengajar serta akses kemudahan informasi digital untuk membangun SDM unggul Equalizing quality education by providing a comfortable learning environment and easy access to digital information to build a superior Human Capital	Menciptakan dampak positif terhadap ekosistem sekaligus memastikan keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang Creating a positive impact on the ecosystem while ensuring environmental sustainability for future generations
Aktivitas Activities	**Danareksa Bestari (Beasiswa**/Scholarships) **Revitalisasi Sekolah** (Goes to School)	**Danareksa Hijau (Tanam Pohon**/Tree Planting)

Enabler
Enabler

SOP Pelaksanaan Program TJSL dan Monitoring

Kolaborasi dan Sinergi Kepedulian Anggota Holding BUMN Danareksa

Nilai SROI
SROI Score



1,65

Danareksa Bestari



2,59

Danareksa Olah Sampah

The contribution of BUMN Danareksa Holding to improve the welfare of society in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs)

SEMAR Ekonomi SEMAR Ekonomi	**Danareksa Peduli** Danareksa Peduli
Mendorong inklusivitas dengan peningkatan kapasitas, daya saing bagi UMKM serta pengembangan potensi ekonomi desa Promoting inclusivity by enhancing the competitiveness of MSMEs and developing the economic potential of villages	**Gerakan nyata Danareksa untuk kepedulian terhadap sesama** Danareksa's tangible initiative for community care
Pengembangan kapasitas ekonomi lokal untuk kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi secara Holistik Development of local economic capacity for community welfare through holistic economic empowerment	**Perbaikan kualitas hidup masyarakat dan tanggap atas permasalahan sosial yang ada sebagai bentuk kepedulian korporasi untuk memberikan dampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat** Improving the quality of life for communities and responding to social issues as a form of corporate care to make a direct impact on community welfare
UMK Go Global (Business Matching) UMK Go Digital (Aktivasi Live Marketing/Live Marketing Activation) UMK Showcase (Bazaar dan Pameran/Bazaar and Exhibition)	Danareksa Peduli Mudik Bersama Kurban Bersama

SOP for the Implementation of the CSR Program and Monitoring

Collaboration and Synergy of the BUMN Danareksa Holding Members' Care



3,43

1. **UMK Danareksa Go Digital**
2. **UMK Danareksa Go Global**
3. **UMK Danareksa Showcase**

Referensi POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

POJK NO. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 References

No.	Uraian Description	Halaman Page
1.	**Ketentuan Umum** General Terms	
	1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 1. The Annual Report shall at least include the following information: a. An overview of important financial data; b. Share information (if any); c. Board of Directors' report; d. Board of Commissioners' report; e. Issuer or Public Company profiles; f. Management discussion and analysis; g. Issuer or Public Company governance; h. Issuer or Public Company social and environmental responsibility; i. Audited annual financial statements; and j. A statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;	√
	2. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami Annual reports can present information in the form ofpictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly statingthe title and / or description, which is easy to read and understand	√
2.	**Uraian Isi Laporan Tahunan** Annual Report Contents Description	
A.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Summary of Important Financial Data	34-39
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting a business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:	
	1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	34
	2. Laba bruto; Gross profit;	34
	3. Laba (rugi); Profit (loss);	34
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;	34
	5. Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	34
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non- controlling interests;	34
	7. Laba (rugi) per saham; Profit (loss) per share;	34
	8. Jumlah aset; Total assets;	35
	9. Jumlah liabilitas; Total liabilities;	37

No.	Uraian Description	Halaman Page
	10. Jumlah ekuitas; Total equities;	37
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Profit (loss) to total assets ratio;	38
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Profit (loss) to equity ratio;	38
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Profit (loss) to revenue/sales ratio;	38
	14. Rasio lancar; Current ratio;	38
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liabilities to equity ratio;	38
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Liabilities to total assets ratio;	38
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and its industry type;	38
B.	**Informasi Saham** Share Information	41
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company shall at least contain: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least: a. Jumlah saham yang beredar; Total outstanding shares; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; Informasi dalam huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the Stock Exchange;	41
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions, share information as referred to in number 1) shall be added with, at least, explanation regarding: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Corporate action execution date; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; The number of shares outstanding before and after the corporate action; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan The number of convertible securities exercised (if any); and e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price before and after the corporate action;	41
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan in the event of share trading temporary suspension (suspension) and/or shares delisting during the financial year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained; and	41

No.	Uraian Description	Halaman Page
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. If the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting) shall be explained.	41
C.	**Laporan Direksi** Board of Directors Report	54-67
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The Board of Directors' report shall, at the minimum, contain a brief description of:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;	57-61
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	62-63
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	62-63
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	65-66
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; The constraints faced by the Issuer or Public Company;	57
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan Business prospects overview of the Issuer or Public Company; and	66
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Governance implementation of the Issuer or Public Company.	66-67
D.	**Laporan Dewan Komisaris** Board of Commissioner Report	46-52
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; The Board of Directors' performance evaluation regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	48-50
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan View on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;	50-51
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. View on the Issuer or Public Company's application of governance;	51-52
E.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profile of the Issuer or Public Company	70-157
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company contains, at the minimum, information of: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; The name of the Issuer or Public Company, including if there was any change of name, the reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;	72, 77

No.	Uraian Description	Halaman Page
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: a. Alamat; Address; b. Nomor telepon; Telephone number; c. Alamat surat elektronik; dan Electronic mail address; and d. Alamat situs web; Web site address;	73
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; A brief history of Issuer or Public Company;	74
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan; The vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	78-80
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the financial year, as well as the type of goods and/or services produced;	82-87
	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; The operational area of the Issuer or Public Company; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. The operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operating activities.	156-157
	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	90-91
	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	88
	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: The profile of Directors, to at least include: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; The name and position per the duties and responsibilities; b. Foto terbaru; A recent photograph; c. Usia; Age; d. Kewarganegaraan; Nationality; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational and/or certification history; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	93, 104-117

No.	Uraian Description	Halaman Page
	i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	
	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The profile of Board of Commissioners, to at least include: a. Nama dan jabatan; The name and position; b. Foto terbaru; A recent photograph; c. Usia; Age; d. Kewarganegaraan; Nationality; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational and/or certification history; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company concerned; ii. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and i. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and h. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of independent commissioners in the event that the independent commissioner has served for more than 2 (two) terms; and i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	92, 94-103

No.	Uraian Description	Halaman Page
11.	**Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;** In the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;	92
12.	**Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;** Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; **Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.** Disclosure of information can be presented in tabular form.	208-209
13.	**Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:** Shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding: a. **Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;** Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b. **b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan** Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and c. **c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;** Community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; **Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.** The above information can be presented in tabular form.	130
14.	**Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;** The shares' indirect ownership percentage of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; **Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.** If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	130
15.	**Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:** The number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year-end based on the classification of: a. **Kepemilikan institusi lokal;** Local institutions ownership; b. **Kepemilikan institusi asing;** Foreign institutional ownership; c. **Kepemilikan individu lokal; dan** Local individual ownership; and d. **Kepemilikan individu asing;** Foreign individual ownership;	130
16.	**Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;** Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	131

No.	Uraian Description	Halaman Page
	17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	135-151
	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); A chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	131
	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	132
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include: a. Nama dan alamat; Name and address; b. Periode penugasan; Assignment period; c. cInformasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided; d. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan If AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.	152, 425-430
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	152-153
F.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis	158-205
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least have: 1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: A review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, to name a few: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, including the process, capacity, and its development; b. Pendapatan/penjualan; dan Revenue / sales; and c. Profitabilitas; Profitability;	166-184

No.	Uraian Description	Halaman Page
2.	**Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:** Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, to name a few: a. **Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;** Current assets, non-current assets, and total assets; b. **Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;** Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. **Ekuitas;** Equity; d. **Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan** Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. **Arus kas;** Cash flow;	185-195 185-187 190-191 193-194 194-195
3.	**Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;** Ability to pay the debt by presenting the relevant ratios;	195-196
4.	**Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;** The collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	196
5.	**Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;** Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	197
6.	**Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:** Discussion on material commitments for capital investments with explanations, to name a few: a. **Tujuan dari ikatan tersebut;** The purpose of such commitments; b. **Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;** Sources of funds to meet such commitments; c. **Mata uang yang menjadi denominasi; dan** Currency-denominated; and d. **Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;** Planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;	197
7.	**Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:** Discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, to name a few: a. **Jenis investasi barang modal;** Type of capital goods investments; b. **Tujuan investasi barang modal; dan** Capital goods investment objectives; and c. **Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;** Value of capital goods investments realized;	197
8.	**Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);** Material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	198-200
9.	**Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;** Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	200
10.	**Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:** Comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: a. **Pendapatan/penjualan;** Revenue / sales; b. **Laba (rugi);** Profit (loss); c. **Struktur modal (*capital structure*); atau** Capital structure; or d. **Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;** Other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	201

No.	Uraian Description	Halaman Page
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for 1 (one) year ahead, including: a. Pendapatan/penjualan; Revenues / sales; b. Laba (rugi); Profit (loss) c. Struktur modal (*capital structure*); Capital structure; d. Kebijakan dividen; atau Dividend policy; or e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	201
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; The Issuer or Public Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	202
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; The amount of dividends paid annually; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	203
	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan If, during the financial year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	203-204
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; The date, value, and object of the transaction; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; The name of the party conducting the transaction; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); The nature of the affiliation relationship (if any); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan Compliance with related provisions; and f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksuddalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: If there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	204-205

No.	Uraian Description	Halaman Page
	i. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and ii. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be disclosed;	
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	205
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on the financial statements (if any);	205
G.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Corporate Governance of Issuer or Public Company	234-459
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at the minimum, contains:	244-252
	a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year include:	247-249
	i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan The GMS' resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and	247-249
	ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons for not realizing them;	250-252
	b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	246

No.	Uraian Description	Halaman Page
2.	Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at the minimum, contains:	269-291
a.	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described and can be presented in tabular form.	271-274
b.	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi; A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	269
c.	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	276-277
d.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency improvement of the Board of Directors members:	281-282
i.	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	281-282
ii.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	281-282
e.	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain: i. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	290-291 290-291 290-291
f.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	290-291
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at the minimum, contains:	253-268
a.	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	256-258
b.	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	253
c.	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the Board of Commissioners members' attendance level at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	260-261
d.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	264

No.	Uraian Description	Halaman Page
	i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	264
	ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	264
	e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at the minimum containing:	294-296
	i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedures for implementing performance appraisals;	292, 295
	ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	293-296
	iii. Pihak yang melakukan penilaian; dan The party conducting the assessment; and	293-296
	f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	268
	i. Prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	268
	ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings;	268
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	297-304
	a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and	297-299
	b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	298-304
	i. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	298
	ii. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and	298-302
	iii. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	303-304

No.	Uraian Description	Halaman Page
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall, at the minimum, include: a. Nama; Names; b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. Periode penugasan dewan pengawas syariah; The period of assignment of the sharia supervisory board; d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;	N/R
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: The Audit Committee, including, at the minimum:	308-318
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Names and positions of the committee members;	310-313
	b. Usia; Age;	310-313
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	310-313
	d. Riwayat pendidikan; Education history;	310-313
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including:	310-313
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member;	310-313
	ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and	310-313
	iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;	310-313
	f. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and tenure of Audit Committee members;	310-313
	g. Pernyataan independensi komite audit; Statement of Audit Committee independence;	314
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any);	317
	i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings;	315-317
	j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit; Implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;	318
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at the minimum, containing:	319-327
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Names and positions of the committee members;	321-323
	b. Usia; Age;	321-323

No.	Uraian Description	Halaman Page
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	321-323
	d. Riwayat pendidikan; Education history;	321-323
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including:	321-323
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member;	321-323
	ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and	321-323
	iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;	321-323
	f. Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and tenure of committee members;	321-323
	g. pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	320
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any);	327
	i. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	324-325
	j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); Statement that it has established committee guidelines or charter;	319
	k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings;	325-327
	l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan A brief description of the committee's activities in the financial year;	327
	m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: If no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	319-327
	i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	
	ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by Issuers or Public Companies to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and responsibilities of the Board of Commissioners, at the minimum, containing:	347-400
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	347-400
	b. Usia; Age;	347-400
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	347-400
	d. Riwayat pendidikan; Educational history;	347-400
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	347-400
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member;	347-400

No.	Uraian Description	Halaman Page
	ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	347-400
	iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	347-400
	f. Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members;	347-400
	g. Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	347-400
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any); and	347-400
	i. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	347-400
	j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	347-400
	k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings; and	347-400
	l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the committee's activities for the financial year;	347-400
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, including, at the minimum:	401-407
	a. Nama; Name;	402
	b. Domisili; Domicile;	402
	c. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	402
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	402
	ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;	402
	d. Riwayat pendidikan; Education history;	402
	e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competence improvement followed during the financial year; and	404-405
	f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year;	405-407
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, including, at the minimum:	407-414
	a. Nama kepala unit audit internal; Name of the Internal Audit Unit head;	408
	b. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	408
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan The legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and	408
	ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience with its period both inside and outside of the Issuer or Public Company;	408
	c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Professional internal audit qualifications or certifications (if any);	410-411

No.	Uraian Description	Halaman Page
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement to be followed during the financial year;	411
	e. Struktur dan kedudukan unit audit internal; Structure and positions within the Internal Audit Unit;	408
	f. Uraian tugas dan tanggung jawab; Duties and responsibilities description;	409-410
	g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan Statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and	408
	h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	411-414
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal *(internal control)* yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including:	441-442
	a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and	441
	b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the internal control system effectiveness;	442
	c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	442
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the risk management system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including:	430-441
	a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; A general description of the Issuer or Public Company risk management system;	431-436
	b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Risks types and their management; and	437-440
	c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;	441
	d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system;	441
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), at the minimum, contain:	443-444
	a. Pokok perkara/gugatan; Case / litigation description;	443-444
	b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Case / litigation settlement status; and	443-444
	c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Impact on the Issuer or Public Company condition;	443-444
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the financial year (if any)	444
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information regarding the Issuer or Public Company code of ethics, including:	447-448
	a. Pokok-pokok kode etik; Code of ethics content;	447
	b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and	447

No.	Uraian Description	Halaman Page
	c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	447
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	203
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	203
	a. Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	203
	b. Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	203
	c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	203
	d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Exercise price or determination of exercise price;	203
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	130
	a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	130
	b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the said policy;	130
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including:	450-452
	a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; Violation report submission;	451
	b. Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistle-blowers;	451
	c. Penanganan pengaduan; Complaint handling;	451-452
	d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint;	452
	e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Complaint handling results, at the minimum:	452
	i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed during the financial year; and	452
	ii. Tindak lanjut pengaduan; Complaint follow up; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed.	452
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at the minimum containing:	448-450

No.	Uraian Description	Halaman Page
	a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and	449
	b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained.	450
	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:	N/R
	a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement regarding recommendations have been implemented; and/or	N/R
	b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives (if any); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	N/R
H.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran SEOJK 16/2021)** Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company (SEOJK 16/2021 Attachment)	460-465
	Bagian Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik disajikan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini. The Social and Environmental Responsibility section of the Issuer or Public Company is presented in the form of a Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.	460-465
I.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Audited Annual Financial Report	505-723
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared following financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulate the periodic reports of securities companies if the Issuer is a securities company.	505-723
J.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.** Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for The Annual Report	68-69
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Board of Directors and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared following the format of the Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report.	68-69

Referensi Kriteria *Annual Report Award* (ARA)

Annual Report Award (ARA) Criteria References

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
ANNUAL REPORT		
A.1.1	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Contents of the Annual Report	1-504
A.1.1.1	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	505-723
A.1.1.2	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report	68-69
A.1.2	Ikhtisar Data Keuangan Penting Overview of Important Financial Data	34-39
A.1.2.0	Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun Financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting its business if the Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years	34-39
A.1.2.1	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset Profit (loss) to total assets ratio	38
A.1.2.2	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Profit (loss) to equity ratio	38
A.1.2.3	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Profit (loss) to revenue/sales ratio	38
A.1.2.4	Rasio lancar Current ratio	38
A.1.2.5	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	38
A.1.2.6	Rasio liabilitas terhadap jumlah asset Liabilities to total assets ratio	38
A.1.2.7	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan dan jenis industrinya Other information and financial ratios relevant to the Company and its industry type	38
A.1.3	Informasi Saham (Jika Ada) Share Information (If Any)	41
A.1.3.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years.	41
A.1.3.1.a	Jumlah saham yang beredar Total outstanding shares	41
A.1.3.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed	41
A.1.3.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan The highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed	41
A.1.3.1.d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed	41
A.1.3.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal If of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions	41
A.1.3.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut If share trading temporary suspension (suspension) and/or shares delisting during the financial year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained	41

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.3.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut If the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting) shall be explained	41
A.1.4	Laporan Direksi Board of Directors Report	54-67
A.1.4.1	Kinerja Perusahaan The Company Performance	63-64
A.1.4.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan The strategy and strategic policy of the Company	57-61
A.1.4.1.b	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan The Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of the Company	62-63
A.1.4.1.c	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi The process carried out by the Board of Directors to ensure the strategy implementation	62-63
A.1.4.1.d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perusahaan Comparison between the results achieved and those targeted by the Company	65-66
A.1.4.1.e	Kendala yang dihadapi The constraints faced by the Company	57
A.1.4.2	Gambaran tentang prospek usaha Perusahaan Business prospects overview of the Company	66
A.1.4.3	Penerapan governansi Perusahaan Governance implementation of the Company	66-67
A.1.5	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner Report	46-52
A.1.5.1	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan The Board of Directors' performance evaluation regarding the Company' management, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation	48-50
A.1.5.2	Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi View on the business prospects of the Company prepared by the Board of Directors	50-51
A.1.5.3	Pandangan atas penerapan governansi Perusahaan View on the Company's application of governance	51-52
A.1.6	Profil Perusahaan Profile of the Company	70-157
A.1.6.1	Akses terhadap Perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Company	77, 154-157, 444-446
A.1.6.1.a	Alamat Address	73
A.1.6.1.b	Nomor telepon Telephone number	73
A.1.6.1.c	Alamat surat elektronik Electronic mail address	73
A.1.6.1.d	Alamat situs web Website address	73
A.1.6.2	Riwayat singkat Perusahaan A brief history of the Company	74
A.1.6.3	Visi dan misi Perusahaan serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan The vision and mission of the Company as well as the corporate culture or corporate values	78-80

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.6.4	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan Business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the financial year, as well as the type of goods and/or services produced	82-87
A.1.6.5	Wilayah operasional Perusahaan. wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan The operational area of the Company. The operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the Company's operating activities	156-157
A.1.6.6	Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan The organizational structure of the Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions	90-91
A.1.6.7	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	88
A.1.6.8	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk table Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form	208-209
A.1.6.9	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include:	152,425-430
A.1.6.9.a	Nama dan Alamat Name and Address	152,425-430
A.1.6.9.b	Periode Penugasan Assignment Period	152,425-430
A.1.6.9.c	Informasi Jasa Audit yang Diberikan Information on Audit and/or Non Audit Services Provided	152,425-430
A.1.6.9.d	Biaya jasa (*fee*) audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year	152,425-430
A.1.6.9.e	Informasi jasa non audit yang diberikan Information on non-audit services provided	152,425-430
A.1.6.9.f	Biaya jasa (*fee*) non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year	152,425-430
A.1.6.9.g	Catatan: dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut (atas poin A.1.6.9.e & f) Note: If AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide nonaudit services, then the information is disclosed (at point A.1.6.9.e & f)	152,425-430
A.1.6.10	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	152,425-430
A.1.7	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	104-117
A.1.7.1	Nama dan Jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab The name and position per the duties and responsibilities	104-117
A.1.7.2	Usia Age	104-117
A.1.7.3	Kewarganegaraan Nationality	104-117
A.1.7.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational and/or Certification History	104-117

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.7.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: Position History, including information on:	104-117
A.1.7.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Company concerned	104-117
A.1.7.5.b	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company.	104-117
A.1.7.5.c	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.5.b) Note: If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.7.5.b)	104-117
A.1.7.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Period of work experience both inside and outside the Company	104-117
A.1.7.6	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including vthe names of affiliated parties.	104-117
A.1.7.7	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.7.6) Note: If a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Company shall disclose this (at point A.1.7.6)	104-117
A.1.7.8	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. If a change in the composition of members of the Board of Directors occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition listed in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Director	92
A.1.7.9	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.8). If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; (at point A.1.7.8).	92
A.1.8	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	94-103
A.1.8.1	Nama dan Jabatan Name and Position	94-103
A.1.8.2	Usia Age	94-103
A.1.8.3	Kewarganegaraan Nationality	94-103
A.1.8.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational and/or Certification History	94-103
A.1.8.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	94-103
A.1.8.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	94-103
A.1.8.5.b	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Perusahaan yang bersangkutan The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned	94-103
A.1.8.5.c	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company	94-103

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.8.5.c1	Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.5.c1). Note: If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed (at point A.1.8.5.c1)	94-103
A.1.8.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Period of work experience both inside and outside the Company	94-103
A.1.8.6.a	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties	94-103
A.1.8.6.b	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.8.6.a). If the member has no affiliation relationship, the Company shall disclose this matter (at point A.1.8.6.a).	94-103
A.1.8.7	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) period Statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms	94-103
A.1.8.8.a	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and reasons for the changes. If that a change in the composition of the members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Commissioners	92
A.1.8.8.b	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.8.a) If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed (at point A.1.8.8.a)	92
A.1.9	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	130
A.1.9.1	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:	130
A.1.9.1.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company	130
A.1.9.1.b1	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Company.	130
A.1.9.1.b2	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.1.b.1). If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed (at point A.1.9.1.b.1);	130
A.1.9.1.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company	130
A.1.9.2.a	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris The shares' indirect ownership percentage of the Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year,including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	130

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.9.2.b	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.2.a) If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed (at point A.1.9.2.a)	130
A.1.9.3	Klasifikasi kepemilikan yang dimiliki perusahaan Classification of ownership owned by the company	130
A.1.9.3.a	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi The number of shareholders and the percentage based on the classification	130
A.1.9.4	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	131
A.1.9.5	Apakah perusahaan memiliki pengendalian dan/atau pengendalian bersama atas: Whether the company has control and/or joint control over:	131
A.1.9.5.a	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	135-151
A.1.9.6	Apakah perusahaan pernah melakukan aksi korporasi berikut ini: Does the company ever carried out the following corporate actions:	Tidak / No
A.1.9.6.a	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) A chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)	41
A.1.9.7	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud sebelumnya, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada) Other securities listing information other than the securities as referred before, which have not yet matured in the financial year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	42
A.1.10	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	158-205
A.1.10.1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Perusahaan A review of operations per operating segment based on the Company's type of industry	166-184
A.1.10.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, including the process, capacity, and its development	166-184
A.1.10.1.b	Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	166-184
A.1.10.1.c	Profitabilitas Profitability	166-184
A.1.10.2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact	185-195
A.1.10.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset Current assets, non-current assets, and total assets	185-187
A.1.10.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities	188-190

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.2.c	Ekuitas Equity	190-191
A.1.10.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi), komprehensif; dan Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	193-194
A.1.10.2.e	Arus Kas Cash Flow	194-195
A.1.10.3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Ability to pay the debt by presenting the relevant ratios	195-196
A.1.10.4	Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan The collectibility level of the Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations	196
A.1.10.5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy	197
A.1.10.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan Discussion on material commitments for capital investments with explanations	197
A.1.10.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut The purpose of such commitments	197
A.1.10.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut Sources of funds to meet such commitments	197
A.1.10.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Currency-denominated	197
A.1.10.6.d	Langkah yang direncanakan Perubahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions	197
A.1.10.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir: Discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year	197
A.1.10.7.a	Jenis investasi barang modal Type of capital goods investments	197
A.1.10.7.b	Tujuan investasi barang modal Capital goods investment objectives	197
A.1.10.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Value of capital goods investments realized	197
A.1.10.8	Prospek usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources	200
A.1.10.9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized)	201
A.1.10.9.a	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	201
A.1.10.9.b	Laba (rugi) Profit (loss)	201
A.1.10.9.c	Struktur modal (capital structure) Capital structure	201
A.1.10.9.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan Other matters that are considered important for the Company	201
A.1.10.10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved by the Company for one (1) year ahead	201
A.1.10.10.a	Pendapatan/penjualan Revenues/sales	201
A.1.10.10.b	Laba (rugi) Profit (loss)	201

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.10.c	Struktur modal (capital structure) Capital structure	197
A.1.10.10.d	Kebijakan dividen Dividend policy	203
A.1.10.10.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan Other matters that are considered important for the Company	202
A.1.10.11	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Perusahaan, paling sedikit mengenai Strategi pemasaran dan Pangsa pasar The Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	202
A.1.10.12	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividends for the last 2 (two) financial years	203
A.1.10.12.a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income	203
A.1.10.12.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends	203
A.1.10.12.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) The amount of dividends per share (cash and/or non-cash)	203
A.1.10.12.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar The amount of dividends paid annually	203
A.1.10.12.d1	Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Note: If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed	203
A.1.10.13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	203-204
A.1.10.13.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku If, during the financial year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year	203-204
A.1.10.13.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change	203-204
A.1.10.14	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliatedtransactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year	204-205
A.1.10.14.	Apakah perusahaan mengalami transaksi berikut ini selama tahun buku? Does the Company experience the following transactions during the financial year?	204-205
A.1.10.14.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi The date, value, and object of the transaction	204-205
A.1.10.14.b	Nama pihak yang melakukan transaksi The name of the party conducting the transaction	204-205
A.1.10.14.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) The nature of the affiliation relationship (if any)	204-205
A.1.10.14.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	204-205
A.1.10.14.e	Pemenuhan ketentuan terkait Compliance with related provisions	204-205

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.14.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Perusahaan juga mengungkapkan informasi: If there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information	204-205
A.1.10.14.f1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	204-205
A.1.10.14.f2	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	204-205
A.1.10.14.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan For affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously	204-205
A.1.10.14.h	Catatan: Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut (atas point A.1.10.14.g) If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added (at point A.1.10.14.g)	204-205
A.1.10.14.i	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi tersebut for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added	204-205
A.1.10.14.j	Catatan: dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (atas point A.1.10.14.i) Note: if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be Disclosed (at point A.1.10.14.i)	204-205
A.1.10.15	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) Changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any)	205
A.1.11	Governansi Perusahaan 1 Corporate Governance 1	
A.1.11.1.a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year	247-249
A.1.11.1.a1	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku The GMS' resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year	247-249
A.1.11.1.a2	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons for not realizing them	247-249
A.1.11.1.b	Dalam hal Perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	246

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.2	Pengungkapan terkait Direksi Disclosures related to the Board of Directors	269-291
A.1.11.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	271-274
A.1.11.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi Statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors	269
A.1.11.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS;	276-277
A.1.11.2.c1	Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Policies regarding the frequency of Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	263, 276-277
A.1.11.2.c2	Frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Frequency of holding Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	263, 276-277
A.1.11.2.c3	Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat direksi, rapat direksi dekom, RUPS Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS	263, 276-277
A.1.11.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi Training and/or competency improvement of the Board of Directors members	281-282
A.1.11.2.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any)	281-282
A.1.11.2.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	281-282
A.1.11.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year	290-291
A.1.11.2.e1	Prosedur penilaian kinerja Performance appraisal procedures	290-291
A.1.11.2.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	290-291
A.1.11.2.f	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.2.e1 & e2) Note: If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed (at point A.1.11.2.e1 & e2)	290-291
A.1.11.3	Pengungkapan terkait Dewan Komisaris Disclosures related to the Board of Commissioners	253-268
A.1.11.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	256-258
A.1.11.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners	253
A.1.11.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	260-263
A.1.11.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners	264

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.3.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat Policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners	264
A.1.11.3.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	264
A.1.11.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners	292-296
A.1.11.3.e1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Procedures for implementing performance appraisals	292, 295
A.1.11.3.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	293-296
A.1.11.3.e3	Pihak yang melakukan penilaian The party conducting the assessment	293-296
A.1.11.3.f	Penilaian Dewan komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku, meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, include:	268
A.1.11.3.f1	Prosedur penilaian kinerja Performance appraisal procedures	268
A.1.11.3.f2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	268
A.1.11.4	Pengungkapan terkait Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Disclosures related to nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	297-304
A.1.11.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners	297-299
A.1.11.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	298-304
A.1.11.4.b1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	298
A.1.11.4.b2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others	298-304
A.1.11.4.b3	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	303-304
A.1.11.5	Pengungkapan terkait Dewan Pengawas Syariah, bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Disclosures related to the Sharia Supervisory Board, for companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association	N/R
A.1.11.5.a	Nama Name	N/R
A.1.11.5.b	Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board	N/R
A.1.11.5.c	Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah The period of assignment of the Sharia Supervisory Board	N/R
A.1.11.5.d	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board	N/R

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.5.e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Perusahaan Frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the capital market of the Company	N/R
A.1.12	Governansi Perusahaan 2 Corporate Governance 2	
A.1.11.6	Pengungkapan terkait Komite Audit Disclosures related to the Audit Committee	308-318
A.1.11.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	310-313
A.1.11.6.b	Usia Age	310-313
A.1.11.6.c	Kewarganegaraan Nationality	310-313
A.1.11.6.d	Riwayat Pendidikan Education History	310-313
A.1.11.6.e	Riwayat jabatan Position history	310-313
A.1.11.6.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	310-313
A.1.11.6.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	310-313
A.1.11.6.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.6.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.6.e2)	310-313
A.1.11.6.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	310-313
A.1.11.6.f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit Period and tenure of Audit Committee members	310-313
A.1.11.6.g	Pernyataan independensi komite audit Statement of Audit Committee independence	314
A.1.11.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any)	317
A.1.11.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings	315-317
A.1.11.6.j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku Implementation of Audit Committee activities in the financial year	318
A.1.11.7a	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	319-327
A.1.11.7a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	321-323
A.1.11.7a.b	Usia Age	321-323
A.1.11.7a.c	Kewarganegaraan Nationality	321-323
A.1.11.7a.d	Riwayat Pendidikan Education history	321-323
A.1.11.7a.e	Riwayat jabatan Position history	321-323

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.7a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	321-323
A.1.11.7a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any);	321-323
A.1.11.7a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	321-323
A.1.11.7a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and period both inside and outside the Company	321-323
A.1.11.7a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite The period and term of office of the committee members	321-323
A.1.11.7a.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	320
A.1.11.7a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any);	327
A.1.11.7a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	324-325
A.1.11.7a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) A statement that the committee has had guidelines or charters	319
A.1.11.7a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	325-327
A.1.11.7a.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities for the financial year	327
A.1.11.7a.m	Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite: Note: If no nomination and remuneration committee is formed	319-327
A.1.11.7a.m1	Alasan tidak dibentuknya komite Reasons for not forming the committee	319-327
A.1.11.7a.m2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi The party carrying out the nomination and remuneration function	319-327
A.1.11.7b	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	319-327
A.1.11.7b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	321-323
A.1.11.7b.b	Usia Age	321-323
A.1.11.7b.c	Kewarganegaraan Nationality	321-323
A.1.11.7b.d	Riwayat Pendidikan Education history	321-323
A.1.11.7b.e	Riwayat jabatan Position history	321-323
A.1.11.7b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	321-323
A.1.11.7b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	321-323
A.1.11.7b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	321-323
A.1.11.7b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Public Company	321-323

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.7b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite Period and tenure of committee members	321-323
A.1.11.7b.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	320
A.1.11.7b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any)	327
A.1.11.7b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	324-325
A.1.11.7b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Statement that it has established committee guidelines or charter	319
A.1.11.7b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	325-327
A.1.11.7b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities in the financial year	327
A.1.13	Governansi Perusahaan 3 Corporate Governance 3	
A.1.11.8a	Pengungkapan terkait Komite Manajemen Risiko Disclosures related to the Risk Management Committee	369-
A.1.11.8a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	370-371
A.1.11.8a.b	Usia Age	370-371
A.1.11.8a.c	Kewarganegaraan Nationality	370-371
A.1.11.8a.d	Riwayat Pendidikan Educational history	370-371
A.1.11.8a.e	Riwayat jabatan Position history	370-371
A.1.11.8a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	370-371
A.1.11.8a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any)	370-371
A.1.11.8a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.8a.e2) Note: If there is no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.8a.e2)	370-371
A.1.11.8a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and period both inside and outside the Company	370-371
A.1.11.8a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite manajemen risiko The period and term of office of the risk management committee members	370
A.1.11.8a.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	369
A.1.11.8a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any)	372
A.1.11.8a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	371
A.1.11.8a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Statement that it has guidelines or charter	369
A.1.11.8a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	372

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.8a.I	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities for the financial year	373
A.1.11.8b	Pengungkapan terkait Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris: Disclosure regarding other committees owned by the Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners:	347-400
A.1.11.8b.	Apakah perusahaan memiliki komite lain dalam mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris? Does the company have other committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners?	Ya
A.1.11.8b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	347-400
A.1.11.8b.b	Usia Age	347-400
A.1.11.8b.c	Kewarganegaraan Nationality	347-400
A.1.11.8b.d	Riwayat Pendidikan Education history	347-400
A.1.11.8b.e	Riwayat jabatan Position history	347-400
A.1.11.8b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	347-400
A.1.11.8b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	347-400
A.1.11.8b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed	347-400
A.1.11.8b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	347-400
A.1.11.8b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite lain Period and tenure of other Committee members	347-400
A.1.11.8b.g	Pernyataan independensi komite Statement of Committee independence	347-400
A.1.11.8b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any)	347-400
A.1.11.8b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	347-400
A.1.11.8b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Statement that it has established committee guidelines or charter	347-400
A.1.11.8b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	347-400
A.1.11.8b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities in the financial year	347-400
A.1.11.9	Pengungkapan terkait Sekretaris perusahaan Disclosures regarding the company secretary	401-407
A.1.11.9.a	Nama Name	402
A.1.11.9.b	Domisili Domicile	402
A.1.11.9.c	Riwayat jabatan Position history	402

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.9.c1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Legal basis for appointment as Corporate Secretary	402
A.1.11.9.c2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Public Company	402
A.1.11.9.d	Riwayat Pendidikan Education history	402
A.1.11.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competence improvement followed during the financial year	404-405
A.1.11.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku A brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year	405-407
A.1.14	Governansi Perusahaan 4 Corporate Governance 4	
A.1.11.10	Pengungkapan terkait Unit Audit Internal, paling sedikit memuat Disclosures related to the Internal Audit Unit contain at least	407-414
A.1.11.10.a	Nama kepala unit audit internal Name of the Internal Audit Unit head	408
A.1.11.10.b	Riwayat jabatan Position history	408
A.1.11.10.b1a	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal The legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head	408
A.1.11.10.b1	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience with its period both inside and outside of the Company	408
A.1.11.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Professional internal audit qualifications or certifications (if any)	410-411
A.1.11.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement to be followed during the financial year	411
A.1.11.10.e	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Structure and positions within the Internal Audit Unit	408
A.1.11.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab Duties and responsibilities description	409-410
A.1.11.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal Statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter	408
A.1.11.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	411-414
A.1.11.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Perusahaan Description of the internal control system applied by the Company	441-442
A.1.11.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations	441
A.1.11.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Review of the internal control system effectiveness	442
A.1.11.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	442
A.1.11.12	Uraian mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan Description of the risk management system implemented by the Company	430-441
A.1.11.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan A general description of the Company risk management system	431-436
A.1.11.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya Risks types and their management	437-440

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan Review of the Company risk management system effectiveness	441
A.1.11.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system	441
A.1.11.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the financial year (if any)	443-444
A.1.11.15	Informasi mengenai kode etik Perusahaan Information regarding the Company code of ethics	447-448
A.1.11.15.a	Pokok-pokok kode etik Code of ethics content	447
A.1.11.15.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya Form of code of ethics socialization and enforcement efforts	447
A.1.11.15.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company	447
A.1.11.16	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: (atas point A.1.11.16) If there is compensation provided in the form of a share ownership program by management (management stock ownership program/MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must contain at least (at point A.1.11.16)	203
A.1.11.16.a	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	203
A.1.11.16.b	Apakah terdapat pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan dalam tahun buku? Is there long-term performance-based compensation provided to management and/or employees in the financial year?	203
A.1.11.16.c	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	203
A.1.11.16.c1	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	203
A.1.11.16.c2	Jangka waktu pelaksanaan Implementation period	203
A.1.11.16.c3	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Requirements for eligible employees and/or management	203
A.1.11.16.c4	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan Exercise price or determination of exercise price	203
A.1.11.17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai A brief description of the information disclosure policy regarding	203
A.1.11.17.a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	130
A.1.11.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy in question	130

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Perusahaan: Description of the whistleblowing system in the Company	450-452
A.1.11.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran Violation report submission	451
A.1.11.18.b	Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	451
A.1.11.18.c	Penanganan pengaduan Complaint handling	451-452
A.1.11.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan The party managing the complaint	452
A.1.11.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan: Complaint handling results:	452
A.1.11.18.e1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku Number of complaints received and processed during the financial year	452
A.1.11.18.e2	Tindak lanjut pengaduan Complaint follow up	452
A.1.11.18.e3	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. (atas point A.1.11.18) Note: If the Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed. (at point A.1.11.18)	452
A.1.11.19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Perusahaan A description of the anti-corruption policy of the Company	448-450
A.1.11.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan Programs and procedures implemented	449
A.1.11.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan Anti-corruption training/socialization to employees of the Company	450
A.1.11.19.c	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud (atas point A.1.11.19) Note: If the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained (at point A.1.11.19)	448-450
A.1.11.20a	Penerapan atas pedoman governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:	N/R
A.1.11.20a.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement regarding recommendations have been implemented	N/R
A.1.11.20a.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut Evidence/explanation showing that the company has implemented these recommendations	N/R
A.1.11.20a.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	N/R
A.1.11.20b	Pengungkapan terkait penerapan atas pedoman governansi Perusahaan dengan pendekatan "comply or explain" atau "apply or explain", meliputi: Disclosures related to the implementation of the Company's governance guidelines using the "comply or explain" or "apply or explain" approach, include:	N/R
A.1.11.20b.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement regarding recommendations have been implemented	N/R
A.1.11.20b.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut Evidence/explanation showing that the company has implemented these recommendations	N/R
A.1.11.20b.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	N/R

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.A	**Pertanyaan Bonus** Bonus Question	
B.A.1	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris (PUGKI 1.3.2) Types of decisions that require approval from the Board of Commissioners (PUGKI 1.3.2)	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris telah disajikan dalam laporan halaman 284. The types of decisions that require the written approval of the Board of Commissioners are presented in the report on page 284.
B.A.2	Rincian tugas Komisaris Utama (PUGKI 1.3.13.1) Details of the duties of the President Commissioner (PUGKI 1.3.13.1)	Telah disajikan dalam laporan halaman 256-258. This has been presented in the report on pages 256-258.
B.A.3	Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal (ASEAN CG ScoreCard E.2.24) Responsibility of the Audit Committee in providing recommendations for the appointment and dismissal of external auditors (ASEAN CG ScoreCard E.2.24)	Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa. As stated in the Audit Committee Charter, one of the duties of the Audit Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment and remuneration.
B.A.4	Sertifikasi profesi (misalnya dalam bidang Risiko, Akuntansi, Perpajakan, IT, Hukum) yang dimiliki oleh (Kriteria tambahan ARA 2019) Professional certification (for example in the sector of Risk, Accounting, Taxation, IT, Law) held by (2019 ARA additional criteria)	
B.A.4.a	Komite Audit Audit Committee	Telah disajikan dalam laporan halaman 311. This has been presented in the report on page 311.
B.A.4.b	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Telah disajikan dalam laporan halaman 339. This has been presented in the report on page 339.
B.A.4.c	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa yang beranggotakan Direktur seluruh anggota holding.Direktur Perseroan yang membidangi fungsi manajemen risiko yaitu Direktur Manajemen Risiko, Bapak Avianto Istihardjo, telah memiliki sertifikasi yang disajikan dalam profil beliau halaman 114 dan Sekretaris merangkap anggota komite dari Perseroan memiliki sertifikasi sebagaimana yang diungkapkan pada halaman 371. The Company has an Integrated Risk Management Committee of Danareksa Holding, consisting of all directors of the holding company. The Company's director in charge of risk management, Mr. Avianto Istihardjo, has obtained certification as presented in his profile on page 114, and the secretary who is also a member of the committee has obtained certification as disclosed on page 371.
B.A.4.d	Komite Lainnya Other Committee	Telah disajikan pada profil masing-masing komite yang menjadi organ pendukung Direksi dari halaman 347-400. This has been presented in the profiles of each committee that supports the Board of Directors on pages 347-400.
B.A.5	Deskripsi proses governansi terkait isu IT termasuk disruption (gangguan), cyber security (keamanan dunia maya), dan disaster recovery (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi (ASEAN CG Score Card B.E.5.1) Description of governance processes related to IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery to ensure all major risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors (ASEAN CG Score Card B.E.5.1)	Governansi terkait IT telah disajikan pada laporan halaman 226. Selain itu, hal ini juga menjadi tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa sebagaimana yang disajikan dalam laporan halaman 384-390. IT governance is presented in the report on page 226. In addition, this is also the duty and responsibility of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee as presented in the report on pages 384-390.

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.A.6	Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. (Aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar) (PUKGI 7.2.3) Policy to prevent insider trading. (Clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners and insiders to ensure that anyone cannot profit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market) (PUKGI 7.2.3)	Perseroan bukan perusahaan public, sehingga kebijakan terkait insider trading tidak relevan. The Company is not a public company, therefore policies related to insider trading are not relevant.
B.A.7	Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang (ASEAN CG Score Card C.3.3) Reward/compensation policy that takes into account long-term company performance (ASEAN CG Score Card C.3.3)	Perseroan tidak memiliki program Employee Stock Management (ESOP) atau Management Employee Stock Option (MSOP) sebagai bentuk penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang. The Company does not have an Employee Stock Management (ESOP) or Management Employee Stock Option (MSOP) program as a form of reward/compensation that takes into account the Company's long-term performance.
B.A.8	Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/signifikan (ASEAN CG Score Card D.3.1) Policy for reviewing and approving transactions with material/significant related parties (ASEAN CG Score Card D.3.1)	Direksi menyatakan bahwa berbagai transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Demikian juga dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui transaksi afiliasi di atas, dan telah memastikan bahwa kedua transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). The Board of Directors states that various related party transactions have undergone adequate procedures to ensure that related party transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices and carried out in compliance with the arm's length principle. Similarly, the Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved the above related party transactions and have ensured that both related party transactions have undergone adequate procedures, been carried out in accordance with generally accepted business practices, and have complied with the arm's length principle.
B.A.9	Kebijakan terkait perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan manajemen kunci (ASEAN CG Score Card E.5.3) Policy related to planning for the succession of members of the Board of Directors and key management (ASEAN CG Score Card E.5.3)	Telah disajikan dalam laporan halaman 297-299. This has been presented in the report on pages 297-299.
B.A.10.a	Kerangka pelaporan berkelanjutan yang diakui secara internasional (contoh: GRI, Integrated Reporting, SASB) yang diadopsi oleh Perusahaan An internationally recognized sustainability reporting framework (e.g. GRI, Integrated Reporting, SASB) adopted by the Company	Tidak No
B.B.0	**Pertanyaan Tambahan** Additional Questions	
B.B.1	Apakah korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan? Uraikan dengan singkat (PUGKI 6.2.4) Does the corporation publish an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the corporation's risks, opportunities and future prospects, thereby helping shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value? Describe briefly (PUKGI 6.2.4)	Perseroan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dalam buku terpisah namun masih menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan (terintegrasi). Informasi tersebut telah dijabarkan dalam laporan tahunan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 200-201 dan Laporan Keberlanjutan. The Company publishes its annual report and sustainability report in separate books, but they remain an integral part of a single document. This information is detailed in the annual report in the Management Analysis and Discussion section on pages 200-201 and in the Sustainability Report.

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.B.2	Pengungkapan kerangka governansi, pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan di perusahaan (GRI) Disclosure of governance framework, management and control of tax aspects in companies (GRI)	Perseroan tidak menggunakan standar GRI, sehingga informasi tersebut tidak tersedia. The Company does not use GRI standards, so this information is not available.
B.B	**Pertanyaan Penalti** Penalty Question	
B.C.1	Tanggal penerbitan Laporan Keuangan Tahunan (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & Peraturan OJK) Date of publication of Annual Financial Report (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & OJK Regulations)	Laporan Keuangan dirilis tanggal 27 Maret 2025, sesuai dengan Penyampaian Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. The Financial Statements were released on March 27, 2025, in accordance with the Company's submission to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
B.C.2	Tanggal penerbitan Laporan Tahunan (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & Peraturan OJK) Annual Report publication date (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & OJK Regulations)	Laporan tahunan terbit pada 30 April 2025. The annual report was published on April 30, 2025.
B.C.3	Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan Independent auditor's opinion on the company's financial statements	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects.
B.C.4	Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG Score Card P.B.1.1) Have there been insider trading involving Directors/Commissioners, management and employees in the last three years? (ASEAN CG Score Card P.B.1.1)	Tidak No
B.C.5	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG Score Card P.B.2.1) Have there been any significant or material cases of non-compliance with laws, rules and regulations relating to related party transactions in the last three years? (ASEAN CG Score Card P.B.2.1)	Tidak No
B.C.6	Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan (P.C.1.1) Whether there has been a violation of any law relating to labor/employment/ consumer/insolvency/commercial/competition or environmental matters (P.C.1.1)	Tidak No
B.C.7	Apakah Perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material event)? (ASEAN CG Score Card P.C.2.1) Does the Company face sanctions from regulators for not making an announcement within the specified time period for a material event? (ASEAN CG Score Card P.C.2.1)	Tidak No
B.C.8	Apakah Perusahaan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun selama tiga tahun terakhir Whether the Company obtained a guilty verdict from the highest tax court regarding any tax matters during the last three years	Tidak No
B.C.9	Apakah ada bukti bahwa Perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan? (P.E.1.1) Is there any evidence that the Company has not complied with any listing rules and regulations during the past year other than disclosure rules? (PE.1.1)	Tidak No

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

General Guidelines For Indonesian Corporate Governance (PUGKI)

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Director	1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*)	To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes: a. to be competitive and focused on long-term performance; b. to be ethical and responsible in conducting business; c. to have positive contributions to the community and the environment; as well as d. to be able to survive and grow (corporate resilience)	Direksi berkomitmen untuk mengembangkan Perusahaan berfokus ke Kinerja Jangka Panjang yang dituangkan melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025-2029. Sebagai holding spesialis transformasi dan investasi, Danareksa berkomitmen untuk memperkuat posisinya dan mewujudkan aspirasinya dalam mendukung transformasi BUMN dan proyek pembangunan pemerintah. Untuk mencapai tujuan ini, Danareksa telah merumuskan arahan strategis yang terintegrasi ke dalam tiga pilar utama: transformasi bisnis model anggota holding kepada *core business* yang lebih *sustainable*, terlaksananya *vertical synergy* antara Danareksa Induk dengan anggota holding, dan percepatan *value creation* melalui penguatan *horizontal synergy* antar anggota holding dan BUMN. Untuk mendukung realisasi dari pilar-pilar strategis ini, tujuh fondasi strategis atau '*enablers*' telah dirumuskan, yaitu pendanaan dengan skala prioritisasi yang tepat, pengembangan sumber daya manusia kompetitif, teknologi informasi yang aman dan terintegrasi, pusat keunggulan operasional melalui SSC, standardisasi akuntansi dan tax *planning* dengan dukungan sistem, *riset* yang relevan dan berkualitas, serta manajemen risiko holistik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk nyata strategi Perusahaan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*). Di samping itu, Danareksa, sebagai BUMN dengan pengalaman panjang di bisnis nasional dan internasional, berkomitmen kuat pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dasar penerapan GCG di Danareksa meliputi Peraturan Menteri BUMN serta leading *practice* di bidang GCG. GCG di Danareksa dijalankan melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran, serta empat pilar etika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tujuan GCG adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan yang profesional dan efektif, memastikan kepatuhan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan, meningkatkan kontribusi ekonomi nasional, dan menciptakan iklim investasi yang kondusif.	The Board of Directors is committed to developing the Company with a focus on Long-Term Performance as outlined in the Company's Long-Term Plan for 2025-2029. As a holding company specializing in transformation and investment, Danareksa is committed to strengthening its position and realizing its aspirations in supporting the transformation of state-owned enterprises and government development projects. To achieve these objectives, Danareksa has formulated strategic directions that are integrated into three main pillars: transforming the business model of holding members to a more sustainable core business, implementing vertical synergy between Danareksa Induk and holding members, and accelerating value creation by strengthening horizontal synergy between holding members and SOEs. To support the realization of these strategic pillars, seven strategic foundations or 'enablers' have been formulated, namely funding with appropriate priority scales, development of competitive human resources, secure and integrated information technology, operational excellence centers through SSC, accounting standardization and tax planning with system support, relevant and quality research, and holistic risk management. This is a concrete manifestation of the Company's strategy for corporate resilience. In addition, Danareksa, as a state-owned enterprise with extensive experience in national and international business, is strongly committed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to support sustainable growth. The basis for the implementation of GCG at Danareksa includes the Minister of State-Owned Enterprises Regulation and leading practices in the field of GCG. GCG at Danareksa is implemented through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as well as four pillars of ethics, accountability, transparency, and sustainability. The objectives of GCG are to optimize company value, promote professional and effective management, ensure compliance and social and environmental responsibility, enhance national economic contribution, and create a conducive investment climate.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, as well as annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.	Direksi secara rutin menyelenggarakan BOD *Meeting* yang di catat melalui Risalah Rapat untuk mengatur strategi serta memantau Kinerja dan Capaian bulanan Perusahaan dan memastikan keseseuaiaannya dengan RKAP dan RJPP. Di samping itu, Direksi juga melaporkan kinerja secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui terbitnya Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan untuk meperoleh arahan dan masukan sehingga Tata Kelola Perusahaan tetap terjaga.	The Board of Directors regularly holds BOD Meetings, which are recorded in Meeting Minutes, to set strategies and monitor the Company's monthly performance and achievements and ensure their compliance with the RKAP and RJPP. In addition, the Board of Directors also reports its performance periodically to the Board of Commissioners and Shareholders through the issuance of Quarterly Reports and Annual Reports to obtain direction and input so that Corporate Governance is maintained.
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies, as well as complying with applicable laws and regulations and standards.	Direksi menyusun stretagi risiko yang diselaraskan dengan Kebijakan *Risk Appetite* KBUMN. Di samping itu, Direksi Danareksa melakukan identifikasi terhadap risiko yang berpengaruh terhadap sasaran KPI, dan pada Tahun 2024 telah diidentifikasi 14 Risiko Utama dan disusun Upaya Mitigasi Risikonya. Dalam rangka melakukan peninjauan atas Upaya pelaksanaan manajemen Risiko tersebut, Danareksa melakukan penilaian *Risk Maturity Index* mengacu pada Ketentuan dari KBUMN.	The Board of Directors formulates a risk strategy that is aligned with the Risk Appetite Policy of KBUMN. Furthermore, the Board of Directors of Danareksa identifies risks that affect KPI targets, and in 2024, 14 Key Risks were identified and Risk Mitigation Efforts were formulated. In order to review the implementation of risk management efforts, Danareksa conducts a Risk Maturity Index assessment in accordance with the provisions of KBUMN.
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	The Board of Directors ensures that the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporation.	Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Manajemen memastikan ketepatawan waktu penyampaian laporan melalui fungsi *Compliance* yang melakukan monitoring secara berkala terhadap pemenuhan Laporan Kepatuhan Holding BUMN Danareksa.	Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and compliance with the Indonesian Accounting Standards (SAK) established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). Management ensures the timeliness of report submission through the Compliance function, which conducts regular monitoring of the fulfillment of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Compliance Report.
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.	Terdapat penyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 Danareksa yang telah ditandatangani secara lengkap oleh Direksi dan Dewan Komisaris.	There is a statement regarding responsibility for the 2024 Sustainability Report of Danareksa, which has been fully signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners					
	1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	The Board of Directors builds a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, as well as supports corporate goals and strategies.	Manajemen menetapkan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi melalui Keputusan Direksi No. KD-47/029/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 sebagai pedoman dalam proses pengelolaan teknologi informasi di Danareksa. Pada tahun 2024, program dan strategi IT berfokus pada *Advancing Business Sustainability* sesuai dengan tema ITMP 2021-2025, yaitu untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis perusahaan melalui continuous improvement atas masing-masing inisiatif, baik dari segi bisnis, infrastruktur TI, maupun organisasi TI. Tema ini sekaligus menjadi strategi Danareksa untuk tahun 2024 dalam rangka mendukung rencana bisnis perusahaan serta melanjutkan dan memantapkan Strategi IT yang sudah ditentukan dalam IT *Master Plan* Danareksa yaitu sebagai *Business Enabler*. Selain itu, inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai yang diperoleh dari setiap investasi di bidang teknologi, dengan memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan manfaat yang maksimal bagi Perseroan.	Management has established the Information Technology Governance Policy through Board of Directors' Decision No. KD-47/029/DIR/BPP dated December 14, 2023, as a guideline for the information technology management process at Danareksa. In 2024, IT programs and strategies will focus on Advancing Business Sustainability in line with the 2021-2025 ITMP theme, which is to improve the company's business sustainability through continuous improvement of each initiative, both in terms of business, IT infrastructure, and IT organization. This theme also serves as Danareksa's strategy for 2024 to support the company's business plans and continue and strengthen the IT Strategy outlined in the Danareksa IT Master Plan, which is to act as a Business Enabler. Additionally, this initiative aims to optimize the value obtained from every technology investment by ensuring that every initiative implemented provides maximum benefits for the Company.
	1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	For corporations conducting business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools, allowing the Sharia Supervisory Board to carry out its role effectively.	Danareksa bukan merupakan korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.	Danareksa is not a corporation that conducts business activities based on Sharia principles.
	1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the delegation of roles for the Directors individually, which can be regulated in the Board of Directors' Charter or by a decision letter of the Board of Directors.	Pada tahun 2020, Perseroaan telah melakukan pembaruan Tata Tertib Direksi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero). Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi terdapat pada halaman 269 Annual Report.	In 2020, the Company updated its Board of Directors' Code of Conduct, which is stipulated in Board of Directors' Resolution No. KD-44/044/HC dated November 3, 2020, concerning the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors of PT Danareksa (Persero). The statement that the Board of Directors has guidelines or a charter is contained on page 269 of the Annual Report.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

		1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	Pengunduran diri anggota Direksi Danareksa diatur secara jelas dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara , sebagai bagian dari upaya menjaga tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi terdapat pada halaman 289 Annual Report.	The resignation of Danareksa Board of Directors members is clearly regulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, as part of efforts to maintain transparent and accountable corporate governance. The policy regarding the resignation of Board of Directors members is contained on page 289 of the Annual Report.
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Directors and its Members	1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.	The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective and independent manner to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. Pencapaian KPI yang berlaku untuk Direksi pada tahun 2024 tercantum pada halaman 295-296 Annual Report.	The Board of Commissioners conducts an objective and independent annual formal evaluation to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director. The KPIs applicable to the Board of Directors for 2024 are listed on pages 295-296 of the Annual Report.
		1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	The Board of Commissioners, with due observance of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance assessment criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	Di dalam Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi disebutkan bahwa salah satu tugas pokok yang berkaitan dengan Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Hal ini tercantum pada halaman 324 Annual Report.	The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee state that one of the main tasks related to nominations is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. This is stated on page 324 of the Annual Report.
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice, and approves long term business and financial plans and Danareksa's short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, as regulated in the articles of association of Danareksa.	Dewan komisaris memberikan tanggapan secara berkala atas RKAP, RJPP serta kinerja triwulanan Perusahaan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham, serta memberi tanggapan atas rencana aksi korporasi Perusahaan yang diusulkan.	The Board of Commissioners provides periodic responses to the RKAP, RJPP and the Company's quarterly performance and reports to the Shareholders, as well as providing responses to the Company's proposed corporate action plans.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners					
	1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.	Perbuatan-perbuatan Direksi yangi harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.	The actions of the Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners.
	1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan Remunerasi oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be resolved by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners takes into account the diversity, non-discriminatory elements, as well as provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures a formal and transparent selection and nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, khususnya dalam hal kebijakan dan proses nominasi serta remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 April 2020 serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di Tahun 2024, Dewan Komisaris memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memastikan tidak ada bentuk diskriminasi apapun dalam mengusulkan remunerasi serta dalam pencalonan dan pemilihan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.	The Danareksa's Nomination and Remuneration Committee is a committee under the Board of Commissioners established to support the implementation of supervisory and advisory functions, particularly in matters of policy and processes for the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners on April 22, 2020, as well as applicable laws and regulations. In 2024, the Board of Commissioners will consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and ensure that there is no form of discrimination whatsoever in proposing remuneration, as well as in the nomination and election of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Shareholders.
	1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	The Board of Commissioners or Committees conducting the nomination function formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.	Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas career management dari Direksi termasuk perencanaan suksesi. Atas pealporan yang diajukan Direksi sehubungan dengan pengembangan dan suksesi Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan tinjauan secara berkala melalui Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulanan atas agenda Kinerja Perusahaan.	The Board of Commissioners supervises the career management of the Board of Directors, including succession planning. Based on reports submitted by the Board of Directors regarding the development and succession of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners continuously monitors and reviews these matters on a regular basis through monthly Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Company's performance agenda.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

1.3.5	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	The Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by recommendation from Committees conducting the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.	Skema Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Dimana penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan tercantum pada halaman 300 Annual Report.	Remuneration Determination Procedure for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors The determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors each year is decided by the General Meeting of Shareholders based on the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, as stated on page 300 of the Annual Report.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and the implementation, as well as proposing changes if necessary.	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan sebagaimana dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP; No. KEP-06/DK-DR/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Policy). Selain itu, Dewan Komisaris memberikan pengawasan berkala atas kebijakan governansi korporat dan implementasinya melalui tanggapan atas Kinerja Triwulanan Perusahaan.	The Board of Commissioners oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation, and proposes changes as necessary in accordance with the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP; No. KEP-06/DK-DR/VIII/2022 dated August 16, 2022 concerning Corporate Governance Policy. In addition, the Board of Commissioners provides periodic supervision of corporate governance policies and their implementation through responses to the Company's Quarterly Performance.
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	The Board of Commissioners monitors and directs Danareksa to implement the appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporate goals, objectives and strategies as well as complying with laws and regulations, codes of conduct, and applicable standards.	Dewan komisaris senantiasa melakukan penmantauan atas implementasi manajemen risiko Holding BUMN Danareksa melalui Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Triwulnan, Tanggapan atas Kinerja Triwulanan Perusahaan serta melalui Rapat Komite Pemantau Risiko berkala. Hal ini dilakukan untuk memastikan Upaya mitigasi risiko sudah terimplementasi dengan baik untuk menjasi target Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of risk management at the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company through Quarterly Integrated Governance Committee Meetings, responses to the Company's Quarterly Performance, and through periodic Risk Monitoring Committee Meetings. This is done to ensure that risk mitigation efforts are properly implemented to achieve the Company's targets in accordance with applicable regulations.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners					
	1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan penyelenggaraan pelaporan keuangan korporat, independensi fungsi audit internal dan eksternal serta integritas akuntansi di setiap laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Triwulanan. Dalam menjalankan tugas pengawasan atas integritas akuntansi dan pelaporan keuangan Korporat, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang merupakan Organ Pendukung Dewan Komisaris. Dalam melakansakan tugasnya, Komite Audit melakukan evaluasi atas Kinerja Triwulanan, evaluasi atas pelaksanaan audit bahkan kegiatan audit internal secara berkala.	The Board of Commissioners oversees and directs the preparation of corporate financial reports, the independence of internal and external audit functions, and accounting integrity in each Quarterly Supervisory Board Report. In carrying out its supervisory duties over accounting integrity and corporate financial reporting, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which is a supporting body of the Board of Commissioners. In performing its duties, the Audit Committee conducts evaluations of quarterly performance, evaluations of audit implementation, and even internal audit activities on a regular basis.
	1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.	The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the annual report and sustainability report of Danareksa, and ensures their integrity, as well as oversees Danareksa's disclosure and communication process.	Terdapat lembar pengesahan pada Annual Report dan Sustainability Report Danareksa Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Dimana Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 Danareksa.	There is an approval page in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of Danareksa, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, wherein the Board of Commissioners and the Board of Directors of Danareksa declare full responsibility for the accuracy of the contents of the 2024 Annual Report of Danareksa.
	1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.	The charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed.	Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-DR/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan.	The Rules of Procedure of the Board of Commissioners are set forth in Board of Commissioners' Decision No. KEP-03/DK-DR/II/2021 dated February 24, 2021, regarding the Rules of Procedure of the Board of Commissioners of the Company.
	1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	Dewan Komisaris berkoordinasi dengan bagian *Compliance* dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab satuan kerja legal dan kepatuhan terkait dengan kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan dapat dibuktikan.	The Board of Commissioners coordinates with the Compliance Department in the performance of the duties and responsibilities of the legal and compliance units related to the policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and can be proven.
	1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.	Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at meetings of the Board of Commissioners.	Komisaris Independen secara rutin menghadiri Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dengan Direksi dan Rapat dengan Komite Pemantau Risiko maupun Rapat Komite Audit serta Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.	The Independent Commissioner regularly attends Internal Meetings of the Board of Commissioners, Joint Meetings with the Board of Directors and Meetings with the Risk Monitoring Committee and Audit Committee as well as Meetings of the Nomination and Remuneration Committee.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

		1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of transparency and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	Komisaris Utama secara aktif mengusulkan perlaksanaan Rapat dan pemantauan kinerja atas organ Dewan Komisaris serta manajemen.	The President Commissioner actively proposes the implementation of Meetings and performance monitoring of the Board of Commissioners and management.
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committees	1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.	The Corporation has committees under the Board of Commissioners, consisting of at least: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	Dalma pelaksanaan tugas kerjanya Dewan Komisaris didukung oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris sebagai berikut: a. Sekretaris Dewan Komisaris b. Komite Audit c. Komite Nominasi dan Remunerasi d. Komite Pemantau Risiko e. Komite Tata Kelola Terintegrasi	In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the following supporting bodies: a. Secretary of the Board of Commissioners b. Audit Committee c. Nomination and Remuneration Committee d. Risk Monitoring Committee e. Integrated Governance Committee
		1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.	The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees established by the Board of Commissioners are independent parties, and all members of the committee are competent, committed, and have sufficient authority to perform their roles in an effective and independent manner.	Dalam nominasi anggota Komite Audit, Dewan Komisaris berpegang pada Piagam Komite masing-masing utamanya untuk memastikan terpenuhinya Pernyaratan Keanggotaan serta Indepensi sesuai dengan Piagam serta peraturan yang berlaku.	In nominating members of the Audit Committee, the Board of Commissioners adheres to the respective Committee Charters, primarily to ensure that the Membership Requirements and Independence are met in accordance with the Charters and applicable regulations.
		1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	To ensure the monitoring on the implementation of duties of the Audit Committee is carried out in an objective and independent manner, the President Commissioner is not allowed to be the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.	Dalam menjalankan komitmen independensi, sehubungan dengan jabatan Komisaris Utama Danareksa saat ini yang merangkap Komisaris Independen, oleh karena itu Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen tanpa menhilangkan independensi kerja Komite Audit.	In fulfilling its commitment to independence, given that the current Chairman of the Board of Commissioners of Danareksa also serves as an Independent Commissioner, the Chairman of the Audit Committee is held by the Chairman of the Board of Commissioners who also serves as an Independent Commissioner, without compromising the independence of the Audit Committee's work.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
1.5	Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Commissioners and its Members	1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.	The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual Commissioner.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan terhadap organ yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris sebagaimana Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor S-162/S.MBU/02/2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Permintaan Penilaian Kinerja dan Perilaku Perwakilan Kementerian BUMN pada BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi BUMN yang mana sebagian anggota Dewan Komisaris, Anggota Komite, dan Anggota Sekretariat Dewan Komisaris merupakan perwakilan kementerian BUMN. Sedangkan untuk penilaian individu peer-to-peer dilakukan secara berkala terhadap yang bersangkutan sehubungan dengan belum terdapat rekomendasi atau permintaan dari pemegang saham (Kementerian BUMN) untuk melakukan penilaian atas kinerja. Adapun bentuk penilaian kinerja disampaikan secara informal dalam rapat internal Dewan Komisaris secara berkala dan sesuai dengan kebutuhan evaluasi.	The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation of the organs under the auspices of the Board of Commissioners as per the Letter of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number S-162/S.MBU/02/2025 dated February 28, 2025, regarding the Request for Performance and Conduct Assessment of Ministry of State-Owned Enterprises Representatives at State-Owned Enterprises, State-Owned Enterprise Subsidiaries, and Consolidated Affiliated Companies of State-Owned Enterprises, where some members of the Board of Commissioners, Committee Members, and Secretariat Members of the Board of Commissioners are representatives of the Ministry of State-Owned Enterprises. Meanwhile, peer-to-peer individual assessments are conducted periodically on the relevant individuals in connection with the absence of recommendations or requests from shareholders (the Ministry of State-Owned Enterprises) to conduct performance assessments. The form of performance assessment is conveyed informally in periodic internal meetings of the Board of Commissioners and in accordance with evaluation needs.
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interet	1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	Members of the Board of Directors with concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, prior to accepting a new appointment as Director or Commissioner of a public company, other Director positions or other positions with a significant time commitment.	Dewan Komisaris mengetahui rangkap jabatan Anggota Direksi di luar korporasi. Sepanjang Tahun 2024, tidak terdapat Anggota Direksi yang mengajukan rangkap jabatan baru kepada Dewan Komisaris khususnya pada korporasi terbuka.	The Board of Commissioners is aware of the dual positions held by members of the Board of Directors outside the corporation. Throughout 2024, no members of the Board of Directors submitted requests for new dual positions to the Board of Commissioners, particularly in publicly listed corporations.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
		1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi dilakukan dengan cara menugaskan Audit Eksternal ataupun Akuntan Publik sebagaimana dalam penunjukan AP/KAP tiap tahunnya, termasuk dalam lingkup pemeriksaan atas Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest of management, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and abuse in related party transactions by assigning an External Auditor or Public Accountant as appointed by the AP/KAP each year. including within the scope of the audit of Commissioners who have conflicts of interest, they do not participate in the monitoring and decision-making regarding potential conflicts of interest involving the Commissioner or the Commissioner's affiliates.
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the required skills and knowledge to carry out their roles on the Board.	Dewan Komisaris secara berkala mengadakan menyelenggarakan program pelatihan atau peningkatan Dewan Komisaris sebagaimana yang terdapat pada halaman 262 Annual Report. Direksi secara berkala mengadakan menyelenggarakan program pelatihan atau peningkatan Dewan Komisaris sebagaimana yang terdapat pada halaman 281 dan 282 Annual Report.	The Board of Commissioners periodically conducts training or improvement programs for the Board of Commissioners as stated on page 262 of the Annual Report. The Board of Directors periodically conducts training or improvement programs for the Board of Commissioners as stated on pages 281 and 282 of the Annual Report.
Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners						
2.1	Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	In determining prospective candidates for Directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.	Dewan Komisaris tidak menentukan kandidat calon direktur. Dalam praktiknya, calon direktur telah diusulkan nominasi dan penetapannya berdasarkan keputusan pemegang saham. Dewan Komisaris hanya memberikan tanggapan atas calon yang diusulkan dengan penyampaian pertimbangan tertentu.	The Board of Commissioners does not determine candidates for directors. In practice, candidates for directors are nominated and appointed based on the decision of the shareholders. The Board of Commissioners only provides feedback on the proposed candidates by submitting specific considerations.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners					
	2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the required knowledge, abilities, and expertise to properly meet the role of the Board of Directors and takes into account the fulfilment of the diversity of the Board of Directors.	Dewan Komisaris tidak menyeleksi kandidat calon direktur. Dalam praktiknya, calon direktur telah diseleksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan keputusan pemegang saham. Dewan Komisaris hanya memberikan tanggapan atas calon yang diusulkan dengan penyampaian pertimbangan tertentu.	The Board of Commissioners does not select candidates for directors. In practice, candidates for directors are selected in accordance with the company's needs based on the decision of the shareholders. The Board of Commissioners only provides feedback on the proposed candidates by submitting specific considerations.
	2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Hal 291.	The corporate policy on diversity in the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report on page 291.
	2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent in order to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Dewan Komisaris Danareksa mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara khususnya terkait dengan seleksi dan nominasi Komisaris yang jelas dan transparan.	The Board of Commissioners of Danareksa refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 on the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises, particularly regarding the selection and nomination of Commissioners in a clear and transparent manner.
	2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.	The Board of Commissioners/ Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria.	Dewan Komisaris Danareksa mengacu pada Lampiran VI Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara khusunya terkait prosedur dan matriks penilaian persyaratan penilaian kelayakan dan persyaratan materiil terkait integritas calon anggota Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners of Danareksa refers to Appendix VI of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, specifically regarding the procedures and matrix for assessing the eligibility requirements and material requirements related to the integrity of candidates for the Board of Commissioners.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.	The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfil the role of the Board of Commissioners.	Pada tahun 2024, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Danareksa tidak mengalami perubahan dan masih merujuk pada Keputusan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-368/MBU/12/2023 tanggal 15 Desember 2023, yakni berjumlah 5 (lima) orang. Semua anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Danareksa memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris. Komposisi Komisaris Danareksa terdiri dari 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan dengan latar belakang pendidkan yang berbeda-beda. Dengan demikian, Komposisi Dewan Komisaris Danareksa telah memastikan penerapan konsep keberagaman.	In 2024, the number and composition of the Board of Commissioners of Danareksa remain unchanged and still refer to the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-368/MBU/12/2023 dated December 15, 2023, namely consisting of 5 (five) members. All members of the Board of Commissioners possess integrity, competence, reputation, are free from affiliations or conflicts of interest, and have the experience and expertise required to perform their respective functions and duties. Danareksa has 2 (two) Independent Commissioners out of 5 (five) members of the Board of Commissioners. The composition of Danareksa's Board of Commissioners consists of 3 men and 2 women with diverse educational backgrounds. Thus, the composition of Danareksa's Board of Commissioners ensures the implementation of the concept of diversity.
2.1.7	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.	To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles with potentials for conflicts of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and there is disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.	Danareksa memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 40%, yaitu Robert Pakpahan yang juga menjadi Komisaris Utama dan Ariani Vidya Sofjan. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Danareksa telah memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Masa jabatan Komisaris independen Danareksa telah diungkapankan pada Annual Report Hal. 254.	Danareksa has 2 (two) Independent Commissioners out of 5 (five) members of the Board of Commissioners, equivalent to 40%, namely Robert Pakpahan, who also serves as the Chief Commissioner, and Ariani Vidya Sofjan. Thus, the number of Independent Commissioners at Danareksa meets the applicable legal requirements. The term of office of Danareksa's Independent Commissioners has been disclosed in the Annual Report, Page 254.
2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	To facilitate the effective function of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for the selection and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Penunjukkan dan pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan dilakukan oleh Menteri selaku RUPS.	The appointment and nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company refer to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises and are carried out by the Minister as the General Meeting of Shareholders.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be resolved by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Directors and the economic situation as corporate performance.	Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 yang mana turut mempertimbangkan kinerja serta situasi ekonomi korporasi.	The determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors each year is decided by the General Meeting of Shareholders based on a review and proposal from the Nomination and Remuneration Committee of the Company. The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in accordance with Ministerial Regulation No. PER-3/ MBU/03/2023, which also takes into account performance and the economic situation of the corporation.
		2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation as well as corporate performance. In addition, consideration should also be given to his/her position as President Commissioner and chairman as well as membership in committees.	Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 yang mana turut mempertimbangkan kinerja serta situasi ekonomi korporasi.	The determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors each year is decided through the General Meeting of Shareholders based on the review and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors is in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, which also takes into account performance and the economic situation of the corporation.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
		2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Dewan Komisaris meninjau usulan Komite Nominasi dan Remunerasi dan memastikan prosedur serta matriks perhitungan remunerasi telah sesuai dengan prosedur yang adik dan transparan.	The Board of Commissioners reviews the proposals of the Nomination and Remuneration Committee and ensures that the procedures and remuneration calculation matrix are in accordance with transparent and sound procedures
Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners						
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of Work Relationship	3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.	There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to ensure that confidential information does not leak.	Diskusi Dewan Komisaris dan pra Anggota Direksi terlaksana secara rutin melalui Rapat gabungan BOD BOC bulanan yang membahas Kinerja Perusahaan serta pada forum-forum lainnya dengan agenda pembahasan yang lebih spesifik. Atas rapat-rapat tersebut, dialkukan dokumentasi dalam Risalah Rapat yang mana menerapkan asas kerahasiaan.	Discussions between the Board of Commissioners and pre-members of the Board of Directors are held regularly through monthly joint meetings of the BOD and BOC, which discuss Company performance, as well as other forums with more specific agendas. These meetings are documented in Meeting Minutes, which are subject to confidentiality principles.
		3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.	In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate missions, visions and strategies, and regularly discusses the implementation.	Direksi menyusun RKAP Tahun 2024, membahas dan melakukan finalisasi atasnya dengan Dewan Komisaris, dan kemudian disahkan melalui RUPS. Pada RKAP tersebut tercantum visi, misi, strategi dan target capaian Kinerja Perusahaan.	The Board of Directors prepares the 2024 Annual Work Plan (RKAP), discusses and finalizes it with the Board of Commissioners, and then approves it through the General Meeting of Shareholders (GMS). The RKAP includes the Company's vision, mission, strategies, and performance targets.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

		3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	Sekretaris Korporasi memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui mengkoordinasikan penyelenggaraan pertemuan-pertemuan antara organ perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan RUPS, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta pertemuan lainnya dengan pemangku kepentingan terkait. Komunikasi juga dijalin melalui penyusunan dan penyampaikan pelaporan yang efektif dan akuntabel. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga menjalin komunikasi Perusahaan dengan media, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.	The Corporate Secretary ensures the implementation of good corporate governance by coordinating meetings between company organs, including but not limited to the GMS, Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and other meetings with relevant stakeholders. Communication is also maintained through the preparation and submission of effective and accountable reports. In addition, the Corporate Secretary also communicates with the media, the public, and other stakeholders on behalf of the Company.
3.2	Akses informasi Dewan Komisaris Access to Information for the Board of Commissioners	3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request additional information to the Board of Directors.	Direksi senantiasa melakukan pelaporan berkala atas Kinerja dan Isu-isu strategis kepada Dewan Komisaris melalui Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulanan. Di samping itu, Direksi juga menyampaikan Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan Dekom untuk ditanggapi sebelum dikirimkan ke Pemegang Saham.	Direksi senantiasa melakukan pelaporan berkala atas Kinerja dan Isu-isu strategis kepada Dewan Komisaris melalui Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris bulanan. Di samping itu, Direksi juga menyampaikan Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan Dekom untuk ditanggapi sebelum dikirimkan ke Pemegang Saham.
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners on Impacts of the Structure	3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders, which may have an impact on corporate management and operations.	Hingga akhir tahun 2024, saham Perseroan tidak terdaftar di bursa efek manapun dan tidak melakukan perdagangan saham secara publik. Perseroan juga tidak menjalankan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen atau karyawan. Sebagai pemegang saham tunggal, seluruh saham Danareksa, atau 100%, dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, hingga akhir tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan yang memiliki saham di Perseroan. Dengan kondisi ini, Perseroan tidak memiliki data terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, komposisi pemegang saham berdasarkan status, maupun informasi mengenai 20 pemegang saham terbesar.	Hingga akhir tahun 2024, saham Perseroan tidak terdaftar di bursa efek manapun dan tidak melakukan perdagangan saham secara publik. Perseroan juga tidak menjalankan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen atau karyawan. Sebagai pemegang saham tunggal, seluruh saham Danareksa, atau 100%, dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, hingga akhir tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan yang memiliki saham di Perseroan. Dengan kondisi ini, Perseroan tidak memiliki data terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, komposisi pemegang saham berdasarkan status, maupun informasi mengenai 20 pemegang saham terbesar.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perilaku Etis dan Bertanggung jawab
Ethical and Responsible Conduct

4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi;	This statement is set forth in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: a. Act in the best interests of the corporation; b. Act honestly and with a high standard of integrity; c. Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; d. Comply with laws and regulations that apply to the corporation and its operations; e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; f. Not involved or participating in any activities that will create a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will have a negative impact on the reputation of the corporation;	Manajemen serta Karyawan dalam tugas kerjanya berkomitmen untuk melaksanakan nilai etiksa bisnis dan bekerja sesuai dengan Keputusan Direksi No. KD-44/030/DIR dan KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (Code of Conduct) PT Danareksa (Persero).	Management and employees are committed to upholding business ethics and working in accordance with Board of Directors' Decision No. KD-44/030/DIR and KEP-08/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020, regarding the Code of Conduct of PT Danareksa (Persero).

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya.	g. Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers.
h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi;	h. Does not take advantage of the position or opportunities generated by the position for personal gain;
i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan;	i. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties' payments, gratuities, or other benefits for themselves or for other people that will lead to conflicts of interest/ provide benefits to third parties by violating the laws and regulations;
j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-haksetiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan;	j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees;
k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya;	k. Ensuring full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications;

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
		4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.	The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to the national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.		
4.2	Nilai–nilai dan Budaya Organisasi Corporate Values and Culture	4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	The corporation articulates, fosters, and discloses corporate culture and values	Direksi dan Dewan Komisaris Bersama-sama menetapkan kebijakan No. KD-43/009A/DIR dan No. KEP-01/DK-DR/III/2019 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Danareksa (Persero).	The Board of Directors and Board of Commissioners jointly established Policy No. KD-43/009A/DIR and No. KEP-01/DK-DR/III/2019 on Guidelines for the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program of PT Danareksa (Persero).
4.3	Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture	4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	The corporate code of conduct and code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management system and remuneration structure, as well as being enforced.	Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk menerapkan serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Holding BUMN Danareksa yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing. Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap personil Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa," situs web resmi Perseroan, penyebaran email dan sarana komunikasi lainnya. Setiap Karyawan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja Perseroan.	Danareksa always encourages compliance with the Code of Ethics and is committed to implementing and requiring all leaders at every level within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company to ensure that the Code of Ethics is adhered to and properly implemented within their respective ranks. Information regarding the Code of Ethics is communicated to all Danareksa personnel through the "Danareksa Code of Ethics" book, the Company's official website, email distribution, and other communication channels. Every Danareksa employee is required to sign the Danareksa Code of Ethics book, comply with and implement the commitments outlined in the Danareksa Code of Ethics book, in an effort to improve and optimize the Company's performance.
Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control, and Compliance						
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	The Board of Directors periodically reviews the accuracy of designs and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the annual report of the Corporation.	Pada tahun 2024, Perseroan terus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan serta mekanisme tata kelola untuk menyesuaikan diri dengan dinamika industri dan ekspektasi pemangku kepentingan. Hal ini tercermin dari peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta implementasi kebijakan anti-fraud dan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).	In 2024, the Company will continue to evaluate and update its policies and governance mechanisms to adapt to industry dynamics and stakeholder expectations. This is reflected in the improved effectiveness of internal control systems, risk management, compliance, and the implementation of anti-fraud policies and whistleblowing systems.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	5.2.1	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.	Strategy and risk is a unity, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilangsungkan secara bulanan atas agenda kinerja bulanan dalam agenda tersebut tercakup juga Laporan Penerapan Manajemen Risiko Bulanan yang memuat beberapa sub topik a.l., a. Figur RKAP Tahunan Berbasis Manajemen Risiko, b. Risiko Utama Holding BUMN Danareksa, c. Ringkasan Pemetaan Observasi Risiko pada Peta Risiko, d. Progress Rencana & Biaya Penanganan Risiko; e. Peringkat Komposit Risiko f. Monitoring Pemenuhan Kepatuhan atas Hal-Hal Terkait Risiko yang diatur dalam PerMen BUMN, Juknis serta Arahan Pemegang Saham terkait Manajemen Risiko.	In the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners held monthly on the monthly performance agenda, the Monthly Risk Management Implementation Report is also included, which contains several sub-topics, including a. Risk-Based Annual Budget Figures, b. Main Risks of Danareksa State-Owned Holding Company, c. Summary of Risk Observation Mapping on the Risk Map, d. Progress of Risk Handling Plans and Costs; e. Composite Risk Rating f. 6. Monitoring of Compliance with Risk-Related Matters as regulated in the Ministerial Regulation on State-Owned Enterprises, Guidelines, and Shareholders' Instructions on Risk Management.
		5.2.2	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	The Risk Management Oversight Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for oversight of corporate risk management.	Komite Pemantau Manajemen Risiko senantiasa melaporkan hasil Rapat dan tinjauan Komite atas isu-isu strategis dan isu-isu teknis Perusahaan kepada Dewan Komisaris yang tertuang dalam Kajian Komite Pemantau Risiko.	The Risk Management Monitoring Committee consistently reports the results of its meetings and reviews of strategic and technical issues of the Company to the Board of Commissioners as outlined in the Risk Monitoring Committee Review.
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.	The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.	Direksi membangun sistem terintegrasi untuk meningkatkan penerapan governansi antara lain sebagai berikut: a. Satuan Pengawas Intern Terintegrasi yang didirikan berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-46/059/DIR/L&C tanggal 23 Desember 2022 tentang Pembentuka Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi Holding Danareksa b. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi yang didirikan berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-40/041/DIR tanggal 15 Agustus 2016 tentang Pembentukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Grup Danareksa c. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa yang didirikan sesuai dengan Keputusan Direksi No. KD-9/DR/DIR/03/2025 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa.	The Board of Directors has established an integrated system to improve governance implementation, including the following: a. Integrated Internal Audit Unit established based on the Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-46/059/DIR/L&C dated December 23, 2022 concerning the Establishment of an Integrated Internal Audit Unit for Danareksa Holding b. An Integrated Compliance Unit established pursuant to the Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-40/041/DIR dated August 15, 2016, regarding the Establishment of the Integrated Compliance Unit of the Danareksa Group c. The Integrated Risk Management Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company established in accordance with the Board of Directors' Decision No. KD-9/DR/DIR/03/2025 regarding the Integrated Risk Management Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
		5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	The Board of Directors ensures that the divisionin charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.	Melalui Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Danareksa (Persero), Direksi memastikan bahwa fungsi kepatuhan tidak merangkap dengan fungsi lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Piagam Kepatuhan ini mengatur kode etik fungsi kepatuhan pada Bab IX – 2 – b yang mengatur bahwa "Pejabat dan staf pada fungsi kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi *conflict of interest* dalam melaksanakan tanggung jawab fungsi kepatuhan"	Through the Board of Directors' Decision No. KD-43/028/DIR dated December 12, 2019, regarding the Compliance Charter of PT Danareksa (Persero), the Board of Directors ensures that the compliance function does not overlap with other functions that may give rise to conflicts of interest. This Compliance Charter regulates the code of ethics for the compliance function in Chapter IX – 2 – b, which states that "Officers and staff in the compliance function are prohibited from being placed in a position of conflict of interest in carrying out their compliance function responsibilities."
5.4	Audit Internal Internal Audit	5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	The Board of Commissioners through the Audit Committee oversees and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its goals through an objective and disciplined approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Komite Audit senantiasa berkoordinasi dengan Internal Audit untuk memantau penerapan audit internal, manajemen risiko dan governansi korporat. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.	The Audit Committee continuously coordinates with Internal Audit to monitor the implementation of internal audit, risk management, and corporate governance. In practice, the Board of Commissioners consistently considers the recommendations of the Audit Committee.
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency						
6.1	Kebijakan Pengungkapan Policy on Disclosure	6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.	The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information as well as corporate secrets.	Danareksa berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi, baik untuk Pemegang Saham, nasabah serta para pemangku kepentingan lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mana telah diadopsi pada kebijakan internal Perusahaan melalui KD-37/DR/DIR/10/2024 tentang Kebijakan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Holding BUMN Danareksa. Di samping itu, atas informasi sensitive, Danareksa menerapkan nilai-nilai kerahasiaan melalui adopsi regulasi atas informasi yang dikecualikan dan informasi yang tidak boleh diungkapkan berdasarkan undang-undang pada Bab VI Huruf E KD-37/DR/DIR/10/2024 tentang Kebijakan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Holding BUMN Danareksa.	Danareksa is committed to implementing information disclosure, both for Shareholders, customers, and other stakeholders, as long as it does not conflict with matters relating to customer confidentiality and applicable laws and regulations. This refers to Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure, which has been adopted into the Company's internal policies through KD-37/DR/DIR/10/2024 on the Policy for the Management and Provision of Public Information within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company. Additionally, regarding sensitive information, Danareksa applies confidentiality principles through the adoption of regulations on exempted information and information that cannot be disclosed pursuant to the law, as stipulated in Chapter VI, Section E of KD-37/DR/DIR/10/2024 on the Policy on the Management and Provision of Public Information within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

		6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	Shareholders' right to obtain regularly and timely relevant material information regarding the corporation must be met.	Manajemen memastikan pemenuhan hak pemegang saham dalam meminta akses atas data dan dokumen Perusahaan melalui Pelaporan, Surat Dinas, maupun Data dan Dokumenn lainnya sesuai permintaan yang mana diatur dalam Anggaran Dasar.	Management ensures that shareholders' rights to request access to Company data and documents are fulfilled through Reports, Official Letters, or other Data and Documents as requested, as stipulated in the Articles of Association.
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.	Perusahaan memastikan bahwa Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit adalah akurat dan lengkap melalui penetapan: a. SOP-25/ACC/2023 Prosedur penyusunan laporan keuangan konsolidasian b. SOP-27/ACC/2023 Prosedur Pencatatan transaksi Kedus prosedur tersebut diungkapkan pada portal E-GRC Holding Danareksa. Upaya tersebut dilakukan sehingga Pemangku Kepentingan dapat memperoleh indormasi yang tepat dalam mengambil Keputusan berkenaan dengan Perusahaan.	The Company ensures that the unaudited Interim Financial Statements are accurate and complete through the establishment of: a. SOP-25/ACC/2023 Procedures for the preparation of consolidated financial statements b. SOP-27/ACC/2023 Procedures for recording transactions Both procedures are disclosed on the Danareksa Holding E-GRC portal. These efforts are undertaken so that stakeholders can obtain accurate information in making decisions regarding the Company.
		6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.	The Audit Committee ensures the quality of audits on financial report carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	Dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024 sebagaimana diungkapkan pada Annual Report Hal. 318 dilaporkan bahwa Komite Audit telah: a. Memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memberikan gambaran yang benar tentang kondisi keuangan perusahaan. b. Melakukan pengawasan terhadap proses audit eksternal yang dilakukan oleh auditor independen dan memastikan bahwa audit dilakukan secara objektif dan sesuai dengan standar auditing yang berlaku. Di samping itu atas kinerja Auditor Eksternal Komite Audit memberikan Laporan Hasil Evaluasi terhadap Pelaksanaan Jasa Audit (*Assurance*) atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lain oleh Akuntan Publik dan/atau KAP Tahun Buku 2024 yang mana memuat evaluasi atas: a. Kesesuaian Pelaksanaan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan c. Kajian atas Cakupan Jasa yang diberikan dan kecukupan Uji Petik d. Hal Audit Utama e. Opini atas Laporan keuangan konsolidasian	In the Audit Committee's 2024 Task Implementation Report as disclosed in the Annual Report on page 318, it was reported that the Audit Committee has: a. Ensured that the financial statements prepared by the company are in accordance with applicable accounting standards and provide a true and fair view of the company's financial position. b. Conducted oversight of the external audit process carried out by independent auditors and ensured that the audit was conducted objectively and in accordance with applicable auditing standards. In addition, based on the performance of the External Auditor, the Audit Committee submitted an Evaluation Report on the Implementation of Audit (Assurance) Services on the Consolidated Financial Statements and Other Reports by Public Accountants and/or Public Accounting Firms for the 2024 Fiscal Year, which included an evaluation of: a. Compliance of the Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) with applicable auditing standards b. Sufficiency of fieldwork time c. Review of the scope of services provided and sufficiency of sampling d. Key audit matters e. Opinion on the consolidated financial statements

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	The sustainability report shall be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	Laporan Keberlanjutan 2024 PT Danareksa (Persero) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	The 2024 Sustainability Report of PT Danareksa (Persero) has been prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
6.2.4	Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	The corporation issues an integrated annual report that places historical performance into context and describes the risks, opportunities, and prospects of the corporation in the future, which will subsequently assist shareholders and stakeholders to understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value.	Pada Annual Report Tahun 2024 serta Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2024 terlihat kinerja historis Perusahaan yang mencakup hal-hal risiko, peluang dan prospek korporasi di masa depan hal ini mengacu pada: a. POJK No.29//POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia NOMOR PER-2/ MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pada Annual Report Tahun 2024 telah diungkapkan: a. Kinerja Historis terdapat pada Hal 185-196 b. Aspek Risiko Hal 430-441 c. Aspek Peluang Hal 200-201 d. Aspek Prospek Korporasi Hal 200-201 Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan serta untuk memberikan pemegang saham dan pemangku kepentingan informasi yang komprehensif atas strategi korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan dan mencapai target-target Perusahaan.	In the 2024 Annual Report and the 2024 Annual Management Report, the Company's historical performance is presented, including risks, opportunities, and future prospects for the corporation. This refers to: a. POJK No. 29/POJK.04/2016 Regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia No. PER-2/ MBU/03/2023 Regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises In the 2024 Annual Report, the following has been disclosed: a. Historical Performance is presented on pages 185-196 b. Risk Aspects are presented on pages 430-441 c. Opportunity Aspects are presented on pages 200-201 d. Corporate Prospects are presented on pages 200-201 These efforts are undertaken as a form of compliance and to provide shareholders and stakeholders with comprehensive information on the company's corporate strategy and progress in creating sustainable value and achieving the Company's targets.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
6.3	Diseminasi Informasi Dissemination of Information	6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	Channels for the dissemination of information should provide users with equitable, timely, and relatively inexpensive access to relevant information.	Dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan sebagai emiten serta asas kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, Danareksa telah melengkapi website perusahaan https://www.danareksa.co.id. dengan memuat informasi mengenai emiten yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Seluruh informasi yang dipublikasikan pada situs web tersedia dalam 2 (dua) pilihan bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yan secara garis besar menyajikan informasi utama tentang Perseroan. Laman web tersebut juga dipastikan dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Situs web memuat informasi terkini dan relevan yang selalu diperbaharui secara berkala dan dikelola secara professional.	In order to improve transparency and enhance access for shareholders and other stakeholders to information about the Company as an issuer, as well as to comply with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the website of issuers or public companies, Danareksa has updated its website https://www.danareksa.co.id to include information about the issuer that is open to the public, accurate, and up to date. All information published on the website is available in two languages, Indonesian and English, which broadly present key information about the Company. The website is also accessible to stakeholders and the general public. The website contains the latest and relevant information that is regularly updated and professionally managed.
		6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.	The corporation ensures that an annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including an explanation on the implementation of each Recommendation and Guideline is available on the website for a minimum period of five years	Danareksa telah mengungkapkan penjelasan assessment atas penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia sebagaimana tercantum pada Annual Report tahun 2024 yang ter-unggah pada situs wesbsite yang dapat diakses melalui link berikut https://danareksa.co.id/tentang/tata-kelola-perusahaan.	Danareksa has disclosed an assessment of the implementation of the General Guidelines on Corporate Governance in Indonesia as stated in the 2024 Annual Report, which is available on the website accessible via the following link: https://danareksa.co.id/tentang/tata-kelola-perusahaan.
		6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan	For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross listing, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented	Sampai dengan Tahun 2024 PT Danareksa (Persero) tidak terdaftar pada pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal.	As of 2024, PT Danareksa (Persero) is not listed on any capital market outside its jurisdiction of origin.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham
Protection of the Rights of Shareholders

7.1	Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders	7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.	The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	Danareksa berkomitmen dalam memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor dalam komunikasi, baik melalui regulasi atas komunikasi eksternal maupun komunikasi digital dan hal terkait pendukung lainnya melalui penetapan Kebijakan Komunikasi Perusahaan No. KD-45/033/DIR/BPP tanggal 30 Agustus 2021.	Danareksa is committed to facilitating and encouraging shareholder or investor participation in communication, both through regulations on external communication and digital communication and other related supporting matters through the establishment of Corporate Communication Policy No. KD-45/033/DIR/BPP dated August 30, 2021.
		7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.	Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which their investment is significant.	Danareksa memahami pentingnya integrasi kebijakan antara entitas induk dan entitas anak dengan demikian Manajemen menetapkan beberapa Kebijakan terkait Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Pengawas Intern Terintegrasi, Kepatuhan Terintegrasi, Kecukupan Modal Terintegrasi, Layanan Shared Service Terintegrasi dan Tanggung Jawab Sosial Terintegrasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan berlakunya kebijakan yang selarasa dalam Holding BUMN Danareksa dan untuk mendorong percepatan investasi sebagai salah satu unsur signifikan di dalam Kinerja Perusahaan.	Danareksa understands the importance of integrating policies between parent and subsidiary entities. Therefore, Management has established several policies related to Integrated Governance, Integrated Risk Management, Integrated Internal Audit, Integrated Compliance, Integrated Capital Adequacy, Integrated Shared Services, and Integrated Social Responsibility. This is done to ensure the implementation of consistent policies within the Danareksa SOE Holding Company and to encourage the acceleration of investment as a significant factor in the Company's performance.
		7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	Corporations have rules and procedures that govern acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure the transactions occur in a transparent manner and under reasonable conditions as well as protecting the rights of all shareholders according to class.	Sebagai pedoman atas pelaksanaan aksi-aksi korporasi Manajemen menerapkan beberapa aturan sebagai berikut: a. Kebijakan Investasi No. KD-45/019/DIR/BPP, b. Kebijakan Divestasi No. KD-45/020/DIR/BPP, dan c. Kebijakan Penjualan Aset No. KD-39/DR/DIR/10/2024	As guidelines for the implementation of corporate actions, the Management has implemented the following rules: a. Investment Policy No. KD-45/019/DIR/BPP, b. Divestment Policy No. KD-45/020/DIR/BPP, and c. Asset Sale Policy No. KD-39/DR/DIR/10/2024

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya	Corporations have rules and procedures that ensure a). all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, b). disclosure of said rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.	Manajemen menetapkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP dan No Kep-06/DKR/DR/VIII/2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan salah satunya dalam rangka memberikan perlakukan yang sama antar pemegang saham	Management has issued the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP and No. Kep-06/DKR/DR/VIII/2022 regarding Corporate Governance Policy, including to ensure equal treatment among shareholders.
		7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and carried out in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the corporation and shareholders.	Sebagai pedoman atas pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi Manajemen menerapkan Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan No. KD-30/DR/DIR/08/2024. Kebijakan tersebut merupakan Upaya nyata Manajemen dalam memtigasi risiko serta melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	As a guideline for transactions with related parties, Management implements the Conflict of Interest Management Policy No. KD-30/DR/DIR/08/2024. This policy is a concrete effort by Management to mitigate risks and protect the interests of the corporation and shareholders.
		7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	The corporation has established and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market.	Perseroan bukan perusahaan publik, sehingga kebijakan terkait insider trading tidak relevan.	The Company is not a public company, therefore policies related to insider trading are not relevant.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.	The corporation implement the notice for GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means, such as through the corporate website.	Sebagai Perusahaan Non-Publik dan Perusahaan dengan Pemegang Saham Tunggal yaitu Pemerintah Republik Indonesia, ketentuan pemanggilan RUPS Danareksa sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yakni paling lambat 15 (Lima Belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan enyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima.	As a non-public company and a company with a sole shareholder, namely the Government of the Republic of Indonesia, the provisions for convening a GMS of Danareksa are in accordance with the Company's Articles of Association, namely no later than 15 (fifteen) days from the date of receipt of the request for the GMS to be held.
		7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	The corporation has established and disclosed rules and procedures that facilitate shareholders to participate and vote effectively at the GMS.	Terkait dengan partisipasi pemegang saham dalam RUPS, Danareksa menetapkan Anggaran Dasar dan No. KD-46/042/DIR/BPP dan No. Kep-06/DKR/DR/VIII/2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diungkapkan melalui Annual Report Tahun 2024 pada website Perusahaan dan Portal E-GRC Holding Danareksa (Portal Internal).	Regarding shareholder participation in the GMS, Danareksa has established the Articles of Association and No. KD-46/042/DIR/BPP and No. Kep-06/DKR/DR/VIII/2022 on Corporate Governance Policies as disclosed in the 2024 Annual Report on the Company's website and the Danareksa Holding E-GRC Portal (Internal Portal).
		7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Shareholders participate effectively to determine the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Sebagai Perusahaan Non-Publik dan Perusahaan dengan Pemegang Saham Tunggal yaitu Pemerintah Republik Indonesia, Penunjukan dan Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang mana dilakukan langsung oleh Menteri BUMN selaku Perwakilan Pemerintah Republik Indonesia sebagai satu-satunya Pemegang Saham.	As a non-public company and a company with a sole shareholder, namely the Government of the Republic of Indonesia, the appointment and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, which is carried out directly by the Minister of State-Owned Enterprises as the representative of the Government of the Republic of Indonesia as the sole shareholder.
		7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) is carried out through a GMS mechanism, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners, which has considered the recommendations of the Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditors must not have any conflicts of interest with any level of the Company's officials and must comply with the provisions of the applicable laws and regulations.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
		7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya	Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	Perseroan bukan perusahaan publik, sehingga aturan terkait hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya tidak relevan.	The Company is not a public company, so the rules regarding the results of voting and the complete summary of the GMS minutes announced to the public on the next business day are not relevant.
Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan Appreciation for Stakeholders						
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci Stakeholder engagement	8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Danareksa melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	The corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders as well as involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the corporation on them.	Dalam melaksanakan komunikasi Sekretaris Perusahaan Danareksa menjalankan fungsi komunikasi Perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan, kepada pemegang saham, pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal dan kementerian teknis atau regulator. Secara umum, tugas-tugas ini dapat dibagi menjadi kelompok aktivitas ke pemegang saham, kementerian teknis, regulator, otoritas, financial institutions, media relations dan internal Danareksa dan pihak ketiga lainnya.	In carrying out communications, the Corporate Secretary of Danareksa performs the Company's communication functions and organizes related activities for shareholders, external and internal stakeholders, and technical ministries or regulators. In general, these tasks can be divided into groups of activities for shareholders, technical ministries, regulators, authorities, financial institutions, media relations, and internal Danareksa and other third parties.
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Models	8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including in terms of establishing corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including by developing and implementing corporate strategies, business plans, main action plans, and risk management.	Manajemen memahami pentingnya governansi keberlanjutan pada Holding BUMN Danareksa, dan menerapkannya pada Tahun 2024 melaui pembentukan Divisi ERM dan ESG sebagai coordinator alignment inisiatif ESG Holding Danareksa dengan seluruh Anak Perusahaan (Tata Kelola Terintegrasi), serta menetapkan Kebijakan Srategis Keberlanjutan melalui Keputusan Direksi No. KD-44/DR/DIR/12/2024.	Management understands the importance of sustainable governance at the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company and is implementing it in 2024 through the establishment of the ERM and ESG Division as the coordinator for aligning the Danareksa Holding Company's ESG initiatives with all subsidiaries (Integrated Governance), as well as establishing a Strategic Sustainability Policy through Board of Directors' Decision No. KD-44/DR/DIR/12/2024.

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners						
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection for Stakeholders	8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.	Manajemen serta Karyawan dalam tugas kerjanya berkomitmen untuk melaksanakan nilai etiksa bisnis dan bekerja sesuai dengan Keputusan Direksi No. KD-44/030/DIR dan KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (Code of Conduct) PT Danareksa (Persero).	Management and employees are committed to upholding business ethics and working in accordance with Board of Directors Decision No. KD-44/030/DIR and KEP-08/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020, regarding the Code of Conduct of PT Danareksa (Persero).
		8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritizes sustainability	Manajemen memahami pentingnya penerapan governansi keberlanjutan pada Holding BUMN Danareksa, melalui penetapan Kebijakan Srategis Keberlanjutan pada Keputusan Direksi No. KD-44/DR/DIR/12/2024. Pada Kebijakan tersebut, direksi mendorong karyawan untuk tidak hanya menerapkan namun juga senantiasa melakukan penilaian atas Kinerja Keberlanjutan.	Management understands the importance of implementing sustainable governance within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company, through the establishment of the Sustainable Development Policy in the Board of Directors' Decision No. KD-44/DR/DIR/12/2024. In this Policy, the Board of Directors encourages employees not only to implement but also to continuously assess Sustainable Development Performance.

Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards

Implementation Of ASEAN Corporate Governance Scorecards

Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page		
A: Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders						
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham/ Basic Shareholder Rights	A.1.1	Danareksa melakukan pembagian dividen (interim dan final/ tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dividen dibayarkan dalam kurun waktu 30 hari sejak (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final	Does Danareksa pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case Danareksa has offered Scrip dividend, did Danareksa paid the dividend within 60 days.	Danareksa tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2023 dan 2024, sebagaimana tercantum pada halaman 203 Annual Report.	Danareksa did not distribute dividends in 2023 and 2024, as stated on page 203 of the Annual Report.
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings	A.2.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham?	Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/ commissioners?	Danareksa menyampaikan hak-hak Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum pada halaman 245 Annual Report.	Danareksa conveyed the rights of Shareholders as stated on page 245 of the Annual Report.
		A.2.2	Apakah Danareksa memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat direksi/komisaris?	Does Danareksa provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/ commissioners?	Danareksa menjelaskan bahwa 100% saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat Pemegang Saham non-pengendali, sebagaimana yang tercantum pada halaman 244 Annual Report.	Danareksa explained that 100% of its shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, so there are no non-controlling Shareholders, as stated on page 244 of the Annual Report.
		A.2.3	Apakah Danareksa mengizinkan pemegang saham untuk memilih direktur/komisaris secara individu?	Does Danareksa allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	Danareksa menjelaskan bahwa 100% saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana yang tercantum pada halaman 244, 253 dan 269 Annual Report.	Danareksa explains that 100% of the shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. The procedures for the appointment and removal of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, as stated on pages 244, 253, and 269 of the Annual Report.
		A.2.4	Apakah Danareksa mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum dimulainya rapat?	Does Danareksa disclose the voting procedures used before the start of meeting?	Ya, Danareksa mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum dimulainya RUPS sebagaimana yang tercantum pada halaman 246 Annual Report.	Yes, Danareksa disclosed the voting procedures used prior to the commencement of the GMS as stated on page 246 of the Annual Report.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
	A.2.5	Apakah notulen RUPST terakhir mencatat bahwa para pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh para pemegang saham dan jawaban yang diberikan dicatat?	Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	Di dalam Akta Notulen RUPS terdapat pernyataan dari Pemegang Saham terkait Arahan Pemegang Saham.	The Minutes of the GMS contain a statement from the Shareholders regarding Shareholder Instructions.
	A.2.6	Apakah Danareksa mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/ tiap mata acara RUPST terakhir?	Does Danareksa disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	100% saham Danareksa dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/tiap mata acara RUPST terakhir.	100% of Danareksa's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, so there is no information on the results of the voting, including votes in favor, against, and abstentions for all resolutions/each agenda item of the last AGMS.
	A.2.7	Apakah Danareksa mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPST terakhir?	Does Danareksa disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	Ya, Danareksa mengungkapkan daftar kehadiran RUPST tahun 2023 (termasuk Direksi dan Dewan Komisaris), sebagaimana yang tercantum pada halaman 247-248 Annual Report.	Yes, Danareksa discloses the attendance list for the 2023 AGM (including the Board of Directors and the Board of Commissioners), as stated on pages 247-248 of the Annual Report.
	A.2.8	Apakah Danareksa mengungkapkan bahwa semua anggota dewan dan CEO (jika dia bukan anggota dewan) menghadiri RUPST terakhir?	Does Danareksa disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	Ya, Danareksa mengungkapkan daftar kehadiran RUPST tahun 2023 (termasuk Direksi dan Dewan Komisaris), sebagaimana yang tercantum pada halaman 247-248 Annual Report.	Yes, Danareksa has disclosed the attendance list for the 2023 AGM (including the Board of Directors and the Board of Commissioners), as stated on pages 247-248 of the Annual Report.
	A.2.9	Apakah Danareksa mengizinkan pemungutan suara secara in absentia?	Does Danareksa allow voting in absentia?	Ya, berdasarkan Anggaran Dasar Danareksa Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenal usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.	Yes, based on Danareksa's Articles of Association, Shareholders may also make valid decisions without holding a physical General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders have given their written approval of the proposed resolution and signed such approval.
	A.2.10	Apakah Danareksa melakukan pemungutan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPST terakhir?	Did Danareksa vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	Berdasarkan Anggaran Dasar Danareksa, dalam Rapat tiap saham, memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Dalam hal pemberian suara, Pemegang Saham dapat menyampaikan suaranya melalui usulan alternatif.	Pursuant to Danareksa's Articles of Association, in each meeting, each share entitles its owner to cast 1 (one) vote. In the case of voting, Shareholders may express their votes through alternative proposals.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
	A.2.11	Apakah Danareksa mengungkapkan bahwa Danareksa telah menunjuk pihak independen (pengawas/pemeriksa) untuk menghitung dan/ atau memvalidasi suara pada RUPST?	Does Danareksa disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	Ya, Danareksa menunjuk Notaris untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara pada RUPST, sebagaimana yang tercantum pada halaman 246 Annual Report	Yes, Danareksa appointed a Notary to count and/or validate the votes at the AGM, as stated on page 246 of the Annual Report
	A.2.12	Apakah Danareksa menyediakan kepada publik pada hari kerja berikutnya hasil pemungutan suara yang diambil dalam RUPST/ RUPSLB terakhir untuk semua resolusi?	Does Danareksa make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/ EGM for all resolutions?	Danareksa bukan merupakan perusahaan publik, sehingga Danareksa tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan kepada publik terkait hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik.	Danareksa is not a public company, therefore Danareksa is not obliged to disclose to the public the results of the voting and a complete summary of the minutes of the AGM.
	A.2.13	Apakah Danareksa memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelumnya untuk semua RUPST dan RUPSLB?	Does Danareksa provide at least 21-day notice for all AGMs and EGMs?	Sebagai Perusahaan Non-Publik dan Perusahaan dengan Pemegang Saham Tunggal yaitu Pemerintah Republik Indonesia, ketentuan pemanggilan RUPS Danareksa sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yakni paling lambat 15 hari terhitung sejak tanggal permintaan enyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham diterima.	As a non-public company and a company with a single shareholder, namely the Government of the Republic of Indonesia, the provisions for convening the GMS of Danareksa are in accordance with the Company's Articles of Association, namely no later than 15 days from the date of receipt of the request to hold the General Meeting of Shareholders.
	A.2.14	Apakah Danareksa memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPST/ surat edaran dan/ atau pernyataan yang menyertainya?	Does Danareksa provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/ circulars and/or the accompanying statement?	Ya, Danareksa memberikan penjelasan dan alasan atas mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham melalui dokumen yang dilampirkan pasa Surat Pemanggialan RUPS (Surat Undangan RUPS).	Yes, Danareksa provides explanations and reasons for agenda items requiring shareholder approval through documents attached to the GMS Summoning Letter (GMS Invitation Letter).
	A.2.15	Apakah Danareksa memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk memasukkan item-item dalam agenda rapat umum dan/atau meminta rapat umum dengan persentase tertentu?	Does Danareksa give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/ or to request for general meetings subject to a certain percentage?	Ya, Danareksa memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan suara yang sah untuk memasukkan item-item dalam agenda rapat umum sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Yes, Danareksa provides an opportunity for shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid votes to include items in the agenda of the general meeting in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
A.3	Pasar untuk kontrol Danareksa harus diizinkan untuk berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner	A.3.1	Dalam kasus merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/komisaris Danareksa menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?	In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of Danareksa appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	Sepanjang Tahun 2024, Danareksa tidak melakukan merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan di tahun 2024 hal ini diungkapkan pada halam 204 Annual Report. Apabila terdapat transaksi merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan Direksi telah menetapkan Kebijakan Investasi No. KD-45/019/DIR/BPP yang mana mengatur diperlukan adanya Kajian Awal Investasi yang mana apabila memilki prospek untuk ditindaklanjuti dapat diperlengkapi dengan Pengadaan Jasa Kantor Jasa Penilai Publik yang mana hasilnya akan dipergunakan untuk menyusun Kajian Kelayakan Investasi.	Throughout 2024, Danareksa did not engage in any mergers, acquisitions, and/or takeovers in 2024, as disclosed on page 204 of the Annual Report. In the event of any merger, acquisition, and/or takeover transactions, the Board of Directors has established Investment Policy No. KD-45/019/DIR/BPP, which requires an Initial Investment Review. If the review shows potential for further action, it may be supplemented with the engagement of a public appraisal firm, whose findings will be used to prepare an Investment Feasibility Study.
A.4	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusional, harus difasilitasi The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated	A.4.1	Apakah Danareksa mengungkapkan praktik-praktiknya untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan Danareksa di luar rapat umum?	Does Danareksa disclose its practices to encourage shareholders to engage with Danareksa beyond general meetings?	Ya, Danareksa mengungkapkan pada halaman 407 Annual Report terkait pelaksanaan fungsi *stekholders relations*.	Yes, Danareksa disclosed on page 407 of the Annual Report regarding the implementation of stakeholder relations functions.
A.5	Saham dan hak suara Shares and voting rights	A.5.1	Jika Danareksa memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah Danareksa mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya, melalui situs web Danareksa / laporan / bursa efek / situs web regulator)?	Where Danareksa has more than one class of shares, does Danareksa publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g., through Danareksa website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	Danareksa hanya memiliki 1 Pemegang Saham, dalam hal ini adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN, sebagaimana yang tercantum pada halaman 130 Annual Report.	Danareksa has only one shareholder, namely the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises, as stated on page 130 of the Annual Report.

	Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
A.6	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of AGM	A.6.1	Apakah setiap resolusi yang diajukan dalam rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu mata acara saja, dengan kata lain, tidak ada penggabungan beberapa mata acara ke dalam satu resolusi yang sama?	Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	Di tahun 2024, Danareksa menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, Dimana RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2024 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 masing-masing membahas 4 (empat) mata acara RUPS, sebagaimana yang tercantum pada halaman 249 Annual Report.	In 2024, Danareksa held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely the GMS for the Approval of the 2024 Annual Work Plan and the Annual GMS for the 2023 Financial Year, each discussing 4 (four) agenda items, as stated on page 249 of the Annual Report.
		A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPST/sirkular terbaru Danareksa sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal?	Are Danareksa's notice of the most recent AGM/ circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	Danareksa sebagai BUMN yang hanya memiliki 1 (satu) Pemegang Saham menyapaikan undangan penyelenggaraan RUPST hanya dalam Bahasa Indonesia.	As a state-owned enterprise with only one shareholder, Danareksa issued invitations for the AGMS in Indonesian only.
		A.6.3	Apakah pemberitahuan RUPST/sirkuler memiliki rincian sebagai berikut: Apakah profil direktur/ komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan direktur di Danareksa terbuka lainnya) yang akan mencalonkan diri untuk dipilih/dipilih kembali telah dicantumkan?	Does the notice of AGM/ circulars have the following details: Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian BUMN. Oleh karena itu, informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sepenuhnya adalah kewenangan dari Kementerian BUMN, sebagaimana yang tercantum pada halaman 253 Annual Report.	The procedures for the appointment and removal of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/ MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and removed by the sole shareholder, namely the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by the Ministry of SOEs. Therefore, information regarding the criteria for the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is entirely the authority of the Ministry of State-Owned Enterprises, as stated on page 253 of the Annual Report.
		A.6.4	Apakah auditor yang mengajukan penunjukan/ penunjukan kembali diidentifikasi dengan jelas?	Are the auditors seeking appointment/ re-appointment clearly identified?	Penunjukan Auditor disampaikan secara jelas sebagaimana yang tercantum pada halaman 426-429 Annual Report.	The appointment of the Auditor is clearly stated on pages 426-429 of the Annual Report.
		A.6.5	Apakah dokumen kuasa tersedia dengan mudah?	Were the proxy documents made easily available?	Danareksa sebagai BUMN yang hanya memiliki 1 (satu) Pemegang Saham sehingga dokumen kuasa hanya disampaikan kepada pihak-pihak terkait.	Danareksa, as a state-owned enterprise with only one shareholder, only submits the power of attorney documents to the relevant parties.
A.7	Perdagangan orang dalam dan perdagangan sendiri yang kejam harus dilarang Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	A.7.1	Apakah direktur / komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi mereka dalam saham Danareksa dalam waktu 3 hari kerja?	Are the directors / commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	Perseroan bukan perusahaan publik, sehingga kebijakan terkait insider trading termasuk aturan terkait Direktur / Komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi mereka dalam saham Danareksa dalam waktu 3 hari kerja tidak relevan.	The Company is not a public company, therefore policies related to insider trading, including rules related to Directors/Commissioners being required to report their transactions in Danareksa shares within 3 working days, are not relevant.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
A.8	Transaksi pihak terkait oleh direktur dan eksekutif kunci Related party transactions by directors and key executives	A.8.1	Apakah Danareksa memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari direktur/ komisaris independen untuk meninjau RPT yang bersifat material untuk menentukan apakah RPT tersebut sesuai dengan kepentingan Danareksa dan pemegang saham?	Does Danareksa have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of Danareksa and shareholders?	Perseroan bukan perusahaan publik, sehingga kebijakan terkait tidak relevan.	The Company is not a public company, therefore the policy is not relevant.
		A.8.2	Apakah Danareksa memiliki kebijakan yang mengharuskan anggota dewan (direktur/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu ketika mereka memiliki konflik kepentingan?	Does Danareksa have a policy requiring board members (directors/ commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	Sebagai pedoman atas pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi Manajemen menerapkan Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan No. KD-30/DR/DIR/08/2024. Kebijakan tersebut merupakan Upaya nyata Manajemen dalam memtigasi risiko serta melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	As a guideline for the implementation of transactions with related parties, Management applies the Conflict of Interest Governance Policy No. KD-30/ DR/DIR/08/2024. This policy is a concrete effort by Management to mitigate risks and protect the interests of the corporation and shareholders.
		A.8.3	Apakah Danareksa memiliki kebijakan tentang pinjaman kepada direktur dan komisaris yang melarang praktik ini atau memastikan bahwa pinjaman tersebut dilakukan atas dasar kewajaran dan dengan harga pasar?	Does Danareksa have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	Perseroan bukan perusahaan publik, sehingga kebijakan terkait tidak relevan.	The Company is not a public company, therefore the relevant policy is not applicable.
A.9	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan-tindakan yang tidak semestinya Protecting minority shareholders from abusive actions	A.9.1	Apakah Danareksa mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa mereka adil dan terbuka?	Does Danareksa disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	Danareksa mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa mereka adil dan terbuka sebagaimana yang tercantum pada halaman 204-205 Annual Report.	Danareksa stated that the RPT was conducted in such a manner to ensure fairness and transparency as outlined on pages 204-205 of the Annual Report.
		A.9.2	Dalam hal transaksi pihak terkait yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan?	In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	Sebagaimana yang diungkapkan pada Annual Report, Pemegang Saham Danareksa adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sehingga Keputusan yang diambil pada transaksi pihak terkait yang memerlukan persetujuan pemegang saham hanya disetujui oleh Kementerian BUMN.	As stated in the Annual Report, Danareksa's shareholders are the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises, so decisions made in related party transactions that require shareholder approval are only approved by the Ministry of State-Owned Enterprises.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
C: Sustainability and Resilience						
C.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material retrospektif dan berwawasan ke depan yang dianggap penting oleh investor yang masuk akal dalam membuat keputusan investasi atau pengambilan suara. Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable, and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision.	C.1.1	Informasi material terkait Keberlanjutan harus disebutkan secara spesifik Apakah Danareksa mengidentifikasi/ melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi?	Material Sustainability-related information should be specified Does Danareksa identify/ report ESG topics that are material to the organization's strategy?	ESG Danareksa saat ini masih dalam tahap Definedm Dimana manajemen telah menetapkan Kebijakan Strategis Keberlanjutan No. KD-44/DR/DIR/12/2024 pada penghujung Tahun 2024 dan membentuk Divisi ERM dan ESG sebagai koordinator pelaksana ESG. Berkenaan dengan hal tersebut Topik Materialitas masih salam tahap penyusunan dan penyempurnaan, di Tahun 2025 Topik Materialitas Perusahaan akan disusun menyesuaikan dengan Kebjiakan yang berlaku.	Danareksa's ESG is currently still in the Defined stage, where management has established Strategic Sustainability Policy No. KD-44/DR/DIR/12/2024 at the end of 2024 and formed the ERM and ESG Division as the ESG implementation coordinator. Regarding this, the Materiality Topics are still in the drafting and refinement stage. In 2025, the Company's Materiality Topics will be developed in accordance with the applicable policies.
		C.1.2	Apakah Danareksa mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu?	Does Danareksa identify climate change as an issue?	Ya, Danareksa melakukan identifikasi perubahan iklim dengan risiko rendah, hal ini diungkapkan pada Sustainability Report Hal 58.	Yes, Danareksa has identified climate change as a low risk, as disclosed in the Sustainability Report on page 58.
		C.1.3	Apakah Danareksa mengadopsi kerangka kerja atau standar pelaporan yang diakui secara internasional untuk keberlanjutan (misalnya, GRI, Pelaporan Terpadu, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)?	Does Danareksa adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e., GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	Ya, Danareksa mengadopsi GRI sebagai salah satu landasan penyusunan Kebijakan Strategis Keberlanjutan No. KD-44/DR/ DIR/12/2024.	Yes, Danareksa has adopted GRI as one of the foundations for the formulation of the Strategic Sustainability Policy No. KD-44/DR/ DIR/12/2024.
		C.1.4	Apakah Danareksa mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif?	Does Danareksa disclose quantitative sustainability target?	Pada Tahun 2024 target masih kualitatif sebagaimana Sustainability Report Hal 58, di Tahun 2025 Target Kuantitatif akan disusun sesuai dengan Kebijakan Strategis Keberlanjutan dan peraturan lainnya yang berlaku.	In 2024, the targets remain qualitative as stated in the Sustainability Report on Page 58. In 2025, quantitative targets will be developed in accordance with the Strategic Sustainability Policy and other applicable regulations.
		C.1.5	Apakah Danareksa mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?	Does Danareksa disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	Ya, Danareksa mengungkapkan Kinerja Keberlanjutan pada Sustainability Report Halaman 58.	Yes, Danareksa discloses its Sustainability Performance in the Sustainability Report on page 58.
		C.1.6	Apakah Danareksa mengkonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/ Pelaporannya ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?	Does Danareksa confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	Ya, Danareksa mengkonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/ Pelaporannya ditinjau dan/ atau disetujui oleh Manajemen sebagaimana Sustainability Report Halaman 24 dan Halaman 25.	Yes, Danareksa confirms that its Sustainability Report/Reporting has been reviewed and/or approved by Management as stated in the Sustainability Report on pages 24 and 25.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
C.2	Kerangka kerja tata kelola Danareksa harus memungkinkan dialog antara Danareksa, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah-masalah keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders, and stakeholders to exchange views on sustainability matters	C.2.1	Apakah Danareksa melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis Danareksa?	Does Danareksa engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of Danareksa?	Ya, Danareksa melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan melalui rapat-rapat koordinasi internal. Danareksa juga melampirkan Lembar Umpan Balik sebagaimana Sustainability Report Halaman 24 dan Halaman 105.	Yes, Danareksa involves internal stakeholders to exchange views through internal coordination meetings. Danareksa also attaches a Feedback Sheet as stated in the Sustainability Report on pages 24 and 105.
		C.2.2	Apakah Danareksa melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik mengenai hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis Danareksa?	Does Danareksa engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of Danareksa?	Ya, Danareksa melampirkan Lembar Umpan Balik untuk eksternal sebagaimana Sustainability Report Halaman 24 dan Halaman 105.	Yes, Danareksa attaches a Feedback Sheet for external parties as stated in the Sustainability Report on pages 24 and 105.

	Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
C.3	Kerangka kerja tata kelola Danareksa harus memastikan bahwa dewan direksi secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan memandu praktik tata kelola, pengungkapan informasi, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk sehubungan dengan risiko fisik dan transisi yang berkaitan dengan iklim. The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	C.3.1	Apakah Danareksa mengungkapkan bahwa dewan komisaris dan direksi meninjau setiap tahun apakah struktur modal dan utang Danareksa sudah sesuai dengan tujuan strategis Danareksa dan risk appetite yang terkait?	Does Danareksa disclose that the board reviews on an annual basis that Danareksa's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	Ya, Danareksa bahwa struktur modal dan utang Perusahaan seesuai dengan tujuan strategis dan risk appetite senantiasa ditinjau oleh manajemen salah satunya melalui mekanisme RUPS sebagaimana Annual Report Hal 247-249 pada Agenda RKAP Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audited. Disamping itu, peninjauan juga dilakukan melalui Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Bulanan Perusahaan secara berkala.	Yes, Danareksa ensures that the Company's capital structure and debt are in line with its strategic objectives and risk appetite, which are reviewed by management through, among other things, the GMS mechanism as stated in the Annual Report on pages 247-249 in the Annual Work Plan and Budget (RKAP) and the Approval of the Audited Annual Financial Statements. Additionally, reviews are conducted through joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Company's monthly performance on a regular basis.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
C.4	Kerangka kerja tata kelola Danareksa harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara Danareksa dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan Danareksa yang sehat secara finansial. The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active cooperation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.		Apakah Danareksa mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas:	Does Danareksa disclose a policy and practices that address:		
		C.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya Danareksa untuk menangani kesejahteraan pelanggan?	The existence and scope of Danareksa's efforts to address customers' welfare?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Sustainability Report Hal 15.	Yes, Danareksa disclosed this in its Sustainability Report on page 15.
		C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	Supplier/contractor selection procedures?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Sustainability Report Hal 87. Secara umum, Danareksa juga melaksanakan Pengadaan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa melalui Keputusan Direksi No. KD-45/045/DIR/BPP.	Yes, Danareksa disclosed this in its Sustainability Report on page 87. In general, Danareksa also implements Procurement as stipulated in the Goods/Services Procurement Policy through Board of Directors Decree No. KD-45/045/DIR/BPP.
		C.4.3	Upaya Danareksa untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	Danareksa's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Sustainability Report Hal 22.	Yes, Danareksa disclosed this in its Sustainability Report on page 22.
		C.4.4	Upaya Danareksa untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi?	Danareksa's efforts to interact with the communities in which they operate?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Sustainability Report Hal 77, yang mana dilaksanakan oleh Department Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).	Yes, Danareksa discloses as stated in the Sustainability Report on Page 77, which is carried out by the Social and Environmental Responsibility Department (TJSL).
		C.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi Danareksa?	Danareksa's anti-corruption programmes and procedures?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Annual Report Hal 448.	Yes, Danareksa discloses this information in its Annual Report on page 448.
		C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?	How are creditors' rights safeguarded?	Pemenuhan atas hak-hak kreditur dijamin dipenuhi dan didukung oleh Fungsi Compliance bertugas untuk memantau dan memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan pada Danareksa dan anggota Holding Danareksa baik terhadap ketentuan internal dan eksternal. Hal ini diungkapkan, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Annual Report Hal 420.	The fulfillment of creditors' rights is guaranteed and supported by the Compliance Function, which is responsible for monitoring and ensuring compliance with internal and external regulations at Danareksa and its holding company members. This is disclosed in Danareksa's Annual Report on page 420.
		C.4.7	Apakah Danareksa memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upaya Danareksa dalam isu-isu lingkungan/ekonomi dan sosial	Does Danareksa have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Sustainability Report Hal 77, yang mana dilaksanakan oleh Department Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).	Yes, Danareksa disclosed this in its Sustainability Report on page 77, which is implemented by the Social and Environmental Responsibility Department (TJSL).

	Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
C.5	Ketika kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	C.5.1	Apakah Danareksa menyediakan rincian kontak melalui situs web Danareksa atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya, pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau pengaduan atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka?	Does Danareksa provide contact details via Danareksa's website or Annual Report which stakeholders (e.g., customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Sustainability Report Hal 87.	Yes, Danareksa disclosed this in its Sustainability Report on page 87.
C.6	Mekanisme untuk partisipasi karyawan harus diizinkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	C.6.1	Apakah Danareksa secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya?	Does Danareksa explicitly disclose the policies and practices on health, safety, and welfare for its employees?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Sustainability Report Hal 84 pada sub-judul Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman.	Yes, Danareksa disclosed this in its Sustainability Report on page 84 under the subheading "Safe and Decent Working Environment."
		C.6.2	Apakah Danareksa secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya?	Does Danareksa explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Sustainability Report Hal 85.	Yes, Danareksa disclosed this in its Sustainability Report on page 85.
		C.6.3	Apakah Danareksa memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Danareksa di luar ukuran keuangan jangka pendek?	Does Danareksa have a reward/compensation policy that accounts for the performance of Danareksa beyond short-term financial measures?	Ya, Danareksa mengungkapkan sebagaimana Sustainability Report Hal 82. Di samping itu, sebagai korporasi Danareksa menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, memberikan penghargaan masa kerja, dan memberikan insentif (bonus) kinerja.	Yes, Danareksa discloses as stated in the Sustainability Report on page 82. Additionally, as a corporation, Danareksa provides a decent and safe working environment, grants length-of-service awards, and offers performance-based incentives (bonuses).

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
C.7	Pemangku kepentingan termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	C.7.1	Apakah Danareksa memiliki kebijakan whistle blowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis dan memberikan rincian kontak melalui situs web Danareksa atau laporan tahunan?	Does Danareksa have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via Danareksa's website or annual report	Ya, Danareksa memiliki kebijakan terkait perlindungan karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), sebagaimana yang tercantum pada halaman 450-451 Annual Report.	Yes, Danareksa has a policy regarding the protection of employees/individuals who report suspected illegal/unethical behavior from retaliatory actions based on the Joint Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 dated July 6, 2022, regarding the Whistleblowing System Policy, as stated on pages 450-451 of the Annual Report.
		C.7.2	Apakah Danareksa memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan?	Does Danareksa have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	Ya, Danareksa memiliki kebijakan terkait perlindungan karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), sebagaimana yang tercantum pada halaman 450-451 Annual Report.	Yes, Danareksa has a policy regarding the protection of employees/individuals who report suspected illegal/unethical behavior from retaliatory actions based on the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 dated July 6, 2022, regarding the Whistleblowing System Policy, as stated on pages 450-451 of the Annual Report.
D: Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency						
D.1	Struktur kepemilikan yang transparan Transparent ownership structure	D.1.1	Apakah informasi mengenai kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik manfaat, yang memiliki kepemilikan saham 5% atau lebih?	Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	Ya, Saham Danareksa 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN. Identitas Kementerian BUMN disampaikan pada halaman 131 Annual Report.	Yes, Danareksa shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises. The identity of the Ministry of State-Owned Enterprises is disclosed on page 131 of the Annual Report.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
		D.1.2	Apakah Danareksa mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari pemegang saham utama dan/atau substansial?	Does Danareksa disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	Ya, hingga 31 Desember 2024, seluruh saham Danareksa dimiliki sepenuhnya, atau 100%, oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai Penyertaan Modal Negara. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia berperan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali utama dari Danareksa, sebagaimana yangtercantum pada halaman 131 Annual Report.	Yes, as of December 31, 2024, all Danareksa shares are wholly owned, or 100%, by the Government of the Republic of Indonesia as State Capital Investment. Thus, the Government of the Republic of Indonesia acts as the majority shareholder and principal controller of Danareksa, as stated on page 131 of the Annual Report.
		D.1.3	Apakah Danareksa mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari para direktur (komisaris)?	Does Danareksa disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	Ya, Danareksa mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung dari Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum pada halaman 130 Annual Report.	Yes, Danareksa discloses the direct and indirect shareholdings of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated on page 130 of the Annual Report.
		D.1.4	Apakah Danareksa mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari manajemen senior?	Does Danareksa disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	Ya, Danareksa mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung dari manajemen senior sebagaimana yang tercantum pada halaman 130 Annual Report.	Yes, Danareksa discloses the direct and indirect share ownership of senior management as stated on page 130 of the Annual Report.
		D.1.5	Apakah Danareksa mengungkapkan rincian Danareksa induk/ induk, anak Danareksa, Danareksa asosiasi, Danareksa patungan, dan Danareksa/Danareksa dengan tujuan khusus (SPE) atau special purpose vehicle (SPV)?	Does Danareksa disclose details of the parent/ holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	Ya, Danareksa menyampaikan struktur Holding BUMN Danareksa sebagaimana yang tercantum pada halaman 134 Annual Report.	Yes, Danareksa discloses the holding structure of Danareksa as stated on page 134 of the Annual Report.
D.2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report		Apakah laporan tahunan Danareksa mengungkapkan hal-hal berikut:	Does Danareksa's annual report disclose the following items:		
		D.2.1	Tujuan Danareksa	Corporate objectives	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 82 Annual Report.	Yes, as stated on page 82 of the Annual Report.
		D.2.2	Indikator kinerja keuangan	Financial performance indicators	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 7, 34-40 Annual Report.	Yes, as stated on page 7, 34-40 of the Annual Report.
		D.2.3	Indikator kinerja non-keuangan	Non-financial performance indicators	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 7 Annual Report.	Yes, as stated on page 7 of the Annual Report.
		D.2.4	Kebijakan dividen	Dividend policy	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 203 Annual Report.	Yes, as stated on page 203 of the Annual Report.
		D.2.5	Rincian biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman yang relevan, dan jabatan direktur lainnya di Danareksa terbuka) dari semua direktur/komisaris	Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all directors/ commissioners	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 94-117 Annual Report..	Yes, as stated on pages 94-117 of the Annual Report.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
		D.2.6	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Danareksa Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan penuh Danareksa terhadap kode tata kelola Danareksa dan jika terdapat ketidakpatuhan, identifikasi dan jelaskan alasan untuk setiap masalah tersebut?	Corporate Governance Confirmation Statement Does the Annual Report contain a statement confirming Danareksa's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	Tidak ada	No
D.3	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci Remuneration of Members of the Board and Key Executives	D.3.1	Apakah ada pengungkapan struktur biaya untuk direktur/ komisaris non-eksekutif?	Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/ commissioners?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 301-302 Annual Report.	Yes, as stated on pages 301-302 of the Annual Report.
		D.3.2	Apakah Danareksa mengungkapkan secara terbuka [yaitu, laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi setiap direktur/komisaris non-eksekutif?	Does Danareksa publicly disclose [i.e., annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/ commissioner?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 303-304 Annual Report.	Yes, as stated on pages 303-304 of the Annual Report.
		D.3.3	Apakah Danareksa mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan natura dan emolumen lainnya) untuk direktur eksekutif dan CEO (misalnya penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja)?	Does Danareksa disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e., the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 301-302 Annual Report.	Yes, as stated on pages 301-302 of the Annual Report.
		D.3.4	Apakah Danareksa mengungkapkan kepada publik [yaitu, laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]?	Does Danareksa publicly disclose [i.e., annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 303-304 Annual Report.	Yes, as stated on pages 303-304 of the Annual Report.
D.4	Pengungkapan transaksi pihak-pihak berelasi (RPT) Disclosure of related party transactions (RPT)	D.4.1	Apakah Danareksa mengungkapkan kebijakannya yang mencakup tinjauan dan persetujuan atas RPT yang material?	Does Danareksa disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 204-205 Annual Report.	Yes, as stated on pages 204-205 of the Annual Report.
		D.4.2	Apakah Danareksa mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap RPT yang material?	Does Danareksa disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 204-205 Annual Report.	Yes, as stated on pages 204-205 of the Annual Report.

	Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
D.5	Transaksi direktur dan komisaris dalam saham Danareksa Directors and commissioners dealings in shares of Danareksa	D.5.1	Apakah Danareksa mengungkapkan perdagangan saham Danareksa oleh orang dalam?	Does Danareksa disclose trading in Danareksa's shares by insiders?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 130 Annual Report.	Yes, as stated on page 130 of the Annual Report.
D.6	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External auditor and Auditor Report	D.6.1	Apabila Danareksa audit yang sama digunakan untuk layanan audit dan non-audit	Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services	Danareksa tidak menggunakan Perusahaan yang sama untuk layanan audit dan non-audit sebagaimana yang tercantum pada halaman 152-153 Annual Report.	Danareksa does not use the same company for audit and non-audit services as stated on pages 152-153 of the Annual Report.
		D.6.2	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	Are the audit and non-audit fees disclosed?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 430 Annual Report.	Yes, as stated on page 430 of the Annual Report.
		D.6.3	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	Does the non-audit fee exceed the audit fees?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 152-153 dan 430 Annual Report.	Yes, as stated on pages 152-153 and 430 of the Annual Report.
D.7	Media Komunikasi Medium of communications		Apakah Danareksa menggunakan mode komunikasi berikut ini?	Does Danareksa use the following modes of communication?		
		D.7.1	Pelaporan triwulanan	Quarterly reporting	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 445 Annual Report.	Yes, as stated on page 445 of the Annual Report.
		D.7.2	Situs web Danareksa	Company website	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 445 Annual Report.	Yes, as stated on page 445 of the Annual Report.
		D.7.3	Pengarahan analis	Analyst's briefing	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 445 Annual Report.	Yes, as stated on page 445 of the Annual Report.
		D.7.4	Pengarahan media/ konferensi pers	Media briefings /press conferences	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 445 Annual Report.	Yes, as stated on page 445 of the Annual Report.
D.8	Pengajuan/ penerbitan laporan tahunan/keuangan yang tepat waktu Timely filing/release of annual/financial reports	D.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dirilis dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan?	Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?	Ya, diunggah pada SPE OJK IDX pada 8 April 2025	Yes, uploaded on SPE OJK IDX on April 8, 2025
		D.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun keuangan?	Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	Ya, diunggah pada SPE OJK IDX pada 30 April 2025	Yes, uploaded on SPE OJK IDX on April 30, 2025
		D.8.3	Apakah kebenaran dan kewajaran/keadilan dari laporan keuangan tahunan ditegaskan oleh dewan direksi/komisaris dan/atau pejabat Danareksa yang relevan?	Is the true and fairness/ fair representation of the annual financial statement/ reports affirmed by the board of directors/ commissioners and/or the relevant officers of Danareksa?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 67-68 Annual Report.	Yes, as stated on pages 67-68 of the Annual Report.
D.9	Situs web Danareksa Company website		Apakah Danareksa memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut ini:	Does Danareksa have a website disclosing up-to-date information on the following:		
		D.9.1	Laporan keuangan/ laporan (triwulanan terbaru)	Financial statements/ reports (latest quarterly)	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 155 Annual Report.	Yes, as stated on page 155 of the Annual Report.
		D.9.2	Materi yang diberikan dalam pengarahan kepada analis dan media	Materials provided in briefings to analysts and media	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 154 Annual Report.	Yes, as stated on page 154 of the Annual Report.
		D.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh	Downloadable annual report	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 154 Annual Report.	Yes, as stated on page 154 of the Annual Report.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
		D.9.4	Pemberitahuan RUPST dan/atau RUPSLB	Notice of AGM and/or EGM	(D.9.4) Perseroan bukan perusahaan publik, sehingga kebijakan terkait Pemberitahuan RUPST melalui Website tidak relevan.	(D.9.4) The Company is not a public company, therefore the policy regarding Notification of AGM through the Website is not relevant.
		D.9.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB	Minutes of AGM and/or EGM	(D.9.5) Perseroan bukan perusahaan publik, sehingga kebijakan terkait Pemberitahuan Risalah RUPST melalui Website tidak relevan.	(D.9.5) The Company is not a public company, therefore policies related to
		D.9.6	Konstitusi Danareksa (anggaran dasar, memorandum, dan anggaran rumah tangga Danareksa)	Company's constitution (company's by-laws, memorandum, and articles of association)	(D.9.6) Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 154 Annual Report.	the notification of the AGM minutes through the website are not relevant.
D.10	Hubungan investor Investor relations	D.10.1	Apakah Danareksa mengungkapkan rincian kontak (mis. telepon, faks, dan email) dari petugas/ kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	Does Danareksa disclose the contact details (e.g., telephone, fax, and email) of the officer / office responsible for investor relations?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 73 Annual Report.	Yes, as stated on page 73 of the Annual Report.
E: Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Board Duties and Responsibilities						
E.1	Tanggung jawab dewan direksi dan kebijakan tata kelola Danareksa yang jelas Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	E.1.1	Apakah Danareksa mengungkapkan kebijakan tata kelola Danareksa/ piagam dewan?	Does Danareksa disclose its corporate governance policy/board charter?	Danareksa melakukan pengungkapan melalui Annual Report Tahun 2024 Hal. 242-243	Danareksa made disclosures through its 2024 Annual Report, pp. 242-243.
		E.1.2	Apakah jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan?	Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	Danareksa melakukan pengungkapan melalui Annual Report Tahun 2024 Hal. 284	Danareksa made disclosures through its 2024 Annual Report, p. 284.
		E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab dewan direksi/dewan komisaris dinyatakan dengan jelas?	Are the roles and responsibilities of the board of directors/ commissioners clearly stated?	Danareksa melakukan pengungkapan melalui Annual Report Tahun 2024 Hal. 256 untuk Dekom dan Hal. 271 untuk Direksi.	Danareksa made disclosures through its 2024 Annual Report, p. 256 for the Board of Commissioners and p. 271 for the Board of Directors.
			Visi/Misi Danareksa	**Corporate Vision/Mission**		
		E.1.4	Apakah Danareksa memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui?	Does Danareksa have an updated vision and mission statement?	Sepanjang Tahun 2024, Danareksa tidak melakukan pembaharuan visi dan misi Perusahaan, Vis i dan Misi Perusahaan dapat dilihat sebagaimana Annual Report Hal 78.	Throughout 2024, Danareksa did not update its vision and mission. The Company's vision and mission can be found on page 78 of the Annual Report.
		E.1.5	Apakah dewan direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi Danareksa setidaknya setiap tahun?	Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing Danareksa's strategy at least annually?	Direksi menyusun proses pengembangan dan peninjauan strategi berkala melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan.	The Board of Directors formulates a process for the development and periodic review of strategies through the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Work Plan.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
		E.1.6	Apakah dewan direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi Danareksa?	Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	Direksi melakukan BOD Meeting berkala untuk memantau proses capaian strategi Danareksa.	The Board of Directors holds periodic BOD Meetings to monitor the progress of Danareksa's strategies.
E.2	Struktur Dewan Board structure		**Kode Etik atau Perilaku**	**Code of Ethics or Conduct**		
		E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	Danareksa melakukan pengungkapan melalui Annual Report Tahun 2024 yang diunggah ke website Hal. 447-449.	Danareksa made the disclosure in its 2024 Annual Report, which was uploaded to the website on pages 447-449.
		E.2.2	Apakah semua direktur/ komisaris, manajemen senior dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode etik tersebut?	Are all directors/ commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	Ya diwajibkan. sebagaimana yang tercantum pada halaman 447-448 Annual Report.	Yes, it is mandatory, as stated on pages 447-448 of the Annual Report.
		E.2.3	Apakah Danareksa memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	Does Danareksa have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu, setiap pimpinan unit kerja wajib melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode etik Danareksa. Selain itu, penerapan Kode Etik Danareksa juga secara berkala diperiksa melalui asesmen GCG.	The head of each work unit is required to ensure that the Danareksa Code of Ethics is properly implemented. To this end, each work unit head must monitor and review the Danareksa Code of Ethics. Additionally, the implementation of the Danareksa Code of Ethics is periodically reviewed through GCG assessments.
			Struktur & Komposisi Dewan	**Board Structure & Composition**		
		E.2.4	Apakah direktur/komisaris independen terdiri dari setidaknya 50% dari dewan direksi/komisaris?	Do independent directors/ commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	Danareksa memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 40%, sebagaimana yang tercantum pada halaman 255 Annual Report.	Danareksa has 2 (two) Independent Commissioners out of 5 (five) members of the Board of Commissioners, equivalent to 40%, as stated on page 255 of the Annual Report.
		E.2.5	Apakah Danareksa memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 kali masa jabatan masing-masing lima tahun untuk direktur/komisaris independen?	Does Danareksa have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years1 each for its independent directors/ commissioners?	Batas masa jabatan Direksi/Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sebagaimana yang tercantum pada halaman 269-270 Annual Report.	The term of office for the Board of Directors/Board of Commissioners is 5 (five) years and may be reappointed for one additional term, without prejudice to the shareholders' right to remove them at any time, as stated on pages 269-270 of the Annual Report.
		E.2.6	Apakah Danareksa telah menetapkan batas lima kursi dewan yang dapat dijabat oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif secara bersamaan?	Has Danareksa set a limit of five board seats that an individual independent/ non-executive director/ commissioner may hold simultaneously?	Tidak terdapat pengaturan terkait batas rangkap jabatan yang dapat dijabat oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara bersamaan. Namun, pada Keputusan Direksi Keputusan Direksi No. KD-44/044/ HC tanggal 3 November 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero) diatur mengenai jabatan yang dilarang untuk direngkap oleh Direksi.	There are no provisions regarding the limits on the number of positions that may be held concurrently by the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, in the Board of Directors' Decision No. KD-44/044/HC dated November 3, 2020, regarding the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors of PT Danareksa (Persero), provisions are made regarding positions that may not be held concurrently by the Board of Directors.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
	E.2.7	Apakah Danareksa memiliki direktur eksekutif yang menjabat di lebih dari dua dewan direksi di Danareksa terbuka di luar grup?	Does Danareksa have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	Danareksa tidak memiliki Direktur yang menjabat sebagai Direksi di Perusahaan lain sebagaimana yang tercantum pada halaman 275 Annual Report.	Danareksa has no Directors who serve as Directors in other companies as listed on page 275 of the Annual Report.
		Komite Nominasi	**Nominating Committee**		
	E.2.8	Apakah Danareksa memiliki Komite Nominasi?	Does Danareksa have a Nominating Committee?	Ya, sebagaimana tercantum pada halaman 319 Annual Report.	Yes, as stated on page 319 of the Annual Report.
	E.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen?	Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?	Ya, Komite Nominasi terdiri dari mayoritas komisaris independen (dari 3 Dewan Komisaris, 2 merupakan Komisaris Independen), sebagaimana tercantum pada halaman 321 Annual Report.	Yes, the Nomination Committee consists of a majority of independent commissioners (out of 3 Board of Commissioners, 2 are Independent Commissioners), as stated on page 321 of the Annual Report.
	E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah direktur/ komisaris independen?	Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/ commissioner?	Ya, ketua Komite Nominasi adalah komisaris independent, sebagaimana yang tercantum pada halaman 321 Annual Report	Yes, the chair of the Nomination Committee is an independent commissioner, as stated on page 321 of the Annual Report.
	E.2.11	Apakah Danareksa mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/ piagam Komite Nominasi?	Does Danareksa disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Nominating Committee?	Danareksa mengungkapkan piagam Komite Nominasi sebagaimana yang tercantum pada halaman 319 Annual Report.	Danareksa disclosed the charter of the Nomination Committee as stated on page 319 of the Annual Report.
	E.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika ya, apakah Komite Nominasi bertemu setidaknya dua kali dalam setahun?	Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	Ya, kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan pada halaman 326 Annual Report, namun pada tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi hanya melakukan 1 (satu) kali rapat.	Yes, the attendance of the Nomination Committee meeting is disclosed on page 326 of the Annual Report; however, in 2024, the Nomination and Remuneration Committee only held 1 (one) meeting.
		Komite Remunerasi	**Remuneration Committee**		
	E.2.13	Apakah Danareksa memiliki Komite Remunerasi?	Does Danareksa have a Remuneration Committee?	Ya, sebagaimana tercantum pada halaman 319 Annual Report.	Yes, as stated on page 319 of the Annual Report.
	E.2.14	Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari direktur/ komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen?	Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/ commissioners?	Ya, Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas komisaris independen (dari 3 Dewan Komisaris, 2 merupakan Komisaris Independen), sebagaimana tercantum pada halaman 321 Annual Report.	Yes, the Remuneration Committee consists of a majority of independent commissioners (out of 3 Board of Commissioners, 2 are Independent Commissioners), as stated on page 321 of the Annual Report.
	E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	Ya, ketua Komite Remunerasi adalah komisaris independent, sebagaimana yang tercantum pada halaman 321 Annual Report	Yes, the chair of the Remuneration Committee is an independent commissioner, as stated on page 321 of the Annual Report.
	E.2.16	Apakah Danareksa mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	Does Danareksa disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?	Danareksa mengungkapkan piagam Komite Remunerasi sebagaimana yang tercantum pada halaman 319 Annual Report	Danareksa has disclosed the charter of the Remuneration Committee as stated on page 319 of the Annual Report.
	E.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika ya, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali dalam setahun?	Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	Ya, kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan pada halaman 326 Annual Report, namun pada tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi hanya melakukan 1 (satu) kali rapat.	Yes, the attendance at the Remuneration Committee meetings is disclosed on page 326 of the Annual Report; however, in 2024, the Nomination and Remuneration Committee only held 1 (one) meeting.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
		Komite Audit	**Audit Committee**		
	E.2.18	Apakah Danareksa memiliki Komite Audit?	Does Danareksa have an Audit Committee?	Ya, sebagaimana tercantum pada halaman 308 Annual Report.	Yes, as stated on page 308 of the Annual Report.
	E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/ komisaris independen?	Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/ commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	Ya, Komite Audit mayoritas terdiri dari pihak independent (1 Komisaris Independen dan 3 pihak independent) sebagaimana tercantum pada halaman 310.	Yes, the Audit Committee consists of a majority of independent parties (1 Independent Commissioner and 3 independent parties) as stated on page 310.
	E.2.20	Apakah ketua Komite Audit adalah direktur/ komisaris independen?	Is the chairman of the Audit Committee an independent director/ commissioner?	Ya, Ketua Komite Audit adalah Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sebagaimana tercantum pada halaman 310.	Yes, the Chairman of the Audit Committee is the President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner as stated on page 310.
	E.2.21	Apakah Danareksa mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/ piagam Komite Audit?	Does Danareksa disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Audit Committee?	Danareksa mengungkapkan piagam Komite Audit sebagaimana yang tercantum pada halaman 309 Annual Report	Danareksa discloses the Audit Committee charter as stated on page 309 of the Annual Report.
	E.2.22	Apakah setidaknya salah satu direktur/ komisaris independen komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	Does at least one of the independent directors/ commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	Ya, Ketua Komite Audit adalah Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen yang memiliki background Pendidikan, keahlian dan pengalaman akuntansi sebagaimana tercantum pada halaman 310 & 94-95 Annual Report.	Yes, the Chairman of the Audit Committee is the President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner with an educational background, expertise, and experience in accounting as stated on page 310 and 94-95 of the Annual Report.
	E.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika ya, apakah Komite Audit mengadakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun?	Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	Ya, rapat Komite Audit diungkapkan dan selama tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 12 kali rapat sebagaimana yang tercantum pada halaman 316 Annual Report.	Yes, the Audit Committee meetings are disclosed and during 2024, 12 meetings were held as stated on page 316 of the Annual Report.
	E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal?	Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	Ya, salah satu tanggung jawab Komite Audit adalah Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa, sebagaimana yang tercantum pada halaman 315 Annual Report.	Yes, one of the responsibilities of the Audit Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment, and compensation, as stated on page 315 of the Annual Report.
E.3	Proses Dewan Board Processes	Rapat dan Kehadiran Dewan Direksi	Board Meetings and Attendance		
	E.3.1	Apakah rapat direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun keuangan?	Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	Ya, Rapat Direksi secara rutin telah dijadwalkan hari Selasa setiap minggunya.	Yes, Board of Directors meetings are regularly scheduled for every Tuesday.
	E.3.2	Apakah dewan direksi/ komisaris mengadakan rapat setidaknya enam kali dalam setahun?	Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?	Ya, a. Rapat Direksi sebanyak 40 kali sebagaimana yang tercantum pada halaman 277 Annual Report b. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, sebagaimana yang tercantum pada halaman 261 Annual Report c. Rapat Gabungan BOC-BOD sebanyak 12 kali sebagaimana yang tercantum pada halaman 261 Annual Report	Yes a. 40 Board of Directors meetings as stated on page 277 of the Annual Report b. 12 Board of Commissioners meetings as stated on page 261 of the Annual Report c. 12 Joint BOC-BOD Meetings as stated on page 261 of the Annual Report

Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
	E.3.3	Apakah setiap direktur/ komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	Has each of the directors/ commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	Tidak setiap direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun, sebagaimana yang tercantum pada halaman 261 dan 277 Annual Report.	Not every director/commissioner attended at least 75% of all board meetings held throughout the year, as stated on pages 261 and 277 of the Annual Report.
	E.3.4	Apakah Danareksa mensyaratkan kuorum minimal 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan?	Does Danareksa require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	Tidak, Danareksa mensyaratkan kuorum minimal lebih dari ½ untuk pengambilan keutusan Dewan.	No, Danareksa requires a minimum quorum of more than ½ for Board decisions.
	E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif Danareksa mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa dihadiri oleh para eksekutif?	Did the non-executive directors/commissioners of Danareksa meet separately at least once during the year without any executives present?	Ya, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali tanpa dihadiri oleh para eksekutif.	Yes, the Board of Directors and Board of Commissioners hold separate meetings at least once without the presence of executives.
		Akses ke Informasi	**Access to Information**		
	E.3.6	Apakah risalah rapat dewan direksi/dewan komisaris diberikan kepada dewan direksi/dewan komisaris setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan direksi/dewan komisaris?	Are the minutes of the board of directors/ committees provided to the board of directors/ committees at least five business days prior to the board of directors/ committee meeting ?	Ya, sesuai KD-14/DR/DIR/04/2024 perihal Kebijakan Tata Tertib Direksi, Risalah Rapat Direksi disampaikan paling lama 2 hari kerja setelah Rapat Dilaksanakan.	Yes, in accordance with KD-14/DR/ DIR/04/2024 regarding the Board of Directors' Code of Conduct, the minutes of the Board of Directors' meeting shall be submitted no later than 2 working days after the meeting is held.
	E.3.7	Apakah sekretaris Danareksa memainkan peran penting dalam mendukung dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	Does Danareksa secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 402-403 Annual Report tentang Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan.	Yes, as stated on pages 402-403 of the Annual Report regarding the Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary.
	E.3.8	Apakah sekretaris Danareksa terlatih dalam bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan Danareksa dan selalu mengikuti perkembangan yang relevan?	Does Danareksa secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 402 dan 405 tentang biodata dan program Pengembangan kompetensi.	Yes, as stated on pages 402 and 405 regarding the biographical data and competency development program.
		Penunjukan dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris dan Direksi	**Board Appointments and Re-Election**		
	E.3.9	Apakah Danareksa mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	Does Danareksa disclose the criteria used in selecting new directors/ commissioners?	Ya, Sebagai BUMN, pemilihan kandidat hingga penunjukkan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham. Kriteria dan pengangkatan Direksi Perseroan merujuk pada UndangUndang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana yang tercantum pada halaman 269 Annual Report.	Yes, as a state-owned enterprise, the selection of candidates and appointment of directors is entirely the authority of the Ministry of State-Owned Enterprises as the shareholder. The criteria and appointment of directors of the company refer to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/ MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stated on page 269 of the Annual Report.

Prinsip Principle	Kriteria Criteria		Halaman Page	
E.3.10	Apakah Danareksa menjelaskan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?	Did Danareksa describe the process followed in appointing new directors/ commissioners?	Ya, Sebagai BUMN, pemilihan kandidat hingga penunjukkan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham. Kriteria dan pengangkatan Direksi Perseroan merujuk pada UndangUndang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana yang tercantum pada halaman 269 Annual Report.	Yes, as a State-Owned Enterprise, the selection of candidates and appointment of the Board of Directors is entirely within the authority of the Ministry of State-Owned Enterprises as the Shareholder. The criteria and appointment of the Board of Directors of the Company refer to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stated on page 269 of the Annual Report.
E.3.11	Apakah semua direktur/ komisaris dapat dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk Danareksa yang terdaftar di negara yang undang-undangnya menetapkan masa jabatan 5 tahun?	Are all directors/ commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5 years each?	Ya, Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sebagaimana yang tercantum pada halaman 269-270.	Yes, the term of office of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is set for 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) additional term without prejudice to the shareholders' right to remove them at any time, as stated on pages 269-270.
	Masalah Remunerasi	**Remuneration Matters**		
E.3.12	Apakah pemegang saham atau Dewan Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/ atau eksekutif senior?	Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	Ya, pemegang saham menyetujui remunerasi direktur sebagaimana yang tercantum pada halaman 300 Annual Report.	Yes, shareholders approved the remuneration of directors as stated on page 300 of the Annual Report.
E.3.13	Apakah Danareksa memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang Danareksa, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?	Does Danareksa have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of Danareksa, such as claw back provision and deferred bonuses?	Ya, Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023, sebagaimana yang tercantum pada halaman 300-304 Annual Report.	Yes, the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/ MBU/03/2023, as stated on pages 300-304 of the Annual Report.
	Audit Internal	**Internal Audit**		
E.3.14	Apakah Danareksa memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	Does Danareksa have a separate internal audit function?	Ya, Danareksa memiliki fungsi audit internal yang terpisah sebagaimana yang tercabtum pada halaman 408 Annual Report.	Yes, Danareksa has a separate internal audit function as stated on page 408 of the Annual Report.
E.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dialihdayakan, apakah nama Danareksa eksternal diungkapkan?	Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	Ya, namun per Desember 2024, posisi Kepala Satuan Pengawasan Intern Danareksa kosong sehingga Divisi Internal Audit langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.	Yes, however, as of December 2024, the position of Head of the Internal Audit Unit at Danareksa is vacant, so the Internal Audit Division reports directly to the CEO.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
		E.3.16	Apakah penunjukan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	Tidak, Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum pada halaman 408 Annual Report.	No, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and removed by the CEO with the approval of the Board of Commissioners, as stated on page 408 of the Annual Report.
			Pengawasan Risiko	**Risk Oversight**		
		E.3.17	Apakah Danareksa menetapkan prosedur pengendalian internal/ kerangka kerja manajemen risiko yang baik dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka kerja tersebut?	Does Danareksa establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	Ya, Danareksa menetapkan prosedur pengendalian internal sebagaimana yang tercantum pada halaman 441-442 Annual Report.	Yes, Danareksa has established internal control procedures as stated on pages 441-442 of the Annual Report.
		E.3.18	Apakah Laporan Tahunan/ Laporan CG Tahunan mengungkapkan bahwa dewan direksi/komisaris telah melakukan tinjauan atas pengendalian material Danareksa (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	Does the Annual Report/ Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of Danareksa's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	Ya, Danareksa mengungkapkan system manajemen risiko sebagaimana yang tercantum pada halaman 430-441 Annual Report.	Yes, Danareksa has disclosed its risk management system as stated on pages 430-441 of the Annual Report.
		E.3.19	Apakah Danareksa mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi Danareksa (misalnya risiko keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	Does Danareksa disclose the key risks to which Danareksa is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	Ya, Danareksa mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi sebagaimana yang tercantum pada halaman 431-436 Annual Report.	Yes, Danareksa discloses the material risks it faces as stated on pages 431-436 of the Annual Report.
		E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/ Laporan CG Tahunan memuat pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/ sistem manajemen risiko Danareksa?	Does the Annual Report/ Annual CG Report contain a statement from the board of directors/ commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of Danareksa's internal controls/risk management systems?	Ya, pada Annual Report telat memuat pernyataan dari dewan direksi/komisaris yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko Danareksa sebagaimana yang tercantum pada halaman 441 & 422.	Yes, the Annual Report includes a statement from the board of directors/commissioners commenting on the adequacy of Danareksa's internal control/risk management system as stated on pages 441 & 422.
E.4	Anggota Dewan People on the Board		**Ketua Dewan**	**Board Chairman**		
		E.4.1	Apakah ada orang yang berbeda yang berperan sebagai ketua dan CEO?	Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	Di Danareksa, CEO dan Direktur Utama merupakan orang yang sama.	At Danareksa, the CEO and President Director are the same person.
		E.4.2	Apakah ketua merupakan direktur/komisaris independen?	Is the chairman an independent director/ commissioner?	Ya, Komisaris Utama Danareksa merangkap sebagai Komisaris Independen sebagaimana yang tercantum pada halaman 94 Annual Report. Selain itu Direktur Utama Danareksa merupakan pihak independent yang berarti tidak berafiliasi dengan pihak manapun yang terkait dengan Danareksa sebagaimana yang tercantum pada halaman 276 Annual Report.	Yes, the President Commissioner of Danareksa also serves as an Independent Commissioner as stated on page 94 of the Annual Report. In addition, the President Director of Danareksa is an independent party, meaning that he is not affiliated with any party related to Danareksa as stated on page 276 of the Annual Report.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria			Halaman Page	
		E.4.3	Apakah ada direktur yang merupakan mantan CEO Danareksa dalam 2 tahun terakhir?	Is any of the directors a former CEO of Danareksa in the past 2 years?	Danareksa tidak memiliki direktur yang merupakan mantan CEO Danareksa dalam 2 tahun terakhir.	Danareksa does not have any directors who were former CEOs of Danareksa in the last two years.
		E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua diungkapkan?	Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	Ya, peran dan tanggung jawab Direktur Utama diungkapkan sebagaimana yang tercantum pada halaman 273-274 Annual Report.	Yes, the roles and responsibilities of the President Director are disclosed as stated on page 273-274 of the Annual Report.
			Direktur Independen Utama	**Lead Independent Director**		
		E.4.5	Jika Ketua tidak independen, apakah Dewan telah menunjuk seorang Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah didefinisikan?	If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/ Senior Independent Director and has his/her role been defined?	Direktur Utama Danareksa merupakan pihak independent yang berarti tidak berafiliasi dengan pihak manapun yang terkait dengan Danareksa sebagaimana yang tercantum pada halaman 276 Annual Report.	The President Director of Danareksa is an independent party, meaning that he is not affiliated with any party related to Danareksa as stated on page 276 of the Annual Report.
			Keterampilan dan Kompetensi	**Skills and Competencies**		
		E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non-eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang dijalankan Danareksa?	Does at least one non-executive director/ commissioner have prior working experience in the major sector that Danareksa is operating in?	Ya, Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa memiliki pengalaman di berbagai Perusahaan Keuangan sebelumnya sebagaimana yang tercantum pada halaman 94-117 Annual Report.	Yes, the Board of Directors and Board of Commissioners of Danareksa have experience in various financial companies as stated on pages 94-117 of the Annual Report.
E.5	Kinerja Dewan Direksi Board Performance		**Pengembangan Direksi**	**Directors Development**		
		E.5.1	Apakah Danareksa memiliki program orientasi untuk direktur/komisaris baru?	Does Danareksa have orientation programmes for new directors/ commissioners?	Ya, sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 Pasal 43, Danareksa menyelenggarakan Program Pengenalan/Orientasi yang komprehensif bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, sebagaimana yang tercantum pada halaman 263 & 281 Annual Report.	Yes, in accordance with the provisions stipulated in Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/ MBU/03/2023 Article 43, Danareksa conducts a comprehensive Introduction/Orientation Program for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as stated on pages 263 and 281 of the Annual Report.
		E.5.2	Apakah Danareksa memiliki kebijakan dan praktik nyata serta program yang mendorong direktur/komisaris untuk menghadiri program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	Does Danareksa have a policy and actual practice and programs that encourages directors/ commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	Ya, sebagaimana yang tercantum pada halaman 264 & 281 Annual Report.	Yes, as stated on pages 264 and 281 of the Annual Report.
			Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	**CEO/Executive Management Appointments and Performance**		
		E.5.3	Apakah Danareksa mengungkapkan proses tentang bagaimana dewan direksi/komisaris merencanakan suksesi CEO/Direktur Utama/ Presiden dan manajemen kunci?	Does Danareksa disclose the process on how the board of directors/ commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/ President and key management?	Danareksa mengungkapkan proses terkait suksesi Direksi sebagaimana yang tercantum pada halaman 299 Annual Report.	Danareksa disclosed the process related to the succession of the Board of Directors as stated on page 299 of the Annual Report.

Prinsip Principle		Kriteria Criteria		Halaman Page	
	E.5.4	Apakah dewan direksi/ komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden?	Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	Ya, Dewan Komsiaris melakukan penilaian kinerja Direksi setiap tahunnya.	Yes, the Board of Commissioners conducts an annual performance appraisal of the Board of Directors.
		Penilaian Dewan	**Board Appraisal**		
	E.5.5	Apakah Danareksa melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap dewan direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	Did Danareksa conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya, Danareka melakukan penilaian kinerja tahunan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang tercantum pada halaman 293-296 Annual Report.	Yes, Danareka conducts annual performance appraisals of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated on pages 293-296 of the Annual Report.
		Penilaian Direktur	**Board Appraisal**		
	E.5.6	Apakah Danareksa melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	Did Danareksa conduct an annual performance assessment of the individual directors/ commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Ya, Danareka melakukan penilaian kinerja tahunan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang tercantum pada halaman 293-296 Annual Report.	Yes, Danareka conducts annual performance appraisals of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated on pages 293-296 of the Annual Report.
		Penilaian Komite	**Committee Appraisal**		
	E.5.7	Apakah Danareksa melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite-komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	Did Danareksa conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	Danareksa melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite-komite sebagaimana yang tercantum pada halaman 290 Annual Report.	Danareksa conducts annual performance appraisals of the committees as described on page 290 of the Annual Report.

Laporan Keuangan
Financial Statments

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**		***Consolidated Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Additional Information***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	V	*Other Disclosure (Parent Entity)*

Danareksa

PT Danareksa (Persero)

No. S-1/DR/DIR/03/2025

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Yadi Jaya Ruchandi**
   Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 18-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110
   Alamat sesuai KTP : Villa Kebagusan Kav A.03 RT 009/RW 002 Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021 - 29555888
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Basaria Martha Juliana**
   Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 18-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110
   Alamat sesuai KTP : Villa Galaxi, Jalan Taman Edelweis Timur B4/10 RT 002 RW 019, Jaka Setia, Bekasi Selatan
   Nomor telepon : 021 - 29555888
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

We, the undersigned:

1. *Name* : **Yadi Jaya Ruchandi**
   Office address : *Menara Danareksa Lantai 18-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110*
   Residential address : *Villa Kebagusan Kav A.03 RT 009/RW.002 Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021 - 29555888*
   Title : *President Director*

2. *Name* : **Basaria Martha Juliana**
   Office address : *Menara Danareksa Lantai 18-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110*
   Residential address : *Villa Galaxi, Jalan Taman Edelweis Timur B4/10 RT 002 RW 019, Jaka Setia, Bekasi Selatan*
   Telephone : *021 - 29555888*
   Title : *Director of Finance*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;*
2. *Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 27 Maret/*March*, 2025

METERAI TEMPEL
DDCALX162118836

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama/*President Director*

Basaria Martha Juliana
Direktur Keuangan/*Director of Finance*

Menara Danareksa Lt.18-21
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14
Jakarta, 10110, Indonesia
T. (+62-21) 29 555 777, 29 555 888
F. (+62-21) 2519 8001
www.danareksa.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Prima ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 9
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 0340
F +62 21 5140 0350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00398/2.1030/AU.1/09/0499-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Danareksa (Persero)

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion
We have audited the consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini.

1. Estimasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

   Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek - biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka Panjang - biaya perolehan diamortisasi, pinjaman yang diberikan jangka panjang serta aset lainnya sebagai aset keuangan dengan nilai tercatat total sebesar Rp20.691.176 juta dimana jumlah tersebut mencakup 32,4% dari total aset Grup. Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp4.852.801 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

   Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan menggunakan pendekatan umum secara individu dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki Grup. Perubahan dalam penurunan nilai aset keuangan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below.

1. *Estimation on impairment losses of financial assets*

   As of December 31, 2024, the Group recorded cash and cash equivalent, short-term investment-amortized cost, accounts receivables, short-term loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, long-term investment-amortized cost, long-term loans and other assets as financial assets totaling Rp20,691,176 million which accounted for 32.4% of the Group's total assets. The Group recorded allowance for impairment losses for these financial assets amounting to Rp4,852,801 million as of December 31, 2024.

   Management's calculations of the impairment of financial assets involve significant estimates and judgments. The Group measures the expected credit losses on financial assets using a generalized approach on an individual basis, considering all credible and supported information. The Group reviews the estimated impairment of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of the future conditions of each Group's financial assets. Changes in the impairment value of financial assets may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Pengungkapan Grup mengenai kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka panjang, pinjaman yang diberikan jangka panjang, dan aset tidak lancar lainnya dijelaskan dalam Catatan 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group's disclosures on cash and cash equivalents, short-term investments, account receivable, short-term loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, long term loans, and other non-current assets are set out in Notes 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 and 23 to the consolidated financial statements.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan;
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan debitur,karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai; dan
- mengembangkan titik atau kisaran estimasi auditor untuk mengevaluasi titik estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi yang mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of such financial assets;*
- *evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation;*
- *evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various debtor segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for impairment losses; and*
- *developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty that may be an appropriate approach.*

2. Penilaian Nilai Wajar Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki investasi pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain total sebesar Rp9.636.789 juta dimana jumlah tersebut mencakup 15,09% dari total aset Grup.

Investasi dicatat pada nilai wajarnya secara berkala sesuai dengan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar", dengan menggunakan berbagai pendekatan termasuk pendekatan pasar, pendekatan arus kas terdiskonto dan pendekatan nilai aset bersih.

Group memiliki investasi yang penilaian nilai wajarnya menggunakan hirarki Level 2 dan 3 yang secara inheren bersifat subyektif, seringkali menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang tepat.

2. *Valuation of Investments' Fair Values*

On December 31, 2024, the Group have investments in financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income total amounting to Rp9,636,789 million, which represents 15.09% of the Group's total assets.

Investments are accounted for at fair value on a recurring basis in accordance with PSAK 113 "Fair Value Measurement", by using various approaches that included market approach, discounted cash flows approach, and net asset value approach.

The Group have investments whose fair values are valuated using Level 2 and 3 hierarchy that are inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models.

Menurut pandangan kami, sebagai bagian dari kajian risiko, penilaian investasi tersebut memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan auditor yang subyektif dan kompleks.

Pengungkapan Grup mengenai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 6 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- memilih sampel dengan mempertimbangkan nilai tercatat investasi terkait, lini bisnis, fase, kompleksitas yang diperkirakan dan secara historis diketahui, serta kemudahan akses ke data dan informasi yang relevan. Mungkin terdapat faktor pertimbangan lain tergantung dari sifat dan jenis investasinya;
- menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi tersebut telah tepat sesuai dengan model bisnis dari Grup, serta fakta dan keadaan yang sudah ada;
- mengevaluasi apakah metode penilaian yang dipilih telah diterapkan secara konsisten pada investasi lainnya yang serupa dan mengevaluasi ketepatannya jika ada perubahan metode tersebut;
- melakukan tanya jawab dengan manajemen dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungan dan jika mungkin, memastikan informasi penting dengan sumber independen;
- melibatkan pakar ahli mengkaji apakah penilaian kami untuk model dan input yang digunakan telat tepat dengan membandingkan input yang dapat diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal dan secara independen melakukan kembali penilaiannya;
- menilai kecukupan dalam catatan atas pengungkapan laporan terkait keuangan konsolidasian terlampir.

In our view, as part of our risk assessment, the valuation of such investments has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills, knowledge, and involving subjective and complex auditor judgment.

The Group's disclosures on financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income are presented in Notes 6 and 16 to the consolidated financial statements.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *selecting samples by considering the investments' carrying amounts, Business lines, stages, any presumed and historically known complexities, as well as the ease of access to the relevant data and information. There may be other considerations depending on the nature of investment;*
- *assessing whether the valuation method used for the investment is appropriate in accordance with the underlying Group's business model, as well as other available facts and circumstances;*
- *evaluating whether the selected valuations methods had been consistently applied in other similar types of investments and evaluating the appropriateness of changes in such methods, if any;*
- *conducting interviews with management to understand the assumptions and judgments used in preparing the underlying calculations and, if possible, corroborating key information to independent sources;*
- *involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data and reperformed independent valuations;*
- *evaluating the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.*

3. Penyelesaian Pembatalan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat dan Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat

Seperti diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 29 Desember 2022, PT PPA Kapital ("PPAK"), entitas anaknya PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat ("PJB Sukuk") dengan Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), sebagaimana diubah dengan Amandemen PJB Sukuk pada tanggal 26 Oktober 2023. PPAK membeli Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") dari Namco dengan harga pembelian yang disepakati senilai Rp499.100 juta. PPAK melakukan pembayaran tahap pertama atas transaksi pada PJB Sukuk pada tanggal 29 Desember 2022 senilai Rp265.830 juta dan tahap kedua pada tanggal 26 Oktober 2023 senilai Rp233.270 juta.

Transaksi pembelian Sukuk ADCP berkaitan dengan transaksi penjualan aset tagihan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat ("PJB AT") antara PPAK dengan PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Nilai transaksi jual beli aset tagihan adalah sebesar Rp275.826 Juta.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PPAK, BJU, dan Namco menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB AT dan PJB Sukuk ("Perjanjian Pembatalan"). Pada tanggal 22 Mei 2024, PPAK mengembalikan dana penjualan aset tagihan kepada BJU sebesar Rp275.826 Juta dan PPAK menerima Sebagian pengembalian dana pembelian Sukuk ADCP sebesar Rp275.826 Juta dari Namco. Namco berkewajiban menyelesaikan pembayaran sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 Juta paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pembatalan.

Sampai dengan tanggal 31 Mei 2024, yaitu tanggal Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, proses pembatalan masih belum sepenuhnya terjadi dikarenakan masih terdapat dana yang belum diterima PPAK dari Namco dan proses administrasi pemindahan kepemilikan Sukuk ADCP yang belum selesai.

3. *Settlement of the Annulment of Conditional Receivable Asset Sale and Purchase Agreement and Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement*

As disclosed in Note 16 to the accompanying consolidated financial statements, on December 29, 2022, PT PPA Kapital ("PPAK"), a subsidiary entity of PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA"), signed a Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement ("PJB Sukuk") with Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), as amended by the PJB Sukuk Amendment on October 26, 2023. PPAK purchased Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") from Namco at an agreed purchase price of Rp499,100 million. PPAK made the first payment for the transaction under PJB Sukuk on December 29, 2022, amounting to Rp265,830 million and the second payment on October 26, 2023, amounting to Rp233,270 million.

The purchase of Sukuk ADCP related to the sale of receivables assets under the Conditional Receivables Asset Sale and Purchase Agreement ("PJB AT") between PPAK and PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") conducted on December 31, 2022. The transaction value of the receivable asset sale was Rp275,826 million.

On May 21, 2024, PPAK, BJU, and Namco signed an Agreement for the Cancellation of the PJB AT and PJB Sukuk Transactions ("Cancellation Agreement"). On May 22, 2024, PPAK refunded the receivable assets sale proceeds to BJU amounting to Rp275,826 million and PPAK received a partial refund for the Sukuk ADCP purchase amounting to Rp275,826 million from Namco. Namco is obligated to complete the remaining refund payment of Rp223,274 million no later than 20 working days after the date of the Cancellation Agreement.

As of May 31, 2024, the date of our Opinion on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, the cancellation process has not been fully completed due to outstanding funds that have not yet been received by PPAK from Namco and the unfinished administrative process for the transfer of sukuk ownership.

Pada tanggal 20 Juni 2024, PPAK menerima proposal penyelesaian transaksi terkait Perjanjian Pembatalan dari Namco, sehubungan dengan Namco tidak dapat memenuhi sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 Juta. Namco menawarkan penyelesaian dengan kepemilikan Namco atas seluruh Sukuk ADCP. Selanjutnya, pada tanggal 30 Desember 2024, dilakukan *Addendum* atas Perjanjian Pembatalan antara PPAK, BJU, dan Namco. Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa penyelesaian kewajiban Namco kepada PPAK sebesar Rp223.274 Juta diselesaikan melalui penyerahan Sukuk ADCP dari Namco kepada PPAK. Seluruh hak atas Sukuk ADCP tersebut menjadi milik PPAK terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Nilai perolehan Sukuk ADCP sebesar Rp223.274 Juta. PPAK mencatat investasi Sukuk ADCP pada nilai wajarnya sebesar Rp233.270 Juta dan mengakui selisih pengakuan awal sebesar Rp9.996 Juta pada laba rugi.

On June 20, 2024, PPAK received a settlement proposal related to the Cancellation Agreement from Namco, due to Namco inability to fulfill the remaining refund amounting to Rp223,274 million. Namco proposed a settlement by transferring its ownership of all Sukuk ADCP. Subsequently, on December 30, 2024, an Addendum to the Cancellation Agreement was executed between PPAK, BJU, and Namco. Under this agreement, it was agreed that Namco's obligation to PPAK amounting to Rp223,274 million would be settled through the transfer of Sukuk ADCP from Namco to PPAK. All rights of the Sukuk ADCP were transferred to PPAK effectively from October 26, 2023. The acquisition cost of Sukuk ADCP investment was Rp223,274 million. PPAK recognized the Sukuk ADCP at its fair value of Rp233,270 million, and recognized an initial recognition difference of Rp9,996 million in profit or loss.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PPA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang didalamnya terdapat arahan dari Pemegang Saham untuk melengkapi dokumen-dokumen atas investasi Sukuk. Grup PPA telah melengkapi prosedur dan dokumentasi yang diperlukan terkait transaksi tersebut dan PPA telah menerima surat konfirmasi dari Pemegang Saham Seri B yaitu PT Danareksa (Persero), tanggal 7 Maret 2025, yang mengonfirmasi bahwa PPA telah menindaklanjuti arahan Pemegang Saham Nomor 11 dan 12 dalam RUPST terkait penyelesaian opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

On August 12, 2024, PPA held its Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") where in the RUPST, there was direction from the Shareholders to complete the documentation related to the Sukuk investment. PPA Group has fulfilled the required procedures and documentation related to this transaction and PPA has received a confirmation letter from the Series B Shareholder, namely PT Danareksa (Persero), dated March 7, 2025, which confirmed that PPA has followed up the Shareholder's instructions Numbers 11 and 12 as stipulated in RUPST regarding the remediation of the qualified opinion on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat investasi pada sukuk sebesar Rp272.494 juta, yang disajikan sebagai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

As of December 31, 2024, the Group recorded an investment in sukuk of Rp272,494 million, which is presented as a Financial Assets Measured at Amortized Cost.

Transaksi ini menjadi bagian dari hal audit utama yang perlu kami sampaikan karena menjadi basis opini wajar dengan pengecualian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

This transaction is part of the key audit matters that we need to report because it formed the basis for the qualified opinion for the year ended December 31, 2023.

Dengan mempertimbangkan hal-hal terkait, sebagai bagian dari kajian risiko kami, penyelesaian pembatalan transaksi PJB AT dan PJB Sukuk, serta investasi pada sukuk adalah transaksi yang material dan kompleks yang membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta pertimbangan auditor yang subyektif.

Considering the related matters, as part of our risk assessment, the completion of the cancellation of PJB AT and PJB Sukuk transactions, and the investment in sukuk are material and complex transactions which require specialized expertise and specific knowledge, and involve subjective auditor judgment.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian internal terkait pelaksanaan penyelesaian pembatalan transaksi PJB AT dan PJB Sukuk;
- melakukan verifikasi secara mendalam terkait dengan kelengkapan dokumen legal dan dokumen pendukung lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang mendasari penyelesaian pembatalan transaksi tersebut;
- mengirimkan konfirmasi kepada pemegang saham atas tindak lanjut Grup sesuai dengan arahan pemegang saham;
- memeriksa secara rinci dokumen pendukung untuk memastikan bahwa investasi pada sukuk merupakan bagian dari aktivitas bisnis yang sesuai dengan model bisnis Grup;
- mengevaluasi asersi manajemen dalam hal klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran investasi pada sukuk per 31 Desember 2024 sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dideskripsikan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir; serta
- menilai apakah pengungkapan terkait telah disajikan dengan memadai dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *evaluate the design and implementation of controls related to the cancellation settlement of PJB AT and PJB Sukuk transactions;*
- *conduct in-depth verification related to the completeness of legal documents and other supporting documents required in accordance with applicable regulations, which underline the completion of the cancellation of the transactions;*
- *send confirmation to shareholders of the Company's follow-up in accordance with shareholder direction;*
- *examine supporting documents in detail to ensure that investment in sukuk is part of a business activity that is in accordance with the Group's business model;*
- *evaluate the management's assertion on the classification, recognition, and measurement of investment in sukuk as at December 31, 2024 in accordance with the accounting policies described in Note to the accompanying consolidated financial statements; and*
- *assess whether related disclosures have been adequately presented in the notes to the consolidated financial statements.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) ("Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the

audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information presents fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan kuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari- mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00398

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 43	5,197,490	4,253,793	*Cash and cash equivalents*
Saldo rekening anggota kliring	5, 43	1,791,400	1,541,454	*Clearing member account*
Investasi jangka pendek - bersih	6, 43	1,434,898	1,378,744	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - bersih	7, 43	3,884,479	3,343,461	*Accounts receivable - net*
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek - bersih	8, 43	1,494,420	1,300,257	*Short-term loans - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	9, 43	1,192,566	1,873,406	*Gross amount due from customers - net*
Piutang lain-lain - bersih	10	1,470,326	1,177,561	*Others receivable - net*
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	11	44,455	31,204	*Accrued income - net*
Persediaan jangka pendek - bersih	12.a	230,998	231,792	*Short-term inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	13	194,253	260,914	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	29.a	720,704	745,190	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya - bersih	23.a	736,300	790,316	*Other current assets - net*
JUMLAH ASET LANCAR		**18,392,289**	**16,928,092**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	14	589,477	436,143	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	15	1,525,134	1,245,901	*Investment in associate entities*
Investasi jangka panjang - bersih	16, 43	9,222,524	9,010,886	*Long-term investments - net*
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih	17, 43	1,749,540	2,090,316	*Long-term loans - net*
Persediaan jangka panjang	12.b	393,164	290,913	*Long-term inventories*
Aset pajak tangguhan	29.d	256,752	289,232	*Deferred tax assets*
Properti investasi - bersih	18	23,940,305	23,097,887	*Investment properties - net*
Aset tetap - bersih	19	5,785,643	5,819,639	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - bersih	20	766,675	389,886	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	21	56,042	62,182	*Intangible assets - net*
Pekerjaan dalam penyelesaian	22	845,410	579,725	*Work in progress*
Aset tidak lancar lainnya - bersih	23.b	208,600	211,706	*Other non-current assets - net*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**45,339,266**	**43,524,416**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**63,731,555**	**60,452,508**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima jangka pendek	24a, 43	3,375,077	3,777,486	*Short-term borrowings*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman yang diterima	24b, 43	255,000	38,295	*Borrowings*
Surat utang	31	1,615,063	--	*Debt Securities*
Liabilitas sewa	20	108,441	75,505	*Lease liabilities*
Utang usaha	25	1,983,425	2,287,100	*Accounts payable*
Liabilitas anggota kliring	5	1,791,400	1,541,454	*Clearing member's fund*
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	26	549,377	458,647	*Short-term unearned revenue*
Utang bruto	27	708,009	778,488	*Gross amount payables*
Beban akrual	28	1,586,930	1,443,153	*Accrued expenses*
Utang pajak	29.b	254,533	204,046	*Taxes payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	30	345,587	629,308	*Other short-term liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**12,572,842**	**11,233,482**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima jangka panjang	24b, 43	898,145	632,371	*Long-term borrowings*
Surat utang	31	4,098,554	4,761,091	*Debt securities*
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	26	2,971,659	2,847,625	*Long-term unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	29.e	3,521	3,158	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	32	213,368	170,827	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	20	746,813	366,251	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	33	164,336	89,000	*Other long-term liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**9,096,396**	**8,870,323**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**21,669,238**	**20,103,805**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	35	18,332,900	18,332,900	*Share capital*
Tambahan modal disetor	36	5,478,207	5,482,610	*Additional paid-up capital*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Surplus revaluasi aset tetap		2,265,877	2,438,119	*Gain on revaluation of fixed asset*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		2,451,507	2,036,286	*Unrealized gain from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya		78,521	78,521	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1,534,564	397,197	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas Pemilik Perusahaan		**30,141,576**	**28,765,633**	*Total equity atributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	34	11,920,741	11,583,070	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**42,062,317**	**40,348,703**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**63,731,555**	**60,452,508**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
PENDAPATAN USAHA	2.ah, 37			***OPERATING REVENUE***
Pendapatan penjualan		457,831	515,254	*Sales revenue*
Pendapatan jasa keuangan		3,176,183	2,917,025	*Financial service fee revenue*
Pendapatan jasa konstruksi		5,659,188	5,883,499	*Construction fee revenue*
Pendapatan manufaktur		228,458	196,368	*Manufacturing revenue*
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan kawasan		2,267,764	1,766,697	*Land and property development and management revenue*
Pendapatan usaha lainnya		766,352	544,852	*Other operating revenue*
Jumlah Pendapatan Usaha		**12,555,776**	**11,823,695**	***Total operating revenue***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.ah, 38			***COST OF REVENUE***
Beban pokok penjualan		(313,390)	(354,530)	*Cost of sales*
Beban pokok pendapatan jasa keuangan		(1,479,183)	(1,248,224)	*Cost of financial service fee*
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi		(5,305,148)	(5,419,252)	*Cost of construction fee*
Beban pokok pendapatan manufaktur		(225,394)	(172,022)	*Cost of manufacturing*
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti		(745,250)	(615,479)	*Cost of land and property development and management*
Beban pokok pendapatan lainnya		(90,915)	(76,964)	*Other cost of revenue*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		**(8,159,280)**	**(7,886,471)**	***Total cost of revenue***
LABA KOTOR		**4,396,496**	**3,937,224**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	39	(2,285,027)	(2,175,666)	*Operating expense*
Beban pemasaran dan penjualan	40	(53,835)	(65,624)	*Marketing and sales expense*
Pendapatan lainnya	41	308,247	220,429	*Other income*
Beban lainnya	42	(384,130)	(212,899)	*Other expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**1,981,751**	**1,703,464**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak penghasilan final	29.c	(352,249)	(378,324)	*Final income tax expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**1,629,502**	**1,325,140**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	29.c	(65,528)	(24,990)	*Income tax expense*
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		**1,563,974**	**1,300,150**	***PROFIT AFTER INCOME TAX***
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income (expense)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:*
(Penurunan) kenaikan revaluasi aset tetap	19	(252,049)	332,827	*(Decrease) increase on revaluation of fixed asset*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	15	813	(6,477)	*Share of other comprehensive income of associates*
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	32	(6,587)	(10,106)	*Loss from remeasurement of defined benefits plans after tax*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		419,488	2,727,530	*Unrealized gain from changes in fair value through other comprehensive income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		(5,080)	(252,541)	*Unrealized gain from changes in fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**156,585**	**2,791,233**	***Total other comprehensive income***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1,720,559**	**4,091,383**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1,092,316	933,600	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali		471,658	366,550	*Non-Controlling Interests*
		1,563,974	**1,300,150**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1,380,346	3,574,757	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali		340,213	516,626	*Non-Controlling Interests*
		1,720,559	**4,091,383**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional paid-up capital*: Agio saham/ *Share premium*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional paid-up capital*: Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction between entities under common control*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from changes in FVTOCI - net of tax*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*: Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus on revaluation of fixed asset*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: *Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023		**18,332,900**	**3**	**5,487,010**	**(432,226)**	**2,247,326**	**78,521**	**(526,107)**	**25,187,427**	**11,066,444**	**36,253,871**	***Balance as of January 1, 2023***
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		--	--	--	2,474,989	--	--	--	2,474,989	--	2,474,989	*Unrealized loss on securities fair value through other comprehensive income*
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan Instrumen ekuitas pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	59,374	59,374	*Liability will be settled with Equity Instrumen in subsidiary*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis		--	--	(4,403)	--	--	--	--	(4,403)	--	(4,403)	*Amortization of business transfer capital gains*
Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pasti setelah dikurangi pajak tangguhan		--	--	--	--	--	--	(10,296)	(10,296)	190	(10,106)	*Remeasurment loss on defined benefit plans-deferred taxes*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		--	--	--	(6,477)	--	--	--	(6,477)	--	(6,477)	*Other comprehensive income from subsidiaries*
Revaluasi aset tetap	19	--	--	--	--	190,793	--	--	190,793	142,034	332,827	*Revaluation fixed asset*
Pembagian dividen oleh entitas anak		--	--	--	--	--	--	--	--	(51,522)	(51,522)	*Dividend distribution by sibsidiaries*
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	933,600	933,600	366,550	1,300,150	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**18,332,900**	**3**	**5,482,607**	**2,036,286**	**2,438,119**	**78,521**	**397,197**	**28,765,633**	**11,583,070**	**40,348,703**	***Balance as of December 31, 2023***
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		--	--	--	414,408	--	--	--	414,408	--	414,408	*Unrealized loss on securities fair value through other comprehensive income*
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan Instrumen ekuitas pada Entitas Anak		--	--	--		--	--	--	--	63,636	63,636	*Liability will be settled with Equity Instrumen in subsidiary*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis		--	--	(4,403)	--	--	--	--	(4,403)	--	(4,403)	*Amortization of business transfer capital gains*
Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pasti setelah dikurangi pajak tangguhan		--	--	--	--	--	--	(8,031)	(8,031)	1,444	(6,587)	*Remeasurment loss on defined benefit plans-deferred taxes*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		--	--	--	813	--	--	--	813	--	813	*Other comprehensive income from subsidiaries*
Transfer ke Saldo Laba		--	--	--	--	(53,082)	--	53,082	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Revaluasi aset tetap	19	--	--	--	--	(119,160)	--	--	(119,160)	(132,889)	(252,049)	*Revaluation fixed asset*
Pembagian dividen oleh entitas anak		--	--	--	--	--	--	--	--	(66,178)	(66,178)	*Dividend distribution by sibsidiaries*
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	1,092,316	1,092,316	471,658	1,563,974	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**18,332,900**	**3**	**5,478,204**	**2,451,507**	**2,265,877**	**78,521**	**1,534,564**	**30,141,576**	**11,920,741**	**42,062,317**	***Balance as of December 31, 2024***

*Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

** Included Reameasurement of Defined Bnefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		11,383,972	6,936,909	*Cash receipts from customers*
Pembayaran bunga		(487,123)	(376,052)	*Payment for interest expenses*
Penerimaan dari piutang pembiayaan		82,903	643,574	*Receipts from financing receivables*
Pembayaran pajak penghasilan		(262,773)	(59,217)	*Payment for income tax*
Penerimaan restitusi pajak		364,848	--	*Receipt of income tax return*
(Pengurangan) penambahan aset lain-lain		63,802	(181,176)	*(Decrease) Additional other assets*
Penerimaan dari pendapatan non-operasional		55,024	10,410	*Receipts from non-operating income*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban usaha		(10,338,976)	(6,540,518)	*Payment for suppliers, employee and operating expense*
Penyaluran pembiayaan		(636,127)	(96,466)	*Financing distribution*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**225,550**	**337,464**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASHFLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	19	(389,309)	(626,539)	*Acquisition of fixed asset*
Perolehan properti investasi	18	(185,672)	(37,971)	*Acquisition of investment property*
Perolehan aset takberwujud	21	(6,383)	(34,572)	*Acquisition of intangible asset*
Perolehan aset hak guna	20	(96,346)	(59,489)	*Acquisition of right of use assets*
Hasil penjualan aset tetap	19	2,301	4,535	*Proceed from sale of fixed asset*
Penempatan investasi		(116,607)	(916,935)	*Placement of investments*
Pelepasan investasi		214,276	844,473	*Disposal of investment*
Penerimaan dividen		383,966	285,552	*Dividend received*
Penerimaan pencairan laba ventura bersama		232,433	147,305	*Cash received from share of the profit of joint venture*
Perolehan pekerjaan dalam penyelesaian		(5,215)	(183,990)	*Acquisiton of work in progress*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**33,444**	**(577,631)**	***Net cash provided by (used in) investment activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	24	3,516,775	12,510,587	*Receipts from short term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	24	(3,883,832)	(12,633,055)	*Disbursement for short term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	24	308,134	200,000	*Receipts from long term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	24	(42,360)	(30,175)	*Disbursement for long term bank loans*
Pembayaran dividen		(66,178)	(51,522)	*Payment of dividend*
Pembayaran utang repo		--	(256,096)	*Payment repo payable*
Pembayaran liabilitas sewa	20	(147,806)	(129,411)	*Payment for lease liabilities*
Penerimaan surat utang	31	1,000,000	1,000,000	*Receipts from notes payable*
Pembayaran surat utang	31	--	(339,344)	*Payment for notes payable*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**684,733**	**270,984**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**943,727**	**30,817**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang belum direalisasi		(76)	(6,805)	*Unrealized gain (loss) on foreign exchange rate*
Perubahan pada cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas		46	246	*Movement in allowance for impairment losses from cash and cash equivalent*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**4,253,793**	**4,229,535**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**5,197,490**	**4,253,793**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di catatan 51

Non cash transaction and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in note 51

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

1. Umum

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 *juncto* Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2815 dan No. 2816 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juli 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02. tahun 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham Perusahaan menuju pemerataan Pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. General

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12,1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No. 2815 and No. 2816 dated July 19, 1977 that published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amandment to Articles of Association No. 10 dated June 28, 2022, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 8, 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02. year 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

a. Carrying out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the ownership of company's shares towards equitable income, increasing public participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.

b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   1. Aktivitas perusahaan holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
   2. Aktivitas kantor pusat;
   3. Investasi langsung atau tidak langsung;
   4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/ aset;
   5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
   6. Aktivitas konsultasi manajemen;
   7. Aktivitas penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat;
   8. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
   9. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
   10. Pelatihan kerja perusahaan lainnya; dan
   11. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (MICE).
c. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain berupa:
   1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
   2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
   1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
   2. Head office activities;
   3. Direct or indirect investment;
   4. Corporate/asset estructuring activities;
   5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
   6. Management consulting activities;
   7. Market research activities and public opinion polls;
   8. Business consulting and business brokerage activities;
   9. Business and company management job training activities;
   10. Other company job training; and
   11. Meeting, incentive travel, conference, and exhibition (MICE) organizing services.
c. In addition to the main business activities as referred to paragraph above, the Company may carry out other business activities in the context of optimizing the utilization of the Company's resources, among others in the form of:
   1. Self-owned or leased real estate; and
   2. Real estate on a fee or contract basis.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, beralamat di Menara Danareksa Lantai 18-21, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta.

The Company having domiciled in Central Jakarta and having its addressed at Menara Danareksa 18th-21st Floor, Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing mempunyai sejumlah 2.306 dan 2.264 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, The Company and subsidiaries have 2,306 and 2,264 employees, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh J Hakiki Zainal Afif dan Marintan Novalia A.S.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has an Internal Audit Division which is headed by J Hakiki Zainal Afif and Marintan Novalia A.S.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Agus Widjaja.

As of December 31, 2024 and 2023 Company has a Corporate Secretary Head which is headed by Agus Widjaja.

b. Holding BUMN Spesialis Transformasi

Pada tahun 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) ”Danareksa” yang mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Danareksa.

Pada tahun 2022, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi membentuk *Holding* Danareksa sebagai *Holding* BUMN Lintas Sektor. Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tersebut ditetapkan antara lain:

(1) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan;
(2) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan saham milik Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
    (i) seluruh saham Seri B dan Seri C PT Nindya Karya (”PT NK”);
    (ii) seluruh saham Seri B pada PT Kliring Berjangka Indonesia (”PT KBI”), PT Kawasan Industri Medan (”PT KIM”), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”PT KIW”), PT Kawasan Industri Makassar (”PT KIMA”), PT Kawasan Berikat Nusantara (”PT KBN”), PT Balai Pustaka (”PT BP”), PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”);
    (iii) seluruh saham PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (”PT JIEP”) dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (”PT SIER”).

b. SOE Holding Transformation Specialist

In 2021, The Government issued Regulation Republic of Indonesia Number 113 of the year 2021 concerning the Changes of Government Regulation Number 25 of the year 1976 concerning the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the establishment a Limited Liability Company (Persero) “Danareksa” has been billed changing the purposes and objectives as well as the Company’s operation activity. Furthermore, The Government also issued Regulation Republic of Indonesia Number 7 of the year 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) Danareksa.

In 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) officially formed the Danareksa Holding as the Cross-Sector BUMN Holding. This refers to Government Regulation (PP) Number 7 of 2022 dated January 24, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the Share Capital of a Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa.

Through the Government Regulation Republic of Indonesia Number 7 of 2022, is appointed amongst others:

(1) Addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation to the Company’s Equity;
(2) Addition of the State Equity Participation comes from the diversion of the Republic of Indonesia’s share as follows:
    (i) all Series B and C shares in PT Nindya Karya (”PT NK”);
    (ii) all Series B shares in PT Kliring Berjangka Indonesia (“PT KBI”), PT Kawasan Industri Medan (”PT KIM”), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”PT KIW”), PT Kawasan Industri Makassar (”PT KIMA”), PT Kawasan Berikat Nusantara (”PT KBN”), PT Balai Pustaka (”PT BP”), PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”);
    (iii) all shares in PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (”PT JIEP”) and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (”PT SIER”).

Melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, ditetapkan nilai penambahan penyertaan modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa sebesar Rp17.631.419.769.896 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia pada PT JIEP, PT SIER, dan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Repulik Indonesia pada PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA dan pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Republik Indonesia pada PT NK.

Through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022 concerning the Stipulation of the Additional Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa, the value of the additional equity participation of the Company (Persero) PT Danareksa is set at Rp17,631,419,769,896 (in full Rupiah) originating from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia on PT JIEP, PT SIER, and the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA and transfer of all Series B and C shares owned by Republic of Indonesia on PT NK.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	*President Commissioner concurrently Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan**)	*Independent Commissioner*
Komisaris	Barita Simanjuntak	Barita Simanjuntak	*Commissioner*
Komisaris	Didid Noordiatmoko	Didid Noordiatmoko**)	*Commissioner*
Komisaris	Rini Widyastuti	Rini Widyastuti**)	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Yadi Jaya Ruchandi	Yadi Jaya Ruchandi*)	*President Director*
Direktur SDM & Hukum	R. Muhammad Irwan	R. Muhammad Irwan	*Director of Human Resources & Legal*
Direktur Investasi 1	Christophorus Soemijantoro	Christophorus Soemijantoro	*Investment Director 1*
Direktur Investasi 2	Rizwan Rizal Abidin	Rizwan Rizal Abidin**)	*Investment Director 2*
Direktur Investasi 3	Adi Pamungkas Daskian	Adi Pamungkas Daskian**)	*Investment Director 3*
Direktur Keuangan	Basaria Martha Juliana	Basaria Martha Juliana**)	*Director of Finance*
Direktur Manajemen Risiko	Avianto Istihardjo	Avianto Istihardjo**)	*Director of Risk Management*

*) Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 17 Februari 2023, dibuat dihadapan Notaris Nurhasanah, SH, MKn, telah dikukuhkan pemberhentian dengan hormat Arisudono selaku Direktur Utama terhitung sejak tanggal 13 Desember 2022 dan pengangkatan Yadi Jaya Ruchandi sebagai Direktur Utama terhitung efektif sejak tanggal 16 Februari 2023.

**) Pada tahun 2023 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 16 Desember 2023. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri No. SK-368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris serta berdasarkan Keputusan Menteri No. SK-369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tanggal 15 Desember 2023 yang dimuat dalam Akta No. 16 tanggal 19 Desember 2023

**) Based on Deed No. 13 dated February 17 2023, made before Notary Nurhasanah, SH, MKn, the honorable dismissal of Arisudono as President Director effective December 13 2022 was confirmed and the appointment of Yadi Jaya Ruchandi as President Director effectively as of February 16, 2023.*

***) In 2023, there were changes on The Board of Commissioners and Directors on December 16, 2023. These changes were based on Ministerial Decrees SK-368/MBU/12/2023 addressed the dismissal of certain Board of Commissioners members and SK-369/MBU/12/2023 dated December 15, 2023 addressed on dismissals, position changes, duty transfers, and appointments within the Board of Directors., and documented in Deed No. 16 dated December 19, 2023 by Notary Nurhasanah S.H., M.KN. in Jakarta, the honorable dismissal of Sonny Loho and appointment of Ariani*

dibuat dihadapan Nurhasanah S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Sonny Loho dan mengangkat Ariani Vidya Sofjan sebagai Komisaris Independen, Didid Noordiatmoko sebagai Komisaris, serta Rini Widyastuti sebagai Komisaris. Juga memberhentikan dengan hormat Muhammad Teguh Wirahadikusumah dan mengangkat Basaria Martha Juliana sebagai Direktur Keuangan, Rizwan Rizal Abidin sebagai Direktur Investasi 2, Adi Pamungkas Daskian sebagai Direktur Investasi 3, dan Avianto Istihardjo sebagai Direktur Manajemen Risiko.

Vidya Sofjan as independent commissioner, Didid Noordiatmoko as commissioner, and Rini Widyastuti as commissioner. Also the honorable dismissal of Muhammad Teguh Wirahadikusumah and appointment of Basaria Martha Juliana as Director of Finance, Rizwan Rizal Abidin as Director of Investment 2, Adi Pamungkas Daskian as Director of Investment 3, and Avianto Istihardjo as Director of Risk Management.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Direksi	68,807	32,199	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	28,074	9,966	*Board of Comimissioners*
Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek	**96,881**	**42,165**	***Total Short Terms Benefit***

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Audit Committee are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Komite Audit			***Audit Committe***
Ketua	Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	*Chairman*
Anggota	Barita Simanjuntak	Barita Simanjuntak	*Member*
Anggota	Dodi Hadiansyah***)	Edward Tanujaya**)	*Member*
Anggota	Gideon Siallagan*)	Gideon Siallagan*)	*Member*

*) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-07/DK-DR/X/2023 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota komite audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tanggal 25 Oktober 2023.

**) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/V/2024 tanggal 01 Mei 2024 tentang pemberhentian anggota komite audit perusahaan perseroan (Persero) PT Danareksa.

***) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang pengangkatan anggota komite audit perusahaan perseroan (Persero) PT Danareksa.

**) In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-07/DK-DR/X/2023 concerning the appointment of members of the audit committee of the Company (Persero) PT Danareksa on October 25, 2023.*

***) In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/V/2024 dated May 1, 2024, regarding the dismissal of audit committee members of the state-owned enterprise PT Danareksa (Persero).*

****) In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VI/2024 dated June 28, 2024, regarding the appointment of audit committee members of the state-owned enterprise PT Danareksa (Persero).*

Manajemen kunci/pejabat eksekutif terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management/executive officers consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Line of business*	Total aset dan persentase kepemilikan/ *Total assets and percentage of ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	%	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	233,672	99.99	399,341	99.99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/*Investments*	871,224	99.90	277,878	99.90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti/ *Contractor, Supplier, and Property*	11,202	99.15	14,426	99.15
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa pembayaran/*Switching service*	743,868	67.00	508,018	67.00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	5,432,643	99.99	6,052,907	99.99
PT Nindya Beton	Jakarta	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	191,750	50.99	181,599	50.99
PT Nindya Tirta Unggul	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	64,665	94.99	62,073	94.99
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ *State Asset Manager and BUMN*	17,467,084	99.99	17,357,621	99.99
PT PPA Finance ("PT PPAF")	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	365,612	99.98	260,400	99.98
PT PPA Kapital ("PT PPAK")	Jakarta	Investasi/*Investments*	1,756,850	99.98	2,027,915	99.98
PT Kliring Berjangka Indonesia	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ *Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading*	2,543,096	99.99	2,230,223	99.99
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Jakarta	Sektor keuangan lainnya/ *Other financial industries*	281,928	98.07	178,625	98.07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ *Publishing, Printing, and Multimedia*	173,645	99.99	174,788	99.99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1,216,722	59.99	1,160,111	59.99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	4,142,733	85.86	3,153,682	85.86
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ *Industrial and Construction*	55,986	77.27	42,473	77.27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	3,179,357	82.93	2,367,076	82.93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1,179,505	59.99	1,125,327	59.99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	5,212,073	73.14	4,839,598	73.14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan/ Port services	14,586	72.41	21,060	72.41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan/ *Health care services*	78,028	72.41	76,351	72.41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik/ *Forwarding and other logistic service*	64,204	72.41	52,477	72.41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	21,368,995	50.00	20,996,827	50.00
PT Sier Puspautama	Surabaya	Pembangunan, Pemborongan, dan Kontraktor/ *Building, Construction and Manpower*	50,854	50.00	66,297	50.00

e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi VII dan VIII dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000 dengan tanggal efektif 30 Januari 2023 dan 29 Desember 2023. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2023 dan 10 Januari 2024 dengan Surat Pencatatan Nomor S-01154/BEI.PP2/02-2023 dan Nomor Peng-P-00076/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo melakukan pemeringkatan atas Obligasi VII Tahun 2023 dan Obligasi VIII Tahun 2023 masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2024 dan 2 Oktober 2023 dengan peringkat yaitu idAA (Double A) dari Lembaga Pemeringkat Independen Pefindo dan masa berlaku peringkat sampai dengan 1 Oktober 2025.

e. Public Offering of Company's Bonds

The Company has issued the Bonds VII amounted to Rp1,000,000 with the effective date on January 30, 2023 and December 29, 2023. The recording was carried out on the Indonesia Stock Exchange on February 9, 2023 and January 10, 2024 with the Letter of Recording Number S-01154/BEI.PP2/02-2023 and Number Peng-P-0007/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo has rated Bond VII Year 2023 and Bond VIII Year 2023 on October 10, 2024 and October 2, 2023 respectively with a rating of idAA (Double A) from the Independent Rating Agency Pefindo and the validity period of the rating is until October 1, 2025.

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* (Rp Juta/ *Million*)	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Tenor/ *Tenor* (Tahun/ *Years*)	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status/ *Status*
	Obligasi VII Danareksa Tahun 2023/ ***Bonds VII Danareksa Year 2023***								
1	Seri/ *Series A*	255,000	7.50%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	3	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	8 Februari 2026/ *February 8, 2026*	Belum Lunas/ *Outstanding*
2	Seri/ *Series B*	745,000	8.00%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	5	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	8 Februari 2028/ *February 8, 2028*	Belum Lunas/ *Outstanding*
	Obligasi VII Danareksa Tahun 2023/ ***Bonds VII Danareksa Year 2023***								
1	Seri/ *Series A*	380,000	7,10%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	1	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	19 Januari 2025/ *January 19, 2025*	Belum Lunas/ *Outstanding*
2	Seri/ *Series B*	520,000	7,70%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	3	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	9 Januari 2027/ *January 9, 2027*	Belum Lunas/ *Outstanding*
3	Seri/ *Series C*	100,000	7,85%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	5	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	9 Januari 2029/ *January 9, 2029*	Belum Lunas/ *Outstanding*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries (here in after referred to as "Group") are as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Applicable Capital Market Regulations include Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa–Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering pf PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendment to standards which effective for year beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments of PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments of PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and SFAS 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities that are controlled by the Company.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of Group as one business entity.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for other transactions and events under similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows in the intra-business group related to transactions between entities in the business group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, Grup:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

If the Group loses control, the Group:

a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Discontinue recognition of the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other component of comprehensive income attributable to the non-controlling interest);
c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event, or circumstances that resulted in the loss of control;

d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif

e. Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business

kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

combination as "Proforma equity arise from restructuring of entities under common control".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

f. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated financial statements dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Dolar Amerika Serikat	16,162	15,397	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11,919	11,685	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	16,851	17,038	*European Euro*

g. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI); dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari

g. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and*
3. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from

jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cashflows;*
- *Contractually linked instruments;*
- *Early repayment; and*
- *Terms that limit the Grup cashflows from specified assets (e.g. non-recourse loans).*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cashflows and sell the assets; and*
- *The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and*
- *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/*Category as defined by PSAK 109*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/ *Class (as determined by the Group)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Saldo rekening anggota kliring/*Clearing member account*	
		Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/*Long-term investment*	
		Piutang usaha/*Account receivables*	
		Pinjaman yang diberikan jangka pendek/ *Short-term loans*	
		Pinjaman yang diberikan jangka panjang/ *Long-term loans*	
		Tagihan bruto kepada pemberi kerja/*Gross amount due from customers*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Pendapatan yang masih harus diterima/*Accrued income*	
		Aset Lancar Lainnya/ *Other Current Assets*	Deposito berjangka yang dijaminkan/ *Guaranteed time deposits*
		Aset tidak lancar lainnya/ *Other non current assets*	Obligasi yang dijaminkan/ *Bonds pledged as collateral*
			Hak konsesi/ *Concession rights*
			Lainnya/ *Others*
			Uang jaminan/ *Security deposit*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/*Long-term investment*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Pinjaman yang diterima jangka pendek/ *Short-term borrowings*	
		Pinjaman yang diterima jangka panjang/ *Long-term borrowings*	
		Liabilitas anggota kliring/*Clearing member's fund*	
		Surat utang/*Notes payable*	
		Utang usaha/*Account payables*	
		Beban akrual/*Accrued expense*	
		Utang bruto /*Gross amount payables*	
		Liabiltas sewa/*Lease liabilities*	
		Liabilitas jangka pendek lainnya/*Other short-term liabilities*	Utang repo obligasi/*Bond repo payable*
			Uang jaminan/*Securities deposits*
			Dana titipan/*Advance payment*
			Utang retensi/*Debt retention*
		Liabilitas jangka panjang lainnya/*Other long-term liabilities*	Cadangan penjaminan kliring/ *Clearing guarantee reserves*
			Uang jaminan/*Securities deposits*

(ii) Pengakuan awal

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

(ii) Initial recognition

The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(iii) Subsequent measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cashflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cashflows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider any future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

(iv) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

(iv) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

(v) Saling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka akan diakui kerugian kredit ekspektasian selama 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivable and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instrument are conducted by a means which reflect:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a series of possibilities that can occur;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu sepanjang mungkin, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cashflow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

i. Kas yang dibatasi penggunaanya

Kas yang dibatasi penggunaanya termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan yang dibatasi tujuan penggunaanya berdasarkan kebijakan perusahaan atau dibentuk sehubungan perjanjian antara Grup dengan pihak lainnya yang masa penggunaanya telah diatur.

i. Restricted cash

Restricted cash including cash, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of less than three months which are restricted for their intended use based on company policy or formed in connection with agreements between the Group and other parties whose usage period has expired arranged.

j. Anjak piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode kontrak menggunakan suku bunga efektif.

Dalam anjak piutang, debitur mempunyai kewajiban membayar seluruh dana yang diperoleh dari piutang alihan, atau membeli kembali piutang alihan, dalam hal nasabah tidak membayar piutang alihan tersebut kepada faktor pada saat jatuh tempo.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse is recognized as the amount of receivables acquired and is stated at net realizable value, net of deferred income factoring. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be amortized over the period of respective factoring agreements using the effective interest rate.

In factoring with recourse, the debtor has the obligation to pay all (full recourse) of the funds obtained from the transferred receivables, or to buy back the transferred receivables, if the customer does not pay the transferred receivables to the factor at maturity.

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

k. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified financial assets measured at amortized acquisition cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables.

Consumer financing receivables represent the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method of the consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (revenues) are administrative income for the first-time financing process and transaction costs that are directly related to consumer financing.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

The settlement of the contract before the end of the consumer financing period is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the year.

l. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

l. Retention receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivables is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

m. Administrasi dana anggota kliring

Pengadministrasian dana anggota kliring dilakukan terpisah dari pembukuan Grup sedangkan laporan keuangannya digabungkan dengan laporan keuangan Grup yang pada dasarnya hanya mencatat mutasi aset dan liabilitas anggota kliring, yang terdiri dari:

1. Saldo Rekening Anggota Kliring, terdiri dari:
   - Rekening Dana Marjin merupakan rekening yang menampung setoran marjin dan atau kelebihan dana sehubungan dengan transaksi kontrak berjangka.
   - Rekening Dana Jaminan Kliring merupakan rekening yang menampung Dana Jaminan Anggota. Perusahaan menempatkan Dana Jaminan Kliring dalam bentuk deposito berjangka.
   - Rekening Dana Kliring merupakan rekening yang menampung dana Kliring dari transaksi kontrak berjangka. Dana Kliring diakumulasi dari setiap transaksi yang merupakan *daytrade*, per lot per sisi.
   - Rekening Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan Anggota Kliring dan/atau dalam rangka perlindungan nasabah.
   - Setoran marjin dalam bentuk surat berharga sebagai kolateral anggota kliring diperlakukan sebagai rekening administratif.

m. Administration of clearing member's fund

The administration of clearing member's fund is separated from Group's records whilst for financial reporting, it is consolidated to Group financial statement, which state the changes in clearing members assets and liabilities and consisting of the following:

1. Balance with Clearing Members, consisting of:
   - *Margin Fund represents an account which retains margin deposit and/or excess funds and securities as collateral of Clearing members in connection with futures contract transaction.*
   - *Clearing Guarantee Fund represents an account which retains Clearing members' security deposit. The Company deposit clearing members', fund in the bank in the form of time deposits.*
   - *Clearing Fund represents an account which retains clearing funds of futures contracts transaction. This fund is accumulated from every overnight trade transaction per lot per side.*
   - *Escrow Fund Account represents separate escrow account designed specifically to settle problems of Clearing Members and/or for customers protection.*
   - *Margin deposit in the form of securities as collateral of the clearing members are treated as off financial position.*

2. Liabilitas Pihak Ketiga/Anggota Kliring terdiri dari:
   - Simpanan Dana Marjin merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Marjin.
   - Simpanan Dana Jaminan merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Jaminan.
   - Simpanan Dana Kliring merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Kliring.

2. Liability Third Parties/Clearing Members consist of:
   - *Margin Fund Deposit is a contra account of Margin Account.*
   - *Guarantee Fund is a contra account of Security Account.*
   - *Clearing Fund Deposit is a contra account of Clearing Fund Account.*

n. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan baku, barang jadi, perlengkapan, dan barang dalam proses untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM, dan pelumas yang digunakan untuk pengelolaan kawasan industri diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan *(job ordered)*. Manajemen menetapkan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, akan dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Salah satu jenis persediaan merupakan tanah atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual dalam kegiatan sehari-hari. Nilai persediaan ini meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Persediaan tanah dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika

n. Inventories

Inventories are assets in the form of raw materials, finished goods, equipments, and work in process goods to be used in producing process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel, and lubricants used in managing the industrial districts are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials are corrected and accounted for as expenses.

Every inventory impairment lower than the acquisition cost become the net realizable value and all the losses are recognized as expense in the current period. Every recovery of the impairment caused by the increase of the net realizable value, is recognized as the deduction of the expense in the current period.

One of the inventories are land or land and buildings intended for sale, the land under construction or development for the purpose of selling in the daily activities. The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location. Inventories of land assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the acquisition cost and the allowance for decline

nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

in value of inventories.

Persediaan aset real estat
Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, bangunan dan tanah sedang dikembangkan, bangunan dan tanah yang siap untuk dijual, bangunan dalam konstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Real estate assets inventories
Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, buildings and land ready for sale, buildings under construction, are inventories stated at cost or net realizable value whichever is lower. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business deducted by estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

The cost of land ecognipment consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

Persediaan emas
Persediaan emas dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode harga perolehan rata-rata.

Gold inventory
Gold inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average cost method.

o. Tagihan bruto kepada pemberi kerja
Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

o. Gross amount due from customers
Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan

Gross amount due from customer is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical

pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

progress certificates and the submission of consolidated statement of financial position date.

p. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggung jawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

p. Advances and prepaid expenses

Advances are an amount of cash out or costs incurred by the company for an activity or something that will be accounted for within a specified and predetermined time.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

q. Investments in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and

c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

r. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi Bersama

   Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

   Operator bersama mengikuti hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.
   a. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
   b. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
   c. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
   d. Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
   e. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

   Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai aset ventura yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

r. Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activity require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1. Joint Operation

   Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

   A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation.

   a. Its assets, including its share of any assets hold jointly;
   b. Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
   c. Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
   d. Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
   e. Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2. Joint Venture

   The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Pekerjaan dalam penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan beban-beban sehubungan dengan proyek tersebut ditangguhkan sampai dengan proyek selesai dan akan dibebankan ketika telah menghasilkan pendapatan.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi properti investasi dan persediaan pada saat pembangunan selesai.

s. Work in progress

Work in progress is the expenses related to the suspended projects and will be charged when it generates income.

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassed to investment property and inventories when the construction finished.

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

t. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the profit or loss current period.

u. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

u. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

i. Has control or joint control of the reporting entity;
ii. As significant influence over the reporting entity; or
iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or
viii. An entity or member of a group of which such entity is a party, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by government. Government refers to government, government agencies, and similar agencies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 43 to consolidated financial statements.

v. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229) sehubungan dengan hak konsesi dalam kontrak.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian yang mana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

v. Service concession arrangement financial assets

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229) related to the concession rights.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.

Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap tetapi mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari Perumdam Tirta Wijaya melalui pembayaran kapasitas berdasarkan Perjanjian Konsesi. Aset keuangan dicatat sebagai “Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi” sesuai dengan PSAK 109, “Instrumen Keuangan”.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the the Group does not recognize the infrastructure as property, plant and equipment but recognize it as a financial asset, as the Group has an unconditional right to receive cash from Perumdam Tirta Wijaya through the capacity payments under the Concession Agreement. The financial asset is accounted as a “Financial Assets Measured at amortized Cost” in accordance with PSAK 109, “Financial Instruments”.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

w. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

w. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sesuai dengan anggaran perusahaan.

y. Dividend

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and according to the company's articles of association.

z. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan (jika ada). Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

z. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect (if any). Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

aa. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

aa. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat/ *Useful life*	
Gedung dan renovasi gedung	2-30 tahun/*years*	*Building and improvement*
Inventaris dan peralatan	2-8 tahun/*years*	*Inventories and equipment*
Prasarana umum	8-16 tahun/*years*	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	8-16 tahun/*years*	*Machinery and installation*
Peralatan proyek	2-8 tahun/*years*	*Project equipment*
Kendaraan dan mekanik	2-8 tahun/*years*	*Vehicle and mechanic*

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

Kenaikan nilai tercatat atas tanah yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut

Increases in the carrying amount of land arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of

memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

ab. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

ab. Right-of-use assets and lease liabilities

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

a. the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. the right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made

pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengakui dalam laba rugi:
a. bunga atas liabilitas sewa; dan
b. pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

After the commencement date, Group shall recognize in profit or loss:
a. interest on the lease liability; and
b. variable lease payments not included in the measurement of the lease liability in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset dasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification
The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications*

Grup sebagai Pesewa
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Group as Lessor
Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

ac. Aset takberwujud
Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 8 tahun.

ac. Intangible asset
Intangible assets consist of from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

ad. Beban emisi *Medium Term Notes* (MTN)
Beban emisi efek MTN dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi MTN tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek MTN tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Medium Term Notes (MTN) issuance costs
The cost of issuing MTN is directly deducted from the proceeds of the MTN issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the MTN using effective interest rate method.

ae. Utang bruto kepada pihak ketiga
Utang bruto kepada pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja sub kontraktor yang belum diberita-acarakan, baik dari sub kontraktor atau material yang diakui sebagai

ae. Gross amount due to third parties
Gross amount due to third parties represents uncertificated subcontractor working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress since it has not

prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto kepada pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi rugi yang diakui.

af. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan, jasa konstruksi, dan jasa kesehatan diamortisasi selama masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

a. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan

fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by gain or deducted by realized loss.

af. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings, construction services, and medical services are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

ag. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

a. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in

di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

a. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
b. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
c. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman olefh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
d. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
e. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

a. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

b. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract
c. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between quality and quantity estimated and/or actual grade are not significant.
d. The customer has legal title to the goods

e. The customer has physical possession of the goods.

Pendapatan Konstruksi dan Biaya Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Construction Revenue and Constructions Costs

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the surveys results of work performed.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

ah. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pascakerja
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pascakerja diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-

ah. Employee benefits liabilities

(i) Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

(ii) Post-employment benefits
Benefits regarding post-employment benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with Law No. 11 Year 2020

Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No. 2 Tahun 2022 dan UU No 6 Tahun 2023.

regarding Job Creation as amended by Perpu No. 2 Year 2022 and UU No 6 Year 2023.

Grup memberikan manfaat pascakerja manfaat pasti dalam bentuk:

a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuaria; dan
b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

a) Benefit pension plans covering of their employee whoare eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis; and
b) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari aktuaria atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuaria atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the actuaria or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit of loss when the actuaria or settlement occurs.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui pada laba rugi.

(iii) Other long-term employee benefits
The Group provides other long-term employee benefits in the form of long leave and long service awards. The estimated cost of these benefits is recognized over the employee's tenure, using an accounting methodology similar to that used in defined benefit post employment benefit plans, except remeasurement on defined benefit plan which are recognized in profit or loss.

ai. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

ai. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, Group reassesses unrecognized deferred tax assets. Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has

apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i. Bukan kombinasi bisnis;
   ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau

become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

All taxable temporary differences shall be recognized as a defered tax liability, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. Initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i. Not a business combination;
   ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii. At the time of the transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or

ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax basses are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha jasa Konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

aj. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

aj. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the operating segments and to assess their performances.

Pendapatan, beban, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Estimates and Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi, yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates, and assumptions, that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions about the future development and situation, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas, diungkapkan di bawah ini.

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities, disclosed below.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Material accounting estimates and assumptions

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Determination of fair values of financial assets

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cashflow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas.

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cashflow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair

Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

value of financial instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup mengukur penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Allowances for impairment losses of financial Assets

The Group measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya kejadian atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren *negative* industri dan ekonomi yang signifikan.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- *Significant below average performance relative to historical or projected future results of operations;*
- *Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole; and*
- *Significant negative industrial and economic trends.*

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dalam jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai

Income tax

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to objection processes and scrutiny from taxing authorities. Uncertainty arises associated with the interpretation of complex tax regulations in the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities, the Group applies the same considerations that they will use in determining the amount of allowance to be recognized pursuant to the Statement of Financial Accounting Standards of PSAK

dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 237, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group conducts analyses for all tax positions related to income tax to determine if tax liabilities for unrecognized expenses should be recognized.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari “Lain-lain – bersih” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of “Others – net” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realisasi dari aset pajak tangguhan
Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Realization of deferred tax assets
The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax assets. The Group’s review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Group’s past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

Liabilitas imbalan kerja
Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka waktu, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Employee benefits liabilities
The liabilities for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions, and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman historis Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Pengakuan pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase peyelesaian) dan dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 37 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 38.

Construction revenue and cost of revenue recognition

The Group recognizes revenue and cost of revenue from projects that are still in progress based on the percentage of completion method. Important assumptions needed are in determining the stage of completion (percentage of completion) and the estimated amount of revenue and total construction costs. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and the assistance of specialists. Revenues from projects are disclosed in Note 37 and expenses from projects are disclosed in Note 38.

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Grup melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 19.

Useful lives and depreciation of property, plant, and equipment

Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of fixed assets are presented in Note 19.

Nilai wajar properti investasi dan aset tetap tanah

Nilai wajar properti investasi dan tanah Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi dan tanah. Nilai tercatat properti investasi disajikan pada Catatan 18.

Fair value of investment property and land

The Group's fair value of investment property and land depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property and land. The carrying amounts of investment properties are presented in Note 18.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari Penggunaan Tanah

Pendapatan dari Penggunaan Tanah Grup merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (Tanah HPL)

Tanah HPL Grup adalah tanah yang mana Grup memiliki hak menguasai suatu bidang tanah dari negara yang sebagian kewenangan pelaksanaan atas tanah dilimpahkan kepada Grup. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari aset tetap dan properti investasi.

Properti investasi

Grup menentukan sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi bukan sebagai aset tetap, hanya jika, properti yang diperoleh Grup akan digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa operasi.

Judgement in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Revenue from Land Usage

Revenue from land usage is revenue generate from usage of land plots by user according to agreed time period as stated on Dee of Land Use Agreement. The expired land usage time Period can be extended, only if, user of the land plots fulfil all conditions stipulated in Land Usage Agreement. The Group apply PSAK 116 "Lease" for land usage revenue.

Land with Right of Land Management (HPL Land)

Company's HPL Land is land where The Group has the right to control of a plot of land from the State which implementation authority of the land partially delegated to The Group. HPL land have indefinite life and recognise as past of fixed assets and investment property.

Investment properties

The Group determines an acquired property is classified as investment property rather than as an fixed asset, only if, acquired the Group's property will be used for rental operation income.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Kas			***Cash***
Rupiah	1,186	3,153	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6	118	*United States Dollar*
Sub jumlah kas	**1,192**	**3,271**	***Sub total cash***
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,754,104	2,207,940	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	133,481	28,364	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	25,450	111	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank DKI	14,495	94,863	*PT Bank DKI*
Bank Indonesia	11,335	3,851	*Bank Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	10,119	6,563	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7,423	2,330	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	1,739	1,270	*PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur*
PT Bank Danamon Tbk	1,686	243	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	1,339	1,229	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1,814	664	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	544	124	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	485	950	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	449	352	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	378	257	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah NTB	169	49	*PT Bank Pembangunan Daerah NTB*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	163	--	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	146	134	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	141	143	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	646	18,403	*Others (each below Rp100)*
	1,966,106	2,367,841	***Sub total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	84,377	54,630	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A., Indonesia	927	883	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	164	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125	119	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	161	194	*Others (each below Rp100)*
Sub jumlah	85,754	55,826	***Sub total***
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak ketiga			*Third party*
Citibank N.A., Indonesia	45	44	*Citibank N.A., Indonesia*
	45	44	
Sub jumlah kas di bank	**2,051,905**	**2,423,711**	***Sub total cash in bank***
Deposito			***Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	2,739,812	1,287,665	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank DKI	145,000	130,000	*PT Bank DKI*
PT Bank Mega Tbk	89,000	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35,448	20,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	34,679	1,000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	32,500	32,500	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama	18,000	16,000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama*

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	16,000	8,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10,000	--	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Allobank Indonesia Tbk	10,000	--	*PT Allobank Indonesia Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	5,000	92,000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	5,000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,420	3,420	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah	1,000	19,000	*PT BPD Jawa Tengah - Sharia Unit*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	90,500	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mayapada Indonesia Tbk	--	30,000	*PT Bank Mayapada Indonesia Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	--	140	*PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur*
Sub Jumlah	3,144,859	1,730,225	***Sub total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	96,699	*Related parties (Notes 43)*
	--	96,699	
Sub jumlah deposito	**3,144,859**	**1,826,924**	***Sub total deposits***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(466)	(113)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**5,197,490**	**4,253,793**	***Total Cash and Cash Equivalent***

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Kisaran tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	2.25%-7.50%	2.25%-7.25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0-4.5%	0-4.5%	*United States Dollar*
Jangka Waktu	1-3 bulan/*months*	1-3 bulan/*months*	*Maturity Period*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Saldo awal	113	359	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	465	--	*Addition allowance*
Pemulihan cadangan	(112)	(246)	*Recovery allowance*
Saldo akhir	**466**	**113**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas saldo bank dan deposito berjangka telah memadai.

Management considered that allowances for impairment losess of bank balance and time deposits is sufficient.

5. Saldo Rekening Anggota Kliring / *5. Clearing Member Account*

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Penempatan dana anggota kliring	1,667,313	1,497,670	*Placement of clearing member's fund*
Saldo rekening dana pasar fisik komoditas	121,784	38,792	*Balance of commodity physical market*
Saldo rekening dana registrasi aset digital	2,303	4,992	*Balance of registration center digital asset*
Jumlah	**1,791,400**	**1,541,454**	***Total***

a. Penempatan Dana Anggota Kliring / *a. Placement of Clearing Member's Fund*

i. Berdasarkan Jenis / *i. By Type*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Dana Marjin	1,449,193	1,289,742	*Margin Fund*
Dana Jaminan	199,402	200,253	*Guarantee Fund*
Dana Escrow	18,545	7,504	*Escrow Fund*
Dana Kliring	173	171	*Clearing Fund*
Jumlah	**1,667,313**	**1,497,670**	***Total***

ii. Berdasarkan Transaksi Pihak-pihak Tertentu / *ii. By Transaction with Certain Parties*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	1,043,417	1,215,391	*Related Parties (Note 43)*
Pihak Ketiga	623,896	282,279	*Third Parties*
Jumlah	**1,667,313**	**1,497,670**	***Total***

iii. Berdasarkan Penempatan Dana / *iii. By Placement*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	321,749	403,931	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80,265	158	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9,992	13,565	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,519	2,071	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,160	2,189	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	518	5,635	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	24	825	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	9	1,606	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	2	2	*PT Bank Victoria International Tbk*
	93,489	26,051	
Sub Jumlah	415,238	429,982	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	17,472	34,389	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	100,051	2,157	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,192	23,049	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8,520	15,277	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	3,198	19,248	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	32	31	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11	12	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8	--	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	2	2	*PT Bank Victoria International Tbk*
	125,014	59,776	
Sub Jumlah	142,486	94,165	*Sub Total*
Jumlah Giro	**557,724**	**524,147**	***Total Current account***

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Deposito Berjangka			***Deposits on call***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	662,188	753,912	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	120,572	121,776	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	120,000		*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	68,000	1,000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	57,841	45,141	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	28,980	28,535	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	10,000	--	*PT Bank Victoria International Tbk*
	405,393	196,452	
Sub Jumlah	1,067,581	950,364	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	42,008	23,159	*Related party (Note 43)*
Sub Jumlah	42,008	23,159	*Sub Total*
Jumlah Deposito Berjangka	**1,109,589**	**973,523**	***Total Time Deposits***
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	**1,667,313**	**1,497,670**	***Total Placement of Clearing Members' Fund***

iv. Berdasarkan Keanggotaan / *iv. By Membership*

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
PT Rifan Financindo Berjangka	185,355	194,609	*PT Rifan Financindo Berjangka*
PT Bestprofit Futures	137,685	119,943	*PT Bestprofit Futures*
PT Equityworld Futures	129,645	109,551	*PT Equityworld Futures*
PT Royal Assetindo	122,984	104,322	*PT Royal Assetindo*
PT Kontakperkasa Futures	115,870	113,485	*PT Kontakperkasa Futures*
PT Trijaya Pratama Futures	104,692	41,011	*PT Trijaya Pratama Futures*
PT Solid Gold Berjangka	98,281	74,139	*PT Solid Gold Berjangka*
PT Genesis Gemilang Futures	94,178	11,264	*PT Genesis Gemilang Futures*
PT Valbury Asia Futures	92,523	95,408	*PT Valbury Asia Futures*
PT Maxco Futures	50,148	42,504	*PT Maxco Futures*
PT Deu Calion Futures	47,201	53,166	*PT Deu Calion Futures*
PT Jasa Mulia Forexindo	34,503	15,301	*PT Jasa Mulia Forexindo*
PT Mrg Mega Berjangka	32,959	12,330	*PT Mrg Mega Berjangka*
PT Inter Pan Pasifik Futures	27,729	24,311	*PT Inter Pan Pasifik Futures*
PT Mahadana Asta Berjangka	20,926	31,716	*PT Mahadana Asta Berjangka*
PT Pruton Mega Berjangka	18,010	7,379	*PT Pruton Mega Berjangka*
PT Halim Mitradana International	16,144	19,623	*PT Halim Mitradana International*
PT Pan Emperor	16,083	21,444	*PT Pan Emperor*
PT International Mitra Futures	15,024	16,912	*PT International Mitra Futures*
PT Finex Bisnis Solusi Futures	13,653	--	*PT Finex Bisnis Solusi Futures*
PT Didi Max Berjangka	13,497	27,759	*PT Didi Max Berjangka*
PT Monex Investindo Futures	13,067	24,991	*PT Monex Investindo Futures*
PT Sands Capital Indonesia	12,681	--	*PT Sands Capital Indonesia*
PT Harta International Investama	12,562	--	*PT Harta International Investama*
PT Cyber Futures	12,146	15,684	*PT Cyber Futures*
PT Pg Berjangka	12,001	19,785	*PT Pg Berjangka*
PT Capital Megah Mandiri	11,779	23,234	*PT Capital Megah Mandiri*
PT Inter Multiinvest Fortuna	11,562	19,432	*PT Inter Multiinvest Fortuna*
PT Global Buana Karya	10,606	10,035	*PT Global Buana Karya*
PT Gema Meraki Sukses	10,592	9,207	*PT Gema Meraki Sukses*
PT Real Time Forex Indonesia	10,265	9,058	*PT Real Time Forex Indonesia*
PT Sentra Arta Maxima	10,130	28,885	*PT Sentra Arta Maxima*
PT Esandar Arthamas Berjangka	9,717	13,486	*PT Esandar Arthamas Berjangka*
PT Adhikarya CiPTa Persada	9,504	9,075	*PT Adhikarya CiPTa Persada*
PT Surya Anugrah Mulya	9,415	9,316	*PT Surya Anugrah Mulya*
PT First State Futures	8,894	10,256	*PT First State Futures*
PT Usaha Forexindo Indonesia	8,218	--	*PT Usaha Forexindo Indonesia*
PT Menara Mas Investindo	8,050	8,146	*PT Menara Mas Investindo*
PT World Index Investment	8,040	8,009	*PT World Index Investment*
PT Indosukses Futures	7,805	16,543	*PT Indosukses Futures*
PT Universal Futures	7,762	--	*PT Universal Futures*
PT International Business Futures	5,123	--	*PT International Business Futures*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	70,308	126,351	*Others (each below Rp5,000)*
Jumlah	**1,667,313**	**1,497,670**	***Total***

Dana marjin dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi pasal 1 ayat (24) bahwa dana marjin adalah sejumlah uang atau surat berharga yang harus ditempatkan oleh Anggota Kliring kepada lembaga kliring berjangka untuk menjamin pelaksanaan transaksi kontrak berjangka.

Margin Deposits are established in compliance with Law Number 10 of 2011 regarding Amendment to article 1 (24) of Law No. 32 of 1997 regarding Trading of Futures which stipulates that margin funds are funds or securities which should be placed by Clearing Members to guarantee the operations of futures contract transactions

Dana Jaminan Kliring merupakan dana milik Anggota Kliring yang disetorkan ke Perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban apabila Anggota Kliring cedera janji. Dana Jaminan Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib Perusahaan bab II paragraf 204.

Clearing Guarantee Fund represents Clearing Members' funds deposited to the Company for the purpose of fulfilling their obligation if the Clearing Member is in default. The Guarantee fund was established based on chapter II paragraph 204 of the Company's Rules and Regulation.

Dana Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib PT KBI bab IV paragraf 400 huruf (b) dimana tertulis bahwa Dana Kliring bertujuan sebagai dana bersama dengan tujuan untuk mengganti kerugian Lembaga Kliring akibat timbulnya kegagalan penyelesaian Anggota Kliring. Dana Kliring ini tidak dipungut lagi mulai dari tahun 2003.

Clearing Funds Deposit was established based on paragraph 400 (b) of chapter IV of PT KBI Rules and Regulation, stipulating that Clearing Funds Deposit is used as common fund for compensating loss suffered by Clearing House in case of settlement default by Clearing Members. Since 2003 the Clearing Funds were no longer collected.

Simpanan Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan dan dalam rangka perlindungan nasabah. Dana *Escrow* dibentuk berdasarkan Peraturan Kepala Bappebti No. 120/BAPPEBTI/PER/03/2015 pasal 7 ayat 4 tanggal 23 Maret 2015 tentang Pengelolaan Akun Dana Margin.

Escrow Fund Deposits represent a separated fund account designated specifically for settlement of issues and in order to protect customers. Escrow Fund was established pursuant to Article 7 paragraph 4 of the Decree of the Head of Commodity Futures Trading Regulatory Agency No. 120/BAPPEBTI/PER/03/2015, dated March 23, 2015 regarding Management of Segregated Fund Accounts.

b. Saldo Rekening Dana Pasar Fisik Komoditas

b. Balance of Physical Market Commodities

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Dana Timah	121,784	38,792	*Tin Fund*

i. Berdasarkan jenis:

i. By type:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Dana Timah Deposit	26,681	32,935	*Tin Deposit Fund*
Dana Timah *Settlement*	95,103	5,857	*Tin Settlement Fund*
Jumlah	**121,784**	**38,792**	***Total***

ii. Berdasarkan Pihak Berelasi: / *ii. By Related Parties:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	121,784	38,764	*Related parties (Note 43)*
Pihak Ketiga	--	28	*Third parties*
Jumlah	**121,784**	**38,792**	***Total***

iii. Berdasarkan Penempatan Dana: / *iii. By Placement:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Giro			***Current account***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 43)	2	--	*Pihak berelasi*
Dolar Amerika			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	121,782	38,764	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Artha Graha International Tbk	--	14	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	--	14	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub Jumlah	121,782	38,792	***Sub total***
Jumlah	**121,784**	**38,792**	***Total***

iv. Berdasarkan Keanggotaan: / *iv. By Membership:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
PT Babel Surya Alam Lestari	105,494	--	*PT Babel Surya Alam Lestari*
PT Mitra Sukses Globalindo	7,707	--	*PT Mitra Sukses Globalindo*
PT Timah Tbk	2,359	--	*PT Timah Tbk*
Pro Tin Trading Pte Ltd	1,939	--	*Pro Tin Trading Pte Ltd*
Tiant Resources Pte Ltd	1,721	--	*Tiant Resources Pte Ltd*
Raffles Trading APAC Pte Ltd	1,708	3,729	*Raffles Trading APAC Pte Ltd*
PT Mitra Stania Prima	--	13,281	*PT Mitra Stania Prima*
Deepblue Industries Pte Ltd	--	6,599	*Deepblue Industries Pte Ltd*
PT Cipta Persada Mulia	--	5,762	*PT Cipta Persada Mulia*
PT Artha Cipta Langgeng	--	5,120	*PT Artha Cipta Langgeng*
PT Stanindo Inti Perkasa	--	1,851	*PT Stanindo Inti Perkasa*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	856	2,450	*Others (each other Rp1,000)*
Jumlah	**121,784**	**38,792**	***Total***

Dana Transaksi Pasar Fisik Timah dibentuk berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 13/Per-KBI/VII/2019 dengan PT Bursa Berjangka Jakarta tentang penyelenggaraan pelelangan pasar fisik timah yang hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam perjanjian No. 003//PKS/BBJ-KBI//VIII/2019.

The Tin Physical Market Transaction Fund was formed based on Cooperation Agreement No. 13/Per-KBI/VII/2019 with PT Bursa Berjangka Jakarta regarding the implementation of physical tin market auction where the rights and obligations of both parties are regulated under agreement No. 003//PKS/BBJ-KBI// VIII/2019.

Penyimpanan, Pengelolaan, dan Penyerahan Timah telah diatur berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 16/PER-KBI/VIII/2019 dengan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) dan No. 21/PER/KBI/XI/2019 tanggal 4 November 2019 dengan PT Tantra Karya Sejahtera.

Tin Custody, Management and Delivery is managed under Cooperation Agreement No. 16/PER-KBI/VIII/2019 with PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) and No. 21/PER/KBI/XI/2019 dated November 4, 2019 with PT Tantra Karya Sejahtera.

c. Saldo Rekening Dana Registrasi Aset Digital

i. Penempatan Dana Pusat Registrasi Aset Digital

Berdasarkan jenis:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Dana Aset Kripto	53	3,938	*Crypto asset fund*
Dana Emas Digital	2,250	1,054	*Digital gold fund*
Jumlah Dana Registrasi Aset Digital	**2,303**	**4,992**	***Total Registration Center Digital Asset***

Dana registrasi aset kripto:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Go Trade Indonesia	41	3,714	*Go Trade Indonesia*
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	12	224	*PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)*
Jumlah	**53**	**3,938**	***Total***

Dana registrasi emas digital:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	2,250	1,054	*PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)*

Berdasarkan penempatan dana:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Giro			***Current account***
Pihak berelasi (Catatan 43)	14	2,617	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	2,033	2,260	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	181	37	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29	32	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	28	28	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18	18	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Sub Jumlah Pihak Ketiga	2,289	2,375	*Sub Total Third Parties*
Jumlah	**2,303**	**4,992**	***Total***

c. *Balance of Registration Center Digital Asset*

i. Placement of Registration Center Digital Asset

By type:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Dana Aset Kripto	53	3,938	*Crypto asset fund*
Dana Emas Digital	2,250	1,054	*Digital gold fund*
Jumlah Dana Registrasi Aset Digital	**2,303**	**4,992**	***Total Registration Center Digital Asset***

Crypto asset registration fund:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Go Trade Indonesia	41	3,714	*Go Trade Indonesia*
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	12	224	*PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)*
Jumlah	**53**	**3,938**	***Total***

Digital gold registration fund:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	2,250	1,054	*PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)*

By placement:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Giro			***Current account***
Pihak berelasi (Catatan 43)	14	2,617	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	2,033	2,260	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	181	37	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29	32	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	28	28	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18	18	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Sub Jumlah Pihak Ketiga	2,289	2,375	*Sub Total Third Parties*
Jumlah	**2,303**	**4,992**	***Total***

6. Investasi Jangka Pendek / *6. Short-term Investment*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Nilai wajar melalui laba rugi	1,186,588	1,125,045	*Fair value through profit or loss*
Biaya perolehan diamortisasi	243,651	243,928	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,659	9,771	*Fair value through other comprehensive income*
Jumlah	**1,434,898**	**1,378,744**	***Total***

a. Nilai wajar melalui laba rugi:

a. Fair value through profit or loss:

	31 Des 2024/*Dec 31, 2024*		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Arta Integrasi Teknologi	827,640	1,015,491	*PT Arta Integrasi Teknologi*
Property Indonesia Fund VCC	33,644	58,717	*Property Indonesia Fund VCC*
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67,178	79,439	*SOE Wijayakusuma Fund VCC*
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	16,108	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	22	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	26	--	*Related party (Note 43)*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	13,000	16,811	*Related party (Note 43)*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	**953,146**	**1,186,588**	***Total Fair value through profit or loss***

	31 Des 2023/Dec 31, 2023		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Arta Integrasi Teknologi	827,640	911,434	*PT Arta Integrasi Teknologi*
Property Indonesia Fund VCC	33,644	82,566	*Property Indonesia Fund VCC*
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67,178	104,394	*SOE Wijayakusuma Fund VCC*
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	12,931	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	155	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	26	26	*Related party (Note 43)*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	13,000	13,539	*Related party (Note 43)*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	**953,146**	**1,125,045**	***Total Fair value through profit or loss***

Saham – PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")

PT PPA memiliki investasi penyertaan saham pada Arint dengan jumlah saham 821.750.010 saham setara dengan kepemilikan 38%. Selama tahun 2024 dan 2023, PT PPA mengakui peningkatan nilai wajar bersih sebesar Rp104.057 dan Rp81.311 pada laba rugi, sesuai dengan penilaian oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen terdaftar di OJK. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat investasi pada Arint senilai Rp1.015.491 dan Rp911.434.

Shares – PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")

PT PPA has an equity investment in Arint with 821,750,010 shares equivalent to a 38% ownership stake. During 2024 and 2023, PT PPA recognized a net fair value increase of Rp104,057 and Rp81,311 respectively in profit or loss, based on the valuation conducted by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, an independent appraiser registered with OJK. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of the investment in Arint amounting to Rp1,015,491 and Rp911,434, respectively.

Saham – Property Indonesia Fund VCC ("PIF")
Pada tahun 2022, PT PPA melakukan investasi pada PIF yang berkedudukan di Singapura. Selama tahun 2024 dan 2023, PT PPA mengakui (penurunan) kenaikan nilai wajar sebesar (Rp23.849) dan Rp56.901 pada laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat investasi pada PIF senilai Rp58.717 dan Rp82.566.

Shares – Property Indonesia Fund VCC ("PIF")
In 2022, PT PPA invested in PIF based in Singapore. During 2024 and 2023, PT PPA recognized a (decrease) increase in fair value of (Rp23,849) and Rp56,901 respectively, on the profit or loss. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of the investment value in PIF was Rp58,717 and Rp82,566, respectively.

SOE Wijayakusuma Fund VCC ("SWF")
Pada tahun 2023, PT PPA melakukan investasi pada SWF yang berkedudukan di Singapura. Selama tahun 2024 dan 2023 PT PPA mengakui (penurunan) kenaikan nilai wajar sebesar (Rp24.956) dan Rp37.216. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat investasi pada SWF senilai Rp79.438 dan Rp104.394.

SOE Wijayakusuma Fund VCC ("SWF")
In 2023, PT PPA invested in SWF based in Singapore. During 2024 and 2023, PT PPA recognized an (decrease) increase in fair value of (Rp24,956) and Rp37,216 respectively, on the profit or loss statement. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of the investment in SWF was Rp79,438 and Rp104,394, respectively.

b. Biaya perolehan diamortisasi:

b. Amortized cost:

	31 Des 2024/*Dec 31, 2024*		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Deposito			*Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank MNC Internasional Tbk	90,000	90,000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	61,000	61,000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30,000	30,000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank BPR Jawa Timur	10,000	10,000	*PT Bank BPR Jawa Timur*
PT Bank Victoria International Tbk	6,500	6,500	*PT Bank Victoria International Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak ketiga			*Third parties*
RDT STAR XVI	27,000	27,000	*RDT STAR XVI*
RDT Bahana Protected Fund 199	20,000	20,000	*RDT Bahana Protected Fund 199*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Surat Promes			*Promissory notes*
Pihak berelasi (Catatan 43)	96,972	96,972	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	505,939	527,159	*PT Asia Cellular Satellite (ACeS)*
PT Widya Duta Informindo	114,287	119,092	*PT Widya Duta Informindo*
Lain-lain	4,772	4,772	*Others*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**966,470**	**992,495**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(748,844)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**243,651**	***Total Amortized cost - neto***

	31 Des 2023/*Dec 31, 2023*		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Deposito			*Deposits*
Pihak berelasi (Catatan 43)	36,500	36,500	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank MNC Internasional Tbk	34,000	34,000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	74,000	74,000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	11,000	11,000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	4,840	4,840	*Related party (Note 43)*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak ketiga			*Third parties*
RDT STAR XVI	27,000	27,000	*RDT STAR XVI*
RDT Bahana Protected Fund 199	20,000	20,000	*RDT Bahana Protected Fund 199*
RDT Avrist Protect Fund 2	15,000	15,000	*RDT Avrist Protect Fund 2*
RDT Avrist Proteksi Spirit 14	10,600	10,600	*RDT Avrist Proteksi Spirit 14*
RDT Avrist Protect Spirit 12	8,700	8,700	*RDT Avrist Protect Spirit 12*
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	4,000	4,000	*RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 6*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Surat Promes			*Promissory notes*
Pihak berelasi (Catatan 43)	93,060	92,382	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	505,939	506,993	*PT Asia Cellular Satellite (ACeS)*
PT Widya Duta Informindo	114,287	113,455	*PT Widya Duta Informindo*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**958,926**	**958,470**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(714,542)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**243,928**	***Total Amortized cost - neto***

Deposito pada investasi jangka pendek memiliki jangka waktu 3-12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,30% dan 5,50%-7,50%.

Deposits on short-term investments have a period of 3-12 months with an average interest rates per annum in 2024 and 2023 of 7.30% and 5.50%-7.50%, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Saldo awal	714,542	719,647	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pemulihan cadangan	(864)	(2,019)	*Reversal for impairment*
Selisih kurs	35,166	(3,086)	*Difference on foreign exchange rate*
Jumlah	**748,844**	**714,542**	***Total***

Surat promes – PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD48.274.037 (jumlah penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada bulan November

Promissory notes – PT Asia Cellular Satellite

The loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was provided in March 1997 through a syndication between the Company and several Banks, namely PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The amount of the loan facility provided by the Company was USD48,274,037 (full amount) with a loan maturity in December 2006. In November 2004, all creditors, except the Company,

2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Sampai dengan tahun 2023, terdapat total pembayaran sebesar USD15.654.856 sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD32.619.181.

signed a Term Sheet which is an agreement to reschedule the receivables from ACeS. Until 2023, there has been a total payment of USD15,654,856 so that the principal amount of the loan has decreased to USD32,619,181.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan mengeluarkan putusan nomor:9/Pdt.SusPailit/2023/PN.Niaga.Medan yang menyatakan bahwa ACeS telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukum dan mengangkat Tim Pengurus Harta Kepailitan (Kurator). Perusahaan senantiasa berupaya mendapatkan hasil eksekusi dari boedel pailit yang dilakukan oleh kurator.

On December 21, 2023, the Commercial Court at the Medan District Court issued decision number: 9/Pdt.Sus-Pailit/2023/PN. Niaga.Medan which stated that ACeS had been declared bankrupt with all legal consequences and appointed a Bankruptcy Asset Management Team (Curator). The company always tries to obtain the results of the execution of the bankruptcy case carried out by the curator.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

Surat *promes* – PT Widya Duta Informindo

Promissory notes – PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada PT Widya Duta Informindo (“WDI”) sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura (“WGV”), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo (“WDI”) amounting to USD15,000,000 in accordance with Loan and Note Purchase Agreement dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura (“WGV”), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (“KPKNL”) dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 dan bunga sebesar USD1.713.680.

The Company has hand over the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service (“KPKNL”) formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 and interest amounting to USD1,713,680.

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048. Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054.

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048. During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612.

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612.

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor of WDI receivable was ended automatically.

KPKNL telah membuat resume atas kasus PT WDI dan dikirimkan ke Danareksa. Berdasarkan resume tersebut bahwa hasil penagihan tersebut adalah hasil maksimal yang dapat dilaksanakan oleh KPKNL.

KPKNL has prepared a summary of the PT WDI case and sent it to Danareksa. Based on the summary, the collection results represent the maximum effort that can be executed by KPKNL.

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 77/PUU-IX/2011 dinyatakan bahwa piutang BUMN bukan lagi sebagai piutang negara, sehingga PUPN/KPKNL Jakarta V tidak mempunyai kewenangan untuk mengurus piutang yang berasal dari penyerahan BUMN. Sehingga pengurusan piutang a.n PT BCM dikembalikan kepada PT Danareksa (Persero).

Based on the Constitutional Court's decision No. 77/PUU-IX/2011, it was stated that the receivables of State-Owned Enterprises (BUMN) are no longer classified as state receivables. Therefore, PUPN/KPKNL Jakarta V no longer has the authority to manage receivables originating from BUMN transfers. As a result, the management of receivables under PT BCM has been returned to PT Danareksa (Persero).

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Medium-term Notes – PT Hutama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 with details as follows:

No	No. Seri/*Series No.*	USD (Nilai Penuh/*Full Amount*)	Tanggal Jatuh Tempo/*Date of Maturity*
1	HTK/0001/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
2	HTK/0002/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
3	HTK/0003/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
4	HTK/0004/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
5	HTK/0005/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
6	HTK/0010/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
		6,000,000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by lawsuit HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000. Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000. Furthermore, since 1998 the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai *promissory notes* tersebut lunas.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2023, the Company has not received any payments from HK.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2018.

The Company has provided full allowance for the impairment losses since 2018.

c. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

c. Fair value through other comprehensive income:

	31 Des 2024/*Dec 31, 2024*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	5,275	2,268	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,669	2,391	*PT Tri Banyan Tirta Tbk*
Jumlah	**63,944**	**4,659**	***Total***

	31 Des 2023/Dec 31, 2023		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	5,275	2,300	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,669	7,471	*PT Tri Banyan Tirta Tbk*
Jumlah	**63,944**	**9,771**	***comprehensive income ıl***

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income as follows:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Saldo Awal	(54,173)	(54,639)	*Beginning Balance*
Perubahan (kerugian) keuntungan Nilai yang Belum Terealisasi	(5,112)	466	*Changes in Unrealized (Loss) Gain*
Saldo Akhir	**(59,285)**	**(54,173)**	***Ending Balance***

7. Piutang Usaha / *7. Accounts Receivables*

Berdasarkan jenis usaha: / *By type of business:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pengembangan dan pengelolaan kawasan	2,208,325	1,767,305	*Area development and management*
Pembiayaan konsumen	1,143,044	724,820	*Consumer finance*
Sewa pembiayaan	772,412	781,872	*Lease financing*
Jasa konstruksi	482,451	603,339	*Construction service*
Jasa keuangan lainnya	430,808	318,701	*Other financial service*
Penjualan produk	96,159	70,463	*Sales product*
Tagihan anjak piutang	83,300	491,696	*Factoring receivable*
Lainnya	148,710	84,068	*Others*
Jumlah	**5,365,209**	**4,842,264**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,480,730)	(1,498,803)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3,884,479**	**3,343,461**	***Total - net***

Berdasarkan pihak: / *By parties:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,421,214	1,051,663	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga	3,943,995	3,790,601	*Third parties*
	5,365,209	4,842,264	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,480,730)	(1,498,803)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3,884,479**	**3,343,461**	***Total - net***

Berdasarkan umur jatuh tempo: / *Based on maturity:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	2,861,806	2,150,030	*Not yet due*
1-90 hari	294,715	1,236,141	*1-90 days*
91-120 hari	55,970	72,011	*91-120 days*
121-180 hari	24,761	23,685	*121-180 days*
>180 hari	2,127,957	1,360,397	*>180 days*
	5,365,209	4,842,264	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,480,730)	(1,498,803)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3,884,479**	**3,343,461**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	1,498,803	1,305,826	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Pembentukan cadangan	128,971	279,474	*Addition allowance*
Pemulihan cadangan	(147,044)	(86,497)	*Recovery allowance*
Saldo akhir	**1,480,730**	**1,498,803**	***Ending balance***

a. Piutang pengembangan dan pengelolaan kawasan
Piutang pengembangan dan pengelolaan kawasan merupakan tagihan atas usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri, kawasan bisnis, dan pengelolaan air bersih dan air limbah.

b. Piutang sewa pembiayaan
Piutang sewa pembiayaan merupakan sewa guna usaha yang dilakukan oleh *Financial Lease* dengan opsi beli *mandatory* oleh *Lessee* pada akhir masa sewa guna usaha. Perhitungan jumlah dana sewa guna usaha yang dicairkan (jumlah pembiayaan) didasarkan pada jumlah/nilai yang tercantum dalam faktur/kwitansi pembelian barang modal yang dibiayai oleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha, dimana jumlahnya adalah sebesar harga barang modal dikurangi *security deposit*. Selama masa sewa guna usaha, status objek sewa guna usaha yang dibiayai adalah milik *Lessor*.

c. Piutang pembiayaan konsumen
Piutang pembiayaan konsumen merupakan tagihan atas pembiayaan yang bersifat konsumtif seperti pembiayaan rumah dan mobil.

d. Piutang jasa konstruksi
Piutang jasa konstruksi merupakan tagihan atas jasa konstruksi yang terdiri dari konstruksi sipil, mekanikal elektrikal termasuk jaringannya, radio, telekomunikasi dan instrumentasi perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan; perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi; layanan jasa konsultan manajemen dan rekayasa industry; *building management;* pabrikasi bahan komponen bangunan, komponen dan peralatan konstruksi, barang logam, kayu, karet dan plastik; agro industri; keagenan bahan bangunan dan konstruksi; keagenan penjualan ruangan perkantoran dan hunian *(condominium);* perdagangan umum; penyewaan peralatan komunikasi; pengelolaan kawasan; *system development*; jasa bidang teknologi informasi; peningkatan bidang jasa konstruksi; pengembang.

a. Area development and management receivable
Area development and management receivables are bills for businesses in the construction and management of industrial estates, business estates, and clean water and wastewater management.

b. Lease financing receivable
Financing lease receivables are leases carried out by Financial Lease with a mandatory purchase option by the Lessee at the end of the lease period. The calculation of the amount of lease funds disbursed (amount of financing) is based on the amount/value stated in the invoice/receipt of the purchase of capital goods financed by the leasing financing facility, where the amount is equal to the price of capital goods minus the security deposit. During the lease period, the status of the lease object financed belongs to the Lessor.

c. Consumer finance receivable
Consumer finance receivables are bills for consumptive financing such as home and car financing.

d. Construction service receivable
Construction services receivables are bills for construction services consisting of civil construction, electrical and mechanical including its network, radio, telecommunications and instrumentation repairment/maintenance/renovation of building; planning and supervising of construction works; consulting management services and industrial engineering services; building management; manufacturing of building component materials, construction's components and equipments, metal goods; wood, rubber and plastic; agro industry; building's material and construction agency; sales agency of office and residential space (condominium); general trading; communication equipment rental; area management; system development; information technology services; increasing construction services; developer.

e. Tagihan anjak piutang

Perusahaan
Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("PT DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, PT DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada itikad baik dari PT DFI untuk membayar kewajibannya, sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum terhadapPT DFI dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan PT DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

PT Danareksa Finance ("PT DF")
Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo yaitu PT Bentala Coal Mining ("PT BCM") sebesar Rp4.487. Pembiayaan anjak piutang kepada PT BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. PT DF telah menyerahkan penagihan piutang PT BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara) ("KP2LN") pada bulan September 2005.

Pada bulan Oktober 2009, PT DF telah menerima resume penagihan piutang kepada PT BCM dari KPKNL, dimana prosesnya sudah tidak dapat dilanjutkan. PT DF telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh atas tagihan dari PT BCM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Factoring receivable

The Company
The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("PT DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, PT DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from PT DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against PT DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No.464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that PT DFI defaulted and must repay its obligation full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

PT Danareksa Finance ("PT DF")
Factoring receivable includes overdue factoring receivable to PT Bentala Coal Mining ("PT BCM"), a third party, amounting to Rp4,487. Factoring financing to PT BCM was granted on November 15, 1996 and has already due on April 9, 1998. PT DF has assigned the collection of receivables to PT BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service) ("KP2LN") in September 2005.

In October 2009, PT DF received a resume collection of receivables to PT BCM from KPKNL, where the process could no longer be continued. As of December 31, 2024 and 2023, PT DF has provided full allowance for impairment losses receivable from PT BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

f. Piutang jasa keuangan lainnya
Piutang jasa keuangan lainnya terdiri atas piutang jasa *switching, monitoring* dan *premises;* piutang anggota kliring; piutang penjaminan; dan piutang hasil investasi.

f. Other financial service receivable
Other financial services receivables consist of switching, monitoring, and; premises service receivables; receivables of clearing members; guarantee receivables; and investment receivables.

1) Piutang Anggota Kliring
PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")
Piutang Talangan kepada PT Milenium Penata Futures ("PT MPF") merupakan piutang PT MPF yang mengalami gagal bayar sejak tanggal 1 Februari 2017. MPF mengalami gagal bayar atas suatu transaksi nasabah kontrak terbuka. Kontrak terbuka tersebut berupa 202 *lot buy* atas kontrak GU1TF dan 161 *lot sell* atas kontrak KGEUSD dengan *underlying* transaksi berupa *Gold* USD. Hingga saat ini PT KBI tetap mengusahakan pembayaran daru PT MPF.

1) Clearing Members Receivable
PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Member Default Receivable from PT Milenium Penata Futures ("PT MPF") represents receivable from MPF which has been classified as default since February 1, 2017. MPF defaults against customer transaction over an open derivative contract. The open contract comprises 202 buy lots under GU1TF contract and 161 sell lots under KGEUSD contract with Gold USD as underlying transaction. PT KBI continues to pursue payment from PT MPF.

2) Piutang Penjaminan
PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")
Piutang Penjaminan dibentuk berdasarkan Surat Permohonan Persetujuan SOP dan IK No. 742/Sekr-KBI/III/2018 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/09/2017 dan SOP No.SOP /BD/001 telah disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 5 Maret 2018.

Piutang Penjaminan pada PT Gemah Ripah Panganku adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 008/Per-KPBI/II/2024 tanggal 20 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.

2) Guarantee Receivable
PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Guarantee Receivables are formed based on Application for SOP and IK No. 742/Sekr-KBI/III/2018 which refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/08/2017 regarding Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises in conjunction with SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/09/2017 and SOP No.SOP/BD/001, which was approved by the Board of Commissioners on March 5, 2018.

Guarantee Receivables at PT Gemah Ripah Panganku are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 008/Per-KPBI/II/2024 dated February 20, 2024. This agreement is valid for up to one year.

Piutang Penjaminan pada PT Komoditi Kejayaan Indonesia adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 010/Per-KPBI/II/2024 pada tanggal 22 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.	*Guarantee Receivables at PT Komoditi Kejayaan Indonesia are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 010/Per-KPBI/II/2024 dated February 22, 2024. This agreement is valid for up to one year.*
Piutang Penjaminan PT Konsorsium Ekonomi Kerakyatan adalah Piutang Penjaminan Resi Gudang Beras dengan PT KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No. 021/Per-KPBI/VI/2022 tanggal 15 Juni 2022. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun kedepan dari tanggal perjanjian. Kedua belah pihak menyepakati perpanjangan perjanjian dengan No. 039/Per-KPBI/ADD/IX/2024 dan No. 177/Pks-PRO/KEK/IX/2024 terhitung sejak 10 September 2024.	*Guarantee Receivables to PT Konsorsium Ekonomi Kerakyatan are credit provision receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No. 021/Per-KPBI/VI/2022 dated June 15, 2022. This agreement is valid until 1 year from now. Both parties have agreed to extend the agreement under No: 039/Per-KPBI/ADD/IX/2024 and No: 177/Pks-PRO/KEK/IX/2024, effective from September 10, 2024.*
Piutang Penjaminan pada PT Akselerasi Sinergi Usaha Pangan adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 006/PerKPBl/II/2024 dan 10/PKS/ASUPAN/II/2024 tanggal 22 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.	*Guarantee Receivables at PT Akselerasi Sinergi Usaha Pangan are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 006/Per-KPBl/II/2024 and No: 10/PKS/ASUPAN/II/2024 dated February 22, 2024. This agreement is valid for up to one year.*
Piutang Penjaminan pada PT Royal Java Preanger adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 035/Per-KPBl/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.	*Guarantee Receivables at PT Royal Java Preanger are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 035/Per-KPBl/VIII/2024 dated August 6, 2024. This agreement is valid for up to one year*
Piutang Penjaminan pada PT Pangan Indonesia Unggul adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 009/PerKPBl/II/2024 dan 25/PKS/PINGGUL/II/2024 tanggal 20 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan	*Guarantee Receivables at PT Pangan Indonesia Unggul are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 009/Per-KPBl/II/2024 and No: 25/PKS/PINGGUL/II/2024 dated February 20, 2024. This agreement is valid for up to one year.*
Piutang Penjaminan pada PT Pangan Artha Makmur adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian KerjasamaNo: 037/Per-KPBl/VIII/2024 dan 659/PKS/VIII/2024 tanggal	*Guarantee Receivables at PT Pangan Artha Makmur are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 037/Per-KPBl/VIII/2024 and 659/PKS/VIII/2024 dated August 13,*

13 Agustus 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan. Kedua pihak telah menyepakati perubahan pasal perjanjian dengan nomor *Addendum* 044/Add/Per-KPBI/X/2024 dan No: 659B/PKS/X/2024 terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2024.	*2024. This agreement is valid for up to one year. Both parties have agreed to amend certain clauses in the agreement under Addendum No: 044/Add/Per-KPBI/X/2024 and No: 659B/PKS/X/2024, effective as of October 2, 2024.*
Piutang Penjaminan pada PT Pangan Artha Makmur adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 024/PerKPBI/VII/2024 dan 641/PKS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan nomor *Addendum* 05/Per-KPBI/Add/X/2024 dan No: 642/PKS/X/2024 terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024.	*Guarantee Receivables at PT Pangan Artha Makmur are also guarantee receivables for Rice Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 024/Per-KPBI/VII/2024 and 641/PKS/VII/2024 dated July 3, 2024. This agreement is valid for up to one year. Both parties have agreed to extend the agreement under Addendum No: 05/Per-KPBI/Add/X/2024 and No: 642/PKS/X/2024, effective as of October 24, 2024.*
Piutang Penjaminan pada Koperasi Produsen Multi Pihak Sarana Agro Lestari adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dan Gabah Kering dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 028/Per/KPBI/X/2023 Nomor: 005/PKs/SANTRI/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 tahun ke depan di tahun 2026.	*Guarantee Receivables at the Multi-Party Producer Cooperative Sarana Agro Lestari are guarantee receivables for Rice and Dry Grain Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 028/Per/KPBI/X/2023 and No: 005/PKS/SANTRI/X/2023 dated October 20, 2023. This agreement is valid for up to three years on year 2026.*
Piutang Penjaminan pada PT Aditama Anugrah Abadi adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kedelai dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No:038/perKPBI/XII/2022 pada tanggal 22 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan nomor 003/PER-KPBI/II/2023 , No:338/PKS/3A/II/2023, dan No: 1699/PKS/TJN/TJN/II/2023 terhitung sejak tanggal 02 Februari 2023 sampai dengan 02 Februari 2024.	*Guarantee Receivables to PT Aditama Anugrah Abadi are guarantee receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No:038/per-KPBI/XII/2022 dated December 22, 2022. This agreement is valid until 1 year from now. Both parties have agreed to extend the agreement under No: 003/PER-KPBI/II/2023, No: 338/PKS/3A/II/2023, and No: 1699/PKS/TJN/TJN/II/2023, effective from February 2, 2023, to February 2, 2024.*
Piutang Penjaminan pada PT Aditama Anugrah Abadi adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama dengan nomor 043/Per-KPBI/IX/2024 dan No: 218/PKSPRO/AAA/IX/2024 terhitung sejak tanggal 24 September 2024 sampai dengan 24 September 2027.	*Guarantee Receivables at PT Aditama Anugrah Abadi are also guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 043/Per-KPBI/IX/2024 and No: 218/PKS-PRO/AAA/IX/2024, effective from September 24, 2024, to September 24, 2027.*

Piutang Penjaminan pada PT Utama Kokoh Menjaya adalah Piutang Penjaminan Persediaan Barang dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama 06/Per-KPBI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.	*Guarantee Receiveable to PT Utama Kokoh Menjaya are Guarantee Receiveables for Inventory with KPBI according to Cooperation Agreement 06/Per-KPBI/VI/2023 dated June 7, 2023. This agreement is valid until 1 year from now.*
Piutang Penjaminan pada Usaha Dagang (UD) Putra Gunung adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan PT KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 019/per KPBI/IX/2023 pada tanggal 6 September 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.	*Guarantee Receivables to Usaha Dagang (UD) Putra Gunung are guarantee provision receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No: 019/per-KPBI/IX/2023 dated September 6, 2023. This agreement is valid until 1 year from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.*
Piutang Penjaminan pada PT Mineral Bangka Sejati dan PT Darmawan Manajemen Kapital adalah piutang penjaminan Persediaan Barang Pasir Timah dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 009/perKPBI/VI/2023 pada tanggal 8 Juni 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.	*Guarantee Receivables to PT Mineral Bangka Sejati and PT Darmawan Manajemen Kapital are guarantee receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No: 009/per-KPBI/VI/2023 dated June 8, 2023. This agreement is valid until 1 year from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.*
Piutang Penjaminan pada PT Samudera Indo Pangan adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No:039/per KPBI/XI/2023 pada tanggal 23 November 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.	*Guarantee Receivables to PT Samudera Indo Pangan are guarantee receivables with PT KPBI based on Cooperation Agreement No: 039/per-KPBI/XI/2023 dated November23, 2023. This agreement is valid until 1 year from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.*
Piutang Penjaminan pada PT Pabrik Gula Candi Baru adalah piutang penjaminan Resi Gudang Gula Kristal Putih dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 014/per KPBI/VII/2023 pada tanggal 31 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.	*Guarantee Receivables to PT Pabrik Gula Candi Baru are guarantee receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No: 014/per-KPBI/VII/2023 dated July 31, 2023. This agreement is valid until from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.*

Piutang Penjaminan pada AMJ adalah piutang penjaminan resi gudang dengan KPBI yang dibentuk sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 005/Per-KPBI/V/2021.	*Guarantee Receivables of AMJ represent receivables from warehouse receipts with KPBI under Cooperation Agreement No. 005/Per-KPBI/V/2021.*
Terdapat penyelesaian piutang penjaminan bermasalah yang diikat dengan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Utang antara KPBI dengan AMJ No. 006/KPBI/IX/2021 dengan nilai piutang penjaminan sebesar Rp2.157. Piutang penjaminan ini disertai dengan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m2 dengan nilai sebesar Rp888. Tanah ini berada di Kelurahan Girisekara, Kecamatan Panggang, Gunung Kidul.	*There is a settlement of non-performing guarantee receivables that is tied to the Debt Settlement Agreement between KPBI with AMJ No. 006/KPBI/IX/2021 with a guaranteed receivable value of Rp2,157. This guarantee receivable is accompanied by a credit guarantee in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta with an area of 1,813 sqm with a value of Rp888. This land is located in Girisekara Village, Panggang District, Gunung Kidul.*
Pada tanggal 4 Oktober 2024 telah dilakukan lelang aset jaminan milik AMJ yang merupakan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m² dan sesuai salinan Risalah Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Nomor 754/09.05/2024-01 dengan harga barang yang laku sebesar Rp538.461.000 setelah dipotong pajak dan biaya notaris sehingga dana yang diterima sebesar Rp481.307.205.	*On October 4, 2024, an auction of collateral assets belonging to AMJ which is credit collateral in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta covering an area of 1,813 sqr and according to the copy of the Minutes of Auction of the Yogyakarta State Wealth and Auction Service Office Number 754/09.05/2024-01 with the price of goods sold amounting to Rp538,461,000 after deducting taxes and notary fees so that the funds received amounted to Rp481,307,205.*
Nilai Piutang AMJ pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.675, atas piutang tersebut Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari nilai piutang.	*The value of AMJ's receivables on December 31, 2024 was Rp1,675, for these receivables the Company established an allowance for impairment losses of 100% of the value of the receivables.*
Terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima (Catatan 24).	*There are account receivables that are used as collateral for the credit facility received (Note 24).*

8. Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek / *8. Short-Term Loans*

Berdasarkan jenis: / *By type:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pinjaman investasi jangka pendek	574,383	675,113	*Short-term investment loans*
Pinjaman yang diberikan - dana talangan	920,037	625,144	*Loans granted - bailouts*
Jumlah	**1,494,420**	**1,300,257**	***Total***

a. Pinjaman investasi jangka pendek / *a. Short-term investment loans*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pokok Pinjaman Investasi			***Principal Investment Loans***
Pihak berelasi (Catatan 43)	341,001	374,280	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Varia Intra Finance	169,217	154,355	*PT Varia Intra Finance*
PT Polowijo Gosari	158,375	158,552	*PT Polowijo Gosari*
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	101,822	107,550	*PT Widodo Makmur Perkasa Tbk*
PT Carpediem Mandiri	67,536	67,686	*PT Carpediem Mandiri*
PT Duta Cipta Pakarperkasa	29,591	29,589	*PT Duta Cipta Pakarperkasa*
PT Gali Terus Sejahtera	28,225	28,226	*PT Gali Terus Sejahtera*
PT Karvak Nusa Geomatika	29,371	32,150	*PT Karvak Nusa Geomatika*
PT CDM Swarnadipa	13,104	13,104	*PT CDM Swarnadipa*
PT Inti Adhiyasa	13,898	22,985	*PT Inti Adhiyasa*
PT Riscon Duta Sarana	12,393	12,425	*PT Riscon Duta Sarana*
PT Prabu Wahana International	9,571	9,571	*PT Prabu Wahana International*
PT AMC Korea	--	6,159	*PT AMC Korea*
PT Niaga Bumi Energi	--	31,414	*PT Niaga Bumi Energi*
	974,104	**1,048,046**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(400,581)	(373,904)	*Allowance for impairment losses*
Provisi			*Provision*
Pihak Ketiga	677	750	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	183	221	*Related Parties (Note 43)*
Jumlah - bersih	**574,383**	**675,113**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	373,904	445,943	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	244,903	29,970	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(218,226)	(63,161)	*Reversal for impairment*
Penghapusbukuan	--	(38,848)	*Write-off*
Jumlah	**400,581**	**373,904**	***Total***

PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”)

a. PT Perum Perumnas (“Perumnas”)

Fasilitas Modal Kerja I
Pada tanggal 6 Juli 2020, PT PPA dan Perumnas telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. 06, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp140.000, untuk tujuan *refinancing* atas sebagian utang pokok Medium Term Notes VII Perumnas 2019 dan untuk modal kerja guna perbaikan unit persediaan. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 13% per tahun (*gross*) dan jatuh tempo pada 5 Januari 2021.

Perjanjian ini diperbarui dengan *Addendum* III No. 21 tanggal 26 Juni 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp140.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

Fasilitas Modal Kerja II
Pada tanggal 25 Agustus 2022, PT PPA dan Perumnas telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman II No. 25 dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000 untuk tujuan modal kerja. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 13% (*gross*) per tahun, dan jatuh tempo pada 24 Agustus 2023.

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT PPA dan Perumnas menandatangani *Addendum* II No. 22 dengan nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp100.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

b. PT National Utility Helicopters (“PT NUH”)

Pinjaman Dana Talangan
Pada tanggal 21 November 2017, PT PPA dan PT NUH menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 103, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 84 tanggal 22 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp174.293, dan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024.

PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”)

a. PT Perum Perumnas (“Perumnas”)

Working Capital I Facility
On July 6, 2020, PT PPA and Perumnas signed a loan facility agreement No. 06, with a maximum loan facility of Rp140,000, to refinance part of the 2019 Perumnas Medium Term Notes VII principal debt and is to fulfill working capital to repair inventory units. The loan interest rate of 13% per annum (gross), and due on January 5, 2021.

The agreement was amended by Addendum III No. 21 dated June 26, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp140,000, and matures on May 20, 2025.

Working Capital II Facility
On August 25, 2022, PT PPA and Perumnas signed a loan facility agreement II No. 25 with a maximum loan facility of Rp100,000 for working capital purposes. The loan interest rate of 13% per (gross) annum, and due on August 24, 2023.

On June 26, 2024, PT PPA and Perumnas signed Addendum II No. 22 with the maximum loan facility provided by the Company is Rp100,000, and matures on May 20, 2025.

b. PT National Utility Helicopters (“PT NUH”)

Bridging Loan
On November 21, 2017, PT PPA and PT NUH signed Loan Facility Agreement No. 103, as amended by the Agreement No. 84 dated October 22, 2021. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp174,293, and matures on October 21, 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

c. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

c. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

Investasi dan Modal Kerja
Pada tanggal 21 April 2022, PT PPA dan PT MGI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-13/PPA/0422, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* I No. PP-28/PPA/1123 tanggal 13 November 2023. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp226.520, dan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024.

Investment & Working Capital
On April 21, 2022, PT PPA and PT MGI signed Loan Facility Agreement No. PP-13/PPA/0422, as amended by Addendum I No. PP-28/PPA/1123 dated November 13, 2023. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp226,520, and matures on April 20, 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

d. PT Matoa Kidung Samudera ("PT MKS")

d. PT Matoa Kidung Samudera ("PT MKS")

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek
Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKS menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 16. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp26.250, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

Ship Procurement Financing Facility
On October 22, 2018, PT PPA and PT MKS signed Loan Facility Agreement No. 16. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp26,250, and matures on October 22, 2023.

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKS menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 18. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp7.500, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

Working Capital Facility
On October 22, 2018, PT PPA and PT MKS signed Loan Facility Agreement No. 18. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp7,500, and matures on October 22, 2023.

PT MKS telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 237/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst.

PT MKS has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 237/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst.

Sehubungan dengan putusan tersebut, PT MKS tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan *(going concern)*. Seluruh aset dan kewajiban PT MKS akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam proses kepailitan.

In connection with this decision, PT MKS no longer has the ability to continue its operations as a going concern. All assets and liabilities of PT MKS will be settled in accordance with the applicable regulations in the bankruptcy process.

e. PT Matoa Kidung Bahtera ("PT MKB")

Fasilitas Pembiayaan Pengadaan Kapal
Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKB menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 17. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp26.250, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKB menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 19. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp7.500, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

PT MKB telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 244/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst. Sehubungan dengan putusan tersebut, PT MKB tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan *(going concern).* Seluruh aset dan kewajiban PT MKB akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam proses kepailitan.

e. PT Matoa Kidung Bahtera ("PT MKB")

Ship Procurement Financing Facility
On October 22, 2018, PT PPA and PT MKB signed Loan Facility Agreement No. 17. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp26,250, and matures on October 22, 2023.

Working Capital Facility
On October 22, 2018, PT PPA and PT MKB signed Loan Facility Agreement No. 19. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp7,500, and matures on October 22, 2023.

PT MKB has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 244/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst. In connection with this decision, PT MKB no longer has the ability to continue its operations as a going concern. All assets and liabilities of PT MKB will be settled in accordance with the applicable regulations in the bankruptcy process.

f. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Fasilitas Pembiayaan
Pada tanggal 29 November 2019, PT PPA dan PT VIF menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 86, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* II No. 03 tanggal 6 Januari 2023. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp160.000, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

f. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Financing Facility
On November 29, 2019, PT PPA and PT VIF signed Loan Facility Agreement No. 86, as amended by Addendum II No. 03 dated January 6, 2023. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp160,000, and matures on December 28, 2023.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

g. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 29 Mei 2017, PT PPA dan PT PG menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-9/PPA/0517, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian Penyelesaian Utang No. 36 tanggal 29 Desember 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp150.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2025.

g. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Working Capital Facility
On May 29, 2017, PT PPA and PT PG signed Loan Facility Agreement No. PP-9/PPA/0517, as amended by the Debt Settlement Agreement No. 36 dated December 29, 2022. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp150,000, and matures on October 20, 2025.

h. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("PT WMP")

Fasilitas Pendanaan I
Pada tanggal 11 Mei 2021, PT PPA dan PT WMP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 26. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp51.308, dan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2022.

Fasilitas Pendanaan II
Pada tanggal 19 Oktober 2021, PT PPA dan PT WMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 75. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp23.692, dan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023.

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 23 Desember 2021, PT PPA dan PT WMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 45. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp280.000, dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

h. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("PT WMP")

Funding Facility I
On May 11, 2021, PT PPA and PT WMP signed Loan Facility Agreement No. 26. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp51,308, and matures on November 25, 2022.

Funding Facility II
On October 19, 2021, PT PPA and PT WMP signed Investment Cooperation Agreement No. 75. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp23,692, and matures on April 26, 2023.

Working Capital Facility
On December 23, 2021, PT PPA and PT WMP signed Investment Cooperation Agreement No. 45. The maximum loan facility provided by the PT PPA is Rp280,000, and matures on June 30, 2023.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

i. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 22 September 2017, PT PPA dan PT CM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 145, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 24 tanggal 5 November 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp61.302, dan jatuh tempo pada tanggal 92 November 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses penagihan masih dilakukan.

i. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")

Working Capital Facility
On September 22, 2017, PT PPA and PT CM signed Loan Facility Agreement No. 145, as amended by the Agreement No. 24 dated November 5, 2021. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp61,302, and matures on November 2, 2023.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the collection process is still on going.

j. PT Dutacipta Pakarperkasa ("PT DCP")

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 10 November 2017, PT PPA dan PT DCP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 73. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp81.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

j. PT Dutacipta Pakarperkasa ("PT DCP")

Working Capital Facility
On November 10, 2017, PT PPA and PT DCP signed Loan Facility Agreement No. 73. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp81,000, and matures on December 31, 2018.

PT DCP telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, tanggal 28 Februari 2020. Dengan adanya putusan ini, PT DCP tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan *(going concern)*. Seluruh aset dan kewajiban PT DCP akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam proses kepailitan.

PT DCP has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No. 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, dated February 28, 2020. As a result of this decision, PT DCP is no longer able to continue its operations as a going concern. All of PT DCP's assets and liabilities will be settled in accordance with the applicable bankruptcy laws and regulations.

b. Pinjaman yang diberikan – dana talangan / *b. Loan receivables – bailouts*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pokok Pinjaman Dana Talangan			***Bailout loan principal***
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,000,099	737,313	*Related parties (Note 43)*
Piutang Bunga Pinjaman Dana Talangan			***Interest receivables on bailout loan***
Pihak berelasi (Catatan 43)	83,913	35,886	*Related parties (Note 43)*
Jumlah	**1,084,012**	**773,199**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163,975)	(148,222)	*Allowance for impairment losses*
Provisi - Pihak Berelasi (Catatan 43)	--	167	*Provision - Related Parties (Note 43)*
Jumlah Pinjaman Dana Talangan - Bersih	**920,037**	**625,144**	***Total Bailout Loan - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	148,222	403,894	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	15,753	62,568	*Provision for impairment*
Penghapusbukuan	--	(318,084)	*Write-off*
Pemulihan cadangan	--	(156)	*Reversal for impairment*
Jumlah	**163,975**	**148,222**	***Total***

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / *9. Gross Amount Due from Customers*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customer are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Biaya konstruksi	5,459,624	5,571,949	*Constructions costs*
Laba yang diakui	(332,041)	(474,529)	*Recognized profit*
Sub Jumlah	**5,127,583**	**5,097,420**	***Sub Total***
Penagihan	(3,866,782)	(3,144,642)	*Progress billing*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	**1,260,801**	**1,952,778**	***Due from customer***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68,235)	(79,372)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	**1,192,566**	**1,873,406**	***Total due from customer - net***

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Detail of related parties and third parties of gross amount due from customers as follow:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 43)	821,064	1,517,358	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	193,224	233,086	*Ministry of Public Work and Public Housing*
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	68,393	7,308	*Jakarta Capital City Government*
Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi	65,712	96,291	*Ministry of Education Culture Research and Technology*
Kementerian Perhubungan	29,642	25,943	*Ministry of Transportation*
Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat	23,184	31,845	*West Coast District Government*
PT Adaro Tirta Brayan	19,774	11,505	*PT Adaro Tirta Brayan*
PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia	26,922	27,386	*PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia*
Kementerian Perindustrian	5,617	--	*Ministry of Industry*
Penjualan Retail Beton	1,366	--	*Concrete Retail Sales*
Pemerintah Kota Bandung	1,365	--	*Bandung City Government*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,538	2,056	*Others (each below Rp1,000)*
Sub jumlah	**1,260,801**	**1,952,778**	***Sub total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak berelasi	(24,075)	(13,791)	*Related parties*
Pihak ketiga	(44,160)	(65,581)	*Third parties*
Sub jumlah	(68,235)	(79,372)	***Sub total***
Jumlah	**1,192,566**	**1,873,406**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	79,372	57,873	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	42,673	24,206	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(53,810)	(2,707)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**68,235**	**79,372**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Management believes that allowance for impairment losses of gross amount due to customer is sufficient to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers.

10. Piutang lain-lain / *10. Other Receivables*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Piutang ventura bersama	643,562	567,046	*Joint venture receivable*
Cessie Piutang	684,425	654,699	*Cessie receivable*
Piutang penjaminan	259,843	--	*Guarantee receivables*
Piutang retensi	186,328	206,816	*Receivables retention*
Piutang bunga efek hutang	120,481	12,196	*Interest receivables on debt securities*
Piutang pajak bumi & bangunan	60,301	60,041	*Property tax receivable*
Piutang bagi hasil sukuk	24,745	24,169	*Sukuk income receivable*
Piutang talangan biaya	39,161	3,927	*Bailout receivable*
Piutang entitas asosiasi	47	83,809	*Receivables from associate entities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	152,000	185,091	*Others (each below Rp10.000)*
Sub Jumlah	**2,170,892**	**1,797,794**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(700,566)	(620,233)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1,470,326**	**1,177,561**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	620,233	614,545	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	125,003	37,244	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(44,670)	(31,556)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**700,566**	**620,233**	***Ending balance***

Cessie piutang merupakan bentuk pengalihan piutang atau kegiatan jual beli piutang yang dimiliki oleh PT PPA adalah sebagai berikut :

Cessie receivables are form of transfer of receivable or sale and purchase of receivables that is owned by PT PPA as follows:

- *Cessie* piutang KPR Eks Debitur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 72 tanggal 21 Desember 2018 dan No. 104 tanggal 28 Desember 2018, PT PPA telah melakukan pembelian atas Piutang Nasabah Kredit Pemilikan Rumah (“KPR”) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Bank BTN”).

- *Cessie Receivable KPR Ex Debtor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
  Based on the Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 72 dated December 21, 2018 and No. 104 dated December 28, 2018, PT PPA has purchased Receivables of Home Ownership Credit ("KPR") Customers from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN").

- *Cessie* piutang PT BIM Eks Debitur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 115 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 116 tanggal 31 Desember 2018, PT PPA telah melakukan pembelian atas Piutang Bank BTN kepada PT BIM.

- *Cessie Receivables PT BIM Ex Debtor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
  Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 115 and Receivables Transfer Agreement No. 116 dated December 31, 2018, PT PPA has purchased Receivables of Bank BTN from PT BIM.

- *Cessie* piutang PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) (“PT DPS”) dan PT Barata Indonesia (Persero) (“PT BI”) Eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 4 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 5

- *Cessie Receivable PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) (“PT DPS”) dan PT Barata Indonesia (Persero) (“PT BI”) Eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
  Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 4 and Receivables Transfer

tanggal 3 Januari 2023, PT PPAK telah melakukan pembelian atas Piutang PT AMC Indonesia Sukses kepada PT DPS dan PT BI yang merupakan eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT PPA mencatat hak tagih kepada PT DPS dan PT BI tersebut sebagai Aset Keuangan Memburuk pada saat Pengakuan Awal pada kelompok Cessie Piutang.

- *Cessie* piutang PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk eks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 39 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 40 tanggal 20 Desember 2019, PT PPA melakukan pembelian atas Piutang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") kepada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI").

  Pada tanggal 20 Desember 2019, PT PPA dan PT PAI telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 43 dengan tujuan penambahan fasilitas menjadi USD3.000.000. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada 19 Desember 2024.

  Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

- *Cessie* piutang PT Ade Textile Industries Eks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 37 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 38 tanggal 20 Desember 2019, PT PPA melakukan pembelian atas Piutang Bank Mandiri kepada PT Ade Textile Industries ("PT Adetex").

  Pada tanggal 20 Desember 2019, PT PPA dan PT Adetex telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 44 dengan tujuan penambahan fasilitas menjadi USD22.426.367. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 19 Desember 2029.

  Piutang Ventura Bersama merupakan piutang yang dimiliki PT NK kepada ventura bersama (JV) untuk pembelian material, biaya bank, overhead, dan lain-lain yang dikeluarkan untuk kepentingan ventura bersama.

Agreement No. 5 dated January 3, 2023, PT PPAK has purchased Receivables of PT AMC Indonesia Sukses from PT DPS and PT BI which are former Debtors of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT PPA records the right to claim against PT DPS and PT BI as Financial Assets in Default at Initial Recognition in the Cessie Receivables Assignment group.

- *Cessie Receivables PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
  Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 39 and Receivables Transfer Agreement No. 40 dated December 20, 2019, PT PPA has purchased receivables of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") from PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI").

  On December 20, 2019, PT PPA and PT PAI signed a Debt Restructuring Agreement No. 43 with the aim of increasing the facility to USD3,000,000. The facility has matured on December 19, 2024. The interest rate is 6% per year (gross).

  As of the authorization date of this consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

- *Cessie Receivables PT Ade Textile Industries Ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
  Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 37 and Receivables Transfer Agreement No. 38 dated December 20, 2019, PT PPA has purchased receivables of Bank Mandiri from PT Ade Textile Industries ("PT Adetex").

  On December 20, 2019, PT PPA and PT Adetex signed a Debt Restructuring Agreement No. 44 with the aim of increasing the facility to USD22,426,367. The facility will mature on December 19, 2029.

  Joint Venture Receivables represents receivable owned by PT NK from the Joint Venture (JV) to purchase the material, bank fees, overhead, and others for the of joint venture purposes

Piutang retensi merupakan piutang yang dimiliki PT NK kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.	*Retention receivable represents receivable owned by PT NK from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*
Piutang entitas asosiasi merupakan piutang yang dimiliki PT PPA kepada entitas asosiasi.	*Associates receivables represents receivable owned by PT PPA to their associated entities.*
Piutang pajak bumi & bangunan merupakan Piutang yang dimiliki PT KBN atas pembayaran PBB penyewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT KBN.	*Land and building tax receivables are receivables owned by PT KBN for tenant PBB payments which are paid in advance by PT KBN.*
Piutang denda merupakan piutang yang dimiliki PT NK yang ditimbulkan dari denda yang diakibatkan masalah yang timbul dari kegiatan proyek seperti denda karena masalah sengketa lahan di proyek terkait dan denda keterlambatan PPh/PPN proyek terkait.	*Fine receivables represent receivables owned by PT NK resulting from fines resulting from problems arising from project activities such as fines due to land disputes in related projects and late income taxes/VAT fines on related projects.*
Piutang bagi hasil sukuk merupakan piutang yang dimiliki PT PPA atas imbal hasil tunai indikatif setara dengan 1% per tahun dari nilai nominal aset keuangan PT PPA berupa Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Mudharabah No. 20 tanggal 15 November 2021. Beban akrual bagi hasil sukuk diungkapkan dalam Catatan 28 dan surat utang sukuk diungkapkan dalam Catatan 16	*Profit sharing sukuk receivables are receivables owned by PT PPA from indicative cash yields equivalent to 1% per annum of the nominal value of Sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk which PT PPA holds based on Issuance Deed of Sukuk Mudharabah Akad No. 20 dated November 15, 2021. Accrued expense from sukuk profit sharing are disclosed in Note 28 and sukuk debt securities are disclosed in Note 16.*
Piutang bunga efek utang merupakan piutang yang dimiliki Perusahaan, PT DF, dan PT DC atas bunga yang akan diterima terkait efek pasar uang.	*Interest receivables on debt securities represent receivables owned by the Company, PT DF, and PT DC for interest that will be received related to money market securities.*
Piutang talangan biaya merupakan piutang yang dimiliki PT PPA atas restrukturisasi/ revitalisasi BUMN.	*Bailout loans receivables represent receivable owned by PT PPA to SOE's restructurization/ revitalization.*

11. Pendapatan yang Masih Harus Diterima / *11. Accrued Income*

Berdasarkan jenis: / *By type:*

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	***31 Des 2023/ Dec 31, 2023***	
Bunga	11,737	5,803	*Interest*
Kesehatan	11,371	10,352	*Medical*
Jasa properti industri	8,935	14,763	*Industrial property services*
Pasar fisik timah	11,616	5,271	*Tin physical market*
Jasa logistik	2,844	312	*Logistics services*
Jasa manajemen properti non industri	2,091	2,091	*Non-industrial property management services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	3,110	2,873	*Others (each below Rp100)*
Sub Jumlah	**51,704**	**41,465**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,249)	(10,261)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**44,455**	**31,204**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Saldo awal	10,261	13,466	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	--	342	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(3,012)	(3,547)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**7,249**	**10,261**	***Ending balance***

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pendapatan yang akan diterima.

Management believes that those allowances for impairment losses are sufficient to cover possible lossess due to uncollectability of accrued income.

12. Persediaan / *12. Inventories*

a. Persediaan jangka pendek / *a. Short-term inventories*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Bahan baku & material			***Raw materials***
Persediaan jasa konstruksi	37,901	161,404	*Construction inventory*
Real estate			***Real estate***
Bangunan dan Tanah Siap Jual	184,198	61,373	*Building and land for sale*
Barang jadi			***Finished goods***
Persediaan buku	7,724	7,712	*Book*
Bahan farmasi/obat	2,117	1,479	*Medicine*
BBM dan pelumas	1,956	2,224	*Oil and gas*
Barang cetakan	760	--	*Printed goods*
Barang jadi	--	937	*Finished goods*
Bahan penolong			***Auxiliary materials***
Batching plan	2,062	4	*Batching plan*
Suku cadang	154	111	*Sparepart*
Bahan kimia	70	--	*Chemical*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Lainnya			***Others***
Emas	713	504	*Gold*
	237,663	235,748	
Dikurangi:			*Less*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,665)	(3,956)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**230,998**	**231,792**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	3,956	3,376	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	2,709	580	*Provision for impairment*
Saldo akhir	**6,665**	**3,956**	***Ending balance***

Persediaan Jasa konstruksi merupakan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh PT NK.

Construction inventory represents project's supplies that are still available in the project's warehouse owned by PT NK.

Aset real estat terdiri dari bangunan dan tanah yang siap untuk dijual yang berlokasi di Purwakarta, Gowa, Makassar, Bandung dan Semarang yang dimiliki oleh PT NK dan PT KIW.

Real estate assets, which consist of buildings and land ready for sale are location in Purwakarta, Gowa, Makassar, Bandung dan Semarang owned PT NK dan PT KIW.

Pada tahun 2024, reklasifikasi persediaan tanah matang ke aset tetap sebagai tanah – fasilitas publik sebesar Rp3.322.

In 2024, the reclassification of developed land inventory to fixed assets as land designated for public facilities amounted to Rp3,322.

Persediaan barang jadi merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan yang dimiliki oleh PT BP dan PT KBN.

Finished goods inventory are finished goods inventory that has not been sent to the customer owned by PT BP dan PT KBN.

Persediaan emas terdiri dari emas batangan yang disimpan di *Kluis* KBI. Harga mengacu pada harga emas Aneka Tambang.

Gold stock consists of gold bullion which is stored in Kluis KBI. Price refers to Aneka Tambang's gold price.

b. Persediaan jangka panjang

b. Long-term inventories

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Tanah untuk pengembangan	393,164	290,913	*Land for development*

Tanah untuk pengembangan yang dimiliki oleh PT KIM, PT KIW, dan PT SIER dengan jumlah luas tanah masing-masing 1.760 m^2 dan 1.043 m^2 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Land for development owned by PT KIM, PT KIW, and PT SIER with land area of 1,760 sqm and 1,043 sqm as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap tanah untuk pengembangan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai tanah untuk pengembangan.

Based on the review of the land for development at the end of year, management believes that there is no indications of impairment of land for development.

Terdapat persediaan yang dijadikan jaminan oleh PT NK kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas kredit modal kerja yang diterima (Catatan 24).

There is inventory guaranteed by PT NK to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the working capital credit facility received (Note 24).

13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *13. Advances and Prepaid Expense*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Uang Muka			***Advances***
Uang muka non operasional	18,791	42,910	*Operating & non operating advance*
Uang muka subkontraktor	34,663	38,156	*Subcontractor advance*
Uang Muka Tanah	43,125	45,116	*Rent land advance*
Uang muka pemeliharaan	--	9,759	*Maintenance advance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	--	285	*Others (each below Rp1,000)*
Sub Jumlah	**96,579**	**136,226**	***Sub Total***
Biaya Dibayar Di Muka			***Prepaid Expenses***
Biaya pelaksanaan proyek	24,791	36,140	*Project implementation costs*
Biaya pajak final ditangguhkan	7,950	64,193	*Final tax fee deferred*
Asuransi dibayar di muka	5,807	16,291	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar di muka	1,966	1,576	*Prepaid lease*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	57,160	6,488	*Others (each below Rp1,000)*
Sub Jumlah	**97,674**	**124,688**	***Sub Total***
Jumlah	**194,253**	**260,914**	***Total***

Uang muka tanah merupakan uang muka yang terdiri dari uang muka penyewaan tanah dan bangunan yang terdapat di Kawasan Pasuruan Industrial Estate.

Land Advance is an advance consisting of advance on land and building rentals in the Pasuruan Industrial Estate Area.

Uang muka non operasional terdiri dari uang muka vendor dan uang muka yang terutama berasal dari uang muka atas pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang bangun jaringan air bersih dan limbah di kawasan KITB.

Non-operational advances consist of vendor advances and down payments which mainly come from advances on integrated construction work, clean water and waste network design in the KITB area.

Uang muka subkontraktor diberikan untuk modal kerja rekanan, ketika hasil pekerjaan subkontraktor telah mencapai kemajuan tertentu uang muka akan langsung menjadi beban proyek.

Advances to subcontractors are provided for working capital of partners, when the results of the work of subcontractors have achieved certain progress, the advance will be directly charged to the project expenses.

Biaya pajak final ditangguhkan merupakan beban pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa

Deferred final income tax represents final tax expense on prepaid rental income which will be amortized over the amortization period of the lease term. PT KBN's deferred final tax

sewanya. Biaya pajak final ditangguhkan milik PT KBN merupakan biaya pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya.

expense which is the final tax expense on prepaid rental income which will be amortized according to the amortization period of the lease term.

Uang muka lain-lain meliputi uang muka jasa produksi pegawai dan uang muka proyek dalam penyelesaian.

Advances others included labor service advance and project in progress advance.

Biaya pelaksanaan proyek merupakan biaya proyek yang belum dapat diperhitungkan dan dikeluarkan untuk keperluan pabrik dengan pendapatan usaha.

Project Implementation costs represent costs incurred for the purpose of a for project and factory needs that can not be accounted with revenue.

14. Investasi pada Ventura Bersama / *14. Investment in joint ventures*

Rincian nilai tercatat investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details carrying amount of investment in joint venture is as follows:

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*
Ventura Bersama PPA	Proyek Pembangunan Perumahan Green Taksin	47,757	50,836
Ventura Bersama Waskita - Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ikn Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang	44,721	33,467
Ventura Bersama Nindya - Penta	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Beranda Nusantara	33,613	--
Ventura Bersama Nindya - PP	Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	28,652	9,342
Ventura Bersama PPA- ISN - LBD	Proyek Pembangunan Rumah Bekasi	27,517	31,156
Ventura Bersama Nindya - BBB - IKPT	Proyek EPC Tangki Timbun dan Submarine Pipeline TBBM Tanjung Batu	25,558	11,885
Ventura Bersama Nindya - Waskita - LRS	Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai)	21,853	5,535
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Naviri - Panca	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP	21,672	--
Ventura Bersama Nindya - Jakon - SWS	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripraja	21,382	--
Ventura Bersama Nindya - Wege	Proyek Renovasi dan Pembangunan Kembali Venue PON XXI Kota Banda Aceh	19,733	--
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Hutama - Abipraya	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2: Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	18,898	--
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1)	18,499	--
Ventura Bersama Nindya - HKI - Acset	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200	16,553	13,704
Ventura Bersama Nindya - Bunga Raya Lestari	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat (Paket-3)	15,204	12,704
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Permata	Proyek Pembangunan Jalan di dalam KIPP: Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN	14,857	9,251
Ventura Bersama Nindya - Sacna	Proyek Pembangunan Bendungan Meninting (Paket - II) di Kabupaten Lombok Barat	14,553	15,641
Ventura Bersama Nindya - Mahakaam	Proyek Pengadaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Sistem Kelistrikan Istana Negara	11,423	13,473
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Gedung Proton Beam RSPAD Gatot Soebroto	10,513	--
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jasa pengelolaan service penyelenggaraan sistem pembayaran seluruh Indonesia	8,713	--
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Bandara Nabire	8,872	10,441
Ventura Bersama Nindya - Wika	Proyek Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III	8,447	11,947
Ventura Bersama Nindya - Waskita	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3	7,627	11,476
Ventura Bersama Nindya - Paesa - Adhi - Panrisau	Proyek Pembangunan Jalan Depapre	7,169	7,169
Ventura Bersama Wijaya Karya - Nindya Karya	Proyek Pembangunan Fly Over Aloha	7,120	12,036
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket I	7,013	3,338
Ventura Bersama Nindya - Padma	Proyek Pekerjaan Engineering Procurement Construction (EPC) Infrastruktur BMPP di Wolo - Kolaka	6,829	--
Ventura Bersama Nindya – Adhi – Bahagia	Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I	6,278	--
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Wiratman	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun POLRI dan BIN	6,248	7,224
Ventura Bersama Nindya - Bangun Bejana Baja	Proyek Pengembangan Terminal BBM Baubau Sulawesi Tenggara - Pembangunan Sarana Penyaluran	5,943	7,943
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	Proyek Pematangan Lahan Kawasan Industri Terpadu Batang Klaster 1 Fase 2 Tahap 1	5,505	11,323
Ventura Bersama Nindya - Multi Guna	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 2+300 s.d. Km 2+850 (P24-P38) (JLKAMB 3) (MYC 2022 - 2024)	5,469	4,990
Ventura Bersama Nindya - Bumi Agung Annusa	Proyek Pembangunan Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok (BIL)-Mandalika 1 (MYC)	4,519	4,519
Ventura Bersama Nindya - PP - Wika - Adhi	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggan – Tol Balsam	4,016	--
Ventura Bersama Nindya – Pembangunan	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pengendali Banjir Drainase Primer Di Kota Bima	3,913	--
Ventura Bersama Nindya - Cipuga	Proyek Preservasi dan Pelebaran Jalan Kota Takengon - Sp. Uning - Uwak (Myc 2016 - 2018) (Presv. 07A.1)	2,611	2,611
Ventura Bersama Nindya - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Solo Kertosono	2,405	3,823
Ventura Bersama Nindya - MCC - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Fase II	2,359	2,359
Ventura Bersama Nindya Beton - Citra Mutiara Bangun	Proyek Pembangunan Gedung Satu Gurindam Pusat Layanan Akademik Cerdas Terintegrasi	2,315	--
Ventura Bersama Nindya - Passokkorang	Proyek Rekonstruksi dan Rehabilitasi Ruas Jalan Tompe	2,305	2,305

Nama Ventura Bersama/ ***Name of Joint Venture***	**Proyek/** ***Project***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***
Ventura Bersama Nindya Beton - Sier Puspa Utama	Pekerjaan Pembangunan Gedung Modern - DC di Surabaya Kanwil Jawa Timur (lanjutan)	2,288	--
Ventura Bersama Nindya - PP - BAP	Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Hunian Vertikal 4 Tower Tni di IKN	1,945	
Ventura Bersama Nindya - Abel	Proyek Preservasi Jalan SP. Perdau - Batu Ampar	1,881	1,881
Ventura Bersama Nindya - Inti	Proyek Pembangunan Bandara Tahap II	1,855	1,855
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Sistem DC Cilincing Segmen 3 Sistem Hilir Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I Provinsi DKI Jakarta	1,998	5,840
Ventura Bersama Nindya - Bunga Raya Lestari	Proyek Pekerjaan Pengembangan dan Pembangunan Mice, Infrastruktur Kawasan Tana Mori Kab. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT)	--	12,981
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Basuki	Proyek Pekerjaan Rehabilitasi Sistem Transmisi Air Baku Pasigala (Paket 2)	--	4,733
Ventura Bersama Nindya - Citra - Kharisma	Proyek Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara (Paket A) (Tahap II) Pekerjaan Main Line I	--	3,017
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)		50,877	95,338
Jumlah/ Total		**589,477**	**436,143**

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint venture is as follows:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Nilai tercatat awal tahun	436,143	437,098	*Carrying amount at beginning of year*
Mutasi investasi - bersih	(267,993)	(147,305)	*Investment movements - net*
Bagian laba ventura bersama	421,327	146,350	*Share in profit of joint ventures*
Nilai tercatat akhir tahun	**589,477**	**436,143**	***Carrying amount at the end of year***

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect of Group joint venture is set out below:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Aset Lancar	4,787,307	6,430,473	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	10,188	111,753	*Non-Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	2,759,200	4,886,856	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	673,724	314,264	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	5,198,322	5,913,956	*Operating Revenue*
Laba Bersih Tahun Berjalan	561,813	397,860	*Net Income for The Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33,622	397,991	*Comprehensive Income for The Year*

15. Investasi pada Entitas Asosiasi / *15. Investment in Associate Entities*

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate entities is as follows:

			31 Desember/ ***December 31,*** **2024**						
Nama Perusahaan/ ***Company Name***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership (%)***	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/** ***Current year Net Profit (Loss)***	**Penghasilan Komprehensif Lain/ Other** ***Comprehensive Income***	**Penerimaan Dividen/** ***Dividend Received***	**Lainnya/** ***Others***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying Value***
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	50.00	659,679	--	275,355	40	(9,127)	--	925,947
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17.80	329,797	--	2,433	--	--	--	332,230
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	88,464	--	3,518	773	--		92,755
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35.00	145,647	--	10,194	--	--	--	155,841
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20.00	9,700	--	(1,952)	--	(3,535)	--	4,213
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14.70	12,614	-	1,534	--	--	--	14,148
			1,245,901	**-**	**291,082**	**813**	**(12,662)**	**--**	**1,525,134**

			31 Desember/ ***December 31,*** **2023**						
Nama Perusahaan/ ***Company Name***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership (%)***	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/** ***Current year Net Profit (Loss)***	**Penghasilan Komprehensif Lain/ Other** ***Comprehensive Income***	**Penerimaan Dividen/** ***Dividend Received***	**Lainnya/** ***Others***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying Value***
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	50.00	441,549	--	222,938	(25)	(4,783)	--	659,679
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17.80	224,299	--	178,685	--	--	(73,187)	329,797
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	70,793	--	23,344	(5,673)	--	--	88,464
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35.00	145,302	--	7,066	(780)	(5,941)	--	145,647
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20.00	20,000	--	(10,300)	--	--	--	9,700
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14.70	--	12,500	114	--	--	--	12,614
			901,943	**12,500**	**421,847**	**(6,478)**	**(10,724)**	**(73,187)**	**1,245,901**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect of Group associate entities is set out below:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	***31 Des 2023/ Dec 31, 2023***	
Aset Lancar	19,814,915	2,359,362	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	6,680,739	7,052,012	*Non-Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	5,360,159	943,705	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	8,199,046	509,113	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	3,665,052	1,080,133	*Operating Revenue*
Laba Bersih Tahun Berjalan	41,183	487,330	*Net Income for The Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	39,303	467,758	*Comprehensive Income for The Year*

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) dan Pemda DKI Jakarta dengan kepemilikan masing-masing 50%. Berdasarkan Akta Notaris Abdul Latief No. 127 tanggal 26 Juni 1973 PT JIEP merupakan kelanjutan Proyek Industrial Estate Pulogadung yang didirikan pada tahun 1969.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 Tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rohana Frieta, S.H, Notaris di Jakarta bahwa terdapat pengalihan saham yang membuat komposisi pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 50% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai sebesar Rp100.000; dan
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki 50% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat uang muka tambahan setoran modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp225.000 sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT JIEP (Perseroan Daerah). Uang muka setoran modal tersebut akan menjadi setoran modal oleh PT JIEP setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung is a company owned by PT Danareksa (Persero) and the Government of DKI Jakarta with ownership interest of each 50%. The Company was established in Jakarta based on Notarial Deed Abdul Latief, S.H No. 127 dated June 26, 1973. PT JIEP was a continuity of Industrial Estate Pulogadung project, established in 1969.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions No. 19 dated June 24, 2022 which was made in the presence of Rohana Frieta, S.H, a Notary in Jakarta, related to stock transfer that changed the composition of the Company's shareholders for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

- *The Company owns 50% or 100.000 shares with a value of Rp100.000; and*
- *DKI Jakarta Province 50% or as many as 100,000 shares with a value of Rp100,000.*

On December 31, 2024, an additional advance capital contribution of Rp225,000 was received from the Provincial Government of DKI Jakarta, in accordance with Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 13 of 2024, dated December 30, 2024, regarding Regional Equity Participation in PT JIEP (Regional-Owned Enterprise). This advance capital contribution will be recognized as a capital contribution of PT JIEP upon approval by the General Meeting of Shareholders.

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)
Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham melakukan perubahan proporsi kepemilikan saham yaitu PT KBN sebanyak 700.000 saham dengan nominal Rp700 setara dengan 17,5% kepemilikan saham dan PT Karya Teknik Utama (PT KTU) sebanyak 3.300.000 saham dengan nominal Rp3.300 atau setara dengan 82,5% kepemilikan saham.

Telah diperoleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT KCN atas laporan tindaklanjut kesepakatan PT KBN dengan PT KTU sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 8 Juni 2023, yang pada prinsipnya menyetujui:

- Perubahan komposisi saham PT KBN dari 15,38% saham Non Delutif menjadi 17,5% saham Non Delutif.
- Perubahan modal dasar menjadi sebesar Rp16.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp4.000 di mana kepemilikan PT KBN adalah sebesar Rp700.

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)
Based on Notarial Deed No. 10 dated June 8, 2023, the shareholders made changes to the proportion of share ownership. PT KBN now holds 700,000 shares with a nominal value of Rp700, equivalent to a 17.5% share ownership, while PT Krya Teknik Utama (PT KTU) holds 3,300,000 shares with a nominal value of Rp3,300, equivalent to an 82.5% share ownership.

Deed of Resolutions of Shareholders of PT KCN has been obtained regarding the follow-up report on the agreement between PT KBN and PT KTU as stated in Deed Number 10 of 2023 dated 8 June 2023, which in principle agreed:

- *Changes in the composition of PT KBN's shares from 15.38% non-delutive shares to 17.5% non-delutive shares.*
- *Changes in authorized capital to Rp16,000 and issued capital of Rp4,000, where PT KBN's ownership is Rp700.*

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)
Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan penyertaan modal dalam BRI DS oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 67.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp67.000 dan Aka tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03. 0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No.118 tanggal 20 Desember 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui konversi atas pinjaman subordinasi menjadi penambahan penyertaan modal dalam BRI DS oleh Perusahaan sebanyak 33.000.000 saham dengan nilal nominal seluruhnya Rp33.000 dan Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0329271 tanggal 20 Desember 2022.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)
Based on Deed No. 168 dated June 27, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved the increase of equity participation in BRI DS by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of 67,000,000 shares with total nominal value is Rp67,000 and the Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03.0256545 dated June 27, 2022.

Based on Deed No. 118 dated December 20, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the conversion of the subordinated loan has been approved the increase of equity participation in BRI DS by The Company of 33,000,000 shares with a value the total nominal value is Rp33,000 and the Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0329271 dated December 20, 2022.

PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)
Pada tanggal 19 Juli 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan pembelian 9.000.000 lembar saham BRI MI yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT BRI Manajemen Investasi. Pengalihan saham ini dilaksanakan secara efektif pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta. sehingga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham, sedangkan 35% saham masih dimiliki oleh Perusahaan.

PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)
On July 19, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company have signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement in connection with the purchase of 9,000,000 shares of the Company which has received approval from the Financial Services Authority through letter Number S-889/PM.21/2022 dated October 5, 2022 regarding Approval of Plans Changes in the Ownership of PT BRI Investment Management Composition Shareholders. This transfer of shares was carried out effectively on November 30, 2022, as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, so that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk owns 19,500,000 shares or equivalent to 65% of the total shares, while 35% of the shares are still owned by Company.

PT Karya Logistik Nusantara (KLN)
Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. PT Nindya Karya bersama-sama dengan PT Hutama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) telah sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan Perseroan Terbatas bernama KLN dengan jumlah seluruh setoran modal sejumlah 85.000 saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp85.000.

PT Karya Logistik Nusantara (KLN)
Based on Notarial Deed No. 12 dated February 2, 2023 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. The Company together with PT Hutama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) have agreed to establish a Limited Liability Company named KLN with capital injection of a all total of 85,000 shares or a total with a nominal value of Rp85,000.

PT Mitra Bumdes Nusantara (PT Bumdes)
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusahan Pemegang Saham PT Bumdes nomor 41 tanggal 06 April 2017 dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH Notaris di Jakarta Selatan, posisi pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang seluruhnya merupakan saham biasa yang masing-masing dimiliki oleh Perum Bulog, Perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), dan PT Pertamina Retail. Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% dengan jumlah saham 20.000 dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.

PT Mitra Bumdes Nusantara (PT Bumdes)
Based on the deed of PT Bumdes Shareholder Decision Statement number 41 dated April 6, 2017 from Notary Otty Hari Chandra Ubayani, SH Notary in South Jakarta, the share ownership position as of December 31 2024 and 2023 are all ordinary shares owned by each Perum Bulog, Company, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perusahaan Dagang Indonesia (Persero), and PT Pertamina Retail. The company has ownership of 20% with a total of 20,000 shares and a total nominal value of Rp20.000.

16. Investasi Jangka Panjang / *16. Long-term Investment*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Biaya perolehan diamortisasi	816,259	1,034,328	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui laba rugi	88,938	116,607	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,317,327	7,859,951	*Fair value is measured through other comprehensive income*
Jumlah	**9,222,524**	**9,010,886**	***Total***

a. Biaya perolehan diamortisasi / *a. Amortized cost*

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Surat Utang			*Note payable*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	568,962	568,962	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT KNE Global Persada	49,477	49,477	*PT KNE Global Persada*
PT Asia Kaolinraya	15,000	15,000	*PT Asia Kaolinraya*
PT Cipta Indah Permata	10,000	10,000	*PT Cipta Indah Permata*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	29,167	29,167	*Related parties (Note 43)*
Sukuk			*Sukuk*
Pihak Berelasi (Catatan 43)			*Related parties (Note 43)*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	233,470	272,495	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
Jumlah	**906,076**	**945,101**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(128,842)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**816,259**	***Total Amortized cost - neto***

	31 Desember/ *December 31*, 2023		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Surat Utang			*Note payable*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	568,962	568,962	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT KNE Global Persada	49,477	49,477	*PT KNE Global Persada*
PT Asia Kaolinraya	15,000	15,000	*PT Asia Kaolinraya*
PT Cipta Indah Permata	10,000	10,000	*PT Cipta Indah Permata*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	26,500	26,500	*Related parties (Note 43)*
Sukuk			*Sukuk*
Pihak Berelasi (Catatan 43)			*Related parties (Note 43)*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	499,100	499,100	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**1,169,039**	**1,169,039**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(134,711)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**1,034,328**	***Total Amortized cost - neto***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of amortized cost are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	134,711	132,716	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	4,342	1,995	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(10,211)	--	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**128,842**	**134,711**	***Ending balance***

Surat Utang

1. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

PT PPA Kapital telah mengambil alih utang PT RILJ kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp357.586 berdasarkan Akta Perjanjian Utang Piutang No. 39 tanggal 27 Maret 2019. Atas hal tersebut utang PT RILJ kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk beralih menjadi utang kepada PT PPAK (novasi kredit). Jangka waktu angsuran sampai dengan tahun 2028 dengan tingkat suku bunga 5,88% per tahun.

Pada tanggal 30 Desember 2021, PT PPAK melakukan restrukturisasi berdasarkan *Addendum* II Perjanjian Utang Piutang dengan Nomor PJ-05/PPAK/1221 yang mengubah fasilitas pinjaman menjadi 3 (tiga) fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) A sejumlah Rp112.000 dengan tingkat suku bunga dari 5,88% menjadi 3,6% per (termasuk pajak).
- Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) B sejumlah Rp237.598 dengan tingkat suku bunga dari 5,88% menjadi 3,6% per (termasuk pajak).
- Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) C sejumlah Rp7.863 dengan tingkat suku bunga 13,80% (termasuk pajak).

2. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

PT PPA Kapital memiliki Surat Utang dengan PT DMR sesuai perjanjian sebagai berikut:

1. Perjanjian No. SU-02/PPAK/0216 tanggal 23 Februari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
2. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0517 tanggal 24 Mei 2017 sebesar Rp15.400 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Mei 2023 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
3. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/1017 tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp7.217 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan

Debt Securities

1. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

PT PPA Kapital has taken over PT RILJ's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp357,586 based on the Deed of Debt-Receivables Agreement No. 39 dated March 27, 2019. For this matter, PT RILJ's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was shifted into debt to PT PPAK (credit novation). The installment period is until 2028 at an interest rate of 5.88% per annum.

On December 30, 2021, the PT PPAK carried out a restructuring based on Addendum II to the Accounts Receivable Agreement with Number PJ-05/PPAK/1221 which changed the loan facility into 3 (three) facilities with the following details:

- *Loan Facility (Tranche) A amounted of Rp112,000 with an interest rate of 5.88% to 3.6% per (included tax).*
- *Loan Facility (Tranche) B amounted of Rp237,598 with an interest rate of 5.88% to 3.6% (included tax).*
- *Loan Facility (Tranche) C amounted of Rp7,863 with an interest rate of 13.80% (included tax).*

2. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

PT PPA Kapital has Notes with PT DMR according to the following agreement:

1. Agreement No. SU-02/PPAK/0216 dated February 23, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until February 23, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

2. Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0517 dated May 24, 2017 amounting to Rp15,400 with term as of the effective date until May 23, 2023 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

3. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/1017 dated October 24, 2017 amounting to Rp7,217 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing

31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

4. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1217 tanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp745 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
5. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0218 tanggal 22 Februari 2018 sebesar Rp2.534 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 28 Februari 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
6. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0918 tanggal 26 September 2018 sebesar Rp1.604 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 25 September 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
7. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp69.847 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
8. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0119 tanggal 28 Januari 2019 sebesar Rp1.253 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Januari 2024 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
9. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/0219 tanggal 7 Februari 2019 sebesar Rp2.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 6 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

Restrukturisasi kewajiban PT DMR masih dalam proses mengingat restrukturisasi tersebut akan disesuaikan dengan restrukturisasi kewajiban PT PPA Kapital kepada PT PPA.

3. PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")

Pada tanggal 26 September 2018, PT SKI dan PT PPAK menandatangani perjanjian jual beli Surat Utang No. SU-

interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

4. *Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1217 dated December 27, 2017 amounting to Rp745 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
5. *Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0218 dated February 22, 2018 amounting to Rp2,534 with term as of the effective date until February 28, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
6. *Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0918 dated September 26, 2018 amounting to Rp1,604 with a term from the effective date until September 25, 2019 which bears an interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
7. *Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1218 dated December 28, 2018 amounting to Rp69,847 with term as of the effective date until December 27, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
8. *Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0119 dated January 28, 2019 amounting to Rp1,253 with term as of the effective date until January 27, 2024 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
9. *Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/0219 dated February 7, 2019 amounting to Rp2,000 with term as of the effective date until February 6, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*

The restructuring of PT DMR's obligations is still in process considering that the restructuring will be adjusted to the restructuring of PT PPA Kapital's obligations to PT PPA.

3. *PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")*

On September 26, 2018, PT SKI and PT PPAK signed a Bond Purchase Agreement No. SU-01/SKI/0918. PT SKI

01/SKI/0918. PT SKI akan menerbitkan dan menjual Surat Utang kepada PT PPAK dengan nilai dan tanggal penerbitan Surat Utang yang disesuaikan dengan kebutuhan dana oleh PT SKI, setinggi-tingginya sebesar Rp206.750. Jangka waktu surat utang adalah 8 tahun dengan tingkat kupon sebesar 16% per tahun (net).

will issue and sell Bonds to PT PPAK with the value and issuance date of the Bonds adjusted to the funding needs of PT SKI, up to a maximum of Rp206,750. The term of the bond is 8 years with a coupon rate of 16% per annum (net).

4. PT KNE Global Persada ("PT KNE")

PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT KNE sesuai dengan Akta Perjanjian No. 86 tanggal 30 Agustus 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga 16% per tahun (termasuk pajak).

4. PT KNE Global Persada ("PT KNE")

PT PPAK has a Convertible Bond with PT KNE in accordance with Deed No. 86 dated August 30, 2016 for Rp15,000 with a term until December 31, 2025, an interest rate of 16% per annum (including tax).

PT PPAK memiliki Surat Utang yang berasal dari pengalihan cessie piutang sesuai Perjanjian No. PJ-08/PPAK/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp21.826 dengan jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Utang sampai dengan tanggal 28 Desember 2024 dan tingkat suku bunga 11% per tahun (termasuk pajak).

PT PPAK has a Bond that originated from the transfer of assignment of receivables in accordance with Agreement No. PJ-08/PPAK/1218 dated December 28, 2018 for Rp21,826 with a term of agreement starting from the date of issuance of the Bond until December 28, 2024 with an interest rate of 11% per annum (including tax).

PT PPAK memiliki tambahan Surat Utang dengan PT KNE sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Surat Utang No. 01 tanggal 4 Januari 2019 sebesar Rp102, dengan jangka waktu perjanjian satu tahun sejak tanggal efektif dan tingkat suku bunga 11% per tahun (termasuk pajak).

PT PPAK has an additional Bond with PT KNE in accordance with the Bond Purchase Agreement No. 01 dated January 4, 2019 for Rp102, with a term of one year from the effective date with an interest rate of 11% per annum net (including tax).

5. PT Asia Kaolinraya ("PT AKR")

PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT AKR sesuai dengan Akta Perjanjian No. 56 tanggal 18 Januari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 30 Desember 2022. Tingkat suku bunga 20% per tahun (tidak termasuk pajak).

5. PT Asia Kaolinraya ("PT AKR")

PT PPAK has Convertible Notes with PT AKR in accordance with the Deed of Agreement No. 56 dated January 18, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until December 30, 2022. The interest rate of 20% per annum (excluding tax).

6. PT Cipta Indah Permata ("PT CIP")

PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT CIP sesuai dengan Akta Perjanjian No. 90 tanggal 29 Maret 2016 sebesar Rp10.000 dengan jangka waktu 33 bulan. Tingkat suku bunga 16% per tahun (termasuk pajak).

6. PT Cipta Indah Permata ("PT CIP")

PT PPAK has Convertible Bonds with PT CIP in accordance with the Deed of Agreement No. 90 dated March 29, 2016 amounting to Rp10,000 with a term of 33 months. The interest rate of 16% per annum (including tax).

Sukuk

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT PPAK telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat (”PJB Sukuk”) dengan Namco Indonesia Fund VCC (”Namco”), sebagaimana diubah dengan Amendemen PJB Sukuk pada tanggal 26 Oktober 2023. PT PPAK membeli Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk (”Sukuk ADCP”) dari Namco dengan harga pembelian yang disepakati senilai Rp499.100. PT PPAK melakukan pembayaran tahap-1 atas transaksi jual beli Sukuk pada tanggal 29 Desember 2022, senilai Rp265.830 dan tahap-2 pada tanggal 26 Oktober 2023 senilai Rp233.270.

Transaksi Pembelian Sukuk ADCP tersebut berkaitan dengan transaksi penjualan aset tagihan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat (“PJB AT”) antara PT PPAK dan PT Berdikari Jaya Ultima (“BJU”) yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Nilai transaksi jual beli aset tagihan adalah sebesar Rp275.826. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT PPAK masih mencatat aset tagihan yang dialihkan, dan mencatat uang yang diterima dari PT BJU atas penjualan aset tagihan sebagai Uang Titipan, sehubungan dengan belum selesainya transaksi sesuai dengan yang disyaratkan dalam PJB AT.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT PPAK, BJU, dan Namco menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB AT dan PJB Sukuk (“Perjanjian Pembatalan”). Pada tanggal 22 Mei 2024, PT PPAK mengembalikan dana penjualan aset tagihan kepada BJU sebesar Rp275.826 dan PT PPAK menerima sebagian pengembalian dana pembelian Sukuk ADCP sebesar Rp275.826 dari Namco. Namco berkewajiban menyelesaikan pembayaran sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pembatalan.

Sukuk

On December 29, 2022, PT PPAK signed a Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement ("PJB Sukuk") with Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), as amended by the PJB Sukuk Amendment on October 26, 2023. PT PPAK purchased the Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") from Namco at an agreed purchase price of Rp499,100. PT PPAK made the first payment for the Sukuk sale and purchase transaction on December 29, 2022, amounting to Rp265,830, and the second payment on October 26, 2023, amounting to Rp233,270.

The purchase of Sukuk ADCP is related to the sale of receivables assets under the Conditional Receivables Asset Sale and Purchase Agreement (“PJB AT”) between PT PPAK and PT Berdikari Jaya Ultima (“BJU”) conducted on December 29, 2022. The transaction value of the receivables asset sale was Rp275,826. As of December 31, 2022, PT PPAK still recorded the transferred receivables asset and recognized the funds received from PT BJU for the sale of the receivables asset as a deposit, due to the transaction not yet being completed in accordance with the requirements stipulated in the PJB AT.

On May 21, 2024, PT PPAK, BJU, and Namco signed an Agreement for the Cancellation of the PJB AT and PJB Sukuk Transactions (“Cancellation Agreement”). On May 22, 2024, PT PPAK refunded the receivables asset sale proceeds to BJU amounting to Rp275,826 and PT PPAK received a partial refund for the Sukuk ADCP purchase amounting to Rp275,826 from Namco. Namco is obligated to complete the remaining refund payment of Rp223,274 no later than 20 working days after the date of the Cancellation Agreement.

Sampai dengan tanggal otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yaitu tanggal 31 Mei 2024, proses pembatalan masih belum sepenuhnya terjadi, dikarenakan masih terdapat dana yang belum diterima PT PPAK dari Namco dan proses administrasi pemindahan kepemilikan atas sukuk yang belum selesai.	*As of the authorization date of the Group Consolidated Financial Statements year 2023, which is May 31, 2024, the cancellation process has not been fully completed due to outstanding funds that have not yet been received by PT PPAK from Namco and the unfinished administrative process for the transfer of sukuk ownership.*
Pada tanggal 20 Juni 2024, PT PPAK menerima proposal penyelesaian transaksi terkait Perjanjian Pembatalan, sehubungan dengan Namco tidak dapat memenuhi sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274. Namco menawarkan penyelesaian dengan kepemilikan Namco atas seluruh Sukuk ADCP.	*On June 20, 2024, PT PPAK received a settlement proposal for the Cancellation Agreement, as Namco was not able to fulfill the remaining refund amount of Rp223,274. Namco proposed a settlement by retaining full ownership of all ADCP Sukuk.*
Pada tanggal 12 Agustus 2024, PT PPA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST 2024"). Dalam RUPST 2024 tersebut, terdapat arahan dari Pemegang Saham untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait Investasi Sukuk, sehubungan dengan penyebab Opini Wajar Dengan Pengecualian ("WDP") atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yang mana karena belum terdapat dokumen pendukung yang cukup untuk investasi Sukuk ADCP.	*On August 12, 2024, PT PPA held its Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST 2024"). During the RUPST 2024, the Shareholders provided guidance to complete the documentation for the Sukuk Investment, in relation to the reason for the Qualified Opinion ("WDP") on Group Consolidated Financial Statements year 2023, which was due to insufficient supporting documents for the ADCP Sukuk investment.*
Pada tanggal 30 Desember 2024, dilakukan Addendum atas Perjanjian Pembatalan antara PT PPAK, BJU dan Namco. Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa penyelesaian kewajiban Namco kepada PT PPAK sebesar Rp223.274 diselesaikan melalui penyerahan Sukuk ADCP dari Namco kepada PT PPAK. Adapun seluruh hak dan manfaat ekonomi atas Sukuk ADCP tersebut menjadi milik PT PPAK terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Grup telah melengkapi seluruh prosedur dan dokumentasi yang diperlukan terkait transaksi ini.	*On December 30, 2024, an Cancellation Agreement of the PJB AT and PJB Sukuk was Executed between PT PPAK, BJU, and Namco. Under this agreement, it was agreed that Namco's obligation to PT PPAK amounting to Rp223,274 would be settled through the transfer of ADCP Sukuk from Namco to PT PPAK. Furthermore, all rights and economic benefits of the ADCP Sukuk have belonged to PT PPAK since October 26, 2023. The Group has fulfilled all required procedures and documentation related to this transaction.*
PT PPA telah menerima surat konfirmasi dari Pemegang Saham Seri B PT PPA yaitu PT Danareksa (Persero) tanggal 7 Maret 2025. Dalam surat tersebut, Pemegang Saham Seri B mengonfirmasi bahwa PT PPA telah menindaklanjuti arahan pemegang saham Nomor 11 dan 12 dalam RUPST 2024 terkait penyelesaian opini WDP atas laporan keuangan konsolidasian PT PPA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*PT PPA has received a confirmation letter from PT PPA's Series B Shareholder, PT Danareksa (Persero) dated March 7, 2025. In the letter, the Series B Shareholder confirmed that PT PPA has followed up on the shareholders' directives Number 11 and 12 in the 2024 AGMS regarding the resolution of the WDP opinion on PT PPA's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.*

Sukuk ADCP ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2031. Investasi pada Sukuk ADCP dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, di mana Grup memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini.

The ADCP Sukuk has a tenure of 8 (eight) years and will mature on October 26, 2031. The investment in the ADCP Sukuk is recorded as a financial asset measured at acquisition cost, as the Group intends to receive contractual cash flows in the form of both returns and principal from this Sukuk.

Total imbalan (sewa/ujrah) ijarah adalah sebesar Rp28.296 yang akan dibayarkan secara cicilan dengan skema cicilan Imbalan Ijarah atau ekuivalen sebesar 0,722% per tahun dari Harga Pembelian Kembali yang Disesuaikan. Penerbit memberikan Hibah Bersyarat sebesar Rp500 per tahun apabila EBITDA Penerbit per tahun buku mencapai dan/atau melampaui Rp500.000 berdasarkan laporan keuangan tahunan diaudit.

The total ijarah compensation (rent/ujrah) amounts to Rp28,296, which will be paid in installments under the Ijarah Compensation installment scheme, equivalent to 0.722% per annum of the Adjusted Buyback Price. The Issuer provides a Conditional Grant of Rp500 per annum if the Issuer's EBITDA for the financial year reaches and/or exceeds Rp500,000 based on the audited annual financial statements.

Sukuk ADCP tersebut dijamin dengan jaminan aset berupa tanah yang dimiliki oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk yang diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama, dengan nilai minimal 100% dari harga pembelian kembali.

The ADCP Sukuk is secured by asset collateral in the form of land owned by PT Adhi Commuter Properti Tbk, which is pledged with a first-ranking mortgage, with a minimum value of 100% of the buyback price.

b. Nilai wajar melalui laba rugi

b. Fair value through profir or loss

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,182	1,749	*Related parties (Note 43)*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	174,435	83,298	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bursa Berjangka Jakarta	3,500	3,500	*PT Bursa Berjangka Jakarta*
PT Sarana Jatim Ventura	391	391	*PT Sarana Jatim Ventura*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	**179,508**	**88,938**	***Total fair value through profit or loss - neto***

	31 Desember/ *December 31*, 2023		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,182	1,411	*Related parties (Note 43)*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	174,435	111,305	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bursa Berjangka Jakarta	3,500	3,500	*PT Bursa Berjangka Jakarta*
PT Sarana Jatim Ventura	391	391	*PT Sarana Jatim Ventura*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	**179,508**	**116,607**	***Total fair value through profit or loss - neto***

c. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

c. Fair value through other comprehensive income

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	30,715	40,276	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indosat Tbk	4,323,761	7,704,120	*PT Indosat Tbk*
PT Socfin Indonesia	497,139	305,349	*PT Socfin Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	663,265	56,104	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	227,215	132,859	*PT Prasadha Pamunah Limbah Industri*
PT Kawasan Industri Lampung	12,686	2,195	*PT Kawasan Industri Lampung*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	71,160	76,423	*Related parties (Note 43)*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**5,825,941**	**8,317,327**	***Total fair value through other comprehensive income***

	31 Desember/ *December 31*, 2023		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	21,962	20,400	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indosat Tbk	4,323,761	7,280,860	*PT Indosat Tbk*
PT Socfin Indonesia	497,139	264,682	*PT Socfin Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	663,265	83,117	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	227,215	130,231	*PT Prasadha Pamunah Limbah Industri*
PT Kawasan Industri Lampung	12,686	5,537	*PT Kawasan Industri Lampung*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	71,160	75,124	*Related parties (Note 43)*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**5,817,188**	**7,859,951**	***Total fair value through other comprehensive income***

Mutasi penghasilan komprehensif lain investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income mutations of investments at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Saldo awal	2,042,763	(432,226)	*Beginning balance*
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	419,520	2,474,989	*Unrealized Gain (Loss) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Saldo akhir	**2,462,283**	**2,042,763**	***Ending balance***

17. Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang / *17. Long-Term Loans*

Berdasarkan jenis: / *By type:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pinjaman investasi jangka panjang	1,218,945	1,555,236	*Long term investment loans*
Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi	530,595	535,080	*Loans receivable - restructuring and/or revitalization*
Jumlah	**1,749,540**	**2,090,316**	***Total***

a. Pinjaman investasi jangka panjang / *a. Long-term investment loans*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pinjaman Investasi			***Investment Loans***
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,730,024	1,976,067	*Related party (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tropisindo Sumber Energi	6,758	8,209	*PT Tropisindo Sumber Energi*
PT Wisarada Sarana Aviasi	32,159	31,659	*PT Wisarada Sarana Aviasi*
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	17,671	17,996	*PT Indah Prakasa Sentosa Tbk*
PT Bina Patria Transmitra	16,372	22,959	*PT Bina Patria Transmitra*
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	18,082	11,829	*PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(602,495)	(514,869)	*Allowance for impairment losses*
Provisi	374	1,386	*Provision*
Jumlah - bersih	**1,218,945**	**1,555,236**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movement in allowance for impairment are as follows:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	514,869	447,578	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	99,971	95,477	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(12,345)	(28,186)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**602,495**	**514,869**	***Ending balance***

i. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("PT Garuda") / *i. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("PT Garuda")*

Fasilitas Pembiayaan Restorasi Armada
Pada tanggal 16 September 2022, PT PPA dan PT Garuda telah menandatangani perjanjian fasilitas Pembiayaan Restorasi Armada No. PP-35/PPA/0922. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp725.000 dan jatuh tempo pada 15 September 2027.

Fleet Restoration Financing Facility
On September 16, 2022, PT PPA and PT Garuda signed the Fleet Restoration Financing Facility Agreement No. PP-35/PPA/0922. The maximum value of the facility is Rp725,000, and matures on September 15, 2027.

ii. PT Citilink Indonesia ("PT Citilink")

Fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada
Pada tanggal 31 Mei 2023, PT PPA dan PT Citilink telah menandatangani perjanjian fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada No. PP-8/PPA/0523. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp375.000 dan jatuh tempo pada 6 Juli 2027.

ii. PT Citilink Indonesia ("PT Citilink)

Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility
On May 31, 2023, PT PPA and PT Citilink signed the Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility Agreement No. PP-8/PPA/0523. The maximum value of the facility is Rp375,000, and matures on July 6, 2027.

iii. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

Fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada
Pada tanggal 26 Februari 2019, PT PPA dan PT RILJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 22, sebagaimana diperbarui dengan Addendum VI No. PP-33/PPA/0722 tanggal 29 Juli 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp144.000, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2028.

Fasilitas Modal Kerja dan Investasi
Pada tanggal 23 Maret 2021, PT PPA dan PT RILJ telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. 10, sebagaimana diperbarui dengan Addendum II No. PP-32/PPA/0722 tanggal 29 Juli 2022. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp92.539, dan jatuh tempo pada 29 Juli 2026.

Fasilitas Dana Talangan
Pada tanggal 19 Juni 2023, PT PPA dan PT RILJ telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. PP-10/PPA/0623. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp1.750. Suku bunga adalah 10,59% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Juni 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

iii. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility
On February 26, 2019, PT PPA and PT RILJ signed Loan Facility Agreement No. 22, as amended by Addendum VI No. PP-33/PPA/0722 dated July 29, 2022. The maximum loan facility provided by the PT PPA is Rp144,000, and matures on July 29, 2028.

Investment and Working Capital Facility
On March 23, 2021, PT PPA and PT RILJ signed Loan Facility Agreement No. 10, as amended by Addendum II No. PP-32/PPA/0722 dated July 29, 2022. The maximum value of the facility is Rp92,539, and matures on July 29, 2026.

Bailout Facility
On June 19, 2023, PT PPA and PT RILJ signed a loan facility agreement No. PP-10/PPA/0623, with a maximum facility value of Rp1,750 for repayment loan purposes. The loan interest rate of 10.59% per annum (gross) and matures on June 18, 2024.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

iv. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 17 Januari 2019, PT PPA dan PT MGI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-04/PPA/0119, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-41/PPA/1122 tanggal 29 November 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp66.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2032.

Fasilitas Investasi dan Modal Kerja

Pada tanggal 17 Januari 2019, PT PPA dan PT MGI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-04/PPA/0119 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-41/PPA/1122 tanggal 29 November 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp255.643, dan jatuh tempo pada 31 Desember 2032.

v. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")

Pinjaman Surat Utang

Pada tanggal 20 April 2018, PT PPA dan PT BSM menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Surat Utang Konversi ("SUK") PT BSM No. 20, sebagaimana diperbarui dengan Addendum I No. 18 tanggal 30 November 2022 dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp64.000, dan jatuh tempo tanggal 30 Desember 2029.

Fasilitas Pinjaman Investasi

Pada tanggal 24 Agustus 2018, PT PPA dan PT BSM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman investasi No. 49 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 05 tanggal 10 Desember 2021. Nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp140.874, dan jatuh tempo pada 23 Desember 2029.

vi. PT Tropisindo Sumber Energi ("PT TSE")

Surat Utang

Pada tanggal 22 Desember 2016, PT PPA dan PT TSE menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Surat Utang Konversi ("SUK") No. SU-10/PPA/1216, sebagaimana diperbarui dengan Addendum III No. 22 tanggal 31 Oktober 2022. Dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp12.000, dan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2029.

iv. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

Working Capital Facility

On January 17, 2019, PT PPA and PT MGI signed Loan Facility Agreement No. PP-04/PPA/0119, as amended by the Agreement No. PP-41/PPA/1122 dated November 29, 2022. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp66,000, and matures on December 31, 2032.

Investment and Working Capital Facility

On January 17, 2019, PT PPA and PT MGI signed a Loan Facility Agreement No. PP-04/PPA/0119, which was later updated with Agreement No. PP-41/PPA/1122 dated November 29, 2022. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp255,643, and matures on December 31, 2032.

v. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")

Loan Bonds

On April 20, 2018, PT PPA and PT BSM signed the Deed of Convertible Bond Purchase Agreement ("SUK") PT BSM No. 20, as amended by Addendum I No. 18 dated November 30, 2022. The maximum value of the agreement is Rp64,000, and matures on December 30, 2029.

Investment Loan Facility

On August 24, 2018, PT PPA and PT BSM signed Investment Loan Facility Agreement No. 49, as amended by the Agreement No. 05 dated December 10, 2021. The maximum loan facility value is Rp140,874, and matures on December 23, 2029.

vi. PT Tropisindo Sumber Energi ("PT TSE")

Promissory Note

On December 22, 2016, PT PPA and PT TSE signed the Deed of Convertible Bond Purchase Agreement ("SUK") No. SU-10/PPA/1216, as amended by Addendum III No.22 dated October 31, 2022. The maximum value of the agreement is Rp12,000, and matures on March 31, 2029.

vii. **PT Wisarada Sarana Aviasi ("PT WSA")**

Fasilitas Pinjaman Investasi

Pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan dan PT WSA menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 28, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 37 tanggal 8 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp27.958, dan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

vii. **Wisarada Sarana Aviasi ("PT WSA")**

Investment Loan Facility

On August 7, 2018, the Company and PT WSA signed Investment Cooperation Agreement No. 28, as amended by Agreement No. 37 dated October 8, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp27,958, and it matures on October 7, 2024.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

viii. **PT Bina Patria Transmitra ("PT BPT")**

Fasilitas Pinjaman Investasi

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan dan PT BPT menandatangani Perjanjian Kerjasama Pinjaman Investasi No. 07, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian restrukturisasi No. 7 tanggal 25 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp24.500, dan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

viii. ***PT Bina Patria Transmitra ("PT BPT")***

Investment Loan Facility

On October 16, 2018, the Company and PT BPT signed Investment Loan Cooperation Agreement No. 07, as amended by Restructuring Agreement No. 7 dated October 25, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp24,500, and it matures on October 21, 2024.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

ix. **PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")**

Fasilitas Pembiayaan Proyek Distribusi Bahan Bakar Minyak

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan dan PT IPS menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 13, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum I* No. 1 tanggal 1 Juli 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp25.000, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

ix. ***PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")***

Fuel Distribution Project Financing

On January 11, 2019, the Company and PT IPS signed Investment Cooperation Agreement No. 13, as amended by Addendum I No. 1 dated July 1, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp25,000, and it matures on May 28, 2025.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

x. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI")

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT PAI menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 43, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* V No. PP-15/PPA/0422 tanggal 21 April 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp11.800, dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

x. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI")

Bailout Facility

On December 20, 2019, the Company and PT PAI signed Investment Cooperation Agreement No. 43, as amended by Addendum V No. PP-15/PPA/0422 dated April 21, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp11,800, and it matures on December 19, 2024.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

b. Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi

b. Loans receivables – restructuring and/or revitalization

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pokok pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi			*Principal loans restructuring/revitalization*
Pihak berelasi (Catatan 43)	825,210	838,768	*Related party (Note 43)*
Bunga pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi			*Interest receivables restructuring/revitalization*
Pihak berelasi (Catatan 43)	43,661	44,101	*Related party (Note 43)*
Jumlah	**868,871**	**882,869**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338,376)	(347,889)	*Allowance for impairment lossess*
Biaya perolehan yang belum diamortisasi	100	100	*Unamortized cost*
Jumlah - bersih	**530,595**	**535,080**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in loans receivables - restructuring and/or revitalization are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	347,889	1,284,098	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	282	--	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	--	(119,766)	*Reversal for impairment*
Penghapusbukuan	(9,795)	(816,443)	*Reversal for impairment*
Jumlah	**338,376**	**347,889**	***Total***

18. Properti Investasi / *18. Investment Properties*

	31 Desember 2024/ *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	3,399,025	29,885	(1,360)	(29,293)	3,398,257	*Land*
Bangunan	1,425,740	155,787	--	104,562	1,686,089	*Building*
Tanah dan bangunan	772,928	--	--	--	772,928	*Land and building*
Sub Jumlah	**5,597,693**	**185,672**	**(1,360)**	**75,269**	**5,857,274**	***Sub Total***
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar						***Accumulated Changes in Fair Value***
Tanah	17,187,444	448,586	--	--	17,636,030	*Land*
Bangunan	(3,115)	109,728	(12,184)	--	94,429	*Building*
Tanah dan bangunan	315,865	41,951	(5,244)	--	352,572	*Land and building*
Sub Jumlah	**17,500,194**	**600,265**	**(17,428)**	**--**	**18,083,031**	***Sub Total***
Nilai tercatat	**23,097,887**				**23,940,305**	***Carrying amount***

	31 Desember 2023/ *December 31*, 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	3,270,229	6,457	--	122,339	3,399,025	*Land*
Bangunan	1,377,031	23,801	--	24,908	1,425,740	*Building*
Tanah dan bangunan	765,215	7,713	--	--	772,928	*Land and building*
Sub Jumlah	**5,412,475**	**37,971**	**--**	**147,247**	**5,597,693**	***Sub Total***
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar						***Accumulated Changes in Fair Value***
Tanah	16,744,655	442,789	--	--	17,187,444	*Land*
Bangunan	57,331	1,448	(61,894)	--	(3,115)	*Building*
Tanah dan bangunan	313,316	2,549	--	--	315,865	*Land and building*
Sub Jumlah	**17,115,302**	**446,786**	**(61,894)**	**--**	**17,500,194**	***Sub Total***
Nilai tercatat	**22,527,777**				**23,097,887**	***Carrying amount***

Pada 31 Desember 2024, PT SIER melakukan reklasifikasi pada properti investasi tanah dan bangunan dari aset dalam penyelesaian aset tetap masing-masing sebesar Rp8.794 dan Rp11.893 (Catatan 19).

As of December 31, 2024, there was a reclassification of land and Building investment properties from assets in progress fixed assets amounting to Rp8,794 and Rp11,893, respectively (Note 19).

Pada 31 Desember 2024 PT KIW reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke properti investasi adalah sebesar Rp92.095 (Catatan 22).

As of December 31, 2024 PT KIW reclassified of work in progress to investment properties amounted to Rp92,095 (Note 22).

Pada tahun 2024, terdapat reklasifikasi atas properti investasi tanah ke persediaan lahan terkait proyek pembangunan NPEA PT KBN sebesar (Rp37.395) (Catatan 8).

In 2024, there was a reclassification of investment property of land to land inventory (Note 8) related to the Company's land release for the NPEA development project PT KBN amounting to (Rp37,395).

Pada tahun 2024, PT NK melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp574 atas Gedung di Jl Majapahit No.36.

In 2024, PT NK reclassified an asset into investment property amounting to Rp574 for the building located at Jl Majapahit No.36.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of investment properties as of December 31, 2024:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Objek/ Object	Pendekatan/ Approach	Nilai Wajar/ Fair Value
Toto Suharto dan Rekan	Dewa Garung K. A., S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	5 Maret 2025	PT Danareksa (Persero)	Tanah dari Menara Danareksa di Medan Merdeka Selatan, Jakarta	Pendapatan	871,285
Toto Suharto dan Rekan	Dewa Garung K. A., S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	5 Maret 2025	PT Danareksa (Persero)	Tanah Lombok	Pasar	108,127
Guntur, Eki, Andri, dan Rekan	M. Arief ,.W., SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	7 Februari 2025	PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA)	Bangunan Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang terletak di kawasan PT KIMA	Pendapatan, pasar, dan biaya	914,765
Satria Setiawan dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	24 Maret 2025	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (HPL)	Pasar	16,578,243
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	SBU Kawasan Cakung - Bangunan	Pendapatan dan biaya	531,905
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	SBU Kawasan Cakung - Tanah	Pendapatan dan biaya	634,164
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Kawasan Marunda - Bangunan	Pendapatan dan biaya	362,911
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Kawasan Marunda - Tanah	Pendapatan dan biaya	1,474,209
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Kawasan Tanjung Priok - Bangunan dan Lahan Depo	Biaya	13,488
Herman, Meirizki, dan Rekan	Susi Meirizki, ST., MAPPI (Cert.)	7 Januari 2025	PT Nindya Karya (PT NK)	Tanah dan Bangunan	Pendapatan, biaya, dan pasar	672,204
Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan	Suherwin, S.T., M.Si., MAPPI (Cert.)	14 Februari 2025	PT Kawasan Industri Medan (PT KIM)	Tanah dan Bangunan	Pendapatan dan pasar	674,623
Amanah dan Rekan	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	17 Februari 2025	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Tanah dan Bangunan	Pendapatan dan biaya	553,793
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Tanah dan Bangunan Eks PT Energy Management Indonesia (Persero) (PT EMI)	Pasar dan biaya	153,990
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Syamsudin Noor	Pasar dan biaya	4,308
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Tompo Balang	Pasar dan biaya	11,060
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Maros	Pasar dan biaya	73,646
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	*Asset Settlement dari PT Kertas Leces (Persero)*	Pasar dan biaya	38,069
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Tegal	Pasar dan biaya	97,674
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Gresik	Pasar dan biaya	64,305
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Radio	Pasar dan biaya	23,162
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Tanah dan Bangunan Pulogadung	Pendapatan dan biaya	60,848
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Tanah dan Bangunan Kwitang	Pendapatan dan biaya	18,993
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Tanah Wonocolo	Pasar	3,531
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Apartemen Taman Iswara	Pasar	1,002
						23,940,305

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 2 dan 3.

The fair value hierarchy for investment properties on December 31, 2024 and 2023 using the fair value hierarchy level 2 and 3.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties on profit or loss are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Pendapatan Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	770,257	733,662	*Land and property development and management income*
Pendapatan operasional lainnya	31,578	68,945	*Other operating income*
Beban Langsung yang timbul dari Properti investasi yang menghasilkan Penghasilan sewa	201,772	156,602	*Direct operating cost arises from The rental generated investment properties*

Properti investasi diasuransikan dengan total nilai pertanggungan pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp504.328 dan Rp411.541 atas risiko-risiko pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, dan PT Asuransi Ramayana.

Investment properties are insured with a total insured value on December 31, 2024 and 2023 was Rp504,328 and Rp411,541 for risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, and PT Asuransi Ramayana.

19. Aset Tetap / *19. Fixed Asset*

	31 Desember 2024/ *December 31*, 2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	4,254,651	1,103.00	(1,045)	(52,920)	(252,049)	3,949,740	*Land*
Gedung dan renovasi gedung	1,205,531	67,365	(13,830)	51,290	--	1,310,356	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	520,757	49,411	(983)	5,323	--	574,508	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	58,001	17,445	--	40,731	--	116,177	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	465,986	32,269	(2,790)	4,404	--	499,869	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	240,778	11,863	(2,972)	--	--	249,669	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**6,745,704**	**179,456**	**(21,620)**	**48,828**	**(252,049)**	**6,700,319**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian	548,202	225,573	(2,246)	(68,377)	--	703,152	*Work in progress*
	7,293,906	**405,029**	**(23,866)**	**(19,549)**	**(252,049)**	**7,403,471**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Gedung dan renovasi gedung	(590,124)	(84,068)	8,499	(438)	--	(666,131)	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	(354,627)	(61,136)	706	(134)	--	(415,191)	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	(29,521)	(2,159)	--	--	--	(31,680)	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	(277,950)	(34,196)	2,760	(20)	--	(309,406)	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	(181,548)	(9,761)	2,668	--	--	(188,641)	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**(1,433,770)**	**(191,320)**	**14,633**	(592)	--	**(1,611,049)**	***Sub total***
	5,860,136	**213,709**	**(9,233)**	**(20,141)**	**(252,049)**	**5,792,422**	
Akumulasi penurunan nilai	(40,497)	(2,712)	--	36,430	--	(6,779)	*Accumulated Impairment*
Nilai tercatat	**5,819,639**					**5,785,643**	***Carrying value***

	31 Desember 2023/ *December 31*, 2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cos***
Tanah	3,915,401	6,423	--	--	332,827	4,254,651	*Land*
Gedung dan renovasi gedung	1,104,557	67,028	(16,025)	49,971	--	1,205,531	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	412,114	105,544	(896)	3,995	--	520,757	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	55,159	2,842	--	--	--	58,001	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	333,654	65,067	--	67,265	--	465,986	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	199,131	50,399	(8,591)	(161)	--	240,778	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**6,020,016**	**297,303**	**(25,512)**	**121,070**	**332,827**	**6,745,704**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian	342,140	329,236	(6,757)	(116,417)	--	548,202	*Work in progress*
	6,362,156	**626,539**	**(32,269)**	**4,653**	**332,827**	**7,293,906**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciatio***
Gedung dan renovasi gedung	(542,847)	(63,302)	16,025	--	--	(590,124)	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	(301,840)	(53,562)	775	--	--	(354,627)	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	(27,571)	(1,950)	--	--	--	(29,521)	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	(250,025)	(28,410)	--	485	--	(277,950)	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	(178,812)	(9,699)	7,448	(485)	--	(181,548)	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**(1,301,095)**	**(156,923)**	**24,248**	--	--	**(1,433,770)**	***Sub total***
	5,061,061	**469,616**	**(8,021)**	**4,653**	**332,827**	**5,860,136**	
Akumulasi penurunan nilai	(2,942)	(37,555)	--	--	--	(40,497)	*Accumulated Impairmen*
Nilai tercatat	**5,058,119**					**5,819,639**	***Carrying valu***

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to cost of revenue and general and administrative expense, with the details are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)			*Cost of sales (Note 38)*
Jasa konstruksi	7,733	9,766	*Construction service*
Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	26,478	49,197	*Land and property development and management income*
Beban operasional (Catatan 39)	157,109	97,960	*Operating expenses (Note 39)*
Jumlah	**191,320**	**156,923**	***Total***

Laba penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Gains on sales fixed assets in, December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Harga jual	840	4,535	*Selling price*
Dikurangi:			*Less:*
Nilai buku aset tetap	(159)	(1,264)	*Book value fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 41)	**681**	**3,271**	***Gain on sales fixed assets (Note 41)***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % *of Completion*	
Bangunan	40%	*Building*
Prasarana dan Sarana	35%	*Infrastructure and Facilities*
Instalasi	56%	*Installation*
Inventaris dan Peralatan	40%	*Inventory and Equipment*

Perubahan nilai surplus revaluasi tanah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Changes in surplus revaluation value of land for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

31 Desember/*December 31, 2024*

Nama Penilai/ *Name of Valuer*	**Partner/ *Partner***	**Tanggal Laporan/ *Report date***	**Entitas/ *Entities***	**Pendekatan/ *Approach***	**Nilai Revaluasi/ *Revaluation Value***
Herman, Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.T., MAPPI (Cert.)	07 January 2025	PT Nindya Karya	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	10,067
Ruky, Safrudin & Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert	19 March 2025	PT Balai Pustaka	Pasar	2,269
Amanah	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	17 February 2025	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Biaya	1,071
Guntur, Eki, Andri dan Rekan	M. Arief M.W., SE., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert)	07 February 2025	PT Kawasan Industri Makassar	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	641
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 February 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara	Pasar	1,645
Satria Setiawan dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	24 March 2025	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	(267,742)
					(252,049)

31 Desember/*December 31, 2023*

Nama Penilai/ *Name of Valuer*	**Partner/ *Partner***	**Tanggal Laporan/ *Report date***	**Entitas/ *Entities***	**Pendekatan/ *Approach***	**Nilai Revaluasi/ *Revaluation Value***
Herman, Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.T., MAPPI (Cert.)	10 Januari 2024	PT Nindya Karya	Pendapatan, Biaya, dan Pasar	12,436
Pung's Zulkarnain & Rekan	Ir. Aguson Rosano, MAPPI (Cert.)	15 Januari 2024	PT Balai Pustaka	Pasar	2,096
Amanah	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	15 Januari 2024	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Pendapatan dan Biaya	15,850
Guntur, Eki, Andri & Rekan	Eki Suhanda, S.T., MAPPI (Cert.)	25 Januari 2024	PT Kawasan Industri Makassar	Pasar dan Biaya	2,514
Satria Setiawan dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	21 Februari 2024	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Pasar	249,321
Toto Suharto dan Rekan	Dewa Garung K. A., S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	24 Februari 2024	PT Kawasan Berikat Nusantara	Pendapatan dan Biaya	50,610
					332,827

Pada 31 Desember 2024, terdapat aset dalam penyelesaian aset tetap yang direklasifikasikan ke properti investasi sebesar Rp161 (Catatan 18), aset takberwujud menjadi aset tetap sebesar Rp5.005 dan aset tetap menjadi aset takberwujud sebesar Rp191 (Catatan 21).

As of December 31, 2024, there are construction in progress fixed assets reclassified to investment properties amounting to Rp161 (Note 18), intangible assets into fixed assets amounting Rp5,005 and fixed assets into intangible assets amounting Rp191 (Note 21).

Selain itu, terdapat aset dalam penyelesaian yang tidak terselesaikan atas proyek-proyek sebelumnya sebesar Rp1.796, penghapusan aset dalam penyelesaian berupa pompa air sebesar Rp147 dan bangunan dalam proses berupa hotel di Mataram (Nusa Tenggara Barat) sebesar Rp4.814 yang dibebankan pada tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 39).

In addition, there was a unfinished construction in progress for previous projects amounting to Rp1,796, write-off of assets in progress in the form of a water pump amounting to Rp147, and buildings in progress in the form of a hotel in Mataram (West Nusa Tenggara) amounting to Rp4,814 which was charged to current year and recorded as part of general and administrative expenses (Note 39).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.488.074 dan Rp1.176.467 atas risiko-risiko pada PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Ramayana, PT BRI Asuransi Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ASEI, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Jasa Raharja, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Jasindo Syariah, dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets of the Group are covered by insurance with a total coverage Rp1,488,074 and Rp1,176,467, respectively for the risks to PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Ramayana, PT BRI Asuransi Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ASEI, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Jasa Raharja, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Jasindo Syariah, and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menggunakan sebagian dari aset tetapnya berupa tanah dan bangunan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Grup (Catatan 24).

On December 31, 2024 and 2023, the Group used part of its fixed assets in the form of land and buildings as collateral for loans received by the Group (Note 24).

20. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa / *20. Right-of-Use and Lease Liabilities*

	31 Desember 2024/ *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Gedung	329,491	178,575	(40,268)	--	467,798	*Buildings*
Sewa tanah	139,331	232,114	(143,254)	(1,292)	226,899	*Land*
Alat Berat	33,306	21,750	(28,817)	1,292	27,531	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	15,256	160,211	--	--	175,467	*Office equipment*
Kendaraan	91,641	46,606	(27,194)	--	111,053	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**609,025**	**639,256**	**(239,533)**	**--**	**1,008,748**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	(121,959)	(43,188)	32,275	--	(132,872)	*Buildings*
Sewa tanah	(12,571)	(22,709)	12,570	(1,292)	(24,002)	*Land*
Alat Berat	(22,682)	(11,124)	23,732	1,292	(8,782)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(4,611)	(6,550)	--	--	(11,161)	*Office equipment*
Kendaraan	(57,316)	(28,550)	20,610	--	(65,256)	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(219,139)**	**(112,121)**	**89,187**	**--**	**(242,073)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**389,886**				**766,675**	***Carrying amount***

	31 Desember 2023/ *December 31*, 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance* **Rp**	**Penambahan/ *Additions*** **Rp**	**Pengurangan/ *Disposals*** **Rp**	**Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*** **Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance*** **Rp**	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Gedung	155,344	177,414	(3,267)	--	329,491	*Buildings*
Sewa tanah	184,577	119,083	(164,329)	--	139,331	*Land*
Alat Berat	35,274	13,992	(15,960)	--	33,306	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	13,793	1,514	(51)	--	15,256	*Office equipment*
Kendaraan	95,515	28,788	(32,662)	--	91,641	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**484,503**	**340,791**	**(216,269)**	**--**	**609,025**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	(90,880)	(31,650)	571	--	(121,959)	*Buildings*
Sewa tanah	(38,884)	(15,526)	41,839	--	(12,571)	*Land*
Alat Berat	(21,758)	(16,884)	15,960	--	(22,682)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(1,793)	(2,868)	50	--	(4,611)	*Office equipment*
Kendaraan	(61,814)	(24,426)	28,924	--	(57,316)	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(215,129)**	**(91,354)**	**87,344**	**--**	**(219,139)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**269,374**				**389,886**	***Carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to cost of revenue and general and administrative expense, with the details are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)			*Cost of sales (Note 38)*
Jasa konstruksi	9,552	959	*Construction service*
Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	52,067	30,895	*Land and property development and management income*
Beban operasional (Catatan 39)	50,502	59,500	*Operating expenses (Note 39)*
Jumlah	**112,121**	**91,354**	***Total***

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The minimum rent payment schedule based on the lease agreement of the Company and its subsidiaries on December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Tanah	333,168	200,655	*Land*
Gedung	278,486	181,734	*Building*
Peralatan kantor	144,672	41,073	*Office equipment*
Kendaraan	57,698	15,760	*Vehicle*
Alat berat	41,230	2,534	*Heavy equipment*
Jumlah	**855,254**	**441,756**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Liabilitas sewa jangka pendek	(108,441)	(75,505)	*Short-term lease liabilities*
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	**746,813**	**366,251**	***Total long-term lease liabilities***

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 *2024*	**31 Desember 2024/ December 31, 2024 *2023***	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognise in profit***
Bunga atas liabilitas sewa	7,605	16,294	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	112,121	91,354	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait sewa aset bernilai rendah atau jangka pendek (Catatan 39)	18,569	20,156	*Expenses relating to short-term or low value lassets ease liabilites (Note 39)*

21. Aset Takberwujud / *21. Intangible Assets*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	167,130	6,669	--	912	174,711	*Software*
Lisensi	31,092	1,397	--	--	32,489	*License*
Aset dalam pengembangan	9,890	5,748	--	(912)	14,726	*Assets under development*
Jumlah biaya perolehan	**208,112**	**13,814**	**--**	**--**	**221,926**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(125,526)	(12,880)	--	(807)	(139,213)	*Software*
Lisensi	(20,404)	(6,267)	--	--	(26,671)	*License*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(145,930)**	**(19,147)**	**--**	**(807)**	**(165,884)**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**62,182**				**56,042**	***Carrying amount***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	135,345	29,843	--	1,942	167,130	*Software*
Lisensi	30,322	770	--	--	31,092	*License*
Aset dalam pengembangan	12,687	3,959	--	(6,756)	9,890	*Assets under development*
Jumlah biaya perolehan	**178,354**	**34,572**	**--**	**(4,814)**	**208,112**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(111,422)	(14,104)	--	--	(125,526)	*Software*
Lisensi	(15,527)	(4,877)	--	--	(20,404)	*License*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(126,949)**	**(18,981)**	--	--	**(145,930)**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**51,405**				**62,182**	***Carrying amount***

Beban amortisasi dialokasikan ke beban operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp19.147 dan Rp18.981.

Amortization expense is allocated as operating expense for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp19,147 and Rp18,981, respectively.

Pada 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi aset tetap menjadi aset takberwujud sebesar Rp191 dan dari aset takberwujud menjadi aset tetap sebesar Rp5.005 (Catatan 19).

As of December 31, 2023, there was a reclassification fixed assets into intangible assets amounting to Rp191 and from intangible assets into fixed assets amounting to Rp5,005 (Note 19).

22. Pekerjaan dalam Penyelesaian / *22. Work in Progress*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Pekerjaan dalam penyelesaian			***Work in progress***
Sarana dan prasarana	841,566	572,335	*Infrastructure*
Film	11,551	11,551	*Film*
Molding	200	1,513	*Molding*
Cetakan	102	102	*Print*
Sub Jumlah	**853,419**	**585,501**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,009)	(5,776)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**845,410**	**579,725**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in work in progress are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal	5,776	461	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	2,233	5,776	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	--	(461)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**8,009**	**5,776**	***Ending balance***

Pekerjaan dalam penyelesaian sarana dan prasarana merupakan proyek yang masih dalam pelaksanaan, pembangunan sarana dan prasarana PT KIW yang terletak di Semarang dan Batang yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan atau pekerjaan selesai.

Work in progress infrastructure represent project on progress, contruction of infrastructure in PT KIW located at Semarang and Batang which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the contruction or work finished.

Pekerjaan dalam pelaksanaan film merupakan proyek kerja sama PT BP dengan pihak ketiga atas pembuatan film, jasa percetakan dan penerbitan buku.

Work in progress film represent collaborative project PT BP with third parties for film making, printing services, and book publishing.

Film Siti Nurbaya yang ditargetkan untuk tayang di bioskop bulan Desember 2024, berpotensi mundur untuk penyelesaian *post* produksi dan jadwal tayang dikarenakan arus kas PT BP kurang baik.

The film Siti Nurbaya, which is targeted to be shown in cinemas in December 2024, has the potential to be delayed for the completion of post-production and showtimes due to PT BP poor cash flow.

Oleh karena itu, pada tahun 2024 terdapat penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk proyek film Siti Nurbaya senilai Rp2.131.

Therefore, in 2024, there was an additional Provision for Impairment Loss for the Siti Nurbaya film project amounting to Rp2,131.

PT BP melakukan reklasifikasi atas pekerjaan dalam penyelesaian berupa film pada tahun 2023 menjadi aset film sebesar Rp3.938 (Catatan 23).

PT BP reclassified work in progress film in 2023 into asset film amounting to Rp3,938 (Note 23).

Pekerjaan dalam pelaksanaan *molding* merupakan aktivitas PT NK dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan diamortisasi pada akun beban pokok pendapatan sebesar Rp1.612 (Catatan 38).

Work in progress molding represent activity of a project activity PT NK or project works that are being carried out until the date of the financial statements to cost of revenue amounting to Rp1,612 (Note 38).

PT KIW melakukan penambahan pada tahun 2023 sebesar Rp183.450 dan melakukan reklasifikasi atas pekerjaan dalam penyelesaian pada tahun 2023 menjadi properti investasi berupa sarana dan prasarana sebesar Rp51.654 (Catatan 19).

PT KIW made an addition in 2023 amounting to Rp183,450 and reclassified the work in completion in 2023 into investment property in the form of infrastructure amounting to Rp51,654 (Note 19).

PT BP melakukan penambahan pada tahun 2023 sebesar Rp540 dan melakukan reklasifikasi atas pekerjaan dalam penyelesaian pada tahun 2023 menjadi properti aset film sebesar Rp4.018 (Catatan 23). Sementara itu untuk Film Sabai nan Aluih dan Film Sengsara Membawa Nikmat tidak ada keberlanjutan dari manajemen, sehingga film tersebut dihapuskan sebesar Rp460.

PT BP add Rp540 in 2023 and reclassified the work in progress in 2023 into film asset amounting to Rp4,018 (Note 23). Meanwhile, for Sabai nan Aluih and Sengsara Bawa Nikmat, there was no continuity from management, so the film was written off amounting to Rp460.

23. Aset Lainnya / *23. Other Assets*

a. Aset Lancar Lainnya / *a. Other Current Assets*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Deposito berjangka yang dijaminkan			*Time deposits pledged as collateral*
Pihak berelasi (Catatan 43)	329,269	390,000	*Related party (Note 43)*
Obligasi yang dijaminkan	297,468	312,516	*Bonds pledged as collateral*
Kas yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash*
Pihak berelasi (Catatan 43)	8,969	5,587	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga	78,050	73,250	*Third parties*
Hak konsesi	2,015	1,919	*Concession rights*
Lainnya	20,529	7,044	*Others*
Jumlah	**736,300**	**790,316**	***Total***

Deposito berjangka yang dijaminkan
Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan jaminan kepada Bank BTN berupa Deposito Berjangka milik PT PPA yang ditempatkan pada Bank BTN berupa Deposito Berjangka senilai Rp329.269 per tanggal 31 Desember 2024 dan Rp390.000 per 31 Desember 2023. Deposito dijaminkan sampai dengan 30 Agustus 2025 dan tingkat suku bunga sebesar 3,30%.

Time deposits pledged as collateral
Time deposits pledged as collateral is a guarantee to Bank BTN in the form of the PT PPA's Time Deposits held at Bank BTN, valued at Rp329,269 as of December 31, 2024, and Rp390,000 as of December 31, 2023. The deposit is pledged until August 30, 2025 and an interest rate of 3.30%.

Obligasi yang dijaminkan
Obligasi yang dijaminkan merupakan blokir atas Obligasi FR00091 dengan nominal Rp270.000 dan Obligasi USD INDOIS 27 nominal USD2.929.000 sebagai jaminan atas Fasilitas Kredit milik PT PPA pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI) (Catatan 24).

Bond pledged as collateral
Bond pledged as collateral is a blocked Bonds FR00091 with a nominal value of Rp270,000 and USD INDOIS Bonds 27 with a nominal value of USD2,929,000 as collateral owned by PT PPA for the PT Bank China Construction Bank Indonesia (Bank CCBI) (Note 24).

Kas yang dibatasi penggunaannya
Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana jaminan atas layanan yang diberikan Grup dan deposito dengan jangka waktu 1 bulan atas jaminan sewa Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang diterima dari pelanggan yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

Restricted cash
Restricted cash are a guarantee fund for services in bank by the Group and a time deposit with a term of 1 month on collateral for Warehouse and Ready-to-Use Factory Building (BPSP) leases received from customers which will be returned at the end of the lease period.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya berupa tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Perkreditan Jawa Timur dengan jangka waktu 1 tahun masing-masing sebesar Rp66.050 dan nihil (Catatan 24).

On December 31, 2024 and 2023, there are resctricted cash equivalents in the form of savings used as collateral for loans to PT Bank Perkreditan Jawa Timur with a term of 1 year amounting to Rp66,050 and nil, respectively (Note 24).

Lain-lain
Lain-lain pada aset lancar lainnya meliputi bunga yang ditangguhkan dan dana talangan.

Others
Others on other current assets include deferred expenses related with deferred interest and bailouts.

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

a. Non Other Current Assets

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Deposito berjangka yang dijaminkan			*Time deposits pledged as collateral*
Pihak berelasi (Catatan 43)	50,000	80,000	*Related party (Note 43)*
Hak konsesi	55,649	53,119	*Concession rights*
Uang jaminan	13,184	12,625	*Security deposit*
Lainnya	93,812	62,829	*Others*
Jumlah Aset Keuangan	212,645	208,573	*Total Financial Assets*
Aset Non Keuangan			*Non Financial Assets*
Agunan yg diambil alih - bersih	102,848	40,308	*Foreclosed collateral - net*
Beban ditangguhkan	35,714	13,712	*Deferred charges*
Aset film	4	455	*Film assets*
Lainnya	3,510	--	*Others*
Jumlah Aset Non Keuangan	142,076	54,475	*Total Non Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**354,721**	**263,048**	***Total Other Non Current Assets***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,121)	(51,342)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	**208,600**	**211,706**	***Total Other Non Current Assets - Net***
Jumlah Aset Lainnya	**944,900**	**1,002,022**	***Total Other Assets***

Deposito berjangka yang dijaminkan
Terdapat deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp50.000 dan Rp80.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun dan jatuh tempo hingga 23 Desember 2026 (Catatan 24).

Time deposits pledged as collateral
There are time deposits used as collateral for loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2024 and 2023 worth Rp50,000 and Rp80,000, respectively, with interest rate of 2.25% per year and matures until December 23, 2026 (Note 24).

Hak konsesi
Hak konsesi yang dimiliki oleh PT NK merupakan piutang jangka panjang dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum sehubungan dengan pembayaran ketersediaan layanan di masa depan yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama Investasi dan Pengelolaan Unit Produksi di Kesugihan (Bangun, Kelola, Alih Milik) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

Concession rights
Concession rights owned by PT NK represents long-term receivable from Perusahaan Umum Daerah Air Minum in relation to the future service availability payments set forth in Cooperation Agreement for Investment and Management of Production Units at Kesugihan (Build, Manage, Transfer of Ownership) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

Pada akhir masa konsesi 15 tahun terhitung setelah sejak tanggal operasi, aset prasarana, aset fasilitas perawatan prasarana, dan aset fasilitas perawatan sarana dikembalikan ke pemberi konsesi.

At the end of the concession period of 15 years from the date of operation, infrastructure assets, maintenance facility assets, and maintenance facility assets will be returned to the concessionaire.

Pada bulan Oktober 2021, PT NK memulai pelaksanaan konstruksi untuk proyek konsesi ini. Pada bulan Juli 2022 saluran penyedia air minum sudah beroperasi.

On October 2021, PT NK has started its construction progress on this concession project. In July 2022 the drinking water supply channel has been operating.

Perjanjian konsesi jasa dengan jangka waktu jatuh tempo dalam satu tahun per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2.015 dan Rp1.919 (Catatan 23a).

Concession rights agreements with maturities in one year as of December 31, 2024 and 2023 are Rp2,015 and Rp1,919 (Note 23a).

Uang jaminan
Uang Jaminan merupakan dana yang ditempatkan ke pihak tertentu oleh Grup terkait dengan transaksi sewa gedung, operasional, dan langganan keanggotaan.

Security deposit
Security Deposit is a fund placed to a particular party by the Group related with building lease, operational and membership subscription transactions.

Agunan yang diambil alih
Agunan yang diambil alih merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Foreclosed assets
Foreclosed assets represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non-tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

The assets were taken over based on the Letter of the State Minister for the Utilization of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999, which approved the implementation of collection of bad debts in non-cash form, by taking over assets from debtors which will then be resold to recover these receivables.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

Beban ditangguhkan
Beban ditangguhkan antara lain biaya-biaya yang telah terjadi namun belum dapat dibebankan di tahun berjalan.

Deferred charges
Deferred charges are costs that have occurred but cannot be charged in the current year.

Aset film
Proyek dalam proses untuk film Kutukan Peti Mati telah direklas menjadi aset film di tahun berjalan.

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film assets
The project in progress for the film The Coffin Curse has been reclassification into a film asset in the current year.

The acquisition cost of a film asset is the capitalization of the cost to produce the film and is expressed as the lower value between acquisition cost minus accumulated amortization or fair value. Film assets are charged to cost of goods sold using the double declining balance method for 4 years starting from the time the film first aired. Marketing and distribution costs are charged at the time of occurrence.

Lain-lain
Lain-lain pada aset tidak lancar lainnya meliputi piutang pada pihak ketiga, piutang dana pensiun, dan piutang dari entitas lain.

Others
Other on other non-current assets include receivables on third parties, pension fund receivables, and receivables from other entities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Saldo awal	51,342	55,503	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	94,778	227	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	--	(396)	*Reversal for impairment*
Penghapusbukan tahun berjalan	--	(3,992)	*Written of during the year*
Saldo akhir	**146,120**	**51,342**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectibility in the future.

PT BP melakukan reklasifikasi atas pekerjaan dalam penyelesaian berupa film pada tahun 2023 menjadi aset film sebesar Rp3.938 (Catatan 22).

PT BP reclassified work in progress film in 2023 into asset film amounting to Rp3,938 (Note 22).

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 38).

Amortization expense for the year ended is allocated to cost of revenue (Note 38).

24. Pinjaman yang Diterima / *24. Borrowings*

a. Pinjaman yang diterima jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			***Short term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,714,685	1,483,284	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	506,852	599,898	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	250,000	250,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Surat Berharga Komersial	199,408	--	*Commercial securities*
PT Bank ICBC Indonesia	195,000	200,000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	152,224	290,500	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	150,000	180,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70,000	35,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur	66,050	65,991	*PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	48,022	146,763	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	11,964	110,000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Jago Tbk	--	150,000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Permata Tbk	--	120,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	--	85,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	--	46,050	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	--	15,000	*PT Bank ANZ Indonesia*
Lain-lain	872	--	*Others*
Jumlah pinjaman yang diterima jangka pendek	**3,375,077**	**3,777,486**	***Total short-term borrowings***

b. Pinjaman yang diterima jangka panjang / *b. Long-term borrowings*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pinjaman yang diterima jangka panjang			***Long term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 43)	733,145	424,212	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000	200,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20,000	--	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	46,454	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
	1,153,145	**670,666**	
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang			***Current portion of long-term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 43)	255,000	34,201	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	4,094	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
	255,000	**38,295**	
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			***Long term borrowings, net current portion***
Pihak berelasi (Catatan 43)	478,145	390,011	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000	200,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	20,000	--	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	42,360	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
	898,145	**632,371**	

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. CRO.KP/547/KMK/2019 sebagaimana diperbarui dengan Addendum VI tanggal 13 Desember 2024 / *Credit Agreement No. CRO.KP/547/KMK/2019, as amended by Addendum VI on December 13, 2024.*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Rp250,000	--	Rp250,000	--	13 Desember 2025/ *December 13, 2025*	6.15%	--	--	Perusahaan wajib menjaga financial covenant selama jangka waktu Kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut: / *The Company is required to maintain financial covenants during the term of the Loan as reflected in the financial statements as follows:* a. Non Performing Financing (Piutang diluar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihakberelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN)) maksimal 5%) dengan Perhitungan sebagai berikut: Total Outstanding Piutang (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN)) dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari kalender setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN dibagi dengan Total Outstanding Piutang (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana PMN sama dengan maksimal 5%); / *Non-Performing Financing (Receivables outside Restructuring and/or Revitalization financing and/or related party Bailouts using State Capital Participation (PMN) funds) is a maximum of 5% with the following calculations :* *Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring and/or Revitalization financing and/or Bailout Funds from related parties using State Capital Statement (PMN)) funds with principal and/or interest arrears of more than 90 calendar days after taking into account the Provision for Impairment Loss (CKPN) divided by Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring ifnancing and/or Revitalization and/or Bailout Funds for related parties using PMN funds equal to a maximum of 5%);* b. Gearing Ratio maksimal 5 kali; / *Gearing Ratio of a maximum of 5 times;* c. Current Ratio minimal sebesar 100%; dan / *Current Ratio of at least 100%; and* d. EBITDA (Laba Usaha) positif. / *Positive EBITDA (Operating Profit).*	Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas. / Fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. CRO.KP/548/KMK/2019, sebagaimana diperbarui dengan Addendum VI tanggal 13 Desember 2024 / *Credit Agreement No. CRO.KP/548/KMK/2019, as updated with Addendum VI dated December 13, 2024*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	USD30,000,000	--	USD30,000,000	--	13 Desember 2025/ *December 13, 2025*	3,85% - 4,5% pa			a. Non Performing Financing (Piutang di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Pernyataan Modal Negara (PMN)) maksimal 5%, dengan perhitungan sebagai berikut: Total Piutang Outstanding (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN)) dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari kalender setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibagi dengan Total Piutang Outstanding (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana PMN sama dengan maksimal 5%); / *Non-Performing Financing (Receivables beyond the financing of Restructuring and/or Revitalization and/or Bailout Fund of the related party using the State Capital Statement (PMN)) funds maximum 5% with the following calculations:* *Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring and/or Revitalization financing and/or Bailout Funds from related parties using State Capital Statement (PMN)) funds with principal and/or interest arrears of more than 90 calendar days after taking into account the Provision for Impairment Loss (CKPN) divided by Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring financing and/or Revitalization and/or Bailout Funds for related parties using PMN funds equal to a maximum of 5%);* b. Gearing Ratio maksimal 5 kali; / *Gearing Ratio maximum 5 times;* c. Current Ratio minimal sebesar 100%; dan / *Current Ratio at least 100%; and* d. EBITDA (Laba Usaha) positif. / *EBITDA (Operating Profit) positive.*	Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas. / Fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.
PT PPA Kapital (PT PPAK)	Addendum I (kesatu) Perjanjian Kredit Tranche A No.CRO.KP/084/KMK/2019 / *Addendum IV (fourth) Credit Agreement Tranche A No.CRO.KP/084/KMK/2019.*	Fasilitas Kredit *Non Revolving / Non Revolving Credit Facility*	Rp112,000	--	Rp112,000	--	23 November 2028/ *November 23, 2028*	3% *Tranche* A	--	--	a. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100% / *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%;* b. Rasio Lancar minimal 100% / *Current Ratio at least 100%;* c. Ekuitas selalu positif yang tercermin dalam laporan keuangan PT PPAK mulai tahun 2023 dan seterusnya/ *Equity is always positive which is reflected in PT PPAK's financial statements from 2023 onwards.*	--

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT PPA Kapital (PT PPAK)	Addendum IV (keempat) Perjanjian Kredit Tranche B No.CRO.KP/085/KMK/2019 / *Credit Agreement No.CRO.KP/085/KMK/2019, as amended by Addendum IV on December 27, 2024.*	Fasilitas Kredit *Non Revolving / Non Revolving Credit Facility*	Rp237,598	--	Rp237,598	--	23 November 2028/ *November 23, 2028*	3% *Tranche* B	--	--	Harus menjaga rasio covenant DSCR (Debt Service Coverage Ratio) minimal 100%, Current Ratio minimal 100%, dan Equity selalu positif mulai tahun 2023 dan seterusnya. / *Shall maintain the covenant ratio of DSCR (Debt Service Coverage Ratio) minimum 100%, Current Ratio of minimum 100%, and Equity are always positive starting from 2023 and so forth.*	--
PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Perjanjian Kredit No. CM2.JTP/0015/2025 tanggal 2 Januari 2025/ Credit Agreement No. CM2.JTP/0015/2025 dated January 2, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Rp84,000	Rp40,000	--	--	23 Desember 2026/ December 26, 2026	0.5% di atas bunga deposito yang dijaminkan/ above the guaranteed deposit interest	Rp20,000.00	--	a. Tidak menjaminkan harta kekayaan PT KBN kepada pihak lain / *Not guaranteeing the assets of PT KBN to other parties* ; b. Tidak diperkenankan mengajukan permohonan kepada pengadilan atau pihak yang berwenang lainnya untuk dinyatakan pailit/ *Apply to the court or other competent authorities to be declared bankrupt* ; c. Tidak mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru tanpa persetujuan kreditur/ *Not conducting business expansion and/or new investments without creditor approval* ; d. Tidak melakukan merger/ *Not merging*	Surat Deposito Berjangka diterbitkan oleh Bank Cabang Jakarta Cakung senilai Rp80.000 (Catatan 23) / *Time Deposit Letters issued by Bank Cakung Jakarta Branch worth Rp80,000 (Note 23).*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Akta No. 16 tanggal 9 Desember 2024/ *Deed No. 16 dated December 9, 2024*	Fasilitas Kredit Term Loan/*Term loan facility*	Rp616,000	--	--	Rp98,943	9 Maret 2032/ *March 9, 2032*	8.00%			a. Leverage maksimal sebesar 3,5x. b. Debt Service Coverage minimal 1x. c. Menjaga Ekuitas selalu positif.	Pelunasan hutang Bank Jateng Syariah, Peningkatan Kapasitas Pengolahan Limbah Cair, dan pembiayaan atas Akuisisi lahan Kawasan Industri Aviarna
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Sublimit Supplier Financing II Nomor : WCO.KP/0296/KMK/2023/ *Sublimit Supplier Financing Transactional Working Capital Credit Agreement Number: WCO.KP/0296/KMK/2023*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Rp400,000	Rp118,531	Rp18,428	--	25 Agustus 2025/ *August 25, 2025*	8.75%	Rp212	Rp310	Current Ratio minimum 105% Leverage maksimum 500% *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Minimal 100% / Current Ratio minimum 105%; Leverage maximum 500%; Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Minimal 100%*	(a). Tanah & bangunan di Jl. Madrasah IX RT 007/ RW 010, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur seluas 5.828 m^2 dengan nilai pengikatan Rp197.000.000.000 (Catatan 17)/ *Land and Building on Jl. Madrasah IX RT 007/ RW 010, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, East Jakarta with an area of 5.828 sqm with a binding value of Rp197,000,000,000 (Note 17)* (b). Tanah & bangunan di Jl. OK. Jamil blok A1-A2, Pekanbaru, Riau seluas 259 m^2 dengan nilai pengikatan Rp3.000.000.000 (Catatan 18)/ *Land and building on Jl. OK. Jamil blok A1-A2, Pekanbaru, Riau with an area of 259 sqm with a binding value of Rp3,000,000,000 (Note 18) (c). Tanah dan bangunan diatas SHGB No. 19 yang berlokasi di J. Padma No. 6 Kota Denpasar, Bali Rp1.917,8 Juta (Catatan 17) (d) Tanah dan Bangunan di Jl Oekipli Kel. Sikumana Kec. Maulafa, Provinsi Nusa Tenggara Timur (d). Tanah dan bangunan diatas SHGB No. 352 yang berlokasi Jl. Ciung Wanara No. 1 Kab. Badung, Bali Rp13.822 000/ (Catatan 18)* (c). Piutang usaha dan/atau piutang retensi dan/atau piutang ventura bersama dan/atau tagihan bruto dengan nilai pengikatan Rp2.001.541.000.000/ *Account reveivables and/or retention receivables and/or gross receivables with a binding value of Rp2,001,541,000,000* (d). Persediaan dengan nilai pengikatan Rp110.000.000.000/ *Inventories with a binding value of Rp110,000,000,000* *(e). Omzet seluruh kontrak proyek dilkat secara Cessie/ Turnover of all project contracts is cessie bound* *Seluruh Agunan berlaku Joint Collateral dan fasilitas kredit bersifat Cross Default dengan fasilitas kredit a.n. Nindya di bank Mandiri/ All Collateral applies Joint Collateral and credit facilities are Cross Default with credit facilities a.n. Nindya at Bank Mandiri.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. 001/PK/CSTD/CLS/VIII/2020 sebagaimana diperbarui dengan Addendum II No. 05/PK/CBD/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024. / *Credit Agreement No. 001/PK/CSTD/CLS/VIII/2020, as amended by Addendum II No. 05/PK/CBD/XII/2024 on December 11, 2024.*	Kredit Swadana/ *Self funding credit*	Rp270,000	--	Rp266,421	--	30 Agustus 2025/ *August 30, 2025*	3.30%	Rp47,186	--	--	Deposito Berjangka Perusahaan yang ditempatkan di Bank BTN senilai Rp329.269. / *Company Time Deposit placed at Bank BTN worth Rp329,269.*
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility No. 04/PKS/CBD/III/2024 Tanggal 19 Maret 2024/ Coporate Line Facility Agreement Number 04/PKS/CBD/III/2024 dated March 19th 2024	Fasilitas Korporasi/ *Corporate Line Facility*	Rp300,000	Rp39,798	--	--	19 Maret 2026/ *March 19th 2026*	9.00%	Rp57,000	Rp96,500	a. Current Ratio minimal 100%/ *Current Ratio minimum 100%* b. Debt to Equity Ratio maks 300%/ *Debt to Equity Ratio max 300%* c.Debt Service Coverage Ratio diatas 100%/ *Debt Service Coverage Ratio above 100%*	a. Fidusia atas tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima Debitur berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak/ *Fiduciary on the bill of lading or payment to be received by the Debtor based on the Contract Agreement* b. Rasio agunan minimal 125% selama jangka waktu kredit/ *The minimum collateral ratio is 125% over the credit term*

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. 23 sebagaimana diperbarui dengan Addendum VIII No. 308/APK/XI/2024 tanggal 26 November 2024 / *Loan Agreement No. 23 as amended by Addendum VIII No. 308/APK/XI/2024 dated November 26,2024.* *Perjanjian Kredit No. 29, sebagaimana diperbarui dengan Addendum II Perjanjian Kredit No. 309/APK/XI/2024 tanggal 26 November 2024 / Credit Agreement No. 29, as amended by Addendum II to the Credit Agreement No. 309/APK/XI/2024 on November 26, 2024.*	Fasilitas Kredit / *Credit Facility*	R600,000	--	Rp506,852	--	28 September 2025/ *September 28, 2025*	6.6% - 7,1%	Rp786,886	Rp639,840	Perusahaan harus menjaga financial covenant selama jangka waktu kredit yaitu: / The Company must maintain financial covenants during the term of the loan, namely: a. Current ratio > 1,0 kali; dan / *Current ratio > 1.0 times; and* b. Total Piutang (interest bearing) lebih besar dari Jumlah Pinjaman Bank / *Total Receivables (interest bearing) is greater than Total Bank Loans.*	Surat Utang/Obligasi Negara Pemerintah Indonesia yang dimiliki Perusahaan dengan minimal 50% dari nilaifasilitas / *Indonesian Government Bonds/Government Bonds FR0091 held on behalf of PT PPA at least 50% of the facility plafond*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Perjanjian Kredit No. 40 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian Kredit No. 343/JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 tanggal 28 November 2024 / *Loan Agreement No. 40 as amended by Credit Agreement No. 343/JTRUST AGR/LBS/XI/2024 dated November 28, 2024.*	Fasilitas Kredit / *Loan Facility*	Rp150,000	--	Rp48,022	--	29 November 2025/ *November 29, 2025*	7,75% - 8,5%	Rp248,741	Rp150,000	Perusahaan harus menjaga financial covenant selama jangka waktu kredit yaitu : / *The company must maintain financial covenants during the credit period, namely:* a. Current ratio minimal sebesar 1 kali; dan / *Current ratio at least 1 time; and:* b. Debt to Equity Ratio maksimal 3,5 kali / *Debt to Equity Ratio maximum 3.5 times.*	Fidusia Piutang Usaha atas pembiayaan yang disalurkan Perusahaan kepada Debitur yang telah ada dan/atau yang akan ada di kemudian hari yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai objek saat ini sebesar Rp150.000 dan dengan nilai penjaminan yaitu sebesar Rp150.000. Dengan kondisi agunan sebagai berikut: / *Fiduciary Receivables Assignment over the Company's existing and future financing to Debtors, with a current object value of Rp150,000 and a collateral value of Rp150,000. The following conditions apply to the collateral:* a. Piutang yang diagunkan harus dalam kondisi lancar; / *The secured receivable must be in current position;* b. Piutang yang dijaminkan tidak sedang dijaminkan di Bank lain; dan / *The secured receivable is not being pledged as collateral at another Bank; and* c. Update piutang agunan setiap 3 bulan. / *The secured receivable which use as collateral must be updated every 3 months.*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. 109 sebagaimana diperbarui dengan Addendum V tanggal 23 Februari 2024. / *Loan Agreement No. 109 as amended by Addendum V dated February 23, 2024.*	Fasilitas Kredit *General Financing* / *General Financing Credit Facility*	Rp110,000	--	Rp11,964	--	21 Februari 2025/ *February 21, 2025*	7.75%	Rp367,258	Rp269,222	--	--
PT Bank Mega Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Perjanjian Kredit No. 70 sebagaimana diperbarui dengan Addendum I atas Perjanjian Kredit No. 058/ADD PK/LCCL/23 tanggal 13 September 2023 / *Credit Agreement No. 70 as updated with Addendum I to Credit Agreement No. 058/ADD PK/LCCL/23 dated September 13, 2023*	Fasilitas Demand Loan/ *Demand Loan Facility*	Rp1,000,000	--	--	--	24 Desember 2024/ *December 24, 2024*	Tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +2,25% pa dengan minimum *floor rate 8,75% pa / interest rate of JIBOR 3 months +2.25% per annum with minimum floor rate of 8.75% per annum.*	Rp46,050	--	a. Rasio Lancar minimal 1,1/ *Current Ratio at least 1.1 times;* b. *Leverage* maksimal 2 / *Maximum leverage of 2 times.*	Fidusia Tagihan/Piutang Usaha Perusahaan senilai Rp1.200.000 / *Company's Fiduciary Accounts Receivable/Accounts Receivable worth Rp1,200,000.*

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank ICBC Indonesia												
Perusahaan	Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 8 Juni 2023 / Credit Agreement No. 12 dated June 8, 2023.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Rp200,000	Rp195,000	--	--	8 Juni 2025/ *June 8, 2025*	Indicative rate JIBOR 1 bulan ditambah 0,25%/ 1-month JIBOR indicative rate plus 0.25%	Rp1,110,000	Rp1,105,000	--	--
PT Bank Victoria												
Perusahaan	Addendum III No. 81 tanggal 29 Agustus 2023 / Addendum III No. 81 dated August 29, 2023.	Fasilitas Demand Loan Revolving (Uncommitted)/ Demand Loan Revolving Facility (Uncommitted)	Rp400,000	Rp250,000	--	--	19 Mei 2025/ *May 19, 2025*	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ As agreed at the time of withdrawal	Rp880,000	Rp880,000	Rasio Debt to Equity dibawah 10x / Debt to equity ratio below 10x	*Clean basis*
Panin Bank												
Perusahaan	Perubahan Perjanjian Kredit No. 010/FIT-MM/LEG/10/Per.XVII tanggal 28 November 2023 / Amendment to Credit Agreement No. 010/FIT-MM/LEG/10/Per.XVII dated November 28, 2023.	Fasilitas Pinjaman Money Market / Money Market Loan Facility	Rp300,000	Rp180,000	--	--	30 November 2025/ *November 30, 2025*	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ As agreed at the time of withdrawal	Rp620,000	Rp590,000	--	*Clean basis*
PT Bank BTN												
Perusahaan	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility Nomor 10/PKS/CBD/XI/2024 tanggal 20 Desember 2024 / Corporate line facility cooperation agreement number 10/PKS/CBD/XI/2024 dated December 20, 2024	Fasilitas Corporate Line / Corporate Line Facility	Rp400,000	Rp400,000	--	--	20 Desember 2026 / December 20, 2026	0,75% - 0,80%	--	Rp400,000	--	*Clean basis*
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility No. 04/PKS/CBD/III/2024 Tanggal 19 Maret 2024/ Coporate Line Facility Agreement Number 04/PKS/CBD/III/2024 dated March 19th 2024	Fasilitas Korporasi/ *Corporate Line Facility*	Rp300,000	Rp39,798	--	--	19 Maret 2026/ *March 19th 2026*	9.00%	Rp57,000	Rp96,500	a. Current Ratio minimal 100%/ *Current Ratio minimum 100%* b. Debt to Equity Ratio maks 300%/ *Debt to Equity Ratio max 300%* c.Debt Service Coverage Ratio diatas 100%/ *Debt Service Coverage Ratio above 100%*	a. Fidusia atas tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima Debitur berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak/ *Fiduciary on the bill of lading or payment to be received by the Debtor based on the Contract Agreement* b. Rasio agunan minimal 125% selama jangka waktu kredit/ *The minimum collateral ratio is 125% over the credit term*
PT Bank HiBank Indonesia												
Perusahaan	Surat Penegasan Persetujuan Kredit Nomor: 017/OL/KY/V/2024 tanggal 20 Mei 2024 / Letter of Affirmation of Credit Approval Number: 017/OL/KY/V/2024 dated May 20, 2024	Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka Uncomitted Uncomitted term loan credit facility	Rp150,000	Rp150,000	--	--	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	Ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat pencairan / Determined by agreement at the time of disbursement	Rp680,000	Rp830,000	--	*Clean basis*
PT Bank Danamon Indonesia												
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Akta Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 21 November 2023/ Deed of Credit Agreement No. 58 dated November 21, 2023	Fasilitas pinjaman commited (revolving) / commited (revolving) loan facility	Rp515,000	Rp400,000	--	--	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	8.25%	--	Rp200,000	a. Rasio (Saldo Kas Awal + Arus Kas Operasional Bersih diluar Pajak)/ Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun sebelumnya (full year) dan tahun berjalan minimal 1,25% kali. Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan = Provisi, Biaya Bunga, dan Pokok pada Bank dan Lembaga Keuangan lainnya / *Ratio (Initial Cash Balance + Net Operating Cash Flow excluding Tax) / All Liabilities of Financial Institutions in the previous year period (full year) and current year at least 1.25% times. All Obligations of Financial Institutions = Provisions, Interest Costs, and Principal to Banks and other Financial Institutions* *b.* Rasio kecukupan nilai kecukupan nilai jaminan tagihan piutang yang diserahkan kepada Bank minimal 116,57% atau ekuivalen senilai minimal Rp631.800 dari jumlah fasilitas yang terhutang pada Bank, yaitu total jumlah fasilitas yang terhutang atas Fasilitas KB-1 dan KRK / *The adequacy ratio of the adequacy value of the collateral value of receivable bills submitted to the Bank is at least 116.57% or equivalent to a minimum of Rp631,800,000,000 of the total facilities owed to the Bank, namely the total number of facilities owed to KB-1 and KRK Facilities .*	Tagihan piutang yang dimiliki oleh debitur atas transaksi sewa lahan di KITB yang diikat jaminan fidusia minimum sebesar Rp980.370 (Catatan 7) / *Receivables bills owned by debtors for land lease transactions at KITB bound by a minimum fiduciary guarantee of IDR 980,370 (Note 7).*

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
	Akta Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 26 April 2024/ Deed of Credit Agreement No. 37 dated April 26, 2024	Fasilitas pinjaman Kredit Omnibus Trade Finance/*Omnibus Trade Finance Loan facility*	Rp30,000	Rp10,000	--	--	26 April 2025/ *April 26, 2025*	8.25%	--	--	--	--
PT Bank Negara Indonesia Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kredit Nomor (13) 32 tanggal 19 Januari 2024 / *Credit Agreement Number (13) 32 dated January 19, 2024*	Plafond KMK RC Terbatas (Revolving) / *Limited KMK RC Ceiling (Revolving)*	Rp50,000	Rp50,000	--	--	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	9.60%	Rp45,000	Rp95,000	*Covenant Ratio* minimal sebesar 1 kali/ *Covenant Ratio ratio minimum as of 1 times*	1. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Brigjen (d/h) Majapahit No. 496, Kel. Tiogomulyo, Kec. Genuk, Kab. Semarang, Jawa Tengah, LT = 2.539 m^2 LB = 981 m^2 SHGB No. 1530 (dulu SHGB No. 02) (2.539 m^2) (Catatan 17)/ *L/B office and warehouse located on Jl. Brigjen (d/h) Majapahit No. 496, Tiogomulyo, Genuk, Semarang, Central Java, LA = 2.539 sqm, BA = 981 sqm SHGB No. 1530 (formerly SHGB No. 02) (2.539 sqm) (Note 17)*
	Perjanjian kredit Nomor COB3/2/006/R tanggal 17 Januari 2024 / *Credit agreement Number COB3/2/006/R dated January 17, 2024*	KMK Transaksional/*Transactional KMK*	Rp343,000	Rp95,000	Rp225,000	--	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	9.60%	Rp556,000	Rp572,000	*Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 100%/ *Debt Service Coverage Ratio ratio minimum 100%*	3. T/B terletak di Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Kel . Gulak Galik, Kec. Teluk Betung Utara, Kotamadya Bandar Lampung, Lampung, LT = 898 m2 LB = 273 m2 SHGB No. 05 (898 m2) (Catatan 18) / L/B located on Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Gulak Galik, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, Lampung, LA = 898 sqm BA = 273 sqm SHGB No. 05 (898 sqm) (Note 18). 4. Tanah terletak di Gg. Wongso, Kel . Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Medan, Sumatera Utara, LT = 5.001 m2 SHGB No. 546 (5.001 m2) (Catatan 17) / Land located on Gg. Wongso, Harjosari II, Medan Amplas, Medan, North Sumatra, LA = 5.001 sqm SHGB No. 546 (5.001 sqm) (Note 17). 5. T/B kantor & gudang terletak di Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Ds. Sidorejo, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, LT = 10.440 m2 LB = 3.012 m2 SHGB No. 2 (10.440 m2) (Catatan 17)/ L/B office and warehouse located on Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Sidorejo, Krian, Sidoarjo, East Java, LA = 10.440 sqm BA = 3.012 sqm SHGB No. 2 (10.440 sqm) (Note 17). 6. T/B rumah tinggal terletak di Jl. Bonto Sunggu No. 22, Kel. Mangasa, Kec. Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan, LT = 1.559 m2 LB = 525 m2 SHGB No. 20005/Manuruki (Catatan 17)/ L/B house located on Jl. Bonto Sunggu No. 22, Mangasa, Tamalate, Makassar, South Sula. 7. T/B rumah tinggal terletak di Jl. Pembangunan I, Kel. Gurabesi, Kec. Jayapura Utara, Jayapura, Irian Jaya, LT = 582 m2 LB = 525 m2 SHGB No. 00798 (Note 17) / L/B house located on Jl. Pembangunan I, Gurabesi, North Jayapura, Jayapura, Irian Jaya, LA = 582 sqm BA = 525 sqm SHGB No. 00789 (Note 17) 8. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Nindya Karya No. 9, Kel . Gurabesi, Kec. Jayapura Utara LT = 6.367 m2 LB = 2.482 m2 SHGB No. 559 (Catatan 17) / L/B office and warehouse located on Jl. Nindya Karya No. 9, Gurabesi, North Jayapura, LA = 6.367 m2 BA = 2.482 m2 SHGB No. 559 (Note 17). 9. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22, Kel . Cawang, Kec. Keramat Jati, Jakarta Timur LT = 4.130 m2 LB = 10.037 m2 SHGB No. 36 (Catatan 18) / L/B office and warehouse located on Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22, Cawang, Keramat Jati, East Jakarta LA = 4.130 sqm BA = 10.037 sqm SHGB No. 36 (Note 18) 10. (a). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 tanggal 19 Februari 2021 . SJF No. 202103173110053 3 (b). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 32 tanggal 19 Februari 2021 . SJF No. 202103173110054 6. / (a). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 31 of February 19, 2021. SJF No. 202103173110053 3 (b). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 32 of February 19, 2021. SJF No. 202103173110054 6. 11. Perjanjian Cessie No. 003/COB3/CESSIE/2022, Perjanjian Cessie No. 003/COB3/CESSIE/2023,Perjanjian Cessie No. 001/COB3/CESSIE/2023,Perjanjian Cessie No. 005/COB3/CESSIE/2023.

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kredit Nomor 04 tanggal 04 April *2024/Credit Agreement Number 04 dated April 04, 2024*	Kredit Modal Kerja Konstruksi/ *Standby Loan Switchable Fasility Non Cash Loan*	Rp1,200,000	Rp129,049	Rp70,000	--	11 April 2025/ *April 11, 2025*	9.10%	Rp633,500	Rp522,000	--	1. T/B kantor terletak di Jl. Hayam Wuruk No.129A, Desa Sumerta Kelod , Kec. Denpasar Timur , Kota Denpasar, Bali, LT = 2.193 m2 LB = 681 m2 SHGB No. 03 (1.071m2) SHGB No. 04 (1.125 m2) (Catatan 17) /Jl. Hayam Wuruk No.129A, Desa Sumerta Kelod , Kec. Denpasar Timur , Kota Denpasar, Bali, LT = 2.193 sqm LB = 681 sqm SHGB No. 03 (1.071 sqm) SHGB No. 04 (1.125 sqm). 2. T/B kantor terletak di Jl. Majapahit No.36 , Kel. Ampenan Selatan,Kota Mataram, NTB ,LT = 5.977 m2 LB = 1.270 m2 SHGB No. 65 (4.952 m2) SHGB No. 75 (1.025 m2) (Catatan 17) /Jl. Majapahit No.36 , Kel. Ampenan Selatan,Kota Mataram, NTB ,LT = 5.977 sqm LB = 1.270 sqm SHGB No. 65 (4.952 sqm) SHGB No. 75 (1.025 sqm). 3. Tanah dan Bangunan terletak di Jl. Parikesit No. 10, Kelurahan Cakranegara Barat, Cakranegara, Nusa Tenggara Barat ,LT = 634 m2 LB = 204 m2 SHGB No. 356 (Catatan 17) /Jl. Jl. Parikesit No. 10, Kelurahan Cakranegara Barat, Cakranegara, Nusa Tenggara Barat ,LT = 634 sqm LB = 204 sqm SHGB No. 356. 4. T/B Gudang terletak di Jl. Gedebage No.173 , Kel. Rancabolang, Kec. Gedebage,Kota Bandung, Jawa Barat ,LT = 2.720 m2 LB = 625 m2 SHGB No. 1.202 /Jl. Gedebage No.173 , Kel. Rancabolang, Kec. Gedebage,Kota Bandung, Jawa Barat ,LT = 2.720 sqm LB = 625 sqm SHGB No. 1.202
	Addendum Perjanjian Kredit No.007/PK-KMKCC/0404/III/2024	Kredit Cash Collateral Sublimit Switchable Fasilitas Non Cash Loan	Rp11,400	Rp9,000	--	--	3 Maret 2025/ *March 3, 2025*	--	--	--	--	*Cash Loan*

25. Utang Usaha / *25. Accounts Payable*

Rincian utang usaha berdasarkan jenis sebagai berikut:

Detail of accounts payable by type are as follow:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pemasok	945,163	1,122,742	*Suppliers*
Subkontraktor	489,027	584,600	*Subcontractors*
Supply Chain Financing	386,863	504,873	*Supply Chain Financing*
Operasional	30,717	13,083	*Operational*
Royalti kepada pengarang	5,887	5,888	*Royalty*
Lain-lain	125,768	55,914	*Others*
Jumlah	**1,983,425**	**2,287,100**	***Total***

Berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

Detail of accounts payable based on parties are as follow:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 43)	168,014	117,582	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga	1,815,410	2,169,518	*Third parties*
Jumlah	**1,983,425**	**2,287,100**	***Total***

Utang kepada pemasok adalah utang yang terjadi atas pengadaan bahan-bahan proyek kepada *leveransir*/*supplier*.

Payable to supplier is payable that occurred for the procurement of project materials to the leveransir/supplier.

Utang kepada subkontraktor adalah utang yang terjadi atas pengadaan jasa borongan meliputi pengadaan material dan jasa di proyek.

Payable to sub-contractor is a payable incurred for the procurement of wholesale services including the procurement of materials and services in the project.

Utang usaha *Supply Chain Financing* (SCF) merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan dari bank mitra. Jaminan atas fasilitas SCF dijelaskan pada Catatan 24.

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility from partner banks. Guarantee for the SCF explained in Note 24.

Rincian fasilitas SCF sebagai berikut:

Details of SCF facilities are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 43)			*Related parties (Notes 43)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280,224	304,869	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76,016	--	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,898	46,141	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	382,138	**351,010**	***Sub Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	4,725	153,863	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
Jumlah	**386,863**	**504,873**	***Total***

Pembelian lahan dan perbaikan sarana prasarana merupakan utang usaha milik entitas anak PT KIM yang terdiri dari utang usaha barang belum di *invoice* terhadap vendor.

Land purchases and infrastructure improvements are account payables owned by subsidiaries of PT KIM consisting of account payables that have not been invoiced to vendors.

Utang usaha yang dimiliki oleh Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 seluruhnya adalah dalam bentuk mata uang rupiah.

The accounts payable owned by the Group as of December 31, 2024 and 2023 are entirely denominated in rupiah.

26. Pendapatan Diterima di Muka / *26. Unearned revenue*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Sewa lahan dan bangunan	1,131,691	2,255,800	*Rent of land and property*
Jasa konstruksi	347,345	301,091	*Construction services*
Hak pengelolaan lahan (HPL)	2,026,533	733,844	*Right management of land*
Lain-lain	15,467	15,537	*Others*
Jumlah	**3,521,036**	**3,306,272**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	549,377	458,647	*Current portion*
Jumlah pendapatan diterima di muka jangka panjang	**2,971,659**	**2,847,625**	***Total long term unearned revenue***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain atas pendapatan diterima di muka lainnya meliputi jasa pelayanan logistik, pengelolaan air, sewa kabel, dan jasa lainnya.

Other miscellaneous transactions on revenue received upfront include water logistics services, management services, cable rent, and other services.

27. Utang Bruto / *27. Gross Amount Payables*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
PT Nindya Karya			***PT Nindya Karya***
Divisi Gedung	331,792	288,250	*Building Division*
Divisi Infrastruktur I	131,628	229,062	*Infrastructure Division I*
Divisi EPC	129,936	145,432	*EPC Division*
Divisi Infrastruktur II	37,351	55,049	*Infrastructure Division II*
PT Nindya Beton	47,129	43,670	*PT Nindya Beton*
Divisi Properti	10,135	11,037	*Division of Property*
Kantor Pusat	20,008	5,947	*Head Office*
Lain-lain	30	41	*Others*
Jumlah	**708,009**	**778,488**	***Total***

Utang bruto merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Gross amount payables represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

28. Beban Akrual / *28. Accrued Expenses*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Beban operasional	266,034	332,566	*Operating expenses*
Bagi Hasil Sukuk	223,673	160,671	*Sukuk profit sharing*
Beban gaji dan kesejahteraan	209,838	322,732	*Salaries and walfare expenses*
Beban tantiem dan jasa produksi	170,378	82,888	*Tantiem expenses and bonus*
Beban bunga dan pinjaman	86,796	96,485	*Interest and borrowings expenses*
Beban proyek dan produksi	84,230	95,367	*Project and production expenses*
Alokasi pajak	151,801	109,671	*Tax allocation*
Infrastruktur	282,172	215,010	*Infrastucture*
Lain-lain	112,008	27,763	*Others*
Jumlah	**1,586,930**	**1,443,153**	***Total***

29. Perpajakan / *29. Taxation*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 28a	7,166	5,293	*Income tax article 28a*
Pajak pertambahan nilai	7,134	10,926	*Value added tax*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	82,384	7,416	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	2,154	46	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 28a	114,278	115,358	*Income tax article 28a*
Pajak pertambahan nilai	507,588	606,151	*Value added tax*
Jumlah	**720,704**	**745,190**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	13	3	*Withholding tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	12,399	4,196	*Withholding tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	39	--	*Withholding tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	692	48	*Withholding tax article 23*
Pajak pertambahan nilai	4,758	--	*Value added tax*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	83,939	21,628	*Withholding tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	14,893	24,946	*Withholding tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	2,926	2,535	*Withholding tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	5,762	6,482	*Withholding tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	1,782	1,024	*Withholding tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	18,976	15,207	*Withholding tax article 29*
Pajak pertambahan nilai	84,314	116,372	*Value added tax*
Surat tagihan pajak	23,135	10,531	*Tax bill*
Pajak pembangunan I (PB I) dan Pajak Bumi dan Bangunan	905	1,074	*Development tax I (PB I) and Land and Building Tax*
Jumlah	**254,533**	**204,046**	***Total***

c. Beban pajak final dan penghasilan / *c. Final and income tax expenses*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pajak final:			***Pajak final:***
Perusahaan	6,781	2,441	*The Company*
Entitas anak	345,468	375,883	*Subsidiaries*
Jumlah	**352,249**	**378,324**	***Total***

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari: / *Provision for income tax expense consist of:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Beban pajak kini	28,964	28,710	*Current tax expense*
Penyesuaian Tahun Sebelumnya	--	1,383	*Adjustment before the year*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	36,564	(5,103)	*Deferred tax expenses (benefit)*
Jumlah	**65,528**	**24,990**	***Total***

Pajak penghasilan kini / *Current income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Company for year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,629,502	1,325,140	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,518,523)	(1,273,280)	*Income from subsidiaries before income tax and elimination*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	110,979	51,860	*The Company's income (loss) before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final	(295,199)	(256,921)	*Income subject ot final tax and non-taxable income*
Beda Waktu:			***Timing different:***
Beban masih harus dibayar	15,219	(60,708)	*Accrued payable*
Liabilitas imbalan kerja	6,764	(4,314)	*Employee benefit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	6,049	150,512	*Allowance for impairment losses*
Penyusutan	1,042	12,242	*Depreciation*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(19,445)	(17,204)	*Gain on fair value of property investment*
Sub-jumlah	**9,629**	**145,550**	*Sub-total*
Beda tetap:			***Permanent different:***
Biaya umum	145,499	12,266	*General expense*
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	130,535	281,476	*Expense related to income subject to final tax*
Bangun Guna Serah	--	(11,951)	*Build Operate & transfer*
Biaya pegawai	71,350	(66,438)	*Employee expense*
Biaya bunga pinjaman	41,006	21,553	*Interest expense on loan*
Bagian (rugi) entitas asosiasi	(287,115)	(243,048)	*(Loss) from associates*
Beban pajak final	--	2,440	*Final tax*
Sub-jumlah	101,275	(297,444)	*Sub-total*
Taksiran rugi pajak tahun berjalan	**(73,316)**	**(356,955)**	***Current year fiscal loss***

	31 Des 2024/ *Des 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Des 31, 2023***	
Akumulasi rugi pajak:			*Accumulated loss tax:*
Tahun 2019	(111,665)	(138,215)	*Year 2019*
Tahun 2020	(138,215)	(91,662)	*Year 2020*
Tahun 2021	(40,323)	(128,235)	*Year 2021*
Tahun 2023	(122,606)	--	*Year 2022*
Akumulasi rugi fiskal	**(412,809)**	**(358,112)**	***Accumulated fiscal loss***
Taksiran penghasilan kena pajak	--	--	*Estimated taxable income*
Jumlah beban pajak kini	**--**	**--**	***Total current tax expenses***
Kredit Pajak Penghasilan:			*Prepaid tax:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	--	130	*Withholding tax article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,801	2,932	*Withholding tax article 23*
Pajak lebih bayar	**3,801**	**3,062**	***Over payment tax***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income for the year ended December 31, 2023 conform with the Annual Tax Return that submitted to tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profitor loss is presented below:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,629,502	1,325,140	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	1,518,523	1,273,280	*Gain from subsidiaries before income and elimination*
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	110,979	51,860	*The company's income (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	24,415	11,409	*Income tax expense using the maximum tax rate*
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(64,944)	(56,523)	*Non-taxable income and income subject to final tax*
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	(92,731)	49,713	*Change in valuation allowance deferred tax assets*
Beda tetap - bersih	22,281	(4,599)	*Net permanet difference*
Beban Pajak - Perusahaan	--	--	*Income tax expense - company*
Beban Pajak - Entitas Anak	65,528	24,990	*Income tax expense - subsidiaries*
Total beban pajak	**65,528**	**24,990**	***Income tax expense***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	31 Desember 2024/ *December 31*, 2024				
	1 Januari/ *January 1*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31*	
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan imbalan kerja	6,565	1,488	1,935	9,988	*Provision for employee benefit*
Penghasilan komprehensif lainnya	495	(495)	--	--	*Other comprehensive income*
Beban masih harus dibayar	(23,789)	52,248	--	28,459	*Accrued expenses*
Aset tetap	6,015	39,418	--	45,433	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2,428)	181,192	1,118	179,882	*Provision for impairment losses of foreclosed asset*
Properti investasi	(211,193)	(4,278)	--	(215,471)	*Investment property*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	156,823	(21,619)	--	135,204	*Allowance for impairment losses*
Rugi pajak	129,678	(47,225)	--	82,453	*Tax losses*
Jumlah	62,166	200,729	3,053	265,948	*Total*
Dikurangi: cadangan valuasi	(62,166)	(200,729)	(3,053)	(265,948)	*Less: Valuation allowance*
Bersih	--	--	--	--	*Net*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja	22,505	2,242	(1,204)	23,543	*Provision for employee benefit*
Beban masih harus dibayar	16,610	4,346	--	20,956	*Accrued expenses*
Aset tetap	7,784	1,088	(268)	8,604	*Fixed assets*
Aset tak berwujud	126	53	--	179	*Intangible assets*
Keuntungan (kerugian) nilai wajar	1,062	(563)	--	499	*Unrealized gain (loss) on fair value*
Properti investasi	(1,018)	(325)	--	(1,343)	*Investment property*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	154,608	(29,774)	--	124,834	*Allowance for impairment losses*
Jasa Produksi	28,029	(4,882)	--	23,147	*Production services*
Aset Hak Guna	(8,916)	(38,490)	--	(47,406)	*Right of use*
Liabilitas Sewa	10,105	39,700	--	49,805	
Total	230,895	(26,605)	(1,472)	202,818	*Total*
Keuntungan pengalihan bisnis	58,337			53,934	*Gain on business transfer*
Aset pajak tangguhan	**289,232**			**256,752**	***Deffered tax asset***

	31 Desember 2023/ *December 31*, 2023				
	1 Januari/ *January 1*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31*	
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan imbalan kerja	5,312	(682)	1,935	6,565	*Provision for employee benefit*
Penghasilan komprehensif lainnya	495	--	--	495	*Other comprehensive income*
Beban masih harus dibayar	(16,848)	(6,941)	--	(23,789)	*Accrued expenses*
Aset tetap	2,767	3,248	--	6,015	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2,428)	--	--	(2,428)	*Provision for impairment losses of foreclosed asset*
Properti investasi	(71,091)	(140,102)	--	(211,193)	*Investment property*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	170,417	(13,594)	--	156,823	*Allowance for impairment losses*
Rugi pajak	113,563	16,115	--	129,678	*Tax losses*
Jumlah	202,187	(141,956)	1,935	62,166	*Total*
Dikurangi: cadangan valuasi	(202,187)	141,956	(1,935)	(62,166)	*Less: Valuation allowance*
Bersih	--	--	--	--	*Net*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja	20,880	1,803	(178)	22,505	*Provision for employee benefit*
Beban masih harus dibayar	13,410	3,200	--	16,610	*Accrued expenses*
Aset tetap	11,855	(2,596)	(1,475)	7,784	*Fixed assets*
Aset tak berwujud	45	81	--	126	*Intangible assets*
Keuntungan (kerugian) nilai wajar	--	1,062	--	1,062	*Unrealized gain (loss) on fair value*
Properti investasi	(926)	(92)	--	(1,018)	*Investment property*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	153,540	1,068	--	154,608	*Allowance for impairment losses*
Jasa Produksi	20,948	7,081	--	28,029	*Production services*
Aset Hak Guna	5,504	(14,420)	--	(8,916)	*Right of use*
Liabilitas Sewa	--	10,105	--	10,105	
Aset tidak lancar lainnya	878	(878)	--	--	*Other non-current asset*
Total	226,134	6,414	(1,653)	230,895	*Total*
Keuntungan pengalihan bisnis	62,740			58,337	*Gain on business transfer*
Aset pajak tangguhan	**226,134**			**289,232**	***Deffered tax asset***

e. Liabilitas Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Liabilities*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Tahun Berjalan/ *(Charged)/ Credited to income for the year*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	(2,186)	(1,335)	--	(3,521)	*Finacial Assets from Consession Arrangement*
Revaluasi Aset Tetap	(972)	972	--	--	*Fixed Assets Revaluation*
Jumlah	**(3,158)**	**(363)**	**--**	**(3,521)**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Tahun Berjalan/ *(Charged)/ Credited to income for the year*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	(875)	(1,311)	--	(2,186)	*Finacial Assets from Consession Arrangement*
Revaluasi Aset Tetap	(576)	--	(396)	(972)	*Fixed Assets Revaluation*
Jumlah	**(1,451)**	**(1,311)**	**(396)**	**(3,158)**	***Total***

f. Pemeriksaan Pajak / *f. Tax Assessment*

Perusahaan / ***The Company***

Pemeriksaan Tahun Pajak 2021 / *Tax Year 2021 Examination*

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima pengembalian uang dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal 23 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2021 sebesar Rp1.351.

In July 2023, the Company received a refund from the Tax Overpayment Assesment Letter (SKPLB) for Article 23 Income Tax of the year 2021 amounting to Rp1,351.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA") / ***PT Perusahaan Pengelola Asset ("PT PPA")***

Pemeriksaan Tahun Pajak 2020 / *Tax Year 2020 Examination*

Pada tahun 2022, PT PPA mengajukan restitusi atas Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 sebesar Rp32.650. Berdasarkan SKPLB No. 00005/406/20/093/23 tanggal 24 Maret 2023 untuk tahun pajak 2021, restitusi yang diterima sebesar Rp30.745.

In 2022, PT PPA applied for a refund of the Excess Corporate Income Tax Payment for the year 2021 amounting to Rp32,650. Based on SKPLB No. 00005/406/20/093/23 dated March 24, 2023, for the 2021 tax period, the refund received is Rp30,745.

Pada bulan April 2023, PT PPA menerima pengembalian uang dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Pemeriksaan Pajak tahun 2022 sebesar Rp30.720, setelah memperhitungkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas koreksi pemeriksaan sebesar Rp25. Atas selisih restitusi yang diajukan dengan yang diterima sebesar Rp1.930, sejumlah Rp1.254 dibebankan ke laba rugi dan sejumlah Rp676 diajukan keberatan kepada DJP melalui surat No. S-1772/PPA/DKMR/0523.

In April 2023, PT PPA received a refund of Rp30,720 from the SKPLB Tax Examination, after taking into account the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) Article 23 Income Tax for the audit correction of Rp25. Out of the difference between the requested refund and the amount received, which is Rp1,930, an amount of Rp1,254 was charged to the profit and loss, and an amount of Rp676 was submitted as an objection to the Directorate General of Taxation (DJP) through letter No. S-1772/PPA/DKMR/0523.

PT PPA telah menerima keputusan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan, dan menerima pengembalian uang sebesar Rp676 pada 9 Agustus 2023.

PT PPA has received a decision from the Directorate General of Taxation (DJP) granting all the objections filed and received a refund of Rp676 on August 9, 2023.

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022
Pada tahun 2023, PT PPA mengajukan restitusi atas Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 sebesar Rp32.028. Berdasarkan SKPLB No. 00029/406/22/093/24 tanggal 27 Mei 2024, restitusi yang diterima sebesar Rp31.920. Atas selisih restitusi yang diajukan dengan yang diterima sebesar Rp108 dibebankan ke laba rugi.

Tax Year 2022 Examination
In 2023, PT PPA applied for a refund of the Excess Corporate Income Tax Payment for the year 2022 amounting to Rp32,028. Based on SKPLB No. 00029/406/20/093/24 dated May 27, 2024, the refund received is Rp31,920. The difference between the requested and received tax refund amounting to Rp108 was charged to profit or loss

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 tanggal 23 Desember 2024 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0004/406/20/093/24, sebesar Rp4.547. PT KIMA telah melakukan kompensasi sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak Besar Empat sesuai dengan surat No. 00025A tanggal 17 Januari 2025, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 setelah kompensasi sebesar Rp2.490.

PT KIMA received the 2020 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated December 23, 2024 from the Big Four Tax Service Office based on letter No. 0004/406/20/093/24, amounting to Rp4,547. PT KIMA has made compensation according to the Order Pay Excess Tax (SPMKP) from the Big Four Tax Service Office in accordance with letter No. 00025A dated January 17, 2025, so that the 2020 corporate income tax overpayment after compensation is Rp2,490.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 tahun 2021 tanggal 2 Oktober 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0041/406/21/093/23, sebesar Rp39. Pada 17 Oktober 2023 Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor, dimana atas lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25.

PT KIMA received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) Article 29 Income Tax on the 2021 Corporate Income Tax dated October 2, 2023 from the Big Four Tax Office based on the letter No. 0041/406/21/093/23, amounting to Rp39. On October 17, 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) from the Office, of which the overpayment was compensated with Income Tax Article 25 installments.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 tanggal 21 Desember 2023, dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0003/406/19/093/23, sebesar Rp4.108. PT KIMA telah melakukan kompensasi sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak Besar Empat sesuai dengan surat No. 00025A tanggal 24 Januari 2024 sesuai dengan surat No. 00025A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Nihil setelah dikompensasikan seluruhnya dengan utang pajak sebesar Rp4.108.

PT KIMA received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) on the 2019 Corporate Income Tax dated December 21, 2023, from the Big Four Tax Office based on the letter No. 0003/406/19/093/23, amounting to Rp4,108. PT KIMA has done the compensation in accordance with the Order to Pay Excess Tax (SPMKP) from the Big Four Tax Office based on the letter No. 00025A dated January 24, 2024 in accordance with letter No. 00025A that agrees to return the overpayment in the amount of Nil after being fully compensated with the tax payable amounting to Rp4,108.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final tahun 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara pada tanggal 3 Januari 2024 sebesar Rp8.237 yang dicatat sebagai uang muka pajak yang akan dibebankan sesuai dengan pengakuan pendapatan sewa PPTI dan utang pajak final.

PT KIMA received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPLB) on the 2019 Final Income Tax from the North Makassar Pratama Tax Office on January 3, 2024 amounting to Rp8,237 which was recorded as a tax advance to be charged in accordance with PPTI's rental income recognition and final tax payable.

PT Danareksa Capital ("PT DC")

Pada tanggal 20 Juni 2023, entitas anak PT DC menerima Surat Undangan Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Nomor S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023 dan S-000153/RIKSIS/KPP.0601/2023 tanggal 19 Juni 2023.

PT Danareksa Capital ("PT DC")

On June 20, 2023, PT DC's subsidiary received an Invitation Letter Discussing the Result of the Tax Assessment of Notification Letter of Tax Assessment Number S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023 and S000153/RIKSIS/KPP.0601/2023 dated June 19, 2023.

Dalam surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Nomor S-000152/RIKSIS KPP.0601/2023 dijelaskan bahwa entitas anak PT DC memiliki Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayarkan sebesar Rp6 untuk masa pajak Januari sampai dengan Juni 2022.

In the Notification Letter of Tax Assessment Number S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023, it is stated that PT DC's subsidiary has underpaid Value Added Tax amounted to Rp6 for the period of January until June 2022.

Dalam surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan nomor S-000153/RIKSIS/ KPP.0601/2023 dijelaskan bahwa entitas anak PT DC memiliki lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai yang bernilai Rp1.441 untuk masa pajak Juli 2022.

In the Notification Letter of Tax Assessment number S-000153/RIKSIS/KPP.0601/2023, it is stated that PT DC's subsidiary has overpaid Value Added Tax amounted to Rp1,441 for the period of July 2022.

Atas keputusan tersebut, entias anak PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp1.434 pada tanggal 14 Juli 2023. Selisih antara lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dan kompensasi dicatat oleh entitas anak PT DC sebagai beban lain-lain.

As a result, PT DC's subsidiary has received the compensation amounting to Rp1.434 on July 14, 2023. The difference between overpaid Value Added Tax and compensation is recorded by PT DC's subsidiary as other expenses.

Pada tanggal 2 April 2024, PT DC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun 2022.

On April 2, 2024, PT DC received Tax Assessment Letter of Overpayment for the Income Tax on 2022.

Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dijelaskan bahwa PT DC memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp593 untuk masa Pajak Penghasilan tahun pajak 2022.

In the Tax Assessment Letter of Overpayment, it is stated that PT DC has overpaid the Income Tax amounted to Rp593 for the period of year 2022.

Atas keputusan tersebut, PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp272 pada tanggal 26 April 2024. Selisih antara lebih bayar Pajak Penghasilan dan kompensasi digunakan PT DC untuk kompensasi utang pajak

As a result, PT DC has received the compensation amounting to Rp272 on April 26, 2024. The difference between the overpaid Income Tax and the compensation is used to compensate the tax payable.

PT Nindya Karya ("PT NK")
Sampai dengan 31 Desember 2024, PT NK menerima pengembalian uang dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai atas keberatan pada tahun pajak 2020 hingga 2024 dengan total pengembalian sebesar Rp376.960.

PT Nindya Karya ("PT NK")
Until December 31, 2024, PT NK received refund from the Notiece of Tax Overpayment Assessment (SPKLB) Value Added Tax upon approval for the 2020 to 2024 fiscal year for the amount of Rp376,960.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")
Selama tahun 2024, PT KIM tidak menerima Surat Tagihan Pajak.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")
During the year, PT KIM has not received the Tax Collection Letter.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")
Pada tanggal 4 Oktober 2023, Entitas Anak PT KBN menerima Surat Perintah Pemeriksaan No.PRIN/232/RIKSI/KPP.2104 /2023 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2022. Pada tanggal 14 Maret 2024, diterima Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Akhir dengan koreksi kurang (lebih) bayar Pph Pasal 29 sebesar Rp432, PPh Pasal 21 sebesar Rp860, PPh Pasal 23 sebesar Rp75, dan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp519.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")
On October 4, 2023, the Subsidiary Entity PT KBN received an Audit Order No. PRIN/232/RIKSI/KPP.2104/2023 from the Director General of Taxes for the 2022 tax year. On March 14, 2024, the Final Audit Summary was received, showing a tax underpayment (overpayment) correction of Rp432 for Income Tax Article 29, Rp860 for Income Tax Article 21, Rp75 for Income Tax Article 23, and Rp519 for Income Tax Article 4(2).

30. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / *30. Other Short-term liabilities*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Dana titipan	94,764	391,296	*Deposit funds*
Utang ventura bersama	55,095	47,867	*Joint venture payable*
Uang jaminan sewa	47,262	43,386	*Lease deposit payable*
Hutang Jasa Produksi & Tantiem	20,651	36,445	*Production services payable & tantiem*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	127,815	110,314	*Others (each below Rp10.000)*
Jumlah	**345,587**	**629,308**	***Total***

Dana Titipan
Dana Titipan terdiri dari dana titipan pihak lain milik PT PPA.

Deposit funds
Deposit funds consist of funds entrusted to other parties related belonging to PT PPA.

Utang Ventura Bersama
Utang ventura bersama merupakan utang penyertaan modal ke ventura bersama yang belum dibayarkan oleh PT NK.

Joint Venture Payables
Joint venture payables are equity participation payables in joint ventures that has not yet been paid by PT NK.

Utang Afiliasi Pembiayaan
Utang afiliasi pembiayaan merupakan utang yang dimiliki PT DC kepada entitas afiliasinya.

Financing Affiliate Payable
Financing affiliate payable is a payable owed by PT DC to its affiliated entities.

Utang Jaminan Sewa
Utang jaminan sewa merupakan utang yang dimiliki PT SIER yang merupakan deposit yang diterima PT SIER dari penyewa.

Utang jaminan sewa juga terdiri dari jaminan sewa bangunan BPSP yang akan dikembalikan PT KIMA kepada penyewa pada akhir periode kontrak.

Utang Karyawan
Utang karyawan merupakan utang yang dimiliki PT KIW dan PT BP yang merupakan dan asuransi serta pesangon karyawan.

Utang Kesehatan
Utang kesehatan merupakan utang yang dimiliki PT KBN kepada RSUP terkait dengan obat dan alat kesehatan, material, dan imbalan jasa doter.

Utang Repo Obligasi
Utang Repo merupakan transaksi Repo yang dilakukan PT PPA dengan Bank UOB Indonesia sesuai Perjanjian Global Master Repurchase Agreement Indonesia (GMRA Indonesia) Perjanjian Induk Global Jual Beli Dengan Pembelian Kembali (Versi 2000) pada tanggal tanggal 4 Juli 2022. Obligasi yang di Repo adalah Obligasi Pemerintah FR0091 dengan nominal pokok obligasi Rp300.000, kupon obligasi 6,375% pada harga Rp252.000 dengan pembelian kembali pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan Repo rate 6,49%. Jumlah pembelian kembali Rp268.228. PT PPA telah melunasi Utang Repo dan melakukan pembelian kembali obligasi yang di repo pada 9 Oktober 2023.

Lease Deposit Payable
Lease deposits payable represents payable owed by PT SIER that received deposits from lessee.

Lease deposit payable is a guarantee for BPSP's building rental which will be returned by PT KIMA to the lessee at the end of the contract period.

Employee Payable
Employee payable is debt owed by PT KIW and PT BP which is insurance and employee severance pay.

Medical Payable
Health payable is a payable owed by PT KBN to RSUP related to medicines and medical equipment, materials, and compensation for doctor's services.

Bond Repo Payable
Repo payables are Repo transactions carried out by PT PPA with Bank UOB Indonesia in accordance with the Global Master Repurchase Agreement Indonesia (GMRA Indonesia) Global Master Agreement Sale and Purchase Back (Version 2000) on July 4, 2022. The bonds that were repo were Government Bonds FR0091 with a nominal principal Rp300,000 bonds, 6.375% coupon bonds at a price of Rp252,000 with a buyback on October 9, 2023 with a repo rate of 6.49%. The buyback amount was Rp268,228. PT PPA has paid off the Repo Debt and repurchase bonds that were repo on October 9, 2023.

31. Surat Utang / *31. Debt Securities*

Berdasarkan jenis surat utang: / *Based on type of notes:*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Obligasi - bersih	4,200,859	3,205,988	*Bonds - net*
Sukuk - bersih	1,512,758	1,555,103	*Sukuk - net*
	5,713,617	4,761,091	
Dikurangi: Porsi jangka pendek	1,615,063	--	*Less: current portion*
Porsi jangka panjang	**4,098,554**	**4,761,091**	***Long-term portion***

a. Obligasi: / *a. Bonds*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Obligasi I			***Bonds I***
Obligasi - Seri B	345,000	345,000	*Bonds - Series B*
Obligasi - Seri C	197,100	197,100	*Bonds - Series C*
	542,100	542,100	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(218)	(634)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi I	**541,882**	**541,466**	***Total Bonds I***
Obligasi II			***Bonds II***
Obligasi - Seri A	890,600	890,600	*Bonds - Series A*
Obligasi - Seri B	791,600	791,600	*Bonds - Series B*
	1,682,200	1,682,200	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(1,641)	(2,755)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi II	**1,680,559**	**1,679,445**	***Total Bonds II***
Obligasi VII			***Bonds VII***
Obligasi - Seri A	255,000	255,000	*Bonds - Series A*
Obligasi - Seri B	745,000	745,000	*Bonds - Series B*
	1,000,000	1,000,000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(10,148)	(14,923)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi VII	**989,852**	**985,077**	***Total Bonds VII***
Obligasi VIII			***Bonds VII***
Obligasi - Seri A	380,000	--	*Bonds - Series A*
Obligasi - Seri B	520,000	--	*Bonds - Series B*
Obligasi - Seri C	100,000	--	*Bonds - Series C*
	1,000,000	--	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(11,434)	--	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi VIII	**988,566**	--	***Total Bonds VII***
Jumlah Obligasi	**4,200,859**	**3,205,988**	***Total Bonds***
Dikurangi:			***Less:***
Porsi jangka pendek			***Current portion***
Obligasi I - Seri B	345,000	--	*Bonds I - Series A*
Obligasi II - Seri A	890,600	--	*Bonds II - Series B*
Obligasi VIII - Seri A	380,000	--	*Bonds VIII - Series A*
Dikurangi:	1,615,600	--	*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(537)	--	*Attributable Cost*
	1,615,063	--	
Porsi jangka panjang	**2,585,796**	**3,205,988**	***Long-term portion***

Perusahaan / *The Company*

Obligasi VII

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Bonds VII

In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by The Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp1,000,000 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A
  Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp255.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B
  Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp745.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 8 Mei 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Februari 2026 untuk Obligasi Seri A dan 8 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B.

Pembatasan dan kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan obligasi ini antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%. Selain itu, tidak terdapat pembatasan *(negative covenant)* dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Perusahaan yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

This bond consists of 2 (two) series of Bonds offered as follows:

- *Series A*
  The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp255,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.
- *Series B*
  The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp745,000 with fixed interest rate at 8.00% per annum, with term of 5 years as of the Issue Date.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment on May 8, 2023 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on February 8, 2026 for the Series A Bonds and February 8, 2028 for the Series B Bonds.

Restrictions and obligations that must be met in connection with this bond include maintaining a Debt to Equity Ratio of no more than 500%. In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by the Company that may harm the rights and interests of bondholders.

Obligasi VIII

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A
  Jumlah Pokok Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp380.000 denga tingkat bunga sebesar Rp7,10% dengan jangka waktu 370 Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.

Bonds VIII

In accordance with the provisions contained in the trustee agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by the Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

The bonds are issued with a principal amount of Rp1,000,000 and are guaranteed by full faith and credit.

This bond consists of 3 (three) series of Bonds offered as follows:

- *Series A*
  The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp380,000 with interest rate at 7.10% per annum, with term of 370 days as of the Issue Date.

- Seri B
  Jumlah Pokok Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal emisi.

- Seri C
  Jumlah pokok seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000 dengan bunga tetap sebesar 7.85% dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 5 April 2024 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masingmasing Obligasi adalah pada tanggal 19 Januari 2025 untuk Obligasi Seri A dan 9 Februari 2027 untuk Obligasi Seri B dan 9 Januari 2029 untuk Obligasi Seri C.

Pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan obligasi VIII yaitu menjaga debt to equity ratio tidak lebih dari 5x atau 500%.

PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”)

Obligasi I
Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh PT PPA sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp642.100 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:
1. Seri A
   Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,95% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.

- *Series B*
  The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp520,000 with fixed interest rate at 7.70% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.

- *Series C*
  The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 7.85% per annum, with term of 5 years as of the Issue Date.

The Bonds are offered at 100% of the principal amount. Interest on the Bonds shall be paid quarterly, in accordance with the respective Interest Payment Date. The first Coupon payment is on April 5, 2024, while the last Coupon payment and maturity date of each Bond is on January 19, 2025 for Series A Bonds, February 9, 2027 for Series B Bonds and January 9, 2029 for Series C Bonds.

The restrictions that must be met by the Company in connection with the VIII Bonds are to maintain a debt to equity ratio of no more than 5x or 500%.

PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”)

Bonds I
In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been appointed by PT PPA as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp642,100 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

This bond consists of 3 (three) series of bonds offered as follows:
1. *Series A*
   The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 9.95% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.

2. Seri B
   Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp345.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

3. Seri C
   Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp197.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang berjangka waktu 7 tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 1 Desember 2020 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 1 September 2023 untuk Obligasi Seri A, 1 September 2025 untuk Obligasi Seri B dan 1 September 2027 Obligasi Seri C.

Sejak tanggal 8 Desember 2021, Pefindo meningkatkan *rating* Perusahaan menjadi *idAA* (*Double A*) yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:
a. Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;
b. Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserahkan kepada Wali Amanat.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

Obligasi II
Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwalimanatan, PT PPA dalam rangka Penawaran Umum Obligasi telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Terafiliasi) sebagai wali amanat yang mewakili kepentingan pemegang obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

2. *Series B*
   The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp345,000 with fixed interest rate at 10.55% per annum, having term of 5 years as of the Issue Date.
3. *Series C*
   The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp197,100 with fixed interest rate at 11.00% per annum, having term of 7 years as of the Issue Date.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment on December 1, 2020 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on September 1, 2023 for the Series A Bonds, September 1, 2025 for the Series B Bonds and September 1, 2027 for the Series C Bonds.

Since December 8, 2021, Pefindo has raised the ratings of the Company to idAA (Double A) valid to October 1, 2024.

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:
a. Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1: 1;
b. The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

Bonds II
In accordance with the provisions contained in the trusteeship agreement, PT PPA in the context of the Bonds Public Offering has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Affiliate) as the trustee representing the interests of bondholders as stipulated in the Capital Market Law.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok yaitu sebesar Rp1.682.200, yang di jamin dengan kesanggupan penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp1.449.700, dan kesanggupan terbaik sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.550.300. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

These bonds are issued with a principal amount of Rp1,682,200, which is collateral with Full Commitment of Rp1,449,700, and the best effort is Rp1,550,300. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Seri A
   Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp890.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.
2. Seri B
   Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp791.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

This bond consists of 2 (two) series of bonds offered as follows:

1. *Seri A*
   The principal amount of the Series A bonds is Rp890,600, with a fixed interest rate of 7.00% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 3 years from the Issuance Date.
2. *Seri B*
   The principal amount of the Series B bonds is Rp791,600, with a fixed interest rate of 7.80% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 5 years from the Issuance Date.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 8 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, dan 8 Juli 2027 untuk Obligasi Seri B.

These bonds are offered at a value of 100% of the principal amount of the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payments on October 8, 2022, while the last Bond Interest payment as well as the maturity of each Bond will be on July 8, 2025 for Series A Bonds, and July 8, 2027 for Series B Bonds.

PT PPA telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka Panjang (Obligasi) perusahaan adalah: AA(idn) (*double* A) dari Fitch, berdasarkan surat Fitch No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Peringkat PT PPA.

PT PPA has carried out a rating carried out by PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), the rating results for the company's long-term debt securities (bonds) are: AA(idn) (double A) from Fitch, based on letter No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 dated July 7, 2023 regarding the rating of PT PPA.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

a. Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:

a. Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1: 1;

b. Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserhakan kepada Wali Amanat.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

b. The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

b. Sukuk:

b. Sukuk:

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Sukuk - BMI			***Sukuk Liabilities - BMI***
(Investasi) dan Utang Sukuk yang Diselesaikan Secara Neto			***Net Settled (Investment) and Payable in Sukuk***
Utang Sukuk			*Sukuk Payable*
Sukuk Wakalah PPA - PT Bank Muamalat Indonesia	13,051,069	13,051,069	*Sukuk Wakalah PPA - PT Bank Muamalat Indonesia*
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(8,416,667)	(8,916,667)	*Less: Unamortized Discount*
Subjumlah Utang Sukuk	**4,634,402**	**4,134,402**	*Subtotal Sukuk Payable*
Investasi pada Sukuk			*Investment in Sukuk*
Sukuk Mudharabah - Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi	(4,435,895)	(3,805,882)	*Sukuk Mudharabah PT BMI - Measured at Amortized Acquisition Cost*
Subjumlah Investasi pada Sukuk	**(4,435,895)**	**(3,805,882)**	*Subtotal Investment in Sukuk*
(Investasi) dan Utang Sukuk yang Diselesaikan secara Neto - Disajikan sebagai Utang Sukuk	**198,507**	**328,520**	***Net Settled (Investment) and Payable in Sukuk - Presented as Sukuk Payable***
Utang Sukuk - Bukopin			***Sukuk Payable - Bukopin***
Sukuk Wakalah PPA - PT Bank KB Bukopin Tbk	2,432,000	2,432,000	*Sukuk Wakalah PPA - PT Bank KB Bukopin Tbk*
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(1,117,749)	(1,205,417)	*Less: Unamortized Discount*
Jumlah Utang Sukuk	**1,314,251**	**1,226,583**	***Total Sukuk Payable***
Jumlah Utang Sukuk - Neto	**1,512,758**	**1,555,103**	***Total Sukuk Payable - Net***

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Penerbitan Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 19 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah menerbitkan sukuk wakalah dengan nilai penerbitan sukuk Rp3.051.069 dan dengan nilai nominal Rp13.051.069. Jangka waktu sukuk selama 20 tahun dan jatuh tempo sukuk adalah 15 November 2041. Sukuk Wakalah ini memiliki imbal hasil indikatif setara 1% (satu persen) per tahun dari akumulasi keuntungan dan nilai penerbitan sukuk sampai dengan tanggal jatuh tempo ("Imbal Hasil") yang akan dibayarkan setiap tahun oleh PT PPA sebagai penerbit.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Issuance of Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad Number 19 dated November 15, 2021, PT PPA has issued wakalah sukuk with the issuance value amounted to Rp3,051,069 and a nominal value of Rp13,051,069. The term of the sukuk is 20 years and the maturity date of the sukuk is November 15, 2041. This Wakalah Sukuk has an indicative yield at 1% (one percent) per annum from the accumulated profit and the value of the sukuk issuance up to the maturity date ("Yield"), will be paid annually by PT PPA as Issuer.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad tersebut PT PPA selaku Penerbit Sukuk (Wakil) menerima kuasa dari Pemodal Sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan harta Pemodal. Dalam akad ini, PT PPA selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk ini untuk melakukan beberapa kegiatan usaha antara lain berupa pembiayaan kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan kegiatan investasi pada perusahaan kendaraan elektrik.

The deed used in the issuance of the Sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed, PT PPA as Issuer (Wakil) has been granted by the sukuk Investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of Investors' assets. In this deed, PT PPA as the issuer will manage the funds obtained from the issuance of this Sukuk to carry out several business activities, such as financing provision to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and investment activities in electric vehicle companies.

Penerbitan Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Issuance of Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 14 tanggal 23 September 2022, PT PPA telah menerbitkan dan menawarkan sukuk wakalah berjangka waktu panjang tanpa melalui penawaran umum dengan tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.40/2019 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp1.117.000 dengan jangka waktu 15 tahun setelah penerbitan. Yang mana akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2037. Sukuk Wakalah ini mempunyai imbal hasil periodik sebesar 0,75% per tahun dari Nilai Penebusan yang akan dibayarkan oleh penerbit kepada pemegang sukuk wakalah setiap tanggal pembayaran.

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad Number 14 dated September 23, 2022, PT PPA has Issued and offered a long-term wakalah sukuk without going through a public offering subject based on the financial services authority (OJK) regulation No.30/POJK.40/2019 with a total capital fund investment of Rp1,117,000. The term of the sukuk is 15 years from the issued date. Which will mature on September 28, 2037. This Wakalah Sukuk has a periodic yield of 0.75% per annum of the Redemption Value which will be paid annually by PT PPA as issuer to the Wakalah Sukuk holders.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk Akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad Wakalah Bi Al-Istitsmar, PT PPA selaku penerbit sukuk (wakil) menerima kuasa dari pemodal sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan dana pemodal. Dalam akad ini perusahaan selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan sukuk ini untuk melakukan kegiatan investasi berupa kegiatan investasi bisnis penerbit, dengan memperhatikan pembangunan ekonomi. Antara lain untuk pelaksanaan investasi dalam infrastruktur yang diperlukan dalam rangka manajemen badan usaha milik negara yang dikuasakan kepada penerbit oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun

The deed used in the issuance of the sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed PT PPA as issuer (Wakil) has beem granted by the sukuk investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of investors' assets. In this deed, PT PPA as the Issuer will manage the funds obtained from the issuaance of this sukuk to carry out several business activities, such as in the form of the issuer's business investment activities, considering economic development. Among other things, for the implementation of investments in infrastructure required for the management of state-owned enterprises authorized to issuers by the Government of the Republic of Indonesia as well as capital through payment of all remaining obligations of PT PPA as the debtor in the PT PPA Working Capital

modal melalui pembayaran seluruh sisa kewajiban PT PPA selaku debitur dalam perjanjian pembiayaan Modal Kerja PPA dan juga pelaksanaan rencana investasi syariah penerbit ke perusahaan pembayaran elektronik.

financing agreement and implementing the issuer's sharia investment plan to an electronic payment company.

Nilai tercatat Utang Sukuk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp5.948.652 (2023: Rp5.360.986). Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp567.668 (2023: Rp587.667) telah dicatat sebagai beban pokok jasa keuangan.

The carrying amount of Sukuk Payable as of December 31, 2024, amounting to Rp5.948.652 (2023: Rp5,360,986). Amortization of the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2024, amounted to Rp567.668 (2023: Rp587,667) has been recorded as cost of financing service fee.

Investasi pada Sukuk

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Mudharabah nomor 20 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah membeli sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") dengan nilai penerbitan sukuk sebesar Rp2.440.856 dan dengan nilai nominal Rp15.041.101.

Investment in Sukuk

Based on the Issuance Deed of Sukuk Mudharabah Akad number 20 dated November 15, 2021, PT PPA has purchased sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") with the issuance value amounted to Rp2,440,856 and nominal value amounted to Rp15,041,101.

Investasi pada sukuk mudharabah tersebut dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dimana PT PPA memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini. Sukuk Mudharabah ini memiliki jangka waktu selama 20 Tahun dan akan dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 15 November 2041 sebesar nilai nominal sukuk. Sukuk Mudharabah ini memiliki nisbah bagi hasil untuk pemegang sukuk sebesar 50,72% dari usaha pembiayaan yang menjadi porsi penerbit dalam mata uang Rupiah, setara imbal hasil tunai indikatif 1% per tahun dari nilai nominal.

The investment in sukuk mudharabah has been recorded as a financial asset measured at amortized cost. PT PPA objective is to obtain contractual cash flows in yields and principals from the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a tenor of 20 years and will be repaid at maturity on November 15, 2041, at the nominal value of the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a nisba profit sharing percentage at 50.72% from the financing proceed which is the Sukuk issuer portion in Rupiah, equivalent to an indicative cash yield at 1% per annum based on the nominal value of Sukuk.

Nilai tercatat Investasi Sukuk per 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.435.895 (2023: Rp3.805.883). Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal per 31 Desember 2023 senilai Rp630.013 telah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Selanjutnya investasi pada sukuk ini disebut sebagai sukuk BMI.

The carrying amount of Sukuk Investment as of December 31, 2023 amounting to Rp4,435,895 (2023: Rp3,805,883). Amortization from the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2023 amounting to Rp630,013 has been recorded as income from investment. Furthermore, this investment in sukuk is referred as sukuk BMI.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 30 tanggal 9 September 2021 terkait Perjanjian Restrukturisasi Induk antara PT PPA, BMI, dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH"), para pihak telah sepakat atas proyeksi nilai nominal akrual Sukuk PPA dan Sukuk BMI sampai pada tahun ke 20 sejak tanggal penerbitan disajikan sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 30 dated September 9, 2021, regarding the Master Restructuring Agreement between PT PPA, BMI, and the Hajj Financial Management Agency ("BPKH"), the parties have agreed with the projected nominal accrual value of Sukuk PPA and Sukuk BMI which due on the 20 years from the date of issuance is as follows:

Ilustrasi Indikatif Sukuk PPA/ *Indicative Illustration of Sukuk PPA*				
Tahun /*Year*	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/*Nisba*	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ *Indicative Cash Return*
1	3,051,069	100,000	3,151,069	130,511
2	3,151,069	100,000	3,251,069	130,511
3	3,251,069	100,000	3,351,069	130,511
4	3,351,069	100,000	3,451,069	130,511
5	3,451,069	100,000	3,551,069	130,511
6	3,551,069	100,000	3,651,069	130,511
7	3,651,069	100,000	3,751,069	130,511
8	3,751,069	300,000	4,051,069	130,511
9	4,051,069	300,000	4,351,069	130,511
10	4,351,069	300,000	4,651,069	130,511
11	4,651,069	300,000	4,951,069	130,511
12	4,951,069	300,000	5,251,069	130,511
13	5,251,069	300,000	5,551,069	130,511
14	5,551,069	300,000	5,851,069	130,511
15	5,851,069	1,200,000	7,051,069	130,511
16	7,051,069	1,200,000	8,251,069	130,511
17	8,251,069	1,200,000	9,451,069	130,511
18	9,451,069	1,200,000	10,651,069	130,511
19	10,651,069	1,200,000	11,851,069	130,511
20	11,851,069	1,200,000	13,051,069	130,511

Ilustrasi Indikatif Sukuk BMI/ *Indicative Illustration of Sukuk BMI*				
Tahun /*Year*	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/*Nisba*	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ *Indicative Cash Return*
1	2,440,856	181,637	2,622,493	153,542
2	2,622,492	202,838	2,825,330	153,542
3	2,825,330	226,513	3,051,843	153,542
4	3,051,843	252,952	3,304,795	153,542
5	3,304,795	282,477	3,587,272	153,542
6	3,587,273	315,449	3,902,722	153,542
7	3,902,722	352,269	4,254,991	153,542
8	4,254,990	393,386	4,648,376	153,542
9	4,648,377	439,303	5,087,680	153,542
10	5,087,680	490,580	5,578,260	153,542
11	5,578,259	547,841	6,126,100	153,542
12	6,126,100	611,786	6,737,886	153,542
13	6,737,887	683,195	7,421,082	153,542
14	7,421,082	762,939	8,184,021	153,542
15	8,184,021	851,991	9,036,012	153,542
16	9,036,012	951,437	9,987,449	153,542
17	9,987,449	1,062,491	11,049,940	153,542
18	11,049,940	1,186,507	12,236,447	153,542
19	12,236,447	1,324,999	13,561,446	153,542
20	13,561,446	1,479,655	15,041,101	153,542

PT PPA mencatat selisih antara nilai transaksi dan nilai nominal atas utang sukuk dan investasi pada sukuk tersebut mengacu pada PSAK 410: Sukuk dimana sukuk akan diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait. Lalu setelah pengakuan awal, jika jumlah nominal terdapat diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

PT PPA records the difference between the transaction value and the nominal value of the sukuk payable and investment in sukuk in accordance with PSAK 410: Sukuk, sukuk will be recognized at the nominal value, adjusted for premium or discount, and related transaction costs. Then after the initial recognition, if the nominal amount is discounted, the difference is amortized on a straight-line basis over the term of the Sukuk.

Saling Hapus

Berdasarkan Perjanjian Retensi Sukuk PT PPA pada tanggal 15 November 2021 BMI selaku pembeli Sukuk PPA dan PT PPA selaku pembeli sukuk BMI, para pihak telah sepakat atas ketentuan sebagai berikut:

1. PT PPA dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT BMI (PT BMI sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk PPA sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk)

Offsetting

Based on the PT PPA Sukuk Retention Agreement dated November 15, 2021, BMI as the buyer of sukuk PPA and PT PPA as the buyer of Sukuk BMI, both parties have agreed on the following terms:

1. PT PPA may apply to offset its rights to PT BMI (PT BMI as the issuer is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk BMI with its payment obligations under the Sukuk PPA on the profit-sharing date, the

berdasarkan Sukuk BMI dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk PPA pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal;

2. PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT PPA (PT PPA sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk BMI sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk PPA dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk BMI pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal; dan
3. Dengan adanya hak hukum yang dapat dipaksakan untuk saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan maka PT PPA menyajikan investasi pada sukuk dan utang sukuk yang dimiliki oleh perusahaan secara neto.

maturity date of the Sukuk and/or the early termination date;

2. PT BMI may apply to offset its rights to PT PPA (PT PPA is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk PPA with its payment obligations under the Sukuk BMI on the profit-sharing date, the maturity date of the Sukuk and/or the early termination date;and

3. With the legal rights that is enforceable for the financial assets and financial liabilities to be offset, PT PPA presents the investment in sukuk and sukuk payables owned by PT PPA on an net basis.

32. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / *32. Employee Benefits Liabilities*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Imbalan Kerja Jangka Pannjang Lainnya/ *Other Long-term Employee Benefit***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini kewajiban	269,050	27,811	296,861	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(83,493)	--	(83,493)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**185,557**	**27,811**	**213,368**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Imbalan Kerja Jangka Pannjang Lainnya/ *Other Long-term Employee Benefit***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini kewajiban	245,452	21,083	266,535	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(95,708)	--	(95,708)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**149,744**	**21,083**	**170,827**	***Total***

Imbalan Pasti / ***Defined Benefit***

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value obligation defined benefit plan are as follow:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	95,708	95,053	*Fair value of plan assets on January 1*
Pendapatan bunga	4,739	2,930	*Interest income*
Imbal hasil ekspektasian aset program	(3,691)	1,094	*Expected return of plan assets*
Iuran oleh pemberi kerja	10,391	16,253	*Contributions from employer*
Pembayaran manfaat	(18,375)	(11,038)	*Benefit payments*
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember 2024	88,772	104,292	*Expected fair value of plan assets at December 31, 2024*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada aset program	(5,240)	(8,528)	*Actuarial gain (loss) of plan assets*
Biaya administrasi	(39)	(56)	*Administration costs*
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	**83,493**	**95,708**	***Fair value of plan assets at December 31***

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, dan AJB Bumiputera 1912.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Service, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, and AJB Bumiputera 1912.

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in defined benefit plan liabilities are as follow:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Saldo awal tahun	149,744	138,763	*Balance at beginning of year*
Beban diakui dalam laba rugi	52,111	37,034	*Expenses in profit and loss*
Beban diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6,587	10,106	*Expenses in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(13,038)	(16,645)	*Payment of benefits*
Kontribusi perusahaan	(9,847)	(19,882)	*Company contribution*
Aset yang belum diakui pada laporan posisi keuangan	--	368	*Unrecognized asset on statement of financial position*
Saldo akhir tahun	**185,557**	**149,744**	***Balance at end of year***

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Defined benefit plan recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Biaya jasa kini	35,714	28,482	*Current service cost*
Biaya bunga	13,205	15,711	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	892	277	*Past service cost*
Kerugian aktuarial	(3,266)	1,068	*Loss actuarial*
Kerugian atas kurtailmen	(2,049)	(5,497)	*Loss on curtailment/settlement*
Hasil yang diharapkan	(1,976)	(2,422)	*Expected results*
Dampak mutasi pegawai	7,561	--	*Impact of employee transfers*
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	2,030	--	*Pension fund contribution/insurance premium*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	--	(585)	*Adjustment due to change in attribution method*
Jumlah beban imbalan karyawan	**52,111**	**37,034**	***Total employment benefits***

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal tahun	86,833	76,727	*Balance at beginning of year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Tahun Berjalan	6,587	10,106	*Current Year*
Saldo akhir tahun	**93,420**	**86,833**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja pasti:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increament rate with all other variable held constant, on the present value on defined benefit plan:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligations*		
	2024	2023	
Perubahan Tingkat Diskonto			***Changes in Discounted Rate***
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discounted Rate Assumption*
Tingkat Diskonto + 1%	234,553	230,572	*Discounted Rate + 1%*
Tingkat Diskonto - 1%	263,474	262,290	*Discounted Rate - 1%*
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			***Changes in Wages Rate***
Asumsi Tingkat Upah			*Wages Rate Assumption*
Tingkat Upah + 1%	246,170	264,338	*Wages Rate + 1%*
Tingkat Upah - 1%	219,448	228,503	*Wages Rate - 1%*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang, emas, dan penghargaan masa kerja.

Other Long-term Employee Benefit

The company provides other long-term employee benefits in the form of sabbaticals, gold, and tenure awards.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in other long-term employee benefit liabilities are as follow:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Saldo awal tahun	21,083	18,206	*Balance at beginning of year*
Beban diakui dalam laba rugi	9,501	6,102	*Expenses in profit and loss*
Pembayaran imbalan	(2,773)	(3,225)	*Payment of benefits*
Saldo akhir tahun	**27,811**	**21,083**	***Balance at end of year***

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

other long-term employee benefit liabilities recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Biaya jasa kini	2,653	3,805	*Current service cost*
Biaya bunga	1,426	1,272	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	--	492	*Past service cost*
Kerugian aktuarial	4,766	1,322	*Loss actuarial*
Kerugian atas kurtailmen	--	778	*Loss on curtailment/settlement*
Dampak mutasi pegawai	1,894	--	*Impact of employee transfers*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(1,238)	(1,567)	*Remeasurement of other long-term benefits*
Jumlah beban imbalan karyawan	**9,501**	**6,102**	***Total employment benefits***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja jangka panjang lainnya:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increament rate with all other variable held constant, on the present value on other long-term employee benefit:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Present Value of Other Long-term Employee Benefit*		
	2024	2023	
Perubahan Tingkat Diskonto			***Changes in Discounted Rate***
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discounted Rate Assumption*
Tingkat Diskonto + 1%	41,412	19,805	*Discounted Rate + 1%*
Tingkat Diskonto - 1%	47,108	22,529	*Discounted Rate - 1%*
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			***Changes in Wages Rate***
Asumsi Tingkat Upah			*Wages Rate Assumption*
Tingkat Upah + 1%	47,476	22,705	*Wages Rate + 1%*
Tingkat Upah - 1%	41,040	19,627	*Wages Rate - 1%*

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2024 and 2023 has been calculated by an independent actuary. The basic assumptions used in the 2024 and 2023 calculations were as follows:

	31 Des 2024/ *Des 31, 2024*	31 Des 2023/ *Des 31, 2023*	
Tingkat diskonto per tahun	6.69% - 7.13%	5,60% - 6,92%	*Discount rate per year*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00% - 12.50 %	3,00% - 14,00 %	*Increase rate in salary per year*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Death rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-49 tahun), 2% per tahun (umur 50-59 tahun), 1% per tahun (umur 60-69 tahun), 0% per tahun (umur 70-79 tahun)/ *5% p.a (age 20-29),* *4% p.a (age 30-39),* *3% p.a (age 40-44),* *2% p.a (age 45-49),* *1% p.a (age 50-54),* *0% p.a (>age 54),*	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-49 tahun), 2% per tahun (umur 50-59 tahun), 1% per tahun (umur 60-69 tahun), 0% per tahun (umur 70-79 tahun)/ *5% p.a (age 20-29),* *4% p.a (age 30-39),* *3% p.a (age 40-44),* *2% p.a (age 45-49),* *1% p.a (age 50-54),* *0% p.a (>age 54),*	*Resignation rate*
Tingkat Kecacatan	5% dari / *of TMI IV 2019*	5% dari / *of TMI IV 2019*	*Disability rate*
Umur Pensiun Normal	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Normal Pension age*

33. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / *33. Other Long-term Liabilities*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Jaminan sewa	92,921	77,512	*Lease guarantee*
Utang leasing	26,261	--	*Finance lease*
Cadangan penjaminan kliring	7,965	7,432	*Clearing guarantee reserves*
Jaminan lainnya	3,841	3,175	*Other guarantee*
Jaminan air, listrik dan telepon	895	881	*Guarantee of water, electricity and telephone*
Lainnya	32,453	--	*Others*
Jumlah	**164,336**	**89,000**	***Total***

Jaminan sewa merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk jaminan sewa atas tanah dan bangunan, termasuk jaminan listrik, telpon dan lain-lain. Uang jaminan ini akan dikembalikan setelah dipotong dengan tunggakan sewa yang belum dibayar pada saat pelanggan menarik usahanya dari kawasan.

Lease guarantee represents collateral for the lease of land and building, including deposits for electricity, telephone and other expenses. The security deposit could be repaid to the investors after deduction of unpaid rent when customers withdraw from business zone.

PT KBI setiap bulan membentuk cadangan penjaminan sebesar 2,5% dari jumlah pendapatan neto kliring untuk mengantisipasi kerugian lembaga kliring akibat timbulnya kegagalan penyelesaian anggota kliring. Dalam penggunaan cadangan penjaminan sebesar 2,5% diperluas untuk seluruh proses bisnis PT KBI dan jika cadangan yang telah dibentuk tidak mencukupi maka dibutuhkan ditambahkan pencadangan namun sebaliknya jika cadangan melebihi maka Direksi dapat menetapkan untuk disesuaikan/tetap.

PT KBI establishes in monthly basis a guarantee reserve of 2.5% of the total net income of the clearing house in anticipation of the loss of the clearing house due to the emergence of the settlement failure of the clearing members. The use of a guarantee reserve of 2.5% is extended to all of the PT KBI business processes and if the reserves that have been formed are insufficient then additional reserve are needed but vice versa if the reserves exceed then the Board of Directors can decide to adjust/fix them.

34. Kepentingan Non-Pengendali / *34. Non-Controlling Interests*

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Saldo awal	11,583,070	11,066,444	*Beginning balance*
Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan	1,444	190	*Remeasurment loss on defined benefit plans - deferred taxes other comprehensive income*
Revaluasi aset tetap	(132,889)	142,034	*Revaluation fixed asset*
Pembagian dividen oleh entitas anak	(66,178)	(51,522)	*Dividend distribution by subsidiary*
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada entitas anak	63,636	59,374	*Liability will be settled with equity instrument in subsidiary*
Laba tahun berjalan	471,658	366,550	*Profit for the year*
Saldo akhir	**11,920,741**	**11,583,070**	***Ending balance***

35. Modal Saham / *35. Share Capital*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

	2024	**2023**	
Pemerintah Republik Indonesia	18,332,900	18,332,900	*Government of Republic Indonesia*

36. Tambahan Modal Disetor / *36. Additional Paid-Up Capital*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***	
Agio Saham	3	3	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5,478,204	5,482,607	*Difference in value of restructuring transactions between entity under common control*
Jumlah	**5,478,207**	**5,482,610**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi Rekening Dana Investasi (RDI) ini sebesar Rp576.483 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp3 dicatat sebagai "Agio Saham".

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above Rekening Dana Investasi (RDI) amounting to Rp576,483 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp3 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary PT BRI Manajemen Investasi, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT BRI Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT BRI Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT BRI Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT BRI Manajemen Investasi to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun “tambahan modal disetor lainnya” pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account “other additional paid-up capital” in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang diterima	818,847	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416,598)	*Carrying value of investment disposed*
Tambahan modal disetor lainnya	**402,249**	*Other additional paid-up capital*

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

	2019	
Jumlah imbalan yang diterima	(396,070)	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	148,549	*Carrying value of investment disposed*
Tambahan modal disetor lainnya	**(247,521)**	*Other additional paid-up capital*

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal oleh Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Danareksa (Persero) yang berasal dari Pengalihan Seluruh Saham Milik Negara Republik Indonesia pada entitas:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Based on Deed No.10 dated June 28, 2022 of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Execution of the State Equity Participation by the State of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Danareksa (Persero) arising from the Transfer of All Shares owned by the State of the Republic of Indonesia to the entities below:

- *PT Nindya Karya*
- *PT Kliring Berjangka Indonesia*
- *PT Kawasan Industri Medan*
- *PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
- *PT Kawasan Industri Makassar*
- *PT Kawasan Berikat Nusantara*
- *PT Balai Pustaka*
- *PT Perusahaan Pengelola Aset*
- *PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*
- *PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262811 tanggal 8 Juli 2022.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesian Republic with his Decree No. AHU-AH.01.03-0262811 dated July 8, 2022.

Dengan transaksi ini, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan entitas-entitas tersebut yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

By this transaction, the Company has carried out a business combination or acquisition with those entities which entities under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the PSAK 338 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp4.982.473.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp4,982,473.

	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*	Jumlah/ *Total*	
PT Nindya Karya	1,612,729	1,969,000	(356,271)	*PT Nindya Karya*
PT Perusahaan Pengelola Aset	8,042,492	10,906,998	(2,864,506)	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Kliring Berjangka Indonesia	587,691	679,597	(91,906)	*PT Kliring Berjangka Indonesia*
PT Balai Pustaka	69,921	80,194	(10,273)	*PT Balai Pustaka*
PT Kawasan Industri Medan	321,917	339,502	(17,585)	*PT Kawasan Industri Medan*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1,467,033	1,117,485	349,548	*PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
PT Kawasan Industri Makassar	387,489	188,087	199,402	*PT Kawasan Industri Makassar*
PT Kawasan Berikat Nusantara	2,251,575	1,139,971	1,111,604	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	7,445,295	782,835	6,662,460	*PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Jumlah	**22,186,142**	**17,203,669**	**4,982,473**	***Total***

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 32, tanggal 30 November 2022, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan melepaskan 30% kepemilikannya di PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Takeover stated in Notarial Deed No. 32, dated November 30, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., the Company released 30% of its ownership in PT BRI Manajemen Investasi to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

	2022	
Modal Donasi		*Capital Donation*
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	300	*Government of East Java Province*
Pemerintah Jerman	138	*Germany Government*
Sub Jumlah	438	*Sub Total*
Pengampunan Pajak	5	*Tax Amnesty*
Jumlah	**443**	*Total*

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman subordinasi kepada PT BRI Danareksa Sekuritas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu dari tanggal 3 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022, Perusahaan berencana melakukan *debt to equity swap* atas fasilitas tersebut dengan jumlah konversi senilai Rp33.000 dan akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The company provides a subordinated loan facility to PT BRI Danareksa Sekuritas in the amount of Rp50,000 with a term from October 3, 2021 to October 30, 2022. The company have a plan to conduct a debt to equity swap for this facility with a conversion amount of Rp33,000 and will be carried out after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK).

Pada tahun 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas mendapatkan persetujuan dari OJK atas permohonan penambahan modal disetor melalui suratnya No. S-1042/ PM.21/2022 tanggal 29 November 2022 tentang perubahan modal disetor.

Berdasarkan Akta No 118 tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan *debt to equity swap* atas sebagian pinjaman subordinasi yaitu sebesar Rp33.000 yang dikonversikan menjadi 33.000.000 saham biasa sehingga menjadi penambahan penyertaan modal pada PT BRI Danareksa Sekuritas.

In 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas received approval from the OJK for an application for additional paid-in capital through its letter No. S-1042/PM.21/2022 dated November 29, 2022 concerning changes in paid-up capital.

Based on Deed No. 118 dated December 20, 2022, the Company conducted a debt to equity swap on a portion of the subordinated loan, amounting to Rp33,000 which was converted into 33,000,000 common shares, resulting in an additional equity investment in PT BRI Danareksa Sekuritas.

37. Pendapatan Usaha / *37. Operating Revenue*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pendapatan Penjualan			***Sales Revenue***
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	252,628	250,042	*Public gas station*
Penjualan tanah dan bangunan	183,721	222,558	*Sales of land and building*
Penjualan produk	21,482	42,654	*Sales of goods*
Sub jumlah	457,831	515,254	***Sub total***
Pendapatan Jasa Keuangan			***Financial Service Fee Revenue***
Pendapatan hasil investasi	1,310,932	1,196,357	*Income from investment*
Pendapatan jasa switching dan managed service	526,013	412,501	*Switching and managed service fee*
Pendapatan bunga dan provisi	422,637	488,713	*Interest and provision*
Bagian laba atas Investasi pada ventura bersama	421,327	146,350	*Share of profit joint ventures investments*
Bagian laba atas Investasi pada entitas asosiasi	291,082	421,847	*Share of profit associates investments*
Pendapatan kliring dan pasar fisik komoditas	72,781	59,080	*Clearing and commodity physical market income*
Dana penyelesaian transaksi	74,835	48,773	*Settlement funds*
Pengelolaan pinjaman bermasalah	--	118,813	*Management fee non performing loan*
Jasa keuangan lainnya	56,576	24,591	*Other financial service*
Sub jumlah	3,176,183	2,917,025	***Sub total***
Pendapatan Jasa Konstruksi			***Construction Fee Revenue***
Jasa konstruksi	5,659,188	5,883,499	*Construction*
Pendapatan Manufaktur			***Manufacturing Revenue***
Manufaktur	228,458	196,368	*Manufacturing*
Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			***Land and Property Development and Management Revenue***
Sewa lahan dan properti	1,574,912	1,330,655	*Rent of land and property*
Pendapatan jasa	659,111	202,089	*Service fee*
Pengelolaan dan pemeliharaan kawasan	33,741	233,953	*Area development and management*
Sub jumlah	2,267,764	1,766,697	***Sub total***
Pendapatan Usaha Lainnya			***Other Operating Revenue***
Keuntungan nilai wajar properti investasi	582,837	384,892	*Gain on fair value of investment properties*
Pendapatan layanan kesehatan klinik/BPJS	113,135	94,526	*Clinic/BPJS health service revenue*
Pendapatan pendayagunaan aset	13,745	11,951	*Asset utilization revenue*
Pendapatan operasional lainnya	56,635	53,483	*Other operational incomes*
Sub jumlah	766,352	544,852	***Sub total***
Jumlah Pendapatan	**12,555,776**	**11,823,695**	***Total Revenue***

38. Beban Pokok Pendapatan / *38. Cost of Revenues*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Beban Pokok Penjualan Produk			***Cost of Sales***
Beban pokok Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum	244,780	242,863	*Cost of sales public gas station*
Beban pokok penjualan tanah dan bangunan	52,673	77,316	*Cost of sales land and building*
Beban pokok penjualan produk	15,937	34,351	*Cost of sales of goods*
	313,390	354,530	
Beban Pokok Pendapatan Jasa Keuangan			***Cost of Financial Services***
Beban pokok pendapatan hasil investasi	689,072	591,705	*Cost of investment return income*
Beban pokok pendapatan bunga dan provisi dari pinjaman	479,419	457,503	*Cost of interest and provision from loan*
Beban pokok pendapatan jasa *switching* dan *managed service*	257,942	192,198	*Cost of switching service and managed service income*
Beban pokok pendapatan fee jasa keuangan	52,750	6,818	*Cost of financial service fee income*
	1,479,183	1,248,224	
Beban Pokok Pendapatan Jasa Konstruksi			***Cost of Construction Service***
Beban pokok jasa konstruksi	5,305,148	5,419,252	*Cost of constuction service*
Beban Pokok Pendapatan Manufaktur			***Cost of Manufacturing***
Beban pokok manufaktur	225,394	172,022	*Cost of manufacturing*
Beban Pokok Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			***Cost of Land and Property Development and Management***
Beban pokok pendapatan sewa lahan dan properti	439,573	391,408	*Cost of land and property rent revenue*
Beban pokok pendapatan Jasa	257,007	122,114	*Cost of service fee revenue*
Beban pokok pendapatan pengelolaan kawasan	48,670	101,957	*Cost of management area revenue*
	745,250	615,479	
Beban Pokok Pendapatan Usaha Lainnya			***Cost of Other Operating Income***
Beban Pokok Jasa Pelayanan Kesehatan	73,949	59,401	*Cost of medical service*
Lainnya	16,966	17,563	*Others*
	90,915	76,964	
Jumlah	**8,159,280**	**7,886,471**	***Total***

39. Beban Operasional / *39. Operating Expense*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,201,196	987,535	*Salaries and welfare*
Kerugian penurunan nilai	226,484	359,896	*Impairment loss*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 19, 20 dan 21)	226,758	176,441	*Depreciation and amortization (Notes 19, 20, and 21)*
Jasa konsultan	140,437	139,822	*Consultant fee*
Tantiem	55,604	54,881	*Tantiem*
Biaya administrasi dan umum	87,361	35,061	*General and administrative expense*
Pengembangan usaha	53,749	54,440	*Business development*
Imbalan kerja (Catatan 32)	52,111	43,243	*Employee benefit (Note 32)*
Sistem informasi, Internet, listrik, air, telepon, dan perlengkapan	46,886	57,772	*Information system, Internet, electricity, water, telephone and utilities*
Transportasi dan perjalanan dinas	43,468	37,803	*Transportation and business trip*
Keperluan kantor	43,171	71,913	*Office equipment*
Perbaikan dan pemeliharaan	37,651	45,235	*Maintenance*
Beban potongan pajak	22,399	47,472	*Witholding tax expense*
Sewa (Catatan 20)	18,596	20,156	*Rent (Note 20)*
Kendaraan kantor	15,575	11,605	*Office vehicle*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	10,420	13,069	*Social and enviroment responsibility*
Beban operasional lainnnya	3,161	19,322	*Other operating expense*
Jumlah	**2,285,027**	**2,175,666**	***Total***

40. Beban Pemasaran dan Penjualan / *40. Marketing and Sales Expense*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pemasaran	44,524	30,788	*Marketing*
Promosi dan iklan	9,008	26,815	*Promotion and advertising*
Lain-lain	303	8,021	*Others*
Jumlah	**53,835**	**65,624**	***Total***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada beban pemasaran dan penjulan meliputi reklame dan pameran, *canvasing*, peningkatan pelayanan dan rupa-rupa pemasaran.

Underlying transactions of others on marketing and sales expenses include advertising and exhibitions, canvasing, service improvement and other marketing.

41. Pendapatan Lainnya / *41. Other Income*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Jasa giro dan administrasi bank	77,684	70,252	*Current account and bank administrative*
Penerimaan atas proyek selesai	1,578	4,408	*Receipt from Finished Project*
Keuntungan penjualan aset tetap	681	3,271	*Gain on sales of fixed asset*
Lain-lain	228,304	142,498	*Others*
Jumlah	**308,247**	**220,429**	***Total***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada pendapatan lainnya meliputi pendapatan atas denda keterlambatan, penjualan dokumen lelang, pendapatan donasi, dan pembalikan cadangan.

Underlying transactions of others on other income include income for late fees, sale of auction documents, donation income, and reversal of reverse.

42. Beban Lainnya / *42. Other Expenses*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Beban keuangan	91,657	95,064	*Finance cost*
Biaya Lain-lain	292,473	117,835	*Others*
Jumlah	**384,130**	**212,899**	***Total***

Beban keuangan terdiri atas beban bunga sewa dan biaya administrasi bank per 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp91.657 dan Rp95.046 (Catatan 20). Lain-lain pada beban lainnya meliputi jasa kustodi, sumbangan, dan selisih pembulatan. 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp292.473 dan Rp117.835.

Financial expenses consist of rental interest expenses and bank administration fee as of December 31, 2024 and 2023 of Rp91,130 and Rp95,046 (Note 20). Others at other expenses include custodial services, donations, and rounding differences. as of December 31, 2024 and 2023 of Rp292,473 and Rp117,835, respectively.

43. Transaksi dan Akun dengan Pihak - Pihak Berelasi / *43. Transaction and Accounts with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pemegang saham utama/ *Major shareholder*
PT BRI Danareksa Sekuritas	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Danareksa Investment Management	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Mitra BUMdes Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Citra Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Logistik Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka pendek/ *Short-term investment*
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka pendek/ *Short-term investment*
Perum Bulog	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perusahaan Umum Pengangkut Penumpang Djakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perusahaan Umum Perikanan Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*

Pihak-pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / *Controlled by PT Hotel Indonesia Properti*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Krakatau Engineering & Construction	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Krakatau Jasa Logistik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Len Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina Bina Medika IHC	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina Hulu Rokan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT PNM Venture Capital	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Produksi Film Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Sigma Cipta Caraka	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Hutama - Adhi	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Bahagia	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Penta	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Modern	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Angkasa Pura I	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Angkasa Pura II	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perum Perumnas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Artha Bangun Pratama	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Duta Mentari Raya	Investasi PT PPA Pada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi / *Investment Unconsolidated Subsidiary of PPA*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Magnesium Gosari Internasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Perumnas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Pratama Persada Airbone	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Gelas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*

Pihak-pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT PDI Pulau Batam (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Primissima (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
Perum LKBN Antara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Hotel Indonesia Properti	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / *Controlled by PT Hotel Indonesia Properti*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pertamina Patra Niaga	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Petronesia Benimel	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
Ventura Bersama Nindya - Brantas Abipraya	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Bondi Syad Mulia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Jasamarga Kunciran	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Matoa Kidung Bahtera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Matoa Kidung Samudera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Rejeki Intilogam Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Sippa Kemasan Internasional	Entitas asosiasi PT PPA/ *PT PPA Associate entity*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Socfin Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Citilink Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT National Utility Helicopters	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT PAL Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman/ *Loan*
PT Telekomunikasi Indonesia (Perseo) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Utang usaha/ *Trade payable*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

The significant balances with the related parties as of December 31, 2024 and 2023, respectively, areas as follows:

	31 Des 2024/ ***Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/** ***Dec 31, 2023***	
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	168,741	1,027,071	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677,227	561,580	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	625,084	365,350	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	204,850	138,022	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77,642	115,917	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	560	--	*PT Bank Hibank Indonesia*
	1,754,104	2,207,940	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84,357	54,600	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20	30	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	84,377	54,630	
Sub jumlah	**1,838,481**	**2,262,570**	***Subtotal***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,498,642	199,200	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	648,458	551,958	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	375,477	221,471	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149,760	147,303	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,475	167,733	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**2,739,812**	**1,287,665**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Deposits on call***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	96,698	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**2,739,812**	**1,384,363**	***Subtotal***
Jumlah Kas dan Setara Kas (Catatan 4)	**4,578,293**	**3,646,933**	***Total Cash and Cash Equivalent (Note 4***
Persentase Terhadap Total Aset	**7.18%**	**6.03%**	***Percentage to Total Asset***
Aset lainnya			***Other asset***
Kas di bank			***Cash in bank***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,319	3,187	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,200	2,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,250	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200	400	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Deposito berjangka yang dijaminkan			***Time deposits pledged as collatera***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	329,269	390,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000	80,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah aset lainnya (Catatan 23)	**388,238**	**475,587**	***Total other assets (Note 23***
Persentase Terhadap Total Aset	**0.61%**	**0.79%**	***Percentage to Total Asset***
Saldo rekening anggota kliring			***Balance with clearing member***
Penempatan dana anggota kliring			***Placement of clearing members' fun***
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	117,092	288,656	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,263	5,102	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,561	109,422	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	833	751	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	321,749	**403,931**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,867	23,123	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,059	8,333	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,546	2,933	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	17,472	34,389	
Sub jumlah	**339,221**	**438,320**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Deposits on call***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400,000	200,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258,250	150,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,500	302,500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,438	101,412	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	662,188	**753,912**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42,008	23,159	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**704,196**	**777,071**	***Subtotal***
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	**1,043,417**	**1,215,391**	***Total Placement of Clearing Members' Fund***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Penempatan dana pasar fisik komoditas			***Placement of commodity physical market***
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**2**	**--**	***Subtotal***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121,782	32,982	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	5,767	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	15	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**121,782**	**38,764**	***Subtotal***
Penempatan dana pusat registrasi			***Digital asset registration center***
Aset digital			***Fund amount***
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11	1,507	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2	1,108	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	2	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	14	2,617	
Saldo Rekening Anggota Kliring (Catatan 5)	**1,165,213**	**1,256,772**	***Total Balance with Clearing Members (Note 5)***
Persentase Terhadap Total Aset	**1.83%**	**2.08%**	***Percentage to Total Assets***
Piutang usaha			***Account receivable***
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	170,970	218,560	*PT Hotel Internasional Sanur Indonesia*
PT Len Industri (Persero)	89,032	106,491	*PT Len Industri (Persero)*
PT Pertamina Bina Medika IHC	75,455	15,784	*PT Pertamina Bina Medika IHC*
PT Rejeki Intilogam Jaya	60,872	50,117	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	48,919	48,919	*PT Industri Sandang Nusantara (Persero)*
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	44,036	40,212	*Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,425	14,986	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bhumi Visatanda Indonesia	37,264	52,264	*PT Bhumi Visatanda Indonesia*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	27,764	17,000	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Hotel Indonesia Properti	27,371	--	*PT Hotel Indonesia Properti*
PT Barata Indonesia (Persero)	27,310	21,328	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Angkasa Pura I	17,108	--	*PT Angkasa Pura I*
PT BGR Logistik Indonesia	25,016	--	*PT BGR Logistik Indonesia*
PT PNM Venture Capital	25,000	25,000	*PT PNM Venture Capital*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,656	11,378	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Perum LKBN Antara	21,021	17,518	*Perum LKBN Antara*
Perum Perikanan Indonesia	20,631	26,180	*Perum Perikanan Indonesia*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	17,214	17,260	*PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	15,373	--	*PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi*
PT Sippa Kemasan Internasional	13,725	13,480	*PT Sippa Kemasan Internasional*
PT Matoa Kidung Samudera	13,367	--	*PT Matoa Kidung Samudera*
PT Matoa Kidung Bahtera	12,743	--	*PT Matoa Kidung Bahtera*
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	12,917	--	*PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	555,025	355,186	*Others (each below Rp10,000)*
Saldo Piutang Usaha (Catatan 7)	**1,421,214**	**1,051,663**	***Total Account Receivable (Note 7)***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(213,100)	(204,204)	*Allowance for Impairment Losses*
Saldo Piutang Usaha - Bersih	**1,208,114**	**847,459**	***Total Account Receivable - Net***
Persentase Terhadap Total Aset	**1.89%**	**1.40%**	***Percentage to Total Assets***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Investasi jangka pendek			***Short-term investment***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Deposito			*Deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	36,500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi			*Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	--	4,840	*Sekuritas Rupiah Bank Indonesia*
Promes			*Promissory notes*
PT Hutama Karya (Persero)	96,972	92,382	*PT Hutama Karya (Persero)*
Sub jumlah biaya perolehan diamortisasi	96,972	133,722	*Sub total amortized cost*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(96,972)	(92,382)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	--	41,340	*Total amortized cost*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Obligasi			*Bonds*
Obligasi Pemerintah FR0044	--	26	*Obligasi Pemerintah FR0044*
Reksadana			*Mutual fund*
Reksadana Seruni Pasar Uang III	11,976	13,539	
Reksadana Pendapatan Prima Plus (DIM)	4,835	--	*Reksadana Seruni Pasar Uang III*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	16,811	13,565	*Total Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	2,268	2,300	*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2,268	2,300	*Total Fair value through other comprehensive income*
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	**19,079**	**57,205**	***Short-term investment (Note 6)***
Persentase Terhadap Total Aset	**0.03%**	**0.09%**	***Percentage to Total Assets***
Pinjaman yang diberikan jangka pendek			***Short-term loans***
Perum Perumnas	187,020	191,057	*Perum Perumnas*
PT National Utility Helicopters	1,012	--	*PT National Utility Helicopters*
PT Magnesium Gosari Internasional	44,361	39,742	*PT Magnesium Gosari Internasional*
PT Artha Bangun Pratama	38,532	38,531	*PT Artha Bangun Pratama*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	24,983	24,877	*PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*
PT Pratama Persada Airborne	19,713	5,344	*PT Pratama Persada Airborne*
PT Duta Mentari Raya	15,715	15,751	*PT Duta Mentari Raya*
PT AMC Korea Jaya	6,912	--	*PT AMC Korea Jaya*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	2,637	3,347	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
PT Energy Management Indonesia (Persero)	116	--	*PT Energy Management Indonesia (Persero)*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	--	31,058	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	--	24,573	*PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*
Sub jumlah	341,001	374,280	*Subtotal*
Sub Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek (Catatan 8)	**341,001**	**374,280**	***Subtotal Short-term investment loans (Note 8)***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(215,712)	(43,508)	*Allowance for Impairment Losses*
Provisi pinjaman yang diberikan jangka pendek			***Provision on short-term loans***
PT Energy Management Indonesia	96	116	*PT Energy Management Indonesia*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	87	105	*PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*
Sub Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek - Neto	**125,472**	**330,993**	***Subtotal Short-term investment loans - neto***
PT PDI Pulau Batam	316,747	55,662	*PT PDI Pulau Batam*
PT Barata Indonesia (Persero)	345,238	344,652	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	162,192	161,343	*PT Boma Bisma Indra (Persero)*
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	96,097	94,449	*PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)*
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	75,046	67,711	*PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	31,552	11,539	*PT Industri Telekomunikasi Indonesia*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	24,794	22,801	*PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*
PT Primissima (Persero)	10,308	6,923	*PT Primissima (Persero)*
PT Djakarta Llyod (Persero)	8,897	8,119	*PT Djakarta Llyod (Persero)*
PT Amarta Karya (Persero)	4,593	--	*PT Amarta Karya (Persero)*
PT Indah Karya (Persero)	8,548	--	*PT Indah Karya (Persero)*
Sub jumlah Pinjaman Dana Talangan	**1,084,012**	**773,199**	***Subtotal Bailout Loan Principal***
Provisi Pinjaman Dana Talangan			***Provision on bailout loan***
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	--	167	*PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*
Jumlah Pinjaman Dana Talangan	1,084,012	773,366	***Total Bailout Loan Principal***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(163,975)	(148,222)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pinjaman Dana Talangan Bersih (Catatan 8)	**920,037**	**625,144**	***Total Bailout Loan Principal - Net (Note 8)***
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek	**1,045,509**	**956,137**	***Total Short-term loans***
Persentase Terhadap Total Aset	**1.64%**	**1.58%**	***Percentage to Total Aset***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			***Gross amount due from customers***
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	429,263	1,164,230	*PT Hotel Indonesia Natour (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	99,276	--	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	74,330	74,330	*PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi*
PT Pertamina Hulu Rokan	60,958	45,934	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina (Persero)	50,107	87,215	*PT Pertamina (Persero)*
PT Hotel Indonesia Properti	34,433	28,600	*PT Hotel Indonesia Properti*
PT Pertamina Bina Medika IHC	7,823	27,104	*PT Pertamina Bina Medika IHC*
PT Angkasa Pura II	5,617	13,090	*PT Angkasa Pura II*
PT Hutama Karya Infrastruktur	3,545	--	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Pertamina Patra Niaga	3,397	--	*PT Pertamina Patra Niaga*
Perum Jasa Tirta II	2,114	--	*Perum Jasa Tirta II*
Ventura Bersama Nindya - Penta	1,619	--	*PT PLN (Persero)*
Perum LKBN Antara	--	19,367	*Perum LKBN Antara*
PT Angkasa Pura I	--	10,561	*PT Angkasa Pura I*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)	48,582	46,927	*Others (Each below Rp1,000)*
Jumlah Tagihan bruto	821,064	1,517,358	***Total Tagihan bruto***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24,075)	(13,791)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 9)	**796,989**	**1,503,567**	***Total Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Note 9)***
Persentase Terhadap Total Aset	**1.25%**	**2.49%**	***Percentage to Total Aset***
Investasi jangka panjang			***Long-term investment loans***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Surat utang			*Note payable*
PT Rejeki Intilogam Jaya	357,461	357,461	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT Duta Mentari Raya	115,600	115,600	*PT Duta Mentari Raya*
PT SIPPA Kemasan Internasional	95,901	95,901	*PT SIPPA Kemasan Internasional*
Sukuk			*Sukuk*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	272,495	499,100	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
RDPT Danareksa			*RDPT Danareksa*
BUMN Fund 2019 - Properti 6	9,167	10,000	*BUMN Fund 2019 - Properti 6*
RDSPT PNM Pembiayaan			*RDSPT PNM Pembiayaan*
Mikro BUMN Seri VI	--	10,000	*Mikro BUMN Seri XI*
RDSPT PNM Pembiayaan			*RDSPT PNM Pembiayaan*
Mikro BUMN Seri VII	15,000	5,000	*Mikro BUMN Seri VII*
RDSPT PNM Pembiayaan			*RDSPT PNM Pembiayaan*
Mikro BUMN Seri XI	--	1,500	*Mikro BUMN Seri VI*
RDSPT PNM Venture			*RDSPT PNM Venture*
Capital II	5,000	--	*Capital II*
	870,624	1,094,562	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(128,841)	--	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi (Catatan 16)	**741,783**	**1,094,562**	***Total Amortized cost (Notes 16)***
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Saham			*Shares*
PT Bondi Syad Mulia	74,800	72,500	*PT Bondi Syad Mulia*
PT Magnesium Gosari Internasional	--	34,000	*PT Magnesium Gosari Internasional*
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	4,803	4,803	*PT Jasamarga Kunciran Cengkareng*
KSO PPAK Rumah Cerdas ("KSO PPAK RC")	3,694	--	*KSO PPAK Rumah Cerdas ("KSO PPAK RC")*
PT Rejeki Intilogam Jaya	2	2	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
Reksadana			*Mutual Fund*
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	1,749	1,409	*Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III*
Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A	--	2	*Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A*
Jumlah nilai wajar diukur melalui laba rugi (Catatan 16)	**85,047**	**112,716**	***Total Fair value through profit or loss (Notes 16)***
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saham			*Shares*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,254	4,255	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Persada Pratama Airborne	16,422	16,145	*PT Persada Pratama Airborne*
Obligasi			*Bonds*
Perpetual Loan -			*Perpetual Loan* -
PT Pratama Persada Airborne	37,593	37,593	*PT Pratama Persada Airborne*
Nindya Beton	19,600	--	*Nindya Beton*
Obligasi USD -			*Obligasi USD* -
Pemerintah Republik Indonesia	38,830	37,531	*Pemerintah Republik Indonesia*
Jumlah nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 16)	**116,699**	**95,524**	***Total Fair value throught other comprehensive income (Notes 16)***
Jumlah Investasi Jangka Panjang	**943,530**	**1,302,802**	***Total long-term investment loans***
Persentase Terhadap Total Aset	**1.48%**	**2.16%**	***Percentage to Total Assets***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Pinjaman yang diberikan jangka panjang			***Long-term loans***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	421,929	582,691	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Citilink Indonesia	250,000	350,000	*PT Citilink Indonesia*
PT Magnesium Gosari International	275,911	250,459	*PT Magnesium Gosari International*
PT Rejeki Intilogam Jaya	262,218	256,380	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT Bondi Syad Mulia	147,231	163,428	*PT Bondi Syad Mulia*
PT Sippa Kemasan International	78,617	78,617	*PT Sippa Kemasan International*
PT National Utility Helicopters	197,996	197,996	*PT National Utility Helicopters*
PT Matoa Kidung Samudera	49,928	49,928	*PT Matoa Kidung Samudera*
PT Matoa Kidung Bahtera	46,568	46,568	*PT Matoa Kidung Bahtera*
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	**1,730,398**	**1,976,067**	***Subtotal long-term investment loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(602,495)	(514,869)	*Allowance for Impairment Losses*
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	**1,127,903**	**1,461,198**	***Subtotal long-term investment loans***
Pokok pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi			***Principal loans-restructuring / revitalization***
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	605,000	605,000	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	191,703	205,161	*PT Penataran Angkatan Laut (Persero)*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	28,607	28,607	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
Bunga pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi			***Interest loans-restructuring/revitalization***
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	23,484	23,484	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	10,558	12,911	*PT Penataran Angkatan Laut (Persero)*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	9,619	7,706	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
Subjumlah	868,971	44,101	*Subtotal*
Subjumlah pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi	**1,694,281**	**882,869**	***Subtotal restructuring/revitalization loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(338,376)	(347,889)	*Allowance for Impairment Losses*
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	**1,355,905**	**534,980**	***Subtotal long-term investment loans***
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang (Catatan 17)	**2,483,808**	**1,996,178**	***Total Long-term loans (Note 17)***
Persentase Terhadap Total Aset	**3.90%**	**3.13%**	***Percentage to Total Assets***
Pinjaman yang diterima jangka pendek			***Short-term borrowings***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	706,218	313,607	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	713,067	565,677	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145,000	304,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	300,000	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Hibank	150,000	--	*PT Bank Hibank*
NPNC	400	--	*NPNC*
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka pendek (Catatan 24)	**1,714,685**	**1,483,284**	***Total Short-term borrowings (Note 24)***
Pinjaman yang diterima jangka panjang			***Long-term borrowing***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	497,675	409,598	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		14,614	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255,000	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka panjang (Catatan 24)	**752,675**	**424,212**	***Total Long-term borrowing (Note 24)***
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang			***Current portion of long-term borrowing***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	10,201	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255,000	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,000	24,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Bagian Jangka Pendek dari pinjaman yang diterima Jangka Panjang (Catatan 24)	**270,000**	**34,201**	***Current Portion of Long-Term borrowing (Notes 24)***
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			***Long term borrowings, net current portion***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,675	385,598	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	4,413	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Pengelola Aset Finance	--	--	*PT Perusahaan Pengelola Aset Finance*
Jumlah pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	**482,675**	**390,011**	***Total long term borrowings, net current portion***
Jumlah Pinjaman Diterima	**2,467,360**	**1,907,496**	***Total Borrowing***
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**11.37%**	**9.49%**	***Percentage to Total Liabilities***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	64,387	16,562	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	43,783	42,215	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	14,883	--	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
NB-PWS KSO	10,652	--	*NB-PWS KSO*
PT Hotel Indonesia Property	4,835	--	*PT Hotel Indonesia Property*
PT Sigma Cipta Caraka	4,383	5,329	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Barata Indonesia	7,008	--	*PT Barata Indonesia*
PT PP Urban	2,158	--	*PT PP Urban*
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	1,290	1,764	*PT Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Indra Karya	1,251	1,184	*PT Indra Karya*
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	1,005	1,107	*PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional*
Ventura Bersama Nindya - Lestari	3,828	--	*Ventura Bersama Nindya - Lestari*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	8,552	49,421	*Others (Each below Rp1,000)*
	168,014	**117,582**	
Supply Chain Financing			***Supply Chain Financing***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280,224	304,869	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,898	46,141	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76,016	--	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah *Supply Chain Financing* (Catatan 25)	**382,138**	**351,010**	***Total Supply Chain Financing (Note 25)***
Jumlah Utang Usaha	**550,152**	**468,592**	***Total Trade Payable***
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**2.54%**	**2.33%**	***Percentage to Total Liabilities***

44. Informasi Segmen Usaha / *44. Business Segment Information*

Grup mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

Group consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan / *a. Business activities*

Segmen Usaha	Perusahaan/*Company*	*Business Segment*
Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	*Investment management*
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	*Multi finance*
Investasi	PT Danareksa Capital	*Investments*
Jasa Pembayaran	PT Jalin Pembayaran Nusantara	*Switching service*
Jasa konstruksi	PT Nindya Karya	*Construction service*
Pengelola Aset Negara dan BUMN	PT Perusahaan Pengelola Aset	*State Asset Manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	PT Kliring Berjangka Indonesia	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	PT Balai Pustaka	*Publishing, printing, and multimedia*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Medan	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Makassar	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Berikat Nusantara	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Rungkut	*Industrial estate development and management*

b. Segmen operasi

b. Operating segment

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan *Revenue*	Laba (rugi) bersih/ *Net income (loss)*	
Segmen Usaha					***Business Segment***
Pengelolaan investasi	22,683,390	3,959,971	699,804	104,198	*Investment management*
Jasa pembayaran	743,868	411,443	534,023	25,823	*Switching service*
Pembiayaan	233,672	79,961	20,950	(61,959)	*Multifinance*
Investasi	870,359	754,171	32,398	(2,180)	*Investment*
Jasa konstruksi	5,432,643	3,747,492	6,240,295	168,285	*Construction service*
Pengelolaan aset negara dan BUMN	17,467,084	6,233,970	1,619,319	205,370	*State asset manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	2,543,633	1,850,325	187,794	73,856	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	175,178	140,041	22,354	1,112	*Publishing, printing, and multimedia*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	33,120,028	5,762,451	3,532,675	1,335,142	*Industrial estate development and management*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	83,269,855	22,939,826	12,889,613	1,849,647	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(19,538,307)	(1,270,595)	(316,952)	(285,673)	*Elimination*
Konsolidasi	**63,731,548**	**21,669,231**	**12,572,661**	**1,563,974**	***Consolidated***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan *Revenue*	Laba (rugi) bersih/ *Net income (loss)*	
Segmen Usaha					***Business Segment***
Pengelolaan investasi	21,029,224	2,402,767	601,541	(353,541)	*Investment management*
Jasa pembayaran	508,018	190,090	445,786	22,744	*Switching service*
Pembiayaan	399,341	183,803	31,010	(73,928)	*Multifinance*
Investasi	277,972	160,323	17,780	1,344	*Investment*
Jasa konstruksi	6,052,907	4,485,574	6,201,837	235,882	*Construction service*
Pengelolaan aset negara dan BUMN	17,373,918	6,715,593	1,663,971	407,864	*State asset manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	2,230,223	1,582,442	149,910	81,164	Futures transaction clearing *and guarantee and commodity and derivative trading*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	174,798	142,814	29,222	(27,214)	*Publishing, printing, and multimedia*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	31,275,483	4,876,952	2,640,326	1,243,830	*Industrial estate development and management*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	79,321,885	20,740,359	11,781,382	1,538,145	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(18,869,377)	(636,554)	42,313	(237,995)	*Elimination*
Konsolidasi	**60,452,508**	**20,103,805**	**11,823,695**	**1,300,150**	***Consolidated***

45. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

45. Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

	31 December 2024/ *December 31*, 2024					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset						***Asset***
Kas dan setara kas	5,197,490	--	--	5,197,490	5,197,490	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,791,400	--	--	1,791,400	1,791,400	*Clearing member's account*
Investasi jangka pendek	243,651	1,186,588	4,659	1,434,898	1,434,898	*Short-term investment*
Piutang usaha	3,884,479	--	--	3,884,479	3,884,479	*Account receivable*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1,494,420	--	--	1,494,420	1,494,420	*Short-term loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,192,566	--	--	1,192,566	1,192,566	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	1,470,326	--	--	1,470,326	1,470,326	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	44,455	--	--	44,455	44,455	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1,749,540	--	--	1,749,540	1,749,540	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	88,547	816,650	8,317,327	9,222,524	9,222,524	*Long-term investment*
Aset lain-lain	948,945	--	--	948,945	948,945	*Other assets*
	18,105,818	**2,003,238**	**8,321,986**	**28,431,042**	**28,431,042**	
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	4,528,222	--	--	4,528,222	4,528,222	*Borrowings*
Surat utang	5,713,617	--	--	5,355,199	5,355,199	*Notes payable*
Utang usaha	1,983,425	--	--	1,983,425	1,983,425	*Account payable*
Beban akrual	1,586,930	--	--	1,586,930	1,586,930	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	708,009	--	--	708,009	708,009	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1,791,400	--	--	1,791,400	1,791,400	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	855,254	--	--	855,254	855,254	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	509,923	--	--	523,822	523,822	*Other liabilities*
	17,676,780	**--**	**--**	**17,332,261**	**17,332,261**	

	31 December/ *December 31*, 2023					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset						***Asset***
Kas dan setara kas	4,253,793	--	--	4,253,793	4,253,793	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,541,454	--	--	1,541,454	1,541,454	*Clearing member's account*
Investasi jangka pendek	243,928	1,125,045	9,771	1,378,744	1,378,744	*Short-term investment*
Piutang usaha	3,343,461	--	--	3,343,461	3,343,461	*Account receivable*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1,300,257	--	--	1,300,257	1,300,257	*Short-term loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,873,406	--	--	1,873,406	1,873,406	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	1,177,561	--	--	1,177,561	1,177,561	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	31,204	--	--	31,204	31,204	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	2,090,316	--	--	2,090,316	2,090,316	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	1,034,328	116,607	7,859,951	9,010,886	9,010,886	*Long-term investment*
Aset lain-lain	1,035,735	--	--	1,035,735	1,035,735	*Other assets*
	17,925,443	**1,241,652**	**7,869,722**	**27,036,817**	**27,036,817**	
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	4,448,152	--	--	4,448,152	4,448,152	*Borrowings*
Surat utang	4,761,091	--	--	4,761,091	4,761,091	*Notes payable*
Utang usaha	2,287,100	--	--	2,287,100	2,287,100	*Account payable*
Beban akrual	1,443,153	--	--	1,443,153	1,443,153	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	778,488	--	--	778,488	778,488	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1,541,454	--	--	1,541,454	1,541,454	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	441,756	--	--	441,756	441,756	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	835,352	--	--	835,352	835,352	*Other liabilities*
	16,536,546	**--**	**--**	**16,536,546**	**16,536,546**	

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and

digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, saldo rekening anggota kliring, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, aset lain-lain, pinjaman yang diterima, surat utang, utang usaha, beban akrual, utang bruto kepada pelanggan, liabilitas anggota kliring, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair value of cash and cash equivalents, clearing member account, accounts receivable, loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, other assets, borrowings, notes payable, accounts payable, accrual expense, gross amount due from customers, clearing member fund, lease liabilities and other liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have the interest rate is as per the market.

Nilai wajar dari investasi - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

Nilai wajar dari investasi - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

The fair value of investment - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

Nilai wajar dari investasi - obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of investment - bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	31 December/ *December 31,* 2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Tingkat/ *Level 1* Rp	Tingkat/ *Level 2* Rp	Tingkat/ *Level 3* Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:*
Investasi	2,003,238	1,752,362	63,944	186,932	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:*
Investasi	8,321,986	7,912,786	--	409,200	*Investment*

	31 December/ *December 31,* 2023				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Tingkat/ *Level 1* Rp	Tingkat/ *Level 2* Rp	Tingkat/ *Level 3* Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:*
Investasi	1,241,652	141,150	911,434	189,068	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:*
Investasi	7,869,722	7,415,345	--	409,200	*Investment*

46. Pengelolaan Permodalan / *46. Capital Management*

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Grup adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2024 and 2023.

47. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *47. Financial Risk Management Objectives and Policies*

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Group.

Risiko yang melekat pada Grup meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang pengelolaan investasi, pembiayaan, investasi, jasa pembayaran,

Inherent risks of the Group consist of risks from internal business of the Company, its Subsidiaries and Associates. Several business activities which are directly managed by the Group, include investment management, financing, investment, payment services, construction services, State Asset Management and SOE's,

jasa kontruksi, pengelolaan aset negara dan BUMN, kliring dan penjaminan transaksi berjangka, perdagangan komoditi dan derivatif, penerbitan, percetakan, multimedia, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri.

clearing and guaranteeing futures transactions and commodity and derivative trading, publishing, printing, and multimedia, industrial estate development, and management

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (KPRTK). KPRTK merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko dan tata kelola pada Perseroan sebagai Induk Holding dan Anggota Holding.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Group towards risk management activities is implemented through establishing the Risk Management and Governance Committee ("KPRTK"). KPRTK is a committee appointed by the Board of Commissioners to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions over the risk management and governance implementation both as a Holding and Holding Member.

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas Grup. Dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko Grup, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara umum maupun penanganan jenis-jenis Risiko relevan bagi Grup, bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Grup secara keseluruhan, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang Grup, menetapkan struktur Manajemen Risiko serta memastikan pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of Risk Management as an integral part of all the Group activities. In relation to the Group's Risk Management, the Board of Directors is responsible for establishing and overseeing the implementation of Risk Management policies in general as well as handling relevant types of Risk for the Group, being responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposure taken by the Company, developing a Risk Management culture at all levels, establish Risk Management structure, ensures fulfillment and improvement of human resource competencies related to Risk Management, and evaluates the implementation of Risk Management at least once a year.

Unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yang terdiri dari risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Related working units are responsible for managing all financial risks faced by the Group, which consist of interest rate risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko pasar

Market risk

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Group interest rate risk mainly arises from interest income financial assets and loans for working capital

pinjaman untuk modal kerja. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

purposes. The Group is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari *deposits on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang marjin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Group loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Group monitors changes in market interest rates to ensure the Group's interest rates is in accordance with the market.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang memengaruhi portofolio investasi yang dimiliki Grup. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio investasi, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laporan laba rugi konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Grup.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Group's investments portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the investments portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the profit or loss is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statements of profits or loss income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Group.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk tahun berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's earnings (loss) for the current year.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	**Dampak terhadap laba rugi/ *Impact to profit or loss***	**Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/ *Impact to profit or loss***	
Rupiah	± 0.50%	± 801,282	± 0.50%	± 650,084	*Rupiah*
	± 1.25%	± 2,003,206	± 1.25%	± 1,625,210	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan

Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of

berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Grup terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat.

changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Group's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	**Dampak terhadap laba rugi/ *Impact to profit or loss***	**Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/ *Impact to profit or loss***	
Rupiah	± 5,43%	± 86,969	± 5,43%	± 70,599	*Rupiah*

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Singapura:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of Group in United States and Singapore Dollar currency:

		2024		2023		
	Kurs/ *Currency*	**Nilai dalam mata uang asing/ *Amount in original currency***	**Setara rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Nilai dalam mata uang asing/ *Amount in original currency***	**Setara rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Kas dan setara kas	USD	5,379,656	86,946	9,913,861	152,644	*Cash and cash equivalents*
	SGD	3,775	45	2,858	44	
Investasi jangka pendek	USD	46,281,091	747,995	46,296,681	712,830	*Short-term investment*
Piutang lain-lain	USD	--	--	609,534	9,385	*Other receivable*
Pinjaman yang diterima jangka pendek	USD	(31,360,752)	(506,852)	(34,466,283)	(530,677)	*Short-term borrowings*
Jumlah			**328,134**		**344,226**	***Total***

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Grup, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk

Credit risk is the risk of loss that will be experienced by the Group, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Group has no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

Mitigasi utama risiko kredit tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan *limit* transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Grup sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan

The main mitigation of credit risk is through customer evaluation, application of transaction limits, as well as provision of guarantees by customers and management of guarantees by taking into account liquidity, volatility, and adequacy of collateral value. The types of instruments accepted by the Group as collateral may be cash, land and buildings, and exchange-listed or unlisted securities. Discipline in managing the

jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan kepada nasabah. Grup mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

adequacy of guarantees through the mechanism of top up or force sell requests is an important factor to maintain the quality of credit provided to customers. The Group has exposure to overdue receivables and the Group has lowered its value to an estimated recoverable amount. For such receivables, the Group has received adequate guarantees.

Di samping itu, kebijakan *limit* ditetapkan untuk memastikan aktivitas kredit Grup dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Grup sehingga potensi kerugian risiko kredit yang timbul masih dapat diserap dengan modal Grup yang telah dialokasikan. Grup telah melakukan penetapan *limit* kredit dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko kredit secara investasi, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

In addition, the limit policy is established to ensure that the Group's credit activities are carried out prudently by limiting the level of risk to a tolerable limit by the Group so that potential losses of credit risk arising can still be absorbed with the Group's allocated capital. The Group has set credit limits and regularly monitors its credit risk exposure in its investment, business segments and economic sectors.

	Eksposure maksimum bruto/ *Gross maximum exposure*		
	2024	**2023**	
Kas dan setara kas	5,197,958	4,253,906	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,791,400	1,541,454	*Balance with clearing members*
Investasi			*Investment*
Investasi jangka pendek	1,434,898	2,093,286	*Short-term investment*
Investasi jangka panjang	9,262,192	9,145,597	*Long-term investment*
Piutang usaha	5,373,869	4,842,264	*Accounts recievable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,260,800	1,952,778	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	1,790,083	1,797,794	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	51,703	41,465	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan			*Investment loans*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	2,058,975	1,822,383	*Short-term loans*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	2,690,411	2,953,074	*Long-term loans*
Aset lain-lain	948,945	1,053,364	*Other assets*
Jumlah	**31,861,234**	**31,497,365**	***Total***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Group is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

Grup melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

The Group conducts liquidity risk management as an effort to fullfil every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The Group faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Group experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analisis aset dan liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Analysis for the Group's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

	2024							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity* **Rp**	**≤ 1 bulan/ *month*** **Rp**	**> 1 - 3 bulan/ *months*** **Rp**	**> 3 - 6 bulan/ *months*** **Rp**	**> 6 - 12 bulan/ *months*** **Rp**	**> 12 bulan/ *months*** **Rp**	**Total** **Rp**	
Aset								***Asset***
Kas dan setara kas	5,197,957	--	--	--	--	--	5,197,957	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,791,400	--	--	--	--	--	1,791,400	*Clearing member's account*
Investasi jangka pendek	205,944	--	--	197,500	1,780,298	--	2,183,742	*Short-term investment*
Piutang usaha	--	1,341,560	233,356	53,853	3,745,100	--	5,373,869	*Account receivable*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	--	--	--	2,058,975	--	2,058,975	*Short-term loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	1,260,800	1,260,800	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	186,328	--	60,301	764,042	24,792	754,620	1,790,083	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	51,703	--	--	--	--	--	51,703	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	--	--	--	--	2,690,411	2,690,411	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	7,165,735	--	--	--	--	--	7,165,735	*Long-term investment*
Aset lain-lain	--	--	--	--	786,300	708,860	1,495,160	*Other assets*
Jumlah Aset	14,599,066	1,341,560	293,657	1,015,395	8,395,465	5,414,691	31,059,834	*Total Asset*
Liabilitas								***Liabilitas***
Surat utang	--	--	--	--	--	5,355,199	5,355,199	*Notes payable*
Utang usaha	--	--	--	--	1,983,425	--	1,983,425	*Account payable*
Beban akrual	--	1,220,315	--	--	366,615	--	1,586,930	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	--	708,009	--	--	--	--	708,009	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1,791,400	--	--	--	--	--	1,791,400	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	--	--	--	--	108,441	746,813	855,254	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	346,398	177,425	523,823	*Other payable*
Jumlah Liabilitas	1,791,400	1,928,324	--	--	2,804,879	6,279,437	12,804,040	*Total Liabilities*
	12,807,666	**(586,764)**	**293,657**	**1,015,395**	**5,590,586**	**(864,746)**	**18,255,794**	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(4,115,446)	*Allowance for impairment losses*
Aset (liabilitas) bersih							**14,140,348**	***Asset (liabilities) net***

	2023							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity* **Rp**	**≤ 1 bulan/ *month*** **Rp**	**> 1 - 3 bulan/ *months*** **Rp**	**> 3 - 6 bulan/ *months*** **Rp**	**> 6 - 12 bulan/ *months*** **Rp**	**> 12 bulan/ *months*** **Rp**	**Total** **Rp**	
Aset								***Asset***
Kas dan setara kas	4,253,906	--	--	--	--	--	4,253,906	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,541,454	--	--	--	--	--	1,541,454	*Clearing member's account*
Investasi jangka pendek	295,117	--	--	155,500	1,642,669	--	2,093,286	*Short-term investment*
Piutang usaha	--	2,150,030	1,236,141	95,696	1,360,397	--	4,842,264	*Account receivable*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	--	--	--	1,822,383	--	1,822,383	*Short-term loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	1,952,778	1,952,778	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	206,816	--	60,041	579,242	132,142	819,553	1,797,794	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	41,465	--	--	--	--	--	41,465	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	--	--	--	--	2,953,074	2,953,074	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	9,145,597	--	--	--	--	--	9,145,597	*Long-term investment*
Aset lain-lain	--	--	--	--	790,316	263,048	1,053,364	*Other assets*
Jumlah Aset	15,484,355	2,150,030	1,296,182	830,438	5,747,907	5,988,453	31,497,364	*Total Asset*
Liabilitas								***Liabilitas***
Surat utang	--	--	--	--	--	4,761,091	4,761,091	*Notes payable*
Utang usaha	--	--	--	--	2,287,100	--	2,287,100	*Account payable*
Beban akrual	--	1,237,135	--	--	206,018	--	1,443,153	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	--	778,488	--	--	--	--	778,488	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1,541,454	--	--	--	--	--	1,541,454	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	--	--	--	--	75,505	366,251	441,756	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	629,308	89,000	718,308	*Other payable*
Jumlah Liabilitas	1,541,454	2,015,623	--	--	3,197,931	5,216,342	11,971,350	*Total Liabilities*
	13,942,901	**134,407**	**1,296,182**	**830,438**	**2,549,976**	**772,111**	**19,526,014**	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(4,489,157)	*Allowance for impairment losses*
Aset (liabilitas) bersih							**15,036,858**	***Asset (liabilities) net***

48. Perjanjian dan Perikatan Penting / *48. Significant Agreements and Contracts*

Perusahaan

Berdasarkan akta No. 2 tentang Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Lahan antara Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) tanggal 5 Mei 2019, Perusahaan melakukan kerjasama sebagai bagian dari optimalisasi lahan milik Perusahaan dan membantu Perusahaan untuk dapat melakukan pembangunan gedung. Skema atas kerja sama selama 30 tahun dengan opsi perpanjangan.

Perusahaan selaku pemilik lahan memberikan hak kepada PT PP untuk mendirikan objek kerja sama selama jangka waktu perjanjian dan mengalihkan kepemilikan objek kerja sama tersebut kepada Perusahaan setelah PT PP mengelola objek kerja sama tersebut.

The Company

Based on deed No. 2 regarding the Build Operate and Transfer Aggrement between The Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) dated May 5, 2019, the company cooperated as part of optimizing the Company's land and helping the Company to be able to carry out building construction. The scheme of built operate and transfer has a cooperation period of 30 years with an option for an extension.

The Company as the land owner grants PT PP the right to establish the object of the cooperation during the term of the agreement and transfers the ownership of the object to the Company after PT PP manages the object of the cooperation.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Barata Indonesia (Persero) ("PT Barata")

Fasilitas Pembiayaan

Pada tanggal 12 Agustus 2021, PT PPA dan PT Barata telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. PP-61/PPA/0821 sebagaimana diperbarui dengan perjanjian No. PP-18/PPA/1124 tanggal 1 November

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Barata Indonesia (Persero) ("PT Barata")

Financing Facility

On August 12, 2021, PT PPA and PT Barata signed a Financing Facility Agreement No. PP-61/PPA/0821 as updated with agreement No. PP-18/PPA/1124 dated November 1, 2024. The maximum value of the loan facility

2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp370.310, dan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2029.

provided by the Company is Rp370,310, and matures on August 11, 2029.

PT Boma Bisma Indra (Persero) ("PT BBI")

PT Boma Bisma Indra (Persero) ("PT BBI")

Secured Promissory Notes
Pada tanggal 23 Juli 2012, PT PPA dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Secured Promissory Notes ("SPN") No. 71, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 84 tanggal 21 Desember 2018. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp37.770, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2028.

Secured Promissory Notes
On July 23, 2012, PT PPA and PT BBI signed the Secured Promissory Notes ("SPN") Issuance Agreement No. 71, which was later renewed by Agreement No. 84 dated December 21, 2018. The maximum loan facility provided by the Company is Rp37,770, and it matures on December 20, 2028.

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 21 September 2021, PT PPA dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. PP 23/PPA/0921, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* III No. PP-42/PPA/1222 tanggal 2 Desember 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp44.840, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2023.

Working Capital Facility
On September 21, 2021, PT PPA and PT BBI signed the Working Capital Loan Facility Agreement No. PP-23/PPA/0921, which was later amended by Addendum III No. PP-42/PPA/1222 dated December 2, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp44,840, and it matures on December 29, 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

Fasilitas Dana Talangan
Pada tanggal 13 April 2023, PT PPA dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Dana Talangan No. PP-4/PPA/0423, sebagaimana diperbarui dengan Addendum I No. PP-13/PPA/0724 tanggal 11 Juli 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp55.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025.

Bailout Loan Facility
On April 13, 2023, PT PPA and PT BBI signed the Bridging Loan Facility Agreement No. PP-4/PPA/0423, which was later amended by Addendum I No. PP-13/PPA/0724 dated July 11, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp55,000, and it matures on January 31, 2025.

PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS")

PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS")

Fasilitas Dana Talangan
Pada tanggal 13 April 2023, PT PPA dan PT DPS telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Dana Talangan No. PP-4/PPA/0423, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* I No. PP-13/PPA/0724 tanggal 11 Juli 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp55.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Bridging Loan Facility
On April 13, 2023, PT PPA and PT DPS signed the Bridging Loan Financing Facility Agreement No. PP-4/PPA/0423, which was later amended by Addendum I No. PP-13/PPA/0724 dated July 11, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp55,000, and it matures on December 31, 2025.

Fasilitas Investasi dan Modal Kerja

Pada tanggal 11 Mei 2021, PT PPA dan PT DPS telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Dana Talangan Investasi dan Modal Kerja No. 24, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* V No. PP-15/PPA/0823 tanggal 9 Agustus 2023, terdiri dari:

- *Tranche A* sebesar Rp58.445 jatuh tempo menjadi tanggal 9 Desember 2026;
- *Tranche B* sebesar Rp9.278; jatuh tempo pada 9 Desember 2024 dan
- *Tranche C* sebesar Rp730, jatuh tempo pada 9 Mei 2024

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("Perum PNRI")

Dana Talangan I

Pada tanggal 11 Oktober 2022, PT PPA dan Perum PNRI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Dana Talangan No. 04 sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* III No. 101 tanggal 24 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp57.802, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Dana Talangan II

Pada tanggal 23 Juni 2023, PT PPA dan Perum PNRI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman II No. 08, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* I No. 102 tanggal 24 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp11.517, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

PT PDI Pulau Batam ("Persero Batam")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 8 Desember 2023, PT PPA dan Persero Batam telah menandatangani Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 26, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* III No. 56 tanggal 26 April 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp9.311, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Investment and Working Capital Facilities

On May 11, 2021, PT PPA and PT DPS signed a Bridging Loan Agreement for Investment and Working Capital Facilities No. 24, as amended by Addendum V No. PP-15/PPA/0823 dated August 9, 2023, consisting of:

- *Tranche A of Rp58,445 due on December 9, 2026;*
- *Tranche B of Rp9,278 due on December 9, 2024; and*
- *Tranche C of Rp730 due on May 9, 2024.*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("Perum PNRI")

Bridging Loan I

On October 11, 2022, PT PPA and Perum PNRI signed Bridge Loan Agreement No. 04 as amended by Addendum III No. 101 dated December 24, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp57,802, and matures on December 23, 2025.

Bridging Loan II

On June 23, 2023, PT PPA and Perum PNRI signed the Loan Facility Agreement II No. 08, as amended by Addendum I No. 102 dated December 24, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp11,517, and matures on December 23, 2025.

PT PDI Pulau Batam ("Persero Batam")

Working Capital Facility

On December 8, 2023, PT PPA and Persero Batam signed the Working Capital Loan Facility No. 26, as amended by Addendum III No. 56 dated April 26, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp9,311, and matures on March 31, 2025.

Fasilitas Pinjaman Talangan
Pada tanggal 3 Januari 2024, PT PPA dan Persero Batam telah menandatangani Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 4, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* II No. 55 tanggal 26 April 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp256.612 dan USD3,120,000 (nilai penuh), dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Bridging Loan Facility
On January 3, 2024, PT PPA and Persero Batam signed Working Capital Loan Facility No. 4, which was later amended by Addendum II No. 55 dated April 26, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp256,612 and USD3,120,000 (full amount), and it matures on March 31, 2025.

PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")

PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")

Fasilitas Pembiayaan Korporasi
Pada tanggal 18 Agustus 2011, PT PPA dan PT DI telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Korporasi No. 55, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* XIII No. PP-2/PPA/0224 tanggal 19 Februari 2024, dengan total nilai fasilitas menjadi Rp675.000 dan jatuh tempo pada 29 Desember 2024.

Corporate Finance Facility
On August 18, 2011, PT PPA and PT DI signed the Corporate Financing Agreement No. 55, as amended by Addendum XIII No. PP-2/PPA/0224 dated February 19, 2024, with a total facility value of Rp675,000 and a matures on December 29, 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

PT PAL Indonesia ("PT PAL")

PT PAL Indonesia ("PT PAL")

Fasilitas Pinjaman Dana Talangan
Pada tanggal 16 Desember 2009, PT PPA dan PT PAL telah menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman Korporasi No. 12, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 47 tanggal 30 Desember 2015, dengan total maksimum menjadi Rp245.048 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2030.

Bridging Loan Facility
On December 16, 2009, PT PPA and PT PAL signed the Corporate Loan Agreement No. 12, as amended by Agreement No. 47 dated December 30, 2015, with a maximum total of Rp245,048 and a matures on December 31, 2030

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) ("PT IKI")

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) ("PT IKI")

Pinjaman Restrukturisasi dan Revitalisasi
Pada tanggal 7 Agustus 2012, PT PPA dan PT IKI telah menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman No. 12, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-13/PPA/0723 tanggal 25 Juli 2023, dengan total maksimum fasilitas pinjaman Rp37.561 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

Restructuring and Revitalizing Loan
On August 7, 2012, PT PPA and PT IKI signed the Loan Agreement No. 12, as amended by Agreement No. PP-13/PPA/0723 dated July 25, 2023, with a maximum total loan facility of Rp37,561 and matures on December 31, 2028.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")

Berdasarkan Akta Perjanjian Induk Restrukturisasi/ *Master Restructuring Agreement* ("MRA") No. 30 tanggal 9 September 2021 ("MRA"), PT PPA, PT BMI, dan BPKH ("Para Pihak") sepakat untuk melakukan kerja sama dalam rangka pengelolaan aset tagihan milik PT BMI ("Tagihan BMI") dengan melaksanakan serangkaian transaksi dan ketentuan sebagai berikut:

i. PT PPA akan menerbitkan Sukuk PPA yang akan dialihkan kepada BMI. Sukuk PPA dialihkan dengan nilai nominal Rp13.051.069, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041;
ii. PT BMI melakukan transaksi jual beli dan pengalihan Tagihan BMI senilai Rp10.000.000 kepada pembeli tagihan yang disepakati oleh Para Pihak;
iii. Para Pihak sepakat dalam rangka mengelola Tagihan BMI akan ada suatu perjanjian kerja sama pengelolaan aset;
iv. PT BMI akan menerbitkan Sukuk BMI yang akan dialihkan kepada PT PPA. Sukuk BMI dialihkan dengan nilai nominal Rp15.041.101, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041;
v. Sebagai penerbit Sukuk, maka PT PPA dan PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagih pada tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal dari perjanjian kerja sama pengelolaan aset.

PT AMC Indonesia Sukses ("PT AMC")
Dalam rangka melaksanakan arahan MRA, PT PPA, BMI, dan PT AMC telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Aset No 25 tanggal 15 November 2021 ("PKPA") dalam rangka optimalisasi pengelolaan Tagihan BMI yang dialihkan kepada PT AMC.

Pada tanggal 7 Februari 2022, PKPA diubah dengan *Addendum* No. PK-4/PPA/0222, dengan tambahan ketentuan yang termasuk didalamnya sebagai berikut:

I. Jangka waktu PKPA adalah 6 (enam) tahun sejak tanggal PKPA dan dapat diperpanjang PT AMC atas diskresinya sendiri;

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")

According to Master Restructuring Agreement ("MRA") Deed No. 30 dated September 9, 2021, PT PPA, PT BMI, and BPKH ("Parties") have agreed to cooperate in the management of PT BMI claimed asset ("BMI Claims") by carrying out a series of transactions and terms as follow:

i. PT PPA will issue Sukuk PPA which will be transferred to PT BMI. The Sukuk PPA will have a nominal value of Rp13,051,069, term of 20 years, and maturity date on November 15, 2041;
ii. PT BMI will carry out a sales and purchase transactions and transfer of PT BMI amounted to Rp10,000,000 to the agreed Claim Buyer;
iii. The Parties agreed that to manage the BMI Claim there will be an asset management cooperation agreement;
iv. PT BMI will issue Sukuk BMI which will be transferred to PT PPA. The Sukuk BMI will have a nominal value of Rp15,041,101, term of 20 years, and maturity date on November 15, 2041;
v. As the issuer of the Sukuk, PT PPA and PT BMI may apply the meeting of debt and claiming rights at the date of maturity or the early termination date of the asset management cooperation agreement.

PT AMC Indonesia Sukses ("PT AMC")
In relation to carry out the directives of MRA, PT PPA, BMI, and PT AMC have agreed to sign the Deed of Asset Management Cooperation Agreement No. 25 dated November 15, 2021 ("PKPA") in order to optimally manage the BMI Claims transferred to PT AMC ("Managed Assets").

On February 7, 2022, the PKPA was amended by Addendum No. PK-4/PPA/0222, with additional provisions included in the following:

I. The terms of the PKPA is 6 (six) years since the date of the PKPA and can be extended by the discretion of PT AMC;

II. PT AMC akan melakukan peninjauan atas kinerja PT PPA berdasarkan Laporan Triwulan *Asset Manager*;
III. PT PPA dapat merekomendasikan perwakilannya dalam Komite Pengelola untuk disetujui oleh PT AMC; dan

IV. Keputusan Komite Pengelola dan pelaksanaannya perlu mendapatkan persetujuan dari PT AMC.

II. PT AMC will monitor the performance of PT PPA based on the Asset Manager Three Months Reports;
III. PT PPA may recommend their representative in the Management Committee to be approved by PT AMC; and
IV. The decision of the Management Committee and the implementation require the approval of PT AMC.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN")

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN")

Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang
Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang No. 105 tanggal 28 Desember 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PT PPA dan Bank BTN melakukan kerjasama pengelolaan piutang eks KPR Bank BTN. Dalam penyelesaian transaksi aset yang dialihkan tersebut, mekanisme yang dilakukan yaitu:

- Melakukan eksekusi aset yang merupakan jaminan atas piutang sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Menjual aset yang dijaminkan tersebut kepada pihak ketiga; dan
- Menerima pelunasan dari Debitur.

Berdasarkan *Addendum* V No. 30 tanggal 27 September 2023, dilakukan perpanjangan atas Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 13 Januari 2025, dilakukan Perubahan Menyeluruh dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Receivables Management Agreement
Based on the Cooperation Agreement for Receivables Management Deed No. 105 dated December 28, 2018 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PT PPA and Bank BTN entered into a cooperation agreement for the management of receivables from Bank BTN's former KPR. In the settlement of the transferred asset transaction, the following mechanisms are used:

- *Execute the assets constituting the collateral for receivables in accordance with the Credit Agreement;*
- *Sell the collateral assets to the third parties; and*
- *Receive the settlement from the Debtor.*

Based on Addendum V No. 30 date September 27, 2023, the Receivables Management Cooperation Agreement was extended until December 31, 2023.

Based on Deed No. 06 dated January 13, 2025, a Comprehensive Amendment and Restatement of the Receivables Management Cooperation Agreement was made, with the agreement period lasting until December 31, 2025.

PT Nindya Karya ("PT NK")
PT NK telah melakukan kontrak dan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Nindya Karya ("PT NK")
PT NK has enter into the contract and cooperation agreements until December 31, 2024 are as follows:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ *Contract Value* (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period* Mulai/ *Started*	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period* Selesai/ *Ended*
1	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai) *Construction Work of Jakarta LRT Project Phase 1B (Velodrome-Manggarai)*	4,145,100	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)/ *PT Jakarta Propertindo (Perseroda)*	4 Oktober 2023 *October 4, 2023*	8 September 2028 *September 8, 2028*
2	Jalan Tol IKN Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang *IKN Segment Toll Road Sp. Tempadung - Balang Island Bridge*	1,980,410	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	8 September 2022 *September 8, 2022*	22 Juni 2024 *June 22, 2024*
3	*Proyek Pembangunan Bendungan Serbaguna Riam Kiwa 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC* *Riam Kiwa Multipurpose Dam Construction Project 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC*	1,782,591	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	18 Desember 2023 *December 18, 2023*	November 28, 2027 *November 28, 2027*
4	Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I *Construction of Cibeet Dam Package I*	1,736,756	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	31 Agustus 2023 *August 31, 2023*	18 Oktober 2028 *October 18, 2028*
5	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200 *Construction of Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200*	1,504,321	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi/ *PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi*	30 Januari 2023 *January 30, 2023*	29 Juli 2024 *July 29, 2024*
6	Konstruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun Pembangunan Rumah Susun Polri Dan BIN *Integrated Construction Design and Build the Construction of Police and BIN Flats*	1,310,209	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	25 Agustus 2023 *August 25, 2023*	24 Desember 2024 *December 24, 2024*
7	Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino Seksi 2 *Construction of Bayung Lencir – Tempino Toll Road Section 2*	1,243,088	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	6 Juni 2023 *June 6, 2023*	22 Februari 2025 *February 22, 2025*
8	Pekerjaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Hotel Grand Inna Bali Beach Kawasan Sanur *Construction Services for the Revitalization of the Grand Inna Bali Beach Hotel in the Sanur Area*	1,424,977	PT Hotel Internasional Sanur Indonesia/ *PT Hotel Internasional Sanur Indonesia*	20 April 2022 *April 20, 2022*	20 Februari 2024 *February 20, 2024*
9	*Pembangunan Jalan Di Dalam Kipp: Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di Kawasan Ikn* *Road Construction Inside Kipp: Feeder Road Development Package (District) in the IKN Area*	1,160,870	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	5 Juli 2023 *July 5, 2023*	30 Juli 2024 *July 30, 2024*
10	Epc Tangki Timbun Dan Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu *Epc Stockpile Tank And Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu*	1,149,950	PT Pertamina Patra Niaga/ *PT Pertamina Patra Niaga*	19 Januari 2023 *January 19, 2023*	8 Desember 2024 *December 8, 2024*
11	Proyek Pembangunan Bendungan Pamukulu *Pamukulu Dam Project*	811,425	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	15 November 2017 *November 15, 2017*	23 Desember 2024 *December 23, 2024*
12	Pembangunan Bangunan Gedung Dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3 *Construction of Buildings and Office Areas of the Coordinating Ministry 3*	711,453	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	28 Desember 2022 *December 28, 2022*	17 October 2024 *October 28, 2024*
13	Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1) *Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Package 5 Wastewater Pipeline Construction Work (Area 2-1)*	709,160	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta *DKI Jakarta Provincial Government*	12 April 2023 *April 12, 2023*	16 Desember 2026 *December 16, 2026*
14	Lanjutan Pembangunan Bendungan Temef Di Kab. Timor Tengah Selatan Paket 3 (MYC) *Continuation of Construction of the Temef Dam in Kab. South Central Timor Package 3 (MYC)*	666,997	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	05 November 2021 *November 05, 2021*	28 Desember 2023 *December 28, 2023*
15	Proyek Pembangunan Bendungan Tigadihaji *Tigadihaji Dam Project*	629,946	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	16 Oktober 2018 *October 16, 2018*	19 September 2024 *September 19, 2024*

49. Kontinjensi / *49. Contigencies*

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Pada tanggal 25 April 2012, ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Jasa Cetak dan Pemanfaatan Mesin Percetakan Khusus untuk Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta No. 011/SET/PJ.4.2012, antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari. Sesuai dengan Kontrak Pengadaan Cetak Surat Suara No. 488/PPK/PJB/KPU-DKI/VI/2012 tanggal 5 Juni 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.714.

Pada Bulan Desember 2012, Direktur PT BP mengirimkan Surat Tagihan kepada KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 tanggal 11 Desember 2012 perihal Permohonan Pembayaran Cetak Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta. PT BP melakukan konfirmasi langsung ke kantor KPU Provinsi DKI Jakarta atas tagihan pembayaran dimaksud, namun disampaikan bahwa pembayaran sudah dilakukan pembayaran melalui Bapak Sugiarto Santoso selaku Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari hal tersebut tidak sesuai dengan Surat Perjanjian No. 011/SET/PJ.4.2012 yang dibuat antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari di mana dalam perjanjian tersebut tidak ada satu klausul pun yang memberikan hak bagi PT Pura Dewata Lestari untuk mengambil pembayaran ke KPU DKI Jakarta.

PT Balai Pustaka ("PT BP")

On April 25, 2012, a Cooperation Agreement on Marketing of Printing Services and Utilization of Special Printing Machines for the Printing of DKI Jakarta Provincial Election Ballots No. 011/SET/PJ.4.2012 was signed, between PT BP and PT Pura Dewata Lestari. In accordance with the Ballot Paper Print Procurement Contract No.488/PPK /PJB/KPU-DKI/VI/2012 dated June 5, 2012 with a contract value of Rp12,714.

In December 2012, the Director of PT BP sent a Bill to KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 dated December 11, 2012 regarding Application Payment of Printed Ballot Papers for the DKI Jakarta Provincial Election. PT BP confirmed directly to the DKI Jakarta Provincial KPU office on the payment bill, but it was conveyed that the payment had been made through Mr. Sugiarto Santoso as the President Director of PT Pura Dewata Lestari, this was not in accordance with the Agreement No. 011/SET/PJ.4.2012 made between PT BP and PT Pura Dewata Lestari where in the agreement there was not a single clause that gave PT Pura Dewata Lestari the right to take payment to the DKI Jakarta KPU.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 ditandatangani Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kewajiban Para Pihak Atas Kerjasama Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta antara dengan PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. Dalam perjanjian tersebut PT Pura Dewata Lestari mengakui telah menerima pembayaran atas pekerjaan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta dari Pejabat Pembuat Komitmen Komisi Pemilihan Umum Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak), PT Pura Dewata Lestari juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT BP atas pekerjaan tersebut sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak) selambat-lambatnya tanggal 16 Oktober 2013 dengan melampirkan Surat Setoran Pajak (SSP) PPN dan PPh Pasal 22. Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723.

On October 7 2013, a Joint Agreement was signed to Settle the Parties' Obligations for Cooperation in Printing Ballot Papers for the Regional Election of DKI Jakarta Province between PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. In this agreement, PT Pura Dewata Lestari acknowledged that it had received payment for the DKI Jakarta Province Pilkada Ballot Paper work from the DKI Jakarta Provincial General Election Commission Commitment Making Officer in the amount of Rp11,393 (after deducting taxes), PT Pura Dewata Lestari also agreed and was willing to do so. payment to PT BP for the work amounting to Rp11,393 (after deducting taxes) no later than October 16, 2013 by attaching a Tax Payment Letter (SSP) VAT and PPh Article 22. If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then it must be paid in the amount of Rp12,723.

Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723. PT BP juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT Pura Dewata Lestari sebesar Rp9.899. Pembayaran akan dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender setelah terlebih dahulu PT Pura Dewata Lestari melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian ini.

If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then what must be paid is IDR 12,723. PT BP also undertakes and is willing to make payments to PT Pura Dewata Lestari amounting to Rp9,899. Payment will be made no later than 7 (seven) calendar days after PT Pura Dewata Lestari first makes payment in accordance with this agreement.

Namun pihak PT Pura Dewata Lestari belum memenuhi kewajibannya sehingga pada tanggal 20 November 2013, *Law Firm* Najib Gisymar bersama Ibu Suhersi (Sekretaris perusahaan) membuat Laporan Dugaan Tindak Pidana di Polda Metro Jaya atas dugaan tindak pidana Pemalsuan dan /atau Penggelapan atas nama Terlapor Sugiarto Santoso, Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari (Laporan Polisi No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrimum).

However, PT Pura Dewata Lestari has not fulfilled its obligations, so on November 20 2013, Law Firm Najib Gisymar together with Mrs. Suhersi (company secretary) made a Report of Alleged Criminal Acts at Polda Metro Jaya on suspicion of criminal acts of Counterfeiting and/or Embezzlement on behalf of the Reported Party Sugiarto Santoso , Main Director of PT Pura Dewata Lestari (Police Report No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrimum).

Proses penyidikan masih berlanjut di Polda Metro Jaya. Pada tahun 2022, PT BP telah bersurat ke Polda Metro Jaya tentang perkembangan kasus ini. Pada tahun 2024, PT BP masih belum menindaklanjuti dikarenakan arus kas yang belum membaik, sehingga sampai saat ini PT BP masih berfokus pada restrukturisasi.

The investigation process is still ongoing at the Metro Jaya Police. In 2022, PT BP has written to the Metro Jaya Police about the development of this case. In 2024, PT BP still has not followed up due to unimproved cash flow that, so until now PT BP is still focusing on restructuring.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Pada tanggal 1 Februari 2017 PT MPF telah mengalami gagal bayar terkait dengan transaksi kontrak terbuka 202 *lot buy* atas kontrak GU1TF dan 161 *lot sell* atas kontrak KGEUSD dengan *underlying* transaksi berupa *gold* USD kontrak tersebut memiliki kaitan dengan transaksi PT Danpac Futures.

PT MPF telah mengirim surat kepada PT KBI tanggal 7 Februari 2017 mengenai Pemberitahuan Penutupan Posisi Terbuka Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF yang salah satu poinnya adalah untuk menghilangkan risiko kerugian dari pergerakan harga di pasar (*market*) yang tidak dapat dipenuhi, segala hak dan kewajiban yang timbul akibat dari penutupan posisi terbuka tersebut akan menjadi tanggung jawab PT MPF. Pada tanggal 14 Februari 2017 PT KBI menjawab dengan Surat No.449/Sekr-KBI/II/2017 perihal Penutupan Posisi Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF PT MPF yang mana PT KBI menekankan bahwa penutupan kontrak terbuka tersebut menunggu adanya keputusan hukum yang berkekuatan tetap.

Sehingga nilai Piutang PT MPF pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.754, atas piutang tersebut PT KBI telah memutuskan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atau Rp6.754.

PT KBI telah menggunakan dana jaminan PT MPFs sebesar USD70.274,07 atau setara dengan Rp1.000 sesuai dengan Surat Direksi KBI No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI masih berupaya menagih kepada PT MPF untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya. PT KBI sudah mengirimkan 3 (tiga) kali somasi kepada PT MPFs agar menyelesaikan kewajiban keuangannya kepada PT KBI, karena somasi tersebut tidak ditanggapi oleh pihak PT MPF, PT KBI sedang mempersiapkan upaya hukum berupa gugatan secara perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

On February 1, 2017 PT MPF failed to pay related to the open contract transaction of 202 lots buy on the GU1TF contract and 161 lots sell on the KGEUSD contract with the underlying transaction in the form of gold USD the contract is related to the PT Danpac Futures transaction.

PT MPF has sent a letter to PT KBI dated February 7, 2017 regarding Notification of Closing Open Positions of KGEUSD and GU1TF Futures Contracts, one of which points is to eliminate the risk of loss from price movements in the market that cannot be fulfilled, all rights and obligations arising from the closing of open positions will be the responsibility of PT MPF. On February 14, 2017 PT KBI replied with Letter No.449/Sekr-KBI/II/2017 regarding the Closing of KGEUSD and GU1TF PT MPF Futures Contract Positions in which PT KBI emphasized that the closure of the open contract was pending a legal decision with permanent force.

So the value of PT MPF's receivables on December 31, 2018 was Rp6,754, for these receivables PT KBI has decided to establish a reserve for impairment losses of 100% or Rp6,754.

PT KBI has used guarantee funds PT MPF amounting to USD70,274.07 or the equivalent of Rp1,000 in accordance with KBI Directors' Letter No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI is still trying to collect money from him PT MPF to settle its financial obligations. PT KBI has sent 3 (three) subpoenas to PT MPF to settle its financial obligations to PT KBI, because the subpoenas were not responded to by PT MPF, PT KBI is preparing legal action in the form of a civil lawsuit to the Central Jakarta District Court.

Berdasarkan dari Surat Konsultan Hukum PT KBI, Januardi Haribowo & Partners pada tanggal 22 Desember 2022, terdapat ada iktikad baik dari PT MPF untuk melakukan pembayaran utang dengan cara menyerahkan kepemilikan atas saham Soegoee sebagai jaminan sebesar 145 juta lembar saham kepada PT KBI.

Based on the Legal Consultant Letter PT KBI, Januardi Haribowo & Partners on December 22, 2022, there was good faith from PT MPF to make debt payments by handing over ownership of Soegoee shares as collateral amounting to 145 million shares to PT KBI.

Atas upaya tersebut, PT KBI tetap menginginkan adanya pembayaran atas utang yang berbentuk kas. Namun hingga saat ini belum ada pelaksanaan lebih lanjut atas hal-hal tersebut.

Due to these efforts, PT KBI still wants payment of debt in the form of cash. However, until now there has been no further implementation of these matters.

PT Nindya Karya (”PT NK”)

1. Proyek Aston adalah proyek paket pekerjaan struktur dan *general finishing* Aston Mangga Dua Jakarta dengan PT Mandiri Karya Cipta Indah (“PT MKCI”) sebagai pemilik pekerjaan. Nilai proyek sebesar Rp52.000, proyek berakhir karena PT MKCI selalu menghindar untuk penetapan *progress* fisik pekerjaan termasuk menunda pembayaran sebagai akibat belum adanya kesepakatan *progress*. Tagihan yang diajukan sebesar Rp13.678 termasuk kenaikan harga (eskalasi) dan status penyelesaian tagihan pada 2013 adalah menunjuk Tim Jamdatun sebagai kuasa direksi perusahaan untuk mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan telah dilakukan registrasi perkara melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PT Nindya Karya (”PT NK”)

1. *The Aston Project is a structural and general finishing work package project for Aston Mangga Dua Jakarta with PT Mandiri Karya Cipta Indah (“PT MKCI”) as the owner of the work. The project value was Rp52,000, the project ended because PT MKCI always avoided determining the physical progress of the work, including delaying payments as a result of there being no progress agreement. The bill submitted amounted to Rp13,678 including price increases (escalation) and bill settlement status in 2013, namely appointing the Jamdatun Team as proxy for the company directors to file a lawsuit through the Central Jakarta District Court and case registration has been carried out through the Registrar's Office of the Central Jakarta District Court.*

Pada tanggal 22 November 2019, LO (*Legal Opinion*) dari Retainer telah diterima PT NK, yang menyarankan perusahaan harus mengajukan gugatan ulang.

On November 22, 2019, the LO (Legal Opinion) from the Retainer was received by PT NK, which suggested that the company should file a lawsuit again.

Pada tanggal 19 Juni 2020, berdasarkan hasil rapat dengan BOD dan NSR, bagian hukum PT NK diminta untuk membuat rekap progres dan pembayaran yang telah direalisasikan dan tambahan dokumen terkait guna analisa lebih lanjut oleh NSR terkait posisi hukum PT NK dalam kasus proyek Aston ini.

On June 19, 2020, based on the results of the meeting with BOD and NSR, PT NK's legal department was asked to make a recap of the progress and payments that had been realized and additional related documents for further analysis by NSR regarding PT NK legal position in the Aston project case.

Pada tanggal 14 September 2020 NSR memberikan kajian antara lain Nindya dapat mengupayakan penyelesaian

On September 14, 2020, NSR provided a review, including that Nindya could seek a negotiated settlement with MKCI to carry

secara negoisasi dengan MKCI guna melakukan *set off* atau PT NK dapat mempertimbangkan untuk melakukan penghapusbukuan piutang *(write off)* proyek Aston Mangga Dua.

out a set off or PT NK could consider writing off the receivables (write off) for the Aston Mangga Dua project.

Sampai dengan 31 Desember 2023, status perkara ini telah menempuh upaya Kasasi, dimana dalam kasasi tersebut merupakan upaya hukum terakhir yang dapat diajukan masing-masing pihak.

As of December 31, 2023, the status of this case has been through cassation, where cassation is the last legal remedy that can be submitted by each party.

2. Piutang kepada PT Maju Sentosa Cemerlang (“PT MSC”) adalah sisa tagihan kerjasama proyek pada paket pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Koja Trade Mall Di Jakarta Utara. PT MSC tidak melakukan pembayaran atas prestasi pekerjaan sebesar 90,77% dan pekerjaan tambah/kurang kepada PT NK.

2. Receivables from PT Maju Sentosa Cemerlang (“PT MSC”) are the remaining project collaboration debts, in the Koja Trade Mall construction structure and architecture package in North Jakarta. PT MSC did not pay 90.77% for the work performed and addition/reductions of work to PT NK.

PT NK mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan isi putusan mengabulkan gugatan PT MSC untuk sebagaian. PT NK mengajukan upaya banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, dengan isi putusan menyatakan PT MSC telah wanprestasi kepada PT NK; Menghukum PT MSC untuk membayar kerugian kepada PT NK seluruhnya sebesar Rp5.226. Putusan kasasi telah terbit, Pada tanggal 24 Oktober 2018 PT MSC minta waktu 2 minggu untuk menyiapkan usaha penyelesaian kewajiban PT MSC kepada PT NK.

PT NK submitted a lawsuit through the South Jakarta District Court, that contains the decision granting for the PT MSC claim for part. PT NK submitted an appeal effort through the DKI Jakarta High Court, that contents of the decision stating that PT MSC had defaulted to PT NK; Sentencing PT MSC to pay losses to PT NK for a total of Rp5,226. The decision on cassation has been issued. On October 24, 2018, PT MSC requested 2 weeks to prepare an effort to settle PT MSC's obligations to PT NK.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, telah dilaksanakan survey lokasi aset PT MSC oleh KJPP Doli Siregar & Rekan dan pada tanggal 20 Agustus 2019, telah keluar hasil *appraisal* dari KJPP Doli Siregar & Rekan atas aset yang terletak di Jalan Kramat Jaya Koja, Jakarta Utara.

On August 5, 2019, a survey of the location of PT MSC's assets was carried out by KJPP Doli Siregar & Partners and on August 20 2019, the appraisal results were released from KJPP Doli Siregar & Partners for assets located on Jalan Kramat Jaya Koja, North Jakarta.

Toni Hendarto & Rekan selaku kuasa hukum PT NK telah melayangkan somasi kepada pihak PT MSC sebanyak 2 kali pada tanggal 23 Februari 2022 dan 2 Maret 2022. Pada tanggal 27 Maret 2023, PT NK melalui surat Nomor 0064/SEKPER/03/2023 perihal Tanggapan atas Permintaan Fatwa Mahkamah Agung, yang pada pokoknya

Toni Hendarto & Rekan as PT NK's attorney has sent summons to PT MSC twice on February 23 2022 and March 2, 2022. On March 27, 2023, PT NK via letter Number 0064/SEKPER/03/2023 regarding response to The request for a Fatwa from the Supreme Court, which basically stated that PT NK wanted the PKPU to be resubmitted was submitted by Toni

menyampaikan bahwa PT NK menghendaki diajukan kembali PKPU yang disampaikan oleh Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M & Rekan tersebut di atas.

Selanjutnya PT NK menyampaikan kepada Toni Hendarto & Rekan untuk mengajukan kembali PKPU kepada PT MSC, Toni Hendarto melalui surat Nomor : 72228.1505/TH.R/VI/2023 perihal Penawaran Jasa Hukum Pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang tanggal 15 Juni 2023 telah menyampaikan surat penawaran jasa hukum untuk pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam proses kajian lanjutan sidang PKPU.

3. PT NK dan PT Lampiri Djaya Abadi telah membentuk dan menandatangani Perjanjian Kerja sama Operasi No. 334/NKDI/TEKNIK/07/2013 tertanggal 2 Juli 2013 (NINDYA-LAMPIRI, JO) untuk Proyek Aceh Reconstruction Project (IP-545) – *Road Sub Project Package* No. I: Section Sp. Kraft-Batas Aceh Tengah dengan porsi kepesertaan PT NK: 51% dan PT Lampiri Djaya Abadi: 49%.

   Pada tanggal 23 Agustus 2017, Pengacara PT NK mengajukan permohonan kepada BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia).

   Pada tanggal 13 Juli 2018 dibacakan putusan BANI, antara lain sebagai berikut:
   a. Lampiri dinyatakan telah wan prestasi.
   b. Lampiri diperintahkan untuk mengembalikan dan membayar hutang sisa pencairan/pinjaman dana kepada PT NK sebesar Rp16.422 juta.
   c. Lampiri diperintahkan untuk mengembalikan biaya BANI kepada PT NK sebesar Rp280 juta.

Hendarto, S.H., M.H., M.M & Partners mentioned above.

Furthermore, PT NK conveyed to Toni Hendarto & Partners to resubmit the PKPU to PT MSC, Toni Hendarto via letter Number: 72228.1505/TH.R/VI/2023 regarding the Legal Services Offer for PKPU Submission PT Maju Sentosa Cemerlang dated June 15, 2023 has submitted an offer letter legal services for PT Maju Sentosa Cemerlang PKPU applications.

As of the publication of this consolidated financial report, the status of this case is still ongoing and is in the process of further review by the PKPU trial.

3. PT NK and PT Lampiri Djaya Abadi has formed and signed a Joint Operation Agreement No. 334/NKDI/ ENGINEERING/07/2013 dated July 2, 2013 (Nindya-Lampiri, JO) to project the Aceh Reconstruction Project (IP-545) - Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft-Border Central Aceh with a portion of PT NK: 51% and PT Lampiri Djaya Abadi: 49%.

On August 23, 2017, Attorney of PT NK applied to BANI (Indonesian National Board of Arbitration).

On July 13, 2018, BANI verdict was being read, among others are as as follows:

a. Lampiri declared default.

b. Lampiri ordered to restore and pay the residual debt disbursement/ loan funds to PT NK of Rp16.422 million.

c. Lampiri ordered to refund the cost of the descendants of the PT NK for Rp280 million.

Pada tanggal 12 November 2019, permohonan eksekusi telah diajukan permohonan oleh kuasa hukum kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diterbitkan pemberitahuan Putusan PT DKI Jakarta, yang amarnya berbunyi "Menguatkan Putusan PN Jakarta Timur tanggal 21 Mei 2019 No. 79/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim.	*On November 12, 2019, the execution application has been filed by the Company's attorney to the West Jakarta District Court.* *On June 10, 2020, PT DKI Jakarta's Decision, the verdict "Reconfirming the East Jakarta District Court Decision on May 21, 2019 No. 79/Pdt.G/2019/ PN.Jkt.Tim has been issued.*
Pada tanggal 2 Februari 2021, pengacara PT NK menyampaikan bahwa telah menerima surat rilis pemberitahuan pernyataan terhadap kasasi terhadap Perkara No.20/PDT/2020/PTDKI79/Pdt.G/2019/ PN.Jak.Tim.	*On February 2, 2021, PT NK's lawyer said that he had received release letter of the cassation statement regarding Case No.20/PDT/2020/PTDKI79/Pdt.G/2019/PN. Jak.Tim.*
Pada tanggal 16 Maret 2021, pengacara PT NK menyampaikan kontrak memori Kasasi atas pengajuan permohonan Kasasi Lampiri. Dimana berkas perkasa kasasi telah dikirimkan ke Mahkamah Agung tanggal 18 November 2021 dengan No W10 U5/8814/HK.02/XI/2021.KASASI.	*On March 16, 2021, PT NK's lawyer has submitted a memorandum of cassation contract for the submission of the Lampiri Cassation application. Where the mighty file of the cassation has been sent to the Supreme Court on November 18, 2021 with No. W10 U5/8814/HK.02/XI/ 2021.KASASI.*
Pada tanggal 2 Mei 2023, PT NK telah menerima Relaas pemberitahuan Peninjauan Kembali dari pihak Lampiri terhadap putusan kasasi perkara No. 4171/K/PDT/2022, tertangggal 14 Desember 2014.	*On May 2, 2023, PT NK has received a Relaas notice of Judicial Review from Lampiri's side against the cassation decision of case NO. 4171/K/PDT/2022, dated December 14, 2014.*
Pada tanggal 16 Mei 2023, Pengacara PT NK telah menyampaikan kontra memori Peninjauan Kembali atas pengajuan permohonan Peninjauan Kembali oleh pihak PT Lampiri Djaya Abadi.	*On May 16, 2023, PT NK Lawyers have submitted a counter-memory of the Judicial Review on the filing of the Judicial Review application by PT Lampiri Djaya Abadi party.*
Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih dalam tahap kasasi dan memori kasasi oleh PT Lampiri Jaya Abadi serta saat ini sedang proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung RI.	*Until the issuance date of this consolidated financial statement, the case status is still on going in cassation and the cassation memorandum of PT Lampiri Jaya Abadi is currently being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*
4. Sengketa tanah di Palu PT NK membeli tanah seluas 6990 m² yang terletak di Jl Dayo Dara RW 05, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 1993 (SHGB No. 8) pada tahun 2012 dilakukan pengecekan terhadap tanah tersebut, dan diketemukan bahwa ada	*4. Sengketa tanah di Palu* *PT NK purchased land with an area of 6990 sqm located on Jl Dayo Dara RW 05, Talise Village, East Palu District, Donggala Regency, Central Sulawesi Province in 1993 (SHGB No. 8) in 2012 an inspection of the land was carried out, and it was found that there is a housing development on PT NK land carried out by PT Citra Alief*

pembangunan perumahan diatas tanah PT NK yang dilakukan oleh PT Citra Alief Property.

Pada tanggal 27 Juli 2022 terdapat pertemuan antara PT NK - PT Citra Alief Property - BPN Palu - Kejati untuk pembahasan agenda permasalahan tumpang tindih sertifikat, dalam rapat tersebut Kejati telah menyusun Berita Acara Kesepakatan namun Citra Alief tidak bersedia untuk menandatangani Berita Acara tersebut.

Tanggal 30 Januari 2023, Surat NSR No. 031/NSR.NS/1/23 perihal Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) sehubungan dengan Permasalahan Hukum Sengketa Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 8/Talise, bahwa langkah hukum yang dapat ditempuh oleh PT NK sebagai berikut:

1. Tindakan PT Citra membangun di atas tanah tersebut diancam pidana Pasal 385 ayat (1) KUHP dengan membuat Laporan Polisi; dan
2. Tindakan PT Citra yang menyerobot tersebut dapat dikualifikasian sebagai merugian keuangan negara, atas hal tersebut dapat melaporkan kepada Kepolisian, Kejaksaan, atau KPK.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, KJPP Ruky, Safrudin & Rekan telah menyerahkan laporan *final appraisal* atas tanah kosong yang terletak di Jalan Dayodara, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 6.990 m^2 dengan kesimpulan bahwa nilai wajar dari aset tersebut adalah sebesar Rp 8.947. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan masih berkoordinasi dengan NSR *Law Firm* untuk mempersiapkan upaya hukum.

5. Pada Pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di Wilayah Medan dan Lampung. Dimana PT NK masih memiliki hak tagihan sebesar Rp16.401. kepada PT Bhanda Graha Reksa (“PT BGR“) yang saat ini melebur menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Property.

On July 27, 2022 there was a meeting between PT NK - PT Citra Alief Property - BPN Palu - Kejati to discuss the agenda for the overlapping certificate issue, in that meeting the Attorney General's Office had prepared the Minutes of Agreement but Citra Alief was not willing to sign the Minutes.

Dated January 30, 2023, NSR Letter No. 031/NSR. NS/1/23 regarding Legal Opinion in relation to Legal Issues of Building Use Rights Certificate Dispute Number: 8/Talise, that the legal steps that can be taken by PT NK are as follows:

1. *PT Citra's act of building on the land is punishable by Article 385 paragraph (1) of the Criminal Code by making a Police Report; and*
2. *PT Citra's act of stealing can be classified as a loss to state finances, for which it can report to the Police, Prosecutor's Office, or KPK.*

On August 21, 2023, KJPP Ruky, Safrudin & Rekan has submitted a final appraisal report on vacant land located on Jalan Dayodara, Taise Village, East Palu District, Palu City, Central Sulawesi Province covering an area of 6,990sqm with the conclusion that the fair value of the asset is IDR 8,947. Until the publication of these consolidated financial statements, the company is still coordinating with NSR Law Firm to prepare legal remedies.

5. *In the Revitalization Work and Construction of Warehouses for Fertilizer Bagging Units in medan and Lampung regions. Where PT NK still has a billing right of Rp16,401. to PT Bhanda Graha Reksa (“PT BGR”) which is currently merged into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).*

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama No. 0383/S/SPN/XII/2019 dan No. 2135/NKWI/A.KEU/ 12/2019 tanggal 5 Desember 2019 tentang Pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di Wilayah Medan dan Lampung. Dengan Surat Perintah Mulai Kerja No. 0488/S/SPK/XII/2019 tanggal 4 Desember 2019.	*Based on Cooperation Agreement No. 0383/S/SPN/XII/2019 and No. 2135/ NKWI/A.KEU/12/2019 dated December 5, 2019 concerning Revitalization Work and Construction of Fertilizer Bagging Unit Warehouses in Medan and Lampung Regions. With a Work Start Order Number: 0488/S/SPK/XII/2019 dated December 4, 2019.*
Berita Acara Serah Terima I (PHO) No. 001/BAST-I/NK-BGR-LPG/02/2021 tanggal 08 Februari 2021 untuk Gudang Lampung dan Berita Acara Serah Terima I Nomor 001/BAST I/NK-BGR-DN/02/2021 tanggal 08 Februari 2021 untuk Gudang Medan (“PHO”) dan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) No.0004/BA/DIV.GED-I/11/2021 tanggal 18 November 2021 (“FHO”).	*Minutes of Handover I (PHO) No. 001/BAST-I/NK BGR-LPG/02/2021 dated February 8, 2021 for Lampung Warehouse and Minutes of Handover I Number 001/BAST-I/NK-BGR-DN/02/2021 dated February 8, 2021 for Medan Warehouse ("PHO") and Final Handover Minutes (FHO) No.0004/BA/DIV.GED-I/11/2021 dated November 18, 2021 ("FHO").*
Melalui surat No. 001/DKSM/STR/ SEKPER/04/2022 tanggal 22 April 2022 yang mana PT NK telah menyampaikan surat teguran (somasi) yang ditujukan kepada PT PPI selaku perusahaan yang bertanggung jawab atas tagihan PT BGR.	*Through letter No. 001/DKSM/STR/ SEKPER/04/2022 dated April 22, 2022 which PT NK has submitted a letter of reprimand (somasi) addressed to PT PPI as the company responsible for BGR bills.*
PT PPI menyampaikan tanggapan somasi pada tanggal 20 Juli 2022, dimana intinya PT PPI meminta kepada PT NK agar menghapus dengan yang dikenakan, dan agar PT NK melakukan pemotongan tagihan dikarenakan adanya perbaikan atas pekerjaan tersebut, serta agar PT PPI dapat mengangsur penyelesaian tagihan tersebut selama 24 bulan.	*PT PPI submitted a subpoena response on July 20, 2022, where in essence PT PPI asked PT NK to remove the charges, and for PT NK to make bill deductions due to improvements to the work, and so that PT PPI could pay in installments for the settlement of the bills for 24 months.*
Pada tanggal 4 Agustus 2022, Surat PT NK Nomor 010/DKSM/DKSM/2022, PT NK memberikan tanggapan kepada PT PPI yang pada pokoknya PT NK menyampaikan tetap mengenakan denda dan menolak potongan/ kompensasi atas perbaikan pekerjaan, serta menyampaikan agar PPI dapat menyelesaikan kewajibannya dengan cara diangsur dalam 6 bulan.	*On August 4, 2022, PT NK’s Letter No. 010/DKSM/DKSM/2022, PT NK responded to PT PPI, which in essence PT NK conveyed that she still imposed fines and refused deductions/compensation for work repairs, as well as conveying that PPI could complete its obligations in installments in 6 months.*
Pada tanggal 3 Oktober 2022, Surat Nindya No. 0091/DKSM/SEKPER/ 10/2022 bahwa PT NK belum menerima tanggapan atas surat sebelumnya. Apabila dalam 7 hari setelah diterima surat belum ditanggapi maka akan menempuh jalur hukum.	*On October 3, 2022, Nindya's Letter No. 0091/DKSM/SEKPER/10/ 2022 that PT NK had not received a response to the previous letter. If within 7 days after receiving the letter has not been responded to, it will take legal action.*

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Surat PT PPI No.0222/DKMRSU/ Eks/PPI/X/2022 Perihal Tanggapan Surat Teguran (Somasi) PT NK, bahwa hutang masih dalam proses verifikasi kelayakan bayar yang selaras dengan pembahasan pada rapat di Kementrian BUMN dengan Tim Kawal pada tanggal 20 September 2022.

On October 21, 2022, PPI Letter No. 0222/DKMRSU/Eks/PPI/X/2022 regarding the Response to the Reprimand Letter (Subpoena) PT NK, that the debt is still in the process of verifying the feasibility of paying which is accord with a discussion at a meeting at the Ministry of SOEs with the Kawal Team on September 20, 2022.

Tanggal 17 Maret 2023, NSR telah mendaftarkan permohonan arbitrase terhadap PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

On March 17, 2023, NSR has registered a request for arbitration against PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") at the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

Pada tanggal 24 Agustus 2023 telah dilaksanakan sidang arbitrase ke 4 (Empat) dengan agenda pembacaan Putusan Arbitrase, yang pada pokoknya BANI memutuskan sebagai berikut :

1) Mengabulkan Permohonan PT NK untuk Sebagian;
2) menghukum dan memerintahkan PPI untuk membayar ganti kerugian materiil kepada PT NK, sebesar Rp 16.239, sudah termasuk PPN 10%, secara tunai dan sekaligus. Apabila PPI lalai menjalankan putusan ini maka dikenakan denda keterlambatan 0,5% setiap bulannya;
3) Memerintahkan PPI untuk membayar /mengembalikan kepada PT NK setengah bagian biaya administrasi, pemeriksaan, dan biaya arbiter, yaitu sebesar Rp 443;
4) Memerintahkan Para Pihak untuk melaksanakan putusan arbitrase ini selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak putusan diucapkan; dan
5) Menyatakan putusan ini adalah putusan tingkat pertama dan terakhir serta mengikat Para Pihak.

On August 24, 2023, the 4th (Four) arbitration session was held with the agenda of reading the Arbitration Award, which in essence BANI decided as follows:

1) Grant PT NK Request in Part;

2) Punish and order PPI to pay material damages to PT NK, amounting to Rp 16,239, including 10% VAT, in cash and at once. If PPI fails to implement this decision, a late fee of 0.5% is imposed every month;

3) Order PPI to pay/return to PT NK half part of administrative costs, examinations, and arbitrator fees, amounting to Rp 443;

4) Order the Parties to enforce this arbitral award no later than thirty (30) days from the pronouncement of the award; and
5) Declares this award to be a judgment of the first and last instance and is binding on the Parties.

Pada tanggal 7 September 2023, melalui Surat Nomor : 0167/DIRUT/SEKPER/09/2023 perihal Pelaksanaan Putusan Arbitrase Dalam Perkara Nomor : 46016/III/ARB-BANI/2023, PT NK menyampaikan kepada PPI agar segera melaksanakan putusan BANI secara tunai dan sekaligus.

On September 7, 2023, through Letter Number: 0167/DIRUT/SEKPER/09/2023 regarding the Implementation of Arbitration Awards in Case Number: 46016/III/ARB-BANI/2023, PT NK conveyed to PPI to immediately implement the BANI award in cash and at once.

Pada tanggal 29 September 2023 melalui surat Nomor : 0175/DIRUT/SEKPER/09/2023 perihal permohonan untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan dengan PT PPI, PT NK menyampaikan kepada Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan ini.

On September 29, 2023 through letter Number: 0175/DIRUT/SEKPER/09/2023 regarding a request to facilitate the resolution of problems with PT PPI, PT NK conveyed to the Deputy for Law and Legislation of the Ministry of StateOwned Enterprises (SOE) to facilitate the resolution of this problem.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih belum selesai.

Until the publication of these consolidated financial statements, the status of this case has not been finalized.

6. Perjanjian Subkontrak antara PT Krakatau Engineering dengan PT NK tentang Pekerjaan Sipil *(Civil Works)* untuk Proyek *Hot Strip Mill* #2 PT Krakatau Steel Nomor 38/KONTR/2751/DU-KE/III/2017 Tanggal 14 Maret 2017 (“Perjanjian”); PT NK masih memiliki tagihan sebesar Rp14.048 kepada KE namun hingga saat belum ada realisasi.

6. Sub-contracting Agreement between PT Krakatau Engineering and PT NK regarding Civil Works for PT Krakatau Steel's Hot Strip Mill Project #2 Number 38/KONTR/2751/DU-KE/III/2017 dated March 14, 2017 ("Agreement"); PT NK still has a bill of Rp14,048 to KE but until now there has been no realization.

Amendemen-II Subkontrator No. 38/ KONTR/2751/DU-KE/III/2017 tanggal 6 November 2018. Perubahan Jangka waktu pelaksanaan dan Nilai Kontrak. Jangka Waktu Pelaksanaan semula 31 Januari 2017 s.d. 20 Agustus 2018 menjadi 31 Januari 2017 s.d. 17 November 2018 Nilai Kontrak semula Rp65.177menjadi Rp70.477.

Amandment-II Sub-contractor No. 38/ KONTR/2751/ DU-KE/III/2017 dated November 6, 2018. Changes in the implementation period and contract value. Implementation Period originally January 31, 2017 until August 20 2018 to January 31 2017 to November 17, 2018 The original contract value was Rp65,177 to Rp70,477.

Pada tanggal 29 Desember 2020, PT NK berdasarkan surat nomor 0001/DKS/ STR/SEKPER/ 12/2020 menyampaikan teguran (somasi) kepada KE untuk menyelesaikan kewajibannya sebesar Rp17.146.

On December 29, 2020, PT NK based on letter number 0001/DKS /STR/ SEKPER/12/2020 submitted a reprimand (somasi) to KE to settle its obligations of Rp17,146.

Pada tanggal 11 Agustus 2022, NSR menyampaikan Surat Ref. No. 255/NSR/PN/8/22 Perihal Surat Teguran (Somasi) kepada PT Krakatau Engineering.

On August 11, 2022, NSR submitted Ref. Letter No. 255/NSR/PN/8/22 Regarding Letter of Reprimand (Somasi) to PT Krakatau Engineering.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Surat NSR Ref. No. 336/NSR.NS/10/22 perihal Laporan Hasil Pertemuan Lanjutan terkair Tagihan PT NK Kepada PT Krakatau Engineering sebagai berikut:

On October 11, 2022, NSR Letter Ref. No. 336/NSR. NS/10/22 regarding the Report on the Results of the Follow-up Meeting on the Bill of PT NK to PT Krakatau Engineering as follows:

1. Sebagian Besar utang PT Krakatau Engineering akan diambil alih pemegang saham PT Krakatau Engineering & Krakatau Steel Group dan tagihan PT NK sebesar Rp14.048 agar diperhitungkan dan dilakukan perjumpaan utang (*set off*) dengan utang PT NK kepada PT Krakatau Engineering terkait proyek Karang Pilang tahun 2007 sebesar Rp2,9 Miliar.
2. PT NK perlu untuk memeriksa dan mencocokkan dokumen atau catatan keuangan yang ada di PT NK.

1. Most of PT Krakatau Engineering's debts will be taken over by PT Krakatau Engineering & Krakatau Steel Group shareholders and PT NK bills amounting to Rp14,048 to be taken into account and set off with PT NK's debt to PT Krakatau Engineering related to the Karang Pilang project in 2007 amounting to Rp2.9 Billion.

2. PT NK needs to check and match the documents or financial records that are in PT NK.

Tanggal 28 Februari 2023 dilaksanakan pembahasan proposal perdamaian hasil revisi atas pembahasan tanggal 12 Januari 2023 antara PT Krakatau Engineering dengan Para Kreditor.

On February 28, 2023, a discussion of the revised peace proposal was held on January 12, 2023 between PT Krakatau Engineering and Creditors.

Pada tanggal 9 Maret 2023, melalui Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 190/Pdt.SusPKPU/2022/PN. Niaga.Jkt.Pst telah ada putusan pengesahan perdamaian (homologasi) dan sekarang menunggu penyelesaian perjanjian perdamaian.

On March 9, 2023, through the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court Number: 190/Pdt.SusPKPU/2022/PN. Niaga.Jkt.Pst there has been a peace ratification decision (homologation) and is now waiting for the completion of the peace agreement.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Surat Perusahaan No: 0035/DKSM/ SEKPER/06/2023 Perihal Tindak Lanjut Atas Perjanjian Perdamaian PT Krakatau Engineering yang menyampaikan permohon kepastian atas pelaksanaan perjanjian perdamaian.

On June 22, 2023, The Company Letter Number : 0035/DKSM/SEKPER/06/2023 Regarding Follow-up to the PT Krakatau Engineering Peace Agreement which conveys a request for certainty on the implementation of the peace agreement.

Pada tanggal 25 Juli 2023, Tim Homologasi PT Krakatau Engineering mengirimkan permintaan kelengkapan dokumen identitas perusahaan untuk kepentingan pembuatan akta perubahan PT KE dengan mencantumkan nilai saham kreditur (Konversi utang kreditur menjadi saham di PT Krakatau Engineering).

On July 25, 2023, the PT Krakatau Engineering Homologation Team sent a request for the completeness of company identity documents for the purpose of making a deed of change to the PT KE by stating the value of creditors' shares (Conversion of creditors' debt into shares in PT Krakatau Engineering).

Pada tanggal 17 Oktober 2023, PT Krakatau Engineering pada pokoknya menyampaikan pada saat ini proses yang sedang dilalui oleh PT Krakatau Engineering adalah melakukan proses seleksi Notaris untuk pembuatan akta perubahan tersebut di atas.

On October 17, 2023, PT Krakatau Engineering basically said that at this time the process being passed by PT Krakatau Engineering is to carry out a Notary selection process for the preparation of the deed of amendment mentioned above.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Krakatau Engineering menyampaikan pemberitahuan nilai utang yang dikonversi menjadi saham kepada PT NK dan meminta Perusahaan untuk melaksanakan ketentuan internal terkait perijinan yang diperlukan dalam pelaksanaan konversi tagihan menjadi saham.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan sedang melakukan kajian dan melaksanakan perijinan-perijinan yang diperlukan terkait perubahan tagihan menjadi saham pada PT Krakatau Engineering.

On October 31, 2023, PT Krakatau Engineering submitted a notification of the value of debt converted into shares to PT NK and asked Company to implement internal provisions related to permits required for the conversion of bills into shares.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the company is conducting studies and carrying out the necessary permits related to the change of bills to shares in PT Krakatau Engineering.

50. Peristiwa Setelah Pelaporan / *50. Events After Reporting Period*

Melalui surat No. S-184/MBU/03/2025 tanggal 22 Maret 2025, Menteri BUMN menyetujui pengalihan 18.332.899 lembar saham Seri B (99,99% dari total saham) PT Danareksa (Persero) kepada BKI melalui mekanisme inbreng oleh Negara RI.

Through letter No. S-184/MBU/03/2025 dated March 22, 2025, the Minister of SOEs approved the transfer of 18,332,899 Series B shares (99.99% of total shares) of PT Danareksa (Persero) to BKI through an inbreng mechanism by the Republic of Indonesia.

BKI adalah Holding Operasional sesuai UU No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN, dengan seluruh sahamnya dimiliki Negara RI melalui Menteri BUMN dan Danantara.

BKI is an Operational Holding in accordance with Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2023 concerning SOEs, with all of its shares owned by the Republic of Indonesia through the Minister of SOEs and Danantara.

Negara RI tetap sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Danareksa (Persero) melalui kepemilikan langsung 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan kepemilikan tidak langsung saham Seri B melalui BKI dan Danantara. Pengalihan ini tidak mengubah status PT Danareksa (Persero) sebagai BUMN sesuai UU BUMN.

The Republic of Indonesia remains the Controlling Shareholder of PT Danareksa (Persero) through direct ownership of 1 Series A Dwiwarna share with special rights and indirect ownership of Series B shares through BKI and Danantara. This transfer does not change the status of PT Danareksa (Persero) as a SOE in accordance with the SOE Law.

Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri A senilai Rp380.000 yang telah jatuh tempo. Pelunasan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam prospektus penerbitan obligasi. Dana pelunasan berasal dari kas internal Perseroan dan tidak berdampak material terhadap likuiditas perusahaan.

On January 20, 2025, the Company has repaid the matured Danareksa Bond VIII Year 2023 Series A worth Rp380,000. The repayment was made in accordance with the schedule set forth in the bond issuance prospectus. The repayment funds came from the Company's internal cash and had no material impact on the Company's liquidity.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Pada tanggal 10 Februari 2025, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2021, sebagai berikut:

- SKPKB PPh Badan Tahun Pajak 2021 Nomor 00001/206/21/513/25 sebesar Rp109;
- SKPKB PPh Pasal 21 Masa Pajak Januari - Desember 2021 Nomor 00001/201/21/513/25 sebesar Rp374;
- SKPKB PPN Masa Pajak Desember 2021 Nomor 00001/207/21/513/25 sebesar Rp57.651; dan
- STP PPN Masa Pajak Desember 2021 Nomor 00001/107/21/513/25 sebesar Rp3.294.

Sampai tanggal pelaporan, KITB telah membukukan provisi sebesar Rp61.430 dan Perusahaan akan mengajukan keberatan.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

On February 10, 2025, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) subsidiary, received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) based on the results of the tax examination for the fiscal year 2021, which are as follows:

- *SKPKB PPh Badan for fical year 2021 Number 00001/206/21/513/25 amounted to Rp109;*
- *SKPKB PPh Pasal 21 for period January - December 2021 Number 00001/201/21/513/25 amounted to Rp374;*
- *SKPKB PPN for period December 2021 Number 00001/207/21/513/25 amounted to Rp57,651; and*
- *STP PPN for period December 2021 number 00001/107/21/513/25 amounted to Rp3,294.*

As of the date of reporting, KITB has posted a provision of Rp61,430 and the Company will submitted objection.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

a. Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dari Kantor Pelayan Pajak Empat Besar pada 13 Januari 2025 sesuai dengan surat No. 00017A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Rp4.546.803.211 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp2.056.826.323 sehingga jumlah yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp2.489.976.888.

b. Perusahaan Bulan Februari 2025 mengajukan mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

a. The Company has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) for the 2020 Corporate Income Tax SKPLB from the Big Four Tax Service Office on January 13 2025 in accordance with letter no. 00017A agreed to return the overpayment amounting to Rp4,546,803,211 after compensating for the tax debt amounting to Rp2,056,826,323 so that the amount received by the Company was Rp2,489,976,888.

b. In February 2025, the Company submitted an application for a reduction or elimination of administrative sanctions for the 2020 Final Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) with the following details:

No.	Nomor Permohonan/ *Number of Submission*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Tanggal Permohonan/ *Date of Submission*	Nilai Denda/ *Amount of Penalty* Rp
1	KIMA.B-664	Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)/ *Final Income Tax Article 4 (2)*	7 Februari 2025/ *February 7, 2025*	15,356,250
2	KIMA.B-665		7 Februari 2025/ *February 7, 2025*	--
3	KIMA.B-666		7 Februari 2025/ *February 7, 2025*	10,939,104
4	KIMA.B-667		7 Februari 2025/ *February 7, 2025*	39,442,544
Jumlah/*Total*				**65,737,898**

c. PT Berdikari telah menyerahkan dan mengembalikan hak atas kepada PT Kawasan Industri Makassar seluas 13.084,34 m^2 dari total luas 26.080 m^2 berdasarkan sertifikat HGB No. 20760/Daya, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pelepasan dan Pengembalian Sebagian Hak atas Tanah No. 2 tanggal 5 November 2024. Kemudian, sisa tanah seluas 12.995 m^2 beserta bangunan diserahkan kepada PT Berdikari melalui Berita Acara Kesepakatan No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 tanggal 17 Januari 2025. Biaya perpanjangan PPTI atas penggunaan dan pemanfaatan PPTI yang belum diserahkan oleh PT Berdikari seluas 12.995 m^2 terhitung sejak tanggal berakhirnya PPTI, yaitu tanggal 26 Juli 2021 sampai 31 Desember 2024 akan dikenakan nilai sewa perpanjangan PPTI secara proporsional dengan jumlah sebesar Rp2.494.338.525, dan total biaya *service charge* sebesar Rp1.044.107.958. Atas kewajiban tersebut, PT Berdikari meminta pendampingan/ asersi dan saran dari Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK). Dalam hal berdasarkan hasil pendampingan/ asersi tersebut nantinya telah diterbitkan, maka biaya perpanjangan PPTI secara proporsional dan biaya service charge akan disesuaikan dalam suatu addendem berita acara kesepakatan. Terkait Gudang milik PT Berdikari yang berada di atas lahan kaveling PPTI dengan Hak Pengelolaan, maka dilakukan kerjasama pemanfaatan Gudang/atau pengelolaan Gudang dan/atau pola kerjasama lainnya yang tertuang

c. PT Berdikari has handed over and returned the rights to PT Kawasan Industri Makassar covering an area of 13,084.34 sqm from a total area of 26,080 sqm based on HGB certificate No. 20760/Daya, as stated in the Deed of Release and Partial Return of Land Rights No. 2 November 5, 2024. Then, the remaining land area of 12,995 sqm along with the building was handed over to PT Berdikari through the Minutes of Agreement No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 dated January 17, 2025. The PPTI extension fee for the use and utilization of PPTI that has not been handed over by PT Berdikari covering an area of 12,995 sqm starting from the end date of PPTI, namely July 26, 2021 to December 31, 2024 will be subject to a proportional PPTI extension rental value of Rp2,494,338,525, and a total service charge of Rp1,044,107,958. For this obligation, PT Berdikari requested assistance/ assertion and advice from the Republic of Indonesia Audit Board (BPK). In the event that based on the results of the assistance/ assertion it has been issued, the proportional PPTI extension fee and service charge fee will be adjusted in an addendum to the minutes of agreement. Regarding the Warehouse owned by PT Berdikari which is located on the PPTI plot of land with Management Rights, a cooperation will be carried out for the utilization of the Warehouse/or management of the Warehouse and/or other cooperation patterns as stated in the Cooperation Agreement No. KIMA/PERU-005/DIU/I/2025 dated January 31, 2025. The cooperation will pay attention to payment obligations for PPTI receivables and service charges,

dalam Perjanjian Kerjasama No. KIMA/PERU-005/DIU/I/2025 Tanggal 31 Januari 2025. Kerjasama tersebut akan memperhitungkan kewajiban pembayaran atas piutang PPTI dan *service charge,* dimana kewajiban pembayaran dilakukan dengan cara memotong langsung dari bagi hasil atas pendapatan yang menjadi hak PT Berdikari yang dimasukkan ke dalam rekening escrow sebagai deposit pembayaran piutang PPTI dan *service charge*.

where the payment obligations are carried out by deducting directly from the revenue sharing that is the right of PT Berdikari which is entered into an escrow account as a place to store payments for PPTI receivables and service charges.

d. Pada bulan Maret Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum (PMH) dengan register Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks tertanggal 04 Maret 2025 dengan Pihak Lie Jau Shuenn, Lie Hua Yee, dan Lie Hua Young, selaku Para Penggugat PT Kawasan Industri Makassar selaku Tergugat 1, PT Kalimas Royalindo selaku Tergugat II, Kantor Pertahanan Kota Makassar selaku Turut Tergugat.

d. In March, the lawsuit regarding Unlawful Acts (PMH) with Case Register No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks dated March 4, 2025 with Lie Jau Shuenn, Lie Hua Yee and Lie Hua Young, as Plaintiffs, PT Kawasan Industri Makassar as Defendant 1, PT Kalimas Royalindo as Defendant II, Makassar City Land Office as Co-Defendant.

Dalam pokok gugatannya, berkaitan atas proses peralihan/ peningkatan status perjanjian penggunaan tanah industri No. 10/DU/KIMA/XII/2010 tertanggal 24 Desember 2010 menjadi Badan Hukum berdasarkan *Addendum* Perubahan Nama Perorangan menjadi Badan Usaha No. H KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 tertanggal 12 Agutus 2016, yang dalam gugatan tersebut dimohonkan agar batal demi hukum.

In the main point of the lawsuit, it relates to the process of Transfer/Improvement of the status of Industrial Land Use Agreement No. 10/DU/KIMA/XII/2010 dated December 24, 2010 to become a Legal Entity based on the Addendum to Change the Name of an Individual to a Business Entity No. H KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 dated August 12, 2016, which in the lawsuit is requested to be null and void by law.

PT Balai Pustaka ("PT BP")
Perusahaan mempunyai sasaran usaha restrukturisasi Perusahaan dengan program kerja perampingan struktur Perusahaan yang dituangkan dalam RKAP 2025 BAB1. Perusahaan berencana mengajukan pinjaman yang akan digunakan untuk menyelesaikan utang pajak PPh 21 dan utang karyawan.

PT Balai Pustaka ("PT BP")
The company has set a goal to restructure its business with a work program aimed at streamlining the company's structure, as outlined in RKAP 2025 Chapter 1. As part of this plan, the company intends to apply for a loan to address outstanding income tax liabilities (PPh 21) and employee debts.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan perjanjian bersama dengan Serikat Pekerja Balai Pustaka (SPBP) diantaranya kesepakatan atas pemberian uang pesangon, pembayaran secara penuh

On February 23, 2024, the company entered into a joint agreement with the Balai Pustaka Workers Union (SPBP), which included provisions for severance payments, full settlement of outstanding employee receivables up to the

seluruh tunggakan piutang karyawan yang tertunda hingga saat pemberlakuan program *Golden Shake Hand,* serta pembayaran dilakukan menjadi 2 tahap yakni 90% dan 10%. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 29 Februari 2024 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024.

implementation date of the Golden Shake Hand program, and payment in two phases: 90% and 10%. The agreement period is effective from February 29, 2024, to August 31, 2024.

Entitas/ *Entity*	Bank	Perjanjian Perpanjangan/ *Credit Extension Agreement*	Tanggal jatuh tempo setelah perpanjangan/ *Maturity date after renewal*
PT Nindya Karya (PT NK)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No. (18) 33 Tanggal 19 Januari 2024 / *Approval of Amendment to Indirect Credit Facility Agreement No. (18) 33 dated January 19, 2024*	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*
PT Nindya Karya (PT NK)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. 13/KKO-KO2/2024 tanggal 28 Maret 2024 / *Letter of Offer for Credit (SPPK) No. 13/KKO-KO2/2024 dated March 28, 2024*	11 April 2025/ *April 11, 2025*
Perusahaan	PT Bank Jago Tbk	Addendum III (ketiga) Perjanjian Kredit No. 0100/005/B/19012024 tanggal 19 Januari 2024 / *Addendum III (third) Credit Agreement No. 0100/005/B/19012024 dated January 19, 2024*	19 Januari 2025/ *January 19, 2025*
Perusahaan	PT Bank Central Asia Tbk	Addendum XI (kesebelas) atas Perjanjian Kredit No. 059/Add-KCK/2024 tanggal 22 Februari 2024/ *Addendum XI (eleventh) of Credit Agreement No. 059/Add-KCK/2024 dated February 22, 2024.*	4 Desember 2024/ *December 4, 2024*
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Addendum V (kelima) Perjanjian Fasilitas Kredit No. 109 tanggal 23 Februari 2024 / *Addendum V (fifth) to Credit Facility Agreement No. 109 dated February 23, 2024*	21 Februari 2025/ *February 21, 2025*
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Addendum I (kesatu) Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 118/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/II/2023.A tanggal 29 Februari 2024 / *Addendum I (first) Credit Agreement and Debt Recognition No. 118/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/II/2023.A dated February 29, 2024*	29 Februari 2025/ *February 29, 2025*

51. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *51. Additional Information Related to Cashflow*

a. Transaksi non kas: / *a. Non-cash transaction:*

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas	57,622	99,068	*Additional fixed assets through liabilities*
Penambahan nilai aset hak guna usaha melalui liabilitas	542,910	285,128	*Addition of right of used through liabilities*

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/*Cash flow* Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payment*	Non Kas/*Non-Cash*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3,777,486	3,516,775	(3,883,832)	(35,352)	3,375,077	*Short-term borrowings*
Pinjaman yang diterima jangka panjang	670,666	308,134	(42,360)	(38,295)	898,145	*Long-term borrowings*
Liabilitas sewa	441,755	--	(129,411)	542,910	855,254	*Lease liabilities*
Surat utang	4,761,091	1,000,000	--	(47,474)	5,713,617	*Notes payable*

	31 Desember/ *December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/*Cash flow* Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payment*	Non Kas/*Non-Cash*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3,731,960	12,510,587	(12,633,055)	167,994	3,777,486	*Short-term borrowings*
Pinjaman yang diterima jangka panjang	689,297	200,000	(30,175)	(188,456)	670,666	*Long-term borrowings*
Liabilitas sewa	230,375	--	(129,411)	340,791	441,755	*Lease liabilities*
Surat utang	4,141,181	1,000,000	(339,344)	(40,746)	4,761,091	*Notes payable*

52. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

52. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 240: Properti Investasi
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 240: Investment Property*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 236: Impairment of Asset*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

53. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

53. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 27, 2025.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITIY
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas		957,773,220	353,242,144	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp747.994.938 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp712.829.673 pada tanggal 31 Desember 2023		2,412,949	7,653,471	*Marketable securities, net of allowance for impairment Rp747,994,938 as of December 31, 2024 and Rp712,829,673 as of December 31, 2023 and*
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp441.746.182 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp440.428.732 pada tanggal 31 Desember 2023		41,180,439	40,196,068	*Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp441,746,182 as of December 31, 2024 and Rp440,428,732 as of December 31, 2023*
Piutang lain-lain		989,189,000	479,624,586	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	29a	14,300,032	18,745,039	*Prepaid taxes*
Penyertaan saham		19,393,263,837	19,117,998,115	*Investment in shares of stocks*
Properti Investasi		979,411,700	959,966,700	*Investment properties*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp48.674.230 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp27.776.888 pada tanggal 31 Desember 2023		238,479,990	154,399,932	*Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp48,674,230 as of December 31, 2024 and Rp27,776,888 as of December 31, 2023*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp3.657.157 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp1.501.786 pada tanggal 31 Desember 2023		7,119,693	9,275,063	*Intangible assets, net of accumulated depreciation Rp3,657,157 as of December 31, 2024 and Rp1,501,786 as of December 31, 2023*
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp48.895.914 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		67,946,709	65,697,309	*Other assets, net of allowance for impairment Rp48,895,914 as of* December 31, 2024 and 2023
JUMLAH ASET		**22,691,077,570**	**21,206,798,427**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran I | ***Attachment I***

PT DANAREKSA (PERSERO) | ***PT DANAREKSA (PERSERO)***
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan) | ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)***
ENTITAS INDUK | ***PARENT ENTITIY***
Per 31 Desember 2024 dan 2023 | *As of December 31, 2024 and 2023*
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank		1,215,000,000	1,035,000,000	*Bank loans*
Utang pembiayaan afiliasi		225,388,542	175,398,090	*Affiliated financing payables*
Utang usaha		226,172,006	141,342,302	*Account payables*
Utang pajak	29b	17,900,539	6,772,171	*Taxes payable*
Bunga masih harus dibayar		28,372,004	16,332,319	*Accrued interest*
Biaya masih harus dibayar		222,745,920	184,141,582	*Accrued expenses*
Efek-efek yang diterbitkan		1,986,100,510	985,076,866	*Securities issued*
Liabilitas imbalan kerja karyawan		39,567,423	29,839,739	*Liability for employee service entitlements*
Utang lain-lain		6,406,410	6,437,658	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS		**3,967,653,354**	**2,580,340,728**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to equity holders of the parent entity:*
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				*Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham		18,332,900,000	18,332,900,000	*Issued and paid up capital - 701,480 shares*
Agio saham		2,743	2,743	*Capital paid in excess of par value*
Tambahan modal disetor lainnya		752,060,645	752,060,645	*Other additional paid-up capital*
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto		(61,942,837)	(57,674,983)	*Unrealized (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net*
Keuntungan revaluasi aset tetap		461,280,000	461,280,000	*Gain on revaluation of fixed asset*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings(deficits):*
Telah ditentukan penggunaannya		78,520,858	78,520,858	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(839,397,193)	(940,631,565)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**18,723,424,216**	**18,626,457,699**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**22,691,077,570**	**21,206,798,427**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			***OPERATING REVENUES***
Pendapatan bunga dan dividen	332,040,894	285,981,231	*Interest income and dividends*
Pendapatan jasa	48,626,058	29,728,850	*Service fee income*
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	(133,505)	(1,090)	*Gain (loss) on trading and changes in fair value of marketable securities*
Pendapatan pendayagunaan aset	12,711,006	11,951,006	*Assets optimization income*
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	287,114,815	243,047,954	*Share of profit or (loss) of an associate*
Keuntungan nilai wajar properti investasi	19,445,000	17,203,500	*Gain on fair value property investment*
Total pendapatan usaha	**699,804,268**	**587,911,451**	
BEBAN KEUANGAN			***FINANCE EXPENSE***
Beban Bunga	108,596,255	96,009,985	*Interest*
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	6,049,086	150,512,428	*Provision (reversal) of allowance for impairment losses on financial assets*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	285,375,924	181,543,752	*Salaries and employee welfare*
Umum dan administrasi	27,780,106	20,690,039	*General and administrative*
Sistem informasi	15,428,325	20,546,354	*Information system*
Pengembangan usaha	75,103,179	69,217,368	*Business development*
Penyusutan aset tetap	25,573,364	16,770,663	*Depreciation of fixed assets*
Pendapatan lainnya	44,918,668	(19,239,555)	*Other income*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**110,979,361**	**51,860,418**	***INCOME BEFORE TAX***
Beban Pajak	(6,781,489)	(2,440,740)	*Income tax*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**104,197,872**	**49,419,678**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti	(2,963,500)	(8,796,001)	*Remeasurement (loss) gain of defined benefit plans*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(4,267,854)	2,318,216	*Unrealized (loss) gain from increase in fair value of available-for-sale marketable securities*
	(4,267,854)	2,318,216	
Penghasilan komprehensif lain	**(7,231,354)**	**(6,477,785)**	***Other comprehensive income***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**96,966,518**	**42,941,893**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Capital paid in excess of par value*	Tambahan modal disetor lainnya/ *Additional paid-up capital*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ *Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net*	Keuntungan Revaluasi Aset/ *Gain on Revaluation of Asset*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Total	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	**18,332,900,000**	**2,743**	**752,060,645**	**(51,197,198)**	**461,280,000**	**78,520,858**	**(981,255,243)**	**18,592,311,806**	***Balance as of January 1, 2023***
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	--	--	--	(8,796,001)	--	--	(8,795,999)	(17,592,000)	*Remeasurement loss on defined benefit plans*
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	49,419,677	49,419,677	*Loss for the year*
Akuisisi entitas anak	--	--	--	2,318,216	--	--	--	2,318,216	*Acquisition of subsidiaries*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**18,332,900,000**	**2,743**	**752,060,645**	**(57,674,983)**	**461,280,000**	**78,520,858**	**(940,631,565)**	**18,626,457,699**	***Balance as of December 31, 2023***
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	--	--	--	(2,963,500)	--	--	--	(2,963,500)	*Remeasurement loss on defined benefit plans*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih	--	--	--	(4,267,854)	--	--	--	(4,267,854)	*Unrealized loss on securities available-for-sale-net*
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	104,197,872	104,197,872	*Loss for the year*
Akuisisi entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	*Acquisition of subsidiaries*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**18,332,900,000**	**2,743**	**752,060,645**	**(64,906,337)**	**461,280,000**	**78,520,858**	**(836,433,693)**	**18,723,424,216**	***Balance as of December 31, 2024***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan dividen	292,777,495	497,793,470	*Proceeds from interest and dividend*
Penerimaan pendapatan jasa	101,798,132	29,728,850	*Proceeds from operating revenues*
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non - operasional	(53,380,339)	28,500,000	*Proceeds from non - operating revenues*
Pembayaran beban operasional	(267,670,870)	(202,233,791)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran bunga	(182,537,324)	(144,790,667)	*Payments of interest*
Pembayaran sehubungan dengan piutang	(519,245,655)	(81,859,474)	*Payments relating to receivable transactions*
Pembayaran pajak penghasilan	(6,781,489)	(6,988,155)	*Payments of income taxes*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aset lain-lain - bersih	81,029,573	(9,610,236)	*Payment from other assets - net*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(554,010,477)**	**110,539,996**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(16,200,666)	(21,542,215)	*Purchase of fixed assets*
Pelepasan (penambahan) investasi saham	--	(216,370,554)	*Disposal investment in share*
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	12,662,129	10,724,143	*Dividend received from jointly controlled entity*
Kas bersih yang (digunakan) diperoleh aktivitas investasi	**(3,538,537)**	**(227,188,626)**	***Net cash (used) provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	180,000,000	(560,000,000)	*(Payment) proceeds from short-term bank loans - net*
Pembayaran liabilitas sewa	(17,948,814)	(14,412,352)	*Payment of lease liability*
Penerbitan surat utang	1,000,000,000	1,000,000,000	*Payment of medium term notes*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1,162,051,186**	**425,587,648**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**604,502,172**	**308,939,018**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**353,242,144**	**44,287,468**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	28,904	15,658	*Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**957,773,220**	**353,242,144**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT DANAREKSA (PERSERO)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
OTHER DISCLOSURE
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas.

1. Summary of Significant Accounting Policies

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024 and 2023, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Line of business*	Total aset dan persentase kepemilikan/ *Total assets and percentage of ownership* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	%	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	233,672	99.99	399,341	99.99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/*Investments*	871,224	99.90	277,878	99.90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti/ *Contractor, Supplier, and Property*	11,202	99.15	14,426	99.15
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa pembayaran/*Switching service*	743,868	67.00	508,018	67.00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	5,432,643	99.99	6,052,907	99.99
PT Nindya Beton	Jakarta	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	191,750	50.99	181,599	50.99
PT Nindya Tirta Unggul	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	64,665	94.99	62,073	94.99
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ *State Asset Manager and BUMN*	17,467,084	99.99	17,357,621	99.99
PT PPA Finance ("PT PPAF")	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	365,612	99.98	260,400	99.98
PT PPA Kapital ("PT PPAK")	Jakarta	Investasi/*Investments*	1,756,850	99.98	2,027,915	99.98
PT Kliring Berjangka Indonesia	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ *Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading*	2,543,096	99.99	2,230,223	99.99
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Jakarta	Sektor keuangan lainnya/ *Other financial industries*	281,928	98.07	178,625	98.07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ *Publishing, Printing, and Multimedia*	173,645	99.99	174,788	99.99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1,216,722	59.99	1,160,111	59.99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	4,142,733	85.86	3,153,682	85.86
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ *Industrial and Construction*	55,986	77.27	42,473	77.27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	3,179,357	82.93	2,367,076	82.93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1,179,505	59.99	1,125,327	59.99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	5,212,073	73.14	4,839,598	73.14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan/ Port services	14,586	72.41	21,060	72.41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan/ *Health care services*	78,028	72.41	76,351	72.41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik/ *Forwarding and other logistic service*	64,204	72.41	52,477	72.41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	21,368,995	50.00	20,996,827	50.00
PT Sier Puspautama	Surabaya	Pembangunan, Pemborongan, dan Kontraktor/ *Building, Construction and Manpower*	50,854	50.00	66,297	50.00

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

Danareksa

PT Danareksa (Persero)

Menara Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Lt. 18-21, Jakarta 10110

I +62-21-29 555 888
I e-mail: corporatesecretary@danareksa.com

www.danareksa.co.id